

PROSPEKTUS

JADWAL					
Tanggal Efektif	:	27 Juni 2023	Tanggal Pengembalian Uang Pemesan	:	7 Juli 2023
Masa Penawaran Umum	:	4 Juli 2023	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik (Tanggal Emisi)	:	7 Juli 2023
Tanggal Penjatahan	:	5 Juli 2023	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	10 Juli 2023

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



MEDCOENERGI

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas perusahaan *holding* dan Aktivitas konsultasi manajemen lainnya

Kantor Pusat:

Gedung The Energy, Lantai 53-55, SCBD Lot 11A
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
Telp. (62 21) 2995 3000
Faks. (62 21) 2995 3001
Email: medc@medcoenergi.com; corporate.secretary@medcoenergi.com
Situs web: www.medcoenergi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V MEDCO ENERGI INTERNASIONAL DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBASAR Rp5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan
**OBLIGASI BERKELANJUTAN V MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBASAR Rp1.000.000.000.000 (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")**

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% (enam koma sembilan lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,30% (tujuh koma tiga nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp590.000.000.000,- (lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,15% (delapan koma satu lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2023 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 7 Juli 2026 untuk Seri A, tanggal 7 Juli 2028 untuk Seri B dan tanggal 7 Juli 2030 untuk Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

OBLIGASI BERKELANJUTAN V MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II DAN TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARIPASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI JAMINAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERHAL PENAWARAN UMUM DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN MEMPUNYAI HAK PENUH UNTUK MELAKUKAN OPSI BELI OBLIGASI YAITU MELAKUKAN PEMBAYARAN PENUH ATAU PELUNASAN AWAL ATAS SELURUH OBLIGASI SERI B DAN/ATAU OBLIGASI SERI C KEPADA PEMEGANG OBLIGASI, DIMANA PELAKSANAAN PEMBAYARAN OBLIGASI TERSEBUT DILAKUKAN MELALUI AGEN PEMBAYARAN. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI SYARAT-SYARAT PELUNASAN AWAL ATAS SELURUH OBLIGASI SERI B DAN/ATAU OBLIGASI SERI C DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERHAL PENAWARAN UMUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI BERKELANJUTAN INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

AA-
(Double A Minus)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERHAL PENAWARAN UMUM DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH PERSEROAN TERGANTUNG PADA KEMAMPUAN UNTUK MENGEMBANGKAN MENEMUKAN CADANGAN BARU. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PENCATATAN ATAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")
PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT BRI Danareksa Sekuritas



PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia



PT Mandiri Sekuritas



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 4 Juli 2023

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah) kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) di Jakarta dengan Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No. EXT-036/CFFT/INA/MEDC/III/2023 tanggal 12 April 2023 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 sebagaimana diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“**UU P2SK**”) beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut “**UUPM**” atau “**Undang-Undang Pasar Modal**”).

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional dengan total target dana yang akan dihimpun sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah), pada Tahap I Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 (“**Obligasi**”) PT Medco Energi Internasional Tbk No.S-03799/BEI.PP1/05-2023 tanggal 15 Mei 2023. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian Obligasi yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan Obligasi sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUP2SK.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI NEGARA REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI BERKELANJUTAN INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
DEFINISI DAN SINGKATAN TEKNIS	xiv
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN	xvi
RINGKASAN	xviii
I. PENAWARAN UMUM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	20
III. PERNYATAAN UTANG	23
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	68
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	75
VI. FAKTOR RISIKO	101
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	115
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	116
8.1. Riwayat Singkat Perseroan.....	116
8.2. Perkembangan Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan	117
8.3. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan.....	119
8.4. Pengurusan dan Pengawasan.....	120
8.5. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>)	125
8.6. Sumber Daya Manusia.....	134
8.7. Struktur Organisasi Perseroan.....	140
8.8. Hubungan Kepemilikan, Penyertaan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan, Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum, Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi	141
8.9. Keterangan mengenai Pemegang Saham Utama	153
8.10. Keterangan mengenai Perusahaan Anak	155
8.11. Dokumen Perizinan Perseroan dan Perusahaan Anak.....	160
8.12. Perjanjian-perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga	169
8.13. Transaksi Pinjaman dengan Pihak Ketiga	175
8.14. Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup.....	186
8.15. Transaksi Obligasi.....	187
8.16. Transaksi Penerbitan Surat Utang Global.....	200
8.17. Transaksi dengan Pihak Terafiliasi.....	201
8.18. Perkara yang Dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak	209
8.19. Kegiatan Usaha.....	210



IX.	PERPAJAKAN.....	252
X.	PENJAMIN EMISI OBLIGASI.....	255
XI.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	257
XII.	KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT	260
XIII.	TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI	269
XIV.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI.....	274
XV.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	275
XVI.	LAPORAN KEUANGAN.....	309

DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

“ACRA”	berarti singkatan dari <i>Accounting and Corporate Regulatory Authority</i> .
“Afiliasi”	<p>berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) UUP2SK dan peraturan pelaksanaannya, yang berarti:</p> <ol style="list-style-type: none">hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: (i) suami atau istri, (ii) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak, (iii) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu, (iv) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan atau (v) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan;hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu: (i) orang tua dan anak, (ii) kakek dan nenek serta cucu atau (iii) saudara dari orang yang bersangkutan;hubungan antara pihak dengan karyawan, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama;hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan, oleh pihak yang sama; atauhubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama, yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
“Agen Pembayaran”	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI berkedudukan di Jakarta Selatan yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI. Agen Pembayaran berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah yang terhutang oleh Perseroan atas Obligasi dalam bentuk Bunga Obligasi dan/atau pelunasan jumlah Pokok Obligasi beserta Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.



“BAE”	berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, dalam hal ini PT Sinartama Gunita.
“Bank Kustodian”	berarti Bank Umum yang telah memperoleh persetujuan dari dari Bapepam atau Bapepam dan LK atau Otoritas Jasa Keuangan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
“Bunga Obligasi”	<p>berarti bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan sebagai berikut:</p> <p>Seri A : 6,95% (enam koma sembilan lima persen) Seri B : 7,30% (tujuh koma tiga nol persen) Seri C : 8,15% (delapan koma satu lima persen)</p>
“Beban Keuangan Bersih”	berarti beban bunga bersih dari semua kewajiban atau utang yang berbunga.
“BEI” atau “Bursa Efek”	berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
“BNRI”	berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
“Daftar Pemegang Rekening”	berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
“Denda”	berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
“Dokumen Emisi”	berarti Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI, Persetujuan Prinsip, dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum ini.
“EBITDA”	berarti laba kotor konsolidasian Perseroan setelah dikurangi dengan beban penjualan, umum dan administrasi dan setelah menambahkan kembali biaya penyusutan, delesi dan amortisasi atas aset.

“Efek”	berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di pasar modal, sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (5) UUPM.
“Emisi”	berarti penawaran umum Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
“Force Majeure”	berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara, menyebarnya wabah penyakit yang mematikan secara nasional, atau ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bencana nasional/epidemi/pandemi, atau yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bencana nasional, yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
“Harga Pelaksanaan Opsi Beli”	<p>berarti harga pelaksanaan Opsi Beli yang dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, yang merupakan harga Pokok Obligasi ditambah dengan harga premium, kecuali untuk Opsi Beli Obligasi Seri C pada ulang tahun ke-6 (keenam) sejak Tanggal Emisi dengan jumlah sebagai berikut:</p> <p>a) Apabila Opsi Obligasi Seri B dapat dilaksanakan oleh Perseroan pada ulang tahun ke-3 (ketiga) sejak Tanggal Emisi atau ulang tahun ke-4 (keempat) sejak Tanggal Emisi, maka:</p> <ul style="list-style-type: none">• Harga pelaksanaan Opsi Beli pada tanggal 7 Juli 2026 sebesar 103,650% (seratus tiga koma enam lima nol persen) dari jumlah Pokok Obligasi Seri B;• Harga pelaksanaan Opsi Beli pada tanggal 7 Juli 2027 sebesar 101,825% (seratus satu koma delapan dua lima persen) dari jumlah Pokok Obligasi Seri B; <p>dan/atau</p> <p>b) Apabila Opsi Beli Obligasi Seri C dapat dilaksanakan oleh Perseroan pada ulang tahun ke-4 (keempat) sejak Tanggal Emisi, pada ulang tahun ke-5 (kelima) sejak Tanggal Emisi atau pada ulang tahun ke-6 (keenam) sejak Tanggal Emisi, maka:</p> <ul style="list-style-type: none">• Harga pelaksanaan Opsi Beli pada tanggal 7 Juli 2027 sebesar 104,075% (seratus empat koma nol tujuh lima persen) dari jumlah Pokok Obligasi Seri C;• Harga pelaksanaan Opsi Beli pada tanggal 7 Juli 2028 sebesar 102,038% (seratus dua koma nol tiga delapan persen) dari jumlah Pokok Obligasi Seri C;• Harga pelaksanaan Opsi Beli pada tanggal 7 Juli 2029 sebesar 100,000% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Seri C. <p>dengan memperhatikan Pasal 5 dan Pasal 15 ayat 15.13 Perjanjian Perwaliamanatan.</p>
“Hari Bursa”	berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.



“Hari Kalender”	berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender Gregorian tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah.
“Hari Kerja”	berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah.
“Jumlah Terutang”	berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
“Kegiatan Usaha Sehari-Hari”	berarti setiap kegiatan operasional, baik yang dilakukan langsung oleh Perseroan maupun melalui Perusahaan Anak, di bidang eksplorasi, produksi minyak dan gas bumi, industri pertambangan dan energi lainnya, serta kegiatan lainnya yang terkait dengan atau kegiatan penunjang bidang-bidang tersebut.
“Kemenkumham”	berarti singkatan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
“Kementerian ESDM”	berarti Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.
“Konfirmasi Tertulis”	berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
“Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO atau KTUR”	berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
“Konsultan Hukum”	berarti Assegaf Hamzah & Partners, konsultan hukum yang melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan serta Perusahaan Anak dan keterangan lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 ini.
“Kustodian”	berarti pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
“ <i>Limited Recourse</i> ”	berarti jaminan atau komitmen yang diberikan oleh Perseroan atas kewajiban Perusahaan Anak untuk jangka waktu tertentu sampai dimulainya tanggal operasi komersial dari proyek dalam kaitannya dengan <i>project financing</i> .

“Manajer Penjatahan”	berarti PT Mandiri Sekuritas yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi yang ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7.
“Masyarakat”	berarti perorangan, baik warga negara Indonesia maupun warga negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan-badan hukum Indonesia maupun badan-badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
“Menkumham”	berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan perundang-undangan dan/atau nama lainnya).
“Notaris”	berarti Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang membuat perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 ini.
“Obligasi”	<p>berarti Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none">Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% (enam koma sembilan lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah);Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,30% (tujuh koma tiga nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah); danObligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,15% (delapan koma satu lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp590.000.000.000,- (lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah). <p>Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali, sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwalianamanatan.</p>
“OJK”	berarti Lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diubah sebagian dengan UU P2SK.
“Opsi Beli Obligasi”	berarti hak Perseroan untuk melakukan pembayaran penuh atau pelunasan awal atas seluruh Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi.
“Pembiayaan Berbasis Cadangan” atau “Reserves-Based Lending” atau “RBL”	berarti pembiayaan dengan menggunakan metode perhitungan besaran pinjaman (<i>debt sizing</i>) berdasarkan nilai NPV (<i>Net Present Value</i>) komersial Cadangan P1 atau Cadangan Terbukti setelah dikurangi dengan <i>safety factor</i> .
“Pemerintah”	berarti Pemerintah Republik Indonesia.



“Pemegang Obligasi”	berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam: a. Rekening Efek pada KSEI; atau b. Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
“Pemegang Rekening”	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang pasar modal.
“Pemeringkat Efek”	berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
“Penawaran Umum”	berarti kegiatan penawaran Obligasi oleh Perseroan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
“Penawaran Umum Berkelanjutan”	berarti kegiatan penawaran umum atas obligasi yang dilakukan secara bertahap oleh Perseroan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“Pengakuan Utang”	berarti Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No.67 tanggal 23 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Perseroan di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
“Penitipan Kolektif”	berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari 1 (satu) pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Penjamin Emisi Obligasi”	berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum ini atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang dalam hal ini adalah PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk yang akan memberikan jaminan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) terhadap penerbitan Obligasi dengan memperhatikan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi”	berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Perjanjian Agen Pembayaran”	berarti Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No. 20 tanggal 12 April 2023, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan KSEI.
“Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI”	berarti suatu perjanjian antara Perseroan dan KSEI perihal pelaksanaan pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI No. SP-052/OBL/KSEI/0323 tanggal 12 April 2023, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.

“Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi”	berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No. 19 tanggal 12 April 2023 sebagaimana diubah berdasarkan Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No.29 tanggal 16 Mei 2023 dan Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No.68 tanggal 23 Juni 2023, seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.
“Perjanjian Perwaliamanatan”	berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No. 18 tanggal 12 April 2023 sebagaimana diubah berdasarkan Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No.28 tanggal 16 Mei 2023 dan Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No.66 tanggal 23 Juni 2023, seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan Wali Amanat.
“Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan”	berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional No. 17 tanggal 12 April 2023 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional No. 65 tanggal 23 Juni 2023, yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta
“Pernyataan Pendaftaran”	berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (19) Undang-Undang Pasar Modal <i>juncto</i> POJK No. 7/2017, berikut dokumen-dokumen yang telah diajukan oleh Perseroan kepada OJK sebelum melakukan Penawaran umum kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan OJK.
“Peraturan No. IX.A.2”	berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.A.7”	berarti Peraturan Bapepam No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Perseroan”	berarti pihak yang melakukan Emisi, yang dalam hal ini adalah PT Medco Energi Internasional Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan.
“Perusahaan Anak”	berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
“Perusahaan Efek”	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.



“Pinjaman”	berarti semua bentuk utang termasuk utang bank, utang sewa guna usaha, utang efek konversi, utang efek dan instrumen pinjaman lainnya, utang kredit investasi, utang Perseroan atau pihak lain yang dijamin dengan agunan atau gadai atas aset Perseroan dan Perusahaan Anak sesuai dengan nilai penjaminan, utang pihak lain di luar Perusahaan Anak yang dijamin (<i>guaranteed</i>) oleh Perseroan dan Perusahaan Anak, kewajiban tanpa syarat (<i>non contingent</i>) kepada bank sehubungan dengan pembayaran untuk <i>Letter of Credit</i> (L/C) atau instrumen sejenis termasuk pinjaman yang berasal dari perusahaan lain yang diakuisisi dan menjadi Perusahaan Anak atau perusahaan lain yang melebur ke dalam Perseroan, kecuali, utang dalam rangka Kegiatan Usaha Sehari-hari (termasuk akan tetapi tidak terbatas pada utang dagang, utang pajak dan utang dividen).
“POJK No. 33/2014”	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 34/2014”	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 35/2014”	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 36/2014”	berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/Atau Sukuk.
“POJK No. 30/2015”	berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
“POJK No. 55/2015”	berarti Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
“POJK No. 56/2015”	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
“POJK No. 7/2017”	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
“POJK No. 9/2017”	berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
“POJK No. 19/2020”	berarti Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
“POJK No. 20/2020”	berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 49/2020”	berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

“Pokok Obligasi”	<p>berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu bernilai nominal dalam jumlah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah), yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none">Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% (enam koma sembilan lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah);Obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,30% (tujuh koma tiga nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah); danObligasi seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,15% (delapan koma satu lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp590.000.000.000,- (lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah). <p>Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.</p>
“Prospektus”	berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Obligasi, yang wajib disusun sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan di sektor Pasar Modal termasuk POJK No.9/2017.
“Proyek DSLNG”	berarti proyek pengoperasian kilang LNG yang terletak di Kabupaten Banggai, Propinsi Sulawesi Tengah.
“Proyek Sarulla”	berarti proyek konsorsium Medco Itochu Ormat untuk pembangunan pembangkit tenaga listrik <i>geothermal</i> yang berlokasi di Sarulla, Sumatera Utara.
“Rekening Efek”	berarti rekening yang memuat catatan mengenai posisi Obligasi dan atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi.
“Rp”	berarti singkatan dari Rupiah, yang merupakan mata uang sah dan berlaku di Negara Republik Indonesia.
“RUPO”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan.
“RUPS”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
“Satuan Pindahbukuan dan Satuan Perdagangan”	berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) dan kelipatannya dan satuan perdagangan Obligasi yang diperdagangkan adalah senilai Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.



“Seri Obligasi”	<p>berarti 3 (tiga) Seri Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah), yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% (enam koma sembilan lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah);Obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,30% (tujuh koma tiga nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah); danObligasi seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,15% (delapan koma satu lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp590.000.000.000,- (lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah).
“Sertifikat Jumbo Obligasi”	<p>berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan di KSEI yang diterbitkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, sertifikat tersebut wajib diperbaharui dengan jumlah Pokok Obligasi yang terutang setelah Perseroan melakukan pelunasan sebagian sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.</p>
“SGD”	<p>berarti singkatan dari Dolar Singapura, yang merupakan mata uang yang sah dan berlaku di Negara Republik Singapura.</p>
“Tanggal Efektif” atau “Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif”	<p>Berarti tanggal dimana Pernyataan Pendaftaran yang diserahkan Perseroan kepada OJK telah menjadi Efektif, yakni pada hari ke-20 (dua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran tersebut secara lengkap, atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK.</p>
“Tanggal Emisi”	<p>berarti tanggal pembayaran hasil Emisi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi, yaitu tanggal 7 Juli 2023.</p>
“Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi”	<p>berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi sesuai dengan masing-masing Seri Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan, dengan perincian tanggal-tanggal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">Tanggal jatuh tempo untuk Seri A pada tanggal 7 Juli 2026;Tanggal jatuh tempo untuk Seri B pada tanggal 7 Juli 2028; danTanggal jatuh tempo untuk Seri C pada tanggal 7 Juli 2030.
“Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli”	<p>berarti tanggal Perseroan untuk melakukan pembayaran penuh atau pelunasan awal atas seluruh Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">Untuk Obligasi Seri B pada ulang tahun ke-3 (ketiga) sejak Tanggal Emisi atau ulang tahun ke-4 (keempat) sejak Tanggal Emisi;Untuk Obligasi Seri C pada ulang tahun ke-4 (keempat) sejak Tanggal Emisi, pada ulang tahun ke-5 (kelima) sejak Tanggal Emisi, atau pada ulang tahun ke-6 (keenam) sejak Tanggal Emisi; <p>dengan memperhatikan Pasal 5 dan pasal 15 ayat 15.3 Perjanjian Perwaliamanatan.</p>

“Tanggal Pembayaran”	berarti tanggal pembayaran dana hasil Emisi Obligasi kepada Perseroan yang disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam rekening Perseroan (<i>in good funds</i>) berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang merupakan tanggal yang sama dengan Tanggal Emisi.
“Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi”	berarti tanggal-tanggal saat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan, serta dengan perincian tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi pada Bab I.
“Tanggal Penjatahan”	berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi, yaitu tanggal 5 Juli 2023.
“USD”	berarti singkatan dari Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang yang sah dan berlaku di Negara Amerika Serikat.
“UUPM” atau “Undang-Undang Pasar Modal”	Berarti Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah sebagian dengan UUP2SK, berikut semua perubahan dan perbaikannya.
“UUPPh No. 36/2008”	berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
“UUPT”	berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja <i>juncto</i> Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
“UUP2SK”	Berarti Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan berikut semua perubahan dan perbaikannya.
“Wali Amanat”	berarti PT Bank Mega Tbk, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, bertindak untuk diri sendiri dan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan mewakili kepentingan seluruh Pemegang Obligasi.



DEFINISI DAN SINGKATAN TEKNIS

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

“AMDAL”	berarti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
“BBL”	berarti singkatan dari <i>barrels</i> , yaitu suatu satuan yang dipergunakan untuk mengukur tingkat produksi minyak bumi.
“BBTUPD”	berarti singkatan dari <i>billion british thermal unit per day</i> atau miliar unit termal Inggris per hari, yaitu suatu satuan energi untuk mengukur gas bumi.
“BCF”	berarti <i>billions of cubic feet</i> atau miliar kaki kubik, yaitu suatu satuan yang dipergunakan untuk mengukur tingkat produksi gas bumi.
“BOPD”	berarti singkatan dari <i>barrels of oil per day</i> atau barel minyak per hari.
“Cadangan Bersih”	berarti cadangan yang dianggap berasal dari hak partisipasi efektif milik Perseroan setelah dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai dengan perjanjian kontrak yang berlaku.
“Cadangan Terbukti” atau “ <i>Proved Reserves</i> ” atau “Cadangan 1P”	berarti cadangan minyak dan gas yang menurut analisa geologis dan data teknis diperkirakan telah memiliki kepastian wajar secara komersial, dapat diproduksi pada tanggal yang ditentukan, dari <i>reservoir</i> yang diketahui, dan sesuai kondisi tertentu, metode operasi dan Peraturan Pemerintah.
“Cadangan Terduga” atau “ <i>Probable Reserves</i> ”	berarti tambahan cadangan minyak dan gas yang menurut analisa geologis dan data teknis kemungkinannya lebih rendah untuk diproduksi dibandingkan dengan cadangan terbukti.
“Cadangan Terbukti dan Terduga” atau “Cadangan 2P”	berarti Cadangan Terbukti atau <i>Proved Reserves</i> ditambah Cadangan Terduga atau <i>Probable Reserves</i> .
“Cadangan <i>Possible</i> ”	berarti cadangan minyak dan gas berdasarkan data geologi dan data teknis yang masih harus dibuktikan dengan pemboran dan pengujian lebih lanjut.
“ <i>Electrical Submersible Pump</i> ” atau “ESP”	berarti sejenis pompa sentrifugal berpengerak motor listrik yang didesain untuk mampu ditenggelamkan di dalam sumber fluida kerja. ESP digunakan untuk mengangkat minyak mentah pada proses pengeboran minyak bumi.
“ICP”	berarti singkatan dari <i>Indonesian Crude Price</i> , yaitu harga rata-rata minyak mentah Indonesia di pasar internasional yang dipakai sebagai indikator perhitungan bagi hasil minyak.
“JOB”	berarti singkatan dari <i>Joint Operating Body</i> , yaitu kegiatan operasional yang dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 50% dari produksi merupakan milik Pertamina dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.
“LNG”	berarti singkatan dari <i>Liquefied Natural Gas</i> atau gas alam cair.

“LPG”	berarti singkatan dari <i>Liquefied Petroleum Gas</i> atau gas minyak cair.
“MBOPD”	berarti singkatan dari <i>thousand of barrels oil per day</i> atau ribu barel per hari, yaitu suatu satuan yang dipergunakan untuk volume produksi minyak per hari, di mana 1 MBOPD = MBbls/365.
“MBbls”	berarti <i>thousand of barrels</i> atau ribu barel, yaitu suatu satuan volume produksi dan cadangan minyak.
“Migas”	berarti singkatan umum yang dipergunakan untuk minyak dan gas bumi.
“MMBO”	berarti singkatan dari <i>million barrels of oil</i> atau juta barel minyak, di mana 1 MMBO = 1000 MBbls.
“MMBOE”	berarti singkatan dari <i>million barrels of oil equivalent</i> atau juta barel ekuivalen minyak.
“MMBTU”	berarti singkatan dari <i>millions of british thermal units</i> , yaitu suatu ukuran panas.
“MCF”	berarti <i>thousand of cubic feet</i> atau juta kaki kubik, yaitu suatu satuan volume gas alam.
“MMCF”	berarti singkatan dari <i>million of cubic feet</i> atau juta kaki kubik di mana 1 MMCF = 1000 MCF.
“MMCFD”	berarti singkatan dari <i>million of standard cubic feet of gas per day</i> atau juta standar kaki kubik gas per hari, yaitu kondisi standar 60OF dan 14 psia – pounds per square inch.
“MW”	berarti singkatan dari megawatt atau 1 (satu) juta watt, yaitu suatu satuan tenaga listrik.
“PLTG”	berarti singkatan dari Pembangkit Listrik Tenaga Gas.
“PSC” atau “PSA”	berarti singkatan dari <i>Production Sharing Contract</i> atau <i>Production Sharing Agreement</i> , yaitu suatu bentuk kerja sama dimana kontraktor dan pemerintah membagi total produksi untuk setiap periode berdasarkan suatu rasio tertentu. Kontraktor umumnya berhak untuk memperoleh kembali dana yang telah dikeluarkan untuk biaya pencarian dan pengembangan, juga biaya operasi, di setiap PSC/PSA berdasarkan pendapatan yang dihasilkan PSC/PSA setelah pengurangan <i>first tranche petroleum</i> (FTP). Berdasarkan ketentuan FTP, tiap pihak berhak untuk mengambil dan menerima minyak dan gas dengan persentase tertentu setiap tahun, tergantung pada persyaratan kontrak dari total produksi di tiap formasi atau zona produksi sebelum pengurangan untuk biaya operasi, kredit investasi dan Biaya Produksi. FTP setiap tahun umumnya dibagi antara Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan standar pembagian.
“Rig”	berarti perangkat pemboran yang terdiri dari menara dan perlengkapannya, yang dapat dipindah-pindahkan sesuai dengan lokasi pemboran.
“HSE”	berarti singkatan dari <i>Health Safety and Environment</i> .
“TBTU”	berarti singkatan dari <i>trillion of british thermal units</i> .
“TCF”	berarti singkatan dari <i>trillion cubic feet</i> atau triliun kaki kubik.



SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

“AMNT”	berarti singkatan dari PT Amman Mineral Nusa Tenggara.
“Bank Mandiri”	berarti singkatan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
“Chubu”	berarti singkatan dari Chubu Electric Power Co. Inc.
“DEB”	berarti singkatan dari PT Dalle Energy Batam.
“DBS”	berarti singkatan dari PT Bank DBS Indonesia.
“ELB”	berarti singkatan dari PT Energi Listrik Batam.
“ESDM”	berarti singkatan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
“EPI”	berarti singkatan dari PT Exspan Petrogas Intranusa.
“LIA”	berarti singkatan dari Libyan Investment Authority.
“LEPL”	berarti singkatan dari Lematang E&P Limited.
“MARB”	berarti singkatan dari PT Mahakam Raksa Buminusa.
“MEB”	berarti singkatan dari PT Mitra Energi Batam.
“MCG”	berarti singkatan dari PT Medco Cahaya Geothermal.
“Medco LNG”	berarti singkatan dari PT Medco LNG Indonesia.
“Medco Sahara”	berarti singkatan dari Medco Sahara Ltd.
“MDI”	berarti singkatan dari PT Medco Downstream Indonesia.
“MECHL”	Berarti singkatan dari Medco E&P Corridor Holding Limited.
“MEG”	berarti singkatan dari Medco Energi Global Pte. Ltd.
“MEPGL”	berarti singkatan dari Medco E&P Grissik Ltd.
“MEPI”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Indonesia.
“MEP Bengara”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Bengara.
“MEPL”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Lematang.
“MEPM”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Malaka.
“MEP Nunukan”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Nunukan.

“MEPN”	berarti singkatan dari Medco E&P Natuna Ltd.
“MEPT”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Tarakan.
“MEPTS”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Tomori Sulawesi.
“MEP Sembakung”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Sembakung.
“MEP Simenggaris”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Simenggaris.
“MEL”	berarti singkatan dari PT Medco Ethanol Lampung.
“MENL”	berarti singkatan dari PT Medco Energi Lingsgau.
“MENT”	berarti singkatan dari PT Medco Energi Natuna Timur.
“MLK”	berarti singkatan dari PT Medco LPG Kaji.
“MMB”	berarti singkatan dari PT Medco Methanol Bunyu.
“MN”	berarti singkatan dari Medco Natuna Pte. Ltd.
“MPGI”	berarti singkatan dari PT Medco Power Generation Indonesia.
“MPI”	berarti singkatan dari PT Medco Power Indonesia.
“MPSS”	berarti singkatan dari PT Medco Power Sentral Sumatera.
“MSB”	berarti singkatan dari PT Medco Sarana Balaraja.
“MURB”	berarti singkatan dari PT Musi Raksa Buminusa.
“MRPR”	berarti singkatan dari PT Medco Ratch Power Riau.
“MSS”	berarti singkatan dari Medco Strait Services Pte. Ltd.
“MYMalik”	berarti singkatan dari Medco Yemen Malik Limited.
“PGN”	berarti singkatan dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
“PHE Tomori”	berarti singkatan dari PT PHE Tomori Sulawesi.
“Pertamina”	berarti singkatan dari PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya.
“PLN”	berarti singkatan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
“SKK Migas”	berarti singkatan dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, yaitu institusi yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.
“SRB”	berarti singkatan dari PT Satria Raksa Buminusa.
“UBE”	berarti singkatan dari PT Universal Batam Energy.



RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, yang laporannya tercantum di dalam Prospektus ini, serta faktor risiko, yang tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian yang dinyatakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia.

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.12 Tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan UU Cipta Kerja, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No. 2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1348, No. 1349 dan No. 1350 tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No. 1020/1981.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035936.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 26 Juni 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0082837 tanggal 26 Juni 2023, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0119010.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 26 Juni 2023 (“**Akta No. 69/2023**”). Berdasarkan Akta No. 69/2023, pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan Pasal 17 tentang tahun buku, rencana kerja & anggaran perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melakukan aktivitas perusahaan *holding* (KBLI No. 64200), dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.
- b. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI No. 70209), dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasehat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan.
- b. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan, operasional berbagai fungsi manajemen asistensi operasional suatu usaha dan pelayanan masyarakat mengenai hubungan masyarakat (*public relations*) dan komunikasi masyarakat atau umum, kegiatan lobi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Saat ini, dalam melakukan kegiatan usahanya sebagai perusahaan *holding*, Perseroan memiliki dan menguasai Perusahaan Anak yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas di wilayah Indonesia dan internasional. Selain itu, Perusahaan Anak yang dimiliki oleh Perseroan juga mendiversifikasikan bisnisnya dalam bidang ketenagalistrikan, pertambangan batu bara, distribusi gas, jasa penyewaan peralatan pengeboran dan jasa penyewaan gedung. Selain melakukan aktivitas perusahaan *holding*, perusahaan juga memberikan bantuan nasehat terkait operasional usaha, perencanaan strategi dan organisasi, serta keputusan berkaitan dengan keuangan dan perencanaan.

Perseroan melakukan kegiatan usaha melalui (i) MEPI untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – Indonesia; (ii) MSS untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – internasional; (iii) MPI untuk unit usaha ketenagalistrikan; (iv) Medco LNG untuk unit usaha sektor hilir migas; dan (v) EPI untuk jasa penyewaan atau pelayanan dan bidang perdagangan. Selanjutnya, perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kegiatan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan pada perusahaan lain dengan bidang usaha sejenis.

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan Perseroan saat ini adalah aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

2. Keunggulan Kompetitif

Dalam mengupayakan pencapaian tujuan-tujuan bisnisnya, Perseroan memiliki 7 (tujuh) faktor kekuatan utama yang memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan pesaingnya, yaitu:

- Perusahaan eksplorasi dan produksi regional yang terdepan, dengan potensi pertumbuhan di masa mendatang;
- Arus kas yang stabil dari perjanjian penjualan gas jangka panjang dengan basis pelanggan unggulan;
- Struktur biaya yang rendah dan semakin bertambah baik dalam tahun-tahun terakhir;
- Rekam jejak yang mapan dalam melaksanakan, mengintegrasikan dan mengoperasikan proyek yang kompleks;
- Mitra terpercaya bagi perusahaan asing dan BUMN;
- Posisi yang tepat untuk memanfaatkan prospek pertumbuhan pasar gas di Indonesia; dan
- Tim manajemen yang berpengalaman dengan rekam jejak kesuksesan eksplorasi dan pengembangan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai keunggulan kompetitif dapat dilihat pada Bab VIII. Keterangan tentang Perseroan, Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha di Prospektus ini.



3. Strategi Usaha

Perseroan berencana melanjutkan pengembangan operasinya melalui kegiatan usaha utama Perseroan di bidang produksi dan eksplorasi minyak dan gas bumi, pembangkit listrik dan pertambangan. Berikut ini adalah strategi utama Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut:

- Fokus berkesinambungan pada kegiatan usaha utama, yaitu eksplorasi dan produksi minyak dan gas dengan memonetisasi penemuan yang ada;
- Melakukan akuisisi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan terus berfokus integrasi yang efektif;
- Menggantikan dan menambah cadangan melalui eksplorasi dan pengembangan rendah risiko secara selektif;
- Menjaga fleksibilitas keuangan dengan struktur modal yang kuat serta disiplin keuangan yang tinggi;
- Melanjutkan pengembangan kemitraan strategis; dan
- Berfokus pada isu lingkungan hidup, sosial dan tata kelola perusahaan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai strategi usaha dapat dilihat pada Bab VIII. Keterangan tentang Perseroan, Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha di Prospektus ini.

4. Keterangan Tentang Obligasi

Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023
Target dana Penawaran Umum Berkelanjutan V	: Sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah)
Pada Tahap I akan menerbitkan dan menawarkan	: Sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah), yang terdiri dari: Seri A : Sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) Seri B : Sebesar Rp260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) Seri C : Sebesar Rp590.000.000.000,- (lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah)
Jangka Waktu	: Seri A : 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi Seri B : 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi Seri C : 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi
Bunga	: Seri A : 6,95% (enam koma sembilan lima persen) Seri B : 7,30% (tujuh koma tiga nol persen) Seri C : 8,15% (delapan koma satu lima persen)
Harga Penawaran	: 100% dari nilai Pokok Obligasi
Satuan Pemesanan	: Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1 (satu Rupiah)
Pembayaran Kupon Bunga	: Triwulanan

- Jaminan : Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Keterangan selengkapnya mengenai jaminan dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.
- Penyisihan Dana Pelunasan Obligasi (*Sinking Fund*) : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.
- Pembelian Kembali Obligasi (*Buy Back*) : Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk disimpan dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan selengkapnya mengenai pembelian kembali (*buy back*) dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.
- Pelunasan Awal Seluruh Obligasi Melalui Opsi Beli Obligasi : Perseroan mempunyai hak penuh untuk melakukan Opsi Beli Obligasi yaitu melakukan pembayaran penuh atau pelunasan awal atas seluruh Obligasi Seri B dan/atau Obligasi Seri C kepada Pemegang Obligasi, dimana pelaksanaan pembayaran Obligasi tersebut dilakukan melalui Agen Pembayaran.
- Wali Amanat : PT Bank Mega Tbk. Keterangan selengkapnya mengenai wali amanat dapat dilihat pada Bab XII Prospektus ini.

5. Keterangan Tentang Efek Bersifat Utang Yang Belum Dilunasi

Efek bersifat utang yang pernah diterbitkan oleh Perseroan yang belum dilunasi hingga pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah Obligasi sebesar Rp5.553.800.000.000,- dan Surat Utang USD sebesar USD1.743.899.000, dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi Rupiah

No	Nama Surat Utang	Seri	Jumlah Pokok Obligasi	Peringkat	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga	Jumlah Obligasi Terutang
1.	Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2016	C	Rp23.000.000.000	idAA-	Seri C: 21 Desember 2023	11,80%	Rp23.000.000.000
2.	Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap IV Tahun 2017	C	Rp7.000.000.000	idAA-	Seri C: 30 Maret 2024	11,80%	Rp7.000.000.000
3.	Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2018	B	Rp47.500.000.000	idAA-	Seri B: 28 September 2023	10,75%	Rp47.500.000.000



No	Nama Surat Utang	Seri	Jumlah Pokok Obligasi	Peringkat	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga	Jumlah Obligasi Terutang
4.	Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2020	B	Rp476.300.000.000	idAA-	Seri B: 20 Februari 2025	9,30%	Rp476.300.000.000
5.	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2021	A B	Rp1.000.000.000.000	idAA-	Seri A: 9 September 2024 Seri B: 9 September 2026	7,75% 8,50%	Rp400.000.000.000 Rp600.000.000.000
6.	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2021	A B	Rp1.000.000.000.000	idAA-	Seri A: 23 November 2024 Seri B: 23 November 2026	7,75% 8,50%	Rp941.805.000.000 Rp58.195.000.000
7.	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022	A B C	Rp3.000.000.000.000	idAA-	Seri A: 26 Juli 2025 Seri B: 26 Juli 2027 Seri C: 26 Juli 2029	7,00% 8,10% 9,00%	Rp1.892.315.000.000 Rp521.415.000.000 Rp586.270.000.000
Total			Rp5.553.800.000.000				Rp5.553.800.000.000

Surat Utang USD

No	Nama Surat Utang	Seri	Jumlah Pokok	Peringkat	Jatuh Tempo	Tingkat Bunga	Jumlah Surat Utang yang Terutang
1.	Surat Utang USD 2018	-	USD500.000.000	B1 (Moody's) / B+ (Fitch dan S&P)	30 Januari 2025	6,75%	USD235.398.000
2.	Surat Utang USD 2019	-	USD650.000.000	B1 (Moody's) / B+ (Fitch dan S&P)	14 Mei 2026	7,375%	USD533.606.000
3.	Surat Utang USD 2020	-	USD650.000.000	B1 (Moody's) / B+ (Fitch dan S&P)	30 Januari 2027	6,375%	USD590.095.000
4.	Surat Utang USD 2021	-	USD400.000.000	B1 (Moody's) / B+ (Fitch dan S&P)	12 November 2028	6,95%	USD384.800.000
Total			USD2.200.000.000				USD1.743.899.000

6. Hasil Pemeringkatan Obligasi

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-359/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 6 April 2023 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional periode 6 April 2023 sampai dengan 1 April 2024. Obligasi Berkelanjutan ini telah memperoleh peringkat:

idAA-
(Double A Minus)

Peringkat tersebut berlaku untuk periode 6 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020.

7. Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada Medco Platinum Road Pte.Ltd, yang merupakan Perusahaan Anak yang sahamnya dimiliki seluruhnya secara tidak langsung oleh Perseroan, untuk melakukan pembelian surat utang USD dari pemegang surat utang melalui Pasar Sekunder yang diterbitkan oleh Medco Platinum Road Pte. Ltd sebagai tujuan pelunasan sebagian.

8. Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 86 tanggal 30 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0051458.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 22 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0162377.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 22 September 2021 (“**Akta No. 86/2021**”) dan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp25 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	55.000.000.000	1.375.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Medco Daya Abadi Lestari	12.944.140.124	323.603.503.100	51,67
Diamond Bridge Pte. Ltd.	5.395.205.771	134.880.144.275	21,54
PT Medco Duta	30.044.500	751.112.500	0,12
PT Kalibiru Lestari Bersama	659.958.000	16.498.950.000	2,63
Yani Yuhani Panigoro	8.356.306	208.907.650	0,03
Yaser Raimi Panigoro	783.873	19.596.825	0,00
Hilmi Panigoro	24.818.273	620.456.825	0,10
Roberto Lorato	134.952.620	3.373.815.500	0,54
Ronald Gunawan	58.930.622	1.473.265.550	0,24
Amri Siahaan	40.007.799	1.000.194.975	0,16
Anthony Robert Mathias	9.501.592	237.539.800	0,04
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	5.743.783.517	143.594.587.925	22,93
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.050.482.997	626.262.074.925	100,00
Saham Treasuri	85.748.255	2.143.706.375	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.136.231.252	628.405.781.300	
Saham dalam Portepel	29.863.768.748	746.594.218.700	

9. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 disajikan sebagai komparatif) beserta catatan atas laporan keuangan tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel-tabel di bawah ini menyajikan angka-angka ikhtisar data keuangan penting yang berasal dan/atau dihitung berdasarkan (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”) dan ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Registrasi Akuntan Publik No.AP. 0696) dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait No.01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 tanggal 16 Mei 2023.



Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Susanti (Registrasi Akuntan Publik No.AP. 0705) dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait No.01424/2.1032/AU.1/02/0705-3/1/V/2023 tanggal 16 Mei 2023.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan kembali sehubungan dengan klasifikasi entitas anak sebagai dimiliki untuk dijual.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam USD)

	31 Desember 2022 ⁽¹⁾	31 Desember 2021 ⁽²⁾
Jumlah Aset Lancar	1.751.396.299	1.701.563.649
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.180.509.527	3.982.320.490
Jumlah Aset	6.931.905.826	5.683.884.139
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.379.314.476	1.006.176.448
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.805.072.025	3.448.371.230
Jumlah Liabilitas	5.184.386.501	4.454.547.678
Jumlah Ekuitas	1.747.519.325	1.229.336.461
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.931.905.826	5.683.884.139

Catatan:

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs akhir tahun Rp15.731/USD untuk tahun 2022
2. Kurs akhir tahun Rp14.269/USD untuk tahun 2021

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam USD)

	31 Desember 2022 ⁽¹⁾	31 Desember 2021 ^{*(2)}
JUMLAH PENDAPATAN	2.312.227.602	1.252.106.573
JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA	1.066.202.282	701.461.057
LABA KOTOR	1.246.025.320	550.645.516
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	1.045.601.581	269.379.241
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(507.971.978)	(222.831.712)
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	537.629.603	46.547.529
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	13.780.735	16.053.222
LABA TAHUN BERJALAN	551.410.338	62.600.751
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	588.546.441	84.814.968
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,022055	0,002497
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,021503	0,001857

	(dalam USD)	
	31 Desember	31 Desember
	2022 ⁽¹⁾	2021 ^{*(2)}
LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,022055	0,002497
LABA PER SAHAM DILUSIAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,021503	0,001857

Catatan:

* Disajikan kembali

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs akhir tahun Rp15.731/USD untuk tahun 2022
2. Kurs akhir tahun Rp14.269/USD untuk tahun 2021

Rasio

	31 Desember	31 Desember
	2022	2021
Perseroan		
Rasio lancar ⁽¹⁾	1,27x	1,69x
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>) ^{(2)(A)}	1,80x	2,43x
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas (<i>net debt to equity ratio</i>) ⁽³⁾	1,46x	2,04x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	2,97x	3,62x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,75x	0,78x
Rasio imbal hasil atas aset ⁽⁴⁾	7,95x	1,10%
Rasio imbal hasil atas ekuitas ⁽⁵⁾	31,55x	5,09%
Rasio imbal hasil atas pendapatan	23,85x	5,00%
Rasio aset minyak dan gas bumi - bersih terhadap jumlah aset	0,37x	0,30x
Rasio penjualan ⁽⁶⁾ terhadap jumlah aset	0,33x	0,22x
Rasio modal kerja bersih ⁽⁷⁾ terhadap penjualan ⁽⁶⁾	0,16x	0,56x
Rasio pertumbuhan penjualan ⁽⁸⁾ terhadap pertumbuhan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha ⁽⁹⁾	1,57x	-10,99x
Rasio jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha terhadap laba bersih ⁽¹⁰⁾	2,02x	7,02x
Rasio EBITDA ⁽¹¹⁾ terhadap beban keuangan – bersih (<i>net interest coverage ratio</i>) ^{(12)(A)}	7,25x	3,13x
<i>Net leverage ratio</i> ^{(13)(A)}	1,37x	2,14x
<i>Debt service coverage ratio</i>	2,35x	1,23x
<i>Gross Profit Margin</i>	0,54x	0,44x
<i>Net Profit Margin</i>	0,23x	0,04x
<i>Inventory Turnover</i>	10,30x	7,01x
<i>Asset Turnover</i>	0,37x	0,22x
MPI⁽¹⁵⁾		
<i>Adjusted Debt to Equity Ratio</i> ⁽¹⁶⁾	1,03x	0,92x
<i>Adjusted EBITDA to Interest Ratio</i> ⁽¹⁷⁾	1,52x	2,73x

Catatan:

- (1) Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tahun yang bersangkutan.
- (2) Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, wesel jangka menengah, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tahun yang bersangkutan.
- (3) Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, wesel jangka menengah, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tahun yang bersangkutan.
- (4) Rasio imbal hasil atas aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba tahun berjalan untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tahun yang bersangkutan.
- (5) Rasio imbal hasil atas ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba tahun berjalan untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tahun yang bersangkutan.
- (6) Penjualan terdiri dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pendapatan bunga.



- (7) Modal kerja bersih adalah jumlah aset lancar dikurangi jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tahun yang bersangkutan.
- (8) Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah pendapatan untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah pendapatan untuk tahun sebelumnya.
- (9) Pertumbuhan kas yang diperoleh dari operasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi untuk tahun yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun sebelumnya.
- (10) Laba bersih merupakan rugi tahun berjalan.
- (11) EBITDA adalah laba kotor dikurangi beban penjualan, umum dan administrasi dengan mengecualikan beban depresiasi yang diakui pada beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya dan beban penjualan, umum dan administrasi.
- (12) Beban keuangan bersih dihitung dengan cara menjumlahkan beban pendanaan dari semua kewajiban atau utang yang berbunga setelah dikurangi dengan pendapatan bunga.
- (13) Net leverage ratio dihitung dengan cara membandingkan jumlah keseluruhan pinjaman perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu yang masih terutang pada periode tertentu, dikurangi kas dan setara kas, bagian lancar deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan investasi kas jangka pendek dari Grup tertentu, dengan total EBITDA (14) perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu untuk periode empat kuartal untuk periode tertentu.
- (14) EBITDA dihitung dari laba bersih perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu lalu dikurangkan dengan:
- (1) Beban pendanaan setelah ditambah dengan bunga yang dikapitalisasi dan dikurangi unwinding of discount liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu
 - (2) Beban pajak (selain beban pajak diatribusikan kepada komponen yang tidak berulang atau penjualan aset)
 - (3) Beban penyusutan dan beban amortisasi (tidak termasuk beban depresiasi dan amortisasi sehubungan dengan liabilitas pembongkaran aset, restorasi area, dan provisi lain-lain; dan terkait dengan transaksi sewa pembiayaan); dan
 - (4) Semua transaksi non-kas yang menurunkan atau meningkatkan laba bersih (selain dari beban akrual dan akrual atas pendapatan dari aktivitas bisnis perseoran)
- (A) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi rasio liabilitas terhadap ekuitas (maksimum 3x); rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (minimum 1x); dan net leverage ratio (maksimum 5x).
- (15) Diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian MPI yang tidak dicantumkan dalam Prospektus ini.
- (16) Adjusted Debt to Equity Ratio: Total konsolidasi utang bank MPI serta efek bersifat utang atau sukuk dikurangi pinjaman yang berasal dari proyek PLTP Sarulla dibagi dengan jumlah ekuitas konsolidasi tanpa memperhitungkan ekuitas yang berasal dari proyek PLTP Sarulla;
- (17) Adjusted EBITDA to Interest Ratio: EBITDA konsolidasi MPI setelah dikurangi EBITDA yang berasal dari proyek PLTP Sarulla dibagi beban bunga konsolidasi tanpa beban bunga yang berasal dari proyek PLTP Sarulla.

Keterangan lebih lanjut mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV. Ikhtisar Data Keuangan Penting di Prospektus ini.

10. Keterangan Tentang Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak sebagaimana tersebut di bawah ini adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham perusahaan tersebut dan perusahaan-perusahaan tersebut masih dalam tahap awal eksplorasi atau telah masuk dalam tahap produksi dan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi keuangan Perseroan serta laporan keuangan Perusahaan Anak tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak:

No.	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Kontribusi Pendapatan terhadap Pendapatan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia						
1	PT Medco E&P Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	2,99	operasi	3 November 1995
2	PT Medco E&P Simenggaris	Indonesia	100,00 ⁽²⁾	0,00	operasi	18 November 2005
3	PT Medco E&P Malaka	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	4,68	operasi	29 Februari 2000
4	PT Medco E&P Tarakan	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	1,17	operasi	29 Desember 1997
5	PT Medco E&P Rimau	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	2,62	operasi	19 Desember 2000
6	PT Medco E&P Lematang	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	0,40	operasi	18 Oktober 2002
7	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	13,44	operasi	29 Februari 2000
8	PT Medco Energi Natuna Timur	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	-	operasi	18 November 1991
9	Lematang E&P Limited	Cayman Islands	100,00 ⁽⁵⁾	0,18	operasi	2 Mei 2008
10	Medco E&P Natuna Ltd.	Bermuda	100,00 ⁽⁶⁾	10,78	operasi	17 November 2016
11	Medco E&P Grissik Ltd.	Bermuda	100,00	33,45	operasi	3 Maret 2022
12	Medco E&P Corridor Holding Ltd.	British Virgin Islands	100,00	- ^a	operasi	3 Maret 2022

No.	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Kontribusi Pendapatan terhadap Pendapatan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
13	Medco Energi West Bangkanai Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²⁴⁾	-	operasi	22 Mei 2019
14	Medco Energi Bangkanai Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²⁴⁾	0,89	operasi	22 Mei 2019
15	Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd	Australia	100,00 ⁽³⁷⁾	2,02	operasi	22 Mei 2019
16	Medco Energi Sampang Pty Ltd	Australia	100,00 ⁽³⁸⁾	1,05	operasi	22 Mei 2019
17	Medco Energi Central Kalimantan Limited	Belize	100,00 ⁽²⁴⁾	0,18	operasi	22 Mei 2019
18	Medco Energi Kerendan Limited	Mauritius	100,00 ⁽²⁴⁾	0,08	operasi	22 Mei 2019
19	Medco Lematang B.V.	Belanda	100,00 ⁽¹²⁾	0,20	operasi	12 Oktober 2006
20	Medco Indonesia Holding B.V.	Belanda	100,00 ⁽⁷⁷⁾	- ^a	operasi	28 April 2016
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri						
21	Medco Strait Services Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁷⁾	- ^a	operasi	24 November 2005
22	Medco Energi Global Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	5,99	operasi	5 Mei 2006
23	Ophir Energy Limited	Inggris	100,00 ⁽¹⁹⁾	- ^a	operasi	22 Mei 2019
24	Salamander Energy Limited	Inggris	100,00 ⁽²¹⁾	- ^a	operasi	22 Mei 2019
25	Ophir Jaguar 1 Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²⁴⁾	- ^a	operasi	22 Mei 2019
26	Ophir Jaguar 2 Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²²⁾	- ^a	operasi	22 Mei 2019
27	Ophir SPV Pty Ltd	Australia	100,00 ⁽²³⁾	- ^a	operasi	22 Mei 2019
28	Ophir Asia Pacific Pty Ltd	Australia	100,00 ⁽²³⁾	- ^a	operasi	22 Mei 2019
29	Salamander Energy Group Limited	Inggris	100,00 ⁽³⁵⁾	- ^a	operasi	22 Mei 2019
30	Medco Energi Thailand (E&P) Limited	Inggris	100,00 ⁽²⁴⁾	3,35	operasi	22 Mei 2019
31	Salamander Energy (Malaysia) Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²⁴⁾	-	operasi	22 Mei 2019
32	Salamander Energy (Bualuang Holdings) Limited	Inggris	100,00 ⁽²⁵⁾	-	operasi	22 Mei 2019
33	Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽³⁹⁾	5,03	operasi	22 Mei 2019
34	Ophir Holdings Limited	Jersey	100,00 ⁽²¹⁾	-	operasi	22 Mei 2019
35	Ophir Asia Limited	Jersey	100,00 ⁽²¹⁾	-	operasi	22 Mei 2019
36	Ophir Holdings & Services (UK) Limited	Inggris	100,00 ⁽²¹⁾	-	operasi	22 Mei 2019
37	Ophir Tanzania (Block 1) Limited	Jersey	100,00 ⁽³²⁾	-	operasi	22 Mei 2019
38	Ophir Myanmar (Block AD-3) Limited	Jersey	100,00 ⁽²⁷⁾	-	operasi	22 Mei 2019
39	Ophir (Indonesia South East Sangatta) Limited	Inggris	100,00 ⁽³⁶⁾	-	operasi	22 Mei 2019
40	Ophir Mexico Limited	Inggris	100,00 ⁽²⁸⁾	-	operasi	22 Mei 2019
41	Ophir Mexico Operations S.A. de C.V	Meksiko	100,00 ⁽²⁹⁾	-	operasi	22 Mei 2019
42	Medco LLC	Oman	68,00 ⁽⁹⁾	5,12	operasi	20 Maret 2006
43	Medco Energi US LLC	Amerika Serikat	100,00 ⁽¹⁰⁾	-	operasi	18 Juni 2004
44	Medco International Ventures Limited	Malaysia	100,00 ⁽¹¹⁾	-	operasi	16 Juli 2001
45	Medco International Enterprise Ltd.	Malaysia	100,00 ⁽¹¹⁾	-	operasi	25 September 2002
46	Medco Singapore Operations Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁶⁾	- ^a	operasi	17 November 2016
47	Medco South China SEA Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	- ^a	operasi	30 Agustus 2016
48	Medco Natuna Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽³³⁾	-	operasi	18 April 2016
49	Medco Yemen Amed Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽³¹⁾	-	operasi	16 Januari 2007
50	Medco Arabia Ltd.	British Virgin Islands	100,00 ⁽¹¹⁾	-	operasi	16 Januari 2007
51	Medco Yemen Malik Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽³¹⁾	1,08	operasi	7 Februari 2012
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas						
52	PT Exspan Petrogas Intranusa	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	0,08	operasi	7 Oktober 1997
53	PT Mitra Energi Gas Sumatera	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	0,00	operasi	3 November 2017
Perdagangan						
54	Far East Energy Trading Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽¹¹⁾	-	operasi	22 Maret 2016
55	PT Satria Raksa Buminusa	Indonesia	100,00 ⁽¹³⁾	0,27	operasi	30 Desember 2016



No.	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Kontribusi Pendapatan terhadap Pendapatan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Energi Listrik						
56	PT Medco Power Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽¹⁴⁾	0,00	operasi	28 Januari 2004
57	PT Multidaya Prima Elektrindo	Indonesia	51,00 ⁽¹⁵⁾	0,16	operasi	29 Juli 2010
58	PT Bio Jatropha Indonesia	Indonesia	69,93 ⁽¹⁶⁾	0,08	operasi	12 September 2011
59	PT Medco Geothermal Sarulla	Indonesia	62,00 ⁽²⁰⁾	0,33	operasi	29 Desember 2006
60	PT Energi Prima Elektrika	Indonesia	55,50 ⁽¹⁸⁾	0,15	operasi	7 Juli 2011
61	PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	Indonesia	100,00 ⁽¹⁷⁾	0,07	operasi	12 Desember 2012
62	PT Medco Ratch Power Riau	Indonesia	51,00 ⁽³⁰⁾	2,00	operasi	24 Maret 2017
63	PT Medco Power Generation Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽³⁴⁾	-	operasi	14 November 2006
64	PT Medcopower Servis Indonesia	Indonesia	62,00 ⁽⁴²⁾	0,00	operasi	26 April 2018
65	PT Medco Cahaya Geothermal	Indonesia	51,00 ⁽⁴³⁾	-	operasi	16 Juni 2003
66	PT Medcopower Solar Sumbawa	Indonesia	50,00 ⁽⁴⁴⁾	0,05	operasi	4 Februari 2020
67	PT Medcopower Transportasi Listrik	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁵⁾	0,00	operasi	17 Februari 2021
Lain-lain						
68	Medco Platinum Road Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-	operasi	10 Januari 2018
69	Medco Oak Tree Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-	operasi	4 Januari 2019
70	Medco Bell Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-	operasi	27 Desember 2019
71	Medco Laurel Tree Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-	operasi	4 Januari 2019
72	Medco Maple Tree Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-	operasi	16 Maret 2023

Catatan:

(a) *Pendapatan dihasilkan oleh entitas anak.*

(1) *Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara.*

(2) *Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara.*

(3) *Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99%, sisanya 1% melalui PT Medco Energi Nusantara.*

(4) *Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,95%, sisanya 0,05% melalui PT Medco Energi Nusantara.*

(5) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Petroleum Exploration & Production International Limited sebesar 100%.*

(6) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Natuna Pte. Ltd. Sebesar 100%.*

(7) *Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 100%.*

(8) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Strait Services Pte. Ltd. Sebesar 100%.*

(9) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco International Enterprise Ltd. Sebesar 68%.*

(10) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi USA Inc. sebesar 100%.*

(11) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Global Pte. Ltd. Sebesar 100%.*

(12) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Indonesia Holding B.V. sebesar 100%.*

(13) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Sarana Balaraja sebesar 99,95%, sisanya 0,05% melalui PT Medco Energi Nusantara.*

(14) *Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 49,00%, serta kepemilikan secara tidak langsung sebesar 51,00% melalui PT Medco Power Internasional.*

(15) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 85,00%.*

(16) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 99,9%.*

(17) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Dalle Panaran sebesar 0,01%.*

(18) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 92,50%.*

(19) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Global Pte. Ltd. Sebesar 100%.*

(20) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 4,96%, kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,04% dan kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 95,00%.*

(21) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Energy Limited sebesar 100%.*

(22) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Jaguar 1 Limited sebesar 100%.*

(23) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Jaguar 2 Limited sebesar 100%.*

(24) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy Group Limited sebesar 100%.*

(25) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy (S.E. Asia) Limited sebesar 100%.*

(26) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Holdings Limited sebesar 100%.*

(27) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Asia Limited sebesar 100%.*

(28) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Holdings & Services (UK) Limited sebesar 100%.*

(29) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Mexico Limited sebesar 99% dan Ophir Holding & Services (UK) Limited sebesar 1%.*

(30) *Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Sentral Sumatera sebesar 51,00%.*

- (31) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Yemen Holding Limited sebesar 100%.
- (32) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir East Africa Holdings Limited sebesar 100%.
- (33) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco South China Sea Pte. Ltd. Sebesar 100%.
- (34) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99% dan sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (35) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy Limited sebesar 100%.
- (36) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Thailand (E&P) Limited sebesar 100%.
- (37) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir SPV Pty Ltd sebesar 100%.
- (38) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Asia Pacific Pty Ltd sebesar 100%.
- (39) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy (Bualuang Holdings) Limited sebesar 100%.
- (40) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy (S.E Asia) Limited sebesar 94,77% dan Salamander Energy (Holdco) Limited sebesar 5,23%.
- (41) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Mexico Holdings Limited sebesar 99% dan Ophir Holdings & Services (UK) Limited sebesar 1%.
- (42) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui (i) PT Medco Power Indonesia sebesar 4,00%, (ii) PT Medco Geothermal Nusantara sebesar 1,00% dan (iii) PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 95,00%.
- (43) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medcopower Geothermal Indonesia sebesar 51%.
- (44) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medcopower Energi Baru sebesar 50%.
- (45) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 1%, dan 99% melalui PT Medcopower Energi Baru.

Selain Perusahaan Anak sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung sebesar kurang dari 50% pada perusahaan-perusahaan di bawah ini yang telah beroperasi dan/atau pada saat ini telah masuk dalam tahap produksi.

No.	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Kontribusi Pendapatan terhadap Pendapatan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Tenaga Listrik						
1	Sarulla Operation Ltd.	Cayman Island	18,99 ⁽⁵⁾	-	operasi	17 Januari 2008
2	PT TJB Power Services	Indonesia	49,88 ⁽¹⁾	0,78	operasi	13 April 2006
3	PT Dalle Energy Batam	Indonesia	47,99 ⁽⁷⁾	0,20	operasi	22 Juni 2005
4	PT Mitra Energi Batam	Indonesia	42,39 ⁽⁸⁾	0,30	operasi	17 November 2003
5	PT Energi Listrik Batam	Indonesia	43,39 ⁽⁹⁾	0,81	operasi	7 Maret 2012
6	Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd	Singapura	37,00 ⁽¹⁰⁾	-	operasi	31 Oktober 2022
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)						
7	PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	11,10 ⁽²⁾	-	operasi	28 Desember 2007
Pertambangan Emas dan Tembaga						
8	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	Indonesia	23,12 ⁽³⁾	-	operasi	2 November 2016
9	PT Amman Mineral Internasional	Indonesia	23,12 ⁽⁶⁾	-	operasi	2 November 2016
Properti						
10	PT Api Metra Graha	Indonesia	49,00 ⁽⁴⁾	-	operasi	14 Februari 2013

Catatan:

- (1) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui (i) PT Medco General Power Services sebesar 75,10% dan (ii) PT Medco Power Indonesia sebesar 5,00%.
- (2) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco LNG Indonesia sebesar 11,10%.
- (3) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Amman Mineral Internasional sebesar 99,99%.
- (4) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 48,32%, sisanya 0,68% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (5) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 18,99%.
- (6) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 23,12%.
- (7) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 79,99%.
- (8) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 10,00% dan melalui PT Medco Energi Menamas sebesar 54%.
- (9) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Universal Batam Energy sebesar 95,00% dan kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 3,50%.
- (10) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Global Pte Ltd sebesar 37,00%.



Selain penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang telah beroperasi, Perseroan juga mempunyai penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan-perusahaan yang saat ini tidak lagi beroperasi karena beberapa kondisi seperti tidak lagi memiliki hak partisipasi (*working interest*) karena telah diserahkan kembali ke pemerintah atau sudah tidak beroperasi lagi karena pertimbangan komersial, beberapa perusahaan yang tidak lagi aktif (*dormant company*) namun belum dilikuidasi menunggu *assessment* dan evaluasi bisnis perusahaan, dan beberapa perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk mengikuti proyek di masa depan maupun untuk keperluan pendanaan. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia					
1	PT Medco E&P Bangkanai	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	tidak operasi	29 Februari 2000
2	PT Medco E&P Kampar	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	tidak operasi	18 November 2005
3	Medco Far East Limited	Cayman Islands	100,00 ⁽⁵⁾	tidak operasi	7 Juli 2005
4	PT Medco Energi Bangkanai	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	tidak operasi	16 Juni 2003
5	PT Medco E&P Nunukan	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	tidak operasi	28 Januari 2004
6	PT Medco E&P Sembakung	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	tidak operasi	18 November 2005
7	Kuala Langsa (Block A) Limited	Bermuda	50,00 ⁽⁸⁾	tidak operasi	23 Januari 2007
8	PT Medco Energi Madura	Indonesia	100,00 ⁽³⁶⁾	tidak operasi	26 Agustus 2005
9	PT Medco Energi Belida	Indonesia	100,00 ⁽³⁶⁾	tidak operasi	24 Oktober 2003
10	PT Medco Energi Linggau	Indonesia	100,00 ⁽²⁷⁾	tidak operasi	2 Desember 2015
11	PT Medco Energi CBM Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	18 November 2008
12	PT Medco Sampang Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽²⁾	tidak operasi	24 Maret 2006
13	PT Medco Energi Sampang	Indonesia	100,00 ⁽¹²⁾	tidak operasi	29 Mei 2019
14	PT Medco CBM Pendopo	Indonesia	100,00 ⁽⁷⁷⁾	tidak operasi	16 Desember 2008
15	PT Medco E&P Bengara	Indonesia	95,00 ⁽⁷⁵⁾	tidak operasi	12 Desember 2001
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri					
16	Medco Yemen Holding Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	16 Januari 2007
17	Medco Asia Pacific Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	27 Februari 2007
18	Medco Energi (BVI) Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽¹⁰⁾	tidak operasi	27 Februari 2007
19	Medco Energi USA Inc.	Amerika Serikat	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	18 Juni 2004
20	Medco Simenggaris Pty. Ltd.	Australia	100,00 ⁽⁵⁾	tidak operasi	25 Januari 2000
21	Medco International Services Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	5 Juli 2006
22	Medco Petroleum Management LLC	Amerika Serikat	100,00 ⁽¹¹⁾	tidak operasi	18 Juni 2004
23	Far East Trading Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽³⁵⁾	tidak operasi	16 Januari 2007
24	Dominion Oil & Gas Limited	British Virgin Island	100,00 ⁽⁶³⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
25	Dominion Tanzania Limited	Tanzania	100,00 ⁽⁶⁴⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
26	Dominion Petroleum Acquisitions Limited	Bermuda	100,00 ⁽⁶¹⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
27	Ophir Holdings & Ventures Limited	Inggris	100,00 ⁽⁶⁰⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
28	Dominion Petroleum Kenya Limited	Kenya	100,00 ⁽⁶⁰⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
29	Ophir Indonesia (Kofiau) 2 LLC	Delaware	100,00 ⁽⁵⁹⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
30	Ruvuma Pipeline Company Limited	Tanzania	17,60 ⁽⁵⁸⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
31	Mzalendo Gas Processing Company Limited	Tanzania	17,60 ⁽⁵⁸⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
32	Fahari Gas Marketing Company Limited	Tanzania	17,60 ⁽⁵⁸⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
33	Ophir Pipeline Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
34	Ophir LNG Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
35	Ophir Tanzania (Block 4) Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
36	Ophir East Africa Ventures Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
37	Ophir Gas Marketing Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
38	Ophir Tanzania (Block 3) Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
39	Ophir East Africa Holdings Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
40	Ophir Gabon (Manga) Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁵⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
41	Ophir Gabon (Gnondo) Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁵⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
42	Ophir Gabon (Ntsina) Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁵⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
43	Ophir Gabon (Mbeli) Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁵⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
44	Ophir Indonesia (Kutai) Limited	Inggris	100,00 ⁽⁵¹⁾	tidak operasi	22 Mei 2019

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
45	Salamander Energy (S.E. Asia) Limited	Inggris	100,00 ⁽⁴⁹⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
46	Dominion Investments Limited	Tanzania	100,00 ⁽⁶⁵⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
47	Dominion Oil & Gas Limited (Tanzania)	Tanzania	100,00 ⁽⁶⁶⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
48	DOMPet Limited	Bermuda	100,00 ⁽⁴⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
49	Dominion Petroleum Limited	Bermuda	100,00 ⁽⁴⁶⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
50	Ophir Energy Indonesia Limited	Inggris	100,00 ⁽⁴⁵⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
51	Santos Sabah Block R Limited	Inggris	100,00 ⁽⁴⁴⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
52	Medco Tunisia Services	Tunisia	100,00 ⁽⁷⁾	tidak operasi	27 Agustus 2014
53	Ophir Energy Indonesia (Kofiau) 1 Limited	Cyprus	100,00 ⁽⁵⁹⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
54	Ophir Equatorial Guinea (Block R) Limited	Jersey	100,00 ⁽⁶⁰⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
Produksi Kimia dan Industri Hilir					
55	PT Medco Downstream Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	28 Januari 2004
56	PT Medco Methanol Bunyu	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	29 Januari 1997
57	PT Medco LPG Kaji	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	31 Agustus 2001
58	PT Medco Ethanol Lampung	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	21 Februari 2005
Panas Bumi					
59	PT Medco Geothermal Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽³⁴⁾	tidak operasi	28 Januari 2004
Tenaga Listrik					
60	PT Dalle Panaran	Indonesia	100,00 ⁽¹⁵⁾	tidak operasi	22 Juni 2005
61	PT Medco Geothermal Sumatera	Indonesia	100,00 ⁽⁷³⁾	tidak operasi	11 Oktober 2022
62	PT Indo Medco Power	Indonesia	99,98 ⁽¹⁶⁾	tidak operasi	18 Oktober 2004
63	PT Medco Energi Menamas	Indonesia	59,99 ⁽¹³⁾	tidak operasi	27 Januari 2004
64	PT Muara Enim Multi Power	Indonesia	80,00 ⁽³⁴⁾	tidak operasi	5 Agustus 2008
65	PT Medco Geothermal Nusantara	Indonesia	100,00 ⁽¹⁹⁾	tidak operasi	30 Januari 2014
66	PT Sangsaka Agro Lestari	Indonesia	70,00 ⁽²⁰⁾	tidak operasi	12 September 2011
67	PT Sangsaka Hidro Lestari	Indonesia	56,00 ⁽²¹⁾	tidak operasi	12 September 2011
68	PT Sangsaka Hidro Selatan	Indonesia	69,93 ⁽²²⁾	tidak operasi	12 September 2011
69	PT Sangsaka Hidro Kasmar	Indonesia	67,20 ⁽²³⁾	tidak operasi	12 September 2011
70	PT Sangsaka Hidro Ciseureuh	Indonesia	69,93 ⁽³⁸⁾	tidak operasi	23 Desember 2011
71	PT Sangsaka Hidro Patikala Lima	Indonesia	67,20 ⁽²⁴⁾	tidak operasi	23 Desember 2011
72	PT Sangsaka Hidro Baliase	Indonesia	67,20 ⁽²⁴⁾	tidak operasi	23 Desember 2011
73	PT Medco Hidro Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽²⁸⁾	tidak operasi	14 Maret 2013
74	PT Nawakara Energi Sumpur	Indonesia	80,00 ⁽²⁵⁾	tidak operasi	29 Januari 2014
75	PT Medco Power Sentral Sumatera	Indonesia	100,00 ⁽¹⁷⁾	tidak operasi	23 November 2016
76	PT Medco General Power Services	Indonesia	59,76 ⁽³⁹⁾	tidak operasi	20 Oktober 2005
77	PT Medco Kansai Power Indonesia	Indonesia	60,00 ⁽³⁸⁾	tidak operasi	29 Maret 2021
78	PT Medcopower Energi Baru	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁰⁾	tidak operasi	10 Desember 2019
79	PT Medcopower Solar Sumbawa	Indonesia	100,00 ⁽⁴²⁾	tidak operasi	4 Februari 2020
80	PT Medcopower ElektriKa Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽⁷⁴⁾	tidak operasi	16 Februari 2021
81	PT Medco Solar Bali Barat	Indonesia	51,00 ⁽²⁶⁾	tidak operasi	4 Februari 2021
82	PT Medcosolar Bali Timur	Indonesia	51,00 ⁽²⁶⁾	tidak operasi	5 Februari 2021
83	PT Sangsaka Hidro Barat	Indonesia	99,99 ⁽⁶²⁾	tidak operasi	26 Juli 2010
84	PT Medcopower Surya Nusantara	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁷⁾	tidak operasi	18 Juni 2021
85	PT Medco Sumbawa Gas	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁸⁾	tidak operasi	3 Januari 2022
86	PT Medco Solar Pasifik	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁹⁾	tidak operasi	25 Januari 2022
87	PT Medco Geopower Sarulla	Indonesia	49,00 ⁽⁷⁰⁾	tidak operasi	30 Maret 2007
88	PT Universal Batam Energy	Indonesia	42,00 ⁽⁷¹⁾	tidak operasi	18 Februari 2010
89	Medco Power Global Pte Ltd	Singapura	100,00 ⁽⁴²⁾	tidak operasi	1 Juli 2022
Perdagangan					
90	PT Medco Sarana Balaraja	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	26 September 2002
91	Medco Petroleum Services Limited	Cayman Island	100,00 ⁽²⁹⁾	tidak operasi	19 Januari 2012
92	Petroleum Exploration & Production International Limited	Cayman Islands	100,00 ⁽²⁹⁾	tidak operasi	2 Mei 2008
93	PT Mahakam Raksa Buminusa	Indonesia	99,80 ⁽¹⁴⁾	tidak operasi	28 April 2004
94	PT Musi Raksa Buminusa	Indonesia	100,99 ⁽⁴³⁾	tidak operasi	30 Desember 2016



No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Entitas Investasi					
95	PT Medco Energi Nusantara	Indonesia	99,99 ⁽⁷⁶⁾	tidak operasi	28 Februari 2003
96	PT Medco Power Internasional	Indonesia	100,00 ⁽⁷²⁾	tidak operasi	3 Oktober 2017
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)					
97	PT Medco LNG Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	29 Mei 2007

Catatan:

- (1) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99%, sisanya 1% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (2) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (3) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,98%, sisanya 0,02% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (4) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (5) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 100%.
- (6) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (7) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco International Services Pte. Ltd. Sebesar 50% dan Medco International Ventures Limited sebesar 50%.
- (8) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Far East Limited sebesar 50%.
- (9) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Global Pte. Ltd. Sebesar 100%.
- (10) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Far East Limited sebesar 100%.
- (11) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi USA Inc. Sebesar 100%.
- (12) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (13) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 99,98%.
- (14) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Sarana Balaraja sebesar 99,8%.
- (15) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,00%, sisanya 1,00% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (16) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,98%.
- (17) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,90%, dan 0,10% melalui PT Medco Geothermal Nusantara.
- (18) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99%, dan 1% melalui PT Medco Power Sumatera.
- (19) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,96%, sisanya sebesar 0,04% melalui PT Dalle Panaran.
- (20) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 70%.
- (21) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 80,00%.
- (22) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 99,90%.
- (23) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 96,00%.
- (24) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Hidro Kasmar 99,9% dan sisanya sebesar 0,1% melalui PT Sangsaka Agro Lestari.
- (25) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Hidro Indonesia sebesar 80%.
- (26) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 51%.
- (27) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (28) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui (i) PT Medco Power Indonesia sebesar 99,90% dan (ii) PT Dalle Panaran sebesar 0,10%.
- (29) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Strait Services Pte. Ltd. Sebesar 100%.
- (30) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 18,00%.
- (31) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco CBM Indonesia sebesar 99,99% dan sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (32) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%.
- (33) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Amman Mineral Nusa Tenggara 50,00% dan PT Medco Power Energi Baru sebesar 50,00%.
- (34) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99,99%, sisanya sebesar 0,01% melalui PT Medco Geothermal Sarulla.
- (35) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Far East Limited sebesar 100%.
- (36) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya sebesar 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (37) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Bio Jatropa Indonesia 99,90% dan sisanya sebesar 0,1% melalui PT Sangsaka Agro Lestari.
- (38) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 60,00%.
- (39) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 99,60%.
- (40) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui (i) PT Medco Power Indonesia sebesar 99% dan (ii) PT Medco Geothermal Indonesia sebesar 1,00%.
- (41) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 1% dan kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medcopower Energi Baru sebesar 99%.
- (42) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 100%.
- (43) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Sarana Balaraja sebesar 99,6%, sisanya 0,4% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (44) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Jaguar 1 Limited sebesar 100%.
- (45) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy Group Limited sebesar 100%.
- (46) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Energy Limited sebesar 100%.
- (47) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Dominion Petroleum Limited sebesar 100%.
- (48) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy (S.E. Asia) Limited sebesar 100%.
- (49) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Thailand (E&P) Limited sebesar 100%.
- (50) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Thailand (E&P) Limited sebesar 100%.

- (51) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Thailand (E&P) Limited sebesar 100%.
- (52) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy (S.E. Asia) Limited sebesar 100%.
- (53) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy (S.E. Asia) Limited sebesar 100%.
- (54) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Global Pte. Ltd. Sebesar 100%.
- (55) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Holdings Limited sebesar 100%.
- (56) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Holdings Limited sebesar 100%.
- (57) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir East Africa Holdings Limited sebesar 100%.
- (58) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Pipeline Limited sebesar 17,60%.
- (59) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Asia Limited sebesar 100%.
- (60) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Holdings & Services (UK) Limited sebesar 100%.
- (61) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Dominion Petroleum Limited sebesar 100%.
- (62) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Hidro Indonesia sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Dalle Panaran.
- (63) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Dominion Petroleum Acquisitions Limited sebesar 100%.
- (64) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui DOMPet Limited sebesar 99,9%, dan sisanya 0,1% melalui Dominion Petroleum Acquisitions Limited.
- (65) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Dominion Petroleum Limited sebesar 99,96%, dan sisanya 0,04% melalui Dominion Oil & Gas Limited (Tanzania).
- (66) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Dominion Oil & Gas Limited (BVI) sebesar 99,9%, dan sisanya 0,1% melalui Dominion Petroleum Acquisitions Limited.
- (67) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medcopower Energi Baru sebesar 99% dan sisanya 1% melalui MPI.
- (68) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99,9% dan sisanya 0,1% melalui PT Medcopower Elektriika Indonesia.
- (69) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99,9% dan sisanya 0,1% melalui PT Medcopower Elektriika Indonesia.
- (70) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 49,00%.
- (71) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 70,00%.
- (72) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9999%, sisanya sebesar 0,0001% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (73) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui (i) PT Medco Geothermal Indonesia sebesar 99,92% dan (ii) PT Medco Geothermal Nusantara sebesar 0,08%.
- (74) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui (i) PT Medco Power Indonesia sebesar 99,00% dan (ii) PT Dalle Panaran sebesar 1,00%.
- (75) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 95%.
- (76) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Duta.
- (77) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Energi CBM Indonesia sebesar 99,99% dan sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara.

11. Faktor Risiko

Risiko-risiko yang diungkapkan di bawah ini merupakan risiko-risiko material bagi Perseroan dan Perusahaan Anak dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak, dimulai dari risiko utama:

- **Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**
Perseroan tergantung pada kemampuan untuk mengembangkan menemukan cadangan baru.
- **Risiko terkait kegiatan usaha Perseroan**
 - Data cadangan dan sumber daya Perseroan merupakan estimasi, sehingga data aktual dapat berbeda.
 - Kegiatan operasi Perseroan memiliki risiko operasional yang signifikan.
 - Interpretasi data seismik dalam mengidentifikasi keberadaan minyak dan gas mungkin tidak akurat.
 - Kegiatan akuisisi atau ekspansi Perseroan di bidang usaha atau wilayah baru mengandung risiko teknis, konstruksi dan pembiayaan.
 - Kenaikan tingkat suku bunga dapat menimbulkan dampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan.
 - Fluktuasi nilai tukar mata uang asing selain Dolar AS dapat merugikan kinerja operasional Perseroan.
 - Keterbatasan infrastruktur distribusi dan transmisi gas dapat membatasi penjualan.
 - Kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan, mitra ventura Bersama dan/atau mitra kerja Perseroan lainnya mungkin berbeda dengan kepentingan Perseroan.
 - Perseroan dapat mengalami kerugian yang tidak tercakup oleh atau nilainya melebihi pertanggungan asuransi.



- Biaya restorasi, penutupan dan pembongkaran tambang, pipa dan fasilitas lain serta kewajiban terkait lingkungan hidup mungkin melebihi provisi yang telah dibentuk. Perseroan dapat mengalami kerugian akibat keterlibatan dalam perkara hukum, perkara regulatif dan perkara lainnya.
- Pandemi dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap Perseroan.
- Perubahan iklim dapat berdampak secara material terhadap hasil operasi, akses modal, dan strategi Perseroan.

- **Risiko terkait industri Perseroan**
 - Fluktuasi harga minyak mentah dapat berdampak pada keuangan dan kinerja operasional Perseroan.
 - Penurunan harga emas atau tembaga dapat merugikan AMNT.
 - Industri pertambangan menghadapi tantangan geoteknik yang terus-menerus.
 - Perseroan beroperasi di dalam industri yang kompetitif.

- **Risiko terkait negara-negara tempat Perseroan beroperasi**
 - Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung kepada peraturan dan otoritas pemerintah.
 - Tantangan ekonomi regional atau global dapat mempengaruhi ekonomi Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan.
 - Perseroan mungkin mengalami dampak perubahan peraturan pajak
 - Peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan perselisihan hubungan industrial di negara Perseroan beroperasi dapat menimbulkan dampak merugikan.

- **Risiko terkait investasi pada Obligasi Perseroan**
 - Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini antara lain dikarenakan tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang; dan
 - Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi sebagai akibat dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI. Faktor Risiko di Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM



MEDCOENERGI

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:Aktivitas perusahaan *holding* dan Aktivitas konsultasi manajemen lainnya**Kantor Pusat:**

Gedung The Energy, Lantai 53-55, SCBD Lot 11A
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
Telp. (62 21) 2995 3000
Faks. (62 21) 2995 3001

Email: medc@medcoenergi.com; corporate.secretary@medcoenergi.comSitus web: www.medcoenergi.com

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN V MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000
(LIMA TRILIUN RUPIAH)**

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN
MENERBITKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V MEDCO ENERGI
INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP1.000.000.000.000 (SATU TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI")**

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama KSEI. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% (enam koma sembilan lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,30% (tujuh koma tiga nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp590.000.000.000,- (lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,15% (delapan koma satu lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2023 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 7 Juli 2026 untuk Seri A, tanggal 7 Juli 2028 untuk Seri B dan tanggal 7 Juli 2030 untuk Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.



OBLIGASI BERKELANJUTAN V MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II DAN TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”)

Dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang (Obligasi) dari Pefindo:

^{id}AA-
(Double A Minus)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH PERSEROAN TERGANTUNG PADA KEMAMPUAN UNTUK MEMPRODUKSI, MENGEMBANGKAN ATAU MENGGANTIKAN CADANGAN YANG TELAH ADA SERTA MENEMUKAN CADANGAN BARU BAGI KEGIATAN USAHA PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG. KETERANGAN MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PERIHAL FAKTOR RISIKO DI DALAM PROSPEKTUS INI.

1.1 Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan

Perseroan telah memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 36/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang, sebagai berikut:

1. Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang terakhir disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
2. Merupakan emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu paling singkat 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran.
3. Tidak pernah mengalami gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang sesuai dengan Surat Pernyataan yang dibuat oleh Perseroan tertanggal 12 April 2023 dan yang dibuat oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) No. 00147/2.1032/JL.0/02/0696-1/1/IV/2023 tertanggal 12 April 2023.
4. Efek yang dapat diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang yang memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

1.2 Keterangan Tentang Obligasi Yang Diterbitkan

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Jumlah Pokok, Tingkat Suku Bunga dan Jatuh Tempo Obligasi

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) yang terdiri dari:

- a. Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% (enam koma sembilan lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah);
- b. Obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,30% (tujuh koma tiga nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah); dan
- c. Obligasi seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,15% (delapan koma satu lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp590.000.000.000,- (lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah).

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi dan/atau pembelian Kembali, sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Harga Penawaran Obligasi

100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Pembayaran Bunga Obligasi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 7 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus tanggal jatuh tempo dari Obligasi adalah tanggal 7 Juli 2026 untuk Seri A, 7 Juli 2028 untuk Seri B dan 7 Juli 2030 untuk Seri C.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.



Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi		
	Seri A	Seri B	Seri C
1	7 Oktober 2023	7 Oktober 2023	7 Oktober 2023
2	7 Januari 2024	7 Januari 2024	7 Januari 2024
3	7 April 2024	7 April 2024	7 April 2024
4	7 Juli 2024	7 Juli 2024	7 Juli 2024
5	7 Oktober 2024	7 Oktober 2024	7 Oktober 2024
6	7 Januari 2025	7 Januari 2025	7 Januari 2025
7	7 April 2025	7 April 2025	7 April 2025
8	7 Juli 2025	7 Juli 2025	7 Juli 2025
9	7 Oktober 2025	7 Oktober 2025	7 Oktober 2025
10	7 Januari 2026	7 Januari 2026	7 Januari 2026
11	7 April 2026	7 April 2026	7 April 2026
12	7 Juli 2026	7 Juli 2026	7 Juli 2026
13	-	7 Oktober 2026	7 Oktober 2026
14	-	7 Januari 2027	7 Januari 2027
15	-	7 April 2027	7 April 2027
16	-	7 Juli 2027	7 Juli 2027
17	-	7 Oktober 2027	7 Oktober 2027
18	-	7 Januari 2028	7 Januari 2028
19	-	7 April 2028	7 April 2028
20	-	7 Juli 2028	7 Juli 2028
21	-	-	7 Oktober 2028
22	-	-	7 Januari 2029
23	-	-	7 April 2029
24	-	-	7 Juli 2029
25	-	-	7 Oktober 2029
26	-	-	7 Januari 2030
27	-	-	7 April 2030
28	-	-	7 Juli 2030

Tata Cara Pembayaran Bunga Obligasi

- a. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- b. Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.
- c. Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- d. Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

Tata Cara Pembayaran Pokok Obligasi

- a. Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- b. Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- c. Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan.

Perseroan tidak mempunyai utang senioritas yang mempunyai hak keutamaan atau preferen.

Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (*Sinking Fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

Kelalaian Perseroan

- 1) Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
 - a. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
 - b. Apabila Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang Perseroan, untuk sejumlah nilai melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total kewajiban Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi terakhir, oleh salah satu kreditornya (*cross default*) yang berupa pinjaman atau kredit, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan sesuai dengan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditor yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau

- c. sebagian besar atau seluruh hak, izin, dan atau persetujuan lainnya dari Pemerintah Republik Indonesia yang dimiliki Perseroan dibatalkan, atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapat hak, izin, dan atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
- d. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
- e. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
- f. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (selain huruf a di atas); atau
- g. Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan.

2) Ketentuan mengenai pernyataan *default*, yaitu:

Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam:

- a. Angka 1 huruf a, b, c, d, dan e di atas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lama 10 (sepuluh) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
- b. angka 1 huruf f dan g di atas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan maka akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi.

Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus.

Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.

Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan.

- 3) Apabila Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) oleh badan peradilan yang berwenang, maka Wali Amanat berhak, tanpa memanggil RUPO, bertindak mewakili kepentingan Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi.
- 4) Apabila Perseroan dibubarkan karena sebab apapun atau membubarkan diri melalui keputusan RUPS atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
- 5) Apabila kelalaian Perseroan disebabkan karena *Force Majeure* maka akan diselenggarakan RUPO dengan tetap memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pembelian Kembali Obligasi

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- i. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
- ii. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek;
- iii. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
- iv. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- v. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- vi. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi, kecuali Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh pemerintah;
- vii. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui i) situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris dan ii) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia;
- viii. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui i) situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris dan ii) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
- ix. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir vii dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir viii, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali;
 - b. jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
- x. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- xi. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;



- xii. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir viii, dengan ketentuan:
 - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali;dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja kedua setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
- xiii. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi.
- xiv. Pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan Perseroan;
- xv. Pembelian kembali wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin;
- xvi. Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut jika terdapat jaminan atas seluruh obligasi;
- xvii. Pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan dan dijual kembali.

Pelunasan Awal Seluruh Obligasi Melalui Opsi Beli Obligasi

Perseroan mempunyai hak penuh untuk melakukan Opsi Beli Obligasi yaitu melakukan pembayaran penuh atau pelunasan awal atas seluruh Obligasi Seri B dan/atau Obligasi Seri C kepada Pemegang Obligasi, dimana pelaksanaan pembayaran Obligasi tersebut dilakukan melalui Agen Pembayaran.

Syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Opsi Beli Obligasi sebagai berikut:

1.
 - a. Opsi Beli Obligasi Seri B dapat dilaksanakan oleh Perseroan pada ulang tahun ke-3 (ketiga) sejak Tanggal Emisi atau ulang tahun ke-4 (keempat) sejak Tanggal Emisi; dan/atau
 - b. Opsi Beli Obligasi Seri C dapat dilaksanakan oleh Perseroan pada ulang tahun ke-4 (keempat) sejak Tanggal Emisi, pada ulang tahun ke-5 (kelima) sejak Tanggal Emisi atau pada hari ulang tahun ke-6 (keenam) sejak Tanggal Emisi;dengan memperhatikan Pasal 5 dan Pasal 15 ayat 15.3 Perjanjian Perwaliamanatan.
2. Apabila Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Perseroan wajib melunasi lebih awal seluruh Pokok Obligasi yang masih merupakan kewajiban Perseroan yang belum dibayarkan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli dengan Harga Pelaksanaan Opsi Beli dan seluruh Pemegang Obligasi wajib menerima pelunasan lebih awal seluruh Pokok Obligasi yang dimiliki mereka masing-masing, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
3. Untuk menghindari keragu-raguan dengan ini ditegaskan bahwa pelaksanaan Opsi Beli Obligasi dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan tanpa perlu meminta persetujuan terlebih dahulu melalui RUPO.

4. Dalam hal Perseroan akan melaksanakan Opsi Beli Obligasi maka Perseroan wajib:
 - a. memberitahukan kepada Wali Amanat dan Agen Pembayaran melalui surat secara tertulis dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kalender sebelum Tanggal Pengumuman Opsi Beli Obligasi mengenai maksud Perseroan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi.
 - b. melakukan Pengumuman mengenai rencana Perseroan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi yang wajib dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli melalui:
 - i. situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 - ii. situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
5. Jika Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Pemegang Obligasi yang berhak menerima pembayaran atas pelaksanaan Opsi Beli Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli kecuali ditentukan lain oleh KSEI, sesuai ketentuan KSEI yang berlaku dan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli.
6. Perseroan wajib menyetorkan sejumlah uang yaitu sejumlah Harga Pelaksanaan Opsi Beli kepada Agen Pembayaran yang harus telah tersedia (*in good funds*) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli yang dipergunakan untuk pelunasan Pokok Obligasi sebagai pelaksanaan Opsi Beli Obligasi.
7. Agen Pembayaran akan membayarkan jumlah pembayaran Harga Pelaksanaan Opsi Beli kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening berdasarkan instruksi dari Perseroan.
8. Apabila Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja maka pembayaran Opsi Beli Obligasi harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya, tanpa adanya kewajiban dari Perseroan membayar Denda atas mundurnya pembayaran Opsi Beli Obligasi.
9. Selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, Agen Pembayaran akan menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, Perseroan dan Wali Amanat mengenai pelaksanaan Opsi Beli Obligasi, termasuk dalam tidak dapat-dilaksanakannya Opsi Beli tersebut disebabkan kegagalan atau keterlambatan Perseroan dalam menyediakan jumlah dana yang cukup.
10. Opsi Beli Obligasi yang telah diajukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas tidak dapat ditarik kembali.
11. Dengan dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi, maka Obligasi yang telah dilunasi menjadi tidak berlaku, dan tidak dapat diterbitkan atau dijual kembali tanpa perlu dinyatakan dalam suatu akta apapun, dan Obligasi yang telah dilunasi tersebut menjadi jatuh tempo dan selanjutnya Perseroan tidak berkewajiban membayar Bunga Obligasi tersebut.
12. Pembayaran Opsi Beli Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan kepada Agen Pembayaran yang harus dibayar pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut dianggap pembayaran lunas dan/atau pelunasan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi atas Pokok Obligasi setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Perwaliamanatan, dan dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran yang bersangkutan kepada Pemegang Obligasi.



Apabila Perseroan telah benar-benar menyetor dana untuk pembayaran Opsi Beli Obligasi kepada Agen Pembayaran sedangkan Agen Pembayaran tidak melakukan pembayaran Opsi Beli Obligasi pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, maka Agen Pembayaran bertanggung jawab penuh kepada Perseroan atas pelaksanaan pembayaran Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan yang dilakukan Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas pelaksanaan dilakukannya Opsi Beli Obligasi.

13. Apabila ternyata prosedur pelaksanaan pembayaran Opsi Beli Obligasi tersebut diatas menyimpang dari ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan di KSEI, maka prosedur pelaksanaan pembayaran tersebut harus mengacu kepada ketentuan yang berlaku, khususnya ketentuan di KSEI selaku Agen Pembayaran yang ditunjuk oleh Perseroan.
14. Dalam waktu paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah dilakukannya Opsi Beli Obligasi oleh Perseroan, maka Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan mengenai telah dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi tersebut kepada OJK dan melakukan pengumuman kepada masyarakat, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Perseroan atau Perusahaan Publik tanggal 16-12-2015 (enam belas Desember dua ribu lima belas), yang diundangkan pada tanggal 22-12-2015 (dua puluh dua Desember dua ribu lima belas).

Hak-Hak Pemegang Obligasi

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

- c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sebagaimana disebutkan pada angka 3) poin b bagian Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan di bawah ini, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

- 1) Pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Perseroan (*debt covenants*) adalah sebagai berikut:
Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang akan menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan atau melakukan pengambilalihan perusahaan lain yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan, kecuali disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku atau putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau putusan suatu badan yang dibentuk oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan;
 - c. Menjamin dan atau membebani dengan cara apapun aset Perseroan termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali:
 - i. Penjaminan atau pembebanan untuk menjamin pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - ii. Penjaminan dan/atau pembebanan aset yang telah efektif berlaku atau telah diberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
 - iii. Penjaminan atau pembebanan sehubungan dengan fasilitas pinjaman baru yang menggantikan porsi pinjaman dari kreditur yang telah ada sekarang (*refinancing*) yang dijamin dengan aset yang sama yang telah dijamin tersebut;
 - iv. Penjaminan/pembebanan yang telah diberikan sebelum dilaksanakannya penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan sebagaimana dimaksud pada ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - v. Penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan Kegiatan Usaha Perseroan Sehari-Hari untuk memperoleh, antara lain, namun tidak terbatas pada *Standby Letter of Credit*, bank garansi, *Letter of Credit* dan modal kerja Perseroan, selama pinjaman yang dijamin tidak melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - vi. Penjaminan atau pembebanan untuk *project financing* selama aset tetap yang dijamin adalah aset yang terkait dengan proyek yang bersangkutan, dimana pinjaman bersifat *Limited Recourse*;
 - vii. Penjaminan atau pembebanan untuk pembiayaan perolehan aset (*acquisition financing*), selama aset yang dijamin adalah aset yang diakuisisi dan/atau jaminan perusahaan Perseroan sesuai dengan jangka waktu pembiayaan perolehan aset (*acquisition financing*) tersebut;
 - viii. Penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan Pembiayaan Berbasis Cadangan (*Reserves-Based Lending/RBL*);
 - ix. Penjaminan atau pembebanan atas saham milik Perseroan di perusahaan Afiliasi Perseroan, yang jumlahnya tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari ekuitas Perseroan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen.



- d. Memberikan pinjaman atau jaminan perusahaan kepada pihak ketiga, kecuali:
 - i. Pinjaman atau jaminan perusahaan yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
 - ii. Pinjaman atau jaminan perusahaan kepada karyawan, koperasi karyawan dan atau yayasan untuk program kesejahteraan pegawai Perseroan serta Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi sesuai dengan program pemerintah;
 - iii. Pinjaman kepada atau penjaminan untuk kepentingan Perusahaan Anak;
 - iv. Pinjaman atau jaminan perusahaan (yang bukan merupakan aset berwujud milik Perseroan), antara lain, namun tidak terbatas pada jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), pernyataan jaminan (*undertaking*), komitmen (*commitment*), yang dilakukan kepada perusahaan Afiliasi Perseroan, sepanjang dilakukan berdasarkan praktik usaha yang wajar dan lazim (*arm's length basis*), selama nilai pinjaman atau jaminan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari ekuitas Perseroan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK;
 - v. Uang muka, pinjaman atau jaminan yang merupakan utang dagang biasa dan diberikan sehubungan dengan Kegiatan Usaha Sehari-Hari.
- e. Melakukan pengalihan atas aset tetap Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% (sepuluh persen) dari total aset tetap Perseroan, dengan ketentuan aset tetap yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi tidak akan melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aset tetap terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen, kecuali:
 - i. Pengalihan aset tetap yang tidak menghasilkan pendapatan (non-produktif) dengan syarat penjualan aset tetap non produktif tersebut tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi dan atau jalannya kegiatan usaha Perseroan;
 - ii. Pengalihan aset Perseroan yang dilakukan khusus dalam rangka sekuritisasi aset Perseroan, dengan ketentuan aset Perseroan yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi tidak akan melebihi 5% (lima persen) dari ekuitas Perseroan sesuai dengan laporan keuangan tahunan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen;
 - iii. Pengalihan aset yang dilakukan antar anggota grup Perseroan (baik dalam satu transaksi atau lebih) yang secara material tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan;
 - iv. Pengalihan aset dimana hasil pengalihan tersebut diinvestasikan kembali dalam kegiatan usaha Perseroan, dan/atau Perusahaan Anak atau dipakai untuk melunasi utang Perseroan dan/atau Perusahaan Anak, sepanjang utang tersebut bukan utang subordinasi dan secara material tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang harus dilakukan dalam waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) Hari Kalender terhitung sejak pengalihan tersebut.
- f. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan selain yang telah disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- g. Melakukan pengeluaran obligasi atau efek-efek lainnya yang lebih senior dari Obligasi melalui pasar modal kecuali:
 - i. Pinjaman untuk *project financing* dengan syarat jaminan yang digunakan untuk menjamin pinjaman *project financing* tersebut adalah aset *project financing* itu sendiri dan pinjaman untuk *project financing* tersebut adalah bersifat *Limited Recourse* dan tidak melanggar ketentuan angka 3 huruf h;
 - ii. Pinjaman yang dilakukan khusus dalam rangka sekuritisasi aset Perseroan dengan syarat pinjaman dan sekuritisasi tersebut tidak melanggar ketentuan angka 3) huruf h di bawah ini.
- h. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahun-tahun sebelumnya yang menyebabkan *dividend payout ratio* lebih dari 50% (lima puluh persen);
- i. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahunan sebelumnya yang dapat mempengaruhi secara negatif kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi atau apabila terjadi peristiwa kelalaian yang terus berlangsung dan tidak dapat dikesampingkan kepada semua pihak, termasuk Pemegang Obligasi.

- 2) Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.

- 3) Selama Pokok Obligasi dan Bunga belum dilunasi seluruhnya, Perseroan wajib untuk:
 - a. Memenuhi semua syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan;
 - b. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi, yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening KSEI;
 - c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan huruf b, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat dihitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya.
Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
 - d. Segera memberitahu Wali Amanat setiap kali terjadi kejadian atau keadaan penting pada Perseroan yang dapat secara material berdampak negatif terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lainnya sehubungan dengan Obligasi, antara lain, terdapatnya penetapan Pengadilan yang dikeluarkan terhadap Perseroan, dengan kewajiban untuk melakukan pemingkatan ulang apabila terdapat kejadian penting atau material yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya.
 - e. Memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat atas hal-hal sebagai berikut, selambat-lambatnya dalam waktu 5 (lima) Hari Kerja setelah kejadian tersebut berlangsung:
 - i. adanya perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan anggota direksi, dan atau perubahan susunan anggota dewan komisaris Perseroan, dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Perseroan serta menyerahkan akta-akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kerja setelah kejadian tersebut berlangsung;
 - ii. adanya perkara pidana, perdata, administrasi, dan perburuhan yang melibatkan Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya dan mematuhi segala kewajibannya sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan.
 - f. Menyerahkan kepada Wali Amanat:
 - i. Salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek, dan KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas. Dalam hal Wali Amanat memandang perlu, berdasarkan permohonan Wali Amanat secara tertulis, Perseroan wajib menyampaikan kepada Wali Amanat dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (bila ada) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Perseroan;

- ii. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (ke-3) setelah tanggal laporan keuangan tahunan Perseroan atau disampaikan bersamaan dengan penyerahan kepada OJK;
 - iii. Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK dan Bursa Efek.
- g. Memberi izin kepada Wali Amanat untuk pada Hari Kerja dan selama jam kerja Perseroan, melakukan kunjungan langsung ke Perseroan dan melakukan pemeriksaan atas izin-izin, dan dalam hal Wali Amanat berpendapat terdapat suatu kejadian yang dapat mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, memeriksa catatan keuangan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan Pasar Modal yang berlaku, dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan yang diajukan sekurang-kurangnya 6 (enam) Hari Kerja sebelum kunjungan dilakukan.
- h. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK sebagai berikut:
- i. memelihara perbandingan antara total utang konsolidasi yang dikenakan bunga dan Ekuitas Disesuaikan tidak lebih dari 3:1 (tiga berbanding satu);
 - ii. memelihara perbandingan antara EBITDA dan beban keuangan bersih tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu);
- dengan ketentuan bahwa sepanjang ketentuan angka 3) huruf h terpenuhi, maka Perseroan dapat memperoleh pinjaman dari pihak ketiga sesuai dengan ketentuan angka 1) huruf g tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat.
- i. Memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian dalam hal yang material untuk setiap laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan laporan tersebut sudah harus diterima oleh Wali Amanat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam peraturan pasar modal dan Perjanjian Perwaliamanatan.
- j. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan POJK No. 49/2020 berikut pengubahannya dan atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan.

Rapat Umum Pemegang Obligasi

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, Jaminan atau penyisihan dana pelunasan (*sinking funds*) (jika ada), dan ketentuan lain Perjanjian Perwaliamanatan dan dengan memperhatikan POJK No. 20/2020;
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan dalam POJK No. 20/2020; dan
 - e. mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2) huruf a), huruf b), dan huruf d) wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut, Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lama 14 (empat belas) hari setelah diterimanya surat permohonan.
5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lama 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan.
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lama 14 (empat belas) hari sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - c. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lama 7 (tujuh) hari sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
 - d. Panggilan harus memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi paling sedikit:
 - 1) tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - 2) agenda RUPO;
 - 3) pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - 4) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - 5) kuorum yang dipersyaratkan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - e. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling singkat 14 (empat belas) hari dan paling lama 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak RUPO sebelumnya.
6. Tata cara RUPO, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - b. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
 - c. Sebelum pelaksanaan RUPO, Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi yang merupakan Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - d. RUPO dapat diselenggarakan ditempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat;
 - e. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat;
 - f. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO;
 - g. dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut;
 - h. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut sebagaimana dimaksud pada huruf g diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO;



- i. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO kecuali ditentukan lain oleh KSEI, sesuai ketentuan KSEI yang berlaku;
 - j. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat;
 - k. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
 - l. Setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - m. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
 - n. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - 1) Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
 - 2) Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
7. Kuorum dan Pengambilan Keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 huruf a diatur sebagai berikut:
 - 1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - (b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;

- (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (b) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 2) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (1) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua;
 - 3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 4) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (3) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - 5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak;
 - 6) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (5) tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO yang keempat;
 - 7) RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat; dan
 - 8) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam angka 5.



8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lama 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.

Jika dilakukan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan maka Para Pihak berkewajiban menyesuaikan definisi Perjanjian Perwaliamanatan dengan menambahkan perjanjian perwaliamanatan yang baru, dan jika dilakukan perubahan Pengakuan Utang maka Para Pihak berkewajiban menyesuaikan definisi Pengakuan Utang dengan menambahkan pengakuan utang yang baru.

13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.
15. Penyedia e-RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang ditetapkan pada tanggal 20 April 2020 dan diundangkan pada tanggal 21 April 2020 (selanjutnya disebut "**Peraturan OJK No. 16**"), dapat menyediakan dan mengelola penyelenggaraan rapat lain selain Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Selain RUPO sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 20/2020, Perseroan dapat melaksanakan RUPO secara elektronik menggunakan e-RUPO yang disediakan oleh penyedia e-RUPO sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 5 Peraturan OJK No. 16.

1.3 Hasil Pemeringkatan Obligasi

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-359/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 6 April 2023 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional periode 6 April 2023 sampai dengan 1 April 2024. Obligasi Berkelanjutan ini telah memperoleh peringkat:

^{id}**AA-**
(Double A Minus)

Peringkat tersebut berlaku untuk periode 6 April 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020.

1.4 Perpajakan

Perpajakan atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Keterangan lebih lengkap mengenai perpajakan dapat dilihat pada Bab IX perihal Perpajakan dalam Prospektus ini.

1.5 Cara dan Tempat Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

1.6 Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lt. 16
Jl. Kapten P. Tendean No.12-14A
Jakarta 12790
Telp.: (021) 7917 5000, Faks.: (021) 7999 0720
E-mail: waliamanat@bankmega.com

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII perihal Keterangan Mengenai Wali Amanat dalam Prospektus ini.



II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada Medco Platinum Road Pte.Ltd, yang merupakan Perusahaan Anak yang sahamnya dimiliki seluruhnya secara tidak langsung oleh Perseroan, untuk melakukan pembelian surat utang USD dari Pemegang Surat Utang melalui Pasar Sekunder yang diterbitkan oleh Medco Platinum Road Pte. Ltd sebagai tujuan pelunasan sebagian. Adapun rincian surat utang USD yang akan dilunasi sebagian oleh Medco Platinum Road Pte. Ltd sebagai berikut:

Nama Surat Utang	: Senior Notes 2025
Penerbit Surat Utang	: Medco Platinum Road Pte. Ltd
Sifat Hubungan Afiliasi Dengan Kreditur	: Tidak terafiliasi
Nilai Surat Utang USD pada saat Prospektus diterbitkan	: USD235.398.000,-
Nilai Surat Utang USD yang akan dilunasi	: Sebanyak-banyaknya USD 70.000.000 (ekuivalen Rp1.030.540.000.000, dengan asumsi kurs Rp14.722/USD per 12 Mei 2023)
Saldo utang setelah pelunasan sebagian	: USD165.398.000
Tingkat Kupon	: 6,75% per tahun
Jatuh Tempo	: 30 Januari 2025
Alur dan Penggunaan Surat Utang USD yang akan dilunasi	: Dana yang diterima oleh Medco Platinum Road Pte. Ltd dari penerbitan <i>Senior Notes 2025</i> , digunakan untuk memberikan pinjaman antar perusahaan (<i>intercompany loan</i>) kepada Medco Strait Services Pte. Ltd (" MSS ") dan Far East Energy Trading Pte. Ltd (" FEET ") sesuai dengan perjanjian pinjaman antarperusahaan masing-masing tertanggal tanggal 30 Januari 2018. Masing-masing MSS dan FEET kemudian memberikan pinjaman antar perusahaan (<i>intercompany loan</i>) kepada Perseroan berdasarkan pinjaman antarperusahaan tanggal 30 Januari 2018, yang merupakan kontribusi dana dari hasil transaksi penerbitan Senior Notes 2025.
	<p>Perseroan kemudian menggunakan pinjaman tersebut untuk melunasi (i) Perjanjian Kredit tanggal 29 Agustus 2014 antara Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., (ii) Perjanjian Kredit tanggal 21 Agustus 2015 antara Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., (iii) PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, (iv) PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016, Seri A, (v) PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016, Seri A, (vi) PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Seri A, (vii) MTN V Tahap I Tahun 2016 dan (viii) Perjanjian Kredit tanggal 21 Oktober 2015 antara Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, termasuk dengan bunga dan biaya-biaya yang timbul.</p>
Persyaratan Pelunasan Dipercepat (jika ada)	: Tidak ada persyaratan khusus dalam hal pelunasan dipercepat
Pinalti dan sumber dana yang digunakan untuk membayarnya (jika ada)	: Tidak ada pinalti

Apabila jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi belum mencukupi maka Perseroan akan menggunakan kas internal yang berasal dari aktivitas operasi Perseroan.

Mengingat kewajiban keuangan yang akan dibayarkan dalam mata uang USD, maka dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan dikonversi ke dalam mata uang USD pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USD yang berlaku pada saat pembelian kembali surat utang USD.

Perjanjian Pinjaman antara Perseroan dengan Medco Platinum Road Pte. Ltd. akan dibuat di kemudian hari setelah Perseroan menerima dana hasil Penawaran Umum, dengan memperhatikan syarat dan ketentuan wajar yang berlaku di pasar.

Pada saat dana yang dipinjamkan telah dikembalikan oleh Medco Platinum Road Pte. Ltd kepada Perseroan, maka Perseroan berencana menggunakan dana tersebut antara lain untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Transaksi pemberian pinjaman dari Perseroan kepada Medco Platinum Road Pte. Ltd merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), yang hanya wajib dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dalam waktu 2 Hari Kerja setelah transaksi, mengingat transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terkendali Perseroan yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99%, secara tidak langsung, oleh Perseroan.

Transaksi pemberian pinjaman dari Perseroan kepada Medco Platinum Road Pte. Ltd bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), mengingat nilai pinjaman tersebut tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Surwanto, Sungkoro & Surja. Apabila transaksi pinjaman dari Perseroan kepada Medco Platinum Road Pte. Ltd dilakukan pada waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan nilainya mencapai 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berlaku pada saat itu, maka Perseroan hanya wajib mengumumkan keterbukaan informasi kepada publik dalam waktu 2 Hari Kerja setelah transaksi dan melaporkan hasil pelaksanaan transaksi tersebut pada laporan tahunan Perseroan, mengingat transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terkendali Perseroan yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99%, secara tidak langsung, oleh Perseroan.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini kepada wali amanat dengan tembusan kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPSTahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember ("**Tanggal Laporan**"). Perseroan wajib menyampaikan laporan tersebut kepada OJK selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya dari Tanggal Laporan sampai seluruh dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 ini telah direalisasikan.

Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 ("**Peraturan I-E**"), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Obligasi atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.



Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana perubahan tersebut beserta alasannya kepada OJK paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan RUPO dan perubahan penggunaan dana tersebut wajib mendapatkan persetujuan dari RUPO serta wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPO sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Sesuai dengan POJK No. 9/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 1,189% dari nilai emisi Obligasi yang meliputi:

1. Biaya jasa penyelenggaraan: 0,300%;
2. Biaya jasa penjaminan emisi: 0,025%; dan
3. Biaya jasa penjualan: 0,025%.
4. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal: 0,580%, yang terdiri dari:
 - a. biaya jasa Akuntan Publik: 0,170%;
 - b. biaya jasa Konsultan Hukum: 0,400%; dan
 - c. biaya jasa Notaris: 0,010%.
5. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal 0,082%, yang terdiri dari:
 - a. biaya jasa Wali Amanat: 0,010%; dan
 - b. biaya jasa Perusahaan Pemeringkat Efek: 0,072%.
6. Biaya Lain-lain 0,177%, yang terdiri dari biaya pernyataan pendaftaran OJK, biaya pencatatan di BEI, biaya pencatatan di KSEI, biaya percetakan, audit penjatahan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

Sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022, sebagaimana telah dilaporkan pada Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022 kepada OJK melalui surat No. EXT-001/CFFT/INA/MEDC/II/2023 tanggal 2 Januari 2023 yang direvisi sesuai permintaan OJK dengan surat No. EXT-065/CFFT/INA/MEDC/II/2023 tanggal 24 Februari 2023, Perseroan telah menggunakan sebagian dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut sebagaimana dinyatakan dalam Informasi Tambahan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022.

III. PERNYATAAN UTANG

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”) dan dan ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Registrasi Akuntan Publik No.AP. 0696) dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait dengan Laporan No.01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 tanggal opini 16 Mei 2023. Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023, informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, menyatakan opini tanpa modifikasi, yang tercantum dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai liabilitas konsolidasian yang seluruhnya berjumlah USD5.184,4 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek konsolidasian sebesar USD1.379,3 juta dan liabilitas jangka panjang konsolidasian sebesar USD3.805,1 juta dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam USD)
	31 Desember 2022
LIABILITAS	
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000
Utang usaha	
- Pihak berelasi	274.882
- Pihak ketiga	190.150.513
Utang lain-lain	
- Pihak berelasi	10.858.258
- Pihak ketiga	84.331.088
Utang pajak	202.331.343
Biaya akrual dan provisi lain-lain	227.862.704
Liabilitas derivatif	16.981.738
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	74.260.726
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
- Pinjaman bank	286.993.328
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	3.369.245
- Obligasi Rupiah	110.623.276
Liabilitas kontrak	34.492.956
Liabilitas sewa	101.784.419
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.379.314.476
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
- Pinjaman bank	562.023.805
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	16.455.848
- Obligasi Rupiah	436.751.561
- Obligasi Dolar AS	1.699.945.971



(dalam USD)

	31 Desember
	2022
Liabilitas kontrak	84.798.415
Liabilitas sewa	84.446.201
Utang lain-lain	33.931.420
Liabilitas pajak tangguhan	724.269.355
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30.662.724
Liabilitas derivatif	9.822.831
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	121.963.894
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.805.072.025
Jumlah Liabilitas	5.184.386.501

Utang Usaha

Saldo utang usaha yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD190,4 juta. Adapun rincian dari utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Pemasok

(dalam USD)

	31 Desember
	2022
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Medco Daya Makmur	190.452
PT Medco Daya Natuna	84.430
Sub-Jumlah	274.882
<u>Pihak ketiga</u>	
Pemasok dalam negeri	157.045.120
Pemasok luar negeri	33.105.393
Sub-Jumlah	190.150.513
Jumlah	190.425.395

Berdasarkan Umur

(dalam USD)

	31 Desember
	2022
Sampai dengan 1 bulan	136.791.128
1 – 3 bulan	16.262.444
3 – 6 bulan	1.312.195
6 bulan – 1 tahun	10.168.644
Lebih dari 1 tahun	25.890.984
Jumlah	190.425.395

Berdasarkan Mata Uang

(dalam USD)

	31 Desember
	2022
Dolar Amerika Serikat	151.036.519
Rupiah	36.108.386
Baht Thailand	3.203.452
Dolar Singapura	22.597
Lain-lain	54.441
Jumlah	190.425.395

Utang usaha baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminan dan secara umum mempunyai masa kredit sampai dengan satu bulan.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak termasuk uang muka jangka pendek dan panjang yang diterima untuk mengirimkan minyak dan gas bumi kepada pelanggan.

Rincian dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	(dalam USD)
	31 Desember
	2022
Glencore Singapore Pte. Ltd	80.000.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	27.678.057
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.519.471
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	1.158.696
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	935.147
Jumlah	119.291.371
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(34.492.956)
Bagian jangka panjang	84.798.415

Utang Lain-Lain

Saldo utang lain-lain yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD118,3 juta. Adapun rincian dari utang lain-lain tersebut adalah sebagai berikut:

	(dalam USD)
	31 Desember
	2022
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Bahtera Daya Makmur	5.266.294
PT Medco Daya Makmur	4.523.567
PT Medco Daya Abadi Lestari	674.047
PT Medco Daya Natuna	292.835
PT Medco Daya Energi Nusantara	101.515
Jumlah	10.858.258
<u>Pihak ketiga</u>	
Kewajiban pajak atas <i>First Tranche Petroleum</i>	26.940.215
Utang kepada Operasi Bersama	18.314.480
PT Ormat Geothermal Power	9.602.372
Utang untuk pembiayaan kegiatan konstruksi dan operasi	9.170.680
KPIC Netherlands B.V. and Kanden Power-Tech Corp.	3.708.265
PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT)	2.787.267
Solar Philippines Power Project Holdings, Inc	2.677.547
Utang kepada Lundin Sea Holding B.V	2.166.242
Asuransi	1.251.192
Lain-lain (masing-masing di bawah USD2.000.000)	41.644.248
Jumlah	118.262.508
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(84.331.088)
Bagian jangka panjang	33.931.420

Utang kepada PT Medco Daya Makmur ("MDM"), PT Bahtera Daya Makmur ("BDM") dan PT Medco Daya Natuna ("MDN") terkait dengan aktivitas eksplorasi dan produksi untuk kontrak kerjasama di Blok Sumatera Selatan, Rimau dan Blok B.



Utang kepada Operasi Bersama merupakan utang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Grup bukan merupakan operator.

Kewajiban pajak atas *First Tranche Petroleum (FTP)* merupakan bagian kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak dividen atas bagian FTP entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia. Entitas Anak akan membayar pajak tersebut apabila saldo akumulasi FTP lebih besar daripada saldo *unrecovered cost*.

Utang untuk pembiayaan kegiatan konstruksi dan operasi merupakan utang atas pembiayaan proyek pembangunan dan untuk operasi proyek pembangkit tenaga listrik.

Utang kepada PT Ormat Geothermal Power merupakan utang terkait biaya eksplorasi dan evaluasi tenaga panas bumi.

Utang kepada KPIC Netherlands B.V. (KPN) dan Kanden Power-Tech Corporation (KPT) merupakan utang yang belum terselesaikan terkait dengan transaksi antara MPI dengan KPN dan KPT dalam pengembangan bisnis produsen listrik independen gas ("gas-IPP") dan operasi & pemeliharaan ("O&M") di Indonesia.

Utang kepada SHT merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik tenaga mini-hidro yang dibayarkan oleh SHT.

Asuransi merupakan utang terkait asuransi medis dan kesehatan karyawan.

Utang kepada Solar Philippines Power Project Holdings Inc. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik solar Bali Barat dan Bali Timur.

Utang kepada Lundin Sea Holding B.V. merupakan jumlah yang akan dibayar oleh Medco Lematang B.V., entitas anak, pada saat pendapatan dari Blok Lematang setelah periode perpanjangan telah mencapai kondisi yang disebutkan pada perjanjian.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa jangka panjang merupakan pengakuan liabilitas sewa (PSAK 73) atas perjanjian sewa peralatan kantor dan lainnya, sewa bangunan dan prasarana, sewa mesin, dan sewa kendaraan.

Pembayaran sewa minimum masa yang akan datang dianalisa sebagai berikut:

	(dalam USD)
	31 Desember
	2022
Saldo awal 1 Januari 2022	222.331.139
Ditambah:	
Penambahan tahun berjalan	108.376.870
Akresi bunga	11.388.248
Dikurangi:	
Pembayaran liabilitas sewa	(121.482.295)
Penyesuaian kurs	(184.331)
Reklasifikasi ke operasi yang dihentikan	(34.199.011)
Saldo akhir 31 Desember 2022	186.230.620
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(101.784.419)
Bagian jangka panjang – neto	84.446.201
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	84.168.161
Lebih dari lima tahun	278.040
Jumlah	84.446.201

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas signifikan sehubungan dengan utang sewa yang dimiliki.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui liabilitas sewa atas sewa dengan PT Api Metra Graha (pihak berelasi) sebesar USD16,5 juta.

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

	31 Desember
	2022
Dalam satu tahun	108.875.128
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	87.145.973
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	196.021.101
Jumlah beban keuangan di masa depan	(9.790.481)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	186.230.620

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

	31 Desember
	2022
Beban penyusutan aset hak-guna	42.697.766
Pembayaran sewa variabel	6.168.120
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	19.519.027
Beban bunga atas liabilitas sewa	6.005.484
Jumlah	74.390.397

Grup memiliki arus kas keluar berkaitan dengan sewa, termasuk pembayaran sewa variabel, pembayaran sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah sebesar USD147,2 juta pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, opsi sewa memiliki harga sewa yang bersifat akan dinegosiasikan kembali saat periode kontrak selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki intensi untuk mengeksekusi opsi terminasi atas kontrak sewa yang ada.

Di bawah ini adalah pembayaran sewa masa depan potensial yang tidak didiskontokan terkait dengan periode setelah tanggal pelaksanaan opsi penghentian yang tidak termasuk dalam jangka waktu sewa:

(dalam USD)

	Dalam lima tahun	Lebih dari lima tahun	Jumlah
Opsi penghentian diharapkan akan dilakukan	32.600.000	-	32.600.000



Utang Pajak

Saldo utang pajak yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD202,3 juta.

Akun ini terdiri dari:

(dalam USD)

	31 Desember
	2022
Perusahaan	
Pajak yang dipungut:	
Pasal 4(2)	36.625
Pasal 15	33.255
Pasal 21	1.447.852
Pasal 23	1.756
Pasal 26	6.919
Sub-jumlah	<u>1.526.407</u>
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan (PPH) Badan	128.643.722
Pajak yang dipungut:	
Pasal 4(2)	60.597.087
Pasal 15	20.400
Pasal 21	2.664.311
Pasal 23	1.204.556
Pasal 26	355.229
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	7.319.631
Sub-jumlah	<u>200.804.936</u>
Jumlah	<u>202.331.343</u>

Biaya Akrual dan Provisi Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

(dalam USD)

	31 Desember
	2022
Kontrak jasa	75.476.867
Bunga	42.384.704
Gaji dan bonus	27.576.540
Pemasok	16.955.999
Jasa Profesional	9.619.779
Denda kontrak	9.264.294
Operasi bersama	2.550.570
Sewa	1.996.627
Biaya operasional lainnya	42.037.324
Jumlah	<u>227.862.704</u>

Liabilitas Derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki liabilitas derivatif sebesar USD26,8 juta, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam USD)	
		Jenis	31 Desember
			2022
Perseroan			
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang		2.864.567
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang		377.558
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang		6.266.172
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang		5.231.691
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang		2.399.104
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang		2.800.839
Barclays	Non-Deliverable Forward		202.824
Natixis	Perjanjian <i>collar</i> komoditas/ <i>Commodity collar</i>		1.382.138
Morgan Stanley & Co International Plc	Perjanjian <i>collar</i> komoditas/ <i>Commodity collar</i>		4.776.866
ING Bank N.V.	Perjanjian <i>collar</i> komoditas/ <i>Commodity collar</i>		502.810
Jumlah			26.804.569
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun			16.981.738
Bagian jangka panjang			9.822.831

Grup melakukan transaksi *forward* atas mata uang asing, *swap* atas mata uang silang dan *swap* atas tingkat suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas mata uang asing dan tingkat bunga. Grup juga mempunyai kontrak *collar* komoditas dan kontrak opsi komoditas yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan harga komoditas. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

Pinjaman Bank

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki pinjaman bank jangka panjang dan jangka pendek sebesar USD884,0 juta dengan rincian sebagai berikut:

							(dalam USD)
Kreditur	Debitur	Jumlah	Jangka Pendek	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jangka Panjang	Pembayaran selama tahun berjalan	
Dolar Amerika Serikat							
Pinjaman Sindikasi¹⁾	Perseroan	150.000.000	-	67.500.000	82.500.000	-	
Pinjaman Sindikasi²⁾	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	14.227.234			14.227.234		
	PT Medco E&P Malaka	139.874.978			139.874.978		
Konsorsium Pemberi Pinjaman³⁾	PT Medco Ratch Power Riau	213.816.182	-	7.633.141	206.183.041	6.794.819	
Pinjaman Sindikasi⁴⁾	Medco Energi Global Pte Ltd.	169.875.000	-	169.875.000	-	280.125.000	



(dalam USD)

Kreditur	Debitur	Jumlah	Jangka Pendek	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jangka Panjang	Pembayaran selama tahun berjalan
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk⁹⁾ - Fasilitas Kredit Pendanaan Umum	PT Medco Power Indonesia	13.000.000	-	13.000.000	-	6.917.759
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah - Fasilitas Musyarakah - Fasilitas Kafalah bin Ujrah	PT Medco Power Indonesia	9.800.000	-	2.600.000	7.200.000	2.580.243
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah - Fasilitas Musyarakah - Fasilitas Kafalah bin Ujrah	PT Energi Listrik Batam	22.289.955	-	5.363.837	16.926.118	6.256.063
PT HSBC Indonesia - Fasilitas Kredit Jangka Pendek	Perseroan	35.000.000	35.000.000	-	-	30.000.000
PT Bank DBS Indonesia - Fasilitas Kredit Jangka Pendek	Perseroan	-	-	-	-	26.500.000
PT Bank Permata Tbk - Fasilitas Kredit Jangka Pendek	Perseroan	-	-	-	-	60.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit Jangka Pendek	Perseroan	-	-	-	-	100.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit Term Loan	PT Medco Power Indonesia	-	-	-	-	4.000.000
Sub-Jumlah		767.883.349	35.000.000	265.971.978	466.911.371	523.173.884
Rupiah						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Perseroan	88.201.620	-	13.826.204	74.375.416	7.422.836
PT Maybank Indonesia Finance - Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumtif	PT Medco Power Indonesia	5.521	-	5.521	-	22.202
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah - Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	PT Medco Power Indonesia	33.850.359 27.340.919	- -	5.212.637 1.976.988	28.637.722 25.363.931	5.432.187 190.146
Sub-Jumlah		149.398.419	-	21.021.350	128.377.069	13.067.371
Jumlah Total		917.281.768	35.000.000	286.993.328	595.288.440	536.241.255
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi		33.264.635	-	-	33.264.635	
Neto		884.017.133	35.000.000	286.993.328	562.023.805	

Catatan:

- 1) Pinjaman sindikasi Perusahaan terdiri dari Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd dan BNP Paribas, Cabang Singapura.
- 2) Pinjaman sindikasi PT Medco E & P Malaka dan PT Medco E & P Tomori Sulawesi terdiri dari Australia and New Zealand Banking Group Limited, ING Bank N.V., Cabang Singapura, PT Bank ANZ Indonesia, Societe Generale, Cabang Singapura, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Credit Suisse AG, Cabang Singapura, Natixis, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, Cabang Singapura, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura, Mizuho Bank Ltd, MUFG Bank Ltd dan PT Bank UOB Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2019, porsi pinjaman dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura telah dialihkan kepada Intesa Sanpaolo S.p.A, Cabang Hong Kong.
- 3) Konsorsium pemberi pinjaman untuk PT Medco Ratch Power Riau terdiri dari Asian Development Bank (ADB), International Finance Corporation (IFC), serta lembaga keuangan swasta yang terdiri dari MUFG Bank Ltd (MUFG) dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC). MUFG dan SMBC secara bersama-sama disebut sebagai "Peserta". Selanjutnya, ADB, IFC dan Peserta secara bersama-sama disebut sebagai "Pemberi Pinjaman".
- 4) Pinjaman sindikasi Medco Energi Global Pte. Ltd terdiri dari Australia and New Zealand Banking Group Limited, Cabang Singapura, ING Bank N.V., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Morgan Stanley Senior Funding Inc., MUFG Bank, Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Banking, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura, Societe Generale, Cabang Singapura, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura.
- 5) Merupakan pihak berelasi.

	2022
Tingkat bunga per tahun	
Rupiah	5,78% - 8,50%
Dolar Amerika Serikat	1,97% - 7,63%

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Rasio Keuangan yang Dipersyaratkan	Tingkat Pemenuhan
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>)	Maksimal 3,00
Rasio EBITDA terhadap beban keuangan	Minimal 1,00
<i>Net Leverage Ratio</i>	Maksimal 5,00

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman atau telah memperoleh pelepasan dari persyaratan rasio keuangan, kecuali untuk pinjaman konsorsium pemberi pinjaman Sarulla yang liabilitasnya sudah direklasifikasi ke liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual.

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
Perseroan			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
- Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	28 Mei 2021	27 Mei 2024	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus
- Fasilitas Kredit Jangka Pendek	8 Maret 2018	12 Maret 2024*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus
PT Bank DBS Indonesia			
- Fasilitas Perbankan	28 Desember 2017	24 Desember 2023*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus



Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
PT Bank HSBC Indonesia			
- Fasilitas Perbankan Korporasi	6 Agustus 2018	20 Oktober 2023*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus
PT Bank Permata Tbk			
- Fasilitas Perbankan	25 Februari 2021	25 Februari 2024*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus
Pinjaman Sindikasi			
- BNP Paribas, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd, dan PT Bank ANZ Indonesia	13 Oktober 2022	12 Oktober 2024	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus
PT Medco E & P Malaka dan PT Medco E & P Tomori Sulawesi			
Pinjaman Sindikasi			
- Perjanjian <i>Sindikasi</i>	19 Oktober 2018	30 Desember 2028	Fasilitas ini dijamin dengan saham PT Medco E & P Malaka dan PT Medco E & P Tomori Sulawesi, <i>project account</i> , fidusia atas aset bergerak, fidusia atas klaim asuransi, dan fidusia atas piutang
PT Medco Ratch Power Riau			
Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau			
Asian Development Bank, International Finance Corporation, MUFG Bank Ltd dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Maret 2019	Maret 2039	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang digunakan dalam aset proyek jasa konsesi, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek
PT Medco Power Indonesia (MPI)			
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			
- Fasilitas Kredit Pendanaan Umum	27 Mei 2019	25 Mei 2023	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			
- Fasilitas Musyarakah	25 September 2020	November 2021 dan September 2023	-
- Fasilitas Musyarakah dan Fasilitas Kafalah bil Ujrah	28 Mei 2021	Mei 2024	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus
- Fasilitas Musyarakah	27 April 2022	April 2026	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
- Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Desember 2019	2 Juni 2024	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus
PT Maybank Indonesia Finance			
- Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumtif	Juni 2014	September 2023	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	22 November 2022	November 2023 dan November 2027	
PT Energi Listrik Batam ("ELB")			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			
- Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah	Desember 2016	Desember 2026	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap sewa guna usaha, hak atas piutang, saham ELB yang dimiliki oleh PT Universal Batam Energy dan PT Universal Gas Energy dan surat jaminan dari MPI
- Fasilitas Musyarakah			
- Fasilitas Kafalah Bin Ujrah			
Medco Energi Global Pte. Ltd. ("MEG")			
- Pinjaman Sindikasi	11 Desember 2021	19 Desember 2023	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus

*tanggal yang tercantum merupakan jangka waktu fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki fasilitas kredit bank dan fasilitas umum bank yang belum terpakai sebagai berikut:

Bank	Fasilitas	Jumlah Fasilitas Maksimum	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Desember 2022
Fasilitas Umum Bank			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Perbankan	USD120.000.000	USD63.187.213
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas <i>Non-Cash Loan & revolving loan</i>	USD191.319.687	USD153.581.971
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan	USD50.000.000	USD50.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Fasilitas Perbankan Korporasi (<i>Letter of Credit, Guarantee and Revolving Loan</i>)	USD71.000.000	USD10.555.625
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Perbankan	USD30.000.000	USD30.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Perbankan	USD60.000.000	USD49.207.853
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Fasilitas <i>Non-Cash Loan</i>	USD10.000.000	USD5.636.800
Pemberi Pinjaman Sindikasi MEPM dan MEPTS	Perjanjian Sindikasi	USD420.000.000	USD265.897.788
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fasilitas Perbankan Korporasi (<i>Non-Cash Loan and Cash Loan</i>)	USD31.784.375	USD31.784.375

Utang Jangka Panjang Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki utang jangka panjang lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam USD)
	31 Desember 2022
Obligasi Rupiah	
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap III	1.462.081
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap IV	444.981
Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap I	13.826.203
Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap II	3.019.516
Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap III	95.353.124
Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap I	63.568.750
Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap II	63.568.750
Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap III	190.706.249
Obligasi Rupiah I	20.405.569
Sukuk Wakalah Rupiah I	26.508.169
Sukuk Wakalah Rupiah II	1.099.739
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Tahap I	31.784.375
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Tahap II	38.141.250
Jumlah	549.888.756
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(2.513.919)
Neto	547.374.837
Dikurangi bagian jangka pendek	110.623.276
Bagian jangka panjang	436.751.561
Obligasi Dolar AS	
Tanggal terbit pada 20 Januari 2018	235.398.000
Tanggal terbit pada 14 Mei 2019	533.606.000
Tanggal terbit pada 30 Januari 2020	590.095.000
Tanggal terbit pada 12 November 2021	384.800.000
Jumlah	1.743.899.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(43.953.029)
Neto	1.699.945.971
Dikurangi bagian jangka pendek	-
Bagian jangka panjang	1.699.945.971



(dalam USD)

	31 Desember 2022
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	
- PT Sarana Multi Infrastruktur	19.746.043
- PT Mandiri Tunas Finance	79.050
Jumlah	19.825.093
Dikurangi bagian jangka pendek	3.369.245
Bagian jangka panjang	16.455.848
Tingkat bunga per tahun	
Rupiah	7,00% - 11,80%
Dolar AS	6,375% - 7,375%

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: *merger* atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan, mengubah bisnis utama Perusahaan; pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran pinjaman sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut

Rasio Keuangan yang Diperyaratkan	Tingkat Pemenuhan
Rasio liabilitas terhadap ekuitas disesuaikan	Maksimal 3,00
Rasio EBITDA terhadap beban keuangan	Minimal 1,00
<i>Net Leverage Ratio</i>	Maksimal 5,00

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

a. Pembatasan-pembatasan atas Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berpendapat, bahwa Grup mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap I, II, III, IV, V dan VI dan Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap I adalah PT Bank Mega Tbk. Untuk Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap II, III dan Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap I, II dan III, Grup menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat. Grup juga telah menunjuk The Bank of New York Mellon Corporation sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Dolar AS. Adapun untuk Obligasi Rupiah I dan Sukuk Wakalah Rupiah I dan II PT Medco Power Indonesia, Grup telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat.

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Nama surat utang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh Tempo	Kupon per tahun	Jaminan	
Perseroan							
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap I dengan tanggal terbit 15 Juli 2016	Seri A Rp327.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD24.866.920	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A+ (2020)	Bursa Efek Indonesia	Juli 2019 Telah dilunasi pada Juli 2019	10,80% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus	
	Seri B Rp923.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD70.190.114			Juli 2021 Telah dilunasi pada November 2020			11,30% terutang setiap kuartal
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap II dengan tanggal terbit 30 September 2016	Seri A Rp549.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD42.475.822	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A+ (2021)	Bursa Efek Indonesia	September 2019 Telah dilunasi pada September 2019	10,80% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus	
	Seri B Rp701.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD54.235.977			September 2021 Telah dilunasi pada September 2021			11,30% terutang setiap kuartal
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap III dengan tanggal terbit 21 Desember 2016	Seri A Rp246.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD18.512.944	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia	Desember 2019 Telah dilunasi pada Desember 2019	10,80% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus	
	Seri B Rp5.000.000.000			Desember 2021 Telah dilunasi pada Desember 2021			11,30% terutang setiap kuartal
	Seri C Rp23.000.000.000			Desember 2023			11,80% terutang setiap kuartal
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap IV dengan tanggal terbit 30 Maret 2017	Seri A Rp380.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD28.539.241	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia	Maret 2020 Telah dilunasi pada Maret 2020	10,80% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus	
	Seri B Rp1.000.000.000			Maret 2022 Telah dilunasi pada Maret 2022			11,30% terutang setiap kuartal
	Seri C Rp7.000.000.000			Maret 2024			11,80% terutang setiap kuartal



Nama surat utang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh Tempo	Kupon per tahun	Jaminan
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap V dengan tanggal terbit 14 Juni 2017	Seri B Rp296.500.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD20.278.405	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A+ (2021)	Bursa Efek Indonesia	Juni 2020 Telah dilunasi pada Juni 2020	10,80% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
	Seri C Rp753.500.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD56.696.764			Juni 2022 Telah dilunasi pada Juni 2022	11,30% terutang setiap kuartal	
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap VI dengan tanggal terbit 28 September 2017	Seri A Rp415.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD31.109.445	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A+ (2021)	Bursa Efek Indonesia	Maret 2021 Telah dilunasi pada November 2020	10,30% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
	Seri B Rp151.500.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD11.356.822			September 2022 Telah dilunasi pada Maret 2022	10,80% terutang setiap kuartal	
Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap I dengan tanggal terbit 29 Maret 2018	Seri A Rp282.500.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD20.537.986	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia	Maret 2021 Telah dilunasi pada Maret 2021	8,75% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
	Seri B Rp217.500.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD15.812.432			Maret 2023 Telah dilunasi pada Maret 2023	9,15% terutang setiap kuartal	
Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap II dengan tanggal terbit 28 September 2018	Seri A Rp1.155.150.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD77.329.629	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia	September 2021 Telah dilunasi pada November 2020	10,00% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
	Seri B Rp47.500.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD3.179.810			September 2023	10,75% terutang setiap kuartal	
Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap III dengan tanggal terbit 20 Februari 2020	Seri A Rp1.023.700.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD74.695.367	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia	Februari 2023 Telah dilunasi pada Februari 2023	8,90% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
	Seri B Rp476.300.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD34.753.740			Februari 2025	9,30% terutang setiap kuartal	

Nama surat utang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh Tempo	Kupon per tahun	Jaminan
Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap I dengan tanggal terbit 9 September 2021	Seri A Rp400.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD28.070.175	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia	September 2024	7,75% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
	Seri B Rp600.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD42.072.057			September 2026	8,50% terutang setiap kuartal	
Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap II dengan tanggal terbit 23 November 2021	Seri A Rp941.805.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD66.161.231	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia	November 2024	7,75% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
	Seri B Rp58.195.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD4.089.599			November 2026	8,50% terutang setiap kuartal	
Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap III dengan tanggal terbit 26 Juli 2022	Seri A Rp1.892.315.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD126.407.148	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia	Juli 2025	7,00% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
	Seri B Rp521.415.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD34.737.841			Juli 2027	8,10% terutang setiap kuartal	
	Seri C Rp586.270.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD39.058.628			Juli 2029	9,00% terutang setiap kuartal	
Wesel Jangka Menengah VI dengan tanggal terbit 5 Oktober 2018	USD67.150.000	<i>Non-rated</i>	-	Oktober 2021 Telah dilunasi pada Juni 2021	5,75% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
Medco Power Indonesia						
Obligasi Rupiah I dengan tanggal terbit 4 Juli 2018	Seri A Rp279.000.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (2022)	Bursa Efek Indonesia	Juli 2021 Telah dilunasi pada Juli 2021	9,75% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
	Seri B Rp63.000.000.000			Juli 2023	10,25% terutang setiap kuartal	
	Seri C Rp258.000.000.000			Juli 2025	10,75% terutang setiap kuartal	



Nama surat utang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh Tempo	Kupon per tahun	Jaminan
Sukuk Wakalah Rupiah I dengan tanggal terbit 4 Juli 2018	Seri A Rp153.000.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (sy) (2022)	Bursa Efek Indonesia	Juli 2021 Telah dilunasi pada Juli 2021	9,75% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
	Seri B Rp404.000.000.000			Juli 2023	10,25% terutang setiap kuartal	
	Seri C Rp43.000.000.000			Juli 2025	10,75% terutang setiap kuartal	
Sukuk Wakalah Rupiah II dengan tanggal terbit 23 Mei 2019	Seri A Rp832.700.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (sy) (2022)	Bursa Efek Indonesia	Mei 2022 Telah dilunasi pada Mei 2022	10,00% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
	Seri B Rp7.000.000.000			Mei 2024	10,55% terutang setiap kuartal	
	Seri C Rp10.300.000.000			Mei 2026	11,10% terutang setiap kuartal	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap I dengan tanggal terbit 4 Agustus 2022	Seri A Rp280.000.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (sy) (2022)	Bursa Efek Indonesia	Agustus 2025	8,00% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
	Seri B Rp220.000.000.000			Agustus 2027	9,25% Terutang setiap kuartal	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap II dengan tanggal terbit 30 Desember 2022	Seri A Rp469.690.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (sy) (2022)	Bursa Efek Indonesia	Desember 2025	9,00% terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus
	Seri B Rp130.310.000.000			Desember 2027	9,50% terutang setiap kuartal	
Medco Platinum Road Pte Ltd						
Obligasi Dolar AS dengan tanggal terbit 30 Januari 2018	USD500.000.000	Moody's Investor Service : B1 (2022) Fitch Ratings : B+ (2022) Standard & Poor's Rating Services : B+ (2022)	Singapore Exchange Trading Limited	Januari 2025	6,75% terutang setiap setengah tahun	Obligasi ini dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu
Medco Oak Tree Pte Ltd						
Obligasi Dolar AS dengan tanggal terbit 14 Mei 2019	USD650.000.000	Moody's Investor Service : B1 (2022) Fitch Ratings : B+ (2022) Standard & Poor's Rating Services : B+ (2022)	Singapore Exchange Trading Limited	Mei 2026	7,375% terutang setiap setengah tahun	Obligasi ini dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu

Nama surat utang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh Tempo	Kupon per tahun	Jaminan
Medco Bell Pte Ltd						
Obligasi Dolar AS dengan tanggal terbit 30 Januari 2020	USD650.000.000	Moody's Investor Service : B1 (2022) Fitch Ratings : B+ (2022) Standard & Poor's Rating Services : B+ (2022)	Singapore Exchange Trading Limited	Januari 2027	6,375% terutang setiap setengah tahun	Obligasi ini dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu
Medco Laurel Tree Pte Ltd						
Obligasi Dolar AS dengan tanggal terbit 12 November 2021	USD400.000.000	Moody's Investor Service : B1 (2022) Fitch Ratings : B+ (2022) Standard & Poor's Rating Services : B+ (2022)	Singapore Exchange Trading Limited	November 2028	6,95% terutang setiap setengah tahun	Obligasi ini dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu

Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
PT Medco Power Indonesia			
PT Mandiri Tunas Finance Fasilitas Pembiayaan Investasi	April 2021	April 2026	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Fasilitas Musyarakah	Agustus 2022	Maret 2026	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus
PT TJB Power Indonesia			
PT Mandiri Tunas Finance Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumen	Agustus 2018	Juli 2021	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh
PT Medcopower Solar Sumbawa			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Fasilitas Pembiayaan Proyek	Juli 2021	Juli 2036	Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek berdasarkan perjanjian sewa, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek

Liabilitas Yang Secara Langsung Berhubungan Dengan Aset Yang Dimiliki Untuk Dijual

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sebesar USD74,3 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam USD)
	31 Desember 2022
Ophir Vietnam Blok 12W B.V.	68.227.057
PT Medco Downstream Indonesia	6.033.669
Jumlah	74.260.726



Kelas-kelas utama dari liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

	31 Desember
	2022
LIABILITAS	
Utang Usaha Pihak ketiga	20.390.280
Utang pajak	6.408.426
Biaya akrual	6.295.189
Liabilitas sewa	30.262.608
Liabilitas pajak tangguhan	10.881.193
Utang lain-lain	23.030
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang dimiliki untuk dijual	74.260.726

Liabilitas Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebesar USD724,3 juta.

(dalam USD)

	31 Desember
	2022
Biaya yang belum terpulihkan	71.536.997
Aset keuangan konsensi	(19.248.002)
Liabilitas kontrak	13.762.486
Liabilitas pembongkaran dan restorasi area	13.648.860
Liabilitas imbalan kerja	13.979.689
Rugi Fiskal yang dapat dibawa di masa depan	9.465.044
Keuntungan/kerugian mata uang asing yang belum direalisasi	1.424.857
Liabilitas sewa Pembiayaan	1.572.562
Persediaan	210.058
Kerugian kredit ekspektasian	69.034
Pembayaran berbasis saham	(45.144)
Instrumen lindung nilai	(5.221.824)
Dividen anak perusahaan yang belum terdistribusikan	(9.135.886)
Piutang sewa pembiayaan	(21.579.160)
Aset tetap	9.307.938
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas anak/ entitas asosiasi	(67.424.340)
Aset minyak dan gas bumi	(735.785.821)
Lainnya	(806.703)
Jumlah	(724.269.355)

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar USD nihil dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar USD30,7 juta. Perseroan mengadakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya dan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi sesuai dengan peraturan yang berlaku di samping mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti dan personil manajemen kunci sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan kebijakan Perseroan yang berlaku.

Liabilitas pensiun imbalan pasti dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2022
Tingkat diskonto	5,52% - 7,44%
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset:	
- Portofolio Rupiah	0% - 7,44%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,0% - 7,0%
Tingkat mortalitas	TMI 2019
Tingkat morbiditas (tingkat disabilitas)	0,75% - 10% tingkat mortalitas
Tingkat pengunduran diri	1% - 6% terutama sesuai tingkat usia
Usia pensiun normal (dalam tahun)	58 - 60
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%
Tingkat pensiun dini	1% - 5% dari tingkat kelangsungan hidup

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto		Kenaikan gaji di masa depan	
	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	1%	(6.482.934)	1%	7.207.946
Penurunan	(1%)	7.279.673	(1%)	(6.516.756)

Liabilitas atas Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2022
Tingkat diskonto	3,95% - 7,43%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,0% - 6,0%
Tingkat mortalitas	TMI 2019
Tingkat morbiditas (tingkat disabilitas)	10% tingkat mortalitas
Tingkat pengunduran diri	0% - 10% terutama sesuai tingkat usia
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto		Kenaikan gaji di masa depan	
	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	1%	(1.425.069)	1%	1.319.222
Penurunan	(1%)	1.064.940	(1%)	(1.410.842)

**Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area dan Provisi Lain-lain**

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain sebesar USD122,0 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam USD)
	31 Desember 2022
Indonesia	
Saldo awal	164.707.800
Akresi selama tahun berjalan	5.066.756
Penambahan selama tahun berjalan	14.599.093
Akuisisi entitas anak	83.896.676
Penyesuaian	(37.849.900)
Saldo akhir	230.420.425
Rekening yang dicadangkan	(159.656.045)
Saldo akhir – neto	70.764.380
Internasional	
Saldo awal	130.906.685
Akresi selama tahun berjalan	2.972.943
Penyesuaian	(33.483.762)
Saldo Akhir	100.395.866
Rekening yang dicadangkan	(49.196.352)
Saldo akhir – neto	51.199.514
Jumlah	121.963.894

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan pembongkaran aset dan restorasi area di masa depan. Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Kisaran tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang dipergunakan dalam perhitungan adalah 3,01% - 5,68% dan 2,48%.

Komitmen dan Kontijensi**Perjanjian Pasokan Gas (“GSA”)**

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Medco E & P Indonesia			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN”) – Blok South Sumatera & Lematang	Efektif tanggal 1 Januari 2019 berdasarkan Kesepakatan Bersama tanggal 27 Desember 2018; terakhir diubah melalui Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 11 Juli 2019	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas di Wilayah Sumatera dan Jawa (<i>joint contract</i> dengan PT Medco E & P Lematang (MEPL)) dengan jumlah kontrak sebanyak 10.960 BBTU (Total jumlah kontrak <i>joint supply</i> sebesar 27.400 BBTU)	Diperkirakan 3 (tiga) tahun dari tanggal gas <i>in</i> atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu <i>Kontrak telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2021</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN”) – City Gas Palembang	Efektif sejak tanggal 8 September 2020 berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 15 Maret 2022	Komitmen untuk memasok gas dengan perkiraan total jumlah kontrak sebesar 1.931,60 MMSCF	27 November 2023 atau berakhirnya produksi gas di Blok South Sumatera, mana yang terjadi lebih dahulu

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Meta Epsi Pejebe Power Generation ("MEPPO – GEN") – Blok South Sumatera & Lematang	13 November 2018; terakhir diubah pada tanggal 17 Oktober 2019	Komitmen untuk memasok gas (joint contract dengan PT Medco E & P Lematang ("MEPL")) dengan total jumlah kontrak sebesar 43.016,9 BBTU dari South Sumatera PSC (Total jumlah kontrak joint supply sebesar 55.822,2 BBTU)	31 Desember 2027 atau sampai terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") - City Gas Tarakan	30 Oktober 2018; (Dialihkan kepada PGN dari Perusahaan Daerah Kota Tarakan, efektif tanggal pengalihan 8 Januari 2016), terakhir diubah pada tanggal 24 Desember 2021 yang berlaku sejak 8 September 2020 melalui Amandemen atas Amandemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Jual Beli Gas	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga di Kota Tarakan sebesar 0,30 MMSCFD	13 Januari 2022 atau sampai berakhirnya produksi gas Blok Tarakan, mana yang terjadi lebih dahulu
Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus 2009; diubah terakhir tanggal 25 Maret 2022	Komitmen untuk memasok gas dengan jumlah kontrak 6.039 BBTU	31 Desember 2027 dari tanggal dimulai atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu
PT Mitra Energi Buana	24 Juli 2006; diubah terakhir tanggal 24 December 2021	Komitmen untuk memasok gas dengan jumlah kontrak 26.172 BBTU	31 Desember 2027 atau sampai terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk – City Gas Muba	4 Mei 2018/ May 4, 2018	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga di Kabupaten Musi Banyuasin dengan total jumlah kontrak sebesar 871 BBTU.	20 Juli 2027 atau sampai dengan berakhirnya produksi gas bumi dari wilayah kerja, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Sumsel Energi Gemilang	4 Agustus 2009; diubah terakhir tanggal 4 Juli 2019.	Komitmen untuk memasok dan menjual gas dengan total jumlah kontrak 1.606,50 BBTU.	7 Februari 2023 atau sampai terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Pertamina (Persero) - City Gas Muara Enim	Efektif tanggal 30 Januari 2018 melalui Kesepakatan Bersama; diubah terakhir melalui Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 15 November 2019	Komitmen untuk memasok gas dengan total jumlah kontrak sebesar 855,25 MMSCF	20 Juli 2027 atau sampai dengan berakhirnya produksi gas bumi dari wilayah kerja, yang mana terjadi lebih dahulu
PT PLN (Persero) - Blok Tarakan	12 Mei 2010; diubah terakhir tanggal 16 Januari 2018	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 10.134 BBTU	31 Desember 2021 atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak penyerahan gas, yang mana terjadi lebih dahulu
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Blok South Sumatera & Lematang	19 September 2017	Komitmen untuk memasok dan menjual gas (joint supply dengan MEPL) dengan jumlah kontrak sebanyak 50.932,8 BBTU (Jumlah kontrak joint supply sebesar 70.260 BBTU)	31 Januari 2027 atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak penyerahan gas, yang mana yang terjadi lebih dahulu
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	1 Desember 2021; perubahan terakhir melalui Kesepakatan Bersama tanggal 12 Oktober 2022	Komitmen untuk memasok gas dengan jumlah kontrak 45.225 BBTU	27 November 2033 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu



Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Medco E & P Lematang			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") - Blok South Sumatera & Lematang	Efektif tanggal 1 Januari 2019 berdasarkan Kesepakatan Bersama tanggal 27 Desember 2018; terakhir diubah melalui Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 11 Juli 2019	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas di Wilayah Sumatera dan Jawa (<i>joint contract</i> dengan PT Medco E & P Indonesia (MEPI)) dengan total jumlah kontrak sebanyak 16.440 BBTU (Jumlah kontrak <i>joint supply</i> sebesar 27.400 BBTU)	Diperkirakan 3 (tiga) tahun dari tanggal <i>gas in</i> atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu Kontrak telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
PT Meta Epsi Pejebe Power Generation (MEPPO - GEN) - Blok South Sumatera & Lematang	13 November 2018, diubah terakhir tanggal 17 Oktober 2019	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 10,8-11,6 BBTUD (<i>joint contract</i> dengan PT Medco E & P Indonesia (MEPI)) dengan total jumlah kontrak sebesar 12.805,3 BBTU (Jumlah kontrak <i>joint supply</i> sebesar 55.822,2 BBTU)	31 Desember 2027 atau sampai terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Blok South Sumatera & Lematang	21 Maret 2007, diubah terakhir tanggal 19 September 2017	Komitmen untuk memasok dan menjual gas (<i>joint supply</i> dengan MEPI) dengan jumlah kontrak sebanyak 19.327,2 BBTU (Jumlah kontrak <i>joint supply</i> sebesar 70.260 BBTU)	31 Januari 2027 atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak penyerahan gas, yang mana terjadi lebih dahulu
PT Medco E & P Malaka			
PT Pertamina (Persero) - Telah dinovasikan kepada PT Pertamina Niaga	27 Januari 2015, diubah terakhir pada tanggal 2 Oktober 2020	Komitmen untuk memasok gas dengan jumlah volume sebanyak 198 TBTU	Sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis, atau berakhirnya PSC Blok A, mana yang lebih dahulu terjadi
PT Medco E & P Tomori Sulawesi			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Blok Senoro	6 Februari 2018	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan listrik di Sulawesi Tengah dengan nilai kontrak 15,63 TBTU	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau sampai dengan tanggal berakhirnya hak pengelolaan wilayah kerja PSC Senoro- Toili, yang mana lebih dahulu terjadi
PT Panca Amara Utama	13 Maret 2014; diubah terakhir tanggal 11 Januari 2018	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 248.200 MMSCF	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau sampai dengan tanggal berakhirnya hak pengelolaan wilayah kerja PSC Senoro- Toili, yang mana lebih dahulu terjadi
PT Donggi Senoro LNG	22 Januari 2009; diubah terakhir pada tanggal 19 Agustus 2021	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 277,8 BBTUD	15 tahun setelah tanggal operasi komersial dari <i>LNG Plant</i> , atau saat jumlah kontrak terpenuhi atau pada saat berakhirnya PSC Senoro-Toili, yang mana terjadi lebih dahulu
PT Medco E & P Simenggaris			
PT Kayan LNG Nusantara	20 Mei 2020	Komitmen untuk memasok gas Total Jumlah Kontrak ("TJK") sebanyak 47.091 MMSCF	Sampai dengan tanggal berakhirnya hak pengelolaan wilayah kerja yaitu 23 Februari 2028 atau sampai terpenuhinya TJK
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6 Februari 2018	Komitmen untuk memasok gas dengan nilai kontrak 21,6 BCF	Pada saat terpenuhinya total jumlah kontrak atau sampai dengan berakhirnya hak pengelolaan wilayah kerja yaitu tanggal 23 Februari 2028, mana yang terjadi terlebih dahulu

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17 Oktober 2014; terakhir diubah melalui Kesepakatan Bersama pada tanggal 30 November 2020	Komitmen untuk memasok gas dengan total nilai kontrak 805 MMSCF	5 tahun sejak 30 November 2020 (yang akan dituangkan dalam Amandemen PJBG) atau sampai dengan terpenuhinya jumlah kontrak, mana yang lebih dahulu terjadi
<u>Medco E&P Natuna Ltd.</u>			
PT Pertamina (Persero)	28 Maret 2001; terakhir diubah pada tanggal 8 Mei 2012	Komitmen untuk memasok gas kepada PT Pertamina (Persero) untuk Petroliam Nasional Berhad (Petronas) dengan total kontrak sebanyak 1.813 TBTU (termasuk volume untuk 5 tahun perpanjangan otomatis)	25 tahun, termasuk 5 tahun perpanjangan otomatis, sejak tanggal dimulai
PT Pertamina (Persero)	15 Januari 1999	Bersama dalam Kelompok Pemasok WNG berkomitmen untuk memasok gas kepada PT Pertamina (Persero) untuk SembCorp Gas Pte. Ltd. dengan total kontrak sebanyak 2.888 TBTU (termasuk Tail Gas 262,5 TBTU)	27 tahun sejak tanggal dimulai atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak, yang mana lebih dahulu terjadi
<u>Medco Energi Sampang Pty. Ltd.</u>			
PT Indonesia Power ("IP")	19 Juli 2003; diubah terakhir melalui Kesepakatan Bersama atas PJBG Oyong tanggal 29 Juli 2022	Komitmen untuk memasok seluruh gas dari Lapangan Oyong	Hingga 31 Desember 2031 tunduk pada persetujuan perpanjangan KKKS Sampang dari Pemerintah
PT Indonesia Power ("IP")	26 November 2010; diubah terakhir melalui Kesepakatan Bersama atas PJBG Oyong tanggal 29 Juli 2022	Komitmen untuk memasok seluruh gas dari Lapangan Wortel sampai dengan Jumlah Maksimum Kontrak Keseluruhan ("JMKK") 129,5 TBTU telah tercapai pada 1 September 2022 pukul 01.45 WIB yang artinya PJBG Wortel telah berakhir. Pengaliran gas Wortel ke Pembeli eksisting (IP) dilanjutkan melalui mekanisme perpanjangan PJBG Oyong dengan sumber pasokan gas dari Lapangan Oyong, Wortel dan Paus Biru	Hingga 31 Desember 2031 tunduk pada persetujuan perpanjangan KKKS Sampang dari Pemerintah
<u>Medco Energi Madura Offshore Pty. Ltd.</u>			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	31 Mei 2005; diubah terakhir melalui Kesepakatan Bersama tanggal 21 April 2021. Saat ini dalam proses penandatanganan Addendum Keempat PJBG Maleo	Komitmen untuk memasok seluruh gas dari Lapangan Maleo dengan total kumulatif penyaluran sales gas mencapai 9,14 (sembilan koma empat belas) TBTU sejak efektifnya Addendum Keempat PJBG Maleo	Hingga 31 Desember 2023 atau hingga total kumulatif penyaluran sales gas mencapai 9,14 (sembilan koma empat belas) TBTU sejak efektifnya Addendum Keempat PJBG Maleo, mana yang lebih dahulu terjadi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	15 Mei 2013; diubah terakhir melalui Kesepakatan Bersama tanggal 31 Desember 2021	Komitmen untuk memasok seluruh gas dari Lapangan Peluang sampai perkiraan Jumlah Maksimum Kontrak Keseluruhan ("JMKK") 65,5 TBTU	Hingga 31 Desember 2022. . PJBG Peluang dengan PLN tidak diperpanjang
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	19 Februari 2019; diubah terakhir melalui Kesepakatan Bersama tanggal 21 April 2021/	Komitmen untuk memasok gas dari Lapangan Meliwis sampai perkiraan Jumlah Maksimum Kontrak Keseluruhan ("JMKK") 22,8 TBTU	Hingga 31 Agustus 2023 atau sampai perkiraan JMKK 22,8 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi



Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	1 Juli 2020	Komitmen untuk memasok gas untuk jaringan distribusi gas di Kabupaten Lamongan dari Wilayah Kerja Madura Offshore sebesar maksimum 0,2 MMSCFD per hari	Hingga 31 Desember 2022. Pengaliran gas ke PGN untuk Jargas Lamongan berakhir pada 31 Desember 2022 dan tidak diperpanjang
Medco Energi Bangkanai Limited			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	28 Juni 2011; diubah terakhir melalui Kesepakatan Bersama tanggal 20 Desember 2019	Komitmen untuk memasok gas dari Lapangan Kerendan sampai perkiraan Jumlah Total Kontrak 130 TBTU	Hingga kontrak PSC berakhir, 29 Desember 2033 atau sampai perkiraan JMKK 130 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi
Gas Supply Pte. Ltd. ("GSPL")	Berdasarkan Perjanjian Jual Gas antara PT Pertamina (Persero) dengan GSPL dan Gas Supply Agreement antara Pertamina, Corridor PSC Group, South Jambi B PSC Group dan Jabung PSC Group, tanggal 12 Februari 2001, dengan tanggal dimulai pada tanggal 12 Agustus 2003	Bersama dalam Kelompok Pemasok <i>South Sumatra</i> sesuai dengan Gas Supply Agreement, berkomitmen untuk memasok gas kepada PT Pertamina (Persero) untuk penjualan ke Gas Supply Pte. Ltd. dengan total kontrak sebanyak 2.380 TBTU	20 tahun sejak tanggal dimulai atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak, yang mana lebih dahulu terjadi. Berdasarkan akumulasi volume pengambilan aktual, periode kontrak diperkirakan kontrak berakhir di tahun ke-20 sejak tanggal dimulai, yaitu pada tanggal 11 Agustus 2023
Medco E&P Grissik Ltd ("MEPG") (dahulu ConocoPhillips (Grissik) Ltd. ("CPGL"))			
Gas Supply Pte. Ltd. ("GSPL")	4 November 2022	Dengan PJBG yang dimulai bulan Agustus 2023 dan berlaku selama lima tahun, MEPG berkomitmen untuk memasok gas di Sumatera Selatan ke Singapura	5 tahun sejak bulan Agustus 2023.
PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") West Java	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 9 Agustus 2007 dan terakhir diubah melalui Amandemen Keempat tanggal 30 November 2017	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas terutama di wilayah Jawa Barat dengan jumlah kontrak sebanyak 2.310 TBTU	Sampai dengan 30 September 2023 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu
PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") Batam 3	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 12 November 2018 dan terakhir diubah melalui Amandemen tanggal 25 Juli 2019	Komitmen untuk memasok gas untuk kebutuhan pemenuhan kelistrikan dari PLN Batam kontrak sebesar 49 TBTU	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu
PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") RU Dumai	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 3 November 2017 dan terakhir diubah melalui Amandemen Kedua tanggal 1 Januari 2022	Komitmen untuk memasok gas untuk pemenuhan kebutuhan <i>refinery unit</i> , sektor industri dan kelistrikan di Sumatera Bagian Tengah, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan dan Jawa Barat dengan jumlah kontrak sebesar 65 TBTU	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu
PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") Dumai	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 17 Mei 2017 dan terakhir diubah melalui Amandemen Kedua tanggal 1 Januari 2022	Komitmen untuk memasok sektor industri dan kelistrikan di Sumatera Bagian Tengah, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan dan Jawa Barat dengan jumlah kontrak sebesar 57 TBTU	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu
PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") BBG Jargas	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 14 Oktober 2021 dan terakhir diubah melalui Amandemen tanggal 27 January 2022	Komitmen untuk memasok kebutuhan gas untuk penyediaan Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan dan untuk kebutuhan Jaringan Gas Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil di wilayah Kab. Musi Banyuasin, Kab. Banyuasin, Kota Lampung dan Kab. Serang dengan jumlah kontrak sebesar 7,5 TBTU	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Perusahaan Gas Negara Tbk – (“PGN”) ARGSPA	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 31 Mei 2010 dan terakhir diubah melalui Amandemen tanggal 30 Mei 2015	Komitmen memasok gas untuk sektor industri di Sumatera Bagian Tengah dengan jumlah kontrak sebesar 34 TBTU	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu
Pertamina Hulu Rokan	Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 6 Agustus 2021	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas wilayah kerja Rokan dengan jumlah kontrak sebanyak 133,1 TBTU	Sampai dengan 31 Desember 2026 atau sampai dengan jumlah agregat Gas yang dikirimkan berdasarkan Perjanjian setara dengan Jumlah Kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu
Energasindo	Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 30 Oktober 2007; terakhir diubah melalui Amandemen Kelima Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 1 Desember 2021	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas di Wilayah Sumatera dengan jumlah kontrak sebanyak 107,4 TBTU	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan jumlah agregat Gas yang dikirimkan berdasarkan Perjanjian setara dengan Jumlah Kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”)	Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 4 Mei 2015; terakhir diubah melalui Amandemen Ketiga Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 25 November 2019	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas sektor kelistrikan di Wilayah Sumatera dengan jumlah kontrak sebanyak 6,6 TBTU dengan volume tambahan sampai 35,7 TBTU	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan jumlah agregat Gas yang dikirimkan berdasarkan Perjanjian setara dengan Jumlah Kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu
PUSRI	Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 25 Mei 2016; terakhir diubah melalui Amandemen Kedua Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 10 Juli 2020	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas pabrik pupuk di wilayah Sumatera Selatan dengan jumlah kontrak sebanyak 133,2 TBTU	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan jumlah agregat Gas yang dikirimkan berdasarkan Perjanjian setara dengan Jumlah Kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu

Perjanjian Bidang Usaha Listrik

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan

Perusahaan/	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Bio Jatropha Indonesia (“BJI”)			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat (“PLNDJB”)	1 Februari 2012; terakhir diubah pada tanggal 28 Agustus 2017	BJI mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 3x3 MW pada aliran Sungai Cibalapulung, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)
PT Energi Listrik Batam (“ELB”)			
PT Pelayanan Listrik NasionalBatam	15 Oktober 2012; terakhir diubah pada tanggal 16 Oktober 2017	ELB mengoperasikan pembangkit listrik 2x35 MW. PLN Batam memiliki opsi untuk membeli kepemilikan dan kepentingan ELB dalam proyek tersebut selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik	20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)
PT Medco Cahaya Geothermal (“MCG”)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27 Februari 2013; terakhir diubah pada tanggal 21 November 2019	MCG membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas bumi 2x55 MW dengan kapasitas minimal 30 MW	30 tahun



Perusahaan/	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan (“PPP”)			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat (“PLNDJB”)	12 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 29 Januari 2019	PPP mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x4,4 MW pada aliran Sungai Cibuni, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat.	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)
PT Nawakara Energi Sumpur (“NES”)			
PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat (“PLNWSB”)	11 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 9 April 2021	NES memiliki kontrak untuk pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x3,8 MW pada aliran Sungai Batang Sumpur, yang berlokasi di Pasaman Barat, Sumatera Barat	15 tahun setelah COD
PT Medco Ratch Power Riau (“MRPR”)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7 April 2017	MRPR mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 275 MW	20 tahun setelah COD
PT Dalle Energy Batam (“DEB”)			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	20 Mei 2005; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018	DEB diharuskan untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan 2 unit Gas Turbin Generator dengan chiler (SCPP) serta <i>steam turbine generator</i> (CCPP)	15 tahun dari 25 Maret 2010 (sampai dengan 24 Maret 2025)
PT Mitra Energi Batam (“MEB”)			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	29 April 2004; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018	MEB diharuskan untuk mendanai, mengoperasikan dan memelihara proyek 2 unit Gas Turbin Generator dengan chiler (SCPP) serta <i>steam turbine generator</i> (CCPP). Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang MEB menyetujui.	20 tahun dari tahun 2014
PT Energi Prima Elektrika (“EPE”)			
PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (“PT PLN UIWS2JB”)	10 November 2004; terakhir diubah pada tanggal 7 Januari 2022	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke EPE. EPE diharuskan mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Generator Mesin Gas (“GMG”)	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak
PT Multidaya Prima Elektrindo (“MPE”)			
PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (“PT PLN UIWS2JB”)	1 Juni 2004; terakhir diubah tanggal 7 Januari 2022	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke MPE. MPE diminta untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Gas Engine Generator (“GEG”) dengan kapasitas 12 MW	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak

Perusahaan/	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Medcosolar Bali Timur (“MSBT”)			
PT PLN (Persero)	24 Maret 2022	MSBT telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) dengan PT PLN (Persero) untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di provinsi Bali bagian Timur	20 tahun
PT Medco Solar Bali Barat (“MSBB”)			
PT PLN (Persero)	24 Maret 2022/	MSBB telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) dengan PT PLN (Persero) untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di provinsi Bali bagian Barat	20 tahun

Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT TJB Power Services (TJBPS)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 Juni 2005; terakhir diubah pada tanggal 28 Maret 2018	Konsorsium dari PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) menandatangani <i>Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement)</i> dengan PLN. Medco Fortum ditunjuk sebagai operator pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 2x660 MW. Pada tanggal 27 September 2005, Medco Fortum, MPI dan PLN menandatangani Amandemen Perjanjian No. 1 untuk <i>O&M Agreement</i> dimana para pihak sepakat untuk memasukkan MPI sebagai salah satu pihak dalam <i>O&M Agreement</i> dan sebagai operator awal proyek sampai perusahaan yang bertujuan khusus (“SPC”) untuk mengoperasikan pembangkit listrik tenaga tersebut didirikan. Pada tahun 2006, TJBPS didirikan sebagai SPC	24 tahun



Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
Konsorsium Fortum Service Oy dan Enprima Oy, konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Finlandia ("Penyedia MTS"), Medco-Fortum ("Operator"), sebuah konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia	10 Juni 2005; terakhir diubah tanggal 9 Agustus 2021	Penyedia MTS harus menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk Proyek Tanjung Jati B dengan total biaya mobilisasi sebesar USD7.602.288 dan biaya operasi sebesar USD23.653.500 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 25% biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN. Pada tanggal 9 Agustus 2021, PT TJB Power Services dan Penyedia MTS mengadakan amandemen atas perjanjian MTS dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian untuk lima tahun ke depan mulai 11 Agustus 2021 hingga 10 Agustus 2026. Berdasarkan amandemen perjanjian, Penyedia MTS akan tetap menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk Perusahaan dengan total biaya USD7.440.000 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 20% dari biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN	15 tahun, dalam proses perpanjangankontrak
PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS")			
Sarulla Operation, Ltd. ("SOL")	29 September 2016	Perjanjian operasi dan pemeliharaan dengan SOL untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla	6 tahun sejak 1 September 2018 atau tanggal operasi komersial Namora I Langit 2 ("NIL2"), mana yang terjadi terlebih dahulu
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSOS")			
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	17 Maret 2020	MPSOS setuju untuk menyewakan dan mengoperasikan pembangkit listrik <i>Solar Photovoltaic</i> dengan kapasitas maksimum 20,6 MWac yang berlokasi di Sumbawa	20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)

Perjanjian Jual Beli Gas

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Energi Prima Elektrika ("EPE")			
PT Pertamina EP	30 Mei 2006; terakhir diubah pada tanggal 18 April 2022	PT Pertamina EP setuju menyediakan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik EPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%. Pada tanggal 18 April 2022, para pihak sepakat untuk merevisi harga gas sementara dan melaksanakan keputusan pemerintah terkait harga gas berdasarkan Kepmen ESDM No. 135.K.HK.02/MEM.M/2021	10 tahun, kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2023

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Universal Batam Energy (“UBE”)			
Premier Oil, Natuna 1 BV (“Natuna 1”), Natuna 2 B.V. (“Natuna 2”), KUFPEC Indonesia (Natuna) B.V.	Premier Oil, Natuna 1 BV (“Natuna 1”), Natuna 2 B.V. (“Natuna 2”), KUFPEC Indonesia (Natuna) B.V.	Premier Oil, Natuna 1 BV (“Natuna 1”), Natuna 2 B.V. (“Natuna 2”), KUFPEC Indonesia (Natuna) B.V.	Premier Oil, Natuna 1 BV (“Natuna 1”), Natuna 2 B.V. (“Natuna 2”), KUFPEC Indonesia (Natuna) B.V.
PT Multidaya Prima Elektrindo (“MPE”)			
PT Pertamina EP	30 Mei 2008; terakhir diubah pada tanggal 18 April 2022	PT Pertamina EP setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik MPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%. Pada tanggal 18 April 2022, para pihak sepakat untuk merevisi harga gas sementara dan melaksanakan keputusan pemerintah terkait harga gas berdasarkan Kepmen ESDM No. 135.K.HK.02/MEM.M/2021	10 tahun, kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2023
PT Energi Listrik Batam (“ELB”)			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)	28 Agustus 2020/ August 28, 2020	PGN setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik ELB sebanyak 3-3,6 BBTUD untuk tahun 2020 – November 2022 dan sebanyak 15-18 BBTUD untuk December 2022 - 2024	4 tahun, sampai dengan 31 Desember 2024
Medco Ratch Power Riau (“MRPR”)			
Riau IPP Joint Operation dan/and Lotte Engineering & Construction Co. Ltd.	20 Agustus 2018	MRPR telah menandatangani perjanjian kontrak, desain, perekrutan, pengadaan, pendirian/ konstruksi, kontrak pengujian dan pengetesan untuk Proyek Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Gas Riau 275 MW	Tidak disebutkan secara spesifik

Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah & Kondensat

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Pembayaran Uang Muka
Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited (“METB”) dan Medco Energi Thailand (E&P) Limited (“METEP”)			
Glencore Singapore Pte. Ltd (“Glencore”)	10 Juli 2019: dengan amandemen terakhir pada 2022	Perjanjian Jual Beli (“PJB”) Minyak Mentah untuk penjualan dan pengiriman minyak mentah dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan 31 Agustus 2020 Perjanjian sudah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada bulan Juli 2022, dengan jangka waktu perjanjian sejak 1 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2023	Perjanjian Pembayaran Muka sejumlah USD80.000.000 pada tahun 2022 Seluruh uang muka telah dilunasi pada 2022
PT Medco E & P Indonesia (“MEPI”)			
PT Pertamina (Persero)	5 Maret 2020 dengan novasi terakhir pada tahun 2021	PJB Minyak Mentah yang efektif sampai dengan 31 Desember 2021 dan hingga seluruh kewajiban dalam Perjanjian telah diselesaikan oleh para pihak Berdasarkan Perjanjian Novasi antara MEPI, PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional (“KPI”), PJB Minyak Mentah Kaji beralih kepada KPI.	N/A



Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Pembayaran Uang Muka
Medco Energi Global Pte Ltd (“MEG”)			
Lukoil Asia Pacific Pte. Ltd (“LAP”)	1 Juli 2020	PJB Minyak Mentah Belanak dan Belida untuk penjualan dan pengiriman minyak mentah, dengan tanggal efektif perjanjian adalah 1 Juli 2020 dan akan berakhir dalam jangka waktu 30 bulan atau hingga 31 Desember 2022 Pada tanggal 23 Mei 2022, MEG telah menandatangani perjanjian novasi dimana seluruh penjualan Minyak Mentah dialihkan dari LAP kepada Aramco Trading Singapore Pte. Ltd pada tahun 2022	Jumlah uang muka yang tercantum dengan PJB Minyak Mentah adalah sampai dengan USD60 juta. MEG telah menerima pembayaran uang muka sebesar USD60 juta pada 2020 Seluruh uang muka telah dilunasi pada tahun 2022
PT Medco Daya Abadi Lestari (“MDAL”)	1 Juli 2020 terakhir diubah pada 2020/	PJB Minyak Mentah untuk pembelian, penerimaan dan pembayaran minyak mentah dengan tanggal efektif perjanjian adalah 1 Juli 2020 dan akan berakhir dalam jangka waktu 30 bulan atau hingga 30 Desember 2022	Efektif sejak 1 April 2021, telah dilakukan perubahan PJB Minyak Mentah Belida dengan penambahan mekanisme pembayaran dengan uang muka dan jangka waktu perjanjian akan berakhir pada 31 Desember 2024 Jumlah uang muka yang telah dibayar oleh MEG pada tahun 2022 adalah sebesar USD33.5 juta
Medco E&P Natuna Ltd. (“MEPN”)			
PT Pertamina (Persero)	16 Desember 2020/	PJB Minyak Mentah yang efektif sampai dengan 31 Desember 2021 Berdasarkan Perjanjian Novasi antara MEPN, PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional (“KPI”), PJB Minyak Mentah beralih kepada KPI	N/A
Medco Energi Bangkanai Limited (“MEBL”)			
PT Kimia Yasa	15 Juli 2014: amandemen terakhir pada 2021	PJB Kondensat dengan dengan komitmen untuk memasok seluruh kondensat yang diproduksi dari Karendan, berlaku hingga 20 Desember 2021	
Medco Energi Sampang Pty., Ltd. (“MESP”)			
PT Pertamina (Persero)	13 Februari 2017 novasi terakhir pada tahun 2021	PJB Kondensat dengan dengan komitmen untuk memasok seluruh kondensat yang diproduksi dari Sampang, berlaku hingga 12 Februari 2021, yang kemudian diperpanjang sampai dengan 12 Februari 2025 <i>Berdasarkan Perjanjian Novasi antara MESP, Singapore Petroleum Sampang Ltd., Cue Sampang Pty. Ltd., PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga (“PPN”), PJB kondensat beralih kepada PPN</i>	
Medco Energi Bangkanai Limited (“MEBL”)			
PT Mirah Ganal Energi	28 Mei 2019/ May 28, 2019	PJB Kondensat dengan dengan komitmen untuk memasok kondensat <i>un-lifted</i> beserta seluruh kondensat yang diproduksi dari Karendan, yang akan berakhir pada akhir masa kontrak PSC pada Desember 2033	

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen
PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEPTS")		
PT Pertamina (Persero)	5 Maret 2020: novasi terakhir pada tahun 2021	<p>PJB kondensat yang efektif sampai dengan 31 Desember 2021 dan hingga seluruh kewajiban dalam Perjanjian telah diselesaikan oleh para pihak</p> <p>Jumlah kontrak perjanjian sekitar 800.000 barel per tahun yang terdiri dari 400.000 barel bagian MEPTS dan 400.000 barel bagian Tomori E&P Limited ("TEL")</p> <p>Berdasarkan Perjanjian Novasi antara MEPTS, PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI"), PJB kondensat beralih kepada KPI</p>
PT Medco E & P Malaka ("MEPM")		
PT Pertamina (Persero)	1 Januari 2021: novasi terakhir pada tahun 2021	<p>PJB kondensat yang efektif dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau dapat diakhiri lebih awal ketika disepakati bersama secara tertulis antara para pihak</p> <p>Total jumlah kontrak perjanjian sebesar 142.000 barel. Perjanjian ini kemudian diperpanjang dengan mengubah total kontrak menjadi sekitar 180.500 barel</p> <p>Berdasarkan Perjanjian Novasi antara MEPM, PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI"), PJB kondensat beralih kepada KPI</p>
PT Kilang Pertamina Internasional	1 November 2021	<p>PJB kondensat yang efektif dari tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 atau dapat diakhiri lebih awal dengan disepakati bersama secara tertulis antara para pihak</p> <p>Jumlah kontrak perjanjian sekitar 350.000 barel</p>
Medco E&P Grissik Ltd. ("MEPG") (Dahulu/formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.)		
PT Kilang Pertamina Internasional	13 Februari 2020 terakhir diubah melalui Amandemen tanggal 31 Desember 2021	<p>PJB kondensat yang efektif sampai dengan 31 Desember 2022</p> <p>Jumlah kontrak perjanjian sekitar 650.000 barel</p>

Perjanjian Lain-Lain

i. Perjanjian Manajemen Investasi Portofolio

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan Bank of Singapore (bertindak sebagai "Manajer Investasi"), dimana Perusahaan menunjuk Manajer Investasi untuk menginvestasi dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio investasi terdiri dari kas dan instrumen keuangan dalam bentuk saham yang diperdagangkan, surat-surat berharga, reksadana dan efek lainnya.

Berdasarkan perjanjian, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aset neto dari portofolio investasi setiap bulan kepada Perusahaan. Manajer Investasi berhak atas imbalan manajemen dari Nilai Aset Neto portofolio investasi.

Pada tanggal 21 November 2018, perjanjian ini telah dialihkan dari Bank of Singapore ke UBS AG.

Jumlah aset neto dari dana Perusahaan yang dikelola oleh para Manajer Investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD nihil dan USD19.669.982. Investasi ini disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).



ii. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Pipa

- a. Pada tanggal 10 Desember 2014, PT Mitra Energi Gas Sumatera (“MEGS”) melakukan perjanjian tripartit dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Medco E & P Lematang (“MEPL”) terkait pemanfaatan jalur transmisi pipa atas pengangkutan gas bumi dari Lapangan Singa di Blok Lematang ke Stasiun Gunung Megang dengan jumlah gas yang diangkut sebesar 36.661 MMSCF untuk jasa transportasi gas sebesar USD0,45/MSCF hingga April 2017. Dalam perjanjian ini, MEGS sebagai pihak yang mengoperasikan pipa dan melakukan transportasi gas bumi.

Perjanjian ini terakhir diamandemen pada tanggal 24 Agustus 2021, MEGS dan MEPL menandatangani Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2027 atau pada saat telah terpenuhinya jumlah penyaluran gas bumi oleh MEPL.

- b. Berdasarkan Perjanjian Pengangkutan Gas antara PT Transportasi Gas Indonesia (“TGI”), PT Pertamina (Persero) dengan Operator dari Corridor PSC Group, South Jambi B PSC Group, dan Jabung PSC Group, tanggal 12 Februari 2001, Perjanjian Pengangkutan Gas ini merupakan bagian dari Perjanjian Jual Gas dengan Gas Supply Pte Ltd., untuk pengaliran gas dari pemasok gas melalui pipa yang dioperasikan TGI sebagai Transporter, ke GSPL. Ketentuan volume dalam Perjanjian Pengangkutan Gas ini adalah *back-to-back* dengan ketentuan volume dalam Perjanjian Jual Gas dengan GSPL. Periode Kontrak sesuai dengan periode Perjanjian Jual Gas dengan GSPL.

iii. *Plan of Development* (POD) dan Pengembalian Wilayah Bengara-I

Pada tanggal 22 Maret 2013, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui suratnya telah memberikan persetujuan POD pertama lapangan South Sebuku Wilayah Kerja Bengara-I. Apabila MEPB tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Pengembangan Lapangan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak persetujuan ini, maka PSC untuk Wilayah Kerja Bengara-I wajib dikembalikan kepada pemerintah.

Tetapi dalam perkembangannya, PLN sebagai pembeli utama dalam Rencana Pengembangan yang disetujui tersebut, menyatakan tidak bisa menerima atau mengambil gas yang dihasilkan oleh Lapangan South Sebuku ini karena alasan tidak ada kebutuhan permintaan akan tenaga listrik. Sehingga, rencana pengembangan lapangan tersebut tidak bisa dilakukan.

Merujuk kepada Surat Menteri Energi Sumber Daya Mineral No. SRT- 0334/SKKME0000/2021/S1 tanggal 24 Desember 2021 yang menyatakan bahwa Pemerintah menyetujui pengembalian Wilayah Kerja Bengara-I .

iv. Jasa Pendukung Pengeboran Minyak dan Gas Bumi

Perusahaan	Periode Kontrak	Estimasi Nilai Kontrak
PT Exspan Petrogas Intranusa (“EPI”)		
PT Pertamina EP Asset 2	9 Maret 2017 – 27 Mei 2019	Nilai kontrak Rp39.991.924.546
	terakhir diperpanjang menjadi tanggal 28 Maret 2020	Nilai kontrak ditambah menjadi Rp49.989.905.683
	5 November 2019 – 28 Februari 2022	Nilai kontrak Rp38.011.011.000
	terakhir diperpanjang menjadi tanggal 9 Januari 2023	Nilai kontrak ditambah menjadi Rp49.401.582.500

v. Perpanjangan PSC

- a. Pada bulan November 2018, Pemerintah Republik Indonesia melalui SKK Migas memberikan persetujuan perpanjangan Blok Tarakan dalam bentuk Kontrak Gross Split. Kontrak baru dengan metode gross split ini akan berlaku efektif pada tanggal 14 Januari 2022 untuk jangka waktu 20 tahun dengan nilai komitmen sebesar USD35,5 juta. Kontraktor wajib menawarkan 10% hak kelolanya kepada pemerintah daerah.
- b. Pada tanggal 14 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 09 K/10/MEM/2019 memberikan persetujuan perpanjangan Kontrak Kerja Sama (PSC) wilayah kerja Blok Rimau. Kontrak baru dengan metode gross split ini akan berlaku efektif pada tanggal 22 April 2023 untuk jangka waktu 20 tahun. Kontraktor wajib menawarkan 10% hak kelolanya kepada pemerintah daerah.
- c. Pada tanggal 11 November 2019, kontrak perpanjangan KKS Blok Corridor dalam bentuk Kontrak Bagi Hasil Gross Split, ditandatangani oleh SKK Migas dan Kontraktor KKS Blok Corridor yaitu ConocoPhillips (Grissik) Ltd. ("CPGL") (sekarang menjadi Medco E&P Grissik Ltd.), PT Pertamina Hulu Energi Corridor dan Talisman (Corridor) Ltd., dan disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia pada tanggal 15 November 2019. Kontrak perpanjangan ini berlaku efektif pada tanggal 20 Desember 2023, untuk jangka waktu 20 tahun, dengan nilai komitmen sebesar USD250 juta. Kontraktor KKS Blok Corridor wajib menawarkan 10% partisipasi interesnya kepada pemerintah daerah.

vi. Perjanjian Operasi Bersama Medco E&P Natuna Ltd.

Pada tanggal 1 Februari 2007, sebagai pemilik hak partisipasi di PSC Blok B Laut Natuna Selatan ("PSC"), (i) ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. (sekarang menjadi Medco E&P Natuna Ltd., "MEPN") sebagai pemilik 40% hak partisipasi dan juga sebagai operator, (ii) Inpex Natuna Ltd. (sekarang menjadi Medco South Natuna Sea Ltd.) sebagai pemilik hak partisipasi sebesar 35% yang telah mengalihkan hak partisipasinya kepada PT Medco Daya Natuna, dan (iii) Chevron South Natuna B Inc. (sekarang menjadi Prime Natuna Inc.) sebagai pemilik hak partisipasi sebesar 25% ("Para Pihak") mengadakan Perjanjian Operasi Bersama ("JOA") untuk mengatur hak dan kewajiban Para Pihak atas kegiatannya di wilayah kerja PSC.

Perjanjian ini menggantikan JOA tertanggal 22 Mei 1969 dan akan terus berlaku sampai diakhiri dengan persetujuan Para Pihak atau satu pihak dari semua kepentingan untuk seluruh atau sebagian dari wilayah kerja, atau ketika berakhirnya kontrak. Berdasarkan JOA, operator berhak membebankan kepada Joint Account semua biaya-biaya terkait jasa oleh induk perusahaan operator. Non-operator harus membayar kepada operator atas biaya overhead induk perusahaan operator.

Pada tanggal 15 Januari 1999, ConocoPhillips Indonesia Inc Ltd (sekarang menjadi Medco E&P Natuna Ltd, "MEPN"), Premier Oil Natuna Sea Limited (sekarang Premier Oil Natuna Sea B.V., "Premier Oil") dan Gulf Resources (Kakap) Ltd. (sekarang Star Energy (Kakap) Ltd., "Star Energy") sebagai "Grup PSC" dengan persetujuan Pertamina, mengadakan Perjanjian West Natuna Transportation System Joint Venture ("JV WNTS"). Grup PSC bermaksud untuk membangun dan mengoperasikan Sistem Pipa Natuna Barat., Jaringan SembGas dan Fasilitas Penerima, dan bermaksud untuk menggunakan sistem tersebut untuk mengangkut dan/atau mengantarkan kembali gas selain gas yang dimaksud dalam Perjanjian Penjualan Gas (antara Pertamina dan SembCorp Gas Pte. Ltd.). Perjanjian ini berlaku sampai dengan semua Grup PSC, dalam kapasitasnya sebagai anggota dari Grup JV WNTS menarik diri dari perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Oktober 2008, MEPN, Star Energy dan Premier Oil ("Grup PSC") dengan persetujuan BPMIGAS (sekarang SKK Migas), mengadakan Perjanjian Pengangkutan GSA2 atau GSA2 TA, dimana GSA2 merupakan perjanjian antara Premier Oil dengan SembCorp Gas Pte. Ltd. ("SembGas"). Grup PSC telah mendapat izin dari SembGas untuk menggunakan Jalur SembGas untuk pengangkutan gas GSA2 dan dalam kapasitasnya sebagai anggota JV WNTS, mendapatkan izin penggunaan Fasilitas Penerima memungkinkan pengantaran gas GSA2 pada titik penyerahan.



Sesuai dengan haknya sebagai anggota JV WNTS, Grup PSC memiliki hak untuk menggunakan sistem pengangkutan dan/ atau penyerahan gas selain dari WNG Gas (Perjanjian antara anggota JV WNTS), dan dengan ini menyetujui untuk menyediakan jasa pengangkutan gas kepada Kelompok Penyedia GSA2. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 14 Juli 2028.

vii. Letter of Agreement untuk Implementasi atas Penyesuaian Harga Gas Bumi

Pada tahun 2020, perusahaan Medco pemegang PSC Sampang, Madura, Blok A (Aceh) dan Sumatera Selatan menandatangani *Letters of Agreement* (LOA) untuk implementasi atas penyesuaian harga gas bumi sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral nomor 91K/12/MEM/2020.

Perbedaan harga antara PJBG dengan LOA tidak akan mempengaruhi pendapatan bulanan Grup.

viii. Kontrak Unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KKS diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya pelamparan reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri ESDM menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Karena beberapa pelamparan reservoir minyak dan gas MEPCG memasuki Wilayah Kerja kontraktor lainnya, MEPCG melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang dan PT Pertamina EP dengan wilayah kerja di Sumatera Selatan dan Jambi yang efektif sampai dengan salah satu PSC berakhir.

Kontinjensi

a. Litigasi

i. Gugatan Hukum Khairil Anwar dengan PT Medco E&P Malaka (“MEPM”)

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Khairil Anwar (Penggugat), melalui kuasa hukumnya mengajukan gugatan terhadap PT Medco E & P Malaka (“MEPM”) (Tergugat I) dan SKK Migas (Tergugat II) kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Gugatan yang diajukan oleh Khairil Anwar terkait dengan permintaan ganti rugi atas pembangunan gorong-gorong yang menyebabkan air/cairan kotor/ limbah terkait pembangunan fasilitas pengelolaan gas Blok A mengarah langsung ke lahan Penggugat yang terletak di Dusun TB.IV, Desa Gempong Blang Nisam, Kecamatan Indra Makmur, Aceh Timur, yang mengakibatkan kerusakan tanah serta tanaman Penggugat.

Pada 29 Oktober 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memeriksa dan mengadili Perkara telah membacakan putusan yang pada intinya menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Hingga tenggat waktu yang diatur dalam undang-undang, Penggugat tidak mengajukan upaya Banding dan oleh karenanya putusan Perkara telah berkekuatan hukum tetap.

Pada 15 Januari 2020, Penggugat memulai gugatan serupa tetapi kali ini, Penggugat mengikutsertakan Badan Pengelola Migas Aceh (“BPMA”) sebagai Tergugat Ketiga.

Putusan pengadilan dibacakan pada 21 Februari 2022. Dalam pembacaan putusan pertimbangan Majelis Hakim yang mendasari putusan perkara menyatakan:

1. Dalam Eksepsi: menolak eksepsi dari Tergugat I, Tergugat II, dan Tergugat III; dan
2. Dalam Pokok Perkara:
 - i. Menyatakan gugatan Penggugat diterima sebagian.
 - ii. Menyatakan bahwa Tergugat I, Tergugat II, dan Tergugat III telah melakukan perbuatan melawan hukum tanpa dihukum untuk membayar ganti rugi.
 - iii. Memerintahkan Tergugat I, Tergugat II, dan Tergugat III untuk membayar biaya perkara.

MEPM berpendapat putusan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang layak, oleh karena itu MEPM mengajukan banding pada tanggal 7 Maret 2022 dan mengajukan memori banding pada tanggal 2 Juni 2022.

MEPM telah mengajukan kontra memori banding pada tanggal 6 September 2022 atas memori banding yang diajukan oleh Penggugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih menunggu hasil putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan Keuangan konsolidasian.

ii. **Gugatan Hukum dari Moto Mabanga dengan Ophir Tanzania Blok 1,3 dan 4**

(a) Perkara Komersial No.185 Tahun 2013

Pada Desember 2013, Moto Mabanga (“Penggugat”), mengajukan gugatan di pengadilan komersial Tanzania terhadap Ophir Energy Ltd., Ophir Services Pty. Ltd. dan B.G. Tanzania Limited (“Para Tergugat”), secara bersama dan terpisah. Penggugat, seorang pengusaha di Tanzania, yang bernama Moto Mabanga mengklaim bahwa Ophir Tanzania salah menyajikan nilai Blok tersebut sebelum menghentikan perjanjian konsultasinya sesuai dengan pelepasan 5% sahamnya masing-masing di Blok 1, 3 dan 4 yang terletak di lepas pantai Tanzania Selatan, dengan imbalan pembayaran tunai sebesar USD7,5 juta. Pada tanggal 12 Februari 2018, pengadilan menolak gugatan itu. Penggugat diperintahkan untuk membayar biaya gugatan Para Tergugat. Penggugat kemudian mengajukan permohonan, dan memperoleh, pengajuan banding ke Pengadilan Banding terhadap keputusan Pengadilan Komersial. Banding diajukan, menjadi langkah pertama dalam proses banding, tetapi nota banding belum diajukan.

Pada tanggal 6 Januari 2022, Penggugat sedang mempertimbangkan untuk melanjutkan proses banding yang dimaksud dimana telah diajukan suatu Pemberitahuan Banding tetapi banding tersebut tidak dapat diajukan karena tidak adanya sertifikat penundaan. Jika sertifikat penundaan telah diterbitkan, maka Penggugat berhak untuk membuat dan mengajukan nota banding.

Pada tanggal 15 Februari 2022, Penggugat telah mencabut kembali Banding Perkara Komersial No. 185 Tahun 2013. Namun, pada tanggal 7 Maret 2022 Pengadilan Banding telah memanggil Tergugat dalam suatu perkara baru yang diajukan di Pengadilan Komersial oleh Penggugat sehubungan dengan Perkara Komersial No. 185 Tahun 2013, yaitu Permohonan No. 19 Tahun 2022.

Penggugat mengklaim ada nasihat yang salah dari kuasa hukum Penggugat sebelumnya untuk mengajukan banding terhadap putusan Pengadilan Komersial yang membatalkan Perkara Komersial No. 185 Tahun 2013, alih-alih mengajukan permohonan agar perintah pemberhentian tersebut dikesampingkan.

Pada tanggal 10 Maret 2022, pengadilan memutuskan sebagai berikut:

- a. Para Tergugat harus mengajukan kontra pernyataan pada atau sebelum tanggal 24 Maret 2022.
- b. Penggugat mengajukan Tanggapan atas kontra pernyataan Para Tergugat pada atau sebelum tanggal 31 Maret 2022.
- c. Sidang akan dilaksanakan pada tanggal 1 April 2022.

Para Tergugat telah mengajukan kontra pernyataan pada tanggal 24 Maret 2022 yang diwakili oleh kuasa hukum eksternal Para Tergugat. Penggugat telah mengajukan Tanggapan atas kontra pernyataan Para Tergugat pada tanggal 31 Maret 2022. Sidang pada tanggal 1 April 2022 telah dilakukan tetapi tidak dapat diselesaikan karena keterbatasan waktu di pihak pengadilan dan ditunda hingga tanggal 25 April 2022.

Persidangan dilanjutkan pada 25 April 2022 dan sudah disimpulkan. Putusan disampaikan pada 25 Mei 2022 dengan putusan bahwa aplikasi yang diajukan oleh Penggugat ditolak. Penggugat telah mengajukan pernyataan banding pada Pengadilan Banding pada 7 Juni 2022, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan Keuangan konsolidasian ini Para Tergugat mendapatkan salinan pernyataan banding maupun memori banding.

Terdapat 2 (dua) kasus lanjutan dari Perkara Komersial No. 185 Tahun 2013, yaitu:

- (i) Perkara Perdata Lain-Lain No. 14 Tahun 2014 yang diajukan oleh Moto Mabanga terhadap Para Tergugat.

Perkara ini diajukan pada Pengadilan Tinggi Tanzania (*Dar Es Salaam Registry*) melalui Pengadilan Konstitusi oleh Penggugat pada tanggal 23 Mei 2014.

Hal ini diajukan sebagai perkara konstitusional, dimana Penggugat menuduh pelanggaran hak konstitusionalnya oleh Para Tergugat. Fakta-fakta yang diduga merupakan pelanggaran hak konstitusionalnya pada dasarnya sama dengan yang dituduhkan dalam Perkara Komersial No. 185 Tahun 2013.

Para Tergugat berhasil memohon kepada pengadilan untuk memerintahkan (pada Mei 2016) penundaan Permohonan menunggu keputusan akhir Perkara Komersial No. 185 Tahun 2013 yang pada fakta yang sama dan mendahului Permohonan.

Perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi dan tergantung pada penetapan Perkara Komersial No. 185 Tahun 2013, dimana Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi. Kecuali jika Penggugat memutuskan untuk mengabaikan banding, kasus konstitusional akan tetap tinggal sampai banding diputus.

- (ii) Perkara Perpajakan No. 18 Tahun 2019 di Pengadilan Komersial.

Ketika Pengadilan menolak Perkara Niaga No. 185 Tahun 2013, Pengadilan mengabulkan putusan biaya gugatan kepada Para Tergugat.

Para Tergugat mengajukan Tagihan Biaya sebesar Shilling Tanzania 586.200.919 (kira-kira setara dengan USD244.250).

Pada Maret 2021, Pengadilan mengagendakan siding perpajakan. Namun oleh karena Perkara Komersial No. 185 Tahun 2013 masih dalam proses banding, maka perkara perpajakan ditangguhkan persidangannya pada tanggal 22 Agustus 2022.

Rujukan terhadap keputusan Wakil Panitera untuk mencoret Perpajakan No. 18 Tahun 2019 disebutkan pada 4 April 2022. Pengacara eksternal Para Tergugat hadir di pengadilan. Namun, baik Penggugat maupun pengacara baru Penggugat tidak hadir di pengadilan.

Ketika tagihan biaya diajukan untuk perpajakan pada tanggal 11 Maret 2019, Penggugat memberitahu pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pemberitahuan dan Penggugat secara lisan mengajukan ke pengadilan bahwa proses perpajakan ditunda menunggu keputusan banding. Permohonan Penggugat dikabulkan dan persidangan ditunda.

Permohonan oleh Penggugat dibuat merujuk pada bab 95 dari Hukum Acara Perdata Tanzania, di mana pengadilan memiliki kekuasaan yang melekat untuk membuat perintah yang mungkin diperlukan untuk tujuan keadilan. Namun, dalam keputusan terbaru dalam perpajakan tagihan biaya, Pengadilan Tinggi Tanzania di Arusha telah menyatakan bahwa pengadilan memiliki kekuatan untuk mengenakan pajak tagihan biaya terlepas dari ketergantungan banding dalam hal yang menimbulkan perpajakan. Pengadilan menyatakan bahwa yang dapat ditangguhkan bukanlah pengenaan pajak atas tagihan biaya tetapi pelaksanaan keputusan perpajakan of *Taxing Master*.

Menyusul pencoretan Perkara Perpajakan No.18 Tahun 2019 oleh *Taxing Master*, para Tergugat meminta perintah dari Pengadilan Komersial untuk mengesampingkan perintah *Taxing Master*.

Putusan atas Perkara Perpajakan tersebut di atas telah disampaikan pada tanggal 22 Juli 2022 dan putusan tersebut dimenangkan oleh Para Tergugat. Pengadilan telah memulihkan Perkara Perpajakan No. 18 tahun 2019, yang sekarang akan diperiksa pokok perkaranya.

(b) Perkara Komersial No. 43 Tahun 2019 dan Perkara Komersial Lain-Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019

Pada tanggal 13 Mei 2019, Penggugat mengajukan *injunctive relief* terhadap akuisisi Perusahaan atas Ophir berdasarkan *Commercial Case* No. 43 Tahun 2019 kepada Ophir Energy Plc, Ophir Services Pty. Ltd., BG Tanzania Ltd., BG International Ltd., Pavillion Energy PTY., Royal Dutch Shell Plc. Dan Medco Energi Global Pte. Ltd. (MEG) (“Para Tergugat”).

Dalam gugatannya, Penggugat menyatakan bahwa Ophir dan MEG berkonspirasi, agar MEG dapat dengan curang mengakuisisi Ophir (termasuk hak partisipasi di Blok 1, 3 dan 4). Penggugat menyatakan bahwa akuisisi sebesar 20% dari Blok oleh MEG adalah penipuan dan ilegal.

Berdasarkan Perkara Komersial No. 43 Tahun 2019 tersebut, Penggugat mengajukan *injunctive relief* terkait dengan pembayaran Perusahaan atas akuisisi Ophir berdasarkan Perkara Komersial Lain-Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019 pada Pengadilan Komersial terhadap Ophir Energy Limited (Ophir), Medco Energi Global Pte. Ltd. (MEG) dan The Fair Competition Commission (FCC) secara Bersama dan terpisah.

Pada sidang 5 Maret 2020, Perkara Komersial Lain-Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019 yang diajukan oleh Moto Mabanga melawan Ophir, MEG dan FCC untuk putusan sementara dipanggil untuk siding dengan agenda keberatan awal yang diajukan oleh FCC terhadap Permohonan tersebut. Sidang dilanjutkan tetapi dalam proses persidangan, Pemohon mencabut permohonan. Alasan yang diberikan untuk pencabutan adalah bahwa Pemohon tidak lagi memerlukan salinan kinerja yang dilakukan oleh MEG kepada FCC dan bahwa selain masalah jaminan, Pemohon tidak memiliki masalah dengan FCC Menyusul pencabutan permohonan oleh Pemohon terhadap FCC, telah dilakukan sidang selanjutnya di tanggal 15 April 2020 untuk pemeriksaan substansi kasus. Pada sidang tersebut ditetapkan bahwa Moto Mabanga harus menyampaikan Perkara Komersial No. 43 Tahun 2019 di tanggal 30 April 2020.

Lebih lanjut, pada tanggal 16 April 2020, di dalam sidang atas Perkara Komersial Lain-Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019, diputuskan bahwa Penggugat harus menyampaikan Perubahan terhadap Perkara Komersial Lain-Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019, di tanggal 29 April 2020 dikarenakan adanya perubahan atas Perkara Komersial No. 43 Tahun 2019. Moto Mabanga telah memberikan *Amended Plaintiff* kepada Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2020. Mabanga telah menambahkan Ophir Services Pty. Ltd. sebagai Tergugat ke-2. Pada tanggal 3 September 2020, pengadilan memerintahkan agar Keberatan Sementara yang diajukan oleh Tergugat terhadap gugatan tersebut didebat dengan cara pengajuan tertulis, untuk diajukan ke pengadilan sebagai berikut:

- a. Para Tergugat mengajukan permohonannya pada atau sebelum 16 September 2020;
- b. Penggugat mengajukan Jawaban pada atau sebelum 16 Oktober 2020; dan
- c. Para Tergugat mengajukan *Rejoinder*, jika ada, pada atau sebelum 23 Oktober 2020.

Pengadilan telah memutuskan pada tanggal 11 Februari 2021 bahwa permohonan Penggugat *Commercial Case* No. 43 tahun 2019 dan *Miscellaneous Commercial Application* No. 85 tahun 2019 dibatalkan. Keberatan Sementara yang diajukan oleh Tergugat dikuatkan.

Dasar pembatalan adalah bahwa pengadilan setuju dengan pengajuan Para Tergugat bahwa dasar permohonan tersebut didasarkan pada Perjanjian Konsultasi yang dibuat antara Penggugat dan Para Tergugat serta Perjanjian Pengakhirannya. Pengadilan selanjutnya setuju dengan pengajuan Para Tergugat bahwa, berdasarkan Undang-Undang Keterbatasan, gugatan berdasarkan kontrak harus diajukan dalam waktu tidak lebih dari enam tahun sejak penyebab gugatan muncul. Dalam hal ini, penyebab tindakan muncul setelah pengakhiran Perjanjian Konsultasi melalui Perjanjian Pengakhiran. Berdasarkan Putusan tersebut, dinyatakan dua perintah konsekuensial, untuk perintah pertama adalah bahwa Penggugat harus membayar biaya-biaya Para Tergugat *Commercial Case* No. 43 tahun 2019, dan untuk perintah kedua adalah masing-masing pihak menanggung biaya perkara *Miscellaneous Commercial Application* No. 85 of 2019 yang timbul dalam Gugatan. Tagihan biaya dalam *Commercial Case* No. 43 tahun 2019 diajukan pada 8 April 2021, dalam waktu yang ditentukan. Jumlah yang dituntut dalam tagihan biaya adalah Tanzanian Shillings 323.427.159,00 (setara dengan USD140.620,50) merupakan biaya dan pengeluaran yang dibebankan kepada Penggugat.

Tagihan biaya diajukan kepada Penggugat berdasarkan Perkara Perpajakan No. 16 Tahun 2021. Ketika perkara tersebut disidangkan, Penggugat memberi tahu *Taxing Master* bahwa Penggugat telah mengajukan keberatan pendahuluan terhadap tagihan biaya, yang mana permintaannya dikabulkan. Grup diminta oleh pengadilan untuk mengajukan kembali permohonan tagihan biaya dengan menggunakan format penomoran tanggal terbaru berdasarkan Perkara Perpajakan No. 61 Tahun 2022, dan siding akan dilaksanakan pada 12 Agustus 2022. Jumlah yang diberikan oleh *Taxing Master* dibacakan dalam putusan. Alasan keputusan akan dimuat dalam putusan itu sendiri dan Grup akan menindaklanjuti dengan pengadilan untuk salinan putusan. Grup akan meninjau keputusan untuk menentukan Langkah selanjutnya dalam perkara ini.

Pada tanggal 12 April 2021, Penggugat telah menyerahkan Pemberitahuan Banding, dengan nomor *Civil Appeal* No. 119 tahun 2021. Peraturan Pengadilan Banding menetapkan bahwa banding harus diikuti dengan *Memorandum of Appeal*, dalam waktu enam puluh (60) hari sejak tanggal saat pemberitahuan itu diajukan.

Pada tanggal 24 April 2021, Grup telah diberi tahu oleh pengacara eksternalnya bahwa Penggugat telah menyerahkan *Memorandum of Appeal* dan pada tanggal 14 Juni 2021, Grup telah diberikan dokumen pendukung banding dari Penggugat. Grup telah memberikan tanggapan atas banding tersebut. Sebagai tanggapan, Grup telah mengajukan Tanggapan dan Jawaban Tertulis pada tanggal 14 Juli 2021. Semua pihak dalam banding telah mengajukan pengajuan tertulis mereka untuk mendukung atau menentang banding tersebut, sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan Pengadilan Tinggi. Pengadilan Tinggi telah menentukan jadwal sidang pada 22 Oktober 2021, dan apabila pengadilan menolak banding maka proses litigasi akan berakhir. Namun apabila banding dikabulkan, Pengadilan akan mengembalikan kasus tersebut ke Pengadilan Tinggi.

Berdasarkan sidang yang dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2021, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan-putusan sebelumnya yaitu putusan Pengadilan Tinggi, Divisi Komersial, dan menolak banding dan menghukum Penggugat, yang dalam proses banding ini bertindak sebagai Pemohon, untuk membayar biaya-biaya Termohon dalam proses banding.

Berdasarkan hukum Tanzania, Penggugat tidak dapat mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Tinggi, namun, Penggugat dapat menangguhkan kuasa Pengadilan dan mengajukan peninjauan kembali ke Pengadilan atas keputusannya dalam waktu selambatnya 60 (enam puluh) hari sejak tanggal putusan.

Pada tanggal 21 Desember 2021 para Tergugat belum juga diberikan dengan salinan permohonan yang diajukan oleh Penggugat. Sementara itu, setelah 14 (empat belas) hari sampai dengan tanggal 3 Januari 2022, Pengadilan Tinggi telah menegaskan bahwa tidak ada permohonan yang diajukan oleh Penggugat sehingga menolak Banding No.119 Tahun 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022, Pengadilan Tinggi telah menegaskan bahwa Penggugat tidak mengajukan peninjauan kembali dan oleh karena itu putusan Pengadilan Tinggi yang menolak Banding Penggugat No.119 Tahun 2021 dianggap final.

Adapun biaya Banding Perdata No. 119 Tahun 2021 dikenakan pajak, Grup mengajukan tagihan biaya berdasarkan Perkara Perpajakan No. 57 Tahun 2021 di Pengadilan Banding, dan dengan putusan lisan pada tanggal 26 Juli 2022, *Taxing Master* menetapkan biaya sebesar Shilling Tanzania 7.210.000,00 (setara dengan USD3.000,00).

Grup berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan Keuangan konsolidasian.

iii. Gugatan Hukum dari PT Hago Igur Energy

Pada 11 Desember 2018, PT Hago Igur Energy sebagai Penggugat melalui kuasa hukumnya mengajukan gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Limited, Ophir Energy Indonesia (Kofiau) 1 Limited, Ophir Energy Indonesia (Halmahera-Kofiau) 1 Limited, Ophir Energy Ltd. (secara bersamaan disebut "Grup") dan Niko (Neco) Ltd. sebagai Tergugat dan Armada Geoventures Pte. Ltd., Geodata Ventures Pte. Ltd., Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Pusdatin) dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai turut-tergugat. Adapun gugatan yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Perbuatan Melawan Hukum atas penggunaan data seismik 3D di Kofiau (2.248 km²), Halmahera-Kofiau (1.912 km²), dan West Papua IV (2.415 km²) sejak 3 Maret 2012;
- b. Grup untuk membayar biaya lisensi data dengan total USD9.862.500, dan
- c. Kerugian immaterial Rp100 miliar dan menetapkan sita jaminan aset Grup di Gedung Bursa Efek Indonesia lantai 15 #15-02 Tower II. Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 (sebelumnya kantor Ophir).

Pada tanggal 8 Maret 2021, Majelis Hakim telah memberikan putusan perkara yang pada intinya menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima sebagai berikut:

1. Dalam Gugatan:
 - a. Dalam pengecualian: menolak eksepsi Tergugat I, Tergugat II, Tergugat IV, Turut-tergugat III, dan Turut-tergugat IV;
 - b. Dalam pokok perkara: menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.
2. Gugatan Balik:
 - a. Dalam pengecualian: menolak Tergugat dalam Gugatan Balik (pengecualian Hago Igur);
 - b. Dalam pokok perkara: menolak gugatan Penggugat dalam Gugatan Balik (PUSDATIN). Penggugat telah mengajukan banding yang sampai saat ini hanya menerima informasi tersebut secara lisan dari panitera pengadilan. Namun, berdasarkan keterangan yang diberikan dalam laman Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berkas perkara banding dikirim oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 28 Februari 2023

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih menunggu Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk menyerahkan berkas perkara ke Pengadilan Tinggi dengan atau tanpa memori banding. Grup menyatakan bahwa klaim tersebut tidak memiliki dasar hukum sehingga, tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut pada laporan Keuangan konsolidasian.



iv. Perkara Perdata No.30/PDT.G/2021/PN.LWK antara Rafli Aminula Ali melawan JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (“JOB Tomori”)

Pada 29 Juni 2020, Rafli Aminula Ali melalui kuasa hukumnya (“Penggugat”) telah menyampaikan surat peringatan kepada JOB Tomori terkait genangan air yang melanda tanaman yang berada di atas lahan Penggugat seluas ± 8.365 m² (“Tanah”) ketika musim hujan terjadi, yang berasal dari saluran pembuangan air milik JOB Tomori. Namun pada 12 April 2021, Penggugat tetap mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Pengadilan Negeri Luwuk dengan dalil sebagai berikut:

- a. Pembuatan saluran pembuangan milik JOB Tomori dibangun di atas Tanah dan tidak pernah ada persetujuan/konfirmasi terlebih dahulu dari Penggugat;
- b. Saluran pembuangan tersebut menyebabkan pencemaran lingkungan;
- c. Genangan air pada Tanah menyebabkan sebagian besar tanaman produktif (seperti coklat, kelapa, mangga, alpukat, pisang, dsb) yang berada pada Tanah tersebut gugur/rusak.

Atas hal tersebut, Penggugat menuntut:

- a. Ganti rugi atas kerugian material akibat gagal panen) dengan total sebesar Rp800.000.000 (delapan ratus juta Rupiah);
- b. Ganti rugi atas kerugian material biaya perkara sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah);
- c. Ganti rugi atas kerugian immaterial karena tanaman yang mati sebesar Rp450.000.000 (empat ratus lima puluh juta Rupiah);
- d. Uang Paksa (*Dwangsom*) sebesar Rp3.000.000 (tiga juta Rupiah) per hari.

Sidang putusan dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2022. Majelis Hakim menyatakan JOB Tomori tidak melakukan pencemaran lingkungan melainkan perusakan tanah milik Penggugat, dan menghukum JOB Tomori untuk membayar sebesar Rp90.000.000 (sembilan puluh juta rupiah) dari jumlah tuntutan Penggugat semula sebesar Rp1.300.000.000 (satu miliar tiga ratus juta rupiah).

JOB Tomori telah mengajukan permohonan banding pada tanggal 15 Maret 2022 dan mendaftarkan memori banding pada 20 Mei 2022. Penggugat telah mendaftarkan kontra memori banding pada 1 Juni 2022.

Pada tanggal 2 Agustus 2022 kami memperoleh informasi dari situs Mahkamah Agung bahwa Pengadilan Tinggi Palu telah mengeluarkan putusan kasus ini yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Luwuk sebelumnya. Lebih lanjut, Pengadilan Tinggi Palu menambahkan hukuman berupa uang paksa (*dwangsom*) Rp334.000 per hari sejak putusan menjadi final dan mengikat sampai JOB Tomori mengeksekusi putusan.

JOB Tomori telah mengajukan memori kasasi pada tanggal 3 Oktober 2022 atas Pengadilan Tinggi Palu. Grup menyatakan bahwa klaim tersebut tidak memiliki dasar hukum sehingga, tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut pada laporan Keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 27 Agustus 2020, PT Energi Listrik Batam (“ELB”) (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (Tergugat) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2020 dengan hasil yang harus diputuskan dalam waktu 180 hari sejak sidang pertama. Gugatan ini diajukan menyangkut pembayaran kompensasi sebesar Rp160.243.870.018 untuk dugaan pelanggaran kontrak oleh Tergugat. Selain itu, Penggugat juga mengajukan klaim bunga sebesar Rp7.958.722.139 atas keterlambatan pembayaran oleh Tergugat.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, BANI telah menyelesaikan pemeriksaan dan memutus perkara dengan menjatuhkan Putusan untuk menerima Sebagian tuntutan Penggugat dengan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi dan mengembalikan biaya administrasi, pemeriksaan dan arbiter kepada Penggugat.

Pada tanggal 10 September 2021, BANI telah mendaftarkan salinan otentik putusan BANI tanggal 13 Agustus 2021 tersebut di Pengadilan Negeri Batam.

Pengadilan Negeri Batam telah menerbitkan keputusan untuk menolak putusan BANI pada tanggal 13 Januari 2022. Pada tanggal 27 Januari 2022 dan 3 Februari 2022, BANI dan ELB menyampaikan nota banding atas putusan Pengadilan Negeri Batam ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 5 Juli 2022, Majelis Hakim Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak pembatalan putusan arbitrase BANI oleh Pengadilan Negeri Batam dan menguatkan amar putusan arbitrase BANI untuk pihak ELB.

Pada tanggal 6 Maret 2023, Para Pihak menandatangani perjanjian penyelesaian dan pelaksanaan Putusan MA dengan kesepakatan penyelesaian dengan cara ELB akan menerbitkan tagihan sebesar Rp77.389.399.990 sebagai pelaksanaan ganti rugi dan Rp1.225.882.900 sebagai porsi kewajiban administrasi. PLNB akan melakukan pembayaran atas tagihan tersebut pada akhir bulan Maret 2023. Manajemen tidak menganggap Keputusan Mahkamah Agung sebagai kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian pada laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Oleh karena itu, tidak terdapat aset kontinjensi yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

v. **Gugatan Hukum terhadap PT Pelayanan Listrik Nasional Batam**

Pada tanggal 27 Agustus 2020, PT Energi Listrik Batam (“ELB”) (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (Tergugat) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2020 dengan hasil yang harus diputuskan dalam waktu 180 hari sejak sidang pertama. Gugatan ini diajukan menyangkut pembayaran kompensasi sebesar Rp160.243.870.018 untuk dugaan pelanggaran kontrak oleh Tergugat. Selain itu, Penggugat juga mengajukan klaim bunga sebesar Rp7.958.722.139 atas keterlambatan pembayaran oleh Tergugat.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, BANI telah menyelesaikan pemeriksaan dan memutus perkara dengan menjatuhkan Putusan untuk menerima sebagian tuntutan Penggugat dengan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi dan mengembalikan biaya administrasi, pemeriksaan dan arbiter kepada Penggugat.

Pada tanggal 10 September 2021, BANI telah mendaftarkan salinan otentik putusan BANI tanggal 13 Agustus 2021 tersebut di Pengadilan Negeri Batam.

Pengadilan Negeri Batam telah menerbitkan keputusan untuk menolak putusan BANI pada tanggal 13 Januari 2022. Pada tanggal 27 Januari 2022 dan 3 Februari 2022, BANI dan ELB menyampaikan nota banding atas putusan Pengadilan Negeri Batam ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 5 Juli 2022, Majelis Hakim Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak pembatalan putusan arbitrase BANI oleh Pengadilan Negeri Batam dan menguatkan amar putusan arbitrase BANI untuk pihak ELB.

Pada tanggal 6 Maret 2023, Para Pihak menandatangani perjanjian penyelesaian dan pelaksanaan Putusan MA dengan kesepakatan penyelesaian dengan cara ELB akan menerbitkan tagihan sebesar Rp77.389.399.990 sebagai pelaksanaan ganti rugi dan Rp1.225.882.900 sebagai porsi kewajiban administrasi. PLNB akan melakukan pembayaran atas tagihan tersebut pada akhir bulan Maret 2023.

Manajemen tidak menganggap Keputusan Mahkamah Agung sebagai kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian pada laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Oleh karena itu, tidak terdapat aset kontinjensi yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.



vi. Klaim Arbitrase terhadap Heritage Tanzania Kisangire Limited (“HTKL”) dan Heritage Oil Limited (“HOL”)

Dominion Oil & Gas Limited (“Dominion”) (entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan yang terdaftar di Tanzania) sebagai Pemohon memulai proses arbitrase internasional terhadap HTKL sebagai Termohon I dan HOL sebagai Termohon II (HTKL dan HOL selanjutnya disebut Para Termohon) di bawah Arbitrase ICC Perkara No. 22480/TO pada 16 Desember 2016.

Dominion menegaskan bahwa Termohon I melanggar klausul ganti rugi berdasarkan Kisangire Farm-In Agreement (FIA) dan perjanjian lisan berikutnya berdasarkan FIA. Dominion berpendapat bahwa Termohon I wajib mengganti kerugian yang dideritanya akibat kegagalannya dalam memenuhi kewajiban kontraktual sebesar USD9.418.500 sebagai *Primary Claim* dan alternatifnya sebesar USD12.000.000 sebagai *Secondary Claim*.

Pada 13 Mei 2019, *Tribunal* mengeluarkan Putusan Finalnya yang menyatakan (i) bahwa klaim Penggugat terhadap Termohon I gagal dan ditolak, (ii) bahwa klaim Penggugat terhadap Termohon II gagal karena kurangnya yurisdiksi dan (iii) memerintahkan Dominion untuk membayar kepada Para Termohon untuk biaya hukum dan uang muka mereka untuk biaya arbitrase (sesuai yang telah dibayarkan sebelumnya kepada ICC).

Pada tanggal 15 Agustus 2019, Ophir Energy Limited untuk dan atas nama Dominion melakukan pembayaran ke Para Termohon melalui HOL sesuai dengan *Letter of Undertaking* yang diterbitkannya untuk kasus ini.

Pada tanggal 20 Januari 2020, ICC menginformasikan kepada para pihak bahwa atas permintaan Para Termohon, ICC telah mengirimkan salinan asli dari Putusan Akhir ke Pengadilan Tinggi Tanzania untuk proses lebih lanjut. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkembangan lebih lanjut atas kasus tersebut.

Grup berpendapat bahwa keputusan akhir dari klaim ini tidak akan berdampak signifikan pada laporan Keuangan konsolidasiannya.

vii. Gugatan Hukum Juwairiyah binti Umar Husin selaku Penggugat terhadap PT Medco E&P Indonesia (“MEPI”) sebagai Tergugat-1 dan PT Medco Energi Internasional Tbk. (“MEI”) sebagai Turut Tergugat-1

Pada tanggal 28 Maret 2022, Juwairiyah binti Umar Husin (“Penggugat”) telah mengajukan gugatan berdasarkan perbuatan melawan hukum terhadap MEPI selaku Tergugat-1, PT Gembala Sriwijaya selaku Tergugat-2, MEI selaku Turut Tergugat-1, Bupati Ogan Ilir selaku Turut Tergugat-2, Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir selaku Turut Tergugat-3, Maria Mawahddah selaku Turut Tergugat-4, Muaddab Mirost selaku Turut Tergugat-5, Nail Fatahillah selaku Turut Tergugat-6, M. Faizal selaku Turut Tergugat-7, terdaftar di Pengadilan Negeri Kayuagung dengan Nomor Perkara 19/Pdt.G/2022/PN.Kag.

Penggugat meminta ganti rugi materiil sebesar Rp2.250.000.000 (dua miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) untuk pembebasan tanah seluas 7.500m² (lebar 15m x panjang 500m) dan kerugian imateriil sebesar Rp750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

Pada tanggal 23 Februari 2023, Pengadilan Negeri Kayuagung telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Dalam pertimbangan hukumnya, Majelis Hakim Perkara tersebut telah mempertimbangkan eksepsi dari Perusahaan sebagai dasar putusan.

Sesuai dengan hukum acara yang berlaku, Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 15 Maret 2023 dan oleh karena itu sampai dengan tanggal penyelesaian laporan Keuangan konsolidasian, Perkara ini sedang dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Palembang. Grup berpendapat bahwa Penggugat tidak mempunyai dasar hukum yang kuat.

viii. Medco International Ventures Limited (“MIVL”) dan National Oil Corporation (“NOC”) pada International Court of Arbitration of the International Chamber of Commerce (“ICC”)

Pada tanggal 15 Maret 2022 MIVL mengajukan arbitrase melalui ICC terhadap National Oil Company of Libya (“NOC”) untuk mempertahankan hak-hak kontraktualnya berdasarkan *Exploration and Production Sharing Agreement* (“EPSA”) dan untuk melindungi hak-hak MIVL untuk mendapatkan keuntungan dari investasinya di Area 47, di Libya.

Keputusan untuk melakukan arbitrase diambil sebagai tanggapan atas upaya NOC untuk menghindari kewajibannya berdasarkan EPSA dan upaya selanjutnya untuk mencegah MIVL berpartisipasi penuh dalam pengembangan dan eksploitasi Area 47 bahkan, sebaliknya, berusaha mengembangkan Area 47 untuk keuntungan pribadi NOC.

MIVL meminta penegasan dalam bentuk perintah yang mengharuskan NOC untuk mematuhi kewajibannya berdasarkan EPSA dan, sebagai alternatif, ganti rugi atas semua kerugian yang diderita oleh MIVL karena pelanggaran NOC terhadap EPSA. Kerugian-kerugian dimaksud belum sepenuhnya diperhitungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa MIVL memiliki dasar faktual dan posisi hukum yang kuat untuk mengajukan arbitrase ini.

ix. Gugatan Hukum Fatimah Binti Somad selaku Penggugat terhadap PT Medco E & P Indonesia (“MEPI”) dan Para Tergugat lainnya

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Fatimah Binti Somad (“Penggugat”) telah mengajukan gugatan berdasarkan perbuatan melawan hukum terhadap MEPI selaku Tergugat-1, Sutarno selaku Tergugat-2, Suyatman selaku Tergugat-3, Dulrahman selaku Tergugat-4, A Kadun bin Wijutomo selaku Tergugat-5, Febrian bin Isdianto Yuwono selaku Tergugat-6, Fitri bin Bani selaku Tergugat-7, Agus Wiyoko selaku Turut Tergugat-1, Sahrianto selaku Turut Tergugat-2, Surkan selaku Turut Tergugat-3, Sahani selaku Turut Tergugat-4, terdaftar di Pengadilan Negeri Lubuklinggau dengan Nomor Perkara 42/Pdt.G/2022/PN.Llg.

Penggugat meminta tanah sengketanya seluas 4Ha dikembalikan kepada Penggugat dan ganti rugi materiil sebesar Rp6.000.000.000 (enam miliar rupiah).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perkara ini masih diperiksa oleh Pengadilan Negeri Lubuklinggau.

Grup berpendapat bahwa Penggugat tidak mempunyai dasar hukum yang kuat.

x. Pelanggaran Kontrak Kerja, Kasus Perdata – Black Case No. Lor 1499/2565, antara Chaturaporn Nisagornsen melawan Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited

Pada tanggal 25 Mei 2022, Chaturaporn Nisagornsen selaku Penggugat telah mengajukan gugatan terhadap Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited selaku Tergugat di Pengadilan Industrial Thailand.



xi. Chaturaporn Nisagornsen selaku Penggugat terhadap Energi Thailand (Bualuang) Limited

Penggugat mengklaim bahwa Tergugat melanggar perjanjian kerja dan syarat-syarat kerja Terhadap Penggugat dimana Penggugat meminta pembayaran upah tambahan secara retroaktif dari Januari – April 2022 dan total klaim adalah THB 671.895. Namun, jumlah di atas masih belum termasuk bunga berkelanjutan yang akan terus dibebankan hingga tanggal pembayaran yang sebenarnya.

Telah dilakukan mediasi di pengadilan pada tanggal 30 Agustus 2022 yang mana gagal mencapai kesepakatan antara Penggugat dan Tergugat. Pengadilan telah menetapkan sidang pada 7 Juli 2023.

Grup menyatakan bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum dan proses persidangan baru akan dimulai sebagaimana telah ditetapkan, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut pada laporan Keuangan konsolidasian.

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Mitra Operasi Bersama

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan mitra operasi bersama secara periodik melakukan audit atas kegiatan Grup tersebut. Klaim yang timbul dari audit tersebut dapat disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan, atau tidak disetujui oleh manajemen.

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui dapat memerlukan waktu pembahasan yang lama hingga beberapa tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, temuan audit Pemerintah yang belum selesai terhadap klaim yang sebagian besar terkait dengan biaya yang tidak dapat di *cost recovery* dari tahun 2012 sampai dengan 2021. Manajemen meyakini bahwa Grup memiliki posisi kuat dalam menghadapi tuntutan, dan oleh karena itu, tidak terdapat provisi yang dicadangkan atas klaim yang ada.

c. Kewajiban kepada Pihak Penjamin

Medco Energi US LLC (MEUS) secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin dengan jumlah keseluruhan sebesar USD3.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 terkait penerbitan obligasi atas nama MEUS kepada *The United States Bureau of Ocean Energy Management* (BOEM). Obligasi tersebut merupakan jaminan pihak ketiga dari Perusahaan asuransi penjamin bahwa MEUS akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging and Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian jual beli dan perjanjian sewa guna usaha. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Sanare Energy Partners, LLC sebagai pembeli dari Blok Main Pass 64 dan 65 telah melakukan beberapa penggantian kewajiban MEUS atas obligasi tersebut kepada pihak penjamin dan telah diubah secara administratif di BOEM.

Perseroan menyatakan bahwa:

1. Tidak terdapat pinjaman yang diterima oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan/atau pinjaman yang diterima untuk kepentingan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang material, yang mencakup jumlah pinjaman untuk tanggal terkini yang dapat ditentukan, tingkat bunga, sifat dari pinjaman, jaminan yang diberikan, pemenuhan terhadap ketentuan liabilitas dan transaksi yang menyebabkan terjadinya liabilitas.
2. Tidak terdapat pembatasan yang merugikan hak pemegang saham Publik.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL DALAM PROSPEKTUS. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL KECUALI SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN DIDALAM PROSPEKTUS INI YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT PINJAMAN PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO TETAPI BELUM DILUNASI.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KEJADIAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 disajikan sebagai komparatif) beserta catatan atas laporan keuangan tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen yang terdapat dalam Prospektus ini.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan; (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Registrasi Akuntan Publik No.AP. 0696) dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait dengan Laporan No.01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 tanggal 16 Mei 2023

Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Susanti (Registrasi Akuntan Publik No.AP. 0705) dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independent terkait dengan No.01424/2.1032/AU.1/02/0705-3/1/V/2023 tanggal 16 Mei 2023

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan kembali sehubungan dengan klasifikasi entitas anak sebagai dimiliki untuk dijual.

4.1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	(dalam USD)	
	31 Desember 2022 ⁽¹⁾	31 Desember 2021 ⁽²⁾
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	599.998.594	480.984.828
Investasi jangka pendek	10.970.184	30.612.536
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	137.215.218	451.947.734
Piutang usaha		
- Pihak berelasi	404.500	413.875
- Pihak ketiga	320.237.764	220.621.777
Piutang lain-lain		
- Pihak berelasi	82.623.211	22.945.666
- Pihak ketiga	212.680.837	235.337.616
Piutang sewa pembiayaan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	41.582.594	37.897.470

(dalam USD)

	31 Desember	31 Desember
	2022⁽¹⁾	2021⁽²⁾
Aset keuangan konsesi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.835.946	30.047.139
Persediaan	106.080.107	100.884.410
Pajak dibayar di muka	4.371.424	4.943.215
Beban dibayar di muka	11.067.111	11.466.159
Aset derivatif	2.393.892	454.836
Aset dimiliki untuk dijual	129.485.031	1.213.992
Aset lancar lain-lain	59.449.886	71.792.396
Jumlah Aset Lancar	1.751.396.299	1.701.563.649
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain		
- Pihak berelasi	993.239	-
- Pihak ketiga	58.850.720	62.345.546
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	154.927.106	192.253.773
Aset keuangan konsesi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	299.352.073	291.093.535
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	209.163	419.462
Estimasi pengembalian pajak	5.248.511	7.950.175
Aset pajak tangguhan	39.306.082	50.926.361
Investasi jangka panjang	1.410.860.680	1.075.430.361
Aset tetap	61.904.694	50.372.079
Aset hak guna	146.275.143	173.334.291
Aset eksplorasi dan evaluasi	311.431.151	301.823.138
Aset minyak dan gas bumi	2.580.720.447	1.680.470.469
<i>Goodwill</i>	39.066.445	39.066.445
Aset derivatif	23.643.244	4.827.411
Aset lain-lain	47.720.829	52.007.444
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.180.509.527	3.982.320.490
JUMLAH ASET	6.931.905.826	5.683.884.139

LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITAS
LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000	-
Utang usaha		
- Pihak berelasi	274.882	24.028.524
- Pihak ketiga	190.150.513	164.670.119
Utang lain-lain		
- Pihak berelasi	10.858.258	7.477.489
- Pihak ketiga	84.331.088	54.050.175
Utang pajak	202.331.343	94.812.611
Biaya akrual dan provisi lain-lain	227.862.704	169.814.854
Liabilitas derivatif	16.981.738	8.490.102
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	74.260.726	6.838.258
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
- Pinjaman bank	286.993.328	194.127.151
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	3.369.245	46.088
- Obligasi Rupiah	110.623.276	121.312.147
Liabilitas kontrak	34.492.956	65.247.578
Liabilitas sewa	101.784.419	95.261.352
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.379.314.476	1.006.176.448



(dalam USD)

	31 Desember 2022 ⁽¹⁾	31 Desember 2021 ⁽²⁾
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
- Pinjaman bank	562.023.805	231.466.519
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	16.455.848	1.280.187
- Obligasi Rupiah	436.751.561	317.506.569
- Obligasi Dolar AS	1.699.945.971	2.123.461.313
Liabilitas kontrak	84.798.415	7.585.676
Liabilitas sewa	84.446.201	127.069.787
Utang lain-lain	33.931.420	44.456.210
Liabilitas pajak tangguhan	724.269.355	405.331.071
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30.662.724	30.783.446
Liabilitas derivatif	9.822.831	10.190.387
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	121.963.894	149.240.065
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.805.072.025	3.448.371.230
Jumlah Liabilitas	5.184.386.501	4.454.547.678
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham		
- Modal dasar 55.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		
- Diterbitkan dan disetor penuh 25.136.231.252 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	121.798.946	121.798.946
- Saham treasuri 110.948.255 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 185.831.693 saham pada tanggal 31 Desember 2021	(537.814)	(900.665)
	121.261.132	120.898.281
Tambahan modal disetor	491.004.564	488.107.377
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	(72.514.729)	(72.514.729)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(50.945.459)	(8.818.370)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	33.674.907	1.992.024
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	6.400.562	6.400.562
Bagian laba (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	12.110.882	(11.917.694)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	35.085.864	38.278.811
Saldo laba		
- Ditentukan penggunaannya	6.492.210	6.492.210
- Tidak ditentukan penggunaannya	974.690.077	503.807.402
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.557.260.010	1.072.725.874
Kepentingan nonpengendali	190.259.315	156.610.587
Jumlah Ekuitas	1.747.519.325	1.229.336.461
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.931.905.826	5.683.884.139

Catatan:

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs akhir tahun Rp15.731/USD untuk tahun 2022
2. Kurs akhir tahun Rp14.269/USD untuk tahun 2021

4.2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam USD)

	31 Desember 2022 ⁽¹⁾	31 Desember 2021 ^{*(2)}
PENDAPATAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2.269.655.372	1.212.177.025
Pendapatan keuangan	42.572.230	39.929.548
TOTAL PENDAPATAN	2.312.227.602	1.252.106.573
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	561.509.723	272.642.317
Biaya produksi dan lifting	334.506.082	257.340.901
Biaya pembelian minyak mentah	94.264.342	79.681.384
Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	44.854.245	58.987.156
Biaya jasa	18.030.759	15.463.373
Beban eksplorasi	13.037.131	17.345.926
JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA	1.066.202.282	701.461.057
LABA KOTOR	1.246.025.320	550.645.516
Beban penjualan, umum dan administrasi	(220.222.110)	(161.405.714)
Beban pendanaan	(259.427.176)	(222.475.433)
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	232.910.009	61.899.968
Keuntungan pembelian diskon	48.982.969	-
Pendapatan bunga	39.616.990	9.117.546
Pendapatan dividen	28.083.000	-
Keuntungan dari penyesuaian nilai wajar	547.027	80.466.213
Kerugian penurunan nilai aset	(2.257.443)	(35.525.751)
Kerugian transaksi derivatif	(36.859.660)	(11.520.874)
Beban lain-lain	(74.072.234)	(20.256.234)
Pendapatan lain-lain	42.274.889	18.434.004
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	1.045.601.581	269.379.241
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(507.971.978)	(222.831.712)
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	537.629.603	46.547.529
OPERASI YANG DIHENTIKAN		
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	13.780.735	16.053.222
LABA TAHUN BERJALAN	551.410.338	62.600.751
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(15.382.409)	(5.646.363)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - setelah dikurangi pajak	31.682.883	19.060.085
Bagian laba komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	24.028.576	6.468.937
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		
Pengukuran kembali program imbalan kerja	(2.418.983)	2.031.368
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	(773.964)	300.190
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	588.546.441	84.814.968
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA		
Pemilik entitas Induk		
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	517.101.940	30.966.182
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	13.780.735	16.053.222
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	530.882.675	47.019.404
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	20.527.663	15.581.347
	551.410.338	62.600.751



(dalam USD)

	31 Desember 2022 ⁽¹⁾	31 Desember 2021 ^{*(2)}
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA		
Pemilik entitas induk		
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	527.493.363	53.364.086
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	13.780.735	16.053.222
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	541.274.098	69.417.308
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	47.272.343	15.397.660
	588.546.441	84.814.968
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
	0,022055	0,002497
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
	0,021503	0,001857
LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
	0,022055	0,002497
LABA PER SAHAM DILUSIAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN DAPAT KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
	0,021503	0,001857

Catatan:

*disajikan kembali

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs rata-rata Rp14.871/USD untuk tahun 2022
2. Kurs rata-rata Rp14.312/USD untuk tahun 2021

4.3. Rasio

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Perseroan		
Rasio lancar ⁽¹⁾	1,27x	1,69x
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>) ^{(2)(A)}	1,80x	2,43x
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas (<i>net debt to equity ratio</i>) ⁽³⁾	1,46x	2,04x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	2,97x	3,62x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,75x	0,78x
Rasio imbal hasil atas aset ⁽⁴⁾	7,95%	1,10%
Rasio imbal hasil atas ekuitas ⁽⁵⁾	31,55%	5,09%
Rasio imbal hasil atas pendapatan	23,85%	5,00%
Rasio aset minyak dan gas bumi - bersih terhadap jumlah aset	0,37x	0,30x
Rasio penjualan ⁽⁶⁾ terhadap jumlah aset	0,33x	0,22x
Rasio modal kerja bersih ⁽⁷⁾ terhadap penjualan ⁽⁶⁾	0,16x	0,56x
Rasio pertumbuhan penjualan ⁽⁸⁾ terhadap pertumbuhan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha ⁽⁹⁾	1,57x	-10,99x
Rasio jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha terhadap laba bersih ⁽¹⁰⁾	2,02x	7,02x
Rasio EBITDA ⁽¹¹⁾ terhadap beban keuangan – bersih (<i>net interest coverage ratio</i>) ^{(12)(A)}	7,25x	3,13x
<i>Net leverage ratio</i> ^{(13)(A)}	1,37x	2,14x
<i>Debt service coverage ratio</i>	2,35x	1,23x
<i>Gross Profit Margin</i>	0,54x	0,44x
<i>Net Profit Margin</i>	0,23x	0,04x
<i>Inventory Turnover</i>	10,30x	7,01x
<i>Asset Turnover</i>	0,37x	0,22x

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
MPI⁽¹⁵⁾		
<i>Adjusted Debt to Equity Ratio⁽¹⁶⁾</i>	1,03x	0,92x
<i>Adjusted EBITDA to Interest Ratio⁽¹⁷⁾</i>	1,52x	2,73x

Catatan:

- (1) Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tahun yang bersangkutan.
- (2) Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, wesel jangka menengah, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tahun yang bersangkutan.
- (3) Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, wesel jangka menengah, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tahun yang bersangkutan.
- (4) Rasio imbal hasil atas aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah rugi tahun berjalan untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tahun yang bersangkutan.
- (5) Rasio imbal hasil atas ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah rugi tahun berjalan untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tahun yang bersangkutan.
- (6) Penjualan terdiri dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pendapatan bunga.
- (7) Modal kerja bersih adalah jumlah aset lancar dikurangi jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tahun yang bersangkutan.
- (8) Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah pendapatan untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah pendapatan untuk tahun sebelumnya.
- (9) Pertumbuhan kas yang diperoleh dari operasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi untuk tahun yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun sebelumnya.
- (10) Rugi bersih merupakan rugi tahun berjalan.
- (11) EBITDA adalah laba kotor dikurangi beban penjualan, umum dan administrasi dengan mengecualikan beban depresiasi yang diakui pada beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya dan beban penjualan, umum dan administrasi.
- (12) Beban keuangan bersih dihitung dengan cara menjumlahkan beban pendanaan dari semua kewajiban atau utang yang berbunga setelah dikurangi dengan pendapatan bunga.
- (13) *Net leverage ratio* dihitung dengan cara membandingkan jumlah keseluruhan pinjaman perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu yang masih terutang pada periode tertentu, dikurangi kas dan setara kas, bagian lancar deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan investasi kas jangka pendek dari Grup tertentu, dengan total EBITDA (14) perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu untuk periode empat kuartal untuk periode tertentu.
- (14) EBITDA dihitung dari laba bersih perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu lalu dikurangkan dengan:
 - (1) Beban pendanaan setelah ditambah dengan bunga yang dikapitalisasi dan dikurangi *unwinding of discount* liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu
 - (2) Beban pajak (selain beban pajak diatribusikan kepada komponen yang tidak berulang atau penjualan aset)
 - (3) Beban penyusutan dan beban amortisasi (tidak termasuk beban depresiasi dan amortisasi sehubungan dengan liabilitas pembongkaran aset, restorasi area, dan provisi lain-lain; dan terkait dengan transaksi sewa pembiayaan); dan
 - (4) Semua transaksi non-kas yang menurunkan atau meningkatkan laba bersih (selain dari beban akrual dan akrual atas pendapatan dari aktivitas bisnis Perseroan)
- (A) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi rasio liabilitas terhadap ekuitas (maksimum 3x); rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (minimum 1x); dan *net leverage ratio* (maksimum 5x).
- (15) Diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian MPI yang tidak dicantumkan dalam Prospektus ini.
- (16) *Adjusted Debt to Equity Ratio*: Total konsolidasi utang bank MPI serta efek bersifat utang atau sukuk dikurangi pinjaman yang berasal dari proyek PLTP Sarulla dibagi dengan jumlah ekuitas konsolidasi tanpa memperhitungkan ekuitas yang berasal dari proyek PLTP Sarulla;
- (17) *Adjusted EBITDA to Interest Ratio*: EBITDA konsolidasi MPI setelah dikurangi EBITDA yang berasal dari proyek PLTP Sarulla dibagi beban bunga konsolidasi tanpa beban bunga yang berasal dari proyek PLTP Sarulla.



Rasio yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit

Rasio	Rasio yang dipersyaratkan per 31 Desember 2022	Rasio yang dicapai per 31 Desember 2022	Keterangan
Perseroan			
Obligasi Rupiah			
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas yang disesuaikan (<i>debt to adjusted equity</i>)	Maksimal 3,00	1.89x	Telah memenuhi
• Rasio EBITDA terhadap beban keuangan	Minimal 1,00	7.25x	
Obligasi Dolar			
• <i>Fixed Charge Coverage Ratio</i>	Minimal 3,00	7.10x	Telah memenuhi
• <i>Net Leverage Ratio</i>	Maksimal 5,00	1.38x	
Pinjaman Sindikasi			
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas disesuaikan (<i>debt to adjusted equity</i>)	Maksimal 3,00	1.89x	Telah memenuhi
• <i>Fixed Charge Coverage Ratio</i>	Minimal 3,00	7.10x	
• <i>Net Leverage Ratio</i>	Maksimal 5,00	1.38x	
Medco Energi Global Pte Ltd			
Pinjaman Sindikasi			
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas disesuaikan (<i>debt to adjusted equity</i>)	Maksimal 3,00	1.89x	Telah memenuhi
• <i>Fixed Charge Coverage Ratio</i>	Minimal 3,00	7.10x	
• <i>Net Leverage Ratio</i>	Maksimal 5,00	1.38x	
Medco Power Indonesia			
Obligasi Rupiah dan Sukuk			
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>)	Maksimal 3,00	1.03x	Telah memenuhi
• Rasio EBITDA terhadap beban keuangan	Minimal 1,00	1.52x	
Bank Negara Indonesia			
• Current Ratio	Minimal 1,00	4,20x	Telah memenuhi
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>)	Maksimal 2,60x	1,03x	
• Rasio EBITDA terhadap beban keuangan	Minimal 1,00	1,77x	
Bank Woori Saudara			
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>)	Maksimal 3,00	1,03x	Telah memenuhi
• Rasio EBITDA terhadap beban keuangan	Minimal 1,00	1,77x	
Bank Syariah Indonesia			
• Current Ratio	Minimal 1,00	2,61x	Telah memenuhi
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>)	Maksimal 3,00x	1,31x	
• Rasio EBITDA terhadap beban keuangan	Minimal 1,00	1,13x	
PT Sarana Multi Intrastuktur			
• <i>Current Ratio</i>	Minimal 1,00	2,61x	Telah memenuhi
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>)	Maksimal 3,00x	1,31x	
• Rasio EBITDA terhadap beban keuangan	Minimal 1,00	1,13x	

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, laporan keuangan konsolidasian beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak yang telah diaudit tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani Indrajuwana Komala Widjaja (Registrasi Akuntan Publik No.AP. 0696) dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait dengan Laporan No.01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 tanggal opini 16 Mei 2023.

Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Susanti (Registrasi Akuntan Publik No.AP. 0705) dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait dengan Laporan No. 01424/2.1032/AU.1/02/0705-3/1/V/2023 tanggal opini 16 Mei 2023.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan kembali sehubungan dengan klasifikasi entitas anak sebagai dimiliki untuk dijual.

5.1. Umum

Perseroan didirikan pada tahun 1980 sebagai kontraktor pengeboran Indonesia, dan kemudian berkembang pesat menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi pada tahun 1992. Secara khusus, Perseroan melakukan ekspansi kegiatan eksplorasi dan produksi melalui akuisisi kepemilikan di Blok Rimau pada tahun 1995, disusul dengan penemuan lapangan minyak Kaji dan Semoga di blok yang sama pada tahun 1996. Pada tahun 1995, Perseroan mengakuisisi seluruh saham Stanvac Indonesia dari ExxonMobil. Sejak Januari 2000, Perseroan telah mengakuisisi kepemilikan di berbagai blok lainnya, baik di dalam maupun luar Indonesia. Perseroan mulai memasuki bidang pembangkit tenaga listrik pada tahun 2004 dengan mendirikan PT Medco Power Indonesia dan merek terkait serta dan sektor pertambangan emas melalui kepemilikan di AMNT.



Selama dua dekade terakhir, Perseroan merupakan perusahaan sumber daya alam dan energi terintegrasi, yang saat ini menjalankan kegiatan usaha utama di bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perseroan merupakan perusahaan produksi dan eksplorasi tercatat terbesar di Indonesia berdasarkan pendapatan usaha, produksi dan kapitalisasi pasar. Selain itu, berdasarkan *peer analysis* yang dilakukan Wood Mackenzie, Perseroan merupakan perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas hulu terbesar di antara perusahaan sejenis Perseroan per tanggal dan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan cadangan terbukti dan terduga serta produksi di Asia. *Peer analysis* Perseroan mengacu pada sekelompok sejawat yang diidentifikasi oleh Wood Mackenzie, terdiri dari perusahaan eksplorasi dan produksi independen dengan cadangan terbukti dan terduga serta jaringan produksi yang patut dicatat di Asia Utara dan Asia Tenggara, termasuk Eni, Repsol, Total, PT Energi Mega Persada Tbk dan SapuraOMV. Sebagian besar kegiatan usaha utama Perseroan terkonsentrasi di Indonesia dan sekarang memiliki aset produktif di Thailand dan Vietnam serta kegiatan operasi minyak dan gas di Timur Tengah, Afrika Utara, Malaysia, Mexico dan Tanzania.

Pada 31 Desember 2022, kapitalisasi Perseroan adalah sebesar Rp25,5 triliun.

Selama tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan secara berturut-turut membukukan total penjualan minyak dan gas sebesar USD2.187,7 juta dan USD1.112,9 juta

Pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan secara berturut-turut membukukan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar USD2.312,2 juta dan USD1.252,1 juta, serta EBITDA sebesar USD1.593,1 juta dan USD667,3 juta.

5.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha dan Operasi Perseroan

A. Harga Minyak dan Gas

Penjualan bersih, profitabilitas dan nilai aset serta kondisi keuangan Perseroan telah, dan akan tetap dipengaruhi secara signifikan oleh pergerakan harga minyak dan gas.

Harga Minyak

Pasar minyak mentah internasional saat ini rentan terhadap gejolak, dan ditandai oleh fluktuasi harga yang signifikan, termasuk penurunan yang terjadi di tahun 2020 akibat dari dampak pandemic Covid-19 terhadap permintaan global untuk minyak mentah dan peningkatan permintaan yang signifikan karena aktivitas ekonomi meningkat seiring dengan tindakan pencegahan Covid-19 yang telah dilonggarkan. Harga rata-rata bulanan Brent adalah USD67,3/BBL per Desember 2019, USD50,0/BBL per Desember 2020, USD74,2 per 31 Desember 2021 dan USD80,9 per 31 Desember 2022. Sedangkan sejak awal 2021, harga rata-rata Brent Crude bulanan mengalami pemulihan yang signifikan setelah kembalinya aktivitas normal pasca Covid-19.

Harga minyak berfluktuasi akibat berbagai faktor, termasuk, antara lain, permintaan atas minyak mentah, peristiwa dan kondisi global, perkembangan dan ketidakstabilan politik di wilayah produsen minyak, seperti Timur Tengah; kemampuan negara-negara OPEC dan negara produsen minyak lainnya untuk menetapkan dan menjaga tingkat produksi, dan dengan demikian mempengaruhi harga pasar; harga pasar dan tingkat penawaran sumber daya energi pengganti, seperti gas alam dan batu bara; peraturan pemerintah domestik dan asing sehubungan dengan industri minyak dan gas secara umum; tingkat dan cakupan kegiatan spekulasi minyak; kondisi cuaca dan faktor musiman; serta kondisi ekonomi domestik dan regional secara umum, serta bencana alam dan pandemi COVID-19 yang sedang terjadi. Realisasi harga jual minyak rata-rata Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021, dan 2022 secara berturut-turut adalah USD62,5 per BBL, USD40,3 per BBL, USD68 per BBL, and USD96,2 per BBL. Perubahan harga minyak telah menimbulkan dampak terhadap penjualan bersih minyak dan gas Perseroan. Selain itu, fluktuasi harga minyak menimbulkan dampak terhadap kinerja operasi dan nilai aset Perseroan.

Perseroan menjual sebagian besar produksi minyak mentah melalui kontrak *offtake* jangka menengah dan jangka panjang, yang diberikan melalui proses tender yang kompetitif. Sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia, Perseroan menjual minyaknya pada harga yang ditentukan berdasarkan ICP. Harga ICP ditentukan oleh pemerintah Indonesia, dan merupakan rata-rata bulanan dari rata-rata dua publikasi pedagang dan agen pemasaran minyak independen di wilayah Asia Pasifik yang dipublikasikan oleh Platts dan RIM dengan bobot sebagai berikut: 50% Platts dan 50% RIM hingga bulan Juni 2016. Efektif sejak bulan Juli 2016, basis harga ICP diubah menjadi harga *Dated Brent* ditambah *Alpha* dan pada tahun 2018 diubah menjadi *Dated Brent* ditambah/dikurangi *Alpha*. ICP dipublikasikan setiap bulan. Kontrak penjualan minyak mentah dari aset dalam negeri yang dimiliki Perseroan mengacu kepada ICP, dengan premium tertentu yang telah disetujui sebelumnya berdasarkan kualitas minyak mentah, yang menentukan sebagian besar penjualan seluruh produksi minyak mentah bersih Perseroan dari masing-masing blok yang memproduksi. Dengan demikian, kenaikan ICP menyebabkan kenaikan penjualan minyak bersih Perseroan dan dampak positif terhadap kinerja operasi Perseroan. Porsi biaya yang dapat dikembalikan (*cost recovery*) atas hak bagi hasil bersih minyak juga dihitung berdasarkan harga ICP. Profitabilitas Perseroan dipengaruhi secara signifikan oleh harga dan permintaan atas minyak mentah, serta selisih antara nilai penjualan yang diperoleh atas minyak hasil produksi Perseroan dengan biaya eksplorasi, pengembangan, produksi, transportasi dan penjualan minyak.

Ketentuan kontrak bagi hasil Perseroan atas blok-blok minyak yang telah memproduksi mewajibkan Perseroan untuk menetapkan penjualan untuk kewajiban pasar domestik (DMO) sebesar 10% hingga 25% dari harga pasar di Indonesia. Sebagai akibatnya, Perseroan tidak dapat menjual seluruh produksi minyak Perseroan pada tingkat harga internasional penuh dan oleh karenanya, harga jual rata-rata yang dapat direalisasi Perseroan mungkin lebih rendah dibandingkan ICP yang berlaku. Harga-harga tersebut juga dapat mengalami fluktuasi yang dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap pendapatan dan laba bersih Perseroan serta kondisi usaha, keuangan dan kinerja operasi Perseroan.

Untuk minyak yang dijual oleh Perseroan, yang berasal dari aset di Thailand, mengacu pada harga *Banoco Arab Medium*. Minyak mentah ini berasal dari Bahrain dan kualitasnya hampir sama dengan minyak Arab Saudi. Minyak mentah Saudi biasanya tidak diperdagangkan atas dasar harga *spot* tetapi untuk *Banoco Arab Medium* dapat diperdagangkan dengan harga *spot*, dengan perbedaan dari harga resmi minyak Saudi Aramco di Asia. Harga jual resmi Saudi Aramco diumumkan satu bulan ke depan dan didasarkan pada rata-rata harga Dubai / Oman bulan depan ditambah selisih ditambah penyesuaian harga jual resmi yang diharapkan.

Harga Gas

Pada umumnya, Perseroan mengadakan Perjanjian Penjualan Gas yang menetapkan volume kontrak keseluruhan ("TCQ"), pasokan harian ("DCQ") dan harga gas. Jumlah TCQ dan DCQ dapat bervariasi di antara para pembeli, harga gas berdasarkan Perjanjian Penjualan Gas domestik ditetapkan dalam USD/MMBTU dengan memperhitungkan faktor kenaikan yang relatif kecil (umumnya berkisar antara 2,5% hingga 3,0% per tahun). Dengan demikian, dampak volatilitas harga terhadap pendapatan dari penjualan gas alam Perseroan tidak sebesar dampaknya jika dibandingkan terhadap pendapatan Perseroan dari penjualan minyak. Sebagian kontrak ekspor Perseroan mengatur penetapan harga yang pada akhirnya terkait dengan harga minyak, seperti Perjanjian Penjualan Gas Senoro, dan sebagian besar produksi berdasarkan Perjanjian Penjualan Gas Laut Natuna Selatan Blok B. Secara khusus, Perseroan memiliki komitmen komersial, dari aset-aset yang dimiliki secara substantial, untuk menjual volume hak partisipasi bruto seluruh cadangan terbukti dan terduga Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar 1,804BCF melalui kontrak jangka panjang (tidak termasuk Libya, yaitu sebesar 3% dari 57 BCF). Penjualan Perseroan berdasarkan kontrak jangka panjang mewakili 61% dan 78% dari penjualan minyak dan gas Perseroan pada tahun 2021 dan 2022. Dari jumlah tersebut di atas, 70% dari pendapatan gas pada tahun 2022 diperoleh dari penjualan gas dengan harga tetap, sementara sisanya diperoleh dari penjualan gas dengan harga yang mengacu pada harga minyak. Di samping itu, sebagian besar Perjanjian Penjualan Gas Perseroan, termasuk Perjanjian Penjualan Gas domestik dengan harga tetap dan ekspor dengan harga yang dikaitkan dengan harga minyak, memiliki perlindungan *take-or-pay*. Berdasarkan klausul tersebut, apabila pembeli tidak mampu menyerap pasokan yang telah disetujui dalam suatu periode tertentu (pada umumnya lebih dari dua belas bulan), maka pembeli tersebut wajib



membayar porsi tertentu (pada umumnya berkisar antara 80% sampai 90%) dari total pasokan kontrak selama periode tersebut. Kontribusi pendapatan dari Perjanjian Penjualan Gas mengalami peningkatan dalam tahun-tahun terakhir. Harga realisasi rata-rata gas Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021, dan 2022, secara berturut-turut mencapai USD6,7/MMBTU, USD5,2/MMBTU, USD6,5/MMBTU dan USD8,2/MMBTU, yang mayoritas berasal dari produksi di Blok Corridor, Senoro dan Laut Natuna Selatan Blok B berdasarkan Perjanjian Penjualan Gas dengan harga yang dikaitkan dengan pergerakan harga minyak. Ringkasan kesepakatan penjualan gas Perseroan disajikan dalam Bab VIII. Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha - Kegiatan Usaha.

B. Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing dan Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Meskipun Perseroan melaporkan kinerja konsolidasiannya dalam Dolar AS, bagian substansial dari biaya-biaya Perseroan dikeluarkan dalam Rupiah dan mata uang asing lain, yaitu Bath Thailand. Pendapatan Perseroan (di luar MPI) diperoleh dalam Dolar AS, sementara pendapatan MPI sebagian besar diperoleh dalam Rupiah. Sebagian besar biaya operasi Perseroan, seperti beban gaji dan karyawan, dikeluarkan dalam Rupiah, Bath Thailand, dan mata uang asing lainnya. Akibatnya, Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Selain itu, mengingat laporan keuangan MPI disajikan dalam Rupiah, fluktuasi Rupiah ataupun mata uang asing lainnya terhadap Dolar AS akan mempengaruhi pencatatan Perseroan dalam laporan keuangan MPI. Sebagian besar pinjaman Perseroan adalah dalam Dolar AS dan Rupiah. Perseroan dapat masuk ke dalam kontrak lindung nilai atas nilai tukar mata uang asing atau instrumen keuangan lainnya di masa depan untuk meminimalkan paparan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun demikian, bila di masa depan Perseroan memperoleh pendapatan atau dividen dari investasi Perseroan dalam Rupiah, atau memiliki eksposur utang dalam Rupiah atau mata uang lainnya, fluktuasi nilai Rupiah atau mata uang lainnya terhadap Dolar AS akan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan dalam Perseroan Dolar AS untuk membayar bunga pinjaman atau melunasi pinjaman tersebut. Fluktuasi Dolar AS terhadap Rupiah dan mata uang asing lainnya di masa depan dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Perseroan memiliki sejumlah perjanjian kredit tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan memiliki utang yang dikenakan suku bunga mengambang atau yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu. Saldo utang yang dikenakan tingkat bunga mengambang mewakili sekitar 21,3% dari total saldo utang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Perseroan menghadapi risiko suku bunga di masa depan. Saat ini Perseroan sudah melakukan perjanjian dengan pihak ketiga dalam rangka meminimalkan paparan terhadap fluktuasi suku bunga atas utang yang saat ini dimiliki. Jika di masa yang akan datang Perseroan akan terpapar risiko suku bunga atas perjanjian kredit baru maka Perseroan dapat masuk ke dalam perjanjian kontrak lindung nilai untuk meminimalkan paparan tersebut. Namun, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pengaturan keuangan ini dapat melindungi Perseroan sepenuhnya terhadap risiko ini.

Setiap kenaikan beban bunga atas kewajiban pembayaran utang Perseroan dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

C. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan

- i. Pada tanggal 19 Januari 2023, Salamander Energy (S.E. Asia) Limited., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Jadestone Energy (Singapore) Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Jadestone Energy Plc., untuk menjual seluruh saham dari APICO LLC.
- ii. Pada tanggal 19 Desember 2022, Ophir Jaguar 2 Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Bitexco Energy Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Bitexco Group, untuk menjual seluruh saham dari Ophir Vietnam Block 12W B.V

- iii. Pada tanggal 8 Desember 2021, Medco Energi Global Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, menandatangani sebuah perjanjian untuk mengakuisisi seluruh saham ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dari Phillips International Investments Inc., anak usaha dari ConocoPhillips ("Transaksi"). CIHL memiliki 100% kepemilikan dalam ConocoPhillips (Grissik) Ltd ("CPGL") dan 35% kepemilikan dalam Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. CPGL merupakan Operator PSC Corridor dengan 54% hak partisipasi. Transaksi tersebut telah efektif pada tanggal 3 Maret 2022 setelah memperoleh persetujuan pemegang Perusahaan saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diselenggarakan pada tanggal 25 Februari 2022.

D. Efisiensi Biaya

Perseroan telah melakukan upaya efisiensi biaya, dengan mempertimbangkan fluktuasi harga minyak yang terjadi pada beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022, biaya produksi per unit Perseroan masing-masing adalah USD8,4/BOE, USD9,9/BOE, USD9,1/BOE, USD9,5/BOE, dan USD6,9/BOE. Penurunan biaya ini dicapai melalui berbagai inisiatif efisiensi biaya, termasuk (i) mengubah prosedur operasi, antara lain dengan merevisi jadwal rotasi kru dan melakukan *outsourcing* (alih daya) atas kegiatan-kegiatan tertentu yang bersifat non-inti; (ii) mengoptimalkan operasi dan hubungan bisnis yang telah berjalan, antara lain dengan melakukan negosiasi ulang dengan pemasok untuk memperhitungkan faktor deflasi serta penggunaan infrastruktur secara bersama-sama dengan operator sekitar; serta (iii) menelaah kembali seluruh operasi guna menerapkan metodologi "tepat guna", antara lain dengan menjadwalkan kembali pemeliharaan dan penggantian mesin yang telah direncanakan. Program efisiensi biaya Perseroan menitikberatkan pada peluang efisiensi biaya baik dalam skala besar, seperti pengurangan biaya sewa rig pengeboran, maupun dalam skala kecil, seperti anggaran biaya perjalanan dan pelatihan.

Menyusul akuisisi Ophir pada tahun 2019, perusahaan melakukan penutupan dan pengurangan jumlah personnel di kantor London, Bangkok dan terakhir di Jakarta pada tahun 2021. Pada pertengahan tahun 2020, Perseroan meluncurkan program peningkatan kinerja yang berkelanjutan yang difasilitasi oleh perusahaan konsultan terkemuka dengan tujuan untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan praktik secara global, yang mengarah pada identifikasi beberapa inisiatif baru sehubungan dengan pemeliharaan, manajemen rantai pasokan, perencanaan, operasi, model operasi, dan kode etik.

Pada tahun 2021, perusahaan mengadopsi pendengatan *Work from Home* untuk kantor pusat, sehingga jumlah lantai yang disewa bisa dikurangi.

Lebih lanjut, akuisisi Blok Corridor pada tahun 2022 memberikan produksi yang lebih tinggi sebesar 76% dan mengurangi biaya produksi sebesar USD2/BOE

Pada saat ini, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan biaya operasi dan administrasi migas per unit per BOE pada tingkat yang lebih rendah dari USD10/BOE hingga tahun 2022, antara lain dengan cara melanjutkan inisiatif-inisiatif efisiensi biaya tersebut di atas.

E. Perjanjian Komersial

Kontrak Bagi Hasil Perseroan di Indonesia mengandung ketentuan biaya yang dapat dikembalikan (*cost recovery*). Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan berhak memperoleh pengembalian biaya-biaya investasi modal yang timbul sehubungan dengan eksplorasi dan pengembangan, serta biaya produksi dan biaya operasional yang telah disetujui. Pengembalian tersebut dilakukan dengan mengurangi pendapatan yang tersedia dari Kontrak Bagi Hasil setelah dikurangi FTP (*First Tranche Petroleum*) dan kredit investasi (*investment credit*) yang berlaku. Secara umum, berdasarkan ketentuan Kontrak Bagi Hasil, Perseroan dan Pemerintah berhak mengambil dan menerima FTP sebesar 20% dari total produksi minyak dan gas per tahun, yang dibagi di antara Perseroan dan Pemerintah, dari seluruh area produksi di seluruh wilayah Kontrak Bagi Hasil, sebelum dikurangi pemulihan biaya dan kredit investasi yang berlaku. Berdasarkan ketentuan dalam 15 (lima belas) Kontrak Bagi Hasil Perseroan, termasuk 2 Badan Operasi Bersama, setelah Perseroan memulihkan seluruh biaya yang disetujui, termasuk insentif, Pemerintah memiliki hak bagi hasil sebesar 60,0% hingga 87,5% dari sisa produksi yang tersedia, dan Perseroan memperoleh sisanya sebagai hak bagi hasil Perseroan.



Mengingat biaya Perseroan yang dapat dipulihkan pada umumnya dibayar dalam bentuk minyak dan gas, jumlah pasti yang dapat direalisasikan oleh Perseroan dari pemulihan biaya tersebut bervariasi, tergantung pada harga pasar minyak dan harga gas sesuai kontrak. Sebagai contoh, apabila harga minyak turun, porsi pemulihan biaya Perseroan terhadap produksi akan meningkat, dan hak bersih Perseroan berdasarkan kesepakatan komersial juga akan meningkat. Meskipun demikian, terlepas dari kenaikan atas hak bersih tersebut, penurunan harga minyak akan menimbulkan penurunan pendapatan bersih.

Bagi hasil Perseroan setelah pajak yang dihasilkan dari Kontrak Bagi Hasil Perseroan berkisar antara 27,5% hingga 40,0% untuk gas, dan antara 12,5% hingga 35,0% untuk minyak, tergantung pada ketentuan Kontrak Bagi Hasil terkait, dan sebelum memperhitungkan dampak pemulihan biaya dan kewajiban pasar domestik (DMO) untuk minyak dan gas. Dalam jangka waktu 60 bulan setelah pengiriman minyak mentah pertama yang dihasilkan dari setiap ladang baru dalam wilayah kontrak tertentu, kontraktor pada umumnya memiliki DMO untuk menjual sekitar 3,75% berdasarkan produksi minyak mentah setelah pajak dari wilayah kontrak dengan mengenakan potongan harga yang berkisar antara 10,0% hingga 25,0% dari harga pasar, tergantung pada ketentuan Kontrak Bagi Hasil terkait. Selama 2 (dua) tahun terakhir, DMO Perseroan rata-rata mewakili sekitar 13,7% dari produksi bersih minyak mentah Perseroan setelah pajak. Meskipun Perseroan diwajibkan menjual 25% dari gas yang diproduksi ke pasar domestik, Perseroan diperbolehkan melakukan penjualan tersebut pada harga pasar. Mengingat sebagian besar produksi bersih gas Perseroan dijual ke pasar domestik, pada praktiknya kewajiban tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja operasi Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa kewajiban DMO Perseroan untuk minyak dan gas tidak akan mengalami kenaikan di masa depan. Lihat Bab VI. Faktor Risiko untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

Pada tahun 2018 dan 2019, Kontrak Bagi Hasil Tarakan, Rimau, dan Corridor yang akan habis pada tahun 2022 dan 2023, masing-masing telah mendapatkan perpanjangan selama 20 tahun dari Pemerintah. Skema perpanjangan atas Kontrak Bagi Hasil tersebut berbeda dengan Kontrak Bagi Hasil dengan skema biaya yang dapat dikembalikan (*cost recovery*) yang saat ini digunakan dan menggunakan Kontrak Bagi Hasil dengan skema *gross split*.

Untuk kontrak atas aset di Thailand tidak dijabarkan dalam Prospektus ini.

F. Volume Produksi Minyak dan Gas

Volume produksi bersih minyak dan gas Perseroan merupakan faktor kunci yang mempengaruhi penjualan dan profitabilitas Perseroan. Volume tersebut terutama tergantung pada ketentuan Kontrak Bagi Hasil Perseroan dan jumlah cadangan yang telah dikembangkan di lapangan minyak dan gas yang dimiliki Perseroan. Jumlah cadangan yang telah dikembangkan dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini:

- Keberhasilan eksplorasi Perseroan dalam menemukan cadangan;
- Jangka waktu yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan pengembangan untuk eksplorasi yang berhasil serta jangka waktu yang diperlukan untuk memulai produksi, serta laju depleksi cadangan tersebut selama masa produksi;
- Sejauh mana Perseroan melakukan akuisisi atau divestasi hak kepemilikan dalam cadangan yang telah berproduksi;
- Berakhirnya masa berlaku serta perpanjangan Kesepakatan Bagi Hasil yang menjadi dasar bagi Perseroan dan mitra kerja Perseroan dalam memproduksi minyak mentah dan gas;
- Efisiensi operasional serta infrastruktur yang tersedia bagi proses produksi Perseroan; dan
- Pengelolaan cadangan yang menurun di lapangan yang berusia tua.

Di samping jumlah cadangan Perseroan yang telah berproduksi, tingkat produksi Perseroan dipengaruhi oleh:

- Permintaan pasar; dan
- Ketentuan masing-masing kontrak komersial.

G. Rencana Kegiatan Eksplorasi dan Pengembangan Perseroan

Sejak 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2022, Perseroan telah mengeluarkan belanja modal diluar biaya akuisisi sebesar USD437 juta, yang meliputi biaya pengembangan aset minyak dan gas bumi Perseroan sebesar USD374,8 juta dan biaya pengembangan lainnya sebesar USD62,5 juta. Arahannya belanja modal Perseroan untuk tahun 2023 adalah sebesar USD330 juta yang akan dipergunakan untuk mempertahankan tingkat produksi, biaya perawatan fasilitas, serta menyelesaikan proyek pengembangan gas di Forel dan Bronang, Blok B Natuna. Belanja modal tersebut juga meliputi biaya pengembangan Proyek Sumbawa Regas dan pengeboran di Ijen Geotermal.

Perseroan menerapkan PSAK 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral, dalam pencatatan aset eksplorasi dan evaluasi. Oleh karenanya, seluruh estimasi biaya masa depan yang terkait dengan akuisisi dan eksplorasi cadangan minyak dan gas, termasuk biaya *overhead*, dikapitalisasi. Seluruh biaya yang timbul dari kegiatan produksi diakui pada saat terjadinya. Seluruh biaya terkait cadangan minyak dan gas yang dikapitalisasi, disusutkan dan diamortisasi menggunakan metode unit produksi, berdasarkan total estimasi cadangan terbukti.

Investasi dalam cadangan belum terbukti serta proyek pengembangan besar tidak diamortisasi hingga cadangan terbukti terkait aset dan proyek tersebut dapat ditentukan atau hingga terjadi penurunan nilai. Biaya penyusutan, depleksi dan amortisasi Perseroan (termasuk penyusutan yang dibebankan pada biaya operasional) untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, secara berturut-turut mencapai USD561,5 juta dan USD272,6 juta.

Perseroan juga melakukan operasi pekerjaan ulang, yang terdiri dari kegiatan pengeboran, untuk mempertahankan kapasitas produksi Perseroan saat ini, yang diperhitungkan sebagai belanja modal.

H. Kondisi Politik dan Keamanan di Negara-Negara tempat Perseroan Beroperasi

Walaupun aset Perseroan terutama terletak di Indonesia dan Thailand, Perseroan juga memiliki operasi atau pernah memiliki operasi di negara lain, seperti Oman, Yemen, Libya, dan Tanzania. Kegiatan operasi Perseroan di negara-negara tersebut mungkin dipengaruhi oleh pertimbangan politik dan keamanan, seperti risiko perang, tindakan kelompok teroris atau pemberontak, gangguan paksa, negosiasi ulang, perubahan paksa atau pembatalan kontrak atau tarif royalti yang ada, tidak dapat dilaksanakannya hak kontraktual, perubahan kebijakan atau interpretasi perpajakan, perubahan yang merugikan terhadap undang-undang (baik penerapan umum atau lainnya) atau interpretasinya, pembatasan valuta asing, inflasi, perubahan kondisi politik, kematian atau ketidakmampuan pemimpin politik, devaluasi mata uang lokal, kontrol mata uang, dan peraturan pemerintah yang mendukung atau mensyaratkan pemberian kontrak kepada kontraktor lokal atau mewajibkan kontraktor asing untuk mempekerjakan warga negara, atau membeli pasokan dari, yurisdiksi tertentu. Salah satu faktor yang diuraikan di atas atau faktor serupa atau terjadinya salah satu peristiwa di atas di Indonesia atau negara lain di mana Perseroan beroperasi yang dapat mempengaruhi bisnis, prospek, kondisi keuangan dan hasil operasi atau investasi Perseroan secara material dan merugikan.

I. Kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas

Tidak terdapat transaksi yang tidak normal yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik.

J. Investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup

Dalam melaksanakan kegiatan operasi minyak & gas dan ketenagalistrikan, Perseroan mengalokasikan dana yang diperlukan untuk menerapkan pengelolaan lingkungan dan sosial. Hal ini termasuk dana untuk melakukan studi dan/atau kajian dampak lingkungan, program pencegahan pencemaran air, pengelolaan limbah dan program-program pencegahan pencemaran lainnya. Di Bualuang, kami mencapai nol limbah ke tempat pembuangan akhir dengan mengalihkan semua limbah tidak berbahaya yang mudah terbakar ke Pembangkit Listrik Chonburi Clean Energy (CCE), yang memanfaatkan limbah untuk menghasilkan energi bersih. Perseroan juga memperkenalkan inisiatif untuk mengurangi biaya dan timbulan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dengan meningkatkan sistem pemeliharaan filtrasi di Central Processing Plant (CPP) Singa, Lematang. Perseroan sekarang mengganti filter berdasarkan kondisi aktual alih-alih pendekatan tradisional berbasis waktu.

5.3. Perubahan Kebijakan Akuntansi dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir

Selama tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi Perseroan selain dampak Penerapan Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standard Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standard Akuntansi Keuangan - Institut Akuntan Indonesia dan telah berlaku efektif, sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis – Rujukan ke Kerangka Konseptual".

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak".

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi imbalan yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa.

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Penerapan amendemen dan interpretasi tersebut di atas tidak berdampak signifikan terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan Perseroan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis .

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Pada tahun sebelumnya, Grup mengadopsi amendemen Fase 1 'Reformasi Acuan Suku Bunga: Amendemen PSAK 71/PSAK 55 dan PSAK 60'. Amendemen ini memodifikasi persyaratan akuntansi lindung nilai untuk memungkinkan melanjutkan akuntansi lindung nilai yang terkena dampak selama periode ketidakpastian sebelum item lindung nilai atau instrumen lindung nilai diubah sebagai hasil dari reformasi acuan suku bunga.

5.4. Analisis Komponen-komponen Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak pelanggan merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan minyak dan gas, konstruksi, penjualan listrik, operasi dan jasa pelayanan, dan penjualan jasa lainnya.

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan yang diperoleh dari sewa pembangkit listrik, pendapatan bunga dari jasa konsesi, dan pendapatan bunga dari sewa dimana hampir keseluruhan dari pendapatan keuangan dikontribusikan oleh MPI.



Tabel di bawah ini menyajikan rincian jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

(dalam USD)

	31 Desember	31 Desember
	2022	2021*
OPERASI YANG DILANJUTKAN		
PENDAPATAN		
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2.269.655.372	1.212.177.025
Pendapatan keuangan	42.572.230	39.929.548
JUMLAH PENDAPATAN	2.312.227.602	1.252.106.573

*disajikan kembali

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Pendapatan mengalami peningkatan sebesar 84,7% menjadi USD2.312,2 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan USD1.252,1 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh efek sepuluh bulan dari akuisisi Perseroan atas blok Corridor pada Maret 2022 dan kenaikan pendapatan minyak dan gas bumi yang disebabkan oleh kenaikan harga realisasi rata-rata minyak dan gas bumi.

Peningkatan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pendapatan keuangan disebabkan oleh kenaikan harga realisasi rata-rata minyak dan gas bumi dan peningkatan volume penjualan gas bumi. Penjualan minyak mentah Perseroan mengalami penurunan menjadi 25.3 MBOPD pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dari 26.4 MBOPD pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Harga realisasi rata-rata minyak mengalami peningkatan hingga USD96,2/barel pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan USD68,0/barel pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Penjualan gas Perseroan mengalami peningkatan menjadi 667,1 BBTUPD pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 299,8 BBTUPD pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Harga realisasi rata-rata gas alam mengalami kenaikan hingga mencapai USD8,2 MMBTU pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan USD6,5 MMBTU pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Selain itu terdapat penurunan pendapatan kontruksi yang berasal dari MRPR yang disebabkan karena telah menyelesaikan masa konstruksi dan memasuki masa komersial.

Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya

Biaya produksi dan lifting

Biaya produksi dan *lifting* terutama terdiri dari (i) biaya kontrak minyak dan gas bumi yang terdiri dari biaya-biaya yang dapat secara langsung diatribusikan kepada kegiatan minyak dan gas dalam operasi domestik dan internasional, yang terutama meliputi biaya tenaga kerja dan utilitas, (ii) biaya *overhead* operasi lapangan, yang terdiri dari sejumlah biaya administratif seperti biaya tenaga kerja, sewa peralatan dan utilitas; dan (iii) biaya operasi dan pemeliharaan, dan dalam jumlah yang lebih rendah, biaya pendukung operasi serta biaya pipa dan transportasi.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi

Penyusutan, deplesi dan amortisasi terutama timbul dari deplesi biaya eksplorasi dan pengembangan minyak dan gas yang dikapitalisasi, yang dihitung dengan menggunakan metode unit produksi.

Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya

Biaya penjualan tenaga listrik dan layanan terkait Perseroan terdiri dari biaya MPI yang terkait langsung dengan pendapatannya dari penjualan tenaga listrik dan layanan terkait. Biaya tersebut terutama terdiri dari biaya konstruksi, pembayaran untuk pembelian gas, biaya yang terkait dengan penyediaan layanan operasi dan pemeliharaan, biaya manajemen dan dukungan teknis, biaya pemeliharaan, dan beberapa biaya administrasi seperti tenaga kerja, sewa peralatan dan biaya utilitas.

Biaya pembelian minyak mentah

Biaya pembelian minyak mentah Perseroan terdiri dari pembayaran untuk minyak mentah (di luar hak bagi hasil Perseroan) yang dibeli dari SKK Migas dan Pertamina untuk kemudian dijual ke pelanggan asing. Perseroan menyelesaikan posisi *lifting* dengan SKK Migas dan Pertamina setiap akhir tahun.

Beban eksplorasi

Beban eksplorasi meliputi biaya sumur kering dan biaya *overhead* eksplorasi. Beban eksplorasi bergerak sesuai dengan tingkat kegiatan eksplorasi dan tingkat kesuksesan kegiatan tersebut, karena semua biaya yang terkait dengan aktivitas pengeboran dan peralatan sumur eksplorasi untuk menemukan atau menghasilkan cadangan terbukti, pada awalnya dikapitalisasi dan dicatat sebagai aset eksplorasi dan evaluasi hingga aktivitas eksplorasi tersebut ditetapkan tidak berhasil. Pada saat itulah Perseroan membukukan beban eksplorasi untuk sumur kering.

Biaya jasa

Biaya jasa merupakan biaya-biaya dari kegiatan jasa transportasi gas, sewa rig, jasa distribusi gas dan lainnya, termasuk tenaga kerja, jasa.

Tabel di bawah ini menyajikan rincian jumlah beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

	<i>(dalam USD)</i>	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021*
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	561.509.723	272.642.317
Biaya produksi dan <i>lifting</i>	334.506.082	257.340.901
Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	44.854.245	58.987.156
Biaya pembelian minyak mentah	94.264.342	79.681.384
Beban eksplorasi	13.037.131	17.345.926
Biaya jasa	18.030.759	15.463.373
JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA	1.066.202.282	701.461.057

*disajikan kembali

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya mengalami peningkatan sebesar 52,0% menjadi USD1.066,2 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan USD701,5 juta pada tahun yang terakhir tanggal 31 Desember 2021.

Biaya produksi dan lifting. Biaya produksi dan *lifting* Perseroan mengalami kenaikan sebesar 30,0% menjadi USD334,5 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan USD257,3 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pengakuan beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya dari blok Corridor yang efektif sejak bulan Maret 2022, biaya *overhaul* mesin dan kontrak pihak ketiga dan peningkatan biaya sumur dari Oman.



Penyusutan, depleksi dan amortisasi. Penyusutan, depleksi dan amortisasi mengalami kenaikan sebesar 106,0% menjadi USD561,5 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, dibandingkan USD272,6 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan efek akuisisi blok Corridor.

Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya. Biaya penjualan tenaga listrik dan layanan terkait mengalami penurunan sebesar 24,0% menjadi USD44,9 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan USD59,0 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya tenaga listrik MRPR yang disebabkan karena telah memasuki masa operasi komersial (COD) dan biaya tenaga listrik pada MRPR setelah COD.

Biaya pembelian minyak mentah. Biaya pembelian minyak mentah mengalami kenaikan sebesar 18,3% menjadi USD94,3 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan USD79,7 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan atas volume pembelian minyak mentah oleh anak perusahaan di bidang trading, Medco Energi Global (dimana hal ini mengakibatkan kenaikan jual-beli minyak mentah dengan mitra di blok-blok tertentu), yang diimbangi dengan posisi underlifting pada bulan Desember 2022.

Beban eksplorasi. Beban eksplorasi mengalami penurunan sebesar 24,8% menjadi USD13,0 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dari USD17,3 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pencatatan biaya sumur kering Mexico di tahun 2021, dimana tidak terdapat biaya sumur kering di 2022.

Biaya jasa. Biaya jasa mengalami kenaikan sebesar 16,6% menjadi USD18,0 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan USD15,5 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan karena adanya kontrak baru pada jasa keamanan.

Laba kotor

(dalam USD)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021*
LABA KOTOR	1.246.025.320	550.645.516

*disajikan kembali

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Laba kotor mengalami kenaikan sebesar 126,3% menjadi USD1.246,0 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan USD550,6 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Beban penjualan, umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari beban gaji, upah dan imbalan kerja lainnya; perawatan dan perbaikan; honorarium profesional; jasa; asuransi; sewa; beban kontrak; transportasi; penyusutan; peralatan dan perlengkapan kantor; pendidikan; penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian; dan lain-lain. Beban penjualan sebagian besar terdiri dari beban ekspor; beban jamuan; perjalanan dinas; dan iklan dan promosi.

(dalam USD)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(220.222.110)	(161.405.714)

*disajikan kembali

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Beban penjualan, umum dan administrasi Perseroan mengalami kenaikan sebesar 36,4% menjadi USD220,2 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan USD161,4 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kontribusi atas efek akuisisi blok Corridor terhitung 10 bulan sejak Maret 2022 dan peningkatan biaya beban gaji, upah dan imbalan kerja lainnya pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

Penghasilan (beban) lain-lain

	<i>(dalam USD)</i>	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021*
Beban pendanaan	(259.427.176)	(222.475.433)
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	232.910.009	61.899.968
Keuntungan pembelian diskon	48.982.969	-
Pendapatan bunga	39.616.990	9.117.546
Pendapatan dividen	28.083.000	-
Keuntungan dari penyesuaian nilai wajar	547.027	80.466.213
Kerugian penurunan nilai aset	(2.257.443)	(35.525.751)
Kerugian transaksi derivatif	(36.859.660)	(11.520.874)
Beban lain-lain	(74.072.234)	(20.256.234)
Pendapatan lain-lain	42.274.889	18.434.004
Penghasilan (beban) lain-lain	19.798.371	(119.860.561)

*disajikan kembali

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Penghasilan (Beban) lain-lain mengalami keuntungan sebesar USD19,8 juta atau meningkat sebesar 116,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang mengalami kerugian sebesar USD119,9 juta. Keuntungan ini terutama disebabkan oleh peningkatan bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama, keuntungan pembelian diskon, pendapatan bunga, pendapatan dividen, penurunan kerugian penurunan nilai aset dan peningkatan pendapatan lain-lain, yang diimbangi dengan penurunan keuntungan dari penyesuaian nilai wajar, kerugian transaksi derivatif dan peningkatan beban lain-lain.

Beban pendanaan mengalami kenaikan sebesar 16,6% menjadi USD259,4 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan USD222,5 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tambahan beban pendanaan dari Obligasi Dolar Amerika Serikat dan hutang bank terkait dengan akuisisi blok Corridor.

Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami peningkatan sebesar 276,3% menjadi USD232,9 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan USD61,9 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan bagian laba bersih dari PT Amman Mineral Internasional ("AMI") yang terjadi karena kenaikan produksi dan penjualan dari Fase 7 tambang Batu Hijau.

Keuntungan pembelian diskon pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat keuntungan pembelian diskon sebesar USD49,0 juta, yang berasal dari akuisisi blok Corridor pada Maret 2022. Pada tahun 2021, tidak terdapat keuntungan pembelian diskon yang dibukukan.

Pendapatan bunga mengalami kenaikan sebesar 334,5% menjadi USD39,6 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan USD9,1 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kontribusi akuisisi blok Corridor berupa pendapatan bunga dari pinjaman pemegang saham Transasia Pipeline Company Pte. Ltd.



Keuntungan dari penyesuaian nilai wajar mengalami penurunan sebesar 99,3% menjadi USD0,5 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan USD80,5 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tahun 2021, saldo keuntungan nilai wajar termasuk pengukuran kembali nilai wajar investasi pada saat pelepasan 2% investasi pada PT Medco Geopower Sarulla, dimana tidak terdapat pelepasan yang signifikan pada tahun 2022.

Pendapatan dividen USD28,1 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berasal dari bagi hasil keuntungan dari investasi Perseroan di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG). Pada tahun 2021, tidak terdapat pendapatan dividen yang dibukukan.

Kerugian penurunan nilai aset mengalami penurunan sebesar 93,6% menjadi kerugian sebesar USD2,3 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan kerugian sebesar USD35,5 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tahun 2021, kerugian penurunan nilai aset terutama disebabkan karena penurunan nilai investasi Perseroan pada anak perusahaan yang bergerak di bidang property, selain itu juga Perseroan mencatat penurunan nilai aset pada blok minyak dan gas di Mexico dan pembangkit listrik tenaga hidro. Pada tahun 2022, kerugian penurunan nilai aset terutama terjadi pada blok Bangkanai.

Keuntungan transaksi derivatif mengalami kenaikan sebesar 219,9% menjadi USD36,9 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan USD11,5 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama berasal meningkatnya kerugian transaksi derivatif pasar keuangan.

Pendapatan lain-lain mengalami kenaikan sebesar 129,3% menjadi USD42,3 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan USD18,4 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh keuntungan dari selisih nilai tukar.

Beban lain-lain mengalami kenaikan sebesar 265,7% menjadi USD74,1 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan USD20,3 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh denda atas pembatalan pemenuhan kewajiban pengeboran sumur di Blok 10 Mexico, penyelesaian pajak Tanzania, penurunan nilai atas investasi di APICO, dan penghapusan piutang PPN yang tidak dapat ditagihkan di tahun 2022.

Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan

(dalam USD)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	1.045.601.581	269.379.241

*disajikan kembali

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Perseroan mencatat laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan sebesar USD1.045,6 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan dengan laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan sebesar USD269,4 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laba Perseroan pada tahun 2022 terutama disebabkan efek sepuluh bulan dari akuisisi Perseroan atas blok Corridor pada Maret 2022 dan kenaikan pendapatan minyak dan gas bumi yang disebabkan oleh kenaikan harga realisasi rata-rata minyak dan gas bumi, keuntungan pembelian diskon, pendapatan dividen, peningkatan laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama, penurunan kerugian penurunan nilai aset, dan peningkatan pendapatan lain-lain, yang diimbangi dengan penurunan keuntungan dari penyesuaian nilai wajar, peningkatan kerugian transaksi derivatif dan peningkatan beban lain-lain.

Laba tahun berjalan

(dalam USD)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021*
LABA TAHUN BERJALAN	551.410.338	62.600.751

*disajikan kembali

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Akibat hal-hal tersebut di atas, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar USD551,4 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan laba tahun berjalan sebesar USD62,6 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Laba komprehensif tahun berjalan

(dalam USD)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(15.382.409)	(5.646.363)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - setelah dikurangi pajak	31.682.883	19.060.085
Bagian laba komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	(24.028.576)	(6.468.937)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		
Pengukuran kembali program imbalan kerja	(2.418.983)	2.031.368
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	(773.964)	300.190
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	588.546.441	84.814.968

*disajikan kembali

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan mencapai USD588,5 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD84,8 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

5.5. Analisis Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset

(dalam USD)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	599.998.594	480.984.828
Investasi jangka pendek	10.970.184	30.612.536
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	137.215.218	451.947.734
Piutang usaha		
- Pihak berelasi	404.500	413.875
- Pihak ketiga	320.237.764	220.621.777
Piutang lain-lain		
- Pihak berelasi	82.623.211	22.945.666
- Pihak ketiga	212.680.837	235.337.616



(dalam USD)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Piutang sewa pembiayaan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	41.582.594	37.897.470
Aset keuangan konsesi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.835.946	30.047.139
Persediaan	106.080.107	100.884.410
Pajak dibayar di muka	4.371.424	4.943.215
Beban dibayar di muka	11.067.111	11.466.159
Aset derivatif	2.393.892	454.836
Aset dimiliki untuk dijual	129.485.031	1.213.992
Aset lancar lain-lain	59.449.886	71.792.396
Jumlah Aset Lancar	1.751.396.299	1.701.563.649
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain		
- Pihak berelasi	993.239	-
- Pihak ketiga	58.850.720	62.345.546
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	154.927.106	192.253.773
Aset keuangan konsesi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	299.352.073	291.093.535
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	209.163	419.462
Estimasi pengembalian pajak	5.248.511	7.950.175
Aset pajak tangguhan	39.306.082	50.926.361
Investasi jangka panjang	1.410.860.680	1.075.430.361
Aset tetap	61.904.694	50.372.079
Aset hak guna	146.275.143	173.334.291
Aset eksplorasi dan evaluasi	311.431.151	301.823.138
Aset minyak dan gas bumi	2.580.720.447	1.680.470.469
Goodwill	39.066.445	39.066.445
Aset derivative	23.643.244	4.827.411
Aset lain-lain	47.720.829	52.007.444
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.180.509.527	3.982.320.490
JUMLAH ASET	6.931.905.826	5.683.884.139
ASET		

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD6.931,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 22,0% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD5.683,9 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh kenaikan pada kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, aset dimiliki untuk dijual, investasi jangka panjang, aset minyak dan gas bumi, setelah dikurangi dengan penurunan deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD600,0 juta, dimana terjadi peningkatan 24,7%, dibandingkan posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar USD481,0 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh meningkatnya realisasi penerimaan atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya lancar dan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD137,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 69,6%, dibandingkan posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar USD451,9 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penggunaan rekening bank yang dibatasi untuk pendanaan akuisisi ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD320,6 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 45,1%, dibandingkan posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar USD221,0 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dari Gas Supply Pte. Ltd. dan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) yang merupakan efek dari akuisisi ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd ("CIHL") dan entitas anaknya di tahun 2022.

Aset dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD129,5 juta, dimana terjadi peningkatan dibandingkan posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar USD1,2 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh reklasifikasi nilai aset Block 12W dan APICO LLC sebagai Aset dimiliki untuk dijual.

Investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD1.410,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 31,2%, dibandingkan posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar USD1.075,4 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan bagian laba bersih entitas asosiasi dari AMI selama tahun 2022 dan efek dari akuisisi atas ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya pada awal Maret 2022, dimana CIHL mempunyai 35% kepemilikan dalam Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.

Aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD2.580,7 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 53,6%, dibandingkan posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar USD1.680,5 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh efek dari akuisisi atas ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya pada awal Maret 2022.

Liabilitas

	<i>(dalam USD)</i>	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS		
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>		
Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000	-
Utang usaha		
-Pihak berelasi	274.882	24.028.524
-Pihak ketiga	190.150.513	164.670.119
Utang lain-lain		
-Pihak berelasi	10.858.258	7.477.489
-Pihak ketiga	84.331.088	54.050.175
Utang pajak	202.331.343	94.812.611
Biaya akrual dan provisi lain-lain	227.862.704	169.814.854
Liabilitas derivatif	16.981.738	8.490.102
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	74.260.726	6.838.258
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
-Pinjaman bank	286.993.328	194.127.151
-Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	3.369.245	46.088
-Obligasi Rupiah	110.623.276	121.312.147
Liabilitas kontrak	34.492.956	65.247.578
Liabilitas sewa	101.784.419	95.261.352
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.379.314.476	1.006.176.448
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
-Pinjaman bank	562.023.805	231.466.519
-Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	16.455.848	1.280.187
-Obligasi Rupiah	436.751.561	317.506.569
-Obligasi Dolar AS	1.699.945.971	2.123.461.313
Liabilitas kontrak	84.798.415	7.585.676
Liabilitas sewa	84.446.201	127.069.787
Utang lain-lain	33.931.420	44.456.210
Liabilitas pajak tangguhan	724.269.355	405.331.071
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30.662.724	30.783.446
Liabilitas derivatif	9.822.831	10.190.387
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	121.963.894	149.240.065
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.805.072.025	3.448.371.230
Jumlah Liabilitas	5.184.386.501	4.454.547.678



Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD5.184,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 16,4%, dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD4.454,5 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh kenaikan pinjaman bank, utang pajak, liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual, obligasi rupiah, liabilitas pajak tangguhan, biaya akrual dan provisi lain-lain, setelah dikurangi dengan penurunan pada obligasi Dolar AS.

Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD884,0 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 107,7% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD425,6 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penerimaan pinjaman bank yang digunakan untuk pendanaan akuisisi ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya, dan pembiayaan kembali.

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD202,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 113,4% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD94,8 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh efek dari akuisisi atas ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya pada awal Maret 2022 dan kenaikan utang pajak sehubungan dengan kenaikan penjualan.

Obligasi Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD1.699,9 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 19,9% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD2.123,5 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh Perseroan telah menyelesaikan dan membayar penawaran tender untuk percepatan pelunasan sebagian dari Obligasi Dolar AS.

Obligasi Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD547,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 24,7% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD438,8 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penerimaan dari Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap III, setelah dikurangi perlunasan dipercepat Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2017 Seri C dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2017 Seri B.

Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD74,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 986,0% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 USD6,8 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh reklasifikasi nilai aset Block 12W dan APICO LLC sebagai Aset dimiliki untuk dijual.

Liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD724,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 78,7% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD405,3 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh efek dari akuisisi atas ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya.

Biaya akrual dan provisi lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD227,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 34,2% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD169,8 juta. Hal ini disebabkan terutama karena efek dari akuisisi atas ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya, serta kenaikan akrual kontrak jasa terkait dengan aktivitas operasional migas, sebagian besar di Block B untuk proyek di Belida, Malong, Forel, West dan South Belut.

Ekuitas

(dalam USD)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham		
- Modal dasar 55.000.000.000 saham		
- Diterbitkan dan disetor penuh 25.136.231.252 saham pada tanggal 2022 dan 2021	121.798.946	121.798.946
- Saham Treasuri 110.948.255 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 185.831.693 saham pada tanggal 31 Desember 2021	(537.814)	(900.665)
	121.261.132	120.898.281
Tambahan modal disetor	491.004.564	488.107.377
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	(72.514.729)	(72.514.729)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(50.945.459)	(8.818.370)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	33.674.907	1.992.024
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	6.400.562	6.400.562
Bagian laba (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	12.110.882	(11.917.694)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	35.085.864	38.278.811
Saldo laba		
-Ditentukan penggunaannya	6.492.210	6.492.210
-Tidak ditentukan penggunaannya	974.690.077	503.807.402
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.557.260.010	1.072.725.874
Kepentingan nonpengendali	190.259.315	156.610.587
Jumlah Ekuitas	1.747.519.325	1.229.336.461

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD1.747,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 42,2% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD1.229,3 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan saldo laba yang berasal dari laba bersih Perseroan di tahun 2022.

5.6. Likuiditas dan Sumber Permodalan

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Kebutuhan operasi, belanja modal dan modal kerja Perseroan secara internal didanai dari kas yang diperoleh dari operasi serta secara eksternal diperoleh dari pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk pinjaman bank dan obligasi.

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki pinjaman bank jangka pendek yang tersedia senilai USD35 juta. Dan pinjaman bank jangka panjang senilai USD849 juta.

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar USD600 juta, yang terdiri dari kas dan deposito berjangka dengan tanggal jatuh tempo yang tidak melebihi tiga bulan dan juga tidak dijaminkan.

Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Apabila Perseroan dan Perusahaan Anak tidak menghasilkan arus kas dari operasi yang cukup dan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, Perseroan dan Perusahaan Anak masih memiliki sumber pendanaan lain yaitu melalui pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk pinjaman bank dan obligasi, dan sumber pendanaan lainnya.



Tidak terdapat pembatasan yang ada terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

Perseroan menyatakan memiliki kecukupan modal kerja.

Ikhtisar Laporan Arus Kas Konsolidasian

Tabel berikut ini menyajikan informasi tertentu sehubungan data arus kas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

(dalam USD)

	31 Desember	31 Desember
	2022	2021*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.116.437.808	439.675.296
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.062.962.420)	82.865.496
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	64.427.657	(35.601.782)
Kenaikan neto kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	117.903.045	186.939.010

*disajikan kembali

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 mencapai USD1.116,4 juta, dan terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD2.376,9 juta, yang sebagian diimbangi dengan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD747,2 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD513,3 juta.

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 mencapai USD439,7 juta, dan terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD1.067,9 juta, yang sebagian diimbangi dengan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD436,4 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD191,8 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 mencapai USD1.063,0 juta, yang terutama terdiri dari: akuisisi bisnis setelah dikurangi kas yang diperoleh sebesar USD846,8 juta yang merupakan akuisisi aset Corridor; penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD218,2 juta; penambahan piutang lain-lain dari pihak berelasi sebesar USD60,7 juta; perolehan aset tetap sebesar USD34,7 juta; penambahan pada aset konsesi sebesar USD11,9 juta yang merupakan penambahan aset untuk Medco Ratch Power Riau; penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD15,6 juta dan penambahan investasi jangka panjang sebesar USD7,7 juta. Penambahan ini diimbangi dengan penerimaan dari penerimaan dari piutang lain-lain sebesar USD39,8 juta yang merupakan penerimaan kas dari (i) PT Sumber Mineral Citra Nusantara atas penjualan 10% investasi di PT Amman Mineral Internasional dan (ii) PT Graha Permata Sukses atas penjualan PT Medco Services Indonesia; pencairan investasi jangka pendek sebesar USD19,8 juta, penerimaan bunga sebesar USD15,6 juta dan penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi sebesar USD35,0 juta.

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2021 mencapai USD82,9 juta, yang terutama terdiri dari (i) penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD59,8 juta; perolehan aset tetap sebesar USD16,4 juta; penambahan pada aset konsesi sebesar USD31,5 juta yang merupakan penambahan aset untuk Medco Ratch Power Riau; penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD35,0 juta dan penambahan investasi jangka panjang sebesar USD7,4 juta. Penambahan ini diimbangi dengan penerimaan dari penerimaan dari piutang lain-lain sebesar USD99,3 juta yang sebagian besar berasal dari penerimaan kas dari Donggi Senoro LNG dan PT Sumber Mineral Citra Nusantara atas penjualan 10% investasi di PT Amman Mineral Internasional; penerimaan bunga sebesar USD8,4 juta; dan penerimaan dari pelepasan entitas anak atau asosiasi sebesar USD110,9 juta yang sebagian besar berasal dari pelepasan entitas anak MPI yang bergerak di bisnis Gas IPP dan O&M selain MRPR.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan*Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022*

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 mencapai USD64,4 juta, yang terutama terdiri dari pembayaran atas utang jangka panjang lainnya sebesar USD528,5 juta yang sebagian besar berasal dari pembayaran penawaran tender untuk percepatan pelunasan sebagian Obligasi Dolar AS dan pembayaran Sukuk Wakalah II; pembayaran pinjaman bank sebesar USD536,2 juta yang sebagian besar berasal dari pembayaran pinjaman sindikasi PT MEG dan pinjaman bank jangka pendek; pembayaran beban pendanaan sebesar USD235,5 juta; pembayaran liabilitas sewa sebesar USD121,5 juta; pembayaran dividen sebesar USD60,0 juta; penyelesaian liabilitas derivatif sebesar USD36,2 juta; pembelian obligasi sebesar USD32,5 juta; dan pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali sebesar USD11,9 juta. Pembayaran ini diimbangi dengan penerimaan dari pinjaman bank sebesar USD1.041,8 juta yang sebagian besar berasal dari penerimaan pinjaman sindikasi PT MEG dan LM Facility ; penerimaan dari pinjaman jangka panjang sebesar USD270,0 juta yang sebagian besar berasal dari pembayaran Obligasi Rupiah tahun 2021 tahap III dan Sukuk Wakalah III dan IV; dan penarikan deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD314,9 juta.

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 mencapai USD335,6 juta, yang terutama terdiri dari pembayaran atas utang jangka panjang lainnya sebesar USD163,6 juta yang sebagian besar berasal dari pembayaran wesel jangka menengah dan Obligasi Rupiah tahun 2016; pembayaran pinjaman bank sebesar USD246,7 juta yang sebagian besar merupakan pembayaran atas pinjaman sindikasi Gajah dan Mandiri PTK X; pembayaran beban pendanaan sebesar USD192,9 juta; pembayaran liabilitas sewa sebesar USD94,3 juta; penyelesaian liabilitas derivatif sebesar USD16,7 juta; pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali sebesar USD2,8 juta; penempatan deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 302,7 juta; dan pembelian saham treasury sebesar USD6,7 juta. Pembayaran ini diimbangi dengan penerimaan dari pinjaman bank sebesar USD145,7 juta yang sebagian besar berasal dari Bank Mandiri; penerimaan dari pinjaman jangka panjang sebesar USD521,6 juta yang sebagian besar berasal dari Obligasi Rupiah tahun 2021 tahap I dan II dan Obligasi Dolar AS; dan setoran modal dari kepentingan nonpengendali sebesar USD23,3 juta.



5.7. Pembelian Barang Modal (*Capital Expenditure*)

Tabel berikut ini menyajikan informasi tertentu sehubungan belanja modal Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

(dalam juta USD)

	31 Desember 2021	31 Desember 2022
Biaya perawatan	43.1	120.5
Pengeboran sumur pengembangan	68.3	237.5
Eksplorasi	37.1	31.9
Power (Net)	29.6	32.7
Total	135.0	302.1

Catatan:

Jumlah tersaji di atas merupakan pengeluaran Perseroan berdasarkan hak partisipasi Perseroan dalam proyek.

Mayoritas belanja modal untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan terdiri dari pengeboran eksplorasi dan pengembangan.

Arahan belanja modal Perseroan untuk tahun 2023 adalah sebesar USD330 juta yang akan dipergunakan untuk proyek pengembangan gas di Forel dan Bronang, Blok B Natuna. Belanja modal tersebut juga meliputi biaya pengembangan Proyek Sumbawa Regas dan pengeboran di Ijen Geotermal. Perseroan berencana melaksanakan rencana tersebut dengan membagi pembelanjaan untuk pengembangan skala besar menjadi beberapa tahap, serta menanamkan investasi yang dipertimbangkan secara seksama untuk mengimbangi penurunan produksi. Perseroan memperkirakan belanja modal untuk pengeboran dan infrastruktur minyak dan gas akan dibiayai melalui mekanisme pemulihan biaya berdasarkan Kontrak Bagi Hasil Perseroan. Perseroan juga dapat memperoleh modal tambahan melalui penawaran efek bersifat ekuitas, utang dan efek lainnya di masa depan. Kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendanaan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan belanja modal dan pemenuhan kewajiban utang Perseroan mungkin dibatasi oleh kondisi keuangan dan kinerja operasi Perseroan serta likuiditas pasar keuangan internasional dan domestik. Perseroan mungkin mengeluarkan belanja modal tambahan apabila terdapat peluang atau kebutuhan untuk melakukan hal tersebut. Selain itu, Perseroan mungkin meningkatkan, mengurangi atau menunda belanja modal yang telah direncanakan atau mengubah waktu dan penggunaan belanja modal dari rencana semula sebagai respon terhadap kondisi pasar atau atas pertimbangan lainnya.

Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan dan mengembangkan pendapatan, laba bersih dan arus kas Perseroan tergantung pada pembelanjaan modal yang berkesinambungan. Rencana belanja modal Perseroan melibatkan berbagai risiko, kontinjensi dan faktor-faktor lainnya, seperti harga minyak dan gas, faktor geologis, permintaan asar, peluang akuisisi dan kesuksesan program pengeboran Perseroan, dan sebagian di antaranya berada di luar kendali Perseroan. Perseroan melakukan penyesuaian atas rencana belanja modal dan anggaran investasi secara berkala, berdasarkan faktor-faktor yang dipandang relevan oleh Perseroan. Dengan demikian, belanja modal dan investasi Perseroan yang sebenarnya di masa depan mungkin berbeda dari jumlah yang telah dianggarkan saat ini, dan perbedaan tersebut mungkin signifikan.

Komitmen Investasi Barang Modal

Saat ini, sebagian besar komitmen pembelian barang modal Perseroan adalah untuk Lapangan Forel. Lapangan Forel adalah salah satu lapangan yang sudah ditemukan namun belum dikembangkan di Wilayah Kerja ("WK") Laut Natuna Selatan Blok B Natuna, scenario pengembangan Lapangan Forel mencakup pengeboran 7 (tujuh) sumur pengembangan yang terdiri atas 5 (lima) sumur produksi dan 1 (satu) sumur injeksi gas di lapangan Forel dan 1 (satu) sumur produksi di lapangan Bronang, dengan rincian sebagai berikut:

Nama proyek : Forel Oil Development Project
Lokasi : Laut Natuna Selatan Blok B

Nilai keseluruhan	:	USD502.421.784
Bagian yang sudah terealisasi (per 31 Desember 2022)	:	USD132.066.370
Status Proyek	:	59%
Sumber Dana yang Digunakan	:	Kas Internal Perseroan
Tanggal Penting Persetujuan Proyek	:	- Persetujuan POD Lapangan Forel dan Bronang di Laut Natuna Selatan Blok B disetujui pada 10 Mei 2021 - Persetujuan FID pada Mei 2021
Proyek selesai pada	:	November 2023
Tujuan investasi proyek	:	- Monetisasi cadangan minyak di Lapangan Forel Wilayah kerja Laut Natuna Selatan Blok B PSC - Memberikan tambahan pemasukan bagi Negara
Estimasi Volume Produksi	:	4.000 – 8.000 BOPD

5.8. Operasi per Segmen

Informasi segmen operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

(dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2022	2021
Total Produksi		
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi (mboepd)	163	94
Listrik (GWh)	3.993	2.718
Penjualan		
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	2.126.300.916	1.072.610.479
Jasa	16.726.243	22.276.007
Listrik	114.362.140	122.345.998
Perdagangan	138.438.680	95.744.432
Eliminasi	(83.600.377)	(60.870.344)
Total Penjualan	2.312.227.602	1.252.106.572
Laba (Rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	445.435.044	65.669.350
Jasa	(7.105.680)	(2.736.247)
Listrik	(13.708.749)	2.751.091
Perdagangan	(79.353.919)	(32.215.372)
Holding dan operasional terkait	347.198.505	31.512.712
Operasi yang dihentikan	(161.582.526)	(17.962.130)
Total Laba (Rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	530.882.675	47.019.404

Produksi minyak dan gas bumi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 68,4 mboepd, dari yang sebelumnya produksi mencapai 94,1 mboepd pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, menjadi 162,5 mboepd untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini dikarenakan tingginya permintaan di tahun 2022. Selain itu, produksi listrik juga meningkat dari yang sebelumnya produksi mencapai 2.718 GWh pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, menjadi 3.993 GWh untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar USD2.312,2 juta, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar USD1.252,1 juta. Penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 84,7%.

Penjualan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi (termasuk *oil trading*) mengalami peningkatan sebesar USD1.096,4 juta atau 93,8% menjadi USD2.126,3 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan USD1.072,6 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.



Penjualan jasa mengalami penurunan sebesar USD5,5 juta atau 22,7% menjadi USD16,7 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan USD22,3 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penjualan listrik mengalami penurunan sebesar USD8,0 juta atau 6,5% menjadi USD114,4 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan USD122,3 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Perseroan mengalami peningkatan laba tahun berjalan dari yang sebelumnya sebesar USD47,0 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, menjadi USD530,9 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Peningkatan laba tahun berjalan Perseroan terutama dikarenakan efek sepuluh bulan dari akuisisi Perseroan atas blok Corridor pada Maret 2022 dan kenaikan pendapatan minyak dan gas bumi yang disebabkan oleh kenaikan harga realisasi rata-rata minyak dan gas bumi.

Laba tahun berjalan dari segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi (termasuk *oil & trading*) mengalami kenaikan signifikan sebesar USD332,6 juta atau 994,3% menjadi USD366,1 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan laba sebesar USD33,5 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Rugi tahun berjalan dari segmen jasa mengalami kenaikan sebesar USD4,4 juta atau 159,7% menjadi USD7,1 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan rugi sebesar USD2,7 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Rugi tahun berjalan dari segmen listrik mengalami kenaikan sebesar USD16,4 juta atau 598,3% menjadi rugi USD13,7 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan laba tahun berjalan USD2,7 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba tahun berjalan dari segmen *holding* dan operasional terkait mengalami peningkatan sebesar USD315,7 juta atau 1001,8% menjadi USD347,2 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan USD31,5 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Rugi tahun berjalan dari segmen operasi yang dihentikan mengalami kenaikan sebesar USD143,6 juta atau 799,6% menjadi USD161,6 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan rugi sebesar USD18,0 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

5.9. Analisis Jatuh Tempo Pinjaman

Tabel di bawah ini menggambarkan periode jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

Keterangan	(dalam USD)				
	Dalam jangka waktu 1 tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Utang usaha					
Pihak berelasi	274.882	-	-	-	274.882
Pihak ketiga	190.150.513	-	-	-	190.150.513
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	10.858.258	-	-	-	10.858.258
Pihak ketiga	84.331.088	-	-	33.931.420	118.262.508
Biaya akrual	227.862.704	-	-	-	227.862.704
Pinjaman bank					
Pokok pinjaman	321.993.328	198.112.257	167.199.762	229.976.421	917.281.768
Beban bunga masa depan	73.623.375	29.940.704	39.346.000	4.175.842	147.085.921
Pinjaman dari instansi Keuangan non bank					
Pokok pinjaman	3.369.245	3.337.359	13.118.489	-	19.825.093
Beban bunga masa depan	586.228	1.546.703	2.395.742	-	4.528.673

(dalam USD)

Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Obligasi dolar AS					
Pokok pinjaman	-	-	769.004.000	974.895.000	1.743.899.000
Beban bunga masa depan	121.266.144	121.598.380	251.640.583	(11.561.427)	482.943.680
Obligasi Rupiah					
Pokok pinjaman	111.162.682	86.186.829	315.270.815	37.268.451	549.888.777
Beban bunga masa depan	38.829.227	34.799.814	38.577.717	5.265.573	117.472.331
Liabilitas derivatif	16.981.738	6.837.396	2.765.892	219.543	26.804.569

5.10. Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko sebagaimana diuraikan pada Bab VI. Faktor Risiko. Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko seperti di bawah ini:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman bank dengan bunga tetap mencakup 38,99% dari jumlah keseluruhan pinjaman bank. Perseroan melakukan transaksi *swap* atas tingkat suku bunga sebagai instrument lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga.

Kebijakan Perseroan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Perseroan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan evaluasi manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Perseroan memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga piutang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko suku bunga, Grup melakukan transaksi *Swap* Suku Bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Berdasarkan kebijakan Perseroan, instrumen lindung nilai keuangan digunakan untuk melindungi setiap risiko yang terkait dengan mata uang asing, tingkat suku bunga dan harga komoditas. Di samping untuk mendapatkan kepastian arus kas, Perseroan mengadakan transaksi *foreign exchange forward* dan *cross currency swap interest rate swap* sebagai mitigasi risiko nilai tukar mata uang asing atas biaya operasi Perseroan dan utang dalam mata uang selain Dolar AS.

Perseroan menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai guna meminimalkan dampak pergerakan *marked-to-market* terhadap laba. Berdasarkan kebijakan ini, Perseroan diperbolehkan mengadakan transaksi lindung nilai dari eksposur risiko dasar. Perseroan memantau posisinya melalui laporan *marked-to-market* yang didistribusikan oleh pihak lawan lindung nilai.

Risiko Penjualan Gas Alam akibat Keterbatasan Infrastruktur Distribusi dan Transmisi Gas

Sebagian besar gas alam Perseroan dialirkan melalui pipa kepada *offtaker*. Akibat keterbatasan infrastruktur pengiriman gas alam, Perseroan harus menjual gas alam produksinya kepada *offtaker* yang berada dalam wilayah geografis yang berdekatan dengan operasi Perseroan atau menemukan alternatif lain untuk menghasilkan uang dari sumber daya tersebut. Perseroan perlu berupaya memaksimalkan pemanfaatan cadangan gas alam Perseroan dengan mengadakan kerja sama sebagai pemasok gas untuk mencari dan memperoleh kontrak gas jangka panjang dengan pembangkit listrik dan pengguna industri, antara lain, sebagai pengguna baru dalam gas alam, atau dengan menanamkan kepemilikan saham atau dengan mengakuisisi pembangkit listrik.



Risiko Harga Komoditas

Perseroan menghadapi risiko fluktuasi harga minyak mentah, yang merupakan komoditas yang harganya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar internasional. Harga pasar internasional tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan, seperti perkembangan politik internasional, ketidakstabilan produksi dari minyak mentah di berbagai wilayah, kemampuan OPEC dan negara lain yang memproduksi minyak untuk menjaga tingkat produksi, peraturan pemerintah baik dalam maupun luar negeri dan keadaan ekonomi secara global. Berdasarkan faktor-faktor tersebut Perseroan sangat rentan akan dampak dari fluktuasi harga minyak mentah dan hal tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan dan nilai aset Perseroan. Saat ini Perseroan memiliki kebijakan lindung nilai pada maksimum 20% dari volume produksi, dengan struktur *put* dan struktur *collars* untuk melindungi risiko fluktuasi harga minyak mentah. Perseroan telah melakukan lindung nilai atas fluktuasi harga minyak hingga mendekati 10% dari volume produksi 2022 dan hingga mendekati 5% dari prediksi volume produksi 2023. Selain itu Perseroan juga mempertimbangkan mekanisme pemulihan biaya (*cost recovery*) yang berlaku berdasarkan kesepakatan bagi hasil yang ada sebagai lindung nilai alami. Perseroan juga menjaga struktur portfolio perusahaan dengan rasio 79% dari penjualan merupakan penjualan gas, dimana 70% dari penjualan gas tersebut berasal dari kontrak dengan harga tetap.

VI. FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang diungkapkan di bawah ini merupakan risiko-risiko material bagi Perseroan dan Perusahaan Anak dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak, dimulai dari risiko utama:

6.1. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Perseroan tergantung pada kemampuan untuk mengembangkan menemukan cadangan baru.

Perseroan harus melakukan eksplorasi untuk menemukan, mengembangkan atau mengakuisisi cadangan baru untuk menggantikan cadangan yang telah mengalami deplesi atau terjual dalam tujuan untuk mengembangkan atau mempertahankan tingkat produksi saat ini. Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan pertumbuhan produksi akibat pematangan dan deplesi aset minyak dan gas. Pendapatan dari Kontrak Bagi Hasil Rimau, Sumatera Selatan, Lematang dan Laut Natuna Selatan Blok B milik Perseroan mulai memasuki tahap kematangan dengan umur ekonomis yang berkisar antara 5 hingga 10 tahun. Selain itu, melalui akuisisi Ophir, Perseroan memiliki hak kepemilikan di beberapa lapangan yang telah mengalami penurunan produksi seperti, lapangan Chim São pada Kontrak Bagi Hasil Blok 12W PSC yang berada pada tahap awal penurunan produksi dan Kontrak Bagi Hasil Madura Offshore dan Sampang di Indonesia yang produksinya telah menurun.

Tidak ada jaminan bahwa kegiatan eksplorasi dan pengembangan yang tengah diusahakan saat ini atau masa mendatang akan berhasil dalam mendapatkan cadangan baru. Keputusan untuk melakukan eksplorasi atau mengembangkan suatu aset sebagian tergantung pada analisis geofisika dan geologis dan kajian teknis, yang hasilnya mungkin tidak konklusif atau dapat diinterpretasikan secara berbeda-beda. Kegiatan eksplorasi menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko tidak ditemukannya akumulasi minyak atau gas alam yang layak secara komersial. Perseroan telah menghadapi tantangan dalam kegiatan eksplorasinya, upaya eksplorasi di Blok 12 Mexico dinyatakan sebagai *dry hole*; dimana Perseroan mempunyai *Participating Interest*. Apabila Perseroan tidak berhasil menemukan atau mengakuisisi cadangan baru, Perseroan tidak akan mampu mempertahankan total produksinya atau mengembangkan kegiatan usaha intinya, dan hal ini dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Operasi pertambangan emas dan tembaga Perseroan dijalankan oleh ventura bersama milik Perseroan, yaitu AMNT. AMNT berencana melanjutkan pengembangan tambang Batu Hijau miliknya, dan untuk melakukan penilaian lebih lanjut atas sumber daya lainnya yang telah ditemukan, termasuk Elang, yang merupakan sumber daya terbesar yang ditemukan. Pada tahun 2021, AMNT akan kembali melanjutkan eksplorasi pada tambang Elang dan dilanjutkan tahap pengembangan dan produksi di tahun-tahun selanjutnya.

Tidak ada jaminan bahwa rencana pengembangan AMNT akan mencapai keberhasilan atau bahwa kegiatan penilaian dan eksplorasi AMNT akan menghasilkan penemuan atau pengembangan cadangan yang layak ditambang. Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi, apabila *deposit* yang layak secara komersial ditemukan, maka akan dibutuhkan waktu beberapa tahun dan belanja modal yang cukup signifikan sejak fase awal eksplorasi hingga produksi dimulai. Dalam jangka waktu tersebut, biaya modal dan kelayakan ekonomi yang terkait mungkin mengalami perubahan. Selain itu, hasil yang sebenarnya setelah produksi mungkin berbeda dari hasil yang diharapkan pada saat penemuan deposit. Guna mempertahankan produksi emas dan tembaga hingga melebihi cadangan emas dan tembaga terbukti dan terduga AMNT saat ini, cadangan emas dan tembaga baru perlu dinilai dan dikembangkan. Program penilaian dan eksplorasi AMNT belum tentu menghasilkan cadangan emas pengganti atau menghasilkan operasi pertambangan komersial baru. Dalam hal demikian, kegiatan usaha dan prospek Perseroan dapat mengalami dampak merugikan.



6.2. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan

Data cadangan dan sumber daya Perseroan merupakan estimasi, sehingga data aktual dapat berbeda.

Prospektus ini mengandung estimasi atas cadangan terbukti; cadangan terbukti dan terduga; dan cadangan terbukti dan terduga dan harapan Perseroan. Data cadangan tertentu yang disajikan dalam Prospektus ini didasarkan pada sertifikasi cadangan ataupun estimasi internal Perseroan, sesuai dengan penjelasan pada Bab VIII. Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha bagian Cadangan dan Sumber Daya. Estimasi cadangan Perseroan yang lebih baru diperoleh dengan mengurangi estimasi cadangan sebelumnya dengan produksi blok yang bersangkutan tanpa memperhitungkan apresiasi atau depresiasi cadangan sejak tanggal-tanggal estimasi atau penilaian yang bersangkutan. Walaupun estimasi cadangan ini telah dilakukan dengan teknik-teknik dan panduan yang berlaku umum di industri, tidak ada jaminan bahwa penilaian cadangan atau estimasi akan memberikan jumlah cadangan hidrokarbon yang faktual.

Laporan data cadangan yang disajikan dalam Prospektus ini, tidak dilampirkan dalam Prospektus ini. Dengan demikian, investor tidak memiliki akses terhadap laporan-laporan yang disusun oleh konsultan independen tersebut, yang meliputi informasi tambahan yang dapat mendukung penilaian informasi cadangan terkait blok-blok tersebut.

Kegiatan Perseroan memiliki risiko operasional yang signifikan.

Kegiatan operasi Perseroan melibatkan risiko signifikan yang termasuk namun tidak terbatas pada letupan pengeboran, kebocoran pipa, ledakan, tumpahan minyak, kerusakan lingkungan hidup dan kebakaran. Setiap risiko tersebut dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, kerusakan atau kehancuran sumur, fasilitas produksi atau aset lainnya, atau cedera pribadi atau korban jiwa, atau penolakan dari masyarakat sekitar.

Perseroan juga bersaing dengan perusahaan lainnya untuk mendapatkan peralatan dan sumber daya manusia, termasuk tapi tidak terbatas pada *rig* pengeboran, kapal dan helikopter pengangkut persediaan, yang sumber dayanya terbatas. Apabila Perseroan tidak mampu memperoleh peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan rencana pengembangan dan operasi Perseroan, maka Perseroan mungkin perlu menunda atau merestrukturisasi rencana pengembangan Perseroan atau membatasi operasi tertentu.

Perseroan bergantung pada manajemen senior dan pejabat eksekutif kunci Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Apabila Perseroan kehilangan salah satu pejabat eksekutif kuncinya, dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk menemukan, merelokasi dan mengintegrasikan personel pengganti yang memadai ke dalam operasi Perseroan. Hal ini dapat merugikan operasi dan pertumbuhan usaha Perseroan. Perseroan juga tergantung pada keberhasilan menarik dan mempertahankan tenaga teknis yang memenuhi syarat untuk menyediakan layanan sehubungan dengan kegiatan operasi Perseroan.

Salah satu dari hal-hal tersebut di atas dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Interpretasi data seismik dalam mengidentifikasi keberadaan minyak dan gas mungkin tidak akurat.

Data seismik merupakan metode yang digunakan untuk menentukan kedalaman, orientasi dan konfigurasi formasi batuan di bawah tanah. Data seismik dihasilkan dengan memantulkan sumber energi dari ledakan atau getaran ke permukaan tanah dan menangkap gelombang suara yang dipantulkan untuk menciptakan "garis" dua dimensi ("2D") atau kisi-kisi tiga dimensi ("3D"). Data 3D memberikan pemahaman kondisi bawah tanah yang lebih akurat (yang meliputi peta bawah tanah). Walaupun digunakan dengan teknik yang memadai dan interpretasi yang tepat, data seismik 2D dan 3D

dan teknik visualisasi hanyalah alat untuk membantu ahli geologi dalam menginterpretasikan struktur bawah tanah dan menentukan potensi keberadaan hidrokarbon, namun tidak serta-merta membuat ahli geologi mengetahui secara faktual mengenai keberadaan hidrokarbon dalam struktur tersebut ataupun jumlah dari hidrokarbon tersebut. Perseroan menerapkan teknologi seismik 3D untuk mengurangi ketidakpastian dalam proyek Perseroan. Meskipun demikian, penggunaan teknologi seismik 3D dan teknologi canggih lainnya membutuhkan biaya pra-pegeboran yang lebih tinggi dibandingkan strategi pengeboran tradisional. Hal ini dapat menyebabkan biaya eksplorasi dan pengeboran yang lebih tinggi, yang dapat menyebabkan penurunan imbal hasil. Terlebih lagi, kegiatan pengeboran Perseroan mungkin tidak membuahkan hasil atau tidak ekonomis, dan tingkat kesuksesan pengeboran Perseroan secara keseluruhan atau pada wilayah tertentu dapat mengalami penurunan.

Kegiatan akuisisi atau ekspansi Perseroan di bidang usaha atau wilayah baru mengandung risiko teknis, konstruksi dan pembiayaan.

Perseroan telah melaksanakan akuisisi di masa lalu untuk mengembangkan kegiatan usaha minyak dan gas Perseroan atau dalam lini usaha Perseroan lainnya, seperti sektor pembangkit listrik dan pertambangan. Perseroan mungkin tidak mampu mengidentifikasi atau menyelesaikan akuisisi, atau mungkin tidak mampu memperoleh pembiayaan dengan persyaratan yang menguntungkan. Dalam hal Perseroan menyelesaikan suatu akuisisi, Perseroan mungkin tidak dapat merealisasikan manfaat yang diharapkan dari akuisisi tersebut.

Akuisisi dan ekspansi usaha Perseroan mungkin mengharuskan Perseroan memperoleh tambahan utang, kewajiban kontinjensi dan menyebabkan peningkatan belanja modal, beban bunga dan biaya-biaya lainnya. Perseroan juga wajib mematuhi pembatasan-pembatasan tertentu sehubungan dengan perjanjian pembiayaan Perseroan yang berlaku saat ini, yang mungkin mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis dan/atau memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari kreditur. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan meraih keberhasilan dalam menanamkan investasi atau dalam menjalankan operasi di bidang tersebut, atau bahwa kegiatan tersebut tidak akan mengalihkan sumber daya keuangan dan sumber daya manusia dari kegiatan usaha inti Perseroan.

Perseroan mungkin melakukan ekspansi usaha di masa depan ke dalam bidang dimana Perseroan belum pernah memiliki atau memiliki pengalaman yang terbatas dalam hal investasi atau pengalaman operasional. Selain itu, jika Perseroan melakukan akuisisi dimana aset yang diakuisisi terletak di luar wilayah yurisdiksi operasional Perseroan, maka Perseroan kemungkinan akan dihadapi oleh risiko perbedaan regulasi, termasuk di dalamnya pemenuhan terkait dengan lingkungan dan regulasi lainnya yang harus dipenuhi oleh Perseroan.

Risiko teknis dan konstruksi terkait dengan risiko kemampuan Perseroan untuk mengelola aset akuisisi secara berkelanjutan agar memberikan imbalan sesuai dengan harapan Perseroan. Hal ini termasuk, namun tidak terbatas pada:

1. Ketersediaan personel yang sesuai dengan kualifikasi
2. Integrasi sistem dengan sistem Perseroan
3. Gangguan pada rantai suplai
4. Risiko terkait lingkungan, sosial dan tata Kelola (Environmental, Social and Governance / ESG)
5. Risiko operasi yang melekat dalam industri minyak dan gas, atau pembangkit listrik, atau pertambangan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Risiko terkait keterlambatan konstruksi (engineering)/pembangunan fasilitas
 - b. Risiko terkait lingkungan hidup
 - c. Kecelakaan kerja
 - d. Formasi geologi dan estimasi cadangan yang tidak sesuai harapan
 - e. Risiko terkait pengeboran, termasuk Blow out
 - f. Risiko terkait penentangan dari komunitas lokal/kelompok dengan kepentingan khusus
 - g. Bencana alam
6. Risiko beroperasi di negara baru
7. Risiko terkait regulasi
8. Risiko terkait harga komoditas



Apabila hal-hal tersebut di atas terjadi, dapat secara material dan negatif mempengaruhi bisnis, prospek, kondisi keuangan dan hasil usaha atau investasi Perseroan. Perseroan telah menempatkan langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi tingkat risiko.

Salah satu dari hal-hal tersebut di atas dapat menyebabkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Kenaikan tingkat suku bunga dapat menimbulkan dampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan memiliki sejumlah perjanjian kredit tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan memiliki utang yang dikenakan suku bunga mengambang atau yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu. Saldo utang yang dikenakan tingkat bunga mengambang mewakili sekitar 21,3% dari total saldo utang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Perseroan menghadapi risiko suku bunga di masa depan. Saat ini Perseroan sudah melakukan perjanjian dengan pihak ketiga dalam rangka meminimalkan paparan terhadap fluktuasi suku bunga atas utang yang saat ini dimiliki. Jika di masa yang akan datang Perseroan akan terpapar risiko suku bunga atas perjanjian kredit baru maka Perseroan dapat masuk ke dalam perjanjian kontrak lindung nilai untuk meminimalkan paparan tersebut. Namun, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pengaturan keuangan ini dapat melindungi Perseroan sepenuhnya terhadap risiko ini.

Setiap kenaikan beban bunga atas kewajiban pembayaran utang Perseroan dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing selain Dolar AS dapat merugikan kinerja operasional Perseroan.

Meskipun Perseroan melaporkan kinerja konsolidasiannya dalam Dolar AS, bagian substansial dari biaya-biaya Perseroan dikeluarkan dalam Rupiah dan mata uang asing lain, yaitu Bath Thailand. Pendapatan Perseroan (di luar MPI) diperoleh dalam Dolar AS, sementara pendapatan MPI sebagian besar diperoleh dalam Rupiah. Sebagian besar biaya operasi Perseroan, seperti beban gaji dan karyawan, dikeluarkan dalam Rupiah, Bath Thailand, dan mata uang asing lainnya. Akibatnya, Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Selain itu, mengingat laporan keuangan MPI disajikan dalam Rupiah, fluktuasi Rupiah ataupun mata uang asing lainnya terhadap Dolar AS akan mempengaruhi pencatatan Perseroan dalam laporan keuangan MPI. Sebagian besar pinjaman Perseroan adalah dalam Dolar AS dan Rupiah. Perseroan dapat masuk ke dalam kontrak lindung nilai atas nilai tukar mata uang asing atau instrumen keuangan lainnya di masa depan untuk meminimalkan paparan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun demikian, bila di masa depan Perseroan memperoleh pendapatan atau dividen dari investasi Perseroan dalam Rupiah, atau memiliki eksposur utang dalam Rupiah atau mata uang lainnya, fluktuasi nilai Rupiah atau mata uang lainnya terhadap Dolar AS akan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan dalam Perseroan Dolar AS untuk membayar bunga pinjaman atau melunasi pinjaman tersebut. Fluktuasi Dolar AS terhadap Rupiah dan mata uang asing lainnya di masa depan dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Keterbatasan infrastruktur distribusi dan transmisi gas dapat membatasi penjualan.

Keterbatasan infrastruktur distribusi dan transmisi gas alam di Indonesia dan di antara Indonesia dengan negara-negara lainnya, termasuk Singapura, menimbulkan pembatasan atas akses dan konsumsi gas alam Indonesia. Tidak ada jaminan mengenai kapan atau apakah sistem distribusi dan transmisi gas alam yang signifikan akan dibangun. Pembangunan pipa transmisi dan distribusi dan infrastruktur lainnya tergantung pada berbagai faktor, dan sebagian besar di antaranya berada di luar kendali Perseroan, seperti pembiayaan pemerintah, biaya pembebasan tanah, persetujuan pemerintah pusat dan daerah serta ketepatan waktu penyelesaian pembangunan.

Gas alam Perseroan terutama diangkut melalui jaringan pipa ke *off-taker*. Karena infrastruktur pengiriman gas alam yang terbatas, Perseroan harus menjual gas alamnya kepada *off-taker* yang berada dalam jarak geografis yang dekat dengan operasi Perseroan atau mencari cara lain untuk memonetisasi sumber daya tersebut. Perseroan harus berupaya memaksimalkan pemanfaatan cadangan gas bumi Perseroan dengan melakukan aliansi kerja sebagai pemasok gas untuk mendapatkan dan mengamankan kontrak gas jangka panjang dengan pembangkit listrik dan pengguna industri.

Kegagalan Perseroan dalam mencari, mengembangkan dan memelihara pasar penjualan gas alam yang dimiliki Perseroan dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha gas alam Perseroan serta kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan, mitra ventura Bersama dan/atau mitra kerja Perseroan lainnya mungkin berbeda dengan kepentingan Perseroan.

PT Medco Duta, PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL"), dan PT Multifabrindo Gemilang adalah perusahaan yang dimiliki oleh ahli waris Bapak Arifin Panigoro, serta Bapak Hilmi Panigoro, Direktur Utama Perseroan. Bapak Arifin Panigoro meninggal dunia pada 28 Februari 2022 dan kepemilikan saham atas entitas tersebut kini dimiliki oleh keluarga Bapak Arifin Panigoro, yaitu Ibu Rasis Panigoro (istri), Ibu Maera (anak) dan Bapak Yaser Raimi Arifin Panigoro (anak). Kepemilikan saham efektif yang dimiliki oleh keluarga Bapak Arifin Panigoro melalui PT Medco Duta, MDAL dan PT Multifabrindo Gemilang, mewakili 51,50% dari keseluruhan saham yang beredar milik Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022. Akibatnya, pemegang saham ini memiliki kuasa untuk memberikan pengaruh/pengarahan signifikan kepada manajemen dan kebijakan Perseroan.

Berdasarkan peraturan di Indonesia, transaksi afiliasi adalah transaksi yang dilaksanakan antara suatu perusahaan dan afiliasinya atau afiliasi dari anggota direksi suatu perusahaan, anggota dewan komisaris suatu perusahaan, atau pemegang saham utama yang memiliki sekurang-kurangnya 20% dari modal disetor dan ditempatkan perusahaan tersebut. Suatu transaksi afiliasi dapat menjadi transaksi dengan benturan kepentingan apabila transaksi tersebut menimbulkan benturan antara kepentingan ekonomis suatu perusahaan dan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi atau dewan komisaris atau pemegang saham utama dari salah satu afiliasinya. Apabila suatu transaksi dipandang sebagai transaksi dengan benturan kepentingan, transaksi tersebut membutuhkan persetujuan pemegang saham independen Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk melaksanakan transaksi tersebut walaupun seandainya transaksi tersebut menguntungkan bagi kepentingan Perseroan. Kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan mungkin berbeda dengan Perseroan, dan pemegang saham tersebut mungkin memberikan hak suara dengan memprioritaskan kepentingannya dibandingkan kepentingan Perseroan, sehingga transaksi yang dilaksanakan mungkin merugikan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga mengadakan kerjasama dengan beberapa pihak ketiga yang tidak berelasi dalam bentuk ventura bersama pada sektor minyak dan gas, pembangkit listrik, dan pertambangan tembaga dan emas. Usaha ventura bersama tersebut mungkin melibatkan risiko yang terkait dengan kemungkinan bahwa mitra kerja Perseroan dapat memiliki kepentingan ekonomi atau bisnis yang tidak sesuai dengan Perseroan, mengambil tindakan yang bertentangan dengan kepentingan atau tujuan Perseroan, tidak mampu atau tidak mau memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian yang diadakan oleh ventura bersama, terlibat dalam perselisihan yang kemudian melibatkan Perseroan atau ventura bersama, atau memiliki kesulitan keuangan. Lebih lanjut, Perseroan mungkin tidak mampu sepenuhnya mengendalikan keputusan-keputusan terkait dengan operasi dan strategi ventura bersama yang dimiliki Perseroan.

Salah satu dari hal-hal tersebut di atas dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.



Perseroan dapat mengalami kerugian yang tidak tercakup oleh atau nilainya melebihi pertanggung jawaban asuransi.

Proyek-proyek Perseroan dapat menderita kerusakan fisik akibat kebakaran atau sebab-sebab lainnya, sehingga menyebabkan kerugian yang mungkin tidak ditanggung sepenuhnya oleh asuransi. Penerimaan dari klaim asuransi mungkin tidak memadai untuk menutup biaya pembangunan kembali akibat inflasi, perubahan dalam peraturan pembangunan, permasalahan lingkungan dan faktor-faktor lainnya. Selain itu, beberapa jenis kerugian seperti kerugian yang disebabkan oleh gempa bumi, banjir, badai topan, bencana alam lainnya, terorisme atau perang mungkin tidak dapat diasuransikan atau tidak dapat diasuransikan dengan premi yang wajar. Perseroan tidak memiliki pertanggung jawaban asuransi untuk menutup risiko keterlambatan penyelesaian proyek pengembangan Perseroan dan cacat dalam kualitas material yang digunakan, dan kerugian atas hilangnya pendapatan sewa atau laba untuk sebagian usahanya. Apabila terjadi kerugian yang tidak diasuransikan atau kerugian yang nilainya melebihi nilai pertanggung jawaban asuransi, Perseroan mungkin mengalami kerugian atas modal yang telah ditanamkan, serta pendapatan yang diperkirakan akan diperoleh dari aset yang mengalami kerugian tersebut. Perseroan juga mungkin tetap harus bertanggung jawab atas utang atau kewajiban finansial yang terkait dengan aset tersebut. Selain itu, Perseroan mungkin perlu melakukan pembayaran dalam jumlah signifikan untuk menutup kerugian yang tidak diasuransikan tersebut. Perseroan mungkin harus menanggung biaya-biaya yang terkait dengan kerusakan yang diderita oleh Perseroan sehubungan dengan kejadian yang tidak diasuransikan tersebut. Salah satu dari hal-hal tersebut di atas dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Biaya restorasi, penutupan dan pembongkaran tambang, pipa dan fasilitas lain serta kewajiban terkait lingkungan hidup mungkin melebihi provisi yang telah dibentuk.

Perusahaan penggali sumber daya alam diwajibkan menutup operasinya dan merehabilitasi lahan yang ditambang sesuai dengan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kewajiban berdasarkan Kontrak Bagi Hasil, Kontrak Karya, atau IUPK. Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan rencana reklamasi dan kegiatan pasca penambangan beserta jaminan untuk melaksanakan kegiatan tersebut kepada pemerintah terkait. Jumlah jaminan tersebut ditentukan oleh pemerintah berdasarkan pemeriksaan dan penilaian rencana yang diserahkan oleh perusahaan pertambangan. Estimasi total biaya penutupan dan rehabilitasi akhir mungkin mencapai jumlah yang signifikan dan disusun terutama berdasarkan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan rencana penutupan saat ini, yang mungkin mengalami perubahan material di masa depan. Peraturan perundang-undangan yang mengatur penutupan dan rehabilitasi fasilitas minyak dan gas, pipa, dan tambang dapat berubah dari waktu ke waktu, dan mungkin mengalami perubahan yang memberlakukan syarat dan ketentuan tambahan, sehingga menyebabkan provisi atas kewajiban Perseroan tidak mencukupi. Salah satu dari hal-hal tersebut di atas dapat menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan atau kinerja operasional Perseroan.

Perseroan dapat mengalami kerugian akibat keterlibatan dalam perkara hukum, perkara regulatif dan perkara lainnya.

Perseroan pernah terlibat dalam perselisihan hukum baik di masa lalu dan memiliki potensi perselisihan hukum di masa depan. Perselisihan tersebut dapat menyebabkan Perseroan mengeluarkan biaya yang substansial, menimbulkan penundaan dalam jadwal pengembangan Perseroan, serta pengalihan sumber daya dan perhatian manajemen, terlepas dari hasil perselisihan tersebut. Apabila Perseroan gagal memenangkan perselisihan tersebut, Perseroan mungkin harus menderita kerugian yang substansial dan harus menanggung kewajiban terkait perselisihan hukum tersebut. Dalam hal Perseroan memenangkan perselisihan tersebut, Perseroan mungkin harus mengeluarkan biaya yang substansial untuk menyusun pembelaan. Dalam hal demikian, kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan mungkin dapat mengalami dampak merugikan yang material.

Pandemi dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap Perseroan.

Penurunan permintaan energi yang cepat pada kuartal pertama dan kedua tahun 2020, sebagai dampak dari pandemi COVID-19, memberikan dampak negatif terhadap industri minyak dan gas. Pada tahap awal pandemi COVID-19, harga minyak jatuh mendekati titik terendah dalam sejarah karena adanya kombinasi dari permintaan akan minyak mentah, bensin, bahan bakar jet, bahan bakar diesel, dan produk olahan lainnya yang sangat berkurang sebagai akibat dari diberlakukannya pembatasan perjalanan oleh pemerintah dan pembatasan kegiatan ekonomi. Minyak milik Perseroan dijual sesuai harga pasar; dan ketika harga minyak sedang rendah, Perseroan tetap menjual minyak, namun dengan pengurangan harga yang signifikan. Akibatnya, rata-rata harga jual minyak Perseroan yang terealisasi berkurang dari USD62,5/BBL pada tahun 2019, menjadi USD40,3/BBL pada tahun 2020. Pada tahun 2021, harga minyak sudah membaik dengan harga jual terealisasinya meningkat, dari USD40,3 /BBL pada tahun 2020 menjadi USD65,4/ BBL di kuartal kedua tahun 2021. Penjualan gas Perseroan juga terdampak oleh pandemi, dengan volume penjualan gas yang jatuh dari 341,9MMSCFD pada tahun 2019, menjadi 322,3MMSCFD pada tahun 2020. Harga gas juga mengalami tren serupa, dengan rerata harga gas Perseroan yang terealisasi jatuh dari USD6,7/MMBTU pada tahun 2019 menjadi USD5,2/ MMBTU pada tahun 2020, sebelum meningkat menjadi USD5,7/MMBTU pada kuartal pertama tahun 2021 dan USD6,1/MMBTU pada kuartal kedua tahun 2021. Jatuhnya harga dan volume sejak tahun 2019 hingga 2020 berujung pada berkurangnya *revenue* dari minyak dan gas Perseroan, dari USD1.161,2 juta pada tahun 2019, menjadi USD953,5 juta pada tahun 2020. Sehubungan dengan menurunnya permintaan, Perseroan merevisi target produksi Perseroan di tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat kerugian penurunan nilai aset sebesar USD21,9 juta.

Selain itu, meskipun pada tahun 2020 sebagian dari arus kas Perseroan didukung oleh klausul *take-or-pay* pada perjanjian penjualan gas Perseroan, Perseroan tidak dapat memastikan bahwa konsumen akan terus menepati komitmen-komitmen kontraktual ini di masa mendatang, yang mana hal ini dapat berdampak signifikan terhadap *revenue* dan kondisi keuangan Perseroan. Misalnya salah satu dari pelanggan *gas offtake* Perseroan menghentikan sementara operasinya karena alasan kesehatan dan keselamatan terkait pandemi; walaupun pelanggan tersebut tetap menepati ketentuan *take-or-pay* pada kontrak, kejadian serupa di masa mendatang dapat menjadi hambatan pada sumber daya keuangan pelanggan Perseroan, dan berdampak pada kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban mereka kepada Perseroan.

Sebagai respon terhadap penurunan permintaan energi yang signifikan, Perseroan mengurangi anggaran modal dan operasional untuk menjaga likuiditas. Meskipun Perseroan berhasil merealisasikan penghematan biaya, berkurangnya belanja modal Perseroan dapat berdampak pada aktivitas eksplorasi dan pengembangan, berdampak negatif terhadap tingkat produksi Perseroan, dan/atau cadangan di masa yang akan datang. Selain itu, untuk memitigasi ketidakpastian seputar pandemi, pada bulan September 2020, Perseroan mengumpulkan IDR1,8 triliun (USD122 juta) dari para pemegang saham dengan menawarkan hak *preemptive* untuk mendukung likuiditas Perseroan. Akan tetapi, jika Perseroan mendapati adanya keperluan modal lebih lanjut yang mengharuskan Perseroan untuk mendapatkan pembiayaan, Perseroan tidak dapat menjamin para pemegang saham akan bersikap suportif terhadap *rights issue* di masa mendatang, ataupun sumber pembiayaan ekuitas atau sumber pembiayaan utang akan tersedia untuk Perseroan dengan persyaratan yang dapat diterima, atau sama sekali.

Walaupun pandemi COVID-19 hampir berakhir dan kondisi bisnis semakin membaik, dampak dari pandemi COVID-19 tetap dapat berkembang dan pandemi dapat muncul kembali dengan adanya varian-varian baru, yang mana dapat memicu atau memperparah faktor risiko lainnya, yang selanjutnya dapat berpengaruh secara materi dan merugikan bisnis Perseroan, kondisi keuangan, serta hasil usaha dan prospek.

Selain itu, wabah penyakit menular lainnya di masa mendatang (termasuk flu burung, SARS, flu babi, dan virus H7N9) atau penyakit menular lainnya atau tindakan yang diambil oleh pemerintah dari negara-negara yang berpotensi terdampak oleh wabah-wabah tersebut, dapat sangat mengganggu operasi Perseroan ataupun jasa atau operasi dari pemasok dan pelanggan Perseroan, yang mana dapat berdampak negatif secara materi pada bisnis, kondisi keuangan, hasil dari operasi dan prospek Perseroan.

Perubahan iklim dapat berdampak secara material terhadap hasil operasi, akses modal, dan strategi Perseroan.

Kekhawatiran atas risiko perubahan iklim telah meningkatkan fokus regulator regional, nasional, dan lokal, terkait emisi GRK dan transisi dari bahan bakar hidrokarbon menuju sumber energi terbarukan. Sejumlah negara dan otoritas lokal telah mengadopsi, atau sedang mempertimbangkan pengadopsian *framework* peraturan untuk mengurangi dan meningkatkan transparansi terkait pelaporan dan pemberian harga untuk emisi GRK. Langkah-langkah peraturan ini dapat mencakup, antara lain, adopsi rezim *cap and trade*, perpajakan karbon, peningkatan standar efisiensi dan insentif atau mandat terkait kendaraan-kendaraan bertenaga baterai dan/atau angin, cahaya matahari, atau bentuk-bentuk lain dari energi alternatif. Peraturan lingkungan yang lebih ketat dapat mengakibatkan terjadinya pembebanan biaya yang berkaitan dengan emisi GRK, baik melalui persyaratan badan lingkungan yang terkait dengan inisiatif-inisiatif mitigasi atau melalui langkah-langkah peraturan lainnya; seperti pembatasan penetapan pajak terhadap penetapan harga karbon pada emisi GRK, yang memiliki potensi untuk meningkatkan biaya operasi Perseroan dan mengurangi produksi. Sebagai contoh, Perseroan mungkin diharuskan untuk memasang kontrol-kontrol emisi baru, mendapatkan tunjangan atau membayar pajak yang berhubungan dengan emisi GRK mereka, atau mengeluarkan biaya untuk mengatur dan mengelola sebuah program emisi GRK. Kemudian, Perseroan dapat menimbulkan risiko reputasi yang berkaitan dengan perubahan persepsi konsumen atau komunitas atas kontribusi atau detraksi Perseroan atau pelanggan Perseroan terhadap transisi menuju ekonomi rendah karbon. Persepsi yang berubah ini dapat mengurangi permintaan terhadap produk-produk minyak dan gas, mengakibatkan turunnya harga dan *revenue*, karena pelanggan menghindari industri-industri yang intensif akan karbon, dan juga dapat menekan bank dan manajer investasi untuk mengalihkan investasi-investasi, serta mengurangi peminjaman dan pembiayaan lainnya. Selain itu, undang-undang lingkungan yang mungkin diimplementasikan di masa mendatang dapat meningkatkan risiko litigasi dan biaya kepatuhan, serta memberikan dampak negatif secara materi bagi Perseroan.

Selain itu, bank dan institusi keuangan lainnya, termasuk investor, sedang gencar mengadopsi kebijakan yang membatasi atau melarang investasi atau pendanaan di Perseroan berdasarkan masalah terkait perubahan iklim yang dapat memengaruhi akses modal Perseroan untuk *refinancing* dan penanaman modal.

Pendekatan terhadap perubahan iklim dan transisi menuju ekonomi rendah karbon terus berkembang; termasuk peraturan pemerintah, kebijakan perusahaan, dan perilaku konsumen. Saat ini Perseroan tidak dapat memprediksi bagaimana pendekatan tersebut dapat berkembang atau memperkirakan secara wajar atau andal mengenai dampaknya terhadap kondisi keuangan Perseroan, serta hasil dari operasi dan kemampuan Perseroan untuk bersaing. Namun, setiap dampak kerugian materi jangka panjang pada industri minyak dan gas mungkin dapat berpengaruh negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan, serta hasil dari operasi dan arus kas Perseroan.

Selain itu, aset-aset *onshore* dan *offshore* Perseroan berlokasi di wilayah-wilayah yang mungkin mengalami cuaca dan bencana alam lainnya yang katastrofik dari waktu ke waktu. Selama terjadi perubahan iklim yang signifikan, Perseroan dapat mengalami cuaca ekstrim dan perubahan curah hujan dan suhu, serta naiknya permukaan air laut, yang mana seluruhnya dapat menyebabkan dampak fisik terhadap aset Perseroan atau disrupti pada produksi Perseroan pada area tersebut.

6.3. Risiko Terkait Industri Perseroan

Fluktuasi harga minyak mentah dapat berdampak pada keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Pendapatan Perseroan di masa depan sangat tergantung pada harga dan permintaan atas minyak dan gas alam. Profitabilitas Perseroan sebagian besar ditentukan oleh perbedaan antara harga yang diperoleh untuk minyak dan gas alam dengan biaya eksplorasi untuk mengembangkan, memproduksi dan menjual produk-produk tersebut. Pada saat ini Perseroan menjual sebagian besar minyaknya pada harga yang ditentukan berdasarkan *Indonesian Crude Price*.

Perseroan menjual seluruh gas alam yang dihasilkan Perseroan berdasarkan kontrak jangka panjang. Sebagian kontrak Perseroan, yang mewakili sekitar 30% dari total volume penjualan gas pada tahun 2022, mengandung harga gas yang dikaitkan dengan harga minyak, seperti Perjanjian Penjualan Gas Senoro, Perjanjian Penjualan Gas Laut Natuna Selatan Blok B, Perjanjian Penjualan Gas Sinphuhorm, dan Perjanjian Penjualan Gas Blok Corridor. Sisa volume penjualan sebesar 70% dijual ke pasar di wilayah Indonesia berdasarkan kontrak jangka panjang dengan harga tetap atau harga yang dikaitkan dengan inflasi tanpa kaitan dengan harga minyak. Dengan demikian, pendapatan Perseroan dari penjualan gas alam tidak terpapar gejolak harga dalam tingkatan yang sama sebagaimana halnya penjualan minyak.

Harga minyak dunia mengalami fluktuasi yang diakibatkan oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan. Sebagai contoh fluktuasi harga minyak mentah pada dua tahun terakhir disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang mempengaruhi penawaran dan permintaan dunia atas minyak mentah. Situasi geopolitik di Rusia juga menyebabkan harga minyak berfluktuasi akibat adanya keterbatasan pada penawaran minyak mentah tersebut.

Namun, harga minyak dunia mengalami pemulihan sejak awal 2021, tren pemulihan harga minyak dunia dikarenakan adanya optimisme vaksinasi COVID-19 di berbagai negara termasuk Indonesia dan meningkatnya permintaan. Perseroan masih menjaga tingkat produksi minyak untuk mengurangi biaya produksi dan membatasi kegiatan eksplorasi, hal tersebut akan terus dilakukan dalam hal tren negatif pada harga minyak terus berlanjut. Apabila harga minyak jatuh hingga lebih rendah dari biaya produksi, Perseroan mungkin akan mengurangi produksi minyak hingga mencapai tingkat tertentu yang memungkinkan Perseroan untuk memproduksi minyak secara ekonomis. Keadaan tersebut di atas dapat menyebabkan penurunan lebih lanjut dalam pendapatan, laba bersih dan arus kas Perseroan.

Perseroan saat ini melakukan lindung nilai pada maksimum 20% dari volume produksi dengan struktur *put* dan sisanya pada struktur *collars*. Perseroan pada saat ini tidak melakukan lindung nilai yang signifikan terhadap risiko pasar yang timbul dari fluktuasi harga minyak. Hal-hal tersebut di atas dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Penurunan harga emas atau tembaga dapat merugikan AMNT.

Kegiatan usaha AMNT tergantung pada harga emas dan tembaga, yang mengalami fluktuasi setiap harinya dan dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan. Setiap penurunan realisasi harga emas atau tembaga AMNT dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap laba bersih Perseroan.

Selain itu, rendahnya harga emas atau tembaga yang berkelanjutan dapat menyebabkan hal-hal berikut ini:

- penurunan pendapatan akibat penurunan produksi yang disebabkan oleh penghentian atau pengurangan penambangan deposit, yang menjadi tidak ekonomis pada tingkat harga emas atau tembaga yang rendah;
- penurunan laba yang saat ini diperkirakan akan didapat dari penjualan *stockpile* bijih dan bijih yang tersimpan di *leach pad*, serta meningkatkan kemungkinan dan jumlah yang mungkin perlu dibukukan AMNT sebagai beban penurunan nilai terkait dengan nilai buku *stockpile* AMNT;
- penghentian atau penundaan pengembangan proyek baru maupun pembatasan kegiatan eksplorasi.

Industri pertambangan menghadapi tantangan geoteknik yang terus-menerus.

Industri pertambangan dan operasi pertambangan AMNT menghadapi tantangan geoteknik yang terus menerus akibat penuaan tambang dan tren yang berkembang ke arah penambangan lubang tambang yang semakin dalam dan deposit yang semakin kompleks. Hal ini menyebabkan dinding tambang yang semakin tinggi dan meningkatkan risiko dampak ketidakstabilan geoteknik dan hidrologi. Seiring dengan operasi AMNT yang semakin menua, tambang terbuka menjadi semakin dalam dan AMNT telah mengalami bencana geoteknik di tambang Batu Hijau di masa lalu.

Tidak ada jaminan bahwa kondisi geoteknik dan hidrologi yang tidak bersahabat dan tidak terduga seperti tanah longsor dan runtuhnya dinding tambang tidak akan terjadi di masa depan atau bahwa peristiwa demikian dapat dideteksi secara dini. Ketidakstabilan geoteknik mungkin sulit diramalkan dan seringkali dipengaruhi oleh risiko dan bahaya yang berada di luar kendali AMNT, seperti cuaca buruk dan curah hujan yang tinggi, yang dapat menyebabkan banjir, longsor lumpur, ketidakstabilan dinding dan kegiatan seismik, yang dapat menyebabkan tergelincirnya material. Bencana geoteknik dapat membatasi atau menutup akses terhadap situs tambang, penghentian operasi sementara, penyelidikan pemerintah, kenaikan biaya pengawasan, biaya rehabilitasi, kehilangan bijih dan dampak lainnya, yang dapat menyebabkan turunnya profitabilitas operasi pertambangan dibandingkan perkiraan saat ini, dan hal ini dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Perseroan beroperasi di dalam industri yang kompetitif.

Industri minyak dan gas, pertambangan dan pembangkit listrik Indonesia memiliki persaingan yang tajam. Area persaingan utama yang dihadapi Perseroan meliputi akuisisi, pembaharuan dan negosiasi perizinan; evaluasi, pelelangan dan akuisisi aset, serta mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan operasi Perseroan dan menjual produk Perseroan. Sebagian besar pesaing Perseroan memiliki sumber daya keuangan dan sumber daya manusia yang lebih besar dibandingkan Perseroan. Ukuran, infrastruktur, pengalaman mendalam dan hubungan baik dengan Pemerintah yang dimiliki sebagian perusahaan energi BUMN, internasional atau lainnya, dapat memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan lain yang beroperasi di Indonesia atau di negara tempat Perseroan beroperasi, termasuk Perseroan. Kemampuan Perseroan untuk mengembangkan usaha Perseroan akan tergantung pada kemampuan Perseroan untuk mengevaluasi dan memiliki aset yang sesuai dan menutup transaksi di tengah persaingan yang ketat.

6.4. Risiko Terkait Negara-negara Tempat Perseroan Beroperasi

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung kepada peraturan dan otoritas pemerintah.

Perusahaan minyak dan gas tunduk kepada berbagai peraturan dan intervensi yang ditetapkan pemerintah di seluruh dunia dalam hal seperti pemberian hak eksplorasi dan produksi, pemberlakuan kewajiban pengeboran yang spesifik, pengendalian lingkungan hidup, kesehatan dan keamanan, kendali atas pengembangan dan pembongkaran suatu ladang (termasuk pembatasan produksi) dan izin untuk mengekspor produk. Kepatuhan terhadap peraturan pemerintah wajib dipenuhi untuk memastikan izin-izin tersebut akan diberikan, diperbaharui atau diperpanjang. Perseroan juga menghadapi risiko nasionalisasi, pengambilalihan atau pembatalan hak kontrak oleh pemerintah.

Selain itu, peraturan, undang-undang dan praktik-praktik baru mungkin diadopsi oleh pemerintah atau badan pemerintah lain di negara-negara tempat Perseroan beroperasi sebagai tanggapan terhadap praktik-praktik atau insiden spesifik yang berkembang, mungkin menyebabkan peraturan yang lebih ketat atas kegiatan minyak dan gas, terutama sehubungan dengan pengendalian lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan serta pengawasan operasi pengeboran, dan akses terhadap wilayah baru, serta penentuan harga jual gas bumi. Setiap peraturan, undang-undang dan praktik baru dapat menimbulkan kenaikan biaya kepatuhan dan mungkin menyebabkan Perseroan perlu melakukan perubahan atas rencana operasi pengeboran, eksplorasi, pengembangan dan pembongkaran dan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memanfaatkan aset Perseroan dan membatasi akses Perseroan terhadap aset eksplorasi atau hak operator baru.

Di Indonesia, tempat sebagian besar operasi Perseroan berada, peran SKK Migas dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang terus berkembang, ditambah dengan perubahan politik di Indonesia, menyebabkan badan Pemerintah lainnya seperti Kementerian Perdagangan, BKPM dan Kementerian Kehutanan semakin meningkatkan perannya dalam mengatur dan meregulasi industri minyak dan gas di Indonesia. Perluasan peran badan pemerintah yang terus berlanjut dapat menyebabkan penerapan peraturan, undang-undang dan praktik-praktik baru yang wajib dipatuhi Perseroan.

Syarat dan ketentuan utama yang berlaku atas Perseroan berdasarkan hukum di Indonesia termasuk Kontrak Bagi Hasil dan kewajiban pasar domestik (*domestic market obligation*, “DMO”). Kontrak Bagi Hasil (PSC) yang berlaku adalah PSC *Cost Recovery* dan PSC *Gross Split*. Perusahaan minyak dan gas yang beroperasi berdasarkan PSC *Cost Recovery* berhak memulihkan biaya yang terkait dengan kegiatan eksplorasi dan produksi yang dilaksanakan dalam tahun berjalan untuk setiap barel yang diproduksi. Bagian *cost recovery* dari hak bersih tahunan bervariasi sesuai dengan tingkat biaya yang terjadi, termasuk investasi modal untuk eksplorasi, pengembangan dan produksi, biaya operasional tahunan dan realisasi harga minyak dan gas. Sementara melalui skema *Gross Split*, Perseroan berhak untuk mendapatkan pembagian *gross* produksi (tanpa mekanisme pengembalian biaya operasi) yang berdasarkan pada mekanisme bagi hasil awal (*base split*) yang dapat disesuaikan berdasarkan komponen variabel dan komponen progresif. Kewajiban pasar domestik (DMO) menetapkan jumlah produksi yang wajib dijual di pasar domestik. Harga penjualan di pasar domestik mungkin lebih rendah dibandingkan harga yang dapat diperoleh apabila penjualan dilaksanakan dengan pihak lain. Per tanggal Prospektus ini, sepanjang pengetahuan Perseroan, Perseroan meyakini bahwa Perseroan dan mitra kerja Perseroan telah mematuhi ketentuan-ketentuan Kontrak Bagi Hasil.

Dalam melakukan perpanjangan Kontrak Bagi Hasil (PSC), Perseroan bergantung pada otoritas pemerintahan, di mana Perseroan harus melakukan negosiasi dengan SKK Migas dan ESDM. Meskipun selama ini Perseroan berhasil melakukan negosiasi ulang sehubungan dengan perpanjangan ekonomis, tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan berhasil menegosiasikan Kontrak Bagi Hasil baru dengan persyaratan yang dipandang menguntungkan oleh Perseroan. Apabila Perseroan tidak berhasil menegosiasikan perpanjangan tersebut dengan persyaratan yang dipandang menguntungkan oleh Perseroan, maka Perseroan mungkin tidak dapat melaksanakan kegiatan usahanya di blok yang bersangkutan, tidak mampu meningkatkan atau mempertahankan tingkat produksi, dan dengan demikian kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan mungkin mengalami dampak merugikan yang material.

Melalui akuisisi Ophir, Perseroan juga memiliki aset minyak dan gas di negara Thailand, Mexico dan Tanzania. Kegiatan operasi Perseroan pada negara-negara tersebut tunduk pada peraturan-peraturan terkait industri minyak dan gas di negara tersebut. Apabila terdapat ketidakmampuan untuk memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku, maka dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Industri minyak dan gas juga dikenakan kewajiban membayar royalti dan pajak dan Perseroan beroperasi dalam yurisdiksi pajak tertentu yang melibatkan ketidakpastian sehubungan dengan interpretasi dan perubahan atas hukum pajak. Peraturan perundang-undangan baru atau faktor lainnya dapat menyebabkan Perseroan wajib membatasi atau menghentikan operasi tertentu, atau mengeluarkan biaya tambahan.

Pertambangan tembaga dan emas AMNT juga tunduk kepada peraturan yang ketat. Pada bulan Februari 2017, di bawah kepemimpinan pemegang saham baru, AMNT memperoleh IUPK dari Pemerintah Indonesia, yang tetap mempertahankan seluruh persyaratan ekonomi yang tercantum dalam Kontrak Karya awal. Kemudian untuk memfasilitasi ekspor konsentrat tembaga AMNT, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perdagangan telah menerbitkan izin ekspor bagi AMNT yang dapat diperpanjang setiap 12 bulan, dimana izin ekspor terbaru telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Perpanjangan izin ekspor tersebut merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia dan tunduk pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (“**Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 (sebagaimana diamandemen)**”), yang terakhir kali diamandemen dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2020 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (“**Permen ESDM No. 17 Tahun 2020**”) dan Peraturan Menteri Perdagangan No. 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, yang mencakup kewajiban AMNT untuk mengolah konsentrat tembaga melalui smelter dalam negeri dalam batas waktu yang ditentukan alih-alih mengekspor konsentrat tembaga tersebut ke luar negeri. Selain itu, AMNT diwajibkan untuk (i) mencapai paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari rencana kemajuan fisik pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian yang dihitung secara kumulatif sampai 1 (bulan) terakhir oleh verifikator independen, (ii) mencapai kuota ekspor sesuai dengan rencana kerja dan anggaran biaya tahunan yang disetujui oleh Kementerian ESDM, (iii) memberikan laporan estimasi *peer-review*, (iv) mendapatkan rekomendasi sebelumnya dari Kementerian ESDM untuk mengamankan perpanjangan izin ekspor, dan (v) membayar bea ekspor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Pada 9 Juni 2023, Kementerian ESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7 Tahun 2023 tentang Keberlanjutan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logal di Dalam Negeri ("**Permen ESDM No. 7 Tahun 2023**") yang mulai berlaku pada 11 Juni 2023. Permen ESDM No. 7 Tahun 2023 memungkinkan konsentrat tembaga dengan kadar $\geq 15\%$ Cu untuk diekspor ke luar Indonesia hingga 10 Mei 2024 dengan memenuhi persyaratan tertentu yang ditentukan, termasuk memiliki izin ekspor yang sah.

Pemerintah Indonesia telah mengumumkan bahwa mereka sedang mempertimbangkan untuk menghentikan ekspor tembaga yang belum mencapai tingkat kemurnian 99,9% untuk mendorong pengolahan konsentrat tembaga dalam negeri sejak pengumuman atas Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Larangan serupa untuk ekspor bijih bauksit akan dimulai pada bulan Juni 2023 dan terdapat larangan pada ekspor bijih nikel yang saat ini sudah berlaku. Meskipun AMNT sedang dalam proses memperpanjang izin ekspor konsentrat tembaga, AMNT tidak mempunyai jaminan bahwa otoritas Pemerintah tidak akan menolak untuk mengeluarkan atau memperpanjang izin dan persetujuan yang diperlukan AMNT untuk mengekspor konsentrat tembaga, atau untuk melakukannya tepat waktu.

Terdapat kemampuan pengolahan konsentrat tembaga milik pihak ketiga yang sangat terbatas di Indonesia yang tersedia bagi AMNT, dan AMNT mungkin tidak dapat mengakses fasilitas pengolahan konsentrat tembaga tersebut sama sekali. Untuk memenuhi kewajiban pengolahan konsentrat tembaga dalam negeri, PT Amman Mineral Internasional sedang dalam proses mengembangkan dan membangun pabrik pengolahan konsentrat tembaga menjadi katoda tembaga dan lumpur anoda dengan kapasitas input sebesar 900.000 ton konsentrat tembaga per tahun ("**Smelter**") dan pabrik pemurnian lumpur anoda menjadi emas dan perak batangan ("**Pemurnian Logam Mulia**") melalui anak perusahaan PT Amman Mineral Internasional, AMIN ("**Proyek Smelter**"), yang akan membangun, memiliki, dan mengoperasikan Smelter tersebut. Tidak ada jaminan bahwa Smelter akan beroperasi sebelum batas waktu yang ditentukan, atau bahwa kemajuan fisik pembangunan Proyek Smelter akan mencapai rencana yang ditetapkan, yang dapat mengakibatkan ketidakmampuan AMNT untuk mengekspor konsentrat tembaga dan pengenaan hukuman dan denda tertentu berdasarkan ketentuan Keputusan Menteri ESDM No. 89.K.MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Pengenaan Denda Administratif Keterlambatan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri atas tidak tercapainya rencana yang ditetapkan untuk kemajuan fisik pembangunan Proyek Smelter berdasarkan hasil verifikasi oleh verifikator independen.

Meskipun AMNT bekerja sama dengan Kementerian ESDM atas perpanjangan izin ekspor konsentrat tembaga AMNT yang pada akhirnya dikeluarkan oleh Kementerian Perdagangan, AMNT tidak mempunyai jaminan bahwa perpanjangan izin ekspor konsentrat tembaga tersebut akan dikeluarkan. Kementerian ESDM mempertimbangkan implikasi potensial dari tidak diperpanjangnya izin ekspor konsentrat tembaga AMNT (termasuk rekomendasi ekspor yang telah diperlukan) terhadap kondisi sosial-ekonomi ekonomi lokal dan kemampuan Grup untuk menyelesaikan Proyek Smelter. Undang-Undang Minerba 2020 Pasal 102 dan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("**PP No. 96 Tahun 2021**") Pasal 169 juga menyatakan Pemerintah wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian, dengan mempertimbangkan (i) peningkatan nilai ekonomi dan (ii) kebutuhan pasar baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Peningkatan nilai ekonomi sebagaimana dimaksud (i) memberikan manfaat ekonomi secara optimal bagi negara, (ii) mendukung tersedianya rantai pasok (*supply chain*) mineral dalam rangka penyediaan dan pengembangan industri dalam negeri dengan mempertimbangkan keunggulan komparatif sumber daya mineral, dan (iii) mempertimbangkan kelanjutan operasi pertambangan. Jika izin ekspor konsentrat tembaga AMNT tidak diperpanjang, AMNT tidak akan dapat mengekspor konsentrat tembaga yang akan berdampak buruk kepada kinerja operasional dan kondisi keuangan AMNT di masa depan. Lebih lanjut, terdapat kemungkinan bahwa hal tersebut dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Sektor pembangkit listrik di Indonesia diatur secara ketat, dan peraturan-peraturan tertentu memberlakukan pembatasan atas harga yang dapat dikenakan untuk listrik serta memberlakukan pembatasan lainnya atas penjualan listrik. Pembatasan-pembatasan tersebut dapat membatasi kemampuan entitas asosiasi Perseroan untuk menghasilkan pendapatan. Terlebih lagi, sektor usaha ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berada di luar kendali Perseroan maupun mitra kerja Perseroan, seperti masuknya pemain baru, harga dan pasokan gas serta risiko operasional yang melekat pada industri ini. Setiap penurunan harga listrik yang terjadi dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Tantangan ekonomi regional atau global dapat mempengaruhi ekonomi Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan.

Ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh laju pertumbuhan PDB riil Indonesia yang pada tiga tahun terakhir mengalami penurunan dari 5,17% pada tahun 2018 menjadi 5,02% pada tahun 2019 dan -2,07% pada tahun 2020 dan kenaikan signifikan pada tahun 2022 sebesar 3,7%. Pemerintah Indonesia masih memiliki defisit fiskal dan tingkat utang negara yang tinggi dan nilai tukar Rupiah masih mengalami gejolak dengan likuiditas yang kurang baik, sektor perbankan masih lemah dan memiliki tingkat kredit bermasalah yang tinggi. Laju inflasi (diukur dengan perubahan indeks harga konsumen dari tahun ke tahun) masih bergejolak. Indonesia mencatat laju inflasi sebesar 3,13% pada tahun 2018, 2,72% pada tahun 2019 dan 1,68% pada tahun 2020 dan 4,2% pada 2021 berdasarkan indeks harga konsumen.

Situasi ekonomi global saat ini dapat semakin memperburuk atau menimbulkan dampak yang lebih besar terhadap Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan. Krisis ekonomi global juga menyebabkan kelangkaan dalam ketersediaan fasilitas kredit, penurunan penanaman modal asing, kepailitan institusi keuangan global, kejatuhan nilai pasar modal dunia, perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dan penurunan permintaan atas komoditas tertentu.

Salah satu dari hal-hal tersebut di atas dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Perseroan mungkin mengalami dampak perubahan peraturan pajak.

Perseroan dan Perusahaan Anak tunduk kepada hukum pajak, dan menghadapi hukum pajak yang semakin kompleks. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia mengundangkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Bab II UU HPP merubah beberapa pasal-pasal dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana dirubah keempat dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, yang salah satunya mengatur, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak badan dalam negeri berbentuk perseroan terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan Anak yang bergerak di bidang: (i) eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia tetap sama dengan tarif pajak yang berlaku pada tanggal ditanda-tangani atau tanggal efektif kontrak bagi hasil sampai berakhirnya masa kontrak; dan (ii) eksplorasi dan eksploitasi sumber daya panas bumi di Indonesia, tetap sama dengan tarif pajak sesuai Keputusan Presiden No. 49/1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/1992. Oleh karena itu, Perusahaan Anak yang memenuhi kualifikasi tersebut tidak dapat menggunakan tarif pajak baru tersebut.

Jumlah pajak penghasilan yang wajib dibayarkan oleh Perseroan mungkin mengalami kenaikan substansial akibat perubahan dalam, atau interpretasi baru atas peraturan perundang-undangan perpajakan yang dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap likuiditas dan kinerja operasional Perseroan. Pajak yang telah dikenakan di masa lalu mungkin mengalami kenaikan atau akan dikenakan kembali di masa depan. Namun demikian, apabila terdapat kenaikan jumlah pajak penghasilan Perseroan, kenaikan tersebut bukanlah disebabkan oleh peningkatan tarif pajak penghasilan yang dikenakan terhadap Perusahaan Anak yang merupakan pemegang *participating interest* dari kontrak bagi hasil di Indonesia. Selain itu, otoritas pajak dapat mengkaji kembali dan mempertanyakan laporan pajak Perseroan, yang mungkin menyebabkan pajak tambahan dan sanksi administrasi yang jumlahnya mungkin material.

Perubahan lebih lanjut pada peraturan perundang-undangan perpajakan dapat menyebabkan kenaikan pajak dan biaya operasi di Indonesia sehingga menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek Perseroan.

Peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan perselisihan hubungan industrial di negara Perseroan beroperasi dapat menimbulkan dampak merugikan.

Hukum ketenagakerjaan di Indonesia mengalami perubahan yang cukup signifikan dengan telah disetujuinya RUU Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Cipta Kerja ("Perppu Cipta Kerja") oleh DPR RI untuk ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 21 Maret 2023. Perppu Cipta Kerja sendiri diterbitkan oleh Pemerintah dalam menjawab putusan Mahkamah Konstitusi pada perkara pengujian formil Undang-Undang No 11 tahun 2022 tentang Cipta Kerja terhadap Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 melalui Putusan Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dinamika dan perubahan norma dan syarat kerja serta jaminan atas kompensasi pemutusan hubungan kerja paska diberlakukannya Undang-undang Cipta Kerja, teridentifikasi berpotensi menimbulkan perselisihan hubungan industrial dan dapat menjadi pemicu terjadinya pergerakan pekerja termasuk aksi unjuk rasa dan/atau mogok kerja. Pada skala tertentu, aksi unjuk rasa dan/atau mogok kerja yang tidak diantisipasi/ditangani dengan tepat dapat menimbulkan gangguan terhadap kegiatan operasional Perusahaan, mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan secara umum, menekan harga surat berharga Indonesia di Bursa Efek Indonesia atau bursa efek lainnya, serta menekan nilai Rupiah terhadap mata uang lainnya. Guna mengantisipasi dan menekan risiko atas kejadian yang berpotensi menimbulkan dampak negatif pada keberlangsungan kegiatan operasional, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta secara konsisten menerapkan azas kepatutan dan kehati-hatian dalam pelaksanaannya. Secara prinsip, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, azas kepatutan dan kehati-hatian ini tidak hanya diberlakukan di Indonesia, namun di seluruh negara-negara tempat Perusahaan beroperasi dengan mempertimbangkan bahwa segala potensi perselisihan hubungan industrial dapat menimbulkan dampak yang merugikan terhadap kinerja dan kegiatan operasional Perusahaan.

6.5. Risiko Terkait Investasi pada Obligasi Perseroan

Risiko yang dihadapi investor adalah:

- a. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- b. Risiko gagal bayar yang disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam perjanjian terkait Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA RISIKO USAHA YANG MATERIAL YANG BERKAITAN TERHADAP PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK Masing-Masing Risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam prospektus.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 16 Mei 2023 yang perlu diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, penanggung jawab Indrajuwana Komala Widjaja (Izin Akuntan Publik No. AP.0696), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat tanpa modifikasi dengan paragraf penjas, hingga efektifnya Pernyataan Pendaftaran.



VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

8.1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.12 Tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal berikut perubahannya, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No. 2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1348, No. 1349 dan No. 1350 tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No. 1020/1981.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta No. 69/2023. Berdasarkan Akta No. 69/2023, pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan Pasal 17 tentang tahun buku, rencana kerja & anggaran perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melakukan aktivitas perusahaan *holding* (KBLI No. 64200), dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.
- b. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI No. 70209), dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasehat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan
- b. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan, operasional berbagai fungsi manajemen asistensi operasional suatu usaha dan pelayanan masyarakat mengenai hubungan masyarakat (*public relations*) dan komunikasi masyarakat atau umum, kegiatan lobi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Saat ini, dalam melakukan kegiatan usahanya sebagai perusahaan *holding*, Perseroan memiliki dan menguasai Perusahaan Anak yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas di wilayah Indonesia dan internasional. Selain itu, Perusahaan Anak yang dimiliki oleh Perseroan juga mendiversifikasikan bisnisnya dalam bidang ketenagalistrikan, pertambangan batu bara, distribusi gas, jasa penyewaan peralatan pengeboran dan jasa penyewaan gedung. Selain melakukan aktivitas perusahaan *holding*, perusahaan juga memberikan bantuan nasehat terkait operasional usaha, perencanaan strategi dan organisasi, serta keputusan berkaitan dengan keuangan dan perencanaan.

Perseroan melakukan kegiatan usaha melalui (i) MEPI untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – Indonesia; (ii) MSS untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – internasional; (iii) MPI untuk unit usaha ketenagalistrikan; (iv) Medco LNG untuk unit usaha sektor hilir migas; dan (v) EPI untuk jasa penyewaan atau pelayanan dan bidang perdagangan. Selanjutnya, perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kegiatan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan pada perusahaan lain dengan bidang usaha sejenis.

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan Perseroan saat ini adalah aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

8.2. Perkembangan Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan

Pendirian

Struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp1.500.000.000
 Modal Ditempatkan : Rp750.000.000
 Modal Disetor : Rp750.000.000

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 480 lembar saham dengan nilai nominal Rp3.125.000 per lembar saham.

Modal Dasar tersebut telah diambil bagian oleh para pendiri Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp3.125.000 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	480	1.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Meta Epsi Engineering	108	337.500.000	45,00
Diamond Bridge Pte. Ltd.	30	93.750.000	12,50
PT Medco Duta	6	18.750.000	2,50
PT Multifabrindo Gemilang	12	37.500.000	5,00
Yani Yuhani Panigoro	84	262.500.000	35,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	240	750.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	240	750.000.000	

Tahun 2021

Berdasarkan Akta No. 86/2021, pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan terkait peningkatan modal dasar yaitu semula Rp950.000.000.000 yang terbagi atas 38.000.000.000 saham, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp25 per lembar saham, menjadi sebesar Rp1.375.000.000.000 yang terbagi atas 55.000.000.000 saham, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp25 per lembar saham.



Berdasarkan Akta No. 86/2021 dan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2021 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp25 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	55.000.000.000	1.375.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Medco Daya Abadi Lestari	12.944.140.124	323.603.503.100	51,88
Diamond Bridge Pte. Ltd.	5.395.205.771	134.880.144.275	21,62
PT Medco Duta	30.044.500	751.112.500	0,12
PT Multifabrindo Gemilang	8.000.000	200.000.000	0,03
Yani Yuhani Panigoro	6.246.886	156.172.150	0,03
Yasser Raimi Panigoro	2.073.203	51.830.075	0,01
Hilmi Panigoro	19.393.133	484.828.325	0,08
Roberto Lorato	22.745.900	568.647.500	0,09
Ronald Gunawan	63.195.032	1.579.875.800	0,25
Amri Siahaan	45.550.349	1.138.758.725	0,18
Anthony Robert Mathias	9.495.862	237.396.550	0,04
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	6.404.308.799	160.107.719.975	25,67
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.950.399.559	623.759.988.975	100,00
Saham Treasuri	185.831.693	4.645.792.325	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.136.231.252	628.405.781.300	
Saham dalam Portepel	29.863.768.748	746.594.218.700	

Tahun 2022

Berdasarkan Akta No. 86/2021 dan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp25 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	55.000.000.000	1.375.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Medco Daya Abadi Lestari	12.944.140.124	323.603.503.100	51,72
Diamond Bridge Pte. Ltd.	5.395.205.771	134.880.144.275	21,56
PT Medco Duta	30.044.500	751.112.500	0,12
PT Kalibiru Lestari Bersama	657.058.000	16.426.450.000	2,63
Yani Yuhani Panigoro	8.356.306	208.907.650	0,03
Yasser Raimi Panigoro	783.873	19.596.825	0,00
Hilmi Panigoro	24.818.273	620.456.825	0,10
Roberto Lorato	38.200.620	955.015.500	0,15
Ronald Gunawan	53.638.622	1.340.965.550	0,22
Amri Siahaan	35.219.799	880.494.975	0,14
Anthony Robert Mathias	4.209.592	105.239.800	0,02
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	5.833.607.517	145.840.187.925	23,31
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.025.282.997	625.632.074.925	100,00
Saham Treasuri	110.948.255	2.773.706.375	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.136.231.252	628.405.781.300	
Saham dalam Portepel	29.863.768.748	746.594.218.700	

Tahun 2023

Berdasarkan Akta No. 86/2021 dan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp25 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	55.000.000.000	1.375.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Medco Daya Abadi Lestari	12.944.140.124	323.603.503.100	51,67
Diamond Bridge Pte. Ltd.	5.395.205.771	134.880.144.275	21,54
PT Medco Duta	30.044.500	751.112.500	0,12
PT Kalibiru Lestari Bersama	659.958.000	16.498.950.000	2,63
Yani Yuhani Panigoro	8.356.306	208.907.650	0,03
Yaser Raimi Panigoro	783.873	19.596.825	0,00
Hilmi Panigoro	24.818.273	620.456.825	0,10
Roberto Lorato	134.952.620	3.373.815.500	0,54
Ronald Gunawan	58.930.622	1.473.265.550	0,24
Amri Siahaan	40.007.799	1.000.194.975	0,16
Anthony Robert Mathias	9.501.592	237.539.800	0,04
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	5.743.783.517	143.594.587.925	22,93
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.050.482.997	626.262.074.925	100,00
Saham Treasuri	85.748.255	2.143.706.375	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.136.231.252	628.405.781.300	
Saham dalam Portepel	29.863.768.748	746.594.218.700	

8.3. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Pada tanggal 8 Desember 2021, Medco Energi Global Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, menandatangani sebuah perjanjian untuk mengakuisisi seluruh saham ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dari Phillips International Investments Inc., anak usaha dari ConocoPhillips ("Transaksi"). CIHL memiliki 100% kepemilikan dalam ConocoPhillips (Grissik) Ltd ("CPGL") dan 35% kepemilikan dalam Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. CPGL merupakan Operator PSC Corridor dengan 54% hak partisipasi.

Transaksi tersebut telah efektif pada tanggal 3 Maret 2022 setelah memperoleh persetujuan pemegang Perusahaan saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diselenggarakan pada tanggal 25 Februari 2022.



8.4. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 25 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 60/2020**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 tanggal 26 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 79/2021**”), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yani Yuhani Panigoro
Komisaris : Yaser Raimi Arifin Panigoro
Komisaris Independen : Marsillam Simandjuntak
Komisaris Independen* : Bambang Subianto

** Bapak Bambang Subianto wafat pada tanggal 5 November 2022, dan oleh karenanya, merujuk kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatannya telah berakhir. Perseroan telah melaporkan kepada para pemegang saham Perseroan atas wafatnya Bapak Bambang Subianto dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023.*

Direksi

Direktur Utama : Hilmi Panigoro
Direktur : Roberto Lorato
Direktur : Ronald Gunawan
Direktur : Anthony Robert Mathias
Direktur : Amri Siahaan

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/2014.

Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari rapat umum pemegang saham untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tercantum dalam Akta No. 60/2020 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0261127 tanggal 26 Juni 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0100705.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tercantum dalam Akta No. 79/2021 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0451248 tanggal 22 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0162344.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 22 September 2021.

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Dewan Komisaris



Yani Yuhani Panigoro

Komisaris Utama, 72 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Diangkat sebagai Komisaris sejak tahun 2020. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro (1975) dari Institut Teknologi Bandung dan gelar *Master Manajemen* (1997) dari Sekolah Tinggi Manajemen Bandung.

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1998 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

2021 – Sekarang	:	Komisaris Utama di Perseroan
1998 – 2021	:	Komisaris di Perseroan
2009 – 2014	:	Ketua Majelis Wali Amanat ITB
2019 – Sekarang	:	Ketua Majelis Wali Amanat ITB



Yaser Raimi Arifin Panigoro

Komisaris, 45 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978. Diangkat sebagai Komisaris sejak tahun 2015. Meraih gelar S1 dalam bidang informasi teknologi (2002) dari American University, Amerika Serikat dan gelar *Master of Business Administration* (2012) dari Loyola Marymount University, Amerika Serikat.

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

2015 – Sekarang	:	Komisaris di Perseroan
2007 – 2010	:	<i>Managing Director</i> di PT Medco Energi Mining Indonesia
2003	:	<i>Business Development Manager</i> di Perseroan

**Marsillam Simandjuntak**

Komisaris Independen, 80 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1943. Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2010. Meraih gelar Sarjana Kedokteran (1971) dan Sarjana Hukum (1989), keduanya dari Universitas Indonesia.

Marsillam Simandjuntak telah menandatangani surat pernyataan tertanggal 22 Juni 2020 yang menyatakan bahwa beliau tetap memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 25 POJK 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Hal ini telah dinyatakan pula di dalam RUPST Perseroan tahun 2020.

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

2010 – Sekarang	:	Komisaris Independen di Perseroan
2006 – 2010	:	Staf Khusus Menteri Keuangan untuk Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai di Kementerian Keuangan RI
2006 – 2010	:	Kepala Unit Kerja Presiden Pengelolaan Program dan Reformasi (UKP-PPR)
2001	:	Menteri Kehakiman dan Jaksa Agung RI di Kementerian Hukum dan HAM RI dan Kejaksaan Agung RI

Direksi**Hilmi Panigoro**

Direktur Utama, 68 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Diangkat sebagai Direktur Utama sejak bulan November 2015. Meraih gelar Insinyur Teknik Geologi (1981) dari Institut Teknologi Bandung, gelar *Master of Business Administration* dengan program utama di bidang *finance and business economics* (1984) dari Thunderbird University, Arizona, Amerika Serikat dan meraih gelar *Master of Science* dalam bidang *engineering* (1988) dari Colorado School of Mines, Colorado, Amerika Serikat.

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

2015 – Sekarang	:	Direktur Utama di Perseroan
2008 – 2015	:	Komisaris di PT Medco Energi Mining Indonesia
2001 – 2008	:	Direktur Utama di Perseroan
1998 – 2001	:	Direktur di Perseroan



Roberto Lorato
Direktur/CEO, 65 tahun

Warga Negara Italia, lahir pada tahun 1958. Diangkat sebagai Direktur sejak bulan November 2015. Meraih gelar S1 dalam bidang *mechanical engineering* (1987) dari University of Padua, Italia, gelar S2 dalam bidang *Energy Management & Economics* (1988) dari Scuola Superiore Enrico Mattei, Eni Corporate University, Italia dan gelar *Master of Science* (1994) dari London Business School, Inggris.

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2015 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

2015 – Sekarang	:	<i>Direktur / Chief Executive Officer</i> di Perseroan
2010 – 2015	:	<i>President & BU Director</i> di Premier Oil Indonesia
2010	:	<i>Independent Advisor on Oil and Gas Upstream and Mid-Stream Opportunities</i>
2009	:	<i>VP, Agreement & Negotiations</i> di Eni Spa, Italy
2006 – 2009	:	<i>Managing Director & Country Manager</i> di Eni Indonesia
2003 – 2006	:	<i>President & CEO</i> di Virginia Indonesia Co, Llc
2002 – 2003	:	<i>Managing Director</i> di Lasmo, Indonesia
2001 – 2002	:	<i>Managing Director</i> di Agip, Inggris



Ronald Gunawan
Direktur Operasi, 59 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2015. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Perminyakan (1988) dari Institut Teknologi Bandung dan S2 dalam bidang *Petroleum Engineering* (2000) dari Texas A&M University, Amerika Serikat.

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2015 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

2015 – Sekarang	:	<i>Direktur / Chief Operating Officer</i> di Perseroan
2014 – 2015	:	<i>VP Operations & Development</i> di Premier Oil Indonesia
2012 – 2014	:	<i>President & General Manager</i> di Hess Indonesia
2011 – 2012	:	<i>Asset Integrity Manager</i> di Eni E&P, Milan, Italy
2009 – 2011	:	<i>Operations Manager</i> di Eni Australia
2007 – 2008	:	<i>Project Operations Manager</i> di Eni Australia
2006 – 2006	:	<i>VP Resource Management</i> di Vico Indonesia
2002 – 2005	:	<i>VP Assets</i> di Vico Indonesia



Anthony Robert Mathias

Direktur Perencanaan & Keuangan, 56 tahun

Warga Negara Inggris, lahir pada tahun 1966. Diangkat sebagai Direktur sejak bulan November 2015. Meraih gelar S1 dalam bidang *engineering* (1989) dari Bradford University, Inggris dan gelar *Master of Business Administration* (1994) dari Manchester Business School, Inggris.

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2015 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- 2015 – Sekarang : Direktur / *Chief Financial Officer* di Perseroan
- 2012 – 2015 : *VP Finance & IT* di Premier Oil
- 2007 – 2012 : *Finance Manager* di ConocoPhillip
- 2005 – 2007 : *Manager Business Integration* di ConocoPhillip
- 2003 – 2005 : *Manager Planning and Performance Analysis* di Canadian E&P and Oil Sands Business, Calgary, Canada
- 2000 – 2003 : *Director Upstream Energy and Portfolio Management* di ConocoPhillip
- 1994 – 2000 : *Business Analyst and Internal Audit Control Function* di Mobil Oil and Conoco Inc.



Amri Siahaan

Direktur *Human Capital* & Pendukung Usaha, 58 tahun

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2015. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin (1989) dari Institut Teknologi Bandung serta gelar *Master of Business Administration* (2003) dari University of Leicester, Inggris.

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2015 dan memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- 2015 – Sekarang : *Director / Chief Human Capital & Business Support Officer* di Perseroan
- 2016 – 2018 : *General Manager* di PT Medco E&P Natuna
- 2011 – 2016 : *VP Government Affair & Business Support* di Premier Oil Indonesia
- 2014 – Sekarang : *Chairman of PSCs* di Supply Chain Management Steering Committee
- 2009 – 2011 : *General Manager Operations/Site Manager* di Tangguh LNG, BP Indonesia
- 2008 – 2009 : *Operations/Start-up Manager* di Tangguh LNG, BP Indonesia
- 2007 – 2008 : *Executive Assistance to COO* di Atlantic LNG, Trinidad & Tobago
- 2004 – 2006 : *VP “Semberah” Asset* di Vico Indonesia
- 2001 – 2004 : *VP Supply Chain Management* di Vico Indonesia
- 2001 : *Audit & Internal Control Manager* di BP Indonesia
- 1999 – 2001 : *Manager, Facilities Management/Office Relocation Director* di ARCO / BP Indonesia
- 1999 : *Human Resources Superintendent* di ARCO, Indonesia
- 1991 – 1998 : *Chief Engineer, Purchaser* di ARCO, Indonesia
- 1990 : *Petroleum Engineer* di Caltex, Duri Field, Indonesia

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Secara umum, Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola berbagai usaha untuk mencapai obyektif Perseroan dan memastikan aset Perseroan digunakan dengan semestinya untuk kepentingan para pemegang saham.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan dan juga kondisi-kondisi internal dan eksternal.

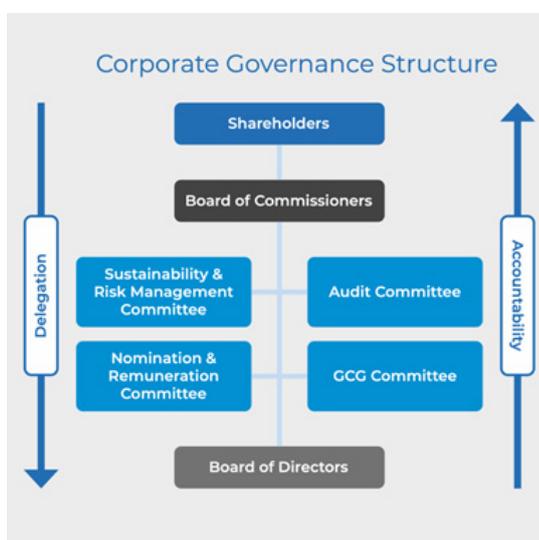
Terdapat hubungan keluarga di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan, sebagai berikut:

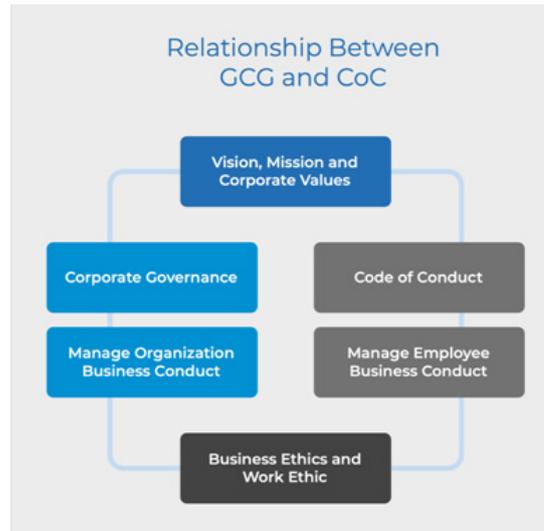
- Yani Yuhani Panigoro yang merupakan Komisaris Utama Perseroan adalah adik ipar dari Raisis Arifin Panigoro sebagai pengendali dan pemilik manfaat dari Perseroan.
- Yani Yuhani Panigoro yang merupakan Komisaris Utama Perseroan adalah bibi dari Maera sebagai pengendali dan pemilik manfaat dari Perseroan.
- Yani Yuhani Panigoro yang merupakan Komisaris Utama Perseroan adalah bibi dari Yaser Raimi Panigoro sebagai Komisaris sekaligus pengendali dan pemilik manfaat dari Perseroan.
- Yani Yuhani Panigoro yang merupakan Komisaris Utama Perseroan adalah kakak kandung dari Hilmi Panigoro sebagai Direktur sekaligus pengendali dan pemilik manfaat dari Perseroan.

8.5. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Perseroan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran, sebagaimana diatur dalam: UU Pasar Modal; UUPT; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tertanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No 32/SEOJK.04/2015 tertanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; POJK No 29/POJK.04/2016 tertanggal 29 Juli tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar Perseroan, serta Pedoman Pelaksanaan GCG dan Kode Etik Perusahaan.

Struktur GCG Perseroan memisahkan tugas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris mengawasi Direksi dengan dukungan empat komite: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite GCG, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.





Dewan Komisaris dan Direksi

1. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan tugas pengawasan (“*Supervisory*”) dengan baik termasuk koordinasi yang baik dari 4 (empat) anggota Dewan Komisaris, demikian pula Direksi Perseroan telah menjalankan tugas pengurusan (“*Management*”) dengan baik sesuai fungsi yang diemban oleh masing-masing anggota Direksi dengan tetap mengedepankan koordinasi yang baik dan solid dari fungsi-fungsi yang diemban maupun dari masing-masing anggota Direksi sendiri, dan semuanya berjalan dalam kerangka Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* yang semuanya terefleksi dari Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang keduanya telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

2. Frekuensi Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat Direksi secara rutin minimal 1 (satu) kali setiap bulan dan Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Dewan Komisaris secara rutin paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu Direksi Perseroan juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara rutin minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 (lima) rapat Dewan Komisaris, dimana seluruh rapat tersebut juga merupakan rapat bersama dengan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Jabatan	Nama Pejabat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat
Jumlah seluruh rapat yang di selenggarakan		5	
Komisaris Utama	Yani Yuhani Panigoro	5	100%
Komisaris	Yaser Raimi Arifin Panigoro	5	100%
Komisaris Independen	Marsillam Simandjuntak	5	100%
Komisaris Independen	Bambang Subianto*	4	100%

* Bapak Bambang Subianto wafat pada tanggal 5 November 2022, dan oleh karenanya, merujuk kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatannya telah berakhir. Perseroan telah melaporkan kepada para pemegang saham Perseroan atas wafatnya Bapak Bambang Subianto dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023.

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2022, Direksi menyelenggarakan 13 (tiga belas) rapat, dengan rincian sebagai berikut:

Jabatan	Nama Pejabat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat
Jumlah seluruh rapat yang di selenggarakan		13	
Direktur Utama	Hilmi Panigoro	4	30,8%
Direktur	Roberto Lorato	13	100,0%
Direktur	Ronald Gunawan	12	92,3%
Direktur	Anthony Robert Mathias	12	92,3%
Direktur	Amri Siahaan	13	100,0%

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) para anggota Dewan Komisaris adalah berdasarkan RUPS. Jumlah kompensasi berupa gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar USD3.673.784 (termasuk didalamnya pembayaran uang pensiun sebesar USD805.974 dan USD2.569.253). Sementara Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar USD15.081.065 dan USD9.880.431. Sementara pembayaran dalam bentuk saham kepada Dewan Komisaris Non Independen dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar USD2.391.965 dan USD713.695.

Berdasarkan Kebijakan Remunerasi yang berlaku untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah berakhir masa jabatannya atau wafat, dapat menerima imbalan kerja setelah masa kerjanya berakhir. Besarnya imbalan kerja tergantung dengan kinerja/kontribusi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut terhadap Perseroan.

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya, Dewan Komisaris secara rutin turut serta dalam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, termasuk yang berhubungan dengan penerapan GCG, maupun menjadi anggota atau pengurus suatu organisasi/asosiasi social atau pendidikan, atau pengajar/pembicara disuatu institusi pendidikan/acara seminar. Disamping itu, Dewan Komisaris juga wajib meningkatkan pengetahuannya tentang kegiatan operasi Perseroan dengan turut serta dalam kunjungan ke wilayah operasi bersama Direksi. Berikut daftar peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris ditahun 2022:

Nama	Kegiatan Peningkatan Kompetensi
Yani Yuhani Panigoro	<ul style="list-style-type: none"> Mengunjungi Blok Corridor – Mei 2022 Dilantik sebagai Ketua Dewan Pembina Institut Teknologi Bandung – 2019 – 2024 Dilantik sebagai Anggota Dewan Pembina Organisasi Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia – 2022 - 2027 Dilantik sebagai Anggota Dewan Pembina Stop TB Partnership Indonesia – 2022 – 2027
Y. Raimi A. Panigoro	<ul style="list-style-type: none"> Dilantik sebagai Anggota Dewan Penasehat Forum Kemitraan Pemberantasan Tuberkulosis – 2022
Marsillam Simanjuntak	<ul style="list-style-type: none"> Dilantik sebagai Anggota Dewan Pembina Fakultas Hukum Indonesia Jentera

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan senantiasa mendorong semua anggota Direksi untuk terus mengembangkan kemampuan dan kompetensinya agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini dilakukan dengan mengikutsertakan Direksi dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan lingkup kerjanya, atau mendorong untuk menjadi pembicara dalam suatu seminar atau konferensi. Berikut ini daftar pelatihan yang diikuti oleh Direksi di tahun 2022:



Nama	Kegiatan Peningkatan Kompetensi
Hilmi Panigoro	<ul style="list-style-type: none">• Menghadiri dan berpresentasi pada The 8th Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition, Jakarta, 15 September 2022• Menghadiri dan berpresentasi pada The Indonesian Petroleum Association Convention & Exhibition, Jakarta, 23 September 2022• Menghadiri dan berpresentasi pada The 51st Indonesian Association of Geologist Convention & Exhibition, Makassar, South Sulawesi, 21 Oktober 2022
Roberto Lorato	<ul style="list-style-type: none">• Menghadiri Asia-Pacific Energy Assembly 2022, Singapoura, Juni 7-8, 2022• Menghadiri 2022 CEO Retreat, Singapoira, Juni 26-28, 2022• Menghadiri BloombergNEF Leadership Academy, Jakarta, September 1-29, 2022• Menghadiri Gastech Conference, Milan, September 5-8, 2022• Menghadiri APPEC 2022, Singapura, September 26-28, 2022• Menghadiri 2022 Singapore International Energy Week, Singapore, October 25-28, 2022• Menghadiri Barclays Asia Forum 2022, Singapura, November 3, 2022• Menghadiri BloombergNEF Summit, Bali, November 12, 2022• Menghadiri World Energy Capital Assembly, London, November 28-29, 2022
Anthony R. Mathias	<ul style="list-style-type: none">• Pembicara di BNI Sekuritas Access Event, Conference, BNI Sekuritas, Jakarta, 21 Februari 2022• Pembicara di Kupas Tuntas Medco Energi Internasional (MEDC), Webinar, Samuel Sekuritas, Jakarta, 15 September 2022• Pembicara di Metal and Oil Week, Webinar, RHB Sekuritas, Jakarta, 9 Desember 2022
Ronald Gunawan	<ul style="list-style-type: none">• Menghadiri Workshop bersama SKK Migas terkait <i>Acceleration for Development of Corridor Block</i>, Bandung, Indonesia, 17-18 Mei 2022• Menghadiri <i>Contractors of Joint Operation Contract Meeting</i> bersama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kepala SKKMigas, Surabaya, Indonesia, 28-29 Juli 2022• Menghadiri Conferece - Rystad Energy Week 2022, APAC Annual Summit, Singapura, 6 September 2022• Menghadiri dan berpresentasi di the 46th Indonesia Petroleum Association Conference and Exhibition, Jakarta, Indonesia, 21 – 23 September 2022• Menghadiri <i>Meeting Bersama SKKMigas terkait Implementation of Environment, Social, Governance at the Contractors of Joint Operation Contract</i>, Bandung, 31 Oktober 2022• Menghadiri dan sebagai Pembicara di Panel Discussion of the 3rd International Convention on Indonesia Upstream Oil & Gas 2022, Bali, Indonesia, 22-25 November 2022• Menghadiri dan sebagai Pembicara di <i>Workshop</i> terkait Implementation of Oil and Gas Sharing Contract and Future Challenges of the Upstream Oil & Gas, Bandung, Indonesia, 15-16 Desember 2022
Amri Siahaan	<ul style="list-style-type: none">• Menyelesaikan <i>Climate Competent Boards Certificate Program</i>, Online Learning, September 15–Oktober 20, 2021, diselenggarakan oleh Competent Boards, Arizona State University's Julie Ann Wrigley Global Futures Lab, the Thunderbird School of Global Management and the University of Oxford's Saïd Business School

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Siendy K. Wisandana sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan berdasarkan *Memo Organization Announcement re. Corporate Secretary* No. INT-1520/TAL/MEDC/XII/2016 tanggal 28 Desember 2016.

Berikut adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama : Siendy K. Wisandana
 Nomor Telepon : (62 21) 2995 3000
 Faksimile : (62 21) 2995 3001
 E-mail : SiendyK.Wisandana@medcoenergi.com
 Alamat : Gedung The Energy, Lantai 53-55, SCBD Lot 11A
 Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai Sekretaris Perusahaan:

Siendy K. Wisandana

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969, bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003 dan menjabat sebagai *Head Legal Counsel*. Sebelum menjabat saat ini sebagai *VP Corporate Legal & Corporate Secretary* Perseroan, beliau bergabung dengan Hanafiah Soeharto Ponggawa Law Firm dan Hadiputranto, Hadinoto & Partners pada tahun 1991 dan meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1991 dan menempuh pendidikan Program Studi Sastra Perancis di Universitas Padjadjaran pada tahun 1991 (tidak diselesaikan).

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

- mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: (i) keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; (ii) penyampaian laporan kepada OJK serta BEI dengan tepat waktu; (iii) penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS (baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa); (iv) penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan (v) pelaksanaan program orientasi khususnya terkait pengkinian mengenai peraturan-peraturan terkait pasar modal terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta fungsi-fungsi korporat terkait;
- sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK/BEI dan pemangku kepentingan lainnya.

Berikut adalah beberapa pelatihan yang telah dijalani oleh Sekretaris Perusahaan:

Tanggal dan Tempat	Tema Kegiatan	Penyelenggara
Januari 26, 2022	Webinar terkait respon partisipasi pasar terhadap konsep Peraturan BEI mengenai waran terstruktur	BEI
Mei 27, 2022	Penerimaan Penghargaan Indonesian Institute Corporate untuk <i>The Most Improved Big Capitalization</i> pada The 13 th IICD Corporate Government Award	Indonesian Institute Directorship (IICD)
Oktober 11, 2022	BEI Zoom Webinar terkait Sosialisasi Peraturan BEI No. I-E Tahun 2022	BEI



Tanggal dan Tempat	Tema Kegiatan	Penyelenggara
Oktober 25, 2022	IDX Capacity Building dengan BEI materi "ESG Landscape in Indonesia and Material ESG Issues (MEIs)"	
Oktober 27, 2022	Menghadiri event CSA Awards	CSA Institute
	<i>the Certified Securities Analyst (CSA)'s Institute 2022</i>	
Desember 14, 2022	Rapat publik terkait Sosialisasi Peraturan BEI No.I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Sekuritas Selain dari Saham yang diterbitkan Perusahaan Tercatat pada <i>the New Economic Board</i>	BEI
Desember 14, 2022	Rapat publik terkait Sosialisasi Peraturan BEI No.I-Y tentang Kewajiban Penyampaian Informasi kepada BEI	BEI
Desember 20, 2022	Webinar Publik di BEI dengan tema " <i>Becoming Vibrant Women Leaders</i> "	BEI
Februari 27, 2023	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas	BEI

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal per Juli 2021 dan telah mengangkat Ronny Siahaan sebagai Kepala Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Memo *Organization Announcement re. Approval for the Appointment of new Senior Manager of Internal Audit* tanggal 30 Oktober 2017 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal telah sesuai dengan sebagaimana diwajibkan dalam POJK No. 56/2015.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan audit untuk memberikan asurans yang independen dan objektif kepada Direksi, fungsi-fungsi korporat, unit bisnis, anak perusahaan dan kemitraan untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi Perseroan, efisiensi biaya, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal, hukum dan regulasi yang berlaku.
- Melakukan penilaian efektivitas tata kelola dan memberikan rekomendasi untuk menyempurnakan proses tata kelola Perseroan, dengan sasaran sebagai berikut:
 - mempromosikan etika dan nilai yang sesuai bagi organisasi.
 - memastikan manajemen kinerja dan akuntabilitas organisasi yang efektif.
 - mengkoordinasi informasi risiko dan pengendalian ke area organisasi yang sesuai
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa disemua tingkat manajemen;

- Melakukan penilaian efektivitas manajemen risiko dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan proses manajemen risiko, mengevaluasi kerentanan operasi, dan sistem informasi Perseroan terhadap risiko, dengan sasaran sebagai berikut:
 - mencapai sasaran strategis organisasi
 - keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional
 - efektivitas dan efisiensi operasi dan program
 - menjaga aset
 - menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, prosedur dan kontrak.
- Melakukan evaluasi potensi terjadinya kecurangan dan bagaimana organisasi mengelola risiko kecurangan.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Wewenang Audit & Kepatuhan Integritas

Untuk mencapai kinerja yang baik, menyeluruh, serta tepat waktu dalam hal pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, maka personil Audit dan Kepatuhan Integritas diberikan wewenang untuk melakukan hal berikut:

- Memiliki akses tidak terbatas atas semua fungsi, catatan, properti dan personel yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Perseroan; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Selain itu audit internal Perseroan secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan dan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Berdasarkan *Resolutions of the Board of Commissioners* No. RESO-045/MGT/MEDC/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 *juncto Resolutions of the Board of Commissioners* No. RESO-051/MGT/MEDC/XI/2022 tanggal 11 November 2022 *juncto Resolutions of the Board of Commissioners* No. RESO-051A/MGT/MEDC/XI/2022 tanggal 11 November 2022, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Marsillam Simandjuntak
Anggota : Ferry Sanjaya
Anggota : Hendry

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Audit:

Marsillam Simandjuntak

Profil beliau telah disajikan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Ferry Sanjaya

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Eksternal sejak 1 Juli 2021 berkat pengalamannya yang ekstensif selaku manajer akunting, serta direktur utama dan keuangan. Pengalamannya dimulai sejak 1992 di industri properti Perseroan seperti PT Meta Archipelago Hotels, jasa-jasa terkait yang menunjang industri perminyakan di antaranya: Perseroan dan perusahaan manufaktur seperti PT Indonesia Hijau Dwidaya dan PT Indonesia Hijau Papan.

Hendry

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Eksternal pada 1 Juli 2021 berkat pengalamannya sejak 2001 yang ekstensif selaku Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen, di antaranya: Arthur Andersen Jakarta, Ernst & Young Jakarta, KC Chan & Co – Singapore, Deloitte & Touche – Singapore, PT Jimbaran Borneo, Nexia TS Public Accounting Corporation – Singapore, PricewaterhouseCoopers Jakarta, SIS Group School dan Kantor Akuntan Publik Hendry & Kasman.

Berdasarkan Piagam Komite Audit tertanggal 5 Februari 2014, Komite Audit dalam menjalankan fungsinya memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang akan disampaikan kepada OJK;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan *good corporate governance*;
- Menyetujui Piagam Unit Audit Internal, program-program dan rencana tahunan yang disampaikan Unit Audit Internal dan melakukan penelaahan atas tanggapan dari manajemen;
- Memberikan rekomendasi atas penunjukan akuntan (auditor eksternal) yang didasarkan pada independensi, kinerja dan kualifikasi;
- Untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul antara manajemen dengan auditor (akuntan) sehubungan dengan penyusunan laporan keuangan;
- Membantu Dewan Komisaris dalam menganalisis laporan – laporan dari unit audit internal dan Komite Manajemen Risiko;
- Menelaah, menganalisis dan mengubah, sejauh mana diperlukan, Piagam Komite Audit;
- Menelaah pengaduan yang timbul sehubungan dengan Perseroan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris;
- Melaporkan secara berkala dan menyusun laporan tahunan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Tabel berikut menjelaskan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sampai pada 31 Desember 2022:

	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat
Ketua	Marsillam Simandjuntak	1	1	100%
Anggota	Ferry Sanjaya*	4	4	100%
Anggota	Hendry*	4	4	100%

Pada tahun 2022, Komite Audit memeriksa laporan keuangan kuartal dan tahunan dan memberikan penjaminan kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Selain itu, anggota Komite Audit juga mengadakan dua rapat internal untuk membahas dan memahami masalah yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, persiapan rapat triwulan, hasil audit internal dan manajemen risiko terhadap kecurangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan *Minutes of Board of Commissioners Meeting* tertanggal 13 Januari 2016 *juncto Resolutions of the Board of Commissioners* No. RESO-052/BOC/MEDC/X/2020 tertanggal 12 Oktober 2020, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Marsillam Simandjuntak
Anggota : Yani Yuhani Panigoro
Anggota : Yaser Raimi Arifin Panigoro
Anggota dan sekretaris : Cisca Alimin

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, selain anggota yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

Marsillam Simandjuntak

Profil beliau telah disajikan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Yani Yuhani Panigoro

Profil beliau telah disajikan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Yaser Raimi Arifin Panigoro

Profil beliau telah disajikan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Cisca Alimin

Diangkat sebagai Anggota & Sekretaris Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun 2016. Bergabung kembali dengan Perseroan pada 25 November 2015 dan menjabat sebagai *Manager Board Administration Office*. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Corporate Secretary* Perseroan (2007- 2012), Compliance Lead Perseroan (2005-2007). Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 dan menjabat sebagai *Office Supervisor* (1995-1998), Section Head di Departemen Hubungan Investor (1998 - 2000), dan *Section Head of Compliance* (2000-2005). Sebelum bergabung dengan Perseroan, Cisca W. Alimin bekerja di PT Trisaka Adireksa sebagai *Assistant Executive* (1994), dan Mobil Oil Indonesia Inc. (1993). Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang *Business Administration* dari University of Indianapolis pada tahun 1992, dan memperoleh *Certificate of Corporate Secretary* (Intensive Course Batch XII) dari Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Yayasan Pasar Modal Indonesia pada tahun 2001.

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Piagam Komite Remunerasi, masing-masing tertanggal 5 Februari 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan fungsinya memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Nominasi
 - melakukan identifikasi atas kandidat calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk menetapkan kualifikasi dan uji tuntas atas kandidat calon tersebut;
 - melakukan nominasi dan penelaahan atas kandidat calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan grup;
 - melakukan penelaahan dan evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan grup;
 - melakukan penelaahan dan nominasi atas kandidat calon anggota - anggota komite;
 - melakukan pengembangan pelatihan dan program orientasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan grup.



- Remunerasi
 - melakukan pengembangan dan rekomendasi pedoman umum atas sistem remunerasi Perseroan;
 - melakukan pengembangan dan penelaahan atas kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan grup;
 - melakukan penelaahan dan rekomendasi atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan grup;
 - melakukan penelaahan dan rekomendasi sehubungan dengan jumlah insentif, termasuk rencana *equity based*;
 - melakukan penelaahan terhadap kebijakan dan sistem remunerasi untuk agar sesuai dengan pedoman umum Perseroan;
 - melaporkan secara bertahap kepada Dewan Komisaris dan membuat laporan tahunan untuk dimasukkan dalam laporan tahunan Perseroan;
 - melakukan penelaahan dan evaluasi kinerja Direksi Perseroan dan grup.

Tabel berikut menjelaskan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sampai pada 31 Desember 2022:

	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Rapat	Tingkat Kehadiran Rapat
Ketua	Marsillam Simandjuntak	2	2	100%
Anggota	Yani Yuhani Panigoro	2	2	100%
Anggota	Yaser Raimi Arifin Panigoro	2	2	100%
Anggota	Cisca Alimin	2	2	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan dua rapat pada tahun 2022, yaitu 18 Juli 2022 dan 12 Desember 2022. Kedua rapat dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Pada rapat 18 Juni 2022, anggota Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengajukan Anggaran Remunerasi 2022 untuk Dewan Komisaris dan Direksi dengan jumlah total USD17,40 juta. Sementara dalam rapat tanggal 12 Desember 2022, anggota Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengajukan penyesuaian atas remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023. Disamping itu rapat yang diadakan secara sirkular pada 11 November 2022 memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk (1) menetapkan susunan Dewan Komisaris tetap sama, yaitu Yani Y. Panigoro sebagai Komisaris Utama, Yaser Raimi A. Panigoro sebagai Komisaris, dan Marsillam Simandjuntak sebagai Komisaris Independen; dan (2) menunjuk Marsillam Simandjuntak sebagai Ketua Komite Audit.

8.6. Sumber Daya Manusia

Pentingnya peran sumber daya manusia bagi kelangsungan dan keberhasilan usaha sangat disadari oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup sumber daya manusianya dengan memperhatikan kesejahteraan dan pengembangan.

Komposisi Pekerja Perseroan dan Perusahaan Anak

- Komposisi pekerja Perseroan dan Perusahaan Anak menurut jenjang pendidikan

	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
Sarjana (S1/S2/S3)	99	97
Sarjana Muda (D3)	4	5
SMU dan sederajat	-	-
Sub total pekerja Perseroan	103	102
Perusahaan Anak		
Sarjana (S1/S2/S3)	2.406	2.435
Sarjana Muda (D3)	553	536
SMU dan sederajat	1.622	2.615
Sub total pekerja Perusahaan Anak	4.581	5.587
Total	4.684	5.689

- Komposisi pekerja Perseroan dan Perusahaan Anak menurut jenjang manajemen

	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
Eksekutif senior	10	10
Manajer	19	19
Pelaksana	74	73
Sub total pekerja Perseroan	103	102
Perusahaan Anak		
Eksekutif senior	96	79
Manajer	252	238
Pelaksana	4.233	5.270
Sub total pekerja Perusahaan Anak	4.581	5.587
Total	4.684	5.689

- Komposisi pekerja Perseroan dan Perusahaan Anak menurut jenjang usia

	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
≥ 50 tahun	14	15
40-49 tahun	53	53
30-39 tahun	24	26
≤ 29 tahun	12	8
Sub total pekerja Perseroan	103	102
Perusahaan Anak		
≥ 50 tahun	694	786
40-49 tahun	1.771	1.853
30-39 tahun	1.590	1.967
≤ 29 tahun	526	981
Sub total pekerja Perusahaan Anak	4.581	5.587
Total	4.684	5.689

- Komposisi pekerja Perseroan dan Perusahaan Anak menurut lokasi

	31 Desember	
	2022	2021
Indonesia	4.383	5.389
Libya	7	7
Oman	189	183
Singapura	17	16
Malaysia	2	5
Tanzania	3	3
Thailand	83	86
Total	4.684	5.689



- Komposisi pekerja Perseroan dan Perusahaan Anak menurut aktivitas utama

	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
Kantor Pusat	103	102
Sub total pekerja Perseroan	103	102
Perusahaan Anak		
Minyak dan Gas	2.517	2.570
Ketenagalistrikan	807	783
Lain-lain	1.257	2.234
Sub total pekerja Perusahaan Anak	4.581	5.587
Total	4.684	5.689

- Komposisi pekerja Perseroan dan Perusahaan Anak menurut status pegawai

	31 Desember	
	2022	2021
Perseroan		
Tetap	101	101
Kontrak	2	1
Sub total pekerja Perseroan	103	102
Perusahaan Anak		
Tetap	3.238	3.303
Kontrak	1.343	2.284
Sub total pekerja Perusahaan Anak	4.581	5.587
Total	4.684	5.689

Catatan :

Jumlah pekerja tersebut tidak termasuk dengan jajaran Direktur.

Berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, jumlah pekerja yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak dengan keahlian khusus adalah sebagai berikut:

- 51 orang *geologist* (ilmuwan yang bumi berdasarkan singkapan batuan, ataupun dari lubang galian dan lubang bor, untuk memahami struktur, komposisi serta sejarah pembentukannya);
- 33 orang *geophysicists* (ilmuwan yang mendalami pengetahuan mengenai bumi dengan menggunakan kaidah-kaidah serta prinsip-prinsip fisika untuk membantu pemahaman mengenai sifat-sifat dan kondisi di bawah permukaan bumi, baik horizontal maupun vertikal); dan,
- 9 orang *petrophysicist* (ilmuwan yang mempelajari tentang sifat fisik dari suatu batuan, dengan mengetahui karakter dari batuan-batuan tertentu, maka seseorang *petrophysicist* dapat menentukan apakah pengeboran dapat dilakukan di sebuah *reservoir* atau tidak).

Catatan:

Jumlah pekerja Perseroan dan Perusahaan Anak dengan keahlian khusus tersebut belum termasuk pekerja dalam jabatan manajer dan *Chief G&G*, namun telah memasukan pekerja permanen dan kontrak.

Penggunaan Tenaga Kerja Asing

Perseroan

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/34725/PK.04.00/IX/2022, tanggal 8 September 2022, tentang Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (“**RPTKA**”) Perpanjangan Perseroan, yang berlaku hingga 31 Desember 2023, Perseroan dapat mempekerjakan sampai dengan 3 tenaga kerja asing dengan lokasi di Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara, dan Palembang.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak di Indonesia mempekerjakan 12 (dua belas) orang warga negara asing, dengan perincian sebagai berikut:

No.	Nama	Warga Negara	Posisi	Izin Tinggal Terbatas Elektronik
Perseroan				
1	Anthony Robert Mathias	Inggris	Direktur	2D41JE0179-V Berlaku sampai dengan 3 Agustus 2026
2	Roberto Lorato	Italia	Direktur	2D1JE0217-V Berlaku sampai dengan 8 September 2026
3	Faizan Abdul Rahan	Malaysia	<i>Marketing Advisor</i>	2C21JE9045-W Berlaku sampai dengan 23 September 2023
MSI				
1	Craig Douglas Stewart	Canada	Direktur	2C21JE5496-W Berlaku sampai dengan tanggal 17 Juli 2023
2	Sanjeev Bansal	India	Direktur	2D41JE0151-V Berlaku sampai dengan 5 Juli 2026
MPI				
1	Kandasamy Moorthy	India	<i>Quality Control Advisor</i>	2C21JD0020-X/JEGAA68084 Berlaku sampai dengan 6 Januari 2024
PT TJB Power Services				
1	Jari Tapio Rahtu	Finlandia	<i>Senior Maintenance Manager</i>	2C21LG0275-W Berlaku sampai dengan 15 November 2023
MRPR				
1	Pongthawan Treeratanapisut	Thailand	<i>Performance Control Manager</i>	1M2XBL48784/2C11JE0292-X Berlaku sampai dengan 22 Februari 2024
2	Phoomin Phromkhilai	Thailand	<i>Director Operations</i>	1M2XBJ74554/2C11JE0539-X Berlaku sampai dengan 21 Maret 2024
3	Nopparuj Hansa	Thailand	<i>Operations Manager</i>	Dalam proses
MSG				
1	Purushothaman Thulasiraman	India	<i>Commissioning Advisor</i>	1M2XBL776084/2C11JD0146-X Berlaku sampai dengan 6 Maret 2024

Sistem Informasi dan Manajemen SDM Terintegrasi

Perseroan memahami pentingnya sistem yang terintegrasi dalam manajemen sumber daya manusia (SDM), meliputi: pengembangan organisasi, kompetensi dan pengembangan karir, manajemen kinerja, serta administrasi SDM. Seluruh aspek tersebut dijalankan dalam sistem dan teknologi informasi yaitu SAP dan BPM (*Business Process Management*). Semua proses SDM mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan pekerja dan organisasi, administrasi personalia serta payroll dijalankan melalui sistem tersebut. Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Kinerja (*Performance Management System*) dalam mengelola kinerja individu yang memastikan keselarasan/*alignment* sikap dan sasaran setiap pekerja sesuai dengan nilai-nilai dan target Perseroan, serta dikaitkan dengan total reward dan pengembangan kompetensi pekerja. Dalam hal ini Perseroan terus menerus melakukan penyempurnaan peraturan dan prosedur terkait SDM, mengacu kepada *best practice* di industri agar manajemen SDM berjalan dengan optimal.



Talent Management

Pembangunan yang berkesinambungan (*sustainable development*) adalah salah satu inisiatif dari Perseroan untuk dapat menjawab tantangan global dan upaya untuk terus berkembang. Perseroan memiliki *sustainability policy* di mana di dalamnya terdapat 3 pilar penting untuk mendukung upaya *sustainability development* di dalam Perusahaan. Salah satu pilar yang merupakan komitmen Perseroan terhadap pengembangan pekerja adalah *Leadership by and of our people* yang antara lain menyebutkan; untuk mencapai kesuksesan, kita akan terus membangun kapasitas para pekerja termasuk memperhatikan dan menghargai kinerja dan akuntabilitas individual yang diharapkan.

Perseroan menganggap bahwa pekerja adalah aset yang tak ternilai. Pekerja adalah kunci keberhasilan operasi dan masa depan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan upaya terus menerus dan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pekerja.

Medco Leadership Behaviors

Pekembangan bisnis Perseroan yang berkelanjutan telah menjadikan tempat bersatunya tenaga kerja dari berbagai latar belakang, yang kemudian berintegrasi dengan Medco *Values* sebagai inti dari budaya Perseroan. Medco *Leadership Behaviors* dibuat sebagai penjabaran dari Medco *Values* dan sebagai fondasi dari pilar *sustainability development* yang diterapkan bagi semua pekerja. Terdapat lima (5) dimensi didalam Medco *Leadership Behaviors* untuk mendukung organisasi yang berkinerja tinggi yaitu: *Grow People Capabilities, Take Ownership, Foster Collaboration, Deliver Result* dan *Sustain Growth*.

Medco Leadership Development Program

Kepemimpinan di setiap tingkatan dianggap sangat penting oleh Perseroan untuk dimiliki setiap peekrja agar dapat menginspirasi, memotivasi serta bekerja sama mencapai tujuan bisnis bersama. Perseroan memiliki program pelatihan kepemimpinan yang disebut sebagai Medco *Leadership Development Program*. Program ini dibuat secara komprehensif berdasarkan Medco *Leadership Behaviors* dan Medco *Leadership Competencies* dan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi seluruh pekerja pada setiap level kepemimpinan.

Talent Mapping dan Succession Planning

Program pengembangan pekerja yang dianggap sangat kritical adalah pengelolaan sebagian dari pekerja yang termasuk di dalam kategori *high potential* untuk disiapkan sebagai suksesi dari posisi-posisi kritical. Sebagian dari pekerja *high potential* ini diberikan program pengembangan khusus untuk terus mengasah kepemimpinan mereka di tataran yang lebih tinggi. Pekerja *high potential* dan semua pekerja lainnya diberikan kesempatan dan keleluasaan untuk membuat *Individual Development Plan* untuk dapat didiskusikan dengan Atasan masing-masing serta pelaksanaannya dimonitor di dalam *system*. Selain diberikan pelatihan khusus kepemimpinan bagi pekerja *high potential* juga diberikan tugas dan pekerjaan kritical tambahan dengan *mentoring* oleh para pimpinan tinggi Medco agar dapat terus terasah.

Program Mentoring

Mentoring juga merupakan salah satu inisiatif pengembangan pekerja untuk meningkatkan kemampuan pekerja, yang diturunkan dari pekerja *senior* kepada pekerja yang lebih *junior*. Kebijakan *mentoring* dan perangkat sistemnya telah dipersiapkan untuk memfasilitasi program *mentoring* di Perusahaan. Inisiatif ini merupakan salah satu upaya penutupan *gap* dalam kemampuan teknis maupun kepemimpinan di berbagai fungsi organisasi, juga untuk mempercepat proses pengembangan kompetensi teknis dan kepemimpinan mereka.

Pelaksanaan *New Way of Working (NWOW)*

Perseroan memanfaatkan pembelajaran selama masa pandemi dan oleh karenanya menerapkan *New Way of Working ('NWOW')* untuk memastikan keberlangsungan bisnis dan operasi. Pada prinsipnya, *Work From Office (WFO)* merupakan mode kerja utama dan *Work Form Home (WFH)* merupakan fleksibilitas yang diatur Perseroan. Pedoman ini meningkatkan produktivitas Perseroan dan pekerja, memperkuat kerja sama dan kolaborasi, serta menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat sambil memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Hak dan Tanggung Jawab Pekerja

Perseroan senantiasa memastikan hak dan tanggung jawab para pekerja sesuai dengan hukum dan peraturan ketenagakerjaan Republik Indonesia atau negara-negara lain tempat Perseroan beroperasi untuk menjamin lingkungan kerja yang baik, termasuk di dalamnya adalah pemenuhan upah minimum regional (UMR). Perseroan juga memberikan manfaat yang kompetitif kepada pekerja sesuai dengan evaluasi kinerja dan tingkat tanggung jawab agar selalu berupaya meningkatkan kinerja untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kesejahteraan Pekerja

Guna meningkatkan kesejahteraan, Perseroan juga menyediakan kepada para pekerjanya fasilitas dan tunjangan-tunjangan sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Kesehatan
- Tunjangan cuti bagi seluruh pekerja.
- Fasilitas pinjaman (tanpa bunga) bagi pekerja.
- Fasilitas makan bagi pekerja-pekerja lapangan.
- Fasilitas kesehatan dan pengobatan untuk pekerja dan keluarganya.
- *Benefit* melahirkan bagi pekerja wanita.
- Program Dana Pensiun Iuran Pasti untuk pekerja.

- Pengelolaan Dana Pensiun Manfaat Pasti melalui Program Pensiun untuk Kompensasi Pascakerja (PPUKP).

Serikat Pekerja

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menciptakan hubungan Industrial yang harmonis yang didasari dengan semangat kemitraan yang harmonis antara manajemen dengan Serikat Pekerja (SP) untuk terus dibina dalam mencapai sasaran dan target Perseroan. Perseroan memiliki 1 Serikat Pekerja yang mewakili pekerja Perseroan dengan nama Serikat Persaudaraan Pekerja Terpadu Medco Energi Internasional (SP-KAT MEI) yang tercatat pada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") Perseroan telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan berlaku sampai dengan 16 Desember 2023.

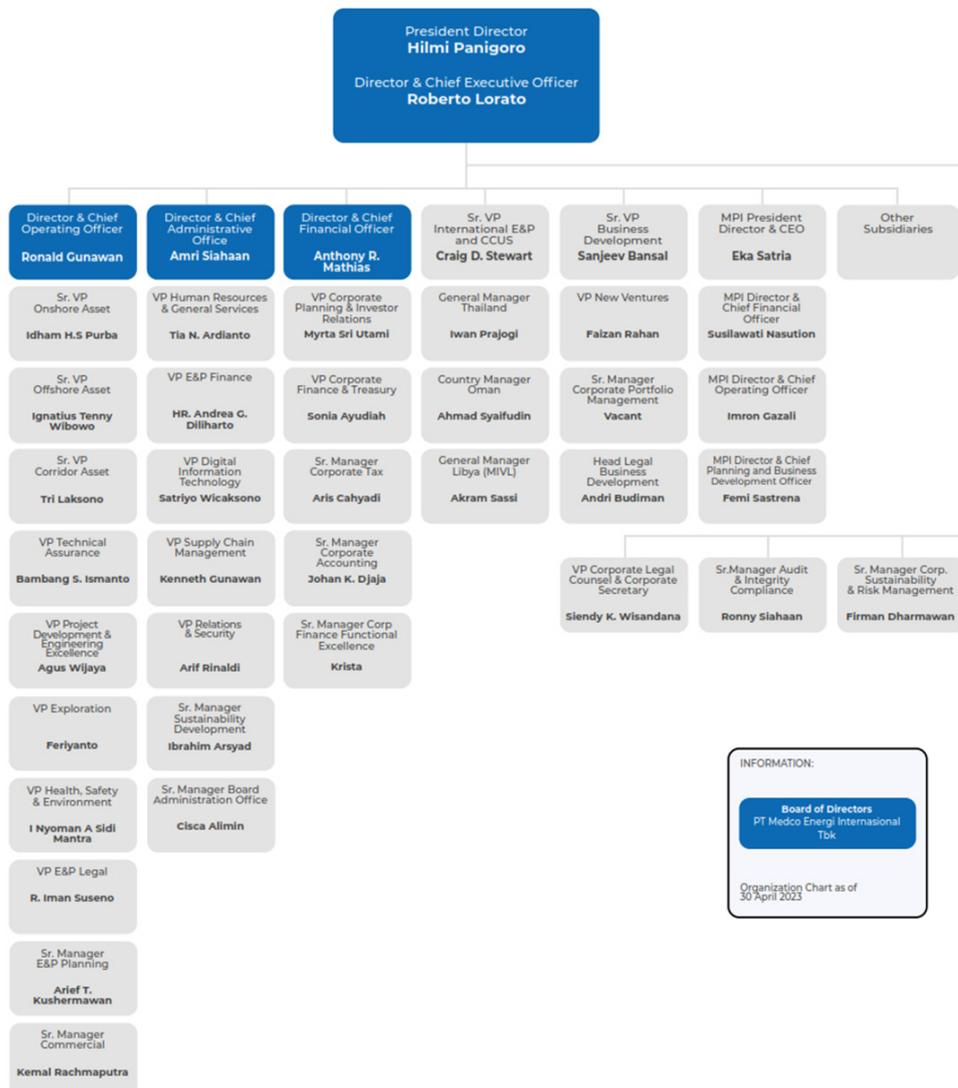


Selain SP-KAT MEI, di lingkungan Medco E&P domestik saat ini terdapat 10 (sepuluh) Serikat Pekerja yang mewakili pekerja dimana Manajemen dan seluruh Serikat Pekerja telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku, sebagai berikut:

Entitas	Serikat Pekerja	Keberlakuan Perjanjian Kerja Bersama
PT Medco E & P Indonesia	SP PT Medco E & P Indonesia SP PT Medco E & P Indonesia - Rimau Aset SP PT Medco E & P Indonesia SSE Soka SP PT Medco E & P Indonesia Tarakan SP Lematang PT. Medco E & P Lematang	28 November 2022 -27 November 2023
Medco E & P Natuna Ltd.	SP Medco Blok B	7 April 2023 - 6 April 2024
PT Medco E & P Malaka	SP PT Medco E & P Malaka	28 Juli 2022 – 27 Juli 2024
Medco Energi Sampang Pty. Ltd.	SP Medco Energi Sampang Pty. Ltd	5 Juli 2022 – 4 Juli 2024
Medco Energi Bangkanai Ltd.	SP FORKASI	6 Juli 2022 – 5 Juli 2024
Medco E & P Grissik Ltd.	SP Medco E & P Grissik	1 September 2022 – 31 Agustus 2023

Tidak terdapat perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

8.7. Struktur Organisasi Perseroan

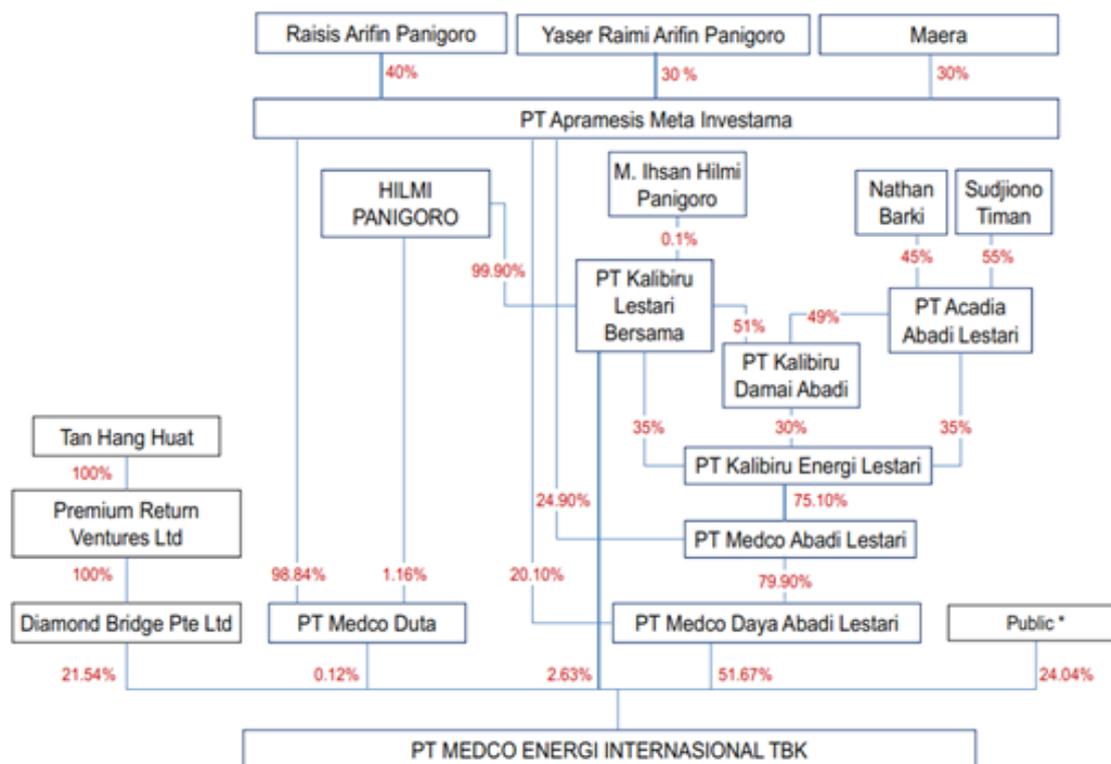


INFORMATION:
Board of Directors
PT Medco Energi Internasional Tbk
Organization Chart as of
30 April 2023

8.8. Hubungan Kepemilikan, Penyertaan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan, Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum, Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi

Berikut adalah struktur kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak per 31 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh BAE:

A. Struktur Kepemilikan antara Perseroan dengan Pemegang Saham



Catatan:

* Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%, termasuk:

1. Saham treasury Perseroan sebesar 85.748.255 saham; dan
2. Kepemilikan saham pengurus Perseroan (Yani Yuhani Panigoro sebesar 8.356.306 saham, Yaser Ralmi Panigoro sebesar 783.873 saham, Hilmi Panigoro sebesar 24.818.273 saham, Roberto Lorato sebesar 134.752.620 saham, Ronald Gunawan sebesar 58.930.622 saham, Amri Siahaan sebesar 40.007.799 saham dan Anthony Robert Mathias sebesar 9.501.592 saham)

Pihak yang menjadi Pengendali Perseroan adalah PT Medco Daya Abadi Lestari. Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (“**Perpres No. 13/2018**”), Peraturan Menkumham No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi (“**Permenkumham No. 15/2019**”) dan Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal (“**Peraturan OJK No. 3/2021**”) adalah ahli waris dari almarhum Bapak Arifin Panigoro, yaitu (i) Ibu Raisis Panigoro, (ii) Maera, (iii) Yaser Raimi Arifin Panigoro, serta (iv) Bapak Hilmi Panigoro.

C. Keterangan tentang Penyertaan Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak sebagaimana tersebut di bawah ini adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham perusahaan tersebut dan perusahaan-perusahaan tersebut masih dalam tahap awal eksplorasi atau telah masuk dalam tahap produksi dan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi keuangan Perseroan serta laporan keuangan Perusahaan Anak tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak:

No.	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Kontribusi Pendapatan terhadap Pendapatan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia						
1	PT Medco E&P Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	2,99	operasi	3 November 1995
2	PT Medco E&P Simenggaris	Indonesia	100,00 ⁽²⁾	0,00	operasi	18 November 2005
3	PT Medco E&P Malaka	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	4,68	operasi	29 Februari 2000
4	PT Medco E&P Tarakan	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	1,17	operasi	29 Desember 1997
5	PT Medco E&P Rimau	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	2,62	operasi	19 Desember 2000
6	PT Medco E&P Lematang	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	0,40	operasi	18 Oktober 2002
7	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	13,44	operasi	29 Februari 2000
8	PT Medco Energi Natuna Timur	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	-	operasi	18 November 1991
9	Lematang E&P Limited	Cayman Islands	100,00 ⁽⁵⁾	0,18	operasi	2 Mei 2008
10	Medco E&P Natuna Ltd.	Bermuda	100,00 ⁽⁶⁾	10,78	operasi	17 November 2016
11	Medco E&P Grissik Ltd.	Bermuda	100,00	33,45	operasi	3 Maret 2022
12	Medco E&P Corridor Holding Ltd.	British Virgin Islands	100,00	- ^a	operasi	3 Maret 2022
13	Medco Energi West Bangkanai Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²⁴⁾	-	operasi	22 Mei 2019
14	Medco Energi Bangkanai Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²⁴⁾	0,89	operasi	22 Mei 2019
15	Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd	Australia	100,00 ⁽³⁷⁾	2,02	operasi	22 Mei 2019
16	Medco Energi Sampang Pty Ltd	Australia	100,00 ⁽³⁸⁾	1,05	operasi	22 Mei 2019
17	Medco Energi Central Kalimantan Limited	Belize	100,00 ⁽²⁴⁾	0,18	operasi	22 Mei 2019
18	Medco Energi Kerendan Limited	Mauritius	100,00 ⁽²⁴⁾	0,08	operasi	22 Mei 2019
19	Medco Lematang B.V.	Belanda	100,00 ⁽¹²⁾	0,20	operasi	12 Oktober 2006
20	Medco Indonesia Holding B.V.	Belanda	100,00 ⁽⁷⁷⁾	- ^a	operasi	28 April 2016
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri						
21	Medco Strait Services Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁷⁾	- ^a	operasi	24 November 2005
22	Medco Energi Global Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	5,99	operasi	5 Mei 2006
23	Ophir Energy Limited	Inggris	100,00 ⁽¹⁹⁾	- ^a	operasi	22 Mei 2019
24	Salamander Energy Limited	Inggris	100,00 ⁽²¹⁾	- ^a	operasi	22 Mei 2019
25	Ophir Jaguar 1 Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²⁴⁾	- ^a	operasi	22 Mei 2019
26	Ophir Jaguar 2 Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²²⁾	- ^a	operasi	22 Mei 2019
27	Ophir SPV Pty Ltd	Australia	100,00 ⁽²³⁾	- ^a	operasi	22 Mei 2019
28	Ophir Asia Pacific Pty Ltd	Australia	100,00 ⁽²³⁾	- ^a	operasi	22 Mei 2019
29	Salamander Energy Group Limited	Inggris	100,00 ⁽³⁵⁾	- ^a	operasi	22 Mei 2019
30	Medco Energi Thailand (E&P) Limited	Inggris	100,00 ⁽²⁴⁾	3,35	operasi	22 Mei 2019



No.	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Kontribusi Pendapatan terhadap Pendapatan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
31	Salamander Energy (Malaysia) Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽²⁴⁾	-	operasi	22 Mei 2019
32	Salamander Energy (Bualuang Holdings) Limited	Inggris	100,00 ⁽²⁵⁾	-	operasi	22 Mei 2019
33	Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽³⁹⁾	5,03	operasi	22 Mei 2019
34	Ophir Holdings Limited	Jersey	100,00 ⁽²¹⁾	-	operasi	22 Mei 2019
35	Ophir Asia Limited	Jersey	100,00 ⁽²¹⁾	-	operasi	22 Mei 2019
36	Ophir Holdings & Services (UK) Limited	Inggris	100,00 ⁽²¹⁾	-	operasi	22 Mei 2019
37	Ophir Tanzania (Block 1) Limited	Jersey	100,00 ⁽³²⁾	-	operasi	22 Mei 2019
38	Ophir Myanmar (Block AD-3) Limited	Jersey	100,00 ⁽²⁷⁾	-	operasi	22 Mei 2019
39	Ophir (Indonesia South East Sangatta) Limited	Inggris	100,00 ⁽³⁶⁾	-	operasi	22 Mei 2019
40	Ophir Mexico Limited	Inggris	100,00 ⁽²⁸⁾	-	operasi	22 Mei 2019
41	Ophir Mexico Operations S.A. de C.V	Meksiko	100,00 ⁽²⁹⁾	-	operasi	22 Mei 2019
42	Medco LLC	Oman	68,00 ⁽⁹⁾	5,12	operasi	20 Maret 2006
43	Medco Energi US LLC	Amerika Serikat	100,00 ⁽¹⁰⁾	-	operasi	18 Juni 2004
44	Medco International Ventures Limited	Malaysia	100,00 ⁽¹¹⁾	-	operasi	16 Juli 2001
45	Medco International Enterprise Ltd.	Malaysia	100,00 ⁽¹¹⁾	-	operasi	25 September 2002
46	Medco Singapore Operations Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁶⁾	- ^a	operasi	17 November 2016
47	Medco South China SEA Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁶⁾	- ^a	operasi	30 Agustus 2016
48	Medco Natuna Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽³³⁾	-	operasi	18 April 2016
49	Medco Yemen Amed Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽³¹⁾	-	operasi	16 Januari 2007
50	Medco Arabia Ltd.	British Virgin Islands	100,00 ⁽¹¹⁾	-	operasi	16 Januari 2007
51	Medco Yemen Malik Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽³¹⁾	1,08	operasi	7 Februari 2012
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas						
52	PT Exspan Petrogas Intranusa	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	0,08	operasi	7 Oktober 1997
53	PT Mitra Energi Gas Sumatera	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	0,00	operasi	3 November 2017
Perdagangan						
54	Far East Energy Trading Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽¹¹⁾	-	operasi	22 Maret 2016
55	PT Satria Raksa Buminusa	Indonesia	100,00 ⁽¹³⁾	0,27	operasi	30 Desember 2016
Energi Listrik						
56	PT Medco Power Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽¹⁴⁾	0,00	operasi	28 Januari 2004
57	PT Multidaya Prima Elektrindo	Indonesia	51,00 ⁽¹⁵⁾	0,16	operasi	29 Juli 2010
58	PT Bio Jatropa Indonesia	Indonesia	69,93 ⁽¹⁶⁾	0,08	operasi	12 September 2011
59	PT Medco Geothermal Sarulla	Indonesia	62,00 ⁽²⁰⁾	0,33	operasi	29 Desember 2006
60	PT Energi Prima ElektriKa	Indonesia	55,50 ⁽¹⁸⁾	0,15	operasi	7 Juli 2011
61	PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	Indonesia	100,00 ⁽¹⁷⁾	0,07	operasi	12 Desember 2012
62	PT Medco Ratch Power Riau	Indonesia	51,00 ⁽³⁰⁾	2,00	operasi	24 Maret 2017
63	PT Medco Power Generation Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽³⁴⁾	-	operasi	14 November 2006
64	PT Medcopower Servis Indonesia	Indonesia	62,00 ⁽⁴²⁾	0,00	operasi	26 April 2018
65	PT Medco Cahaya Geothermal	Indonesia	51,00 ⁽⁴³⁾	-	operasi	16 Juni 2003
66	PT Medcopower Solar Sumbawa	Indonesia	50,00 ⁽⁴⁴⁾	0,05	operasi	4 Februari 2020
67	PT Medcopower Transportasi Listrik	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁵⁾	0,00	operasi	17 Februari 2021

No.	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Kontribusi Pendapatan terhadap Pendapatan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Lain-lain						
68	Medco Platinum Road Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-	operasi	10 Januari 2018
69	Medco Oak Tree Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-	operasi	4 Januari 2019
70	Medco Bell Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-	operasi	27 Desember 2019
71	Medco Laurel Tree Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-	operasi	4 Januari 2019
72	Medco Maple Tree Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁸⁾	-	operasi	16 Maret 2023

Catatan:

(a) Pendapatan dihasilkan oleh entitas anak

- (1) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (2) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (3) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99%, sisanya 1% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (4) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,95%, sisanya 0,05% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (5) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Petroleum Exploration & Production International Limited sebesar 100%.
- (6) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Natuna Pte. Ltd. sebesar 100%.
- (7) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 100%.
- (8) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Strait Services Pte. Ltd. sebesar 100%.
- (9) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco International Enterprise Ltd. sebesar 68%.
- (10) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi USA Inc. sebesar 100%.
- (11) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Global Pte. Ltd. sebesar 100%.
- (12) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Indonesia Holding B.V. sebesar 100%.
- (13) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Sarana Balaraja sebesar 99,95%, sisanya 0,05% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (14) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 49,00%, serta kepemilikan secara tidak langsung sebesar 51,00% melalui PT Medco Power Internasional.
- (15) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 85,00%.
- (16) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 99,9%.
- (17) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Dalle Panaran sebesar 0,01%.
- (18) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 92,50%.
- (19) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Global Pte. Ltd. Sebesar 100%.
- (20) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 4,96%, kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Energi Nusantara sebesar 0,04% dan kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 95,00%.
- (21) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Energy Limited sebesar 100%.
- (22) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Jaguar 1 Limited sebesar 100%.
- (23) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Jaguar 2 Limited sebesar 100%.
- (24) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy Group Limited sebesar 100%.
- (25) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy (S.E. Asia) Limited sebesar 100%.
- (26) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Holdings Limited sebesar 100%.
- (27) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Asia Limited sebesar 100%.
- (28) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Holdings & Services (UK) Limited sebesar 100%.
- (29) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Mexico Limited sebesar 99% dan Ophir Holding & Services (UK) Limited sebesar 1%.
- (30) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Sentral Sumatera sebesar 51,00%.
- (31) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Yemen Holding Limited sebesar 100%.
- (32) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir East Africa Holdings Limited sebesar 100%.
- (33) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco South China Sea Sea Pte. Ltd. Sebesar 100%.
- (34) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99% dan sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (35) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy Limited sebesar 100%.
- (36) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Thailand (E&P) Limited sebesar 100%.
- (37) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir SPV Pty Ltd sebesar 100%.
- (38) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Asia Pacific Pty Ltd sebesar 100%.
- (39) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy (Bualuang Holdings) Limited sebesar 100%.
- (40) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy (S.E Asia) Limited sebesar 94,77% dan Salamander Energy (Holdco) Limited sebesar 5,23%.
- (41) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Mexico Holdings Limited sebesar 99% dan Ophir Holdings & Services (UK) Limited sebesar 1%.
- (42) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui (i) PT Medco Power Indonesia sebesar 4,00%, (ii) PT Medco Geothermal Nusantara sebesar 1,00% dan (iii) PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 95,00%.
- (43) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medcopower Geothermal Indonesia sebesar 51%.
- (44) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medcopower Energi Baru sebesar 50%.
- (45) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 1%, dan 99% melalui PT Medcopower Energi Baru.



Selain Perusahaan Anak sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung sebesar kurang dari 50% pada perusahaan-perusahaan di bawah ini yang telah beroperasi dan/atau pada saat ini telah masuk dalam tahap produksi.

No.	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Kontribusi Pendapatan terhadap Pendapatan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Tenaga Listrik						
1	Sarulla Operation Ltd.	Cayman Island	18,99 ⁽⁵⁾	-	operasi	17 Januari 2008
2	PT TJB Power Services	Indonesia	49,88 ⁽¹⁾	0,78	operasi	13 April 2006
3	PT Dalle Energy Batam	Indonesia	47,99 ⁽⁷⁾	0,20	operasi	22 Juni 2005
4	PT Mitra Energi Batam	Indonesia	42,39 ⁽⁶⁾	0,30	operasi	17 November 2003
5	PT Energi Listrik Batam	Indonesia	43,39 ⁽⁹⁾	0,81	operasi	7 Maret 2012
6	Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd	Singapura	37,00 ⁽¹⁰⁾	-	operasi	31 Oktober 2022
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)						
7	PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	11,10 ⁽²⁾	-	operasi	28 Desember 2007
Pertambangan Emas dan Tembaga						
8	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	Indonesia	23,12 ⁽³⁾	-	operasi	2 November 2016
9	PT Amman Mineral Internasional	Indonesia	23,12 ⁽⁶⁾	-	operasi	2 November 2016
Properti						
10	PT Api Metra Graha	Indonesia	49,00 ⁽⁴⁾	-	operasi	14 Februari 2013

Catatan:

- (1) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui (i) PT Medco General Power Services sebesar 75,10% dan (ii) PT Medco Power Indonesia sebesar 5,00%.
- (2) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco LNG Indonesia sebesar 11,10%.
- (3) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Amman Mineral Internasional sebesar 99,99%.
- (4) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 48,32%, sisanya 0,68% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (5) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 18,99%.
- (6) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 23,12%.
- (7) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 79,99%.
- (8) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 10,00% dan melalui PT Medco Energi Menamas sebesar 54%.
- (9) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Universal Batam Energy sebesar 95,00% dan kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 3,50%.
- (10) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Global Pte Ltd sebesar 37,00%.

Selain penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang telah beroperasi, Perseroan juga mempunyai penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan-perusahaan yang saat ini tidak lagi beroperasi karena beberapa kondisi seperti tidak lagi memiliki hak partisipasi (*working interest*) karena telah diserahkan kembali ke pemerintah atau sudah tidak beroperasi lagi karena pertimbangan komersial, beberapa perusahaan yang tidak lagi aktif (*dormant company*) namun belum dilikuidasi menunggu *assessment* dan evaluasi bisnis perusahaan, dan beberapa perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk mengikuti proyek di masa depan maupun untuk keperluan pendanaan. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia					
1	PT Medco E&P Bangkanai	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	tidak operasi	29 Februari 2000
2	PT Medco E&P Kampar	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	tidak operasi	18 November 2005
3	Medco Far East Limited	Cayman Islands	100,00 ⁽⁵⁾	tidak operasi	7 Juli 2005
4	PT Medco Energi Bangkanai	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	tidak operasi	16 Juni 2003
5	PT Medco E&P Nunukan	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	tidak operasi	28 Januari 2004

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
6	PT Medco E&P Sembakung	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	tidak operasi	18 November 2005
7	Kuala Langsa (Block A) Limited	Bermuda	50,00 ⁽⁸⁾	tidak operasi	23 Januari 2007
8	PT Medco Energi Madura	Indonesia	100,00 ⁽³⁶⁾	tidak operasi	26 Agustus 2005
9	PT Medco Energi Belida	Indonesia	100,00 ⁽³⁶⁾	tidak operasi	24 Oktober 2003
10	PT Medco Energi Linggau	Indonesia	100,00 ⁽²⁷⁾	tidak operasi	2 Desember 2015
11	PT Medco Energi CBM Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	18 November 2008
12	PT Medco Sampang Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽²⁾	tidak operasi	24 Maret 2006
13	PT Medco Energi Sampang	Indonesia	100,00 ⁽¹²⁾	tidak operasi	29 Mei 2019
14	PT Medco CBM Pendopo	Indonesia	100,00 ⁽⁷⁷⁾	tidak operasi	16 Desember 2008
15	PT Medco E&P Bengara	Indonesia	95,00 ⁽⁷⁵⁾	tidak operasi	12 Desember 2001
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri					
16	Medco Yemen Holding Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	16 Januari 2007
17	Medco Asia Pacific Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	27 Februari 2007
18	Medco Energi (BVI) Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽¹⁰⁾	tidak operasi	27 Februari 2007
19	Medco Energi USA Inc.	Amerika Serikat	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	18 Juni 2004
20	Medco Simenggaris Pty. Ltd.	Australia	100,00 ⁽⁵⁾	tidak operasi	25 Januari 2000
21	Medco International Services Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	5 Juli 2006
22	Medco Petroleum Management LLC	Amerika Serikat	100,00 ⁽¹¹⁾	tidak operasi	18 Juni 2004
23	Far East Trading Limited	British Virgin Islands	100,00 ⁽³⁵⁾	tidak operasi	16 Januari 2007
24	Dominion Oil & Gas Limited	British Virgin Island	100,00 ⁽⁶³⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
25	Dominion Tanzania Limited	Tanzania	100,00 ⁽⁶⁴⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
26	Dominion Petroleum Acquisitions Limited	Bermuda	100,00 ⁽⁶¹⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
27	Ophir Holdings & Ventures Limited	Inggris	100,00 ⁽⁶⁰⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
28	Dominion Petroleum Kenya Limited	Kenya	100,00 ⁽⁶⁰⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
29	Ophir Indonesia (Kofiau) 2 LLC	Delaware	100,00 ⁽⁵⁹⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
30	Ruvuma Pipeline Company Limited	Tanzania	17,60 ⁽⁵⁸⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
31	Mzalendo Gas Processing Company Limited	Tanzania	17,60 ⁽⁵⁸⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
32	Fahari Gas Marketing Company Limited	Tanzania	17,60 ⁽⁵⁸⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
33	Ophir Pipeline Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
34	Ophir LNG Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
35	Ophir Tanzania (Block 4) Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
36	Ophir East Africa Ventures Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
37	Ophir Gas Marketing Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
38	Ophir Tanzania (Block 3) Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
39	Ophir East Africa Holdings Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
40	Ophir Gabon (Manga) Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁵⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
41	Ophir Gabon (Gnondo) Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁵⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
42	Ophir Gabon (Ntsina) Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁵⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
43	Ophir Gabon (Mbeli) Limited	Jersey	100,00 ⁽⁵⁵⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
44	Ophir Indonesia (Kutai) Limited	Inggris	100,00 ⁽⁵¹⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
45	Salamander Energy (S.E. Asia) Limited	Inggris	100,00 ⁽⁴⁹⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
46	Dominion Investments Limited	Tanzania	100,00 ⁽⁶⁵⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
47	Dominion Oil & Gas Limited (Tanzania)	Tanzania	100,00 ⁽⁶⁶⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
48	DOMPet Limited	Bermuda	100,00 ⁽⁴⁷⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
49	Dominion Petroleum Limited	Bermuda	100,00 ⁽⁴⁶⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
50	Ophir Energy Indonesia Limited	Inggris	100,00 ⁽⁴⁵⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
51	Santos Sabah Block R Limited	Inggris	100,00 ⁽⁴⁴⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
52	Medco Tunisia Services	Tunisia	100,00 ⁽⁷⁾	tidak operasi	27 Agustus 2014
53	Ophir Energy Indonesia (Kofiau) 1 Limited	Cyprus	100,00 ⁽⁵⁹⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
54	Ophir Equatorial Guinea (Block R) Limited	Jersey	100,00 ⁽⁶⁰⁾	tidak operasi	22 Mei 2019
Produksi Kimia dan Industri Hilir					
55	PT Medco Downstream Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	28 Januari 2004
56	PT Medco Methanol Bunyu	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	29 Januari 1997
57	PT Medco LPG Kaji	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	31 Agustus 2001
58	PT Medco Ethanol Lampung	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	21 Februari 2005



No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Efektif Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Panas Bumi					
59	PT Medco Geothermal Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽³⁴⁾	tidak operasi	28 Januari 2004
Tenaga Listrik					
60	PT Dalle Panaran	Indonesia	100,00 ⁽¹⁵⁾	tidak operasi	22 Juni 2005
61	PT Medco Geothermal Sumatera	Indonesia	100,00 ⁽⁷³⁾	tidak operasi	11 Oktober 2022
62	PT Indo Medco Power	Indonesia	99,98 ⁽¹⁶⁾	tidak operasi	18 Oktober 2004
63	PT Medco Energi Menamas	Indonesia	59,99 ⁽¹³⁾	tidak operasi	27 Januari 2004
64	PT Muara Enim Multi Power	Indonesia	80,00 ⁽³⁴⁾	tidak operasi	5 Agustus 2008
65	PT Medco Geothermal Nusantara	Indonesia	100,00 ⁽¹⁹⁾	tidak operasi	30 Januari 2014
66	PT Sangsaka Agro Lestari	Indonesia	70,00 ⁽²⁰⁾	tidak operasi	12 September 2011
67	PT Sangsaka Hidro Lestari	Indonesia	56,00 ⁽²¹⁾	tidak operasi	12 September 2011
68	PT Sangsaka Hidro Selatan	Indonesia	69,93 ⁽²²⁾	tidak operasi	12 September 2011
69	PT Sangsaka Hidro Kasmar	Indonesia	67,20 ⁽²³⁾	tidak operasi	12 September 2011
70	PT Sangsaka Hidro Ciseureuh	Indonesia	69,93 ⁽³⁸⁾	tidak operasi	23 Desember 2011
71	PT Sangsaka Hidro Patikala Lima	Indonesia	67,20 ⁽²⁴⁾	tidak operasi	23 Desember 2011
72	PT Sangsaka Hidro Baliase	Indonesia	67,20 ⁽²⁴⁾	tidak operasi	23 Desember 2011
73	PT Medco Hidro Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽²⁸⁾	tidak operasi	14 Maret 2013
74	PT Nawakara Energi Sumpur	Indonesia	80,00 ⁽²⁵⁾	tidak operasi	29 Januari 2014
75	PT Medco Power Sentral Sumatera	Indonesia	100,00 ⁽¹⁷⁾	tidak operasi	23 November 2016
76	PT Medco General Power Services	Indonesia	59,76 ⁽³⁹⁾	tidak operasi	20 Oktober 2005
77	PT Medco Kansai Power Indonesia	Indonesia	60,00 ⁽³⁸⁾	tidak operasi	29 Maret 2021
78	PT Medcopower Energi Baru	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁰⁾	tidak operasi	10 Desember 2019
79	PT Medcopower Solar Sumbawa	Indonesia	100,00 ⁽⁴²⁾	tidak operasi	4 Februari 2020
80	PT Medcopower Elektriika Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽⁷⁴⁾	tidak operasi	16 Februari 2021
81	PT Medco Solar Bali Barat	Indonesia	51,00 ⁽²⁶⁾	tidak operasi	4 Februari 2021
82	PT Medcosolar Bali Timur	Indonesia	51,00 ⁽²⁶⁾	tidak operasi	5 Februari 2021
83	PT Sangsaka Hidro Barat	Indonesia	99,99 ⁽⁶²⁾	tidak operasi	26 Juli 2010
84	PT Medcopower Surya Nusantara	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁷⁾	tidak operasi	18 Juni 2021
85	PT Medco Sumbawa Gas	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁸⁾	tidak operasi	3 Januari 2022
86	PT Medco Solar Pasifik	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁹⁾	tidak operasi	25 Januari 2022
87	PT Medco Geopower Sarulla	Indonesia	49,00 ⁽⁷⁰⁾	tidak operasi	30 Maret 2007
88	PT Universal Batam Energy	Indonesia	42,00 ⁽⁷¹⁾	tidak operasi	18 Februari 2010
89	Medco Power Global Pte Ltd	Singapura	100,00 ⁽⁴²⁾	tidak operasi	1 Juli 2022
Perdagangan					
90	PT Medco Sarana Balaraja	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	26 September 2002
91	Medco Petroleum Services Limited	Cayman Island	100,00 ⁽²⁹⁾	tidak operasi	19 Januari 2012
92	Petroleum Exploration & Production International Limited	Cayman Islands	100,00 ⁽²⁹⁾	tidak operasi	2 Mei 2008
93	PT Mahakam Raksa Buminusa	Indonesia	99,80 ⁽¹⁴⁾	tidak operasi	28 April 2004
94	PT Musi Raksa Buminusa	Indonesia	100,99 ⁽⁴³⁾	tidak operasi	30 Desember 2016
Entitas Investasi					
95	PT Medco Energi Nusantara	Indonesia	99,99 ⁽⁷⁶⁾	tidak operasi	28 Februari 2003
96	PT Medco Power Internasional	Indonesia	100,00 ⁽⁷²⁾	tidak operasi	3 Oktober 2017
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)					
97	PT Medco LNG Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	29 Mei 2007

Catatan:

- (1) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99%, sisanya 1% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (2) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (3) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,98%, sisanya 0,02% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (4) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (5) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 100%.
- (6) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (7) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco International Services Pte. Ltd. sebesar 50% dan Medco International Ventures Limited sebesar 50%.
- (8) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Far East Limited sebesar 50%.
- (9) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Global Pte. Ltd. sebesar 100%.
- (10) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Far East Limited sebesar 100%.
- (11) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi USA Inc. sebesar 100%.

- (12) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (13) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 99,98%.
- (14) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Sarana Balaraja sebesar 99,8%.
- (15) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,00%, sisanya 1,00% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (16) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,98%.
- (17) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,90%, dan 0,10% melalui PT Medco Geothermal Nusantara.
- (18) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99%, dan 1% melalui PT Medco Power Sumatera.
- (19) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,96%, sisanya sebesar 0,04% melalui PT Dalle Panaran.
- (20) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 70%.
- (21) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 80,00%.
- (22) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 99,90%.
- (23) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 96,00%.
- (24) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Sangsaka Hidro Kasmar 99,9% dan sisanya sebesar 0,1% melalui PT Sangsaka Agro Lestari.
- (25) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Hidro Indonesia sebesar 80%.
- (26) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 51%.
- (27) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (28) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui (i) PT Medco Power Indonesia sebesar 99,90% dan (ii) PT Dalle Panaran sebesar 0,10%.
- (29) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Strait Services Pte. Ltd. sebesar 100%.
- (30) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 18,00%.
- (31) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco CBM Indonesia sebesar 99,99% dan sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (32) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%.
- (33) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Amman Mineral Nusa Tenggara 50,00% dan PT Medco Power Energi Baru sebesar 50,00%.
- (34) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99,99%, sisanya sebesar 0,01% melalui PT Medco Geothermal Sarulla.
- (35) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Far East Limited sebesar 100%.
- (36) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya sebesar 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (37) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Bio Jatropha Indonesia 99,90% dan sisanya sebesar 0,1% melalui PT Sangsaka Agro Lestari.
- (38) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 60,00%.
- (39) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 99,60%.
- (40) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui (i) PT Medco Power Indonesia sebesar 99% dan (ii) PT Medco Geothermal Indonesia sebesar 1,00%.
- (41) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 1% dan kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medcopower Energi Baru sebesar 99%.
- (42) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 100%.
- (43) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Sarana Balaraja sebesar 99,6%, sisanya 0,4% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (44) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Jaguar 1 Limited sebesar 100%.
- (45) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy Group Limited sebesar 100%.
- (46) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Energy Limited sebesar 100%.
- (47) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Dominion Petroleum Limited sebesar 100%.
- (48) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy (S.E. Asia) Limited sebesar 100%.
- (49) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Thailand (E&P) Limited sebesar 100%.
- (50) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Thailand (E&P) Limited sebesar 100%.
- (51) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Thailand (E&P) Limited sebesar 100%.
- (52) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy (S.E. Asia) Limited sebesar 100%.
- (53) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Salamander Energy (S.E. Asia) Limited sebesar 100%.
- (54) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Global Pte. Ltd. sebesar 100%.
- (55) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Holdings Limited sebesar 100%.
- (56) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Holdings Limited sebesar 100%.
- (57) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir East Africa Holdings Limited sebesar 100%.
- (58) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Pipeline Limited sebesar 17,60%.
- (59) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Asia Limited sebesar 100%.
- (60) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Ophir Holdings & Services (UK) Limited sebesar 100%.
- (61) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Dominion Petroleum Limited sebesar 100%.
- (62) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Hidro Indonesia sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Dalle Panaran.
- (63) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Dominion Petroleum Acquisitions Limited sebesar 100%.
- (64) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui DOMPet Limited sebesar 99,9%, dan sisanya 0,1% melalui Dominion Petroleum Acquisitions Limited.
- (65) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Dominion Petroleum Limited sebesar 99,96%, dan sisanya 0,04% melalui Dominion Oil & Gas Limited (Tanzania).
- (66) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Dominion Oil & Gas Limited (BVI) sebesar 99,9%, dan sisanya 0,1% melalui Dominion Petroleum Acquisitions Limited.
- (67) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medcopower Energi Baru sebesar 99% dan sisanya 1% melalui MPI.
- (68) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99,9% dan sisanya 0,1% melalui PT Medcopower Elekrika Indonesia.



- (69) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 99,9% dan sisanya 0,1% melalui PT Medcopower Elektriika Indonesia.
- (70) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Indonesia sebesar 49,00%.
- (71) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Kansai Power Indonesia sebesar 70,00%.
- (72) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9999%, sisanya sebesar 0,0001% melalui PT Medco Energi Nusantara.
- (73) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui (i) PT Medco Geothermal Indonesia sebesar 99,92% dan (i) PT Medco Geothermal Nusantara sebesar 0,08%.
- (74) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui (i) PT Medco Power Indonesia sebesar 99,00% dan (ii) PT Dalle Panaran sebesar 1,00%.
- (75) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 95%.
- (76) Kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Duta.
- (77) Kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Energi CBM Indonesia sebesar 99,99% dan sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara.

D. Hubungan Kepengurusan dan Kepengawasan

Tabel di bawah ini menggambarkan hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Pemegang Saham berbentuk badan hukum dan Perusahaan Anak yang beroperasi dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham perusahaan tersebut dan perusahaan-perusahaan tersebut masih dalam tahap awal eksplorasi atau telah masuk dalam tahap produksi dan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi keuangan Perseroan serta laporan keuangan Perusahaan Anak tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak.

Nama Perusahaan	YYP	MSS	YRP	HP	RL	ARM	RG	AS
Pemegang Saham								
PT Medco Daya Abadi Lestari	-	-	K	DU	-	-	-	-
PT Medco Duta	D	-	-	DU	-	-	-	-
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia								
PT Medco E&P Indonesia	K	-	-	KU	-	-	DU	D
PT Medco E&P Simenggaris	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Malaka	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Tarakan	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Rimau	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Lematang	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Tomori Sulawesi	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco Energi Natuna Timur	-	-	-	K	-	-	DU	D
Lematang E&P Limited	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco E&P Natuna Ltd.	-	-	-	-	D	-	D	D
Medco E&P Grissik Ltd.	-	-	-	-	-	-	D	D
Medco E&P Corridor Holding Ltd.	-	-	-	-	-	D	D	D
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri								
Medco Strait Services Pte. Ltd.	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Energi Global Pte. Ltd.	-	-	-	D	D	-	-	D
Medco LLC	-	-	-	-	-	M	-	-
Medco Energi US LLC	-	-	-	-	M	-	-	-
Medco International Ventures Limited	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Yemen Amed Limited	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Yemen Malik Limited	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Arabia Ltd.	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Singapore Operations Pte. Ltd.	-	-	-	-	D	-	D	D
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas								
PT Exspan Petrogas Intranusa	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Mitra Energi Gas Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Satria Raksa Bumiunusa	-	-	-	-	-	-	-	-
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)								
PT Medco LNG Indonesia	-	-	-	K	DU	-	D	D
PT Donggi Senoro LNG	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Perusahaan	YYP	MSS	YRP	HP	RL	ARM	RG	AS
Perdagangan								
PT Medco Sampang Indonesia	-	-	-	K	-	-	D	D
Petroleum Exploration & Production International Limited	-	-	-	-	D	-	-	-
Pertambangan Emas dan Tembaga								
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
Tenaga Listrik								
PT Medco Cahaya Geothermal	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Power Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	KU
PT Medco Geothermal Sarulla	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Multidaya Prima Elektrindo	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Energi Prima Elektrika	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Ratch Power Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medcopower Solar Sumbawa	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Bio Jatropha Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel di bawah ini menggambarkan hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Pemegang Saham berbentuk badan hukum dan Perusahaan Anak dimana Perseroan juga mempunyai penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan-perusahaan yang tidak beroperasi yaitu perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki hak partisipasi (*working/participating interest*) secara langsung atau perusahaan yang tidak mempunyai kegiatan apapun (*dormant company*).

Nama Perusahaan	YYP	MSS	YRP	HP	RL	ARM	RG	AS
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia								
PT Medco E&P Bangkanai	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Kampar	-	-	-	K	-	-	D	-
Medco Far East Limited	-	-	-	-	D	-	-	-
PT Medco Energi Bangkanai	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Nunukan	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Sembakung	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco Energi Madura	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco Energi Belida	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco CBM Pendopo	-	-	-	K	-	-	DU	D
Kuala Langsa (Block A) Limited	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco E&P Bengara	-	-	-	K	-	-	DU	D
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri								
Medco Yemen Holding Limited	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Asia Pacific Limited	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Energi (BVI) Limited	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Energi USA Inc.	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Simenggaris Pty. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco International Services Pte. Ltd.	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco International Enterprise Ltd.	-	-	-	-	D	-	D	-
Medco Petroleum Management LLC	-	-	-	-	-	-	-	-
Far East Trading Limited	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Natuna Pte. Ltd.	-	-	-	-	D	-	-	-
Produksi Kimia dan Industri Hilir								
PT Medco Methanol Bunyu	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco Downstream Indonesia	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco LPG Kaji	-	-	-	KU	-	-	DU	D
PT Medco Ethanol Lampung	-	-	-	KU	-	-	DU	D
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas								
PT Mahakam Raksa Buminusa	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Musi Raksa Buminusa	-	-	-	-	-	-	-	-
Panas Bumi								
PT Medco Geothermal Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-



Nama Perusahaan	YYP	MSS	YRP	HP	RL	ARM	RG	AS
Tenaga Listrik								
PT Dalle Panaran	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Geothermal Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Indo Medco Power	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco General Power Services	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Hidro Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Energi Menamas	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco Power Venture Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-
Biofuel Power Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Muara Enim Multi Power	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Geothermal Nusantara	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Power Generation Indonesia	-	-	-	K	-	-	D	-
PT Medco Energi Linggau	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco Power Sentral Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medcopower Servis Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Kansai Power Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	K
PT Medcopower Energi Baru	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medcopower Transportasi Listrik	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medcopower Elekrika Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Solar Bali Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medcosolar Bali Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Sangsaka Hidro Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Sangsaka Agro Lestari	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Sangsaka Hidro Baliase	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Sangsaka Hidro Patikala Lima	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Sumbawa Gas	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Solar Pasifik	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Geopower Sarulla	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Nawakara Energi Sumpur	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Sangsaka Hidro Lestari	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Sangsaka Hidro Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Sangsaka Hidro Kasmar	-	-	-	-	-	-	-	-
Perdagangan								
PT Medco Sarana Balaraja	-	-	-	K	-	-	-	D
PT Medco Energi CBM Indonesia	-	-	-	K	-	-	DU	D
Medco Petroleum Services Limited	-	-	-	-	D	-	-	-
Entitas Investasi								
PT Medco Energi Nusantara	-	-	-	K	D	DU	-	D
PT Medco Power Internasional	-	-	-	K	-	-	DU	D
Konsultasi Manajemen								
PT Universal Batam Energy	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan:

YYP : Yani Yuhani Panigoro
MSS : Marsillam Simandjuntak
YRP : Yaser Raimi Arifin Panigoro
KU : Komisaris Utama
K : Komisaris

HP : Hilmi Panigoro
RL : Roberto Lorato
RG : Ronald Gunawan
AS : Amri Siahaan
ARM : Anthony Robert Mathias
DU : Direktur Utama
D : Direktur
M : Manajer

8.9. Keterangan mengenai Pemegang Saham Utama

8.9.1. PT Medco Daya Abadi Lestari (“MDAL”)

a. Pendirian

MDAL berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat Gedung The Energy, lantai 53 SCBD Lot 11-A, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 30 September 2016 yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044467.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 7 Oktober 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0118107.AH.01.11. Tahun 2016.

Sejak pendirian, MDAL telah melakukan perubahan anggaran dasar MDAL. Perubahan anggaran dasar MDAL yang terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 26 tanggal 27 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0043694.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 27 Juni 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0256376 tanggal 27 Juni 2022, serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0120776.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 27 Juni 2022 (“**Akta No. 26/2022**”).

Berdasarkan Akta No. 26/2022, pemegang saham MDAL telah menyetujui perubahan Pasal 4 dan Pasal 5 anggaran dasar MDAL.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar MDAL, maksud dan tujuan MDAL ialah:

- a. aktivitas perusahaan *holding*;
- b. penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya;
- c. perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapannya;
- d. perdagangan besar khusus lainnya.

Kegiatan usaha utama MDAL saat ini adalah sebagai perusahaan *holding* yang melakukan pernyataan saham di berbagai sektor usaha.

c. Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 27 tanggal 27 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0026411 tanggal 27 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah Kemenkumham di bawah No. AHU-0121079.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 27 Juni 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi MDAL pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Arief Widyanan Sidarto
Komisaris : Yaser Raimi A. Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Hilmi Panigoro
Direktur : Hannibal S. Anwar
Direktur : Radeng Hario Soeprbo
Direktur : Benny Setiawan

**d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham**

Berdasarkan Akta No. 26/2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 tanggal 29 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0027440 tanggal 29 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah Kemenkumham di bawah No. AHU-0123287.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 29 Juni 2022, struktur permodalan dan pemegang saham MDAL pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per Saham Seri A dan Rp471 per Saham Seri B		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	16.417.200.000 Saham Seri A dan 6.156.450.000 Saham Seri B	19.316.887.950.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Apramesis Meta Investama	2.062.410.750 Saham Seri A	2.062.410.750.000	20,10
PT Medco Abadi Lestari	2.041.889.250 Saham Seri A dan 6.156.450.000 Saham Seri B	4.941.577.200.000	79,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.104.300.000 Saham Seri A dan 6.156.450.000 Saham Seri B	7.003.987.950.000	100,00
Saham dalam Portepel	12.312.900.000 Saham Seri A	12.312.900.000.000	

8.9.2. Diamond Bridge Pte. Ltd (“Diamond Bridge”)

Diamond Bridge berkedudukan di Singapura, merupakan *private company limited by shares* didirikan berdasarkan hukum Singapura pada tanggal 10 Oktober 2017 dengan nomor registrasi 201728973H.

Diamond Bridge beralamat di 150 South Bridge Road #11 – 044, Fook Hai Building, Singapura 058727.

Kegiatan usaha utama Diamond Bridge saat ini adalah perusahaan *holding*.

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) struktur permodalan dari Diamond Bridge yang diterbitkan oleh Registrar and Business Name Singapore per tanggal 10 Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal USD1 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (USD)	
Premium Return Ventures Limited	10	10	100

Sampai saat ini belum ada perubahan atas susunan pemegang saham Diamond Bridge.

Susunan pengurusan Diamond Bridge pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direktur : Agus Projosasmito
 Direktur : Tan Hang Huat
 Direktur : Lim Poh Kim
 Direktur : Yang Teck Huat

8.10. Keterangan mengenai Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak dengan rincian kontribusi pendapatan sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan Anak	Kontribusi Pendapatan Perusahaan Anak terhadap Perseroan
1	Medco E&P Grissik Ltd. ("MEPGL")	Kontribusi pendapatan MEPGL terhadap Perseroan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah 33,45%.
2	Medco E&P Natuna Ltd. ("MEPN")	Kontribusi pendapatan MEPN terhadap Perseroan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 13,95% dan 21,92%.
3	PT Medco E&P Tomori Sulawesi ("MEPTS")	Kontribusi pendapatan MEPTS terhadap Perseroan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 13,44% dan 12,25%.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak Perseroan yang memberikan kontribusi pendapatan sebagaimana disebutkan di atas.

8.10.1. Medco E&P Grissik Ltd ("MEPGL")

a. Riwayat singkat

MEPGL berkedudukan di Bermuda. Didirikan pada tanggal 9 Februari 1976 di Bermuda dengan nama Asamera (India) Limited. Pada tanggal 18 Januari 1980, berganti nama menjadi Asamera (Overseas) Limited. Perusahaan melanjutkan operasinya di Barbados dan terdaftar pada tanggal 20 Juni 2000 dan berganti nama menjadi Gulf Resources (Grissik) Ltd. Pada tanggal 8 Desember 2002, kembali melanjutkan operasinya di Bermuda dengan nama ConocoPhillips (Grissik) Ltd. sesuai dengan *Certificate of Continuance*, nomor registrasi 33058. Pada tanggal 3 Maret 2022, berganti nama menjadi Medco E&P Grissik Ltd. sesuai dengan *Certificate of Change of Name*.

MEPGL beralamat di Clarendon House, 2 Church Street, Hamilton HM 11, Bermuda.

b. Kegiatan usaha

MEPGL bergerak dalam bidang eksplorasi dan eksploitasi minyak bumi dan gas bumi. Kegiatan usaha utama MEPGL saat ini adaah melakukan kegiatan explorasi (pencairan) dan eksploitasi (mengusahakan) penambangan minyak dan gas bumi di Wilayah Kerja PSC Corridor serta menjual minyak bumi dan gas bumi kepada pembeli.

c. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan, susunan anggota Direksi MEPGL pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Ronald Gunawan Gan
 Direktur : Amri Siahaan
 Direktur : Sanjeev Bansal

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan *Register of Members* struktur permodalan dari MEGPL dengan Nomor 33058 per tanggal 12 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal USD 1 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	39.679.029	39.679.029	100,00

**e. Ikhtisar data keuangan penting**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEPGL yang berasal dari informasi keuangan yang telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja dengan pendapat tanpa modifikasi.

Laporan Posisi Keuangan*(dalam USD)*

	31 Desember	
	2022	2021
Jumlah aset	1.039.151.267	-
Jumlah liabilitas	306.803.356	-
Jumlah ekuitas	732.347.911	-

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset MEPGL pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD1.039,2 juta.

Jumlah liabilitas MEPGL pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD306,8 juta.

Jumlah ekuitas MEPGL pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD732,3 juta.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain*(dalam USD)*

	31 Desember	
	2022	2021
Penjualan minyak mentah dan gas – neto	773.510.345	-
Laba kotor	651.998.270	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	347.961.573	-

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Penjualan minyak mentah dan gas - neto MEPGL pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD773,5 juta.

Laba kotor MEPGL pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD652,0 juta.

Sedangkan laba komprehensif tahun berjalan MEPGL pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD348,0 juta.

8.10.2. Medco E&P Natuna Ltd (“MEPN”)**a. Riwayat singkat**

MEPN pada saat didirikan mempunyai status sebagai Perseroan terbatas dengan pengecualian (*exempted Company*)

Perubahan Anggaran Dasar MPEN yang terakhir adalah 23 Mei 2000.

MEPN beralamat di 3rd Floor, Par La Ville Place. 14 Par-La-Ville Road. Hamilton HM 08. Bermuda

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan *Memorandum of Association*, MEPN bergerak dalam bidang eksplorasi dan eksploitasi minyak bumi dan gas bumi. Kegiatan usaha utama MEPN saat ini adalah melakukan kegiatan eksplorasi (pencairan) dan eksploitasi (mengusahakan) penambangan minyak dan gas bumi di Wilayah Kerja PSC South Natuna Sea Block B serta menjual minyak bumi dan gas bumi kepada pembeli.

c. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan, susunan anggota Direksi MEPN pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur	: Roberto Lorato
Direktur	: Ronald Gunawan
Direktur	: Amri Siahaan
Direktur	: Sanjeev Bansal

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Register of Members, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MEPN pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal USD 100,00 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	1.000	USD 100.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	1.000	USD 100.000	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000	USD 100.000	100,00

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEPN yang berasal dari informasi keuangan yang telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat tanpa modifikasi.

Laporan Posisi Keuangan

	(dalam USD)	
	31 Desember	
	2022	2021
Jumlah aset	641.719.565	370.891.741
Jumlah liabilitas	413.148.439	216.414.708
Jumlah ekuitas	228.571.126	154.477.033

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset MEPN pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD641,7 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 73,0% atau setara USD270,8 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD370,9 juta.

Jumlah liabilitas MEPN pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD413,1 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 90,9% atau setara USD196,7 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD216,4 juta.



Jumlah ekuitas MEPN pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD228,6 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 48,0% atau setara USD74,1 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD154,5 juta.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	31 Desember	
	2022	2021
Penjualan minyak mentah dan gas – neto	321.440.453	272.924.077
Laba kotor	199.010.351	165.441.681
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	92.874.094	81.495.919

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Penjualan minyak mentah dan gas - neto MEPN pada tahun 2022 adalah sebesar USD321,4 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 17,8% atau setara USD48,5 juta dibandingkan penjualan minyak mentah dan gas - neto pada tahun 2021 sebesar USD272,9 juta.

Laba kotor tahun berjalan MEPN pada tahun 2022 adalah sebesar USD199,0 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 20,3% atau setara USD33,6 juta dibandingkan laba kotor pada tahun 2021 sebesar USD165,4 juta.

Laba komprehensif tahun berjalan MEPN pada tahun 2022 adalah sebesar USD92,9 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 14,0% atau setara USD11,4 juta dibandingkan laba komprehensif pada tahun 2021 sebesar USD81,5 juta.

8.10.3. PT Medco E&P Tomori Sulawesi (“MEPTS”)

a. Riwayat singkat

MEPTS didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Tomori Sulawesi berdasarkan Akta Pendirian No.71 tanggal 29 Februari 2000, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C 16306HT.01.01.Th.2000 tanggal 2 Agustus 2000.

Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Pemegang Saham No. 05 tanggal 1 November 2021, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 0062586.AH.1.02.TAHUN 2021 tanggal 8 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU- 0194975.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 8 November 2021 (“**Akta No. 5/2021**”). Berdasarkan Akta No. 5/2021, pemegang saham MEPTS menyetujui perubahan Pasal 3 anggaran dasar MEPTS tentang maksud dan tujuan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

MEPTS beralamat di Gedung The Energy Lantai 38 SCBD, Lot #11A, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 003, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar MEPTS, maksud dan tujuan MEPTS adalah berusaha dalam bidang pertambangan dan penggalian, perdagangan, dan pengangkutan. Kegiatan usaha utama MEPTS saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang pertambangan minyak bumi dan gas alam.

c. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 9 tanggal 22 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0135251 tanggal 2 Maret 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0039463. AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 2 Maret 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi MEPTS pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hilmi Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Ronald Gunawan
Direktur : Amri Siahaan

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 11 Mei 2010, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-27198.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 27 Mei 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0040254. AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 27 Mei 2010 ("**Akta No. 6/2010**") dan Daftar Pemegang Saham MEPTS tanggal 25 April 2011, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MEPTS pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per Saham		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar			25.000.000	25.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
Perseroan			24.987.500	24.987.500.000	99,95
PT Medco Energi Nusantara			12.500	12.500.000	0,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			25.000.000	25.000.000.000	100,00

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEPTS yang berasal dari informasi keuangan yang telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat tanpa modifikasian.

Laporan Posisi Keuangan

	31 Desember	
	2022	2021
Jumlah aset	582.026.425	306.435.734
Jumlah liabilitas	454.720.242	150.629.674
Jumlah ekuitas	127.306.183	155.806.060

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset MEPTS pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD582,0 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 89,9% atau setara USD275,6 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD306,4 juta.



Jumlah liabilitas MEPTS pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD454,7 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 201,9% atau setara USD304,1 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD150,6 juta.

Jumlah ekuitas MEPTS pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD127,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 18,3% atau setara USD28,5 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD155,8 juta.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	(dalam USD)	
	31 Desember	
	2022	2021
Penjualan minyak mentah dan gas – neto	310.652.333	153.440.916
Laba kotor	280.880.514	122.849.256
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	154.906.122	61.237.396

Tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Penjualan minyak mentah dan gas - neto MEPTS pada tahun 2022 adalah sebesar USD310,6 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 102,5% atau setara USD157,2 juta dibandingkan penjualan minyak mentah dan gas - neto pada tahun 2021 sebesar USD153,4 juta.

Laba kotor pada tahun 2022 adalah sebesar USD280,9 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 128,6% atau setara USD158,0 juta dibandingkan laba kotor pada tahun 2021 sebesar USD122,8 juta.

Sedangkan laba komprehensif tahun berjalan MEPTS pada tahun 2022 adalah sebesar USD154,9 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 153,0% atau setara dengan USD93,7 juta dibandingkan laba komprehensif pada tahun 2021 sebesar USD61,2 juta.

8.11. Dokumen Perizinan Perseroan dan Perusahaan Anak

Perizinan Operasional

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak yang beroperasi di Indonesia telah memiliki izin-izin penting antara lain Surat Izin Usaha Perdagangan (“SIUP”), Izin Usaha Industri (“IUI”) dan Nomor Induk Berusaha (“NIB”) yang diperoleh dari instansi-instansi berwenang. Apabila jangka waktu izin-izin berakhir, baik Perseroan maupun Perusahaan Anak akan melakukan perpanjangan atas izin-izin tersebut. Selain izin-izin tersebut, Perusahaan Anak yang beroperasi di Indonesia memiliki izin-izin sebagai berikut:

No.	Perusahaan Anak	Izin Operasional
1	Perseroan	- 9120204681677 tanggal 17 Juni 2019 dengan perubahan ke-6 tanggal 26 Juni 2023 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara <i>Online Single Submission</i> .
2	PT Medco E&P Indonesia	- <i>Production Sharing Contract South Sumatera Extension</i> tanggal 6 Juli 1989 sebagaimana telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan <i>Second Amendment to The Production Sharing Contract</i> tanggal 7 Desember 2001, dan kemudian diperpanjang dengan <i>Amended and Restated Production Sharing Contract</i> tanggal 28 Oktober 2010, berlaku sampai dengan 28 November 2033. - Nomor Induk Berusaha dengan No. 8120002991722 tanggal 12 September 2018, yang diubah dengan Perubahan ke-6 tanggal 24 Agustus 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, berlaku selama MEPI menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

No.	Perusahaan Anak	Izin Operasional
3	PT Medco E&P Simenggaris	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Production Sharing Contract Blok Simenggaris</i> tanggal 24 Februari 1998, sebagaimana terakhir diubah dengan <i>Amendment to Production Sharing Contract of Contract Area Simenggaris Block</i> tanggal 8 September 2010, berlaku sampai dengan 24 Februari 2028. - Nomor Induk Berusaha dengan No. 9120010261932 tanggal 13 Desember 2019 sebagaimana diubah dengan Perubahan ke-1 tanggal 12 April 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, berlaku selama MEP Simenggaris menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
4	PT Medco E&P Malaka	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Amended and Restated Production Sharing Contract</i> Blok A Aceh tanggal 28 Oktober 2010, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen Terhadap Kontrak Bagi Hasil antara Badan Pengelola Migas Aceh dengan MEPM dan PT Medco Daya Energi Nusantara tanggal 2 Oktober 2020, berlaku sampai dengan 1 September 2031. - Nomor Induk Berusaha dengan No. 8120117051681 tanggal 21 Oktober 2019 yang telah diubah dengan Perubahan ke-1 tanggal 16 November 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, berlaku selama MEPM menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
5	PT Medco E&P Tarakan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Renewal and Extension Production Sharing Contract</i> tanggal 7 Desember 2001, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen dan Pernyataan Kontrak Bagi Hasil antara SKK Migas dan MEPT tanggal 29 November 2018, sehubungan dengan wilayah kerja Blok Tarakan, Kalimantan Timur. Kontrak bagi hasil ini akan berlaku efektif sejak 14 Januari 2022 dan akan berakhir 20 tahun sejak tanggal tersebut. - Nomor Induk Berusaha Berbasis Risiko No. 8120311091681 tanggal 18 Oktober 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 6 April 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, berlaku selama MEPT menjalankan kegiatan usaha.
6	PT Medco E&P Rimau	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Renewal and Extension Production Sharing Contract</i> tanggal 7 Desember 2001, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen dan Pernyataan Kembali Kontrak Bagi Hasil tanggal 14 Februari 2019 antara MEP Rimau, Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi, dan SKK Migas, sehubungan dengan wilayah kerja Blok Rimau, <i>Onshore</i> Sumatera Selatan. Kontrak bagi hasil ini akan berlaku efektif sejak 23 April 2023 dan akan berakhir 20 tahun sejak tanggal tersebut. - Nomor Induk Berusaha Berbasis Risiko No. 8120216031585 tanggal 18 Oktober 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 16 November 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, berlaku selama MEP Rimau menjalankan kegiatan usaha.
7	PT Medco E&P Lematang	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Production Sharing Contract</i> Lematang tanggal 6 April 1987 dan telah diubah terakhir dengan Amandemen dan Pernyataan Kembali Kontrak Bagi Hasil antara Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (SKK Migas) dan MEPL, Lundin Lematang BV., Lematang E&P Limited tertanggal 28 Juni 2016. Kontrak bagi hasil ini berlaku sampai dengan 6 April 2027; - Nomor Induk Berusaha Berbasis Risiko No. 8120317051084 tanggal 18 Oktober 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 22 Agustus 2022 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, berlaku selama MEPL menjalankan kegiatan usaha.
8	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Production Sharing Contract</i> tanggal 4 Desember 1997 sebagaimana diubah terakhir dengan <i>Amendment and Restated Production Sharing Contract of Contract Area: Senoro-Toili</i> tanggal 19 April 2022, berlaku sampai dengan 4 Desember 2047. - Nomor Induk Berusaha dengan No. 8120016072592 tanggal 29 Oktober 2018 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, berlaku selama MEPTS menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
9	PT Medco Power Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Nomor Induk Berusaha ("NIB") No. 9120505771086 tanggal 18 Juli 2019 dan dicetak tanggal 2 Februari 2022 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara <i>Online Single Submission</i>. NIB berlaku selama MPI menjalankan kegiatan usaha. - Surat Izin Usaha Perdagangan Besar dengan No. 460/24.1PB.1/31.74/-1.824.27/e/2016 tanggal 2 November 2016 yang dikelurkn oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan, berlaku selama MPI menjalankan kegiatan usaha. - Izin Usaha Penunjang Tenaga Listrik berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 50/21.6/31/-1.824.15/2016 tanggal 25 Oktober 2016, dengan jenis usaha pemeliharaan instalasi tenaga listrik dan pengoperasian instalasi tenaga listrik dengan sub bidang Pembangkitan Listrik Tenaga Gas-Uap dan berlaku untuk jangka waktu 5 tahun hingga 25 Oktober 2021.



No.	Perusahaan Anak	Izin Operasional
		<ul style="list-style-type: none"> - Surat Keterangan Terdaftar Perusahaan Usaha Penunjang Pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi berdasarkan Surat Keterangan Terdaftar No. 95.Ket/19.11/DMT/2018 tanggal 5 Januari 2018 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi dan Direktur Teknik dan Lingkungan Migas, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan 3 tahun perpanjangan otomatis sampai dengan 5 Januari 2024. - Empat Sertifikat Badan Usaha yang dikeluarkan oleh Direktur Utama PT Sertifikasi Usaha Kelistrikan. Jenis usaha yang dapat dilakukan oleh MPI adalah pemeliharaan instalasi tenaga listrik dengan bidang pembangkitan tenaga listrik dan subbidang pembangkit listrik tenaga uap, berlaku sampai dengan 21 September 2021 atau 10 September 2023.
10	PT Medco Energi Natuna Timur	<ul style="list-style-type: none"> - Nomor Induk Berusaha Berbasis Risiko No. 9120508830478 tanggal 7 Agustus 2019 dengan perubahan ke-1 tanggal 18 Februari 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, berlaku selama MENT menjalankan kegiatan usaha. - <i>Production Sharing Contract</i> tanggal 26 November 2010, berlaku untuk 30 tahun sejak tanggal 26 November 2010.

Perizinan Terkait Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari kepatuhan dan komitmen, Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan analisa dampak lingkungan dan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dari setiap kegiatan yang menyebabkan dampak terhadap lingkungan hidup. Beberapa peraturan yang telah ditegakkan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan seperti pembuatan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang berisi dokumen tentang Kerangka Acuan Dampak Lingkungan, Analisis Dampak Lingkungan Hidup, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan/atau Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (“UKL-UPL”), serta memiliki Izin Lingkungan.

Berikut adalah daftar dokumen-dokumen UKL-UPL dan/atau Izin Lingkungan yang dimiliki oleh Perusahaan Anak:

No.	Perusahaan Anak	Izin Operasional
1.	PT Medco E&P Indonesia	<p>Perizinan Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persetujuan kelayakan lingkungan hidup berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 589 Tahun 2016 tanggal 28 Desember 2006 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Pengembangan Lapangan Singa Di Blok Lematang Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan oleh MEPI yang menyatakan bahwa rencana pengembangan Lapangan Singa di Blok Lematang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan adalah layak ditinjau dari aspek lingkungan hidup. Izin ini berlaku selama MEPI menjalankan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam izin tersebut. - Persetujuan UKL/UPL berdasarkan Surat Keputusan Direktur Teknik dan Lingkungan Migas Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 8647/10.08/DMT/2009 tanggal 6 Mei 2009, yang menyatakan bahwa UKL/UPL untuk kegiatan pengembangan lapangan Migas terbatas META, Blok <i>South Sumatera Extension</i> dari aspek teknis dapat disetujui. Izin ini berlaku selama MEPI menjalankan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam izin tersebut. - Persetujuan UKL-UPL berdasarkan Surat Keputusan Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Musi Rawas No. 660/11/KPTS/BLHD/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Persetujuan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL, UPL) Kegiatan Pengembangan Lapangan Soka dan Sembatu Blok <i>South Sumatera Extension</i> (SSE) di Kecamatan BTS ULU Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil evaluasi teknis yang telah dilakukan, maka terhadap UKL-UPL untuk kegiatan Pengembangan Lapangan Soka dan Sembatu Blok <i>South Sumatera Extension</i> (SSE) di Kecamatan BTS ULU Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan secara teknis dapat di setujui. Izin ini berlaku selama MEPI menjalankan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam izin tersebut.

No.	Perusahaan Anak	Izin Operasional
-	<p>Persetujuan RKL-RPL berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 272 Tahun 2010 tanggal 24 September 2010 tentang Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) Tambahan Kegiatan Pengembangan Lapangan Minyak dan Gas Kaji – Semoga, Blok Rimau, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, oleh MEPI, yang menyatakan bahwa kegiatan pengembangan lapangan minyak dan gas Kaji-Semoga, Blok Rimau, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan oleh MEPI adalah layak ditinjau dari aspek lingkungan hidup. Izin ini berlaku selama MEPI menjalankan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam izin tersebut.</p>	
-	<p>Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pemboran Eksplorasi Sumur Tanjung Laut dan Tanjung Barat di Kecamatan Betung berdasarkan Surat No. 660/166/Bapedalda/2011 tanggal 19 Januari 2011 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Kabupaten Banyuasin yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil evaluasi teknis yang telah dilakukan, maka terhadap UKL-UPL untuk kegiatan Pemboran Eksplorasi 3 (tiga) sumur di Tanjung Laut dan 2 (dua) sumur di Tanjung Barat secara teknis dapat di setujui. Izin ini berlaku selama MEPI menjalankan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam izin tersebut.</p>	
-	<p>Persetujuan dan Pengesahan Dokumen UKL dan UPL Rencana Kegiatan Pemboran Eksplorasi dan Pengaliran Hasil Produksi Sumur Rumbi-2 di Desa Langkap Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan berdasarkan Surat No. 660/116/II/BLHPP/2011 tanggal 28 Januari 2011 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Musi Banyuasin yang menyatakan bahwa berdasarkan rapat pemberian arahan penyempurnaan yang telah dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2011 dinyatakan bahwa dokumen UKL-UPL dapat disetujui dan disahkan. Izin ini berlaku selama MEPI menjalankan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam izin tersebut.</p>	
-	<p>Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Survei 2D Seismik Blok Rimau berdasarkan Surat No. 660/555/BAN.LH/II/2011 tanggal 26 Mei 2011 yang dikeluarkan Kepala Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Selatan menyatakan bahwa berdasarkan hasil evaluasi teknis yang telah dilakukan, maka terhadap UKL-UPL tersebut secara teknis dapat disetujui. Izin ini berlaku selama MEPI menjalankan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam izin tersebut.</p>	
-	<p>Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pemboran Sumur North Temelat -2 Blok <i>South Sumatera Extension</i> (SSE) di Kabupaten Musi Rawas berdasarkan Surat No. 660/04/BLHD/2011 tanggal 21 Juli 2011 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Musi Rawas. Izin ini berlaku selama MEPI menjalankan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam izin tersebut.</p>	
-	<p>Persetujuan dan Pengesahan Dokumen UKL dan UPL Rencana Pemboran Sumur dan Pengaliran Produksi Lapangan Lica Blok <i>South Sumatera Extension</i> (SSE) di Kabupaten Musi Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan berdasarkan Surat No. 660/1620/II/BLHPP/2011 tanggal 18 Agustus 2011 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Musi Banyuasin. Apabila dalam lokasi Rencana Kegiatan Pemboran Sumur dan Pengaliran Produksi Lapangan Lica Blok <i>South Sumatera Extension</i> (SSE) oleh MEPI di Kabupaten Musi Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan terdapat kawasan hutan hendaknya dalam penggunaannya mengikuti ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan wajib mendapat izin dari Menteri Kehutanan Republik Indonesia. Izin ini berlaku selama MEPI menjalankan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam izin tersebut.</p>	
-	<p>Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pemboran Eksplorasi Sumur – Genta-1 di Blok SSE Kabupaten Rawas berdasarkan Surat No. 660/363.A/BLHD/2001 tanggal 26 Desember 2011 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Musi Rawas yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil evaluasi teknis yang telah dilakukan, maka terhadap UKL-UPL tersebut secara teknis dapat disetujui. Izin ini berlaku selama MEPI menjalankan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam izin tersebut.</p>	



No.	Perusahaan Anak	Izin Operasional
		<ul style="list-style-type: none">- Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pengembangan Lapangan Migas Jene Blok SSE Kabupaten Rawas berdasarkan Surat No. 660/363.B/BLHD/2011 tanggal 26 Desember 2011 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Musi Rawas yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil evaluasi teknis yang telah dilakukan, maka terhadap UKL-UPL tersebut secara teknis dapat disetujui. Izin ini berlaku selama MEPI menjalankan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam izin tersebut.- Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pemboran Pengembangan Sumur Hijau-2 (2012-1) di Blok SSE Kabupaten Rawas berdasarkan Surat No. 660/363.C/BLHD/2011 tanggal 26 Desember 2011 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Musi Rawas yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil evaluasi teknis yang telah dilakukan, maka terhadap UKL-UPL tersebut secara teknis dapat disetujui. Izin ini berlaku selama MEPI menjalankan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam izin tersebut.- Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pemboran Sumur Eksplorasi Salina-1, Blok Rimau oleh MEPI di Desa Tanjung Kerang, Kecamatan Babat Supat, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Utara berdasarkan Surat No. 660/3257/II/BLHPP/2013 tanggal 17 Oktober 2013 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Banyuasin yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil evaluasi teknis yang telah dilakukan, maka terhadap UKL-UPL tersebut secara teknis dapat disetujui. Izin ini berlaku selama MEPI menjalankan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam izin tersebut.- Izin Lingkungan atas Kegiatan Pemboran Sumur Eksplorasi Lagan Deep-1A Blok South Sumatera Extension oleh MEPI di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Muara Enim No. 336/KPTS/BLH-I/2013 tertanggal 20 Maret 2013. Berdasarkan Izin Lingkungan ini, MEPI wajib memperoleh Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3. Izin Lingkungan ini berakhir apabila MEPI telah mengakhiri usaha dan/atau kegiatannya, atau MEPI melakukan perubahan atas usaha dan/atau kegiatannya.- Izin Lingkungan atas Kegiatan Survei Seismik 2D Rambutan Complex-Blok South & Cental Sumatera di Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan oleh MEPI, berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 432/KPTS/BAN.LH/2013 tertanggal 17 Mei 2013. Berdasarkan Izin Lingkungan tersebut MEPI telah diberikan izin untuk melakukan seluruh tahapan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan tersebut. Izin Lingkungan ini berakhir bersamaan dengan berakhirnya Izin Usaha dan/atau Kegiatan.- Izin Lingkungan kepada MEPI atas Kegiatan Pemboran Sumur Eksplorasi Seputi Kiri-1 dan Pastel-1, Blok Tarakan, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara berdasarkan Surat Keputusan Walikota Tarakan No. 660.1/HK-VIII/329/2013 tertanggal 19 Agustus 2013. Izin Lingkungan ini berakhir bersamaan dengan berakhirnya Izin Usaha dan/atau Kegiatan.- Izin Lingkungan atas Kegiatan Seismic 2D Lakitan Complex dan Seismic 3D Temelat Complex Blok South & Central Sumatera (S&CS) atas nama MEPI di Kabupaten Musi Rawas, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Musi Rawas No. 636/KPTS/BLHD/2013 tertanggal 20 September 2013. Izin Lingkungan ini berakhir bersamaan dengan berakhirnya Izin Usaha dan/atau Kegiatan.- Izin Lingkungan atas Kegiatan Pemboran Sumur Eksplorasi Arung-1 Blok South Sumatera Extension oleh MEPI di Desa Purwaraja dan Desa Sukoharjo, Kecamatan Kikim Timur, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lahat No. 315/KEP/BLH-4/2013 tertanggal 1 Oktober 2013. Izin Lingkungan ini berakhir bersamaan dengan berakhirnya Izin Usaha dan/atau Kegiatan.- Izin Lingkungan atas Kegiatan Pengembangan Lapangan Gas Terbatas Temelat di Blok South Sumatera Extension atas nama MEPI di Kabupaten Musi Rawas, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Musi Rawas No. 347/KPTS/BLHD/2014 tertanggal 30 April 2014. Izin Lingkungan ini berakhir bersamaan dengan berakhirnya Izin Usaha dan/atau Kegiatan.

No.	Perusahaan Anak	Izin Operasional
		<ul style="list-style-type: none"> - Izin Lingkungan atas Kegiatan Survei Seismik 2D Wahalo Complex Blok South Sumatera oleh MEPI di Kecamatan Sekayu, Sungai Keruh, dan Plakat Tinggi, di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Lingkungan Hidup dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Musi Banyuasin No. 1325 tahun 2014 tertanggal 5 Mei 2014. Izin Lingkungan ini berakhir bersamaan dengan berakhirnya Izin Usaha dan/atau Kegiatan. - Izin Lingkungan atas Kegiatan Pemboran Sumur Eksplorasi North Temelet-3 atas nama MEPI di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut, Kabupaten Musi Rawas, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Musi Rawas No. 796/KPTS/BLHD/2014 tertanggal 30 Desember 2014. Izin Lingkungan ini berakhir bersamaan dengan berakhirnya Izin Usaha dan/atau Kegiatan. - Izin Lingkungan Kegiatan Pengembangan Lapangan Minyak dan Gas Bumi di Lapangan Matra, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan oleh MEPI, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 02.87.12 Tahun 2014 tertanggal 31 Desember 2014. Izin Lingkungan ini berakhir bersamaan dengan berakhirnya Izin Usaha dan/atau Kegiatan. - Izin Lingkungan atas UKL-UPL Kegiatan Pemboran Delineasi Sumur Arung-1A, Arung-2A, dan Nowera-2 Blok South Sumatera oleh MEPI di Desa Sukoharjo dan Desa Purwaraja, Kecamatan Kikim Timur, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lahat No. 503/35/KEP/DPM-PTSP/2018 tertanggal 31 Desember 2018. Izin lingkungan ini berlaku selama MEPI masih beroperasi dan melakukan kegiatan usaha sesuai dengan bidangnya. - Izin Lingkungan Rencana Kegiatan Seismik 2D Arung – Nowera, Kaktus – East Lily, Hijau – North Teras, Aini dan South Sugihwaras Blok South Sumatera oleh MEPI di Kabupaten Lahat, Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0413/DPMPPTSP.V/VI/2019 tertanggal 19 Juni 2019. Izin lingkungan ini berlaku selama MEPI masih beroperasi dan melakukan kegiatan usaha sesuai dengan bidangnya. - Izin Lingkungan Kegiatan Pemboran Eksplorasi Sumur Rambutan Deep-2 dan Rambutan Deep-3 Blok South Sumatera oleh MEPI di Desa Padang Bindu, Kecamatan Benakat, Kabupaten Muara Enim berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muara Enim No. 02/KPTS/DPM-PTSP/2019 tertanggal 24 Juni 2019. Izin lingkungan ini berlaku selama MEPI masih beroperasi dan melakukan kegiatan usaha sesuai dengan bidangnya. - Izin Lingkungan atas Rencana Kegiatan Survei Seismik 2D Tambahan Dengan Total Panjang Lintasan 167,275 KM dan Blok South Sumatera di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0031/DPMPPTSP.V/II/2020 tertanggal 29 Januari 2020. Izin lingkungan ini berakhir bersamaan dengan berakhirnya izin usaha dan/atau Kegiatan Survei Seismik 2D Tambahan di Wilayah Kerja Blok South Sumatera, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan kepada MEPI.



No.	Perusahaan Anak	Izin Operasional
		Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
		<ul style="list-style-type: none">- Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Banyuasin No. 313 Tahun 2016 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) kepada MEPI Desa Lais Utara, Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin tanggal 18 Mei 2016, untuk kegiatan penyimpanan sementara limbah B3 yang berlokasi di Jalan Lais-Babat (Lapangan Kaji), Kecamatan Lais, Kabupaten Musi Banyuasi. Izin tersebut kemudian telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin No. 0002/LB3/DPMPTSP-IV/VI/2021 tentang Perpanjangan Izin Pengelolaan Limbah B3 Untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3 kepada MEPI – Rimau Asset Kegiatan Eksplorasi dan Eksploitasi Migas yang Berlokasi di Jalan Lais- Babat (Kaji) Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan tanggal 22 Juni 2021. Izin ini berlaku sampai dengan 22 Juni 2027.
		Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
		<ul style="list-style-type: none">- Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan No. 660.1/444/BPLH.III/2015 tanggal 27 Maret 2015 tentang Perpanjangan Izin Pengelolaan Limbah B3 Untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3 di Blok Tarakan, Tarakan, Kalimantan Utara. Selanjutnya izin tersebut telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tarakan No. 660/1/1157/DLH.II/2018 tentang Perpanjangan Izin Pengelolaan Limbah B3 Untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3 kepada MEPI Blok Tarakan tertanggal 30 April 2018. Izin ini berlaku sampai dengan 30 April 2023. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, MEPI sedang dalam proses perpanjangan izin.- Berdasarkan Keputusan Bupati Musi Rawas No. 06/KPTS/III/DPM-PTSP/2018 tanggal 19 November 2018 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) MEPI Blok South Sumatera Extension (SSE), selanjutnya izin tersebut telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas No. 06/KPTS/III/DPM-PTSP/2018 tentang Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3 MEPI Blok South Sumatera Block tertanggal 19 November 2018. Izin ini berlaku sampai dengan 19 November 2023.
		Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
		<ul style="list-style-type: none">- Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. SK.404/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 21 September 2015, MEPI telah memperoleh perpanjangan Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun secara biomediasi untuk Rimau Asset, yang berlokasi di Lapangan Kaji Jalan Lain-Babat, Kecamatan Lais, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Limbah yang dapat dikelola adalah (i) Limbah lumpur bor berbahan dasar <i>oil base</i> dan/atau <i>synthetic oil</i> dengan kode limbah B330-1, dan (ii) Limbah serbuk bor berbahan dasar <i>oil base</i> dan atau <i>synthetic oil</i> dengan kode limbah B330-2. Izin tersebut berlaku sejak 10 Maret 2015 sampai dengan 10 Maret 2020. MEPI sedang dalam proses perpanjangan atas Izin Izin Pengelolaan Limbah B3 yang berlokasi di Lapangan Kaji Jalan Lain-Babat, Kecamatan Lais, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan Surat No. S.218/VPLB3/PPLB3/PLB.3/04/2021 tanggal 8 April 2021 perihal Arahan Proses Perpanjangan Izin Pengolahan Limbah B3 (Bioremediasi) MEPI Rimau Asset yang dikeluarkan oleh Direktorat Verifikasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dinyatakan bahwa bagi pengelolaan limbah B3 yang permohonan perpanjangan izinnya masih dalam proses harus dianggap telah memperoleh izin, dan oleh karenanya MEPI Rimau Asset masih dapat melakukan kegiatan pengelolaan limbah B3 sebagaimana tersebut. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, izin ini sedang dalam proses pengintegrasian perizinan melalui sistem AMDALnet.

No.	Perusahaan Anak	Izin Operasional
		<p>Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Kota Tarakan No. 660.1/1157/DLH.II/2018 tanggal 30 April 2018, MEPI telah memperoleh perpanjangan Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ke MEPI, Blok Tarakan. Jenis limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, meliputi: Filter Bekas, Aki bekas, Sarung Tangan dan Kain Lap, Lampu TL Bekasi, <i>Chemical Expired</i>, Tanah Terkontaminasi, <i>Sludge</i>, Kaleng Cat, Kemasan Bahan Kimia dan Oli Bekas dari kegiatan sendiri. Izin tersebut berlaku sejak 30 April 2018 sampai dengan 30 April 2023.</p>
		<p>Izin Pembuangan Air Limbah</p>
		<ul style="list-style-type: none"> - Izin Pembuangan Air Limbah Domestik berdasarkan Keputusan Bupati Musi Rawas No. 43/KPTS/BLHD/2015 tanggal 18 Januari 2015 Berdasarkan izin tersebut, MEPI telah diberikan Izin Pembuangan Air Limbah Domestik atas kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas yang berlokasi di Jl. Bunga Mas SP-4, Desa Mulyo Harjo, Kecamatan BTS. Ulu, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Selanjutnya izin tersebut telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas No. 503/10/IPAL/DPM-PTSP/XI/2019 tentang Perpanjangan Izin Pembuangan Air Limbah Domestik MEPI Blok South Sumatera Block di Kecamatan BTS Ulu Kabupaten Musi Rawas, tertanggal 29 November 2019. Izin ini berlaku sampai dengan 29 November 2024. - Izin Pembuangan Air Limbah Domestik Keputusan Bupati Musi Banyuasin No. 011 Tahun 2012 tanggal 4 Januari 2012 tentang Izin Pembuangan Air Limbah Domestik Kegiatan Kantor, Mess dan Kantin MEPI – Rimau Asset. Berdasarkan izin tersebut, MEPI telah diberikan Izin Pembuangan Air Limbah Domestik atas kantor, mess, dan kantin yang telah diolah pada Instalasi Pengolahan Air (IPAL) yang berlokasi di Desa Lais, Kecamatan Lais, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Izin ini berlaku selama MEPI menjalankan kegiatan usaha.
2.	PT Medco E&P Tarakan	<ul style="list-style-type: none"> - Izin Lingkungan atas Kegiatan Pemboran Sumur Pengembangan MBT 2014-I Blok Tarakan di Kelurahan Mamburungan Timur, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Tarakan No. 669.13/12/BPLH.II tertanggal 12 Februari 2014. Izin Lingkungan ini berakhir apabila MEPT telah mengakhiri usaha dan/atau kegiatannya, atau MEPT melakukan perubahan atas usaha dan/atau kegiatannya. - Izin Pembuangan Air Limbah Domestik berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tarakan No. 660.1/6/1/6/2020 tanggal 9 Juli 2020 tentang Izin Pembuangan Air Limbah Domestik Ke Sumber Air. Berdasarkan izin tersebut, MEPT telah diberi izin pembuangan air limbah domestik untuk usaha Migas yang berlokasi Jl. P. Sumatera No. 141, Kelurahan Pamuasain, Kecamatan Tarakan Tenga, Kota Tarakan atas air limbah yang berasal dari sumber domestik (toilet, pantry, air buangan AC) pada drainase umum di lokasi tersebut. Izin ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak 9 Juli 2020 sampai dengan 9 Juli 2025.
3.	PT Medco E&P Rimau	<ul style="list-style-type: none"> - Izin lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Banyuasin No. 438/KPRS/BLH/2016 tanggal 23 Mei 2016 tentang Pemberian Izin Lingkungan Kegiatan Iliran High Field Study Blok Rimau oleh MEP Rimau Yang Berlokasi di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin Tahun 2016. Berdasarkan Izin Lingkungan tersebut MEP Rimau telah diberikan izin untuk melakukan kegiatan <i>Iliran High Field Study</i> Blok Rimau. Izin Lingkungan ini berakhir bersamaan dengan berakhirnya Izin Usaha dan/atau Kegiatan. - Izin Lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Khusus <i>Floating Storage Offloading</i> (FSO) Bangka Marine Terminal di Selat Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung oleh MEP Rimau berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.383/Menlhk/Setjen/PLA.4/6/2019 tanggal 13 Juni 2019. Berdasarkan Izin Lingkungan tersebut, MEP Rimau diberikan izin untuk melakukan kegiatan pengoperasian Terminal Khusus <i>Floating Storage Offloading</i> (FSO). Izin Lingkungan ini berakhir bersamaan dengan berakhirnya Izin Usaha dan/atau Kegiatan.



No.	Perusahaan Anak	Izin Operasional
4.	PT Medco E&P Lematang	<ul style="list-style-type: none">- Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) berdasarkan Keputusan Bupati Muara Enim No. 768/KPTS/BLH/2014 tanggal 24 Agustus 2014 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) MEPL, untuk kegiatan Migas yang berlokasi di Desa Bangunsari, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Izin ini telah diubah dengan Keputusan Bupati Muara Enim No. 496/KPTS/DLH/2017 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun tertanggal 19 Mei 2017. Izin ini berlaku sampai dengan 19 Mei 2022. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) berdasarkan Keputusan Bupati Muara Enim No. 768/KPTS/BLH/2014 tanggal 24 Agustus 2014 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) MEPL sedang dalam proses pengintegrasian perizinan melalui sistem AMDALnet.- Izin Pembuangan Limbah Cair berdasarkan Keputusan Bupati Muara Enim No. 570/KPTS/DLH/2017 tanggal 10 Juli 2017 tentang Izin Pembuangan Limbah Cair MEPL, telah diberikan izin untuk melakukan pembuangan limbah cair atas kegiatan produksi gas bumi yang berlokasi di Desa Sukamenanti, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Izin tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 10 Juli 2017 sampai dengan 10 Juli 2022. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Izin Pembuangan Limbah Cair berdasarkan Keputusan Bupati Muara Enim No. 570/KPTS/DLH/2017 tanggal 10 Juli 2017 tentang Izin Pembuangan Limbah Cair MEPL sedang dalam proses pengintegrasian perizinan melalui sistem AMDALnet.
5.	PT Medco E&P Malaka	<ul style="list-style-type: none">- Izin Lingkungan atas Kegiatan Pemboran Sumur Matang-2, Matang-3, Matang-4 dan Pengembangan Lapangan Matang Blok A, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Timur No. 660/73/2016 tertanggal 22 Januari 2016. Izin Lingkungan ini berakhir apabila MEPM telah mengakhiri usaha dan/atau kegiatannya, atau MEPM melakukan perubahan atas usaha dan/atau kegiatannya.- Izin Lingkungan atas Kegiatan Pemboran Sumur dan Pemanfaatan Air Tanah di Alur Siwah <i>Central Processing Plant</i> (CPP) Blok A, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Timur No. 660/1122/2015 tertanggal 26 November 2015. Izin Lingkungan ini berakhir apabila MEPM telah mengakhiri usaha dan/atau kegiatannya, atau MEPM melakukan perubahan atas usaha dan/atau kegiatannya.- Persetujuan kelayakan lingkungan hidup atas rencana kegiatan pengembangan Lapangan Minyak dan Gas Alur Rambong, Alur Siwah, dan Julu Rayeu di Wilayah Kerja (Blok) A, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh oleh MEPM, berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.244/Menlhk/Setjen/PLA.4/5/2017 tanggal 19 Mei 2017, yang menyatakan bahwa rencana kegiatan pengembangan Lapangan Minyak dan Gas Alur Rambong, Alur Siwah, dan Julu Rayeu di Wilayah Kerja (Blok) A, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh oleh MEPM dinyatakan layak ditinjau dari aspek lingkungan hidup. Izin ini terus berlaku dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya izin usaha dan/atau kegiatan.- Izin Lingkungan Kegiatan Pengembangan Lapangan Minyak dan Gas Alur Rambong, Alur Siwah, dan Julu Rayeu di Wilayah Kerja (Blok) A, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh kepada MEPM, berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.245/Menlhk/Setjen/PLA.4/5/2017 tanggal 19 Mei 2017. Izin Lingkungan ini diberikan untuk Kegiatan Eksisting (pra konstruksi dan konstruksi), serta tahap pengembangan. Izin Lingkungan ini terus berlaku dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya izin usaha dan/atau kegiatan.- Berdasarkan Keputusan Bupati Aceh Timur No. 01 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) Domestik kepada PT Medco E&P Malaka. Berdasarkan izin tersebut, MEPM telah diberi Izin Pembuangan Limbah Cair Domestik atas kegiatan pertambangan minyak dan gas yang berlokasi Dusun TB IV Gampong Blang Nisam, Kecamatan Indra Makmu, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh. Izin ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak 9 Oktober 2017 sampai dengan 9 Oktober 2022. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, MEPM sedang dalam proses perpanjangan izin.

No.	Perusahaan Anak	Izin Operasional
-		Berdasarkan Keputusan Bupati Aceh Timur No. 03 Tahun 2019 tentang Pemberian Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) untuk Penghasil kepada PT Medco E&P Malaka tanggal 25 April 2019, MEPM telah mendapatkan Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang berlokasi di Jalan Kutai Binjei – Alue le Mirah Dusun TB IV Gampong Blang Nisam, Kecamatan Indra Makmu, Kabupaten Aceh Timur. Izin ini berlaku sejak 25 April 2019 sampai dengan 25 April 2024.

8.12. Perjanjian-perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

1. Perjanjian Pasokan Gas

Perusahaan / Pihak Lain	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Medco E&P Indonesia			
MEPI sebagai Penjual dan PT Mitra Energi Buana sebagai Pembeli	Perjanjian Jual Beli Gas di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan tanggal 24 Juli 2006, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen Keempat tanggal 24 Desember 2021.	Jumlah Penyerahan Harian adalah sebesar 4,0 BBTUD untuk periode sepanjang 2019 dan akan meningkat menjadi 5,5 BBTUD sepanjang 2020, dan kemudian meningkat kembali menjadi 6,0 BBTUD sepanjang 2021 sampai dengan 2024. Untuk periode tahun 2025 Jumlah Penyerahan Harian adalah sebesar 5,5 BBTUD, dan akan menurun menjadi 4,5 BBTUD dan 4,0 BBTUD pada periode tahun 2026 sampai dengan 2027, dimana pada 2 bulan terakhir kontrak akan menurun kembali menjadi 1,6 dan 1,5 BBTUD. Total Jumlah Kontrak adalah sebesar 30.119 BBTU.	Sampai dengan 31 Desember 2027 atau sampai seluruh jumlah kontrak terpenuhi.
MEPI dan MEPL sebagai Penjual serta PT Metaepsi Pejebe Power Generation (MEPPO-GEN) sebagai Pembeli	Perjanjian Jual Beli Gas untuk PLTG Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan No. 618/MGT/MEDC/X/2014 tertanggal 17 Oktober 2014, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Amandemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 17 Oktober 2019.	MEPI dan MEPL bersedia untuk menjual dan menyerahkan gas dari Wilayah Kerja South Sumatera dan Wilayah Kerja Lematang di titik penyerahan yang berlokasi di PLTG Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, dengan Total Jumlah Kontrak dari Wilayah Kerja South Sumatera dan Wilayah Kerja Lematang adalah sebesar 48.051.300 BBTU.	Sampai dengan 31 Desember 2027 atau sampai dengan terpenuhinya Total Jumlah Kontrak, mana yang lebih dahulu terjadi.
MEPI dan MEP Tarakan sebagai Penjual, serta PT PLN (Persero) sebagai Pembeli	25 November 2022	Memasok dan menjual gas dengan Total Jumlah Kontrak sejumlah 4.367,7 BBTU.	Perjanjian berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 atau sampai dengan Total Jumlah Kontrak tersebut terpenuhi, mana yang terjadi terlebih dahulu.



Perusahaan / Pihak Lain	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
MEPI dan MEPT sebagai Penjual, serta PT PLN (Persero) ("PLN") sebagai Pembeli	Perjanjian Jual Beli Gas Bumi No. 010/COM/MEDC/XI/22 (Nomor Penjual) dan No. 0038.PS/EPI.01.02/F01010600/2022 tanggal 25 November 2022.	Berdasarkan perjanjian ini, MEPI dan MEPT merupakan Penjual dan PLN merupakan Pembeli. Penjual akan melakukan dengan prinsip usaha sewajarnya untuk menyerahkan gas sesuai dengan Jumlah Penyerahan Harian (JPH) yang untuk periode 1 April 2023 s.d. 31 Desember 2025 adalah sebesar 3 BBTUD dan Jumlah Penyerahan Maksimum Harian (JPMH) maksimum sebesar 115% x JPH.	Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak penyerahan gas, mana yang lebih dahulu dicapai.
MEPI sebagai Penjual dan Perusahaan Daerah Mura Energi sebagai Pembeli	Perjanjian Jual Beli Gas untuk Kebutuhan Kelistrikan di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan tanggal 4 Agustus 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen Keempat tanggal 25 Maret 2022.	Memasok gas sejumlah 1,35 BBTUD dengan total jumlah kontrak penyerahan gas sebesar 6.039 BBTU.	31 Desember 2027 berdasarkan keekonomian wilayah kerja dari Tanggal Efektif atau sampai total jumlah kontrak terpenuhi, mana yang terjadi terlebih dahulu.
MEPI dan MEPL sebagai Penjual, serta PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") sebagai Pembeli	Perjanjian Jual Beli Gas Bumi untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga, Komersial, Industri dan Kelistrikan Pelanggan PT Perusahaan Gas Negara Tbk di Wilayah Sumatera dan Jawa No. 674/MGT/MEDC/VII/2019 tanggal 11 Juli 2019.	Memasok gas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga komersial, industri dan kelistrikan pelanggan PT Perusahaan Gas Negara Tbk di wilayah Sumatera dan Jawa, sejumlah 30.000 MMBTUD untuk Kwartal 1 sampai dengan Kwartal 4 tahun 2019, (ii) 25.000 MMBTUD untuk Kwartal 1 sampai dengan Kwartal 4 tahun 2020, (iii) 20.000 MMBTUD untuk Kwartal 1 sampai dengan Kwartal 4 tahun 2021, dan dengan Total Jumlah Kontrak (TJK) adalah sebesar 27.400.000 MMBTU.	Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal dimulai (1 Januari 2019) sampai dengan 3 tahun atau terpenuhinya TJK, mana yang lebih dahulu terjadi. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, perjanjian ini masih berlaku.
MEPI sebagai Penjual dan PT Pertamina (Persero) sebagai Pembeli	Perjanjian Jual Beli Gas Bumi antara MEPI dan PT Pertamina (Persero) untuk Jaringan Distribusi Gas Bumi Untuk Rumah Tangga Di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan No. 987/MGT/MEDC/XI/2019 tanggal 15 November 2019.	Memasok gas untuk jaringan distribusi gas bumi untuk rumah tangga di Kabupaten Muara Enim dengan Jumlah Penyerahan Harian (JPH) adalah sebesar 0,25 MMSCFD, sejak Tanggal Dimulai yang akan jatuh pada 31 Januari 2018 sampai dengan 20 Juli 2027. Total Jumlah Kontrak (TJK) adalah sebesar 855,25 MMSCF.	Perjanjian mulai berlaku efektif sejak tanggal dimulai penyaluran Gas atau mulai dari 8 Maret 2018 sampai dengan 20 Juli 2027 atau sampai dengan berakhirnya produksi gas bumi dari wilayah kerja Penjual, mana yang lebih dulu terjadi.
MEPI sebagai Penjual dan PGN sebagai Pembeli	Kesepakatan Bersama tanggal 5 Oktober 2020, sebagaimana diubah dengan Amandemen Atas Kesepakatan Bersama tanggal 23 Agustus 2021.	Memasok gas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Kota Palembang, sebesar 0,40 MMSCFD sejak 8 September 2020 sampai dengan 27 November 2033, dengan total jumlah kontrak sebesar 1.931,60 MMSCF.	Sampai dengan ditandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi.

Perusahaan / Pihak Lain	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Medco E&P Lematang			
MEPL dan MEPI sebagai Penjual serta PLN sebagai Pembeli	Perjanjian Jual Beli Gas antara MEP-Lematang dan MEPI dengan PT PLN (Persero) untuk Pemenuhan Kebutuhan Listrik PT PLN (Persero) di Sumatera Selatan, No. 808/MGT/MEDC/IX/2017 tanggal 19 September 2017.	Memasok gas sebanyak 20 BBTUD sejak 6 April 2017, dengan total jumlah kontrak 19.327,2 BBTU dari Kontrak Bagi Hasil Lematang dan 50.932,80 BBTU dari Kontrak Bagi Hasil Sumatera Selatan.	Sampai dengan tanggal 31 Januari 2027 atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak penyerahan gas, mana yang lebih dahulu dicapai.
PT Medco E&P Malaka			
MEP Malaka sebagai Penjual dan PT Pertagas Niaga sebagai Pembeli	Perjanjian Jual Beli Gas antara MEPM dan PT Pertamina (Persero) tertanggal 27 Januari 2015 sebagaimana diubah dengan (i) Amandemen Pertama Terhadap Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 7 September 2020 antara MEP Malaka (Penjual), PT Pertamina (Persero) (Pembeli) dan PT Pertagas Niaga (Penerima Novasi) dan (ii) Amandemen Kedua Terhadap Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 2 Oktober 2020.	MEPM setuju untuk menggunakan usaha yang wajar untuk menjual dan menyerahkan kepada PT Pertagas Niaga, dan PT Pertagas Niaga setuju untuk membeli dari Penjual, menerima dan membayar untuk, atau membayar apabila tidak diambil, Gas, dalam jumlah kuantitas dan pada harga yang sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang termuat dalam perjanjian ini. Berdasarkan perjanjian ini, MEPM setuju untuk memasok gas kepada PT Pertagas Niaga sejumlah 54 BBTUD dengan total volume 198.000 BBTU.	Perjanjian ini dimulai pada saat Tanggal Penandatanganan dan berakhir pada saat dimana keadaan sebagai berikut terjadi: <ul style="list-style-type: none"> Seluruh jumlah Gas yang diperjanjikan berdasarkan Perjanjian ini telah diserahkan sepenuhnya; atau PT Pertagas Niaga bertindak sebagai Reasonable and Prudent Operator, mempertimbangkan bahwa penyerahan Gas dari Sumber Pasokan Gas yang diperuntukkan untuk Pembeli tidak lagi mempunyai nilai ekonomis berdasarkan Perjanjian ini; atau Tidak berlakunya PSC Blok-A; atau Periode 13 tahun sejak Tanggal Penyerahan Gas Pertama ini telah berlalu Mana yang lebih dahulu terjadi.
PT Medco E&P Tomori			
MEP Tomori, PT PHE Tomori Sulawesi (Pertamina) sebagai Penjual serta PT Donggi Senoro LNG sebagai Pembeli	22 Januari 2009 diubah terakhir pada tanggal 13 Desember 2010	Memasok gas sejumlah 277,8 BBTUD dengan harga yang ditentukan berdasarkan rumus dan dinyatakan dalam USD/MMBTU dan dengan mengacu kepada nilai Japan Crude Cocktail (JCC).	15 tahun (dimulai pada tanggal operasi komersial kilang LNG) atau total jumlah kontrak terpenuhi, atau berakhirnya Kontrak Bagi Hasil Senoro-Toili.
MEP Tomori, PT PHE Tomori Sulawesi (Pertamina) dan Tomori E&P Limited (TEL) sebagai Penjual serta PT Panca Amara Utama sebagai Pembeli	13 Maret 2014, sebagaimana terakhir diubah tanggal 11 Januari 2018	Memasok gas bumi untuk kebutuhan pabrik amoniak sejumlah 248.200 MSCF dengan Jumlah Kontrak Harian sebesar 55 MMSCFD.	Saat total jumlah kontrak dalam perjanjian telah terpenuhi atau sampai dengan berakhirnya Kontrak Bagi Hasil Senoro-Toili (3 Desember 2027), mana yang terjadi terlebih dahulu.



Perusahaan / Pihak Lain	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
MEP Tomori, PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi (PHE Tomori) dan Tomori E&P Limited (TEL) sebagai Penjual serta sebagai Penjual serta PT PLN (Persero) sebagai Pembeli	6 Februari 2018	Memasok listrik bagi PLN yang akan digunakan oleh Pembeli untuk memenuhi kebutuhan listrik di Provinsi Sulawesi Tengah Jumlah Penyerahan Harian (“JPH”) sebesar 5 BBTUD. Total Jumlah Kontrak (“TJK”) adalah sebesar 15,63 TBTU	Sampai dengan terpenuhinya TJK atau sampai dengan berakhirnya hak pengelolaan Wilayah Kerja yaitu pada tanggal 4 Desember 2027, mana yang lebih dahulu.
PT Medco E&P Simenggaris			
MEP Simenggaris dan PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris sebagai Penjual serta PLN sebagai Pembeli	Perjanjian Jual Beli Gas Dari Lapangan South Sembakung Wilayah Kerja Simenggaris – Kalimantan Utara No. 181/MGT/MEDC/II/2018 tanggal 6 Februari 2018.	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 8 BBTUD dengan nilai kontrak 21,6 TBTU	Pada saat terpenuhinya total jumlah kontrak atau sampai berakhirnya hak pengelolaan wilayah kerja yaitu 23 Februari 2028, mana yang terjadi terlebih dahulu.
MEP Simenggaris dan PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris sebagai Penjual, serta PT Kayan LNG Nusantara sebagai Pembeli	Perjanjian Jual Beli Gas Wilayah Kerja Simenggaris No. 001/PHESG0/2020-S0 dan No. 426/MGT/MEDC/V/2020 (Nomor Penjual) dan No. 035/K-LNG/TRK/V/2020 (Nomor Pembeli), antara (I) PT Pertamina Hulu Energi dan MEP Simenggaris (sebagai Penjual) dan PT Kayan LNG Nusantara (sebagai Pembeli).	Penjual akan melakukan usaha sewajarnya untuk menyediakan, menjual dan menyerahkan gas kepada Pembeli dan Pembeli akan membeli, menerima dan membayar gas yang diserahkan Penjual tersebut di titik penyerahan yang akan digunakan oleh Pmembeli untuk memenuhi kebutuhan LNG domestik dan/atau ekspor sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini dan surat penetapan alokasi gas bumi dari pemerintah. Penyediaan gas dalam perjanjian ini berasal dari wilayah kerja Simenggaris-Kalimantan Utara. Harga gas per MMBTU yang diserahkan Penjual dan diterima Pembeli di titik penyerahan selama jangka waktu perjanjian ini adalah USD4,41/MMBTU.	Perjanjian ini berlaku sejak 31 Desember 2021 dan akan terus berlaku sampai terpenuhinya Total Jumlah Kontrak atau sampai dengan berakhirnya hak pengelolaan wilayah kerja, yaitu 23 Februari 2028, mana yang terjadi lebih dahulu atau jika perjanjian ono diakhiri lebih awal oleh para pihak berdasarkan ketentuan pengakhiran dalam perjanjian ini.
MEPI dan PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris sebagai Penjual, serta PLN sebagai Pembeli	Perjanjian Jual Beli Gas Dari Lapangan South Sembakung Blok Simenggaris antara PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris dan MEP Simenggaris, dengan PT PLN (Persero) No. OPCOM/PHESGO/2012-SO tertanggal 17 Oktober 2014 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen atas Perjanjian Jual Beli Gas No. SP-001/PHESG0/2022 dan No. 004/COM/MEDC/VI/22 (Nomor Penjual) dan No. 0016.Amd/EPI.01.02/C14000000/2022 tanggal 30 Juni 2022.	MEP Simenggaris dan PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris akan menyerahkan Gas dengan rincian Jumlah Penyerahan Harian, Jumlah Penyerahan Maksimum Harian, Jumlah Pembelian Minum Bulanan dan Jumlah Kontrak Bulanan seperti diatur dalam Perjanjian ini, dan spesifikasi Gas sebagaimana uang disepakati dalam Perjanjian ini di Titik Penyerahan, secara terus menerus selama jangka waktu Perjanjian, dan tidak akan dihentikan, kecuali karena hal – hal yang telah ditentukan dalam perjanjian.	Perjanjian ini berlaku efektif sejak ditandatangani oleh para pihak dengan jangka waktu penyaluran gas adalah 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Dimulai atau sejak terpenuhinya Total Jumlah Kontrak (536 BBTU) dan/atau pengambilan seluruh sisa gas <i>make up</i> oleh Pembeli telah selesai dilaksanakan dan/atau perjanjian ini diakhiri lebih awal, mana yang terlebih dahulu. Saat ini PJBG sedang dalam proses perpanjangan.

Perusahaan / Pihak Lain	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
Medco E&P Natuna Ltd.			
PT Pertamina (Persero)	28 Maret 2001, terakhir diubah pada tanggal 8 Mei 2012	Komitmen untuk memasok gas kepada PT Pertamina (Persero) untuk Petroliam Nasional Berhad (Petronas) dengan total kontrak sebanyak 1.648 TBTU	20 tahun atau yang mana yang terjadi lebih dahulu sesuai perjanjian.
PT Pertamina (Persero)	15 Januari 1999	Komitmen untuk memasok gas kepada PT Pertamina (Persero) untuk SembCorp Gas Pte Ltd dengan total kontrak sebanyak 2.625 TBTU	27 tahun sejak tanggal dimulai atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak, mana yang lebih dahulu terjadi.
Medco Energi Sampang Pty Ltd			
PT Indonesia Power ("IP")	29 Juli 2022	Komitmen untuk memasok gas dari Lapangan Oyong, Wortel dan Paus Biru dengan Jumlah Kontrak Keseluruhan 138.6 TBTU.	Hingga 31 Desember 2031
Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty Ltd			
PGN	31 Mei 2005, diubah terakhir melalui Kesepakatan Bersama tanggal 23 Juli 2019	Komitmen untuk memasok seluruh gas dari Lapangan Maleo hingga jumlah kumulatif penyaluran penjualan gas mencapai 17,9 TBTU	Hingga 31 Desember 2023 atau hingga total kumulatif penyaluran penjualan gas dari dan sejak 14 Juli 2019 mencapai 17,9 TBTU, mana yang tercapai terlebih dahulu.
PLN	15 Mei 2013, diubah terakhir melalui Kesepakatan Bersama tanggal 6 Desember 2019	Komitmen untuk memasok seluruh gas dari Lapangan Peluang sampai perkiraan Jumlah Maksimum Kontrak Keseluruhan ("JMKK") 58,0 TBTU	Hingga 31 Desember 2021 atau sampai perkiraan JMKK 58,0 TBTU, mana yang tercapai terlebih dahulu. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, JMKK 58.0 belum tercapai.
PGN	19 Februari 2019	Komitmen untuk memasok gas dari Lapangan Meliwis sampai perkiraan Jumlah Maksimum Kontrak Keseluruhan ("JMKK") 22,8 TBTU	Hingga 31 Agustus 2023 atau sampai perkiraan JMKK 22,8 TBTU, mana yang tercapai terlebih dahulu.
Ophir Indonesia Bangkanai Limited			
PLN	28 Juni 2011	Komitmen untuk memasok gas dari Lapangan Karendan sampai perkiraan Jumlah Maksimum Kontrak Keseluruhan ("JMKK") 130 TBTU	Hingga Kontrak PSC berakhir, 30 Desember 2033 atau sampai perkiraan JMKK 130 TBTU, mana yang tercapai terlebih dahulu.



2. Perjanjian Pengangkutan Gas

MEPL

Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa antara MEPL dan MEGS (Pengangkutan Gas Bumi Lapangan Singa di Blok Lematang ke Gunung Megang Station) No. 833/MEGS/IX/2017 tertanggal 19 September 2017 sebagaimana diubah dengan Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa antara MEGS dan MEP Lematang Untuk Pengangkutan Gas Bumi Dari Lapangan Singa di Blok Lematang ke Gunung Megang Station No. 837/MGT/MEDC/VIII/2021 tertanggal 24 Agustus 2021

Pada tanggal 19 September 2017, MEGS melakukan perjanjian tripartit dengan PLN dan MEPL terkait pemanfaatan jalur transmisi pipa atas pengangkutan gas bumi dari Lapangan Singa di Blok Lematang ke Gunung Magang Station dengan jasa transportasi gas hingga telah terpenuhinya total pengangkutan gas dalam perjanjian. Dalam perjanjian, MEGS sebagai pihak yang mengoperasikan pipa dan melakukan transportasi gas bumi. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 31 Januari 2027 atau telah terpenuhinya Total Pengangkutan Gas sebagaimana dirinci dalam perjanjian.

Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa antara PT Pertamina Gas dan MEPL (Pengangkutan Gas Bumi dari Lematang ke Pusat Listrik Indralaya, Borang & Keramasan) No. 719/MGT/MEDC/XII/2014 tanggal 1 Desember 2014 sebagaimana diubah berdasarkan (i) Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa antara PT Pertamina Gas dengan MEP Lematang (Pengangkutan Gas Bumi Dari Lematang ke Pusat Listrik Indralaya, Borang & Keramasan) No. 1108A/MGT/MEDC/XII/2017 tertanggal 19 Desember 2017, (ii) Amendemen-II Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa antara PT Pertamina Gas dengan MEP Lematang (Pengangkutan Gas Bumi Dari Lematang ke Pusat Listrik Indralaya, Borang & Keramasan) No. 1442/MGT/MEDC/XI/2018 tertanggal 21 Desember 2018, (iii) Amandemen-III Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa antara PT Pertamina Gas dengan MEP Lematang (Pengangkutan Gas Bumi Dari Lematang ke Pusat Listrik Indralaya, Borang & Keramasan) No. 93/MGT/MED/XI/2019 tanggal 4 November 2019, dan (iv) Amandemen-IV Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa antara PT Pertamina Gas dengan MEP Lematang (Pengangkutan Gas Bumi Dari Lematang ke Pusat Listrik Indralaya, Borang & Keramasan) No. 991/MGT/MEDC/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020

Pada tanggal 1 Desember 2014, MEPL melakukan perjanjian dengan PT Pertamina Gas terkait pengangkutan gas bumi dan penyediaan kapasitas pipa sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Gas antara MEPL dan PLN No. GMk-PJBG/001/III/2007 dan 053-1.Pj/041/DIR/2007 tanggal 21 Maret 2007, sebagaimana diubah dari waktu-ke waktu. Dalam perjanjian ini, MEPL sebagai *shipper* dan PT Pertamina Gas sebagai *transporter* yang memberikan jasa pengangkutan gas bumi. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 31 Desember 2017 atau telah terpenuhinya total Reserved Capacity sebagaimana dirinci dalam perjanjian.

3. Perjanjian Lain-Lain

Perseroan

Operation and Maintenance Agreement for Tanjung Jati B Coal Fired Power Plant (2 x 660 MW) No. 009.PJ/613/UBP.TJB/2005 tanggal 9 Juni 2005 sebagaimana telah diubah dengan Amendment Agreement No. 1 of the Operation and Maintenance Agreement for PLTU Tanjung Jati-B, antara Perseroan, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Medco Power Indonesia

Pada tanggal 9 Juni 2005, Berdasarkan Finance Lease Agreement tanggal 23 Mei 2003 antara PT Central Java Power (“CJP”) dan PLN (“FLA”), PLN menyewa dari CJP, coal-fired power plant Tanjung Jati-B 2 x 660 MW (“Pabrik”). Lebih lanjut berdasarkan FLA, PLN bertanggung jawab atas operasional dan pemeliharaan Pabrik dan menyediakan bahan bakar untuk menggerakkan, mentransmisikan, mendistribusikan dan menjual energi listrik kepada konsumen publik di Indonesia. Dalam hal ini, PLN bermaksud untuk menunjuk Perseroan untuk mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan pabrik

sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp 2.854.780.500.000 dan berlaku selama 20 tahun sejak 9 Juni 2005. Sampai dengan tanggal diterbitkannya prospektus, perjanjian ini masih berlaku.

8.13. Transaksi Pinjaman dengan Pihak Ketiga

Perseroan

1. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek Dengan Bank Mandiri

Pada tanggal 8 Maret 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir pada 13 Maret 2023, Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka pendek *uncommitted* dan *revolving* dengan Bank Mandiri dengan nilai pokok pinjaman tidak lebih dari USD 50.000.000 (“**Fasilitas KJP**”). Fasilitas KJP tidak dijamin dengan jaminan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2024.

Tidak terdapat jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022.

2. Fasilitas Perbankan Dengan DBS

Pada tanggal 28 September 2010, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 24 Januari 2023, Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan DBS dengan nilai pokok pinjaman maksimum hingga sebesar USD 50.000.000 dengan sub-fasilitas berupa (i) *uncommitted account payables financing facility* (ii) *uncommitted import letter of credit facility* (iii) fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted* penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (iv) *uncommitted trust receipt facility* (v) fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk *uncommitted bank guarantee facility* dan/atau *standby letter of credit* dan (vi) *uncommitted revolving credit facility* (“**Fasilitas DBS**”). Fasilitas DBS tidak dijamin dengan jaminan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2023. Meskipun demikian, perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 bulan dengan pemberitahuan kepada Perseroan, kecuali Fasilitas DBS diakhiri lebih awal oleh DBS.

Tidak terdapat jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022.

3. Fasilitas Term Loan I Dengan Bank Mandiri

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka pendek I (*term loan I*) *non revolving* dengan Bank Mandiri dengan nilai pokok pinjaman tidak lebih dari Rp 1.500.000.000.000 (“**Fasilitas Term Loan I**”). Fasilitas *Term Loan I* tidak dijamin dengan jaminan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2024.

Jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.387.500.000.000.

4. Fasilitas Non-Cash Loan Dengan Bank Mandiri

Pada tanggal 5 April 2007 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir pada 13 Maret 2023, Perseroan telah menandatangani perjanjian pemberian fasilitas *non-cash loan* dengan Bank Mandiri dengan nilai pokok pinjaman tidak lebih dari USD 100.000.000 (“**Fasilitas Non-Cash Loan**”). Fasilitas *Non-Cash Loan* dapat digunakan untuk keperluan Penerbitan Bank Garansi (*Bid*, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, *custom*), pembukaan *Standby Letter of Credit*, *Letter of Credit Import* dan Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri *sight* dan *usance* oleh grup Perseroan yaitu PT Medco E&P Indonesia, PT Exspan Petrogas Intranusa, PT Medco LNG Indonesia, PT Mitra Energi Gas Sumatra, PT Satria Raksa Buminusa, PT Medco E&P Tarakan, PT Medco E&P Malaka, PT Medco E&P Lematang, PT Medco E&P Rimau, Medco E&P Natuna Ltd., Medco Singapore Operation Pte Ltd, Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty Ltd, Medco Energi Sampang Pty Ltd, Medco Energi Bangkanai Ltd, Ophir Mexico Operations S.A DE CV, MEPTS Sulawesi, PT Medco Energi Linggau, MEP Simenggaris, PT Medco Energi Natuna Timur, Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd, Medco E&P Grissik Ltd, Medco Energi Global Pte.Ltd., dan Medco Asia Pacific Pte.Ltd. Fasilitas *Non-Cash Loan* tidak dijamin dengan jaminan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2024.

Tidak terdapat jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022.



5. Fasilitas Perbankan Umum Dengan Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Pada tanggal 4 Juni 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir pada 27 Mei 2021, Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas perbankan umum *uncommitted* dengan Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia dengan total pagu fasilitas tidak lebih dari USD 120.000.000 ("**Fasilitas Perbankan Umum**"), yang terdiri dari (i) obligasi dan jaminan; (ii) L/C impor – dijamin; (iii) L/C impor - tidak dijamin; (iv) jaminan/surat kredit berdokumen siaga komersial 1; (v) jaminan/surat kredit berdokumen siaga keuangan 1; (vi) jaminan/surat kredit berdokumen siaga komersial 2; dan (vii) jaminan/ surat kredit berdokumen siaga keuangan 2. Fasilitas Perbankan Umum ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tersedia sampai dengan 30 Juni 2022. Pada saat berakhirnya periode fasilitas maka periode fasilitas akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia dari waktu ke waktu. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

Tidak terdapat jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022.

6. Fasilitas Perbankan Korporasi Dengan PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 6 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir pada 20 Desember 2021, Perseroan telah menandatangani perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi dengan PT Bank HSBC Indonesia ("**Fasilitas Perbankan Korporasi**"), yang terdiri dari (i) limit gabungan tidak lebih dari USD 45.000.000 dengan sub-limit berupa pinjaman berulang sebesar USD 35.000.000 dan bank garansi sebesar USD 45.000.000 dan (ii) fasilitas *treasury* tidak lebih dari USD 5.000.000. Fasilitas Perbankan Korporasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. Jangka waktu dari setiap pinjaman untuk fasilitas pinjaman berulang adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Jangka waktu Fasilitas Perbankan Korporasi adalah 1 tahun sejak 20 Desember 2021 (20 Desember 2022) dan akan terus berlaku setelahnya kecuali perjanjian dibatalkan/dihentikan oleh HSBC secara tertulis (sesuai ketentuan perjanjian) atau dalam keadaan lain, diubah dengan kesepakatan tertulis antara Perseroan dan HSBC. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

Jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 35.000.000.

7. Fasilitas Perbankan Dengan PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perseroan telah menandatangani perjanjian pemberian fasilitas perbankan dengan PT Bank Permata Tbk ("**Fasilitas Perbankan**") berupa fasilitas omnibus *revolving loan* dengan pagu fasilitas maksimal sebesar USD 30.000.0000, yang terdiri dari (i) fasilitas *revolving loan* dan (ii) fasilitas bank garansi, fasilitas *standby letter of credit* atau fasilitas *counter guarantee* yang terdiri dari *bid bonds*, *performance bonds*, *advance payment bonds* dan *payment bonds*. Fasilitas Perbankan ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan berlaku selama 36 bulan sejak tanggal 25 Februari 2021.

Tidak terdapat jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022.

8. Facility Agreement Terkait Medco Energi Global Pte. Ltd

Pada tanggal 11 Desember 2021, Perseroan sebagai *Original Guarantor* dan Medco Energi Global Pte. Ltd sebagai debitur telah menandatangani Facility Agreement senilai USD 450.000.000 dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited, Cabang Singapura, DBS Bank Ltd, ING Bank N.V. Cabang Singapura, Morgan Stanley Senior Funding Inc., MUFG Bank Ltd., dan Standard Chartered Bank (Singapore) Limited sebagai *Original Lenders*, sehubungan dengan transaksi akuisisi yang dilakukan oleh Medco Energi Global Pte. Ltd. Fasilitas ini berlaku hingga 19 Desember 2023.

Jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 169.875.000.

9. USD 150.000.000 Facility Agreement

Pada tanggal 13 Oktober 2022, Perseroan telah menandatangani *Facility Agreement* senilai USD 150.000.000 dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd, dan BNP Paribas, Singapore Branch sebagai *Original Lenders*, yang bertujuan, antara lain, untuk melakukan *refinancing 2025 Notes*, *2026 Notes*, dan *2027 Notes*, yang mana seluruhnya diterbitkan oleh anak perusahaan Perseroan. Tanggal jatuh tempo akhir fasilitas ini berarti mana yang lebih dahulu antara (i) 31 Januari 2025 dan (b) tanggal yang jatuh 24 bulan setelah *first utilization date*.

Jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 150.000.000.

MPI

1. Fasilitas Pinjaman Dengan Bank Mandiri

Fasilitas Non Cash Loan-Bank Garansi

Pada tanggal 21 November 2011 sebagaimana diubah terakhir kali pada bulan November 2022, MPI menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Mandiri dimana Bank Mandiri setuju untuk menyediakan kepada MPI limit Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp650.000.000.000 (*switchable*) atas fasilitas Bank Garansi (BG) dan Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Standby LC (SBLC) dengan pembatasan limit SBLC untuk penjaminan pemenuhan *equity portion* pada anak perusahaan MPI sebesar maksimal ekuivalen USD 40.000.000. Suku bunga yang berlaku untuk penerbitan LC Impor/SKBDN UPAS/UPAU sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Mandiri pada saat penerbitan atau sesuai kesepakatan antara MPI dan Mandiri. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2023. Jangka waktu transaksi LC/SKBDN UPAS/UPAU maksimal 360 hari.

Tidak terdapat jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022.

Fasilitas Treasury Line

Pada tanggal 21 November 2011 sebagaimana diubah terakhir kali pada bulan November 2022, MPI menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Mandiri dimana Bank Mandiri setuju untuk menyediakan kepada MPI Fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 40.000.000 dengan sublimit fasilitas *cross currency swap / interest rate swap* bersifat *switchable* sampai dengan USD 15.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2023.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan oleh Bank Mandiri, untuk menjamin lebih lanjut pembayaran dengan tertib dan sebagaimana mestinya dari seluruh jumlah uang yang karena sebab apapun juga terutang dan wajib dibayar oleh MPI kepada Bank Mandiri berdasarkan perjanjian, MPI dan/atau pihak ketiga lainnya menyerahkan agunan sebagai berikut: (i) piutang perusahaan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, yang diikat fidusia; (ii) mesin pembangkit listrik tenaga TM2500 termasuk Trafo Step Up 25/30 MVA, yang diikat fidusia; dan (iii) dana di rekening *escrow account* yang dilengkapi dengan surat kuasa mendebit dana yang telah dilakukan pengikatan secara *cessie*.

Selama seluruh utang yang timbul berdasarkan perjanjian dan/atau perjanjian-perjanjian lain yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian belum dibayar lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, yang mana persetujuan tersebut tidak dapat ditunda apapun tanpa alasan yang wajar, MPI tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) melakukan perubahan komposisi pemegang saham; (ii) memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain dan/atau menerbitkan efek bersifat utang dan/atau sukuk. Namun apabila rasio keuangan atas dasar Laporan Keuangan *audited* terkini dan *unaudited* triwulan terakhir serta proyeksi 1 tahun ke depan memenuhi rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian, maka cukup melakukan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri selambatnya 7 Hari Kerja sebelum menerima fasilitas kredit dan/atau menerbitkan efek bersifat utang dan/atau sukuk tersebut; (iii) mengikatkan diri sebagai



penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MPI kepada pihak lain kecuali penjaminan utang yang telah ada berdasarkan perjanjian sebelum penandatanganan perjanjian; (iv) menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit sebagaimana diatur dalam perjanjian; atau (v) pembagian dividen dapat dilakukan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri sepanjang MPI dapat memenuhi rasio keuangan (sebelum dan sesudah pembagian dividen) dan MPI berkewajiban untuk melaporkan pembagian dividen tersebut kepada Bank Mandiri paling lambat 30 hari sejak dilakukannya pembagian dividen tersebut.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman antara MPI dan Bank Mandiri, MPI berjanji sampai dengan seluruh utang dibayar lunas, untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut: (i) *Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 300% dan (ii) *Adjusted EBITDA to Interest Ratio* minimal 125% yang akan dihitung berdasarkan laporan keuangan audit tahunan.

Adapun definisi rasio keuangan diatas adalah sebagai berikut:

- (i) *Adjusted Debt to Equity Ratio*: Total konsolidasi utang bank serta efek bersifat utang atau sukuk dikurangi pinjaman yang berasal dari proyek PLTP Sarulla dibagi dengan jumlah ekuitas konsolidasi tanpa memperhitungkan ekuitas yang berasal dari proyek PLTP Sarulla;
- (ii) *Adjusted EBITDA to Interest Ratio*: EBITDA konsolidasi setelah dikurangi EBITDA yang berasal dari proyek PLTP Sarulla dibagi beban bunga konsolidasi tanpa beban bunga yang berasal dari proyek PLTP Sarulla.

Tidak terdapat jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022.

2. Fasilitas Pinjaman Dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (“Woori”)

Pada tanggal 29 Mei 2019 sebagaimana diubah terakhir kali pada tanggal 25 Mei 2021, MPI menandatangani perjanjian kredit dengan Woori dimana Woori setuju untuk menyediakan kepada MPI suatu fasilitas kredit sejumlah tidak lebih dari USD 16.000.000 dimana fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2023. MPI menggunakan seluruh jumlah terutang berdasarkan perjanjian untuk modal kerja.

Selama jangka waktu fasilitas, MPI tidak akan (tanpa persetujuan tertulis dari Woori dimana, tidak akan ditahan secara tidak wajar apabila dalam opini Woori kemampuan MPI untuk membayar secara tunai tidak akan dipengaruhi): (i) melakukan usaha-usaha lain selain usaha-usaha yang ditetapkan di dalam anggaran dasar dan perubahan anggaran dasar MPI, (ii) mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga dari pihak MPI, (iii) melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum likuid yang diperdagangkan di bursa saham, atau (iv) menjual, mentransfer, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya melepaskan seluruh aset atau bagian darimanapun dari perjanjian dan dokumen jaminan yang merupakan pihak atas namanya.

Jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 13.000.000.

3. Fasilitas Pinjaman Dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Pada tanggal 20 Desember 2019 sebagaimana diubah terakhir kali pada tanggal 19 Desember 2022, MPI menandatangani perjanjian kredit dengan BNI dimana BNI setuju untuk menyediakan kepada MPI suatu fasilitas dengan sifat/bentuk kredit adalah plafond/revolving, yaitu Kredit Modal Kerja maksimum sebesar USD 60.000.000 dimana fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2023. MPI menggunakan seluruh jumlah terutang berupa Kredit Modal Kerja Sub Limit Garansi Bank/SBLC/LC/SKBDN *corporate working capital loan* untuk kebutuhan operasional perusahaan. Fasilitas kredit ini dapat digunakan sebagai sub limit untuk pembukaan LC/SKBDN (Sight/UPAS/UPAU) dan/atau penerbitan GB/SBLC terkait kegiatan operasional MPI serta anak perusahaan MPI, dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari MPI, yaitu PT Mitra Energi Batam, PT Medco Cahaya Geothermal, PT TJB Services, PT Medco Geothermal Sarulla, PT Pembangkit Pusaka Parahiangan, PT Medco Ratch Power Riau, PT Bio Jatropa Indonesia, PT Dalle Energy Batam, PT Multidaya Prima Elektrindo, PT Energi Prima Elekrika, PT Energi Listrik Batam dan PT Medco Power Solar Sumbawa.

Fasilitas Treasury Line

Pada tanggal 20 Desember 2019 sebagaimana diubah terakhir kali pada tanggal 19 Desember 2022, MPI menandatangani perjanjian kredit dengan BNI dimana BNI setuju untuk menyediakan kepada MPI suatu fasilitas dengan sifat/bentuk kredit adalah plafond/revolving, yaitu treasury line maksimum sebesar USD 5.000.000 dimana fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2023. MPI menggunakan seluruh jumlah terutang berupa Kredit Modal Kerja Sub Limit Garansi Bank/SBLC/LC/SKBDN *corporate working capital loan* untuk kebutuhan operasional perusahaan. Fasilitas kredit ini dapat digunakan sebagai sub limit untuk pembukaan LC/SKBDN (Sight/UPAS/UPAU) dan/atau penerbitan GB/SBLC terkait kegiatan operasional MPI serta anak perusahaan MPI, dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari MPI, yaitu PT Mitra Energi Batam, PT Medco Cahaya Geothermal, PT TJB Services, PT Medco Geothermal Sarulla, PT Pembangkit Pusaka Parahiangan, PT Medco Ratch Power Riau, PT Bio Jatropha Indonesia, PT Dalle Energy Batam, PT Multidaya Prima Elektrindo, PT Energi Prima ElektriKa, PT Energi Listrik Batam dan PT Medco Power Solar Sumbawa.

Selama fasilitas kredit modal kerja dan treasury line belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari BNI, MPI tidak diperkenankan untuk: (i) mengubah bidang usaha; (ii) mengadakan penggabungan/peleburan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain; (iii) mengizinkan pihak lain menggunakan MPI untuk kegiatan usaha pihak lain; (iv) mengubah bentuk atau status hukum MPI, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal MPI) memindahtangankan resipis atau saham MPI baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*) baik secara langsung maupun tidak langsung; (v) menarik kembali modal yang telah disetor; (vi) memberi pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga; (vii) mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud kepada pihak lain; (viii) membubarkan MPI dan meminta dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran pinjaman; (ix) menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham MPI kepada pihak manapun; (x) membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (a) mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi MPI dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha MPI atau (b) mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun MPI, termasuk namun tidak terbatas pada MPI afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar; (xi) menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban MPI yang timbul berdasarkan perjanjian dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain; (xii) membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada; atau (xiii) MPI tidak diperkenankan adanya ekuitas negatif selama periode kredit BNI.

Tidak terdapat jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022

Fasilitas Term Loan

Pada tanggal 28 Juni 2021, MPI menandatangani perjanjian kredit dengan BNI dimana BNI setuju untuk menyediakan kepada MPI suatu fasilitas kredit dalam bentuk term loan/aflopend dengan maksimal kredit sebesar Rp399.000.000.000 dimana fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2024. MPI menggunakan fasilitas yang diberikan BNI untuk pelunasan atas obligasi sebagai berikut:

- Tranche 1: Obligasi Rupiah I yang akan jatuh tempo pada bulan Juli 2021 sebesar Rp249.000.000.000; dan
- Tranche 2: Sukuk Wakalah Rupiah I yang jatuh tempo pada bulan Juli 2021 sebesar Rp150.000.000.000.

Selama fasilitas term loan belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari BNI, MPI tidak diperkenankan untuk: (i) mengubah bidang usaha atau mengubah bentuk atau status hukum; (ii) mengadakan penggabungan/peleburan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain; (iii) mengizinkan pihak lain menggunakan MPI untuk kegiatan usaha pihak lain; (iv) mengubah bentuk atau status hukum MPI, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal MPI) memindahtangankan resipis atau saham MPI baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan



pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*) baik secara langsung maupun tidak langsung; (v) menarik kembali modal yang telah disetor; (vi) memberi pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga; (vii) mengikat diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud kepada pihak lain; (viii) membubarkan MPI dan meminta dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran pinjaman; (ix) menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham MPI kepada pihak manapun; (x) menerima fasilitas kredit baru baik dari bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali fasilitas kredit berupa kredit modal kerja maupun NCL dari Bank Syariah Indonesia sebesar maksimal USD 50,000,000; (xi) membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (a) mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi MPI dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha MPI, (b) mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun MPI, termasuk namun tidak terbatas pada MPI afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar, atau (c) mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha MPI dan mengancam keberlangsungan usaha MPI; (xii) menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban MPI yang timbul berdasarkan perjanjian dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain; (xiii) membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada; (xiv) melakukan penjualan/pelepasan saham milik MPI pada anak perusahaan/grup perusahaan yang menyebabkan MPI tidak menjadi pemegang saham mayoritas/ pengendali pada anak perusahaan/ group perusahaan; atau (xv) MPI tidak diperkenankan adanya ekuitas negatif selama periode kredit BNI.

Jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp399.000.000.000.

4. Fasilitas Pinjaman Dengan PT Bank BNI Syariah (saat ini PT Bank Syariah Indonesia Tbk) (“BSI”)

Perjanjian Kredit

Pada tanggal 25 September 2020, MPI menandatangani perjanjian kredit dengan BSI dimana BSI setuju untuk menyediakan plafon pembiayaan kepada MPI dan MPI setuju untuk menerima pembiayaan dari BSI dengan jenis pembiayaan musyarakah modal kerja dengan total plafon maksimum sebesar Rp400.000.000.000. Plafon pembiayaan bersifat plafon *revolving* dan *clean up basis* (harus lunas pada saat jatuh tempo). Jangka waktu pembiayaan adalah sesuai dengan persyaratan pada kontrak/ dokumen pendukung yang menjadi dasar realisasi dan tidak melebihi maksimal 36 bulan sejak realisasi pembiayaan.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 01/073/CB1-FOG/VI/2021/MSYR tanggal 30 Juni 2021 antara BSI dan MPI, para pihak sepakat untuk bermitra dalam usaha tambahan modal kerja *corporate financing* dengan perincian sebagai berikut:

- Nilai usaha Rp1.757.439.607.864;
- BSI menyediakan dana pembiayaan sebesar Rp200.000.000.000 atau sebesar 11,38% dari nilai usaha;
- MPI sebagai pengelola usaha menyediakan dana sebesar Rp1.557.439.607.864 atau sebesar 88,62% dari nilai usaha.

Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlangsung selama 36 bulan sampai dengan 29 Juni 2024.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 01/100/CB1-FOG/VIII/2021/MSYR tanggal 31 Agustus 2021 antara BSI dan MPI, para pihak sepakat untuk bermitra dalam usaha tambahan modal kerja *corporate financing* dengan perincian sebagai berikut:

- Nilai usaha Rp1.567.439.607.864;
- BSI menyediakan dana pembiayaan sebesar Rp10.000.000.000 atau sebesar 0,64% dari nilai usaha;
- MPI sebagai pengelola usaha menyediakan dana sebesar Rp1.557.439.607.864 atau sebesar 99,36% dari nilai usaha.

Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlangsung selama 36 bulan sampai dengan 29 Agustus 2024.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSI, MPI tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan penggabungan (*merger*), akuisisi, konsolidasi dengan atau membeli semua atau sebagian harta atau modal saham perusahaan lain, menjual, menyewakan, mengalihkan semua atau bagian besar dari hartanya, kecuali untuk kegiatan bisnis yang biasa dan membubarkan diri.
- b. Menjual, mengalihkan, menjaminkan atau membebaskan saham-saham MPI yang dimiliki oleh PT Medco Energi Internasional Tbk (induk MPI) kepada pihak manapun.
- c. Menggunakan dana yang disalurkan BSI dan keuntungan usaha untuk kepentingan diluar perusahaan.
- d. Memberi pinjaman kepada pihak lain atau kepada pemegang saham dan pengurus kecuali kepada anak perusahaan atau karena berhubungan dengan bisnis perusahaan.
- e. Memindahtangankan usaha/barang modal/menyewakan perusahaan atau usaha yang dibiayai dengan dana ini kepada pihak ketiga.
- f. Merubah bentuk atau status hukum MPI, merubah Anggaran Dasar MPI, memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- g. Mengambil *lease/* pinjaman dari perusahaan *leasing/* bank/ lembaga keuangan lain dengan nilai lebih besar atau sama dengan Rp10.000.000.000 kecuali jika MPI mampu untuk menjaga *financial covenant* sebagaimana dipersyaratkan, maka MPI hanya berkewajiban untuk menginformasikan kepada BSI paling lambat 1 bulan sejak tanggal terjadinya kejadian tersebut diatas.
- h. Menjaminkan harta kekayaan sebagai agunan dengan cara apapun kepada pihak manapun untuk fasilitas pembiayaan yang serupa (*negative pledge*), kecuali atas harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal akad plafond ini.
- i. Membuka usaha baru selain di bidang kelistrikan.
- j. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- k. Membubarkan perusahaan atau meminta dinyatakan pailit.
- l. Mengalihkan tagihan-tagihan yang telah diikat fidusia.
- m. Menjaga *Debt Service Coverage* minimal 1 (satu) kali. *Debt Service Coverage* adalah perbandingan antara EBITDA terhadap Angsuran Pokok setelah dikurangi Bagian Lancar dari Utang Obligasi/ Sukuk+(Margin/Bagi Hasil/Ujrah) pada Laporan Keuangan *Home Statement/Audited* Perusahaan

Lebih lanjut, MPI harus menyampaikan kepada BSI setiap kali terjadi perubahan terbaru dokumen sebagai berikut: (a) akta perubahan anggaran dasar MPI; (b) perizinan yang telah diperpanjang masa berlakunya; dan (c) melakukan perubahan susunan pengurus.

MPI telah menyampaikan Surat No. 017/MPI-SN/V/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal Permohonan Amandemen Akad Plafon Pembiayaan No. 03 Tanggal 25 September 2020 kepada BSI dimana MPI mengajukan permohonan untuk melakukan amandemen terhadap Akad Plafon Pembayaran No. 03/2020 dalam rangka untuk menjaga konsistensi syarat-syarat yang diatur dalam perjanjian fasilitas antara MPI dan BSI lainnya, antara lain untuk menghapus persyaratan persetujuan tertulis dari BSI untuk MPI (i) melakukan investasi/penyertaan pada dan dengan pihak lain; (ii) memasukan penyertaan modal (penambahan modal disetor) dalam usaha berjalan; dan (iii) menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya. Lebih lanjut, MPI telah memperoleh persetujuan dari BSI sehubungan dengan permohonan tersebut di atas berdasarkan surat dari BSI No. 02/032-3/SP3/CB1 tanggal 17 Juni 2022 perihal Surat Persetujuan Penyesuaian Syarat Dan Ketentuan Akad Plafon Pembiayaan No. 03 Tanggal 25 September 2020 Di Hadapan Notaris Arminawan, S.H.

Jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp208.600.000.000.



Fasilitas Pembiayaan

Pada tanggal 28 Mei 2021, MPI menandatangani perjanjian line facility pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan BSI dimana BSI setuju untuk menyediakan fasilitas pembiayaan kepada MPI dalam bentuk (i) Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja dengan akad musyarakah yang bersifat *non revolving* dengan limit pembiayaan sebesar USD 30.000.000. Nisbah bagi hasil ditentukan dan diatur pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan musyarakah dan (ii) Fasilitas *Non Cash Financing* dengan akad kafalah bil ujarah yang bersifat *revolving* dengan limit pembiayaan sebesar USD 10.000.000. Ujroh adalah tarif sesuai dengan tiering SBLC/BG: 1% per annum. Jangka waktu perjanjian adalah maksimal 36 bulan sejak penandatanganan perjanjian.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah No. 01/057/CB1-FOG/V/2021/MSYR tanggal 28 Mei 2021 antara BSI dan MPI, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 89,2% untuk BSI dan sebesar 10,8% untuk MPI dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha, dengan rincian:

- Modal BSI dalam bentuk dana sebesar USD 107.409.628 atau setara dengan Rp1.557.439.607.864;
 - Modal MPI dalam bentuk dana sebesar USD 13.000.000 atau setara dengan Rp188.500.000.000.
- Asumsi kurs 1 USD = Rp14.500

Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlangsung selama 36 bulan sampai dengan 29 Juni 2024 dan nisbah bagi hasil untuk masing-masing pihak adalah 91,37% untuk MPI dan 8,63% untuk BSI.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Kafalah Bil Ujarah No. 01/004/CB1-FOG/VII/2021/KFLH tanggal 29 Juli 2021 antara BSI, MPI dan ELB, BSI berjanji dan dengan ini mengikatkan diri untuk menjamin/menjadi Kafil bagi MPI dan/atau ELB dengan menerbitkan Bank Garansi/Stand By Letter of Credit (SBLC) dengan tujuan sebagai Jaminan Pembayaran (Payment Bond) Perjanjian Jual Beli Gas antara ELB dan PGN untuk kebutuhan PLTG Tanjung Uncang 2x35 MW. Fasilitas Bank Garansi/Stand By Letter of Credit (SBLC) ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

Selama fasilitas pembiayaan belum dinyatakan lunas oleh BSI, tanpa persetujuan tertulis dari BSI, MPI tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut:

- a. Melakukan penggabungan (*merger*), akuisisi, konsolidasi dengan atau membeli semua atau sebagian harta atau modal saham perusahaan lain, menjual, menyewakan, mengalihkan semua atau bagian besar dari hartanya, kecuali untuk kegiatan bisnis yang biasa dan membubarkan diri.
- b. Menjual, mengalihkan, menjaminkan atau membebankan saham-saham MPI yang dimiliki oleh PT Medco Energi Internasional Tbk (induk MPI) kepada pihak manapun sehingga kepemilikan PT Medco Energi Internasional Tbk pada saham MPI secara tidak langsung menjadi kurang dari 51%.
- c. Menggunakan dana yang disalurkan BSI dan keuntungan usaha untuk kepentingan di luar perusahaan.
- d. Memberi pinjaman kepada pihak lain atau kepada pemegang saham dan pengurus kecuali kepada anak perusahaan atau karena berhubungan dengan bisnis perusahaan.
- e. Memindahtangankan usaha/barang modal/menyewakan perusahaan atau usaha yang dibiayai dengan dana ini kepada pihak ketiga.
- f. Merubah bentuk atau status hukum MPI, merubah anggaran dasar MPI, memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- g. Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing* dengan nilai lebih besar atau sama dengan Rp10.000.000.000.
- h. Membuka usaha baru selain di bidang kelistrikan.
- i. Membubarkan perusahaan atau meminta dinyatakan pailit.

Jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 9.800.000.

5. Fasilitas Pinjaman Dengan PT Bank Bank Tabungan Negara (Persero Tbk (“Bank BTN”))

Pada tanggal 22 November 2022, MPI menandatangani perjanjian kredit dengan Bank BTN, dimana Bank BTN setuju untuk menyediakan kepada MPI suatu *corporate line facility* dengan peruntukan untuk *corporate general purposes* untuk kebutuhan operasional, investasi dan transaksi bisnis, dengan limit

fasilitas maksimal sebesar Rp 500.000.000.000 dengan sublimit yang terdiri dari (i) *Non Cash Loan* maksimal sebesar Rp 350.000.000.000 berupa SKBDN/LC, SBLC yang bersifat *revolving* ("Fasilitas NCL"), dan Bank Garansi dan (ii) *Cash Loan* maksimal sebesar Rp 150.000.000.000 berupa *Term Loan Facility* yang bersifat *non revolving* ("Fasilitas Term Loan"). Jangka waktu dari masing-masing fasilitas adalah (i) 1 tahun sejak 22 November 2022 untuk Fasilitas NCL dan (ii) 5 tahun sejak 22 November 2022 untuk Fasilitas Term Loan. Suku bunga untuk Fasilitas Term Loan adalah 8,50% per tahun (*adjustable rate*), sedangkan tarif untuk setiap penerbitan *non cash* dari Fasilitas NCL ditetapkan lebih lanjut uraiannya dalam perjanjian kredit. Fasilitas tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus.

Selama seluruh utang yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank BTN, MPI wajib untuk (i) menyampaikan setiap perubahan anggaran dasar MPI kepada Bank BTN, (ii) memberitahukan secara tertulis atas perubahan susunan pengurus, Direksi, Dewan Komisaris, permodalan, dan susunan pemegang saham MPI kepada Bank BTN selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah terjadinya perubahan yang dinyatakan dalam akta notaris dan diterbitkannya surat penerimaan perubahan data MPI dari Kemenkumham, (iii) memenuhi *financial covenants* yang terdiri dari: (i) menjaga *current ratio* minimal 1x, (ii) menjaga *debt to equity ratio* tidak lebih dari 3x, dan (iii) menjaga ICSR minimal 1,25x. Lebih lanjut, MPI tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain: (i) menggunakan *corporate line facility* diluar dari maksud dan tujuan sebagaimana disepakati para pihak, (ii) mengadakan penggabungan usaha, akuisisi, atau konsolidasi dengan perusahaan lain yang mengakibatkan ketidakmampuan MPI dalam memenuhi kewajiban-kewajiban kepada Bank BTN, (iii) melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan pada perusahaan lain yang mengakibatkan ketidakmampuan MPI dalam memenuhi kewajiban-kewajiban kepada Bank BTN, (iv) membuka usaha baru yang tidak terkait dengan core business atau usaha MPI yang telah ada.

Tidak terdapat jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022.

MEPTS dan MEPM

Pada tanggal 23 Desember 2022 MEPTS, MEPM (keduanya sebagai Peminjam) dan Perseroan (sebagai Penjamin) telah menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Berjangka Senior Yang Dijamin *Senior Secured Term Facility Agreement* sebesar sampai dengan USD 420.000.000 dengan (antara lain) (i) Australia and New Zealand Banking Group Limited, ING Bank N.V., Singapore Branch dan Societe Generale, Singapore Branch, dalam kapasitasnya sebagai Pemberi Pinjaman Awal, juga bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers and Bookrunners*, (ii) Australia and New Zealand Banking Group Limited, ING Bank N.V., Singapore Branch dan Societe Generale, Singapore Branch, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero), Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, dan PT Bank UOB Indonesia, dalam kapasitasnya sebagai Pemberi Pinjaman Awal, (iii) Australia and New Zealand Banking Group Limited, sebagai *Facility Agent, Security Agent, Offshore Bank Account dan Hedge Counterparty*, (iv) PT Bank ANZ Indonesia, sebagai *Onshore Bank Account*, (v) Societe Generale, Singapore Branch, sebagai *Technical Bank dan Modelling Bank*, (vi) Societe Generale, sebagai *Hedge Counterparty*, dan (vii) ING Bank N.V., sebagai *Technical Bank dan Hedge Counterparty*. Fasilitas yang diberikan adalah pinjaman berulang (*revolving loan*) dalam mata uang Dolar dengan jumlah keseluruhan komitmen sampai dengan USD 420.000.000 (empat ratus dua puluh juta Dolar Amerika Serikat). Tujuan dari diberikannya pinjaman ini adalah antara lain, untuk melunasi seluruh jumlah terutang oleh MEPTS dan MEPM yang berdasarkan (i) Perjanjian Fasilitas Berjangka Senior USD 360.000.000 tertanggal 14 Juli 2017, oleh dan antara MEPM, Australia New Zealand Banking Group Limited, ING Bank N.V, Singapore Branch, dan Societe Generale, Singapore Branch, dan (ii) Perjanjian Fasilitas Berjangka Senior USD 200.000.000 tertanggal 24 November 2015, oleh dan antara MEPTS, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, serta untuk biaya operasional dan belanja modal yang dikeluarkan oleh MEPM sehubungan dengan partisipasinya dalam PSC Blok A dan MEPTS sehubungan dengan partisipasinya dalam PSC Senoro Toilli yang diwajibkan berdasarkan *Joint Operating Agreement* atas seluruh biaya proyek. Adapun atas jumlah terutang berdasarkan fasilitas ini dikenakan bunga dengan perhitungan Margin (yaitu sebesar 4,25% per tahun) dan LIBOR. Tanggal jatuh tempo terakhir fasilitas ini adalah 31 Desember 2028.



Fasilitas ini memberlakukan pembatasan tertentu terhadap MEPTS dan MEPM termasuk, antara lain, pembatasan pelepasan aset dan keterbatasan dalam menimbulkan atau menciptakan jaminan atau ganti rugi sehubungan dengan kewajiban orang lain. Keterbatasan ini mencakup keterbatasan pada MEPTS dan MEPM untuk membayar ataupun membayar dividen, dimana MEPTS dan MEPM selaku peminjam, dapat membagikan dividen kepada pemegang saham selama: (i) pembayaran tersebut dilakukan tidak lebih dari 10 Hari Kerja setelah tanggal terakhir yang jatuh pada periode Triwulanan; dan (ii) pada tanggal pembayaran dilakukan atau dibayarkan seluruh Kondisi Pembayaran telah terpenuhi dan tidak lebih dari 3 Hari Kerja Jakarta sebelum pembayaran dilakukan, serta pembatasan untuk melakukan distribusi saham atau modal saham lainnya, mulai dari membayar pinjaman atau uang muka (termasuk kepada Perseroan dan anak perusahaan) dan mengalihkan setiap aset atau harta benda kepada orang lain termasuk kepada Perseroan dan anak perusahaannya). Fasilitas ini dijamin dengan saham milik Perseroan (baik secara langsung maupun tidak langsung) dalam MEPTS dan MEPM dan aset tertentu MEPTS dan MEPM (termasuk rekening bank, aset bergerak dan piutang, serta klaim asuransi).

Jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 154.102.212.

MRPR

Pada tanggal 20 Maret 2019, MRPR menandatangani perjanjian pembiayaan dengan konsorsium lembaga keuangan internasional untuk menyediakan pembiayaan dalam jumlah pokok sampai dengan USD 222.000.000 untuk pengembangan fasilitas pembangkit listrik tenaga gas 275-megawatt di Provinsi Riau, Indonesia ("**Proyek Tenaga Riau**"):

1. Fasilitas Pembiayaan Dengan Asian Development Bank ("ADB")

Salah satu perjanjian pembiayaan yang membiayai Proyek Tenaga Riau adalah perjanjian fasilitas pembiayaan yang ditandatangani pada 20 Maret 2019 antara MRPR sebagai penerima pinjaman, ADB sebagai pemberi pinjaman dan MUFG Bank, Ltd. ("**MUFG**") sebagai agen, di mana berdasarkan perjanjian tersebut, ADB sepakat untuk menyediakan fasilitas berjangka dalam jumlah sampai dengan USD 172.000.000 kepada MRPR ("**Fasilitas ADB**").

Jumlah terutang per 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 165.659.541

2. Fasilitas Pembiayaan Dengan International Finance Corporation ("IFC")

Perjanjian pembiayaan lainnya yang membiayai Proyek Tenaga Riau adalah perjanjian fasilitas pembiayaan yang ditandatangani pada 20 Maret 2019 antara MRPR sebagai penerima pinjaman dan IFC sebagai pemberi pinjaman, dimana berdasarkan perjanjian tersebut, IFC sepakat untuk menyediakan fasilitas berjangka dalam jumlah sampai dengan USD 50.000.000 kepada MRPR ("**Fasilitas IFC**").

Jumlah terutang per 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 48.156.640.

3. Perjanjian Persyaratan Umum (Common Terms Agreement)

Fasilitas ADB dan Fasilitas IFC (secara bersama-sama disebut "**Fasilitas Senior**") tunduk pada syarat dan ketentuan umum tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian persyaratan umum (*common terms agreement*) tanggal 20 Maret 2019 yang dibuat oleh dan antara MRPR dengan, antara lain, ADB, MUFG, IFC dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("**Perjanjian Persyaratan Umum**").

Berdasarkan Perjanjian Persyaratan Umum, Fasilitas Senior akan jatuh tempo pada bulan Maret 2039.

Perjanjian Persyaratan Umum mengatur bahwa Fasilitas Senior dijamin oleh berbagai aset Proyek Tenaga Riau, serta, antara lain, saham MRPR dan pemegang saham langsungnya (termasuk saham yang dipegang oleh MPI di MPSS (salah satu dari pemegang saham langsung MRPR). Pinjaman pemegang saham yang diberikan kepada MRPR dan pemegang saham langsungnya (selain dari mitra usaha patungan MPSS dalam Proyek Tenaga Riau) disubordinasikan ke Fasilitas Senior dan juga dialihkan sebagai jaminan untuk Fasilitas Senior. MPSS dan MPI, sebagai pemegang saham langsung

dan tidak langsung MRPR, juga telah menandatangani *equity support deed* sehubungan dengan Fasilitas Senior, di mana MPSS dan MPI telah berkomitmen untuk memberikan kontribusi ekuitas dalam jumlah sampai dengan USD 36.200.000.

Jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 213.816.181.

ELB

Pada tanggal 30 Desember 2016, ELB menandatangani Perjanjian Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah Berdasarkan Akta Perjanjian No. 30 tanggal 30 Desember 2016 dengan PT Bank Syariah Indonesia sebagai kreditur nya. Bank Syariah Indonesia setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada ELB dengan jumlah maksimum sebesar USD 51.000.000 yang ditujukan untuk Pelunasan pinjaman ELB sebelumnya dari BSM dan refinancing aset ELB berupa Pembangkit Listrik Tenaga Gas – *Simple Cycle Power Plant 2 x 35 MW* Tanjung Ugang, Kota Batam dengan jangka waktu selama 120 bulan terhitung sejak penandatanganan dan ujah sebesar 5,50% efektif per tahun untuk 5 tahun pertama. Sifat Pembiayaan adalah *non-revolving* sehingga dalam hal ELB telah membayar pinjaman pokok fasilitas pembiayaan investasi baik seluruh atau sebagian dari padanya, dan karenanya menimbulkan kelonggaran tarik, maka pinjaman pokok fasilitas pembiayaan investasi yang sudah dibayarkan tidak dapat ditarik atau digunakan atau dipinjam kembali oleh ELB.

Berdasarkan perjanjian, jaminan dari pembiayaan ini adalah (i) jaminan secara kepercayaan atas bangunan di lokasi PLTG – Simple Cycle Power Plant 2 x 35 MW Tancung Uncang, Batam; (ii) jaminan secara kepercayaan atas sarana pelengkap di lokasi PLTG – Simple Cycle Power Plant 2 x 35 MW Tancung Uncang, Batam; (iii) jaminan secara kepercayaan atas mesin dan peralatan PLTG – Simple Cycle Power Plant 2 x 35 MW Tancung Uncang, Batam; (iv) jaminan secara kepercayaan atas piutang usaha berdasarkan kontrak Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara ELB dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam; (v) pemberian gadai atas seluruh saham UBE dan UGE pada ELB; dan (vi) surat sanggup dari MPI.

Jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 22.289.955.

MPSoS

Pada tanggal 13 Juli 2021, MPSoS telah menandatangani perjanjian pembiayaan untuk memperoleh pembiayaan dari PT Sarana Multi Intrastuktur (“SMI”) sebagaimana diubah pada tanggal 27 April 2022 (“**Perjanjian Pembiayaan**”). Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan, SMI setuju untuk memberikan MPSoS suatu fasilitas pembiayaan dalam bentuk pembiayaan investasi yang bersifat *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar USD 12.545.000 atau 80% dari biaya atas pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 26 MWp yang berlokasi di Desa Tongo, Kecamatan Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat (“**Proyek**”) yang terdiri dari Fasilitas Tranche 1A, Fasilitas Tranche 1B, Fasilitas Tranche 2 dan Fasilitas Tranche 3, masing-masing maksimum sebesar USD 851.552, USD 7.663.971, USD 193.000 dan USD 3.843.477 (“**Fasilitas**”). Jangka waktu Fasilitas adalah 15 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pembiayaan atau sampai dengan tanggal 13 Juli 2036. jaminan dari Fasilitas adalah (i) jaminan fidusia atas mesin atau peralatan Proyek, (ii) jaminan fidusia atas pendapatan Proyek termasuk kompensasi hasil pengakhiran dokumen Proyek, (iii) jaminan fidusia atas klaim asuransi dan bank garansi, (iv) gadai saham; (v) gadai rekening, (vi) perjanjian pengalihan atas kontrak material untuk tujuan jaminan dan (vii) *letter of undertaking* dari Perseroan.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan, MPSoS wajib untuk antara lain (i) memastikan dan menjaga *financial ratio covenants* secara tahunan, yakni (a) Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,25x dan (b) Rasio *Debt to Equity* maksimum 2,5x. Sampai dengan dilunasinya seluruh utang berdasarkan Perjanjian Pinjaman, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMI, MPSoS tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut: (i) menerima pinjaman/fasilitas kredit yang dapat menimbulkan kewajiban pembayaran oleh MPSoS kepada pihak lain (kecuali untuk perjanjian kredit dimana nilai kewajiban MPSoS sudah tercermin atau dialokasikan dalam *annual budget expenses plan* serta pinjaman dari para pemegang saham MPSoS yang disubordinasikan



atau pinjaman subordinasi lainnya), (ii) melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli kepemilikan saham MPSoS, (iii) melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan, antara lain melalui divestasi, penggabungan, peleburan, pengambilalihan sebagian/atau seluruh saham MPSoS, (iv) memberikan pinjaman/fasilitas kepada pihak lain tidak terbatas pada pemegang saham MPSoS atau afiliasi MPSoS, kecuali untuk kegiatan usaha dan operasional yang normal dan wajar dalam usaha MPSoS (v) mengadakan penyertaan modal baru dalam perusahaan lain dan/atau turut serta dalam perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan dan (vi) mengalihkan/menyerahkan sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berdasarkan dokumen transaksi berdasarkan Perjanjian Pembiayaan kepada pihak lain.

Jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 11.958.232.

MCG

Pada tanggal 11 Januari 2023, MCG telah menandatangani perjanjian fasilitas untuk memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multi Intrastuktur (“**SMI**”). Berdasarkan perjanjian fasilitas, SMI setuju untuk memberikan MCG suatu fasilitas pembiayaan dengan limit mencapai maksimal sebesar USD70.000.000 (tujuh puluh juta dolar Amerika Serikat) yang terdiri dari Fasilitas Tranche A dan Fasilitas Tranche B yang masing-masing maksimum sebesar USD68.600.000 (enam puluh delapan juta enam ratus ribu dolar Amerika Serikat) dan USD1.400.000 (satu juta empat ratus ribu dolar Amerika Serikat). Jangka waktu fasilitas adalah 15 (lima belas) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dengan persetujuan dari SMI. Jaminan dari Fasilitas adalah (i) gadai rekening, (ii) gadai saham, (iii) fidusia atas asuransi, (iv) fidusia atas aset bergerak, (v) fidusia atas piutang, (vi) perjanjian novasi bersyarat, (vii) surat pernyataan dan kesanggupan, dan (viii) dokumen lainnya yang diadakan dari waktu ke waktu.

Tujuan dari perjanjian fasilitas ini adalah untuk pengembangan Unit 1 Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Ijen dengan kapasitas minimum 31,4 MW (tiga puluh satu koma empat Mega Watt) yang terletak di kawasan Blawan-Ijen, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur.

Tidak terdapat jumlah terutang per tanggal 31 Desember 2022 dikarenakan perjanjian fasilitas terkait baru ditandatangani pada 11 Januari 2023.

8.14. Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup

Kegiatan Perseroan dan Perusahaan Anak tunduk pada berbagai undang-undang dan peraturan mengenai lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, serta peraturan pelaksanaannya dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta peraturan pelaksanaannya.

Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki Departemen *Corporate Sustainability* yang bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan sehubungan dengan perizinan lingkungan dan akan terus berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang berpengaruh buruk terhadap lingkungan sekitar.

8.15. Transaksi Obligasi dan Sukuk Wakalah

Perseroan

1. Obligasi Berkelanjutan Rupiah II (“Obligasi Berkelanjutan II”)

Tahap III

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap III 2016 dengan jumlah sebesar Rp274.000.000.000 (“Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap III”).

Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap III terdiri dari tiga bagian:

- a. Obligasi Seri A dengan jumlah keseluruhan Rp246.000.000.000 dengan jumlah bunga tetap sebesar 10,80% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun. Obligasi Seri A ini telah jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2019 dan telah dilunasi oleh Perseroan;
- b. Obligasi Seri B dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp5.000.000.000 dengan bunga tetap sebesar 11,30% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun. Tanggal jatuh tempo adalah 21 Desember 2021 dan telah dilunasi oleh Perseroan; dan
- c. Obligasi Seri C dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp23.000.000.000 dengan bunga tetap sebesar 11,80% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun. Tanggal jatuh tempo adalah 21 Desember 2023.

Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap III telah didaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia dengan Bank Mega sebagai wali amanat. Dana dari Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap III digunakan untuk *refinancing* utang Perseroan dan belanja modal, termasuk belanja modal yang muncul dari akuisisi aset di masa yang akan datang. Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap III tidak dijamin dengan aset tertentu dari Perseroan.

Tahap IV

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap IV 2017 dengan jumlah sebesar Rp388.000.000.000 (“Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap IV”).

Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap IV terdiri dari tiga bagian:

- a. Obligasi Seri A dengan jumlah keseluruhan Rp380.000.000.000 dengan jumlah bunga tetap sebesar 10,80% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun. Obligasi Seri A ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2020 dan telah dilunasi oleh Perseroan;
- b. Obligasi Seri B dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000 dengan bunga tetap sebesar 11,30% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun. Tanggal jatuh tempo adalah 30 Maret 2022 dan telah dilunasi oleh Perseroan; dan
- c. Obligasi Seri C dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp7.000.000.000 dengan bunga tetap sebesar 11,80% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun. Tanggal jatuh tempo adalah 30 Maret 2024.

Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap IV telah didaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia dengan Bank Mega sebagai wali amanat. Dana dari Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap IV digunakan untuk *refinancing* utang Perseroan dan belanja modal, termasuk belanja modal yang muncul dari akuisisi aset di masa yang akan datang. Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap IV tidak dijamin dengan aset tertentu dari Perseroan.



2. Obligasi Berkelanjutan Rupiah III (“Obligasi Berkelanjutan III”)

Tahap II

Pada tanggal 28 September 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap II 2018 dengan jumlah sebesar Rp1.202.650.000.000 (“Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap II”).

Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap II terdiri dari dua bagian:

- a. Obligasi Seri A dengan jumlah keseluruhan Rp1.155.150.000.000 dengan jumlah bunga tetap sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun. Tanggal jatuh tempo adalah tanggal 28 September 2021. Perseroan telah melakukan pelunasan lebih awal atas Obligasi Seri A pada tanggal 12 November 2020; dan
- b. Obligasi Seri B dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp47.500.000.000 dengan bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun. Tanggal jatuh tempo adalah tanggal 28 September 2023.

Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap II telah didaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia dengan Bank BRI sebagai waliamanat. Dana dari Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap II digunakan untuk melunasi sebagian dari seluruh obligasi, dan/atau sebagian dari seluruh utang bank dan/atau sebagian dari seluruh utang dari instansi keuangan non-bank Perseroan, dan/atau sebagian dari seluruh obligasi, dan/atau sebagian dari seluruh utang bank dan/atau sebagian dari seluruh utang dari instansi keuangan non-bank anak perusahaan. Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap II tidak dijaminakan dengan aset tertentu dari Perseroan.

Tahap III

Pada tanggal 20 Februari 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap III 2020 dengan jumlah sebesar Rp1.500.000.000 (“Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap III”).

Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap III terdiri dari tiga bagian:

- a. Obligasi Seri A dengan jumlah keseluruhan Rp1.023.700.000.000 dengan jumlah bunga tetap sebesar 8,90% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun. Tanggal jatuh tempo adalah 20 Februari 2023 dan telah dilunasi oleh Perseroan; dan
- b. Obligasi Seri B dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp476.300.000.000 dengan bunga tetap sebesar 9,30% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun. Tanggal jatuh tempo adalah 20 Februari 2025.

Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap III telah didaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia dengan Bank BRI sebagai waliamanat. Dana dari Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap III digunakan untuk melunasi sebagian utang bank milik Perseroan yaitu sebagian pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2021. Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap III tidak dijaminakan dengan aset tertentu dari Perseroan.

Pembatasan sesuai dengan Obligasi Domestik

Obligasi Berkelanjutan II dan III secara bersama-sama disebut sebagai “Obligasi Domestik”. Berdasarkan Obligasi Domestik, tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang akan menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan atau melakukan pengambilalihan perusahaan lain yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan, kecuali disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku atau putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau putusan suatu badan yang dibentuk oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
- c. Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aset Perseroan termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali, kecuali untuk (a) Penjaminan atau pembebanan untuk menjamin pembayaran jumlah terutang berdasarkan obligasi dan perjanjian perwaliamanatan; (b) Penjaminan dan/atau pembebanan aset yang telah efektif berlaku atau telah diberitahukan secara tertulis kepada wali amanat sebelum ditandatanganinya perjanjian perwaliamanatan; (c) Penjaminan atau pembebanan sehubungan dengan fasilitas pinjaman baru yang menggantikan porsi pinjaman dari kreditur yang telah ada sekarang (*refinancing*) yang dijamin dengan aset dengan nilai dan jenis yang sama; (d) Penjaminan/pembebanan yang telah diberikan sebelum dilaksanakannya penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan; (e) Penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari untuk memperoleh antara lain, namun tidak terbatas pada bank garansi, *letter of credit* dan modal kerja Perseroan selama pinjaman yang dijamin tidak melanggar ketentuan perjanjian, (f) Penjaminan atau pembebanan untuk *project financing* selama aset tetap yang dijamin adalah aset yang terkait dengan proyek yang bersangkutan dimana pinjaman bersifat *limited recourse*; (g) Penjaminan atau pembebanan untuk pembiayaan perolehan aset (*acquisition financing*) selama aset yang dijamin adalah aset yang diakuisisi dan/atau jaminan perusahaan Perseroan dengan ketentuan jangka waktu jaminan perusahaan tersebut tidak lebih dari 2 tahun sejak akuisisi; (h) Penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan pembiayaan berbasis cadangan; atau (i) Penjaminan atau pembebanan atas saham milik Perseroan di perusahaan afiliasi Perseroan, yang jumlahnya tidak melebihi 10% dari ekuitas Perseroan;
- d. Memberikan pinjaman atau jaminan perusahaan kepada pihak ketiga, kecuali: (a) Pinjaman atau jaminan perusahaan yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian; (b) Pinjaman atau jaminan perusahaan kepada karyawan, koperasi karyawan dan/atau yayasan untuk program kesejahteraan pegawai Perseroan serta pembinaan usaha kecil dan koperasi sesuai dengan program pemerintah; (c) Pinjaman atau penjaminan kepada anak perusahaan; (d) Pinjaman atau jaminan perusahaan (yang bukan merupakan aset berwujud milik Perseroan) antara lain namun tidak terbatas pada jaminan perusahaan, pernyataan jaminan, komitmen, yang dilakukan kepada perusahaan afiliasi Perseroan, sepanjang dilakukan berdasarkan praktik usaha yang wajar dan lazim selama nilai pinjaman atau jaminan tidak melebihi 10% dari ekuitas Perseroan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasi terakhir Perseroan; (e) Uang muka, pinjaman atau jaminan yang merupakan utang dagang biasa dan diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari;

- e. Melakukan pengalihan atas aset tetap Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset tetap Perseroan dengan ketentuan aset tetap yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu obligasi tidak akan melebihi 25% dari total aset terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen, kecuali: (a) Pengalihan aset tetap yang tidak menghasilkan pendapatan dengan syarat penjualan aset tetap non produktif tersebut tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi dan/atau jalannya kegiatan usaha Perseroan; (b) Pengalihan aset Perseroan yang dilakukan khusus dalam rangka sekuritisasi aset Perseroan, dengan ketentuan aset Perseroan yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu obligasi tidak akan melebihi 5% dari ekuitas Perseroan sesuai dengan laporan keuangan tahunan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen; (c) Pengalihan aset yang dilakukan antar anggota grup Perseroan (baik dalam satu transaksi atau lebih) yang secara material tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan; (d) Pengalihan aset dimana hasil pengalihan tersebut diinvestasikan kembali dalam kegiatan usaha Perseroan dan/atau anak perusahaan, sepanjang utang tersebut bukan utang subordinasi dan secara material tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dalam perjanjian yang harus dilakukan dalam waktu 365 Hari Kalender terhitung sejak pengalihan tersebut;
- f. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan selain yang telah disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan;
- g. Melakukan pengeluaran obligasi atau efek-efek lainnya yang lebih senior dari obligasi melalui pasar modal kecuali: (a) Pinjaman untuk *project financing* dengan syarat jaminan yang digunakan untuk menjamin pinjaman *project financing* tersebut adalah aset *project financing* itu sendiri dan pinjaman untuk *project financing* tersebut adalah bersifat *limited recourse* dan tidak melanggar perjanjian; (b) Pinjaman yang dilakukan khusus dalam rangka sekuritisasi aset Perseroan dengan syarat pinjaman dan sekuritisasi tersebut tidak melanggar perjanjian;
- h. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang oleh Perseroan selama bunga obligasi belum dibayar dan pokok obligasi belum dilunasi oleh Perseroan;
- i. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahun-tahun sebelumnya yang menyebabkan dividen *payout ratio* lebih dari 50%;
- j. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahunan sebelumnya yang dapat mempengaruhi secara negatif kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran bunga obligasi dan pelunasan pokok obligasi kepada pemegang obligasi atau apabila terjadi peristiwa kelalaian yang terus berlangsung dan tidak dapat dikesampingkan kepada semua pihak termasuk pemegang obligasi.

Sesuai dengan Obligasi Domestik, Perseroan diharuskan untuk memenuhi ketentuan pembatasan keuangan yang berkaitan dengan laporan keuangan terkonsolidasi, sebagai berikut:

- a. Memelihara perbandingan antara total utang konsolidasi yang dikenakan bunga dan ekuitas disesuaikan tidak lebih dari 3:1;
- b. Memelihara perbandingan antara EBITDA dan beban keuangan bersih tidak kurang dari 1:1.

3. Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV (“Obligasi Berkelanjutan IV”)

Tahap I

Pada tanggal 9 September 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap I 2021 dengan jumlah sebesar Rp1.000.000.000.000 (“Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap I”).

Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap I terdiri dari dua bagian:

- a. Obligasi seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah), dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun dan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal emisi; dan
- b. Obligasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah), dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun dan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal emisi.

Tahap II

Pada tanggal 23 November 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap II 2021 dengan jumlah sebesar Rp1.000.000.000.000 (“Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap II”).

Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap II terdiri dari dua bagian:

- a. Obligasi Seri A dengan Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp941.805.000.000 (sembilan ratus empat puluh satu miliar delapan ratus lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi; dan
- b. Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp58.195.000.000,- (lima puluh delapan miliar seratus sembilan puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap II telah didaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia dengan Bank BRI sebagai waliamanat. Dana dari Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap II digunakan untuk melunasi jumlah pokok atas sebagian pinjaman bank untuk entitas anak MEPM dengan nominal pelunasan sebesar USD15.000.000 dan untuk entitas anak MEPTS dengan nominal pelunasan sebesar USD55.000.000 dari Pemberi Pinjaman Sindikasi MEPM dan MEPTS yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024. Dana hasil Penawaran Umum akan disalurkan kepada masing-masing MEPM dan MEPTS melalui pemberian pinjaman antar perusahaan. Sisa dari dana yang diterima atas penerbitan obligasi akan digunakan sebagai modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan sehari-hari, termasuk namun tidak terbatas pada kebutuhan pembayaran kepada vendor pada aset yang dimiliki Perseroan. Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap II tidak dijamin dengan aset tertentu dari Perseroan.



Tahap III

Pada tanggal 28 Juli 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap III 2022 dengan jumlah sebesar Rp3.000.000.000.000 (“Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap III”).

Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap III terdiri dari tiga bagian:

- a. Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.892.315.000.000 (satu triliun delapan ratus sembilan puluh dua miliar tiga ratus lima belas juta Rupiah), dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh koma nol persen) per tahun dan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal emisi;
- b. Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp521.415.000.000 (lima ratus dua puluh satu miliar empat ratus lima belas juta Rupiah), dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,10% (delapan koma satu nol persen) per tahun dan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal emisi; dan
- c. Obligasi seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp586.270.000.000 (lima ratus delapan puluh enam miliar dua ratus tujuh puluh juta Rupiah), dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol persen) per tahun dan jangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal emisi.

Pembatasan sesuai dengan Obligasi Domestik

Obligasi Berkelanjutan IV, selanjutnya disebut sebagai “Obligasi Domestik”. Berdasarkan Obligasi Domestik, tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang akan menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan atau melakukan pengambilalihan perusahaan lain yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan, kecuali disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku atau putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau putusan suatu badan yang dibentuk oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
- c. Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aset Perseroan termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali, kecuali untuk (a) Penjaminan atau pembebanan untuk menjamin pembayaran jumlah terutang berdasarkan obligasi dan perjanjian perwaliamanatan; (b) Penjaminan dan/atau pembebanan aset yang telah efektif berlaku atau telah diberitahukan secara tertulis kepada wali amanat sebelum ditandatanganinya perjanjian perwaliamanatan; (c) Penjaminan atau pembebanan sehubungan dengan fasilitas pinjaman baru yang menggantikan porsi pinjaman dari kreditur yang telah ada sekarang (*refinancing*) yang dijamin dengan aset dengan nilai dan jenis yang sama; (d) Penjaminan/pembebanan yang telah diberikan sebelum dilaksanakannya penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan; (e) Penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari untuk memperoleh antara lain, namun tidak terbatas pada bank garansi, *letter of credit* dan modal kerja Perseroan selama pinjaman yang dijamin tidak melanggar ketentuan perjanjian, (f) Penjaminan atau pembebanan untuk *project financing* selama aset tetap yang dijamin adalah aset yang terkait dengan proyek yang bersangkutan dimana pinjaman bersifat *limited recourse*; (g) Penjaminan atau pembebanan untuk pembiayaan perolehan aset (*acquisition financing*) selama aset yang

- dijaminan adalah aset yang diakuisisi dan/atau jaminan perusahaan Perseroan dengan ketentuan jangka waktu jaminan perusahaan tersebut tidak lebih dari 2 tahun sejak akuisisi;
- (h) Penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan pembiayaan berbasis cadangan; atau (i) Penjaminan atau pembebanan atas saham milik Perseroan di perusahaan afiliasi Perseroan, yang jumlahnya tidak melebihi 10% dari ekuitas Perseroan;
- d. Memberikan pinjaman atau jaminan perusahaan kepada pihak ketiga, kecuali: (a) Pinjaman atau jaminan perusahaan yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian; (b) Pinjaman atau jaminan perusahaan kepada karyawan, koperasi karyawan dan/atau yayasan untuk program kesejahteraan pegawai Perseroan serta pembinaan usaha kecil dan koperasi sesuai dengan program pemerintah; (c) Pinjaman atau penjaminan kepada anak perusahaan; (d) Pinjaman atau jaminan perusahaan (yang bukan merupakan aktiva berwujud milik Perseroan) antara lain namun tidak terbatas pada jaminan perusahaan, pernyataan jaminan, komitmen, yang dilakukan kepada perusahaan afiliasi Perseroan, sepanjang dilakukan berdasarkan praktek usaha yang wajar dan lazim selama nilai pinjaman atau jaminan tidak melebihi 10% dari ekuitas Perseroan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasi terakhir Perseroan; (e) Uang muka, pinjaman atau jaminan yang merupakan utang dagang biasa dan diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari;
- e. Melakukan pengalihan atas aset tetap Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset tetap Perseroan dengan ketentuan aset tetap yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu obligasi tidak akan melebihi 25% dari total aset terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen, kecuali: (a) Pengalihan aset tetap yang tidak menghasilkan pendapatan dengan syarat penjualan aset tetap non produktif tersebut tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi dan/atau jalannya kegiatan usaha Perseroan; (b) Pengalihan aset Perseroan yang dilakukan khusus dalam rangka sekuritisasi aset Perseroan, dengan ketentuan aset Perseroan yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu obligasi tidak akan melebihi 5% dari ekuitas Perseroan sesuai dengan laporan keuangan tahunan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen; (c) Pengalihan aset yang dilakukan antar anggota grup Perseroan (baik dalam satu transaksi atau lebih) yang secara material tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan; (d) Pengalihan aset dimana hasil pengalihan tersebut diinvestasikan kembali dalam kegiatan usaha Perseroan dan/atau anak perusahaan, sepanjang utang tersebut bukan utang subordinasi dan secara material tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dalam perjanjian yang harus dilakukan dalam waktu 365 Hari Kalender terhitung sejak pengalihan tersebut;
- f. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan selain yang telah disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan;
- g. melakukan pengeluaran obligasi atau efek-efek lainnya yang lebih senior dari obligasi melalui pasar modal kecuali: (a) Pinjaman untuk *project financing* dengan syarat jaminan yang digunakan untuk menjamin pinjaman *project financing* tersebut adalah aset *project financing* itu sendiri dan pinjaman untuk *project financing* tersebut adalah bersifat *limited recourse* dan tidak melanggar perjanjian; (b) Pinjaman yang dilakukan khusus dalam rangka sekuritisasi aset Perseroan dengan syarat pinjaman dan sekuritisasi tersebut tidak melanggar perjanjian;
- h. mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang oleh Perseroan selama bunga obligasi belum dibayar dan pokok obligasi belum dilunasi oleh Perseroan;
- i. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahun-tahun sebelumnya yang menyebabkan dividen *payout ratio* lebih dari 50%;



- j. melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahunan sebelumnya yang dapat mempengaruhi secara negatif kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran bunga obligasi dan pelunasan pokok obligasi kepada pemegang obligasi atau apabila terjadi peristiwa kelalaian yang terus berlangsung dan tidak dapat dikesampingkan kepada semua pihak termasuk pemegang obligasi.

Sesuai dengan Obligasi Domestik, Perseroan diharuskan untuk memenuhi ketentuan pembatasan keuangan yang berkaitan dengan laporan keuangan terkonsolidasi, sebagai berikut:

- c. memelihara perbandingan antara total utang konsolidasi yang dikenakan bunga dan ekuitas disesuaikan tidak lebih dari 3:1;
- d. memelihara perbandingan antara EBITDA dan beban keuangan bersih tidak kurang dari 1:1.

MPI

a. Obligasi dan Sukuk Medco Power Indonesia I Tahun 2018

Pada tanggal 4 Juli 2018, MPI menerbitkan Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 ("**Obligasi MPI**") dan Sukuk Wakalah Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 ("**Sukuk Wakalah MPI**"). Jumlah pokok Obligasi MPI adalah jumlah pokok pinjaman MPI kepada pemegang Obligasi MPI, yang ditawarkan dan diterbitkan Perseroan melalui penawaran umum, berdasarkan Obligasi MPI yang tertutang dari waktu ke waktu bernilai nominal sebesar Rp 600.000.000.000 yang terdiri dari 3 seri obligasi. Jumlah dana modal investasi yang harus dikembalikan/dibayarkan oleh Perseroan kepada pemegang Sukuk Wakalah MPI, yang ditawarkan dan diterbitkan Perseroan melalui penawaran umum, dalam jumlah dana modal investasi sebesar Rp 600.000.000.000 yang terdiri dari 3 seri sukuk wakalah.

Tanggal jatuh tempo Obligasi MPI berbeda-beda sesuai dengan tanggal dimana jumlah pokok obligasi masing-masing seri obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada pemegang Obligasi MPI, yaitu:

- a. Tanggal pelunasan pokok Obligasi seri A jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal emisi, yaitu 4 Juli 2021. MPI telah melakukan pelunasan lebih awal sebagian atas Obligasi seri A pada tanggal 27 November 2020 dan pelunasan seluruhnya atas Obligasi seri A pada tanggal 2 Juli 2021.
- b. Tanggal pelunasan pokok Obligasi seri B jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal emisi, yaitu 4 Juli 2023.
- c. Tanggal pelunasan pokok Obligasi seri C jatuh tempo 7 tahun sejak tanggal emisi, yaitu 4 Juli 2025.

Tanggal jatuh tempo Sukuk Wakalah MPI menjadi jatuh tempo berbeda-beda sesuai dengan tanggal dimana jumlah dana modal investasi masing-masing seri sukuk wakalah menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada pemegang Sukuk Wakalah MPI, yaitu:

- a. Tanggal pelunasan pokok Sukuk Wakalah seri A jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal emisi, yaitu 4 Juli 2021. MPI telah melakukan pelunasan lebih awal sebagian atas Sukuk Wakalah seri A pada tanggal 27 November 2020 dan pelunasan seluruhnya atas Sukuk Wakalah seri A pada tanggal 2 Juli 2021.
- b. Tanggal pelunasan pokok Sukuk Wakalah seri B jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal emisi, yaitu 4 Juli 2023. MPI telah melakukan pelunasan lebih awal sebagian atas Sukuk Wakalah seri B pada tanggal 13 Oktober 2020.
- c. Tanggal pelunasan pokok Sukuk Wakalah seri C jatuh tempo 7 tahun sejak tanggal emisi, yaitu 4 Juli 2025.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab MPI sehubungan dengan penerbitan Obligasi MPI dan Sukuk Wakalah MPI, MPI berjanji dan mengikat diri bahwa:

- a. Melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang akan menyebabkan bubarnya MPI atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha MPI atau melakukan pengambilalihan perusahaan lain yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha MPI, kecuali disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku atau putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau putusan suatu badan yang dibentuk oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor MPI.
- c. Menjamin dan atau membebani dengan cara apapun aset MPI termasuk hak atas pendapatan MPI, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali:
 - i. penjaminan atau pembebanan untuk menjamin pembayaran jumlah terutang berdasarkan Obligasi MPI atau Sukuk Wakalah MPI dan perjanjian;
 - ii. penjaminan dan atau pembebanan aset yang telah efektif berlaku atau telah diberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - iii. penjaminan atau pembebanan sehubungan dengan fasilitas pinjaman baru yang menggantikan porsi pinjaman dari kreditur yang telah ada sekarang (*refinancing*) yang dijamin dengan aset dengan nilai dan/atau jenis yang sama;
 - iv. penjaminan/pembebanan yang telah diberikan sebelum dilaksanakannya penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian;
 - v. penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan setiap kegiatan operasional, baik yang dilakukan langsung oleh MPI maupun melalui anak perusahaan dan perusahaan-perusahaan dimana MPI memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung dengan jumlah kurang dari 50% dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan tersebut dimana laporan keuangan perusahaan tersebut tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan MPI dan MPI tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam perusahaan tersebut ("**Perusahaan Afiliasi Emiten**"), di bidang pembangkitan tenaga listrik, serta kegiatan lainnya yang terkait dengan atau kegiatan penunjang bidang tersebut ("**Kegiatan Usaha Emiten Sehari-Hari**") untuk memperoleh, antara lain, namun tidak terbatas pada bank garansi, *letter of credit* dan modal kerja MPI, selama pinjaman yang dijamin tidak melanggar ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
 - vi. penjaminan atau pembebanan untuk *project financing* selama aset yang dijamin adalah aset yang terkait dengan proyek yang bersangkutan, dimana penjaminan yang diberikan Perseroan bersifat dalam kaitannya dengan *project financing* adalah jaminan atau komitmen yang diberikan oleh MPI atas kewajiban anak perusahaan untuk jangka waktu tertentu sampai dengan dimulainya tanggal operasi komersial dari proyek yang bersangkutan ("**Limited Recourse**");
 - vii. Penjaminan atau pembebanan untuk pembiayaan perolehan aset (*acquisition financing*), selama aset yang dijamin adalah aset yang diakuisisi dan/atau jaminan perusahaan dari MPI sesuai dengan jangka waktu pembiayaan perolehan aset (*acquisition financing*) tersebut;
 - viii. Penjaminan atau pembebanan untuk kepentingan entitas anak;
 - ix. Penjaminan atau pembebanan atas saham milik MPI di Perusahaan Afiliasi Emiten, yang jumlahnya tidak melebihi 10% dari total ekuitas MPI sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian MPI akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen, kecuali untuk penjaminan saham MPI di proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi berlokasi di Sarulla, Sumatera Utara ("**Proyek Sarulla**").



- d. Memberikan pinjaman atau jaminan perusahaan kepada pihak ketiga, kecuali:
- i. pinjaman atau jaminan perusahaan yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. pinjaman atau jaminan perusahaan untuk kepentingan karyawan, koperasi karyawan dan atau yayasan untuk program kesejahteraan pegawai MPI serta Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi sesuai dengan program pemerintah; dan
 - iii. pinjaman kepada atau jaminan perusahaan untuk kepentingan entitas anak;
 - iv. Pinjaman kepada atau jaminan perusahaan (yang bukan merupakan aktiva berwujud milik MPI), antara lain, namun tidak terbatas pada jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), pernyataan jaminan (*undertaking*), komitmen (*commitment*), yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan Afiliasi Emiten, sepanjang dilakukan berdasarkan praktek usaha yang wajar dan lazim (*arm's length basis*), selama nilai pinjaman atau jaminan tidak melebihi 10% dari total ekuitas MPI sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasi MPI akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK, kecuali untuk penjaminan MPI di Proyek Sarulla;
 - v. Uang muka, pinjaman atau jaminan yang merupakan utang dagang biasa dan diberikan sehubungan dengan Kegiatan Usaha Emiten Sehari-Hari.
- e. Melakukan pengalihan atas aset MPI dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset MPI, dengan ketentuan aset yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi tidak akan melebihi 25% dari total aset terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen, kecuali:
- i. pengalihan aset yang tidak menghasilkan pendapatan (non-produktif) dengan syarat penjualan aset non produktif tersebut tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi dan atau jalannya kegiatan usaha MPI;
 - ii. pengalihan aset MPI yang dilakukan khusus dalam rangka sekuritisasi aset MPI, dengan ketentuan aset MPI yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi tidak akan melebihi 5% dari ekuitas MPI sesuai dengan laporan keuangan tahunan MPI yang terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen;
 - iii. Pengalihan aset yang dilakukan antar anggota PT Medco Energi Internasional Tbk dan anak perusahaannya, dimana didalamnya termasuk MPI dan anak perusahaan ("**Grup Emiten**") (baik dalam satu transaksi atau lebih) yang secara material tidak mengganggu jalannya usaha MPI;
 - iv. Pengalihan aset dimana hasil pengalihan tersebut diinvestasikan kembali dalam kegiatan usaha MPI, dan/atau entitas anak atau dipakai untuk melunasi utang MPI dan/atau entitas anak, sepanjang utang tersebut bukan utang subordinasi dan secara material tidak mempengaruhi kemampuan MPI untuk memenuhi kewajibannya dalam perjanjian, yang harus dilakukan dalam waktu 365 Hari Kalender terhitung sejak pengalihan tersebut.
- f. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama MPI selain yang telah disebutkan dalam Anggaran Dasar MPI.
- g. Melakukan pengeluaran obligasi dan sukuk atau efek-efek lainnya yang lebih senior dari Obligasi MPI atau Sukuk Wakalah MPI melalui pasar modal kecuali:
- i. untuk *project financing* dengan syarat jaminan yang digunakan untuk menjamin pinjaman *project financing* tersebut adalah aset *project financing* itu sendiri dan pinjaman untuk *project financing* tersebut adalah bersifat *Limited Recourse* dan tidak melanggar ketentuan kewajiban keuangan sesuai dengan perjanjian;
 - ii. yang dilakukan khusus dalam rangka sekuritisasi aset MPI dengan syarat pinjaman dan sekuritisasi tersebut tidak melanggar ketentuan kewajiban keuangan sesuai dengan perjanjian.

- h. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh MPI selama bunga Obligasi MPI atau imbal hasil wakalah Sukuk Wakalah MPI belum dibayar dan pokok Obligasi MPI atau dana modal investasi Sukuk Wakalah MPI belum dilunasi oleh MPI.
- i. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham MPI dari laba bersih konsolidasi tahun-tahun sebelumnya yang menyebabkan *dividend payout ratio* lebih dari 50%.
- j. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham MPI dari laba bersih konsolidasi tahun sebelumnya yang dapat mempengaruhi secara negatif kemampuan MPI dalam melakukan pembayaran bunga Obligasi MPI atau imbal hasil sukuk Sukuk Wakalah MPI dan pelunasan pokok Obligasi MPI atau dana modal investasi Sukuk Wakalah MPI kepada pemegang Obligasi MPI atau pemegang Sukuk Wakalah MPI atau apabila terjadi peristiwa kelalaian yang terus berlangsung dan tidak dapat dikesampingkan kepada semua pihak, termasuk pemegang Obligasi MPI atau pemegang Sukuk Wakalah MPI.

b. Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, MPI menerbitkan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019 (“**Sukuk Wakalah MPI**”). Jumlah dana modal investasi yang harus dikembalikan/dibayarkan oleh MPI kepada pemegang Sukuk Wakalah MPI, yang ditawarkan dan diterbitkan Perseroan melalui penawaran umum, adalah sebesar Rp 850.000.000.000 yang terdiri dari 3 seri sukuk wakalah.

Tanggal jatuh tempo Sukuk Wakalah MPI menjadi jatuh tempo berbeda-beda sesuai dengan tanggal dimana jumlah dana modal investasi masing-masing seri sukuk wakalah menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada pemegang Sukuk Wakalah MPI, yaitu:

- a. Tanggal pelunasan pokok Sukuk Wakalah seri A jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal emisi, yaitu 23 Mei 2022 dan MPI telah melunasi seluruh pokok Sukuk Wakalah seri A tersebut.

Berdasarkan Surat No. KSEI-6844/JKU/0422 tanggal 25 April 2022 perihal Jadwal Pembayaran Bunga dan Pelunasan Pokok atas Medco Power Indonesia, PT yang diterbitkan oleh KSEI, MPI telah melakukan pelunasan pokok dan pembayaran bunga ke-12 atas Sukuk Wakalah seri A dari Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019.

- b. Tanggal pelunasan pokok Sukuk Wakalah seri B jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal emisi, yaitu 23 Mei 2024.
- c. Tanggal pelunasan pokok Sukuk Wakalah seri C jatuh tempo 7 tahun sejak tanggal emisi, yaitu 23 Mei 2026.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab MPI sehubungan dengan penerbitan Sukuk Wakalah MPI, MPI, tanpa persetujuan dari wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang akan menyebabkan bubarnya MPI atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha MPI atau melakukan pengambilalihan perusahaan lain yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha MPI, kecuali disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku atau putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau putusan suatu badan yang dibentuk oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor MPI.

- c. Menjaminan dan atau membebani dengan cara apapun aset MPI termasuk hak atas pendapatan MPI, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali:
- i. penjaminan atau pembebanan untuk menjamin pembayaran jumlah terutang berdasarkan Sukuk Wakalah MPI dan perjanjian;
 - ii. penjaminan dan atau pembebanan aset yang telah efektif berlaku atau telah diberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - iii. penjaminan atau pembebanan sehubungan dengan fasilitas pinjaman baru yang menggantikan porsi pinjaman dari kreditur yang telah ada sekarang (*refinancing*) yang dijamin dengan aset dengan nilai dan/atau jenis yang sama;
 - iv. penjaminan/pembebanan yang telah diberikan sebelum dilaksanakannya penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian;
 - v. penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan setiap kegiatan operasional, baik yang dilakukan langsung oleh MPI maupun melalui anak perusahaan dan perusahaan-perusahaan dimana MPI memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung dengan jumlah kurang dari 50% dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan tersebut dimana laporan keuangan perusahaan tersebut tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan MPI dan MPI tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam perusahaan tersebut ("Perusahaan Afiliasi Emiten"), di bidang pembangkitan tenaga listrik, serta kegiatan lainnya yang terkait dengan atau kegiatan penunjang bidang tersebut ("Kegiatan Usaha Emiten Sehari-Hari") untuk memperoleh, antara lain, namun tidak terbatas pada bank garansi, *letter of credit* dan modal kerja MPI, selama pinjaman yang dijaminan tidak melanggar ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
 - vi. penjaminan atau pembebanan untuk *project financing* selama aset yang dijaminan adalah aset yang terkait dengan proyek yang bersangkutan, dimana penjaminan yang diberikan Perseroan bersifat dalam kaitannya dengan *project financing* adalah jaminan atau komitmen yang diberikan oleh MPI atas kewajiban anak perusahaan untuk jangka waktu tertentu sampai dengan dimulainya tanggal operasi komersial dari proyek yang bersangkutan ("*Limited Recourse*");
 - vii. Penjaminan atau pembebanan untuk pembiayaan perolehan aset (*acquisition financing*), selama aset yang dijaminan adalah aset yang diakuisisi dan/atau jaminan perusahaan dari MPI sesuai dengan jangka waktu pembiayaan perolehan aset (*acquisition financing*) tersebut;
 - viii. Penjaminan atau pembebanan untuk kepentingan entitas anak;
 - ix. Penjaminan atau pembebanan atas saham milik MPI di Perusahaan Afiliasi Emiten, yang jumlahnya tidak melebihi 10% dari total ekuitas MPI sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian MPI akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen, kecuali untuk penjaminan saham MPI di proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi berlokasi di Sarulla, Sumatera Utara ("Proyek Sarulla").
- d. Memberikan pinjaman atau jaminan perusahaan kepada pihak ketiga, kecuali:
- i. pinjaman atau jaminan perusahaan yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. pinjaman atau jaminan perusahaan untuk kepentingan karyawan, koperasi karyawan dan atau yayasan untuk program kesejahteraan pegawai MPI serta Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi sesuai dengan program pemerintah; dan

- iii. pinjaman kepada atau jaminan perusahaan untuk kepentingan entitas anak;
 - iv. Pinjaman kepada atau jaminan perusahaan (yang bukan merupakan aktiva berwujud milik MPI), antara lain, namun tidak terbatas pada jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), pernyataan jaminan (*undertaking*), komitmen (*commitment*), yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan Afiliasi Emiten, sepanjang dilakukan berdasarkan praktek usaha yang wajar dan lazim (*arm's length basis*), selama nilai pinjaman atau jaminan tidak melebihi 10% dari total ekuitas MPI sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasi MPI akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK, kecuali untuk penjaminan MPI di Proyek Sarulla;
 - v. Uang muka, pinjaman atau jaminan yang merupakan utang dagang biasa dan diberikan sehubungan dengan Kegiatan Usaha Emiten Sehari-Hari.
- e. Melakukan pengalihan atas aset MPI dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset MPI, dengan ketentuan aset yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi tidak akan melebihi 25% dari total aset terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen, kecuali:
- i. pengalihan aset yang tidak menghasilkan pendapatan (non-produktif) dengan syarat penjualan aset non produktif tersebut tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi dan atau jalannya kegiatan usaha MPI;
 - ii. pengalihan aset MPI yang dilakukan khusus dalam rangka sekuritisasi aset MPI, dengan ketentuan aset MPI yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi tidak akan melebihi 5% dari ekuitas MPI sesuai dengan laporan keuangan tahunan MPI yang terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen;
 - iii. Pengalihan aset yang dilakukan antar anggota PT Medco Energi Internasional Tbk dan anak perusahaannya, dimana didalamnya termasuk MPI dan anak perusahaan ("Grup Emiten") (baik dalam satu transaksi atau lebih) yang secara material tidak mengganggu jalannya usaha MPI;
 - iv. Pengalihan aset dimana hasil pengalihan tersebut diinvestasikan kembali dalam kegiatan usaha MPI, dan/atau entitas anak atau dipakai untuk melunasi utang MPI dan/atau entitas anak, sepanjang utang tersebut bukan utang subordinasi dan secara material tidak mempengaruhi kemampuan MPI untuk memenuhi kewajibannya dalam perjanjian, yang harus dilakukan dalam waktu 365 Hari Kalender terhitung sejak pengalihan tersebut.
- f. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama MPI selain yang telah disebutkan dalam Anggaran Dasar MPI;
- g. Melakukan pengeluaran obligasi atau efek-efek lainnya yang lebih senior dari Sukuk Wakalah MPI melalui pasar modal kecuali:
- i. untuk *project financing* dengan syarat jaminan yang digunakan untuk menjamin pinjaman *project financing* tersebut adalah aset *project financing* itu sendiri dan pinjaman untuk *project financing* tersebut adalah bersifat *Limited Recourse* dan tidak melanggar ketentuan kewajiban keuangan sesuai dengan perjanjian;
 - ii. yang dilakukan khusus dalam rangka sekuritisasi aset MPI dengan syarat pinjaman dan sekuritisasi tersebut tidak melanggar ketentuan kewajiban keuangan sesuai dengan perjanjian.
- h. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh MPI selama imbal hasil wakalah Sukuk Wakalah MPI belum dibayar dan dana modal investasi Sukuk Wakalah MPI belum dilunasi oleh MPI.



- i. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham MPI dari laba bersih konsolidasi tahun-tahun sebelumnya yang menyebabkan dividend payout ratio lebih dari 50%.
- j. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham MPI dari laba bersih konsolidasi tahun sebelumnya yang dapat mempengaruhi secara negatif kemampuan MPI dalam melakukan pembayaran imbal hasil sukuk Sukuk Wakalah MPI dan pembayaran kembali dana modal investasi kepada pemegang Sukuk Wakalah MPI atau apabila terjadi peristiwa kelalaian yang terus berlangsung dan tidak dapat dikesampingkan kepada semua pihak, termasuk pemegang Sukuk Wakalah MPI.

c. Sukuk Wakalah Berkelanjutan Medco Power Indonesia I Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 4 Agustus 2022, MPI menerbitkan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahap I Tahun 2022. Jumlah dana modal investasi yang harus dikembalikan/dibayarkan oleh MPI kepada pemegang sukuk wakalah MPI, yang ditawarkan dan diterbitkan Perseroan melalui penawaran umum, adalah sebesar Rp 500.000.000.000 yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 3.000.000.000.000. Sukuk wakalah tersebut terdiri dari: (i) sukuk wakalah seri A dengan jumlah dana modal investasi seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 280.000.000.000 (dua ratus delapan puluh miliar Rupiah) dengan imbal hasil wakalah sebesar Rp 22.400.000.000 (dua puluh dua miliar empat ratus juta Rupiah) per tahun atau ekuivalen sebesar 8,00% per tahun dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi dan (ii) sukuk wakalah seri B dengan jumlah dana modal investasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 220.000.000.000 dengan imbal hasil wakalah sebesar Rp 20.350.000.000 per tahun atau ekuivalen sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Tanggal pembayaran kembali dana modal investasi adalah masing-masing: (i) 4 Agustus 2025 untuk sukuk wakalah seri A dan (ii) 4 Agustus 2027 untuk sukuk wakalah seri B.

d. Sukuk Wakalah Berkelanjutan Medco Power Indonesia I Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 27 Desember 2022, MPI menerbitkan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahap II Tahun 2022. Jumlah dana modal investasi yang harus dikembalikan/dibayarkan oleh MPI kepada pemegang sukuk wakalah MPI, yang ditawarkan dan diterbitkan Perseroan melalui penawaran umum, adalah sebesar Rp 600.000.000.000 yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 3.000.000.000.000. Sukuk wakalah tersebut terdiri dari: (i) sukuk wakalah seri A dengan jumlah dana modal investasi seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 469.690.000.000 dengan imbal hasil wakalah sebesar Rp 42.272.100.000 per tahun atau ekuivalen sebesar 9,00% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi dan (ii) sukuk wakalah seri B dengan jumlah dana modal investasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 130.310.000.000 dengan imbal hasil wakalah sebesar Rp 12.379.450.000 per tahun atau ekuivalen sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Tanggal pembayaran kembali dana modal investasi adalah masing-masing: (i) 27 Desember 2025 untuk sukuk wakalah seri A dan (ii) 27 Desember 2027 untuk sukuk wakalah seri B.

8.16. Transaksi Penerbitan Surat Utang Global

1. Surat Utang Jatuh Tempo 2025

Pada tanggal 30 Januari 2018, Medco Platinum Road, Pte., Ltd., menerbitkan surat utang senior yang dijamin dalam jumlah USD 500.000.000 jatuh tempo tahun 2025, yang diterbitkan menggunakan ketentuan *Rule 144A* dan *Regulation S* berdasarkan *US Securities Act of 1933* ("Surat Utang 2025"). Surat Utang 2025 dikenakan bunga pada tingkat bunga tetap 6,75% per tahun. Perseroan dan beberapa Perusahaan Anak telah secara bersama-sama menjamin pembayaran jatuh tempo dan tepat waktu dari pokok, premi, jika ada, dan bunga atas, dan semua jumlah lain yang harus dibayar berdasarkan Surat Utang 2025.

2. Surat Utang Jatuh Tempo 2026

Pada tanggal 14 Mei 2019, Medco Oak Tree Pte. Ltd. menerbitkan surat utang senior yang dijamin dalam jumlah USD 650.000.000 jatuh tempo tahun 2026, yang diterbitkan menggunakan ketentuan *Rule 144A* dan *Regulation S* berdasarkan *US Securities Act of 1933* ("Surat Utang 2026"). Surat Utang 2026 dikenakan bunga pada tingkat bunga tetap 7,375% per tahun. Perseroan dan beberapa Perusahaan Anak telah secara bersama-sama menjamin pembayaran jatuh tempo dan tepat waktu dari pokok, premi, jika ada, dan bunga atas, dan semua jumlah lain yang harus dibayar berdasarkan Surat Utang 2026.

3. Surat Utang Jatuh Tempo 2027

Pada tanggal 30 Januari 2020, Medco Bell Pte. Ltd. menerbitkan surat utang senior yang dijamin dalam jumlah USD 650.000.000 jatuh tempo tahun 2027, yang diterbitkan menggunakan ketentuan *Rule 144A* dan *Regulation S* berdasarkan *US Securities Act of 1933* ("Surat Utang 2027"). Surat Utang 2027 dikenakan bunga pada tingkat bunga tetap 6,375% per tahun. Perseroan dan beberapa Perusahaan Anak telah secara bersama-sama menjamin pembayaran jatuh tempo dan tepat waktu dari pokok, premi, jika ada, dan bunga atas, dan semua jumlah lain yang harus dibayar berdasarkan Surat Utang 2027.

4. Surat Utang Jatuh Tempo 2028

Pada tanggal 12 November 2021, Medco Laurel Tree Pte. Ltd menerbitkan surat utang senior dalam jumlah USD 400.000.000 jatuh tempo tahun 2028, yang diterbitkan menggunakan ketentuan *Rule 144A* dan *Regulation S* berdasarkan *US Securities Act of 1933* ("Surat Utang 2028"). Surat Utang 2028 dikenakan bunga pada tingkat bunga tetap 6,95% per tahun. Perseroan dan beberapa Perusahaan Anak telah secara bersama-sama menjamin pembayaran jatuh tempo dan tepat waktu dari pokok, premi, jika ada, dan bunga atas, dan semua jumlah lain yang harus dibayar berdasarkan Surat Utang 2028.

8.17. Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan Afiliasi. Manajemen memiliki kebijakan bahwa transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga.

Perseroan

1. Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan tanggal 21 Juli 2020 sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan V Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan tanggal 27 Desember 2022, antara Perseroan dengan EPI

Pada tanggal 21 Juli 2020, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan dengan EPI, dimana Perseroan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada EPI dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan USD 2.545.000. Dengan ditandatanganinya Perubahan III Perjanjian Antar Perusahaan, Perseroan menggabungkan perjanjian-perjanjian pinjaman antar perusahaan antara Perseroan dan EPI terdahulu. Berdasarkan perjanjian, Perseroan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada EPI dengan total pinjaman sebesar maksimum USD 9.182.000, untuk membiayai pengeluaran operasional EPI. Jangka waktu perjanjian yang disepakati oleh Perseroan dan EPI adalah hingga 31 Desember 2023.

Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan EPI adalah EPI merupakan perusahaan terkendali Perseroan.



2. **Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan tanggal 30 Desember 2021 antara Perseroan dan MEPTS**

Pada tanggal 30 Desember 2021, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan dengan MEPTS, dimana Perseroan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada MEPTS dengan jumlah pokok keseluruhan maksimum USD 60.000.000 untuk membiayai pengeluaran operasional MEPTS. Jatuh tempo Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan dengan MEPTS adalah paling lambat pada tanggal 31 Desember 2024.

Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan MEPTS adalah MEPTS merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

3. **Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan tanggal 30 Desember 2021 antara Perseroan dan MEPM**

Pada tanggal 30 Desember 2021, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan dengan MEPM, dimana Perseroan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada MEPM dengan jumlah pokok keseluruhan maksimum USD 15.000.000 untuk membiayai pengeluaran operasional MEPM. Jatuh tempo Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan dengan MEPM adalah paling lambat pada tanggal 31 Desember 2024.

Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan MEPM adalah MEPM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

4. **Perjanjian Layanan Pajak tanggal 23 Februari 2022 antara Perseroan dengan Medco Energi Global Pte Ltd.**

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perseroan dan Medco Energi Global Pte Ltd ("MEG") telah menandatangani perjanjian layanan pajak, di mana Perseroan akan memberikan layanan pajak kepada MEG dan/atau afiliasi MEG. Jangka waktu perjanjian layanan pajak ini adalah hingga 1 Januari 2025.

Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan MEG adalah MEG merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

5. **Perjanjian Penanggungan Co-Venturer Induk tanggal 20 Desember 2021 antara Perseroan (Untuk Kepentingan Ophir Vietnam Block 12 BV) dan PV Keez Pte. Ltd**

Perseroan menerbitkan suatu jaminan bagi anak perusahaannya Ophir Vietnam Block 12 BV ("Ophir 12 W"), untuk kepentingan PV Keez Pte. Ltd selaku pemilik dan penyedia *Floating Production Storage and Offloading* ("FPSO") terkait project lepas pantai Vietnam. Jaminan induk perusahaan ini meliputi situasi di mana jika Ophir 12 W tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban garansinya dalam perjanjian sewa FPSO. Jaminan ini akan berlaku sejak 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2024.

Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan Ophir Vietnam Block 12 BV adalah Ophir Vietnam Block 12 BV merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

6. **Perjanjian Sewa Kantor tanggal 29 Maret 2019 antara Perseroan dan PT Api Metra Graha ("AMG")**

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perseroan dan AMG telah menandatangani perjanjian sewa kantor. Perseroan bermaksud untuk menggunakan ruangan lantai 51, 53 dan 55, penthouse 1, 2 dan 3 serta storage lantai B3 yang berlokasi di Gedung Energi, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 dan AMG bermaksud menyewakan ruang-ruang tersebut. Jangka waktu perjanjian yang disepakati oleh Perseroan dan AMG adalah sejak 1 April 2019 hingga 31 Maret 2024.

Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan AMG adalah kesamaan anggota Direksi/Dewan Komisaris dengan Perseroan.

EPI

1. **Perjanjian Sewa Ruang Gedung Medco Ampera No. 002/MKT-PJJ/GA/EPI//2020 tanggal 24 Januari 2020, sebagaimana terakhir diubah oleh Amandemen II No. 002/MKT-PJJ/GA/EPI//2020 tanggal 10 Januari 2022 antara EPI dengan AMG**

Pada tanggal 24 Januari 2020, EPI dan AMG telah menandatangani perjanjian sewa ruangan Gedung Medco Ampera, di mana EPI bermaksud untuk menggunakan ruangan seluas 345,8 m2 yang berlokasi di Gedung Medco Ampera III Lantai 3, Jalan Ampera Raya No. 18-20, Cilandak, Jakarta Selatan dan AMG bermaksud menyewakan ruang tersebut. Jangka waktu perjanjian yang disepakati oleh EPI dan AMG adalah sejak 1 April 2020 hingga 31 Desember 2024.

Hubungan afiliasi antara EPI dan AMG adalah EPI merupakan perusahaan terkendali Perseroan sementara AMG memiliki kesamaan anggota Direksi/Dewan Komisaris dengan Perseroan.

2. **Perjanjian Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Untuk Mendukung Operasional Rig EPI #11 di Project Limau, Sumatera Selatan tanggal 14 Februari 2023, antara EPI dengan SRB**

Pada tanggal 14 Februari 2023, EPI dan SRB telah menandatangani perjanjian jasa penyediaan tenaga kerja untuk mendukung operasional Rig #11, di mana SRB akan menyediakan tenaga kerja kepada EPI sejumlah kurang lebih 65 orang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2025.

Hubungan afiliasi antara EPI dan SRB adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

MEGS

1. **Perjanjian Pembagian Biaya Ruang Kantor & Utilitas dan Fasilitas Penunjang tanggal 1 Agustus 2019 antara MEGS dan Perseroan**

Pada tanggal 1 Agustus 2019, MEGS telah menandatangani perjanjian pembagian biaya ruang kantor & utilitas dan fasilitas penunjang pada tanggal 1 Agustus 2019. MEGS bermaksud untuk menggunakan sebagian ruang kantor & utilitas beserta fasilitas penunjang yang dimiliki Perseroan yang berlokasi di Gedung Energy, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 berdasarkan sewa dengan AMG selaku pemilik Gedung Energy.

Hubungan afiliasi antara MEGS dan Perseroan adalah MEGS merupakan perusahaan terkendali Perseroan sementara AMG memiliki kesamaan anggota Direksi/Dewan Komisaris dengan Perseroan.

MEPI

1. **Perjanjian Jasa Pengamanan Medco E&P Indonesia Wilayah Jakarta No. 3510006915 tanggal 1 April 2022 antara MEPI dan SRB**

Pada tanggal 1 April 2022, MEPI dan SRB mengadakan Perjanjian Jasa Pengamanan Medco E&P Indonesia Wilayah Jakarta No. 3510006915 tanggal 1 April 2022. Berdasarkan perjanjian ini, MEPI menunjuk SRB sebagai kontraktor untuk melakukan pekerjaan berupa penyediaan jasa pengaman termasuk seluruh peralatan, perlengkapan dan material yang diminta dan personal untuk melaksanakan jasa-jasa selanjutnya untuk MEPI. Perjanjian ini berlaku sampai seluruh kewajiban masing-masing MEPI dan SRB telah dipenuhi yang diperkirakan pada tanggal 31 Maret 2025.

Hubungan afiliasi antara MEPI dan SRB adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.



MPI

- 1. Perjanjian Sewa Menyewa 1 (Satu) Unit TM2500 tanggal 30 Juli 2007 sebagaimana diubah dengan (i) Amandemen I atas Perjanjian Sewa Menyewa 1 (Satu) Unit TM2500 tanggal 1 Desember 2009; (ii) Amandemen II atas Perjanjian Sewa Menyewa 1 (Satu) Unit TM2500 tanggal 1 Februari 2010; (iii) Amandemen III atas Perjanjian Sewa Menyewa 1 (Satu) Unit TM2500 tanggal 1 Februari 2011; (iv) Amandemen IV Perjanjian Sewa Menyewa 1 (Satu) Unit TM2500 tanggal 31 Desember 2014; dan (v) Amandemen V Perjanjian Sewa Menyewa 1 (Satu) Unit TM2500 tanggal 29 Juni 2015 antara MPI dan DEB**

Pada tanggal 30 Juli 2007 sebagaimana diubah terakhir kali pada tanggal 29 Juni 2015, MPI telah mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa 1 (Satu) Unit TM2500 tanggal 30 Juli 2007 sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Amandemen V Perjanjian Sewa Menyewa 1 (Satu) Unit TM2500 tanggal 29 Juni 2015 dengan DEB. MPI setuju untuk menyewakan kepada DEB 1 unit *Mobile Gas Turbine Generator* TM2500 (tidak baru) bermerek GE beserta *Balance of Plant* (BOP), termasuk tetapi tidak terbatas pada komponen lainnya, seperti *software* yang merupakan suatu kesatuan dari TM2500 ("TM2500") yang akan ditempatkan di Lokasi Penempatan PLTG Panaran, Batam dan DEB setuju untuk menyediakan jasa-jasa pengoperasian dan pemeliharaan TM2500.

Jangka waktu perjanjian disepakati oleh MPI dan DEB akan terus berlaku berlaku sampai dengan tanggal pengakhiran kegiatan operasi TM2500 berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang mengatur syarat dan ketentuan pengoperasian TM2500. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, kegiatan operasi TM2500 masih berjalan oleh karenanya perjanjian masih berlaku dan para pihak dalam perjanjian masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya dan oleh karenanya tetap tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Hubungan afiliasi antara MPI dan DEB adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

- 2. Perjanjian Jasa Penyedia dan Pengoperasian Peralatan Pembangkitan Tenaga Listrik Untuk Fasilitas Singa Gas Plant No. 3510005819 tanggal 1 Juni 2018 antara MPI dan MEPL sebagaimana diubah dengan (i) Amandemen Jasa Penyediaan dan Pengoperasian Peralatan Pembangkitan Tenaga Listrik Untuk Fasilitas Singa Gas Plant No. 3510005819 tanggal 1 Juni 2019, (ii) Amandemen II No. 3510005819 Jasa Penyediaan dan Pengoperasian Peralatan Pembangkitan Tenaga Listrik Untuk Fasilitas Singa Gas Plant tanggal 14 Mei 2020, dan (iii) Amandemen No. 3 3510005819 Jasa Penyediaan dan Pengoperasian Peralatan Pembangkitan Tenaga Listrik Untuk Fasilitas Singa Gas Plant tanggal 4 Januari 2022**

Pada tanggal 1 Juni 2018, MEPL dan MPI telah menandatangani perjanjian Perjanjian Jasa Penyedia dan Pengoperasian Peralatan Pembangkitan Tenaga Listrik Untuk Fasilitas Singa Gas Plant No. 3510005819 tanggal 1 Juni 2018 sebagaimana terakhir diubah dengan berdasarkan Amandemen III No. 3510005819 tanggal 4 Januari 2022. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Dalam perjanjian ini MEPL adalah kontraktor yang bertindak sebagai operator dari Kontrak Kerja Sama Lematang ("KKS"). MPI akan menyediakan dan mengoperasikan peralatan pembangkitan tenaga listrik di lapangan MEPL di wilayah Lematang, Sumatera Selatan.

Jangka waktu perjanjian adalah sejak 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2025, kecuali jika diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan-ketentuan perjanjian. Dalam hal jangka waktu perjanjian telah terlampaui, namun pekerjaan masih belum selesai sesuai dengan syarat dan ketentuan perjanjian, maka MPI tetap berkewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan sampai dengan MEPL secara tertulis menyatakan bahwa pekerjaan telah selesai.

Hubungan afiliasi antara MPI dan MEPL adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

3. Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 3 Januari 2017 sebagaimana diubah dengan Amandemen 1 Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 2 Januari 2020 antara MPI dan PT Medco Geothermal Sarulla (“MGS”)

Pada tanggal 3 Januari 2017 sebagaimana diubah terakhir kali pada tanggal 2 Januari 2020, MPI telah mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 3 Januari 2017 dengan MGS. Dalam rangka melaksanakan O&M proyek PLTP Sarulla 330 MW bagi MGS secara kredibel dan profesional maka ruang lingkup penugasan atau jasa yang akan diberikan oleh MPI adalah sebagai berikut:

1. Jasa administrasi, akuntansi dan perpajakan;
2. Jasa teknologi informasi.

Jangka waktu perjanjian disepakati oleh MPI dan MGS akan terus berlaku sampai dengan terdapat kesepakatan tertulis baru di kemudian hari antara MPI dan MGS.

Hubungan afiliasi antara MPI dan MGS adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

4. Loan Agreement tanggal 14 September 2018 antara MPI dan MEB

Pada tanggal 14 September 2018, MPI telah mengadakan *Loan Agreement* tanggal 14 September 2018 dengan MEB. MPI setuju untuk memberikan pinjaman sejumlah Rp302.850.000.000 kepada MEB untuk pembiayaan kembali pinjaman bank milik MEB. Suku bunga dari pinjaman adalah 10,32% tetap per tahun dan suku bunga akan dihitung secara bulanan (“Suku Bunga”). Suku Bunga dapat disesuaikan dari waktu ke waktu dengan persetujuan tertulis dari para pihak.

Jangka waktu perjanjian adalah sejak 14 September 2018 sampai dengan 20 Januari 2027.

Hubungan afiliasi antara MPI dan MEB adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

5. Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 1 Januari 2019 antara MPI dan EPE

Pada tanggal 1 Januari 2019, MPI telah mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 1 Januari 2019 dengan EPE. EPE sebagai *independent power producer* dari Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas di wilayah operasi Prabumulih Sumatera Selatan (“Pembangkit Tenaga Listrik”), menunjuk MPI untuk menyediakan jasa profesional agar EPE dapat melakukan operasi Pembangkit Tenaga Listrik secara efisien dan berkelanjutan. MPI bersedia dari waktu ke waktu memberikan kepada EPE sebagai berikut:

1. Jasa pengelolaan manajemen;
2. Jasa hukum;
3. Jasa administrasi, akuntansi dan perpajakan;
4. Jasa teknologi informasi;
5. Jasa *engineering and technical support*;
6. Jasa sumber daya manusia;
7. Jasa pengadaan barang dan jasa;
8. Jasa *health, safety, environment and social*;
9. Jasa umum lainnya.

Jangka waktu perjanjian disepakati oleh MPI dan EPE mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 dan akan berlaku sampai diakhiri dengan kesepakatan para pihak.

Hubungan afiliasi antara MPI dan EPE adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

6. Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 1 Januari 2019 antara MPI dan MPE

Pada tanggal 1 Januari 2019, MPI telah mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 1 Januari 2019 dengan MPE. MPE sebagai *independent power producer* dari Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas Sako dengan wilayah operasi di Sungai Selincah Sumatera Selatan (“Proyek”), menunjuk MPI memberikan bantuan jasa-jasa profesional kepada MPE agar dapat melakukan operasi Proyek secara efisien dan berkelanjutan. MPI bersedia dari waktu ke waktu memberikan kepada MPE sebagai berikut:

1. Jasa pengelolaan manajemen;
2. Jasa hukum;
3. Jasa administrasi, akuntansi dan perpajakan;
4. Jasa teknologi informasi;
5. Jasa *engineering and technical support*;
6. Jasa sumber daya manusia;
7. Jasa pengadaan barang dan jasa;
8. Jasa *health, safety, environment and social*;
9. Jasa umum lainnya.

Jangka waktu perjanjian disepakati oleh MPI dan MPE mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 dan akan berlaku sampai diakhiri dengan kesepakatan para pihak.

Hubungan afiliasi antara MPI dan MPE adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

7. Perjanjian Jasa tanggal 1 November 2006 sebagaimana diubah dengan Amandemen I Perjanjian Jasa tanggal 1 September 2010 antara MPI dan DEB

Pada tanggal 1 November 2006 sebagaimana diubah pada tanggal 1 September 2010, MPI telah mengadakan Perjanjian Jasa dengan DEB. DEB menunjuk MPI untuk menyediakan nasihat-nasihat profesional sehubungan dengan Proyek Pembangkit Listrik Turbin Gas Panaran II yang berlokasi di Panaran, Pulau Batam, yang terdiri atas 2 unit Turbin Gas dan Chiller Technology yang dimiliki DEB (“Proyek”) dalam bentuk Simple Cycle Power Project (SCPP) dan Combine Cycle Power Project (CCPP).

Jangka waktu perjanjian disepakati oleh MPI dan DEB mengikat Para Pihak sejak 25 Maret 2010 dan akan terus berlaku sampai dengan selesainya Proyek.

Hubungan afiliasi antara MPI dan DEB adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

8. Perjanjian Jasa Konsultasi dan Teknik tanggal 2 Januari 2017 antara MPI dan MEB

Pada tanggal 2 Januari 2017, MPI telah mengadakan Perjanjian Jasa Konsultasi dan Teknik dengan MEB. MEB sebagai *independent power producer* pemilik PLTGU Panaran I yang berlokasi di Panaran, Pulau Batam (“PLTGU Panaran I”), menunjuk MPI untuk melaksanakan kegiatan pengembangan usaha serta kegiatan operasi dan pemeliharaan PLTGU Panaran I.

Jangka waktu perjanjian disepakati oleh MPI dan MEB mengikat para pihak sejak 2 Januari 2017 dan berakhir sampai setiap dan seluruh hak kewajiban masing-masing Pihak dalam Perjanjian berakhir (“**Jangka Waktu Perjanjian**”). Para pihak sepakat bahwa perjanjian hanya dapat diakhiri dengan tercapainya Jangka Waktu Perjanjian dan para pihak sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian.

Hubungan afiliasi antara MPI dan MEB adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

9. Perjanjian Kegiatan Pengadaan dan Pemanfaatan Barang Consumables TM 2500 tanggal 30 Juli 2007 antara MPI dan MEB

Pada tanggal 30 Juli 2007, MPI telah mengadakan Kegiatan Pengadaan dan Pemanfaatan Barang Consumables TM 2500 dengan MEB. MPI adalah pemilik yang sah dari Mobile Gas Turbine GE TM 2500 berkapasitas 20 MW ("TM 2500") yang disewakan oleh MPI kepada DEB dan saat ini berada di lokasi di Proyek PLTG Panaran II Batam Indonesia, menunjuk MEB sebagai operator dalam rangka kegiatan pengadaan dan pemanfaatan barang consumables TM 2500.

Jangka waktu perjanjian disepakati oleh MPI dan MEB mengikat sejak 30 Juli 2007, dan masa tugas dan ruang lingkup jasa yang disediakan MEB kepada MPI berdasarkan perjanjian mulai berlaku efektif terhitung sejak 1 Februari 2007 hingga berakhirnya kesepakatan bersama antara PT PLN Batam dan DEB sehubungan dengan penggunaan mesin cadangan di PLTG Panaran Tahap II.

Hubungan afiliasi antara MPI dan MEB adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

10. Services Agreement tanggal 1 Februari 2005 sebagaimana dialihkan berdasarkan Perjanjian Pengalihan Jasa tanggal 28 Mei 2007 antara MPI dan MEB

Pada tanggal 1 Februari 2005 sebagaimana dialihkan pada tanggal 28 Mei 2007, MEB sebagai pemilik dan yang mengoperasikan 2x27, 75 MW Gas Turbine Generator di Panaran Batam Indonesia ("Pembangkit Tenaga Listrik"), menunjuk PT Medco Energi Menamas (dan selanjutnya per tanggal 28 Mei 2007, PT Medco Energi Menamas mengalihkan penunjukan tersebut ke MPI) untuk memberikan nasihat-nasihat profesional terkait dengan Pembangkit Tenaga Listrik.

Jangka waktu perjanjian disepakati oleh MPI dan MEB mengikat sejak 1 Februari 2005 sampai dengan para pihak mengakhiri perjanjian.

Hubungan afiliasi antara MPI dan MEB adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

11. Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 3 Januari 2017, sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen 1 atas Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 1 Juli 2019 antara MPI dan ELB

Pada tanggal 3 Januari 2017 sebagaimana diubah pada tanggal 1 Juli 2019, MPI telah sepakat, dari waktu ke waktu, akan melaksanakan penyampaian jasa-jasa sehubungan dengan proyek PLTG Simple Cycle kepada ELB, jasa yang dimaksud merupakan penyediaan jasa asistensi manajemen dan perbantuan sumber daya manusia khususnya penyediaan jasa konsultasi di bidang hukum, *human resources development, safety and health environment*, akuntansi serta perpajakan. Sehubungan dengan penyediaan lingkup jasa MPI tersebut, ELB setuju untuk membayar kepada MPI dengan nilai besaran biaya yaitu USD210.000 per tahun.

Jangka waktu perjanjian adalah berlaku sampai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara ELB dan PT PLN Batam berakhir.

Hubungan afiliasi antara MPI dan ELB adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.



12. Akta Pendukung Ekuitas Medco sehubungan dengan Sarulla Geothermal Power Project tanggal 28 Maret 2014 antara MPI sebagai Sponsor Medco, PT Medco Geopower Sarulla sebagai Entitas Debitur Medco, Sarulla Operation Ltd. sebagai Operator, Mizuho Bank LTD sebagai Agen Interkreditur dan Mizuho Bank (USA) sebagai Agen Penjamin Luar Negeri

Pada tanggal 28 Maret 2014, sebagai prasyarat untuk fasilitas kredit dan pengaturan lindung nilai dapat disediakan kepada PT Medco Geopower Sarulla berdasarkan dokumen pembiayaan senior (sebagaimana didefinisikan dalam *common terms agreement* tertanggal atau sekitar tanggal 28 Maret 2014 oleh, di antaranya, Kyuden Sarulla Pte., Ltd., OrSarulla Inc., PT Medco Geopower Sarulla, Sarulla Power Asset Limited dan Sarulla Operation Ltd. sebagai Debitur, Agen Interkreditur dan Agen Penjamin Luar Negeri), MPI akan memberikan kontribusi ekuitas dasar dan komitmen ekuitas dasar.

Hubungan afiliasi antara MPI dan MGEOPS adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

13. Perjanjian Sewa No. 103/MKT-LA/TS/II/2017 sebagaimana diubah dengan Amandemen No. 1 Perjanjian Sewa No. 133/MKT-LA/MPI/XI/2019 tanggal 31 Agustus 2020 antara MPI dan AMG

MPI telah mengadakan perjanjian sewa dengan AMG, dimana AMG menyewakan kepada MPI, The Energy lantai 8 All Zone seluas 1.537,22 m², lantai 7 Zone A, E, F dan G seluas 785,01 m² dan lantai 31 Zone A, B dan C seluas 700,34 m², SCBD Lot 11A, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 31 Desember 2024.

Hubungan afiliasi antara MPI dan AMG adalah MPI merupakan perusahaan terkendali Perseroan sementara AMG memiliki kesamaan anggota Direksi/Dewan Komisaris dengan Perseroan.

SRB

1. Perjanjian Jasa Tenaga Pengamanan dan Kegiatan Pengamanan Operasional dan Aset Blok Rimau No. 3510006709 tanggal 1 Maret 2021 antara MEP Rimau dan SRB

Pada tanggal 1 Maret 2021, MEP Rimau dan SRB mengadakan Perjanjian Jasa Tenaga Pengamanan dan Kegiatan Pengamanan Operasional dan Aset Blok Rimau No. 3510006709 tanggal 1 Maret 2021. Berdasarkan perjanjian ini, SRB memberikan jasa tenaga pengamanan dan kegiatan pengamanan operasional menyeluruh untuk kelancaran operasi MEP Rimau di seluruh wilayah kerja Rimau Block termasuk area Palembang dan fasilitas pendukung lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 36 bulan berturut-turut dan mulai berlaku sejak 1 Maret 2021 sampai dengan 29 Februari 2024, kecuali diberhentikan terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Hubungan afiliasi antara MEP Rimau dan SRB adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

2. Perjanjian Jasa Pengamanan Operasional No. 3510006708 tanggal 1 April 2021 antara MEPL dan SRB

Pada tanggal 1 April 2021, MEPL dan SRB mengadakan Perjanjian Jasa Pengamanan Operasional No. 3510006708 tanggal 1 April 2021. Berdasarkan perjanjian ini, SRB memberikan jasa keamanan menyeluruh untuk mendukung operasi MEPL di lapangan MEPL di wilayah Lematang. Perjanjian ini berlaku selama 34 bulan berturut-turut dan mulai berlaku sejak 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2024, kecuali diberhentikan terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Hubungan afiliasi antara MEPL dan SRB adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

3. Kontrak Jasa Untuk Security Management Services (2022 – 2024) tanggal 1 Januari 2022

Pada tanggal 1 Januari 2022, SRB dan TJB mengadakan Kontrak Jasa untuk Security Management Services tanggal 1 Januari 2022. Berdasarkan perjanjian ini, SRB memberikan jasa keamanan menyeluruh untuk mendukung operasi TJB di area unit 1 & 2. Perjanjian ini berlaku mulai berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024.

Hubungan afiliasi antara TJB dan SRB adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

MEP Rimau

1. Perjanjian Jual Beli Gas Bumi Antara MEPI dan MEP Rimau Untuk Lifting Minyak Blok Rimau Nomor Penjual: 282/MGT/MEDC/I/2016 Nomor Pembeli 002/PRO/MEDC/I/2016 Tanggal 18 Januari 2016

Pada tanggal 18 Januari 2016, MEPI dan MEP Rimau mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Bumi Antara MEPI dan MEP Rimau Untuk Lifting Minyak Blok Rimau Nomor Penjual: 282/MGT/MEDC/I/2016 Nomor Pembeli 002/PRO/MEDC/I/2016. Berdasarkan perjanjian ini, MEPI akan menyediakan dan menyerahkan gas kepada MEP Rimau dengan peruntukan untuk mengacu ke Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia perihal Penetapan Alokasi Gas Bumi dari Lapangan Jata Wilayah Kerja South Sumatera MEPI untuk Kilang Mini LPG di Kabupaten Musi Banyuasin dan Lifting Minyak Blok Rimau No. 0331/13/MEM.M/2015 tanggal 9 Januari 2015 dan Surat Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi No. SRT-0051/SKKKE2000/2015/S2 tanggal 28 Januari 2015 perihal Penetapan Alokasi Gas Bumi dari lapangan Jata Wilayah Kerja South Sumatera MEPI untuk Kilang Mini LPG di Kabupaten Musi Banyuasin dan Lifting Minyak Blok Rimau, dalam jumlah dengan rincian dan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Hubungan afiliasi antara MEP Rimau dan MEPI adalah keduanya merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

8.18. Perkara yang Dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak (yang melakukan kegiatan operasional) tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak (yang melakukan kegiatan operasional), rencana Obligasi dan rencana penggunaan dananya.

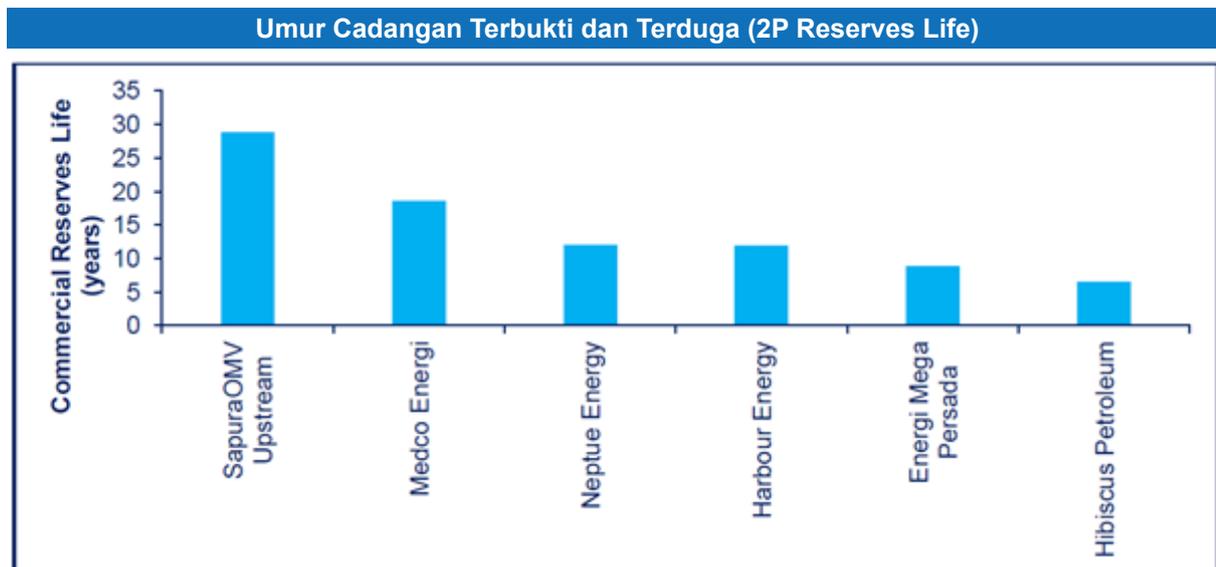
Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak (yang melakukan kegiatan operasional) tidak sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit atau terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak (yang

melakukan kegiatan operasional), atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak (yang melakukan kegiatan operasional), rencana Obligasi dan rencana penggunaan dananya.

8.19. Kegiatan Usaha

1. Umum

Dalam melakukan kegiatan usahanya sebagai perusahaan *holding*, Perseroan memiliki dan menguasai Perusahaan Anak yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas di wilayah Indonesia dan internasional. Selain itu, Perusahaan Anak yang dimiliki oleh Perseroan juga mendiversifikasikan bisnisnya dalam bidang ketenagalistrikan, pertambangan batu bara, distribusi gas, jasa penyewaan peralatan pengeboran dan jasa penyewaan gedung. Selain melakukan aktivitas perusahaan *holding*, perusahaan juga memberikan bantuan nasehat terkait operasional usaha, perencanaan strategi dan organisasi, serta keputusan berkaitan dengan keuangan dan perencanaan. Perseroan merupakan *holding* perusahaan produksi dan eksplorasi tercatat terbesar di Indonesia berdasarkan pendapatan usaha, produksi dan kapitalisasi pasar. Berdasarkan *peer analysis* yang dilakukan Wood Mackenzie, Perseroan merupakan *holding* perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas terbesar setelah Pertamina dan menjadi eksportir gas utama ke Singapura setelah menyelesaikan penggabungan dan pengambilalihan kegiatan usaha Ophir Energy (2019) dan hak operator Corridor PSC (2021) dari ConocoPhillips. Selain itu Perseroan juga merupakan perusahaan dengan jumlah produksi terbesar dan cadangan *liquid* tertinggi di antara perusahaan sejenis Perseroan per tanggal dan pada tahun yang berakhir tanggal 28 Oktober 2021. *Peer analysis* Perseroan mengacu pada sekelompok sejawat yang diidentifikasi oleh Wood Mackenzie, terdiri dari perusahaan eksplorasi dan produksi independen dengan cadangan terbukti dan terduga serta jaringan produksi yang patut dicatat di Asia Utara dan Asia Tenggara, termasuk Eni, Repsol, Total, PT Energi Mega Persada Tbk dan SapuraOMV. Sebagian besar kegiatan usaha utama Perseroan terkonsentrasi di Indonesia dan sekarang memiliki aset produktif di Thailand serta kegiatan operasi minyak dan gas di Timur Tengah, Afrika Utara, Mexico dan Tanzania.



Sumber: Wood Mackenzie, Oktober 2021

Catatan:

1. Berdasarkan aset yang berlokasi di Asia Tenggara
2. Berdasarkan perkiraan ukuran cadangan terbukti dan terduga dan kepemilikan di tahun 2021

Umur cadangan terbukti dan terduga (2P Reserve Life) per 31 Desember 2022 yaitu sekitar 8.4 tahun sedangkan umur cadangan terbukti dan terduga (2P Reserve Life) per 31 Desember 2021 yaitu 13.4 tahun.

Pada tanggal 3 Maret 2022, Perseroan menyelesaikan akuisisi seluruh modal saham ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dari Phillips International Investments Inc., anak perusahaan ConocoPhillips Company ("COP"). CIHL sepenuhnya memiliki ConocoPhillips (Grissik) Ltd ("CPGL"), Operator PSC Koridor dengan 54% hak partisipasi dan 35% saham di Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd ("Transasia"). PSC Koridor memiliki dua lapangan minyak berproduksi dan tujuh lapangan gas berproduksi yang terletak di Sumatera Selatan, Indonesia, berdekatan dengan operasi MedcoEnergi yang ada di Sumatera Selatan. Sebagian besar produksi dijual berdasarkan kontrak gas jangka panjang ke rekanan berkualitas tinggi di Indonesia dan Singapura. Melalui Transasia, MedcoEnergi kini memiliki hak minoritas atas jaringan pipa gas yang memasok pelanggan Sumatera Tengah, Batam, dan Singapura. Total pembayaran untuk akuisisi tersebut adalah USD1.355 juta ditambah pajak transfer, yang Perseroan biayai dengan hasil dari penawaran Obligasi 2028 senilai USD400 juta, pinjaman amortisasi 2 tahun senilai USD450 juta, dan uang kas perusahaan senilai USD505 juta. Pada tanggal 31 Desember 2022, Blok Corridor memiliki cadangan terbukti dan terduga sebesar 100.5 MBOE dan rata-rata produksi harian sebesar 65 MBOEPD untuk 2022 (dihitung sejak 3 Maret 2022)

Kegiatan riset dan pengembangan dalam kegiatan hulu minyak dan gas bumi antara lain adalah kegiatan seismik, studi *Geological & Geophysical* dan pengeboran sumur eksplorasi. Ketiga kegiatan ini merupakan bagian dari riset dan pengembangan Perseroan dalam upaya untuk penemuan cadangan-cadangan baru bagi Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga terus melakukan inovasi-inovasi terkait pengembangan teknologi minyak dan gas bumi untuk mengoptimalkan produksi Perseroan. Biaya kegiatan riset dan pengembangan ini dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sekitar 4% dari pendapatan Perseroan.

Tidak terdapat sifat musiman dari kegiatan usaha Perseroan.

Tidak terdapat kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

Pada 31 Desember 2022, kapitalisasi Perseroan adalah sebesar Rp25,5 triliun.

Selama tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan secara berturut-turut membukukan total penjualan minyak dan gas sebesar USD2.187,7 juta dan USD1.112,9 juta.

Pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan secara berturut-turut membukukan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar USD2.312,2 juta dan USD1.252,1 juta, serta EBITDA sebesar USD1.593,1 juta dan USD667,3 juta.

Perseroan didirikan pada tahun 1980 sebagai kontraktor pengeboran Indonesia, dan sejak itu telah berkembang pesat dalam empat puluh tahun terakhir. Secara khusus, Perseroan melakukan ekspansi kegiatan eksplorasi dan produksi dari lapangan Kaji dan Semoga di blok Rimau pada tahun 1996, setelah akuisisi yang dilakukan pada blok Rimau yang saat itu dianggap sebagai aset yang telah memasuki tahap matang (*mature*) pada tahun 1995. Setelah itu Perseroan mengakuisisi kepemilikan di berbagai blok lainnya, baik di dalam maupun luar Indonesia. Perseroan mulai memasuki sektor pembangkit tenaga listrik pada tahun 2004 melalui MPI dan sektor pertambangan emas melalui kepemilikan di AMNT.

Kantor terdaftar dan kantor pusat eksekutif Perseroan beralamat di Lantai 53, The Energy Building (yang dimiliki oleh Perseroan), SCBD lot 11A, Jalan Jend. Sudirman, Jakarta 12190, Indonesia.



Gambaran Umum Kegiatan Usaha Minyak dan Gas

Perseroan memiliki hak kepemilikan dalam 15 (lima belas) aset minyak dan gas di Indonesia, 12 (dua belas) di antaranya telah berproduksi; serta dalam aset minyak dan gas di enam negara di luar Indonesia, dengan hak kepemilikan yang telah berproduksi di negara Thailand, Oman, dan Yemen dan hak kepemilikan yang belum berproduksi di negara Libya, Mexico, dan Tanzania. Aset minyak dan gas yang dimiliki Perseroan di Indonesia memiliki Kontrak Bagi Hasil dan *Gross Split* dengan SKK MIGAS, badan pengelola kegiatan hulu minyak dan gas milik Pemerintah. Melalui Kontrak Bagi Hasil, Perseroan berhak untuk memperoleh kembali sejumlah biaya yang telah dikeluarkan dan mendapatkan bagi hasil atas produksi minyak dan gas setelah pajak. Sementara melalui skema *Gross Split*, Perseroan berhak untuk mendapatkan pembagian *gross* produksi (tanpa mekanisme pengembalian biaya operasi) yang berdasarkan pada mekanisme bagi hasil awal (*base split*) yang dapat disesuaikan berdasarkan komponen variabel dan komponen progresif. Aset yang dimiliki Perseroan di Thailand yang dilakukan berdasarkan kontrak konsesi, tunduk pada kebijakan perpajakan dan *royalty* yang berlaku di Thailand.

Pada 31 Desember 2022, produksi Perseroan adalah sebesar 162,5 MBOEPD bagian produksi minyak dan gas bumi Perseroan adalah 20,6% minyak bumi dan 79,4% gas bumi (termasuk produksi yang berasal dari kontrak dengan Oman). 57% dari produksi gas tersebut dijual berdasarkan kontrak dengan harga tetap khususnya ke pelanggan unggulan, yaitu PLN (PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)), Pertamina (perusahaan minyak negara Indonesia) dan PGN (PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk), sisa produksi gas tersebut dijual kepada Gas Supply Pte Ltd, Sembgas, Petronas, atau secara tidak langsung berdasarkan kontrak LNG kepada KOGAS, Chubu Electric Power Co. Inc dan Kyushu Electric Power Co. Inc. Selain itu, *off-taker* gas Perseroan meliputi pelanggan unggulan dengan profil kredit yang kuat.

Pada 31 Desember 2022, cadangan terbukti dan terduga Perseroan diperkirakan mencapai 481,3 MMBOE. Secara berturut-turut, Perseroan memproduksi sekitar 33,5 MBOPD minyak bumi, 34,4 MBOPD kondensat, dan sekitar 704 MMSCFD gas alam dan 319,7 MMSCFD gas alam pada tahun 2022 dan 2021.

Gambaran Umum Kegiatan Usaha Ketenagalistrikan dan Pertambangan

Sebagai tambahan atas kegiatan inti minyak dan gas, Perseroan juga beroperasi dalam bidang ketenagalistrikan dan memiliki investasi pada bidang pertambangan.

MPI merupakan Perusahaan Anak yang bergerak di bidang ketenagalistrikan di Indonesia, dengan fokus bisnis IPP di sektor energi bersih dan terbarukan dan jasa pengoperasian dan pemeliharaan (O&M) pembangkit listrik pihak ketiga. Pada 31 Desember 2022, MPI memiliki portofolio IPP dan O&M dengan total kapasitas lebih dari 2.864 MW yang tersebar di hampir 20 wilayah operasi di Indonesia.

Saat ini MPI sedang mengembangkan beberapa proyek pembangkit, antara lain PLTS Bali dengan kapasitas 50 MWp, Ijen Geothermal fase 1 dengan kapasitas 34 MW, dan Sumbawa LNG Regasifikasi dengan kapasitas 77 MMSCFD. Selain itu, MPI berencana untuk mengoperasikan PLTG Riau dan PLTS Sumbawa dengan kapasitas masing-masing sebesar 275 MW dan 26 MWp.

Investasi pertambangan tembaga dan emas Perseroan didasari oleh kepemilikan efektif sebesar 24,05% di AMNT. AMNT mengoperasikan tambang Batu Hijau yang terletak di Pulau Sumbawa, sekitar 1.500 km di timur Jakarta. Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi ("IUPK OP") AMNT meliputi area seluas 25.000 hektar, termasuk pertambangan tembaga dan emas Batu Hijau dan beberapa kawasan prospek eksplorasi termasuk Elang, Lampui, dan Rinti. Per tanggal 31 Desember 2021, AMNT memiliki cadangan tembaga terbukti dan terkira sebesar 17,5 miliar lb dan cadangan emas terbukti dan terkira sebesar 23,9 juta oz. Pada tahun 2022, penjualan tembaga dan emas AMNT masing-masing sebesar 451,4 juta lb dan 703,5 ribu oz.

2. Kecenderungan, Ketidakpastian, Permintaan, Komitmen, atau Peristiwa Yang Mempengaruhi Prospek Keuangan Perseroan

Keterangan atas faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha dan operasi Perseroan dapat dilihat pada Bab V. Analisis dan Pembahasan Manajemen subbab 5.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha dan Operasi Perseroan.

3. Keunggulan Kompetitif

Perusahaan eksplorasi dan produksi regional yang terdepan, dengan potensi pertumbuhan di masa mendatang

Perseroan merupakan perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas independen tercatat terbesar di Indonesia berdasarkan pendapatan usaha, produksi dan kapitalisasi pasar (Bursa Efek Indonesia, Bloomberg, Desember 2022). Selain itu, setelah selesainya akuisisi MEPGL, sampai dengan 31 Desember 2022 Perseroan merupakan perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas hulu terbesar di Asia Tenggara diantara perusahaan sejenis, berdasarkan cadangan terbukti dan terduga serta produksi di Asia Tenggara, termasuk Eni, Repsol, Total, PT Energi Mega Persada Tbk dan SapuraOMV. Pada tanggal 31 Desember 2022, estimasi hak partisipasi cadangan terbukti dan terduga Perseroan adalah sebesar 481,3 MMBOE.

Perseroan percaya bahwa portofolio blok Perseroan yang besar di Asia Tenggara dan lokasi lainnya menawarkan diversifikasi risiko yang terkait dengan kepemilikan dan pengoperasian aset eksplorasi dan aset produktif. Perseroan memiliki kepemilikan dalam 15 (lima belas) aset minyak dan gas bumi di Indonesia, 12 (dua belas) di antaranya telah mencapai tahap produksi. Perseroan adalah kontraktor tunggal atau bekerja sama dengan pihak lainnya dalam mengoperasikan Corridor, Rimau, Sumatra Selatan, Lematang, Tarakan, Senoro-Toili, Laut Natuna Selatan Blok B, Blok A Aceh, Bangkanai, Sampang, Madura *Offshore*, Simenggaris, Sokang Utara, dan Blok Bangkanai Barat. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mengontrol atau mempengaruhi dan mengoptimalkan langkah eksplorasi, pengembangan dan belanja modal terkait di setiap blok tersebut.

Perseroan juga memiliki kepemilikan aset minyak dan gas bumi di 6 (delapan) negara di luar Indonesia, dengan aset produksi di Thailand, Oman dan Yemen serta aset lainnya di Libya, Mexico dan Tanzania.

Arus kas yang stabil dari perjanjian penjualan gas jangka panjang dengan basis pelanggan unggulan

Perseroan memiliki tingkat produksi yang relatif stabil, yang berasal dari aset-aset dengan tingkat risiko yang rendah yang memiliki Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang dari pelanggan-pelanggan unggulan.

Perseroan memperoleh manfaat dari Perjanjian Penjualan Gas jangka panjang yang memberikan aliran pendapatan yang konsisten dan mengurangi dampak dari fluktuasi harga minyak. Sebagai contoh, harga gas berdasarkan Perjanjian Penjualan Gas di Indonesia ditentukan dalam USD/MMBTU dengan memperhitungkan faktor kenaikan yang relatif kecil (umumnya berkisar antara 2,5% hingga 3,0% per tahun). Di samping itu, mayoritas Perjanjian Penjualan Gas Perseroan, termasuk Perjanjian Penjualan Gas domestik dengan harga tetap dan ekspor dengan harga yang dikaitkan dengan harga minyak, memiliki perlindungan *take-or-pay*. Berdasarkan klausul tersebut, apabila pembeli tidak mampu menyerap pasokan yang telah disetujui dalam suatu periode tertentu (pada umumnya lebih dari dua belas bulan), maka pembeli tersebut wajib membayar porsi tertentu (pada umumnya berkisar antara 80% sampai 90%) dari total pasokan kontrak selama periode tersebut.

Selain itu, *off-taker* gas Perseroan meliputi pelanggan-pelanggan unggulan dengan profil kredit yang kuat, termasuk perusahaan seperti Pertamina, PGN dan PLN, dan pelanggan internasional terkemuka seperti SembCorp dan Gas Supply Pte Ltd, yang masing-masing memiliki riwayat pembayaran yang baik.



Struktur biaya yang rendah dan semakin bertambah baik dalam tahun-tahun terakhir

Melalui program pengurangan biaya yang dilakukan Perseroan, Perseroan telah menyempurnakan struktur biaya organisasi secara signifikan. Program pengurangan biaya yang dilakukan Perseroan menargetkan peluang efisiensi biaya baik dalam skala besar, seperti pengurangan biaya sewa *rig* pengeboran, maupun dalam skala kecil, seperti anggaran biaya perjalanan dan pelatihan. Biaya operasi dan administrasi migas per unit pada tahun 2022 berhasil ditekan hingga USD6,9/BOE dari USD9,5/BOE pada tahun 2021.

Penurunan biaya ini dicapai melalui berbagai inisiatif efisiensi biaya, termasuk (i) mengubah prosedur operasi, antara lain dengan merevisi jadwal rotasi kru dan melakukan *outsourcing* (alih daya) atas kegiatan-kegiatan tertentu yang bersifat non-inti; (ii) mengoptimalkan operasi dan hubungan yang telah berjalan, antara lain dengan melakukan negosiasi ulang dengan pemasok untuk memperhitungkan faktor deflasi serta penggunaan infrastruktur secara bersama-sama dengan operator sekitar; serta (iii) menelaah kembali seluruh operasi guna menerapkan metodologi “tepat guna”, antara lain dengan menjadwalkan kembali pemeliharaan dan penggantian mesin yang telah direncanakan.

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan biaya operasi dan administrasi migas per unit per BOE pada tingkat yang lebih rendah dari USD10/BOE hingga tahun 2023 dengan terus mengimplementasikan efisiensi biaya dan relisasi sinergi portofolio-portofolio Perseroan. Namun, Perseroan juga tetap berfokus untuk meminimalkan risiko terhadap keselamatan karyawan dan kontraktor serta efisiensi waktu produksi dan dampaknya terhadap lingkungan.

Perseroan meyakini bahwa struktur biaya yang ada membantu memperpanjang umur ekonomis blok-blok yang memproduksi dan menghasilkan margin operasi yang lebih kuat dalam kondisi harga minyak saat ini, dan terutama sangat bermanfaat bagi ladang-ladang yang telah berusia tua mengingat penurunan volume yang tak terhindarkan. Struktur biaya yang lebih rendah juga mendukung pertumbuhan cadangan ekonomis dan perpanjangan periode Kontrak Bagi Hasil dengan tingkat biaya modal yang lebih rendah.

Perseroan berencana untuk mengimplementasikan pengalaman Perseroan saat mengintegrasikan aset Corridor. Perseroan percaya bahwa dengan pengalaman Perseroan dalam mengintegrasikan aset-aset produksi, terdapat potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional aset Corridor. Perseroan telah mengidentifikasi sinergi biaya yang diperkirakan sebesar USD50 juta per tahun, setelah akuisisi Corridor diselesaikan pada akhir tahun 2022, yang berkenaan dengan: (i) mengambil keuntungan dari sinergi proses bisnis termasuk dengan memusatkan fungsi-fungsi IT, (ii) efisiensi belanja modal, dan (iii) optimisasi biaya untuk fungsi lainnya termasuk legal dan SDM.

Rekam jejak yang mapan dalam melaksanakan, mengintegrasikan dan mengoperasikan proyek yang kompleks

Perseroan memiliki rekam jejak dalam memperoleh dan mengintegrasikan aset-aset milik Perseroan, dimana kapabilitas Perseroan salah satunya ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang-peluang akuisisi dan mengintegrasikan aset hasil akuisisi tersebut secara efektif ke dalam bisnis Perseroan saat ini. Selama integrasi Corridor yang diakuisisi pada Maret 2022 dan Ophir pada Mei 2019, Perseroan telah melakukan integrasi dimana salah satu hasilnya adalah penghematan biaya operasi dengan tetap menjaga standar keselamatan yang ada. Selain itu, pada tahun 2016 Perseroan mengakuisisi hak kepemilikan, serta menjadi operator Laut Natuna Selatan Blok B dan *West Natuna Transportation System*. Ketiga akuisisi tersebut berhasil menghemat biaya operasi yang substantial melebihi perkiraan Perseroan.

Selain itu Perseroan juga memiliki rekam jejak dalam mengembangkan proyek-proyek baru baik pada industri minyak dan gas, ketenagalistrikan dan pertambangan. Hal tersebut membuat Perseroan berhasil mengembangkan proyek-proyek *greenfield* dan juga menempatkan Perseroan sebagai mitra yang unggul bagi pihak ketiga yang sedang mencari mitra dengan kemampuan dalam mengembangkan dan menjalankan proyek.

Hal ini dibuktikan dengan penyelesaian pengembangan proyek gas pada Blok A Tahap 1 pada tahun 2019. Proyek ini melibatkan pengeboran bertekanan dan bersuhu tinggi dan pembangunan fasilitas pengolahan gas sentral di daerah yang terpencil di Indonesia. Proyek ini diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran dengan pengaliran gas pertama pada Agustus 2018.

Mitra terpercaya bagi perusahaan asing dan BUMN

Perseroan mempercayai bahwa Perseroan memiliki pengalaman yang luas di Asia Tenggara, kapabilitas sebagai operator dan keberhasilan dalam menjalankan akuisisi dimana hal-hal ini dapat memposisikan Perseroan sebagai mitra yang unggul bagi perusahaan asing dan BUMN.

Pengembangan Perseroan pada lapangan gas Senoro (dengan Pertamina sebagai operator bersama) dan usaha patungan PT Donggi Senoro LNG (“DSLNG”) dengan Mitsubishi Corporation dan KOGAS melalui perusahaan patungan Sulawesi LNG Development Ltd., dan Pertamina melalui anak perusahaannya PT Pertamina Hulu Energi adalah contoh dari kerjasama yang dilakukan Perseroan dengan perusahaan asing dan BUMN. DSLNG adalah proyek pertama di Indonesia dimana bisnis LNG hilir ditetapkan sebagai entitas bisnis yang terpisah dari bisnis hulu yaitu, ladang gas Senoro Perseroan. Struktur ini memungkinkan penghematan pada pengadaan dan penjadwalan.

Selain itu, secara historis Perseroan berhasil memperoleh perpanjangan seluruh Kontrak Bagi Hasil Perseroan sebelum berakhir masa berlakunya. Sebagai contoh, Perseroan baru memperoleh perpanjangan Kontrak Bagi Hasil Corridor hingga tahun 2043, Senoro-Toili hingga tahun 2047, dan Lematang hingga tahun 2027. Perseroan juga berhasil memperpanjang kontrak PJBG atas blok Corridor dengan GSPL hingga tahun 2028.

Perseroan juga mempercayai bahwa keterlibatan dalam proyek-proyek dengan perusahaan asing dan BUMN, rekam jejak Perseroan dalam mendapatkan ekstensi Kontrak Bagi Hasil, memperoleh hak kepemilikan dalam Kontrak Bagi Hasil dan konsesi memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan yang akan memungkinkan Perseroan untuk menjadi mitra pilihan bagi perusahaan asing dan BUMN.

Posisi yang tepat untuk memanfaatkan prospek pertumbuhan pasar gas di Indonesia

Pasar gas Indonesia diperkirakan akan terus berkembang untuk mendukung ekonomi yang terus bertumbuh. Wood Mackenzie memperkirakan pasar gas Indonesia mulai pulih pasca COVID-19 dan permintaan gas mulai meningkat mencapai 6.300 MMCFD pada tahun 2040. Peningkatan ini didukung oleh peningkatan GDP yang konsisten dan peningkatan permintaan dari sektor industri dan ketenagalistrikan.

Selain itu, pemerintah Indonesia telah memperkenalkan kebijakan yang dirancang untuk mendukung penggunaan bahan bakar alternatif, termasuk gas alam domestik, dengan mempertimbangkan insentif ekonomi, lingkungan hidup dan anggaran yang akan diperoleh melalui penerapan kebijakan tersebut.

Perseroan percaya bahwa Perseroan berada di posisi yang tepat untuk memanfaatkan peraturan-peraturan terkini, seperti Peraturan Menteri ESDM Indonesia No. 10/2020 mengenai Pemanfaatan Gas Bumi Untuk Pembangkit Tenaga Listrik untuk mengurangi hambatan hukum dan waktu yang diperlukan untuk mengembangkan Pengembang Listrik Swasta guna mendukung sinergi antara portofolio gas dan LNG.

Tim manajemen yang berpengalaman dengan rekam jejak kesuksesan eksplorasi dan pengembangan

Perseroan memperoleh manfaat dari direksi dan tim manajemen senior yang berpengalaman dengan pengalaman signifikan dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas di dalam dan di luar Indonesia. Tim manajemen Perseroan terdiri dari profesional minyak dan gas yang berpengalaman di perusahaan multinasional terkemuka seperti Premier Oil, Hess, BP, dan ENI.



Selain itu, Dewan Komisaris Perseroan memiliki pengalaman signifikan dalam bekerja sama dengan regulator dan badan pemerintah, yang dibuktikan dengan keberhasilan Perseroan dalam memperoleh perpanjangan Kontrak Bagi Hasil dan kemampuan Perseroan menjalin kemitraan dengan operator milik negara dalam proyek-proyek signifikan atau dalam Kontrak Bagi Hasil yang dioperasikan bersama. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik dan dewan komisaris Perseroan meliputi dua komisaris independen.

4. Strategi Usaha

Perseroan berencana melanjutkan pengembangan operasinya melalui kegiatan usaha utama Perseroan di bidang produksi dan eksplorasi minyak dan gas bumi, pembangkit listrik dan pertambangan. Berikut ini adalah strategi utama Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut:

Fokus berkesinambungan pada kegiatan usaha utama, yaitu eksplorasi dan produksi minyak dan gas dengan memonetisasi penemuan yang ada

Perseroan berencana untuk tetap memperkuat portofolio aset produksi melalui pengembangan bertahap serta monetisasi portofolio penemuan aset gas Perseroan yang ada. Perseroan berencana untuk memfokuskan diri pada Corridor, Laut Natuna Selatan Blok B, Senoro-Toili, dan Tanzania. Skenario pengembangan potensial untuk menghasilkan uang dari sumber daya tersebut tengah dievaluasi. Desain dan teknik dasar (*front-end engineering and design*) untuk Senoro-Toili sedang berjalan, dan keputusan investasi final sehubungan dengan skenario pengembangan terpilih diperkirakan akan diambil pada tahun 2023. Perseroan juga telah mendapatkan alokasi gas dari Pemerintah untuk melakukan monetisasi sebagian produksi gas dari Senoro-Toili yang akan digunakan sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik tenaga gas sebesar 220MW dan proyek regasifikasi di Sumbawa yang rencananya akan dibangun oleh MPI. Sedangkan proyek yang sedang dikembangkan Perseroan adalah pembangkit listrik tenaga gas dengan bahan bakar LNG yang akan digunakan AMNT untuk mensupply tenaga listrik bagi kegiatan operasi pertambangan dan pabrik pemurnian mineral (*smelter plant*) dengan target operasi komersial pada tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga sedang mengembangkan lapangan Forel dan Bronang yang berada di Natuna Blok B dan lapangan Suban dan Sumpal di Blok Corridor.

Selanjutnya, Perseroan memperkirakan persentase produksi di masa depan sebagian besar akan terdiri dari produksi dari Corridor, Senoro-Toili, Laut Natuna Selatan Blok B, Blok A Aceh, dan Bualang di Thailand, serta blok-blok Perseroan lainnya yang sudah berjalan, termasuk Kontrak Bagi Hasil Rimau dan Kontrak Bagi Hasil Sumatera Selatan, yang telah mencapai tahap matang produksi. Indeks umur cadangan terbukti dan terduga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 8,4 tahun.

Melakukan akuisisi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan terus berfokus integrasi yang efektif

Perseroan terus membangun rekam jejak dalam mengevaluasi, menyelesaikan dan melakukan integrasi pada aset-aset minyak dan gas yang diperoleh melalui akuisisi. Sejak tahun 2016, Perseroan telah melakukan 4 akuisisi besar, yaitu akuisisi Corridor, Ophir, dan Laut Natuna Selatan Blok B, dan ConocoPhillips Indonesia dimana keempatnya secara signifikan meningkatkan produksi dan cadangan Perseroan.

Akuisisi Corridor dari ConocoPhillips di tahun 2022 dengan kepemilikan sebesar 54% sesuai dengan strategi Perseroan untuk memiliki dan mengembangkan aset dengan arus kas yang tinggi. Hal ini memperkuat posisi Perseroan dan menegaskan kembali komitmen terhadap pembangunan Nasional Indonesia. Akuisisi ini juga memberikan sinergi dengan operasi di wilayah Sumatera. Akuisisi Corridor berkontribusi produksi yang lebih tinggi 76% dan penurunan biaya produksi sebesar USD2/BOE pada tahun 2022.

Perseroan akan terus mengkaji peluang akuisisi secara disiplin dan berfokus pada:

- Aset berkualitas tinggi dengan struktur komposisi biaya yang rendah;
- Aset yang berlokasi di Asia Tenggara, dimana Perseroan memiliki keunggulan kompetitif pada kegiatan operasi dan kemampuan untuk mengelola para pemangku kepentingan;
- Aset berproduksi dengan arus kas yang mampu untuk membiayai dana pinjaman; dan
- Aset yang memiliki sinergi dengan kegiatan operasi yang dimiliki Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa Perseroan dapat memanfaatkan posisinya sebagai perusahaan minyak dan gas terbesar di Indonesia untuk mendapatkan akses serta mereview aset-aset potensial dan melakukan penawaran untuk mengakuisisi/memperoleh aset di Indonesia maupun di luar Indonesia. Berdasarkan data dari Wood Mackenzie, merger dan akuisisi diperkirakan akan meningkat pada zona Asia Pasifik dikarenakan (i) perusahaan minyak dan gas asing memilih untuk memprioritaskan alokasi modalnya di luar Asia Pasifik, yang mendorong divestasi pada aset-aset di Asia Tenggara; dan (ii) perusahaan-perusahaan di Asia Tenggara mungkin sedang dalam posisi *farm-out* dan mencari partner yang dapat membantu secara teknis maupun secara finansial.

Perseroan memperkirakan bahwa pada periode 2023-24 rasio *leverage* perusahaan akan Kembali ke level sebelum akuisisi Corridor. Perseroan mempercayai bahwa saat ini Perseroan berada dalam posisi yang tepat untuk memperoleh aset-aset yang mungkin akan dijual di masa mendatang. Selain itu, reputasi Perseroan, yang disertai dengan kemampuan finansial dan operasional, memungkinkan Perseroan untuk mengakses pendanaan baik di Indonesia maupun di luar Indonesia melalui hubungan yang baik dengan pihak perbankan dan/atau pasar modal untuk membiayai pengembangan proyek dan akuisisi di masa mendatang.

Menggantikan dan menambah cadangan melalui eksplorasi dan pengembangan rendah risiko secara selektif

Perseroan berencana untuk terus menggantikan cadangan yang telah mengalami deplesi dan menambah cadangan melalui eksplorasi dan pengembangan rendah risiko secara selektif dalam Kontrak Bagi Hasil Perseroan yang telah ada di Indonesia. Strategi ini terutama akan diterapkan dengan melaksanakan eksplorasi dan pengembangan berbasis infrastruktur yang terhubung dengan infrastruktur yang tersedia di wilayah Kontrak Bagi Hasil Perseroan yang telah berjalan. Kontrak Bagi Hasil yang telah berjalan memiliki keuntungan ekonomis dari pembiayaan *cost recovery* dibandingkan dengan kontrak yang ditawarkan dalam Kontrak Bagi Hasil baru. Meskipun Perseroan akan tetap mempertimbangkan penawaran blok baru, Perseroan berencana melanjutkan pendekatan berdisiplin tinggi pada eksplorasi. Perseroan percaya pendekatan tersebut dapat memberikan dukungan ekonomis bagi upaya Perseroan dalam mengimbangi Kontrak Bagi Hasil inti Perseroan dalam kondisi harga minyak yang rendah.

Menjaga fleksibilitas keuangan dengan struktur modal yang kuat serta disiplin keuangan yang tinggi

Perseroan berniat mempertahankan struktur modal yang kuat dengan menjaga penggunaan utang dalam batas yang wajar serta menurunkan tingkat utang dengan memanfaatkan kombinasi pendanaan internal, pendanaan ekuitas serta penjualan aset non-inti.

Perseroan memanfaatkan kombinasi pendanaan ekuitas serta penjualan aset untuk menurunkan tingkat utang Perseroan. Sebagai contoh pada September 2020 Perseroan melakukan penawaran umum terbatas III untuk memperoleh dana sebesar Rp1,8 triliun, sebelum dikurangi biaya-biaya terkait transaksi, yang sebagian besar digunakan untuk mengurangi tingkat utang Perseroan. Selain itu, Perseroan juga membagikan dividen pada tahun 2022 sebesar USD60 juta.

Pada periode 2020-2022, Perseroan melakukan penjualan aset-aset non inti dan dengan kinerja yang kurang baik dengan nilai sebesar USD309,5 juta yang juga digunakan untuk mengurangi tingkat utang Perseroan. Di masa mendatang, Perseroan juga terus melakukan rasionalisasi portofolio melalui divestasi secara selektif dari aset-aset non-inti guna memfokuskan bisnis Perseroan pada aset-aset produktif yang selaras dengan strategi Perseroan.



Dalam melakukan akuisisi di masa mendatang, Perseroan berencana untuk terus berdisiplin dan menargetkan aset berproduksi dengan arus kas yang mampu untuk membiayai dana pinjaman.

Melanjutkan pengembangan kemitraan strategis

Perseroan berencana untuk tetap membangun aliansi strategis melalui kegiatan usaha utama Perseroan di bidang produksi dan eksplorasi minyak dan gas bumi dan investasi Perseroan yang signifikan dalam bidang pembangkit tenaga listrik dan pertambangan. Perseroan sebelumnya telah berhasil menjalin kolaborasi proyek dengan operator asing maupun pemerintah. Sebagai contoh, Perseroan merupakan mitra swasta Indonesia dalam PT Donggi Senoro LNG (“DSLNG”), sebuah perusahaan ventura bersama yang didirikan pada tahun 2007 oleh konsorsium yang terdiri dari Medco LNG (anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Grup Perseroan), Mitsubishi Corporation dan KOGAS melalui anak perusahaannya, Sulawesi LNG Development Ltd., serta Pertamina, melalui anak perusahaannya, PT Pertamina Hulu Energi. AMNT juga mungkin akan mendirikan sebuah ventura bersama dengan pihak atau pihak-pihak lainnya guna mengembangkan pabrik peleburannya.

Berfokus pada isu lingkungan hidup, sosial dan tata kelola perusahaan

Perseroan mempertahankan standar tata kelola perusahaan yang tinggi, yang dibangun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran. Perseroan percaya bahwa Perseroan memiliki reputasi yang baik di Indonesia, dan bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik memainkan peranan penting dalam menjaga pertumbuhan Perseroan di masa depan, dan Perseroan akan berupaya menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut. Selain itu, Perseroan menerapkan dan melaksanakan kebijakan tanpa diskriminasi gender, ras dan agama, dan memiliki dua sistem *whistleblowing* yang dikelola pihak internal dan eksternal untuk meningkatkan pengawasan atas perilaku yang tidak sesuai dengan kode etik Perseroan. Perseroan berencana melanjutkan penerapan kebijakan tersebut di atas dan kebijakan kehati-hatian lainnya untuk menjaga standar tata kelola Perseroan.

Perseroan sangat berkomitmen pada kegiatan usaha yang berkelanjutan terutama pada industri dan lingkungan sekitar Perseroan beroperasi. Dengan mengandalkan profesionalisme pada setiap karyawan Perseroan dan berpegang teguh pada tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan bertujuan untuk mencapai usaha yang berkelanjutan secara jangka Panjang untuk generasi masa depan, dan Perseroan memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta menyelaraskan manajemen lingkungan dengan praktik terbaik industry dan standar internasional yang relevan dalam mengelola bisnis secara berkelanjutan. Sejak April 2018, Perseroan memiliki Kebijakan Keberlanjutan Medco Energi (MedcoEnergi *Sustainability Policy*) untuk merancang arah keberlanjutan usaha Perseroan. Tiga pilar Kebijakan Keberlanjutan, yaitu (i) Kepemilikan dari dan oleh Pekerja, (ii) Pengembangan Sosial dan Lingkungan Hidup, dan (iii) Pemberdayaan Masyarakat Lokal, mewakili prioritas dan fokus utama Perseroan. Perseroan bertujuan untuk menjadi perusahaan yang terintegrasi di seluruh organisasi Perseroan dengan mencakup berbagai bidang termasuk kesehatan, keselamatan dan lingkungan, pengembangan sosial, *human capital* dan tata kelola perusahaan melalui tiga pilar ini.

Perseroan percaya bahwa hubungan dengan masyarakat setempat di sekitar operasi Perseroan merupakan hal sangat penting bagi kelancaran usaha dan keamanan operasi Perseroan. Perseroan menerapkan kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan yang mendukung pemberdayaan dan kewirausahaan masyarakat lokal. Kebijakan ini meliputi pemberian dukungan dalam perbaikan kesejahteraan masyarakat dan fasilitas sanitasi kepada masyarakat setempat, menciptakan komunitas yang mandiri secara ekonomi, mendukung program penghijauan dan reboisasi pemerintah setempat dan mendukung kegiatan sosial, keagamaan dan pendidikan. Perseroan berniat melanjutkan keterlibatannya dalam program pengembangan masyarakat yang mencakup berbagai area sosial dan ekonomi, termasuk infrastruktur, pendidikan dan olah raga, medis dan kesehatan, serta agama dan budaya. Contoh-contoh keterlibatan Perseroan dalam program pengembangan masyarakat dapat diakses di Laporan Keberlanjutan Perseroan di laman <http://www.medcoenergi.com/en/subpagelist/view/36>.

5. Prospek Usaha

Perseroan merupakan *holding* perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas terbesar setelah Pertamina dan menjadi eksportir gas utama ke Singapura setelah menyelesaikan penggabungan dan pengambilalihan kegiatan usaha Ophir Energy (2019) dan hak operator Corridor PSC (2021) dari ConocoPhillips. Selain itu Perseroan juga merupakan perusahaan dengan jumlah produksi terbesar dan cadangan *liquid* tertinggi di antara perusahaan sejenis Perseroan per tanggal dan pada tahun yang berakhir tanggal 28 Oktober 2021. *Peer analysis* Perseroan mengacu pada sekelompok sejawat yang diidentifikasi oleh Wood Mackenzie, terdiri dari perusahaan eksplorasi dan produksi independen dengan cadangan terbukti dan terduga serta jaringan produksi yang patut dicatat di Asia Utara dan Asia Tenggara, termasuk Eni, Repsol, Total, PT Energi Mega Persada Tbk dan SapuraOMV. Sebagian besar kegiatan usaha utama Perseroan terkonsentrasi di Indonesia dan sekarang memiliki aset produktif di Thailand serta kegiatan operasi minyak dan gas di Timur Tengah, Afrika Utara, Mexico dan Tanzania. Umur cadangan terbukti dan terduga (2P Reserve Life) per 31 Desember 2022 yaitu sekitar 8.4 tahun.

Berdasarkan laporan Wood Mackenzie edisi Desember dan World Energy Outlook 2022 yang dipublikasikan oleh International Energy Agency, keduanya menunjukkan permintaan minyak dan gas akan tetap tinggi hingga 2050.

Sumber: Wood Mackenzie

6. Kegiatan Usaha Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Bumi

Kegiatan usaha minyak dan gas bumi Perseroan terkonsentrasi di Indonesia. Kegiatan usaha Perseroan di Indonesia berfokus pada kegiatan hulu, eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas alam. Perseroan menguasai kepemilikan dalam 15 (lima belas) aset minyak dan gas bumi di Indonesia, 12 (dua belas) di antaranya telah mencapai tahap produksi; dan aset minyak dan gas bumi di 6 (enam) negara di luar Indonesia, 3 (tiga) di antaranya telah mencapai tahap produksi. Aset minyak dan gas bumi Perseroan yang belum mencapai tahap produksi saat ini berada dalam berbagai tahap eksplorasi dan pengembangan.

A. Ringkasan Kesepakatan Bagi Hasil

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan kesepakatan bagi hasil Perseroan per tanggal 31 Desember 2022:

Wilayah Kontrak (Jenis)	Lokasi	Tanggal Perolehan	Kepemilikan Efektif ⁽²⁾	Luas Wilayah Kotor (Km ²)	Tanggal Berakhir Kontrak	Bagian Kontraktor ⁽¹⁾		Operator
						Laba Minyak Mentah (%)	Laba Gas Alam (%)	
Indonesia:								
<i>Aset Produksi</i>								
Rimau (Kontrak Bagi Hasil/PSC)	Sumatra Selatan	1995	60,00%	1.103	2043	15,00	35,00	Perseroan
Blok Sumatra Selatan (PSC)	Sumatra Selatan	1995	65,00%	4.470	2033	12,50	27,50	Perseroan
Lematang (PSC)	Sumatra Selatan	2002	100,00%	233	2027	15,00	29,50	Perseroan
Tarakan (PSC)	Kalimantan Utara	1992	100,00%	180	2042	15,00	35,00	Perseroan
Senoro-Toili (Kontrak Bagi Hasil - Badan Operasi Bersama/ PSC-JOB)	Sulawesi	2000	30,00%	451	2047	35,00	40,00	Perseroan - Pertamina JOB
Blok A, Aceh (PSC)	Aceh, Sumatra Utara	2006	85,00%	1.391	2031	15,00	35,00	Perseroan



Wilayah Kontrak (Jenis)	Lokasi	Tanggal Perolehan	Kepemilikan Efektif ⁽²⁾	Luas Wilayah Kotor (Km ²)	Tanggal Berakhir Kontrak	Bagian Kontraktor ⁽¹⁾		Operator
						Laba Minyak Mentah (%)	Laba Gas Alam (%)	
Laut Natuna Selatan Blok B	Kepulauan Riau	2016	40,00%	11.155	2028	15,00	35,00	Perseroan
Bangkalanai – Lapangan gas Kerendan (PSC)	Kalimantan Tengah	2019	70,00%	1.385	2033	15,00	35,00	Perseroan
Madura <i>Offshore</i> – Lapangan gas Peluang dan Maleo (PSC)	<i>East Java Basin</i>	2019	67,50%	849	2027	20,00	35,00	Perseroan
Sampang - Lapangan gas Wortel dan Oyong (PSC)	<i>East Java Basin</i>	2019	45,00%	534	2027	20,00	35,00	Perseroan
Corridor (PSC) – <i>Cost Recovery</i>	Sumatera Selatan	2022	54,00%	2.018	2023	20,00	35,00	Perseroan
Corridor (PSC) – <i>Gross Split</i>	Sumatera Selatan	2022	46,00% ⁽³⁾	2.018	2043	61,00 ⁽⁴⁾	63,00 ⁽⁴⁾	Perseroan
Aset Pengembangan								
Simenggaris (PSC-JOB)	Kalimantan Utara	1998	62,50%	547	2028	15,00	35,00	Perseroan - Pertamina JOB
Madura <i>Offshore</i> - Lapangan Meliwis (PSC)	<i>East Java Basin</i>	2019	77,50%	849	2027	20,00	35,00	Perseroan
Aset Eksplorasi								
Bangkalanai Barat (PSC)	Kalimantan Tengah	2019	70,00%	5.463	2043	25,00	35,00	Perseroan
North Sokang (PSC)	Kepulauan Riau	2019	100,00%	1.124	2040	25,00	40,00	Perseroan
Libya:								
Aset Pengembangan								
Area 47 (Perjanjian Eksplorasi dan Bagi Hasil IV/EPSA IV)	Libya	2005	50,00%	6.182	5 tahun eksplorasi, 25 tahun produksi	6,85	6,85	Nafusah Oil Operation BV ⁽⁵⁾
Oman:								
Aset Produksi								
Karim Small Fields (Kontrak Jasa)	Kesultanan Oman	2006	58,50%	781	2040	12-30	Tidak Berlaku	Perseroan
Aset Eksplorasi								
Blok 56 (PSC)	Kesultanan Oman	2014	50,00%	5.808	2020 eksplorasi, 20 tahun produksi	25	30	Tethys Oil ⁽⁶⁾
Yemen:								
Aset Produksi								
Blok 9 Malik (PSC)	<i>Sayun-Masila Basin</i>	2008	21,25%	4.728	2030	30	Tidak Berlaku	Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd
Thailand:								
Aset Produksi								
Lapangan minyak Bualuang (Konsesi)	Teluk Thailand	2019	100%	377	2025	Tidak Berlaku	Tidak Berlaku	Perseroan

Wilayah Kontrak (Jenis)	Lokasi	Tanggal Perolehan	Kepemilikan Efektif ⁽²⁾	Luas Wilayah Kotor (Km ²)	Tanggal Berakhir Kontrak	Bagian Kontraktor ⁽¹⁾		Operator
						Laba Minyak Mentah (%)	Laba Gas Alam (%)	
Myanmar:								
<i>Aset Eksplorasi</i>								
Blok AD-3	<i>Rakhine Offshore Area</i>	2019	42,0%	9,898	2045	15-45	10-45	Perseroan
Blok A-5	<i>Rakhine Offshore Area</i>	2019	42,0%	10,500	2045	15-45	10-45	Unocal Myanmar Offshore Co., Ltd
Mexico:								
<i>Aset Eksplorasi</i>								
Blok 5 (PSC) ⁽⁵⁾	<i>Salina Basin</i>	2019	23,3%	2,573	2052	Catatan ⁽⁸⁾	Catatan ⁽⁷⁾	Murphy
Blok 10 (PSC)	<i>Mexican Cordilleras</i>	2019	20,0%	1,999	2053	Catatan ⁽⁸⁾	Catatan ⁽⁷⁾	Repsol
Blok 12(PSC)	<i>Mexican Cordilleras</i>	2019	20,0%	3,099	2053	Catatan ⁽⁸⁾	Catatan ⁽⁷⁾	PC Carigali
Tanzania (LNG):								
<i>Aset Eksplorasi</i>								
Blok 1 (PSC)	<i>Rovuma Basin</i>	2019	20%	8,512	2020	40-60	40-70	Shell
Blok 4 (PSC)	<i>Rovuma Basin</i>	2019	20%	3,784	2020	40-60	40-70	Shell

Catatan:

- (1) Efektif setelah pajak Pemerintah dan *cost recovery*. Sebelum kewajiban pasar domestik (DMO) potensial dan pajak pemerintah daerah.
- (2) Kepemilikan efektif disajikan secara neto dengan tidak memperhitungkan kepemilikan partisipasi mitra kerja Perseroan (bila ada), tetapi disajikan secara kotor dengan memperhitungkan seluruh kepemilikan partisipasi Pemerintah.
- (3) Prior dilution 10% to local government
- (4) Under Gross Split PSC, before tax and split depend on price and cumulative production.
- (5) Terdiri dari Libya Investment Authority, Medco International Ventures Limited and National Oil Corporation.
- (6) Pada 25 Februari 2021, Medco Arabia Limited, entitas anak yang secara tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh perusahaan, menandatangani Farmout Agreement dengan Tethys Oil Oman Onshore Limited untuk penjualan 45% interest dan operatorship dalam Blok 56. Transaksi telah selesai dan susunan kepemilikan baru berlaku sejak 25 Februari 2021. Saat ini, Medco Arabia Limited memegang 5% kepemilikan di Blok Oman 56
- (7) Pada 16 Mei 2019, Ophir Mexico Offshore Exploration, S.A. DE C.V., Murphy SUR, S. DE R.L. DE C.V., PC Carigali Mexico Operations, S.A. DE C.V. and Sierra Offshore Explorations, S. DE R.L. DE C.V. menandatangani *Asset Sale and Purchase Agreement* dimana Ophir mentransfer 23.3% hak partisipasi di Block 5 kepada Murphy, Petronas and Sierra.
- (8) Selain kewajiban *Base Royalty* dan *Variable Royalty Rate*, kontraktor juga harus membayar *Royalty* tambahan kepada pemerintah, yang ditentukan dalam tahap tender. Tambahan *Royalty* untuk Blok 5 adalah 26,9%, Blok 10 adalah 20,0% dan Blok 12 adalah 20,0%.

Kontrak Bagi Hasil/PSC bergantung pada kebijakan pemerintah. Apabila jangka waktu Kontrak Bagi Hasil/PSC akan habis, maka Perseroan perlu melakukan proses perpanjangan Kontrak Bagi Hasil/PSC agar proses operasi dapat berjalan lancar.



B. Cadangan dan Sumber Daya

Perseroan secara berkala menunjuk konsultan teknik perminyakan independen untuk melakukan sertifikasi atas cadangan yang berada di masing-masing blok produksi utama Perseroan.

Perseroan menyajikan estimasi cadangan berdasarkan sertifikat yang disusun oleh konsultan teknik perminyakan independen berikut ini:

Aset	Konsultan Penerbit Sertifikasi/Estimasi	Tanggal Cadangan
Blok A, Aceh	Gaffney, Cline, & Associates	31 Desember 2022
Senoro-Toili (Lapangan Gas Senoro)	Gaffney, Cline, & Associates	31 Desember 2022
Simenggaris	LAPI ITB	16 Desember 2022
Laut Natuna Selatan Blok B	Gaffney, Cline, & Associates	31 Desember 2020
Corridor	DeGolyer and MacNaughton	31 Desember 2020
Blok B8 / 38	Gaffney, Cline, & Associates	31 Desember 2020
Bangkanai	Gaffney, Cline, & Associates	31 Desember 2019
Sumatera Selatan	Gaffney, Cline, & Associates	31 Desember 2018
Rimau	Gaffney, Cline, & Associates	31 Desember 2018
Blok 9	McDaniel & Associate Consultant	31 Desember 2014
Area 47	DeGolyer and MacNaughton	31 September 2008

Estimasi cadangan atas aset yang tidak diuraikan di atas, mewakili sekitar 4% dari hak partisipasi bruto Perseroan dalam cadangan minyak dan gas terbukti serta 5% dari hak partisipasi bruto Perseroan dalam cadangan minyak dan gas terbukti dan terduga per tanggal 31 Desember 2022, disusun oleh Perseroan berdasarkan pemeriksaan internal Perseroan serta estimasi atau penilaian cadangan yang tersedia sebelumnya dari konsultan internasional terkemuka. Investor harap memperhatikan bahwa sertifikat yang disajikan dalam tabel di atas dan estimasi yang disusun oleh Perseroan atau operator aset terkait mungkin menggunakan standar yang berbeda dengan standar yang diterapkan perusahaan lain dalam industri ini.

Nilai hak partisipasi bruto tersebut dihitung berdasarkan bagian Perseroan dalam estimasi cadangan terbukti bruto dan cadangan terbukti dan terduga bruto yang dapat diatribusikan kepada hak partisipasi efektif Perseroan, yang diperoleh dari sertifikasi cadangan per tanggal sertifikasi terkait, dan dengan mengurangi produksi, tanpa memperhitungkan apresiasi atau depresiasi cadangan, di masing-masing blok produksi sepanjang periode dari tanggal efektif sertifikasi terkait (apabila suatu blok telah disertifikasi sebelumnya) sampai 31 Desember 2022. Apabila sertifikasi cadangan untuk suatu blok tidak tersedia, maka estimasi cadangan tersebut disusun oleh tim teknis internal Perseroan berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh Society of Petroleum Engineers (SPE) dalam SPE PRMS, dan sebagaimana dilaporkan kepada SKK Migas setiap tahun. Perseroan, dan bukan konsultan teknik perminyakan independen Perseroan, merupakan pihak yang bertanggung jawab atas data yang disajikan, sepanjang Perseroan telah menyajikan cadangan bersih Perseroan berdasarkan hak partisipasi efektif Perseroan berdasarkan kesepakatan kontraktual yang terkait dan bukan berdasarkan panduan SPE PRMS. Meskipun demikian, konsultan teknik perminyakan independen Perseroan bertanggung jawab atas data cadangan sebelum penyesuaian atas hak partisipasi efektif. Sertifikasi cadangan tertentu mungkin mengandung proyeksi, prakiraan dan pernyataan tinjauan ke depan lainnya, dan informasi tersebut bukan merupakan bagian dari Prospektus ini.

Tabel berikut ini menyajikan cadangan masing-masing blok Perseroan, di luar blok pada tahap eksplorasi dan pengembangan dimana cadangan belum dapat diestimasi per tanggal 31 Desember 2022.

	Per tanggal 31 Desember 2022					
	Cadangan Terbukti Neto			Cadangan Terbukti dan Cadangan Terduga		
	Gas (BCF)	Minyak (MMBBLs)	Jumlah (MMBOE)	Gas (BCF)	Minyak (MMBBLs)	Jumlah (MMBOE)
Indonesia:						
<i>Aset Produksi</i>						
Rimau	-	4.0	4.0	-	9.1	9
Sumatera Selatan	27.5	2.6	7.9	47	4	13
Lematang	14.0	-	2.4	18	-	3
Tarakan	1.0	0.4	0.6	5	1	2
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	6.9	-	1.2	28.1	-	4.9
Senoro Toili JOB	-	0.7	0.7	-	2.2	2.2
Blok A, Aceh	621.5	13.0	133.7	719.5	16.4	156.1
Laut Natuna Selatan Blok B	118.8	3.6	25.0	122.7	4.4	26.5
Sampang	61.7	7.1	18.8	156.0	12.1	41.6
Bangkanai	3.5	0.0	0.7	6.4	0.0	1.2
Madura Offshore	52.8	1.1	10.8	55.0	1.3	11.4
Corridor	8.4	-	1.5	32.6	-	5.7
Libya:						
<i>Aset Pengembangan</i>						
Area 47	35.6	39.1	45.1	56.7	61.1	70.6
Yemen:						
<i>Aset Produksi</i>						
Blok 9 Malik	-	3.6	3.6	-	9.1	9.1
Thailand:						
<i>Aset Produksi</i>						
Blok E5& EU1	22.3	0.1	3.9	24.9	0.1	4.4
Blok B8/38	-	9.1	9.1	-	14.9	14.9
Vietnam:						
<i>Aset Produksi</i>						
Blok 12W	0.7	3.7	3.8	1.6	4.3	4.6
Jumlah Cadangan	1,396.5	92.2	352.6	1,803.7	145.7	481.3

Penyusunan estimasi cadangan minyak dan gas alam mengandung berbagai unsur ketidakpastian yang melekat, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perseroan. Uraian mengenai risiko dan ketidakpastian sehubungan dengan data cadangan Perseroan disajikan dalam Bab VI. Faktor Risiko. Data cadangan minyak dan gas dalam Prospektus ini merupakan estimasi semata, dan produksi, pendapatan dan pengeluaran aktual yang dapat dicapai Perseroan sehubungan dengan cadangan Perseroan mungkin berbeda dari estimasi tersebut; sertifikasi terbaru atas sebagian besar blok Perseroan tidak tersedia, dan data cadangan minyak dan gas untuk blok-blok tersebut disusun berdasarkan estimasi internal Perseroan. Selain itu, secara umum kemungkinan cadangan terduga dapat dipulihkan dipandang lebih kecil dibandingkan cadangan terbukti.



Sumber Daya Kontinjensi

Sumber daya kontinjensi merupakan estimasi jumlah *petroleum* per tanggal tertentu, yang memiliki potensi terpulihkan dari endapan yang ditemukan melalui pengajuan proyek pengembangan, tetapi pada saat ini belum dipandang dapat terpulihkan secara ekonomis akibat satu kontinjensi atau lebih. Sumber daya kontinjensi antara lain dapat meliputi proyek-proyek yang belum memiliki pasar yang memadai, atau proyek dengan pemulihan komersial yang tergantung pada teknologi yang sedang dikembangkan, atau dalam hal evaluasi atas endapan tidak memadai untuk melakukan penilaian kelayakan komersial secara tepat.

Per Tanggal 31 Desember 2022			
Cadangan Terbukti Neto			
	Minyak (MMBBLs)	Gas (BCF)	Jumlah (MMBOE)
Indonesia:			
<i>Aset Produksi</i>			
Rimau	8.1	-	8.1
Sumatra Selatan	1.0	46.8	10.0
Tarakan	-	10.3	1.8
Simenggaris	1.5	6.4	2.7
Lematang	-	92.7	16.1
Senoro-Toili JOB	3.4	170.1	36.5
Blok A, Aceh	11.4	1,047.7	199.7
Laut Natuna Selatan Blok B	17.7	83.6	33.5
Sampang	0.1	17.6	3.3
3.8 440.3 84.7 Bangkanai	-	2.7	0.5
Madura <i>Offshore</i>	3.3	226.2	44.0
Corridor	8.1	-	8.1
Libya:			
<i>Aset Pengembangan</i>			
Area 47	43.5	103.8	60.8
Yemen:			
<i>Aset Produksi</i>			
Blok 9 Malik	3.3	19.3	6.5
Thailand:			
<i>Aset Produksi</i>			
Blok E5 & EU1	1.3	0.4	1.4
Blok B8/38	8.9	-	8.9
Vietnam:			
<i>Aset Produksi</i>			
Blok 12W	0.5	-	0.5
Tanzania:			
<i>Aset Pengembangan</i>			
Blok 1 & 4	-	3,006	521
Total	107.8	5,273.8	1,040.3

C. Produksi dan Penjualan

Kegiatan usaha minyak dan gas bumi Perseroan terkonsentrasi di Indonesia. Kegiatan usaha Perseroan di Indonesia berfokus pada kegiatan hulu, eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas alam. Perseroan memiliki hak kepemilikan dalam 15 (lima belas) aset minyak dan gas di Indonesia, 12 (dua belas) di antaranya telah berproduksi; serta dalam aset minyak dan gas di enam negara di luar Indonesia, dengan hak kepemilikan yang telah berproduksi di negara Thailand, Oman dan Yemen dan hak kepemilikan yang belum berproduksi di negara Libya, Mexico, dan Tanzania. Aset minyak dan gas bumi Perseroan yang belum mencapai tahap produksi saat ini berada dalam berbagai tahap eksplorasi dan pengembangan. Basis perhitungan produksi minyak dan gas bumi berdasarkan 100% jumlah produksi dalam setiap aset minyak dan gas dikali dengan hak kepemilikan Perseroan di aset minyak dan gas tersebut.

Produksi Minyak

	Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember	
	2021	2022
	BOPD	
Indonesia:		
Rimau	3,901	3,796
Sumatra Selatan	2,238	2,017
Tarakan	953	890
Senoro-Toili	2,072	2,350
Laut Natuna Selatan Blok B	5,486	4,104
Simenggaris	-	-
Blok A, Aceh	860	1,082
Bangkalanai	333	320
Sampang	59	51
Corridor ⁽¹⁾	-	2,922
Internasional:		
Karim Small Fields	7,229	7,366
Blok 9 Malik	1,191	915
Blok E5 & EU1	25	25
Blok B3/38	7,206	5,637
Blok 12W	2,845	2,025
Jumlah Produksi	34,397	33,501

Catatan:

(1) Sejak 3 Maret 2022.

Produksi Gas

	Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember	
	2021	2022
	BOPD	
Indonesia:		
Rimau	2,331	2,378
Sumatra Selatan	34,419	37,909
Tarakan	2,344	2,098
Senoro-Toili	87,868	99,711
Lematang	15,612	12,033
Laut Natuna Selatan Blok B	67,714	70,121
Simenggaris	43	25
Blok A, Aceh	34,489	40,907
Bangkalanai	13,892	13,623
Madura Offshore	31,720	24,331
Sampang	15,211	13,219
Corridor ⁽¹⁾	-	374,331



	Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember	
	2021	2022
	BOPD	
Internasional:		
Karim Small Fields		
Blok 9 Malik	1,547	1,249
Blok E5 & EU1	8,634	9,238
Blok B3/38	37	30
Blok 12W	3,841	2,869
Jumlah Produksi	319,703	704,073

Catatan:

(1) Sejak 3 Maret 2022.

Produksi Hidrokarbon

	Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember	
	2021	2022
	BOEPD	
Indonesia:		
Rimau	4,300	4,203
Sumatra Selatan	8,865	9,315
Tarakan	1,398	1,289
Senoro-Toili	19,140	21,718
Lematang	2,673	2,060
Laut Natuna Selatan Blok B	18,277	17,350
Simenggaris	7	4
Blok A, Aceh	7,063	8,434
Bangkanai	2,887	2,825
Madura Offshore	5,564	4,268
Sampang	2,897	2,517
Corridor ⁽¹⁾		70,194
Internasional:		
Karim Small Fields	7,229	7,366
Blok 9 Malik	1,449	1,124
Blok E5 & EU1	1,530	1,635
Blok B3/38	7,212	5,642
Blok 12W	3,603	2,591
Jumlah Produksi	94,094	162,535

Catatan:

(1) Sejak 3 Maret 2022.

Kegiatan produksi minyak dan gas Perseroan utamanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dunia maupun faktor geopolitik. Namun, selama musim hujan tahunan, topan dan hujan deras membatasi kegiatan produksi minyak dan gas Perseroan.

Penjualan Minyak

	Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember	
	2021	2022
	MBOPD	
Indonesia:		
Rimau	3.91	3.81
Sumatra Selatan	2.23	2.01
Tarakan	0.95	0.91
Senoro-Toili	2.08	2.35
Laut Natuna Selatan Blok B	5.52	3.95
Blok A, Aceh	0.85	1.10
Bangkanai	0.13	0.08
Sampang	0.06	0.05
Corridor ⁽¹⁾	-	2.93
Internasional:		
Karim Small Fields	7.23	7.37
Blok 9 Malik	0.58	0.42
Blok E5 & EU1	0.02	0.02
Blok B8/38	7.25	5.55
Blok 12W	2.79	2.07
Jumlah Penjualan Minyak	33.60	32.64

Catatan:

(1) Sejak 3 Maret 2022.

Penjualan Gas

	Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember	
	2021	2022
	BBTUPD	
Indonesia:		
Sumatra Selatan	33.44	35.20
Tarakan	2.28	1.99
Senoro-Toili	94.43	107.07
Lematang	12.59	8.68
Laut Natuna Selatan Blok B	58.98	59.86
Simenggaris	0.01	-
Blok A, Aceh	26.60	32.93
Bangkanai	14.23	13.98
Madura <i>Offshore</i>	30.38	22.82
Sampang	15.95	13.79
Corridor ⁽¹⁾	-	360.39
Internasional:		
Blok E5 & EU1	8.49	9.09
Blok 12W	2.38	1.30
Jumlah Penjualan Gas	299.76	667.09

Catatan:

(1) Sejak 3 Maret 2022.

*Penjualan Hidrokarbon*

	Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember	
	2021	2022
	BBTUPD	
Indonesia:		
Rimau	3.91	3.81
Sumatra Selatan	8.03	8.12
Tarakan	1.35	1.25
Senoro-Toili	18.46	20.93
Lematang	2.18	1.51
Laut Natuna Selatan Blok B	15.75	14.33
Simenggaris	0.00	-
Blok A, Aceh	5.47	6.81
Bangkanai	2.60	2.51
Madura <i>Offshore</i>	5.27	3.96
Sampang	2.83	2.44
Corridor ⁽¹⁾	-	65.44
Internasional:		
Karim Small Fields	7.23	7.37
Blok 9 Malik	0.58	0.42
Blok E5 & EU1	1.50	1.60
Blok B8/38	7.25	5.55
Blok 12W	3.21	2.30
Jumlah Penjualan Hidrokarbon	85.60	148.35

Catatan:

(1) Sejak 3 Maret 2022.

Tabel di bawah ini merupakan rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan yang dilaporkan berasal dari 2 pelanggan besar pada periode Januari - Desember 2022:

Pelanggan	Pendapatan (USD juta)	% dari pendapatan Perseroan
PT Perusahaan Gas Negara	371.437.411	16,07
PT Kilang Pertamina Internasional	235.152.529	10,17
Jumlah pendapatan dari lima pelanggan terbesar	606.589.940	26,24
Total pendapatan Perseroan	2.312.227.602	100,00

D. Eksplorasi dan Pengembangan

Perseroan terlibat baik dalam eksplorasi (pencarian minyak dan gas) maupun pengembangan (pengeboran dan pengembangan fasilitas) terkait produksi dan pemasaran minyak dan gas. Operasi eksplorasi Perseroan mencakup survei aerial, kajian geologis dan geofisika (seperti survei seismik), pengeboran sumur eksplorasi, pengujian inti batuan dan pencatatan sumur.

Survei seismik meliputi pencatatan dan pengukuran laju transmisi gelombang kejut melewati tanah dengan menggunakan seismograf. Pada saat mengenai formasi batuan, gelombang tersebut dipantulkan kembali ke seismograf. Waktu yang dibutuhkan merupakan ukuran kedalaman formasi batuan tersebut. Laju transmisi gelombang bervariasi sesuai dengan medium yang dilewati gelombang tersebut. Survei seismik dapat berupa survei 3D atau 2D. Survei 3D pada umumnya memberikan gambaran terperinci yang lebih baik, sementara survei 2D memberikan gambaran keseluruhan yang lebih baik.

Melalui analisis atas data yang dihasilkan, Perseroan mampu membentuk gambaran mengenai lapisan di bawah permukaan tanah sebagai dasar untuk menyusun pendapat apakah terdapat “*lead*” atau “prospek”. “*Lead*” adalah interpretasi awal atas informasi geologis dan geofisika yang mungkin menghasilkan prospek atau mungkin juga tidak, dan “prospek” adalah struktur geologis yang kondusif bagi produksi minyak dan gas. Keberadaan minyak dan gas tersebut perlu dikonfirmasi lebih lanjut, pada umumnya dengan mengebor sumur eksplorasi. Apabila sumur eksplorasi tersebut mengkonfirmasi prospek tersebut (dalam arti dipandang “berhasil”), Perseroan dapat mengebor sumur delineasi (atau sumur kajian) untuk memperoleh data yang lebih terperinci mengenai formasi cadangan tersebut. Setelah keberadaan hidrokarbon terbukti mencapai jumlah yang layak secara komersial, atau sumur delineasi ditetapkan sebagai “berhasil”, pengeboran sumur pengembangan dapat dimulai untuk persiapan produksi. Suatu wilayah dipandang telah dikembangkan apabila wilayah tersebut memiliki sumur yang sanggup memproduksi minyak atau gas dalam jumlah yang menguntungkan (*paying quantities*). Perseroan juga dapat melakukan “pekerjaan ulang” atau workover atas sumur produksi (sumur yang memproduksi minyak atau gas) untuk memulihkan atau meningkatkan produksi dan melakukan pekerjaan ulang atas sumur produksi dan sumur yang ditinggalkan (sumur yang tidak lagi digunakan) dalam upaya untuk memulai, memulihkan atau meningkatkan produksi dari sumur-sumur tersebut.

E. Keterangan tentang Aset Minyak dan Gas Utama

Blok Produksi Utama di Indonesia

Blok produksi Perseroan dikelola dalam delapan area utama. Blok produksi tersebut adalah (i) aset Sumatra Selatan (Kontrak Bagi Hasil Rimau, Sumatra Selatan dan Lematang), (ii) Kontrak Bagi Hasil Lepas Pantai Laut Natuna Selatan Blok B, (iii) Badan Operasi Bersama Senoro Toili, (iv) Blok A, Aceh dan (v) Kontrak Bagi Hasil Lepas Pantai Madura (*Madura Offshore*) dan Sampang, (vi) Bangkanai, Kalimantan Tengah, (vii) Kalimantan Timur (Kontrak Bagi Hasil Tarakan, Badan Operasi Bersama Simenggaris) dan (viii) Blok Corridor. Perseroan mengharapkan persentasi lebih besar dari produksi perusahaan akan terdiri dari produksi dari Blok Corridor, Senoro Toili, Laut Natuna Selatan Blok B dan Blok A Aceh, karena beberapa blok yang ada, termasuk Kontrak Bagi Hasil Rimau, Sumatra Selatan, Lepas Pantai Madura dan Sampang sudah memasuki tahap produksi matang (*mature*). Pada tanggal 31 Desember 2022, blok produksi utama Perseroan secara keseluruhan memberikan kontribusi 31% terhadap total produksi hidrokarbon *PerBlok seroan*.

Blok Corridor

Kepemilikan Perseroan pada Kontrak Bagi Hasil Corridor diperoleh melalui akuisisi ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. pada tahun 2022. PSC Corridor memiliki satu lapangan minyak berproduksi dan tujuh lapangan gas berproduksi yang terletak di darat Sumatera Selatan, Indonesia, berdekatan dengan operasi MedcoEnergi yang ada di Sumatera Selatan. Kontrak Bagi Hasil Corridor diberikan pada tahun 1983, dan skema *Cost Recovery* saat ini akan berakhir pada 19 Desember 2023. Kemitraan saat ini terdiri dari MEPG 54% (Operator), Repsol (Corridor) Ltd. 36% dan Pertamina Hulu Energi Corridor 10%. PSC telah diperpanjang mulai 20 Desember 2023 – 19 Desember 2043 dengan skema *Gross Split*. Partisipasi Kemitraan (sebelum dilusi pemerintah daerah) akan berubah menjadi MEPG 46% (Operator), Repsol (Corridor) Ltd. 24% dan Pertamina Hulu Energi Corridor 30%.

Di bawah skema *Cost Recovery*, setelah dikurangi FTP dan setelah memperhitungkan pemulihan biaya, petroleum yang tersisa dibagi antara Pemerintah dan pemegang Kontrak Bagi Hasil sesuai dengan bagian laba minyak dan bagian laba gas masing-masing pihak. Untuk minyak mentah, bagian Kontraktor adalah 35,71% sebelum pajak dan bagian Pemerintah adalah 64,29% sebelum pajak. Untuk gas bumi, bagian Kontraktor sebelum pajak adalah 62,50% sebelum pajak dan bagian pemerintah adalah 37,50% sebelum pajak. Sebagian dari bagi hasil minyak pemegang Kontrak Bagi hasil dikenakan kewajiban DMO, sedangkan bagi hasil gas tidak dikenai DMO.



Di bawah Kontrak Perpanjangan *Gross Split*, total pendapatan dibagi antara Pemerintah dan Kontraktor sesuai dengan pembagian para pihak. Untuk minyak mentah, bagi hasil Kontraktor ~61% sebelum pajak dan bagi hasil Pemerintah ~39%. Untuk gas alam, bagi hasil Kontraktor ~63% sebelum pajak dan bagi hasil Pemerintah ~37%. Pembagian ini dipengaruhi oleh harga produk dan jumlah produksi kumulatif.

Sebagai produsen gas terbesar kedua di Indonesia dengan posisi strategis yang terhubung dengan empat sambungan transmisi gas, hasil produksi gas dijual dengan kontrak jangka panjang ke *counterparty* Indonesia dan Singapura yang berkualitas tinggi, dimana 85% penjualan gas untuk pembeli domestik guna mendukung penjualan minyak, industri pupuk, ketenagalistrikan dan industri umum di Pulau Jawa, Sumatera dan Batam. Melalui Transasia Pipeline Company, MedcoEnergi juga memiliki hak minoritas atas jaringan pipa gas yang memasok pelanggan Sumatera Tengah, Batam, dan Singapura.

Kontrak Bagi Hasil Corridor saat ini fokus pada pengembangan lapangan lebih lanjut dan eksplorasi yang dipimpin infrastruktur (ILX) untuk mengoptimalkan nilai blok. Selain itu, PSC Blok Koridor juga memiliki akses ke reservoir yang cocok untuk penyimpanan karbon.

Senoro-Toili

Blok ini meliputi dua wilayah: Senoro (darat), yang mencakup 188 km² dan mengandung cadangan gas terbesar Perseroan, serta Toili (lepas pantai), yang mencakup 263 km² dan meliputi lapangan Tiaka di Toili, yang telah memproduksi minyak bumi kualitas tinggi sejak tahun 2005 sampai dengan Maret 2016 (dengan tingkat produksi maksimum harian sekitar 1,5 MBOPD). Setelah mengurangi bagian FTP dan pemulihan biaya (*cost recovery*), Pemerintah dan pemegang Kontrak Bagi Hasil akan membagikan keuntungan sesuai dengan bagian yang telah ditentukan bagi minyak dan gas. Untuk minyak, pemegang Kontrak Bagi hasil mendapatkan bagian 62,5% sedangkan Pemerintah mendapatkan bagian 37,5%. Untuk gas bumi, pemegang Kontrak Bagi Hasil mendapatkan bagian 71,4% sedangkan Pemerintah mendapatkan bagian 28,6%. Sebagian porsi keuntungan produksi minyak dari pemegang Kontrak Bagi Hasil akan tunduk pada kebijakan DMO sedangkan untuk porsi keuntungan produksi gas alam tidak tunduk pada kebijakan DMO akan tetapi tetap memerlukan persetujuan pemerintah untuk penjualan gas alam selain di dalam negeri.

Sektor Hulu

Lapangan Senoro mulai berproduksi tepat pada waktunya dan sesuai dengan anggaran pada bulan Agustus 2015. Fasilitas produksi tersebut kini memiliki kapasitas hingga 340 MMSCFD.

JOB-PMEPTS telah menandatangani Kontrak Penjualan Gas dengan DSLNG untuk memasok 250 MMSCFD gas pada tahun 2009. Selain itu, JOB-PMEPTS juga menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Panca Amara Utama pada bulan Januari 2018 untuk memasok 62 MMSCFD gas ke pabrik amonia yang harganya dikaitkan dengan harga amonia di pasar Asia Tenggara. Kontrak Jual Beli Gas dengan DSLNG maupun PAU akan berakhir pada 2027.

Pada tahun 2022, audit cadangan hidrokarbon telah dilakukan oleh konsultan independen dengan jumlah cadangan terbukti dan terduga sebesar 2,072 BCF (gross 100%) per 31 Desember 2022. Skenario pengembangan potensial untuk penjualan gas alam sumber daya tersebut tengah dievaluasi. Keputusan akhir investasi terkait dengan pengembangan lapangan Senoro Selatan diperkirakan akan terjadi di akhir tahun 2023. Pengembangan lapangan Senoro Selatan ini akan dilaksanakan secara bersamaan dengan program pengembangan produksi dan penjualan gas dari Aceh Fase II. Perseroan telah memiliki kesepakatan bersama untuk beberapa kontrak jual beli gas potensial, termasuk juga melakukan diskusi-diskusi dengan pembeli potensial. Medco Power Indonesia, sebagai salah satu pembeli potensial telah menerima alokasi gas dari pemerintah untuk gas dari lapangan Senoro mulai tahun 2023. Pengembangan lapangan Senoro Selatan ditujukan untuk mengamankan kemampuan pengaliran gas dari lapangan Senoro. Pengembangan ini juga akan mendukung produksi gas setelah Kontrak Bagi Hasil berakhir pada tahun 2027. JOB-PMEPTS sudah mendapatkan perpanjangan PSC untuk tahun 2028 hingga 2047 dengan bagian yang sama dan ditandatangani pada Juni 2022. Diskusi dengan calon pembeli, termasuk MPI dan calon pembeli lainnya, telah dimulai untuk memperpanjang kontrak jual beli setelah tahun 2027.

Sektor Hilir

Keterlibatan Perseroan dalam sektor hilir dilaksanakan melalui PT Donggi Senoro LNG (“DSLNG”), sebuah perusahaan ventura bersama yang didirikan pada tahun 2007 oleh konsorsium yang terdiri dari Medco LNG (anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Grup Perseroan), Mitsubishi Corporation dan KOGAS melalui anak perusahaannya, Sulawesi LNG Development Ltd., serta Pertamina, melalui anak perusahaannya, PT Pertamina Hulu Energi. Pabrik LNG hilir yang memiliki kapasitas sekitar 2.1 juta ton per tahun tersebut dan terletak di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Pabrik tersebut dikontrak untuk melaksanakan tahap I sebesar 1,445 TCF dari cadangan gas Senoro dan 0,70 TCF dari lapangan gas Matindok milik Pertamina.

DSLNG merupakan proyek pertama di Indonesia yang akan menggunakan struktur pemrosesan gas alam cair hulu-hilir. Dalam struktur ini, kegiatan usaha gas alam cair hilir dirancang sebagai entitas usaha terpisah dari kegiatan usaha hulu dimana DSLNG (hilir) membeli gas dari sektor hulu, mengoperasikan pabrik gas alam cair (LNG), dan menjual gas alam cair tersebut ke pelanggan internasional dan dalam negeri melalui kontrak jangka panjang dan pasar *spot*.

Secara total, sekitar 1,4 TCF gas yang diproduksi Senoro akan dipasok ke pabrik DSLNG, yang kemudian akan menjual gas alam cair tersebut ke tiga pembeli di luar negeri, yaitu KOGAS, Chubu Electric Power Co. Inc (“CE”), dan Kyushu Electric Power Co. Inc. (“QE”). Perjanjian Jual Beli Gas Alam Cair (*LNG Sale & Purchase Agreement*, “LNG SPA”) dengan KOGAS tertanggal Agustus 2011 memiliki total komitmen sebesar 0,7 juta ton gas alam cair per tahun, LNG SPA dengan CE tertanggal Mei 2012 mengatur pasokan sebesar 1,0 juta ton per tahun, dan LNG SPA dengan QE, yang juga tertanggal Mei 2012, memiliki komitmen pengiriman sebesar 0,3 juta ton per tahun. Selain itu, DSLNG juga menjual gas alam cair melalui kontrak *spot* jika terdapat produksi yang berlebih.

Pada 2022, 42 kargo telah terjual dijual ke tiga pembeli jangka panjang, 39 diantaranya merupakan kargo SPA dan 3 sisanya adalah UQT.

Laut Natuna Selatan Blok B

Perseroan mengoperasikan Kontrak Bagi Hasil Laut Natuna Selatan Blok B serta fasilitas penerimaan gas terkait dengan maksimal kapasitas produksi harian sebesar 175 BBTUD di tahun 2022. Saat ini, Perseroan mengoperasikan Kontrak Bagi Hasil dan fasilitas yang berada di Laut Natuna pada kedalaman sekitar 300 kaki dengan 13 anjungan lepas pantai, empat *subsea fields*, satu FSO, dan satu FPSO. Produksi gas untuk Singapura dikirimkan dari lokasi Kontrak Bagi Hasil melalui fasilitas pipa *West Natuna Transportation System* sepanjang 656 kilometer ke fasilitas penerima darat di Singapura. Baik jalur pipa maupun fasilitas penerima tersebut dioperasikan oleh Perseroan dan jalur pipa tersebut juga digunakan untuk pemegang hak kepemilikan di 2 blok lain, blok Laut Natuna Selatan Blok A, hak kepemilikannya dipegang oleh Premier Oil, Petronas, Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company, Pertamina dan PTT Exploration and Production Public Company Limited, serta blok Kakap, yang kepemilikannya dipegang oleh Star Energy Indonesia, Batavia Oil, Petrochina dan Pertamina. Kontrak Bagi Hasil Laut Natuna Selatan Blok B ini akan berakhir pada Oktober 2028. Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pengeboran empat sumur eksplorasi dengan mendapatkan hasil yang sukses di sumur Bronang-2 dan Kaci-2, Terubuk-5 dan West Belut-1. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mengebor dua sumur infill bawah laut yaitu Hiu-A05 dan Hiu A-06 sebagai bagian dari Hiu Phase-2 Project dan tiga sumur pengembangan baru yaitu Malong-G01, Malong-G02 dan Belida-E01 melalui dua *Wellhead Platform* (WHP) sebagai bagian dari Belida Extension Project (BEP). Kedua proyek mengirimkan gas pertama masing-masing pada bulan Juni dan Desember 2022 dan meningkatkan pasokan gas sekitar 65 MMscfd ke kontrak GSA-1 yang ada ke Singapura. Perseroan sedang dalam proses pengembangan Forel Oil dan Bronang Gas dengan target *on stream* keduanya pada Q4 2023. Perseroan juga merupakan operator dan pemegang 100% blok eksplorasi di Laut Natuna, PSC Sokang Utara.



Setelah dikurangi FTP dan setelah memperhitungkan pemulihan biaya, *petroleum* yang tersisa dibagi antara Pemerintah dan pemegang Kontrak Bagi Hasil sesuai dengan bagian laba minyak dan bagian laba gas masing-masing pihak. Bagian pemegang Kontrak Bagi Hasil untuk minyak mentah adalah 28,8%, sementara bagian Pemerintah adalah 71,2%. Bagian pemegang Kontrak Bagi Hasil untuk gas bumi adalah 67,3% dan bagian pemerintah adalah 32,7%. Pada tanggal 26 Maret 2021, Perseroan menerima persetujuan atas ketentuan fiskal bagi hasil minyak bumi yang lebih baik, yaitu berdasarkan skala penurunan harga minyak. Ketentuan ini akan berlaku setelah lapangan Forel menghasilkan minyak pertama. Pada harga yang lebih rendah, bagian peserta Kontrak Bagi Hasil akan dibatasi sebesar 54,3% dan bagian pemerintah sebesar 45,7%. Laut Natuna Selatan Blok B secara berturut-turut menjual gas kepada pelanggan di Singapura (Sembgas Corp) dan Malaysia (Petronas) berdasarkan dua Perjanjian Penjualan Gas jangka panjang sejak tahun 2001 dan 2002. Kontrak Perjanjian Jual Beli Gas dengan Petronas berakhir sejak Juli 2022. Saat ini, Laut Natuna Selatan Block B sedang dalam proses pengembangan kontrak jual beli gas baru dengan Sembgas Corpith dengan target penandatanganan kesepakatan pada kuartal 1 2023.

Blok A

Perseroan mengakuisisi hak partisipasi pada tahun 2006 (16,67%) dan 2007 (25,0%), dan menjadi operator pada tahun 2007. Pada tahun 2016, Perseroan mengakuisisi hak partisipasi sebesar 16,67% dari Japex Block A Ltd., dan mengakuisisi hak partisipasi lebih lanjut sebesar 26,67% dari Kris Energy (Aceh) B.V.

Setelah dikurangi FTP dan setelah memperhitungkan pemulihan biaya, *petroleum* yang tersisa dibagi antara Pemerintah dan pemegang Kontrak Bagi Hasil sesuai dengan bagian laba minyak dan bagian laba gas masing-masing pihak. Bagian pemegang Kontrak Bagi Hasil untuk minyak mentah adalah 25,0%, sementara bagian Pemerintah adalah 75,0%. Bagian pemegang Kontrak Bagi Hasil untuk gas alam adalah 58,3% dan bagian pemerintah adalah 41,7%. Sebagian dari bagian laba minyak dan bagian laba gas pemegang Kontrak Bagi Hasil dikenakan kewajiban DMO.

Pada bulan Januari 2015, Perseroan menandatangani Perjanjian Penjualan Gas dengan Pertamina untuk menjual gas sejumlah 198 TBTU. Pengaliran gas untuk pengembangan Tahap I Blok A Aceh telah dimulai pada bulan Agustus tahun 2018 dan akan berlaku selama jangka waktu 13 tahun. Tidak ada penalti yang akan dikenakan berdasarkan Perjanjian Penjualan Gas terhadap pengembangan blok tersebut. Namun demikian, berdasarkan Peraturan Presiden No. 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi dan Peraturan ESDM No. 8 tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga dan Pengguna Gas Bumi Tertentu, Pemerintah meminta Perseroan untuk mengurangi harga jual gas kepada Pertamina dari USD9,45/MMBTU ke USD7,03/MMBTU. Penyesuaian harga gas ini telah disetujui melalui Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 7 September 2020. Perseroan telah memperoleh pendapat hukum bahwa, berdasarkan regulasi yang berlaku saat ini, apabila terdapat penurunan harga gas maka selisih dari penurunan harga gas tersebut harus diserap oleh Pemerintah sebagai kompensasi kerugian. Selain itu, Perseroan dapat mengeksekusi hak Perseroan berdasarkan ketentuan Perjanjian Penjualan Gas tersebut.

Terdapat 5 lapangan gas pada Block A, Aceh, tiga diantaranya setelah termasuk dalam rencana pengembangan yang telah disetujui (Alur Siwah, Alur Rambong dan Julu Rayeu), yang berpotensi untuk memproduksi gas sebesar 63 BBTU per hari dan kondensat sebesar 2,500 BPD. Tiga fase pengeboran dan fasilitas pengolahan sentral berlokasi di lapangan Alur Siwah. Secara keseluruhan, pengembangan proyek ini serta fasilitas pengolahan sentral sudah hampir diselesaikan. *Commissioning* pada lokasi sumur Alur Siwah telah diselesaikan dan pengaliran gas pertama telah dilakukan pada Agustus 2018. Untuk mempertahankan level produksi, Blok A, Aceh melangsungkan intervensi sumur dan program optimisasi, meliputi kelanjutan dari Alur Rambong 1A dan *workover* Julu Rayeu 74. Acid Gas Enrichment Unit juga telah dilakukan pada November 2022 untuk meningkatkan performa *Central Processing Plant* ("CPP").

Kontrak Bagi Hasil Bangkanai

Perseroan memperoleh hak kepemilikan di lapangan Kerendan melalui akuisisi Ophir yang dilakukan pada tahun 2019. Kontrak Bagi Hasil Bangkanai berlokasi di Kalimantan Tengah. Perseroan memiliki 70% hak kepemilikan sedangkan sisanya sebesar 30% dimiliki oleh Saka Energi. Produksi gas dari lapangan gas Kerendan telah dilakukan sejak tahun 2016.

Fase pertama komersialisasi gas sebesar 122 BCF dilakukan melalui perjanjian jual beli gas dengan PLN sepanjang 20 tahun dengan jumlah kontrak harian sebesar 20 MMSCFD. Pada tahun 2015, perjanjian jual beli gas tersebut diamandemen untuk menambahkan 80% *take-or-pay* dan kenaikan harga sebesar 3% per tahunnya. Proyek ini menyediakan gas untuk 155 MW pembangkit listrik yang terletak 3km dari lapangan gas.

Kegiatan 3D seismik di Bangkanai dan West Bangkanai telah diselesaikan pada Desember 2017, mengkonfirmasi adanya potensi pengembangan gas sebesar 457 BCF.

Pada tahun 2022, Bangkanai telah mencapai 3.7 juta jam tanpa insiden waktu hilang dan mempertahankan pengiriman gas yang stabil kepada pembelinya, yaitu PLN. Studi pengembangan Bangkanai Tahap 2 sedang berlangsung untuk meningkatkan pengiriman lapangan hingga 100 MMSCFD dan kondensat 1,400 BOPD.

Setelah dikurangi FTP dan setelah memperhitungkan pemulihan biaya, *petroleum* yang tersisa dibagi antara Pemerintah dan pemegang Kontrak Bagi Hasil sesuai dengan bagian laba minyak dan bagian laba gas masing-masing pihak. Bagian pemegang Kontrak Bagi Hasil untuk minyak mentah adalah 26,8%, sementara bagian Pemerintah adalah 73,2%. Bagian pemegang Kontrak Bagi Hasil untuk gas alam adalah 62,5% dan bagian Pemerintah adalah 37,5%. Sebagian dari bagian laba minyak pemegang Kontrak Bagi Hasil dikenakan kewajiban DMO sedangkan bagian laba gas pemegang Kontrak Bagi Hasil tidak dikenakan kewajiban DMO.

Kontrak Bagi Hasil Madura Offshore

Perseroan memperoleh hak kepemilikan di Kontrak Bagi Hasil *Madura Offshore* melalui akuisisi Ophir yang dilakukan pada tahun 2019. Kontrak Bagi Hasil *Madura Offshore*, meliputi lapangan gas berproduksi yaitu lapangan gas Peluang, Maleo dan Meliwis, yang terletak di *East Java Basin*, Selat Madura dengan kedalaman air 48-65 meter. Kontrak Bagi Hasil *Madura Offshore* diperoleh Ophir melalui akuisisi Santos Limited pada tahun 2018. Pada lapangan gas Peluang dan Maleo, Perseroan memiliki hak kepemilikan sebesar 67,5% dengan partner Petronas Carigali Madura (22,5%) dan PT Petrogas Pantai Madura (10%). Lapangan gas Maleo telah berproduksi sejak tahun 2006 dimana saat ini tingkat produksinya telah menurun dan hasil produksi gas tersebut dijual ke PGN serta PT PLN melalui jalur pipa Jawa Timur. Kontrak Jual Beli dengan PT PLN telah berakhir pada Desember 2022. Lapangan gas Peluang telah berproduksi sejak tahun 2014 dimana saat ini tingkat produksinya masih stabil. Perjanjian jual beli gas baru untuk Lapangan Peluang sedang dalam proses dengan PT Sarana Cepu Energi dengan target penyaluran pada kuartal II 2023.

Sejak ditemukan pada tahun 2016, Ophir telah melakukan sejumlah investasi pada lapangan gas Meliwis, yang berlokasi 11 km di selatan lapangan gas Maleo. Perseroan memiliki hak kepemilikan sebesar 77,5% pada lapangan gas Meliwis. Pengembangan lapangan gas meliwis direncanakan sebagai *single well wellhead platform* yang terhubung dengan lapangan gas Maleo dan memungkinkan untuk menambah umur ekonomis dari lapangan gas Peluang dan Maleo. Produksi gas pertama untuk lapangan gas Meliwis telah berhasil dilakukan pada 13 Juli 2020. Rata-rata produksi gas di 2022 adalah 11.28 MMSCFD untuk lapangan Maleo, 9.63 MMSCFD untuk lapangan Peluang, dan 13.18 MMSCFD untuk lapangan Meliwis.



Setelah dikurangi FTP dan setelah memperhitungkan pemulihan biaya, *petroleum* yang tersisa dibagi antara Pemerintah dan pemegang Kontrak Bagi Hasil sesuai dengan bagian laba minyak dan bagian laba gas masing-masing pihak. Bagian pemegang Kontrak Bagi Hasil untuk minyak mentah adalah 35,7%, sementara bagian Pemerintah adalah 64,3%. Bagian pemegang Kontrak Bagi Hasil untuk gas alam adalah 62,5% dan bagian Pemerintah adalah 37,5%. Sebagian dari bagian laba minyak pemegang Kontrak Bagi Hasil dikenakan kewajiban DMO sedangkan bagian laba gas pemegang Kontrak Bagi Hasil tidak dikenakan kewajiban DMO.

Sampang PSC

Perseroan memperoleh hak kepemilikan di Kontrak Bagi Hasil Sampang melalui akuisisi Ophir yang dilakukan pada tahun 2019. Hak kepemilikan pada Kontrak Bagi Hasil Sampang diperoleh Ophir melalui akuisisi Santos Limited pada tahun 2018. Kontrak Bagi Hasil Sampang, meliputi lapangan gas berproduksi yaitu lapangan gas Wortel dan lapangan gas Oyong, yang berlokasi di *East Java Basin* dengan kedalaman air 48-65 meter. Perseroan memiliki hak kepemilikan sebesar 45% pada Kontrak Bagi Hasil Sampang sedangkan partner Perseroan adalah Singapore Petroleum Sampang Ltd (40%) dan Cue Sampang Pty Ltd (15%). Selama tahun 2022, rata-rata produksi gas dari kedua lapangan gas tersebut adalah 16.83 MMSCFD untuk lapangan Oyong dan 12.55 MMSCFD untuk lapangan Wortel.

Setelah dikurangi FTP dan setelah memperhitungkan pemulihan biaya, *petroleum* yang tersisa dibagi antara Pemerintah dan pemegang Kontrak Bagi Hasil sesuai dengan bagian laba minyak dan bagian laba gas masing-masing pihak. Bagian pemegang Kontrak Bagi Hasil untuk minyak mentah adalah 35,7%, sementara bagian Pemerintah adalah 64,3%. Bagian pemegang Kontrak Bagi Hasil untuk gas alam adalah 62,5% dan bagian Pemerintah adalah 37,5%. Sebagian dari bagian laba minyak pemegang Kontrak Bagi Hasil dikenakan kewajiban DMO sedangkan bagian laba gas pemegang Kontrak Bagi Hasil tidak dikenakan kewajiban DMO.

Produksi gas dari kedua lapangan gas Oyong dan Wortel dijual kepada PT Indonesia Power (anak usaha PT PLN) berdasarkan Perjanjian Penjualan Gas. Saat ini, Perseroan mengajukan rencana pengembangan lapangan gas Paus Biru, yang direncanakan sebagai *unmanned wellhead platform with single horizontal development well*. Rencana pengembangan lapangan gas Paus Biru ini telah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Aset Sumatra Selatan (Kontrak Bagi Hasil Rimau PSC, Kontrak Bagi Hasil Sumatra Selatan dan Kontrak Bagi Hasil Lematang)

Aset Perseroan di daerah Sumatra Selatan terdiri dari Kontrak Bagi Hasil Rimau, Kontrak Bagi Hasil Sumatra Selatan dan Kontrak Bagi Hasil Lematang. Setelah dikurangi FTP dan setelah memperhitungkan pemulihan biaya, *petroleum* yang tersisa dibagi antara Pemerintah dan pemegang Kontrak Bagi Hasil sesuai dengan bagian laba minyak dan bagian laba gas masing-masing pihak. Bagian pemegang Kontrak Bagi Hasil Rimau, Sumatra Selatan dan Lematang untuk minyak mentah adalah 26,8%, 19,6% dan 23,5% secara berturut-turut, sementara bagian Pemerintah adalah 73,2%, 80,4% dan 76,5% secara berturut-turut. Bagian pemegang Kontrak Bagi Hasil Rimau, Sumatra Selatan dan Lematang untuk gas alam adalah 62,5%, 43,1% dan 46,3% secara berturut-turut, dan bagian Pemerintah adalah 37,5%, 56,9% dan 43,7% secara berturut-turut. Pada Kontrak Bagi Hasil Rimau sebagian dari bagian laba minyak pemegang Kontrak Bagi Hasil dikenakan kewajiban DMO sedangkan bagian laba gas pemegang Kontrak Bagi Hasil tidak dikenakan kewajiban DMO. Pada Kontrak Bagi Hasil Sumatra Selatan dan Lematang sebagian dari bagian laba minyak dan bagian laba gas pemegang Kontrak Bagi Hasil dikenakan kewajiban DMO. Pada tahun 2019, perusahaan menerima perpanjangan kontrak bagi hasil untuk Blok Rimau hingga tahun 2043 dengan skema *Gross Split*. Pada Kontrak Bagi Hasil Sumatra Selatan dan Lematang, Perseroan memiliki beberapa Perjanjian Penjualan Gas dengan harga tetap terhadap beberapa pihak pembeli yaitu PT Pupuk Sriwidjaya, PT Meppogen dan Mura Energi, PT PLN, PT PGN dan Pertamina untuk gas konsumsi.

Pada tahun 2022, Kontrak Bagi Hasil Rimau telah berhasil menghasilkan produksi lebih besar, yang merupakan kontribusi dari *ESP Upsizing*, dan program peningkatan reliabilitas fasilitas produksi. Sebagai bagian dari target 2022, telah selai dilakukan pengeboran Sumur Horizontal Telisa Semoga dan selanjutnya akan dilakukan analisa hasil di 2023.

Blok Utama Internasional

Bualuang (Blok B8/38), Thailand

Lapangan Bualuang sudah beroperasi sejak tahun 2008. Pada tahun 2018 pengembangan lapangan Bualuang dimulai dan disebut sebagai pengembangan fase 4, yang dibagi menjadi 2 bagian. Fase 4A bertujuan untuk meningkatkan produksi dari fasilitas yang dimiliki saat itu dan telah diselesaikan dengan menambahkan 3 sumur baru dan empat *workover*. Sedangkan fase 4B yang dilakukan pada tahun 2019, bertujuan untuk memasang dua belas slot tambahan *conductor supported platform*, atau disebut *Charlie platform*, pada lapangan Bualuang serta melakukan pengeboran tiga belas sumur pengembangan dan meningkatkan kemampuan kapasitas pengolahan air dari 75,0 mbwpd menjadi 100,0 mbwpd. Pada akhir tahun 2019, enam sumur produksi telah beroperasi dan mampu meningkatkan kapasitas produksi dari 6,0 mbopd menjadi 12,9 mbopd. Hal ini melebihi ekspektasi tanggal produksi awal yang diharapkan Perseroan.

Karim Small Fields, Kesultanan Oman

Hak *service contract* untuk mengelola klaster area kontrak di Oman Karim Small Fields (Oman KSF) diperoleh oleh Perseroan melalui Medco LLC (Oman) pada tahun 2006 untuk masa kontrak selama 10 tahun hingga 2016. Pada April 2015, Medco LLC (Oman) menandatangani *Amendment and Restated Service Contract* yang memperpanjang periode kontrak sampai dengan tahun 2040. Saat ini Perseroan memiliki hak kepemilikan efektif sebesar 58,5% untuk mengoperasikan Oman KSF. Oman KSF memiliki produksi sekitar 13,000 bopd dari 15 lapangan dan aktif melakukan program pengeboran *infill* untuk mempertahankan produksi. Pada tahun 2020 Perseroan melakukan pengeboran 21 sumur produksi termasuk 1 sumur eksplorasi sukses. Metode pengurusan minyak mentah sekunder melalui teknik *waterflood* telah diimplementasikan di beberapa lapangan untuk meningkatkan tambahan perolehan minyak setelah tahap pengurusan primer.

Blok 56, Kesultanan Oman

Pada bulan November 2014, anak perusahaan Perseroan, Medco Arabia Ltd, mengadakan kontrak eksplorasi dan produksi untuk Blok 56 di Oman dengan Pemerintah Oman dan mitra lokalnya, Intaj LLC. Blok 56 terletak di cekungan hidrokarbon produktif, yaitu Cekungan Oman Salt. Lokasi Blok 56 berdampingan dengan Karim Small Field ("KSF"), serta memiliki karakteristik geologis yang serupa. Di masa mendatang, Perseroan mengharapkan terciptanya sinergi operasional dengan KSF, yang juga dioperasikan oleh Perseroan. Pada tahun 2016, Perseroan menyelesaikan kajian geologis dan geofisika, termasuk kajian seismik 2D. Diestimasikan terdapat sumber daya sebesar 370 juta barel minyak pada Blok 56. Selama tahun 2017-2018, Perseroan telah menyelesaikan pengeboran tiga sumur eksplorasi sebagai bagian dari komitmen eksplorasi Tahap I. Perseroan juga telah mendapatkan perpanjangan periode eksplorasi selama 3 tahun sampai tahun 2023. Pada tahun 2020, Perseroan telah menandatangani *Farmout Agreement* dengan Tethys Oil untuk penjualan 45% *interest* dan *operatorship* dalam Blok 56, Oman. Transaksi telah selesai pada tanggal 25 Februari 2021 dimana sejak tanggal tersebut Tethys Oil menjadi operator dan memegang 65% hak partisipasi pada Blok 56 dengan Biyaq Oilfield Services memegang 25% dan Intaj LLC dan Medco Arabia Limited memegang masing-masing 5%



Libya, Area 47

Berkenaan dengan kondisi keamanan yang tidak mendukung, maka tidak aktivitas operasi pada blok ini dibekukan sejak tahun 2014. Perseroan telah melakukan klaim kondisi kahar untuk membekukan masa kontrak pada area eksplorasi di blok ini. Pada tahun 2016, Perseroan telah menyelesaikan proses tender untuk kontrak EPC pada area pengembangan blok ini. Namun, berkenaan dengan kondisi keamanan yang tidak mendukung, meskipun *front-end engineering design* telah diselesaikan, Perseroan mempercayai bahwa mendapatkan pendanaan dengan ketentuan yang dapat diterima akan sulit dan sebagai hasilnya Perseroan melakukan penghapusan pencatatan untuk setiap biaya yang telah dikeluarkan pada blok ini pada tahun 2016. Pada tahun 2018, Bersama dengan National Oil Company ("NOC"), Perseroan rencana eksekusi proyek "*Fast Track Production Facilities*", yang diperkirakan akan mempercepat produksi minyak dengan biaya modal yang lebih rendah. Saat ini Perseroan sedang menyusun strategi untuk memulai produksi dengan membangun fasilitas produksi minyak skala kecil. Meskipun demikian, kelanjutan usaha Perseroan sangat bergantung pada kondisi keamanan di Libya. Saat ini Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari NOC untuk melakukan penjualan hak kepemilikan pada Area 47 dan diskusi dengan pihak-pihak yang telah disetujui sedang dilakukan.

F. Aset Minyak dan Gas Lainnya

Indonesia

Aset minyak dan gas Perseroan sebelum akuisisi Ophir meliputi blok Tarakan, yang memiliki 40 sumur aktif (termasuk sumur injeksi, sumur produksi dan sumur non produksi). Perseroan memiliki perjanjian dengan Pertamina untuk menjual seluruh hak neto Perseroan atas minyak yang diproduksi dari blok ini. Perseroan memiliki Perjanjian Penjualan Gas dengan harga tetap dengan PT PLN Tarakan untuk memasok gas untuk membangkitkan listrik di wilayah Tarakan. Perseroan tengah mengkaji potensi eksplorasi Kontrak Bagi Hasil ini, tetapi tidak memiliki rencana jangka pendek untuk pengeluaran lebih lanjut. Perseroan juga memiliki hak kepemilikan pada Blok Simenggaris yang terdiri dari lapangan gas Sesayap dan Sembakung Selatan. Perseroan menetapkan target untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan energi di wilayah sekitar, terutama bagi sektor pembangkit listrik di Kalimantan Utara, Timur dan Selatan. Selain itu Perseroan juga memiliki hak kepemilikan pada Blok Bengara dan Blok Sokang Selatan.

Yemen, Blok 9

Perseroan memiliki hak partisipasi *non-operator* sebesar 25,0% di Blok 9, yang terdiri dari empat lapangan yang menghasilkan minyak. Tidak ada kegiatan yang dilakukan di blok-blok Perseroan di Yemen sejak bulan Mei tahun 2015 sampai bulan Februari 2019 akibat kondisi keamanan yang tidak kondusif. Pada Desember 2019, hak partisipasi Perseroan pada Blok 9 adalah sebesar 21,25%. Pada akhir tahun 2018, operator lapangan membentuk kantor operasi di Kairo dan melanjutkan program untuk persiapan *start-up* fasilitas produksi dan sumur dan hasilnya produksi bisa dimulai kembali di lapangan Hiswah pada Maret 2019. Produksi dari blok ini perlahan-lahan meningkat hingga mencapai 5,0 mbopd seiring dengan beroperasinya lapangan-lapangan lain.

Mexico

Melalui akuisisi Ophir, Perseroan saat ini memiliki hak kepemilikan *non-operator* sebesar 20% di Blok 10 dan Blok 12 di Mexico, yang diberikan kepada Ophir dan konsorsium pada Januari 2018 setelah melalui beberapa tahapan tender oleh Pemerintah Mexico. Di tahun 2020, telah dilakukan pengeboran sumur eksplorasi Juum-1 di Blok 10 sebagai bagian dari komitmen eksplorasi. Sementara itu, pengeboran Blok 12 sumur Bacalar-1EXP sudah dilakukan pada 2021.

Tanzania

Hak kepemilikan Perseroan di Blok Tanzania 1 dan 4 diperoleh melalui akuisisi Ophir. Blok-blok ini memiliki 10 lapangan penemuan gas laut dalam dengan cadangan sumber daya kontijen yang telah disertifikasi (2C) sebesar 15 TCF (kotor). Aset ini telah memasuki tahapan pra-pengembangan untuk proyek LNG. Pada tahun 2014, partner Perseroan di Blok 1 dan 4 (Shell dan Pavilion Energy) dan partner di Blok 2 (Statoil dan ExxonMobil) menandatangani perjanjian untuk melakukan kerjasama operasi di fasilitas LNG. Partner Blok 1 dan 4 dan partner Blok 2 serta pihak pemerintah yang terkait telah menandatangani nota kesepahaman untuk proyek ini mengenai, diantaranya, lokasi fasilitas LNG dan proses akuisisi lahan dan *resettlement management*. Saat ini proyek sedang dalam tahapan *pr-front end engineering design*. Diskusi dengan Pemerintah Tanzania tentang pengembangan Blok 1 dan 4 lepas pantai, Tanzania terus dilakukan dengan fokus penetapan syarat-syarat komersial utama guna mendapatkan biaya yang kompetitif untuk proyek Gas dan LNG tersebut. Proyek ini terus dijalankan dengan fokus pada proyek gas hulu yang terintegrasi dengan optimal dan proyek LNG. Proyek LNG Tanzania sedang dalam tahapan perencanaan dan diskusi beberapa perjanjian yang harus disepakati antara perusahaan gas dan pemerintah.

Blok yang Dikembalikan atau Didivestasi

Entitas	Divestasi/ Pengembalian	Hak partisipasi sebelum transaksi	Hak partisipasi setelah transaksi	Penerima pengalihan	Tanggal divestasi/ pengembalian
PSC Bawean (Camar Bawean Petroleum Ltd & Camar Resources Canada Inc.)	<i>Divest</i>	65%	0%	Hyoil	September 2017
Medco Cendrawasih VII B.V.	<i>Relinquish</i>	100%	0%	Pemerintah Republik Indonesia	Agustus 2019
Moonbi Energy Ltd (PPL 470)	<i>Divest</i>	90%	0%	Moonbi Enterprise Limited	Februari 2016
PT CBM Lematang (GMB Lematang)	<i>Divest</i>	55%	34%	PT Methanindo Energi Resources	Februari 2016
PT Medco Energi Madura	<i>Relinquish</i>	50%	0%	Pemerintah Republik Indonesia	Desember 2016
Medco Tunisia Petroleum Limited	<i>Divest</i>	100%	0%	Anglo Tunisian and Gas Limited	November 2019
Medco Energi US LLC	<i>Divest</i>	100%	0%	Sanare Eenergy Partners LLC	Februari 2019
Medco Arabia Limited	<i>Divest</i>	45%	5%	Tethys Oil	February 2021
Salamander Energy (Malaysia) Ltd.	<i>Relinquish</i>	85%	0%	Government of Malaysia	June 2022

Meskipun pada umumnya Perseroan mengeluarkan sejumlah biaya dalam pelepasan aset, biaya-biaya tersebut umumnya tidak material, dan dalam kasus-kasus tertentu, biaya-biaya tersebut bukan merupakan tanggungan Perseroan.

G. Penjualan dan Distribusi

Realisasi Harga Jual Rata-Rata

	Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember	
	2021	2022
Realisasi Harga Jual Rata-Rata		
Minyak dan kondensat (USD per Bbl)	68.0	96.2
Gas alam (USD per MMBTU)	6.5	8.2



Minyak Mentah

Perseroan menjual hak neto minyak bagian Perseroan dari operasinya di Indonesia ke pasar domestik Indonesia dan pasar luar negeri. Sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia, Perseroan menjual minyaknya pada harga yang ditentukan berdasarkan ICP. Harga ICP ditentukan oleh pemerintah Indonesia, dan merupakan rata-rata bulanan dari rata-rata dua publikasi pedagang dan agen pemasaran minyak independen di wilayah Asia Pasifik yang dipublikasikan oleh Platts dan RIM dengan bobot sebagai berikut: 50% Platts dan 50% RIM hingga bulan Juni 2016. Efektif sejak bulan Juli 2016, basis harga ICP diubah menjadi harga Dated Brent ditambah *Alpha* dan pada tahun 2018 diubah menjadi Dated Brent ditambah/dikurangi *Alpha*.

Untuk minyak yang dijual oleh Perseroan, yang berasal dari aset di Thailand, mengacu pada harga *Banoco Arab Medium*. Minyak mentah ini berasal dari Bahrain dan kualitasnya hampir sama dengan minyak Arab Saudi. Minyak mentah Saudi biasanya tidak diperdagangkan atas dasar harga *spot* tetapi untuk *Banoco Arab Medium* dapat diperdagangkan dengan harga *spot*, dengan perbedaan dari harga resmi minyak Saudi Aramco di Asia. Harga jual resmi Saudi Aramco diumumkan satu bulan ke depan dan didasarkan pada rata-rata harga Dubai / Oman bulan depan ditambah selisih. Formulasi yang digunakan untuk menentukan harga *Banoco Arab Medium* untuk penjualan di bulan Mei adalah sebagai berikut: Rata-rata dari derivatif Oman & Dubai bulan Mei ditambah selisih harga *spot* dan ditambah penyesuaian harga jual resmi yang diharapkan.

Untuk minyak mentah yang berasal dari *non-operated asset* di Vietnam (yang dioperasikan oleh mitra Perseroan), penjualan dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh mitra untuk aset tersebut dengan harga *spot* mengacu pada harga Brent ditambah premium (yang ditentukan berdasarkan penawaran terbaik melalui proses tender).

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan ketentuan dan kesepakatan utama dalam perjanjian penjualan minyak mentah Perseroan yang material saat ini.

Blok	Pihak ketiga	Jangka Waktu	Harga	Jumlah Volume Kotor selama Umur Kontrak
Indonesia:				
Rimau	Pertamina	2 tahun	ICP-Kaji+premium	hak penuh
Sumatra Selatan	Pertamina	2 tahun	ICP-Kaji+premium	hak penuh
Tarakan	Pertamina UP V Balikpapan ⁽¹⁾	-	ICP Tarakan Flat	-
Senoro-Toili (condensate)	Pertamina	3 tahun	ICP Senoro Condensate -premium	hak penuh
Bangkanai	Kimia Yasa	5 tahun	ICP Senipah – premium	hak penuh
Bangkanai	Mirah Ganal Energi	14 tahun	ICP Senipah – premium	hak penuh

Catatan:

(1) Pasar Domestik.

Gas Alam

Perseroan menjual serta memasok gas yang diproduksi dari operasi darat dan laut Perseroan di Indonesia kepada berbagai pembeli, termasuk BUMN (dalam industri listrik dan pupuk), Pengembang Listrik Swasta, perusahaan transportasi gas, serta penyedia gas kota dan industri daerah setempat. Sedangkan gas yang dihasilkan dari aset yang berada di Thailand dijual ke PTTP dan gas dari aset yang berada di Thailand dijual ke Petrovietnam Gas.

Pada umumnya, Perseroan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas yang menetapkan volume kontrak keseluruhan (“TCQ”), pasokan harian (“DCQ”) dan harga gas. Sementara TCQ dan DCQ bervariasi di antara para pembeli, harga gas sebagian besar ditentukan menggunakan struktur yang serupa dan dinyatakan dalam USD/MMBTU dengan memperhitungkan faktor kenaikan (umumnya berkisar antara 2,5% hingga 3,0% per tahun). Sejak akhir tahun 2015, Perseroan mulai melakukan penjualan gas komersial dari wilayah kerja operasi Senoro-Toili dengan harga yang dikaitkan dengan harga *Japanese Crude Cocktail* (JCC). Perjanjian Jual Beli Gas (“PJBG”) tersebut pada umumnya memiliki mekanisme “*Take or Pay*”. Berdasarkan mekanisme tersebut, apabila pembeli tidak mampu menyerap DCQ yang telah disepakati, maka pembeli wajib membayar persentase tertentu dari DCQ (pada umumnya berkisar antara 80,0% hingga 95,0%). Selain itu di dalam beberapa PJBG terdapat mekanisme gas eksekusi yaitu penjualan gas dengan harga gas yang lebih besar daripada harga normal (pada umumnya berkisar antara 10,0% hingga 20,0%) untuk volume gas di atas DCQ.

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan ketentuan dan kesepakatan utama dalam perjanjian penjualan gas Perseroan dari blok Indonesia yang dimiliki Perseroan, yang material saat ini.

Blok	Pihak ketiga	Jangka Waktu	Jumlah Kontrak Harian	<i>Take-or-Pay as a percentage of DCQ</i>
Sumatra Selatan	PT Mitra Energi Buana	2006 – Desember 2027 (pasokan dimulai pada 9 Januari 2007)	2,5 BBTUD (Mar 2018-Des 2018), 4 BBTUD (2019) 5,5 BBTUD (2020) , 6 BBTUD (2021-2024), 5 BBTUD (2025), 4,5 BBTUD (2026), 4 BBTUD (2027)	92%
	PT MEPPPO-GEN	2014 – 31 Desember 2027 (pasokan dimulai pada Oktober 2014)	12,5 BBTUD (Januari 2019-Desember 2019), 12,4 BBTUD (Januari 2020-Desember 2020), 11,6 BBTUD (Januari 2021-Desember 2022), 10,8 BBTUD (Januari 2023-Desember 2025), 9,7 BBTUD (Januari 2026-Desember 2026), 10,4 BBTUD (Januari 2027-Juni 2027) (Pasokan gabungan dengan Blok Lematang)	90%
	Perusda Mura Energi	2009 – 31 Desember 2027 (pasokan dimulai pada tahun 16 April 2015)	1,35 BBTUD – 2,10 BBTUD	90%
	PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda)	2009 – 7 Februari 2023 (pasokan dimulai pada tahun 13 April 2013)	0,5 BBTUD	Tidak berlaku
	(PJBG Telah Berakhir pada 7 Februari 2023)			
	PT Medco E & P Rimau	2016 – 31 Desember 2027	2 BBTUD	90%
	PT PLN (Persero) (Pembangkit Listrik Sumatra Selatan)	2017 – 31 Januari 2027 (efektif sejak 6 April 2017)	20 BBTUD (Pasokan gabungan dengan Blok Lematang)	90%
	PT Pertamina (Persero) (city gas Muara Enim)	15 November 2019– 20 Juli 2027 (Tanggal Dimulai 8 Maret 2018)	0,25 MMSCFD	Tidak berlaku
PT Perusahaan Gas Negara Tbk (city gas Musi Banyuasin)	4 Mei 2018– 20 Juli 2027 (tanggal dimulai 29 September 2017)	0,25 BBTUD	Tidak berlaku	



Blok	Pihak ketiga	Jangka Waktu	Jumlah Kontrak Harian	Take-or-Pay as a percentage of DCQ
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (City Gas Palembang)	Ditandatangani pada 15 Maret 2022 untuk pengaliran gas sejak 8 September 2020 – 27 November 2033	0,40 MMSCFD	Tidak berlaku
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	1 December 2021 – 27 November 2033 (pengaliran gas sejak 1 Agustus 2021)	15 BBTUD (Aug 2021-Dec 2024) 10 BBTUD (2025-2029) 8 BBTUD (2030) 5 BBTUD (2031- 27 Nov 2033)	85% - tahunan
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pasokan gas Bersama dengan Blok Lematang)	30 December 2022 (KB PJBG) – 27 November 2033 (pengaliran gas sejak 1 Januari 2023)	7 BBTUD (2023) 9 BBTUD (2024) 7 BBTUD (2025) 5 BBTUD (2026) 7 BBTUD (2027) 17.63 BBTUD (2028) 14 BBTUD (2029) 13.36 BBTUD (2030-2031) 12.05 BBTUD (2032) 9.09 BBTUD (2033) (Pasokan gabungan dengan Blok Lematang)	85% Tahunan
Lematang	PT PLN (Persero) (Pembangkit Listrik Sumatera Selatan)	2017 – 31 Januari 2027(efektif sejak 6 April 2017)	20 BBTUD (Pasokan gabungan dengan Blok Sumatera Selatan)	90%
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	30 December 2022 – 5 April 2027 (pengaliran gas sejak 1 Agustus 2021)	7 BBTUD (2023) 9 BBTUD (2024) 7 BBTUD (2025) 5 BBTUD (2026) 7 BBTUD (2027) 17.63 BBTUD (2028) 14 BBTUD (2029) 13.36 BBTUD (2030-2031) 12.05 BBTUD (2032) 9.09 BBTUD (2033) (Pasokan gabungan dengan Blok Sumatera Selatan)	85% Tahunan
	PT MEPPPO-GEN	2014 – 31 Desember 2027 (pasokan dualia pada Oktober 2014)	12,5 BBTUD (Januari 2019-Desember 2019), 12,4 BBTUD (Januari 2020-Desember 2020), 11,6 BBTUD (Januari 2021-Maret 2022), 10,8 BBTUD (Mei 2025-Desember 2025), 9,7 BBTUD (Januari 2026-Desember 2026), 10,4 BBTUD (Januari 2027-Juni 2027) (Pasokan gabungan dengan Blok Lematang)	90%
Tarakan	PLN-Gunung Belah	5 Januari 2022 - 31 Desember 2025 (tanggal dimulai pada 1 Januari 2022)	2,74 BBTUD (1 Januari 2022 – 28 Februari 2022) 3 BBTUD (1 Maret 2022 – 31 Desember 2025)	70%
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (city gas Musi Tarakan)	21 Feb 2022 (KB PJBG) – 7 September 2030 (tanggal dimulai 14 Jan 2022)	0,3 MMSCFD	Tidak berlaku

Blok	Pihak ketiga	Jangka Waktu	Jumlah Kontrak Harian	Take-or-Pay as a percentage of DCQ
Blok A	PT Pertamina Niaga	27 Januari 2015 – 31 Agustus 2031 (tanggal dimulai pada 1 Juni 2020)	54 BBTUD	90%
Senoro-Toili	Donggi Senoro LNG	2009 – 3 Desember 2027	277,5 BBTUD	90% (tahunan)
	Panca Amara Utama	2014 – 3 Desember 2027	62 BBTUD	80% (tahun 1) – 90% (tahun 2-akhir kontrak)
	PT PLN (Persero)	6 Februari 2018 – 3 Desember 2027	5 BBTUD	80% (tahun 1 & 2), 90% (tahun 3-akhir kontrak)
	PT PGN (Persero)	20 Desember 2019 – 3 Desember 2027	0,2 BBTUD	Tidak berlaku
Simenggaris	PT PLN (Persero)	6 Feb 2018 - 23 Februari 2028	8 BBTUD	a) 60% dari JKT untuk 36 bulan pertama; dan b) 80% dari JKT sampai akhir kontrak
	PT PLN (Persero)	17 Okt 2014 – 30 Nov 2025 (tanggal dimulai 30 Nov 2015)	0,1 BBTUD	0,04 BBTUD
	PT Kayan LNG Nusantara	20 Mei 2020 – 23 Februari 2028	22 BBTUD	85% Tahunan
Laut Natuna Selatan Blok B	Pertamina untuk SembGas Corp	2001-2028	234 BBTUD (Blok B 102 BBTUD) tahun 2001, 316 BBTUD (Blok B 135 BBTUD) tahun 2002, 341.25 BBTUD (Blok B 147 BBTUD) setelah tahun 2002 sampai akhir masa Plateu dan menurun secara gradual ke 337 BBTUD (Blok B 134 BBTUD) pada tahun 2018, terus menurun sesuai 87% dari Decline Maximum Rate dan diperkirakan menjadi 46 BBTUD (Blok B 0,8 BBTUD) pada tahun 2028.	85% (2001) 90% (2002 – 2023) 70% (2024-2028)
Sampang	PT Indonesia Power (Oyong)	Oktober 2009-Desember 2031	18.7 BBTUD	95% (setengah tahun)
	PT Indonesia Power (Wortel)	Februari 2012-Desember 2031	13.9 BBTUD	95% (tahunan)
Madura Offshore	PT PGN Tbk	September 2006-Desember 2023	15 BBTUD	95% (tahunan)
	PT PLN (Persero)	Maret 2014-Desember 2022	15 BBTUD	90% (bulanan)
	PT PGN Tbk (gas dari Meliwis)	Juli 2020-Agustus 2023	20.3 BBTUD	95% (setengah tahun)
	PT PGN Tbk (city gas Lamongan)	Juli 2020 – Desember 2022	0,2 MMSCFD (maksimum)	Tidak berlaku



Blok	Pihak ketiga	Jangka Waktu	Jumlah Kontrak Harian	Take-or-Pay as a percentage of DCQ
Bangkanai	PT PLN (Persero)	11 Jan 2016 (KB PJBG) – 29 Desember 2033	20 BBTUD	91% (tahunan)
Corridor	Gas Supply Pte. Ltd	Agustus 2003-Desember 2028	221 BBTUD (2021) 93 BBTUD (2022) 48 BBTUD (2023)	94%
	PGN West Java	Oktober 2007-September 2023	412 BBTUD	90%
	PGN Batam 3	November 2018-Desember 2023	33 BBTUD (2021) 20 BBTUD (2022-2023)	70%
	PGN RU Dumai	November 2017-Desember 2023	40 BBTUD	[TBC]
	PGN Dumai	Oktober 2018-Desember 2023	30 BBTUD (2021) 37 BBTUD (2022-2023)	90%
	PGN BBG Jargas	Oktober 2021-Desember 2023	5.82 BBTUD	[TBC]
	PGN ARGSPA	Juni 2015-Desember 2023	12.5 BBTUD	90%
	PT Pertamina Hulu Rokan	Agustus 2002-Desember 2026	128 BBTUD (2021) 100 BBTUD (2022) 60 BBTUD (2023)	70%
	Energasindo	Januari 2009-Desember 2023	20 BBTUD	90%
	PLN	Januari 2018-Desember 2023	3 BBTUD	70%
	PT Pupuk Sriwidjaja	September 2018-Desember 2023	73 BBTUD	90%

7. Kegiatan Usaha Pembangkit Listrik

Kegiatan usaha pembangkit listrik Perseroan dijalankan melalui MPI, sebuah Pengembang Listrik Swasta dan penyedia layanan operasi dan pemeliharaan (“O&M”). Pada Oktober 2017, Perseroan meningkatkan kepemilikan efektif di MPI dari 49,0% menjadi 88,6% dan pada tahun 2019 Perseroan membeli sisa kepemilikan MPI sehingga saat ini MPI merupakan perusahaan yang dikuasai seluruhnya oleh Perseroan.

Bisnis MPI berfokus pada pembangkit listrik gas dengan skala kecil dan menengah, pembangkit listrik panas bumi dan pembangkit listrik *mini-hidro* serta berupaya untuk memaksimalkan kegiatan operasi dan sinerginya dengan bisnis lain yang terkait dengan Perseroan.

Tabel berikut merupakan proyek-proyek yang dimiliki MPI

Pembangkit Listrik	Bahan bakar	Kepemilikan efektif	Tanggal Operasi Komersial	Kapasitas Terpasang (MW)
Pembangkit Listrik Swasta (IPP)				
Operasi				
MEB Batam	Gas	64	2004	85
DEB Batam	Gas	80	2006	85
ELB Batam	Gas	70	2016	76
TM 2500	Gas	100	2017	20
Singa	Gas	100	2015	7

Pembangkit Listrik	Bahan bakar	Kepemilikan efektif	Tanggal Operasi Komersial	Kapasitas Terpasang (MW)
EPE – South Sumatera	Gas	92.5	2006	12
MPE – South Sumatera	Gas	85	2008	12
Sarulla	Panas Bumi	19	2017-2018	330
2 Mini Hydros	Hydro	70-100	2017-2018	18
Subtotal				645
Dalam Konstruksi				
Riau CCPP – Sumatera	Gas	51	Q4 2021	275
Sumbawa	Solar PV	100	Q1 2022	26
ELB Add on	Gas	100	Q1 2022	40
Subtotal				341
Pengembangan				
Ijen (tahap eksplorasi)	Panas Bumi	51	2024/2026	110
Bonjol PSPE	Panas Bumi	100	2025	60
Subtotal				170
Total Pembangkit Listrik				1.156
O&M Services				
Operasi				
TJBS – Central Java	Batu Bara	100	2006	1,320
MGS – North Sumatera	Panas Bumi	100	2017	330
Subtotal				1,650
Dalam Konstruksi				
Luwuk – Central Sulawesi	Gas	64	Q1 2022	40
Riau - Sumatera	Gas	100	Q3 2021	275
Sulut-1	Batu Bara	100	2023	100
Timor-1	Batu Bara	100	2023	100
Ijen	Panas Bumi I	100	2024/2026	110
Subtotal				625
Total O&M Services				2.275

8. Kegiatan Usaha Pertambangan Tembaga dan Emas

Operasi pertambangan tembaga dan emas Perseroan dilaksanakan melalui entitas asosiasi Perseroan, yaitu PT Amman Mineral Internasional (“AMI”). Pada November 2016, Perseroan mengakuisisi 50% kepemilikan saham dalam PT Amman Mineral Investama (“AMIV”), yang memiliki pengendalian tidak langsung atas 82,2% kepemilikan atas AMNT.

Perseroan, API, AMI dan pemegang saham baru, PT Sumber Gemilang Persada (“SGP”) melakukan serangkaian transaksi pada kuartal pertama 2018 dimana akhirnya Perseroan, API dan SGP menjadi pemegang saham AMNT melalui AMI, dan kepemilikan saham Perseroan dan API di AMI, turun menjadi masing-masing sekitar 39,4% sedangkan SGP memiliki sekitar 21,3%. Sebagai bagian dari transaksi ini, pinjaman yang terutang kepada Perseroan oleh AMIV sebesar USD127,9 juta dikonversi menjadi Wesel Tagih Perseroan kepada API pada tanggal 1 Januari 2018. Sisa pokok dan bunga terutang sebesar USD140 juta dikonversi menjadi saham AMIV pada tanggal 2 Januari 2018. Pada tahun 2018, API mengurangi kepemilikannya di AMI sehingga pada tanggal 31 Desember 2018, struktur pemegang saham AMI menjadi sebagai berikut: Perseroan sebesar 39,4%, API sebesar 18,2%, SGP sebesar 37,4% dan PT Medco Services Indonesia (“MSI”) (perusahaan anak yang secara tidak langsung dari Perseroan yang diklasifikasikan dan disajikan sebagai “Aset dimiliki untuk dijual dan Operasi yang dihentikan”) sebesar 5,1%.



Pada bulan Februari 2020, terjadi perubahan komposisi pemegang saham AMI, antara lain, divestasi sebagian saham yang dimiliki oleh Perseroan dan masuknya pemegang saham baru yaitu PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN"). Dengan adanya perubahan tersebut, komposisi pemegang saham AMI menjadi sebagai berikut: Perseroan sebesar 29,4%, API sebesar 21,7%, SGP sebesar 37,4%, MSI sebesar 5,1% dan SMCN sebesar 6,5%.

Pada bulan Desember 2020, AMI menerbitkan saham baru yang diambil bagian dan disetor penuh oleh tiga pemegang saham baru yang terdiri dari PT Alpha Investasi Mandiri ("AIM"), PT Pesona Sukses Cemerlang ("PSC") dan PT Berdikari Jaya Sukses ("BJS"). Dengan adanya perubahan tersebut, komposisi pemegang saham AMI menjadi sebagai berikut: Perseroan sebesar 23,1%, API sebesar 17,1%, SGP sebesar 29,4%, MSI sebesar 4,0%, SMCN sebesar 5,1%, AIM sebesar 7,9%, PSC sebesar 7,2% dan BJS sebesar 6,1%. Per 31 Desember 2020, AMI memiliki pengendalian langsung atas 99,9% kepemilikan atas AMNT.

Pada bulan Desember 2021, terjadi perubahan komposisi pemegang saham AMI, dimana, BJS mengalihkan 6,1% saham dalam AMI kepada SGP. Dengan adanya perubahan tersebut, komposisi pemegang saham AMI menjadi sebagai berikut: Perseroan sebesar 23,1%, API sebesar 17,1%, SGP sebesar 35,6%, MSI sebesar 4,0%, SMCN sebesar 5,1%, AIM sebesar 7,9%, dan PSC sebesar 7,2%.

Pada tanggal 11 Januari 2017, pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan baru mengenai ekspor konsentrat tembaga, yaitu Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral Dalam Negeri ("Permen No. 5/2017"). Permen No. 5/2017 mewajibkan AMNT sebagai pemegang Kontrak Karya untuk mengubah Kontrak Karyanya menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus – Operasi Produksi ("IUPK OP") agar dapat mengeksport konsentrat tembaga yang dihasilkannya. Pada tanggal 10 Februari 2017, AMNT memperoleh IUPK OP dari Kementerian ESDM. Peraturan tahun 2017 juga mewajibkan pemegang IUPK OP untuk melakukan pengolahan dan pemurnian mineral yang dihasilkannya di dalam negeri. AMNT terus bekerja sama dengan pemerintah untuk menjamin kepastian investasi dan kelangsungan operasi, termasuk dalam hal-hal yang terkait dengan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri serta ekspor konsentrat tembaga.

AMNT pada umumnya menjual tembaga dan emas (dalam Dolar AS) pada harga pasar yang berlaku dalam bulan ketika konsentrat tembaga tersebut dikirimkan kepada pembeli. Penjualan tembaga dan emas dilakukan dalam bentuk konsentrat tembaga, yang dijual kepada pabrik smelter di dalam maupun luar negeri untuk pengolahan dan pemurnian lebih lanjut, yang nantinya akan menghasilkan katoda tembaga (bahan baku untuk memproduksi batang tembaga untuk kebutuhan industri kawat dan kabel) dan emas batangan.

Pada tahun 2022, produksi tembaga dan emas AMNT masing-masing sebesar 463,9 juta lb dan 730,7 ribu oz dan penjualan tembaga dan emas AMNT masing-masing sebesar 451,4 juta lb dan 703,5 ribu oz dengan realisasi rata-rata harga jual sebesar USD3,56 per lb untuk tembaga dan USD1.737 per oz untuk emas.

9. Kegiatan Usaha Properti

Saat ini Perseroan memiliki kepemilikan sebesar 49% pada AMG, perusahaan yang memiliki The Energy Building, gedung yang merupakan kantor pusat Perseroan dan juga kantor pusat beberapa anak perusahaan Perseroan. The Energy Building merupakan bangunan modern dan cerdas yang terletak di wilayah strategis Jakarta, yaitu SCBD (Sudirman Central Business District). Gedung ini menempati area seluas 8.263 meter persegi terdiri dari 40 lantai untuk ruang kantor dan lima lantai bawah tanah untuk tempat parkir. Gedung ini dirancang oleh Kohn Pedersen Fox, sebuah firma arsitektur terkemuka dari New York, Amerika Serikat. The Energy Building dibangun pada tahun 2006 dengan spesifikasi berkualitas tinggi dan beroperasi secara penuh pada akhir tahun 2008.

Perseroan mengakuisisi 49% kepemilikan dalam PT Api Metra Graha pada tahun 2013, dan 51% sisanya pada bulan Desember 2015. Pada Maret 2019, Perseroan menjual 51% kepemilikan AMG kepada pihak berelasi yaitu MDAL. Setelah divestasi tersebut, Grup mencatat 49% kepemilikan saham pada AMG pada nilai wajar dan selanjutnya mencatat perubahan investasi menggunakan metode ekuitas mengingat Grup memiliki pengaruh signifikan.

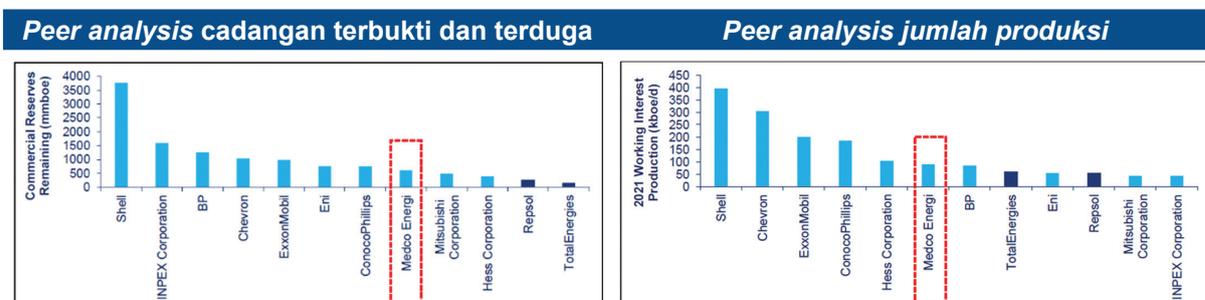
AMG menyewakan bangunan tersebut kepada pelaku usaha yang beroperasi dalam berbagai industri, terutama industri minyak, pertambangan, lembaga keuangan dan jasa profesional. Tingkat okupansi gedung per 31 Desember 2022 adalah sekitar 81,2%.

10. Persaingan

Perseroan menghadapi persaingan dari perusahaan minyak dan gas lainnya, termasuk Pertamina, BUMN minyak dan gas nasional, di seluruh wilayah operasi minyak dan gas Perseroan, termasuk dalam akuisisi kesepakatan bagi hasil. Pesaing Perseroan di Indonesia dan Asia Tenggara meliputi perusahaan minyak dan gas internasional, sebagian besar di antaranya merupakan perusahaan besar yang mapan dengan sumber daya modal yang jauh lebih besar dan staf operasional yang lebih besar dibandingkan Perseroan, dan sebagian besar di antaranya telah bergerak dalam usaha minyak dan gas lebih lama dibandingkan Perseroan. Perusahaan-perusahaan tersebut mungkin mampu menawarkan persyaratan yang lebih menarik saat mengikuti lelang untuk memperoleh konsesi atas prospek eksplorasi dan operasi sekunder, membayar lebih tinggi untuk aset minyak dan gas alam produktif serta prospek eksplorasi, serta mampu mendefinisikan, mengevaluasi dan memberikan penawaran serta membeli aset dan prospek dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan yang dapat dilakukan oleh Perseroan dengan sumber daya keuangan, teknis dan tenaga kerja yang ada. Kemampuan Perseroan untuk memperoleh kesepakatan bagi hasil dan untuk menemukan, mengembangkan dan memproduksi cadangan di masa depan akan tergantung pada kemampuan Perseroan untuk mengevaluasi dan memiliki aset yang sesuai dan menutup transaksi di tengah persaingan yang ketat. Meskipun demikian, mengingat pentingnya industri minyak dan gas bagi ekonomi Indonesia, Pemerintah secara aktif mendorong partisipasi perusahaan lokal. Sebagai salah satu dari sedikit perusahaan Indonesia yang bergerak dalam industri eksplorasi dan produksi minyak dan gas, Perseroan percaya bahwa Perseroan memiliki keunggulan tertentu dalam memperluas usaha Perseroan dalam sektor ini.

Berdasarkan *peer analysis* yang dilakukan Wood Mackenzie, Perseroan merupakan perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas hulu dengan jumlah produksi terbesar dan cadangan *liquid* tertinggi di antara perusahaan sejenis Perseroan per tanggal 28 Oktober 2021.

Peer analysis Perseroan mengacu pada sekelompok sejawat yang diidentifikasi oleh Wood Mackenzie, terdiri dari perusahaan eksplorasi dan produksi independen dengan cadangan terbukti dan terduga serta jaringan produksi yang patut dicatat di Asia Utara dan Asia Tenggara, termasuk Eni, Repsol, Total, PT Energi Mega Persada Tbk dan SapuraOMV. Sebagian besar kegiatan usaha utama Perseroan terkonsentrasi di Indonesia dan sekarang memiliki aset produktif di Thailand dan Oman serta kegiatan operasi minyak dan gas di Timur Tengah, Afrika Utara, Mexico dan Tanzania.



Sumber: Wood Mackenzie



Sektor pengembang listrik swasta Indonesia masih terfragmentasi, dengan sejumlah Pengembang Listrik Swasta berskala kecil hingga menengah (kapasitas < 400 MW) dan segmen skala besar (>= 400 MW). Pemain listrik lokal Indonesia pada umumnya beroperasi dalam berbagai segmen, dengan fokus utama pada segmen kecil hingga menengah. Indonesia Power dan PJB (keduanya merupakan BUMN), adalah pemain lokal terkuat berkat posisinya yang tepat di pasar, yang disebabkan oleh peninggalan sebelumnya dan hubungan kedua BUMN tersebut dengan PLN dan pemerintah. Pemain listrik internasional terutama beroperasi di segmen skala besar, dengan fokus utama di pembangkit listrik tenaga batu bara dan panas bumi. Persaingan MPI dalam mendapatkan proyek baru terutama berkenaan dengan penentuan harga tarif dan lokasi kualitas teknis.

AMNT menghadapi persaingan dari tambang tembaga dan emas lainnya, terutama di Asia. AMNT bersaing dalam hal rekam jejak dalam memenuhi pesanan, memenuhi komitmen terhadap pelanggan dan kualitas bijih.

11. Bahaya Operasi, Asuransi dan Risiko-risiko yang Tidak Diasuransikan

Operasi utama Perseroan menghadapi bahaya dan risiko yang melekat pada pengeboran, produksi dan pengangkutan gas alam dan minyak, dan melalui AMNT dan MPI risiko melekat pada pertambangan dan pembangkit listrik. Risiko dan bahaya tersebut meliputi risiko kebakaran, bencana alam, ledakan, penemuan formasi dengan tekanan abnormal, letupan, cratering, kebocoran pipa dan tumpahan; yang sebagian besar dapat menyebabkan hilangnya hidrokarbon, pencemaran lingkungan, tuntutan cedera pribadi dan kerusakan lainnya terhadap aset Perseroan. Sebagai perlindungan terhadap bahaya operasi tersebut, Perseroan memiliki pertanggung jawaban asuransi atas sebagian, tetapi bukan seluruh, potensi kerugian. Pertanggung jawaban asuransi Perseroan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, kerusakan fisik atas aset tertentu, pengendalian sumur, letupan dan biaya pengendalian pencemaran tertentu, asuransi tanggung jawab umum komprehensif, termasuk kendaraan dan kompensasi pekerja. Sesuai standar yang Perseroan yakini menjadi praktik industri, Perseroan tidak memiliki asuransi gangguan bisnis.

12. Keselamatan

Kesehatan dan keselamatan karyawan serta pemangku kepentingan Perseroan merupakan bagian penting dan integral dari keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan. Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) MedcoEnergi menekankan pada perlindungan kesejahteraan bagi mereka yang terlibat dalam kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Perseroan juga menggarisbawahi perlunya kepemimpinan K3LL yang kuat di semua tingkatan. Perseroan percaya bahwa semua insiden terkait pekerjaan, cedera, penyakit akibat kerja, dan kejadian keselamatan proses dapat dicegah. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan pemerintah dan memastikan keselarasan dengan praktik terbaik industri dan standar internasional yang relevan. Kebijakan K3LL Perseroan tersedia di situs MedcoEnergi: www.medcoenergi.com.

Perseroan terus memperkuat budaya keselamatan dan kepemimpinan Perseroan untuk mencapai nihil insiden, cedera, dan penyakit akibat kerja dalam operasi Perseroan. Perseroan secara rutin menetapkan dan memantau sasaran dan kinerja K3LL. Perseroan juga memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan, kontraktor, dan masyarakat sekitar untuk memitigasi risiko.

Dengan tantangan pandemi COVID-19, Perseroan terus memantau dan mengikuti arahan dari pemerintah, lembaga kesehatan masyarakat, serta pakar eksternal untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan.

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) MedcoEnergi memungkinkan Perseroan untuk secara sistematis mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, dan memantau risiko K3LL operasional terhadap bisnis, karyawan, dan lingkungan. Di MedcoEnergi, Perseroan mewajibkan kontraktor dan pemasok Perseroan untuk mematuhi sistem manajemen ini untuk memastikan bahwa budaya keselamatan Perseroan dipertahankan di seluruh bisnis dan operasi.

Standar K3LL Perseroan dikembangkan sesuai dengan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Perseroan menggunakan sistem ini untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, dan memantau risiko K3LL operasional Perseroan terhadap bisnis, karyawan, kontraktor, dan lingkungan sekitarnya. Perseroan mewajibkan setiap aset operasi dan unit bisnis untuk merencanakan, mengoordinasikan, dan memantau implementasi K3LL.

Berkat program HSE Perseroan yang berkelanjutan, Perseroan mencatat TRIR (*total recordable incident rate*) sebesar 0,21 untuk Perseroan, 0,24 untuk operasi eksplorasi dan produksi minyak dan gas, serta 0 untuk operasi ketenagalistrikan pada tahun 2022. Pada tahun 2022, operasi migas Perseroan menerima penghargaan Patra Nirbhaya Karya Madya untuk Blok A dan Lematang, Patra Nirbhaya Karya Utama untuk JOB Simenggaris dan PT Mitra Energi Gas Sumatra. Daftar lengkap dari penghargaan yang pernah diterima oleh Perseroan dapat dilihat di Laporan Berkelanjutan MedcoEnergi di www.medcoenergi.com.

13. Lingkungan Hidup

Pengelolaan Lingkungan merupakan bagian tak terpisahkan dari Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan Perseroan nihil insiden, cedera, atau penyakit akibat kerja, dan melindungi para karyawan dan pemangku kepentingan serta lingkungan tempat Perseroan beroperasi.

Dua (2) komitmen utama untuk memenuhi tujuan Perseroan adalah:

1. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan menyelaraskan Sistem Manajemen K3LL Perseroan dengan praktik-praktik terbaik industri dan standar internasional yang relevan.
2. Mengelola limbah domestik dan limbah B3, emisi udara, serta pemanfaatan energi dan sumber daya untuk memperkecil dampaknya terhadap lingkungan hidup dan untuk melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati.

Operasi Perseroan saat ini terutama tunduk pada hukum Indonesia dan peraturan pemerintah negara tuan rumah lainnya yang mengatur lingkungan hidup atau berkaitan dengan perlindungan lingkungan. Peraturan perundangan tersebut mengharuskan diperolehnya izin sebelum memulai pengeboran, konstruksi pembangunan, yang membatasi jenis, jumlah dan konsentrasi berbagai zat yang dapat terlepas ke lingkungan terkait kegiatan pengeboran dan operasi produksi, serta membatasi atau melarang kegiatan pengeboran di lahan-lahan tertentu yang terletak di dalam kawasan hutan tertentu, cagar alam, lahan basah dan kawasan lindung lainnya. Peraturan-peraturan tersebut pun memerlukan pengukuran parameter untuk mencegah polusi yang dihasilkan dari operasi sebelumnya atau operasi yang masih berlangsung, misalnya sumur yang telah disumbat dan ditinggalkan (*plugged & abandoned*) dan memberlakukan kewajiban yang cukup besar untuk polusi yang diakibatkan oleh operasi Perseroan. Sampai batas tertentu, sistem regulasi mengatur industri minyak dan gas sedemikian rupa sehingga biaya melakukan bisnis meningkat dan akibatnya mempengaruhi profitabilitasnya. Perubahan undang-undang dan peraturan lingkungan dapat mengakibatkan penanganan limbah, pembuangan, dan persyaratan remediasinya menjadi lebih ketat dan mahal hingga dapat berdampak signifikan pada biaya operasi Perseroan dan pada industri minyak dan gas pada umumnya. Pihak Manajemen percaya bahwa Perseroan mematuhi hukum dan peraturan lingkungan yang berlaku saat ini dalam semua hal dan bahwa kepatuhan secara berkelanjutan pada persyaratan yang ada, tidak akan berdampak buruk secara material bagi Perseroan.

Pemerintah telah memberlakukan peraturan lingkungan pada perusahaan migas yang beroperasi di Indonesia dan perairan Indonesia. Operator dilarang membiarkan minyak lepas ke lingkungan dan harus memastikan agar kawasan di sekitar sumur darat dipulihkan ke keadaan semula setelah operator berhenti beroperasi di lokasi tersebut. Studi dampak lingkungan dan izin Pemerintah diperlukan sebelum dapat memulai pekerjaan eksplorasi. Berdasarkan Undang-Undang Migas, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS) memiliki kendali langsung terhadap para operator guna memastikan agar mereka mematuhi peraturan Pemerintah. Perseroan harus memberikan Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Laporan Pelaksanaan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) berdasarkan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan kepada lembaga lingkungan hidup Indonesia dua kali setahun.



Perseroan yakin bahwa Perseroan telah menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan, terutama dalam aspek lingkungan. Perseroan telah menerima penghargaan PROPER Biru, Hijau dan Emas (menjadi peringkat tertinggi) dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan untuk beberapa aset Perseroan di Indonesia. Bisnis pertambangan AMNT pun tunduk pada peraturan lingkungan Indonesia. Lihat “Gambaran Umum Peraturan — Kerangka Hukum untuk Lingkungan.”

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen K3LL untuk operasi dan proyek Perseroan, dan yang antara lain, meningkatkan kemampuan Perseroan untuk memantau dan mengidentifikasi risiko serta membantu ketaatan terhadap Equator Principles, yang merupakan kerangka kerja manajemen risiko yang diadopsi oleh lembaga keuangan untuk menentukan, menilai, dan mengelola risiko lingkungan dan sosial dalam berbagai proyek. Pengelolaan lingkungan merupakan bagian utama yang tak terpisahkan dari Sistem Manajemen K3LL dan Manajemen Risiko Perseroan, yang bertujuan agar terus meningkatkan kinerja lingkungan Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk turut serta mengurangi efek perubahan iklim. Kegiatan terkait energi berkontribusi sekitar 70% dari emisi gas rumah kaca (“GRK”) global, dengan minyak dan gas bersama-sama mewakili sekitar 60% dari emisi terkait energi melalui ekstraksi, pemrosesan, dan pembakaran berikutnya. Sementara emisi langsung dari sektor minyak dan gas adalah kontributor signifikan terhadap total emisi GRK global, sebagian besar emisi GRK yang dihasilkan melalui siklus minyak dan gas bertumpu pada konsumsi dan pembakaran produk akhir dan berada di luar batas operasi perusahaan minyak dan gas.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk ikut serta dalam mengurangi efek perubahan iklim. Kegiatan terkait energy berkontribusi 70% dari emisi gas rumah kaca (GRK) global, di mana minyak dan gas mewakili kurang lebih 60% dari emisi terkait energi melalui kegiatan ekstraksi, pemrosesan dan pembakaran. Meskipun emisi langsung dari sektor migas berkontribusi secara signifikan untuk total emisi GRK global, sebagian besar emisi GRK yang dihasilkan dari siklus hidup migas adalah konsumsi dan pembakaran dari produk bahan bakar/hasil akhir yang berada di luar batas operasi perusahaan migas. Indonesia memiliki tujuan yang ambisius untuk mengurangi emisi GRK sebesar 31,89% dari emisi business as usual (BAU) di tahun 2030 atau sebesar 43,2% dengan bantuan internasional, dan di saat yang bersamaan tetap menjaga pertumbuhan ekonomi. Sebagai perusahaan energi yang melakukan kegiatan eksplorasi dan produksi di industri migas, kami memiliki komitmen yang tinggi untuk mengatasi efek perubahan iklim. Perseroan melakukan pengkinian untuk inventori emisi dan metodologi perhitungan GRK dengan menerapkan *Corporate Standardized Air and GHG Emissions Accounting Guideline* di seluruh aset operasi Perseroan sejak tahun 2020. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan termasuk menambahkan referensi internasional di metodologi dan memasukkan metode perhitungan kuantitatif yang lebih akurat untuk beberapa sumber emisi sesuai referensi. Inventori GRK Perseroan saat ini sudah meliputi sumber emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2. Data GRK di Laporan Keberlanjutan telah diverifikasi eksternal oleh Ernst & Young (EY). Perseroan juga telah menjadi anggota CDP (sebuah organisasi nirlaba internasional yang membantu perusahaan dan kota mengungkapkan dampak lingkungan) sejak Mei 2021 dan mengungkapkan data-data terkait iklim melalui platform CDP setiap tahun.

Perseroan mengeluarkan Strategi Perubahan Iklim dan aspirasi iklim di tahun 2021 untuk mencapai *net zero* bagi emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 pada tahun 2050 dan *net zero* untuk emisi Cakupan 3 pada tahun 2060. Di tahun 2022, Perseroan bergerak maju dengan menetapkan target interim untuk tahun 2025 yaitu mengurangi emisi GRK Cakupan 1 dan 2 dari kegiatan migas sebesar 20% dan emisi metana sebesar 25% berdasarkan *base year* 2019 serta meningkatkan Kapasitas Terpasang Bauran Energi Terbarukan menjadi 26%. Sedangkan target untuk tahun 2030 adalah mengurangi emisi GRK Cakupan 1 dan 2 dari kegiatan migas sebesar 30% dan emisi metana sebesar 37% serta meningkatkan Kapasitas Terpasang Bauran Energi Terbarukan menjadi 30%.

Sebagai bagian dari implementasi Strategi Perubahan Iklim, Perseroan mengembangkan portfolio gas alam dengan mengakuisisi Corridor PSC dan menyelesaikan integrasinya ke bisnis Perseroan di akhir 2022. Dengan akuisisi ini, Perseroan terdaftar di dalam IDX LQ45 Low Carbon Leaders¹ sebagai satu dari 24 perusahaan dengan intensitas emisi karbon yang rendah di Bursa Saham Indonesia.

Perseroan pun berupaya untuk meminimalkan emisi GRK Perseroan dan menanamkan praktik yang baik dalam hal efisiensi energi dan sumber daya. Perseroan meminimalkan emisi GRK Perseroan dengan memantau emisi GRK setiap bulan dan proses pelaporan kepada direksi Perseroan, serta Perseroan pun terus berupaya berinovasi atas proses-proses untuk melakukan kegiatan efisiensi energi. Perseroan juga melaporkan tingkat emisi GRK Perseroan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia setiap tahun. Perseroan telah mengambil langkah-langkah termasuk mengubah kendaraan operasional Perseroan dari mesin berbahan bakar bensin ke mesin berbahan bakar gas, menjadi pelopor pengurangan dan pemanfaatan gas flaring di beberapa aset, serta menerapkan pengurangan emisi gas bertekanan rendah dan pemanfaatan dengan kompresor bertekanan rendah (*gas jack*) dalam kondisi asimtomatik.

14. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Di MedcoEnergi, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat sekitar di wilayah operasional Perseroan. Keterlibatan langsung dengan masyarakat local merupakan komponen penting dalam membangun dan melaksanakan program pengembangan masyarakat. Keterlibatan ini memungkinkan Perseroan untuk merancang program sesuai dengan kapasitas, sumber daya, dan kebutuhan masyarakat. Dalam mendukung masyarakat lokal menjadi mandiri, program Perseroan berfokus pada peningkatan mata pencaharian berkelanjutan, pembangunan & infrastruktur, peningkatan kapasitas, serta inisiatif yang membangun ketahanan masyarakat selama pandemi COVID-19. Tiga area fokus utama dari Kebijakan Pengembangan Masyarakat Perseroan adalah:

- Sumber Daya Alam dan Kearifan Lokal: Program pengembangan masyarakat berbasis sumber daya alam dan kearifan lokal yang ada pada masyarakat setempat untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan.
- Pemberdayaan: Proses pemberdayaan komunitas dengan tujuan meningkatkan kemampuan komunitas bertindak secara mandiri sesuai potensi diri dan lingkungannya.
- Pelibatan Pemangku Kepentingan: Pelibatan pemangku kepentingan guna mendapatkan dukungan sosial dalam proses pelaksanaan program pengembangan masyarakat dan operasi perusahaan.

Perseroan memiliki program pengembangan masyarakat mulai dari Aceh Timur (Aceh), Anambas (Kepulauan Riau), Banyuasin, Empat Lawang, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Muara Enim, Penukal Abab and Lematang Ilir (Sumatra Selatan), Tarakan (Kalimantan Utara), Barito Utara (Kalimantan Tengah), Sampang, Sumenep and Pamekasan (Jawa Timur), Oman and Thailand, serta di area aset Medco Power Indonesia. Program-program tersebut termasuk, antara lain, mempromosikan pertanian berkelanjutan yang melibatkan lebih dari 1.600 petani di 30 desa, mendukung pengembangan tanaman herbal dan sayur organik di sekitar 2.000 taman keluarga di 37 desa, menyediakan pelatihan peternakan kambing, budidaya lebah madu, menyediakan listrik untuk 623 rumah di 5 desa, pelatihan guru, mobil perpustakaan, perpustakaan desa, beasiswa, buku, alat tulis, dukungan untuk program lingkungan seperti pengelolaan sampah dan kegiatan lingkungan di sekolah, dukungan untuk rehabilitasi fasilitas umum dan sosial serta bantuan untuk korban bencana alam.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penyesuaian program pengembangan masyarakat di bidang pendidikan dengan membantu mengatasi dampak pandemi COVID-19 di sekolah. Perseroan menerapkan Program Pendidikan Keterampilan Pembelajaran Jarak Jauh Guru dan Orang Tua untuk meningkatkan kapasitas guru sekolah melalui serangkaian sesi pelatihan secara daring di area operasi Perseroan di Tarakan dan Lematang. Perseroan juga mendonasikan 1.200 gawai kepada para murid. Di tahun 2021, Perseroan memfasilitasi bimbingan para murid secara daring sebagai persiapan memasuki perguruan tinggi melalui pembelajaran jarak jauh. Perseroan juga memfasilitasi penyediaan Wi-Fi gratis dan penguat Wi-Fi di beberapa area sekitar operasi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh sejak tahun 2021.

¹ IDX LQ45 (likuiditas tinggi, *free float*, harga saham, dan dasar keuangan yang baik) Low Carbon Leaders adalah indeks di Bursa Efek Indonesia yang bertujuan untuk menunjukkan perusahaan yang memiliki intensitas emisi karbon rendah di LQ45.

Di tahun 2022, seluruh aset migas (*onshore, offshore* dan Corridor) menyelesaikan pembuatan Rencana Strategis Pelibatan Pemangku Kepentingan 2022-2026, yang merupakan rencana mitigasi risiko berdasarkan isu-isu yang teridentifikasi di kegiatan Rencana Jangka Panjang (*Long Term Plan/LTP*) untuk Operasi dan Proyek. Rencana ini merupakan arahan jangka panjang dalam melakukan pelibatan pemangku kepentingan yang memerlukan persetujuan dan komitmen manajemen puncak. Untuk program pengembangan masyarakat, Perseroan fokus pada pemulihan ekonomi lokal dari dampak pandemi COVID-19 melalui dukungan terhadap infrastruktur, mata pencaharian berkesinambungan dan hubungan masyarakat. Perseroan memfasilitasi program penyediaan rumah kepada kelompok rentan, penyediaan air bersih, perbaikan jalan dan jembatan, renovasi masjid dan pusat pelatihan masyarakat. Dalam hal mata pencaharian berkesinambungan, Perseroan menerapkan program ketahanan pangan dengan mempromosikan budidaya sayur hidroponik dan program lingkungan, seperti program pengelolaan sampah rumah tangga, pembibitan bakau dan budidaya tanaman obat. Perseroan juga berkomitmen meningkatkan kemampuan masyarakat dengan menyediakan pelatihan kepada nelayan, kepala desa dan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui pusat pelatihan kejuruan dan beasiswa.

1. Perseroan mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Daerah Musi Banyuasin atas kontribusi Perseroan terhadap pengembangan daerah.



2. *Sensory Room* yang di desain khusus untuk anak penyandang disabilitas di Sekolah Chumphon Punyanukul, Provinsi Chumphon, Thailand.



3. Pengembangan Bank Sampah di Kota Tarakan



15. Kinerja Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan berkesinambungan. Kinerja dari program dan inisiatif keberlanjutan Perseroan telah diakui oleh lembaga pemeringkat *Environmental Social and Governance* (ESG) dan CDP. Peringkat Perseroan meningkat secara konsisten sejak 2019. Di tahun 2022, peringkat MedcoEnergi dari MSCI adalah A, meningkat dari BBB di tahun sebelumnya, dan peringkat risiko ESG dari Sustainalytics menjadi lebih baik dengan perubahan nilai dari 42,2 menjadi 36,7, menunjukkan pengelolaan risiko ESG yang kuat di Perseroan. Nilai CDP Climate Change MedcoEnergi adalah B di tahun 2022, yang menempatkan kinerja Perseroan lebih tinggi dari nilai rata-rata sektor ekstraksi dan produksi minyak dan gas, maupun nilai rata-rata dari seluruh sektor di Asia dan di dunia. Perseroan juga merasa terhormat menerima berbagai penghargaan terkait keberlanjutan di tingkat nasional dan internasional di tahun 2022.

16. Hak Atas Kekayaan Intelektual

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki aset hak atas kekayaan intelektual berupa merek sebagai berikut:

No.	Nomor Pendaftaran	Jenis Merek	Rincian Kelas	Tanggal Pengajuan Pendaftaran	Berakhir Perlindungan
1.	IDM000655826	MedcoEnergi	1	4 Mei 2016	4 Mei 2026
2.	IDM000655871	MedcoEnergi	4	4 Mei 2016	4 Mei 2026
3.	IDM000691058	MedcoEnergi	35	4 Mei 2016	4 Mei 2026
4.	IDM000692503	MedcoEnergi	37	4 Mei 2016	4 Mei 2026
5.	IDM000692502	MedcoEnergi	39	4 Mei 2016	4 Mei 2026
6.	IDM000691044	MedcoEnergi	40	4 Mei 2016	4 Mei 2026
7.	IDM000692501	MedcoEnergi	42	4 Mei 2016	4 Mei 2026
8.	IDM000647184	MedcoEnergi	9	4 Mei 2016	4 Mei 2026
9.	IDM000647173	MedcoEnergi	11	4 Mei 2016	4 Mei 2026

17. Riset dan Pengembangan

Kegiatan riset dan pengembangan dalam kegiatan hulu minyak dan gas bumi antara lain adalah kegiatan seismik, studi *Geological & Geophysical* dan pengeboran sumur eksplorasi. Ketiga kegiatan ini merupakan bagian dari riset dan pengembangan Perseroan dalam upaya untuk penemuan cadangan-cadangan baru bagi Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga terus melakukan inovasi-inovasi terkait pengembangan teknologi minyak dan gas bumi untuk mengoptimalkan produksi Perseroan. Biaya kegiatan riset dan pengembangan ini dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sekitar 4% dari pendapatan Perseroan.

IX. PERPAJAKAN

Penghasilan yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi dari kepemilikan Obligasi yang diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan:

- Peraturan Pemerintah No. 91 Tahun 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri (“WPDN”) dan Bentuk Usaha Tetap (“BUT”); dan
- Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak luar negeri selain BUT, berupa bunga dan diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan (“PPH”) (bersifat final untuk WPDN dan BUT) dengan tarif sebesar 10% (sepuluh persen) dari dasar pengenaan pajak yaitu:
 - a. bunga dari obligasi dengan kupon (*coupon bond*) dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan obligasi;
 - b. diskonto dari obligasi dengan kupon (*discount bond*) dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan; dan
 - c. diskonto dari obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi.

Pemotongan PPH yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh WPDN:

1. Dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan atau telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan; dan
2. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

Pemotongan PPH ini dilakukan oleh:

- Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
- Perusahaan efek, dealer, bank, dana pensiun, atau reksa dana selaku pedagang perantara dan/atau pembeli, atas bunga dan diskonto yang diterima penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
- Kustodian atau subregistry selaku pihak yang melakukan pencatatan mutasi hak kepemilikan, atas bunga dan diskonto yang diterima penjual obligasi dalam hal transaksi penjualan dilakukan secara langsung tanpa melalui perantara dan pembeli obligasi bukan pihak yang ditunjuk sebagai pemotong sebagaimana yang dimaksud dalam butir kedua sebelumnya.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Perseroan sebagai Wajib Pajak memiliki kewajiban perpajakan untuk PPh, Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB"). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

Fasilitas Perpajakan

Dalam menjalankan kegiatan operasinya Perseroan senantiasa memperhatikan fasilitas perpajakan yang disediakan oleh Pemerintah dan memanfaatkan fasilitas perpajakan tersebut untuk memaksimalkan kegiatan operasi perusahaan. Berikut adalah fasilitas perpajakan yang sudah diajukan dan diperoleh/dimanfaatkan atau diperoleh secara otomatis oleh Perseroan:

1. Fasilitas Perpajakan untuk kegiatan usaha hulu Minyak dan Gas Bumi ("Migas") di Indonesia:
 - a. Pembebasan bea masuk dan pajak dalam rangka impor atas barang, peralatan dan perlengkapan yang diimpor untuk pelaksanaan operasi Migas berdasarkan *Cost Recovery Production Sharing Contract* ("CS-PSC") dari blok Migas yang bersangkutan dengan peraturan pelaksanaan perpajakan sebagai berikut:
 - (i) Pembebasan Bea Masuk dan PPN tidak dipungut atas impor barang berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 213/KMK.03/2001 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah atas Import Barang Kena Pajak yang dibebaskan dari Pungutan Bea Masuk sebagaimana dirubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan No.198/PMK.010/2019.
 - (ii) Dikecualikan dari pemungutan PPh Pasal 22 atas impor barang untuk kegiatan hulu Migas yang importasinya dilakukan oleh kontraktor kontrak kerja sama berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 154/PMK.03/2010 tentang Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Sehubungan dengan Pembayaran atas Penyerahan Barang dan Kegiatan di Bidang Impor atau Kegiatan Usaha di Bidang Lain sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 34/PMK.010/2017 Junto Peraturan Dirjen Pajak No. PER-57/2010 tentang Tata Cara dan Prosedur Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Sehubungan dengan Pembayaran atas Penyerahan Barang dan Kegiatan di Bidang Impor atau Kegiatan Usaha di Bidang Lain sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Dirjen Pajak No. PER-31/PJ/2015.
 - b. Penggantian/*reimbursement* PPN dan Pajak Penjualan Barang Mewah atas barang dan jasa yang digunakan untuk operasi Migas berdasarkan CS-PSC dari blok Migas yang bersangkutan dimana *reimbursement* PPN tersebut dilakukan dengan tata cara yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.02/2019 tentang Tata Cara Pembayaran Kembali (*Reimbursement*) Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah atas Perolehan Barang Kena Pajak dan/atau Jasa Kena Pajak kepada Kontraktor dalam Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.
 - c. Pembebasan PBB dan Pajak Daerah atas/di wilayah kerja operasi Migas berdasarkan CS-PSC dari blok Migas yang bersangkutan.
 - d. Pembebanan biaya operasi fasilitas bersama dan alokasi biaya tidak langsung kantor pusat bukan merupakan objek PPh dan PPN berdasarkan Pasal 26C ayat 3 dan 26D PP-27/2017 Junto Pasal 15-17 Peraturan Menteri Keuangan No. 122/PMK.03/2019 tentang Fasilitas Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan, serta Perlakuan Perpajakan atas Pembebanan Biaya Operasi Fasilitas Bersama dan Pengeluaran Alokasi Biaya Tidak Langsung Kantor Pusat.

2. Fasilitas perpajakan untuk industri Pembangkit listrik tenaga gas
 - a. Pembebasan Bea Masuk atas impor barang modal yang pengajuannya dan proses pemberiannya dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 66/PMK.010/2015 tentang Pembebasan Bea Masuk atas Impor Barang Modal dalam Rangka Pembangunan atau Pengembangan Industri Pembangkitan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum ("PMK-66/2015").
 - b. Pembebasan PPN atas impor mesin dan peralatan untuk menghasilkan barang kena pajak dimana listrik merupakan barang kena pajak yang pengajuannya dan proses pemberiannya dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2015 tentang Impor dan/ atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis yang Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2020 Juncto Peraturan Menteri Keuangan No. 268/PMK.03/2015 tentang Tata Cara Pemberian Fasilitas Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis dan Tata Cara Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang Kena Pajak Tertentu Yang Bersifat Strategis yang telah Dibebaskan serta Pengenaan Sanksi.
 - c. Pembebasan PPh Pasal 22 atas impor yang pengajuannya dan proses pemberiannya dilakukan berdasarkan Pasal 21 Peraturan Pemerintah No. 94 Tahun 2010 tentang Penghitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan dalam Tahun Berjalan Juncto Peraturan Dirjen Pajak No. PER-1/PJ/2011 tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pembebasan dari Pematangan dan/atau Pemungutan Pajak Penghasilan oleh Pihak Lain sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Dirjen Pajak No. PER-21/PJ/2014.
3. Fasilitas perpajakan untuk industri pembangkit listrik tenaga panas bumi, pembangkit listrik tenaga mini hidro, dan pembangkit listrik tenaga surya:
 - a. Pembebasan Bea Masuk atas impor barang modal yang pengajuannya dan proses pemberiannya dilakukan berdasarkan PMK-66/2015.
 - b. Pembebasan PPN atas impor mesin dan peralatan yang pengajuannya dan proses pemberiannya dilakukan berdasarkan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Menteri Keuangan No. 21/PMK.011/2010 tentang Pemberian Fasilitas Perpajakan dan Kepabeanan Untuk Kegiatan Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan ("PMK-21/2010").
 - c. Pembebasan PPh Pasal 22 atas impor mesin dan peralatan yang diberikan secara otomatis sesuai Pasal 4 PMK-21/2010.

X. PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Pelaksana Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Obligasi	Nilai Penjaminan (dalam Rupiah)			Jumlah	(%)
		Seri A	Seri B	Seri C		
1.	PT BRI Danareksa Sekuritas	37.000.000.000	73.000.000.000	82.000.000.000	192.000.000.000	19,20
2.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	39.000.000.000	40.000.000.000	-	79.000.000.000	7,90
3.	PT Mandiri Sekuritas	37.000.000.000	74.000.000.000	370.720.000.000	481.720.000.000	48,17
4.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	37.000.000.000	73.000.000.000	137.280.000.000	247.280.000.000	24,73
Jumlah		150.000.000.000	260.000.000.000	590.000.000.000	1.000.000.000.000	100,00

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Mandiri Sekuritas.

Berdasarkan UUP2SK, yang dimaksud dengan Afiliasi pada Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) berarti:

- a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: (i) suami atau istri, (ii) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak, (iii) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu, (iv) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan atau (v) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan;
- b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu: (i) orang tua dan anak, (ii) kakek dan nenek serta cucu atau (iii) saudara dari orang yang bersangkutan;
- c. hubungan antara pihak dengan karyawan, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama;
- e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan, oleh pihak yang sama; atau
- g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama, yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang memiliki Afiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.



Penentuan Tingkat Bunga Tetap Pada Pasar Perdana

Tingkat bunga tetap pada Obligasi ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, Lantai 7
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

No. STTD : STTD.AP-67/PM.22/2018
Tanggal STTD : 5 Februari 2018
Keanggotaan Asosiasi : IAPI No. 0705 atas nama Susanti
Pedoman Kerja : SAK di Indonesia dan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Perseroan menunjuk akuntan publik berdasarkan surat penunjukan nomor 0020/PSS/04/2023 tertanggal 10 April 2023.

Tugas dan tanggung jawab akuntan publik dalam Penawaran Umum ini adalah melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, Level 36 & 37
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710

No. STTD : STTD.KH-54/PJ-1/PM.02/2023
Tanggal STTD : 10 April 2023
Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 200720 atas nama Bono Daru Adji
Pedoman Kerja : Standar Profesi HKHPM sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, Surat Edaran HKHPM No. Ref. 191/DS-HKHPM/1218 tanggal 11 Desember 2018 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018, Surat Edaran HKHPM No. Ref. 01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018 dan Surat Edaran HKHPM No. Ref. 02/DS-HKHPM/0719 tanggal 11 Juli 2019 perihal Penawaran Umum Obligasi Daerah.



Perseroan menunjuk konsultan hukum berdasarkan surat penunjukan nomor 0222/02/12/01/2023 tertanggal 26 Januari 2023.

Tugas dan tanggung jawab konsultan hukum dalam Penawaran Umum ini adalah memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak. Konsultan hukum melakukan pemeriksaan dan penelitian (dari segi hukum) atas fakta yang mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak serta keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum.

Notaris : **Fathiah Helmi, S.H.**
Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6 C
Jalan H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2
Kuningan Jakarta 12950

No. STTD : STTD.N-93/PM.22/2018
Tanggal STTD : 8 April 2018
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958. atas nama Fathiah Helmi, S.H.
Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia

Perseroan menunjuk notaris berdasarkan surat penunjukan tertanggal 16 Maret 2023.

Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, antara lain Perjanjian Perwalianamanatan, Pengakuan Utang dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, serta akta-akta pengubahannya.

Wali Amanat : **PT Bank Mega Tbk**
Menara Bank Mega Lantai 16

No. STTD : No. 20/STTD-WA/PM/2000 atas nama PT Bank Mega Tbk
Tanggal STTD : 2 Agustus 2000
Pedoman Kerja : Undang-Undang Pasar Modal

Perseroan menunjuk wali amanat berdasarkan surat penunjukan nomor EXT-067/CFFT/INA/MEDC/III/2023 tertanggal 10 Maret 2023.

Mewakili kepentingan pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 20/2020 tentang Kontrak Perwalianan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi menyatakan bahwa sejak ditandatanganinya pernyataan tersebut dan selama menjadi Wali Amanat, dilarang :

1. Mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam POJK No. 19/2020.;
2. Merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang, Sukuk, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Efek yang diterbitkan oleh Perseroan;
3. Menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang Efek bersifat utang, dimana pelaksanaannya tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Perusahaan : PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Pemeringkat Panin Tower Senayan City, lantai 17

Efek Jalan Asia Afrika Lot. 19

Jakarta, 10270

Ruang lingkup Pemeringkat Efek adalah melakukan pemeringkatan atas Obligasi setelah secara seksama mempertimbangkan seluruh data dan informasi yang relevan, akurat dan dapat dipercaya serta melakukan kaji ulang secara berkala terhadap hasil pemeringkatan sepanjang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM sebagaimana diubah dengan UUP2SK.

PERSEROAN DAN SEMUA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DENGAN TEGAS MENYATAKAN TIDAK ADANYA HUBUNGAN AFILIASI ANTARA PERSEROAN DENGAN SELURUH LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

PERSEROAN DENGAN TEGAS MENYATAKAN TIDAK ADANYA HUBUNGAN KREDIT ANTARA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK DENGAN PT BANK MEGA TBK SEBAGAI WALI AMANAT.



XII. KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023, PT Bank Mega Tbk, bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

PT Bank Mega Tbk dalam penerbitan Obligasi ini bertindak sebagai Wali Amanat dan telah terdaftar di Bapepam dan LK dengan No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini telah dibuat Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas terhadap Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020, dan telah menandatangani Surat Pernyataan bahwa Wali Amanat telah melakukan penelaahan uji tuntas dengan Surat No. 0839/CAMS-WA/23 tanggal 12 April 2023, Wali Amanat saat ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan dan selama menjadi Wali Amanat tidak akan mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sesuai dengan surat pernyataan Wali Amanat No. 0837/CAMS-WA/23 tanggal 12 April 2023, Wali Amanat tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam Otoritas Jasa Keuangan No.19/POJK.04/ 2020, selain itu Wali Amanat juga tidak akan merangkap menjadi penanggung dan/ atau pemberi agunan dalam penerbitan efek bersifat utang, sukuk, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang efek yang diterbitkan oleh Perseroan sesuai dengan surat pernyataan Wali Amanat No. 0838/CAMS-WA/23 tanggal 12 April 2023.

A. Riwayat Singkat

PT Bank Mega Tbk didirikan dengan nama PT Bank Karman, berkedudukan di Surabaya, berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diperbaiki berdasarkan Akta Perubahan No. 47 tanggal 26 November 1969, dimana kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menkumham dalam Surat Keputusan No. J.A.5/8/1 tanggal 16 Januari 1970, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 94/1970 tanggal 4 Februari 1970 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 13 tanggal 13 Februari 1970, Tambahan No. 55. Anggaran Dasar PT Bank Karman kemudian telah beberapa kali mengalami perubahan.

PT Bank Karman memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tanggal 18 Januari 1992, dibuat di hadapan oleh Eddy Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya, nama PT Bank Karman diubah menjadi PT Mega Bank dan domisili diubah menjadi di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. C2-1345 HT.01.04.TH.92 tanggal 12 Februari 1992, didaftarkan di dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 741/1992 tanggal 9 Maret 1992 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 36 tanggal 5 Mei 1992, Tambahan No. 2009. Perubahan nama PT Mega Bank ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. S.611/MK.13/1992 tanggal 23 April 1992.

Anggaran Dasar PT Mega Bank telah seluruhnya diubah dalam rangka penawaran umum saham perdana dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 17 Januari 2000, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. C-682HT.01.04-TH.2000 tanggal 21 Januari 2000, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 077/RUB.09.03/II/2000 tanggal 3 Februari 2000 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 20 tanggal 10 Maret 2000, Tambahan No. 1240. Perubahan tersebut termasuk perubahan nama dan status PT Mega Bank sehingga sejak tanggal persetujuan Menkumham tersebut nama PT Mega Bank berganti menjadi PT Bank Mega Tbk. Bank Mega memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.3/1/KEP.DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

Anggaran dasar Bank Mega telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan UUPT, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 3 tanggal 5 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., pada waktu itu pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 50 tanggal 23 Juni 2009, Tambahan No. 16490.

Anggaran dasar PT Bank Mega Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk tertanggal 12 Maret 2021 No. 07, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-0049921.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 17 Maret 2021 serta Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Tbk tertanggal 27 Februari 2023 No. 08, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0038091 tanggal 10 Maret 2023 dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0015234. AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 10 Maret 2023 .

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir sebagaimana dimuat dalam akta tertanggal 24 Februari 2023 nomor 07, yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H, Notaris di Jakarta.

B. Permodalan

Susunan Pemegang Saham PT Bank Mega Tbk per 28 Februari 2023 berdasarkan laporan bulanan yang diterbitkan dan disampaikan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek kepada PT Bank Mega Tbk berdasarkan Surat No.DE/III/2023-2195 tanggal 3 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	27.000.000.000	13.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Mega Corpora	6.812.223.614	3.406.111.807.000	58,02
Masyarakat (masing masing di bawah 5%)	4.928.699.751	2.464.349.875.500	41,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.740.923.365	5.870.461.682.500	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	15.259.076.635	7.629.538.317.500	

C. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank Mega berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Tbk No. 7 tgl 24 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	: Chairul Tanjung
Wakil Komisaris Utama	: Yungky Setiawan
Komisaris Independen	: Achjadi Ranuwisastro
Komisaris Independen	: Lambock V. Nahattands
Komisaris Independen	: Dr. Aviliani MSi
Komisaris Independen	: Hizbullah*



Direksi

Direktur Utama	: Kostaman Thayib
Wakil Direktur Utama	: Indivara Erni*
Wakil Direktur Utama	: Lay Diza Larentie*
Direktur	: Yuni Lastianto
Direktur	: Madi Darmadi Lazuardi
Direktur	: Martin Mulwanto
Direktur	: Ir.C. Guntur Triyudianto
Direktur Independen	: YB Hariantono*

**) Pada tanggal Prospektus diterbitkan, PT Bank Mega Tbk masih dalam proses permohonan persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) atas pengangkatan Hizbullah sebagai Komisaris Independen, Indivara Erni sebagai Wakil Direktur Utama, Lay Diza Larentie sebagai Wakil Direktur Utama, dan YB Hariantono sebagai Direktur Independen. Oleh karena itu, pengangkatan Hizbullah, Indivara Erni, Lay Diza Larentie, dan YB Hariantono akan efektif setelah mendapatkan persetujuan Fit and Proper Test dari OJK.*

D. Kegiatan Usaha

Selaku Bank Umum, PT Bank Mega Tbk. menjalankan usaha di dalam bidang perbankan dalam arti seluas-luasnya dengan visi menjadi kebanggaan bangsa dan misi menciptakan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. PT Bank Mega Tbk. juga terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000.

Berbagai macam jasa pelayanan telah dilengkapi, diantaranya dengan penyediaan Jasa Pembayaran Telekomunikasi, Mega Transactional Banking, Mega Internet Banking, Jasa Pasar Modal (Wali Amanat, Agen Pemantau, Jasa Kustodian, Agen Jaminan, Agen Fasilitas, Agen Rekening Penampungan/Escrow Agent), Bank Administrator Rekening Dana Nasabah, Kredit Konsumer, Kredit Komersial, Kredit Korporasi, International Transaction (Remittance, Collection, Trade Finance), Bank Administrator Rekening Dana Nasabah, Treasury/Global Service (Foreign Exchange Transaction, Money Market, Marketable Securities, SBI), Mega Visa Card, Debit ATM Card (Mega Pass, Mega First), Mega Payroll, Mega Call, Mega SDB, Mega Cash, Mega Ultima, Pembayaran Tagihan Listrik serta peluncuran produk-produk simpanan.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Tbk. berpegang teguh pada asas profesionalisme, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan didukung struktur permodalan yang kuat dan fasilitas perbankan terkini.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, jaringan operasional PT Bank Mega Tbk terus meluas, sehingga pada per 31 Desember 2022 PT Bank Mega Tbk telah memiliki Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, dan Kantor Kas sebanyak 386 Cabang.

E. Pengalaman Bank Mega di pasar modal

Wali Amanat (Trustee) 3 tahun terakhir:

- Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Th. 2019
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Th. 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019
- Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap III Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan V Bank BTPN Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019
- Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BJB Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan III PNM III PNM Tahap III Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2020
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian I Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2020
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian I Tahap II Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan I Dharma Satya Nusantara Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I
- Obligasi Berkelanjutan V Waskita Karya Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap I Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020
- Obligasi I Polytama Propindo Th. 2020
- Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2020
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian I Tahap III Tahun 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2020
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap II Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Th. 2020
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap III Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Th. 2021
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap II Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan III PNM III PNM Tahap V Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap IV Tahun 2021
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian I Tahap IV Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap I Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Th. 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap II Th. 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Th. 2021
- Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II
- Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2021



- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Th. 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap II Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap III Tahun 2022
- Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2022
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, dan
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap III Tahun 2022

Agen Jaminan (Security Agent) 3 tahun terakhir:

- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020
- Obligasi I Polytama Propindo Th. 2020
- Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2020
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Th. 2020
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Th. 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Th. 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Th. 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021

F. Tugas Pokok Wali Amanat

- a) Sesuai dengan Peraturan OJK No. 20 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam akta Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah: mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- b) mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi;
- c) melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan; dan
- d) memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

G. Pengganti Wali Amanat

- a) Sesuai Peraturan OJK No. 20 yang kemudian ditegaskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, penggantian Wali Amanat dapat dilakukan dengan alasan: Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b) izin usaha Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat dicabut;
- c) pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat;
- d) Wali Amanat dibubarkan oleh badan peradilan atau oleh badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- e) Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
- f) Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya;
- g) Wali Amanat melanggar ketentuan kontrak Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- h) atas permintaan para Pemegang Obligasi.
- i) timbulnya hubungan afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat;
- j) timbulnya hubungan kredit pembiayaan yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat; atau
- k) Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat sebagaimana tersebut dalam Pasal 4 Perjanjian Perwaliamanatan, setelah Wali Amanat mengajukan permintaan pembayaran secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut kepada Perseroan.

H. Ikhtisar Laporan Keuangan Wali Amanat

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting PT Bank Mega Tbk pada 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Bank Mega untuk masing-masing periode di bawah ini. Informasi keuangan diambil dari laporan keuangan Bank Mega per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disusun oleh manajemen Bank Mega sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota Crowe) dengan rekan penanggung jawab adalah Denny Susanto, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi (dahulu Wajar Tanpa Pengecualian), sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 27 Januari 2023:



NERACA

(dalam jutaan rupiah)

Pos-Pos	31 Desember	
	2022	2021
ASET		
Kas	901.616	900.919
Giro pada Bank Indonesia	8.691.986	6.126.614
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	101	104
Pihak ketiga	758.672	753.987
Total	758.773	754.091
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.153)	(2.198)
Giro pada bank lain - neto	757.620	751.893
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi		-
Pihak ketiga	9.164.176	9.810.711
Efek-efek		
Pihak berelasi	192.200	207.922
Pihak ketiga	38.985.741	25.480.314
Total	39.177.941	25.688.236
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(915)	(969)
Efek-efek - neto	39.177.026	25.687.267
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
Pihak berelasi	-	630.099
Pihak ketiga	3.254.705	19.156.221
Total	3.254.705	19.786.320
Tagihan derivatif	10.119	50.532
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	880.897	205.644
Pihak ketiga	69.430.406	60.535.250
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(21.946)	(63.479)
Total Kredit yang diberikan	70.289.357	60.677.415
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(572.030)	(507.139)
Kredit yang diberikan - neto	69.717.327	60.170.276
Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	53.031	525.823
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66)	(431)
Tagihan akseptasi - neto	52.965	525.392
Aset tetap	7.999.048	7.594.102
Dikurangi:		
Akumulasi penyusutan	(1.632.305)	(1.938.277)
Aset tetap - neto	6.366.743	5.655.825
Aset lain-lain		
Pihak berelasi	13.848	190.193
Pihak ketiga	3.642.318	3.223.448
TOTAL ASET	141.750.449	132.879.390

(dalam jutaan rupiah)

Pos-Pos	31 Desember	
	2022	2021
LIABILITAS		
Liabilitas segera	245.593	169.559
Simpanan dari nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	470.942	473.042
Pihak ketiga	12.347.900	15.886.768
Tabungan		
Pihak berelasi	145.624	101.320
Pihak ketiga	14.585.937	14.350.105
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	1.827.590	2.717.539
Pihak ketiga	73.571.674	65.378.237
Simpanan dari bank lain		
Pihak berelasi	568.738	56.992
Pihak ketiga	977.958	2.206.690
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Pihak berelasi		-
Pihak ketiga	13.263.387	10.158.035
Liabilitas derivatif	66.818	27.895
Utang pajak penghasilan	143.076	110.754
Utang akseptasi	53.031	525.823
Pinjaman yang diterima	1.856.213	285.050
Liabilitas pajak tangguhan	48.996	37.090
Liabilitas imbalan pasca kerja	241.747	225.227
Obligasi Subordinasi - neto		
Pihak berelasi	38.000	50.000
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		
Pihak berelasi	5.547	6.564
Pihak ketiga	645.998	968.186
TOTAL LIABILITAS	121.116.769	113.734.926
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham		
Modal dasar - 27.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham	5.870.462	3.481.888
Tambahan modal disetor	6.347.491	2.048.761
Cadangan umum	1.639	1.587
Saldo laba	5.272.162	10.473.226
Penghasilan komprehensif lain	3.141.926	3.139.002
TOTAL EKUITAS	20.633.680	19.144.464
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	141.750.449	132.879.390

**LAPORAN LABA RUGI***(dalam jutaan Rupiah)*

Pos-Pos	31 Desember	
	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	9.069.057	8.110.291
Beban bunga	(3.199.931)	(3.269.215)
PENDAPATAN BUNGA - NETO	5.869.126	4.841.076
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Provisi dan komisi	1.925.229	2.120.386
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	430.738	946.302
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	128.506	68.044
Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	1.466	(4.029)
Lain-lain	11.339	9.072
Total pendapatan operasional lainnya	2.497.278	3.139.775
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Provisi dan komisi	(11.749)	(10.731)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan - neto	(147.840)	(104.083)
Beban umum dan administrasi	(1.846.500)	(1.600.044)
Beban gaji dan tunjangan lainnya	(1.358.753)	(1.322.686)
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	5.001.562	4.943.307
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	26.508	9.309
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	5.028.070	4.952.616
BEBAN PAJAK - NETO	(975.392)	(944.565)
LABA TAHUN BERJALAN	4.052.678	4.008.051
Penghasilan komprehensif lain:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto	(39.105)	(39.730)
Surplus revaluasi aset	589.592	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	(313.949)	(932.007)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.289.216	3.036.314
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	345	341

Alamat PT Bank Mega Tbk adalah sebagai berikut:

PT BANK MEGA Tbk.Menara Bank Mega. Lantai 16
Jalan Kapten P. Tendean No. 12-14 A
Jakarta 12790

Telp : (021) 79175000 Fax : (021) 7990720

website: www.bankmega.come-mail: waliamanat@bankmega.comWebsite: www.bankmega.com

Up.: Capital Market Services

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Warga Negara Asing/Badan Indonesia/Badan Asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dan Warga Negara Indonesia yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi, baik dalam bentuk *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun *softcopy* melalui email, sebagaimana tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini dan pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO untuk keperluan ini yang dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap, melampirkan salinan identitas, dan sub rekening efek. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Pemesanan pembelian Obligasi dan penyampaian FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi dapat dilakukan dari jarak jauh, melalui email dan mesin faksimile Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana tercantum pada Bab XIV Prospektus ini.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi adalah pada tanggal 4 Juli 2023 pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 7 Juli 2023.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.



4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama periode jam kerja yang berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Bab XIV Prospektus ini, baik dalam bentuk *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun dalam bentuk *softcopy* yang disampaikan melalui email.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani, baik secara *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun *softcopy* melalui email, sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 5 Juli 2023.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan pada Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan 1 (satu) formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Mandiri Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi:

Bank DBS Indonesia
Cabang Jakarta Mega Kuningan
No. Rekening 3320132572
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

Bank BRI
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening 0671.01.000692.30.1
PT BRI Danareksa Sekuritas

Bank Mandiri
Cabang Jakarta Sudirman
No. Rekening 1020005566028
PT Mandiri Sekuritas

Bank Mandiri
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening 104.00.04085.556
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 6 Juli 2023 pukul 10:00 Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 7 Juli 2023, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segara setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan atau Pembatalan Penawaran Umum Obligasi

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:

- (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 1% selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut turut;
- (ii) Bencana alam, perang, huru hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Berkelanjutan dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum berkelanjutan tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
- c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Berkelanjutan yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Dalam hal Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum karena alasan sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam poin i di atas, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- 2) Dalam hal indeks hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam poin i di atas, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 3 di atas kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Jika terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum:

- a. Jika Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi telah menerima uang pemesanan, maka wajib mengembalikan uang pemesanan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya keputusan pembatalan Penawaran Umum tersebut dan jika Perseroan telah menerima uang pemesanan, maka wajib mengembalikan uang pemesanan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut.
- b. Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI, dengan ketentuan Perseroan telah menerima dana hasil Emisi dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dari segala tanggung jawabnya.

- c. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut secara tunai atau transfer. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- d. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.



XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan FPPO dapat diperoleh pada kantor atau melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi pada tanggal 4 Juli 2023 jam 09.00 WIB sampai dengan jam 16.00 WIB di Indonesia dengan alamat sebagai berikut:

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi

PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II, Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 – 46
Jakarta 10210
Telepon: (021) 5091 4100
Faksimili: (021) 2520 990
Email: ib-group1@bridanareksasekuritas.co.id

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

DBS Bank Tower Lantai 32, Ciputra World
Jakarta 1
Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Telepon: (021) 3003 4900
Faksimile: (021) 3003 4944
www.dbsvickers.com/id
Email: corporate.finance@dbs.com

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I Lantai 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telepon: (021) 526 3445
Faksimile: (021) 527 5701
www.mandirisekuritas.co.id
Email: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id
dan sett_fisd@mandirisek.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 18 dan 19
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimile: (021) 2924 9150
www.trimegah.com
Email: fit@trimegah.com

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

No. 1482/03/12/06/2023

Jakarta, 26 Juni 2023

PT Medco Energi Internasional Tbk

Gedung The Energy Lantai 53-55
SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

U.p.: **Direksi**

Perihal: **Pendapat Dari Segi Hukum atas PT Medco Energi Internasional Tbk**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("**POJK No. 7/2017**"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Bono Daru Adji, S.H., LL.M. selaku Rekan Senior dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai (i) Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH.54/PJ-1/PM.02/2023 yang berlaku sampai dengan 9 April 2028 dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200720, telah ditunjuk oleh PT Medco Energi Internasional Tbk ("**Perseroan**") berdasarkan Surat Penunjukan No. 0222/02/12/01/2023 tanggal 26 Januari 2023 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan obligasi kepada masyarakat ("**Obligasi**") melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan rincian yaitu obligasi seri A dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,95% (enam koma sembilan lima persen) per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi, obligasi seri B dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp260.000.000.000 (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,30% (tujuh koma tiga nol persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi, dan obligasi seri C dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,15% (delapan koma satu lima persen) per tahun dan jangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi, dimana seluruhnya akan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) ("**PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023**"), yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah) ("**PUB Obligasi Berkelanjutan V**").

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada Medco Platinum Road Pte. Ltd, yang merupakan perusahaan anak yang sahamnya dimiliki seluruhnya secara tidak langsung oleh Perseroan, untuk melakukan pembelian surat utang USD dari pemegang surat utang melalui pasar sekunder yang diterbitkan oleh Medco Platinum Road Pte. Ltd untuk tujuan pelunasan sebagian. Adapun rincian surat utang USD yang akan dilunasi sebagian oleh Medco Platinum Road Pte. Ltd, sebagai berikut:

Nama Surat Utang	: Senior Notes 2025
Penerbit Surat Utang	: Medco Platinum Road Pte. Ltd.

Jakarta Office
Capital Place, Level 36 & 37, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710, Indonesia
P. +62 21 2555 7800 | F. +62 21 2555 7899
info@ahp.co.id | www.ahp.co.id

Surabaya Office
Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City, Lantai 11, Unit 08,
Jalan Embong Malang No. 1, 3, 5, Surabaya 60261, Indonesia
P. +62 31 5116 4550 | F. +62 31 5116 4560

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 2

Sifat Hubungan Afiliasi Dengan Kreditur	:	Tidak terafiliasi
Nilai Surat Utang USD pada saat Pendapat Dari Segi Hukum diterbitkan	:	USD 235.398.000
Nilai Surat Utang USD yang akan dilunasi	:	Sebanyak-banyaknya USD 70.000.000 (ekuivalen Rp1.030.540.000.000, dengan asumsi kurs Rp 14.722/USD per 12 Mei 2023)
Saldo utang setelah pelunasan sebagian	:	USD165.398.000
Tingkat Kupon	:	6,75% per tahun
Jatuh Tempo	:	30 Januari 2025
Alur dan Penggunaan Surat Utang USD yang akan dilunasi	:	<p>Dana yang diterima oleh Medco Platinum Road Pte. Ltd dari penerbitan <i>Senior Notes</i> 2025, digunakan untuk memberikan pinjaman antar perusahaan (<i>intercompany loan</i>) kepada Medco Strait Services Pte. Ltd ("MSS") dan Far East Energy Trading Pte. Ltd ("FEET") sesuai dengan perjanjian pinjaman antarperusahaan masing-masing tertanggal tanggal 30 Januari 2018. Masing-masing MSS dan FEET kemudian memberikan pinjaman antar perusahaan (<i>intercompany loan</i>) kepada Perseroan berdasarkan pinjaman antarperusahaan tanggal 30 Januari 2018, yang merupakan kontribusi dana dari hasil transaksi penerbitan Senior Notes 2025.</p> <p>Perseroan kemudian menggunakan pinjaman tersebut untuk melunasi (i) Perjanjian Kredit tanggal 29 Agustus 2014 antara Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., (ii) Perjanjian Kredit tanggal 21 Agustus 2015 antara Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., (iii) PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, (iv) PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016, Seri A, (v) PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016, Seri A, (vi) PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Seri A, (vii) MTN V Tahap I Tahun 2016 dan (viii) Perjanjian Kredit tanggal 21 Oktober 2015 antara Perseroan dan PT Bank Mandiri, termasuk dengan bunga dan biaya-biaya yang timbul.</p>
Persyaratan Pelunasan Dipercepat (jika ada)	:	Tidak ada persyaratan khusus dalam hal pelunasan dipercepat



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 3

Pinalti dan sumber dana yang digunakan untuk : Tidak ada pinalti membayarnya (jika ada)
--

Apabila jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi belum mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan kas internal yang berasal dari aktivitas operasi Perseroan.

Mengingat kewajiban keuangan yang akan dibayarkan dalam mata uang USD, maka dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan dikonversi ke dalam mata uang USD pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USD yang berlaku pada saat pembelian kembali surat utang USD.

Perjanjian Pinjaman antara Perseroan dengan Medco Platinum Road Pte. Ltd. akan dibuat di kemudian hari setelah Perseroan menerima dana hasil Penawaran Umum, dengan memperhatikan syarat dan ketentuan wajar yang berlaku di pasar.

Pada saat dana yang dipinjamkan telah dikembalikan oleh Medco Platinum Road Pte. Ltd kepada Perseroan, maka Perseroan berencana menggunakan dana tersebut antara lain untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Transaksi pemberian pinjaman dari Perseroan kepada Medco Platinum Road Pte. Ltd merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), yang hanya wajib dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dalam waktu 2 hari kerja setelah transaksi, mengingat transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terkendali Perseroan yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99%, secara tidak langsung, oleh Perseroan.

Transaksi pemberian pinjaman dari Perseroan kepada Medco Platinum Road Pte. Ltd bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), mengingat nilai pinjaman tersebut tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Surwanto, Sungkoro & Surja. Apabila transaksi pinjaman dari Perseroan kepada Medco Platinum Road Pte. Ltd dilakukan pada waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan nilainya mencapai 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berlaku pada saat itu, maka Perseroan hanya wajib mengumumkan keterbukaan informasi kepada publik dalam waktu 2 hari kerja setelah transaksi dan melaporkan hasil pelaksanaan transaksi tersebut pada laporan tahunan Perseroan, mengingat transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terkendali Perseroan yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99%, secara tidak langsung, oleh Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 ini kepada wali amanat dengan tembusan kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember ("**Tanggal Laporan**"). Perseroan wajib menyampaikan laporan tersebut kepada OJK selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya dari Tanggal Laporan sampai seluruh dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 ini telah direalisasikan.

Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 ("**Peraturan I-E**"),



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
HALAMAN: 4

Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada PT Bursa Efek Indonesia mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Obligasi atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 ini, maka Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana perubahan tersebut beserta alasannya kepada OJK paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**"), dan perubahan penggunaan dana tersebut wajib mendapat persetujuan dari RUPO serta wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPO.

Emisi PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 ini akan dijamin oleh PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang mana dituangkan dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No. 19 tanggal 12 April 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No. 29 tanggal 16 Mei 2023 dan Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No. 68 tanggal 23 Juni 2023, yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi**"). Penjamin Emisi Obligasi berjanji dan mengikatkan diri dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) akan menawarkan dan menjual obligasi kepada masyarakat pada pasar perdana dan wajib membeli sisa obligasi yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan masa penawaran umum, berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Berdasarkan surat keterangan yang dikeluarkan oleh PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui: Surat No. RC-359/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 6 April 2023 perihal Sertifikat Pemingkatan atas Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional periode 6 April 2023 sampai dengan 1 April 2024 dengan peringkat idAA- (*Double A Minus*). Efek yang diterbitkan dan peringkat atas PUB Obligasi Berkelanjutan V telah memenuhi ketentuan Pasal 5 Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK No. 36/2014**").

Sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023, Perseroan telah menunjuk PT Bank Mega Tbk ("**Mega**") selaku Wali Amanat yang ketentuan penunjukannya serta ketentuan-ketentuan tentang obligasi lainnya dimuat secara lebih rinci dalam suatu Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No. 18 tanggal 12 April 2023 sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No. 28 tanggal 16 Mei 2023 dan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No. 66 tanggal 23 Juni 2023, yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta ("**Perjanjian Perwaliamanatan**"). Perjanjian Perwaliamanatan telah dibuat sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK No. 20/2020**").

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, Penjamin Emisi Obligasi, Wali Amanat dan perusahaan pemingkat efek obligasi.

Selain perjanjian-perjanjian di atas, Perseroan juga telah menandatangani:



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 5

1. Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional No. 17 tanggal 12 April 2023, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional No. 65 tanggal 23 Juni 2023, yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
2. Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No. 20 tanggal 12 April 2023, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI");
3. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI dengan No. SP-052/OBL/KSEI/0323 tanggal 12 April 2023, antara Perseroan dengan KSEI; dan
4. Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 No. 67 tanggal 23 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Perseroan di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Obligasi yang diterbitkan melalui PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 ini akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan akan diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo dari masing-masing seri akan diterbitkan atas nama KSEI, untuk diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Selain perjanjian-perjanjian di atas, Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip dari BEI atas permohonan pencatatan berdasarkan Surat No. S-03799/BEI.PP1/05-2023 tanggal 15 Mei 2023 tentang Persetujuan Prinsip Pencatatan Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2023 PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDCO).

Dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan V, Direksi Perseroan telah menyetujui rencana PUB Obligasi Berkelanjutan V sebagaimana ternyata dalam Keputusan Edaran Di Luar Rapat Direksi PT Medco Energi Internasional Tbk tanggal 27 Maret 2023 dan Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan atas PUB Obligasi Berkelanjutan V sebagaimana ternyata dalam Keputusan Edaran Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Medco Energi Internasional Tbk tanggal 27 Maret 2023.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**Standar HKHPM**") dan telah memuat hal-hal yang diatur dalam POJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.

Berdasarkan Standar HKHPM, uji tuntas dilakukan dengan memperhatikan prinsip materialitas yaitu informasi atau fakta material yang relevan mengenai peristiwa kejadian, atau fakta yang dapat mempengaruhi harga efek pada bursa efek atau keputusan pemodal atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut. Materialitas atas materi uji tuntas harus dilihat dari pengaruhnya terhadap operasional atau kelangsungan usaha dari perusahaan.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan dan Perusahaan Anak yang dibuat berdasarkan data dan informasi Perseroan dan Perusahaan Anak yang kami peroleh dari Perseroan hingga tanggal 26 Juni 2023.



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 6

Pendapat dari Segi Hukum ini menggantikan secara keseluruhan Pendapat dari Segi Hukum yang telah kami sampaikan kepada OJK sebelumnya dalam surat kami No. 0946/03/12/04/2023 tanggal 12 April 2023, No. 1188/03/12/05/2023 tanggal 17 Mei 2023 dan No. 1398/03/12/06/2023 tanggal 15 Juni 2023.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Perusahaan Anak**" berarti perusahaan yang merupakan badan hukum Indonesia dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan tersebut atau laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan serta anak perusahaan tersebut aktif beroperasi.

Referensi anak perusahaan yang tidak beroperasi tidak kami masukkan ke dalam definisi "Perusahaan Anak" karena Laporan Uji Tuntas yang dilakukan terhadap "Perusahaan Anak" dilakukan secara menyeluruh, sedangkan Laporan Uji Tuntas anak perusahaan yang tidak beroperasi dilakukan secara terbatas meliputi anggaran dasar beserta perubahannya, perubahan struktur permodalan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir dan perizinan umum karena dianggap tidak material sehubungan dengan transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan tidak berpengaruh terhadap operasional atau kelangsungan usaha Perseroan. Kami telah melakukan uji tuntas secara terbatas sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar HKHPM atas perusahaan lain dimana Perseroan memiliki penyertaan 50% atau kurang dan/atau Perseroan tidak mengendalikan perusahaan lain tersebut, meliputi anggaran dasar beserta perubahannya, perubahan struktur permodalan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir dan perizinan umum.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No. 2 tanggal 2 Maret 1981, ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dan saat ini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**")) berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/192/4 tertanggal 7 April 1981, didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1348, No. 1349 dan No.1350 tanggal 16 April 1981, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No. 1020/1981 ("**Akta Pendirian**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035936.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 26 Juni 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0082837 tanggal 26 Juni 2023, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") di bawah No. AHU-0119010.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 26 Juni 2023 ("**Akta No. 69/2023**").



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 7

Berdasarkan Akta No. 69/2023, pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**KBLI**”) 2020 dan Pasal 17 tentang tahun buku, rencana kerja & anggaran perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan telah dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (“**UUPT**”), Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok – Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK No. 33/2014**”).

2. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melakukan aktivitas perusahaan holding (KBLI No. 64200), dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.
- b. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI No. 70209), dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasehat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan;
- b. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan, operasional berbagai fungsi manajemen asistensi operasional suatu usaha dan pelayanan masyarakat mengenai hubungan masyarakat (*public relations*) dan komunikasi masyarakat atau umum, kegiatan lobi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 8

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah aktivitas perusahaan holding sebagaimana dimaksud dalam KBLI 64200 dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70209, dimana tingkat risiko untuk kedua kegiatan usaha tersebut adalah rendah. Kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan KBLI 2020.

3. Riwayat permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 tidak mengalami perubahan. Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagaimana ternyata dalam Akta No. 86/2021 sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp 1.375.000.000.000
Modal Ditempatkan	: Rp 628.405.781.300
Modal Disetor	: Rp 628.405.781.300

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 55.000.000.000 saham biasa, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp 25 per lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 86/2021, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH (Rp)	JUMLAH SAHAM	%
Masyarakat	628.405.781.300	25.136.231.252	100,00
Total Jumlah	628.405.781.300	25.136.231.252	100,00
Saham dalam portepel	746.594.218.700	29.863.768.748	

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku biro administrasi efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	%
1.	PT Medco Daya Abadi Lestari	12.944.140.124	323.603.503.100	51,50
2.	Diamond Bridge Pte., Ltd.	5.395.205.771	134.880.144.275	21,46
3.	PT Medco Duta	30.044.500	751.112.500	0,12
4.	PT Kalibiru Lestari Bersama	659.958.000	16.498.950.000	2,63
5.	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	6.021.134.602	150.528.365.050	23,95
6.	Saham Treasuri*	85.748.255	2.143.706.375	0,34
Total Jumlah		25.136.231.252	628.405.781.300	100,00
Saham dalam portepel		29.863.768.748	746.594.218.700	-

*) Saham treasuri diperoleh Perseroan berdasarkan pembelian kembali saham yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2021 sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan pada tanggal 26 Agustus 2021.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 9

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memperoleh persetujuan yang diperlukan.

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Medco Daya Abadi Lestari, dan oleh karenanya Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Pemilik Manfaat tertanggal 28 Januari 2023 yang telah disampaikan Perseroan kepada Kemenkumham pada tanggal 28 Januari 2023 dan juga tercantum dalam halaman situs web <https://ahu.go.id/profil-pemilik-manfaat>, pemilik manfaat Perseroan adalah Raisis Arifin Panigoro, Maera Arifin Panigoro, Yaser Raimi Arifin Panigoro dan Hilmi Panigoro. Raisis Arifin Panigoro, Maera Arifin Panigoro, Yaser Raimi Arifin Panigoro dan Hilmi Panigoro merupakan orang perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat berdasarkan Pasal 4 huruf f Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres 13/2018**"), yaitu menerima manfaat dari perseroan terbatas.

4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 25 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0261127 tanggal 26 Juni 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0100705.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 tanggal 26 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0451248 tanggal 22 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0162344.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 22 September 2021, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama	: Hilmi Panigoro
Direktur	: Roberto Lorato
Direktur	: Ronald Gunawan
Direktur	: Anthony Robert Mathias
Direktur	: Amri Siahaan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Yani Yuhani Panigoro
Komisaris	: Yaser Raimi Arifin Panigoro
Komisaris Independen	: Bambang Subianto*
Komisaris Independen	: Marsillam Simandjuntak

*) Bambang Subianto meninggal dunia pada tanggal 5 November 2022, dan oleh karenanya, merujuk kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatannya telah berakhir.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 10

undangan yang berlaku termasuk telah sesuai berdasarkan POJK No. 33/2014 dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

5. Perseroan telah mengangkat Siendy K. Wisandana sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK No. 35/2014**") sebagaimana tercantum dalam Memo *Organization Announcement re. Corporate Secretary* No. INT-1520/TAL/MEDC/XII/2016 tanggal 28 Desember 2016.

Pengangkatan Siendy K. Wisandana sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/2014.

6. Perseroan telah menetapkan Komite Audit berdasarkan *Resolutions of the Board of Commissioners* No. RESO-045/MGT/MEDC/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 *juncto Resolutions of the Board of Commissioners* No. RESO-051/MGT/MEDC/XI/2022 tanggal 11 November 2022 *juncto Resolutions of the Board of Commissioners* No. RESO-051A/MGT/MEDC/XI/2022 tanggal 11 November 2022, dengan susunan sebagai berikut:

- a. Marsillam Simandjuntak : Ketua
- b. Hendry : Anggota Independen
- c. Ferry Sanjaya : Anggota Independen

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan diatur dalam suatu Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) tertanggal 5 Februari 2014.

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

7. Perseroan telah menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan *Minutes of Board of Commissioners Meeting* tertanggal 13 Januari 2016 *juncto Resolutions of the Board of Commissioners* No. RESO-052/BOC/MEDC/X/2020 tertanggal 12 Oktober 2020 dengan susunan sebagai berikut:

- a. Marsillam Simandjuntak : Ketua
- b. Yani Yuhani Panigoro : Anggota
- c. Yaser Raimi Arifin Panigoro : Anggota
- d. Cisca Alimin : Anggota dan Sekretaris

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diatur dalam suatu Piagam Komite Nominasi (*Nomination Committee Charter*) dan Piagam Komite Remunerasi (*Remuneration Committee Charter*), keduanya tertanggal 5 Februari 2014.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

8. Perseroan telah menunjuk Ronny Siahaan sebagai Kepala Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Memo *Organization Announcement re. Approval for the Appointment of new Senior Manager of Internal Audit* tanggal 30 Oktober 2017 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Audit Internal diatur dalam suatu Piagam Audit Internal tertanggal 1 Januari 2003.



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 11

Pembentukan Unit Audit telah sesuai sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, perjanjian-perjanjian material yang telah dibuat oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dengan pihak ketiga telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan Perusahaan Anak serta ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan dan Perusahaan Anak, kecuali sehubungan dengan belum dilakukannya pemenuhan kewajiban transaksi afiliasi, yaitu mengumumkan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 ("**Peraturan No. IX.E.1**") dan memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen atas:
 - a. *Loan Agreement* tanggal 14 September 2018 antara PT Medco Power Indonesia ("**MPI**") dan PT Mitra Energi Batam ("**MEB**") ("**Loan Agreement MEB**"), mengingat perjanjian tersebut ditandatangani oleh MPI selaku perusahaan terkendali dari Perseroan yang merupakan Perusahaan Publik dan MEB selaku afiliasi dari Perseroan.
 - b. Akta Perjanjian Gadai Saham (PT Medco Power Indonesia) No. 20 tanggal 1 April 2014 sebagaimana diubah dengan (i) Perubahan Terhadap Perjanjian Gadai Saham, Akta No. 145 tanggal 17 April 2014; (ii) Perubahan Kedua Terhadap Perjanjian Gadai Saham, Akta No. 136 tanggal 22 Mei 2014; (iii) Perjanjian Gadai Saham Tambahan, Akta No. 16 tanggal 4 Juni 2015, dan (iv) Akta Perjanjian Gadai Saham Tambahan (PT Medco Power Indonesia) No. 35 tanggal 6 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, seluruhnya dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta antara MPI, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Medco Geothermal Sarulla ("**MGS**") ("**Perjanjian-Perjanjian Gadai Saham MGS**"), mengingat perjanjian tersebut ditandatangani oleh MPI selaku perusahaan terkendali dari Perseroan atas pinjaman yang diterima oleh MGS dari PT Bank Mizuho Indonesia yang merupakan perusahaan terkendali MPI.

Perseroan telah melaporkan seluruh transaksi Loan Agreement MEB dan Perjanjian-Perjanjian Gadai Saham MGS kepada OJK masing-masing berdasarkan Surat No. XT-119/MGT/INA/MEDC/VII/2022 dan Surat No. XT-118/MGT/INA/MEDC/VII/2022 yang keduanya tertanggal 18 Juli 2022 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material. Kedua laporan tersebut disampaikan Perseroan pada tanggal 18 Juli 2022 ("**Laporan-Laporan**").

Atas Laporan-Laporan tersebut, Perseroan telah melakukan korespondensi dengan OJK, terakhir berdasarkan Surat No. EXT-111/MGT/INA/MEDC/IV/2023 dan Surat No. EXT-112/MGT/INA/MEDC/IV/2023, keduanya tertanggal 18 April 2023 ("**Surat Tanggapan Perseroan**"). Dimana dalam Surat Tanggapan Perseroan, Perseroan telah memberikan alasan keterlambatan, konfirmasi hari keterlambatan pengumuman pemenuhan transaksi afiliasi, rincian transaksi serta dokumen pendukung. Perseroan mengakui bahwa Perseroan tidak melakukan prosedur transaksi afiliasi atas transaksi-transaksi tersebut di atas, hal ini disebabkan mengingat jumlah perusahaan terkendali yang dimiliki Perseroan cukup banyak, sehingga terkadang transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terkendali Perseroan tidak dikoordinasikan dan dikomunikasikan kepada Perseroan sebelum dilaksanakannya transaksi. Perseroan baru mengetahui adanya transaksi tersebut beberapa saat setelah terjadinya transaksi *Loan Agreement* MEB dan Perjanjian-Perjanjian Gadai Saham MGS.

Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, berdasarkan keterangan Perseroan, Perseroan belum menerima tanggapan lebih lanjut dari OJK atas Surat Tanggapan



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 12

Perseroan.

Berdasarkan Peraturan No. IX.E.1 (sebagaimana saat ini telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku berdasarkan POJK No. 42/2020) *juncto* Pasal 61 Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1995, Emiten, Perusahaan Publik, Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Reksa Dana, Perusahaan Efek, Penasihat Investasi, Wakil Penjamin Emisi Efek, Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Manajer Investasi, Biro Administrasi Efek, Kustodian, Wali Amanat, Profesi Penunjang Pasar Modal, dan Pihak lain yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Bapepam (saat ini telah digantikan OJK), serta direktur, komisaris, dan setiap Pihak yang memiliki sekurang-kurangnya 5% saham Emiten atau Perusahaan Publik, yang melakukan pelanggaran atas ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dikenakan sanksi administratif berupa: peringatan tertulis; (ii) denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu; (iii) pembatasan kegiatan usaha; (iv) pembekuan kegiatan usaha; (v) pencabutan izin usaha; (vi) pembatalan persetujuan; dan (vii) pembatalan pendaftaran.

Atas perjanjian-perjanjian yang telah habis masa berlakunya, namun sedang dalam proses perpanjangan, Perseroan serta Perusahaan Anak dan pihak ketiga masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani Perseroan dan Perusahaan Anak dengan pihak ketiga, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pembiayaan, tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi atau membatasi rencana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 dan rencana penggunaan dana dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang obligasi maupun pemegang saham publik Perseroan, dimana sehubungan dengan pembagian dividen, Perseroan dan Perusahaan Anak dapat melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan ketentuan bahwa Perseroan dan Perusahaan Anak tetap tunduk pada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam perjanjian dimaksud, yaitu antara lain memenuhi rasio keuangan yang diwajibkan atau tidak menyebabkan *dividend payout ratio* lebih dari jumlah yang ditentukan dalam perjanjian.

Untuk melakukan PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023, Perseroan tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat berdasarkan perjanjian perwaliamanatan sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV, PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap V, PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap VI, PUB Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, PUB Obligasi Berkelanjutan III Tahap II, PUB Obligasi Berkelanjutan III Tahap III, PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dan PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III serta tidak wajib untuk memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur Perseroan.

Perjanjian – perjanjian dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 telah dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan.

Perjanjian Perwaliamanatan telah dibuat sesuai dengan ketentuan POJK No. 20/2020.

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan masing-masing Anggaran Dasar Perseroan dan Perusahaan Anak sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 13

dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, kecuali untuk izin-izin pokok dan penting Perseroan dan Perusahaan Anak, sebagai berikut:

- a. Perseroan, sehubungan dengan belum diperolehnya penyesuaian risiko Nomor Induk Berusaha (“NIB”) untuk KBLI 64200 (*Aktivitas Perusahaan Holding*) dan KBLI 70209 (*Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya*).

Terdapat perbedaan antara ketentuan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko *juncto* Surat Edaran Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 18 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Surat Edaran Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17 Tahun 2021 tentang Peralihan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Menjadi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Melalui Sistem OSS (“PP No. 5/2021”) dengan sistem *Online Single Submission Risk Based Approach* (“OSS RBA”). Dalam PP No. 5/2021, tingkat risiko untuk KBLI 70209 dan KBLI 64200 adalah menengah tinggi sehingga wajib memiliki NIB dan Sertifikat Standar, sedangkan dalam sistem OSS RBA hanya terdapat kewajiban untuk memiliki NIB atas kegiatan usaha berdasarkan KBLI-KBLI tersebut.

Perseroan telah melakukan pengurusan NIB untuk dapat merefleksikan kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Akta No. 69/2023. Sehubungan dengan hal tersebut, pengkinian NIB yang diterima Perseroan masih mencantumkan tingkat risiko untuk KBLI 70209 dan KBLI 64200 adalah menengah tinggi sehingga wajib memiliki NIB dan Sertifikat Standar. Adapun berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami yang didasarkan pada keterangan Perseroan, atas hal ini telah diklarifikasikan secara verbal oleh tim OSS kepada Perseroan, yang menyatakan bahwa proses sinkronisasi sistem OSS RBA membutuhkan waktu mengingat penyampaian dokumen kepada OSS baru dilakukan pada tanggal 26 Juni 2023. Adapun NIB yang dikeluarkan saat ini adalah didasarkan dari sistem Menkumham terlebih dahulu. Lebih lanjut, tim OSS mengonfirmasi bahwa seharusnya tingkat risiko untuk KBLI 70209 dan KBLI 64200 adalah rendah, sehingga hanya membutuhkan NIB sebagai izin usaha.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 15 Juni 2023, Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyesuaian NIB dalam jangka waktu 6 bulan sejak tanggal surat pernyataan terkait.

- b. PT Medco E&P Indonesia (“MEPI”), sehubungan dengan belum diperolehnya (i) perpanjangan atas Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Blok Tarakan dan (ii) perpanjangan atas Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Blok Tarakan, yang keduanya telah habis masa berlakunya pada tanggal 30 April 2023.

MEPI sedang dalam proses permohonan perpanjangan Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ke MEPI, Blok Tarakan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Kota Tarakan No. 660.1/1157/DLH.II/2018 tanggal 30 April 2018 melalui integrasi persetujuan lingkungan dalam sistem AMDAL.net pada tanggal 3 Maret 2023 sebagaimana dibuktikan dengan Bukti Submit Permohonan Perubahan SKKL Nomor Registrasi Acca9a0eab22180 tanggal 3 Maret 2023.

Berdasarkan Pasal 508 – 523 Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (“PP No.



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 14

22/2021”), kegagalan untuk memiliki perizinan lingkungan yang relevan dapat dikenakan sanksi administratif dalam bentuk sebagai berikut (i) teguran tertulis, (ii) paksaan pemerintah, (iii) denda administratif, (iv) pembekuan perizinan berusaha, dan/atau (v) pencabutan perizinan berusaha.

- c. PT Medco E&P Malaka (“**MEP Malaka**”), sehubungan dengan Izin Pembuangan Limbah Cair Domestik untuk kegiatan pertambangan minyak dan gas yang berlokasi Dusun TB IV Gampong Blang Nisam, Kecamatan Indra Makmu, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh, yang telah habis masa berlakunya pada tanggal 9 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 505-506 *juncto* Pasal 508 ayat (1) PP No. 22/2021, pelanggaran terhadap ketentuan perizinan berusaha atau persetujuan pemerintah terkait persetujuan lingkungan dan peraturan perundang-undangan di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dikenakan sanksi administratif berupa (i) teguran tertulis, (ii) paksaan pemerintah, (iii) denda administratif, (iv) pembekuan perizinan berusaha, dan/atau (v) pencabutan perizinan berusaha.

- d. PT Dalle Energy Batam (“**DEB**”), sehubungan dengan Sertifikat Laik Operasi No. 04964/BLAPAI tanggal 7 September 2015 dengan nomor registrasi 50/SLO/Disperindagesdm/VIII/2015 tanggal 19 Agustus 2015 yang telah habis masa berlakunya pada tanggal 20 Agustus 2020.

Berdasarkan Surat Keterangan No. SRT-021/SIBAT-IX/WM/2020 tanggal 16 September 2020 yang dikeluarkan oleh PT Surveyor Indonesia (Persero) Kepala Cabang Batam, unit pembangkit listrik milik DEB yang telah habis masa berlaku sertifikat laik operasinya sedang dalam proses pengurusan sertifikat laik operasi yang dikerjakan oleh PT Surveyor Indonesia (Persero).

Berdasarkan Pasal 49 ayat (4) PP No. 25/2021, setiap instalasi tenaga listrik yang beroperasi wajib memiliki sertifikat laik operasi. Berdasarkan Pasal 55 ayat (1) PP No. 25/2021, setiap orang yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 ayat (4), dikenai sanksi administratif berupa: (a) teguran tertulis; (b) pembekuan kegiatan sementara; (c) denda; dan/atau (d) pencabutan perizinan berusaha.

- e. MEB, sehubungan dengan (i) Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (“**IUJPTL**”) Usaha Pengoperasian Instalasi Tenaga Listrik berdasarkan Keputusan Gubernur Kepulauan Riau No. 2117 Tahun 2016 tanggal 5 Oktober 2016 yang dikeluarkan oleh Gubernur Kepulauan Riau yang telah habis masa berlakunya pada tanggal 5 Oktober 2021, dan (ii) IUJPTL Usaha Pemeliharaan Instalasi Tenaga Listrik berdasarkan Keputusan Gubernur Kepulauan Riau No. 2123 Tahun 2016 tanggal 7 Oktober 2016 yang dikeluarkan oleh Gubernur Kepulauan Riau yang telah habis masa berlakunya pada tanggal 7 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 32 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral (“**PP No. 25/2021**”), badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, badan usaha swasta, badan layanan umum, dan koperasi dalam melakukan kegiatan usaha jasa penunjang tenaga listrik wajib mendapat Perizinan Berusaha untuk kegiatan usaha jasa penunjang tenaga listrik. Berdasarkan Pasal 55 ayat (1) PP No. 25/2021, setiap orang yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 ayat (3) PP No. 25/2021 dikenai sanksi administratif berupa: (i) teguran tertulis; (ii) pembekuan kegiatan sementara; (iii) denda; dan/atau (iv) pencabutan perizinan berusaha.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 15

- f. PT Bio Jatropha Indonesia (“**BJI**”), sehubungan dengan belum diperolehnya (i) Sertifikat Standar, dan (ii) perpanjangan atas Izin Pemanfaatan Tanah Pemerintah berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat No. 593.3/Kep.16/03.1.03.0/DPMPSTP/2020 tentang Izin Pemanfaatan Tanah Pemerintah Provinsi Jawa Barat-Sempadan Sumber Air tanggal 13 Oktober 2020 yang telah berakhir pada tanggal 13 Oktober 2021 (“**IPTP**”).

Berdasarkan Pasal 380 PP No. 5/2021, setiap pelaku usaha yang melanggar ketentuan mengenai kewajiban, persyaratan, dan/atau standar pada subsektor ketenagalistrikan, dikenai sanksi administratif berupa: (a) teguran tertulis; (b) pembekuan kegiatan sementara, (c) denda, dan/atau (d) pencabutan perizinan berusaha.

Berdasarkan Ketentuan Ketiga IPTP BJI, apabila tanah sempadan milik pemerintah dan pemegang izin tidak memperpanjang izin, maka pemegang izin wajib menyerahkan kembali tanahnya kepada pemerintah tanpa menuntut ganti rugi selambat-lambatnya 7 hari setelah masa berakhirnya masa berlaku surat izin. Lebih lanjut, berdasarkan Ketentuan Keempat IPTP BJI, IPTP dapat dibatalkan/ dicabut apabila tidak memenuhi/ mentaati ketentuan yang ditetapkan, antara lain, tidak memenuhi/mentaati ketentuan yang ditetapkan dan tidak melakukan daftar ulang.

- g. PT Medco E&P Rimau (“**MEP Rimau**”), MEPI, MEP Malaka dan MEP Simenggaris sehubungan dengan NIB yang tidak memuat sebagian dari kegiatan usaha yang saat ini beroperasi.

Berdasarkan konfirmasi MEP Rimau, kegiatan usaha yang berlangsung saat ini adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 03 tanggal 1 November 2021, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang (“**Akta No. 03/2021**”), yaitu pertambangan minyak bumi (KBLI No. 06100), pertambangan gas alam (KBLI No. 06201), perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI (KBLI 46610), dan angkutan saluran pipa (KBLI No. 49300). Namun NIB MEP Rimau tidak memuat kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI (KBLI 46610) dan angkutan saluran pipa (KBLI No. 49300), serta masih memuat kegiatan usaha lain selain daripada yang tercantum pada Akta No. 03/2021.

Berdasarkan konfirmasi MEPI, kegiatan usaha yang berlangsung saat ini adalah pertambangan gas alam. Namun NIB MEPI tidak memuat kegiatan usaha pertambangan minyak bumi (KBLI 06100), perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI (KBLI 46610) dan angkutan saluran pipa (KBLI No. 49300).

Berdasarkan konfirmasi MEP Malaka, kegiatan usaha yang berlangsung saat ini adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Yang Di Ambil Di Luar Rapat Pemegang Saham No. 18 tanggal 23 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang (“**Akta No. 18/2022**”), yaitu Pertambangan Minyak Bumi (KBLI 06100), Pertambangan Gas Alam (KBLI 06201), Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI (KBLI 46610), Angkutan Saluran Pipa (KBLI 49300), Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus (KBLI 49432), Pembangkitan Tenaga Listrik (KBLI 35111), Transmisi Tenaga Listrik (KBLI 35112), Distribusi Tenaga Listrik (KBLI 35113), Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya (KBLI 37011), Treatment dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya (KBLI 37021), dan Aktivitas Klinik Swasta (KBLI 86105). Namun, NIB MEP Malaka tidak memuat KBLI Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus (KBLI 49432),



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 16

Pembangkitan Tenaga Listrik (KBLI 35111), Transmisi Tenaga Listrik (KBLI 35112), Distribusi Tenaga Listrik (KBLI 35113), Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya (KBLI 37011), Treatment dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya (KBLI 37021), dan Aktivitas Klinik Swasta (KBLI 86105) serta masih memuat kegiatan usaha lain selain daripada yang tercantum pada Akta No. 18/2022.

Berdasarkan konfirmasi MEP Simenggaris, kegiatan usaha yang berlangsung saat ini adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 29 tanggal 28 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang ("**Akta No. 29/2022**"), yaitu Pertambangan dan Minyak Bumi (KBLI 06100), Pertambangan Gas Alam (06201), Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI (KBLI 46610), dan Angkutan Saluran Pipa (KBLI 49300). Namun NIB MEP Simenggaris masih memuat kegiatan usaha lain selain daripada yang tercantum pada Akta No. 29/2022.

Berdasarkan Pasal 18 jo. Pasal 36 Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha dan Fasilitas Penanaman Modal ("**Peraturan BKPM No. 4/2021**"), dalam memulai kegiatan usaha, pelaku usaha harus memiliki NIB dan NIB merupakan identitas bagi pelaku usaha sebagai bukti registrasi/pendaftaran pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha yang diterbitkan oleh sistem OSS yang diantaranya diterbitkan berdasarkan data kegiatan usaha pelaku usaha.

Berdasarkan Pasal 5 jo. Pasal 46 jo. Pasal 47 Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("**Peraturan BKPM No. 5/2021**"), pelaku usaha yang tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dapat dikenakan sanksi administratif sebagai berikut: (i) peringatan tertulis; (ii) penghentian sementara kegiatan usaha; (iii) pencabutan perizinan berusaha; atau (iv) pencabutan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha.

- h. PT Medco E&P Lematang ("**MEP Lematang**") sehubungan dengan belum diperolehnya perizinan usaha atas kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI (KBLI 46610), baik perizinan usaha yang telah berlaku sebelum maupun sesudah perizinan usaha berbasis risiko.

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan BKPM No. 4/2021, untuk memulai dan melakukan kegiatan usaha, pelaku usaha wajib memenuhi persyaratan dasar dan/atau perizinan berusaha berbasis risiko yang terdiri atas NIB, Sertifikat Standar, dan Izin yang diterbitkan melalui sistem OSS berdasarkan penetapan tingkat risiko.

Berdasarkan Pasal 97 Peraturan BKPM No. 4/2021, pelaku usaha yang telah memiliki perizinan berusaha yang masih berlaku sebelum peraturan badan ini diundangkan tetap dapat digunakan sesuai dengan kegiatan usaha.

Berdasarkan Pasal 5 jo. Pasal 46 jo. Pasal 47 Peraturan BKPM No. 5/2021, pelaku usaha yang tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dapat dikenakan sanksi administratif sebagai berikut: (i) peringatan tertulis; (ii) penghentian sementara kegiatan usaha; (iii) pencabutan perizinan berusaha; atau (iv) pencabutan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 15 Juni 2023, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa Perusahaan Anak akan melakukan pemenuhan kewajiban-kewajiban sebagaimana disebutkan di

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 17

atas paling lambat dalam waktu 6 bulan.

11. Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak pada perusahaan yang berbadan hukum Indonesia telah didukung oleh dokumen-dokumen yang sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Anggaran Dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sehubungan dengan belum dilakukannya pengumuman dalam surat kabar atas pengambilalihan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 18 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0292550 tanggal 1 Juli 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0101748.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019 ("**Akta No. 21/2019**"). Seluruh Anggaran Dasar Perusahaan Anak telah disesuaikan dengan UUPT dan perubahan-perubahannya sampai saat ini telah sah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sehubungan dengan belum diperolehnya pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia atas akta pendirian PT Multidaya Prima Elektrindo ("**MPE**") pada tahun 2005 dan BJI pada tahun 2006.

Berdasarkan Pasal 23 Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT 1995**"), selama pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia belum dilakukan, maka Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas segala perbuatan hukum yang dilakukan perseroan. Namun demikian, berdasarkan Pasal 160 UUPT, UUPT 1995 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Berdasarkan Pasal 30 UUPT, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia bukan merupakan kewajiban Perseroan, melainkan kewajiban tersebut dilakukan oleh Menkumham. Oleh karena itu, tidak terdapat konsekuensi hukum atas tidak diumumkannya Berita Negara Republik Indonesia atas akta pendirian MPE dan MEP Bengara. Berdasarkan Pasal 127 UUPT, direksi perseroan yang akan melakukan pengambilalihan wajib mengumumkan ringkasan rancangan paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar dan mengumumkan kepada karyawan dari perseroan yang akan melakukan pengambilalihan, dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan rapat umum pemegang saham.

Berdasarkan Pasal 97 ayat (3) *juncto* Pasal 127 UUPT, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk membuat rencana pengambilalihan, di mana ringkasannya harus diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan rapat umum pemegang saham.

12. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan memiliki 9 Hak atas Kekayaan Intelektual berupa Sertifikat Merek yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual Kemenkumham yang masing-masing berlaku sampai dengan tanggal 4 Mei 2026. Kepemilikan dan/atau penguasaan Hak atas Kekayaan Intelektual Perseroan adalah sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Hak atas Kekayaan Intelektual Perseroan tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga.
13. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas harta kekayaan Perseroan dan Perusahaan Anak, selain Perusahaan Anak yang bergerak di bidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas adalah sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Anggaran Dasar Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sehubungan dengan:

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 18

- a. Amandemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Berjangka Senior Yang Dijamin (*Senior Secured Term Facility Agreement*) sebesar sampai dengan USD 420.000.000 tertanggal 23 Desember 2022, antara MEP Malaka, MEP Tomori (sebagai penerima pinjaman) dan Perseroan sebagai penjamin dengan (antara lain) (i) Australia and New Zealand Banking Group Limited, ING Bank N.V., Singapore Branch dan Societe Generale, Singapore Branch, dalam kapasitasnya sebagai Pemberi Pinjaman Awal, juga bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers and Bookrunners*, (ii) Australia and New Zealand Banking Group Limited, ING Bank N.V., Singapore Branch dan Societe Generale, Singapore Branch, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero), Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, dan PT Bank UOB Indonesia, dalam kapasitasnya sebagai Pemberi Pinjaman Awal, (iii) Australia and New Zealand Banking Group Limited, sebagai *Facility Agent, Security Agent, Offshore Bank Account* dan *Hedge Counterparty*, (iv) PT Bank ANZ Indonesia, sebagai Onshore Bank Account, (v) Societe Generale, Singapore Branch, sebagai *Technical Bank* dan *Modelling Bank*, (vi) Societe Generale, sebagai *Hedge Counterparty*, dan (vii) ING Bank N.V., sebagai *Technical Bank* dan *Hedge Counterparty* ("**Perjanjian Fasilitas Berjangka Senior USD 420.000.000**"), yaitu atas:
- i. Gadai atas 247.500 lembar saham atau mewakili seluruh saham milik Perseroan pada MEP Malaka digadaikan kepada Australia and New Zealand Banking Group Limited, sebagai Agen Jaminan, bertindak untuk dan atas nama Kreditur, sebagaimana dituangkan dalam *Deed of Pledge of Shares* tertanggal 19 Oktober 2018;
 - ii. Gadai atas 24.987.500 lembar saham atau mewakili seluruh saham milik Perseroan pada MEP Tomori digadaikan kepada Australia and New Zealand Banking Group Limited, sebagai Agen Jaminan, bertindak untuk dan atas nama Kreditur, sebagaimana dituangkan dalam *Deed of Pledge of Shares* tertanggal 19 Oktober 2018;
 - iii. Gadai atas 2.500 lembar saham atau mewakili seluruh saham milik PT Medco Energi Nusantara ("**MEN**") pada MEP Malaka digadaikan kepada Australia and New Zealand Banking Group Limited, sebagai Agen Jaminan, bertindak untuk dan atas nama Kreditur, sebagaimana dituangkan dalam *Deed of Pledge of Shares* tertanggal 19 Oktober 2018;
 - iv. Gadai atas 12.500 lembar saham atau mewakili seluruh saham milik MEN pada MEP Tomori digadaikan kepada Australia and New Zealand Banking Group Limited, sebagai Agen Jaminan, bertindak untuk dan atas nama Kreditur, sebagaimana dituangkan dalam *Deed of Pledge of Shares* tertanggal 19 Oktober 2018;
 - v. Pengalihan atas rekening *onshore* atas rekening MEP Malaka, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengalihan Rekening-Rekening untuk tujuan Penjaminan No. 82 tertanggal 19 Oktober 2018;
 - vi. Pengalihan atas rekening *onshore* atas rekening MEP Tomori sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengalihan Rekening-Rekening untuk tujuan Penjaminan No. 45 tertanggal 7 November 2018;
 - vii. Fidusia atas piutang Perseroan berupa tagihan dengan nilai jaminan sebesar USD625.000.000 kepada Australia and New Zealand Banking Group Limited



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 19

- sebagaimana dituangkan dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00621687.AH.05.01 TAHUN 2018 tanggal 6 November 2018;
- viii. Fidusia atas klaim-klaim asuransi MEP Malaka dengan nilai jaminan sebesar USD650.000.000 kepada Australia and New Zealand Banking Group Limited sebagaimana dituangkan dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00621708.AH.05.01 TAHUN 2018 tanggal 6 November 2018;
- ix. Fidusia atas barang-barang bergerak MEP Malaka dengan nilai jaminan sebesar USD625.000.000 kepada Australia and New Zealand Banking Group Limited sebagaimana dituangkan dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00621709.AH.05.01 TAHUN 2018 tanggal 6 November 2018;
- x. Fidusia atas piutang MEP Malaka berupa tagihan dengan nilai jaminan sebesar USD625.000.000 kepada Australia and New Zealand Banking Group Limited sebagaimana dituangkan dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00621689.AH.05.01 TAHUN 2018 tanggal 6 November 2018;
- xi. Fidusia atas klaim-klaim asuransi MEP Tomori dengan nilai jaminan sebesar USD625.000.000 kepada Australia and New Zealand Banking Group Limited sebagaimana dituangkan dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00621739.AH.05.01 TAHUN 2018 tanggal 6 November 2018;
- xii. Fidusia atas barang-barang bergerak MEP Tomori dengan nilai jaminan sebesar USD625.000.000 kepada Australia and New Zealand Banking Group Limited sebagaimana dituangkan dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00621722.AH.05.01 TAHUN 2018 tanggal 6 November 2018;
- xiii. Fidusia atas piutang MEP Tomori berupa tagihan dengan nilai jaminan sebesar USD625.000.000 kepada Australia and New Zealand Banking Group Limited sebagaimana dituangkan dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00621723.AH.05.01 TAHUN 2018 tanggal 6 November 2018;
- xiv. *Account Charge* MEP Malaka kepada Australia and New Zealand Banking Group Limited, sebagai Agen Jaminan, bertindak untuk dan atas nama Kreditur atas rekening *offshore* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan seluruh *proceeds* nya pada bank di Singapura yang ditetapkan sebagai *Debt Service Reserve Account, Equity Contribution Account, Offshore Proceeds Account* sebagaimana dituangkan dalam *Charge Over Accounts* tertanggal 25 Oktober 2018;
- xv. *Account Charge* MEP Tomori kepada Australia and New Zealand Banking Group Limited, sebagai Agen Jaminan, bertindak untuk dan atas nama Kreditur atas rekening *offshore* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan seluruh *proceeds* nya pada bank di Singapura yang ditetapkan sebagai *Debt Service Reserve Account, Equity Contribution Account, Offshore Proceeds Account* sebagaimana dituangkan dalam *Charge Over Accounts* tertanggal 25 Oktober 2018.
- b. USD 500,000,000 *Indenture* tanggal 30 Januari 2018 dengan The Bank of New York Mellon dan The Bank of New York Mellon, Singapore Branch, yaitu atas:
- i. Rekening *Escrow* atas nama Medco Platinum Road Pte. Ltd. (“MPR”) pada Standard Chartered Bank;



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 20

- ii. 1 saham atau mewakili seluruh saham milik Medco Strait Services Pte. Ltd. ("**Medco Strait**") pada MPR sedang digadaikan kepada The Bank of New York Mellon, Singapore Branch, sebagai agen jaminan;
 - iii. Hak MPR atas *Interest Reserve Account*;
 - iv. Pengalihan hak MPR, Medco Strait dan Far East Energy Trading Pte. Ltd. ("**FEET**") atas seluruh kepentingan dan haknya atas Pinjaman Antar Perusahaan yang diberikan oleh MPR kepada Medco Strait dan FEET serta oleh masing-masing Medco Strait dan FEET kepada Perseroan.
- c. USD 650,000,000 *Indenture* tanggal 14 Mei 2019 dengan The Bank of New York Mellon dan The Bank of New York Mellon, Singapore Branch, yaitu atas:
- i. 1 saham atau mewakili seluruh saham milik Medco Strait pada Medco Oak Tree Pte. Ltd. ("**MOT**") sedang digadaikan kepada The Bank of New York Mellon, Singapore Branch, sebagai agen jaminan;
 - ii. Hak MOT atas *Interest Reserve Account*;
 - iii. Pengalihan hak MOT atas seluruh kepentingan dan haknya atas Pinjaman Antar Perusahaan yang diberikan oleh MOT kepada Medco Energi Global Pte. Ltd.;
 - iv. Rekening *Escrow* atas nama MOT pada Standard Chartered Bank.
- d. USD 650,000,000 *Indenture* tanggal 30 Januari 2020 dengan The Bank of New York Mellon, yaitu atas:
- i. 1 saham atau mewakili seluruh saham milik Medco Strait pada Medco Bell Pte. Ltd. ("**MBPL**") sedang digadaikan kepada The Bank of New York Mellon, sebagai agen jaminan;
 - ii. Hak MBPL atas *Interest Reserve Account*;
 - iii. Pengalihan hak MBPL atas seluruh kepentingan dan haknya atas Pinjaman Antar Perusahaan yang diberikan oleh MBPL kepada Perseroan.
- e. USD 400,000,000 *Indenture* tanggal 12 November 2021 dengan The Bank of New York Mellon, yaitu atas:
- i. seluruh saham milik Medco Strait pada Medco Laurel Tree Pte. Ltd ("**MLT**");
 - ii. Hak MLT atas *Interest Reserve Account*;
 - iii. Pengalihan hak MLT atas seluruh kepentingan dan haknya atas pinjaman antar perusahaan yang diberikan MLT kepada Perseroan dan/atau salah satu/lebih anak perusahaan yang dibatasi;
 - iv. Rekening *Escrow* atas nama MLT.
- f. Berdasarkan perjanjian antara MPI dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 21

- i. Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan-Bank Garansi No. CRO-KP/317/NCL/2011 No. 55 tanggal 21 November 2011, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir diubah dengan Addendum XVIII (Kedelepan Belas) atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan-Bank Garansi No. CRO-KP/317/NCL/2011, Akta No. 55 tanggal 21 November 2011 tanggal November 2022; dan
- ii. Akta Perjanjian Treasury Line No. CRO-KP/318/TL/2011 No. 56 tanggal 21 November 2011, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir diubah dengan Addendum XII (Keduabelas) atas Perjanjian Fasilitas Treasury Line No. CRO-KP/318/TL/2011, Akta No. 56 tanggal 21 November 2011 tanggal November 2021.

Kedua fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- i. Piutang perusahaan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari yang telah diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 935.000.000.000 sebagaimana dituangkan dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W7.031691.AH.05.01 TH 2012 tanggal 10 Agustus 2012 sebagaimana diubah dengan (i) Perubahan Jaminan Fidusia No. W7.0400.AH.05.02.TH.2013/P tanggal 26 Februari 2013; (ii) Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00082147.AH.05.02 TAHUN 2019 tanggal 7 Februari 2019; dan (iii) Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00031589.AH.05.02 TAHUN 2021 tanggal 20 Januari 2021;
 - ii. Mesin pembangkit listrik tenaga TM2500 termasuk Trafo Step Up 25/30 MVA yang telah diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 130.000.000.000 sebagaimana dituangkan dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W7.013580.AH.05.01 TH 2012/STD tanggal 11 April 2011 sebagaimana diubah dengan Perubahan Jaminan Fidusia No. W7.0401.AH.05.02.TH.2013/P tanggal 26 Februari 2013; dan
 - iii. Dana di rekening *escrow account* yang dilengkapi dengan surat kuasa mendebet dana yang telah dilakukan pengikatan secara cessie sebagaimana diuraikan dalam Akta Perjanjian Pengalihan Hak (*Cessie*) Atas Dana Dalam Rekening Penampungan (*Escrow Account*) sebagaimana dituangkan dalam Akta Perjanjian Pengalihan Hak (*Cessie*) Atas Dana Dalam Rekening Penampungan (*Escrow Account*) No. 59 tanggal 21 November 2011, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
- g. *Common Terms Agreement* tanggal 28 Maret 2014 antara (i) Kyuden Sarulla Pte. Ltd., Orsarulla Inc., PT Medco Geopower Sarulla ("**MGEOPS**"), Sarulla Operation Ltd. ("**SOL**"), Sarulla Power Asset Limited sebagai debitur, (ii) Asian Development Bank, (iii) Japan Bank For International Cooperation, (iv) beberapa institusi keuangan sebagai *Covered Lenders* dan *Hedging Counterparties*, (v) Mizuho Bank Ltd. sebagai *Intercreditor Agent*, *Covered Lenders Facility Agent* dan Agen Fasilitas Japan Bank For International Cooperation, (vi) Mizuho Bank (USA) sebagai Agen Jaminan Luar Negeri, (vii) PT Bank Mizuho Indonesia sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri, dan (viii) The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD., ING Bank N.V., Cabang Tokyo, Mizuho Bank, Ltd., National Australia Bank Limited, Societe Generale, Cabang Tokyo, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *Mandated Lead Arrangers* ("**Common**



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 22

- Terms Agreement tanggal 28 Maret 2014**”), yaitu atas saham dalam MGEOPS yang dimiliki oleh MPI.
- h. *Common Terms Agreement* tanggal 28 Maret 2014, yaitu atas saham dalam SOL yang dimiliki oleh MPI.
- i. Akta Perjanjian Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 89 tanggal 30 Desember 2016 antara PT Energi Listrik Batam (“**ELB**”) dan PT Bank Syariah Mandiri (saat ini PT Bank Syariah Indonesia Tbk) (“**Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah No. 89/2016**”), yang dibuat di hadapan Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yaitu atas:
- i. Jaminan kebendaan fidusia atas bangunan pembangkit listrik tenaga gas di Tanjung Uncang, Kota Batam;
 - ii. Jaminan kebendaan fidusia atas sarana pelengkap pada pembangkit listrik tenaga gas di Tanjung Uncang, Kota Batam;
 - iii. Jaminan kebendaan fidusia atas mesin dan peralatan pembangkit listrik tenaga gas di Tanjung Uncang, Kota Batam;
 - iv. Jaminan kebendaan fidusia atas piutang usaha berdasarkan kontrak perjanjian jual beli tenaga listrik antara PT Pelayanan Listrik Nasional Batam dengan ELB;
 - v. Pemberian gadai atas seluruh saham PT Universal Batam Energy (“**UBE**”) pada ELB;
 - vi. Surat sanggup dari MPI.
- j. *ADB Facilities Agreement* tanggal 20 Maret 2019 antara PT Medco Ratch Power Riau (“**MRPR**”) sebagai debitur, Asian Development Bank sebagai kreditur (“**ADB**”) dan MUFG Bank, Ltd. sebagai agen partisipasi pinjaman B dan agen ADB Partial Risk Guarantee dan *IFC Facility Agreement* tanggal 20 Maret 2019 antara MRPR sebagai debitur dan International Finance Corporation sebagai kreditur (“**ADB Facilities Agreement tanggal 20 Maret 2019 dan IFC Facility Agreement tanggal 20 Maret 2019**”).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan jaminan, antara lain sebagai berikut:

- i. Gadai atas saham dalam PT Medco Power Sentral Sumatera (“**MPSS**”) yang dimiliki oleh MPI berdasarkan Akta No. 44 tanggal 8 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta;
- ii. Fidusia atas piutang MRPR berdasarkan Akta No. 56 tanggal 8 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta;
- iii. Fidusia atas hasil klaim asuransi MRPR berdasarkan Akta No. 53 tanggal 8 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta;
- iv. Fidusia atas aset berwujud MRPR berdasarkan Akta No. 55 tanggal 8 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta;



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 23

- v. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan MRPR berdasarkan Akta No. 63/2019 tanggal 21 Agustus 2018, yang dibuat di hadapan Victor Yonathan, S.H., M.Kn., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Pekanbaru;
- vi. Gadai rekening proyek dalam negeri MRPR berdasarkan Akta No. 63/2019 tanggal 21 Agustus 2018, yang dibuat di hadapan Victor Yonathan, S.H., M.Kn., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Pekanbaru;
- vii. Beban gadai rekening proyek luar negeri MRPR.
- k. Akta Perjanjian Fasilitas No. 14 tertanggal 11 Januari 2023 antara MCG sebagai debitur dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebagai kreditur yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan jaminan, antara lain sebagai berikut:

- i. Pernyataan dan Kesanggupan yang diberikan oleh MPI dan Ormat Technologies Inc. berdasarkan Akta No. 15 tertanggal 11 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta;
- ii. Gadai atas Rekening Bank MCG berdasarkan Akta No. 32 tertanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta;
- iii. Kuasa Mengelola dan Melakukan Penarikan Rekening berdasarkan Akta No. 33 tertanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta;
- iv. Jaminan Fidusia atas Hasil Pembayaran Asuransi MCG berdasarkan Akta No. 34 tertanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta;
- v. Jaminan Fidusia atas Aset Bergerak MCG berdasarkan Akta No. 35 tertanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta;
- vi. Jaminan Fidusia atas Piutang dan Jaminan Pelaksanaan MCG berdasarkan Akta No. 36 tertanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta;
- vii. Gadai Saham dalam MCG yang dimiliki oleh PT Medco Geothermal Indonesia ("MGI") berdasarkan Akta No. 38 tertanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta;
- viii. Kuasa untuk Menjual Saham yang Digadaikan atas saham MGI di MCG berdasarkan Akta No. 39 tanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta;
- ix. Kuasa yang Tidak Dapat Dicabut Kembali atas Saham MGI di MCG berdasarkan Akta No. 40 tanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta;



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 24

- x. Gadai Saham dalam MCG yang dimiliki oleh PT Ormat Geothermal Power (“Ormat”) berdasarkan Akta No. 41 tertanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta
- xi. Kuasa untuk Menjual Saham yang Digadaikan atas saham Ormat di MCG berdasarkan Akta No. 42 tanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta
- xii. Kuasa yang Tidak Dapat Dicaput Kembali atas Saham Ormat di MCG berdasarkan Akta No. 43 tanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta

Penjaminan harta kekayaan milik Perseroan dan/atau Perusahaan Anak di atas telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sehubungan dengan belum disesuaikannya akta gadai saham UBE atas kepemilikannya saat ini dalam ELB kepada PT Bank Syariah Mandiri (saat ini PT Bank Syariah Indonesia Tbk) berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah No. 89/2016. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, UBE sedang dalam proses untuk melakukan pengurusan perubahan akta gadai saham dimaksud.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 11 April 2023 dan Surat Pernyataan MEP Malaka tertanggal 11 April 2023, apabila harta kekayaan Perseroan dan/atau MEP Malaka yang saat ini merupakan objek jaminan atas kewajiban pembayaran oleh Perseroan dan/atau MEP Malaka kepada pihak ketiga akan dieksekusi, maka hal tersebut tidak akan mengganggu kegiatan usaha/operasional Perseroan dan/atau MEP Malaka secara material.

Khusus untuk Perusahaan Anak yang bergerak di bidang usaha hulu eksplorasi dan produksi minyak dan gas, harta kekayaan Perusahaan Anak tersebut statusnya adalah tidak dimiliki, namun hanya dikuasai selama jangka waktu *Production Sharing Contract* terkait. Setelah berakhirnya *Production Sharing Contract* antara masing-masing Perusahaan Anak, masing-masing harta kekayaan Perusahaan Anak tersebut wajib dikembalikan penguasaannya kepada Negara Republik Indonesia dalam hal ini Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (“**SKK Migas**”).

14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan dan Perusahaan Anak telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu (i) Perjanjian Kerja Bersama (“**PKB**”) atau Peraturan Perusahaan (sebagaimana relevan), (ii) pembentukan Serikat Pekerja, (iii) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Undang – Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (“**WLTK**”), (iv) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 6 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan (“**WLKP**”), (v) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (“**BPJS**”) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, (vi) pemenuhan Upah Minimum Provinsi/Regional, (vii) rencana penggunaan tenaga kerja asing, dan (viii) pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit (“**LKS Bipartit**”), kecuali untuk:
- a. belum diperolehnya pengesahan atau perpanjangan Peraturan Perusahaan untuk (i) MPI, (ii) PT Medcopower Servis Indonesia, (iii) PT Exspan Petrogas Intranusa (“**EPI**”), (iv) PT Mitra Energi Gas Sumatera, (v) PT Satria Raksa Buminusa (“**SRB**”) dan (vi) MGS; dan



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 25

- b. belum dilakukannya kewajiban pencatatan LKS Bipartit kepada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota untuk Perseroan, MEB, MEPI dan MEP Malaka. Namun demikian, pembentukan LKS Bipartit telah dilakukan berdasarkan Berita Acara Pembentukan LKS Bipartit masing – masing perusahaan tersebut tertanggal 15 Juni 2023.

Berdasarkan Pasal 108 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja *juncto* Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (“UU Ketenagakerjaan”), perusahaan yang memiliki pekerja sekurang-kurangnya 10 orang wajib membuat peraturan perusahaan dan memperoleh pengesahan dari dinas ketenagakerjaan setempat. Berdasarkan UU Ketenagakerjaan, pengusaha yang melanggar ketentuan ini dapat dikenakan sanksi pidana paling sedikit Rp 5.000.000 dan paling banyak Rp 50.000.000.

Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dikeluarkan, MGS telah mengajukan permohonan pengesahan Peraturan Perusahaan ke Kementerian Ketenagakerjaan berdasarkan Surat Permohonan Pengesahan Peraturan Nomor MGS-0107/HR/MGS/V/2023 tertanggal 19 Mei 2023, dan telah diterima oleh Kementerian Ketenagakerjaan dengan nomor pengajuan 230605012.

Berdasarkan ketentuan Pasal 106 UU Ketenagakerjaan, setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit. Lembaga kerja sama bipartit yang sudah terbentuk harus diberitahukan untuk dicatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota. Berdasarkan ketentuan Pasal 190 UU Ketenagakerjaan, pelanggaran atas kewajiban ini dapat dikenakan sanksi administratif oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya. Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 9 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. PER.32/MEN/XII/2008 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Lembaga Kerja Sama Bipartit, LKS Bipartit yang sudah terbentuk harus diberitahukan untuk dicatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan Kabupaten/Kota selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah pembentukan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 15 Juni 2023, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa Perusahaan Anak akan melakukan pemenuhan kewajiban-kewajiban sehubungan dengan Peraturan Perusahaan sebagaimana disebutkan di atas paling lambat dalam waktu 6 bulan.

15. Perseroan tidak memiliki aset atau harta kekayaan tidak bergerak sehingga Perseroan tidak memiliki perjanjian asuransi sehubungan dengan hal tersebut. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas surat pernyataan masing-masing Perusahaan Anak tanggal 4 April 2023, 11 April 2023, 19 April 2023, 16 Mei 2023, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, seluruh harta kekayaan milik Anak Perusahaan yang dianggap material telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungjawaban yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungjawabkan dan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, polis-polis asuransi tersebut masih berlaku.
16. Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai pihak yang dapat melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014 yaitu merupakan perusahaan publik atau emiten dalam kurun waktu paling singkat 2 (dua) tahun dan tidak pernah mengalami gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan.



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 26

17. Berdasarkan surat keterangan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui: Surat No. RC-359/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 6 April 2023 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan V Medco Energi Internasional periode 6 April 2023 sampai dengan 1 April 2024 dengan peringkat idAA- (*Double A Minus*). Peringkat yang telah diperoleh Perseroan sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 telah memenuhi ketentuan Pasal 5 POJK No. 36/2014.
18. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi serta tidak memiliki hubungan kredit dengan Mega, yang akan bertindak selaku wali amanat dalam PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 ini dan berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 11 April 2023 dan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat, Mega tidak mempunyai hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% dari jumlah obligasi berdasarkan PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 sampai dengan dilunasinya jumlah PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023.
19. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 11 April 2023 serta Surat Pernyataan masing-masing Perusahaan Anak tanggal 4 April 2023, 11 April 2023, 16 Mei 2023, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha, dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, rencana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023, dan rencana penggunaan dananya.
20. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 11 April 2023 serta Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak tanggal 30 Maret 2023, 4 April 2023, 11 April 2023, 19 April 2023, 27 April 2023, dan 16 Mei 2023, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak yang sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit atau terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, rencana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023, dan rencana penggunaan dananya, atau tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, rencana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023, dan rencana penggunaan dananya.
21. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada Medco Platinum Road Pte. Ltd, yang merupakan perusahaan anak yang sahamnya dimiliki seluruhnya secara tidak langsung oleh Perseroan, untuk melakukan pembelian surat utang



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 27

USD dari Pemegang Surat Utang melalui Pasar Sekunder yang diterbitkan oleh Medco Platinum Road Pte. Ltd untuk tujuan pelunasan Sebagian. Adapun rincian surat utang USD yang akan dilunasi sebagian oleh Medco Platinum Road Pte. Ltd, sebagai berikut:

Nama Surat Utang	:	<i>Senior Notes 2025</i>
Penerbit Surat Utang	:	Medco Platinum Road Pte. Ltd
Sifat Hubungan Afiliasi Dengan Kreditur	:	Tidak terafiliasi
Nilai Surat Utang USD pada saat Pendapat Dari Segi Hukum diterbitkan	:	USD 235.398.000
Nilai Surat Utang USD yang akan dilunasi	:	Sebanyak-banyaknya USD 70.000.000 (ekuivalen Rp1.030.540.000.000, dengan asumsi kurs Rp 14.722/USD per 12 Mei 2023)
Saldo utang setelah pelunasan sebagian	:	USD165.398.000
Tingkat Kupon	:	6,75% per tahun
Jatuh Tempo	:	30 Januari 2025
Alur dan Penggunaan Surat Utang USD yang akan dilunasi	:	<p>Dana yang diterima oleh Medco Platinum Road Pte. Ltd dari penerbitan <i>Senior Notes 2025</i>, digunakan untuk memberikan pinjaman antar perusahaan (<i>intercompany loan</i>) kepada MSS dan FEET sesuai dengan perjanjian pinjaman antarperusahaan masing-masing tertanggal tanggal 30 Januari 2018. Masing-masing MSS dan FEET kemudian memberikan pinjaman antar perusahaan (<i>intercompany loan</i>) kepada Perseroan berdasarkan pinjaman antarperusahaan tanggal 30 Januari 2018, yang merupakan kontribusi dana dari hasil transaksi penerbitan Senior Notes 2025.</p> <p>Perseroan kemudian menggunakan pinjaman tersebut untuk melunasi (i) Perjanjian Kredit tanggal 29 Agustus 2014 antara Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., (ii) Perjanjian Kredit tanggal 21 Agustus 2015 antara Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., (iii) PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, (iv) PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016, Seri A, (v) PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016, Seri A, (vi) PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Seri</p>



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 28

		A, (vii) MTN V Tahap I Tahun 2016 dan (viii) Perjanjian Kredit tanggal 21 Oktober 2015 antara Perseroan dan PT Bank Mandiri, termasuk dengan bunga dan biaya-biaya yang timbul.
Persyaratan Pelunasan Dipercepat (jika ada)	:	Tidak ada persyaratan khusus dalam hal pelunasan dipercepat
Pinalti dan sumber dana yang digunakan untuk membayarnya (jika ada)	:	Tidak ada pinalti

Apabila jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi belum mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan kas internal yang berasal dari aktivitas operasi Perseroan.

Mengingat kewajiban keuangan yang akan dibayarkan dalam mata uang USD, maka dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan dikonversi ke dalam mata uang USD pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USD yang berlaku pada saat pembelian kembali surat utang USD.

Perjanjian Pinjaman antara Perseroan dengan Medco Platinum Road Pte. Ltd. akan dibuat di kemudian hari setelah Perseroan menerima dana hasil Penawaran Umum, dengan memperhatikan syarat dan ketentuan wajar yang berlaku di pasar.

Pada saat dana yang dipinjamkan telah dikembalikan oleh Medco Platinum Road Pte. Ltd kepada Perseroan, maka Perseroan berencana menggunakan dana tersebut antara lain untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Transaksi pemberian pinjaman dari Perseroan kepada Medco Platinum Road Pte. Ltd merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud POJK No. 42/2020, yang hanya wajib dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dalam waktu 2 hari kerja setelah transaksi, mengingat transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terkendali Perseroan yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99%, secara tidak langsung, oleh Perseroan.

Transaksi pemberian pinjaman dari Perseroan kepada Medco Platinum Road Pte. Ltd bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, mengingat nilai pinjaman tersebut tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Surwantono, Sungkoro & Surja. Apabila transaksi pinjaman dari Perseroan kepada Medco Platinum Road Pte. Ltd dilakukan pada waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan nilainya mencapai 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berlaku pada saat itu, maka Perseroan hanya wajib mengumumkan keterbukaan informasi kepada publik dalam waktu 2 hari kerja setelah transaksi dan melaporkan hasil pelaksanaan transaksi tersebut pada laporan tahunan Perseroan, mengingat transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terkendali Perseroan yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99%, secara tidak langsung, oleh Perseroan.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 29

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATASAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak yang dimiliki Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023 adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; dan (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.
2. Dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi, pendapat-pendapat dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan dan Perusahaan Anak dan pihak ketiga secara langsung maupun tidak langsung kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan/atau masing-masing Perusahaan Anak: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.
5. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan dan Perusahaan Anak.
6. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 26 Juni 2023.
7. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi di mana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan/atau (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2023.
8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 30

hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Perusahaan Anak.

9. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
10. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan dan/atau Perusahaan Anak memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.
11. Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 2017 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah ("**Permendagri No. 19/2017**") telah mencabut pedoman penetapan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*) pada seluruh daerah di Indonesia sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 27 Tahun 2009 tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan di Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 22 Tahun 2016 ("**Permendagri No. 22/2016**"). Permendagri No. 22/2016 merupakan dasar hukum bagi masing-masing daerah di Indonesia untuk menyusun peraturan daerah sehubungan penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*). Namun, pada praktiknya tidak semua pemerintah daerah mengikuti arahan dari pemerintah pusat tersebut di mana beberapa daerah di Indonesia masih tetap mempertahankan peraturan daerah terkait penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*). Lebih lanjut, pada tanggal 2 November 2020, Staatsblad Tahun 1926 No. 226 jo. Staatsblad Tahun 1940 No. 450 tentang Undang-Undang Gangguan (*Hinderordonnantie*) ("**Undang-Undang Gangguan**") dicabut keberlakuannya berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU No. 11/2020**"). Namun, UU No. 11/2020 tidak berlaku surut atas ketentuan dalam Undang-Undang Gangguan, sehingga kewajiban untuk memperoleh Izin Gangguan berdasarkan Undang-Undang Gangguan sampai dengan berlakunya UU No. 11/2020 tetap berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan di atas.

(Sisa halaman ini sengaja dikosongkan)

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HALAMAN: 31

Demikianlah Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan Perusahaan Anak dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Bono Daru Adji, S.H., LL.M.
Partner

No. STTD : STTD.KH.54/PJ-1/PM.02/2023
No. HKHPM : 200720



Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. LAPORAN KEUANGAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Medco Energi Internasional Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian auditan
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Audited consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and 2021 for the years then ended
with independent auditors' reports

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN AUDITAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AUDITED CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORTS**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Reports</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-7	<i>.....Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	8-9	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	10-11	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12-369	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan.....	370-375	<i>..... Supplementary Information</i>



MEDCOENERGI

FORMULIR / FORM No. 75 / POJK.04 / 2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
AUDITAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF
THE AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORTS
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

We the undersigned,

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Hilmi Panigoro |
| No. Identitas/Id Number | : 3174070404550005 |
| Alamat Kantor/Office Address | : The Energy Building 53 rd Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| Rumah/ Home Address | : Jl. Patimura No.9, RT005/001, Selong,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Telepon/ Telephone | : 021-2995 3000 |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : Anthony Robert Mathias |
| No. Identitas/Id Number | : 511160687 |
| Alamat Kantor/Office Address | : The Energy Building 53 rd Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah/ Home Address | : Executive Paradise Complex J4, Cilandak Barat,
Jl. Antasari, Jakarta 12410 |
| Telepon/ Telephone | : 021-2995 3000 |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa :

hereby confirm :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian Auditasi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut beserta laporan auditor independen PT Medco Energi Internasional Tbk dan Entitas Anaknya ("Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya"); | 1. <i>We are responsible towards the preparation and presentation of the Audited Consolidated financial statements as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended with independent auditors' reports PT Medco Energi Internasional Tbk ("The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries");</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disajikan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All the information in The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material | b. <i>The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries does not</i> |



MEDCOENERGI

yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anaknya.

5. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact;

4. We are responsible towards the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 16 Mei 2023 / Jakarta, 16 May 2023
PT Medco Energi Internasional Tbk

Hilmi Panigoro
Direktur Utama / *President Director*

Anthony R. Mathias
Direktur Keuangan / *Finance Director*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-
1/1/V/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi

PT Medco Energi Internasional Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-
1/1/V/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors*

PT Medco Energi Internasional Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medco Energi Internasional Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Akuisisi atas Medco E&P Corridor Holding Ltd. (dahulu ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd.)

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada bulan Maret 2022, Grup telah menyelesaikan akuisisi atas 100% kepemilikan saham Medco E&P Corridor Holding Ltd. (dahulu ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd.) dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar AS\$1,02 miliar.

Grup telah melakukan alokasi harga pembelian sementara ("PPA") pada tanggal akuisisi, di mana jumlah imbalan yang dialihkan dialokasikan pada nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, yang menghasilkan pembelian dengan diskon sebesar AS\$48,9 juta.

Dalam melakukan PPA, pertimbangan signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan estimasi awal nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, termasuk penilaian atas aset minyak dan gas bumi yang diperoleh, yang didasarkan pada penggunaan asumsi-asumsi utama. Grup telah melibatkan pakar internal (pakar cadangan) dan pakar eksternal manajemen (konsultan teknik perminyakan independen) dalam melakukan penilaian aset minyak dan gas bumi yang diperoleh.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Acquisition of Medco E&P Corridor Holding Ltd. (formerly ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd.)

Description of the key audit matter:

In March 2022, the Group completed the acquisition of 100% shares ownership of Medco E&P Corridor Holding Ltd. (formerly ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd.) for a total consideration transferred of US\$1.02 billion.

The Group performed a provisional purchase price allocation ("PPA") at the acquisition date, whereby the total consideration transferred was allocated to the fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed, resulting in a bargain purchase amount of US\$48.9 million.

In performing the PPA, significant judgment has been exercised by management in establishing the initial estimates of the fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed, including the valuation of the acquired oil and gas properties, which is based on the use of certain key assumptions. The Group has involved management's internal experts (reservoir engineers) and external experts (independent petroleum engineering consultants) in the valuation of the acquired oil and gas properties.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-
1/1/V/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuisisi atas Medco E&P Corridor Holding Ltd.
(dahulu ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd.)
(lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Kebijakan akuntansi Grup untuk kombinasi bisnis
disampaikan pada Catatan 2 atas laporan
keuangan konsolidasian terlampir dan rincian atas
kombinasi bisnis diungkapkan pada Catatan 47
atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman atas metodologi
dan proses manajemen dalam mengidentifikasi
aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih
dan juga dalam mengalokasikan nilai wajar dalam
melakukan PPA. Kami mengevaluasi kesesuaian
proses manajemen dalam mengidentifikasi aset
yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Kami menguji akurasi dan kelengkapan PPA dan
perhitungan pendukungnya dengan sumber data
dan perjanjian yang mendasari.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-
1/1/V/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

*Acquisition of Medco E&P Corridor Holding Ltd. (fo
ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd.) (continued)*

Description of the key audit matter: (continued)

*The Group's accounting policy for business
combinations is set out in Note 2 to the
accompanying consolidated financial statements
and the details of the business combination are
disclosed in Note 47 to the accompanying
consolidated financial statements.*

Audit response:

*We obtained an understanding of management's
methodology and process in identifying the assets
acquired and liabilities assumed and in assigning
their fair values in the PPA. We evaluated the
appropriateness of the management's process in
identifying the assets acquired and liabilities
assumed.*

*We tested the accuracy and completeness of the
PPA and its supporting calculations to source inputs
and underlying agreements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-
1/1/V/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuisisi atas Medco E&P Corridor Holding Ltd.
(dahulu ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd.)
(lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami mengevaluasi penilaian atas aset minyak dan gas bumi yang diperoleh, yang ditentukan berdasarkan arus kas masa depan dan laporan cadangan minyak dan gas bumi. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar internal dan eksternal manajemen yang terlibat dalam melakukan penilaian aset minyak dan gas bumi yang diperoleh. Kami memperoleh laporan cadangan minyak dan gas bumi dan meminta keterangan kepada pakar cadangan manajemen untuk memperoleh pemahaman apakah estimasi cadangan telah konsisten dengan kebijakan cadangan Grup. Kami menguji kewajaran asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aset minyak dan gas bumi yang diperoleh seperti harga minyak dan gas masa depan yang digunakan dengan prakiraan harga minyak dan gas bumi yang dipublikasikan oleh perusahaan energi independen global. Kami melibatkan pakar auditor internal untuk menguji kesesuaian tingkat diskonto yang digunakan atas arus kas masa depan.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan transaksi akuisisi dan PPA sementara pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-
1/1/V/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Acquisition of Medco E&P Corridor Holding Ltd. (fo
ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd.) (continued)

Audit response: (continued)

We evaluated the valuation of the acquired oil and gas properties, which are based on estimated future cash flows and oil and gas reserves report. We assessed the competence, capability, and objectivity of management's internal and external experts who were involved in the valuation of the acquired oil and gas properties. We obtained the reserves report of the oil and gas properties and inquired with management's reserves experts to understand whether the reserves estimates are consistent with the Group's reserves policy. We tested the reasonableness of key assumptions used in the valuation of the acquired oil and gas properties such as the future oil and gas price used with forecast of oil and gas prices published by independent global energy firms. We involved our auditor's internal expert to test the appropriateness of discount rate applied to the future cash flows.

We evaluated the adequacy of disclosures of this acquisition transaction and its provisional PPA in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi

Penjelasan atas hal audit utama:

Cadangan minyak dan gas bumi digunakan dalam perhitungan depresiasi, depleksi, dan amortisasi ("DD&A") aset minyak dan gas bumi Grup, pengujian penurunan nilai aset minyak dan gas bumi, dan penilaian atas pemulihan aset pajak tangguhan dari kegiatan operasi minyak dan gas bumi, yang merupakan pos material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Grup telah melibatkan pakar internal (pakar cadangan) dan pakar eksternal manajemen (konsultan teknik perminyakan independen) dalam estimasi cadangan minyak dan gas bumi.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi bersifat kompleks karena asumsi yang digunakan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan, antara lain, asumsi harga, prakiraan produksi, dan asumsi biaya operasi dan biaya modal masa depan.

Pengungkapan manajemen atas DD&A dan pengujian penurunan nilai aset minyak dan gas bumi, dan penilaian atas pemulihan aset pajak tangguhan diungkapkan masing-masing pada Catatan 18 dan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Estimation of oil and gas reserves

Description of the key audit matter:

Oil and gas reserves are used in the calculation of the depreciation, depletion and amortization expenses ("DD&A") of the Group's oil and gas properties, impairment testing of oil and gas properties, and assessment of recoverability of deferred tax assets related to oil and gas operations, which are material line items in the accompanying consolidated financial statements. The Group has involved management's internal experts (reservoir engineers) and external experts (independent petroleum engineering consultants) in the estimation of the oil and gas reserves.

As described in Note 3 to the accompanying consolidated financial statements, the estimation of oil and gas reserves is complex as the assumptions used involves significant judgments and estimates, among others, price assumptions, production forecasts, and future operating and capital cost assumptions.

The management's disclosures on the DD&A and impairment test of oil and gas properties, and assessment of recoverability of deferred tax assets are included in Notes 18 and 38, respectively, to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman atas proses estimasi cadangan minyak dan gas bumi Grup dan kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar internal dan eksternal manajemen yang terlibat dalam proses estimasi cadangan minyak dan gas bumi.

Kami menganalisa pergerakan material atas cadangan minyak dan gas bumi pada tahun berjalan dan menilai apakah kenaikan atau penurunan tersebut terjadi pada periode yang tepat melalui inspeksi dokumen pendukung seperti laporan produksi, rencana pengembangan dan perjanjian pasokan gas, jika dapat diterapkan.

Kami menguji apakah data pada laporan cadangan minyak dan gas bumi telah secara konsisten digunakan pada pos laporan keuangan terkait, seperti DD&A dan pengujian penurunan nilai aset minyak dan gas bumi, dan penilaian atas pemulihan aset pajak tangguhan dari operasi minyak dan gas bumi.

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan, untuk digunakan untuk tujuan lain.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Estimation of oil and gas reserves (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the oil and gas reserves estimation process of the Group and assessed the competence, capability, and objectivity of management's internal and external experts who were involved in the estimation process of the oil and gas reserves.

We analyzed material movements in the reserves volume during the year and assessed whether the increases or decreases in the reserves volume had taken place in the proper period through inspection of underlying supporting documents, such as production reports, plan of developments and gas supply agreements, as applicable.

We tested whether the data in the oil and gas reserves report were consistently applied in the related financial statement items, such as DD&A, impairment test of oil and gas properties, and assessment of recoverability of deferred tax assets related to oil and gas operations.

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed public offering of debt securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-1/1/V/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-
1/1/V/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01425/2.1032/AU.1/02/0696-
1/1/V/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0696/Public Accountant Registration No. AP. 0696

16 Mei 2023/May 16, 2023



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01424/2.1032/AU.1/02/0705-3/1/V/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Medco Energi Internasional Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medco Energi Internasional Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01424/2.1032/AU.1/02/0705-3/1/V/2023

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Medco Energi Internasional Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medco Energi Internasional Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01424/2.1032/AU.1/02/0705-3/1/V/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Medco Energi Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01424/2.1032/AU.1/02/0705-3/1/V/2023 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Medco Energi Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01424/2.1032/AU.1/02/0705-3/1/V/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan, untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00700/2.1032/AU.1/02/0705-3/1/IV/2023 tanggal 12 April 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01424/2.1032/AU.1/02/0705-3/1/V/2023 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed public offering of debt securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued independent auditor's report No. 00700/2.1032/AU.1/02/0705-3/1/IV/2023 dated April 12, 2023 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed public offering.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Susanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0705/*Public Accountant Registration No. AP.0705*

16 Mei 2023/*May 16, 2023*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4	599.998.594	480.984.828	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5	10.970.184	30.612.536	Short-term investments
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2,13	137.215.218	451.947.734	Restricted time deposits and cash in banks
Piutang usaha	2,6			Trade receivables
- Pihak berelasi		404.500	413.875	Related parties -
- Pihak ketiga		320.237.764	220.621.777	Third parties -
Piutang lain-lain	2,7			Other receivables
- Pihak berelasi		82.623.211	22.945.666	Related parties -
- Pihak ketiga		212.680.837	235.337.616	Third parties -
Piutang sewa pembiayaan - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,8	41.582.594	37.897.470	Finance lease receivables - current maturities
Aset keuangan konsesi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,9	32.835.946	30.047.139	Concession financial assets - current maturities
Persediaan	2,10	106.080.107	100.884.410	Inventories
Pajak dibayar di muka	2,11	4.371.424	4.943.215	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2,12	11.067.111	11.466.159	Prepaid expenses
Aset derivatif	2,27	2.393.892	454.836	Derivative assets
Aset dimiliki untuk dijual	2,39	129.485.031	1.213.992	Assets held for sale
Aset lancar lain-lain	20	59.449.886	71.792.396	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.751.396.299	1.701.563.649	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2,7			Other receivables
- Pihak berelasi		993.239	-	Related parties -
- Pihak ketiga		58.850.720	62.345.546	Third parties -
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,8	154.927.106	192.253.773	Finance lease receivables - net of current maturities
Aset keuangan konsesi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,9	299.352.073	291.093.535	Concession financial assets - net of current maturities
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2,13	209.163	419.462	Restricted time deposits and cash in banks
Estimasi pengembalian pajak	2,11	5.248.511	7.950.175	Estimated claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	2,38	39.306.082	50.926.361	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	2,14	1.410.860.680	1.075.430.361	Long-term investments
Aset tetap	2,15	61.904.694	50.372.079	Property, plant and equipment
Aset hak guna	2,16	146.275.143	173.334.291	Right-of-use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	2,17	311.431.151	301.823.138	Exploration and evaluation assets
Aset minyak dan gas bumi	2,18	2.580.720.447	1.680.470.469	Oil and gas properties
Goodwill	2,19	39.066.445	39.066.445	Goodwill
Aset derivatif	2,27	23.643.244	4.827.411	Derivative assets
Aset lain-lain	20	47.720.829	52.007.444	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.180.509.527	3.982.320.490	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		6.931.905.826	5.683.884.139	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,28	35.000.000	-	Short-term bank loans
Utang usaha	2,21			Trade payables
- Pihak berelasi		274.882	24.028.524	Related parties -
- Pihak ketiga		190.150.513	164.670.119	Third parties -
Utang lain-lain	2,23			Other payables
- Pihak berelasi		10.858.258	7.477.489	Related parties -
- Pihak ketiga		84.331.088	54.050.175	Third parties -
Utang pajak	2,25	202.331.343	94.812.611	Taxes payable
				Accrued expenses and
Biaya akrual dan provisi lain-lain	2,26	227.862.704	169.814.854	other provisions
Liabilitas derivatif	2,27	16.981.738	8.490.102	Derivative liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	2,39	74.260.726	6.838.258	Liabilities directly associated with assets held for sale
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2			Current maturities of long-term debts
- Pinjaman bank	28	286.993.328	194.127.151	Bank loans -
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	29	3.369.245	46.088	Loans from non-bank - financial institutions
- Obligasi Rupiah	29	110.623.276	121.312.147	Rupiah bonds -
Liabilitas kontrak	22	34.492.956	65.247.578	Contract liabilities
Liabilitas sewa	24	101.784.419	95.261.352	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.379.314.476	1.006.176.448	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2			Long-term liabilities - net of current maturities
- Pinjaman bank	28	562.023.805	231.466.519	Bank loans -
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	29	16.455.848	1.280.187	Loans from non-bank - financial institutions
- Obligasi Rupiah	29	436.751.561	317.506.569	Rupiah bonds -
- Obligasi Dolar AS	29	1.699.945.971	2.123.461.313	US Dollar bonds -
Liabilitas kontrak	22	84.798.415	7.585.676	Contract liabilities
Liabilitas sewa	24	84.446.201	127.069.787	Lease liabilities
Utang lain-lain	2,23	33.931.420	44.456.210	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan	2,38	724.269.355	405.331.071	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,42	30.662.724	30.783.446	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas derivatif	2,27	9.822.831	10.190.387	Derivative liabilities
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2,51	121.963.894	149.240.065	Asset abandonment and site restoration obligations and other provisions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.805.072.025	3.448.371.230	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		5.184.386.501	4.454.547.678	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Capital stock - par value Rp25 par value per share
- Modal dasar				Authorized -
55.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				55,000,000,000 shares as of December 31, 2022 and 2021
- Diterbitkan dan disetor penuh 25.136.231.252 saham pada pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		121.798.946	121.798.946	Issued and fully paid - 25,136,231,252 shares as of December 31 2022 and 2021
- Saham treasury 110.948.255 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 185.831.693 saham pada tanggal 31 Desember 2021		(537.814)	(900.665)	Treasury shares - 110,948,255 shares as of December 31, 2022 and 185,831,693 shares as of December 31, 2021
	31	121.261.132	120.898.281	
Tambahan modal disetor	32	491.004.564	488.107.377	Additional paid-in capital
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/ entitas asosiasi	33	(72.514.729)	(72.514.729)	Effects of changes in equity transactions of subsidiaries/associates
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	(50.945.459)	(8.818.370)	Translation adjustments
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	2	33.674.907	1.992.024	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2	6.400.562	6.400.562	Difference value in transactions in non-controlling interests
Bagian laba (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	14	12.110.882	(11.917.694)	Share of other comprehensive gain (loss) of associates and joint venture
Pengukuran kembali program imbalan pasti	42	35.085.864	38.278.811	Remeasurement of defined benefit program
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		6.492.210	6.492.210	Appropriated -
- Tidak ditentukan penggunaannya		974.690.077	503.807.402	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.557.260.010	1.072.725.874	Total equity attributable to the equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	30	190.259.315	156.610.587	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.747.519.325	1.229.336.461	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.931.905.826	5.683.884.139	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 39)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2,34	2.269.655.372	1.212.177.025	Revenue from contracts with customers
Pendapatan keuangan	2,34	42.572.230	39.929.548	Finance income
JUMLAH PENDAPATAN		2.312.227.602	1.252.106.573	TOTAL REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA				COST OF REVENUES AND OTHER DIRECT COSTS
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2,15,16, 18,35	561.509.723	272.642.317	Depreciation, depletion and amortization
Biaya produksi dan <i>lifting</i>	2,35	334.506.082	257.340.901	Production and lifting costs
Biaya pembelian minyak mentah	2,35	94.264.342	79.681.384	Cost of crude oil purchases
Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	2,35	44.854.245	58.987.156	Cost of electric power sales and related services
Biaya jasa	2	18.030.759	15.463.373	Cost of services
Beban eksplorasi	2,35	13.037.131	17.345.926	Exploration expenses
JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		1.066.202.282	701.461.057	TOTAL COST OF REVENUES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA KOTOR		1.246.025.320	550.645.516	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2,36	(220.222.110)	(161.405.714)	Selling, general and administrative expenses
Beban pendanaan	24,28,29	(259.427.176)	(222.475.433)	Finance costs
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	2,14	232.910.009	61.899.968	Share of net profit of associates and joint venture
Keuntungan pembelian diskon	48	48.982.969	-	Bargain purchase
Pendapatan bunga	37	39.616.990	9.117.546	Interest income
Pendapatan dividen	14	28.083.000	-	Dividend income
Keuntungan dari penyesuaian nilai wajar	2,14	547.027	80.466.213	Gain on fair value adjustment
Kerugian penurunan nilai aset	14,15,17,18	(2.257.443)	(35.525.751)	Loss on impairment of assets
Kerugian transaksi derivatif	27	(36.859.660)	(11.520.874)	Loss on derivative transactions
Beban lain-lain	37	(74.072.234)	(20.256.234)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	37	42.274.889	18.434.004	Other income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		1.045.601.581	269.379.241	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,38	(507.971.978)	(222.831.712)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		537.629.603	46.547.529	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 39)	
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	39	13.780.735	16.053.222	Profit after income tax expense from discontinued operations
LABA TAHUN BERJALAN		551.410.338	62.600.751	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	(15.382.409)	(5.646.363)	Translation adjustments
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - setelah dikurangi pajak	27	31.682.883	19.060.085	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments - net of tax
Bagian laba komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	14	24.028.576	6.468.937	Share of other comprehensive income of associates and joint venture
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali program imbalan kerja	42	(2.418.983)	2.031.368	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	38	(773.964)	300.190	Income tax related to the account that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		588.546.441	84.814.968	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 39)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO Equity holders of the parent company
Pemilik entitas induk				<i>Profit for the year</i>
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		517.101.940	30.966.182	<i>from continuing operations</i>
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		13.780.735	16.053.222	<i>Profit for the year from discontinued operations</i>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		530.882.675	47.019.404	<i>Profit for the year attributable to equity holders of the parent company</i>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2,30	20.527.663	15.581.347	<i>Profit for the year attributable to non-controlling interests</i>
		<u>551.410.338</u>	<u>62.600.751</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO Equity holders of the parent company
Pemilik entitas induk				<i>Comprehensive income</i>
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		527.493.363	53.364.086	<i>for the year from continuing operations</i>
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		13.780.735	16.053.222	<i>Comprehensive income for the year from discontinued operations</i>
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		541.274.098	69.417.308	<i>Comprehensive income for the year attributable to equity holders of the parent company</i>
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2,30	47.272.343	15.397.660	<i>Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests</i>
		<u>588.546.441</u>	<u>84.814.968</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 39)	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,40	0,022055	0,002497	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,40	0,021503	0,001857	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,40	0,022055	0,002497	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
LABA PER SAHAM DILUSIAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,40	0,021503	0,001857	DILUTED EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to the equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak/Effects of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/ Associates	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Transition/ Adjustments	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas/ Fair Value Adjustment on Cash Flow Instruments	Selisih transaksi dengan kepengendali/ non-pengendali/ Difference value in transaction with non-controlling Interest	Bagian Laba (Rugi) Korban dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share of Other Comprehensive Income (Loss) of Associates and Joint Venture	Pengkuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Program	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated								
Saldo tanggal 31 Desember 2021	120.898.281	488.107.377	6.482.210	503.807.402	(72.514.729)	(8.818.370)	1.982.024	6.400.582	(11.917.694)	38.278.811	156.610.587	1.229.336.461
Labat tahun berjalan	-	-	-	530.882.675	-	-	-	-	-	-	20.527.663	551.410.338
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(42.127.089)	31.682.883	-	24.028.576	(3.192.947)	26.744.880	37.136.103
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	530.882.675	-	(42.127.089)	31.682.883	-	24.028.576	(3.192.947)	47.272.343	588.546.441
Dividen kas	-	-	-	(60.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	(60.000.000)
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.623.615)	(13.623.615)
Pembayaran berbasis saham	362.851	2.897.187	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.260.038
Saldo tanggal 31 Desember 2022	121.261.132	491.004.564	6.482.210	974.690.077	(72.514.729)	(50.945.469)	33.674.907	6.400.582	12.110.882	35.085.864	190.259.315	1.747.519.325

Profit for the year

Other comprehensive income

Total comprehensive income (loss) for the year

Cash dividend

Dividend distribution to non-controlling interest

Share-based payments

Balance, December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 39)	
Catatan/ Notes				
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	6	2.376.949.125	1.067.914.146	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	21	(747.206.375)	(436.438.066)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		1.629.742.750	631.476.080	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	38	(513.304.942)	(191.800.784)	<i>Income tax paid</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		1.116.437.808	439.675.296	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari piutang lain-lain	7	39.780.000	99.293.915	<i>Receipt of other receivables</i>
Penerimaan dividen kas	14	35.013.518	5.571.900	<i>Cash dividend received</i>
Penerimaan dari pencairan investasi jangka pendek	5,37	19.839.546	851.797	<i>Proceeds from redemption of short-term investments</i>
Penerimaan bunga	37	15.564.015	8.431.715	<i>Interest received</i>
Pengurangan aset lain-lain	20	17.085.360	2.270.142	<i>Deduction to other assets</i>
Penerimaan dari divestasi		3.910.918	-	<i>Proceed from divestment</i>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	15	1.168.317	-	<i>Proceed from disposal of property, plant, and equipment</i>
Penerimaan uang muka atas penjualan Entitas Anak	39,48	300.000	-	<i>Advance payment receipt from sales of subsidiary</i>
Penerimaan dari pelepasan Entitas Anak atau asosiasi	39,48	-	110.929.671	<i>Proceeds from disposal of subsidiaries or associates</i>
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	7	-	5.567.180	<i>Receipt of other receivables from related parties</i>
Penambahan investasi jangka panjang	14	(7.736.763)	(7.362.000)	<i>Addition of long-term investment</i>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	17	(15.645.889)	(34.955.789)	<i>Addition to exploration and evaluation assets</i>
Penambahan pada aset konsesi	9	(11.908.728)	(31.547.662)	<i>Additions to concession financial assets</i>
Perolehan aset tetap	15	(34.692.519)	(16.392.849)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Penambahan piutang lain-lain dari pihak berelasi	7	(60.670.784)	-	<i>Additions of other receivables from related parties</i>
Penambahan aset minyak dan gas bumi	18	(218.202.073)	(59.792.524)	<i>Additions to oil and gas properties</i>
Akuisisi bisnis setelah dikurangi kas yang diperoleh	48	(846.767.338)	-	<i>Acquisition of business net of cash acquired</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(1.062.962.420)	82.865.496	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021 (Disajikan kembali/ As Restated - Catatan/Note 39)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil yang diperoleh dari:				Proceeds from:
- Pinjaman bank	55	1.041.776.666	145.714.596	Bank loans -
- Pinjaman jangka panjang	55	270.032.349	521.638.567	Other long-term debt -
Penarikan (penempatan) deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	314.942.815	(302.653.997)	Withdrawal of (deposit of) restricted time deposits and cash in banks
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	30	-	23.334.490	Capital injection from non-controlling interest
Pembayaran dividen Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	30	(11.863.615)	(2.806.080)	Subsidiary dividend payment to non-controlling interest
Pembelian saham treasury	31,32	-	(6.659.577)	Purchase of treasury shares
Pembelian obligasi		(32.500.000)	-	Purchase of bonds
Penyelesaian liabilitas derivatif	55	(36.173.009)	(16.702.174)	Settlement of derivative liability
Pembayaran dividen	41	(60.000.000)	-	Dividend payment
Pembayaran liabilitas sewa	24,55	(121.482.295)	(94.333.685)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran beban pendanaan		(235.537.754)	(192.891.503)	Payment of financing charges
Pembayaran atas:				Payments of:
- Utang jangka panjang lainnya	55	(528.526.245)	(163.589.649)	Other long-term debt -
- Pinjaman bank	55	(536.241.255)	(246.652.770)	Bank loans -
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		64.427.657	(335.601.782)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		117.903.045	186.939.010	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	39	(2.972.571)	(2.640.321)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATIONS
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO		4.083.292	(807.936)	NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	480.984.828	297.494.075	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	599.998.594	480.984.828	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Energi Internasional Tbk (“Perusahaan”) didirikan di dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir dilakukan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 86 tanggal 30 Agustus 2021, yang telah dilaporkan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0051458.AH.01.02 tahun 2021 tanggal 22 September 2021 (Catatan 31).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat beralamat di Lantai 53, Gedung The Energy, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri atas, antara lain, melakukan aktivitas perusahaan *holding*, melakukan jasa konsultasi manajemen dan melakukan usaha perdagangan. Ruang lingkup aktivitas utama entitas anak meliputi pertambangan dan penggalian, industri, perdagangan, jasa konstruksi, pengangkutan, pekerjaan kontrak, distribusi, jasa teknik dan industri, termasuk penyediaan tenaga listrik dan jasa pendukung tenaga listrik lainnya. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut “Grup”) memiliki karyawan tetap masing-masing sekitar 3.339 (tidak diaudit) dan 2.888 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Medco Daya Abadi Lestari.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Energi Internasional Tbk (“the Company”) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 as amended by Law No. 12 Year 1970, based on notarial deed No. 19 of Imas Fatimah, S.H., dated June 9, 1980. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/192/4 dated April 7, 1981 and was published in State Gazette No. 102, Supplement No. 1020 dated December 22, 1981.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which was made to increase the authorized capital of the Company. The latest amendments were covered by Notarial Deed No. 86 dated August 30, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., which has been reported and recorded by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-0051458.AH.01.02 year 2021 dated September 22, 2021 (Note 31).

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at 53rd Floor, The Energy Building, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, carrying out activities of a holding company, providing management consulting services and trading. The scope of the main activities of its subsidiaries includes mining and quarrying, industry, trade, construction services, transportation, contract services, distribution, industry and technical services, including electricity power supply and other supporting electricity services. The Company started its commercial operations on December 13, 1980.

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) have approximately 3,339 (unaudited) dan 2,888 (unaudited) permanent employees as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company’s direct and ultimate parent company is PT Medco Daya Abadi Lestari.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Saham dan Obligasi
Perusahaan**

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 Oktober 1994. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 13 September 1994 oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994.

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan maksimum 379.236.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 November 1999 oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-2244/PM/1999. Saham baru sebanyak 321.730.290 saham diterbitkan dalam penawaran ini dan dicatatkan di BEJ pada tanggal 19 November 1999.

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 2017

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait rencana Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT II HMETD") atas 4.399.117.667 Waran Seri I atas nama atau sebesar 33,33% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp2.639.470.600.200 (sebelum dikurangi biaya transaksi) melalui PUT II HMETD ini (Catatan 31).

Waran

Tanggal Penawaran Umum/ Public Offering Date	Tahap/ Series	Periode/ Period	Setara Saham / Shares Equivalent	Jumlah Penerimaan/ Total Proceeds
Desember 2017/ December 2017	Waran Seri I Tahap I/ Series I Warrants Exercise Window I	1 Juli 2018 – 31 Desember 2018/ July 1, 2018 – December 31, 2018	100.424.134 lembar saham/ 100,424,134 shares	Rp62.765.083.750 (setara dengan US\$4.361.209)/ Rp62,765,083,750 (equivalent to US\$4,361,209)
Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	Waran Seri I Tahap II/ Series I Warrants Exercise Window II	1 Januari 2019 – 31 Desember 2019/ January 1, 2019 – December 31, 2019	86.734.313 lembar saham/ 86,734,313 shares	Rp56.275.587.200 (setara dengan US\$4.021.291)/ Rp56,275,587,200 (equivalent to US\$4,021,291)
	Waran Seri I Tahap III/ Series I Warrants Exercise Window III	1 Januari 2020 – 31 Desember 2020/ January 1, 2020 – December 31, 2020	78.197.793 lembar saham/ 78,197,793 shares	Rp45.737.642.020 (setara dengan US\$3.234.455)/ Rp45,737,642,020 (equivalent to US\$3,234,455)

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Share and Bonds Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed in the Jakarta Stock Exchange (JSE) (now Indonesia Stock Exchange) on October 12, 1994. The Company's initial public offering of 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, was approved for listing on September 13, 1994 by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, formerly Capital Market Supervisory Agency/BAPEPAM) in its letter No. S-1588/PM/1994.

The Company also made a Limited Public Offering I of a maximum of 379,236,000 shares which were approved for listing on November 16, 1999 by the Chairman of BAPEPAM-LK through its letter No. S-2244/PM/1999. 321,730,290 new shares were issued and listed on the JSE on November 19, 1999.

Pre-emptive Rights 2017

On November 29, 2017, the Company obtained the letter of effectivity from Financial Services Authority related to the Limited Public Offering II to the shareholders of the Company through the Issuance of Pre-Emptive Rights ("PUT II HMETD") of 4,399,117,667 Series I Warrants or 33.33% of the Company's issued and paid-up capital subsequent to the PUT II HMETD. On December 28, 2017, the Company obtained funds amounting to Rp2,639,470,600,200 (before deduction of transaction costs) through this PUT II HMETD (Note 31).

Warrants

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Saham dan Obligasi
Perusahaan (lanjutan)**

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 2020

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT III HMETD") atas maksimum 7.500.000.000 lembar saham biasa atau sebesar 41,85% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp250 per lembar saham (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 25.136.231.252 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Tanpa Hak Konversi dengan Tingkat Bunga Tetap sebagai berikut:

Tanggal penerbitan	Target dana/ Fund target
Juli 2004 (Rupiah)	1.500.000.000.000
Juni 2009 (Rupiah)	1.500.000.000.000
Juli 2011 (Dolar AS)	150.000.000
Juni 2012 (Rupiah)	1.500.000.000.000
Desember 2012 (Rupiah)	4.500.000.000.000
Juli 2016 (Rupiah) ¹⁾	5.000.000.000.000
April 2018 (Rupiah) ²⁾	5.000.000.000.000
September 2021 (Rupiah) ³⁾	5.000.000.000.000

1) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, obligasi ini merupakan Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap I, II, III, IV, V dan VI dan masih terutang seperti yang disajikan pada Catatan 29.

2) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, obligasi ini merupakan Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap I, II dan III dan masih terutang seperti yang disajikan pada Catatan 29.

3) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, obligasi ini merupakan Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap I, II dan III masih terutang seperti yang disajikan pada Catatan 29.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh obligasi Perusahaan yang beredar pada tanggal tersebut, tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Share and Bonds
Offering (continued)**

Pre-emptive Rights 2020

On August 31, 2020, the Company obtained effective letter from Financial Services Authority related to the Limited Public Offering III to the shareholders of the Company through the Issuance of Pre-Emptive Rights ("PUT III HMETD") with maximum 7,500,000,000 ordinary registered shares or 41.85% of the Company's issued and paid-up capital with exercise price of Rp250 per share (Note 31).

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's 25,136,231,252 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has Non-convertible, Fixed Rate Bonds Offering as follows:

Issuance date
July 2004 (Rupiah)
June 2009 (Rupiah)
July 2011 (US Dollar)
June 2012 (Rupiah)
December 2012 (Rupiah)
July 2016 (Rupiah) ¹⁾
April 2018 (Rupiah) ²⁾
September 2021 (Rupiah) ³⁾

1) As of December 31, 2022 and 2021, these bonds represent Rupiah Shelf Registered Bonds II Phase I, II, III, IV, V and VI and are still outstanding as disclosed in Note 29.

2) As of December 31, 2022 and 2021, these bonds represent Rupiah Shelf Registered Bonds III Phase I, II and III and are still outstanding as disclosed in Note 29.

3) As of December 31, 2022 and 2021, these bonds represent Rupiah Shelf Registered Bonds IV Phase I, II and III and are still outstanding as disclosed in Note 29.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's bonds outstanding as of those dates are listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX").

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<u>Dewan Komisaris:</u>	
Komisaris Utama	Yani Yuhani Panigoro
Komisaris Independen	Bambang Subianto ^{*)}
Komisaris Independen	Marsillam Simandjuntak
Komisaris	Yaser Raimi A. Panigoro

<u>Direksi:</u>	
Direktur Utama	Hilmi Panigoro
Direktur	Roberto Lorato
Direktur	Anthony R. Mathias
Direktur	Ronald Gunawan
Direktur	Amri Siahaan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Ketua	Marsillam Simandjuntak
Anggota	Hendry
Anggota	Ferry Sanjaya

^{*)} Bapak Bambang Subianto (Komisaris Independen Perusahaan) telah meninggal dunia pada tanggal 4 November 2022.

Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 26 Agustus 2021, dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham Perusahaan telah menunjuk Yani Yuhani Panigoro sebagai Komisaris Utama Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 25 Mei 2021, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pengangkatan Hendry dan Ferry Sanjaya sebagai anggota eksternal komite audit yang baru terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021.

Pada tanggal 4 November 2022, Bambang Subianto meninggal dunia. Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 11 November 2022 menyetujui pengangkatan Marsillam Simandjuntak sebagai Ketua Komite Audit.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>
Yani Yuhani Panigoro	Yani Yuhani Panigoro
Bambang Subianto ^{*)}	Bambang Subianto ^{*)}
Marsillam Simandjuntak	Marsillam Simandjuntak
Yaser Raimi A. Panigoro	Yaser Raimi A. Panigoro

<u>Board of Commissioners:</u>
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

<u>Board of Directors:</u>
President Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	<u>2021</u>	
Bambang Subianto ^{*)}		Chairman
Hendry		Member
Ferry Sanjaya		Member

^{*)} Mr. Bambang Subianto (Independent Commissioner of the Company) passed away on November 4, 2022.

Based on the Notarial Deed No. 79 dated August 26, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders of the Company has appointed Yani Yuhani Panigoro as the President Commissioner.

Based on the Company's Board of Commissioners Resolution dated May 25, 2021, the Company's Board of Commissioners approved the appointment of Hendry and Ferry Sanjaya as new external members of the audit committee, with the effective date of July 1, 2021.

On November 4, 2022, Bambang Subianto has passed away. Based on the Company's Board of Directors Resolution dated November 11, 2022, approved the appointment of Marsillam Simandjuntak as a Chairman of Audit Committee.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

- i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan kebijakan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2b, "Prinsip Konsolidasi". Untuk tujuan pengungkapan, hanya entitas *sub-holding* atau entitas anak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari jumlah aset/liabilitas dan/atau pendapatan/laba neto yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

- a. Entitas Anak dengan kepemilikan langsung:

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksplorasi/ Date of exploration/exploitation permit obtained	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions	
			2022	2021	2022	2021
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas</u>						
PT Medco E & P Tarakan Indonesia	1992	14 Jan' 2002	100,00	100,00	16,27	16,22
PT Medco E & P Indonesia Indonesia	1995	28 Nov' 2013	100,00	100,00	149,05	153,94
PT Medco E & P Tomori Sulawesi Indonesia	2005	4 Dec' 1997	100,00	100,00	582,03	306,44
PT Medco E & P Simenggaris Indonesia	2009	24 Feb' 1998	100,00	100,00	78,81	69,87
PT Medco Energi Natuna Timur Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	26 Nov' 2010	100,00	100,00	6,00	6,20
PT Medco E & P Lematang Indonesia	2003	6 Apr' 1987	100,00	100,00	404,00	124,38
Medco Indonesia Holding BV Belanda/Netherlands	-	-	100,00	100,00	-	-
PT Medco E & P Malaka Indonesia	2019	1 Sep' 1991	100,00	100,00	729,53	616,47
PT Medco E & P Rimau Indonesia	2005	23 Apr' 2003	100,00	100,00	69,18	49,16
<u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas/ Support services for oil and gas activities</u>						
PT Exspan Petrogas Intranusa Indonesia			100,00	100,00	10,00	8,41
PT Mitra Energi Gas Sumatera Indonesia			100,00	100,00	5,86	13,11
<u>Gas Alam Cair/ Liquefied Natural Gas</u>						
PT Medco LNG Indonesia Indonesia			100,00	100,00	159,91	165,27
<u>Energi Listrik/ Power</u>						
PT Medco Power Internasional Indonesia			100,00	100,00	69,67	74,71

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

- i. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has consolidated all of its subsidiaries in line with its accounting policy as described in Note 2b, "Principles of Consolidation". For disclosure purposes, only sub-holding entities or subsidiaries which are material in terms of total assets/liabilities and/or revenue/net income to the Group's consolidated financial statements are presented in the table below:

- a. Subsidiaries owned directly by the Company:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions	
	2022	2021	2022	2021
<u>Lain-lain/ Others</u>				
Medco Straits Services Pte Ltd Singapura/ Singapore	100,00	100,00	1.517,82	1.520,26
<u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas/ Support services for oil and gas activities</u>				
PT Exspan Petrogas Intranusa Indonesia	100,00	100,00	10,00	8,41
PT Mitra Energi Gas Sumatera Indonesia	100,00	100,00	5,86	13,11
<u>Gas Alam Cair/ Liquefied Natural Gas</u>				
PT Medco LNG Indonesia Indonesia	100,00	100,00	159,91	165,27
<u>Energi Listrik/ Power</u>				
PT Medco Power Internasional Indonesia	100,00	100,00	69,67	74,71
<u>Lain-lain/ Others</u>				
Medco Straits Services Pte Ltd Singapura/ Singapore	100,00	100,00	1.517,82	1.520,26

Rincian entitas anak dengan kepemilikan langsung yang tidak aktif atau tidak signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

The subsidiaries owned directly by the Company that are not active or not significant as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	
	2022	2021
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas</u>		
PT Medco Energi Madura	100,00	100,00
PT Medco Energi Belida	100,00	100,00
PT Medco E & P Sembakung	100,00	100,00
PT Medco E & P Kampar	100,00	100,00
Medco Simenggaris Pty Ltd	100,00	100,00
Medco Far East Limited Cayman Islands	100,00	100,00
PT Medco Energi Bangkanai	100,00	100,00
PT Medco E & P Bangkanai	100,00	100,00
PT Medco E & P Nunukan	100,00	100,00
Medco Indonesia Holding BV	100,00	100,00

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	
	2022	2021
Jasa penunjang operasi minyak dan gas/ Support services for oil and gas activities		
PT Medco Energi CBM Indonesia	100,00	100,00
Perdagangan/ Trading		
PT Medco Sampang Indonesia Indonesia	100,00	100,00
Produksi kimia dan perdagangan/ Production and trading of chemicals		
PT Medco Downstream Indonesia ¹⁾	100,00	100,00
Lain-lain/Others		
PT Medco Sarana Balaraja	100,00	100,00
PT Medco Energi Nusantara	99,99	99,99
PT Medco Energi Sampang	100,00	100,00
PT Medco Power Generation Indonesia Indonesia	100,00	100,00

b. Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung:

b. Subsidiaries owned indirectly by the Company:

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions	
			2022	2021	2022	2021
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas						
Medco Lematang BV Belanda/Netherlands	2003	6 Apr' 1987	100,00	100,00	104,10	97,42
Medco South Sokang BV ²⁾ Belanda/Netherlands	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	17 Dec' 2010	-	100,00	-	-
Medco Yemen Malik Ltd Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	2012	-	100,00	100,00	23,57	12,63
Lematang E & P Limited Kepulauan Cayman/Cayman Islands	2008	6 Apr' 1987	100,00	100,00	40,27	33,63
Medco LLC Oman	2001	Jan' 2006	78,00	78,00	77,56	56,58
Medco International Ventures Ltd Libya	2011	12 Mar' 2005	100,00	100,00	121,36	121,39
Medco E&P Natuna Ltd Bermuda	1979	19 Jan' 1999	100,00	100,00	556,52	370,89
Ophir Tanzania (Block 1) Limited Jersey	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	08 Dec' 2005	100,00	100,00	123,57	123,69
Medco Energi Bangkanai Ltd Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands	2016	30 Dec' 2003	100,00	100,00	202,86	202,69

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions	
			2022	2021	2022	2021
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas (lanjutan)</u> <u>Exploration and production of oil and gas (continued)</u>						
Ophir Indonesia (Central Kalimantan) Limited Belize	2016	30 Dec' 2003	100,00	100,00	52,66	55,57
Ophir Indonesia (Kerendan) Limited Mauritius	2016	30 Dec' 2003	100,00	100,00	11,18	14,74
Ophir Indonesia (West Bangkanai) Limited Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i>	-	15 May 2013	100,00	100,00	0,15	0,21
Ophir Mexico Offshore Exploration S.A de C.V. ²⁾ Meksiko/ <i>Mexico</i>	-	05 Dec' 2016	-	100,00	-	-
Ophir Mexico Operations S.A de C.V Meksiko/ <i>Mexico</i>	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	02 Feb' 2018	100,00	100,00	3,35	2,63
Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i>	2008	24 Oct' 1996	100,00	100,00	346,08	409,47
Medco Energi Thailand (E&P) Limited Britania Raya/ <i>United Kingdom</i>	2008	24 Oct' 1996	100,00	100,00	121,39	137,74
Ophir Vietnam Block 12W B.V. ¹⁾ Belanda/ <i>Netherlands</i>	2011	17 Nov' 2000	100,00	100,00	78,20	359,52
Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd Australia	2006	04 Dec' 1997	100,00	100,00	223,60	222,89
Medco Energi Sampang Pty Ltd Australia	2007	04 Dec' 1997	100,00	100,00	98,93	80,97
Medco E&P Grissik Ltd (dahulu/formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd) Bermuda	1980	09 Feb' 1976	100,00	-	1.039,15	-
Medco E&P Corridor Holding Ltd (dahulu/formerly ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd) Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i>	1980	09 Feb' 1976	100,00	-	889,57	-
<u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas/</u> <u>Support services for oil and gas activities</u>						
Medco Singapore Operations Pte Ltd Singapura/ <i>Singapore</i>			100,00	100,00	10,16	5,61
<u>Perdagangan/</u> <u>Trading</u>						
Medco Energi Global Pte Ltd Singapura/ <i>Singapore</i>			100,00	100,00	5.238,96	3.172,86
<u>Energi Listrik/</u> <u>Power</u>						
PT Medco Power Indonesia Indonesia			100,00	100,00	448,41	409,09
PT Medcopower Servis Indonesia Indonesia			62,00	62,00	1,88	1,13
PT Mitra Energi Batam Indonesia			42,39	42,39	44,09	47,86
PT Dalle Energy Batam Indonesia			47,99	47,99	38,44	46,90
PT TJB Power Services Indonesia			49,88	49,88	15,71	21,57
PT Medco Power Sentral Sumatera Indonesia			100,00	100,00	41,18	43,92

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions	
	2022	2021	2022	2021
<u>Energi Listrik (lanjutan)/ Power (continued)</u>				
PT Medco Geothermal Indonesia Indonesia	100,00	100,00	37,10	36,97
PT Medco Cahaya Geothermal Indonesia	51,00	51,00	71,68	67,50
PT Medco Geothermal Sarulla Indonesia	62,00	62,00	8,43	8,40
PT Energi Prima ElektriKa Indonesia	55,50	55,50	8,88	8,80
PT Energi Listrik Batam Indonesia	43,39	43,39	58,42	61,67
PT Multidaya Prima Elektrindo Indonesia	51,00	51,00	12,53	12,92
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan Indonesia	100,00	100,00	15,20	17,80
PT Dalie Panaran Indonesia	100,00	100,00	0,67	0,73
PT Indo Medco Power Indonesia	100,00	99,98	0,13	0,14
PT Medco Power Sumatera ²⁾ Indonesia	-	100,00	-	0,01
PT Universal Batam Energy Indonesia	42,00	42,00	1,41	1,47
PT Medco Energi Menamas Indonesia	59,99	59,99	9,59	10,76
PT Medco General Power Services Indonesia	59,76	59,76	4,65	1,61
PT Sangsaka Hidro Lestari Indonesia	56,00	56,00	0,06	0,07
PT Sangsaka Agro Lestari Indonesia	70,00	70,00	0,50	0,55
PT Sangsaka Hidro Selatan Indonesia	69,93	69,93	0,06	0,07
PT Sangsaka Hidro Kasmar Indonesia	67,20	67,20	0,94	1,04
PT Sangsaka Hidro Cisereuh Indonesia	69,99	69,99	0,06	0,07
PT Sangsaka Hidro Patikala Lima Indonesia	67,20	67,20	0,06	0,07
PT Sangsaka Hidro Baliase Indonesia	67,20	67,20	0,10	0,11
PT Sangsaka Hidro Barat Indonesia	100,00	100,00	0,69	0,62
PT Nawakara Energi Sumpur Indonesia	80,00	80,00	1,04	1,15
PT Bio Jatropha Indonesia Indonesia	69,99	69,99	13,94	15,82
PT Medco Ratch Power Riau Indonesia	51,00	51,00	387,08	339,10
PT Medcopower Solar Sumbawa Indonesia	50,00	100,00	20,45	13,21
PT Medcopower Transportasi Listrik Indonesia	100,00	100,00	0,16	0,22
PT Medcosolar Bali Timur Indonesia	51,00	51,00	3,43	3,57
PT Medco Solar Bali Barat Indonesia	51,00	51,00	2,60	2,16
PT Medco Sumbawa Gas Indonesia	100,00	100,00	12,67	0,18
PT Medco Kansai Power Indonesia Indonesia	60,00	60,00	141,19	147,86

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions	
	2022	2021	2022	2021
Lain-lain/ Others				
Medco Platinum Road Pte. Ltd. Singapura/ Singapore	100,00	100,00	743,61	728,62
Medco Oak Tree Pte. Ltd. Singapura/ Singapore	100,00	100,00	586,84	586,78
Medco Bell Pte. Ltd. Singapura/ Singapore	100,00	100,00	616,91	572,32
Medco Laurel Tree Pte. Ltd. Singapura/ Singapore	100,00	100,00	390,93	388,76
Ophir Energy Ltd Britania Raya/United Kingdom	100,00	100,00	2.588,54	2.518,84
PT Satria Raksa Buminusa Indonesia	100,00	100,00	5,37	6,68
Petroleum Exploration & Production Int Ltd Kepulauan Cayman/Cayman Islands	100,00	100,00	19,65	33,11

Rincian entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung yang tidak aktif atau tidak signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

The subsidiaries owned indirectly by the Company that are not active or not significant as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	
	2022	2021
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas		
PT Medco CBM Pendopo	100,00	100,00
Medco Arabia Ltd	100,00	100,00
Medco Energi US LLC ¹⁾	100,00	100,00
Far East Trading Ltd	100,00	100,00
Medco Yemen Amed Ltd	100,00	100,00
Medco International Enterprise Ltd	100,00	100,00
Medco Energi (BVI) Ltd	100,00	100,00
Medco Asia Pacific Ltd.	100,00	100,00
Medco South China Sea Pte Ltd	100,00	100,00
Medco Natuna Pte Ltd	100,00	100,00
Medco Yemen Holding Ltd	100,00	100,00
Medco Energi USA Inc ¹⁾	100,00	100,00
Medco International Services Pte Ltd	100,00	100,00
Medco Petroleum Management LLC	100,00	100,00
Ophir Holdings & Services (UK) Limited	100,00	100,00
Ophir Holdings Limited	100,00	100,00
Ophir Asia Limited	100,00	100,00

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	
	2022	2021
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas (lanjutan)/ Exploration and production of oil and gas (continued)</u>		
Ophir Asia Services Limited ²⁾	-	100,00
Dominion Petroleum Limited	100,00	100,00
Salamander Energy Ltd	100,00	100,00
Ophir Mexico Limited	100,00	100,00
Ophir Holdings & Ventures Limited ²⁾	-	100,00
Ophir Gabon (Gnondo) Limited	100,00	100,00
Ophir Gabon (Manga) Limited	100,00	100,00
Ophir Gabon (Mbeli) Limited	100,00	100,00
Ophir Gabon (Ntsina) Limited	100,00	100,00
Ophir Equatorial Guinea (Block R) Limited	100,00	100,00
Ophir Mexico Holdings Limited ²⁾	-	100,00
Ophir Myanmar (Block AD-3) Limited	100,00	100,00
Ophir East Africa Holdings Limited	100,00	100,00
Ophir Tanzania (Block 3) Limited	100,00	100,00
Ophir Tanzania (Block 4) Limited	100,00	100,00
Ophir East Africa Ventures Limited	100,00	100,00
Ophir Pipeline Limited	100,00	100,00
Ophir Gas Marketing Limited	100,00	100,00
Ophir LNG Limited	100,00	100,00
Ophir Energy Indonesia (Aru) Limited ³⁾	100,00	100,00
Ophir Energy Indonesia (Kofau) 1 Limited ³⁾	100,00	100,00
Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Limited ³⁾	100,00	100,00
Ophir Energy Indonesia (North Ganal) Limited ³⁾	100,00	100,00
Ophir Indonesia (West Papua IV) 2 LLC ²⁾	-	100,00
Dominion Investments Limited	100,00	100,00
Dominion Oil & Gas Limited	100,00	100,00
Dominion Oil & Gas Limited (Tanzania)	100,00	100,00
Dominion Petroleum Acquisitions Limited	100,00	100,00

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	
	2022	2021
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas (lanjutan)/ Exploration and production of oil and gas (continued)</u>		
DOMPET Limited	100,00	100,00
Dominion Tanzania Limited	100,00	100,00
Dominion Petroleum Kenya Limited	100,00	100,00
PHT Partners LP ¹⁾	100,00	100,00
Salamander Energy (Bualuang Holdings) Limited	100,00	100,00
Ophir Indonesia (Kutai) Limited ²⁾	-	100,00
Salamander Energy (Lao) Company Limited	100,00	100,00
Salamander Energy (Malaysia) Limited	100,00	100,00
Ophir Indonesia (North East Bangkanai) Limited	100,00	100,00
Salamander Energy (S.E. Asia) Limited ¹⁾	100,00	100,00
Ophir Indonesia (S.E. Sangatta) Limited	100,00	100,00
Salamander Energy Group Limited	100,00	100,00
Salamander Energy (Holdco) Limited	100,00	100,00
Ophir Energy Indonesia Limited	100,00	100,00
Ophir Jaguar 1 Limited	100,00	100,00
Ophir Jaguar 2 Limited	100,00	100,00
Santos Sabah Block R Ltd.	100,00	100,00
Ophir Spv Pty Ltd	100,00	100,00
Ophir Asia Pacific Pty Ltd	100,00	100,00
<u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas/ Support services for oil and gas activities</u>		
Medco Petroleum Services Ltd	100,00	100,00
<u>Perdagangan/ Trading</u>		
Far East Energy Trading Pte Ltd Singapura/Singapore	100,00	100,00
<u>Produksi kimia dan perdagangan/ Production and trading of chemicals</u>		
PT Medco LPG Kaji ¹⁾	100,00	100,00
PT Medco Methanol Bunyu ¹⁾	100,00	100,00
PT Medco Ethanol Lampung ¹⁾	100,00	100,00

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**Energi Listrik/
Power**

	2022	2021
PT Dalle Panaran Indonesia	100,00	100,00
PT Muara Enim Multi Power Indonesia	80,00	80,00
PT Medco Power Sentral Sumatera Indonesia	100,00	100,00
PT Indo Medco Power Indonesia	99,98	99,98
PT Medco Geothermal Indonesia Indonesia	100,00	100,00
PT Medco Geothermal Nusantara Indonesia	100,00	100,00
PT Medco Hidro Indonesia Indonesia	100,00	100,00
PT Sangsaka Hidro Lestari Indonesia	56,00	56,00
PT Sangsaka Agro Lestari Indonesia	70,00	70,00
PT Sangsaka Hidro Selatan Indonesia	69,93	69,93
PT Sangsaka Hidro Kasmar Indonesia	67,20	67,20
PT Sangsaka Hidro Cisereuh Indonesia	69,99	69,99
PT Sangsaka Hidro Patikala Lima Indonesia	67,20	67,20
PT Sangsaka Hidro Baliase Indonesia	67,20	67,20
PT Sangsaka Hidro Barat Indonesia	100,00	100,00
PT Nawakara Energi Sumpur Indonesia	80,00	80,00
PT Medcopower Energi Baru Indonesia	100,00	100,00
PT Medcopower Surya Nusantara Indonesia	100,00	100,00
PT Medcopower Elektrika Indonesia	100,00	100,00
PT Medco Solar Pasifik	100,00	-
Medco Power Global Pte. Ltd	100,00	-

Lain-lain/Others

PT Musi Raksa Buminusa	100,00	100,00
PT Mahakam Raksa Buminusa	99,00	99,00
Petroleum Exploration & Production Int Ltd	100,00	100,00
Fortico International Limited ²⁾	-	100,00
PT Medco Energi Linggau (dahulu/ formerly PT Medco Java Power) Indonesia	100,00	100,00
PT Medco Geothermal Sumatera	100,00	-

- 1) Entitas anak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual atau operasi yang dihentikan (Catatan 39)
- 2) Entitas anak telah dibubarkan pada tahun 2022
- 3) Entitas anak telah dibubarkan pada tahun 2023

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

**Persentase kepemilikan efektif/
Effective percentage of ownership**

	2022	2021
--	------	------

- 1) Subsidiaries classified as asset held for sale or discontinued operation (Note 39)
- 2) Subsidiaries dissolved in 2022
- 3) Subsidiaries dissolved in 2023

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

- ii. Grup mempunyai operasi bersama minyak dan gas atau Kontrak Jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di dalam negeri sebagai berikut:

Daerah Operasi	Hak Kepemilikan (%) / Interest (%)		Operation Area
	2022	2021	
PSC Sumatera Selatan	65,00	65,00	PSC South Sumatera
PSC Tarakan	100,00	100,00	PSC Tarakan
PSC Rimau	65,00	65,00	PSC Rimau
JOB Senoro-Toili	30,00	30,00	JOB Senoro-Toili
PSC Lematang	100,00	100,00	PSC Lematang
JOB Simenggaris	62,50	62,50	JOB Simenggaris
PSC Blok "A" Aceh (Blok A)	85,00	85,00	PSC Block "A" Aceh (Block A)
PSC Laut Natuna			PSC South Natuna Sea
Selatan Blok B (Blok B)	40,00	40,00	Block B (Block B)
PSC Sokang Selatan	-	100,00	PSC South Sokang
PSC Bangkanai	70,00	70,00	PSC Bangkanai
PSC Bangkanai Barat	70,00	70,00	PSC West Bangkanai
PSC Madura			PSC Madura Offshore (Madura)
Offshore (Madura)	67,50	67,50	PSC Sampang
PSC Sampang	45,00	45,00	PSC Kofiau
PSC Kofiau	100,00	100,00	PSC North Sokang
PSC Sokang Utara	100,00	100,00	PSC Block Corridor
PSC Blok Corridor	54,00	-	

PSC: Kontrak Bagi Hasil
JOB: Badan Operasi Bersama

PSC: Production Sharing Contract
JOB: Joint Operating Body

- iii. Grup mempunyai operasi bersama minyak dan gas atau Kontrak Jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di luar negeri sebagai berikut:

Operasi Bersama	Negara/Country	Hak Kepemilikan (%) / Interest (%)		Joint Operations
		2022	2021	
Blok 8/38 (Bualuang)	Thailand	100,00	100,00	Block 8/38 (Bualuang)
Nimr - Karim Area	Oman	58,50	58,50	Nimr - Karim Area
Blok 56	Oman	5,00	5,00	Block 56
Blok 47 Ghadames Basin (Area 47)	Libya	50,00	50,00	Block 47 Ghadames Basin (Area 47)
Blok 12W ¹⁾	Vietnam	31,88	31,88	Block 12W ¹⁾
Blok 9	Yaman/Yemen	21,25	21,25	Block 9
Blok 1 dan 4	Tanzania	20,00	20,00	Block 1 and 4
Blok 10 dan 12	Mexico	20,00	20,00	Block 10 and 12

- 1) Operasi dari entitas anak yang diklasifikasikan sebagai asset tersedia untuk dijual atau operasi yang dihentikan pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 39).

- 1) Operation from subsidiary classified as asset held for sale or discontinued operation as of December 31, 2022 (Note 39).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

- iv. Grup mempunyai pembangkit listrik dengan kapasitas terpasang sebagai berikut:

Entitas	Wilayah/Region	Kapasitas Terpasang (MW)/Installed Capacity (MW)		Entity
		2022	2021	
PT Medco Power Indonesia	Batam	20	20	PT Medco Power Indonesia
	Sumatera Selatan/			
	South Sumatera	7	7	PT Medco Power Indonesia
PT Mitra Energi Batam	Batam	85	85	PT Mitra Energi Batam
PT Dalle Energy Batam	Batam	85	85	PT Dalle Energy Batam
PT Energi Listrik Batam	Batam	76	76	PT Energi Listrik Batam
PT Energi Prima ElektriKa	Palembang	12	12	PT Energi Prima ElektriKa
PT Multidaya Prima Elektrindo	Palembang	12	12	PT Multidaya Prima Elektrindo
	Sumatera Utara/			
	West Java	9	9	PT Bio Jatropa Indonesia
PT Pembangkitan Pusaka	Jawa Barat/			PT Pembangkitan Pusaka
	Parahiangan	9	9	Parahiangan
PT Medco Ratch Power Riau	Riau	275	275	PT Medco Ratch Power Riau
PT Medco Cahaya Geothermal	East Java	110	110	PT Medco Cahaya Geothermal

- v. Grup melakukan sejumlah akuisisi dan divestasi/penjualan aset sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 48.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

- iv. The Group has power plants with the installed capacity as follows:

- v. The Group has undertaken acquisitions and divestments/sale of assets as disclosed in Note 48.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of the Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the relevant notes herein.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2hh dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1d.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of the Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows, which were prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2hh.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar ("US Dollar"), the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1d.

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiaries ("Group") at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- (a) power over the *investee*, is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- (b) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Non-pengendali ("KNP");

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and*
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any Non-controlling Interest ("NCI");*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya dan pada saat kehilangan pengendalian diakui dalam laporan laba rugi;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained and upon loss of control recognized in statement of profit or loss;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and other comprehensive income and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Current and non-current classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an *input* and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 71 either in profit or loss or as other comprehensive income. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to receive benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penentuan Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif dan investasi jangka pendek pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 46.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

Business Combination of Entities Under
Common Control

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

e. Determination of Fair Value

The Group measures financial instruments such as derivatives and short-term investments at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 46.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur nilai wajarnya secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan pada setiap akhir periode pelaporan.

Komite Valuasi Grup menentukan kebijakan dan prosedur terkait pengukuran nilai wajar yang sering dilakukan, seperti aset finansial tanpa kuotasian, dan untuk pengukuran tidak berulang, seperti aset yang dimiliki untuk dijual dalam operasi yang dihentikan. Komite Valuasi terdiri dari pimpinan divisi corporate planning and investor relations Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset and a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's Valuation Committee determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as unquoted financial assets, and for non-recurring measurement, such as assets held for sales in discontinued operations. The Valuation Committee is comprised of the head of the Group's corporate planning and investor relations.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai independen terlibat dalam penilaian untuk aset-aset yang signifikan, seperti investasi pada aset finansial tanpa kuotasi. Keterlibatan penilai independen ini dilakukan secara tahunan oleh Komite Valuasi setelah didiskusikan dengan dan persetujuan oleh Direktur Perusahaan. Kriteria penunjukan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan standar profesional yang diterapkan. Komite Valuasi memutuskan, setelah diskusi dengan penilai independen, mengenai teknik valuasi dan input untuk digunakan untuk setiap penilaian.

Pada setiap tanggal pelaporan, divisi *corporate planning and investor relations* Grup bersama dengan divisi Aset Non-Operasi Grup, menganalisa pergerakan atas nilai aset yang mengharuskan untuk diukur ulang atau dinilai ulang sesuai dengan kebijakan Grup. Untuk keperluan analisa, Komite Valuasi melakukan verifikasi untuk input-input utama yang ada pada perhitungan valuasi terakhir dan melakukan pencocokan informasi dalam perhitungan dengan kontrak-kontrak dan dokumen-dokumen terkait, mereka juga membandingkan perubahan nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas dengan sumber eksternal terkait untuk menentukan apakah perubahan tersebut cukup wajar.

Untuk keperluan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko atas aset atau liabilitas tersebut dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value (continued)

Independent appraisers are involved for valuation of significant assets, such as investment in unquoted financial assets. Involvement of independent appraisers is determined annually by the Valuation Committee after discussion with and approval by the Company's Director. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. The Valuation Committee decides, after discussions with the independent appraisers, which valuation techniques and inputs to use for each valuation.

At each reporting date, the Group's corporate planning and investor relations together with the Group's Non-operated Assets Division analysis the movements in the values of asset which are required to be remeasured or re-assessed as per the Group's accounting policies. For this analysis, the Valuation Committee verifies the major inputs applied in the latest valuation by agreeing the information in the valuation computation to contracts and other relevant documents, they also compares the change in the fair value of each asset and liability with relevant external sources to determine whether the change is reasonable.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applies PSAK No. 10 which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK No. 10 yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dan saldo

Seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Grup perusahaan

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang mempunyai mata uang fungsional selain Dolar AS dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Dolar AS dengan menggunakan pedoman berikut ini:

- (a) Aset dan liabilitas, baik moneter dan non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, sedangkan akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis;
- (b) Pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

The Group applies PSAK No. 10 which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions and balances

All monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are translated to US Dollar at the Bank of Indonesia's middle exchange rates prevailing on the reporting date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

Group companies

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than US Dollar are translated into the Group presentation currency which is the US Dollar using the following basis:

- (a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, while equity accounts are translated using historical rates of exchange;
- (b) Revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange;

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Grup perusahaan (lanjutan)

(c) Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan atau kegiatan usaha luar negeri.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah/AS\$1	0,000064	0,000070
Euro/AS\$1	1,0624	1,1302
Dolar Australia/AS\$1	0,6726	0,7249
Dolar Singapura/AS\$1	0,7412	0,7382
Poundsterling Britania Raya/AS\$1	1,1762	1,3456
Thailand Baht/AS\$1	0,0289	0,0300
Vietnam Dong/AS\$1	0,000041	0,000044

g. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Setara Kas dan Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

Group companies (lanjutan)

(c) The resulting foreign exchange differences arising on translation for consolidation are recognized in "Other Comprehensive Income - Translation Adjustments", under the Equity section of the consolidated statements of financial position, until the disposal of the net investment or the foreign operation.

At December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used for significant foreign currency-denominated balances are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah/US\$1	0,000064	0,000070
Euro/US\$1	1,0624	1,1302
Australian Dollar/US\$1	0,6726	0,7249
Singapore Dollar/US\$1	0,7412	0,7382
Poundsterling/US\$1 Great Britain	1,1762	1,3456
Thailand Baht /US\$1	0,0289	0,0300
Vietnam Dong/US\$1	0,000041	0,000044

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transaction and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Cash Equivalents and Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Time deposits and other short-term investments with a maturity date of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted as to use, are classified as "Cash Equivalents".

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Setara Kas dan Kas di Bank dan Deposito
Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya
(lanjutan)**

Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Persediaan

Persediaan minyak mentah, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar di dalam proses usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya penjualannya yang diperlukan. Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Cash Equivalents and Restricted Cash in
Banks and Time Deposits (continued)**

Restricted time deposits and cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations is presented under current assets. Other current accounts and time deposits which are pledged or restricted as to use are presented under non-current assets.

i. Inventories

Inventories of crude oil, spare parts and supplies used for operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or the average method. Net realizable value is a reasonable selling price in normal process less the estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is provided based on a review of the individual inventory items at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	8 - 25
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	8 - 16
Kendaraan bermotor	4 - 10
<i>Leasehold improvements</i>	3 - 8
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5
Peralatan	4

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery</i>
<i>Drilling rigs and equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Office and other equipment</i>
<i>Tools</i>

Land is stated at cost and is not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

l. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan dalam pendapatan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan sebagai pendapatan komprehensif lainnya Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Investment in Associates and Joint
Ventures (continued)**

Under the equity method, the investment in an associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate and joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates and joint venture. Any change in other comprehensive income (OCI) of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate and joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate and joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring their accounting policy in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate and joint venture.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang objektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama" di dalam laporan laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.
- b) Setiap selisih lebih bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* terhadap biaya perolehan investasi dimasukkan sebagai penghasilan dalam menentukan bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama pada periode investasi diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Investment in Associates and Joint
Ventures (continued)**

At its reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss as "Share of net income (loss) of associates and joint venture" in the statement of profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate and joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in statement of profit or loss.

An investment is accounted for using the equity method from the date on which it becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment, any difference between the cost of the investment and the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities is accounted for as follows:

- a) *Goodwill relating to an associate or a joint venture is included in the carrying amount of the investment. Amortisation of that goodwill is not permitted.*
- b) *Any excess of the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is included as income in the determination of the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan untuk mencatat, sebagai contoh, penyusutan dari aset berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal perolehan. Sedangkan, penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan atas rugi penurunan nilai yang diakui, misalnya *goodwill* atau aset tetap.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi dan ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi dan ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dalam urutan yang terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

m. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa (*lessee*)

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Investment in Associates and Joint
Ventures (continued)**

Appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made in order to account, for example, for depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date. Similarly, appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made for impairment losses such as for goodwill or property, plant and equipment.

If an Group's share of losses of an associate and joint venture equals or exceeds its interest in the associate and joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate and joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate and joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate and joint venture in the reverse order of their seniority (that is priority in liquidation).

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lessee) (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu, pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Peralatan kantor dan lainnya	1 - 6
Bangunan dan prasarana	1 - 13
Mesin	1 - 6
Kendaraan	1 - 5

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office and other equipments
Buildings and improvements
Machinery
Vehicles

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK No. 48 "Impairment of Assets".

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lessee) (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under guaranteed residual value. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lessee) (lanjutan)

Sewa pada operasi bersama

Pada saat Grup, dalam kapasitasnya sebagai operator, menandatangani perjanjian sewa atas nama mitra operasi bersama, liabilitas sewa diakui pada jumlah di mana Grup memiliki tanggung jawab utama atas liabilitas sewa. Piutang sewa pembiayaan diakui jika aset hak guna terkait tersebut di subsewa kepada mitra operasi bersama. Ini terutama pada saat mitra operasi bersama memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset tersebut. Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan hak dan kewajiban entitas atas kontrak sewa dengan operasi bersama. Hal ini termasuk evaluasi atas apakah perjanjian sewa dalam operasi bersama tersebut mengandung subsewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease in joint operations

When the Group, in its capacity as operator, has entered into a lease contract on behalf of a joint operation partner, as lease liability is recognized to the extent that the Group has primary responsibility for the lease liability. A finance sub-lease is recognized if the related right-of-use assets is subleased to the joint operation partner. This is usually the case when the joint operation partner has the right to direct the use of the assets. Judgement is required to determine the entity rights and obligations for lease contracts within joint operations. This includes the evaluation of whether the lease arrangement contains a sublease within the joint operation.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- Determines the lease term of the modified lease;
- Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lessee) (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Grup sebagai pesewa (lessor)

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi di mana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan sejauh komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Grup adalah pesewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease modification (continued)

- Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance income.

The Group as lessor

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as finance lease transaction whereby the Group are the lessors.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Aset Konsesi

Grup menerapkan ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa". ISAK No. 16 menetapkan kriteria pengendalian untuk perjanjian konsesi:

- Pemberi konsesi mengendalikan atau mengatur jasa apa yang harus diberikan oleh operator menggunakan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan, dan berapa harganya, dan
- Pemberi konsesi mengendalikan nilai sisa signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain.

Ciri umum adalah:

- Pihak yang memberikan perjanjian jasa (pemberi konsesi) merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.

Ciri umum adalah:

- Kontrak menerapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Concession Financial Assets

Group applies ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements". ISAK No. 16 sets out the control criteria for concession arrangements:

- The grantor controls or regulates the services that the operator must provide using the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price, and
- The grantor controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the concession term through ownership, beneficial entitlement or otherwise.

The common features are:

- The party granting the service arrangement (the grantor) is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.

The common features are:

- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of arrangement, for little or no incremental consideration, irrespective of which party initially financed it.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Aset Konsesi (lanjutan)

Karena Kontrak Operasi Bersama ("JOC") dan Kontrak Penjualan Energi ("ESC") mempunyai ciri umum perjanjian jasa dan infrastruktur yang timbul dari kontrak tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi, kontrak tersebut dianggap sebagai perjanjian konsesi jasa. ESC memberikan jaminan ambil atau bayar yang berarti bahwa operator memiliki hak tak bersyarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari pemberi konsesi. Oleh karena itu, GKPB menerapkan model aset keuangan untuk perjanjian konsesi jasanya.

o. Aset Minyak dan Gas Bumi

Aset minyak dan gas bumi disajikan sebagai biaya perolehan, dikurangi akumulasi deplesi/depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya awal aset terdiri dari harga beli atau biaya konstruksi (jika sebelumnya aset diklasifikasikan sebagai aset dalam pengembangan), biaya-biaya yang terkait untuk mengoperasikan aset, estimasi awal kewajiban penghentian aset dan, untuk aset yang memenuhi (yang relevan), biaya pinjaman. Harga beli atau biaya konstruksi adalah jumlah keseluruhan yang dibayarkan dan nilai wajar atau pertimbangan lain terhadap aset yang diperoleh.

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan untuk aset sumur dan dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan dan terbukti dan belum dikembangkan untuk aset fasilitas. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai dengan 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Concession Financial Assets (lanjutan)

Since the Joint Operation Contract ("JOC") and Energy Sales Contract ("ESC") have common features of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, those contracts are considered service concession arrangements. The ESC provides take or pay guarantees which means the operator has an unconditional right to receive cash or another financial asset from the grantor. As such, the JOCG applies the financial asset model for its service concession arrangement.

o. Oil and Gas Properties

Oil and gas properties are stated at cost, less accumulated depletion/depreciation and accumulated impairment losses.

The initial cost of an asset comprises its purchase price or construction cost (if the asset was previously classified as assets in development), any costs directly attributable to bringing the asset into operation, the initial estimate of the decommissioning obligation and, for qualifying assets (where relevant), borrowing costs. The purchase price or construction cost is the aggregate amount paid and the fair value of any other consideration given to acquire the asset.

The costs of drilling of development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and related production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, are calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved and developed reserves for wells and divided by gross proved and developed and gross proved and undeveloped reserves for facilities. Depreciation for support asset facilities and equipment is calculated using straight-line method over 4 to 20 years.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi tidak mempunyai kepemilikan secara hukum atas aset produksi maupun atas cadangan minyak dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk mengoperasikan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan kontrak yang berlaku.

p. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika tidak ditemukan potensi cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, aset eksplorasi dan evaluasi dihapus melalui laba rugi sebagai sumur kering. Jika cadangan terbukti ditemukan dan layak dikembangkan tergantung pada aktivitas penilaian lebih lanjut, pengeluaran disajikan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada saat kegiatan mengevaluasi kelayakan tersebut sedang berlangsung.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Aset minyak dan gas bumi" pada akun "Aset minyak dan gas bumi" setelah ditetapkan bahwa sumur memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Oil and Gas Properties (continued)

The subsidiaries engaged in exploration and production of oil and gas have no legal ownership in the producing assets and oil and gas reserves, but rather have the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with the respective contracts.

p. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statements of financial position.

If no potentially commercial hydrocarbons are discovered, the exploration asset is written off through profit or loss as a dry hole. If extractable hydrocarbons are found and subject to further appraisal activity, it is probable that they can be commercially developed, the costs continue to be carried as an exploration and evaluation asset while progress is made in assessing the commerciality of the hydrocarbons.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under PSAK No. 48.

The exploration and evaluation assets are transferred to "Oil and gas properties" in the "Oil and gas properties" account after the well area is determined to have commercial reserves for further development.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Saham Treasuri

Perolehan kembali modal saham sebagai saham treasuri yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal. Berdasarkan metode ini, nilai nominal saham treasuri disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham treasuri tersebut semula diterbitkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor terkait akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan kembali atas harga penerbitan awal disesuaikan ke saldo laba.

r. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan kepada manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi syarat (termasuk *executive senior*) imbalan dalam bentuk pembayaran berbasis saham (transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas), di mana pembayaran diselesaikan dengan saham Perusahaan.

Biaya transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditentukan berdasarkan nilai wajar ketika penghargaan diberikan, menggunakan nilai pasar saham pada tanggal pemberian penghargaan.

Biaya tersebut diakui sebagai beban, bersama-sama dengan kenaikan pada ekuitas (tambahan modal disetor), selama periode jasa diberikan (periode *vesting*). Biaya atas penghargaan yang *vest* segera, langsung diakui sebagai beban pada tanggal pemberian penghargaan.

Jasa yang masih harus diberikan tidak dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar saham pada tanggal pengukuran, tapi kemungkinan terpenuhinya kondisi dievaluasi sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup dalam menentukan jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan *vest*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Treasury Stock

Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is recorded by using par value method. Under this method, the par value of treasury stock is presented as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is adjusted to retained earnings.

r. Share-based payment arrangement

The Company grants remuneration to the Group's management and eligible employees (including senior executives) in the form of share-based payments (equity-settled share-based payment transactions), wherein the payment is settled with the shares of the Company.

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using the share market price at grant date.

Such cost is recognized as an expense, together with a corresponding increase in equity (additional paid-in capital), over the period in which the services are provided (the vesting period). The cost for an award that vests immediately is recognized as an expense at grant date.

Services to be rendered are not taken into account when determining the grant date fair value of share awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Program Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program pensiun dan imbalan kerja lainnya berikut untuk karyawan tetap dan/atau karyawan tertentu:

- Program pensiun iuran pasti pada Perusahaan dan entitas anak yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi.
- Program pensiun imbalan pasti pada entitas anak yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi;
- Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja; dan
- Penghargaan *Jubilee* setelah beberapa tahun masa kerja.

Grup juga menyediakan imbalan pasca-kerja untuk personil manajemen utama sesuai dengan kebijakan Grup.

Program imbalan pasti

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah di ekuitas serta tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Stock issuance cost

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

t. Pension and Other Employment Benefits

The Group provided the following pension and other employment benefits for permanent employees and/or specific employees:

- Defined contribution pension plan for employees of the Company and subsidiaries in oil and gas operations;
- Defined benefit pension plan for employees of subsidiaries in oil and gas operations;
- Post-employment benefits in accordance with the requirements of Labor Law; and
- Jubilee awards upon completion of a certain number of years of services.

In addition, the Group also provided the post-employment benefits for its key management personnel in accordance with the Group policy.

Defined benefit program

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), is recognized as other comprehensive income and presented as separate line item in equity and will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Program Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya
(lanjutan)**

Program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada biaya produksi dan *lifting* dan beban penjualan, umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Biaya atas program pensiun iuran pasti tersebut diakui pada saat terjadinya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Pension and Other Employment Benefits
(continued)**

Defined benefit program (lanjutan)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment, and the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under production and lifting cost and selling, general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprise current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The costs of the defined contribution plans are recognized when incurred.

Other long-term benefits

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) is recognized in profit or loss.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Program Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya
(lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Dampak penerapan siaran pers tersebut tidak material terhadap grup, sehingga tidak dilakukan penyajian kembali tahun sebelumnya pada liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

u. Liabilitas Pembongkaran Aset Restorasi Area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Pension and Other Employment Benefits
(continued)**

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19, Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service in IAS 19. The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April, 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. The impact of the adoption of this press release is not material to the Group, thus, there is no restatement of the prior year long-term employee benefit.

u. Asset Abandonment and Site Restoration Obligations

The Group recognizes its obligations for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the production sharing contracts or in line with applicable regulations.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Liabilitas Pembongkaran Aset Restorasi
Area (lanjutan)**

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area diakui sebagai komponen biaya perolehan aset, yang kemudian disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian atas nilai kini dari liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area dibukukan sebagai penyesuaian atas nilai tercatat aset yang bersangkutan dengan jumlah yang sama. Jika penurunan liabilitas melebihi nilai tercatat aset, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban pendanaan.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Asset Abandonment and Site Restoration
Obligations (continued)**

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the assets, and are subsequently depreciated/depleted using the unit-of-production method in line with the selected assets depletion rate.

In most instances, the dismantlement and transfer of assets, and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur several years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligations at the reporting date, based on current legal requirements.

Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. Adjustments to the present value of the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligations are recorded as adjustment to the carrying amount of the associated asset in the same amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess shall be recognised immediately in profit or loss.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognized as a finance cost.

The costs related to restoration, rehabilitation and living environment which occurred in the production phase are expensed as part of production cost.

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI) dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual sementara aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Financial assets classified and measured at amortized cost are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows while financial assets classified and measured at fair value through OCI are held within a business model with the objective to collect contractual cash flows and sell the financial assets.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

PSAK 71

Kas dan setara kas	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	<i>Cash and cash equivalent</i>
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	<i>Restricted time deposits and cash in banks</i>
Piutang usaha dan lain-lain	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	<i>Trade and other receivables</i>
Asset keuangan konsesi	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	<i>Concession financial assets</i>
Uang jaminan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	<i>Security deposits</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Group's financial assets are classified as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71

Investasi jangka pendek	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka panjang	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>
Aset derivatif	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menimbulkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Group's financial assets are classified as follows: (continued)

Short-term investments
Long-term investments
Derivative assets

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial asset at fair value through OCI with recycling or cumulative gain or losses upon derecognition (debt instrument);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)
(lanjutan)**

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dipenuhi dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut akan dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada evaluasi penurunan nilai.

Grup membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan tertentu dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup investasi jangka pendek dan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan di mana Grup tidak membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas Perusahaan tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes short-term investments and non-listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)**

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. *The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah tercatat aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii. *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the financial assets, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan EIR awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables and other financial assets measured at amortized costs, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, biaya akrual, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas derivatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts, lease liabilities and derivative liabilities.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 28.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Note 28.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at fair value through
profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**w. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing, *swap* antar mata uang dan kontrak komoditas untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunganya dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup merancang dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang diinginkan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai secara formal, tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**w. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting**

The Group uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts, cross-currency swaps and commodity contracts to hedge its foreign currency risks, interest rate risks and commodity price risk. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting, the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- i. terdapat 'hubungan ekonomi' antara item yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai;
- ii. efek risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi itu;
- iii. rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah perbandingan antara jumlah item yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada penghasilan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

Grup mempunyai kontrak *forward* dan *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup juga mempunyai kontrak *collar* komoditas dan kontrak opsi komoditas yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan harga komoditas. Kontrak *forward*, *swap* dan opsi komoditas tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- i. there is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument;
- ii. the effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship;
- iii. the hedge ratio of the hedging relationship is the comparison between the quantity of hedged item and hedging instrument.

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

The Group entered into forward and cross-currency swap contracts that are used to hedge for the exposure to changes in cash flows due to changes in foreign exchange rates. The Group also entered into commodity collar and commodity options contract that are used as a hedge for the exposure to changes in commodity price. Such forward, swap and commodity contracts are accounted for under hedge accounting.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Grup merancang hanya elemen spot dari kontrak *forward* dan *swap* antar mata uang serta nilai intrinsik opsi komoditas sebagai instrumen lindung nilai. Unsur masa depan dari kontrak *forward* dan *swap* antar mata uang, serta komponen nilai waktu dari opsi komoditas diakui dalam OCI dan diakumulasikan dalam komponen terpisah dari ekuitas sebagai bagian dari penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas. Karena lindung nilai arus kas Grup tidak menyebabkan pengakuan item-item non-keuangan di neraca, jumlah yang terakumulasi dalam OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas yang dilindung nilai memengaruhi laba atau kerugian.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang dan jasa tersebut. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Saldo kontrak

• Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

Cash flow hedge (continued)

The Group designates only the spot element of the forward and cross-currency swap contracts and the intrinsic value of commodity options as hedging instruments. The forward element of forward and cross-currency swap contracts as well as the time value component of commodity options are recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under fair value adjustment on cash flow hedging instruments. Because the Group's cash flow hedges does not lead to the recognition of non-financial items on balance sheet, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

x. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has concluded that it is the principal in all of its revenue arrangements since it controls the goods or services before transferring them to the customer.

Contract balances

• Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Saldo kontrak (lanjutan)

• Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

• Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melakukan kewajiban pelaksanaan berdasarkan kontrak.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah pada mana sebagian dari harga transaksi perlu dialokasikan. Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

(i) Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Contract balances (continued)

• Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

• Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (example guarantee, customer loyalty points). The Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

(ii) Komponen pendanaan yang signifikan

Dalam kontrak tertentu, Grup juga menerima uang muka jangka panjang dari pelanggan. Uang muka jangka panjang dari pelanggan tersebut merupakan subjek terhadap tingkat bunga pasar. Harga transaksi untuk kontrak tersebut didiskontokan, menggunakan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pendanaan terpisah antara Grup dan pelanggannya pada permulaan kontrak, untuk mempertimbangkan komponen pendanaan yang signifikan.

Untuk uang muka jangka pendek dari pelanggan, dengan menggunakan panduan praktis dalam PSAK 72, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi

Pendapatan dari penjualan minyak, gas bumi dan barang-barang lainnya diakui pada saat pengendalian produk dialihkan ke pelanggan, yang umumnya ketika produk secara fisik dipindahkan ke dalam kapal, pipa atau mekanisme pengiriman lainnya dan pelanggan menerima produk. Akibatnya, kewajiban pelaksanaan Grup dianggap hanya terkait dengan penjualan minyak, gas bumi berdasarkan pengaturan kontrak yang berlaku. Biaya pengangkutan dan pengapalan sehubungan dengan pengalihan produk ke tempat penjualan diakui sebagai biaya penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

(ii) Significant financing component

In certain contracts, the Group receives long-term advances from customers. Long-term advances from customers are subject to market interest rates. Otherwise, the transaction price for such contracts is discounted, using the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and its customers at contract inception, to take into consideration the significant financing component.

For any short-term advances from its customers, using the practical expedient in PSAK 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Revenue from sales of oil and gas

Revenue from the sale of oil, natural gas and other items is recognized at the point in time when control of the product is transferred to the customer, which is generally when the product is physically transferred into a vessel, pipe or other delivery mechanism and the customer accepts the product. Consequently, the Group's performance obligations are considered to relate only to the sale of oil, natural gas under the contractual arrangements in place. The transportation and shipping cost associated with the transfer of the product to the point of sale is recognized as a selling cost.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan pengaturan bagi hasil yang relevan, Grup berhak atas bagian keikutsertaannya dalam minyak dan gas bumi berdasarkan hak partisipasi Grup. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui berdasarkan volume aktual yang dijual kepada pelanggan. Tidak ada penyesuaian yang dilakukan pada pendapatan untuk setiap perbedaan antara volume yang dijual ke pelanggan dan volume yang tidak terjual yang berhak dijual Grup berdasarkan hak partisipasinya. Pendapatan sehubungan dengan volume tersebut hanya diakui jika ada transfer output ke pelanggan Grup. Namun, jika *liftings* tidak sesuai dengan hak partisipasi atau kepemilikan, penyesuaian dilakukan pada beban pokok pendapatan yang mencerminkan jumlah terutang/tagihan dari partner yang merupakan pergerakan *overlifting/underlifting*.

Pendapatan dari usaha kelistrikan

Pendapatan yang berkaitan dengan komponen lain dari harga tenaga listrik yang dikirimkan (biaya gas, perawatan dan *overhead*) diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan. Kontrol dialihkan pada suatu titik waktu, umumnya setelah pengiriman ke pelanggan.

Pendapatan dari operasi dan pemeliharaan, dan jasa lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pengendalian ditransfer secara bertahap dan pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi jasa yang diberikan oleh Perusahaan.

Pendapatan dan biaya konstruksi

Pendapatan dan biaya dari kegiatan kontrak jangka panjang diakui berdasarkan tahap penyelesaian yang ditentukan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan sampai saat ini dibandingkan dengan perkiraan jumlah biaya kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue from sales of oil and gas (continued)

Under the terms of the relevant production sharing arrangements, the Group is entitled to its participating share in the oil and natural gas based on the Group's working interest. Revenue from contracts with customers is recognized based on the actual volumes sold to customers. No adjustments are made to revenue for any differences between volumes sold to customers and unsold volumes which the Group is entitled to sell based on its working interest. Revenue in respect of such volumes is only recognized when there is a transfer of output to the Group's customers. However, where liftings do not match working interest or entitlement interest, an adjustment is made to cost of revenue representing the amount due to/from partners representing overlifting/underlifting movements.

Revenue from power business

Revenue related to the other components of the price of electric power delivered (cost of gas, maintenance and overhead) is recognized as revenue upon delivery of electric power to customer. Control is transferred at a point in time, generally upon delivery to the customer.

Revenue from operations and maintenance, and other services is recognized when services is rendered. Control is transferred overtime as the customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company.

Construction revenue and cost

Revenue and costs from long-term contract activities are recognized based on the stage of completion which is determined based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date compared to the estimated total contract costs.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dan biaya konstruksi (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan konstruksi dari waktu ke waktu menggunakan metode output berdasarkan laporan bulanan atas proses penyelesaian konstruksi.

Pendapatan dari usaha lainnya

Pendapatan dari usaha lainnya terutama berkaitan dengan pendapatan dari jasa. Grup mengakui pendapatan dari jasa ini dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode *input* untuk mengukur proses menuju kepuasan penuh atas layanan tersebut, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Pendapatan yang dihasilkan dari pengaturan yang tidak dianggap sebagai kontrak dengan pelanggan disajikan sebagai pendapatan dari sumber lain.

Modifikasi kontrak

Kontrak Grup dengan pelanggan dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan ketentuan tertentu seperti penetapan harga dan hak partisipasi dapat diubah dalam perjanjian. Tunduk pada sifat perubahan ini, Grup memperhitungkan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan volume komitmen yang disepakati sebelum dan setelah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Construction revenue and cost (continued)

The Group recognizes construction revenues overtime using the output method based on the monthly report over the completed construction progress.

Revenue from others

Revenue from others pertains mainly to revenue from services. The Group recognizes revenue from these services over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

Revenue resulting from arrangements that are not considered contracts with customers is presented as revenue from other sources.

Contract modifications

The Group's contracts with customers may be negotiated from time to time and certain provisions such as pricing and working interest may be amended in the agreement. Subject to the nature of these changes, the Group accounts for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

y. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak tangguhan terkait pos yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan pos terkait diakui sesuai dengan transaksi yang mendasari yaitu diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan sebesar antara 36,25% sampai 48%.

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di luar Indonesia dikenai berbagai tarif pajak penghasilan badan sebesar 15% - 50%.

Entitas anak yang beroperasi dalam bidang selain minyak dan gas bumi di Indonesia dikenakan tarif pajak sebesar 22% - 34%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates ranging from 36.25% to 48%.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production outside Indonesia are subject to various corporate income tax rate at 15% - 50%.

Subsidiaries involved in non-oil and gas activities in Indonesia are subject to corporate income tax rate at 22% - 34%.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Grup memiliki pendapatan yang dikenakan pajak final terutama dari pendapatan bunga.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

z. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Taxation (continued)

Value Added Tax (VAT)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

The Group has earnings that is subject to final tax mainly from interest income.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax.

z. Impairment of Non-Financial Assets

At end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses".

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

aa. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than *goodwill* would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the related asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

aa. Joint Arrangement

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Pengaturan Bersama (lanjutan)

Operasi Bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama (operator bersama).

Ketika entitas mengakuisisi kepentingan dalam operasi bersama yang aktivitas operasi bersamanya merupakan bisnis, kombinasi bisnis entitas tersebut, menerapkan seluruh prinsip akuntansi kombinasi bisnis. Hal ini diterapkan untuk akuisisi kepentingan awal dan kepentingan tambahan dalam operasi bersama yang aktivitas operasi bersamanya merupakan bisnis.

Sehubungan dengan kepemilikannya dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, di mana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Joint Arrangement (continued)

Joint Operation

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator).

When an entity acquires an interest in a joint operation in which the activity of the joint operation constitutes a business, it shall apply, all of the principles on business combinations accounting. This applies to the acquisition of both the initial interest and additional interests in a joint operation in which the activity of the joint operation constitutes a business.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognizes its:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Pengaturan Bersama (lanjutan)

Operasi Bersama (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis), atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo *intragrup* dan transaksi *intragrup* dieliminasi.

bb. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 44, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Joint Arrangement (continued)

Joint Operation (continued)

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and gain from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associates.

Joint Venture

Joint ventures are a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Investment in joint ventures are accounted for using the equity method.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before *intragroup* balances and *intragroup* transactions are eliminated.

bb. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 44, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

cc. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

dd. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan setelah memperhitungkan dampak elemen bonus dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

Laba (rugi) bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik modal biasa atas entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan ditambah dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan konversi semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dengan menjadi saham biasa.

ee. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation, (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

dd. Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share amounts are computed by dividing the profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period after giving effect to the bonus element from right issue.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by dividing the profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

ee. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ff. Aset Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang
Dihentikan**

Aset dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tetap dan aset tak berwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- Mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; dan
- Bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau
- Entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif periode sebelumnya diklasifikasikan kembali untuk menyesuaikan dengan penyajian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ff. Assets Held for Sale and Discontinued
Operations**

Assets held for sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Property, plant and equipment and intangible assets are not depreciated or amortized once classified as held for sale.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

Discontinued operations

A discontinued operations are a component of a company that either have been disposed of, or are classified as held for sale, and

- Represents a separate major line of business or major geographical area of operations; and
- Is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or major geographical area of operations, or
- Is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sell.

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The comparative prior period information are re-presented to align with such presentation.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ff. Aset Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang
Dihentikan (lanjutan)**

Operasi yang dihentikan (lanjutan)

Jika kriteria dimiliki untuk dijual tidak lagi dipenuhi, aset tersebut diklasifikasikan kembali pada klasifikasi sebelum aset tersebut dikategorikan sebagai tersedia dijual dan diukur pada yang lebih rendah antara (a) jumlah tercatat aset tersebut (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebelum dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan dan amortisasi yang seharusnya diakui apabila aset tersebut (kelompok lepasan) tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan (b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual. Hasil usaha yang sebelumnya disajikan pada operasi yang dihentikan diklasifikasikan kembali dan termasuk dalam penghasilan dari operasi yang dilanjutkan untuk semua periode sajian.

Pengungkapan tambahan disajikan pada Catatan 39. Catatan laporan keuangan lainnya terutama merupakan jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

gg. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**hh. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ff. Assets Held for Sale and Discontinued
Operations (continued)**

Discontinued operations (continued)

If held for sale criteria are no longer met, such assets are re-presented to the classification prior to held for sale classification and measured at the lower of (a) its carrying amount before the asset (or disposal group) was classified as held for sale, adjusted for any depreciation and amortization that would have been recognized had the asset (or disposal group) not been classified as held for sale, and (b) its recoverable amount at the date of the subsequent decision not to sell. The results of operations of the component previously presented in discontinued operations shall be reclassified and included in income from continuing operations for all periods presented.

Additional disclosures are provided in Note 39. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.

gg. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**hh. Changes in Accounting Policies and
Disclosures**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**hh. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2022**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi
Kontrak

Amendemen PSAK 57 ini mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**hh. Changes in Accounting Policies and
Disclosures (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2022**

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets
regarding Aggravating Contracts - Contract
Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**hh. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2022 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi imbalan yang diakui oleh pemegang terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, pemegang hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**hh. Changes in Accounting Policies and
Disclosures (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2022 (continued)**

2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments

This improvements clarify the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

Untuk kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan dan penghentian, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 24.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

Uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Evaluating the impact of option periods on lease terms - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further explanation are provided in Note 24.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Evaluasi atas subsewa

Dalam mengimplementasikan dan menerapkan PSAK 73, membedakan antara operator dan operasi bersama sebagai penyewa, termasuk pertimbangan adanya subsewa, merupakan hal yang sangat penting. Hal ini melibatkan tingkat pertimbangan yang cukup besar dengan dampak signifikan untuk jumlah sewa yang diakui sebagai aset dan liabilitas.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan/banding atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$5.248.511 dan AS\$7.950.175. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 11.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Untuk menentukan kategori klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, PSAK 71 mengharuskan semua aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, untuk dievaluasi berdasarkan kombinasi dari model bisnis entitas untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen. Klasifikasi instrumen keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada perjanjian kontraktual dan model bisnis untuk mengelola instrumen tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluation of sublease

In implementing and applying PSAK 73, the matter of distinguishing between operators and joint operations as lessees, including sublease considerations, has been deemed critical. It involves a considerable degree of judgement with significant impact for the lease-related amounts recognized as assets and liabilities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under objection/appeal as of December 31, 2022 and 2021 amounting to US\$5,248,511 and US\$7,950,175 respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 11.

Classification of Financial Assets and Liabilities

To determine the financial instruments classification and measurement category, PSAK 71 requires all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instruments' contractual cash flow characteristics. The classification of financial instruments at initial recognition depends on their contractual terms and the business model for managing the instruments.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Grup menentukan model bisnis tersebut menggunakan tingkat yang terbaik yang mencerminkan bagaimana perusahaan mengatur aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya, hal tersebut mempengaruhi kinerja model bisnisnya (dan aset keuangan yang dikelola oleh bisnis model) dan secara khusus, bagaimana resiko tersebut dikelola. Sebagai langkah selanjutnya dari proses klasifikasi, Grup mengevaluasi perjanjian kontraktual aset keuangan untuk menentukan apakah mereka memenuhi persyaratan tes SPPI.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2u.

Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut. Pertimbangan-pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah sama dengan penentuan pengendalian atas entitas anak.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; dan
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities (continued)

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective, such that the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed. As a second step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of the financial asset to identify whether they meet the SPPI test.

The classification of the financial assets and liabilities are disclosed in Note 2u.

Joint Arrangements

Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle;
 - The terms of the contractual arrangement; and
 - Other relevant facts and circumstances.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengaturan Bersama (lanjutan)

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

Penilaian Perjanjian Kontraktual

Manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT PLN Batam, PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PLN WS2JB") dan PT Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB") termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa". Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, diputuskan bahwa suatu perjanjian termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16 jika memenuhi kriteria pengendalian dalam ISAK No. 16 sebagai berikut:

- Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya; dan
- Pemberi konsesi mengendalikan - melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain - atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Dasar bagi Grup untuk mengakui konsesi aset keuangan telah disajikan pada Catatan 2n.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Joint Arrangements (continued)

This assessment often requires significant judgment. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

Contractual Arrangement Assessment

The management exercises its judgment in determining whether or not the contractual arrangements with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT PLN Batam, PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PLN WS2JB") and PT Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB") fall within the scope of ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements". Based on management's evaluation of the terms of the arrangement, it determines that the arrangement is within the scope of ISAK No. 16 if it meets the control criteria set out in ISAK No. 16 as follows:

- *The grantor controls or regulates what services the operator must provide with the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price; and*
- *The grantor controls - through ownership, beneficial entitlement or otherwise-any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.*

The basis for the Group to recognize concession financial assets has been disclosed in Note 2n.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Perjanjian Kontraktual (lanjutan)

Jika perjanjian tidak termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian mengandung suatu sewa dan lebih lanjut menentukan klasifikasi dari sewa tersebut. Berdasarkan evaluasi, manajemen telah menentukan bahwa perjanjian dengan PLN tidak termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16 karena pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan satu atau beberapa aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Manajemen mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan karena berdasarkan evaluasi manajemen, syarat perjanjian mencakup sebagian besar umur ekonomi aset dan pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan asumsi tersebut tercermin ketika terjadi.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai
Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan ke nilai pasar wajar yang andal atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22, goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 2d, 19, dan 48.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Contractual Arrangement Assessment (continued)

If the arrangement does not fall within ISAK No. 16, the management also exercises its judgment in determining if the arrangement contains a lease and further determines the classification of the lease. Based on such evaluation, the management has determined that the arrangement with PLN does not fall within the scope of ISAK No. 16 as the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets (the asset) and the arrangement conveys a right to use the asset. The management classifies the lease as finance lease if based on management's evaluation, the term of the arrangement constitutes a substantial portion of the economic life of the asset, and at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to substantially the fair value of the leased assets.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2d, 19, and 48.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang
usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih. Ketika tidak ada informasi peringkat kredit yang tersedia, menggunakan peringkat kredit investasi terendah adalah estimasi terbaik bagi Grup dengan menjaga transaksi historis antara Grup dan peminjam.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk ECL pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing AS\$321.370.313 dan AS\$227.271.035. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum cadangan untuk ECL pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 termasuk porsi lancar dan tidak lancar, masing-masing sebesar AS\$364.372.628 dan AS\$343.315.513. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and non-trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of the Group's relationship with the customers and the customer's credit status based on third-party credit rating reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. When there is no such available credit rating information, using the lowest investment grade credit rating is the best estimate for the Group with keeping the historical transactions between the Group and borrowers.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for ECL as of December 31, 2022 and 2021 amounting to US\$321,370,313 and US\$227,271,035, respectively. Further details are presented in Note 6. The carrying amounts of the Group's other receivables before allowance for ECL as of December 31, 2022 and 2021, inclusive of current and non-current portions, amounting to US\$364,372,628 and US\$343,315,513 respectively. Further details are presented in Note 7.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan nilai untuk semua aset non-keuangan (kecuali *goodwill*, yang dievaluasi secara tahunan tanpa memperhitungkan ada tidaknya indikator) pada setiap tanggal pelaporan. Ketika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas jumlah terpulihkan dilakukan, yang merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Penilaian tersebut memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi seperti harga minyak jangka panjang, tingkat diskonto, biaya operasional, kebutuhan modal masa depan, biaya penutupan, potensi eksplorasi, cadangan dan kinerja operasional (termasuk volume produksi dan penjualan). Estimasi dan asumsi ini terpengaruh oleh risiko dan ketidakpastian. Karenanya, terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan dapat mempengaruhi proyeksi tersebut, yang akan berpengaruh terhadap jumlah terpulihkan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan untuk beberapa Unit Penghasil Kas diungkapkan pada Catatan 19.

Menentukan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto

Dalam menentukan liabilitas sewa Grup, suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto dalam mendiskontokan pembayaran sewa ditetapkan berdasarkan pendekatan yang secara konsisten yang mencerminkan tingkat pinjaman Grup, mata uang liabilitas, masa sewa, dan rentang kredit untuk badan hukum yang bersepakat dalam kontrak sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets (except *goodwill*, which is assessed annually regardless of indicators) at each reporting date. When an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which is considered to be the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

The assessments require the use of estimates and assumptions such as long-term oil prices, discount rates, operating costs, future capital requirements, decommissioning costs, exploration potential, reserves and operating performance (which includes production and sales volumes). These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty. Therefore, there is possibility that changes in circumstances will impact these projections, which may impact the recoverable amount.

The key assumptions used to determine the recoverable amount for the different Cash Generating Units are disclosed in Note 19.

Determining the incremental borrowing rate to be used as discount factor

In determining the Group's lease liabilities, the incremental borrowing rates used as discount factors in discounting lease payments have been established based on a consistent approach reflecting the Group's borrowing rate, the currency of the liabilities, the duration of the lease term, and the credit spread for the legal entity entering into the lease contract.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen. Asumsi tersebut meliputi tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, namun dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subyek dari ketidakpastian yang signifikan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar AS\$30.662.724 dan AS\$30.783.446. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup untuk pengeluaran eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan untuk menentukan apakah manfaat ekonomis masa depan mungkin diperoleh dari eksploitasi atau penjualan di masa depan, atau apakah aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk melakukan evaluasi yang andal atas keberadaan cadangan. Penentuan cadangan dan sumber daya merupakan proses estimasi yang melibatkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung bagaimana sumber daya diklasifikasikan. Estimasi ini mempengaruhi secara langsung kapan Grup akan menanggungkan pengeluaran eksplorasi dan evaluasi. Manajemen perlu membuat estimasi tertentu atas kejadian dan kondisi di masa depan dalam menerapkan kebijakan penangguhan ini, secara khusus, apakah kegiatan ekstraktif yang layak dan ekonomis dapat diperoleh. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah pada saat informasi baru diperoleh. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, informasi tersedia menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak lagi mungkin, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus pada periode di mana informasi baru tersebut tersedia.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Other Post-Employment Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and other post-employment benefits is dependent on the assumptions used by the independent actuaries. These assumptions include discount rates, future annual salary increases, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, due to the long-term nature of these obligations, such estimates are subject to significant uncertainty. The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounting to US\$30,662,724, and US\$30,783,446, respectively. Further details are disclosed in Note 42.

Exploration and Evaluation Assets

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgement to determine whether future economic benefits are likely from future either exploitation or sale, or whether activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of reserves and resources is an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on how the resources are classified. These estimates directly impact when the Group defers exploration and evaluation expenditure. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events and circumstances, in particular, whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount is written off in the period when the new information becomes available.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dan beda temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$107.014.769 dan AS\$101.161.295. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas bumi, fasilitas dan infrastruktur terkait. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area. Nilai tercatat dari provisi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$121.963.894 dan AS\$149.240.065. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 51.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses and deductible temporary difference can be utilized. Significant estimation by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has deferred tax assets that has not been recognized. Further details are disclosed in Note 38.

Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in value as of December 31, 2022 dan 2021 amounting to US\$107,014,769 and US\$101,161,295, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Asset Abandonment and Site Restoration Obligations

The Group has recognized provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructures. In determining the amount of the provision, assumptions and estimations are required in relation to discount rates and the expected cost to dismantle and remove all the structures from the site and restore the site. The carrying amounts of the provision as of December 31, 2022 dan 2021 amounting to US\$121,963,894 and US\$149,240,065, respectively. Further details are disclosed in Note 51.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

- (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
- (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi reservoir, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates

Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions, for example price and cost on the date the estimate was made. Proved reserves include:

- (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and*
- (ii) undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods.*

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data available along with related interpretation and judgement, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves that affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimation of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Unit produksi (UOP) depresiasi aset minyak dan gas bumi

Aset minyak dan gas bumi didepresiasi menggunakan metode unit produksi (UOP) berdasarkan cadangan terbukti dikembangkan dan cadangan terbukti belum dikembangkan. Hal ini menghasilkan depresiasi/amortisasi yang dibebankan proporsional dengan deplesi dari sisa produksi blok/aset yang diantisipasi.

Umur setiap aset, yang dinilai tiap tahun, memperhitungkan batas umur fisik aset dan penilaian kini jumlah terpulihkan ekonomis dari blok dimana aset berada. Perhitungan ini memerlukan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat dipulihkan dan estimasi belanja modal masa depan. Perhitungan tarif UOP depresiasi dan amortisasi akan berdampak bila produksi aktual di masa depan berbeda dengan perkiraan masa kini berdasarkan jumlah cadangan terbukti, atau perubahan estimasi belanja modal masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Units of production (UOP) depreciation of oil and gas properties

Oil and gas properties are depreciated using the units of production (UOP) method over total proved developed and undeveloped proved reserves. This results in a depreciation/amortisation charged proportional to the depletion of the anticipated remaining production from the block/asset.

The life of each item, which is assessed at least annually, has regard to both its physical life limitations and present assessments of economically recoverable reserves of the block at which the asset is located. These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditure. The calculation of the UOP rate of depreciation and amortisation will be impacted to the extent that actual production in the future is different from current forecast production based on total proved reserves, or future capital expenditure estimates change.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Kas</u>	40.223	89.329
<u>Bank</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8.868.385	1.140.733
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	9.709.248	7.900.776
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.166.303	18.854.976
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	45.220.309	3.506.056
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.049.269	4.061.870
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.420.444	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.451.505	6.005.169
MUFG Bank, Ltd	4.152.914	379.201
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	537.368	658.619

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Cash on hand</u>		
<u>Cash in banks</u>		
<u>Related party</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.140.733	1.140.733
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.900.776	7.900.776
<u>Third parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.854.976	18.854.976
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.506.056	3.506.056
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.061.870	4.061.870
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.005.169	6.005.169
MUFG Bank, Ltd	379.201	379.201
Others (each below US\$500,000)	658.619	658.619

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022	2021
<u>Bank (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	152.907.467	27.097.666
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.180.822	121.723.148
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.142.017	106.079.629
Standard Chartered Bank	23.663.213	35.511.880
Citibank. N.A.	22.345.495	6.760.870
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	17.138.081	2.910.433
MUFG Bank, Ltd	12.207.011	10.887.182
Alizz Islamic Bank	7.930.402	8.869.718
Morgan Stanley	5.166.085	36.196
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.001.077	2.204
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	744.713	2.125.293
PT Bank DBS Indonesia	347.506	784.927
PT Bank QNB Indonesia Tbk	80.239	1.078.841
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.219	523.165
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	2.046.766
PT Bank ANZ Indonesia	-	10.461.922
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	371.083	924.739
<u>Dolar Singapura</u>		
Citibank. N.A.	709.603	60.782
DBS Bank Singapore Ltd	220.285	482.311
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.788	4.807
<u>Pound Sterling Britania Raya</u>		
Standard Chartered Bank Singapore	1.618.960	77.760
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	150.211	23.384
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.288	9.342
<u>Baht Thailand</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2.128.129	597.184
<u>Dong Vietnam</u>		
Standard Chartered Bank Singapore	-	769.232
<u>Mata uang asing lainnya</u>	51.494	34.257
Sub-jumlah	484.749.933	382.391.038

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2022	2021
<u>Cash in banks (continued)</u>		
<u>Third parties (continued)</u>		
<u>United States Dollar</u>		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Standard Chartered Bank		
Citibank. N.A.		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd		
MUFG Bank, Ltd		
Alizz Islamic Bank		
Morgan Stanley		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank QNB Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank MNC International Tbk		
PT Bank ANZ Indonesia		
Others (each below US\$500,000)		
<u>Singapore Dollar</u>		
Citibank. N.A.		
DBS Bank Singapore Ltd		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<u>Great Britain Pound Sterling</u>		
Standard Chartered Bank Singapore		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<u>Thailand Baht</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd		
<u>Vietnamese Dong</u>		
Standard Chartered Bank Singapore		
<u>Other foreign currencies</u>		
Sub-total		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Setara kas</u>		
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.627.557	13.939.666
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	50.000.000	62.159.109
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.198.244	4.905.740
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.305.574	7.148.364
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.583.752	10.249.183
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
ING Bank	50.344.492	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.819	-
UBS AG	-	102.399
Sub-jumlah	115.208.438	98.504.461
Jumlah	599.998.594	480.984.828

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Cash equivalents</u>		
<u>Time deposits</u>		
<u>Related party</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
<u>Third parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<u>United States Dollar</u>		
ING Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
UBS AG		
Sub-total		
Total		

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat bunga per tahun		
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Rupiah</u>	2,25% - 4,50%	2,25% - 7,00%
<u>Dolar AS</u>	0,20% - 4,45%	0,00% - 2,10%

Interest rates per annum
Time deposits
Rupiah
United States Dollar

Tidak ada kas dan setara kas yang dijaminan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral as of December 31, 2022 and 2021.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Obligasi	10.970.184	10.942.554
Pasar Uang	-	19.669.982
Jumlah	10.970.184	30.612.536

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

Bonds
Money Market
Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, keuntungan dari perubahan nilai wajar adalah sebesar AS\$28 ribu dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kerugian dari perubahan nilai wajar adalah sebesar AS\$2 juta.

6. PIUTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2022	2021
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Medco Daya Makmur	335.987	309.337
PT Bahtera Daya Makmur	68.513	93.874
PT Api Metra Graha	-	10.664
Sub-jumlah	404.500	413.875
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	195.262.848	130.758.032
Pelanggan luar negeri	125.702.965	96.099.128
Sub-jumlah	320.965.813	226.857.160
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(728.049)	(6.235.383)
Neto	320.237.764	220.621.777
Jumlah	320.642.264	221.035.652

b. Berdasarkan Umur

	2022	2021
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	238.499.934	174.098.034
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	59.076.154	42.270.583
31 - 60 hari	5.862.745	2.712.802
61 - 90 hari	9.518.721	531.196
91 - 120 hari	5.729.048	1.309.980
Lebih dari 120 hari	1.955.662	113.057
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:		
Lebih dari 120 hari	728.049	6.235.383
Jumlah	321.370.313	227.271.035
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(728.049)	(6.235.383)
Neto	320.642.264	221.035.652

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

For the year ended December 31, 2022, gain from fair value changes amounted to US\$28 thousand and for the year ended December 31, 2021, loss from fair value changes amounted to US\$2 million.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

a. By Customer

Related parties
PT Medco Daya Makmur
PT Bahtera Daya Makmur
PT Api Metra Graha

Sub-total

Third parties
Local customers
Foreign customers

Sub-total

Accumulated provision for expected credit losses

Net

Total

b. By Aging Category

Neither past due nor impaired

Past due and not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
More than 120 days

Past due and impaired:
More than 120 days

Total

Accumulated provision for expected credit losses

Net

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur (lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 35 hari.

c. Berdasarkan Mata Uang

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	307.658.461	219.262.604	United States Dollar
Rupiah	13.711.852	8.008.431	Rupiah
Jumlah	321.370.313	227.271.035	Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(728.049)	(6.235.383)	Provision for expected credit losses
Neto	320.642.264	221.035.652	Net

d. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan dalam penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	6.235.383	6.137.886	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian kredit ekspetasian	311.312	97.497	Provision for expected credit losses
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.326)	-	Reversal of provision during the year
Penghapusan kerugian kredit ekspetasian	(5.817.320)	-	Write off for expected credit losses
Saldo akhir tahun	728.049	6.235.383	Balance at end of year

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit dan eksposur maksimum terhadap risiko kredit berdasarkan peringkat risiko kredit pelanggan dari lembaga pemeringkat yang dipublikasikan per 31 Desember 2022 dan 2021:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By Aging Category (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 to 35 days term of payment.

c. By Currency

d. Provision for expected credit losses

The changes in the provision for expected credit losses are as follows:

The table below shows the credit quality and the maximum exposure to credit risk based on the customers credit risk rating from published rating agencies as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate range	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	December 31, 2022
Piutang usaha :			Trade receivables :
<u>Pengelompokan</u>			<u>Performing bucket</u>
Tingkat tinggi	0%	-	High grade
Tingkat standar	0,043%-0,061%	311.312	Standard grade
Tingkat rendah	-	-	Low grade
<u>Tidak dikelompokkan</u>			<u>Non-performing bucket</u>
Mengalami penurunan nilai secara individual	100%	416.737	Individually impaired
Jumlah		728.049	Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit dan eksposur maksimum terhadap risiko kredit berdasarkan peringkat risiko kredit pelanggan dari lembaga pemeringkat yang dipublikasikan per 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate range</u>	<u>Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss</u>	<u>December 31, 2021</u>
Piutang usaha :			<u>Trade receivables :</u>
<u>Pengelompokan</u>			<u>Performing bucket</u>
Tingkat tinggi	0,017%	1.808	High grade
Tingkat standar	0,043% - 0,532%	284.494	Standard grade
Tingkat rendah	-	-	Low grade
<u>Tidak dikelompokkan</u>			<u>Non-performing bucket</u>
Mengalami penurunan nilai secara individual	100%	5.949.081	Individually impaired
Jumlah		6.235.383	Total

Piutang usaha dari pelanggan tertentu dijamin sebagai jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 28).

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan peringkat kredit pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

d. Provision for expected credit losses (continued)

The table below shows the credit quality and the maximum exposure to credit risk based on the customers credit risk rating from published rating agencies as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

Trade receivables from certain customers are pledged as collaterals for several bank loans (Note 28).

The Group applies the simplified approach to calculate for expected credit losses as prescribed by PSAK 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on customer credit rating.

The management believes that the provisions for expected credit losses are sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pihak/jenis

	2022	2021
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Medco Daya Natuna	52.161.410	1.945.472
PT Bahtera Daya Makmur	14.418.223	7.014.816
PT Medco Daya Makmur	11.471.385	7.501.875
PT Medco Daya Abadi Lestari	4.301.666	4.541.598
PT Api Metra Graha	1.057.571	1.744.403
PT Medco Daya Energi Nusantara	206.195	197.502
Jumlah	83.616.450	22.945.666
Bagian jangka panjang	993.239	-
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	82.623.211	22.945.666
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sumber Mineral Citra Nusantara	124.233.749	151.138.000
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan	86.419.011	88.452.199
Piutang atas uang muka	14.027.413	15.447.251
Piutang <i>underlifting</i>	11.350.583	10.283.871
Piutang Operasi Bersama	7.996.208	12.306.596
Anglo Tunisian Oil & Gas Limited	6.827.112	6.706.397
Piutang dari pengaturan pasokan gas	5.502.602	2.314.938
Pinjaman karyawan	4.784.509	4.883.448
PT Graha Permata Sukses	-	9.780.000
Lain-lain (masing- masing di bawah AS\$2.000.000)	19.614.991	19.057.147
Jumlah	280.756.178	320.369.847
Bagian jangka panjang	61.179.287	64.912.397
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(2.328.567)	(2.566.851)
Bagian jangka panjang - neto	58.850.720	62.345.546
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	219.576.891	255.457.450
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.896.054)	(20.119.834)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	212.680.837	235.337.616

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

a. By party/nature

	2022	2021
<u>Related parties</u>		
PT Medco Daya Natuna		
PT Bahtera Daya Makmur		
PT Medco Daya Makmur		
PT Medco Daya Abadi Lestari		
PT Api Metra Graha		
PT Medco Daya Energi Nusantara		
Total		
Long-term portion		
Current portion		
<u>Third parties</u>		
PT Sumber Mineral Citra Nusantara		
Reimbursable Value Added Tax (VAT)		
Advance receivables		
Underlifting receivable		
Receivables from Joint Operations		
Anglo Tunisian Oil & Gas Limited		
Receivable from gas supply arrangement		
Loans to employees		
PT Graha Permata Sukses		
Others (each below US\$2,000,000)		
Total		
Long-term portion		
Accumulated provision for expected credit losses		
Long-term portion - net		
Current portion		
Accumulated provision for expected credit losses		
Current portion - net		

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	248.647.413	254.325.476	United States Dollar
Rupiah	108.347.971	87.423.963	Rupiah
Baht Thailand	6.813.395	923.860	Thailand Baht
Euro	563.849	642.214	Euro
Jumlah	364.372.628	343.315.513	Total
Bagian jangka panjang Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	62.172.526 (2.328.567)	64.912.397 (2.566.851)	Long-term portion Accumulated provision for expected credit losses
Bagian jangka panjang - neto	59.843.959	62.345.546	Long-term portion - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	302.200.102 (6.896.054)	278.403.116 (20.119.834)	Current portion Accumulated provision for expected credit losses
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	295.304.048	258.283.282	Current portion - net

c. Berdasarkan Umur

	2022	2021	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	162.249.325	273.786.993	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due and not impaired:
1 - 30 hari	150.598.404	13.101.738	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.898.789	2.336.354	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.661.900	855.008	61 - 90 days
91 - 120 hari	11.802.506	4.091.069	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	8.937.084	26.457.665	More than 120 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			Past due and impaired:
Lebih dari 120 hari	9.224.620	22.686.686	More than 120 days
Jumlah	364.372.628	343.315.513	Total
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(9.224.621)	(22.686.685)	Accumulated provision for expected credit losses
Neto	355.148.007	320.628.828	Net

d. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian

	2022	2021	
Saldo awal tahun	22.686.685	18.137.564	Balance at beginning of year
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan, bersih	-	4.549.121	Increase in provision during the year, net
Penghapusan penyisihan selama tahun berjalan, bersih	(13.462.064)	-	Write-off in provision during the year, net
Saldo akhir tahun	9.224.621	22.686.685	Balance at end of year

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. By currency

	2022	2021	
United States Dollar	254.325.476	254.325.476	United States Dollar
Rupiah	87.423.963	87.423.963	Rupiah
Thailand Baht	923.860	923.860	Thailand Baht
Euro	642.214	642.214	Euro
Total	343.315.513	343.315.513	Total
Long-term portion Accumulated provision for expected credit losses	64.912.397 (2.566.851)	64.912.397 (2.566.851)	Long-term portion Accumulated provision for expected credit losses
Long-term portion - net	62.345.546	62.345.546	Long-term portion - net
Current portion Accumulated provision for expected credit losses	278.403.116 (20.119.834)	278.403.116 (20.119.834)	Current portion Accumulated provision for expected credit losses
Current portion - net	258.283.282	258.283.282	Current portion - net

c. By Aging Category

	2022	2021	
Neither past due nor impaired	273.786.993	273.786.993	Neither past due nor impaired
Past due and not impaired:			Past due and not impaired:
1 - 30 days	13.101.738	13.101.738	1 - 30 days
31 - 60 days	2.336.354	2.336.354	31 - 60 days
61 - 90 days	855.008	855.008	61 - 90 days
91 - 120 days	4.091.069	4.091.069	91 - 120 days
More than 120 days	26.457.665	26.457.665	More than 120 days
Past due and impaired:			Past due and impaired:
More than 120 days	22.686.686	22.686.686	More than 120 days
Total	343.315.513	343.315.513	Total
Accumulated provision for expected credit losses	(22.686.685)	(22.686.685)	Accumulated provision for expected credit losses
Net	320.628.828	320.628.828	Net

d. Provision for expected credit losses

	2022	2021	
Balance at beginning of year	18.137.564	18.137.564	Balance at beginning of year
Increase in provision during the year, net	4.549.121	4.549.121	Increase in provision during the year, net
Write-off in provision during the year, net	-	-	Write-off in provision during the year, net
Balance at end of year	22.686.685	22.686.685	Balance at end of year

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

d. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit dan eksposur maksimum terhadap risiko kredit berdasarkan peringkat risiko kredit pelanggan dari lembaga pemeringkat yang dipublikasikan per 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember 2022	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate range	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	December 31, 2022
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
<u>Pengelompokan</u>			<u>Performing bucket</u>
Tingkat tinggi	-	-	High grade
Tingkat standar	0,06% - 0,06%	173.769	Standard grade
Tingkat rendah	3,07% - 3,20%	4.037.948	Low grade
<u>Tidak dikelompokkan</u>			<u>Non-performing bucket</u>
Mengalami penurunan nilai secara individual	100%	5.012.904	Individually impaired
Jumlah		9.224.621	Total

31 Desember 2021	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate range	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	December 31, 2021
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
<u>Pengelompokan</u>			<u>Performing bucket</u>
Tingkat tinggi	-	-	High grade
Tingkat standar	0,06% - 0,10%	67.400	Standard grade
Tingkat rendah	0,00% - 3,02%	4.760.846	Low grade
<u>Tidak dikelompokkan</u>			<u>Non-performing bucket</u>
Mengalami penurunan nilai secara individual	100%	17.858.439	Individually impaired
Jumlah		22.686.685	Total

Pihak berelasi

- a. Piutang dari PT Medco Daya Natuna ("MDN"), PT Medco Daya Makmur ("MDM"), PT Bahtera Daya Makmur ("BDM") dan PT Medco Daya Energi Nusantara ("MDEN") merupakan piutang operasi bersama masing-masing di Laut Natuna Selatan Blok B, Blok Sumatera Selatan, Blok Rimau dan Blok A (Aceh). Piutang atas *cash call* terkait operasi bersama blok migas dikenakan bunga atas keterlambatan pembayaran sebesar LIBOR ditambah margin 2-3% per tahun yang ditentukan berdasarkan *Joint Operating Agreement*.

Related parties

- a. *Receivables from PT Medco Daya Natuna ("MDN"), PT Medco Daya Makmur ("MDM"), PT Bahtera Daya Makmur ("BDM") and PT Medco Daya Energi Nusantara ("MDEN") are receivables from joint operations in South Natuna Sea Block B, South Sumatera Block, Rimau Block and Block A (Aceh), respectively. The receivables from cash call related to joint operations oil and gas blocks are charged with late payment interest at LIBOR plus 2-3% per annum which is determined based on the Joint Operating Agreement.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pihak berelasi (lanjutan)

- b. Piutang dari PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") merupakan piutang atas penjualan 2% kepemilikan saham MGeoPS Perusahaan ke MDAL.
- c. Piutang dari PT Api Metra Graha ("AMG") merupakan piutang terkait sewa ruangan kantor Perusahaan di gedung The Energy.

Pihak ketiga

- a. Piutang dari PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN") merupakan harga penjualan yang masih belum dibayar terkait dengan pelepasan 10% saham di PT Amman Mineral Internasional ("AMI") yang ditandatangani pada bulan Februari 2020, dengan jumlah imbalan sebesar AS\$202 juta. SMCN telah membayar AS\$10 juta pada tanggal 7 April 2020. Pada akhir kuartal I 2021, SMCN melakukan tambahan pembayaran sebesar AS\$40,9 juta.

Selama tahun 2021, terdapat beberapa perubahan perjanjian, dimana pada tanggal 31 Desember 2021, perubahan perjanjian kedua ditandatangani dimana saldo piutang dari SMCN pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$151.138.000 dan akan diselesaikan dengan:

- (1) Menyelesaikan sebagian AS\$30.000.000 sebelum 1 Juli 2022
- (2) Sisa piutang akan diselesaikan secara saling hapus 2% saham AMI dari SMCN dengan total pembayaran sebesar AS\$51.269.036 dengan sisa piutang sebesar AS\$121.138.000, termasuk bunga 5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022.

Apabila SMCN gagal membayar piutang pada tanggal penyelesaian, maka PT Citra Inti Niaga (CIN), pemegang saham SMCN, setuju untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham atas SMCN kepada Perusahaan, dengan kekurangan penilaian dibandingkan dengan jumlah yang terutang oleh SMCN diselesaikan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret 2023.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Related parties (continued)

- b. *Receivable from PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") represents the receivable on the sale of the 2% of MGeoPS shares of the Company to MDAL.*
- c. *Receivable from PT Api Metra Graha ("AMG") is related to the Company's office space lease in The Energy building.*

Third parties

- a. *Receivable from PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN") pertains to the outstanding amount related to the sale of 10% of the Company's ownership in PT Amman Mineral Internasional ("AMI") signed in February 2020, for a total consideration of US\$202 million. SMCN has paid US\$10 million on April 7, 2020. At the end of the first quarter of 2021, SMCN has paid additional partial payment amounting to US\$40.9 million.*

During 2021, the agreements were amended several times, which on December 31, 2021, a second amendment was signed whereby as of December 31, 2021 SMCN's outstanding receivables is US\$151,138,000 and will be settled by:

- (1) *Partially settle US\$30,000,000 by July 1, 2022*
- (2) *The remaining receivable sum will be settled through offsetting the 2% of AMI shares from SMCN for a total consideration of US\$51,269,036 with the remaining receivable sum of US\$121,138,000, including 5% interest per annum and shall be due on December 31, 2022.*

If SMCN fails to pay upon this final receivable amount at settlement date, then PT Citra Inti Niaga (CIN), SMCN's shareholder, agrees to transfer all of its shares ownership of SMCN to the Company, with any valuation shortfall as compared to the amount owed by SMCN being settled at the latest by March 31, 2023.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan telah menerima pembayaran sebagian sebesar AS\$30.000.000.

Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan telah menerima sisa pokok piutang sebesar AS\$121.138.000.

- b. Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan merupakan PPN yang dibayarkan oleh entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia, yang dapat ditagih kembali masing-masing dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).
- c. Piutang atas uang muka merupakan uang muka untuk proyek pembangunan pembangkit listrik. Piutang ini berjangka waktu lebih dari satu tahun.
- d. Piutang Operasi Bersama merupakan piutang dari mitra Operasi Bersama yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.
- e. Piutang *underlifting* merupakan piutang dari SKK Migas dan mitra operasi bersama untuk anak usaha yang bergerak pada bidang minyak dan gas bumi.
- f. Piutang dari PT Graha Permata Sukses ("GPS") merupakan jumlah yang masih belum diterima terkait dengan pelepasan PT Medco Services Indonesia ("MSI"). Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan telah menerima pelunasan penuh atas sisa piutang.
- g. Piutang dari Anglo Tunisia Oil and Gas Limited ("ATOG") merupakan harga penjualan yang masih belum dibayar terkait dengan pelepasan 100% saham MEG dalam Medco Tunisia Petroleum Limited ("MTPL") di tahun 2019. Berdasarkan *Share Purchase and Sales Agreement* ("SPSA") harga beli yang telah disepakati adalah AS\$24,5 juta. Sampai dengan tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan telah menerima beberapa kali pelunasan sebagian dengan total AS\$12,6 juta. Pada tanggal 6 Juli 2021 MEG telah menerima pembayaran sebesar AS\$5 juta dari ATOG dan sisanya sebesar AS\$6,95 juta akan dibayarkan pada/atau sebelum 1 Januari 2024.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)

On June 8, 2022, the Company received a partial settlement of US\$30,000,000.

On March 30, 2023, the Company received remaining principle of the receivable of US\$121,138,000.

- b. *Reimbursable Value Added Tax (VAT)* represents VAT paid by subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia which are reimbursable from Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).
- c. *Advance receivables* pertain to advances for power plant construction project. These receivables are due more than one year.
- d. *Receivables from Joint Operations* represent receivables from Joint Operations partners relating to oil and gas exploration and production activities.
- e. *The underlifting receivables* relates to receivables from SKK Migas and joint operations partners for subsidiaries engaged in oil and gas sector.
- f. *The receivables from PT Graha Permata Sukses ("GPS")* is the amount outstanding following the divestment of PT Medco Services Indonesia ("MSI"). On June 8, 2022, the Company received full settlement for the remaining balance.
- g. *Receivables from Anglo Tunisia Oil and Gas Limited ("ATOG")* pertain to the outstanding amount related to the selling price arising from the divestment by MEG of its 100% shares in Medco Tunisia Petroleum Limited ("MTPL") in 2019. Based on the latest *Share Purchase and Sales Agreement* ("SPSA"), the agreed purchase price was US\$24.5 million. As of January 1, 2021, the Company had received total payments of US\$12.6 million. On July 6, 2021, MEG received the US\$5 million payment from ATOG and the remaining amount of US\$6.95 million will be paid on/or before January 1, 2024.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan peringkat kredit setiap rekanan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain.

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terutama terdiri dari Perjanjian Pembelian Listrik entitas anak tertentu yang dimiliki oleh PT Medco Power Indonesia yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dan sublease aset hak guna. Syarat perjanjian kontraktual sewa disajikan pada Catatan 49b.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang dalam sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	46.970.665	56.114.192	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	128.989.033	137.083.277	<i>After one year but not more than five years</i>
Lebih dari lima tahun	95.956.627	119.439.011	<i>More than five years</i>
Jumlah	271.916.325	312.636.480	Total
Dikurangi jumlah yang terkait dengan bunga	(96.689.999)	(114.998.815)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	175.226.326	197.637.665	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Penyesuaian nilai wajar	21.283.374	32.513.578	<i>Fair value adjustment</i>
Jumlah	196.509.700	230.151.243	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(41.582.594)	(37.897.470)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang - neto	154.927.106	192.253.773	Long-term maturities - net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi (Catatan 15). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)

The Group applies the simplified approach to calculate expected credit losses prescribed by PSAK 71 which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade and other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on credit rating of each counterparty.

The management believes that the provisions for expected credit losses of other receivables are sufficient to cover losses from impairment of the other receivables.

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account comprises mainly of Power Purchase Agreement of certain subsidiaries of PT Medco Power Indonesia that are accounted for as finance leases and sublease of right-of-use assets. The terms of the contractual lease arrangements are disclosed in Note 49b.

The future minimum lease payments under finance lease with the present value of the net minimum lease payments are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, all finance lease receivables were insured with various insurance companies (Note 15). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan status akun piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibutuhkan.

Aset proyek tertentu dalam akun piutang sewa pembiayaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Entitas Anaknya (Catatan 28).

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021, management is of the opinion that all finance lease receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided.

Certain project assets in finance lease receivables account are used as collateral to the loans obtained by its Subsidiaries (Note 28).

9. ASET KEUANGAN KONSESI

Akun ini merupakan piutang dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") terkait Kontrak Penjualan Energi kepada PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") yang dicatat sebagai konsesi jasa. Pergerakan dari aset konsesi adalah sebagai berikut:

9. CONCESSION FINANCIAL ASSETS

This account represents receivable from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") related to the Energy Sales Contract with PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") that are accounted for as service concession arrangement. The movements in the concession financial assets are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	321.140.674	267.196.060	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			<i>Additions:</i>
Pendapatan bunga dari jasa konsesi	25.683.146	22.710.746	<i>Finance income from service concession</i>
Pendapatan konstruksi	13.576.018	31.547.662	<i>Construction revenue</i>
Penerimaan dari PLN	(28.211.819)	-	<i>Collection from PLN</i>
Jumlah	332.188.019	321.454.468	<i>Total</i>
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	(313.794)	<i>Accumulated provision for expected credit losses</i>
Neto	332.188.019	321.140.674	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.835.946	30.047.139	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang - neto	299.352.073	291.093.535	Long-term maturities - net

Perubahan dalam penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for expected credit losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	313.794	815.889	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(313.794)	-	<i>Reversal of provision during the year</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	46.993	<i>Provision for expected credit losses</i>
Direklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual (Catatan 39)	-	(549.088)	<i>Reclassified to assets held for sale (Note 39)</i>
Saldo akhir tahun	-	313.794	Balance at end of year

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET KEUANGAN KONSESI (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan status akun-akun aset keuangan konsesi pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai aset keuangan konsesi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

10. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	98.733.993	89.145.136
Persediaan minyak mentah	8.280.776	12.016.159
Jumlah	107.014.769	101.161.295
Cadangan keusangan dan penurunan nilai	(934.662)	(276.885)
Neto	<u>106.080.107</u>	<u>100.884.410</u>

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$8,5 juta, dan AS\$7,9 juta, yang disajikan pada beban pokok pendapatan (biaya produksi dan *lifting*).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi (Catatan 15 dan 18). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan yang dijamin sebagai jaminan.

Perubahan dalam cadangan keusangan dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	276.885	276.885
Penyisihan tahun berjalan	657.777	-
Saldo akhir tahun	<u>934.662</u>	<u>276.885</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

9. CONCESSION FINANCIAL ASSETS (continued)

Based on the review of concession financial assets as of December 31, 2022 and 2021, management is of the opinion that the allowance for impairment of concession financial assets is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

10. INVENTORIES

Inventories consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Spareparts, well supplies and others
			Crude oil inventories
			Total
			Allowance for obsolescence and decline in value
Neto	<u>106.080.107</u>	<u>100.884.410</u>	Net

Total inventories recognized as expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$8.5 million, and US\$7.9 million, respectively, which are presented in the cost of revenue (production and *lifting* costs).

As of December 31, 2022 and 2021, all inventories were insured with various insurance companies (Notes 15 and 18). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories that are pledged as collateral.

The changes in the allowance for obsolescence and decline in value are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	276.885	276.885
Penyisihan tahun berjalan	657.777	-
Saldo akhir tahun	<u>934.662</u>	<u>276.885</u>

Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories as of December 31, 2022 and 2021, management is of the opinion that the allowance for obsolescence and decline in value is adequate.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN ESTIMASI
PENGEMBALIAN PAJAK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Pajak dibayar dimuka

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	165.167	1.897.812
<u>Entitas anak</u>		
PPN	1.988.088	2.145.236
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan	2.218.169	900.167
Sub-jumlah	4.206.257	3.045.403
Jumlah	4.371.424	4.943.215

b. Estimasi pengembalian pajak

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021	1.951.464	1.180.383
PPN	41.890	-
Sub-jumlah	1.993.354	1.180.383
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2022	266.245	-
Tahun 2021	452.095	490.871
Tahun 2020	685.977	1.867.578
Tahun 2019	915.467	1.693.194
Tahun 2018	50.373	131.009
Tahun 2016	288.187	392.585
PPN		
Tahun 2022	549.558	-
Tahun 2021	47.255	2.087.175
Tahun 2020	-	107.380
Sub-jumlah	3.255.157	6.769.792
Jumlah	5.248.511	7.950.175

**11. PREPAID TAXES AND ESTIMATED CLAIMS FOR
TAX REFUND**

The details of this account are as follows:

a. Prepaid taxes

	<i>The Company</i>
Value Added Tax (VAT)	
<u>Subsidiaries</u>	
VAT	
Corporate Income Tax overpayments	
Sub-total	
Total	

a. Estimated claims for tax refunds

	<i>The Company</i>
Corporate Income Tax Year 2021	
VAT	
Sub-total	
<u>Subsidiaries</u>	
Corporate Income Tax	
Year 2022	
Year 2021	
Year 2020	
Year 2019	
Year 2018	
Year 2016	
VAT	
Year 2022	
Year 2021	
Year 2020	
Sub-total	
Total	

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari beban dibayar di muka jangka pendek sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asuransi	5.636.868	5.798.876
Sewa	2.578.677	2.200.403
Lain-lain	2.851.566	3.466.880
Jumlah	11.067.111	11.466.159

12. PREPAID EXPENSES

This account consists of short-term prepayments with details as follows:

*Insurance
Rental
Others
Total*

**13. DEPOSITO DAN REKENING BANK YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Lancar</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Rekening bank yang</u>		
<u>dibatasi penggunaannya</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	523.131	287.643
<u>Deposito yang</u>		
<u>dibatasi penggunaannya</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	13.946
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<u>Rekening bank yang</u>		
<u>dibatasi penggunaannya</u>		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	71.959.950	-
Standard Chartered Bank - Cabang Singapura	27.965.590	41.507.140
Bank of New York Mellon	19.461.278	20.801.676
DBS Bank Ltd	16.428.586	388.416.547
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	834.183	771.964
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.500	-
<u>Deposito yang</u>		
<u>dibatasi penggunaannya</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	148.818
Jumlah	137.215.218	451.947.734
<u>Tidak lancar</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Deposito yang dibatasi penggunaannya</u>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	121.692	35.553
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Deposito yang</u>		
<u>dibatasi penggunaannya</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	87.471	383.909
Jumlah	209.163	419.462

**13. RESTRICTED TIME DEPOSITS AND CASH IN
BANKS**

The details of this account are as follows:

*Current
Third parties
Rupiah
Restricted cash in banks
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Restricted time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United States Dollar
Restricted cash in banks
Australia and New Zealand
Banking Group Ltd
Standard Chartered Bank
Singapore Branch
Bank of New York Mellon
DBS Bank Ltd
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk*

*Restricted time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Total

*Non-current
Related party
Rupiah*

*Restricted time deposit
PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk*

*Third party
Rupiah*

*Restricted time deposit
PT Bank CIMB Niaga Tbk*

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**13. DEPOSITO DAN REKENING BANK YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**13. RESTRICTED TIME DEPOSITS AND CASH IN
BANKS (continued)**

	2022	2021	
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted time deposits</i>
Rupiah	3,50% - 5,25%	3,50% - 5,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0,01% - 3,73%	0,01% - 1,50%	<i>United States Dollar</i>

Bank/ Bank	Periode/ Period	Deskripsi/ Description
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya (Rupiah)/ Restricted cash in bank (Rupiah)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021	<i>Debt Service Reserve Account</i> atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk MPI/ <i>Debt Service Reserve Account for credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for MPI.</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Rupiah)/ Restricted time deposit (Rupiah)		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk	31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021	Deposito berjangka entitas anak yang terutama digunakan untuk jaminan utang karyawan/ <i>Subsidiaries' time deposits used mainly as collaterals for employees' loan.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<i>Debt service accounts</i> untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga dan <i>escrow accounts</i> untuk penerimaan penjualan, sesuai dengan perjanjian pinjaman dengan beberapa kreditur bank (Catatan 28)/ <i>Debt service accounts for loan principal and interest payments and escrow accounts for sales collection, in compliance with the loan agreements with certain bank creditors (Note 28).</i>
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya (Dolar AS)/ Restricted cash in bank (US Dollar)		
DBS Bank Ltd	31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021	<i>Escrow accounts</i> untuk pembayaran kembali pinjaman di mana dananya berasal dari hasil penerbitan obligasi Dolar AS dan <i>interest reserve account</i> untuk pembayaran bunga atas obligasi Dolar AS yang diterbitkan oleh Medco Laurel Tee, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya (Catatan 29)/ <i>Escrow accounts for loan refinancing where the funds originated from US Dollar bonds issuance and interest reserve account for interest payment of US Dollar Bonds issued by Medco Laurel Tee Ltd, wholly-owned subsidiary (Note 29).</i>
Standard Chartered Bank Cabang Singapura/ Singapore Branch	31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021	<i>Escrow accounts</i> untuk pembayaran kembali pinjaman di mana dananya berasal dari hasil penerbitan obligasi Dolar AS dan <i>interest reserve account</i> untuk pembayaran bunga atas obligasi Dolar AS yang diterbitkan oleh Medco Oak Tree Pte Ltd dan Medco Platinum Road Pte Ltd, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya (Catatan 29)/ <i>Escrow accounts for loan refinancing where the funds originated from US Dollar bonds issuance and interest reserve account for interest payment of US Dollar Bonds issued by Medco Oak Tree Pte Ltd and Medco Platinum Road Pte Ltd, wholly-owned subsidiaries (Note 29).</i>
Bank of New York Mellon	31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021	<i>Escrow accounts</i> untuk pembayaran kembali pinjaman di mana dananya berasal dari hasil penerbitan obligasi Dolar AS dan <i>interest reserve account</i> untuk pembayaran bunga atas obligasi Dolar AS yang diterbitkan oleh Medco Bell Pte Ltd, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya (Catatan 29)/ <i>Escrow accounts for loan refinancing where the funds originated from US Dollar bonds issuance and interest reserve account for interest payment of US Dollar Bonds issued by Medco Bell Pte Ltd, wholly-owned subsidiary (Note 29).</i>
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<i>Debt Service Reserve Accounts ("DSRA")</i> atas Fasilitas Kredit dari Pemberi Pinjaman/ <i>Debt Service Reserve Account ("DSRA") of Credit Facility from Lenders.</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021	<i>Debt service account</i> untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga (Catatan 28)/ <i>Debt service account for loan principal and interest payments (Note 28).</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<i>Debt service account</i> untuk pembayaran bunga/ <i>Debt service account for loan interest payments.</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Dolar AS)/ Restricted time deposit (US Dollar)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Jaminan pelaksanaan sehubungan dengan eksplorasi Proyek Ijen/ <i>Performance security in relation with Ijen Project exploration.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

14. LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of the following:

		2022					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2022/ Carrying value January 1, 2022	Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Pendapatan bunga/ Interest Income	Perubahan ekuitas/ Equity changes	Nilai tercatat 31 Desember 2022/ Carrying value December 31, 2022
Entitas asosiasi/Associates							
Metode ekuitas/Equity method							
PT Amman Mineral Internasional ("AMI")	23,13%	606.919.701	-	-	-	256.883.630	863.803.331
PT Api Metra Graha ("AMG")	49,00%	103.380.819	-	(3.267.402)	-	881.296	100.994.713
Lain-lain/Others	50,00%	357.360	3.901.357	22.276	-	(413)	4.280.580
Sub-jumlah/Sub-total		710.657.880	3.901.357	(3.245.126)	-	257.764.513	969.078.624
Metode nilai wajar/Fair value method							
PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")	11,11%	164.783.103	(5.095.877) ⁴⁾	-	-	-	159.687.226
PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN")	18,00%	15.625.267	9.490.520 ^{5) 6)}	-	-	-	25.115.787
Sub-jumlah/Sub-total		180.408.370	4.394.643	-	-	-	184.803.013
Sub-jumlah entitas asosiasi/ Sub-total associates		891.066.250	8.296.000	(3.245.126)	-	257.764.513	1.153.881.637
Ventura bersama/Joint venture							
Metode ekuitas/Equity method							
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd ("Transasia")	35,00%	-	109.899.294 ^{7) 9)}	-	22.351.224	(18.781.307)	113.469.211
APICO LLC	27,18%	46.110.576	(39.180.058) ⁸⁾	-	-	(6.930.518)	-
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	49,00%	138.253.535	-	(1.687.546)	-	6.943.843	143.509.832
Sub-jumlah ventura bersama/ Sub-total joint venture		184.364.111	70.719.236	(1.687.546)	22.351.224	(18.767.982)	256.979.043
Jumlah/Total		1.075.430.361	79.015.236	(4.932.672)	22.351.224	238.996.531	1.410.860.680
		2021					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2021/ Carrying value January 1, 2021	Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Perubahan ekuitas/ Equity changes	Nilai tercatat 31 Desember 2021/ Carrying value December 31, 2021	
Entitas asosiasi/Associates							
Metode ekuitas/Equity method							
PT Amman Mineral Internasional ("AMI")	23,13%	529.235.977	-	-	77.683.724	606.919.701	
PT Api Metra Graha ("AMG")	49,00%	115.134.207	(15.184.819) ³⁾	(361.228)	3.792.659	103.380.819	
Lain-lain/Others	50,00%	357.460	-	-	(100)	357.360	
Sub-jumlah/Sub-total		644.727.644	(15.184.819)	(361.228)	81.476.283	710.657.880	
Metode nilai wajar/Fair value method							
PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")	11,11%	139.807.000	24.976.103 ⁴⁾	-	-	164.783.103	
PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN")	18,00%	-	15.625.267 ^{2) 5)}	-	-	15.625.267	
Sub-jumlah/Sub-total		139.807.000	40.601.370	-	-	180.408.370	
Sub-jumlah entitas asosiasi/ Sub-total associates		784.534.644	25.416.551	(361.228)	81.476.283	891.066.250	
Ventura bersama/Joint venture							
Metode ekuitas/Equity method							
APICO LLC	27,18%	47.178.163	-	-	(1.067.587)	46.110.576	
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	49,00%	-	152.370.305 ¹⁾	(1.009.906)	(13.106.864)	138.253.535	
Sub-jumlah ventura bersama/ Sub-total joint venture		47.178.163	152.370.305	(1.009.906)	(14.174.451)	184.364.111	
Jumlah/Total		831.712.807	177.786.856	(1.371.134)	67.301.832	1.075.430.361	

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: (lanjutan)

- 1) Pada tanggal 18 Mei 2021, Grup telah melepaskan 2% kepemilikan pada PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS"), yang mengakibatkan Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan (Catatan 39). Setelah divestasi, Grup mencatat 49% kepemilikan saham pada MGeoPS dengan nilai tercatat AS\$105.143.462 dan mengakui kepemilikan yang ditahan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama pada nilai wajar pada saat pengakuan yang menghasilkan keuntungan dari nilai wajar dari pengukuran kembali investasi sebesar AS\$47.226.843 pada laba atau rugi tanggal 31 Desember 2021.
- 2) Pada Maret dan April 2021, Grup telah melakukan penyeteroran modal tambahan sebesar AS\$7.362.000 ke PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN") untuk mempertahankan 18% kepemilikan saham pada SMCN. Investasi pada SMCN diklasifikasi dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- 3) Pada tahun 2021, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada PT Api Metra Graha sebesar AS\$15.184.819.
- 4) Pada tahun 2022 dan 2021, Grup mengakui penyesuaian nilai wajar atas investasi pada PT Donggi Senoro LNG masing-masing sebesar AS\$(5.095.877) dan AS\$24.976.103.
- 5) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui penyesuaian nilai wajar atas investasi pada PT Sumber Mineral Citra Nusantara, masing-masing sebesar AS\$4.090.520 dan AS\$8.263.267.
- 6) Pada Juni 2022, Grup telah melakukan penyeteroran modal tambahan sebesar AS\$5.400.000 ke PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN") untuk mempertahankan 18% kepemilikan saham pada SMCN.
- 7) Pada tanggal 3 Maret 2022, Grup telah mengakuisisi saham 100% kepemilikan saham ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL"), dimana CIHL memiliki 35% saham Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. Pada tanggal akuisisi tersebut, Grup melakukan revisi nilai wajar untuk menunjukkan alokasi harga pembelian yang tepat (Catatan 48) dan melakukan pencatatan menggunakan metode ekuitas.
- 8) Pada tanggal 31 Desember 2022, sehubungan dengan rencana pelepasan atas investasi jangka panjang pada APICO LLC, Grup mereklasifikasikan investasi tersebut sebagai aset dimiliki untuk dijual.
- 9) Penambahan pada tahun 2022 termasuk pembayaran pinjaman pemegang saham.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

This account consists of the following: (continued)

- 1) On May 18, 2021, the Group has divested 2% ownership in PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS"), resulting to loss of control over the subsidiary (Note 39). After the divestment, the Group measured the remaining 49% ownership in MGeoPS with carrying value of US\$105,143,462 and recognized the retained interest as part of investment in joint venture at fair value at initial recognition resulting to gain on fair value on remeasurement of investment amounting to US\$47,226,843 in December 31, 2021 profit or loss.
- 2) In March and April 2021, the Group has injected additional capital to PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN") amounting to US\$7,362,000 to maintain its 18% share ownership. The investment in SMCN is classified and measured at fair value through profit or loss.
- 3) In 2021, the Group recognized loss on impairment of investment in PT Api Metra Graha amounting to US\$15,184,819.
- 4) In 2022 and 2021, the Group recognized adjustment on fair value of investment in PT Donggi Senoro LNG amounting to US\$(5,095,877) and US\$24,976,103, respectively.
- 5) As of December 31, 2022 and 2021, the Group recognized gain on fair value in PT Sumber Mineral Citra Nusantara amounting US\$4,090,520 and US\$8,263,267, respectively.
- 6) In June 2022, the Group has injected additional capital to PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN") amounting to US\$5,400,000 to maintain its 18% share ownership.
- 7) On March 3, 2022, the Group has acquired 100% share ownership in ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL"), whereas CIHL owned 35% share ownership in Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. On the acquisition date, the Group has revised the fair value to reflect the correct purchase price allocation (Note 48) and has recorded it using equity method.
- 8) As of December 31, 2022, in relation with the plan to sell long-term investment in APICO LLC, the Group reclassify the investment to asset held for sale.
- 9) Addition in 2022 including payment of shareholder loans.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan ekuitas pada entitas asosiasi dan ventura bersama:

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The following table illustrates the equity changes in associates and joint venture:

		2022				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen yang dideklarasikan/ Dividends declared	Dampak perubahan transaksi ekuitas/ Effect of changes in equity transactions	Jumlah/ Total
<u>Entitas asosiasi/Associates</u>						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
	23,13%	252.923.774	3.959.856	-	-	256.883.630
PT Amman Mineral International ("AMI")						
PT Api Metra Graha ("AMG")	49,00%	1.204.333	(323.037)	-	-	881.296
Lain-lain/Others	50,00%	(413)	-	-	-	(413)
Sub-jumlah/Sub-total		254.127.694	3.636.819	-	-	257.764.513
<u>Ventura bersama/Joint venture</u>						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd ("Transasia")	35,00%	(18.781.307)	-	-	-	(18.781.307)
APICO LLC	27,18%	-	-	(6.930.518)	-	(6.930.518)
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	49,00%	(2.436.378)	11.816.599	-	(2.436.378)	6.943.843
Sub-jumlah/Sub-total		(21.217.685)	11.816.599	(6.930.518)	(2.436.378)	(18.767.982)
Jumlah/Total		232.910.009	15.453.418	(6.930.518)	(2.436.378)	238.996.531
		2021				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen yang dideklarasikan/ Dividends declared	Dampak perubahan transaksi ekuitas/ Effect of changes in equity transactions	Jumlah/ Total
<u>Entitas asosiasi/Associates</u>						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
	23,13%	72.978.157	4.705.567	-	-	77.683.724
PT Amman Mineral International ("AMI")						
PT Api Metra Graha ("AMG")	49,00%	2.557.310	1.235.349	-	-	3.792.659
Lain-lain/Others	50,00%	(100)	-	-	-	(100)
Sub-jumlah/Sub-total		75.535.367	5.940.916	-	-	81.476.283
<u>Ventura bersama/Joint venture</u>						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
APICO LLC	27,18%	4.504.313	-	(5.571.900)	-	(1.067.587)
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPs")	49,00%	(13.634.885)	528.021	-	-	(13.106.864)
Sub-jumlah/Sub-total		(9.130.572)	528.021	(5.571.900)	-	(14.174.451)
Jumlah/Total		66.404.795	6.468.937	(5.571.900)	-	67.301.832

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

Laporan posisi keuangan:

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The following table illustrates the summarized financial information of the associates and joint venture:

Statement of financial position:

		2022									
		Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas entitas induk/ Equity of parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian Grup atas aset neto/ The Group's share of net assets	Penyesuaian ekuitas/ Equity adjustment	Nilai tercatat investasi/ Investment carrying value
Entitas asosiasi/Associate											
PT Amman Mineral Internasional ("AMI") ¹⁾											
		1.881.272.000	4.617.687.000	545.805.000	2.343.855.000	3.528.749.000	80.550.000	23,13%	816.199.644	47.603.687	863.803.331
PT Api Metra Graha ("AMG")											
		42.834.714	88.483.495	8.861.585	59.140.693	63.315.931	-	49,00%	31.024.806	69.969.906	100.994.712
Lain-lain/Others											
		3.026.884	18.198.522	2.098.402	11.369.040	7.757.964	-	50,00%	3.878.982	401.600	4.280.582
Sub-jumlah/Sub-total		1.927.133.598	4.724.369.017	556.764.987	2.414.364.733	3.599.822.895	80.550.000		851.103.432	117.975.193	969.078.625
Ventura bersama/ Joint venture											
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd ("Transasia")											
		1.016.317	267.189.211	335.210	904.248.115	(636.377.797)	-	35,00%	(222.732.229)	336.201.439 ²⁾³⁾	113.469.210
APICO LLC ²⁾											
		28.730.397	162.920.013	26.323.357	7.263.233	158.063.820	-	27,18%	42.961.746	(42.961.746) ¹⁾	-
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")											
		123.088.366	449.203.636	319.273.713	49.052.538	203.965.751	-	49,00%	99.943.218	43.566.614	143.508.832
Sub-jumlah/Sub-total		152.835.080	879.312.860	345.932.280	960.563.886	(274.348.226)	-		(79.827.265)	336.806.307	256.979.042
Jumlah/Total		2.079.968.678	5.603.681.877	902.697.267	3.374.928.619	3.325.474.669	80.550.000		771.276.167	454.781.500	1.226.057.667
		2021									
		Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas entitas induk/ Equity of parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian Grup atas aset neto/ The Group's share of net assets	Penyesuaian ekuitas/ Equity adjustment	Nilai tercatat investasi/ Investment carrying value
Entitas asosiasi/Associate											
PT Amman Mineral Internasional ("AMI") ¹⁾											
		1.370.638.412	3.819.993.000	562.103.758	2.162.182.000	2.390.767.654	75.578.000	23,13%	552.984.558	53.935.143	606.919.701
PT Api Metra Graha ("AMG")											
		41.533.374	100.554.588	10.453.249	63.449.197	68.185.516	-	49,00%	33.410.903	69.969.916	103.380.819
Lain-lain/Others											
		567.082	159.185	11.548	-	714.719	-	50,00%	357.360	-	357.360
Sub-jumlah/Sub-total		1.412.738.868	3.920.706.773	572.568.555	2.225.631.197	2.459.667.889	75.578.000		586.752.821	123.905.059	710.657.880
Ventura bersama/ Joint venture											
APICO LLC ¹⁾											
		30.285.373	158.348.909	22.445.348	6.459.090	159.729.844	-	27,18%	43.414.572	2.696.004	46.110.576
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")											
		117.628.837	472.231.572	341.579.706	62.711.728	185.568.975	-	49,00%	90.928.798	47.324.737	138.253.535
Sub-jumlah/Sub-total		147.914.210	630.580.481	364.025.054	69.170.818	345.298.819	-		134.343.370	50.020.741	184.364.111
Jumlah/Total		1.560.653.078	4.551.287.254	936.593.609	2.294.802.015	2.804.966.708	75.578.000		721.096.191	173.925.800	895.021.991

- 1) Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi/ventura bersama berdasarkan angka konsolidasi.
- 2) Pada tanggal 31 Desember 2022, sehubungan dengan rencana pelepasan atas investasi jangka panjang pada APICO LLC, Grup mereklasifikasi investasi tersebut sebagai aset dimiliki untuk dijual.
- 3) Penyesuaian ekuitas termasuk pinjaman pemegang saham yang merupakan kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi.

- 1) The summarized financial information of the associate/joint venture are based on consolidated amounts.
- 2) As of December 31, 2022, in relation with the plan to sell long-term investment in APICO LLC, the Group reclassify the investment to asset held for sale.
- 3) Equity adjustment included of shareholder loan which represents long-term interest in the associate

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

		2022				
	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian investor atas laba (rugi)/ Investor's share on profit (loss)
Entitas asosiasi/Associates						
PT Amman Mineral Internasional ("AMI") ¹⁾	2.830.122.000	1.093.488.000	17.120.000	1.110.608.000	23,13%	252.923.774
PT Api Metra Graha ("AMG")	21.550.006	2.457.822	(659.259)	1.798.563	49,00%	1.204.333
Lain-lain/Others	-	(826)	-	(826)	50,00%	(413)
Sub-jumlah/Sub-total	2.851.672.006	1.095.944.996	16.460.741	1.112.405.737		254.127.694
Ventura bersama/ Joint venture						
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd ("Transasia")	29.377.224	(53.660.878)	-	(53.660.878)	35,00%	(18.781.307)
APICO LLC ¹⁾	67.397.261	-	-	-	27,18%	-
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	48.938.865	(4.972.200)	24.115.508	19.143.308	49,00%	(2.436.378)
Sub-jumlah/Sub-total	145.713.350	(58.633.078)	24.115.508	(34.517.570)		(21.217.685)
Jumlah/Total	2.997.385.356	1.037.311.918	40.576.249	1.077.888.167		232.910.009
		2021				
	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian investor atas laba (rugi)/ Investor's share on profit (loss)
Entitas asosiasi/Associates						
PT Amman Mineral Internasional ("AMI") ¹⁾	1.299.060.000	315.513.000	20.344.000	335.857.000	23,13%	72.978.157
PT Api Metra Graha ("AMG")	23.828.157	5.219.000	2.521.120	7.740.120	49,00%	2.557.310
Lain-lain/Others	-	(200)	-	(200)	50,00%	(100)
Sub-jumlah/Sub-total	1.322.888.157	320.731.800	22.865.120	343.596.920		75.535.367
Ventura bersama/ Joint venture						
APICO LLC ¹⁾	64.830.278	16.572.160	-	16.572.160	27,18%	4.504.313
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	35.532.859	(27.826.296)	1.080.840	(26.745.456)	49,00%	(13.634.885)
Sub-jumlah/Sub-total	100.363.137	(11.254.136)	1.080.840	(10.173.296)		(9.130.572)
Jumlah/Total	1.423.251.294	309.477.664	23.945.960	333.423.624		66.404.795

1) Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi/ventura bersama berdasarkan angka konsolidasi.

1) The summarized financial information of the associate/joint venture are based on consolidated amounts.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas asosiasi dan ventura bersama tidak mempunyai komitmen modal dan liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi dan ventura bersama untuk mentransfer dana kepada Grup, kecuali untuk AMI dan AMG.

a. Entitas asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas

PT Medco Geopower Sarulla (“MGeoPS”)

Pada tanggal 18 Mei 2021, PT Medco Power Indonesia (“MPI”) melakukan divestasi sebesar 2% saham kepemilikan pada MGeoPS kepada PT Medco Daya Abadi Lestari, entitas induk Perusahaan. Setelah divestasi tersebut, MPI mengukur kembali 49% kepemilikan saham pada MGeoPS pada nilai wajar. Setelah divestasi, untuk selanjutnya, investasi dicatat menggunakan metode ekuitas mengingat Grup tetap memiliki pengendalian bersama, dengan mengacu pada PSAK 66.

Terkait pengukuran kembali atas 49% sisa kepemilikan tersebut, Grup mengakui keuntungan atas nilai wajar di laporan laba rugi sebesar AS\$47,2 juta yang dicatat sebagai keuntungan dari pengukuran kembali nilai wajar investasi.

Jumlah pembayaran atas kepemilikan 2% saham sebesar Rp68.213.400.000 (AS\$4.766.834) melebihi nilai tercatat investasi yaitu sebesar AS\$4.232.274 dan karenanya menyebabkan keuntungan sebesar AS\$534.560 (sebelum pajak). Transaksi divestasi kepada entitas induk terakhir merupakan transaksi dengan entitas sepengendali sehingga MPI mengakui keuntungan setelah pajak sebesar Rp5.966.650.391 (AS\$416.957), setelah pengaruh pajak terkait sebesar Rp1.682.901.392 (AS\$117.603) sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor sesuai dengan PSAK 38.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The associates and joint venture had no capital commitments or contingent liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

There are no significant restrictions on the ability of associates and joint venture entity to transfer funds to the Group, except for AMI and AMG.

a. Associate and joint ventures – equity method

PT Medco Geopower Sarulla (“MGeoPS”)

On May 18, 2021, PT Medco Power Indonesia (“MPI”) divested 2% of its share ownership in MGeoPS to PT Medco Daya Abadi Lestari, the Company’s parent entity. After the divestment, MPI revalued the 49% share ownership in MGeoPS at fair value. Subsequent to the divestment, the investment is accounted using equity method based on the Group having joint control, with reference to PSAK 66.

As a result of the fair value remeasurement of the 49% retained interest, the Group recognized a fair value gain to the profit or loss of US\$47.2 million which is recorded as gain on fair value remeasurement of investments.

The consideration for the 2% divestment was Rp68,213,400,000 (US\$4,766,834) which is higher than the investment carrying value of US\$4,232,274 and as such resulted in a capital gain of US\$534,560 (before tax). The divestment transaction to the ultimate parent entity represents transaction with entity under common control and therefore MPI recognized gain after tax of Rp5,966,650,391 (US\$416,957), after the effect of related taxes of Rp1,682,901,392 (US\$117,603) as part of Additional Paid-in Capital in accordance with PSAK 38.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas (lanjutan)

PT Medco Geopower Sarulla (“MGeoPS”) (lanjutan)

Nilai wajar kepemilikan Perusahaan atas 49% saham yang dimiliki pada MGeoPS pada saat pelepasan 2% saham adalah sebesar Rp2.159.063.676.415 (AS\$152.320.720). Atas selisih dengan nilai tercatat, Perusahaan mencatat keuntungan kenaikan nilai wajar sebesar Rp675.931.133.575 (AS\$47.234.880) dan pajak tangguhan terkait sebesar Rp135.186.226.715 (AS\$9.446.976) pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Transaksi ini dilengkapi dengan Perjanjian *Counter Guarantee and Indemnity* tanggal 18 Februari 2021 antara Perusahaan dan MDAL di mana perjanjian *Counter Guarantee and Indemnity* efektif pada tanggal 30 Juni 2021 bersamaan dengan diterbitkannya pendapat atas kewajaran transaksi (“*fairness opinion*”) tanggal 30 Juni 2021 oleh penilai independen.

Pada tanggal 2 Oktober 2020, Agen Fasilitas *Global Facility Agent* (GFA) menyampaikan secara tertulis kepada Sarulla Operations Ltd (SOL) dalam kapasitasnya mewakili pemberi pinjaman (kreditur) SOL bahwa telah terjadi Peristiwa Cidera Janji (“*Event of Default*”) karena rasio *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) historis pada Tanggal Perhitungan (*Calculation Date*) 24 September 2020 di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan. GFA meminta SOL untuk memenuhi semua tindakan, komitmen dan kewajiban yang diperlukan hingga tanggal 24 Maret 2021.

Pada tanggal 16 April 2021, GFA menyetujui SOL untuk memenuhi semua tindakan, komitmen dan kewajiban yang diperlukan pada periode tambahan hingga tanggal 24 September 2021.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and joint ventures – equity method (continued)

PT Medco Geopower Sarulla (“MGeoPS”) (continued)

The fair value of the Company's ownership of 49% shares owned in MGeoPS at the time of disposal of the 2% shares amounted to Rp2,159,063,676,415 (US\$152,320,720). For the difference with the carrying amount, the Company recorded a gain in fair value increase amounted to Rp675,931,133,575 (US\$47,234,880) and related deferred tax amounted to Rp135,186,226,715 (US\$9,446,976) in the consolidated statement of profit loss for the year ended December 31, 2021.

This transaction also includes *Counter Guarantee and Indemnity* dated February 18, 2021 executed between the Company and MDAL in which *Counter Guarantee and Indemnity* agreement was effective on June 30, 2021 together upon with the issuance of a *fairness opinion* on such transaction by an independent appraiser dated June 30, 2021.

On October 2, 2020, the *Global Facility Agent* (GFA) submitted in writing to Sarulla Operations Ltd (SOL) in its capacity to represent SOL's lenders (creditors) that an *Event of Default* had occurred due to the *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR). The historical coverage ratio on the *Calculation Date* September 24, 2020 is below the required ratio value. GFA asks SOL to fulfill all required actions, commitments and obligations to date March 24, 2021.

On April 16, 2021, GFA approved SOL to fulfill all necessary action, commitments and obligation for an additional period up to September 24, 2021.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas (lanjutan)

**PT Medco Geopower Sarulla (“MGeoPS”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 16 Desember 2021, Agen Fasilitas Global (*Global Facility Agent*, GFA) menyampaikan secara tertulis kepada Sarulla Operations Ltd (SOL) dalam kapasitasnya mewakili pemberi pinjaman (kreditur) SOL bahwa telah terjadi Peristiwa Cidera Janji (“*Event of Default*”) karena Debt Service Coverage Ratio historis pada Tanggal Perhitungan (*Calculation Date*) 24 September 2021 di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan serta SOL tidak membayar Premi EPRG pada saat jatuh tempo. GFA meminta SOL untuk memenuhi semua tindakan, komitmen, dan kewajiban yang diperlukan hingga tanggal 24 Maret 2022.

Pada tanggal 30 Maret 2022, SOL telah menginformasikan kepada Pemberi Pinjaman bahwa *Debt Service Coverage Ratio* historis pada Tanggal Perhitungan 24 Maret 2022 telah mencapai nilai yang dipersyaratkan dan SOL telah membayar Premi EPRG pada saat jatuh tempo. SOL juga telah menginformasikan perkembangan situasi kepada Pemberi Pinjaman. Dengan mempertimbangkan tindakan yang sedang berlangsung untuk memperbaiki sumur dan fasilitas produksi terkait, termasuk mempersiapkan rencana perbaikan jangka panjang serta terpenuhinya ketentuan pinjaman pada tanggal 24 Maret 2022.

Dengan demikian, manajemen SOL berkeyakinan bahwa pemberi pinjaman tidak akan menggunakan hak mereka untuk mengambil alih proyek SOL atau meminta SOL untuk melunasi pinjaman yang belum dibayar, setidaknya selama 12 bulan ke depan, walaupun batasan DSCR selama tahun 2020 dan 2021 di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and joint ventures – equity method (continued)

**PT Medco Geopower Sarulla (“MGeoPS”)
(continued)**

On December 16, 2021, the Global Facility Agent (GFA) submitted in writing to Sarulla Operations Ltd (SOL) in its capacity to represent SOL's lenders (creditors) that an Event of Default had occurred due to the historical Debt Service Coverage Ratio on the Calculation Date of September 24, 2021 was below the required ratio value and SOL did not pay the due-dated EPRG Premium. GFA asks SOL to fulfill all required actions, commitments, and obligations to date March 24, 2022.

On March 30, 2022, SOL has informed the Lenders that the minimum required historical Debt Service Coverage Ratio on the Calculation Date of March 24, 2022 was met and SOL has paid the due-dated EPRG premium. SOL has also continuously inform the lender of the situation developments. Taking into account the ongoing actions to repair the well and associated production facilities, including preparing for a long-term recovery plan and achieved the covenants as of March 24, 2022.

Due to considerations above, SOL's management believes that the lenders will not exercise their rights to take over the SOL project or require SOL to repay outstanding loans, for at least the next 12 months, even though the DSCR during 2020 and 2021 were below the required ratio value.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas (lanjutan)

PT Medco Geopower Sarulla (“MGeoPS”) (lanjutan)

SOL telah memperoleh persetujuan Pemberi Pinjaman terkait dengan rencana perbaikan jangka panjang yang mana para sponsor telah sepakat untuk menerbitkan *Standby Letter of Credit* (SBLC) untuk memastikan terpenuhi kewajiban pembayaran SOL kepada pemberi pinjaman selama periode pelaksanaan perbaikan jangka panjang tersebut. Dalam hal pemberi pinjaman melaksanakan haknya, Perusahaan, sebagai pemegang 49% saham di MGeoPS, memiliki saldo kas yang cukup dan fasilitas pembiayaan yang tersedia untuk memenuhi bagian kewajiban Perusahaan atas pinjaman SOL yaitu sebesar AS\$162.614.437. Pemulihan kepentingan di SOL bergantung kepada risiko dan ketidakpastian atas keberhasilan menjalankan usaha perbaikan jangka panjang. Nilai tercatat atas kepentingan di SOL tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman bank SOL, SOL tidak diperbolehkan untuk membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya tanpa persetujuan tertulis dari bank.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022, perhitungan jumlah terpulihkan investasi pada penyertaan saham berdasarkan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis yang mencakup periode kontrak jangka panjang sementara pada tanggal 31 Desember 2021 didasarkan pada harga transaksi dan proyeksi arus kas. Penilaian tersebut memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi seperti tingkat diskonto, harga gas, cadangan, beban modal, biaya operasi dan kinerja operasi (termasuk volume produksi dan penjualan). Jumlah terpulihkan dihitung oleh penilai independen. Perhitungan nilai wajar dikategorikan level 3 dari hirarki nilai wajar.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and joint ventures – equity method (continued)

PT Medco Geopower Sarulla (“MGeoPS”) (continued)

SOL has obtained the Lenders' approval on the long-term recovery plan, in which the sponsors have agreed to provide Standby Letter of Credit (SBLC) to guarantee the fulfillment of SOL's payment terms to the Lenders in accordance to the loan agreement during the long-term recovery period. However, in the event that the lender exercises its rights, the Company, as the holder of 49% shares in MGeoPS, has sufficient cash balance and available financing facilities to fulfill the Company's portion on the loan of SOL amounted to US\$162,614,437. Restoration of interest in SOL is dependent on risk and uncertainty over the success of running a long-term improvement effort. The carrying amount of the interest in SOL does not include any adjustments that may arise from these uncertainties.

In relation with the bank loan agreement of SOL, SOL is not allowed to distribute dividends to its shareholders without written consent from the bank.

For impairment testing purposes on December 31, 2022, the calculation of recoverable amount of the investment in shares of stock is based on discounted cash flow projections from the business plan covering long-term contract period while in December 31, 2021 is based on transaction price and discounted cash flow projections. The assessment require the use of estimates and assumptions such as discount rate, gas prices, reserves, capital expenses, operating costs and operating performance (which includes production and sales volumes). The recoverable amount is calculated by an independent appraiser. The calculation of fair value is categorized level 3 of the fair value hierarchy.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas (lanjutan)

**PT Medco Geopower Sarulla (“MGeoPS”)
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Paragraf berikut menunjukkan informasi tentang input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

- a. Tingkat diskonto
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas masing-masing berada dalam kisaran 6,68% - 8,38% dan 7,32% - 9,24%.
- b. Pengeluaran modal, biaya operasi dan kinerja operasi
Asumsi-asumsi ini didasarkan pada kinerja operasi MGeoPS, beban modal dan rencana anggaran.
- c. Tarif listrik
Asumsi ini didasarkan pada kontrak penjualan listrik dengan PLN.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai terpulihkan atas investasi melebihi nilai tercatatnya, sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak dibutuhkan penurunan nilai.

PT Amman Mineral Internasional

Pada Februari 2020, Manajemen memutuskan untuk menjual 10% kepemilikannya di AMI dengan menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan PT Sumber Mineral Citra Nusantara (“SMCN”) seharga AS\$202 juta.

Pada bulan Desember 2020, AMI menerbitkan 6.952.892.523 saham baru kepada pemegang saham baru. Perusahaan mencatat kerugian sebesar AS\$19 juta yang mencerminkan penurunan kepemilikan Perusahaan akibat dilusi kepemilikannya di AMI dari 29,35% menjadi 23,13%.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman bank AMNT, AMI hanya diizinkan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham hanya pada atau setelah penawaran umum perdana atas saham AMI.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikator penurunan nilai di investasi di AMI.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and joint ventures – equity method (continued)

**PT Medco Geopower Sarulla (“MGeoPS”)
(continued)**

Key assumptions used

The following paragraph shows the information about significant unobservable inputs.

- a. Discount rate
As at December 31, 2022 and 2021, the pre-tax discount rate applied to the cash flow projection is within the range of 6.68% - 8.38% and 7.32% - 9.24%, respectively.
- b. Capital expenses, operating costs and operating performances
These assumptions are based on the MGeoPS operating performance, capital expenses and budget plan.
- c. Electricity tariff
These assumptions are based on electricity sales contract with PLN.

As of December 31, 2022 and 2021, the recoverable amount of the investment is higher than its carrying amounts, thus, management is of the opinion that there is no impairment loss necessary.

PT Amman Mineral Internasional

In February 2020, Management decided to sell 10% of its shares ownership in AMI by entering into Sale and Purchase Agreement with PT Sumber Mineral Citra Nusantara (“SMCN”) amounting to US\$202 million.

In December 2020, AMI issued 6,952,892,523 new shares to new shareholders. The Company recorded a US\$19 million loss reflecting the reduction in the Company's rights due to the dilution of its ownership interest in AMI from 29.35% to 23.13%.

In relation with the bank loan agreement of AMNT, AMI is only allowed to distribute dividends to its shareholders only on or after the initial public offering of AMI shares.

As of December 31, 2022 and 2021, management is of the opinion that there is no impairment indicator in the investment in AMI.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas (lanjutan)

PT Api Metra Graha

Pada tanggal 29 Maret 2019, Grup melakukan divestasi sebesar 51% saham kepemilikan pada PT Api Metra Graha (AMG) kepada PT Medco Daya Abadi Lestari, entitas induk. Setelah divestasi tersebut, Grup mencatat 49% kepemilikan saham pada AMG pada nilai wajar dan selanjutnya mencatat perubahan investasi menggunakan metode ekuitas mengingat Grup memiliki pengaruh signifikan.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman bank AMG, AMG tidak diperbolehkan untuk membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya tanpa persetujuan tertulis dari bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikator penurunan nilai di investasi di AMG.

Pada tanggal 31 Desember 2021, karena penurunan tarif sewa secara keseluruhan, serta ketidakpastian berkelanjutan yang mempengaruhi permintaan di *real estate industry*, yang mengindikasikan potensi penurunan nilai investasi. Akibatnya, Manajemen melakukan uji penurunan nilai

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan kombinasi "nilai pakai" (*value in use*) menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis sampai dengan tahun 2030 dan metode aset bersih yang disesuaikan. Jumlah terpulihkan dihitung oleh penilai independen. Perhitungan nilai wajar dikategorikan level 2 dari hierarki nilai wajar.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

- Tingkat diskonto
Pada tanggal 31 Desember 2021, tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas masing-masing berada dalam kisaran 10,76%.
- Biaya operasional dan modal
Asumsi ini didasarkan pada proyeksi biaya operasional dan biaya modal AMG dari rencana bisnis.
- Tarif sewa
Perkiraan tarif sewa didasarkan pada tarif sewa kontraktual, estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and joint ventures – equity method (continued)

PT Api Metra Graha

On March 29, 2019, the Group divested 51% share ownership in PT Api Metra Graha (AMG) to PT Medco Daya Abadi Lestari, parent entity. After such divestment, the Group measured the 49% share ownership in AMG at fair value and this was subsequently accounted for as an investment using equity method with consideration that the Group has significant influence.

In relation with the bank loan agreement of AMG, AMG is not allowed to distribute dividends to its shareholders without written consent from the bank.

As of December 31, 2022, management is of the opinion that there is no impairment indicator in the investment in AMG.

As of December 31, 2021, due to overall decline in rental rates, as well as ongoing uncertainty which affected the demand in the real estate industry, which indicate a potential impairment of the investment. As a result, the Management performed an impairment test.

For impairment testing purposes on December 31, 2021, the recoverable amounts of the CGU are determined based on a combination of "value-in-use" using discounted cash flows projections from the business plan until year 2030 and adjusted net asset method. The recoverable amount is calculated by an independent appraiser. The calculation of fair value is categorized level 2 of the fair value hierarchy.

Key assumptions used

- Discount rate
As at December 31, 2021, the pre-tax discount rate applied to the cash flow projection is within the range of 10.76%.
- Operating and capital expenses
These assumptions are based on the AMG's operating and capital expenses projection from the business plan.
- Rental rates
Forecasted rental rates are based on contractual rental rate, management's estimates and available market data.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas (lanjutan)

APICO LLC (“APICO”)

APICO LLC adalah perusahaan terbatas yang didirikan di negara bagian Delaware, Amerika Serikat (“AS”). APICO LLC memiliki seluruh kepemilikan secara langsung dan tidak langsung atas APICO (Khorat) Holding LLC, perusahaan terbatas yang dibentuk di negara bagian Delaware, AS. APICO (Khorat) Holding LLC memiliki seluruh kepemilikan atas APICO (Khorat) Limited yang merupakan perusahaan terbatas yang didirikan di Thailand dan memiliki usaha di Kerajaan Thailand. Usaha utama APICO adalah akuisisi, eksplorasi, pengembangan dan produksi hak petroleum di Kerajaan Thailand.

Sehubungan dengan akuisisi yang dilakukan oleh Grup atas 100% saham Ophir Energy Plc (Catatan 47), efektif sejak tanggal akuisisi, Grup memiliki 27,18% kepemilikan saham pada APICO LLC yang dihitung menggunakan metode ekuitas.

Berdasarkan *Operating Agreement*, seluruh pengambilan keputusan penting dianggap sah apabila memenuhi kuorum 75% pemegang hak partisipasi. Dengan struktur kepemilikan saat ini, maka sifat pengendalian yang terdapat pada APICO adalah pengendalian bersama yang memenuhi persyaratan metode ekuitas berdasarkan PSAK 66.

Pada kuartal empat tahun 2022, Dewan Direksi menyetujui untuk melepas 27,18% investasi jangka panjang pada APICO LLC. Dengan demikian, Perusahaan memutuskan untuk mengklasifikasikan aset yang dimiliki untuk dijual dan menyajikan kinerja keuangannya sebagai bagian dari operasi yang dihentikan pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 39).

Pada tahun 2021, karena penurunan proyeksi arus kas masa depan yang mengakibatkan jumlah terpulihkan yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat investasi, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and joint ventures – equity method (continued)

APICO LLC (“APICO”)

APICO LLC is a limited liability company formed in the State of Delaware, United States of America (“USA”). APICO LLC directly and indirectly wholly owns APICO (Khorat) Holding LLC, a limited liability company formed in the State of Delaware, USA. APICO (Khorat) Holding LLC wholly owns APICO (Khorat) Limited, which is a limited company that was incorporated in Thailand and has its principal place of business in the Kingdom of Thailand. The APICO’s primary business purpose is the acquisition, exploration, development and production of petroleum interests in the Kingdom of Thailand.

In relation to the Group’s acquisition of 100% share ownership in Ophir Energy Plc (Note 47), starting from the acquisition effective date, the Group owns 27.18% share ownership in APICO LLC which is accounted for using equity method.

Based on the *Operating Agreement*, all important decisions are considered valid if they meet a quorum of 75% of the working interest. With the current ownership structure, the nature of control in APICO is joint control that meets the requirements of the equity method based on PSAK 66.

In fourth quarter of 2022, the Company’s board of directors approved to sell 27,18% of long-term investment in APICO LLC. Therefore, the Company decided to classify the asset available for sale and present its financial performance as part of discontinued operations as of December 31, 2022 (Note 39).

In 2021, due to the decline in the projected future cash flows which resulted to lower recoverable amount as compared to the carrying amount of the investment, management performed an impairment test as of December 31, 2021.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas (lanjutan)

APICO LLC (“APICO”) (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah terpulihkan dari penyertaan saham diukur untuk setiap entitas anak APICO berdasarkan kombinasi “nilai pakai” (*value in use*) menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis yang mencakup periode kontrak jangka panjang dan metode aset bersih yang disesuaikan. Jumlah terpulihkan dihitung oleh penilai independen.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

- a. Tingkat diskonto
Pada tanggal 31 Desember 2021, tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas berada pada kisaran 19,86% - 20,58%.
- b. Harga minyak dan gas
Perkiraan harga minyak dan gas didasarkan pada estimasi manajemen, data transaksi seperti perjanjian penjualan dan data pasar yang tersedia.
- c. Pengeluaran modal, biaya operasi dan kinerja operasi
Asumsi-asumsi ini didasarkan pada kinerja operasi APICO, beban modal dan rencana anggaran.
- d. Cadangan
Asumsi ini didasarkan pada informasi cadangan dari konsultan teknis independen.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terpulihkan atas investasi melebihi nilai tercatatnya, sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak dibutuhkan penurunan nilai.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and joint ventures – equity method (continued)

APICO LLC (“APICO”) (continued)

For impairment testing purposes on December 31, 2021, the recoverable amounts of the investments in shares of stock is measured for each of the subsidiaries of APICO based on a combination of “value-in-use” using discounted cash flows projections from the business plan covering the long-term contract period and adjusted net assets method. The recoverable amounts are calculated by the independent appraiser.

Key assumptions used

- a. Discount rate
As of December 31, 2021 the pre-tax discount rate applied to the cash flow projection is within the range of 19.86% - 20.58%.
- b. Oil and gas prices
Forecasted oil and gas prices are based on management’s estimates, transaction data such as sales agreements and available market data.
- c. Capital expenses, operating costs and operating performances
These assumptions are based on the APICO’s operating performance, capital expenses and budget plan.
- d. Reserves
These assumptions are based on the reserves information from independent technical consultants.

As of December 31, 2021, the recoverable amount of the investment is higher than its carrying amounts, thus, management is of the opinion that there is no impairment loss necessary.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas (lanjutan)

Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.

Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (“Transasia”) adalah perusahaan tertutup yang didirikan di Mauritius. Transasia adalah perusahaan induk investasi dengan 40% kepemilikan pada PT Transportasi Gas Indonesia (“TGI”), yaitu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi gas alam melalui jalur pipa yang dimilikinya. TGI didirikan dan berdomisili di Republik Indonesia.

Infrastruktur pipa gas TGI, yang terdiri dari Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri (“GD”) dan Grissik-Singapura (“GS”) diserahkan dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (“PGN”) – pemegang saham mayoritas TGI. TGI mulai mengoperasikan Jaringan Pipa Transmisi GD sejak tanggal Perjanjian Pengalihan Aset, yaitu tanggal 9 Maret 2002, dan Jaringan Pipa Transmisi GS sejak tanggal pengalihan aset, yaitu tanggal 2 Juni 2004.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah terpulihkan dari penyertaan saham diukur untuk setiap entitas anak Transasia berdasarkan kombinasi “nilai pakai” (*value in use*) menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis yang mencakup periode kontrak jangka panjang dan metode aset bersih yang disesuaikan. Jumlah terpulihkan dihitung oleh penilai independen.

Pinjaman pemegang saham

Grup memiliki perjanjian pinjaman pemegang saham dengan Transasia. Pinjaman pemegang saham tersebut tidak dijamin, dikenakan bunga sebesar 10% dan dibayarkan sesuai permintaan dengan persetujuan dewan Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman pemegang saham membentuk nilai investasi neto Grup pada entitas asosiasi dikarenakan akumulasi rugi entitas asosiasi telah melebihi kepentingannya dan pinjaman pemegang saham merupakan kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and joint ventures – equity method (continued)

Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.

Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (“Transasia”) is a private company incorporated in Mauritius. Transasia is an investment holding company with a 40% ownership in PT Transportasi Gas Indonesia (“TGI”), a company engaged in the transportation of natural gas through its pipeline. TGI is incorporated and domiciled in the Republic of Indonesia.

TGI’s gas infrastructures, which consist of the Grissik-Duri (“GD”) Pipeline and Grissik-Singapore (“GS”) Pipeline were transferred from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (“PGN”) – the majority shareholder. TGI began operating the GD Pipeline on the date of the Asset Transfer Agreement, which was on March 9, 2002 and the GS Pipeline on the date of asset transfer, which was on June 2, 2004.

For impairment testing purposes on December 31, 2022, the recoverable amounts of the investments in shares of stock is measured for each of the subsidiaries of Transasia based on a combination of “value-in-use” using discounted cash flows projections from the business plan covering the long-term contract period and adjusted net assets method. The recoverable amounts are calculated by the independent appraiser.

Shareholder loan

Group had shareholder loan agreement with Transasia. The shareholder’s loans are unsecured, bears interest at 10% per annum and are payable on demand subject to the approval of the board of the Group.

As of December 31, 2022, the balance of the shareholder loan forms part of the carrying amount of the Group’s net investment in associate due to accumulated loss of the associate already exceeded its interest and the shareholder loan represents long-term interest in the associate.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup memiliki investasi saham (saham tidak diperdagangkan) yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 71, dengan rincian sebagai berikut:

PT Donggi Senoro LNG (“DSLNG”)

Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Medco LNG Indonesia (“MLI”) memiliki 11,11% saham DSLNG, sebuah perusahaan yang didirikan pada Desember 2007 untuk memproduksi LNG dengan persediaan dasar gas dari lapangan gas Donggi dan Senoro. DSLNG mulai beroperasi secara komersial pada Juli 2015.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Perhitungan nilai wajar penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh penilai independen berdasarkan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis yang mencakup periode kontrak jangka panjang dan metode *guideline publicly traded companies* (GPTC). Penilaian tersebut memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi seperti tingkat diskonto, harga gas, cadangan, beban modal, biaya operasi dan kinerja operasi (termasuk volume produksi dan penjualan). Perhitungan nilai wajar dikategorikan level 3 dari hirarki nilai wajar.

Paragraf berikut menunjukkan informasi tentang input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

- a. Tingkat diskonto
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas masing-masing berada pada kisaran 9,12% - 10,18% dan 7,52% - 9,32%.
- b. Harga LNG
Perkiraan harga LNG didasarkan pada perkiraan manajemen, data transaksi seperti perjanjian penjualan dan data pasar yang tersedia.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

b. Equity investments at fair value through profit or loss

The Group has investments in shares of stock (unlisted shares) that are classified by the Group as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with PSAK 71, with details as follows:

PT Donggi Senoro LNG (“DSLNG”)

The Company, through its subsidiary, PT Medco LNG Indonesia (“MLI”) holds a 11.11% interest in the equity of DSLNG, a company which was established in December 2007 to produce LNG with gas feed stock from Donggi and Senoro gas fields. DSLNG started commercial operations in July 2015.

Key assumptions used

The calculation of fair value of the investment in shares of stocks as of December 31, 2022 and 2021 are performed by independent appraiser based on discounted cash flow projections from the business plan covering the long-term contract period and guideline publicly traded companies (GPTC) method. The assessment require the use of estimates and assumptions such as discount rate, gas prices, reserves, capital expenses, operating costs and operating performance (which includes production and sales volumes). The calculation of fair value is categorized level 3 of the fair value hierarchy.

The following paragraph shows the information about significant unobservable inputs.

- a. Discount rate
As at December 31, 2022 and 2021, the pre-tax discount rate applied to the cash flow projection is within the range of 9.12% - 10.18% and 7.52% - 9.32%, respectively.
- b. LNG prices
Forecasted LNG prices are based on management's estimates, transaction data such as sales agreements and available market data.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

**PT Donggi Senoro LNG (“DSLNG”)
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan
(lanjutan)

Paragraf berikut menunjukkan informasi tentang input signifikan yang tidak dapat diobservasi. (lanjutan)

- c. Pengeluaran modal, biaya operasi dan kinerja operasi

Asumsi-asumsi ini didasarkan pada kinerja operasi Perusahaan, beban modal dan rencana anggaran. Manajemen memiliki kendali penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi tersebut cukup wajar dan akan dapat dicapai.

- d. Cadangan

Asumsi ini didasarkan pada laporan cadangan dan informasi dari konsultan cadangan independen dan teknis.

Perubahan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan nilai wajar, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan terhadap hasil penilaian nilai wajar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan yang wajar atas salah satu asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan jumlah tercatat secara material melebihi jumlah terulihkannya.

Pada tanggal 27 Mei 2022, PT Medco LNG Indonesia (“MLI”) telah menerima pembayaran dividen dari DSLNG sebesar AS\$28.083.000.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- b. Equity investments at fair value through profit or loss (continued)

**PT Donggi Senoro LNG (“DSLNG”)
(continued)**

Key assumptions used (continued)

The following paragraph shows the information about significant unobservable inputs. (continued)

- c. Capital expenses, operating costs and operating performances

These assumptions are based on the Company’s operating performance, capital expenses and budget plan. The management has full control over the costs, and believes the assumptions are reasonable and will be achievable.

- d. Reserves

These assumptions are based on the reserves report and information from independent reserves and technical consultants.

Changes to the assumptions used by the management to determine the fair value, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the fair value assessment.

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount to materially exceed its recoverable amount.

On May 27, 2022, PT Medco LNG Indonesia (“MLI”) has been received a dividend payment from DSLNG amounting to US\$28,083,000.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

**PT Sumber Mineral Citra Nusantara
("SMCN")**

Perusahaan melakukan penyeteroran modal tambahan sebesar AS\$7.362.000 pada bulan Maret dan April 2021, dan AS\$5.400.000 pada bulan Juni 2022, untuk mempertahankan porsi kepemilikan Perusahaan di SMCN sebesar 18%.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Perhitungan nilai wajar penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menggunakan metode *guideline publicly traded companies* ("GPTC") berdasarkan laporan penilai independen. Berdasarkan metode pendekatan pasar GPTC, nilai wajar diperoleh dari harga perdagangan sejumlah perusahaan publik yang sebanding (yaitu: perusahaan pemandu) dengan objek penilaian pada tanggal penilaian. Perbandingan rasio yang digunakan adalah *Price to Earning*, *Price to Sales* dan *Price to Book Value*. Perhitungan nilai wajar dikategorikan *level 3* dari hirarki nilai wajar.

Perubahan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan nilai wajar, khususnya harga pasar, dapat berdampak signifikan terhadap hasil penilaian nilai wajar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan yang wajar atas salah satu asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan jumlah tercatat secara material melebihi jumlah terpulihkannya.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- b. Equity investments at fair value through profit or loss (continued)

**PT Sumber Mineral Citra Nusantara
("SMCN")**

The Company injected additional capital totaling US\$7,362,000 in March and April 2021 and US\$5,400,000 in June 2022, to maintain its 18% ownership in SMCN.

Key assumptions used

The calculation of fair value of the investment in shares of stock as of December 31, 2022 and 2021 is determined using market approach using guideline publicly traded companies ("GPTC") method based on independent appraisal report. Under the market approach GPTC method, the fair value is derived from trading price multiples of selected set of comparable public companies (i.e.: guideline companies) to the valuation object at the valuation date. The comparative ratios used are *Price to Earnings*, *Price to Sales* and *Price to Book Value*. The calculation of fair value is categorized level 3 of the fair value hierarchy.

Changes to the assumptions used by the management to determine the fair value, in particular the market prices, can have significant impact on the result of the fair value assessment.

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount to materially exceed its recoverable amount.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

2022							
	Saldo Awal 1 Januari 2022/ Beginning Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir 31 Desember 2022/ Ending Balance December 31 2022	
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	8.211.137	2.105.115	-	-	(356.812)	9.959.440	Land
Bangunan dan prasarana	11.815.199	19.943	-	-	(392.494)	11.442.648	Buildings and improvement
Mesin	50.774.348	12.477.451	(5.136.768)	-	(3.897.862)	54.217.169	Machinery
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	51.745.857	-	(4.569.079)	-	-	47.176.778	Drilling rigs and equipment
Peralatan wireline logging dan aksesoris	6.236.050	-	(265.244)	-	-	5.970.806	Wireline logging and accessories
Kendaraan bermotor	5.110.080	379.463	-	(2.979)	(99.713)	5.386.851	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	16.514.966	2.293.551	(29.383)	(58.109)	(1.001.985)	17.719.040	Office and other equipment
Leasehold improvements	1.931.345	3.652.547	-	-	(253.892)	5.330.000	Leasehold improvements
Peralatan	2.515.488	-	-	-	-	2.515.488	Tools
Aset tetap dalam pembangunan	18.151.242	13.764.449	-	(11.602.118)	(838.694)	19.474.879	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	173.005.712	34.692.519	(10.000.474)	(11.663.206)	(6.841.452)	179.193.099	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	6.033.534	636.506	-	(62.687)	(165.750)	6.441.603	Buildings and improvement
Mesin	35.237.815	4.086.102	(5.136.768)	-	(2.486.787)	31.700.362	Machinery
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	32.491.632	2.780.688	(2.467.895)	-	-	32.804.425	Drilling rigs and equipment
Peralatan wireline logging dan aksesoris	7.986.744	36.929	(2.276.252)	-	(974.505)	4.772.916	Wireline logging and accessories
Kendaraan bermotor	4.648.395	301.510	-	(1.521)	(82.433)	4.865.951	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	15.343.595	988.974	(29.305)	(8.001)	(488.450)	15.806.813	Office and other equipment
Leasehold improvements	1.588.985	276.293	-	-	(49.278)	1.816.000	Leasehold improvements
Peralatan	1.306.105	28.071	(90.254)	-	-	1.243.922	Tools
Jumlah Akumulasi Penyusutan	104.636.805	9.135.073	(10.000.474)	(72.209)	(4.247.203)	99.451.992	Total Accumulated Depreciation
<u>Akumulasi Penurunan Nilai</u>							<u>Accumulated Impairment</u>
Penurunan nilai	17.996.828	-	-	-	(160.415)	17.836.413	Impairment
Nilai Tercatat	50.372.079					61.904.694	Carrying Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

2021							
Saldo Awal 1 Januari 2021/ Beginning Balance January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir 31 Desember 2021/ Ending Balance December 31 2021		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>	
Tanah	8.254.425	-	-	(43.288)	8.211.137	Land	
Bangunan dan prasarana	11.841.802	-	-	(26.603)	11.815.199	Buildings and improvement	
Mesin	51.067.519	144.005	-	(437.176)	50.774.348	Machinery	
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	51.869.414	-	-	(123.557)	51.745.857	Drilling rigs and equipment	
Peralatan <i>wireline logging</i> dan aksesoris	8.595.725	-	(2.359.675)	-	6.236.050	Wireline logging and accessories	
Kendaraan bermotor	4.949.650	260.888	(80.565)	(19.893)	5.110.080	Vehicles	
Peralatan kantor dan lainnya	14.393.451	2.104.765	-	(1.718)	16.514.966	Office and other equipment	
<i>Leasehold improvements</i>	1.937.665	-	-	(6.320)	1.931.345	Leasehold improvements	
Peralatan	2.593.420	-	(77.932)	-	2.515.488	Tools	
Aset tetap dalam pembangunan	4.289.763	13.883.191	-	(21.712)	18.151.242	Construction in progress	
Jumlah Biaya Perolehan	159.792.834	16.392.849	(80.565)	(536.524)	173.005.712	Total Acquisition Cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan dan prasarana	5.466.363	580.641	-	(13.470)	6.033.534	Buildings and improvement	
Mesin	34.968.426	3.726.200	-	(3.087.054)	35.237.815	Machinery	
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	31.134.092	1.482.710	-	(125.170)	32.491.632	Drilling rigs and equipment	
Peralatan <i>wireline logging</i> dan aksesoris	7.909.147	77.597	-	-	7.986.744	Wireline logging and accessories	
Kendaraan bermotor	4.487.050	241.664	(80.565)	246	4.648.395	Vehicles	
Peralatan kantor dan lainnya	12.965.031	2.401.386	-	(22.822)	15.343.595	Office and other equipment	
<i>Leasehold improvements</i>	1.473.580	121.180	-	(5.775)	1.588.985	Leasehold improvements	
Peralatan	1.353.875	30.163	-	(77.933)	1.306.105	Tools	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	99.757.564	8.661.541	(80.565)	(411.578)	104.636.805	Total Accumulated Depreciation	
<u>Akumulasi Penurunan Nilai</u>						<u>Accumulated Impairment</u>	
Penurunan nilai	22.236.073	-	-	(4.219.176)	17.996.828	Impairment	
Nilai Tercatat	37.799.197				50.372.079	Carrying Value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	2022	2021	
Operasi yang Dilanjutkan			Continuing Operations
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	6.380.007	6.197.503	Cost of sales and other direct costs
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 36)	2.755.066	2.464.038	Selling, general and administrative expenses (Note 36)
Jumlah	9.135.073	8.661.541	Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Beberapa pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya	10.000.474	80.565	Cost
Akumulasi penyusutan	(10.000.474)	(80.565)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	-	Carrying amount
Harga jual	-	-	Selling price
Rugi atas pelepasan	-	-	Loss on disposal

Aset tetap dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan sebagian besar merupakan renovasi kantor dan konstruksi persiapan pembangkit listrik tenaga surya dengan keterangan sebagai berikut:

	2022	2021	
<u>Bangunan dan prasarana</u>			<u>Building and improvements</u>
Nilai tercatat	5.917.227	5.438.160	Carrying value
Persentase penyelesaian	83%	83%	Percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2024	2022	Estimated completion year
<u>Mesin</u>			<u>Machineries</u>
Nilai tercatat	11.470.060	11.580.206	Carrying value
Persentase penyelesaian	7%	96%	Percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2024	2022	Estimated of completion year

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam proses penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh persediaan (Catatan 10) dan aset tetap, kecuali tanah, termasuk aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 8) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1,4 miliar dan Rp602,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$1,8 miliar dan Rp577,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

There is no property, plant and equipment used as collateral to the loans obtained by the Company and its Subsidiaries.

Disposals of property, plant and equipment are as follows:

	2022	2021	
Biaya	10.000.474	80.565	Cost
Akumulasi penyusutan	(10.000.474)	(80.565)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	-	Carrying amount
Harga jual	-	-	Selling price
Rugi atas pelepasan	-	-	Loss on disposal

Construction in progress

Construction in progress mostly represents office renovation and construction of preparation for solar power plant with details as follows:

	2022	2021	
<u>Bangunan dan prasarana</u>			<u>Building and improvements</u>
Nilai tercatat	5.917.227	5.438.160	Carrying value
Persentase penyelesaian	83%	83%	Percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2024	2022	Estimated completion year
<u>Mesin</u>			<u>Machineries</u>
Nilai tercatat	11.470.060	11.580.206	Carrying value
Persentase penyelesaian	7%	96%	Percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2024	2022	Estimated of completion year

Management believes that there will be no difficulties in the completion of the construction in progress.

There were no borrowing costs capitalized to property, plant and equipment for the year ended December 31, 2022 and 2021.

All inventories (Note 10) and property, plant and equipment, except land, including property, plant and equipment under an arrangement containing a lease (Note 8) were insured against fire, theft and other possible risks for US\$1.4 billion and Rp602.8 billion as of December 31, 2022 and US\$1.8 billion and Rp577.1 billion as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah mencapai tahapan operasi komersial pada tahun 2022 adalah pembangkit listrik solar photovoltaik yang berlokasi di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat dengan kapasitas 20,6 MW. Biaya konstruksinya sebesar AS\$11,13 juta direklasifikasi sebagai piutang sewa pembiayaan (Catatan 8) sesuai dengan Perjanjian Sewa, Pengoperasian dan Pemeliharaan Solar Photovoltaik dengan PT Amman Mineral Nusa Tenggara (Catatan 49b).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar AS\$8,9 juta dan AS\$27,3 juta terdiri atas mesin dan peralatan kantor dan lainnya.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dicadangkan adalah cukup dan tidak diperlukan penurunan nilai lebih lanjut atas aset tetap lainnya.

16. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan dan prasarana, mesin, peralatan kantor dan lainnya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 1 sampai 13 tahun.

Grup mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction in progress as of December 31, 2022 which has started commercial operations in 2022 was the solar photovoltaic power plant located in Sumbawa, West Nusa Tenggara with capacity of 20.6 MW. Related construction cost which amounted to US\$11.13 million was reclassified to finance lease receivables (Note 8) in accordance with the Lease, Operation and Maintenance of Solar Photovoltaic Agreement with PT Amman Mineral Nusa Tenggara (Note 49b).

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being used by the Group amounted to US\$8.9 million and US\$27.3 million, respectively, consisting of machinery and office and other equipment.

As of December 31, 2022 and 2021, the management is of the opinion that the allowance for impairment losses were adequate and no further impairment on the remaining property, plant and equipment is necessary.

16. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including equipment, building and land improvement, machinery and vehicles which generally has lease term between 1 to 13 years.

The Group also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value leases. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for these leases.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

2022							
	Saldo Awal 1 Januari 2022/ Beginning Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Reklasifikasi ke operasi yang dihentikan/ Reclass to Discontinued Operations	Saldo Akhir 31 Desember 2022/ Ending Balance December 31 2022	
Biaya Perolehan							At Cost
Bangunan dan prasarana	41.156.307	6.434.288	(1.472.042)	(378.437)	-	45.740.116	Buildings and improvement
Mesin	225.331.612	42.302.917	(21.651.873)	-	(54.759.618)	191.223.038	Machinery
Peralatan	211.010	3.949.274	-	(86.733)	-	4.073.551	Equipment
Kendaraan	35.910.117	43.107.453	(9.611.657)	(270.181)	(5.392.723)	63.743.009	Vehicles
Jumlah	302.609.046	95.793.932	(32.735.572)	(735.351)	(60.152.341)	304.779.714	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	15.089.738	10.683.756	(1.472.042)	(180.296)	-	24.121.156	Buildings and improvement
Mesin	94.554.942	55.219.054	(21.651.873)	-	(25.093.858)	103.028.265	Machinery
Peralatan	129.694	999.381	-	(83.882)	-	1.045.193	Equipment
Kendaraan	19.500.381	22.872.293	(9.611.657)	(305.721)	(2.145.339)	30.309.957	Vehicles
Jumlah	129.274.755	89.774.484	(32.735.572)	(569.899)	(27.239.197)	158.504.571	Total
Nilai Tercatat	173.334.291					146.275.143	Carrying Value

16. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The carrying value of right-of-use assets are as follows:

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

2021						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan						At cost
Bangunan dan prasarana	40.813.220	2.326.387	(1.929.855)	(53.444)	41.156.308	Building and land improvement
Mesin	206.875.556	22.262.280	(3.806.224)	-	225.331.612	Machinery
Peralatan	239.812	34.785	(138.186)	74.598	211.009	Equipment
Kendaraan	37.884.682	10.856.816	(12.761.663)	(69.718)	35.910.117	Vehicles
Jumlah	285.813.270	35.480.268	(18.635.928)	(48.564)	302.609.046	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	8.799.737	8.250.634	(1.929.855)	(30.778)	15.089.738	Building and land improvement
Mesin	43.570.502	54.790.664	(3.806.224)	-	94.554.942	Machinery
Peralatan	130.037	62.375	(138.186)	75.468	129.694	Equipment
Kendaraan	15.122.140	17.200.653	(12.761.663)	(60.749)	19.500.381	Vehicles
Jumlah	67.622.416	80.304.326	(18.635.928)	(16.059)	129.274.755	Total
Nilai tercatat	218.190.854				173.334.291	Carrying value

The carrying value of right-of-use assets are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui aset hak guna atas sewa dengan PT Api Metra Graha (pihak berelasi) masing-masing sebesar AS\$16.791.891 dan AS\$24.113.093.

As of December 31, 2022 dan 2021, the Group recognized right-of-use assets related to leases with PT Api Metra Graha (related party) amounting to US\$16,791,891 and US\$24,113,093 respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Beban penyusutan untuk aset hak guna yang diakui pada laporan laba rugi:

	2022	2021
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	39.650.676	49.990.026
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 36)	3.047.090	2.916.955
Jumlah	42.697.766	52.906.981

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset hak guna mengalami penurunan nilai.

16. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Depreciation expenses of right-of-use assets have been charged to profit or loss as follows:

*Cost of sales and other direct costs
General and administrative expenses (Note 36)*

Total

As of December 31, 2022 and 2021, based on management's assessment, there are no circumstances or no significant factors that would indicate the carrying value of right-of-use assets may be impaired.

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	Jumlah/ Amount	
Saldo akhir 31 Desember 2020/ Saldo awal 1 Januari 2021	296.812.958	Ending balance December 31, 2020/ Beginning balance January 1, 2021
Penambahan	34.955.789	<i>Additions</i>
Reklasifikasi dari aset minyak dan gas bumi	16.721.193	<i>Reclassified from oil and gas properties</i>
Direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi	(11.238.437)	<i>Reclassified to oil and gas properties</i>
Direklasifikasi ke aset tetap	(2.936.372)	<i>Reclassified to property, plant and equipment</i>
Pelepasan hak partisipasi (Catatan 39)	(5.000.000)	<i>Divestment of participating interest (Note 39)</i>
Penurunan nilai	(18.412.453)	<i>Impairment</i>
Sumur kering	(9.079.540)	<i>Dry hole</i>
Saldo akhir 31 Desember 2021	301.823.138	Ending balance December 31, 2021
Penambahan	15.645.889	<i>Additions</i>
Direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi	(5.554.387)	<i>Reclassified to oil and gas properties</i>
Penurunan nilai	(483.489)	<i>Impairment</i>
Saldo akhir 31 Desember 2022	311.431.151	Ending balance December 31, 2022

Berdasarkan penelaahan aset eksplorasi dan evaluasi, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penurunan nilai lebih lanjut untuk aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of exploration and evaluation assets, management believes that no further impairment of exploration and evaluation assets as of December 31, 2022 and 2021 is necessary.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

a. Aset Minyak dan Gas Bumi

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2022	2021	
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	4.421.348.774	3.323.037.549	<i>Wells and related equipment and facilities</i>
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan <i>Operated acreage</i>	246.044.245	405.116.679	<i>Uncompleted wells, equipment and facilities</i>
Peralatan dan gudang	399.880.111	247.850.428	<i>Operated acreage</i>
Kendaraan bermotor	20.578.016	19.893.181	<i>Equipment and warehouse</i>
	911.740	908.021	<i>Vehicles</i>
Jumlah	5.088.762.886	3.996.805.858	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(2.508.042.439)	(2.316.335.389)	<i>Accumulated depreciation, depletion and amortization and impairment reserves</i>
Nilai Tercatat	2.580.720.447	1.680.470.469	Carrying Amount

18. OIL AND GAS PROPERTIES

a. Oil and Gas Properties

This account consists of the following:

2022						
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal 1 Januari 2022/ Beginning Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions ¹⁾	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember 2022/ Ending Balance December 31, 2022	Area of Interest
Blok A	Aceh	432.638.100	456.793	48.222.745	384.872.148	<i>Block A</i>
Grissik	Sumatera	-	1.299.006.409	289.608.390	1.009.398.019	<i>Grissik</i>
Sumatera Selatan	Sumatera	50.879.399	1.298.741	20.597.430	31.580.710	<i>South Sumatera</i>
Rimau	Sumatera	26.332.810	5.715.757	5.078.644	26.969.923	<i>Rimau</i>
Lematang	Sumatera	7.576.304	5.211.715	2.288.194	10.499.825	<i>Lematang</i>
Senoro-Toili	Sulawesi	162.764.074	21.440.924	14.574.005	169.630.993	<i>Senoro-Toili</i>
Tarakan	Kalimantan	1.331.556	248.792	1.064.575	515.773	<i>Tarakan</i>
Simenggaris	Kalimantan	40.196.841	17.884.511	6	58.081.346	<i>Simenggaris</i>
Bangkanai	Kalimantan	281.039.665	31.114	28.503.050	252.567.729	<i>Bangkanai</i>
Blok B	Kepulauan Riau/ Riau Islands	145.530.301	149.117.165	47.247.326	247.400.140	<i>Block B</i>
Madura	Jawa Timur/ East Java	56.317.279	200.158	32.446.917	24.070.520	<i>Madura</i>
Sampang	Jawa Timur/ East Java	5.585.502	-	4.855.019	730.483	<i>Sampang</i>
Bualuang	Thailand	279.140.476	29.854.280	70.064.379	238.930.377	<i>Bualuang</i>
Blok 12W ²⁾	Vietnam	68.027.961	-	68.027.961	-	<i>Block 12W ²⁾</i>
Area 47	Libya	119.248.346	25.000	29.061	119.244.285	<i>Area 47</i>
Blok 9	Yaman/Yemen	3.861.855	2.938.457	572.136	6.228.176	<i>Block 9</i>
		1.680.470.469	1.533.429.816	633.179.838	2.580.720.447	

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Aset Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

		2021					
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal 1 Januari 2021/ Beginning Balance January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember 2021/ Ending Balance December 31, 2021	Area of Interest	
Blok A	Aceh	469.000.019	184.838	36.546.757	432.638.100	Block A	
Sumatera Selatan	Sumatera	58.592.261	8.110.377	15.823.239	50.879.399	South Sumatera	
Rimau	Sumatera	36.809.970	85.998	10.563.158	26.332.810	Rimau	
Lematang	Sumatera	9.079.433	603.708	2.106.837	7.576.304	Lematang	
Senoro-Toili	Sulawesi	175.663.937	501.034	13.400.897	162.764.074	Senoro-Toili	
Tarakan	Kalimantan	1.206.276	1.095.533	970.253	1.331.556	Tarakan	
Simenggaris	Kalimantan	35.809.598	4.387.253	10	40.196.841	Simenggaris	
Bangkanai	Kalimantan	306.266.225	110.996	25.337.556	281.039.665	Bangkanai	
Blok B	Kepulauan Riau/ Riau Islands	128.336.671	47.196.256	30.002.626	145.530.301	Block B	
Madura	Jawa Timur/ East Java	82.104.232	-	25.786.953	56.317.279	Madura	
Sampang	Jawa Timur/ East Java	10.129.631	7.035	4.551.164	5.585.502	Sampang	
Bualuang	Thailand	338.847.459	8.593.306	68.300.289	279.140.476	Bualuang	
Blok 12W	Vietnam	85.751.169	1.909.104	19.632.312	68.027.961	Block 12W	
Area 47	Libya	119.277.625	-	29.279	119.248.346	Area 47	
Blok 9	Yaman/Yemen	1.251.826	3.032.856	422.827	3.861.855	Block 9	
		1.858.126.332	75.818.294	253.474.157	1.680.470.469		

- 1) Penambahan termasuk akuisisi Medco E&P Corridor Holding Ltd. (dahulu ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL")) sebesar AS\$1.295.928.535 (Catatan 48).
- 2) Pengurangan termasuk reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (Catatan 39).

Pada tahun 2022, Grup merevisi estimasi cadangan terbukti dan terduga (P1 dan P2) di wilayah kerja Senoro-Toili, Blok A dan Simenggaris berdasarkan laporan penilai independen yang diperoleh dari konsultan teknik independen perusahaan serta di wilayah kerja Rimau, Sumatera Selatan, Tarakan, Lematang, Blok B, Sampang, Madura, Bualuang dan Blok 12W berdasarkan laporan internal Perusahaan. Penyesuaian atas saldo estimasi cadangan tersebut menurunkan beban depleksi sebesar AS\$26,9 juta.

Pada tahun 2021, Grup merevisi estimasi cadangan terbukti dan terduga (P1 dan P2) di wilayah kerja Senoro-Toili, Blok A, Blok B dan Bualuang berdasarkan laporan penilai independen yang diperoleh dari konsultan teknik independen perusahaan serta di wilayah kerja Sumatera Selatan, Tarakan, Lematang, Madura, Bangkanai dan Blok 12W berdasarkan laporan internal Perusahaan. Penyesuaian atas saldo estimasi cadangan tersebut menurunkan beban depleksi sebesar AS\$17,2 juta.

18. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

a. Oil and Gas Properties (continued)

- 1) Additions include acquisition of Medco E&P Corridor Holding Ltd. (formerly ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL")) amounting to US\$1,295,928,535 (Note 48).
- 2) Deductions include reclassification to assets held for sale and discontinued operations (Note 39).

In 2022, the Group revised the estimated proved and probable reserves (P1 and P2) in Senoro-Toili, Block A and Simenggaris area based on the independent appraisal reports from independent technical consultants as well as in Rimau, South Sumatera, Tarakan, Lematang, Block B, Sampang, Madura, Bualuang and Block 12W area based on the Company's internal report. As a result, the depletion expense decreased by US\$26.9 million.

In 2021, the Group revised the estimated proved and probable reserves (P1 and P2) in Senoro-Toili, Block A, Block B and Bualuang area based on the independent appraisal reports from independent technical consultants as well as in South Sumatera, Tarakan, Lematang, Madura, Bangkanai and Block 12W area based on the Company's internal report. As a result, the depletion expense decreased by US\$17.2 million.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Aset Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Dampak perubahan estimasi cadangan terbukti dan terduga (P1 dan P2) tersebut pada periode mendatang pada beban deplesi adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
2023	(27.380.838)
2024	(18.391.577)
2025	3.955.214
2026	13.997.991
2027	30.036.324
Jumlah	2.217.114

Tidak terdapat beban bunga dan beban pendanaan lainnya yang dikapitalisasi sebagai aset minyak dan gas bumi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh sumur, area tambang dan perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$12,5 miliar dan AS\$10,7 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

b. Uji penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, dan aset minyak dan gas bumi

Pengujian penurunan nilai atas aset minyak dan gas bumi dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat aset minyak dan gas bumi tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

18. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

a. Oil and Gas Properties (continued)

The impact of the change in the estimated proved and probable reserves (P1 and P2) in the future periods in depletion expenses are as follows:

<u>Year</u>
2023
2024
2025
2026
2027
Total

There is no interest and other financing costs that are capitalized as oil and gas properties for the years ended December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, all wells, mining areas and related equipment and facilities of subsidiaries involved in oil and gas exploration and production are insured for US\$12.5 billion and US\$10.7 billion respectively. Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Impairment test on exploration and evaluation assets, and oil and gas properties

Impairment test on oil and gas properties is performed when circumstances indicate the CGU's carrying value may be impaired. In this matter, the management of the Group determined the participating interests in the respective blocks as a CGU.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

- b. Uji penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, dan aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika menelaah indikator penurunan nilai, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, analisa harga minyak dan gas bumi aktual, perkiraan harga minyak dan kecenderungan harga minyak global dan faktor - faktor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen melakukan evaluasi atas jumlah terpulihkan dan nilai tercatat atas minyak dan gas dan membukukan penurunan nilai sebagai berikut:

	2022			
	Jumlah terpulihkan/ Recoverable amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment losses	
Aset minyak dan gas bumi				Oil and gas properties
Bangkanai	252.567.729	254.717.047	2.149.318	Bangkanai
Jumlah	252.567.729	254.717.047	2.149.318	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	386.616.474	386.616.474	Beginning balance
Penurunan nilai tahun berjalan	2.149.348	-	Impairment during the year
Saldo akhir	388.765.822	386.616.474	Ending balance

Grup memperhitungkan jumlah terpulihkan berdasarkan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto setelah pajak.

18. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

- b. Impairment test on exploration and evaluation assets, and oil and gas properties (continued)

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, analysis of actual oil and gas prices, forecasted oil prices and trend of global oil prices, among other factors.

As of December 31, 2022, management made an evaluation of the recoverable amount and the carrying amount of oil and gas properties and recorded the impairment losses as follows:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

The Group calculated the recoverable amount based on value in use calculation using cash flow projection. The fair value was determined by using a post-tax discounted cashflow ("DCF") calculation.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

- b. Uji penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, dan aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak termasuk perpanjangan kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan hasil produksi. Periode proyeksi berkisar antara 1 - 26 tahun.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk aset minyak dan gas bumi sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- Lifting
- Harga
- Tingkat diskonto
- Beban operasi dan modal

Lifting: Lifting tahunan yang diproyeksikan ini berdasarkan rencana bisnis manajemen dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Harga: Harga perkiraan minyak dan gas didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

Kenaikan sepuluh persen (10%) pada proyeksi harga minyak akan menaikkan jumlah terpulihkan aset minyak dan gas bumi masing-masing sebesar AS\$179,3 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

Tingkat diskonto: Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas berada pada kisaran 15,42% - 31,43%.

Kenaikan satu persen (1%) pada tingkat diskonto akan menurunkan jumlah terpulihkan aset minyak dan gas bumi masing-masing sebesar AS\$112,8 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Grup. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan percaya bahwa asumsi akan tercapai.

18. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

- b. *Impairment test on exploration and evaluation assets, and oil and gas properties (continued)*

The cashflow projection is based on production and development forecast approved by management covering the estimated period of contract including contract extension and future investment to increase output. The period of projection ranges from 1 - 26 years.

Key assumptions used

The calculation of value in use for oil and gas properties is most sensitive to the following assumptions:

- Lifting
- Prices
- Discount rates
- Operating and capital expenses

Lifting: The projected annual lifting is based on management business plan considering the current conditions and future expectations.

Prices: Forecasted oil and gas prices are based on management's estimation and available market data.

The increase of ten percent (10%) in oil price forecast will increase the recoverable amount of oil and gas properties by US\$179.3 million as of December 31, 2022.

Discount rates: As of December 31, 2022 the pre-tax discount rate applied to the cash flow projection is within the range of 15.42% - 31.43%.

The increase of one percent (1%) in discount rate will decrease the recoverable amount of oil and gas properties by US\$112.8 million as of December 31, 2022.

Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Group's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs and believes that assumptions will be achievable.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

- b. Uji penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, dan aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Asumsi yang digunakan (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan harga minyak, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai yang terpulihkan masing-masing UPK menjadi lebih rendah dari nilai yang tercatat secara material.

Berdasarkan penelaahan atas aset minyak dan gas bumi secara individu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penurunan nilai lebih lanjut atas aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi atau tidak ada faktor yang signifikan bahwa nilai tercatat aset minyak dan gas bumi mengalami penurunan nilai.

19. GOODWILL

Goodwill yang diakui muncul dari akuisisi operasi bisnis oleh Grup, yang menciptakan sinergi dengan portofolio Grup yang ada.

	Jumlah/ Amount
Saldo akhir 31 Desember 2020/ Saldo awal 1 Januari 2021	67.024.515
Penghentian sehubungan dengan divestasi hak kepemilikan pada entitas anak	27.958.070
Saldo akhir 31 Desember 2021	39.066.445
Penambahan (Pengurangan)	-
Saldo akhir 31 Desember 2022	39.066.445

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

18. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

- b. *Impairment test on exploration and evaluation assets, and oil and gas properties (continued)*

Key assumptions used (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate and oil price, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the recoverable amount of the CGU to decline materially below its carrying amount.

Based on the review of the individual oil and gas properties, the management believes that no further impairment in value of oil and gas properties is necessary as of December 31, 2022.

As of December, 2021, based on management's assessment, there are no circumstances or no significant factors that would indicate the carrying value of oil and gas assets may be impaired.

19. GOODWILL

Recognized Goodwill is arising on the Group's acquisitions of business operations, that creates synergies with the Group's existing portfolio.

Ending balance, December 31, 2020/ Beginning balance, January 1, 2021	
<i>Derecognition in relation to divestment of ownership interest in the subsidiary</i>	
Ending balance, December 31, 2021	
Additions (Deductions)	
Ending balance, December 31, 2022	

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. GOODWILL (lanjutan)

**Akuisisi PT Medco Power Internasional (“MPIn”)
(dahulu PT Saratoga Power (“SP”))**

Efektif pada tanggal 3 Oktober 2017, Perusahaan mengakuisisi 77,68% kepemilikan atas PT Saratoga Power (“SP”) dari PT Saratoga Sentra Business (“SSB”), dan S Asia III Luxembourg S.A.R.L. (“SAL”). PT Saratoga Power memiliki 51% kepemilikan di PT Medco Power Indonesia (“MPI”), dimana Perusahaan saat itu sudah memiliki 49% kepemilikan atas MPI. Dengan transaksi ini, kepemilikan efektif Perusahaan atas MPI meningkat dari 49% menjadi 88,62%. Berdasarkan alokasi harga pembelian, Perusahaan mengakui *goodwill* dari akuisisi ini sebesar AS\$66.007.311. Selanjutnya, efektif pada Juli 2019, MPIn telah 100% dimiliki oleh Grup.

Pada tanggal 5 Maret 2021, PT Medco Kansai Power Indonesia (“MKPI”) (dahulu PT Kansai Electric Power and Technology Indonesia) dan MPI menandatangani perjanjian jual beli untuk melaksanakan pembelian entitas anak MPI yang bergerak di bisnis Gas IPP dan O&M (selain MRPR) dengan memindahkan entitas-entitas anak tersebut untuk dimiliki oleh MKPI. Setelah MPI melakukan penyetoran modal melalui pembelian saham baru yang diterbitkan MKPI, MKPI menjadi entitas anak MPI (Catatan 48). Sebagai akibat dari transaksi ini, Perusahaan menghentikan pengakuan *goodwill* sebesar AS\$24,9 juta.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Grup melakukan divestasi sebesar 2% saham kepemilikan pada MGeoPS kepada PT Medco Daya Abadi Lestari, entitas induk Perusahaan. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perusahaan menghentikan pengakuan *goodwill* sebesar AS\$3 juta. Setelah divestasi tersebut, Grup mencatat 49% kepemilikan saham pada MGeoPS pada nilai wajar dan selanjutnya mencatat investasi tersebut sebagai investasi pada ventura bersama dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 14).

Akuisisi ConocoPhillips Singapore Operations Pte Limited (“CSOP”)

Pada tanggal 18 September 2016, Medco Natuna Pte Ltd menandatangani *Share Purchase and Sale Agreement* (“SPA”) dengan ConocoPhillips Indonesia Holding Limited (“ConocoPhillips”) dan ConocoPhillips Company, untuk mengakuisisi 100% saham anak perusahaannya, ConocoPhillips Singapore Operations Pte Limited (“CSOP”) dengan nilai pembelian sebesar AS\$1.000.000. Nilai *goodwill* yang timbul dari akuisisi ini sebesar AS\$1.017.204.

19. GOODWILL (continued)

**Acquisition of PT Medco Power Internasional
(“MPIn”) (formerly PT Saratoga Power (“SP”))**

Effective on October 3, 2017, the Company acquired 77.68% ownership in PT Saratoga Power (“SP”) from PT Saratoga Sentra Business (“SSB”), and S Asia III Luxembourg S.A.R.L. (“SAL”). PT Saratoga Power owns 51% ownership in PT Medco Power Indonesia (“MPI”), where the Company had owned 49% ownership in MPI. With this transaction, the effective portion of Company’s stake in MPI increased from 49% to 88.62%. Based on the purchase price allocation, the Company recognized *goodwill* from this acquisition amounting to US\$66,007,311. Furthermore, effective July 2019, MPIn is 100% owned by the Group.

On March 5, 2021, PT Medco Kansai Power Indonesia (“MKPI”) (previously PT Kansai Electric Power and Technology Indonesia) and MPI entered into a sales and purchase agreement to execute the purchase of MPI subsidiaries engaged in Gas IPP and O&M businesses (except for MRPR) by transferring such subsidiaries to be owned by MKPI. Upon MPI’s contribution through capital injection of new shares issued by MKPI, MKPI became a subsidiary of MPI (Note 48). As the result of this transaction, the Company derecognized the related *goodwill* amounted to US\$24.9 million.

On May 18, 2021, the Group divested 2% of its share ownership in MGeoPS to PT Medco Daya Abadi Lestari, the Company’s parent entity. As the result of this transaction, the Company derecognized the related *goodwill* of US\$3 million. After the divestment, the Group measured the 49% share ownership in MGeoPS at fair value and this was subsequently accounted for as investment in joint venture using equity method (Note 14).

Acquisition of ConocoPhillips Singapore Operations Pte Limited (“CSOP”)

On September 18, 2016, Medco Natuna Pte Ltd signed a *Share Purchase and Sale Agreement* (“SPA”) with ConocoPhillips Indonesia Holding Limited (“ConocoPhillips”) and ConocoPhillips Company, to acquire 100% shares of its subsidiaries, ConocoPhillips Singapore Operations Pte Limited (“CSOP”) with acquisition price amounting to US\$1,000,000. *Goodwill* that was recognized from this acquisition amounted to US\$1,017,204.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Grup menguji penurunan nilai goodwill setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) atau ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika menelaah indikator penurunan nilai selama periode interim sehubungan UPK, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset dan kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

PT Medco Power Internasional ("MPIIn")

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan jumlah terpulihkan penilaian bisnis MPIIn yang terdiri dari MPI dan entitas anaknya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis selama 11 sampai dengan 36 tahun yang merupakan periode kontrak entitas-entitas tersebut dengan pelanggan.

- a. Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 8,81% - 11,92% dan 5,92% - 11,85% yang dihasilkan dari rata-rata biaya modal tertimbang setelah dikurangi pajak (WACC) dari UPK, dengan tingkat bunga bebas risiko masing-masing adalah 4,54% - 7,27% dan 2,05% - 7,16% dan biaya utang masing-masing adalah 5,97% - 9,80% dan 3,96% - 8,49% yang sudah disesuaikan berdasarkan kondisi kini MPI dan entitas anaknya.

19. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) or when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the interim period as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments thus have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset and long-term contracts with customers, among other factors.

For impairment testing purposes on December 31, 2022 and 2021, the recoverable amounts of the CGU are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows method. The following is the summary of key assumptions used:

Key assumptions used

PT Medco Power Internasional ("MPIIn")

The recoverable amount of the CGU has been determined based on the recoverable amount of MPIIn business valuation comprised of MPI and its subsidiaries using discounted cash flow projections from the business plan covering 11-year period to 36-year period which represents contract period for the respective entities with their customers.

- a. *Discount rate: the pre-tax discount rate used as of December 31, 2022 and 2021 was 8.81% - 11.92% and 5.92% - 11.85%, respectively, derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC) of the respective CGUs, with risk free rate of 4.54% - 7.27% and 2.05% - 7.16%, respectively, and cost of debt of 5.97% - 9.80% and 3.96% - 8.49%, respectively, which are already adjusted based on the current condition of MPI and its subsidiaries.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. GOODWILL (lanjutan)

**Asumsi-asumsi utama yang digunakan
(lanjutan)**

PT Medco Power Internasional ("MPIn") (lanjutan)

- b. Harga listrik dan jasa perawatan: asumsi harga selama periode proyeksi berdasarkan data historis dan estimasi manajemen atas fluktuasi harga masa depan dan penyesuaian.
- c. Biaya produksi listrik dan belanja modal: asumsi ini berdasarkan biaya produksi historis dan rencana belanja modal.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan yang wajar atas salah satu asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan jumlah tercatat secara material melebihi jumlah terpulihkannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan evaluasi manajemen, jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK. Sehingga, manajemen berpendapat tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diperlukan atas *goodwill* dari akuisisi MPIn.

20. ASET LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Uang muka kontrak kepada pihak berelasi	32.925.264	29.119.027	Contract advance to a related party
Uang muka	16.942.998	33.091.745	Advances
Uang muka pemasaran	9.581.624	9.581.624	Marketing advance
Jumlah	59.449.886	71.792.396	Total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Uang muka kontrak kepada pihak berelasi	26.800.000	30.150.000	Contract advance to a related party
Uang muka untuk pembelian/sewa	8.598.136	7.181.555	Advance payments for purchase/rental
Uang muka pemasaran	6.872.603	12.405.720	Marketing advance
Setoran jaminan	1.132.874	1.179.549	Security deposits
Lain-lain	4.317.216	1.090.620	Others
Jumlah	47.720.829	52.007.444	Total

19. GOODWILL (continued)

Key assumptions used (continued)

PT Medco Power Internasional ("MPIn") (continued)

- b. Electricity rates and maintenance service rates: forecasted prices over the projection period are based on historical rates and management's estimates on future price fluctuation and adjustments.
- c. Electricity production costs and capital expenditures: these assumptions are based on the historical production costs and capital expenses plan.

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount to materially exceed its recoverable amount.

As of December 31, 2022 and 2021, based on management's evaluation, the total recoverable amount of the CGU is higher than the CGU's carrying amount. Therefore, management is of the opinion that there are no impairment losses necessary on the goodwill arising from MPIn acquisition.

20. OTHER ASSETS

The details of this account are as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Uang muka kontrak kepada pihak berelasi merupakan uang muka kepada PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL) yang dikenakan bunga serta terkait dengan transaksi minyak mentah (Catatan 49).

Uang muka terutama merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan investasi potensial yang sedang ditinjau oleh Grup.

Uang muka pemasaran merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Meta Pacific Resources Pte. Ltd. terkait dengan pemberian jasa pemasaran termasuk namun tidak terbatas pada pengadaan fasilitas uang muka sehubungan dengan pemasaran minyak mentah Grup.

Saldo uang muka untuk pembelian/sewa terdiri atas pembayaran-pembayaran uang muka yang dibuat berkaitan dengan perolehan/sewa berbagai aset.

20. OTHER ASSETS (continued)

Contract advance to a related party is advance to PT Medco Daya Abadi Lestari (MDAL) which is interest bearing and pertaining to crude oil transaction (Note 49).

Advances mainly represents deposit payment to third party in respect of a potential investment which is under review by the Group.

Marketing advance is advance to Meta Pacific Resources Pte. Ltd. to provide marketing activities including but not limited to procurement of prepayment facilities related to the marketing of the crude oil of the Group.

Advance payments for purchase/rental represent payments made in relation to the acquisition/rental of various assets.

21. UTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2022	2021
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Medco Daya Makmur	190.452	4.075.427
PT Medco Daya Natuna	84.430	12.430.065
PT Bahtera Daya Makmur	-	3.540.812
PT Medco Daya Energi Nusantara	-	3.982.220
Sub-jumlah	274.882	24.028.524
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dalam negeri	157.045.120	109.361.475
Pemasok luar negeri	33.105.393	55.308.644
Sub-jumlah	190.150.513	164.670.119
Jumlah	190.425.395	188.698.643

b. Berdasarkan Umur

	2022	2021
Sampai dengan 1 bulan	136.791.128	125.887.066
1 - 3 bulan	16.262.444	11.026.209
3 - 6 bulan	1.312.195	14.410.161
6 bulan - 1 tahun	10.168.644	2.904.714
Lebih dari 1 tahun	25.890.984	34.470.493
Jumlah	190.425.395	188.698.643

21. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

a. By Supplier

Related parties
PT Medco Daya Makmur
PT Medco Daya Natuna
PT Bahtera Daya Makmur
PT Medco Daya Energi Nusantara

Sub-total

Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers

Sub-total

Total

b. By Aging Category

Up to 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months
6 months - 1 year
More than 1 year

Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2022	2021
Dolar Amerika Serikat	151.036.519	167.663.211
Rupiah	36.108.386	18.406.189
Baht Thailand	3.203.452	2.525.199
Dolar Singapura	22.597	19.028
Lain-lain	54.441	85.016
Jumlah	190.425.395	188.698.643

Utang usaha dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri, mitra operasi bersama dan pihak berelasi dimana Perusahaan merupakan operator PSC tidak dikenakan bunga, tidak dijaminan dan secara umum mempunyai masa kredit sampai dengan satu bulan.

22. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak termasuk uang muka jangka pendek dan panjang yang diterima untuk mengirimkan minyak dan gas bumi kepada pelanggan.

Rincian liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Glencore Singapore Pte Ltd (Catatan 48)	80.000.000	31.250.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	27.678.057	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.519.471	9.578.052
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	1.158.696	-
Lukoil Asia Pacific Pte Ltd (Catatan 48)	-	30.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	935.147	2.005.202
Jumlah	119.291.371	72.833.254
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(34.492.956)	(65.247.578)
Bagian jangka panjang	84.798.415	7.585.676

21. TRADE PAYABLES (continued)

This account consists of the following: (continued)

c. By Currency

	2022	2021
United States Dollar	151.036.519	167.663.211
Rupiah	36.108.386	18.406.189
Thailand Baht	3.203.452	2.525.199
Singapore Dollar	22.597	19.028
Others	54.441	85.016
Total	190.425.395	188.698.643

Trade payables to local and foreign suppliers, joint venture partners and related parties where the Company is the PSC Operator are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of up to one month.

22. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities include short-term and long-term advances received to deliver oil and gas to customers.

The details of contract liabilities are as follows:

Glencore Singapore Pte Ltd (Note 48)	31.250.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.578.052
PT Metaepsi Pejebe Power	-
Lukoil Asia Pacific Pte Ltd (Note 48)	30.000.000
Others (each below US\$1,000,000)	2.005.202
Total	72.833.254

Current portion
Long-term portion

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak berelasi		
PT Bahtera Daya Makmur	5.266.294	5.245.129
PT Medco Daya Makmur	4.523.567	270.631
PT Medco Daya Abadi Lestari	674.047	67.982
PT Medco Daya Natuna	292.835	1.745.594
PT Medco Daya Energi Nusantara	101.515	68.320
Kuala Langsa (Block A) Limited (KLL)	-	79.833
Jumlah	10.858.258	7.477.489
Pihak ketiga		
Kewajiban pajak atas		
First Tranche Petroleum	26.940.215	19.787.756
Utang kepada Operasi Bersama	18.314.480	26.945.912
PT Ormat Geothermal Power	9.602.372	5.609.737
Utang untuk pembiayaan		
kegiatan konstruksi dan operasi		
KPIC Netherlands B.V. and	9.170.680	9.439.268
Kanden Power-Tech Corp.	3.708.265	4.088.213
PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT)	2.787.267	3.071.821
Solar Philippines Power Project		
Holdings, Inc.	2.677.547	2.540.636
Utang kepada Lundin Sea Holding B.V.	2.166.242	2.166.242
Asuransi	1.251.192	2.580.919
Lain-lain (masing-masing		
di bawah AS\$2.000.000)	41.644.248	22.275.881
Jumlah	118.262.508	98.506.385
Bagian yang jatuh tempo		
dalam satu tahun	(84.331.088)	(54.050.175)
Bagian jangka panjang	33.931.420	44.456.210

Utang kepada PT Medco Daya Makmur ("MDM"), PT Bahtera Daya Makmur ("BDM") dan PT Medco Daya Natuna ("MDN") terkait dengan aktivitas eksplorasi dan produksi untuk kontrak kerjasama di Blok Sumatera Selatan, Rimau dan Blok B.

Utang kepada Operasi Bersama merupakan utang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Grup bukan merupakan operator.

Kewajiban pajak atas *First Tranche Petroleum* (FTP) merupakan bagian kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak dividen atas bagian FTP entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia. Entitas Anak akan membayar pajak tersebut apabila saldo akumulasi FTP lebih besar daripada saldo *unrecovered cost*.

Utang untuk pembiayaan kegiatan konstruksi dan operasi merupakan utang atas pembiayaan proyek pembangunan dan untuk operasi proyek pembangkit tenaga listrik.

23. OTHER PAYABLES

	2022	2021	
			<i>Related parties</i>
			PT Bahtera Daya Makmur
			PT Medco Daya Makmur
			PT Medco Daya Abadi Lestari
			PT Medco Daya Natuna
			PT Medco Daya Energi Nusantara
			Kuala Langsa (Block A) Limited (KLL)
			Total
			<i>Third parties</i>
			Tax payable on First Tranche Petroleum
			Payables to Joint Operations
			PT Ormat Geothermal Power
			Payables for construction and operation activities financing
			KPIC Netherlands B.V. and
			Kanden Power-Tech Corp.
			PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT)
			Solar Philippines Power Project
			Holdings, Inc.
			Payable to Lundin Sea Holding B.V.
			Insurance
			Others (each below US\$2,000,000)
			Total
			Current portion
			Long-term portion

Payables to PT Medco Daya Makmur ("MDM"), PT Bahtera Daya Makmur ("BDM") and PT Medco Daya Natuna ("MDN") in relation to exploration and production activities to joint operations in South Sumatera, Rimau and Block B blocks.

Payables to Joint Operations represent payables for exploration and production activities related to joint operations where the Group is not the operator.

Tax payable on First Tranche Petroleum (FTP) is part of underpayment of income tax and dividend tax on FTP share of subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia. The Subsidiaries will pay the tax if the balance of accumulative FTP has exceeded the balance of the *unrecovered cost*.

Payables for construction and operation activities financing represent payables for financing power plant construction and for the operation of power plant projects.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada PT Ormat Geothermal Power merupakan utang terkait biaya eksplorasi dan evaluasi tenaga panas bumi.

Utang kepada KPIC Netherlands B.V. (KPN) dan Kanden Power-Tech Corporation (KPT) merupakan utang yang belum terselesaikan terkait dengan transaksi antara MPI dengan KPN dan KPT dalam pengembangan bisnis produsen listrik independen gas ("gas-IPP") dan operasi & pemeliharaan ("O&M") di Indonesia.

Utang kepada SHT merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik tenaga mini-hidro yang dibayarkan oleh SHT.

Asuransi merupakan utang terkait asuransi medis dan kesehatan karyawan.

Utang kepada Solar Philippines Power Project Holdings, Inc. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik solar Bali Barat dan Bali Timur.

Utang kepada Lundin Sea Holding B.V. merupakan jumlah yang akan dibayar oleh Medco Lematang B.V., entitas anak, pada saat pendapatan dari Blok Lematang setelah periode perpanjangan telah mencapai kondisi yang disebutkan pada perjanjian.

24. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa jangka panjang merupakan pengakuan liabilitas sewa (PSAK 73) atas perjanjian sewa peralatan kantor dan lainnya, sewa bangunan dan prasarana, sewa mesin, dan sewa kendaraan.

Pembayaran sewa minimum masa yang akan datang dianalisis sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	222.331.139	277.410.803
Ditambah:		
Penambahan tahun berjalan	108.376.870	45.104.612
Akresi bunga	11.388.248	12.865.757
Dikurangi:		
Pembayaran liabilitas sewa	(121.482.295)	(112.689.688)
Penyesuaian kurs	(184.331)	(360.345)
Reklasifikasi ke operasi yang dihentikan	(34.199.011)	-
Saldo akhir	186.230.620	222.331.139
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(101.784.419)	(95.261.352)
Bagian jangka panjang - neto	84.446.201	127.069.787

23. OTHER PAYABLES (continued)

The amount payable to PT Ormat Geothermal Power represents payable related to exploration and evaluation costs of the geothermal power plant.

Payable to KPIC Netherlands B.V. (KPN) and Kanden Power-Tech Corporation (KPT) represents outstanding amount related to the transaction between MPI with KPN and KPT on the development of gas independent power producer ("gas-IPP") and operation & maintenance ("O&M") businesses in Indonesia.

Payable to SHT represents construction costs of the mini-hydro power plant advanced by SHT.

Insurance mainly represents payable related to medical and health insurance of employees.

The amount payable to Solar Philippines Power Project Holdings, Inc. represents payable related to project development cost of Bali West and Bali East Solar power plant.

Payable to Lundin Sea Holding B.V. represents the amount to be paid by Medco Lematang B.V., a subsidiary, once the revenue from the Lematang Block after the extension has reached certain condition as stipulated in the agreement.

24. LEASE LIABILITIES

The long-term lease liabilities represent the recognition of lease liabilities (PSAK 73) from equipment rental, building and land improvement rental, machinery rental, and vehicle rental.

Future minimum lease payment may be analyzed as follows:

Beginning balance
Add:
Addition in current year
Accretion of interest
Less:
Repayment of lease liabilities
Foreign exchange adjustment
Reclassification to discontinued operations
Ending balance
Less current maturities
Long-term maturities - net

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa yang akan datang dianalisis sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021	
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	84.168.161	126.708.052	<i>After one year but not more than five years</i>
Lebih dari lima tahun	278.040	361.735	<i>More than five years</i>
Jumlah	84.446.201	127.069.787	Total

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa yang dimiliki.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui liabilitas sewa atas sewa dengan PT Api Metra Graha (pihak berelasi) masing-masing sebesar AS\$16.510.334 dan AS\$24.371.152.

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam satu tahun	108.875.128	98.852.777	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	87.145.973	140.774.491	<i>After one year but not more than five years</i>
Lebih dari lima tahun	-	505.672	<i>More than five years</i>
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	196.021.101	240.132.940	<i>Total future minimum lease payments</i>
Jumlah beban keuangan di masa depan	(9.790.481)	(17.801.801)	<i>Amount representing finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	186.230.620	222.331.139	Present value of minimum lease payments

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna	42.697.766	52.906.981	<i>Depreciation expense of right-of-use assets</i>
Pembayaran sewa variabel	6.168.120	7.549.998	<i>Variable lease payments</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	19.519.027	7.374.959	<i>Expenses relating to short-term leases and low-value asset</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	6.005.484	8.040.803	<i>Interest on lease liabilities</i>
Total	74.390.397	75.872.741	Total

Grup memiliki arus kas keluar berkaitan dengan sewa, termasuk pembayaran sewa variabel, pembayaran sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar AS\$147.169.442 dan AS\$127.614.645.

24. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payment may be analyzed as follows: (continued)

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recognized lease liabilities related to leases with PT Api Metra Graha (related party) amounting to US\$16,510,334 and US\$24,371,152 respectively.

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income related to leases are as follows:

The Group had total cash outflows related to leases, including variable lease payment, short-term and low-value assets lease payments as of December 31, 2022 and 2021, amounting to US\$147,169,442 and US\$127,614,645 respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, opsi sewa memiliki harga sewa yang bersifat akan dinegosiasikan kembali saat periode kontrak selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki intensi untuk mengeksekusi opsi terminasi atas kontrak sewa yang ada.

Di bawah ini adalah pembayaran sewa masa depan potensial yang tidak didiskontokan terkait dengan periode setelah tanggal pelaksanaan opsi penghentian yang tidak termasuk dalam jangka waktu sewa:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Opsi penghentian diharapkan akan dilakukan Dalam lima tahun	32.600.000	37.900.000
Jumlah	<u>32.600.000</u>	<u>37.900.000</u>

24. LEASE LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the extension options have lease rate that will be re-negotiated after contract period end.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no intention to execute termination option on the available lease contracts.

Set out below are the undiscounted potential future rental payments relating to periods following the exercise date of termination options that are not included in the lease term:

*Termination options expected
to be exercised
Within five years*

Total

25. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak yang dipungut:		
Pasal 4(2)	36.625	4.081
Pasal 15	33.255	31.164
Pasal 21	1.447.852	304.310
Pasal 23	1.756	6.189
Pasal 26	6.919	3.635
Sub-jumlah	<u>1.526.407</u>	<u>349.379</u>
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan (PPh) Badan	128.643.722	85.932.895
Pajak yang dipungut:		
Pasal 4(2)	60.597.087	315.946
Pasal 15	20.400	13.450
Pasal 21	2.664.311	1.175.710
Pasal 23	1.204.556	1.148.509
Pasal 26	355.229	99.297
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	7.319.631	5.777.425
Sub-jumlah	<u>200.804.936</u>	<u>94.463.232</u>
Jumlah	<u>202.331.343</u>	<u>94.812.611</u>

25. TAXES PAYABLE

This account consists of:

The Company

Withholding tax:

*Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26*

Sub-total

Subsidiaries

Corporate income tax

Withholding tax:

*Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26*

Value-added Tax (VAT)

Sub-total

Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (SKP) – Perusahaan

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun pajak 2019 telah selesai. Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sejumlah AS\$1,7 juta pada tanggal 24 Juni 2021. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 10 Agustus 2021.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan untuk tahun pajak 2019 telah selesai. Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sejumlah Rp7.788.896.168 pada tanggal 24 Juni 2021. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2021.

Surat Ketetapan Pajak (SKP) - Entitas Anak

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

25. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters - the Company

The tax audit by the Tax Office on the Company's corporate income tax for fiscal year 2019 has been completed. The Company received overpayment tax assessment letter amounting to US\$1.7 million on June 24, 2021. The overpayment was received by the company on August 10, 2021.

The tax audit by the Tax Office on the Company's Value Added Tax for fiscal year 2019 has been completed. The Company received Overpayment Tax Assessment Letter amounting to Rp7,788,896,168 on June 24, 2021. The refund was received on July 29, 2021.

Tax Assessment Letters - Subsidiaries

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Jenis Pajak dan Masa/ Type of Tax and Period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah Keberatan/Banding menurut Grup/ Amount of Objection/Appeal According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PT TJB Power Services (TJBPS)						
PPN Juli 2016/ VAT July 2016	SKP Kurang Bayar Tambahan/ Additional Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp343.148.076	Nihil/ Nil	KEP-00003/KEB/WPJ.10/2021 2 Februari 2021/ February 2, 2021	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPN September 2016/ VAT September 2016	SKP Kurang Bayar Tambahan/ Additional Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.147.586.586	Nihil/ Nil	KEP-00004/KEB/WPJ.10/2021 2 Februari 2021/ February 2, 2021	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPh 26 September 2016/ WHT Art 26 September 2016	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.278.674.504	Nihil/ Nil	KEP-00002/KEB/WPJ.10/2021 2 Februari 2021/ February 2, 2021	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPh Badan Tahun 2016/ Corporate Income Tax Year 2016	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp3.624.483.370	Rp980.804.510	KEP-00001/KEB/WPJ.10/2021 2 Februari 2021/ February 2, 2021	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPN Maret 2018/ VAT March 2018	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp792.422.654	Nihil/ Nil	KEP-07350/NKEB/WPJ.10/2020 10 Desember 2020/ December 10, 2020	Gugatan/ Lawsuit	Gugatan/ Lawsuit
PPN Maret 2019/ VAT March 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp782.979.541	Rp797.381.615	KEP-00031/KEB/WPJ.10/2021 9 Maret 2021/ March 9, 2021	Selesai/ Closed	Permohonan keberatan ditolak/ Objection request was rejected
PPN Mei 2019/ VAT May 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp918.468.121	Rp932.403.869	KEP-00032/KEB/WPJ.10/2021 9 Maret 2021/ March 9, 2021	Selesai/ Closed	Permohonan keberatan ditolak/ Objection request was rejected
PPN Juni 2019/ VAT June 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp755.668.191	Rp1.336.639.627	KEP-00166/KEB/WPJ.10/2021 13 Juli 2021/ July 13, 2021	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPN September 2019/ VAT September 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.155.651.046	Rp1.194.179.537	KEP-00157/KEB/WPJ.10/2021 18 Juni 2021/ June 18, 2021	Selesai/ Closed	Permohonan keberatan ditolak/ Objection request was rejected

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG PAJAK (lanjutan)

25. TAXES PAYABLE (continued)

Jenis Pajak dan Masa/ Type of Tax and Period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/ Amount of Objection/Appeal According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PT TJB Power Services (TJBPS) (lanjutan) / (continued)						
PPN Februari, Maret, April, Juli 2019/ VAT February, March, April, July 2019	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp807.970.989	Rp132.800	Berbagai nomor/ Various numbers 4 Maret 2021/ March 4, 2021	Gugatan/ Lawsuit	Gugatan/ Lawsuit
PPN Agustus, Oktober, November 2019/ VAT August, October, November 2019	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp41.600	Rp41.600	Berbagai nomor/ Various numbers 9 Agustus 2021/ August 9, 2021	Selesai/ Closed	Pemohonan pembatalan kedua dikabulkan seluruhnya/ Second cancellation request was fully granted
PPN April & Mei 2020/ VAT April & May 2020	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Berbagai nomor/ Various numbers 11 November 2021/ November 11, 2021	Selesai/ Closed	Pemohonan pembatalan pertama dikabulkan seluruhnya/ First cancellation request was fully granted
PPN Agustus 2020/ VAT August 2020	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp746.870.324	Rp1.536.216.887	KEP-00182/KEB/PJ/WPJ.10/2022 8 Juli 2022/ July 8, 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection
PPN September 2020/ VAT September 2020	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp836.084.212	Rp965.847.100	KEP-00183/KEB/PJ/WPJ.10/2022 8 Juli 2022/ July 8, 2022	Selesai/ Closed	Keberatan/ Objection
PT Energi Listrik Batam (ELB)						
PPh 23 Desember 2015/ WHT Art 23 December 2015	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp251.550	Rp251.550	00106/KEB/WPJ.34/2021 30 Desember 2021/ December 30, 2021	Selesai/ Closed	Pemohonan keberatan dikabulkan seluruhnya/ Objection request was fully granted
PPh 23 Desember 2016/ WHT Art 23 December 2016	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.390.610.784	Rp14.418.682	KEP-00156/KEB/ PJ/ WPJ.34/2022 15 Juli 2022/ July 15, 2022	Selesai/ Closed	Keberatan/ Objection
PPh 23 Desember 2017/ WHT Art 23 December 2017	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.543.228.188	Rp17.354.403	KEP-00154/KEB/ PJ/ WPJ.34/2022 15 Juli 2022/ July 15, 2022	Selesai/ Closed	Keberatan/ Objection
PT Medco Power Indonesia (MPI)						
PPh Badan Tahun 2016/ Corporate Income Tax Year 2016	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.811.803.722	Rp1.811.803.722	KEP-00959/KEB/ PJ/ WPJ.07/2022 12 April 2022/ April 12, 2022	Selesai/ Closed	Keberatan/ Objection
PT Medco Ratch Power Riau (MRPR)						
PPh Badan Tahun 2019/ Corporate Income Tax Year 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Koreksi fiskal atas biaya sebesar Rp1.680.176.190/ Fiscal correction on expenses of Rp1.680.176.190	Koreksi fiskal nihil atas biaya/ Zero fiscal correction on expenses	KEP-00065/KEB/PJ/ WPJ.30/2022 24 Februari 2022/ February 24, 2022	Banding/ Appeal *)	Keberatan/ Objection(*)
PT Mitra Energi Batam (MEB)						
PPh Badan Tahun 2019/ Corporate Income Tax Year 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp3.229.558.100	Rp12.519.271.350	KEP-00159/KEB/ PJ/ WPJ.34/2022 21 Juli 2022/ July 21, 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection
PPh 21 Desember 2019/ WHT Art. 21 December 2019	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp175.434.607	Nihil/ Nil	KEP-00158/KEB/ PJ/ WPJ.34/2022 21 Juli 2022/ July 21, 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection
PPh Badan Tahun 2020/ Corporate Income Tax Year 2020	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Kompensasi rugi fiskal nihil/ Zero tax loss carried forward	Kompensasi rugi fiskal/ Tax loss carryforward of Rp12.759.250.307	SKPLB-00023/406/20/217/22 28 Juni 2022/ June 28, 2022	Keberatan/ Objection	Pemeriksaan pajak oleh DJP/ Tax audit by DGT
PT Dalle Energy Batam (DEB)						
PPh Badan Tahun 2019/ Corporate Income Tax Year 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.008.760.284	Rp7.960.998.326	KEP-00160/KEB/ PJ/ WPJ.34/2022 21 Juli 2022/ July 21, 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection

(*) Pengadilan Pajak telah menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-005446.15/2022/PP/M.VIIIA Tahun 2023 yang menolak banding pajak MRPR pada tanggal 27 Februari 2023 atau setelah periode pelaporan

(*) Tax Court has issued Tax Court Decision No. PUT-005446.15/2022/PP/M.VIIIA Year 2023 that rejected tax appeal of MRPR on February 27, 2023 or after reporting period

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (SKP) - Entitas Anak
(lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters - Subsidiaries (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Jenis Pajak dan Masa/ Type of Tax and Period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah Keberatan/Banding menurut Grup/ Amount of Objection/Appeal According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PT Bio Jatropha Indonesia (BJI)						
PPh 23 Januari – Desember 2019/ WHT Art 23 January – December 2019	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp5.614.008.876	Nihil/ Nil	Berbagai nomor/ Various numbers 13 Januari 2022/ January 13, 2022	Keberatan/ Objection**)	Pemeriksaan pajak oleh DJP/ Tax audit by DGT
PPh 23 Januari – Desember 2020/ WHT Art 23 January – December 2020	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp2.663.607.207	Rp2.537.952	Berbagai nomor/ Various numbers 18 April 2022/ April 18, 2022	Keberatan/ Objection	Pemeriksaan pajak oleh DJP/ Tax audit by DGT
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)						
PPh Badan Tahun 2014/ Corporate Income Tax Year 2014	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Koreksi fiskal atas biaya sebesar/ Fiscal correction on expenses of Rp19.516.025.901	Koreksi fiskal atas biaya sebesar/ Fiscal correction on expenses of Rp19.516.025.901	Surat Putusan Mahkamah Agung RI No. / Supreme Court Decision Letter No. 1833/B/PK/Pjk/2021 10 Juni 2021/ June 10, 2021 yang diterbitkan pada 17 Februari 2022/ which issued on February 17, 2022	Selesai/ Closed	Peninjauan Kembali oleh DJP tambahan koreksi fiskal biaya sebesar/ Judicial Review by DGT of additional fiscal correction on expenses of Rp34.698.301.544
PPh Badan Tahun 2015/ Corporate Income Tax Year 2015	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Koreksi fiskal atas biaya sebesar/ Fiscal correction on expenses of Rp10.935.520.304	Koreksi fiskal atas biaya sebesar/ Fiscal correction on expenses of Rp10.935.520.304	Surat Putusan Pengadilan Pajak No./ Tax Court Decision Letter No. PUT-008607.15 15 Juni 2020/ June 15, 2020	Peninjauan Kembali oleh DJP tambahan koreksi fiskal biaya sebesar/ Judicial Review by DGT of additional fiscal correction on expenses of Rp36.821.124.119	Peninjauan Kembali oleh DJP tambahan koreksi fiskal biaya sebesar/ Judicial Review by DGT of additional fiscal correction on expenses of Rp36.821.124.119
PPh Badan Tahun 2016/ Corporate Income Tax Year 2016	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Koreksi fiskal atas biaya sebesar/ Fiscal correction on expenses of Rp6.064.074.138	Koreksi fiskal atas biaya sebesar/ Fiscal correction on expenses of Rp6.064.074.138	Surat Putusan Pengadilan Pajak No. PUT.009526.15 16 November 2021/ November 16, 2021	Peninjauan Kembali oleh DJP atas koreksi fiskal biaya sebesar/ Judicial Review by DGT of fiscal correction on expenses of Rp 99.675.879.706	Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding / Tax Court partially granted the appeal
PT Medco E & P Tarakan (MEPT)						
PPh Pasal 23 Januari - Desember 2011/ WHT Art 23 January - December 2011	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp2.685.285	Nihil/ Nil	Surat Putusan Mahkamah Agung No./ Supreme Court Decision Letter No. 3765/B/PK/Pjk/2022 18 Agustus 2022/ August 18, 2022	Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali/ Supreme Court rejected Judicial Review	Peninjauan Kembali oleh DJP sebesar/ Judicial Review by DGT of Rp94.164.155

(**) Kantor Pajak telah menerbitkan berbagai nomor Keputusan Keberatan yang menolak keberatan pajak BJI atas PPh 23 periode Januari – Desember 2019 pada tanggal 7 Februari 2023 atau setelah periode pelaporan. BJI akan mengajukan banding atas keputusan keberatan ini.

(**) Tax Office has issued various number of Objection Decision that rejected tax objection of BJI on WHT Art. 23 period January – December 2019 on February 7, 2023 or after reporting period. BJI will appeal on this objection decision.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (SKP) - Entitas Anak
(lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters - Subsidiaries (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Jenis Pajak dan Masa/ Type of Tax and Period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/ Amount of Objection/ Appeal According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PT Medco E & P Rimau (MEPR)						
PPH Badan Tahun 2011/ Corporate Income Tax Year 2011	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	AS\$152.568/ US\$152,568	Nihil/ Nil	Surat Putusan Mahkamah Agung No./ Supreme Court Decision Letter No. 2542 & 2543/B/PK/Pjk/2022 19 April 2022/ April 19, 2022	Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali oleh MEPR dan DJP/ Supreme Court rejected Judicial Review by MEPR and DGT	Peninjauan Kembali oleh MEPR dan DJP/ Judicial Review by MEPR and DGT
PPH Badan Tahun 2012/ Corporate Income Tax Year 2012	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	AS\$129.784/ US\$129,784	Nihil/ Nil	Surat Putusan Mahkamah Agung No./ Supreme Court Decision Letter No. 398 & 399/B/PK/Pjk/2022 1 Maret 2022/ March 1, 2022	Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali oleh MEPR dan DJP/ Supreme Court rejected Judicial Review by MEPR and DGT	Peninjauan Kembali oleh MEPR dan DJP/ Judicial Review by MEPR and DGT
PPH Pasal 23 Agustus 2018/ WHT Art 23 August 2018	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp445.408	Nihil/ Nil	Surat Putusan Keberatan Pajak No./ Tax Objection Decision Letter No. KEP-00968/KEB/PJ/WPJ.07/2022 12 April 2022/ April 12, 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection
PPN Juni, Agustus, Oktober, November 2018/ VAT June, August, October, November 2018	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp526.936.447	Nihil/ Nil	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ Tax Objection Decision Letter Various numbers April 2022/ April, 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection
PPN Mei, Agustus & Oktober 2012/ VAT May, August & October 2012	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Surat Putusan Mahkamah Agung Berbagai nomor/ Supreme Court Decision Letter Various numbers 16 Desember 2020/ December 16, 2020	Selesai/ Closed	Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali DJP/ Supreme Court rejected DGT's Judicial Review
PT Medco E & P Indonesia (MEPI)						
PPH Badan Tahun 2011/ Corporate Income Tax Year 2011	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	AS\$1.053.319/ US\$1,053,319	Nihil/ Nil	Surat Putusan Mahkamah Agung No./ Supreme Court Decision Letter No. 343/B/PK/Pjk/2022 1 Maret 2022/ March 1, 2022	Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali/ Supreme Court rejected Judicial Review	Peninjauan Kembali/ Judicial Review
PPH Pasal 23 Januari - Desember 2011/ WHT Art 23 January - December 2011	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp2.663.214.107	Nihil/ Nil	Surat Putusan Pengadilan Pajak No./ Tax Court Decision Letter No. PUT-000796.12 26 Agustus 2020/ August 26, 2020	Peninjauan Kembali/ Judicial Review	Peninjauan Kembali/ Judicial Review
PPH Badan Tahun 2012/ Corporate Income Tax Year 2012	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Nihil/Nil	Nihil/ Nil	Surat Putusan Pengadilan Pajak No./ Tax Court Decision Letter No. PUT-009481 18 November 2020/ November 18, 2020	Peninjauan Kembali oleh DJP sebesar/ Judicial Review by DGT of US\$756,773	Peninjauan Kembali oleh DJP sebesar/ Judicial Review by DGT of US\$756,773

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (SKP) - Entitas Anak
(lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters - Subsidiaries (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Jenis Pajak dan Masa/ Type of Tax and Period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/ Amount of Objection/ Appeal According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PT Medco E & P Indonesia (MEPI) (lanjutan) / (continued)						
PPH Pasal 23 Mei - Desember 2012/ WHT Art 23 May - December 2012	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp9.796.638	Rp9.796.638	Surat Putusan Pengadilan Pajak No./ Tax Court Decision Letter No. PUT-009480 18 November 2020/ November 18, 2020	Peninjauan Kembali oleh DJP sebesar/ Judicial Review by DGT of Rp2.076.553.704	Peninjauan Kembali oleh DJP sebesar/ Judicial Review by DGT of Rp2.076.553.704
PPN Desember 2012/ VAT December 2012	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Surat Putusan Pengadilan Pajak No./ Tax Court Decision Letter No. PUT-009482 18 November 2020/ November 18, 2020	Peninjauan Kembali oleh DJP sebesar/ Judicial Review by DGT of Rp183.354.857	Peninjauan Kembali oleh DJP sebesar/ Judicial Review by DGT of Rp183.354.857
PPN Februari, April, Juni, Juli, September, November, Desember 2013/ VAT February, April, June, July, September, November, December 2013	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Surat Putusan Mahkamah Agung Berbagai nomor/ Supreme Court Decision Letter Various numbers 1 Maret 2022/ March 1, 2022	Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali/ Supreme Court rejected Judicial Review	Peninjauan Kembali oleh DJP sebesar/ Judicial Review by DGT of Rp1.725.680.244
PPN Februari, April, Mei, Juni, Agustus, September, November, Desember 2016/ VAT February, April, May, June, August, September, November, December 2016	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp196.334.305	Nihil/ Nil	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ Tax Objection Decision Letter Various numbers Maret-April 2022/ March-April 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection
PPH Pasal 23 Desember 2017/ WHT Art 23 December 2017	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp816.367	Nihil/ Nil	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ Tax Objection Decision Letter No. KEP-00851/KEB/PJ/WPJ.07/2022 1 April 2022/ April 1, 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection
PPN Februari, Maret, Juli, September, Oktober, Desember 2017/ VAT February, March, July, September, October, December 2017	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp147.573.711	Nihil/ Nil	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ Tax Objection Decision Letter Various numbers Januari dan Maret 2022/ January and March 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (SKP) - Entitas Anak
(lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters - Subsidiaries (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Jenis Pajak dan Masa/ Type of Tax and Period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/ Amount of Objection/ Appeal According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 31 Desember 2022/ Status as of December 31, 2022	Status pada tanggal 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PT Medco E & P Indonesia (MEPI) (lanjutan) / (continued)						
PPN Januari – Desember 2018/ VAT January – December 2018	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp682.009.461	Nihil/ Nil	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ Tax Objection Decision Letter Various numbers Oktober-November 2022/ October-November 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection
Medco E&P Natuna Limited (MEPN)						
PPN November & Desember 2017/ VAT November & December 2017	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp 366.854.540	Nihil/ Nil	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ Tax Objection Decision Letter Various numbers Oktober 2021/ October 2021	Banding/ Appeal	Permohonan keberatan dikabulkan sebagian/ Objection request was partially granted
PPN Januari, Februari, April, Juli, Agustus, September 2017/ VAT January, February, April, July, August, September 2017	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp 3.151.944.790	Nihil/ Nil	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ Tax Objection Decision Letter Various numbers November 2021/ November 2021	Banding/ Appeal	Permohonan keberatan dikabulkan sebagian/ Objection request was partially granted
PPH Pasal 23 Mei, Agustus, Oktober, Desember 2018/ WHT Art 23 May, August, October, December 2018	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp198.161.308	Nihil/ Nil	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ Tax Objection Decision Letter Various numbers 11 Maret 2022/ March 11, 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection
PPH Pasal 15 Januari-Desember 2018/ WHT Art 15 January-December 2018	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp802.232.914	Nihil/ Nil	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ Tax Objection Decision Letter Various numbers 11 April 2022/ April 11, 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection
PPN Februari, Mei, Juli, Agustus, Oktober, November, Desember 2018/ VAT February, May, July, August, October, November, December 2018	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.547.084.099	Nihil/ Nil	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ Tax Objection Decision Letter Various numbers Maret-April 2022/ March-April 2022	Banding/ Appeal	Keberatan/ Objection

Manajemen berkeyakinan Grup telah menaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia dan di yurisdiksi pajak lainnya. Oleh karena itu, manajemen berpendapat tidak diperlukan pencadangan atas ketidakpastian posisi perpajakan dari Surat Ketetapan Pajak yang disebutkan di atas.

Management believes the Group has fully complied with the tax requirements in Indonesia and in other tax jurisdictions. Therefore, management is of the opinion that no provision is necessary for uncertain tax position from the above mentioned Tax Assessment Letters.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. BIAYA AKRUAL DAN PROVISI LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Kontrak jasa	75.476.867
Bunga	42.384.704
Gaji dan bonus	27.576.540
Pemasok	16.955.999
Jasa profesional	9.619.779
Denda kontrak	9.264.294
Operasi bersama	2.550.570
Sewa	1.996.627
Bonus produksi	-
Beban operasional lainnya	42.037.324
Jumlah	227.862.704

Kontrak jasa merupakan akrual dari berbagai servis yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Bunga yang masih harus dibayar terdiri dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, obligasi dan hutang jangka panjang lainnya.

Liabilitas kepada pemasok terkait dengan aktivitas dan transaksi operasional dimana tagihan dengan jumlah tersebut belum diterima oleh Grup.

Denda kontrak terutama terdiri dari denda akrual terkait keterlambatan pencapaian tanggal operasi komersial PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") dan denda akrual atas tidak dilakukannya pemboran sumur kedua di Blok 10 Mexico sesuai yang diatur dalam perjanjian.

26. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PROVISIONS

This account consists of:

	2021	
	59.249.052	Contract services
	47.105.334	Interest
	11.973.818	Salaries and bonuses
	16.450.950	Suppliers
	8.296.349	Professional fees
	5.264.894	Contract penalties
	3.848.264	Joint operations
	1.435.501	Rentals
	2.025.000	Production bonus
	14.165.692	Other operating expenses
Jumlah	169.814.854	Total

Contract services represent accrual of various services relating to oil and gas exploration and production activities.

Accrued interest consist of interest on short-term and long-term bank borrowings, bonds, and other long-term debts.

Liabilities to suppliers represent operational activities and transactions for which the related invoices for such amounts have not yet been received by the Group.

Contract penalties mainly consist of accrued penalties related to delays in achieving the commercial operation date of PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") and accrued penalties for not drilling the second well of Block 10 Mexico as stated in the agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. DERIVATIF

27. DERIVATIVES

Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jenis/Type	2022			2021		
		Aset Derivatif/ <i>Derivative Assets</i>	Liabilitas Derivatif/ <i>Derivative Liabilities</i>	Keuntungan (Kerugian)/ <i>Gain (Loss)</i>	Aset Derivatif/ <i>Derivative Assets</i>	Liabilitas Derivatif/ <i>Derivative Liabilities</i>	Keuntungan (Kerugian)/ <i>Gain (Loss)</i>
Perusahaan/The Company							
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	157.463	2.864.567	1.084.839	86.600	3.878.544	1.139.102
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	-	377.558	(876.983)	499.425	-	227.132
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	-	6.266.172	(9.036.305)	3.198.201	428.067	3.792.547
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	-	5.231.691	(4.386.218)	243.588	1.089.063	2.171.262
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	247.878	2.399.104	(1.905.036)	613.383	859.574	510.006
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	246.802	2.800.839	(2.176.007)	186.214	564.244	254.620
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ <i>Interest rate swap</i>	-	-	-	-	-	226.886
Barclays PLC	Non-Deliverable Forward / <i>Non- Deliverable Forward</i>	-	202.824	(202.824)	-	-	-
Standard Chartered Bank	Perjanjian opsi komoditas/ <i>Commodity options</i>	-	-	-	-	-	913.423
Morgan Stanley & Co. International Plc	Perjanjian opsi komoditas/ <i>Commodity options</i>	-	-	225.165	-	225.165	2.481.309
BNP Paribas	Perjanjian opsi komoditas/ <i>Commodity options</i>	-	-	-	-	-	295.160
ING Bank N.V.	Perjanjian opsi komoditas/ <i>Commodity options</i>	-	-	112.888	-	112.888	1.622.244
Natixis	Perjanjian opsi komoditas/ <i>Commodity options</i>	-	-	-	-	-	150.846
Natixis	Perjanjian collar komoditas/ <i>Commodity collar</i>	-	1.382.138	100.857	-	1.482.995	(1.482.995)
Morgan Stanley & Co. International Plc	Perjanjian collar komoditas/ <i>Commodity collar</i>	-	4.776.866	(3.725.521)	423.526	1.474.871	(1.051.345)
ING Bank N.V.	Perjanjian collar komoditas/ <i>Commodity collar</i>	-	502.810	(31.180)	31.310	502.940	(471.630)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

27. DERIVATIVES (continued)

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/Type	2022			2021		
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)
PT Medco E & P Malaka ("MEPM")							
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	600.314	-	1.255.226	-	654.912	1.150.302
ING Bank N.V.	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	609.806	-	1.265.335	-	655.529	1.146.001
Société Générale	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	606.681	-	1.263.996	-	657.315	1.144.127
PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")							
MUFG Bank, Ltd.	Perjanjian forward mata uang asing/ Foreign exchange forward	-	-	-	-	-	(336.386)
MUFG Bank, Ltd.	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	9.040.404	-	11.380.862	-	2.340.458	3.923.802
Sumitomo Mitsui Banking Corp	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	8.757.512	-	11.102.786	-	2.345.274	3.918.986
International Finance Corporation	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	5.324.459	-	6.733.109	-	1.408.650	2.233.362
PT Medco Power Indonesia ("MPI")							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	445.817	-	445.817	-	-	(90.603)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	-	-	-	-	(352.516)
Jumlah/Total		26.037.136	26.804.569	12.630.806	5.282.247	18.680.489	23.515.642
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/Less current portion		2.393.892	16.981.738		454.836	8.490.102	
Bagian jangka panjang/Long-term portion		23.643.244	9.822.831		4.827.411	10.190.387	
Keuntungan (kerugian) yang terealisasi atau belum direalisasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Realized or unrealized gain (loss) on derivatives recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income				(19.052.077)			8.398.425
Penghasilan komprehensif lainnya atas lindung nilai atas arus kas/ Other comprehensive income of cash flow hedge				31.682.883			15.117.217

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Grup melakukan transaksi *forward* atas mata uang asing, *swap* atas mata uang silang dan *swap* atas tingkat suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas mata uang asing dan tingkat bunga. Grup juga mempunyai kontrak *collar* komoditas dan kontrak opsi komoditas yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan harga komoditas. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

Lindung nilai arus kas - risiko mata uang asing

Kontrak *cross-currency swap* dan *foreign currency forward* ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas dari transaksi perkiraan dalam Rupiah Indonesia. Transaksi perkiraan ini sangat mungkin diperkirakan untuk pembayaran gaji, pembelian barang dan pembayaran utang Grup dalam Rupiah Indonesia.

Lindung nilai arus kas - risiko suku bunga

Grup memiliki utang dengan suku bunga mengambang dan tetap. Grup menetapkan kontrak *swap* suku bunga sebagai lindung nilai arus kas untuk memitigasi volatilitas dari suku bunga.

Risiko harga komoditas

Grup menjual minyak mentah secara berkelanjutan. Peningkatan volatilitas harga minyak telah menyebabkan keputusan untuk masuk ke dalam kontrak opsi komoditas untuk melindungi risiko penurunan harga dari penjualan minyak mentah.

Terdapat hubungan ekonomi antara *item* yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai karena ketentuan instrumen lindung nilai cocok dengan persyaratan transaksi perkiraan yang sangat mungkin diperkirakan (contoh jumlah nosional dan tanggal pembayaran yang diharapkan).

Untuk menguji efektivitas lindung nilai, Grup menggunakan metode derivatif hipotetis dan membandingkan perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai terhadap perubahan nilai wajar item yang dilindungi nilai yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

Ketidakefektifan lindung nilai dapat timbul dari:

- Perbedaan dalam waktu arus kas dari *item* yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai;
- Indeks yang berbeda (dan kurva yang berbeda) yang terkait dengan risiko lindung nilai dari *item* yang dilindungi dan instrumen lindung nilai;

27. DERIVATIVES (continued)

The Group entered into foreign exchange forward, cross-currency swaps and interest rate swaps hedging instruments to manage its foreign currency and interest rate risks. The Group also entered into commodity collar and commodity options contract that are used as a hedge for the exposure to changes in commodity price. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

Cash flow hedges - foreign currency risk

Cross-currency swaps and foreign currency forward contracts are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast transactions in Indonesian Rupiah. These forecast transactions are highly probable for the Group's payment of salaries, purchases of materials and repayment of liabilities in Indonesian Rupiah.

Cash flow hedges - interest rate risk

The Group has liabilities with floating and fixed interest rate. The Group designates interest rate swaps as cash flow hedges to mitigate the volatility of interest rate.

Commodity price risk

The Group sells crude oil on an ongoing basis. The increased volatility in oil prices has led to the decision to enter into commodity option contracts to hedge the downside price risk from crude oil sales.

There is an economic relationship between the hedged items and the hedging instruments as the terms of the hedging instruments match the terms of the expected highly probable forecast transactions (i.e., notional amount and expected payment date).

To test the hedge effectiveness, the Group uses the hypothetical derivative method and compares the changes in the fair value of the hedging instruments against the changes in fair value of the hedged items attributable to the hedged risks.

The hedge ineffectiveness can arise from:

- Differences in the timing of the cash flows of the hedged items and the hedging instruments;
- Different indexes (and accordingly different curves) linked to the hedged risk of the hedged items and hedging instruments;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Ketidakefektifan lindung nilai dapat timbul dari:
(lanjutan)

- Risiko kredit rekanan yang memengaruhi pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai secara berbeda; dan
- Perubahan pada perkiraan arus kas dari item yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai.

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut:

27. DERIVATIVES (continued)

The hedge ineffectiveness can arise from:
(continued)

- The counterparties' credit risk differently impacting the fair value movements of the hedging instruments and hedged items; and
- Changes to the forecasted amount of cash flows of hedged items and hedging instruments.

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows:

Pihak ketiga/ Third parties	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
	Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
Perjanjian forward mata uang asing/ Foreign exchange forward					
MUFG Bank, Ltd.	7.788.533	Rp113.494.505.874	29 November 2019/ November 29, 2019	28 Juli 2021/ July 28, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Juli 2021/ Settled in July 2021	MRPR dapat membeli sejumlah nilai nominal Rupiah pada rate yang telah disepakati dan membayar sejumlah nilai nominal Dolar AS selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo/ MRPR shall buy the Rupiah notional amount at the agreed rate and pay the US Dollar notional amount no later than the expiry date.
Perjanjian non deliverable mata uang asing/ Foreign exchange non deliverable forward					
Barclays Bank PLC	6.000.000	Rp90.330.000.000	13 Mei 2022/ May 13, 2022	16 Mei 2023/ May 16, 2023	Perusahaan dapat membeli sejumlah nilai nominal Rupiah pada rate yang telah disepakati dan membayar sejumlah nilai nominal Dolar AS setiap bulannya dengan cara pembayaran netting/ The Company shall buy the Rupiah notional amount at the agreed rate and pay US Dollar notional amount in a monthly basis with netting payment.
BNP Paribas	18.000.000	Rp261.000.000.000	3 Maret 2021/ March 3, 2021	2 Desember 2021/ December 2, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Desember 2021/ Settled in December 2021	
ING Bank N.V.	18.000.000	Rp262.800.000.000	26 Februari 2021/ February 26, 2021	30 November 2021/ November 30, 2021 Telah diselesaikan pada bulan November 2021/ Settled in November 2021	
Morgan Stanley & Co. International Plc	18.000.000	Rp258.300.000.000	18 Februari 2021/ February 18, 2021	18 November 2021/ November 18, 2021 Telah diselesaikan pada bulan November 2021/ Settled in November 2021	

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ Third parties	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
	Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
Perjanjian swap atas mata uang silang (lanjutan)/ Cross- currency swap (continued)					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.606.880	Rp892.315.000.000	26 Juli 2022/ July 26, 2022	26 Juli 2025/ July 26, 2025	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 25 Juli, 25 Oktober, 25 Januari dan 25 April. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every July 25, October 25, January 25 and April 25. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.420.174	Rp650.000.000.000	26 Juli 2022/ July 26, 2022	26 Juli 2025/ July 26, 2025	
PT Bank DBS Indonesia	23.380.094	Rp350.000.000.000	26 Juli 2022/ July 26, 2022	26 Juli 2025/ July 26, 2025	
PT Bank DBS Indonesia	6.662.225	Rp100.000.000.000	26 Juli 2022/ July 26, 2022	26 Juli 2027/ July 26, 2027	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	28.075.616	Rp421.415.000.000	26 Juli 2022/ July 26, 2022	26 Juli 2027/ July 26, 2027	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.058.628	Rp286.070.000.000	26 Juli 2022/ July 26, 2022	26 Juli 2029/ July 26, 2029	
PT Bank UOB Indonesia	20.000.000	Rp300.200.000.000	26 Juli 2022/ July 26, 2022	26 Juli 2029/ July 26, 2029	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.594.362	Rp 285.000.000.000	15 Juni 2022/ June 15, 2022	23 Juni 2024/ June 23, 2024	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 23 Juni, 23 September, 23 Desember dan 23 Maret. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah pada setiap tiga bulan sampai dengan pertukaran akhir sesuai dengan jadwal pembayaran/ The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every June 23, September 23, December 23 and March 23. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. The Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount for every three months up to the final exchange date based on the repayment schedule.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.580.900	Rp 285.000.000.000	15 Juni 2022/ June 15, 2022	23 Juni 2024/ June 23, 2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.518.207	Rp 650.000.000.000	2 Juni 2021*/ June 2, 2021*	23 Juni 2024/ June 23, 2024	
PT Bank Permata Tbk	10.489.510	Rp 150.000.000.000	2 Juni 2021*/ June 2, 2021*	23 Juni 2024/ June 23, 2024	
PT Bank UOB Indonesia	6.993.007	Rp 100.000.000.000	2 Juni 2021*/ June 2, 2021*	21 Juni 2024/ June 21, 2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.750.000	Rp97.031.250.000	4 Maret 2022/ March 4, 2022	26 Mei 2023/ May 26, 2023	MPI membayar tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan menerima pada tingkat suku bunga mengambang dengan basis LIBOR 3 bulan di tambah margin atas nilai nominal Dolar AS setiap bulan/ MPI shall pay a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and receive a floating 3 months LIBOR-based interest rate plus margin on the US Dollar notional amount every month.

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* initial exchange date

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ Third parties	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
	Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
Perjanjian swap atas mata uang silang (lanjutan)/ Cross- currency swap (continued)					
PT Bank DBS Indonesia	33.068.996	Rp470.902.500.000	23 November 2021*/ November 23, 2021*	23 November 2024/ November 23, 2024	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 23 November, 23 Februari, 23 Mei dan 23 Agustus. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every November 23, February 23, May 23 and August 23. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.092.235	Rp470.902.500.000	23 November 2021*/ November 23, 2021*	23 November 2024/ November 23, 2024	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 9 September, 9 Desember, 9 Maret dan 9 Juni. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every September 9, December 9, March 9 and June 9. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
PT Bank UOB Indonesia	4.089.599	Rp58.195.000.000	23 November 2021*/ November 23, 2021*	23 November 2024/ November 23, 2024	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 9 September, 9 Desember, 9 Maret dan 9 Juni. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every September 9, December 9, March 9 and June 9. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.070.175	Rp400.000.000.000	9 September 2021*/ September 9, 2021*	9 September 2024/ September 9, 2024	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 23 Juni, 23 September, 23 Desember dan 23 Maret. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah pada setiap tiga bulan sampai dengan pertukaran akhir sesuai dengan jadwal pembayaran/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every June 23, September 23, December 23 and March 23. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. The Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount for every three months up to the final exchange date based on the repayment schedule.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.526.316	Rp150.000.000.000	9 September 2021*/ September 9, 2021*	9 September 2026/ September 9, 2026	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 23 Juni, 23 September, 23 Desember dan 23 Maret. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah pada setiap tiga bulan sampai dengan pertukaran akhir sesuai dengan jadwal pembayaran/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every June 23, September 23, December 23 and March 23. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. The Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount for every three months up to the final exchange date based on the repayment schedule.</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31.545.741	Rp450.000.000.000	9 September 2021*/ September 9, 2021*	9 September 2026/ September 9, 2026	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 23 Juni, 23 September, 23 Desember dan 23 Maret. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah pada setiap tiga bulan sampai dengan pertukaran akhir sesuai dengan jadwal pembayaran/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every June 23, September 23, December 23 and March 23. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. The Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount for every three months up to the final exchange date based on the repayment schedule.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.242.297	Rp617.500.000.000	2 Juni 2021*/ June 2, 2021*	23 Juni 2024/ June 23, 2024	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 23 Juni, 23 September, 23 Desember dan 23 Maret. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah pada setiap tiga bulan sampai dengan pertukaran akhir sesuai dengan jadwal pembayaran/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every June 23, September 23, December 23 and March 23. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. The Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount for every three months up to the final exchange date based on the repayment schedule.</i>
PT Bank Permata Tbk	9.965.035	Rp142.500.000.000	2 Juni 2021*/ June 2, 2021*	23 Juni 2024/ June 23, 2024	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 23 Juni, 23 September, 23 Desember dan 23 Maret. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah pada setiap tiga bulan sampai dengan pertukaran akhir sesuai dengan jadwal pembayaran/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every June 23, September 23, December 23 and March 23. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. The Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount for every three months up to the final exchange date based on the repayment schedule.</i>
PT Bank UOB Indonesia	6.643.357	Rp95.000.000.000	2 Juni 2021*/ June 2, 2021*	21 Juni 2024/ June 21, 2024	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 23 Juni, 23 September, 23 Desember dan 23 Maret. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah pada setiap tiga bulan sampai dengan pertukaran akhir sesuai dengan jadwal pembayaran/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every June 23, September 23, December 23 and March 23. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. The Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount for every three months up to the final exchange date based on the repayment schedule.</i>

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* initial exchange date

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ Third parties	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
	Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
Perjanjian swap atas mata uang silang (lanjutan)/ Cross-currency swap (continued)					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.242.297	Rp617.500.000.000	2 Juni 2021*/ June 2, 2021*	23 Juni 2024/ June 23, 2024	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 23 Juni, 23 September, 23 Desember dan 23 Maret. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah pada setiap tiga bulan sampai dengan pertukaran akhir sesuai dengan jadwal pembayaran/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every June 23, September 23, December 23 and March 23. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. The Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount for every three months up to the final exchange date based on the repayment schedule.</i>
PT Bank Permata Tbk	9.965.035	Rp142.500.000.000	2 Juni 2021*/ June 2, 2021*	23 Juni 2024/ June 23, 2024	
PT Bank UOB Indonesia	6.643.357	Rp95.000.000.000	2 Juni 2021*/ June 2, 2021*	21 Juni 2024/ June 21, 2024	
PT Bank UOB Indonesia	14.593.214	Rp200.000.000.000	20 Februari 2020*/ February 20, 2020*	20 Februari 2025/ February 20, 2025	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.160.525	Rp276.300.000.000	20 Februari 2020*/ February 20, 2020*	20 Februari 2025/ February 20, 2025	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.186.428	Rp400.000.000.000	20 Februari 2020*/ February 20, 2020*	20 Februari 2023/ February 20, 2023	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.296.607	Rp100.000.000.000	20 Februari 2020*/ February 20, 2020*	20 Februari 2023/ February 20, 2023	
PT Bank DBS Indonesia	14.593.214	Rp200.000.000.000	20 Februari 2020*/ February 20, 2020*	20 Februari 2023/ February 20, 2023	
PT Bank UOB Indonesia	14.863.189	Rp203.700.000.000	20 Februari 2020*/ February 20, 2020*	20 Februari 2023/ February 20, 2023	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.755.928	Rp120.000.000.000	20 Februari 2020*/ February 20, 2020*	20 Februari 2023/ February 20, 2023	

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* initial exchange date

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ Third parties	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
	Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
Perjanjian swap atas mata uang silang (lanjutan)/ Cross-currency swap (continued)					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.471.683	Rp500.000.000.000	28 September 2018*/ September 28, 2018*	28 September 2021/ September 28, 2021 Telah diselesaikan lebih cepat pada bulan November 2020/ Terminated in November 2020	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 28 September, 28 Desember, 28 Maret dan 28 Juni. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every September 28, December 28, March 28 and June 28. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.444.370	Rp365.150.000.000	28 September 2018*/ September 28, 2018*	28 September 2021/ September 28, 2021 Telah diselesaikan lebih cepat pada bulan November 2020/ Terminated in November 2020	
MUFG Bank, Ltd.	19.413.576	Rp290.000.000.000	28 September 2018*/ September 28, 2018*	28 September 2021/ September 28, 2021 Telah diselesaikan lebih cepat pada bulan November 2020/ Terminated in November 2020	
PT Bank Permata Tbk	3.179.810	Rp47.500.000.000	28 September 2018*/ September 28, 2018*	28 September 2023/ September 28, 2023	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.812.432	Rp217.500.000.000	29 Maret 2018*/ March 29, 2018*	29 Maret 2023/ March 29, 2023	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 29 Maret, 29 Juni, 29 September dan 29 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every March 29, June 29, September 29 and December 29. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.537.986	Rp282.500.000.000	29 Maret 2018*/ March 29, 2018*	29 Maret 2021/ March 29, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Maret 2021/ Settled in March 2021	

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* initial exchange date

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ Third parties	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
	Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
Perjanjian swap atas mata uang silang (lanjutan)/ Cross-currency swap (continued)					
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.812.432	Rp217.500.000.000	29 Maret 2018*/ March 29, 2018*	29 Maret 2023/ March 29, 2023	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 29 Maret, 29 Juni, 29 September dan 29 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.537.986	Rp282.500.000.000	29 Maret 2018*/ March 29, 2018*	29 Maret 2021/ March 29, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Maret 2021/ Settled in March 2021	The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every March 29, June 29, September 29 and December 29. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.
PT Bank DBS Indonesia	15.554.722	Rp207.500.000.000	28 September 2017*/ September 28, 2017*	28 Maret 2021/ March 28, 2021 Telah diselesaikan pada bulan November 2020/ Terminated in November 2020	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 28 September, 28 Desember, 28 Maret dan 28 Juni. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.554.722	Rp207.500.000.000	28 September 2017*/ September 28, 2017*	28 Maret 2021/ March 28, 2021 Telah diselesaikan lebih cepat pada bulan November 2020/ Terminated in November 2020	The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every September 28, December 28, March 28 and June 28. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.356.821	Rp151.500.000.000	28 September 2017*/ September 28, 2017*	28 September 2022/ September 28, 2022 Telah diselesaikan lebih cepat pada bulan Maret 2022/ Terminated in March 2022	
PT Bank DBS Indonesia	56.696.764	Rp753.500.000.000	14 Juni 2017*/ June 14, 2017*	14 Juni 2022/ June 14, 2022 Telah diselesaikan lebih cepat pada bulan Maret 2022/ Terminated in March 2022	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/
					The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every March 14, June 14, September 14 and December 14. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.

Catatan:
* tanggal pertukaran awal

Note:
* initial exchange date

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ Third parties	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
	Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
Perjanjian swap atas mata uang silang (lanjutan)/ Cross- currency swap (continued)					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.945.841	Rp51.000.000.000	30 September 2016*/ September 30, 2016*	30 September 2021/ September 30, 2021 Telah diselesaikan pada bulan September 2021/ Settled in September 2021	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 30 Maret, 30 Juni, 30 September dan 30 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every March 30, June 30, September 30, and December 30. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.
PT Bank DBS Indonesia	25.145.068	Rp325.000.000.000	30 September 2016*/ September 30, 2016*	30 September 2021/ September 30, 2021 Telah diselesaikan pada bulan September 2021/ Settled in September 2021	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.145.068	Rp325.000.000.000	30 September 2016*/ September 30, 2016*	30 September 2021/ September 30, 2021 Telah diselesaikan pada bulan September 2021/ Settled in September 2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.500.000	Rp170.750.000.000	24 Januari 2020/ January 24, 2020	24 September 2021/ September 24, 2021 Telah diselesaikan pada bulan September 2021/ Settled in September 2021	MPI membayar tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan menerima pada tingkat suku bunga mengambang dengan basis LIBOR 6 bulan di tambah margin atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ MPI shall pay a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and receive a floating 6 months LIBOR-based interest rate plus margin on the US Dollar notional amount every March 24 and September 24.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.500.000	Rp266.272.500.000	21 Januari 2020/ January 21, 2020	26 Mei 2021/ May 26, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Mei 2021/ Settled in May 2021	MPI membayar tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan menerima pada tingkat suku bunga mengambang dengan basis LIBOR 3 bulan di tambah margin atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 26 di setiap bulan/ MPI shall pay a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and receive a floating 3 months LIBOR-based interest rate plus margin on the US Dollar notional amount every 26 of month.
Perjanjian swap atas suku bunga/ Interest rate swap					
PT Bank DBS Indonesia	50.000.000	N/A	28 Maret 2018/ March 28, 2018	28 Desember 2021/ December 28, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Desember 2021/ Settled in December 2021	Perusahaan menerima tingkat suku bunga mengambang dengan basis LIBOR per tahun dan membayar pada tingkat suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 28 Maret, 28 Juni, 28 September dan 28 Desember/ The Company shall receive a floating LIBOR-based interest rate per annum and pay a fixed interest rate per annum every March 28, June 28, September 28 and December 28.

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* initial exchange date

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ Third parties	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
	Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
Perjanjian swap atas suku bunga (lanjutan)/ Interest rate swap (continued)					
Australia and New Zealand Banking Group Limited	20.666.667	N/A	31 Juli 2017/ July 31, 2017 (Telah diamandemen menjadi 25 Oktober 2018/ Amended to October 25, 2018)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Telah diamandemen menjadi 30 September 2024/ Amended to September 30, 2024)	MEPM menerima tingkat suku bunga mengambang dengan basis LIBOR per tahun dan membayar pada tingkat suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember/ MEPM shall receive a floating LIBOR-based interest rate per annum and pay a fixed interest rate per annum every March 31, June 30, September 30 and December 31.
Société Générale	20.666.667	N/A	31 Juli 2017/ July 31, 2017 (Telah diamandemen menjadi 25 Oktober 2018/ Amended to October 25, 2018)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Telah diamandemen menjadi 30 September 2024/ Amended to September 30, 2024)	
ING Bank N.V.	20.666.667	N/A	31 Juli 2017/ July 31, 2017 (Telah diamandemen menjadi 25 Oktober 2018/ Amended to October 25, 2018)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Telah diamandemen menjadi 30 September 2024/ Amended to September 30, 2024)	
Mizuho Bank, Ltd.	79.756.142	N/A	4 Juni 2014/ June 4, 2014	28 Maret 2034/ March 28, 2034	Grup Kontraktor Sarulla menerima suku bunga mengambang dengan basis LIBOR 6 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ The Group Contractor Sarulla shall receive a floating 6 months LIBOR-based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	54.832.347	N/A	4 Juni 2014/ June 4, 2014	28 Maret 2034/ March 28, 2034	
MUFG Bank, Ltd	54.832.347	N/A	4 Juni 2014/ June 4, 2014	28 Maret 2034/ March 28, 2034	
ING Bank N.V.	40.376.547	N/A	4 Juni 2014/ June 4, 2014	28 Maret 2034/ March 28, 2034	
Société Générale	34.893.312	N/A	4 Juni 2014/ June 4, 2014	28 Maret 2034/ March 28, 2034	
MUFG Bank, Ltd.	64.500.000	N/A	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	MRPR menerima suku bunga mengambang dengan basis LIBOR 6 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/ MRPR shall receive a floating 6 months LIBOR-based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every February 23 and August 23.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	64.500.000	N/A	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	
International Finance Corporation	37.500.000	N/A	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ Third parties	Nilai Notional/ Notional Amount	Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
Perjanjian Opsi komoditas pada Brent/ Commodity Options agreement on Brent				
ING Bank N.V.	240.000 barel/ 240,000 barrels	1 October 2021/ October 1, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran lebih rendah dari harga kesepakatan, maka pada tanggal pembayaran, pihak ketiga akan membayar selisihnya setelah dipotong dengan biaya premi/ If the floating price in respect of a payment date is lower than the strike price, then on the relevant payment date, the counterparty will pay the difference, offset by the premium cost.
Morgan Stanley & Co. International Plc	480.000 barel/ 480,000 barrels	1 Februari 2021/ February 1, 2021	31 Januari 2022/ January 31, 2022 Telah diselesaikan pada bulan Januari 2022/ Settled in January 2022	
ING Bank N.V.	460.000 barel/ 460,000 barrels	1 Februari 2021/ February 1, 2021	31 Januari 2022/ January 31, 2022 Telah diselesaikan pada bulan Januari 2022/ Settled in January 2022	Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran sama atau lebih besar dari harga kesepakatan, maka pada tanggal pembayaran, Perusahaan hanya membayar biaya premi/ If the floating price in respect of a payment date is equal to or greater than the strike price, then on the relevant payment date, the Company will only pay the premium cost.
Natixis	120.000 barel/ 120,000 barrels	1 Desember 2020/ December 1, 2020	31 Mei 2021/ May 31, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Mei 2021/ Settled in May 2021	
Morgan Stanley & Co. International Plc	120.000 barel/ 120,000 barrels	1 Desember 2020/ December 1, 2020	31 Mei 2021/ May 31, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Mei 2021/ Settled in May 2021	
Standard Chartered Bank	840.000 barel/ 840,000 barrels	1 Desember 2020/ December 1, 2020	31 Mei 2021/ May 31, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Mei 2021/ Settled in May 2021	
Morgan Stanley & Co. International Plc	600.000 barel/ 600,000 barrels	1 Desember 2020/ December 1, 2020	31 Mei 2021/ May 31, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Mei 2021/ Settled in May 2021	
ING Bank N.V.	120.000 barel/ 120,000 barrels	1 Desember 2020/ December 1, 2020	31 Mei 2021/ May 31, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Mei 2021/ Settled in May 2021	
Standard Chartered Bank	120.000 barel/ 120,000 barrels	1 November 2020/ November 1, 2020	30 April 2021/ April 30, 2021 Telah diselesaikan pada bulan April 2021/ Settled in April 2021	
ING Bank N.V.	120.000 barel/ 120,000 barrels	1 November 2020/ November 1, 2020	30 April 2021/ April 30, 2021 Telah diselesaikan pada bulan April 2021/ Settled in April 2021	
Morgan Stanley & Co. International Plc	120.000 barel/ 120,000 barrels	1 September 2020/ September 1, 2020	28 Februari 2021/ February 28, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Februari 2021/ Settled in February 2021	

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ Third parties	Nilai Notional/ Notional Amount	Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
Perjanjian Opsi komoditas pada Brent (lanjutan)/ Commodity Options agreement on Brent (continued)				
ING Bank N.V.	240.000 barel/ 240,000 barrels	1 September 2020/ September 1, 2020	31 Agustus 2021/ August 31, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Agustus 2021/ Settled in August 2021	Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran lebih rendah dari harga kesepakatan, maka pada tanggal pembayaran, pihak ketiga akan membayar selisihnya setelah dipotong dengan biaya premi/ If the floating price in respect of a payment date is lower than the strike price, then on the relevant payment date, the counterparty will pay the difference, offset by the premium cost.
Morgan Stanley & Co. International Plc	480.000 barel/ 480,000 barrels	1 Agustus 2020/ August 1, 2020	31 Juli 2021/ July 31, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Juli 2021/ Settled in July 2021	
ING Bank N.V.	240.000 barel/ 240,000 barrels	1 Agustus 2020/ August 1, 2020	31 Juli 2021/ July 31, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Juli 2021/ Settled in July 2021	Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran sama atau lebih besar dari harga kesepakatan, maka pada tanggal pembayaran, Perusahaan hanya membayar biaya premi/ If the floating price in respect of a payment date is equal to or greater than the strike price, then on the relevant payment date, the Company will only pay the premium cost.
BNP Paribas	240.000 barel/ 240,000 barrels	1 Juli 2020/ July 1, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Juli 2021/ Settled in July 2021	
ING Bank N.V.	480.000 barel/ 480,000 barrels	1 Juli 2020/ July 1, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Juni 2021/ Settled in June 2021	
Morgan Stanley & Co. International Plc	960.000 barel/ 960,000 barrels	1 Juli 2020/ July 1, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021 Telah diselesaikan pada bulan Juni 2021/ Settled in June 2021	
Perjanjian Collar komoditas pada Brent/ Commodity Collar agreement on Brent				
Natixis	1.360.000 barel/ 1,360,000 barrels	1 Februari 2022/ February 1, 2022	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran lebih besar dari harga kesepakatan tertinggi, maka pada tanggal pembayaran, Perusahaan akan membayar selisihnya/ If the floating price in respect of a payment date is greater than the upper strike price, then on the relevant payment date, the Company will pay the difference.
ING Bank N.V.	1.380.000 barel/ 1,380,000 barrels	1 Februari 2022/ February 1, 2022	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Morgan Stanley & Co. International Plc	3.360.000 barel/ 3,360,000 barrels	1 Februari 2022/ February 1, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran lebih rendah dari harga kesepakatan tertinggi dan sama atau lebih tinggi dari harga kesepakatan terendah, maka tidak ada settlement/ If the floating price in respect of a payment date is lower than the upper strike price and equal to or greater than the lower strike price, then no settlement.
Morgan Stanley & Co. International Plc	1.440.000 barel/ 1,440,000 barrels	1 Januari 2022/ January 1, 2022	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ING Bank N.V.	480.000 barel/ 480,000 barrels	1 Januari 2022/ January 1, 2022	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran lebih rendah dari harga kesepakatan terendah, maka pada tanggal pembayaran, pihak ketiga akan membayar selisihnya/ If the floating price in respect of a payment date is lower than the lower strike price, then on the relevant payment date, the counterparty will pay the difference.
Natixis	720.000 barel/ 720,000 barrels	1 Januari 2022/ January 1, 2022	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Di-restrikan pada Februari 2022/ Restriked in February 2022	
Morgan Stanley & Co. International Plc	960.000 barel/ 960,000 barrels	1 Januari 2022/ January 1, 2022	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Di-restrikan pada Februari 2022/ Restriked in February 2022	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ Third parties	Nilai Notional/ Notional Amount	Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
Perjanjian Collar komoditas pada Brent (lanjutan)/ Commodity Collar agreement on Brent (continued)				
Natixis	720.000 barel/ 720,000 barrels	1 Juli 2021/ July 1, 2021	30 Juni 2022/ June 30, 2022	Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran lebih besar dari harga kesepakatan tertinggi, maka pada tanggal pembayaran, Perusahaan akan membayar selisihnya/ If the floating price in respect of a payment date is greater than the upper strike price, then on the relevant payment date, the Company will pay the difference.
ING Bank N.V.	240.000 barel/ 240,000 barrels	1 Juli 2021/ July 1, 2021	30 Juni 2022/ June 30, 2022 Di-restrike pada Februari 2022/ Restrikted in February 2022	
Morgan Stanley & Co. International Plc	240.000 barel/ 240,000 barrels	1 Juni 2021/ June 1, 2021	31 May 2022/ May 31, 2022 Di-restrike pada Februari 2022/ Restrikted in February 2022	Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran lebih rendah dari harga kesepakatan tertinggi dan sama atau lebih tinggi dari harga kesepakatan terendah, maka tidak ada settlement/ If the floating price in respect of a payment date is lower than the upper strike price and equal to or greater than the lower strike price, then no settlement.
ING Bank N.V.	240.000 barel/ 240,000 barrels	1 May 2021/ May 1, 2021	30 April 2022/ April 30, 2022 Di-restrike pada Februari 2022/ Restrikted in February 2022	
Morgan Stanley & Co. International Plc	200.000 barel/ 200,000 barrels	1 Maret 2021/ March 1, 2021	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran lebih rendah dari harga kesepakatan terendah, maka pada tanggal pembayaran, pihak ketiga akan membayar selisihnya/ If the floating price in respect of a payment date is lower than the lower strike price, then on the relevant payment date, the counterparty will pay the difference.

28. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman Bank

28. BANK LOANS

a. Bank Loans

2022						
Kreditur/Lenders	Debitur/ Borrower	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Short-term	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Maturing within one year	Jangka Panjang/ Non-current	Pembayaran selama tahun berjalan/ Payments during the period
Dolar AS/US Dollar						
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated loan ¹⁾	Perusahaan/The Company	150.000.000	-	67.500.000	82.500.000	-
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated loan ²⁾	PT Medco E & P Tomori Sulawesi	14.227.234	-	-	14.227.234	-
	PT Medco E & P Malaka	139.874.978	-	-	139.874.978	-
Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau/ Riau Lenders Consortium ³⁾	PT Medco Ratch Power Riau	213.816.182	-	7.633.141	206.183.041	6.794.819
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated loan ⁴⁾	Medco Energi Global Pte Ltd.	169.875.000	-	169.875.000	-	280.125.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ⁵⁾ - Fasilitas Kredit Pendanaan Umum/ General Financing Credit Facility	PT Medco Power Indonesia	13.000.000	-	13.000.000	-	6.917.759

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

		2022				
Kreditur/Lenders	Debitur/ Borrower	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Short-term	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Maturing within one year	Jangka Panjang/ Non-current	Pembayaran selama tahun berjalan/ Payments during the period
Dolar AS (lanjutan)/ US Dollar (continued)						
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PT Medco Power Indonesia	9.800.000	-	2.600.000	7.200.000	2.580.243
- Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah/Musyarakah Mutanaqishah Facility						
- Fasilitas Musyarakah/ Musyarakah Facility						
- Fasilitas Kafalah bil Ujrah/ Kafalah bil Ujrah Facility						
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PT Energi Listrik Batam	22.289.955	-	5.363.837	16.926.118	6.256.063
- Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah/Musyarakah Mutanaqishah Facility						
- Fasilitas Musyarakah/ Musyarakah Facility						
- Fasilitas Kafalah bil Ujrah/ Kafalah bil Ujrah Facility						
PT HSBC Indonesia	Perusahaan/The Company	35.000.000	35.000.000	-	-	30.000.000
- Fasilitas Kredit Jangka Pendek/ Short Term Loan Facility						
PT Bank DBS Indonesia	Perusahaan/The Company	-	-	-	-	26.500.000
- Fasilitas Kredit Jangka Pendek/ Short Term Loan Facility						
PT Bank Permata Tbk	Perusahaan/The Company	-	-	-	-	60.000.000
- Fasilitas Kredit Jangka Pendek/ Short Term Loan Facility						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/The Company	-	-	-	-	100.000.000
- Fasilitas Kredit Jangka Pendek/ Short Term Loan Facility						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Medco Power Indonesia	-	-	-	-	4.000.000
- Fasilitas Kredit Term Loan/ Credit Term Loan Facility						
Sub-jumlah/Sub-total		767.883.349	35.000.000	265.971.978	466.911.371	523.173.884
Rupiah/Rupiah						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/The Company	88.201.620	-	13.826.204	74.375.416	7.422.836
- Fasilitas Kredit Term Loan/ Credit Term Loan Facility						
PT Maybank Indonesia Finance	PT Medco Power Indonesia	5.521	-	5.521	-	22.202
- Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumtif/ Consumer Credit Facility						
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PT Medco Power Indonesia	33.850.359	-	5.212.637	28.637.722	5.432.187
- Fasilitas Musyarakah/ Musyarakah Facility						
- Fasilitas Kredit Term Loan/ Credit Term Loan Facility		27.340.919	-	1.976.988	25.363.931	190.146
Sub-jumlah/Sub-total		149.398.419	-	21.021.350	128.377.069	13.067.371
Jumlah/Total		917.281.768	35.000.000	286.993.328	595.288.440	536.241.255
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi/ Less unamortized discount		33.264.635	-	-	33.264.635	
Neto/Net		884.017.133	35.000.000	286.993.328	562.023.805	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

		2021				
Kreditur/Lenders	Debitur/ Borrower	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Short-term	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Maturing within one year	Jangka Panjang/ Non-current	Pembayaran selama tahun berjalan/ Payments during the year
Dolar AS/US Dollar						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/The Company	-	-	-	-	45.000.000
- Fasilitas Kredit Transaksi Khusus X ("PTK X")/ Special Transaction Credit Facility X ("PTK X")						
PT Bank DBS Indonesia	Perusahaan/The Company	-	-	-	-	14.285.714
- Fasilitas Perbankan Korporasi/ Corporate Banking Facility ("DBS Corporate Facility")						
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated loan ²⁾	PT Medco E & P Tomori Sulawesi	9.611.066	-	-	9.611.066	69.943.794
	PT Medco E & P Malaka	94.491.145	-	-	94.491.145	30.640.580
Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau/ Riau Lenders Consortium ³⁾	PT Medco Ratch Power Riau	193.611.000	-	193.611.000	-	-
ING Bank N.V., Cabang Singapura/ Singapore Branch	PT Medco Power Indonesia	-	-	-	-	10.816.366
- Fasilitas Kredit Term Loan/ Credit Term Loan Facility						
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ⁵⁾	PT Medco Power Indonesia	15.000.000	-	2.000.000	13.000.000	17.000.000
- Fasilitas Kredit Pendanaan Umum/ General Financing Credit Facility						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Medco Power Indonesia	-	-	-	-	12.295.817
- Fasilitas Kredit Term Loan/ Credit Term Loan Facility						
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PT Medco Power Indonesia	12.400.000	-	2.600.000	9.800.000	600.000
- Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah/Musyarakah Mutanaqishah Facility						
- Fasilitas Musyarakah/ Musyarakah Facility						
- Fasilitas Kafalah bil Ujrah/ Kafalah bil Ujrah Facility						
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PT Energi Listrik Batam	28.546.018	-	6.006.063	22.539.955	5.163.379
- Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah/Musyarakah Mutanaqishah Facility						
- Fasilitas Musyarakah/ Musyarakah Facility						
- Fasilitas Kafalah bil Ujrah/ Kafalah bil Ujrah Facility						
Sub-jumlah/Sub-total		353.659.229	-	204.217.063	149.442.166	205.745.650

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Kreditur/Lenders	Debitur/ Borrower	Jumlah/ Total	2021			
			Jangka Pendek/ Short-term	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Maturing within one year	Jangka Panjang/ Non-current	Pembayaran selama tahun berjalan/ Payments during the year
Rupiah/Rupiah						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit Term Loan/ Credit Term Loan Facility	Perusahaan/The Company	63.073.775	-	4.730.533	58.343.242	-
PT Maybank Indonesia Finance - Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumtif/ Financing Credit Facility	PT Medco Power Indonesia	29.224	-	20.132	9.092	33.666
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya/formerly known PT Bank BNI Syariah) - Fasilitas Kredit Term Loan/ Credit Term Loan Facility	PT Medco Power Indonesia	2.459.879	-	280.328	2.179.551	40.068.442
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah/ Musyarakah Facility	PT Medco Power Indonesia	13.981.358	-	1.541.804	12.439.554	805.012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit Term Loan/ Credit Term Loan Facility	PT Medco Power Indonesia	13.946.317	-	-	13.946.317	-
Sub-jumlah/Sub-total		93.490.553	-	6.572.797	86.917.756	40.907.120
Jumlah/Total		447.149.782	-	210.789.860	236.359.922	246.652.770
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi/ Less unamortized discount		21.556.112	-	16.662.709	4.893.403	
Neto/Net		425.593.670	-	194.127.151	231.466.519	

Catatan :

- Pinjaman sindikasi Perusahaan terdiri dari Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd dan BNP Paribas, Cabang Singapura.
- Pinjaman sindikasi PT Medco E & P Malaka dan PT Medco E & P Tomori Sulawesi terdiri dari Australia and New Zealand Banking Group Limited, ING Bank N.V., Cabang Singapura, PT Bank ANZ Indonesia, Societe Generale, Cabang Singapura, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Credit Suisse AG, Cabang Singapura, Natixis, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, Cabang Singapura, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura, Mizuho Bank Ltd, MUFG Bank, Ltd. dan PT Bank UOB Indonesia.
- Konsorsium pemberi pinjaman untuk PT Medco Ratch Power Riau terdiri dari Asian Development Bank (ADB), dan International Finance Corporation (IFC), serta lembaga keuangan swasta yang terdiri dari MUFG Bank Ltd (MUFG) dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC). MUFG dan SMBC secara bersama-sama disebut sebagai "Peserta". Selanjutnya, ADB, IFC dan Peserta secara bersama-sama disebut sebagai "Pemberi Pinjaman".
- Pinjaman sindikasi Medco Energi Global Pte. Ltd. terdiri dari Australia and New Zealand Banking Group Limited, Cabang Singapura, ING Bank N.V., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Morgan Stanley Senior Funding Inc., MUFG Bank, Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Banking, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura, Societe Generale, Cabang Singapura, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura.
- Merupakan pihak berelasi (Catatan 42).

Notes :

- Syndicated loan of The Company from lenders which comprised of Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd and BNP Paribas, Singapore Branch.
- Syndicated loan of PT Medco E & P Malaka and PT Medco E & P Tomori Sulawesi from lenders which comprised of Australia and New Zealand Banking Group Limited, ING Bank N.V., Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, Societe Generale, Singapore Branch, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Credit Suisse AG, Singapore Branch, Natixis, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch, Mizuho Bank Ltd, MUFG Bank, Ltd. and PT Bank UOB Indonesia.
- Consortium of lenders for PT Medco Ratch Power Riau comprised of Asian Development Bank (ADB) and International Finance Corporation (IFC), and private financial institutions consist of MUFG Bank Ltd (MUFG) and Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC). MUFG and SMBC altogether referred to as "Participants". ADB, IFC, and the Participants altogether referred to as "Lenders".
- Syndicated loan of Medco Energi Global Pte. Ltd. from lenders which comprised of Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch, ING Bank N.V., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Morgan Stanley Senior Funding Inc., MUFG Bank, Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Banking, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch, Societe Generale, Singapore Branch, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.
- Related party (Note 42).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rentang tingkat bunga atas pinjaman bank:

	2022	2021	
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	5,78% - 8,50%	7,00% - 8,50%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,97% - 7,63%	2,30% - 5,50%	<i>United States Dollar</i>

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman atau telah memperoleh pelepasan dari persyaratan rasio keuangan sebelum tanggal 31 Desember, kecuali untuk entitas anak tertentu yang memperoleh pelepasan atas persyaratan rasio keuangan yang ditentukan.

Perusahaan

Mandiri - PTK X

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit transaksi khusus X ("PTK X") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sebesar AS\$200.000.000 dengan tenor tiga tahun. Fasilitas tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus dan dibayar secara berkala setiap kuartal dengan pembayaran cicilan pertama pada September 2020 hingga Desember 2021.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The following table provides the range of interest rate on bank loans:

Under its loan agreements above, the Group is subject to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income; and requirement to comply with certain financial ratios.

As of December 31, 2022 and 2021, the management is of the opinion that, the Group is in compliance with all of the above covenants and the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements or has obtained waiver for non compliance on financial ratios before December 31, except for certain subsidiaries which received a waiver of the requirements to comply with the required financial ratio.

The Company

Mandiri - PTK X

On December 20, 2018, the Company signed Special Transaction Credit Facility X ("PTK X") with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") amounting to US\$200,000,000 with three years tenor. The loan facility is unsecured and repayable on quarterly basis with its installment starting in September 2020 until December 2021.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Mandiri - PTK X (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret dan 5 April 2021, Perusahaan telah melakukan cicilan pembayaran terjadwal sebesar AS\$5.000.000 dan pelunasan dipercepat sukarela atas seluruh fasilitas PTK X yang belum dibayar dari Mandiri sebesar AS\$40.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Mandiri - Fasilitas Kredit Term Loan

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas tersebut sebesar Rp900.000.000.000. Perusahaan juga telah melakukan transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("Cross Currency Swap") untuk mengubah kewajiban Rupiah menjadi Dolar AS dimana Perusahaan akan membayarkan suku bunga tetap dalam Dolar AS dan menerima suku bunga tetap dalam Rupiah.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp600.000.000.000. Perusahaan juga telah melakukan transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("Cross Currency Swap") untuk mengubah kewajiban Rupiah menjadi Dolar AS dimana Perusahaan akan membayarkan suku bunga tetap dalam Dolar AS dan menerima suku bunga tetap dalam Rupiah.

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan sebesar Rp112.500.000.000 kepada Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The Company (continued)

Mandiri - PTK X (continued)

On March 23, and April 5, 2021, the Company has made scheduled installment of credit facility of US\$5,000,000 and voluntary full repayment of total outstanding credit facility PTK X from Mandiri amounting to US\$40,000,000.

As of December 31, 2021, there is no outstanding balance from this facility.

Mandiri - Credit Term Loan Facility

On May 28, 2021, the Company signed a credit facility agreement with Mandiri amounting to Rp1,500,000,000,000 with 3 year tenor. On June 2, 2021, the Company utilized the facility amounting to Rp900,000,000,000. The Company has entered into a Cross Currency Swap for the Rupiah liabilities to US Dollar in which the Company will pay fixed US Dollar interest rate and receive fixed Rupiah interest rate.

On June 15, 2022, the Company made a drawdown with total amount of Rp600,000,000,000. The Company has entered into a Cross Currency Swap for the Rupiah liabilities to US Dollar in which the Company will pay fixed US Dollar interest rate and receive fixed Rupiah interest rate.

During 2022, the Company paid installments amounting to Rp112,500,000,000 to Mandiri.

As of December 31, 2021, there is no outstanding balance from this facility.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Mandiri - Fasilitas Kredit Jangka Pendek

Pada tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Jangka Pendek ("Fasilitas") dengan Mandiri sebesar AS\$50.000.000 dengan tenor satu tahun dan telah diperpanjang dari waktu ke waktu hingga 12 Maret 2023.

Pada tanggal 5 April 2022, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas sebesar AS\$50.000.000 untuk jangka waktu 3 bulan.

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan Kredit Jangka Pendek dari Mandiri untuk periode tiga bulan. Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

DBS - Fasilitas Perbankan Korporasi

Pada 28 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dengan total fasilitas AS\$50.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus. Pada tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan melakukan penarikan atas seluruh fasilitas tersebut. Fasilitas tersebut dibayarkan secara berkala tiap kuartal dengan pembayaran cicilan pertama dilakukan pada 28 September 2018 hingga 28 Desember 2021.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada DBS dengan total sebesar AS\$14.285.714. Per 28 Desember 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The Company (continued)

Mandiri - Revolving Short-term Credit Facility

On March 8, 2018, the Company signed a Short-Term Credit Facility ("Facility") with Mandiri amounting to US\$50,000,000 with tenor of one year which has been extended from time to time up to March 12, 2023.

On April 5, 2022, the Company has utilized the credit facility amounting to US\$50,000,000 with 3 months tenor.

On July 4, 2022, the Company extended the Short Term Loan from Mandiri for three months period. On September 29, 2022, the Company has fully repaid this facility.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no outstanding balance from this facility.

DBS - Corporate Banking Facility

On December 28, 2017, the Company signed a credit facility agreement with PT Bank DBS Indonesia ("DBS") amounting to US\$50,000,000 with 4 years tenor. This facility is unsecured. On January 11, 2018, the Company has fully drawdown the facility. The facility is repayable on quarterly basis with its first installment on September 28, 2018 until December 28, 2021.

During 2021, the Company paid a scheduled loan installment to DBS amounting to US\$14,285,714. On December 28, 2021, the Company has fully repaid this facility.

As of December 31, 2021, there is no outstanding balance from this facility.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

DBS - Fasilitas Kredit Jangka Pendek

Pada tanggal 28 September 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Perbankan ("Fasilitas") dengan DBS sebesar AS\$50.000.000 dengan tenor satu tahun dan telah diperpanjang dari waktu ke waktu hingga 24 Desember 2023.

Pada tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan melakukan penarikan Kredit Jangka Pendek dari DBS untuk periode tiga bulan. Pada 29 September 2022, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sukarela atas seluruh fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

HSBC - Fasilitas Perbankan

Pada tanggal 6 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian perbankan korporasi dengan PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") sebesar AS\$45.000.000 dengan tenor satu tahun dan telah diperpanjang dari waktu ke waktu hingga 20 Desember 2022.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan melakukan penarikan Kredit Jangka Pendek dari HSBC sebesar AS\$35.000.000 untuk periode tiga bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar AS\$35.000.000.

Permata - Fasilitas Perbankan

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sebesar AS\$30.000.000 dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata").

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas sebesar AS\$30.000.000 untuk jangka waktu 3 bulan. Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The Company (continued)

DBS - Short-term Credit Facility

On September 28, 2010, the Company signed a Bank Facility Agreement ("Facility") with DBS amounting to US\$50,000,000 tenor of one year, which has been extended from time to time up to December 24, 2023.

On August 8, 2022, the Company withdraw the Short Term Loan from DBS for three months period. On September 29, 2022, the Company made voluntary full repayment of total outstanding credit facility.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no outstanding balance from this facility.

HSBC - Bank Facility

On August 6, 2018, the Company signed a corporate facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") amounting to US\$45,000,000 with tenor of one year, which has been extended from time to time up to December 20, 2022.

On October 20, 2022, the Company withdraw the Short Term Loan from HSBC amounting to US\$35,000,000 for three months period.

As of December 31, 2022, the outstanding balance from this facility is US\$35,000,000.

Permata - Bank Facility

On February 25, 2021, the Company signed a credit facility agreement amounting to US\$30,000,000 with PT Bank Permata Tbk ("Permata").

On May 31, 2022, the Company has utilized the credit facility amounting to US\$30,000,000 with 3 months tenor. On August 31, 2022, the Company has fully repaid this facility.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no outstanding balance from this facility.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

LM Facility - Fasilitas Perbankan

Pada tanggal 13 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas senilai AS\$150.000.000 dengan BNP Paribas, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd. dan PT Bank ANZ Indonesia dengan jangka waktu 2 tahun.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas pada tanggal 4 November 2022.

Entitas anak

PT Medco E & P Malaka ("MEPM") dan
PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEPTS")

Pada tanggal 19 Oktober 2018, MEPM dan MEPTS menandatangani *Senior Secured Facility Agreement* dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited, ING Bank N.V., Cabang Singapura, dan Societe Generale (bersama-sama disebut "Pemberi Pinjaman Sindikasi MEPM dan MEPTS") (yang kemudian diubah pada tanggal 27 Desember 2018 menjadi Perjanjian Sindikasi dengan perubahan utama pada pihak-pihak sindikasi) dengan nilai maksimal sampai dengan AS\$500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024.

Selama tahun 2021, MEPM dan MEPTS melakukan pembayaran cicilan dan percepatan pembayaran dengan total sebesar AS\$100.584.374 atas *Senior Secured Facility Agreement* kepada Pemberi Pinjaman Sindikasi.

Pada tanggal 25 Mei 2022, MEPM dan MEPTS telah melakukan penarikan atas fasilitas *Senior Secured Facility Agreement* dari Pemberi Pinjaman Sindikasi sebesar AS\$50.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2022, MEPM dan MEPTS menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali dengan Pemberi Pinjaman Sindikasi MEPM dan MEPTS dengan nilai maksimal sampai dengan AS\$420.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2028.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The Company (continued)

LM Facility - Bank Facility

On October 13, 2022, Company signed a Facility Agreement in the amount of US\$150,000,000 with BNP Paribas, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd. dan PT Bank ANZ Indonesia with 2 years tenor.

The Company has fully utilized the facility on November 4, 2022.

Subsidiaries

PT Medco E & P Malaka ("MEPM") and
PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEPTS")

On October 19, 2018, MEPM and MEPTS signed a *Senior Secured Facility Agreement* with Australia and New Zealand Banking Group Limited, ING Bank N.V., Singapore Branch, and Societe Generale (collectively referred to as "MEPM and MEPTS Syndication Loan Lender") (which was amended on December 27, 2018 to become *Syndication Agreement* with the main change of the syndicated parties) for a loan up to US\$500,000,000 which will mature on September 30, 2024.

During 2021, MEPM and MEPTS paid a scheduled loan installment and early repayment of US\$100,584,374 of *Senior Secured Facility Agreement* from Syndication Loan Lender.

On May 25, 2022, MEPM and MEPTS made a drawdown from *Senior Secured Facility Agreement* from Syndication Loan Lender with total amount of US\$50,000,000.

On December 23, 2022, MEPM and MEPTS sign an *Amendment and Restatement Agreement* with MEPM and MEPTS Syndication Loan Lender for a loan up to US\$420,000,000 which will mature on December 30, 2028.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco E & P Malaka ("MEPM") dan
PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEPTS")
(lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2022, MEPM dan MEPTS telah menggunakan fasilitas tersebut sejumlah AS\$154.000.000. Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali dilakukan sehubungan dengan reformasi suku bunga untuk mengubah tingkat suku bunga efektif pinjaman sebelumnya dan memperpanjang jangka waktu pinjaman. Berdasarkan evaluasi manajemen, persyaratan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali tidak berbeda secara substansial dengan perjanjian sebelumnya. sehingga perubahan tersebut dicatat sebagai modifikasi atas liabilitas keuangan awal. MEPM dan MEPTS mengakui keuntungan atas modifikasi liabilitas keuangan sebesar AS\$2 juta dan biaya transaksi yang atas liabilitas keuangan dari Perjanjian dan Pernyataan Kembali sebesar AS\$4,1 juta dikapitalisasi dan diamortisasi selama sisa periode dari liabilitas yang telah dimodifikasi tersebut. Fasilitas ini dijamin dengan gadai atas saham MEPM dan MEPTS, *project account*, fidusia atas aset bergerak, fidusia atas klaim asuransi, dan fidusia atas piutang.

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

Pada tanggal 20 Maret 2019, PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") menandatangani perjanjian pendanaan dengan konsorsium pemberi pinjaman untuk menyediakan pendanaan dengan jumlah agregat sekitar AS\$222.000.000 terkait dengan pengembangan fasilitas pembangkit listrik tenaga gas 275-megawatt (MW) dengan waktu jatuh tempo pada Maret 2039. Konsorsium pemberi pinjaman terdiri dari Asian Development Bank ("ADB"), International Finance Corporation ("IFC"), MUFG Bank, Ltd ("MUFG") dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang digunakan dalam aset proyek jasa konsesi, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Medco E & P Malaka ("MEPM") and
PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEPTS")
(continued)

On December 23, 2022, MEPM and MEPTS has utilized a total amount of US\$154,000,000 of the facility. The Amendment and Restatement Agreement was made in connection with the interest rate reform to change the effective interest rate of the previous loan and extend the term of the loan. Based on management's evaluation, the terms under the Amendment and Restatement Agreement are not substantially different from that of the previous agreement. Therefore, the Amendment and Restatement Agreement was accounted for as modification of the original financial liabilities. MEPM and MEPTS recognized gain on modification of the financial liabilities amounting to US\$2 millions and the transaction cost of the Amendment and Restatement Agreement amounted to US\$4.1 millions was capitalized and amortized during the remainder of the modified liabilities. This facility is collateralized by pledge over the shares of MEPM and MEPTS, *project account*, *fiduciary over moveable assets*, *insurance claims*, and *receivables*.

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and
Subsidiaries

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

On March 20, 2019, PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") has entered into financing agreements with a consortium of lenders to provide financing in an aggregate principal amount of up to approximately US\$222,000,000 for the development of 275-megawatt (MW) gas fired power plant facilities with maturity date in March 2039. The consortium of lenders comprised of Asian Development Bank ("ADB"), International Finance Corporation ("IFC"), MUFG Bank, Ltd ("MUFG") and Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). This facility is collateralized by fixed assets used in the assets based on service project concession, rights over receivables on the project and a pledge of all shares in the project.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") (lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2021, MRPR telah melakukan penarikan sebesar AS\$11.400.000, dengan demikian, total fasilitas pinjaman yang telah digunakan sejumlah AS\$193.611.000 dari total fasilitas yang tersedia sebesar AS\$222.000.000.

Pada tanggal 16 November 2021, Konsorsium pemberi pinjaman Proyek Riau mengirimkan *Reservation Letter* yang menginformasikan bahwa Proyek Riau sudah melewati *COD Sunset Date* pada tanggal 23 September 2021 dan meminta Debitor untuk memberikan informasi terkait dengan penundaan COD yang melewati *COD Sunset Date*. Konsorsium pemberi pinjaman Proyek Riau juga menegaskan haknya sebagaimana tercantum dalam *Common Terms Agreement*. Oleh karena itu, pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021, pinjaman MRPR disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 10 Februari 2022, Proyek Riau telah beroperasi secara komersial. Pada tanggal 30 Maret 2022, MRPR telah mendapatkan pelepasan persyaratan *COD Sunset Date* dan persetujuan perpanjangan *availability period* sampai 23 Mei 2022 dari Konsorsium pemberi pinjaman Riau. Pada tanggal 28 Desember 2022, MRPR juga telah menerima surat pelepasan atas persyaratan pada rasio keuangan yang ditentukan. Oleh karena itu, pada 31 Desember 2022, pinjaman MRPR telah disajikan kembali sebagai liabilitas jangka pendek dan panjang sesuai dengan periode jatuh tempo pembayarannya.

Selama tahun 2022, MRPR melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau sebesar AS\$6.794.819.

Pada tanggal 24 Mei 2022, MRPR melakukan penarikan pinjaman dari Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau sebesar AS\$27.000.000.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries (continued)

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") (continued)

On March 26, 2021, MRPR has made withdrawn amounting to US\$11,400,000, thus, the total utilized loan facilities amounted to US\$193,611,000 from total agreed facility of US\$222,000,000.

On November 16, 2021, MRPR consortium lenders has sent a *Reservation Letter* which informed that the Riau Project has been delayed beyond the *COD Sunset Date* of September 23, 2021 and has requested Borrower to give further details, information and updates regarding the delayed *COD* beyond the *COD sunset date*. MRPR consortium lenders has also reserved their right against MRPR as stated under the *Common Terms Agreement*. Therefore, in the consolidated financial statements as of December 31, 2021, MRPR loan balances were classified as current liability.

Subsequently on February 10, 2022, Riau Project has commercially operated. On March 30, 2022, MRPR obtained waiver letter on *COD Sunset Date* and approval on *availability period extension* up to May 23, 2022 from the Riau Lenders Consortium. On December 28, 2022, MRPR has also received waiver letters on the requirements to comply with the required financial ratio. Therefore, as of 31 December 2022, MRPR loan balances were classified as current and non-current liabilities in accordance with their repayment schedule.

During 2022, MRPR has paid scheduled installments to Riau Lenders Consortium amounting to US\$6,794,819.

On May 24, 2022, MRPR has withdrawn total amount of US\$27,000,000 from Riau Lenders Consortium.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI")

ING Bank N.V., Cabang Singapura - Fasilitas Term Loan

Pada tanggal 27 September 2019, MPI telah melunasi seluruh pinjaman dari ING Bank N.V. ("ING") dan menandatangani perjanjian fasilitas kredit baru yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2021 dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$24.816.366.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 27 September 2019, MPI telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas.

Pada tanggal 29 September 2021, MPI telah melunasi seluruh fasilitas kredit di ING senilai AS\$10.816.366.

BWS - Fasilitas Kredit Pendanaan Umum

Pada tanggal 27 Mei 2019, MPI menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS") sebesar AS\$20.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus. Pada tanggal 29 Mei 2019, MPI melakukan penarikan atas seluruh fasilitas. Fasilitas ini akan dicicil setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2021.

Pada tanggal 25 Mei 2021, MPI telah memperpanjang fasilitas pinjaman dengan BWS sebesar AS\$16.000.000 untuk jangka waktu dua tahun.

Selama tahun 2021, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal dan pembayaran dipercepat di BWS sebesar AS\$17.000.000. Pada tahun yang sama, MPI telah melakukan penarikan pinjaman senilai AS\$15.000.000.

Pada tanggal 30 Desember 2021, MPI memperoleh pengecualian atas persyaratan rasio keuangan yang ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MPI telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI")

ING Bank N.V., Singapore Branch - Term Loan Facility

On September 27, 2019, MPI has fully settled the loan from ING Bank N.V. ("ING") and entered into new credit facility agreement with maturity on October 27, 2021 and with maximum limit of US\$24,816,366.

This facility is collateralized by financial guarantee issued by the Company. On September 27, 2019, MPI has fully drawdown this credit facility.

On September 29, 2021, MPI has made full repayment of total outstanding credit facility from ING amounting to US\$10,816,366.

BWS - General Financing Credit Facility

On May 27, 2019, MPI signed a credit facility agreement with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS") amounting to US\$20,000,000 with 2 years tenor. The loan facility is unsecured. On May 29, 2019, MPI has fully withdrawn this credit facility. The facility will be paid quarterly and will mature on May 29, 2021.

On May 25, 2021, MPI extended for two years a US\$16,000,000 facility with BWS.

During 2021, MPI has paid scheduled and unscheduled installment amounting to US\$17,000,000 to BWS. In the same year, MPI has made withdrawn amounting to US\$15,000,000.

On December 30, 2021, MPI has received a waiver of the requirements to comply with the required financial ratio.

As of December 31, 2022, MPI has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (lanjutan)

BWS - Fasilitas Kredit Pendanaan Umum (lanjutan)

Selama tahun 2022, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke BWS sebesar AS\$1.000.000.

Pada 16 Agustus 2022, MPI melakukan pelunasan dipercepat sebesar AS\$6.000.000.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, MPI melakukan penarikan sebesar AS\$5.000.000 dari BWS.

BSI - Fasilitas Musyarakah

Pada tanggal 25 September 2020, MPI menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") dengan total fasilitas sebesar Rp400.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2020 MPI telah melakukan penarikan atas fasilitas tersebut sebesar Rp250.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada September 2023. Pada 27 November 2020, MPI melakukan penarikan sebesar Rp150.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada November 2021. Pada tanggal 23 Desember 2020, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sejumlah Rp5.000.000.000.

Sejak 1 Februari 2021, PT Bank BNI Syariah bersama PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BRI Syariah telah *merger* menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

Selama tahun 2021, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal beserta pembayaran dipercepat atas pinjaman dari BSI sebesar Rp576.300.000.000 dan dalam tahun yang sama telah melakukan penarikan atas fasilitas tersebut sebesar Rp415.900.000.000.

Pada tanggal 30 Desember 2021, MPI memperoleh pengecualian atas persyaratan rasio keuangan yang ditentukan.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (continued)

BWS - General Financing Credit Facility (continued)

During 2022, MPI has paid scheduled installments to BWS amounting to US\$1,000,000.

On August 16, 2022, MPI made early repayment amounting to US\$6,000,000.

On October 27, 2022, MPI has withdrawn US\$5,000,000 from BWS.

BSI - Musyarakah Facility

On September 25, 2020, MPI signed credit facility agreement with PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") with a total facility of Rp400,000,000,000. On September 30, 2020, MPI made a withdrawn of this facility amounting to Rp250,000,000,000 and will mature in September 2023. On November 27, 2020, MPI made a withdrawn amounting to Rp150,000,000,000 and will mature in November 2021. On December 23, 2020, MPI has made a scheduled installment amounting to Rp 5,000,000,000.

Since February 1, 2021, PT Bank BNI Syariah with PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BRI Syariah have merged into PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

During 2021, MPI has paid scheduled and unscheduled installment for a loan from BSI amounting to Rp576,300,000,000 and in the same year has made drawdown from this facility amounting to Rp415,900,000,000.

On December 30, 2021, MPI has received a waiver of the requirements to comply with the required financial ratio.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (lanjutan)

BSI - Fasilitas Musyarakah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, MPI telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Selama tahun 2022, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke BSI sebesar Rp26.000.000.000.

BSI - Fasilitas Musyarakah dan Fasilitas Kafalah bil Ujrah

Pada tanggal 28 Mei 2021, MPI menandatangani Akad Musyarakah sebesar AS\$30.000.000 dan Kafalah bil Ujrah sebesar AS\$10.000.000 dengan BSI, dengan jangka waktu 3 tahun. Pada tanggal 31 Mei 2021, MPI melakukan penarikan atas fasilitas tersebut sebesar AS\$13.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Selama tahun 2021, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke BSI sebesar AS\$600.000.

Pada tanggal 30 Desember 2021, MPI memperoleh pengecualian atas persyaratan rasio keuangan yang ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MPI telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Selama tahun 2022, MPI melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke BSI sebesar AS\$2.600.000.

BSI - Fasilitas Musyarakah

Pada tanggal 27 April 2022, MPI menandatangani perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Musyarakah dengan BSI sebesar Rp750.000.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun dari tanggal penandatanganan. Pada tanggal 17 Mei 2022, MPI melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp750.000.000.000.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (continued)

BSI - Musyarakah Facility (continued)

As of December 31, 2022, MPI has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

During 2022, MPI has paid scheduled installment to BSI amounting to Rp26,000,000,000.

BSI - Musyarakah and Fasilitas Kafalah bil Ujrah

On May 28, 2021, MPI signed Akad Musyarakah amounting to US\$30,000,000 and Kafalah bil Ujrah amounting to US\$10,000,000 with BSI, with 3 years tenor. On May 31, 2021, MPI utilized the facility amounting to US\$13,000,000. This facility is unsecured.

During 2021, MPI has paid scheduled installment amounting to US\$600,000 to BSI.

On December 30, 2021, MPI has received a waiver of the requirements to comply with the required financial ratio.

As of December 31, 2022, MPI has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

During 2022, MPI has paid scheduled installment to BSI amounting to US\$2,600,000.

BSI - Musyarakah Facility

On April 27, 2022, MPI has entered into a *Line Facility Musyarakah Credit Facility* with BSI amounting to Rp750,000,000,000 with 4 years tenor from the signing date. On May 17, 2022, MPI has withdrawn from the facility total amount of Rp750,000,000,000.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (lanjutan)

BSI - Fasilitas Musyarakah (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2022, BSI melakukan pengalihan pinjaman senilai Rp336.875.000.000 kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") dan pinjaman tersebut menjadi pinjaman sindikasi.

Selama tahun 2022, MPI melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada BSI sebesar Rp58.125.000.000.

BNI - Fasilitas Term Loan

Pada tanggal 20 Desember 2019, MPI menandatangani perjanjian kredit dengan BNI sebesar AS\$20.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada tanggal 3 Juni 2021, MPI melakukan pelunasan dipercepat sukarela atas seluruh fasilitas yang belum dibayar dari BNI sebesar AS\$12.295.817.

Pada tanggal 28 Juni 2021, MPI menandatangani tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar AS\$40.000.000 dengan BNI. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada tanggal 28 Juni 2021, MPI menandatangani Perjanjian Kredit Term Loan sebesar Rp399.000.000.000 dengan BNI. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada tanggal 2 Juli 2021, MPI telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp199.000.000.000 dari BNI.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (continued)

BSI - Musyarakah Facility (continued)

On August 15, 2022, BSI transferred a loan of Rp336,875,000,000 to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") and the loan become syndicated loan.

During 2022, MPI has paid scheduled installment to BSI amounting to Rp58,125,000,000.

BNI - Term Loan Facility

On December 20, 2019, MPI signed a credit facility agreement with BNI amounting to US\$20,000,000 with 1 year tenor. The loan facility is unsecured.

On June 3, 2021, MPI has made early full repayment of total outstanding credit facility from BNI amounting to US\$12,295,817.

On June 28, 2021, MPI signed additional credit facility amounting to US\$40,000,000 with PT BNI. This facility is unsecured.

On June 28, 2021, MPI signed Term Loan Credit Facility agreement amounting to Rp399,000,000,000 with BNI. This facility is unsecured.

On July 2, 2021, MPI has made withdrawn amounting to Rp199,000,000,000 from BNI.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (lanjutan)

BNI - Fasilitas Term Loan (lanjutan)

Pada 29 Maret 2022, MPI mengajukan perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman *Term Loan* di BNI. Pada 19 April 2022, BNI memberikan persetujuan atas permohonan tersebut. Pada 22 April 2022, MPI melakukan penarikan fasilitas tersebut sebesar Rp200.000.000.000.

Pada tanggal 22 Juli 2022, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$4.000.000 dari BNI.

Pada 16 Agustus 2022, MPI melakukan pelunasan dipercepat sebesar AS\$4.000.000 ke BNI.

PT Maybank Indonesia Finance - Fasilitas Kredit Konsumen

Pada Juni 2014, MPI menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumtif dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan jangka waktu perjanjian fasilitas hingga Mei 2019. Fasilitas Kredit Konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan berdasarkan Program Kepemilikan Mobil Perusahaan (COP) yang terdiri dari beberapa penarikan dengan jatuh tempo yang bervariasi dan jatuh tempo terakhir pada 23 September 2023. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh.

BTN – Fasilitas Corporate Line

Pada tanggal 22 November 2022, MPI telah menandatangani perjanjian Corporate Line Facility dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") yang terdiri dari Non-Cash Loan sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal penandatanganan dan Cash Loan sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penandatanganan.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (continued)

BNI - Term Loan Facility (continued)

On March 29, 2022, MPI submitted request extension of availability period for Term Loan facility from BNI. On April 19, 2022, BNI approved the extension request. On April 22, 2022, MPI has withdrawn amounting to Rp200,000,000,000 on the loan facility.

On July 22, 2022, MPI has withdrawn amounting to US\$4,000,000 from BNI.

On August 16, 2022, MPI made early repayment amounting to US\$4,000,000 to BNI.

PT Maybank Indonesia Finance – Financing Credit Facility

In June 2014, MPI signed a Consumer Financing Credit Facility agreement with PT Maybank Indonesia Finance with a facility agreement period until May 2019. The Consumer Credit Facility with PT Maybank Indonesia Finance is used to finance vehicle purchases under the Company's Car Ownership Program (COP) consisting of several withdrawals with various maturity date and the last maturity date is on September 23, 2023. This facility is secured by the acquired vehicle.

BTN – Corporate Line Facility

On November 22, 2022, MPI has signed Corporate Line Facility agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") which consist of Non-Cash Loan amounting to Rp350,000,000,000 with one year tenor since signing date and Cash Loan amounting to Rp150,000,000,000 with 5 years tenor since signing date.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Energi Listrik Batam ("ELB")

BSI - Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah, Fasilitas Musyarakah dan Fasilitas Kafalah bil Ujrah

Pada Desember 2016, ELB menandatangani Perjanjian Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah, Fasilitas Musyarakah dan Fasilitas Kafalah bil Ujrah dengan PT Bank Syariah Mandiri sebesar AS\$51.000.000 dengan tenor sepuluh tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang digunakan dalam sewa guna usaha, hak atas piutang, saham ELB yang dimiliki oleh PT Universal Batam Energy dan PT Universal Gas Energy dan surat jaminan dari MPI.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ELB diharuskan untuk memelihara beberapa rekening bank yang dibatasi penggunaannya di BSI dengan saldo minimum sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman.

Selama tahun 2022 dan 2021, ELB telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke BSI masing-masing sebesar AS\$6.256.063 dan AS\$5.163.379.

Medco Energi Global Pte. Ltd. ("MEG")

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 11 Desember 2021, MEG, entitas anak yang secara tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, menandatangani *Facility Agreement* senilai AS\$450.000.000 dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited, Cabang Singapura, ING Bank N.V., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Morgan Stanley Senior Funding Inc., MUFG Bank, Ltd., dan Standard Chartered Bank (Singapore) Limited (bersama-sama disebut "Pemberi Pinjaman Sindikasi MEG") terkait rencana Grup untuk mengakuisisi ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2023.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries (continued)

PT Energi Listrik Batam ("ELB")

BSI - Musyarakah Mutanaqishah Facility, Musyarakah Facility and Fasilitas Kafalah bil Ujrah

In December 2016, ELB signed Musyarakah Mutanaqishah Facility, Musyarakah Facility and Kafalah bil Ujrah Facility with PT Bank Syariah Mandiri amounting to US\$51,000,000 with ten years tenor. This facility is collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease, rights over receivables, shares of stock of ELB owned by PT Universal Batam Energy and PT Universal Gas Energy and guarantee letter from MPI.

Under the loan agreement, ELB is required to maintain several restricted bank accounts with BSI with minimum balances as specified in the loan agreement.

During 2022 and 2021, ELB has paid scheduled installments to BSI amounting to US\$6,256,063 and US\$5,163,379, respectively.

Medco Energi Global Pte. Ltd. ("MEG")

Syndication Loan

On December 11, 2021, MEG, a wholly owned indirect subsidiary of the Company, signed a Facility Agreement in the amount of US\$450,000,000 with Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch, ING Bank N.V., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Morgan Stanley Senior Funding Inc., MUFG Bank, Ltd., and Standard Chartered Bank (Singapore) Limited (collectively referred to as "MEG Syndication Loan Lenders") in connection with the Group's plan to acquire ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. This facility will mature on December 19, 2023.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Medco Energi Global Pte. Ltd. ("MEG")
(lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada 31 Desember 2021, fasilitas ini belum digunakan.

Pada tanggal 2 Maret 2022, MEG melakukan penarikan atas seluruh fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar AS\$450.000.000. Sehubungan dengan fasilitas tersebut, MEG telah menandatangani Perjanjian Sindikasi pada tanggal 28 Maret 2022, dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited, Cabang Singapura, ING Bank N.V., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Morgan Stanley Senior Funding Inc., MUFG Bank, Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Banking, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura, Societe Generale, Cabang Singapura, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura.

Selama tahun 2022, MEG melakukan pembayaran cicilan dengan total sebesar AS\$280.125.000.

ING Bank N.V.

Pada tanggal 8 Desember 2021, MEG menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan ING Bank N.V. sebesar AS\$65.500.000 dengan tenor satu tahun.

Pada tanggal 18 Maret 2022, Fasilitas Perbankan MEG dari ING Bank N.V. telah berakhir.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Medco Energi Global Pte. Ltd. ("MEG")
(continued)

Syndication Loan (continued)

As of December 31, 2021, this facility is unutilized.

On March 2, 2022, MEG has fully utilized the Syndicated Loan facility with total amount US\$450,000,000. In relation to the above facility, MEG has signed Syndication Agreement on March 28, 2022, with Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch, ING Bank N.V., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Morgan Stanley Senior Funding Inc., MUFG Bank, Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Banking, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch, Societe Generale, Singapore Branch, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.

During 2022, MEG made installment payment with total amount of US\$280,125,000.

ING Bank N.V.

On December 8, 2021, MEG signed a banking facility agreement with ING Bank N.V. amounting to USD\$65,500,000 with tenor of one year.

The MEG's Bank Facility from ING Bank N.V. has ended on March 18, 2022.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank yang belum terpakai

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki fasilitas kredit bank dan fasilitas umum bank yang belum terpakai sebagai berikut:

28. BANK LOANS (continued)

b. *Unused Bank Facilities*

As of December 31, 2022, the Group has the following Unused Bank Credit Facilities and General Banking Facility:

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility Amount	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Desember 2022/ Unused Portion of the Facility as of December 31, 2022
Fasilitas Umum Bank/ General Banking Facility			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	AS\$120.000.000/ US\$120,000,000	AS\$63.187.213/ US\$63,187,213
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan & revolving loan/ Non-Cash Loan Facility & revolving loan	AS\$191.319.687/ US\$191,319,687	AS\$153.581.971/ US\$153,581,971
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	AS\$50.000.000/ US\$50,000,000	AS\$50.000.000/ US\$50,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Fasilitas Perbankan Korporasi (Letter of Credit, Guarantee and Revolving Loan)/ Corporate Facility Agreement (Letter of Credit, Guarantee and Revolving Loan)	AS\$71.000.000/ US\$71,000,000	AS\$10.555.625/ US\$10,555,625
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	AS\$30.000.000/ US\$30,000,000	AS\$30.000.000/ US\$30,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	AS\$60.000.000/ US\$60,000,000	AS\$49.207.853/ US\$49,207,853
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	AS\$5.636.800/ US\$5,636,800
Pemberi Pinjaman Sindikasi MEPM dan MEPTS/ MEPM and MEPTS Syndication Loan Lender	Perjanjian Sindikasi/ Syndication Agreement	AS\$420.000.000/ US\$420,000,000	AS\$265.897.788/ US\$265,897,788
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fasilitas Perbankan Korporasi (Non-Cash Loan and Cash Loan)/ Corporate Line Facility (Non-Cash Loan and Cash Loan)	AS\$31.784.375/ US\$31,784,375	AS\$31.784.375/ US\$31,784,375

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	2022	2021
Obligasi Rupiah		
Obligasi berkelanjutan		
Rupiah II:		
Tahap III	1.462.081	1.611.885
Tahap IV	444.981	560.656
Tahap V	-	52.806.765
Tahap VI	-	10.617.419
Obligasi Berkelanjutan		
Rupiah III:		
Tahap I	13.826.203	15.242.829
Tahap II	3.019.516	3.328.894
Tahap III	95.353.124	105.122.957
Obligasi Berkelanjutan		
Rupiah IV:		
Tahap I	63.568.750	70.081.971
Tahap II	63.568.750	70.081.971
Tahap III	190.706.249	-
Obligasi Rupiah I	20.405.569	22.496.321
Sukuk Wakalah Rupiah I	26.508.169	29.224.192
Sukuk Wakalah Rupiah II	1.099.739	59.569.697
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I:		
Tahap I	31.784.375	-
Tahap II	38.141.250	-
Jumlah	549.888.756	440.745.557
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(2.513.919)	(1.926.841)
Neto	547.374.837	438.818.716
Dikurangi bagian jangka pendek	110.623.276	121.312.147
Bagian jangka panjang	436.751.561	317.506.569
Obligasi Dolar AS		
Tanggal terbit pada 20 Januari 2018	235.398.000	490.500.000
Tanggal terbit pada 14 Mei 2019	533.606.000	648.500.000
Tanggal terbit pada 30 Januari 2020	590.095.000	645.000.000
Tanggal terbit pada 12 November 2021	384.800.000	400.000.000
Jumlah	1.743.899.000	2.184.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(43.953.029)	(60.538.687)
Neto	1.699.945.971	2.123.461.313
Dikurangi bagian jangka pendek	-	-
Bagian jangka panjang	1.699.945.971	2.123.461.313

29. OTHER LONG-TERM DEBTS

Rupiah Bonds
Rupiah Shelf Registered Bonds II:
Phase III
Phase IV
Phase V
Phase VI
Rupiah Shelf Registered Bonds III:
Phase I
Phase II
Phase III
Rupiah Shelf Registered Bonds IV:
Phase I
Phase II
Phase III
Rupiah Shelf Registered I
Rupiah Sukuk Wakalah I
Rupiah Sukuk Wakalah II
Rupiah Sukuk Wakalah I:
Phase I
Phase II
Total
Less unamortized discount
Net
Less current portion
Long-term portion
US Dollar Bonds
Issue date on January 20, 2018
Issue date on May 14, 2019
Issue date on January 30, 2020
Issue date on November 12, 2021
Total
Less unamortized discount
Net
Less current portion
Long-term portion

*) Jumlah pokok yang beredar termasuk Obligasi yang telah dibeli kembali.

*) The principal amount outstanding include Bonds that have been repurchased.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

	2022	2021	
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank			<i>Loans from non-bank financial institutions</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur	19.746.043	1.203.972	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur</i>
PT Mandiri Tunas Finance	79.050	122.303	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Jumlah	19.825.093	1.326.275	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	3.369.245	46.088	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	16.455.848	1.280.187	<i>Long-term portion</i>

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Further information relating to other long-term debts are as follows:

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon per annum	Jaminan/ Security
Perusahaan/The Company						
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap I dengan tanggal terbit 15 Juli 2016/ <i>Rupiah Shelf Registered Bonds II Phase I with issue date on July 15, 2016</i>	Seri A Rp327.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$24.866.920/ <i>Tranche A Rp327,000,000,000 and swapped into US\$24,866,920</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A+ (2020)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Juli 2019/ <i>July 2019</i> Telah dilunasi pada Juli 2019/ <i>Has been fully repaid in July 2019</i>	10,80% Terutang setiap kuartal/ <i>10.80% Payable quarterly</i>	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp923.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$70.190.114/ <i>Tranche B Rp923,000,000,000 and swapped into US\$70,190,114</i>			Juli 2021/ <i>July 2021</i> Telah dilunasi pada November 2020/ <i>Has been fully repaid in November 2020</i>	11,30% Terutang setiap kuartal/ <i>11.30% Payable quarterly</i>	
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap II dengan tanggal terbit 30 September 2016/ <i>Rupiah Shelf Registered Bonds II Phase II with issue date on September 30, 2016</i>	Seri A Rp549.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$42.475.822/ <i>Tranche A Rp549,000,000,000 and swapped into US\$42,475,822</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A+ (2021)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	September 2019/ <i>September 2019</i> Telah dilunasi pada September 2019/ <i>Has been fully repaid in September 2019</i>	10,80% Terutang setiap kuartal/ <i>10.80% Payable quarterly</i>	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp701.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$54.235.977/ <i>Tranche B Rp701,000,000,000 and swapped into US\$54,235,977</i>			September 2021/ <i>September 2021</i> Telah dilunasi pada September 2021/ <i>Has been fully repaid in September 2021</i>	11,30% Terutang setiap kuartal/ <i>11.30% Payable quarterly</i>	

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon per annum	Jaminan/ Security
Perusahaan (lanjutan)/ The Company (continued)						
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap III dengan tanggal terbit 21 Desember 2016/ <i>Rupiah Shelf Registered Bonds II Phase III with issue date on December 21, 2016</i>	Seri A Rp246.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$18.512.944/ Tranche A Rp246.000.000.000 and swapped into US\$18,512,944 Seri B Rp5.000.000.000/ Tranche B Rp5,000,000,000 Seri C Rp23.000.000.000/ Tranche C Rp23,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Desember 2019/ December 2019 Telah dilunasi pada Desember 2019/ Has been fully repaid in December 2019 Desember 2021/ December 2021 Telah dilunasi pada Desember 2021/ Has been fully repaid in December 2021 Desember 2023/ December 2023	10,80% Terutang setiap kuartal/ 10.80% Payable quarterly 11,30% Terutang setiap kuartal/ 11.30% Payable quarterly 11,80% Terutang setiap kuartal/ 11.80% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap IV dengan tanggal terbit 30 Maret 2017/ <i>Rupiah Shelf Registered Bonds II Phase IV with issue date on March 30, 2017</i>	Seri A Rp380.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$28.539.241/ Tranche A Rp380.000.000.000 and swapped into US\$28,539,241 Seri B Rp1.000.000.000/ Tranche B Rp1,000,000,000 Seri C Rp7.000.000.000/ Tranche C Rp7,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Maret 2020/ March 2020 Telah dilunasi pada Maret 2020/ Has been fully repaid in March 2020 Maret 2022/ March 2022 Telah dilunasi pada Maret 2022/ Has been fully repaid in March 2022 Maret 2024/ March 2024	10,80% Terutang setiap kuartal/ 10.80% Payable quarterly 11,30% Terutang setiap kuartal/ 11.30% Payable quarterly 11,80% Terutang setiap kuartal/ 11.80% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap V dengan tanggal terbit 14 Juni 2017/ <i>Rupiah Shelf Registered Bonds II Phase V with issue date on June 14, 2017</i>	Seri B Rp269.500.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$20.278.405/ Tranche B Rp269,500,000,000 and swapped into US\$20,278,405 Seri C Rp753.500.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$56.696.764/ Tranche C Rp753,500,000,000 and swapped into US\$56,696,764	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A+ (2021)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Juni 2020/ June 2020 Telah dilunasi pada Juni 2020/ Has been fully repaid in June 2020 Juni 2022/ June 2022 Telah dilunasi pada Maret 2022/ Has been fully repaid in March 2022	10,80% Terutang setiap kuartal/ 10.80% Payable quarterly 11,30% Terutang setiap kuartal/ 11.30% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon per annum	Jaminan/ Security
Perusahaan (lanjutan)/ The Company (continued)						
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap VI dengan tanggal terbit 28 September 2017/ <i>Rupiah Shelf Registered Bonds II Phase VI with issue date on September 28, 2017</i>	Seri A Rp415.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$31.109.445/ Tranche A Rp415,000,000,000 and swapped into US\$31,109,445 Seri B Rp151.500.000.000 dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$11.356.822/ Tranche B Rp151,500,000,000 and swapped into US\$11,356,822	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A+ (2021)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Maret 2021/ March 2021 Telah dilunasi pada November 2020/ Has been fully repaid in November 2020 September 2022/ September 2022 Telah dilunasi pada Maret 2022/ Has been fully repaid in March 2022	10,30% Terutang setiap kuartal/ 10.30% Payable quarterly 10,80% Terutang setiap kuartal/ 10.80% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap I dengan tanggal terbit 29 Maret 2018/ <i>Rupiah Shelf Registered Bonds III Phase I with issue date on March 29, 2018</i>	Seri A Rp282.500.000.000/ dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$20.537.986/ Tranche A Rp282,500,000,000 and swapped into US\$20,537,986 Seri B Rp217.500.000.000/ dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$15.812.432/ Tranche B Rp217,500,000,000 and swapped into US\$15,812,432	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Maret 2021/ March 2021 Telah dilunasi pada Maret 2021/ Has been fully repaid in March 2021 Maret 2023/ March 2023	8,75% Terutang setiap kuartal/ 8.75% Payable quarterly 9,15% Terutang setiap kuartal/ 9.15% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap II dengan tanggal terbit 28 September 2018/ <i>Rupiah Shelf Registered Bonds III Phase II with issue date on September 28, 2018</i>	Seri A Rp1.155.150.000.000/ dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$77.329.629/ Tranche A Rp1,155,150,000,000 and swapped into US\$77,329,629 Seri B Rp47.500.000.000/ dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$3.179.810/ Tranche B Rp47,500,000,000 and swapped into US\$3,179,810	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	September 2021/ September 2021 Telah dilunasi pada November 2020/ Has been fully repaid in November 2020 September 2023/ September 2023	10,0% Terutang setiap kuartal/ 10.0% Payable quarterly 10,75% Terutang setiap kuartal/ 10.75% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap III dengan tanggal terbit 20 Februari 2020/ <i>Rupiah Shelf Registered Bonds III Phase III with issue date on February 20, 2020</i>	Seri A Rp1.023.700.000.000/ dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$74.695.367/ Tranche A Rp1,023,700,000,000 and swapped into US\$74,695,367 Seri B Rp476.300.000.000/ dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$34.753.740/ Tranche B Rp476,300,000,000 and swapped into US\$34,753,740	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Februari 2023/ February 2023 Februari 2025/ February 2025	8,90% Terutang setiap kuartal/ 8.90% Payable quarterly 9,30% Terutang setiap kuartal/ 9.30% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon per annum	Jaminan/ Security
Perusahaan (lanjutan)/ The Company (continued)						
Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap I dengan tanggal terbit 9 September 2021/ <i>Rupiah Shelf Registered Bonds IV Phase I with issue date on September 9, 2021</i>	Seri A Rp400.000.000.000/ dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$28.070.175/ Tranche A Rp400,000,000,000 and swapped into US\$28,070,175 Seri B Rp600.000.000.000/ dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$42.072.057/ Tranche B Rp600,000,000,000 and swapped into US\$42,072,057	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	September 2024/ September 2024 September 2026/ September 2026	7,75% Terutang setiap kuartal/ 7,75% Payable quarterly 8,50% Terutang setiap kuartal/ 8,50% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap II dengan tanggal terbit 23 November 2021/ <i>Rupiah Shelf Registered Bonds IV Phase II with issue date on November 23, 2021</i>	Seri A Rp941.805.000.000/ dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$66.161.231/ Tranche A Rp941,805,000,000 and swapped into US\$66,161,231 Seri B Rp58.195.000.000/ dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$4.089.599/ Tranche B Rp58,195,000,000 and swapped into US\$4,089,599	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	November 2024/ November 2024 November 2026/ November 2026	7,75% Terutang setiap kuartal/ 7,75% Payable quarterly 8,50% Terutang setiap kuartal/ 8,50% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap III dengan tanggal terbit 26 Juli 2022/ <i>Rupiah Shelf Registered Bonds IV Phase III with issue date on July 26, 2022</i>	Seri A Rp1.892.315.000.000/ dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$126.407.148/ Tranche A Rp1,892,315,000,000 and swapped into US\$126,407,148 Seri B Rp521.415.000.000/ dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$34.737.841/ Tranche B Rp521,415,000,000 and swapped into US\$34,737,841 Seri C Rp586.270.000.000/ dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$39.058.628/ Tranche C Rp586,270,000,000 and swapped into US\$39,058,628	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Juli 2025/ July 2025 Juli 2027/ July 2027 Juli 2029/ July 2029	7,00% Terutang setiap kuartal/ 7,00% Payable quarterly 8,10% Terutang setiap kuartal/ 8,10% Payable quarterly 9,00% Terutang setiap kuartal/ 9,00% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
Wesel Jangka Menengah VI dengan tanggal terbit 5 Oktober 2018/ <i>Medium Term Note VI with issuance date on October 5, 2018</i>	AS\$67.150.000/ US\$67,150,000	Non-rated	-	Oktober 2021/ October 2021 Telah dilunasi pada Juni 2021/ Has been fully repaid in June 2021	5,75% Terutang setiap kuartal/ 5,75% Payable Quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon per annum	Jaminan/ Security
Medco Power Indonesia						
Obligasi Rupiah I dengan tanggal terbit 4 Juli 2018/ Rupiah Shelf Registered Bonds I with issue date on July 4, 2018	Seri A Rp279.000.000.000/ Tranche A Rp279,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (2022)	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Juli 2021/ July 2021 Telah dilunasi pada Juli 2021/ Has been fully repaid in July 2021	9,75% Terutang setiap kuartal/ 9.75% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
	Seri B Rp63.000.000.000/ Tranche B Rp63,000,000,000			Juli 2023/ July 2023	10,25% Terutang setiap kuartal/ 10.25% Payable quarterly	
	Seri C Rp258.000.000.000/ Tranche C Rp258,000,000,000			Juli 2025/ July 2025	10,75% Terutang setiap kuartal/ 10.75% Payable quarterly	
Sukuk Wakalah Rupiah I dengan tanggal terbit 4 Juli 2018/ Rupiah Sukuk Wakalah I with issue date on July 4, 2018	Seri A Rp153.000.000.000/ Tranche A Rp153,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (sy) (2022)	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Juli 2021/ July 2021 Telah dilunasi pada Juli 2021/ Has been fully repaid in July 2021	9,75% Terutang setiap kuartal/ 9.75% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
	Seri B Rp404.000.000.000/ Tranche B Rp404,000,000,000			Juli 2023/ July 2023	10,25% Terutang setiap kuartal/ 10.25% Payable quarterly	
	Seri C Rp43.000.000.000/ Tranche C Rp43,000,000,000			Juli 2025/ July 2025	10,75% Terutang setiap kuartal/ 10.75% Payable quarterly	
Sukuk Wakalah Rupiah II dengan tanggal terbit 23 Mei 2019/ Rupiah Sukuk Wakalah II with issue date on May 23, 2019	Seri A Rp832.700.000.000/ Tranche A Rp832,700,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (sy) (2022)	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	Mei 2022/ May 2022 Telah dilunasi pada Mei 2022/ Has been fully repaid in May 2022	10,00% Terutang setiap kuartal/ 10.00% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
	Seri B Rp7.000.000.000/ Tranche B Rp7,000,000,000			Mei 2024/ May 2024	10,55% Terutang setiap kuartal/ 10.55% Payable quarterly	
	Seri C Rp10.300.000.000/ Tranche C Rp10,300,000,000			Mei 2026/ May 2026	11,10% Terutang setiap kuartal/ 11.10% Payable quarterly	

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon per annum	Jaminan/ Security
Medco Power Indonesia (lanjutan/continued)						
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap I dengan tanggal terbit 4 Agustus 2022/ <i>Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase I with issue date on August 4, 2022</i>	Seri A Rp280.000.000.000/ <i>Tranche A</i> Rp280,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (sy) (2022)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Agustus 2025/ <i>August 2025</i>	8,00% Terutang setiap kuartal/ <i>8.00% Payable quarterly</i>	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp220.000.000.000/ <i>Tranche B</i> Rp220,000,000,000			Agustus 2027/ <i>August 2027</i>	9,25% Terutang setiap kuartal/ <i>9.25% Payable quarterly</i>	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap II dengan tanggal terbit 30 Desember 2022/ <i>Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase II with issue date on December 30, 2022</i>	Seri A Rp469.690.000.000/ <i>Tranche A</i> Rp469,690,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (sy) (2022)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Desember 2025/ <i>December 2025</i>	9,00% Terutang setiap kuartal/ <i>9.00% Payable quarterly</i>	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp130.310.000.000/ <i>Tranche B</i> Rp130,310,000,000			Desember 2027/ <i>December 2027</i>	9,50% Terutang setiap kuartal/ <i>9.50% Payable quarterly</i>	
Medco Platinum Road Pte Ltd						
Obligasi Dolar AS dengan tanggal terbit 30 Januari 2018/ <i>US Dollar Bonds with issue date on January 30, 2018</i>	AS\$500.000.000/ <i>US\$500,000,000</i>	Moody's Investor Service : B1 (2022) Fitch Ratings : B+ (2022) Standard & Poor's Rating Services : B+ (2022)	Singapore Exchange Trading Limited	Januari 2025/ <i>January 2025</i>	6,75% Terutang setiap setengah tahun/ <i>6.75% Payable semi-annually</i>	Obligasi ini dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu/ <i>These bonds are unconditionally guaranteed by the Company and certain subsidiaries.</i>
Medco Oak Tree Pte Ltd						
Obligasi Dolar AS dengan tanggal terbit 14 Mei 2019/ <i>US Dollar Bonds with issue date on May 14, 2019</i>	AS\$650.000.000/ <i>US\$650,000,000</i>	Moody's Investor Service : B1 (2022) Fitch Ratings : B+ (2022) Standard & Poor's Rating Services : B+ (2022)	Singapore Exchange Trading Limited	Mei 2026/ <i>May 2026</i>	7,375% Terutang Setiap Setengah tahun/ <i>7.375% Payable semi-annually</i>	Obligasi ini dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu/ <i>These bonds are unconditionally guaranteed by the Company and certain subsidiaries.</i>
Medco Bell Pte Ltd						
Obligasi Dolar AS dengan tanggal terbit 30 Januari 2020/ <i>US Dollar Bonds with issue date on January 30, 2020</i>	AS\$650.000.000/ <i>US\$650,000,000</i>	Moody's Investor Service : B1 (2022) Fitch Ratings : B+ (2022) Standard & Poor's Rating Services : B+ (2022)	Singapore Exchange Trading Limited	Januari 2027/ <i>January 2027</i>	6,375% Terutang setiap setengah tahun/ <i>6.375% Payable semi-annually</i>	Obligasi ini dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu/ <i>These bonds are unconditionally guaranteed by the Company and certain subsidiaries.</i>
Medco Laurel Tree Pte Ltd						
Obligasi Dolar AS dengan tanggal terbit 12 November 2021/ <i>US Dollar Bonds with issue date on November 12, 2021</i>	AS\$400.000.000/ <i>US\$400,000,000</i>	Moody's Investor Service : B1 (2022) Fitch Ratings : B+ (2022) Standard & Poor's Rating Services : B+ (2022)	Singapore Exchange Trading Limited	November 2028/ <i>November, 2028</i>	6,95% Terutang setiap setengah tahun/ <i>6.95% Payable semi-annually</i>	Obligasi ini dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu/ <i>These bonds are unconditionally guaranteed by the Company and certain subsidiaries.</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
PT Medco Power Indonesia			
PT Mandiri Tunas Finance			
Fasilitas Pembiayaan Investasi/ <i>Investment Financing Facility</i>	April 2021/ <i>April 2021</i>	April 2026/ <i>April 2026</i>	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ <i>This facility is collateralized by acquired vehicles.</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Fasilitas Musyarakah/ <i>Musyarakah Facility</i>	Agustus 2022/ <i>August 2022</i>	Maret 2026/ <i>March 2026</i>	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>This facility is unsecured.</i>
PT TJB Power Services			
PT Mandiri Tunas Finance			
Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Credit Facility</i>	Agustus 2018/ <i>August 2018</i>	Juli 2021/ <i>July 2021</i>	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ <i>This facility is collateralized by acquired vehicles.</i>
PT Medcopower Solar Sumbawa			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Fasilitas Pembiayaan Proyek/ <i>Project Financing Facility</i>	Juli 2021/ <i>July 2021</i>	Juli 2036/ <i>July 2036</i>	Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek berdasarkan perjanjian sewa, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek/ <i>This facility is collateralized by all of the project's assets based on lease arrangement, right over receivables on the project and a pledge of all shares in the project.</i>

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: *merger* atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan, mengubah bisnis utama Perusahaan; pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran pinjaman sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

Under the terms and conditions of these long-term obligations, the Group is subject to various covenants, among others, obtaining approval from the lenders/designated trustees prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital stock of the Company, changing the main business activities of the Company; restrictions on granting loans to third parties, pledging and transferring the Company's assets, issuing senior debt, filing for bankruptcy or delaying loan payments prior to the payment of bond interest and principal, and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income and requirement to comply with certain financial ratios.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

a. Pembatasan-pembatasan atas Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat, bahwa Grup mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap I, II, III, IV, V dan VI dan Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap I adalah PT Bank Mega Tbk. Untuk Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap II, III dan Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap I, II dan III, Grup menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat. Grup juga telah menunjuk The Bank of New York Mellon Corporation sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Dolar AS. Adapun untuk Obligasi Rupiah I dan Sukuk Wakalah Rupiah I dan II PT Medco Power Indonesia, Grup telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat.

c. Lain-lain

Obligasi Rupiah

Perusahaan

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan melakukan pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap I Seri A sebesar Rp282.500.000.000. Penyelesaian akhir untuk transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("CCS") terkait obligasi ini telah diselesaikan.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Debt Covenants

As of December 31, 2022 and 2021, in management's opinion, the Group is in compliance with the covenants of all long-term obligations.

Management represented that during the reporting periods and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Group has never defaulted on paying its maturing bonds.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the agreements.

b. Trustees

The Group engaged Trustees to act as the intermediaries between the Group and the Bondholders. The Trustee for Shelf Registered Rupiah Bonds II Phase I, II, III, IV, V and VI and Shelf Registered Rupiah Bonds III Phase I is PT Bank Mega Tbk. For Shelf Registered Rupiah Bonds III Phase II, III and Shelf Registered Rupiah Bonds IV Phase I, II and III, The Group has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee. The Group has also appointed The Bank of New York Mellon Corporation to act as Trustee for its US Dollar Bonds. For Shelf Registered Rupiah Bonds I and Rupiah Sukuk Wakalah I and II of PT Medco Power Indonesia, the Group has appointed PT Bank Mega Tbk to act as Trustee.

c. Others

Rupiah Shelf Registered Bonds

The Company

On March 26, 2021, the Company has fully settled Rupiah Shelf Registered Bonds III Phase I Tranche A amounting to Rp282,500,000,000. The final settlement for the "Cross Currency Swap" ("CCS") transaction related to this bonds has been completed.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Obligasi Rupiah (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 September 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah sebesar Rp1.000.000.000.000 ("PUB IV Tahap I") yang terbagi dalam dua seri yaitu:

- Seri A sebesar Rp400.000.000.000 dengan tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp600.000.000.000 dengan tenor 5 tahun.

Perusahaan juga telah melakukan transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("CCS") untuk mengubah liabilitas Rupiah menjadi Dolar AS di mana Perusahaan akan membayar suku bunga tetap dalam Dolar AS dan menerima suku bunga tetap dalam Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan melakukan pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap II Seri B sebesar Rp701.000.000.000. Penyelesaian akhir untuk transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("CCS") terkait obligasi ini telah diselesaikan.

Pada tanggal 23 November 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah sebesar Rp1.000.000.000.000 ("PUB IV Tahap II") yang terbagi dalam dua seri yaitu:

- Seri A sebesar Rp941.805.000.000 dengan tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp58.195.000.000 dengan tenor 5 tahun.

Perusahaan juga telah melakukan transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("CCS") untuk mengubah liabilitas Rupiah menjadi Dolar AS di mana Perusahaan akan membayar suku bunga tetap dalam Dolar AS dan menerima suku bunga tetap dalam Rupiah.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Others (continued)

Rupiah Shelf Registered Bonds (continued)

The Company (continued)

On September 9, 2021, the Company issued a Shelf Registered Rupiah Bond for Rp1,000,000,000,000 ("PUB IV Phase I") consisting of two tranches:

- Tranche A Rp400,000,000,000 with 3-year tenor;
- Tranche B Rp600,000,000,000 with 5-year tenor.

The Company has entered into a "Cross Currency Swap" ("CCS") for the Rupiah liabilities to US Dollar in which the Company will pay fixed US Dollar interest rate and receive fixed Rupiah interest rate.

On September 30, 2021, the Company has fully settled Rupiah Shelf Registered Bonds II Phase II Tranche B amounting to Rp701,000,000,000. The final settlement for the "Cross Currency Swap" ("CCS") transaction related to this bonds has been completed.

On November 23, 2021, the Company issued a Shelf Registered Rupiah Bond for Rp1,000,000,000,000 ("PUB IV Phase II") consisting of two tranches:

- Tranche A Rp941,805,000,000 with 3-year tenor;
- Tranche B Rp58,195,000,000 with 5-year tenor.

The Company has entered into a "Cross Currency Swap" ("CCS") for the Rupiah liabilities to US Dollar in which the Company will pay fixed US Dollar interest rate and receive fixed Rupiah interest rate.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Obligasi Rupiah (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan melakukan pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap II Seri B sebesar Rp5.000.000.000. Penyelesaian akhir untuk transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("CCS") terkait obligasi ini telah diselesaikan.

Pada tanggal 11 Maret 2022, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") dengan agenda utama untuk menyetujui perubahan pembayaran pokok obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2022. Pemegang obligasi setuju atas pengajuan agenda yang diajukan oleh Perusahaan untuk seri obligasi sebagai berikut :

- Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2017 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2017 Seri B

Percepatan pelunasan kedua seri obligasi tersebut telah dilakukan pada tanggal 25 Maret 2022 dan telah mengakhiri "Pertukaran Mata Uang Silang" ("CCS") terkait dengan obligasi tersebut.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap IV Seri B sebesar Rp1.000.000.000. Penyelesaian akhir "Pertukaran Mata Uang Silang" ("CCS") terkait obligasi ini juga telah diselesaikan.

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah sebesar Rp3.000.000.000.000 ("PUB IV Tahap III") yang terbagi dalam tiga seri yaitu:

- Seri A sebesar Rp1.892.315.000.000 dengan tenor 3 tahun
- Seri B sebesar Rp521.415.000.000 dengan tenor 5 tahun
- Seri C sebesar Rp586.270.000.000 dengan tenor 7 tahun

Perusahaan juga telah melakukan transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("CCS") untuk mengubah liabilitas Rupiah menjadi Dolar AS di mana Perusahaan akan membayar suku bunga tetap dalam Dolar AS dan menerima suku bunga tetap dalam Rupiah.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Others (continued)

Rupiah Shelf Registered Bonds (continued)

The Company (continued)

On December 20, 2021, the Company has fully settled Rupiah Shelf Registered Bonds II Phase II Tranche B amounting to Rp5,000,000,000. The final settlement for the Cross Currency Swap ("CCS") transaction related to this bonds has been completed.

On March 11, 2022, the Company has conducted General Meeting of Bondholders ("RUPO") with main agenda to approve amendment of principal repayment date of bonds that matured in 2022. The bondholders approved the agenda that Company proposed for the following series of bonds :

- Shelf Registered IDR Bonds II Phase V 2017 Tranche C
- Shelf Registered IDR Bonds II Phase VI 2017 Tranche B

Early repayment of these two series of Bonds was completed on March 25, 2022 and has terminated the Cross Currency Swap ("CCS") linked to these bonds.

On March 29, 2022, the Company fully repaid Rupiah Shelf Registered Bonds II Phase IV Tranche B for Rp1,000,000,000. The final settlement for the Cross Currency Swap ("CCS") transaction related to this bonds has been completed.

On July 26, 2022, the Company issued a Shelf Registered Rupiah Bond for Rp3,000,000,000,000 ("PUB IV Phase III") consisting of three tranches:

- Tranche A Rp1,892,315,000,000 with 3-year tenor
- Tranche B Rp521,415,000,000 with 5-year tenor
- Tranche C Rp586,270,000,000 with 7-year tenor

The Company has entered into a "Cross Currency Swap" ("CCS") for the Rupiah liabilities to US Dollar in which the Company will pay fixed US Dollar interest rate and receive fixed Rupiah interest rate.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Obligasi Rupiah (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak

Pada tanggal 2 Juli 2021, MPI melakukan pelunasan pokok Obligasi Rupiah Seri A tahun 2018 sebesar Rp249.000.000.000.

Wesel Jangka Menengah

Perusahaan

Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sukarela atas seluruh MTN VI yang dimiliki sebesar AS\$67.150.000.

Fasilitas Kredit

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak

Pada tanggal 15 Agustus 2022, BSI melakukan pengalihan pinjaman senilai Rp336.875.000.000 kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan pinjaman Musyarakah tersebut menjadi pinjaman sindikasi.

Selama 23 Agustus hingga 23 Desember 2022, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp26.250.000.000.

Sukuk Wakalah Rupiah

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak

Pada tanggal 2 Juli 2021, MPI melakukan pelunasan pokok Sukuk Wakalah Seri A tahun 2018 sebesar Rp150.000.000.000.

Pada tanggal 23 Mei 2022, MPI melakukan pelunasan pokok Sukuk Wakalah Seri A tahun 2019 sebesar Rp832.700.000.000.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Others (continued)

Rupiah Shelf Registered Bonds (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries

On July 2, 2021, MPI has fully settled Rupiah Bonds Tranche A year 2018 amounting to Rp249,000,000,000.

Medium Term Note

The Company

On June 4, 2021, the Company has made early full repayment of outstanding MTN VI amounting to US\$67,150,000.

Credit Facility

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries

On August 15, 2022, BSI transferred a loan of Rp336,875,000,000 to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and the Musyarakah loan become syndicated loan.

Since August 23 until December 23, 2022, MPI has paid scheduled instalment to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp26,250,000,000.

Rupiah Sukuk Wakalah

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries

On July 2, 2021, MPI has fully settled Sukuk Wakalah Tranche A year 2018 amounting to Rp150,000,000,000.

On May 23, 2022, MPI has fully settled Sukuk Wakalah Tranche A year 2019 amounting to Rp832,700,000,000.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Sukuk Wakalah Rupiah (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas
Anak (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2022, PT Medco Power Indonesia menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I senilai Rp500.000.000.000 yang terbagi dalam dua seri yaitu:

- Seri A sebesar Rp280.000.000.000 dengan tenor 3 tahun
- Seri B sebesar Rp220.000.000.000 dengan tenor 5 tahun

Pada tanggal 30 Desember 2022, PT Medco Power Indonesia menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap II senilai Rp600.000.000.000 yang terbagi dalam dua seri yaitu:

- Seri A sebesar Rp469.690.000.000 dengan tenor 3 tahun
- Seri B sebesar Rp130.310.000.000 dengan tenor 5 tahun

Obligasi Dolar AS

Medco Platinum Road Pte. Ltd.

Pada tanggal 30 Januari 2018, Medco Platinum Road Pte., Ltd. entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh MSS, menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$500 juta yang akan jatuh tempo pada tahun 2025, dengan kupon sebesar 6,75% per tahun, yang dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Others (continued)

Rupiah Sukuk Wakalah (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and
Subsidiaries (continued)

On August 4, 2022, PT Medco Power Indonesia issued Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase I amounting to Rp500,000,000,000 consisting of two tranches:

- Tranche A Rp280,000,000,000 with 3-year tenor
- Tranche B Rp220,000,000,000 with 5-year tenor

On December 30, 2022, PT Medco Power Indonesia issued Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase II amounting to Rp600,000,000,000 consisting of two tranches:

- Tranche A Rp469,690,000,000 with 3-year tenor
- Tranche B Rp130,310,000,000 with 5-year tenor

US Dollar Bonds

Medco Platinum Road Pte. Ltd.

On January 30, 2018, Medco Platinum Road Pte., Ltd. a wholly-owned subsidiary of MSS, issued a US\$500 million Senior Notes due in 2025, with coupon rate of 6.75% per annum, which are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and certain subsidiaries.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Obligasi Dolar AS (lanjutan)

Medco Platinum Road Pte. Ltd. (lanjutan)

Senior Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2025, dan bunganya akan mulai dicatat dari tanggal 30 Januari 2018 dan terutang setiap tengah tahun mulai tanggal 30 Juli 2018. *Senior Notes* ini tercatat pada Singapore Exchange Securities Trading Limited, dan dana hasil penerbitan *Senior Notes* ini telah digunakan untuk pelunasan seluruh pinjaman ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk fasilitas kredit PTK IV dan V, sebagian pinjaman ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk fasilitas kredit PTK VI dan PUB I Tahap II. Dana hasil penerbitan *Senior Notes* ini telah digunakan untuk melunasi utang obligasi PUB II tahap I Seri A, PUB II tahap II Seri A, dan PUB II tahap III Seri A dan MTN V.

Pada tanggal 8 November 2022, Medco Platinum Road Pte. Ltd. telah menyelesaikan dan membayar penawaran tender untuk percepatan pelunasan sebagian dari *Senior Notes* sebesar AS\$255.102.000. Pada saat yang sama, pembelian kembali atas *Senior Notes* yang dilakukan pada tahun 2020 sebesar AS\$9.500.000 juga dilakukan pembatalan, sehingga total *Senior Notes* yang beredar sejumlah AS\$235.398.000.

Medco Oak Tree Pte. Ltd.

Pada tanggal 14 Mei 2019, Medco Oak Tree Pte., Ltd. entitas anak yang dimiliki sepenuhnya secara tidak langsung, menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$650.000.000 yang akan jatuh tempo pada tahun 2026, dengan kupon sebesar 7,375% per tahun, yang tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu.

Senior Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2026 dan bunganya akan mulai dicatat dari tanggal 14 Mei 2019 dan terutang setiap tengah tahun mulai tanggal 14 November 2019. *Senior Notes* ini tercatat pada Singapore Exchange Securities Trading Limited dan dana hasil penerbitan *Senior Notes* ini telah digunakan untuk pendanaan akuisisi saham Ophir Energy Ltd. dan pendanaan kembali utang Grup.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Others (continued)

US Dollar Bonds (continued)

Medco Platinum Road Pte. Ltd. (continued)

The Senior Notes will mature on January 30, 2025, and interest will be accrued from January 30, 2018 payable semi-annually in arrears commencing on July 30, 2018. *The Senior Notes* are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, and its proceeds were used for fully repayment of loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for credit facility of PTK IV and V, partial repayment of loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for credit facility PTK VI and PUB I Phase II. Its proceeds also were used for repayment of bonds payable of PUB II phase I Tranche A, PUB II phase II Tranche A, and PUB II phase III Tranche A and MTN V.

On November 8, 2022, Medco Platinum Road Pte. Ltd. completed and paid the tender offer for the partial early repayment of its *Senior Notes* with amount of US\$255,102,000. At the same time, the repurchase of *Senior Notes* that was done in 2020 with total amount of US\$9,500,000 have been marked down for cancellation, hence, the total outstanding *Senior Notes* become US\$235,398,000.

Medco Oak Tree Pte. Ltd.

On May 14, 2019, Medco Oak Tree Pte., Ltd. a wholly owned indirect Subsidiary, issued a US\$650,000,000 *Senior Notes* due in 2026, with coupon rate of 7.375% per annum, which are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company and certain subsidiaries.

The Senior Notes will mature on May 14, 2026 and its interest will be accrued from May 14, 2019 and payable semi-annually in arrears commencing on November 14, 2019. *The Senior Notes* are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, and its proceeds were used to fund the shares acquisition of Ophir Energy Ltd. and to refinance the Group indebtedness.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Obligasi Dolar AS (lanjutan)

Medco Oak Tree Pte. Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2022, Medco Oak Tree Pte. Ltd. telah menyelesaikan dan membayar penawaran tender untuk percepatan pelunasan sebagian dari *Senior Notes* sebesar AS\$109.194.000. Pada saat yang sama, pembelian kembali atas *Senior Notes* yang dilakukan pada tahun 2020 sebesar AS\$1.500.000 juga telah dilakukan pembatalan, sehingga total *Senior Notes* yang beredar sejumlah AS\$539.306.000.

Selama bulan Juni dan Juli 2022, Grup, melalui Perusahaan, telah melakukan pembelian kembali utang *Senior Notes* Medco Oak Tree Pte., Ltd. dengan nilai nominal sebesar AS\$5.700.000 dari pasar. Pada tanggal 8 November 2022, jumlah tersebut dilakukan pembatalan, sehingga total *Senior Notes* yang beredar sejumlah AS\$533.606.000.

Medco Bell Pte. Ltd.

Pada tanggal 30 Januari 2020, Medco Bell Pte., Ltd. entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$650 juta yang tercatat pada Singapore Exchange Securities Trading Limited. *Senior Notes* ini akan jatuh tempo pada tahun 2027 dan dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu. Hasilnya telah digunakan terutama untuk tujuan *refinancing*. Kupon adalah sebesar 6,375% per tahun, yang bunganya akan mulai dicatat dari tanggal 30 Januari 2020 dan akan terutang setiap tengah tahun mulai tanggal 30 Juli 2020.

Pada tanggal 2 Juni 2022, Medco Bell Pte. Ltd. telah menyelesaikan dan membayar penawaran tender untuk percepatan pelunasan sebagian dari *Senior Notes* sebesar AS\$43.305.000. Pada saat yang sama, pembelian kembali atas *Senior Notes* yang dilakukan pada tahun 2020 sejumlah masing-masing sebesar AS\$5.000.000 juga dilakukan pembatalan, sehingga total *Senior Notes* yang beredar sejumlah AS\$601.695.000.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Others (continued)

US Dollar Bonds (continued)

Medco Oak Tree Pte. Ltd. (continued)

On June 2, 2022, Medco Oak Tree Pte. Ltd. completed and paid the tender offer for the partial early repayment of its Senior Notes with amount of US\$109,194,000. At the same time, the repurchase of Senior Notes that was done in 2020 with total amount of US\$1,500,000 have been marked down for cancellation, hence, the total outstanding Senior Notes become US\$539,306,000.

During June and July 2022, the Group, through the Company, has a debt buy-back of Medco Oak Tree Pte., Ltd. Senior Notes for a nominal amount of US\$5,700,000 from the market. On November 8, 2022, the corresponding amount has been marked down for cancellation, hence, the total outstanding Senior Notes become US\$533,606,000.

Medco Bell Pte. Ltd.

On January 30, 2020, Medco Bell Pte., Ltd. a wholly-owned Subsidiary, issued US\$650 million Senior Notes listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Senior Notes will mature in 2027 and are unconditionally guaranteed and irrevocably by the Company and certain subsidiaries. Its proceeds were used mainly for refinancing purpose. The coupon is 6.375% per annum, which will start to be accrued from January 30, 2020 and payable semi-annually in arrears commencing on July 30, 2020.

On June 2, 2022, Medco Bell Pte. Ltd. completed and paid the tender offer for the partial early repayment of its Senior Notes with amount of US\$43,305,000. At the same time, the repurchase of Senior Notes that was done in 2020 with total amount of US\$5,000,000 have been marked down for cancellation, hence, the total outstanding Senior Notes become US\$601,695,000.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Obligasi Dolar AS (lanjutan)

Medco Bell Pte. Ltd. (lanjutan)

Selama bulan Juni dan Juli 2022, Grup, melalui Perusahaan, telah melakukan pembelian kembali utang *Senior Notes* Medco Bell Pte., Ltd. dengan nilai nominal sebesar AS\$11.600.000 dari pasar. Pada tanggal 8 November 2022, jumlah tersebut dilakukan pembatalan, sehingga total *Senior Notes* yang beredar sejumlah AS\$590.095.000.

Medco Laurel Tree Pte Ltd

Pada tanggal 12 November 2021, Medco Laurel Tree Pte Ltd, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$400 juta yang tercatat pada Singapore Exchange Securities Trading Limited. *Senior Notes* ini akan jatuh tempo pada tahun 2028 dan dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu. Hasilnya telah digunakan terutama untuk tujuan *refinancing*. Kupon adalah sebesar 6,95% per tahun, yang bunganya akan mulai dicatat dari tanggal 12 November 2021 dan akan terutang setiap tengah tahun mulai tanggal 12 Mei 2021.

Selama bulan Juni dan Juli 2022, Grup, melalui Perusahaan, telah melakukan pembelian kembali utang *Senior Notes* Medco Laurel Tree Pte Ltd dengan nilai nominal sebesar AS\$15.200.000 dari pasar. Pada tanggal 8 November 2022, jumlah tersebut dilakukan pembatalan sehingga total *Senior Notes* yang beredar sejumlah AS\$384.800.000.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Others (continued)

US Dollar Bonds (continued)

Medco Bell Pte. Ltd. (continued)

During June and July 2022, the Group, through the Company, has a debt buy-back of Medco Bell Pte., Ltd. Senior Notes for a nominal amount of US\$11,600,000 from the market. On November 8, 2022, the corresponding amount has been marked down for cancellation, hence, the total outstanding Senior Notes become US\$590,095,000.

Medco Laurel Tree Pte Ltd

On November 12, 2021, Medco Laurel Tree Pte Ltd, a wholly-owned Subsidiary, issued US\$400 million Senior Notes listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Senior Notes will mature in 2028 and are unconditionally guaranteed and irrevocably by the Company and certain subsidiaries. Its proceeds were used mainly for refinancing purpose. The coupon is 6.95% per annum, which will start to be accrued from November 12, 2021 and payable semi-annually in arrears commencing on May 12, 2021.

During June and July 2022, the Group, through the Company, has a debt buy-back of Medco Laurel Tree Pte Ltd Senior Notes for a nominal amount of US\$15,200,000 from the market. On November 8, 2022, the corresponding amount has been marked down for cancellation, hence, the total outstanding Senior Notes become US\$384,800,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	2022					
	Kepentingan Nonpengendali pada Awal Tahun/ <i>Non-controlling Interests at Beginning of Year</i>	Bagian atas Jumlah Penghasilan/ (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ <i>Share in Total Comprehensive Income (Loss) of the Current Year</i>	Pembagian Dividen/ <i>Dividend Distribution</i>	Setoran Modal/ <i>Capital Contribution</i>	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ <i>Non-controlling Interests at End of Year</i>	
PT Medco Kansai						PT Medco Kansai
Power Indonesia	57.783.411	6.333.873	(6.060.182)	-	58.057.102	Power Indonesia
PT Medco Ratch Power Riau	37.426.598	29.690.020	-	-	67.116.618	PT Medco Ratch Power Riau
PT Medco Cahaya Geothermal	25.707.194	1.966.644	-	-	27.673.838	PT Medco Cahaya Geothermal
PT Dalle Energy Batam	10.315.244	517.761	(470.963)	-	10.362.042	PT Dalle Energy Batam
PT Medco Energi Menamas	10.235.315	428.779	(36)	-	10.664.058	PT Medco Energi Menamas
PT Medco General Power Services	5.349.167	274.026	-	-	5.623.193	PT Medco General Power Services
Medco Oman LLC	3.378.543	5.146.707	(6.380.000)	-	2.145.250	Medco Oman LLC
PT Multidaya Prima Elektrindo	2.726.600	488.738	(50.435)	-	3.164.903	PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Universal Batam Energy	1.409.745	2.116.172	(660.654)	-	2.865.263	PT Universal Batam Energy
Lain-lain	2.278.770	309.623	(1.345)	-	2.587.048	Others
Jumlah	156.610.587	47.272.343	(13.623.615)	-	190.259.315	Total

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consists of:

	2021								
	Kepentingan Nonpengendali pada Awal Tahun/ <i>Non-controlling Interests at Beginning of Year</i>	Bagian atas Jumlah Penghasilan/ (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ <i>Share in Total Comprehensive Income (Loss) of the Current Year</i>	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ <i>Difference Value With Entity Under Common Control</i>	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference Value of Transaction with NCI</i>	Pembagian Dividen/ <i>Dividend Distribution</i>	Setoran Modal/ <i>Capital Contribution</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ <i>Non-controlling Interest at End of Year</i>	
PT Medco Kansai									PT Medco Kansai
Power Indonesia	-	2.513.655	-	31.935.266	-	23.334.490	-	57.783.411	Power Indonesia
PT Medco Ratch Power Riau	28.994.410	8.432.188	-	-	-	-	-	37.426.598	PT Medco Ratch Power Riau
PT Medco Cahaya Geothermal	27.587.446	(1.880.252)	-	-	-	-	-	25.707.194	PT Medco Cahaya Geothermal
PT Dalle Energy Batam	10.206.450	528.232	-	-	(419.438)	-	-	10.315.244	PT Dalle Energy Batam
PT Medco Energi Menamas	10.150.182	210.902	-	-	(125.769)	-	-	10.235.315	PT Medco Energi Menamas
PT Medco General Power Services	4.988.016	376.663	-	-	(15.512)	-	-	5.349.167	PT Medco General Power Services
Medco Oman LLC	911.987	3.843.413	-	-	(3.058.000)	-	1.681.141	3.378.541	Medco Oman LLC
PT Multidaya Prima Elektrindo	1.558.069	1.168.531	-	-	-	-	-	2.726.600	PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Universal Batam Energy	4.876.093	(3.466.346)	-	-	-	-	-	1.409.747	PT Universal Batam Energy
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	97.655.888	2.323.544	(97.655.888)	-	-	-	(2.323.544)	-	PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)
Lain-lain	933.002	1.347.130	-	-	(1.362)	-	-	2.278.770	Others
Jumlah	187.861.543	15.397.660	(97.655.888)	31.935.266	(3.620.081)	23.334.490	(642.403)	156.610.587	Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ekuitas kepemilikan non pengendali atas ekuitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Medco Cahaya Geothermal	49,00%	49,00%
PT Medco Ratch Power Riau	49,00%	49,00%
PT MedcoSolar Bali Timur	49,00%	49,00%
PT MedcoSolar Bali Barat	49,00%	49,00%
PT Medco Kansai Power Indonesia	49,00%	40,00%
PT Medcopower Servis Indonesia	38,00%	38,00%
PT Universal Batam Energy	30,00%	30,00%
Medco Oman LLC	22,00%	22,00%
PT Dalle Energy Batam	20,01%	20,01%
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,00%	15,00%
PT Medco General Power Services	0,40%	0,40%
PT Medco Energi Menamas	0,01%	0,01%
Lain-Lain:		
PT Sangsaka Agro Lestari	30,00%	30,00%
PT Muara Enim Multi Power	20,00%	20,00%
PT Nawakara Energi Sumpur	20,00%	20,00%
PT Energi Prima Elektrika	7,50%	7,50%
PT Dalle Panaran	0,99%	0,99%
PT Medco Power Sumatera	0,40%	0,40%
PT Medco Geothermal Sarulla	0,04%	0,04%
PT Indo Medco Power	0,02%	0,02%
PT Medco Geothermal Indonesia	0,01%	0,01%
PT Medco Geothermal Sumatera	0,08%	-

PT Medco Kansai Power Indonesia dan Entitas Anak ("MKPI")

Pada tanggal 5 Maret 2021, PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI") dan MPI menandatangani perjanjian jual beli untuk melaksanakan pembelian entitas anak MPI yang bergerak di bisnis Gas IPP dan O&M (selain MRPR) dengan memindahkan entitas-entitas anak tersebut untuk dimiliki oleh MKPI. Setelah transaksi efektif, Grup memiliki porsi kepentingan nonpengendali pada PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI") adalah sebesar 40% (Catatan 19 dan 48).

Ringkasan laporan posisi keuangan

	2022	2021
Aset Lancar	133.298.402	141.307.885
Aset Tidak Lancar	116.670.902	127.121.335
Liabilitas Jangka Pendek	24.031.106	21.242.203
Liabilitas Jangka Panjang	58.495.573	68.350.561
Kepentingan non-pengendali	22.869.663	9.933.487

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The equity interest held by non-controlling interests is as follows:

	2022	2021
PT Medco Cahaya Geothermal	49,00%	49,00%
PT Medco Ratch Power Riau	49,00%	49,00%
PT MedcoSolar Bali Timur	49,00%	49,00%
PT MedcoSolar Bali Barat	49,00%	49,00%
PT Medco Kansai Power Indonesia	49,00%	40,00%
PT Medcopower Servis Indonesia	38,00%	38,00%
PT Universal Batam Energy	30,00%	30,00%
Medco Oman LLC	22,00%	22,00%
PT Dalle Energy Batam	20,01%	20,01%
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,00%	15,00%
PT Medco General Power Services	0,40%	0,40%
PT Medco Energi Menamas	0,01%	0,01%
Others:		
PT Sangsaka Agro Lestari	30,00%	30,00%
PT Muara Enim Multi Power	20,00%	20,00%
PT Nawakara Energi Sumpur	20,00%	20,00%
PT Energi Prima Elektrika	7,50%	7,50%
PT Dalle Panaran	0,99%	0,99%
PT Medco Power Sumatera	0,40%	0,40%
PT Medco Geothermal Sarulla	0,04%	0,04%
PT Indo Medco Power	0,02%	0,02%
PT Medco Geothermal Indonesia	0,01%	0,01%
PT Medco Geothermal Sumatera	0,08%	-

PT Medco Kansai Power Indonesia and Subsidiaries ("MKPI")

On March 5, 2021, PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI") and MPI signed a sales and purchase agreement to execute the purchase of MPI subsidiaries engaged in Gas IPP and O&M businesses (except for MRPR) by way of transferring such subsidiaries to be owned by MKPI. Upon effective of the transaction, Group held the portion of equity interest held by non-controlling interest in PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI") is 40% (Notes 19 and 48).

Summarized statement of financial position

Current Assets
Non-current Assets
Current Liabilities
Non-current Liabilities
Non-controlling Interest

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Kansai Power Indonesia dan Entitas Anak ("MKPI") (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	2022	2021
Pendapatan	68.524.353	69.538.124
Beban pokok pendapatan	(33.385.516)	(33.129.184)
Laba kotor	35.138.837	36.408.940
Beban penjualan, umum dan administrasi	(17.681.268)	(18.320.147)
Beban pendanaan	(3.674.943)	(4.209.822)
Pendapatan bunga	1.480.408	953.619
Pendapatan lain-lain	2.204.057	2.065.821
Beban lain-lain	(205.137)	(3.184.915)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17.261.954	13.713.496
Beban pajak penghasilan	(4.013.378)	(4.960.101)
LABA TAHUN BERJALAN	13.248.576	8.753.395
Penghasilan komprehensif lain	(7.721.318)	1.271.184
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.527.258	10.024.579

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

	2022	2021
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(2.786.183)	6.888.816
Kepentingan nonpengendali	8.313.441	3.135.763
JUMLAH	5.527.258	10.024.579

Ringkasan laporan arus kas

	2022	2021
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	34.760.007	40.224.546
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(9.361.121)	(84.836.484)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(17.524.850)	117.356.657
Kenaikan neto kas dan setara kas	7.874.036	72.744.719
Kas dan setara kas awal tahun	105.063.075	33.518.990
Efek dari perbedaan nilai tukar	(16.948.205)	(1.200.634)
Kas dan setara kas akhir tahun	95.988.906	105.063.075

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Medco Kansai Power Indonesia and Subsidiaries ("MKPI") (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income

	2022	2021
Revenues	68.524.353	69.538.124
Cost of revenues	(33.385.516)	(33.129.184)
Gross profit	35.138.837	36.408.940
Selling, general and administrative expenses	(17.681.268)	(18.320.147)
Finance costs	(3.674.943)	(4.209.822)
Finance income	1.480.408	953.619
Other income	2.204.057	2.065.821
Other expense	(205.137)	(3.184.915)
PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE	17.261.954	13.713.496
Income tax expense	(4.013.378)	(4.960.101)
PROFIT FOR THE YEAR	13.248.576	8.753.395
Other comprehensive income	(7.721.318)	1.271.184
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	5.527.258	10.024.579

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)

	2022	2021
Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:		
Equity holders of the parent	(2.786.183)	6.888.816
Non-controlling interests	8.313.441	3.135.763
TOTAL	5.527.258	10.024.579

Summarized statement of cash flows

	2022	2021
Cash flows provided by operating activities	34.760.007	40.224.546
Cash flows used in investing activities	(9.361.121)	(84.836.484)
Cash flows provided by (used in) financing activities	(17.524.850)	117.356.657
Net increase in cash and cash equivalents	7.874.036	72.744.719
Cash and cash equivalents at beginning of year	105.063.075	33.518.990
Effect of foreign exchange rate changes	(16.948.205)	(1.200.634)
Cash and cash equivalents at end of year	95.988.906	105.063.075

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Lain-lain

Pada tahun 2022, Medco LLC mendistribusikan dividen sebesar AS\$5.000.000 pada 27 Juni 2022 dan dividen sebesar AS\$24.000.000 pada 10 November 2022, di mana sebesar AS\$4.620.000 telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali di tahun 2022 dan sisanya sejumlah AS\$1,760,000 yang masih terutang dicatat sebagai dividen diumumkan dan belum dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tahun 2021, Medco LLC mendistribusikan dividen sebesar AS\$10.842.000, di mana dividen sebesar AS\$3.058.000 telah didistribusikan kepada pihak nonpengendali, di mana sebesar AS\$2.024.000 telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali di tahun 2021 dan sisanya sejumlah AS\$1.034.000 yang masih terutang dicatat sebagai utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 23). Utang dividen ini telah dilunasi pada tanggal 26 Januari 2022.

Pada tahun 2022, PT Universal Batam Energy dan PT Medco Geothermal Sarulla mendistribusikan dividen hasil kinerja tahun 2021 dimana dividen setara dengan AS\$649.493 telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

Pada tahun 2021, PT Medco General Power Services, PT Medco Geothermal Sarulla, PT Dalle Energy Batam, dan PT Mitra Energi Batam mendistribusikan dividen hasil kinerja tahun 2020 sebesar Rp8.044.500.000, dimana dividen setara dengan AS\$563.441 telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Others

In 2022, Medco LLC distributed dividends amounting to US\$5,000,000 on June 27, 2022 and dividends amounting to US\$24,000,000 on November 10, 2022, whereby dividends amounting to US\$4,620,000 was paid to non-controlling interest in 2022 and the remaining payable balance amounting US\$1,760,000 is recorded as dividend declared and unpaid as of December 31, 2022.

In 2021, Medco LLC distributed dividends amounting to US\$10,842,000, whereby dividends amounting to US\$3,058,000 was distributed to non-controlling interest, whereby amounting to US\$2,024,000 was paid to non-controlling interest in 2021 and the remaining payable balance amounting to US\$1,034,000 is recorded as other payable as of December 31, 2021 (Note 23). This dividends payable was paid on January 26, 2022.

In 2022, PT Universal Batam Energy and PT Medco Geothermal Sarulla distributed dividends for performance result 2021 whereby dividends equivalent to US\$649,493 were paid to non-controlling interest.

In 2021, PT Medco General Power Services, PT Medco Geothermal Sarulla, PT Dalle Energy Batam, and PT Mitra Energi Batam distributed dividends for performance result 2020 amounting to Rp8,044,500,000, whereby dividends equivalent to US\$563,441 were paid to non-controlling interest.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. MODAL SAHAM

Pemegang Saham/Shareholders	2022			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	
			Rp'000	AS\$/US\$
PT Medco Daya Abadi Lestari	12.944.140.124	51,72%	323.603.503	62.721.519
Diamond Bridge Pte Ltd	5.395.205.771	21,56%	134.880.144	26.142.756
PT Kalibiru Lestari Bersama	657.058.000	2,63%	16.426.450	3.183.809
PT Medco Duta	30.044.500	0,12%	751.113	145.582
Dewan Komisaris/Board of Commissioners				
Yani Yuhani Panigoro	8.356.306	0,03%	208.908	40.491
Yaser Raimi A Panigoro	783.873	0,00%	19.597	3.798
Dewan Direksi/Board of Directors				
Ronald Gunawan	53.638.622	0,21%	1.340.966	259.909
Amri Siahaan	35.219.799	0,14%	880.495	170.659
Roberto Lorato	38.200.620	0,15%	955.016	185.103
Hilmi Panigoro	24.818.273	0,10%	620.457	120.258
Anthony Robert Mathias	4.209.592	0,02%	105.240	20.398
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	5.833.607.517	23,32%	145.840.187	28.266.850
Sub-jumlah/Sub-total	25.025.282.997	100,00%	625.632.076	121.261.132
Saham treasuri/Treasury stock	110.948.255		2.773.706	537.814
Jumlah/Total	25.136.231.252		628.405.782	121.798.946

Pemegang Saham/Shareholders	2021			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	
			Rp'000	AS\$/US\$
PT Medco Daya Abadi Lestari	12.944.140.124	51,88%	323.603.503	62.721.519
Diamond Bridge Pte Ltd	5.395.205.771	21,62%	134.880.144	26.142.756
PT Medco Duta	30.044.500	0,12%	751.113	145.582
PT Multifabrindo Gemilang	8.000.000	0,03%	200.000	38.764
Dewan Komisaris/Board of Commissioners				
Yani Yuhani Panigoro	6.246.886	0,03%	156.172	30.270
Yaser Raimi A Panigoro	2.073.203	0,01%	51.830	10.046
Dewan Direksi/Board of Directors				
Roberto Lorato	22.745.900	0,09%	568.648	110.216
Ronald Gunawan	63.195.032	0,25%	1.579.876	306.215
Amri Siahaan	45.550.349	0,18%	1.138.759	220.717
Anthony Robert Mathias	9.495.862	0,04%	237.397	46.013
Hilmi Panigoro	19.393.133	0,08%	484.828	93.970
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	6.404.308.799	25,67%	160.107.720	31.032.213
Sub-jumlah/Sub-total	24.950.399.559	100,00%	623.759.990	120.898.281
Saham treasuri/Treasury stock	185.831.693		4.645.792	900.665
Jumlah/Total	25.136.231.252		628.405.782	121.798.946

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2017, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 4.399.117.667 Waran Seri I, yang merupakan 33,33% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dan berdasarkan asumsi dilaksanakannya Waran Seri I sebelum PUT II. Untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 Waran Seri I bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. Waran Seri I dapat dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan tanggal 11 Desember 2020, dimana setiap pemegang 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tahap I dimulai pada tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan Harga Pelaksanaan Waran Tahap I Rp625 per saham;
- Tahap II dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan Harga Pelaksanaan Waran Tahap II Rp650 per saham;
- Tahap III dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 11 Desember 2020 dengan Harga Pelaksanaan Waran Tahap III Rp675 per saham.

Terkait dengan Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT II HMETD") di bulan Desember 2017, para pemegang saham yang melaksanakan haknya diberikan waran yang dapat diperjualbelikan secara terpisah ("Waran") per saham yang dipesan. Encore Energy Pte Ltd., Clio Capital Ventures Pte Ltd., PT Multifabrindo Gemilang dan PT Medco Duta mengalihkan hak mereka dalam PUT II HMETD kepada PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL"). Selain dari Waran yang diterima dari pengalihan ini, pada tanggal penerbitan Waran, MDAL juga menerima Waran dari saham yang dipesannya dalam PUT II HMETD. Waran tersebut dapat dipergunakan antara bulan Juli 2018 sampai dengan bulan Desember 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 5 Juni 2020, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0238595. Perubahan Anggaran Dasar dilakukan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp447.902.047.850 menjadi sebesar Rp448.011.354.300, di mana penambahan setoran sebesar Rp109.306.450 merupakan hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I dari tanggal 1 January 2020 sampai dengan tanggal 2 Juni 2020.

31. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Limited Public Offering II in 2017 ("PUT II"), the Company issue a total of 4,399,117,667 Series I Warrants, which represent 33.33% of the total issued and paid-up capital as of the submission of the registration statement based on the assumption that the Series I Warrants are exercised prior to the PUT II. Every 1 Right Share shall be accompanied by 1 Series I Warrant granted to the Pre-Emptive Right holders exercising their rights. The Series I Warrants may be exercised from July 1, 2018 until December 11, 2020, where each holder of 1 Series I Warrant shall be entitled to purchase 1 share of the Company, subject to the following provisions:

- Exercise Window I shall commence from July 1, 2018 until December 31, 2018, with the Exercise Price for the Warrant Exercise Window I of Rp625 per share;
- Exercise Window II shall commence from January 1, 2019 until December 31, 2019, with the Exercise Price for the Warrant Exercise Window II of Rp650 per share;
- Exercise Window III shall commence from January 1, 2020 until December 11, 2020, with the Exercise Price for the Warrant Exercise Window III of Rp675 per share.

In connection with the Issuance of Pre-Emptive Rights ("PUT II HMETD") in December 2017, shareholders that exercised their rights were issued one detachable warrant ("Warrants") per share subscribed for in the rights offering. Encore Energy Pte Ltd, Clio Capital Ventures Pte. Ltd., PT Multifabrindo Gemilang and PT Medco Duta transferred their entitlement of PUT II HMETD offering to PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL"). In addition to the Warrants received pursuant to this transfer, on the issue date of the Warrants, MDAL also received Warrants from the shares that it subscribed for PUT II HMETD. The Warrants are exercisable between July 2018 and December 2020.

The Company's Articles of Association has been amended based on notarial deed No. 12 dated June 5, 2020, which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter no. AHU-AH.01.03-0238595. The amendment of the Articles of Association was made to increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp447,902,047,850 to Rp448,011,354,300, in which the additional paid-up capital amounting to Rp109,306,450 was the result of conversion of Series I Warrants from January 1, 2020 to June 2, 2020.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan memberikan (i) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), untuk mengeluarkan sebanyak-banyaknya 4.450.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, yang akan dilakukan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan (ii) Waran, untuk mengeluarkan sebanyak-banyaknya 4.450.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, sehingga jumlah saham yang akan diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak-banyaknya 8.900.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT III HMETD") atas maksimum 7.500.000.000 lembar saham biasa atau sebesar 41,85% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp250 per lembar saham. Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp1.785.487.886.250 (sebelum dikurangi biaya transaksi) melalui PUT III HMETD atas realisasi penerbitan 7.141.951.545 saham baru. Perusahaan telah menerima seluruh dana dari PUT III HMETD pada bulan September 2020.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan telah mengubah ketentuan Waran Seri I sebagaimana tercantum dalam Akta Perubahan I dan Pernyataan Kembali Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II yang telah dilaksanakan tanggal 20 November 2017 sehubungan dengan Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham Perusahaan ("PUT III HMETD"). Dengan demikian, harga penyesuaian Waran Seri I adalah semula Rp675 per saham menjadi Rp581 per saham efektif per tanggal 5 Oktober 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Februari 2021, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0089920 TH 2021. Perubahan Anggaran Dasar dilakukan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp448.011.354.300 menjadi sebesar Rp626.560.142.925, di mana penambahan setoran sebesar Rp178.548.788.625 merupakan hasil pelaksanaan PUT III dengan HMETD.

31. CAPITAL STOCK (continued)

The shareholders of the Company have approved to increase issued and paid-up capital of the Company by providing (i) Pre-Emptive Rights, issue a total of 4,450,000 shares with nominal value of Rp25 per share, which will be conducted after the Company obtain the letter of effectivity and (ii) Warrants, issue a total of 4,450,000 shares with nominal value of Rp25 per share thus, the total number of shares to be issued by Company is 8,900,000 shares with nominal value of Rp25 per shares.

On August 31, 2020, the Company obtained effective letter from Otoritas Jasa Keuangan related to the Limited Public Offering III to the shareholders of the Company through the Issuance of Pre-Emptive Rights ("PUT III HMETD") with maximum 7,500,000,000 ordinary registered shares 41.85% of the Company's issued and paid-up capital with exercise price of Rp250 per share. The Company generated funds amounting to Rp1,785,487,886,250 (before deduction of transaction cost) through this PUT III HMETD on the realization of the issuance of 7,141,951,545 new shares. The Company has received all funds from PUT III HMETD in September 2020.

On October 5, 2020, The Company has changed the clause of Series I Warrants as stated in the Deed of Amendment I and Restatement of the Statement of Issuance of Series I Warrants in the event of a Limited Public Offering which was held on November 20, 2017 in connection with The Company has received letter of effectivity from Financial Services Authority regarding limited public offering III to the shareholders ("PUT III HMETD"). Therefore, the adjustment price for Series I Warrants is from Rp675 per share to Rp581 per share effective on October 5, 2020.

The Company's Articles of Association has been amended based on Notarial Deed No. 27 dated February 9, 2021, which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights in letter No. AHU-AH.01.03-0089920 TH 2021. The amendment of the Articles of Association was made to increase the issued and paid up capital of the Company from Rp448,011,354,300 to Rp626,560,142,925, in which the additional paid-up capital amounting to Rp178,548,788,625 was the result of the exercise of PUT III with HMETD.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 15 Februari 2021, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0098327. Perubahan Anggaran Dasar dilakukan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp626.560.142.925 menjadi sebesar Rp628.405.781.300, di mana penambahan setoran sebesar Rp1.845.638.375 merupakan hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I dari tanggal 2 Juni 2020 sampai dengan tanggal 11 Desember 2020.

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan mengumumkan rencana untuk membeli kembali maksimum sebanyak 0,8% dari jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan. Dana yang dicadangkan untuk melakukan program pembelian kembali saham ini adalah sebesar Rp130,5 milyar. Program ini akan dilakukan dalam kurun waktu 18 bulan setelah pengumuman tersebut. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 190.000.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp95.245.934.189 (setara dengan AS\$6.659.577).

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 86 tanggal 30 Agustus 2021, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0051458.AH.01.02 tanggal 22 September 2021, Perusahaan mengubah Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dari semula Rp950.000.000.000 yang terbagi atas 38.000.000.000 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp25, menjadi Rp1.375.000.000.000 yang terbagi atas 55.000.000.000 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp25.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan transfer 69.696.276 lembar saham (setara dengan AS\$1.461.711) yang berasal dari saham treasury sehubungan dengan pelaksanaan Program Pemberian Saham Manajemen dan Program Pemberian Saham Karyawan (Catatan 32).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan transfer 74.883.438 lembar saham (setara dengan AS\$2.754.039) yang berasal dari saham treasury sehubungan dengan pelaksanaan Program Pemberian Saham Manajemen dan Program Pemberian Saham Karyawan (Catatan 32).

31. CAPITAL STOCK (continued)

The Company's Articles of Association has been amended based on Notarial Deed No. 39 dated February 15, 2021, which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter no. AHU-AH.01.03-0098327. The amendment of the Articles of Association was made to increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp626,560,142,925 to Rp628,405,781,300, in which the additional paid-up capital amounting to Rp1,845,638,375 was the result of conversion of Series I Warrants from June 2, 2020 to December 11, 2020.

On July 6, 2021, the Company announced its plan to buy back up to 0.8% of its paid-up capital. For this buy-back program, the Company set aside funds in the amount of Rp130.5 billion. The buy-back program will be conducted within a period of 18 months from the announcement. During 2021, the Company had repurchased 190,000,000 shares for the total cost of Rp95,245,934,189 (equivalent to US\$6,659,577).

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 86 dated August 30, 2021, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter no. AHU-0051458.AH.01.02 dated September 22, 2021, the Company amended its Article of Association to increase the authorized capital from Rp950,000,000,000 consisting of 38,000,000,000 ordinary registered shares with par value of Rp25, to become Rp1,375,000,000,000 consisting of 55,000,000,000 ordinary registered shares with par value of Rp25.

Until December 31, 2021, the Company has transferred 69,696,276 shares (equivalent to US\$1,461,711) from the Company treasury shares in connection with the execution of the Management Share Award Program and Employee Share Award Program (Note 32).

Until December 31, 2022, the Company has transferred 74,883,438 shares (equivalent to US\$2,754,039) from the Company treasury shares in connection with the execution of the Management Share Award Program and Employee Share Award Program (Note 32).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM**

Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Penjualan 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	33.500.000	33.500.000
Penjualan kembali saham	1.073.325	1.073.325
Pembagian saham bonus pada tahun 1998	(32.254.579)	(32.254.579)
Penerbitan 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 1999	139.908.988	139.908.988
Penurunan modal disetor dari saham treasury	(46.503.647)	(46.503.647)
Penjualan kembali saham treasury	74.812.936	74.812.936
Pembayaran berbasis saham	19.605.191	16.708.004
Pembagian saham treasury sebagai <i>Share Award Program</i>	(2.388.139)	(2.388.139)
Penerbitan saham melalui PUT II HMETD, setelah dikurangi biaya transaksi	183.530.378	183.530.378
Agio dari pelaksanaan waran (Catatan 31)	11.139.284	11.139.284
Selisih transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 39 dan 47)	696.682	696.682
Penerbitan 7.141.951.545 saham melalui PUT III HMETD, setelah dikurangi biaya transaksi	107.884.145	107.884.145
Jumlah	491.004.564	488.107.377

Pembayaran Berbasis Saham

Program ini terdiri atas berbagai jenis kompensasi berbasis saham yang hanya dapat diselesaikan dengan ekuitas (yaitu: saham treasury yang dimiliki oleh Perusahaan). Jenis-jenis kompensasi berbasis saham adalah sebagai berikut:

a. Program Pemberian Saham Manajemen (MSAP)

Blocked Share Program adalah program yang berlaku untuk Dewan Direksi dan Manajemen Senior Perusahaan. Jumlah saham yang diberikan akan disesuaikan dalam hal terdapat hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*), penerbitan saham bonus dan pemecahan saham.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT

Additional Paid-In Capital

This account consists of:

	2022	2021	
	33.500.000	33.500.000	<i>Sale of 22,000,000 shares through initial public offering in 1994</i>
	1.073.325	1.073.325	<i>Resale of shares</i>
	(32.254.579)	(32.254.579)	<i>Distribution of bonus shares in 1998</i>
	139.908.988	139.908.988	<i>Issuance of 321,730,290 shares through rights offering I to shareholders in 1999</i>
	(46.503.647)	(46.503.647)	<i>Deduction of additional paid-in capital on treasury stock</i>
	74.812.936	74.812.936	<i>Resale of treasury stock</i>
	19.605.191	16.708.004	<i>Share-based payment</i>
	(2.388.139)	(2.388.139)	<i>Distribution of treasury shares under Share Award Program</i>
	183.530.378	183.530.378	<i>Issuance of shares through PUT II HMETD, net of transaction cost</i>
	11.139.284	11.139.284	<i>Premium from exercise of warrants (Note 31)</i>
	696.682	696.682	<i>Difference in transaction with entity under common control (Notes 39 and 47)</i>
	107.884.145	107.884.145	<i>Issuance of 7,141,951,545 shares through PUT III HMETD, net of transaction cost</i>
Jumlah	491.004.564	488.107.377	Total

Share-Based Payment

The program involves different types of share-based compensation which can only be settled by equity (i.e.: the treasury shares held by the Company). The types of share-based compensation are as follows:

a. Management Shares Award Program (MSAP)

Blocked Share Program is applicable program for Board of Directors and Senior Management of the Company. The number of shares awarded will be adjusted in case there is rights issue, bonus shares issue and stock split.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

Program ini terdiri atas berbagai jenis kompensasi berbasis saham yang hanya dapat diselesaikan dengan ekuitas (yaitu: saham treasury yang dimiliki oleh Perusahaan). Jenis-jenis kompensasi berbasis saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Program Pemberian Saham Manajemen
(MSAP) (lanjutan)**

Unblocked Share Program-executive level berlaku bagi Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Senior Perusahaan.

Unblocked Share Program-senior management level berlaku untuk Manajemen Senior Perusahaan yang bekerja di Perusahaan atau diperbantukan pada entitas anak Grup.

**b. Program Pemberian Saham Karyawan
(ESAP)**

ESAP berlaku untuk karyawan Perusahaan dan PT Medco E & P Indonesia ("MEPI"), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, yang memenuhi syarat, baik mereka yang bekerja di Perusahaan atau diperbantukan pada entitas anak atau entitas asosiasi Grup. Karyawan yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap, setiap karyawan yang berhak harus tetap bekerja sampai dengan tanggal *vesting* masing-masing atau karyawan akan kehilangan hak untuk menerimanya.

Pemberian saham dapat dilaksanakan pada atau setelah tanggal *vesting* dengan menerbitkan saham treasury yang dimiliki Perusahaan ke rekening saham masing-masing karyawan. Percepatan penerimaan saham dapat dipertimbangkan apabila: (1) pensiun, (2) pemutusan hubungan kerja dikarenakan kondisi kesehatan, (3) kematian atau disabilitas permanen, (4) perubahan kontrol, dan (5) rasionalisasi karyawan.

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND SHARE-
BASED PAYMENT (continued)**

Share-Based Payment (continued)

The program involves different types of share-based compensation which can only be settled by equity (i.e.: the treasury shares held by the Company). The types of share-based compensation are as follows: (continued)

**a. Management Shares Award Program
(MSAP) (continued)**

Unblocked Share Program-executive level is applicable for Board of Directors, Board of Commissioners and Senior Management of the Company.

Unblocked Share Program-senior management level is applicable for the Company's senior management who are working at the Company or seconded to the Group's subsidiaries.

b. Employee Shares Award Program (ESAP)

ESAP is applicable for the eligible employees of the Company and PT Medco E & P Indonesia ("MEPI"), wholly owned subsidiary, who are working in either the Company or seconded to other subsidiaries or affiliates of the Group based on certain criteria. For the employee to be entitled to receive the number of shares available in each tranche, the respective employee must remain in service up to each vesting date, otherwise, the employee forfeits the rights to receive them.

The shares award will be executed on or after the vesting date by issuing the treasury shares held by the Company to the shares accounts of each respective person. Accelerating vesting period can be considered if any of following events occurred: (1) retirement, (2) termination due to medical condition, (3) death or permanent disabilities, (4) change of control, and (5) employee rationalization.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Informasi lain mengenai pembayaran berbasis saham adalah sebagai berikut:

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND SHARE-
BASED PAYMENT (continued)**

Further information relating to share-based payment are as follows:

Penghargaan kepada/ Awarded to	Bentuk program/ Type of Program	Jumlah penghargaan saham/ Number of Shares Awarded	Tanggal pemberian/ Grant Date	Tanggal Vesting/ Vesting Date
Manajemen/Management Management Share Award Program	Blocked Share	25.000.000 saham/ 25,000,000 shares	29 Juni 2016/ June 29, 2016	31 Desember 2019/ December 31, 2019
		33.500.000 saham/ 33,500,000 shares	12 Desember 2017/ December 12, 2017	31 Desember 2019/ December 31, 2019
		1.650.000 saham/ 1,650,000 shares	21 Mei 2018/ May 21, 2018	15 Oktober 2020/ October 15, 2020
		8.500.000 saham/ 8,500,000 shares	29 Mei 2019/ May 29, 2019	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Unblocked Share – Executive level	6.912.500 saham/ 6,912,500 shares	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
		3.350.000 saham/ 3,350,000 shares	12 Desember 2017/ December 12, 2017	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
		12.640.900 saham/ 12,640,900 shares	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
		25.103.300 saham/ 25,103,300 shares	29 Mei 2019/ May 29, 2019	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
		21.924.000 saham/ 21,924,000 shares	21 Desember 2020/ December 21, 2020	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
		25.200.000 saham/ 25,200,000 shares	4 Januari 2021/ January 4, 2021	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
	Unblocked Share – Senior management level	25.200.000 saham/ 25,200,000 shares	13 Januari 2022/ January 13, 2022	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
		880.500 saham/ 880,500 shares	8 Agustus 2017/ August 8, 2017	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
		750.000 saham/ 750,000 shares	9 Oktober 2017/ October 9, 2017	8 Oktober 2019/ October 8, 2019
		7.906.000 saham/ 7,906,000 shares	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
		333.800 saham/ 333,800 shares	13 Juli 2018/ July 13, 2018	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
		3.581.300 saham/ 3,581,300 shares	29 Mei 2019/ May 29, 2019	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
		7.978.300 saham/ 7,978,300 shares	26 Juni 2020/ June 26, 2020	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
		3.276.000 saham/ 3,276,000 shares	21 Desember 2020/ December 21, 2020	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
		3.817.400 saham/ 3,817,400 shares	30 Juli 2021/ July 30, 2021	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
		18.597.600 saham/ 18,597,600 shares	8 Oktober 2021/ October 8, 2021	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Informasi lain mengenai pembayaran berbasis saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND SHARE-
BASED PAYMENT (continued)**

Further information relating to share-based payment are as follows: (continued)

Penghargaan kepada/ Awarded to	Bentuk program/ Type of Program	Jumlah penghargaan saham/ Number of Shares Awarded	Tanggal pemberian/ Grant Date	Tanggal Vesting/ Vesting Date
Karyawan/Employee Employee Share Award Program		20.247.080 saham setelah dikurangi oleh pembatalan sebanyak 863.250 saham/ 20,247,080 shares after deduction of cancellation amounting to 863,250 shares	28 Juli 2017/ July 28, 2017	Vest dalam tiga tahapan/ Vests in three phases: Tahap 1:1 Juni 2018/ Phase 1:June 1, 2018 Tahap 2:1 Juni 2019/ Phase 2:June 1, 2019 Tahap 3:1 Juni 2020/ Phase 3:June 1, 2020
		21.825.160 saham setelah dikurangi oleh pembatalan sebanyak 234.990 saham/ 21,825,160 shares after deduction of cancellation amounting to 234,990 shares	19 Juli 2018/ July 19, 2018	Vest dalam tiga tahapan/ Vests in three phases: Tahap 1:1 Juni 2019/ Phase 1:June 1, 2019 Tahap 2:1 Juni 2020/ Phase 2:June 1, 2020 Tahap 3:1 Juni 2021/ Phase 3:June 1, 2021
		21.502.000 saham setelah dikurangi oleh pembatalan sebanyak 83.500 saham/ 21,502,000 shares after deduction of cancellation amounting to 83,500 shares	10 September 2019/ September 10, 2019	Vest dalam tiga tahapan/ Vests in three phases: Tahap 1:1 Juni 2020/ Phase 1:June 1, 2020 Tahap 2:1 Juni 2021/ Phase 2:June 1, 2021 Tahap 3:1 Juni 2022/ Phase 3:June 1, 2022
		250.000 saham/ 250,000 shares	21 Desember 2018/ December 21, 2018	2 Maret 2020/ March 2, 2020
		21.566.000 saham/ 21,566,000 shares	30 Oktober 2020/ October 30, 2020	Vest dalam tiga tahapan/ Vests in three phases: Tahap 1:1 Juni 2021/ Phase 1:June 1, 2021 Tahap 2:1 Juni 2022/ Phase 2:June 1, 2022 Tahap 3:1 Juni 2023/ Phase 3:June 1, 2023
	1.019.797 saham/ 1,019,797 shares	19 Oktober 2020/ October 19, 2020	Vest dalam tiga tahapan/ Vests in three phases: Tahap 1: 1 Juli 2021/ Phase 1: July 1, 2021 Tahap 2: 1 Juli 2022/ Phase 2: July 1, 2022 Tahap 3: 1 Juli 2023/ Phase 3: July 1, 2023	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND SHARE-
BASED PAYMENT (continued)**

Penghargaan kepada/ Awarded to	Bentuk program/ Type of Program	Jumlah penghargaan saham/ Number of Shares Awarded	Tanggal pemberian/ Grant Date	Tanggal Vesting/ Vesting Date
Karyawan/Employee Employee Share Award Program (lanjutan/continued)		20,844,170 saham/ 20,844,170 shares	4 Juni 2021/ June 4, 2021	1 Juni 2021/ June 1, 2021
		305,939 saham/ 305,939 shares	1 Juli 2021/ July 1, 2021	1 Juni 2021/ June 1, 2021
		239,800 saham/ 239,800 shares	6 Agustus 2021/ August 6, 2021	1 Juni 2021/ June 1, 2021
		549,500 saham/ 549,500 shares	25 Agustus 2021/ August 25, 2021	1 Juni 2021/ June 1, 2021
		98,967 saham/ 98,967 shares	22 Oktober 2021/ October 22, 2021	1 Juni 2021/ June 1, 2021
		34,534 saham/ 34,534 shares	5 April 2022/ April 5, 2022	1 Juni 2022/ June 1, 2022

Beban yang diakui pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

The expenses recognized for each of the year are as follows:

	2022	2021	
Program Pemberian Saham Manajemen			Management Share Award Program
- Unblocked share executive level	852.327	783.717	Unblocked share - executive level
- Unblocked share senior management level	1.198.341	128.555	Unblocked share - senior management level
Program Pemberian Saham Karyawan	1.209.371	549.439	Employee Share Award Program
Jumlah	3.260.039	1.461.711	Total

**33. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS
ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI**

**33. EFFECTS OF CHANGES IN EQUITY
TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES/
ASSOCIATES**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini terutama merupakan selisih dari penambahan kepemilikan kepentingan non-pengendali dan perubahan transaksi ekuitas entitas anak/asosiasi.

As of December 31, 2022 and 2021, this account mainly represents difference in additional ownership of non-controlling interest and changes in equity transactions of subsidiaries/associates.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sewa dan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

a. Berdasarkan tipe barang atau jasa

34. REVENUES

Set out below is the disaggregation of the Group's total revenue from contracts with customers and total lease and finance income for the years ended December 31, 2022 and 2021:

a. By type of good or service

		2022									
		Kontrak penjualan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas contract</i>	Kontrak konstruksi/ <i>construction contract</i>	Kontrak penjualan listrik/ <i>Sales of electricity power contract</i>	Kontrak operasi dan jasa pelayanan/ <i>Operation and maintenance service contract</i>	Kontrak penjualan jasa lainnya/ <i>Other service contract</i>	Total penjualan dari kontrak dengan pelanggan/ <i>Total revenue from contract with customers</i>	Sewa dan pendapatan bunga/ <i>Lease and finance income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pendapatan dari kontrak Dengan pelanggan										Revenue from contracts with customers	
Kontrak penjualan minyak dan gas	2.187.708.633	-	-	-	-	-	2.187.708.633	-	2.187.708.633	<i>Oil and gas sales contract</i>	
Kontrak konstruksi	-	13.576.018	-	-	-	-	13.576.018	-	13.576.018	<i>Construction contract</i>	
Kontrak dari penjualan listrik	-	-	34.570.217	-	-	-	34.570.217	-	34.570.217	<i>Sales of electricity power contracts</i>	
Kontrak operasi dan jasa pelayanan	-	-	-	25.753.757	-	-	25.753.757	-	25.753.757	<i>Operation and maintenance contracts</i>	
Kontrak penjualan jasa lainnya	-	-	-	-	8.046.747	8.046.747	-	-	8.046.747	<i>Other service contract</i>	
Jumlah pendapatan dari kontrak	2.187.708.633	13.576.018	34.570.217	25.753.757	8.046.747	2.269.655.372	-	2.269.655.372	<i>Total revenue from contracts</i>		
Sewa pembangkit listrik	-	-	-	-	-	-	14.768.781	14.768.781	<i>Lease of electricity power plant</i>		
Pendapatan bunga dari jasa konsesi	-	-	-	-	-	-	25.683.146	25.683.146	<i>Finance income from service concession</i>		
Pendapatan bunga dari sewa	-	-	-	-	-	-	2.120.303	2.120.303	<i>Finance income from lease</i>		
Jumlah pendapatan sewa dan bunga	-	-	-	-	-	-	42.572.230	42.572.230	<i>Total lease and finance income</i>		
Jumlah	2.187.708.633	13.576.018	34.570.217	25.753.757	8.046.747	2.269.655.372	42.572.230	2.312.227.602	Total		
		2021									
		Disajikan kembali – Catatan 39/As restated – Note 39									
		Kontrak penjualan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas contract</i>	Kontrak konstruksi/ <i>construction contract</i>	Kontrak penjualan listrik/ <i>Sales of electricity power contract</i>	Kontrak operasi dan jasa pelayanan/ <i>Operation and maintenance service contract</i>	Kontrak penjualan jasa lainnya/ <i>Other service contract</i>	Total penjualan dari kontrak dengan pelanggan/ <i>Total revenue from contract with customers</i>	Sewa dan pendapatan bunga/ <i>Lease and finance income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pendapatan dari kontrak Dengan pelanggan										Revenue from contracts with customers	
Kontrak penjualan minyak dan gas	1.112.927.850	-	-	-	-	-	1.112.927.850	-	1.112.927.850	<i>Oil and gas sales contract</i>	
Kontrak konstruksi	-	32.097.378	-	-	-	-	32.097.378	-	32.097.378	<i>Construction contract</i>	
Kontrak dari penjualan listrik	-	-	25.304.329	-	-	-	25.304.329	-	25.304.329	<i>Sales of electricity power contracts</i>	
Kontrak operasi dan jasa pelayanan	-	-	-	27.544.533	-	-	27.544.533	-	27.544.533	<i>Operation and maintenance contracts</i>	
Kontrak penjualan jasa lainnya	-	-	-	-	14.302.935	14.302.935	-	-	14.302.935	<i>Other service contract</i>	
Jumlah pendapatan dari kontrak	1.112.927.850	32.097.378	25.304.329	27.544.533	14.302.935	1.212.177.025	-	1.212.177.025	<i>Total revenue from contracts</i>		
Sewa pembangkit listrik	-	-	-	-	-	-	14.689.013	14.689.013	<i>Lease of electricity power plant</i>		
Pendapatan bunga dari jasa konsesi	-	-	-	-	-	-	22.710.745	22.710.745	<i>Finance income from service concession</i>		
Pendapatan bunga dari sewa	-	-	-	-	-	-	2.529.790	2.529.790	<i>Finance income from lease</i>		
Jumlah pendapatan sewa dan bunga	-	-	-	-	-	-	39.929.548	39.929.548	<i>Total lease and finance income</i>		
Jumlah	1.112.927.850	32.097.378	25.304.329	27.544.533	14.302.935	1.212.177.025	39.929.548	1.252.106.573	Total		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN (lanjutan)

b. Berdasarkan pasar geografis

34. REVENUES (continued)

b. By Geographic market

2022

	Kontrak penjualan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas contract</i>	Kontrak konstruksi/ <i>Construction contract</i>	Kontrak penjualan listrik/ <i>Sales of electricity power contract</i>	Kontrak operasi dan jasa pelayanan/ <i>Operation and maintenance service contract</i>	Kontrak penjualan jasa lainnya/ <i>Other service contract</i>	Total Penjualan dari kontrak dengan pelanggan/ <i>Total revenue from contract with customers</i>	Sewa dan pendapatan bunga/ <i>Lease and finance income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pasar Geografis									Geographic market
Indonesia	1.281.769.528	13.576.018	34.570.217	25.753.757	8.046.747	1.363.716.267	42.092.564	1.405.808.831	Indonesia
Luar negeri	905.939.105	-	-	-	-	905.939.105	479.666	906.418.771	Foreign
Jumlah	2.187.708.633	13.576.018	34.570.217	25.753.757	8.046.747	2.269.655.372	42.572.230	2.312.227.602	Total

2021

Disajikan kembali – Catatan 39/As restated – Note 39

	Kontrak penjualan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas contract</i>	Kontrak konstruksi/ <i>Construction contract</i>	Kontrak penjualan listrik/ <i>Sales of electricity power contract</i>	Kontrak operasi dan jasa pelayanan/ <i>Operation and maintenance service contract</i>	Kontrak penjualan jasa lainnya/ <i>Other service contract</i>	Total Penjualan dari kontrak dengan pelanggan/ <i>Total revenue from contract with customers</i>	Sewa dan pendapatan bunga/ <i>Lease and finance income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pasar Geografis									Geographic market
Indonesia	520.786.530	32.097.378	25.304.329	27.544.533	14.302.935	620.035.705	39.707.132	659.742.837	Indonesia
Luar negeri	592.141.320	-	-	-	-	592.141.320	222.416	592.363.736	Foreign
Jumlah	1.112.927.850	32.097.378	25.304.329	27.544.533	14.302.935	1.212.177.025	39.929.548	1.252.106.573	Total

Waktu pengakuan pendapatan didasarkan pada pemenuhan kewajiban kinerja, baik pada titik waktu tertentu atau sepanjang waktu. Umumnya, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas minyak dan gas, konstruksi dan penjualan tenaga listrik diakui pada suatu waktu, sedangkan operasi dan pemeliharaan serta jasa lainnya diakui dari sepanjang waktu.

Di bawah ini adalah rekonsiliasi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dengan jumlah yang diungkapkan dalam informasi segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Timing of revenue recognition is based on the satisfaction of the performance obligation, either at a point in time or over time. Generally, the revenue from contracts with customers on oil and gas, construction and sales of electricity power are recognized at a point in time, while operation and maintenance and other services are recognized over time.

Set out below is reconciliation of the revenue from contracts with customers with the amounts disclosed in the segment information for the years ended December 31, 2022 and 2021:

2022

	Kontrak penjualan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas contract</i>	Kontrak konstruksi/ <i>Construction contract</i>	Kontrak penjualan listrik/ <i>Sales of electricity power contract</i>	Kontrak operasi dan jasa pelayanan/ <i>Operation and maintenance service contract</i>	Kontrak penjualan jasa lainnya/ <i>Other service contract</i>	Total penjualan dari kontrak/ <i>Total revenue from contract with customers</i>	Sewa dan pendapatan bunga/ <i>Lease and finance income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pelanggan									Customers
Pelanggan eksternal	2.187.708.633	13.576.018	34.570.217	25.753.757	8.046.748	2.269.655.373	42.572.229	2.312.227.602	External customers
Antar segmen	74.910.660	-	10.221	-	8.679.496	83.600.377	-	83.600.377	Inter-segment
Jumlah	2.262.619.293	13.576.018	34.580.438	25.753.757	16.726.244	2.353.255.750	42.572.229	2.395.827.979	Total
Penyesuaian dan eliminasi antar segmen	(74.910.660)	-	(10.221)	-	(8.679.496)	(83.600.377)	-	(83.600.377)	Inter-segment adjustment and elimination
Jumlah	2.187.708.633	13.576.018	34.570.217	25.753.757	8.046.748	2.269.655.373	42.572.229	2.312.227.602	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN (lanjutan)

b. Berdasarkan pasar geografis (lanjutan)

34. REVENUES (continued)

b. By Geographic market (continued)

2021
Disajikan kembali – Catatan 39/As restated – Note 39

	Kontrak penjualan minyak dan gas bumi/ Oil and gas contract	Kontrak konstruksi/ Construction contract	Kontrak penjualan listrik/ Sales of electricity power contract	Kontrak operasi dan jasa pelayanan/ Operation and maintenance service contract	Kontrak penjualan jasa lainnya/ Other service contract	Total penjualan dari kontrak/ Total revenue from contract with customers	Sewa dan pendapatan bunga/ Lease and finance income	Jumlah/ Total	
Pelanggan									Customers
Pelanggan eksternal	1.112.927.850	32.097.378	25.304.329	27.544.533	14.302.935	1.212.177.025	39.929.548	1.252.106.573	External customers
Antar segmen	52.897.273	-	-	-	7.973.071	60.870.344	-	60.870.344	Inter-segment
Jumlah	1.165.825.123	32.097.378	25.304.329	27.544.533	22.276.006	1.273.047.369	39.929.548	1.312.976.917	Total
Penyesuaian dan eliminasi antar segmen	(52.897.273)	-	-	-	(7.973.071)	(60.870.344)	-	(60.870.344)	Inter-segment adjustment and elimination
Jumlah	1.112.927.850	32.097.378	25.304.329	27.544.533	14.302.935	1.212.177.025	39.929.548	1.252.106.573	Total

c. Berdasarkan pelanggan

c. By customer

	2022	2021 (Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/ Note 39)	
Pihak berelasi			Related parties
PT Medco Daya Makmur	1.170.237	1.162.237	PT Medco Daya Makmur
PT Bahtera Daya Makmur	744.247	745.273	PT Bahtera Daya Makmur
PT Medco Daya Natuna	609.746	809.597	PT Medco Daya Natuna
PT Api Metra Graha	53.530	58.090	PT Api Metra Graha
PT Medco Daya Energi Nusantara	3.267	12.712	PT Medco Daya Energi Nusantara
Sub-jumlah	2.581.027	2.787.909	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.403.227.803	656.954.928	Local customers
Pelanggan luar negeri	906.418.772	592.363.736	Foreign customers
Sub-jumlah	2.309.646.575	1.249.318.664	Sub-total
Jumlah	2.312.227.602	1.252.106.573	Total

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan yang dilaporkan berasal dari:

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total revenues for each year are as follows:

	2022		2021	
	Jumlah / Amount	% Terhadap total Pendapatan / % of Total Revenue	Jumlah / Amount	% Terhadap total Pendapatan / % of Total Revenue
PT Perusahaan Gas Negara	371.437.411	16.07%	69.154.310	5.52%
PT Kilang Pertamina Internasional	235.152.529	10.17%	-	-
Sembcorp Gas Pte Ltd	226.027.878	9.78%	157.084.096	12.55%
Glencore Singapore Pte Ltd	195.519.031	8.46%	178.364.855	14.25%
Total	1.028.136.849	44.48%	404.603.261	32.32%

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA
LANGSUNG LAINNYA**

Grup mempunyai beban-beban sebagai berikut
dalam mengoperasikan, memproses dan menjual
produk dan jasanya:

a. Biaya Produksi dan *Lifting*

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021 (Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/ Note 39)	
Biaya <i>overhead</i> operasi lapangan	181.360.368	138.261.928	<i>Field operations overhead</i>
Operasi dan pemeliharaan	96.692.515	62.716.402	<i>Operations and maintenance</i>
Biaya kontrak minyak dan gas bumi	36.755.361	50.360.609	<i>Cost of oil and gas contracts</i>
Pendukung operasi	14.697.485	5.563.589	<i>Operational support</i>
Biaya pipa dan transportasi	5.000.353	438.373	<i>Pipeline cost and transportation fees</i>
Jumlah	334.506.082	257.340.901	Total

a. *Production and Lifting Costs*

This account consists of:

b. Beban Pokok Penjualan Tenaga Listrik dan
Jasa Terkait Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021 (Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/ Note 39)	
Biaya produksi listrik	13.332.885	14.328.383	<i>Electricity production costs</i>
Operasi dan pemeliharaan	13.319.794	10.635.128	<i>Operations and maintenance</i>
Biaya konstruksi	11.908.788	28.639.122	<i>Construction costs</i>
Gaji dan imbalan	6.292.778	5.384.523	<i>Salaries and benefits</i>
Jumlah	44.854.245	58.987.156	Total

b. *Cost of Electric Power Sales and Related
Services*

This account consists of:

c. Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi

Akun penyusutan, deplesi dan amortisasi,
adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/ Note 39)	
Operasi minyak dan gas bumi	554.298.552	264.059.936	<i>Oil and gas operations</i>
Tenaga listrik	4.200.660	4.005.300	<i>Electric power</i>
Kontrak lainnya dan jasa terkait	3.010.511	4.577.081	<i>Other contracts and related services</i>
Jumlah	561.509.723	272.642.317	Total

c. *Depreciation, Depletion and Amortization*

*This account represents depreciation, depletion
and amortization for the following:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA
LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)**

Grup mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya: (lanjutan)

d. Beban Eksplorasi

Akun ini terdiri dari:

	2022
Overhead eksplorasi	12.899.815
Sumur kering	137.316
Jumlah	13.037.131

e. Biaya Pembelian Minyak Mentah

Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Grup dari SKK Migas, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, PT Pertamina EP, PT Medco Daya Natuna dan PT Medco Daya Abadi Lestari.

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Grup dari SKK Migas, Tomori E&P Ltd, PT Pertamina EP, PT Medco Daya Natuna dan PT Medco Daya Abadi Lestari.

**36. BEBAN PENJUALAN, UMUM, DAN
ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Umum dan administrasi</u>	
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	114.189.195
Honorarium profesional	24.559.836
Jasa	22.452.900
Sewa	12.555.016
Beban kontrak	9.195.663

**35. COST OF REVENUES AND OTHER DIRECT
COSTS (continued)**

The Group incurred the following costs to operate, process and sell its products and services: (continued)

d. Exploration expenses

This account consists of:

	2021 (Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/ Note 39)	
	8.266.386	Exploration overhead
	9.079.540	Dry hole
Jumlah	17.345.926	Total

e. Cost of Crude Oil Purchases

This account consists of cost of crude oil purchased by the Group from SKK Migas, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, PT Pertamina EP, PT Medco Daya Natuna and PT Medco Daya Abadi Lestari.

There were no purchases from a single vendor which exceeded 10% of the total revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021. This account consists of cost of crude oil purchased by the Group from SKK Migas, Tomori E&P Ltd, PT Pertamina EP, PT Medco Daya Natuna and PT Medco Daya Abadi Lestari.

**36. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

This account consists of:

	2021 (Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/ Note 39)	
	93.957.547	<u>General and administrative</u>
	14.611.391	Salaries, wages and other employee benefits
	7.052.108	Professional fees
	10.141.357	Service
	6.376.312	Rental
		Contract charges

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. BEBAN PENJUALAN, UMUM, DAN
ADMINISTRASI (lanjutan)**

	2022
Perawatan dan perbaikan	8.736.681
Penyusutan (Catatan 15 dan 16)	5.802.156
Asuransi	3.885.369
Pendidikan	1.639.198
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.021.997
Transportasi	651.107
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian	(2.382.780)
Lain-lain (di bawah AS\$1.000.000)	8.549.289
Sub-jumlah	210.855.627
<u>Penjualan</u>	
Iklan dan promosi	4.827.977
Perjalanan dinas	4.197.668
Beban ekspor	189.983
Beban jamuan	150.855
Sub-jumlah	9.366.483
Jumlah	220.222.110

**36. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES (continued)**

	2021 (Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/ Note 39)	
	5.201.468	<i>Repairs and maintenance</i>
	5.380.993	<i>Depreciation (Notes 15 and 16)</i>
	2.452.860	<i>Insurance</i>
	1.104.041	<i>Education</i>
	1.592.958	<i>Office supplies and equipment</i>
	430.162	<i>Transportation</i>
	5.340.332	<i>Provision (recovery) for expected credit loss</i>
	5.319.035	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Sub-total	158.960.564	Sub-total
<u>Selling</u>		<u>Selling</u>
	1.154.482	<i>Advertising and promotions</i>
	1.074.306	<i>Business travel</i>
	185.607	<i>Export expenses</i>
	30.755	<i>Entertainment</i>
Sub-total	2.445.150	Sub-total
Total	161.405.714	Total

37. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

a. Pendapatan bunga

Pada tahun 2022, pendapatan bunga terutama merupakan pendapatan bunga dari pinjaman pemegang saham Transasia Pipeline Company Ltd. (Catatan 14). Pendapatan bunga juga termasuk pendapatan bunga dari uang muka yang dikenakan bunga terkait dengan transaksi minyak mentah, bunga bank dan deposito.

Pada tahun 2021, pendapatan bunga terutama merupakan pendapatan bunga dari uang muka yang dikenakan bunga terkait dengan transaksi minyak mentah, bunga Bank dan deposito.

37. OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES

a. Interest income

In 2022, interest income mostly represents interest income from shareholder loan of Transasia Pipeline Company Ltd. (Note 14). Interest income also includes interest from advances pertaining to crude oil transaction and interests from banks and deposit.

In 2021, interest income mostly represents interest income related to advance pertaining to crude oil transaction and interests from banks and deposit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

b. Pendapatan lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021 (Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/ Note 39)
Keuntungan dari selisih nilai tukar	13.388.639	1.274.986
Keuntungan dari pencairan obligasi	7.645.066	-
Imbalan manajemen kepada rekanan PSC	3.818.678	1.656.149
Keuntungan dari surat berharga yang belum direalisasikan	3.086.438	-
Klaim asuransi	2.673.923	1.807.127
Keuntungan dari penilaian pinjaman	2.439.722	-
Kompensasi atas penundaan proyek MRPR	2.228.919	-
Pembalikan atas kelebihan pencadangan komitmen	-	8.565.819
Lain-lain	6.993.504	5.129.923
Jumlah	42.274.889	18.434.004

**37. OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES
(continued)**

b. Other income

This account consists of:

*Gain on foreign exchange
Gain on bond redemption
Management fee to PSC partners
Gain on Marketable Securities
Unrealised
Insurance claim
Gain on loan valuation
Compensation on
MRPR project delay
Reversal of commitment overprovision
Others*

Total

c. Beban lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021 (Disajikan Kembali/ As restated - Catatan/ Note 39)
Penalti & pajak non-korporasi	(30.447.611)	-
Kerugian atas penyesuaian nilai wajar investasi dan aset keuangan lainnya	(18.865.973)	(2.266.503)
Penghapusan PPN yang belum terpulihkan	(12.305.457)	(11.212.506)
Penelitian dan pengembangan bisnis	(7.571.513)	(2.777.318)
Biaya sisa produksi	-	(1.996.163)
Lain-lain	(4.881.680)	(2.003.744)
Jumlah	(74.072.234)	(20.256.234)

c. Other expenses

This account consists of:

*Penalty & non-corporate taxes
Loss on fair value adjustment on
investments and other financial assets
Write off unrecovered VAT
Business research & development
Scrap cost
Others*

Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN

- a. Beban pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari sebagai berikut:

	2022	2021 Disajikan kembali – Catatan 39 /As restated – Note 39
Operasi yang dilanjutkan		
Beban pajak kini		
Entitas anak	(487.160.949)	(224.788.988)
Sub-jumlah	(487.160.949)	(224.788.988)
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	(1.169.976)	(1.660.822)
Entitas anak	(19.641.053)	3.618.098
Sub-jumlah	(20.811.029)	1.957.276
Jumlah Beban Pajak dari Operasi yang dilanjutkan	(507.971.978)	(222.831.712)

- b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	1.045.601.581	269.379.241
Penyesuaian konsolidasi	(336.653.629)	(11.216.852)
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(809.124.744)	(278.311.180)
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(100.176.792)	(20.148.791)
Pendapatan dividen dari entitas anak	190.113.617	19.609.776
Jumlah laba sebelum Pajak - Perusahaan	89.936.825	(539.015)
<u>Perbedaan temporer</u>		
Pembayaran berbasis saham	1.900.620	46.646
Penyusutan	1.256.072	1.322.049
Imbalan kerja	(107.776)	(2.457)
Keuntungan surat berharga yang belum direalisasikan	(3.086.437)	(395.156)
Bagian laba dari entitas asosiasi	-	(34.957.940)

38. TAXATION

- a. Income tax expense of the Company and subsidiaries consists of the following:

Continuing Operations
Current income tax expense
Subsidiaries
Sub-total
Deferred tax benefit (expense)
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Total Income Tax Expense
Continuing Operations

- b. Current Income Tax

A reconciliation between profit before income tax expense from continuing operations per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income (tax loss) is as follows:

Consolidated profit before income tax expense from continuing operations
Consolidation adjustment
Profit before income tax expense of subsidiaries
Loss before income tax - the Company
Dividend income from subsidiaries
Total profit before income tax - the Company
<u>Temporary differences</u>
Share-based payment
Depreciation
Employee benefits
Unrealized Gain on marketable securities
Share of net income of associates

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021
<u>Perbedaan tetap</u>		
Pendapatan bunga	33.935.674	34.110.772
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.777.847	6.376.088
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2.203.486)	(719.353)
Pendapatan dividen dari entitas anak	(190.113.617)	(19.609.776)
Imbalan kerja lainnya	-	6.046.868
Rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(63.704.278)	(8.321.274)
Rugi fiskal tahun lalu	(8.321.274)	-
Rugi fiskal kumulatif - Perusahaan	(72.025.552)	(8.321.274)
Dikurangi pembayaran Pajak Penghasilan di muka pasal 23 dan 25	771.081	1.180.383
Kelebihan Pajak Penghasilan Badan	771.081	1.180.383

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2022, sesuai dengan perhitungan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan ke Kantor Pajak.

Jumlah laba fiskal Perusahaan untuk tahun 2021, sesuai dengan perhitungan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

38. TAXATION (continued)

b. Current Income Tax (continued)

A reconciliation between profit before income tax expense from continuing operations per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income (tax loss) is as follows: (continued)

	2022	2021
<u>Permanent differences</u>		
Interest income		
Non-deductible expenses		
Income subjected to final income tax		
Dividend income from subsidiaries		
Other employee benefits		
Tax Loss for the year - the Company		
Prior year tax losses		
Accumulated tax loss - the Company		
Less prepayment of income tax article 23 and 25		
Overpayment of Corporate Income Tax		

The amount of the Company's tax loss for the year 2022, as stated in the above, will be reported by the Company in its 2022 income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amount of the Company's tax income for the year 2021, as stated in the above, are reported by the Company in its annual tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

38. TAXATION (continued)

c. *Deferred Tax*

		2022					
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Penambahan dari akuisisi/ Additions from acquisition	Aset/liabilitas pajak tangguhan atas entitas anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan/ Deferred tax assets/liabilities of subsidiaries classified as held for sale and discontinued operations	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged) Credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets
Biaya yang belum terpulihkan	140.340.566	-	-	(18.182.285)	122.158.281		Unrecovered costs
Liabilitas pembongkaran dan restorasi area	11.232.349	-	-	2.451.834	13.684.183		Asset abandonment and site restoration obligations
Keuntungan/kerugian mata uang Asing yang belum direalisasi	1.859.036	-	-	1.208.166	3.067.202		Unrealized gain/loss of foreign exchange
Penurunan nilai Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-	1.241.973	1.241.973		Impairment of Value added Tax
Aset Tetap	1.083.599	-	-	1.074.717	2.158.316		Properties, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	933.440	-	-	(167.781)	765.659		Employee benefit liabilities
Liabilitas kontrak	330.536	-	-	252.540	583.076		Contract liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	85.239	-	-	412.760	497.999		Finance lease liabilities
Persediaan	(43.952)	-	-	148.914	104.962		Inventories
Rugi Fiskal yang dibawa ke masa depan	41.710	-	-	(41.710)	-		Tax loss carryforward
Aset minyak dan gas bumi	(104.922.972)	-	-	(24.658)	(104.947.630)		Oil and gas properties
Lainnya	(13.190)	-	-	5.251	(7.939)		Others
Aset Pajak Tangguhan - Grup - Neto	50.926.361	-	-	(11.620.279)	39.306.082		Net Deferred Tax Assets - the Group - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2022					
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Penambahan dari akuisisi/ Additions from acquisition	Aset/liabilitas pajak tangguhan atas entitas anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan/ Deferred tax assets/liabilities of subsidiaries classified as held for sale and discontinued operations	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged) Credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Biaya yang belum terpulihkan	65.479.013	-	-	6.057.984	71.536.997	Unrecovered costs
Aset keuangan konsesi	(17.900.274)	-	-	(1.347.728)	(19.248.002)	Concession financial assets
Liabilitas kontrak	3.097.626	20.706.954	-	(10.042.094)	13.762.486	Contract liabilities
Liabilitas pembongkaran dan restorasi area	18.872.089	(476.698)	(3.200.741)	(1.545.790)	13.648.860	Asset abandonment and site restoration obligations
Liabilitas imbalan kerja	6.974.991	1.548.617	-	5.456.081	13.979.689	Employee benefit liabilities
Rugi Fiskal yang Dapat dibawa di masa depan	8.392.246	-	-	1.072.798	9.465.044	Tax loss carryforward
Keuntungan/kerugian mata uang Asing yang belum direalisasi	162.957	-	-	1.261.900	1.424.857	Unrealized gain/loss of foreign exchange
Liabilitas sewa Pembiayaan	2.129.446	1.164.281	(384.488)	(1.336.677)	1.572.562	Finance lease liabilities
Persediaan	(1.942.755)	(667.883)	1.275.900	1.544.796	210.058	Inventories
Kerugian kredit ekspektasian	346.580	-	-	(277.546)	69.034	Expected credit loss
Pembayaran berbasis saham	(45.144)	-	-	-	(45.144)	Share-based payment
Instrumen lindung nilai	1.340.764	-	-	(6.562.588)	(5.221.824)	Hedging instruments
Dividen anak perusahaan yang belum terdistribusikan	(10.411.022)	-	-	1.275.136	(9.135.886)	Subsidiary dividends that have not been distributed
Piutang sewa pembiayaan	(33.688.643)	-	-	12.109.483	(21.579.160)	Finance lease receivable
Aset tetap	17.819.141	-	-	(8.511.203)	9.307.938	Properties, plant and equipment
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas anak/ entitas asosiasi	(80.282.211)	-	-	12.857.871	(67.424.340)	Fair value adjustment of investment in subsidiaries/ associates
Aset minyak dan gas bumi	(394.802.705)	(335.809.284)	12.504.167	(17.677.999)	(735.785.821)	Oil and gas properties
Lainnya	9.126.830	-	-	(9.933.533)	(806.703)	Others
Liabilitas Pajak Tangguhan - Grup - Neto	(405.331.071)	(313.534.013)	10.194.838	(15.599.109)	(724.269.355)	Net Deferred Tax Liabilities - the Group - Net
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup				(27.219.388)		Total Deferred Tax Expense of the Group
Beban Pajak Tangguhan dari pendapatan komprehensif lain				7.187.478		Deferred Tax Expense from other comprehensive income
Dampak selisih kurs				(903.229)		Effect of foreign exchange rate
Beban Pajak Tangguhan Neto dari Operasi yang Dilanjutkan				(20.935.139)		Net Deferred Tax Expense from Continuing Operations

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2021			
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Difference in value from transactions with non-controlling interest</i>	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged) Credited to consolidated statement of profit or other loss and comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset Pajak Tangguhan				
Biaya yang belum terpulihkan	87.617.439	-	52.723.127	140.340.566
Liabilitas pembongkaran dan restorasi area	13.151.968	-	(1.919.619)	11.232.349
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	7.803.707	-	(7.761.997)	41.710
Keuntungan/kerugian mata uang asing yang belum direalisasi	1.748.080	-	110.956	1.859.036
Liabilitas sewa pembiayaan	1.574.786	-	(1.489.547)	85.239
Liabilitas imbalan kerja	1.341.290	-	(407.850)	933.440
Aset tetap	1.047.747	-	35.852	1.083.599
Liabilitas kontrak	260.294	-	70.242	330.536
Kerugian kredit ekspektasian	127.398	-	(127.398)	-
Persediaan	(21.855)	-	(22.097)	(43.952)
Beda temporer atas investasi pada entitas anak yang dicatat sebagai aset tersedia untuk dijual	(501.179)	-	501.179	-
Aset minyak dan gas bumi	(53.106.101)	-	(51.816.871)	(104.922.972)
Lainnya	(33.031)	-	19.841	(13.190)
Aset Pajak Tangguhan - Grup - Neto	61.010.543	-	(10.084.182)	50.926.361

38. TAXATION (continued)

c. *Deferred Tax (continued)*

Deferred Tax Assets
<i>Unrecovered costs</i>
<i>Asset abandonment and site restoration obligations</i>
<i>Tax loss carryforward</i>
<i>Unrealized gain/loss of foreign exchange</i>
<i>Finance lease liabilities</i>
<i>Employee benefit liabilities</i>
<i>Property, Plant and equipment</i>
<i>Contract liabilities</i>
<i>Expected credit loss</i>
<i>Inventory</i>
<i>Temporary difference from investment in subsidiaries which were classified as assets held for sale</i>
<i>Oil and gas properties</i>
<i>Others</i>
Net Deferred Tax Assets - the Group - Net

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

c. *Deferred Tax (continued)*

		2021			
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Difference in value from transactions with non-controlling interest</i>	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged) Credited to consolidated statement of profit or other loss and income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Biaya yang belum terpulihkan	50.574.121	-	14.904.892	65.479.013	Unrecovered costs
Liabilitas pembongkaran dan restorasi area	19.732.735	-	(860.646)	18.872.089	Asset abandonment and site restoration obligations
Aset tetap	16.931.449	-	887.692	17.819.141	Property, plant and equipment
Liabilitas sewa Pembiayaan	11.117.225	-	(8.987.779)	2.129.446	Finance lease liabilities
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	8.119.550	-	272.696	8.392.246	Tax loss carryforward
Liabilitas imbalan kerja	6.634.971	-	340.020	6.974.991	Employee benefit liabilities
Instrumen lindung nilai	3.166.830	-	(1.826.066)	1.340.764	Hedging instruments
Liabilitas kontrak	2.035.786	-	1.061.840	3.097.626	Contract liabilities
Keuntungan/kerugian mata uang asing yang belum direalisasi	491.282	-	(328.325)	162.957	Unrealized gain/loss of foreign exchange
Kerugian kredit ekspektasian	53.360	-	293.220	346.580	Expected credit loss
Beban pendanaan	28.076	-	(28.076)	-	Finance cost
Aset keuangan konsesi	-	-	(17.900.274)	(17.900.274)	Concession financial assets
Pembayaran berbasis saham	(272.147)	-	227.003	(45.144)	Share-based payment
Persediaan	(1.777.713)	-	(165.042)	(1.942.755)	Inventories
Dividen anak perusahaan yang belum terdistribusikan	(3.930.565)	-	(6.480.457)	(10.411.022)	Subsidiary dividends that have not been distributed
Piutang sewa pembiayaan	(43.597.751)	-	9.909.108	(33.688.643)	Finance lease receivable
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas anak/ entitas asosiasi	(77.090.738)	1.753.987	(4.945.460)	(80.282.211)	Fair value adjustment of investment in subsidiaries/ associates
Aset minyak dan gas bumi	(412.210.257)	-	17.407.552	(394.802.705)	Oil and gas properties
Lainnya	(159.678)	-	9.286.508	9.126.830	Others
Liabilitas Pajak Tangguhan - Grup - Neto	(420.153.464)	1.753.987	13.068.406	(405.331.071)	Net Deferred Tax liabilities - the Group - Net
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup			2.984.224		Total Deferred Tax Expense of the Group
Beban Pajak Tangguhan dari penghasilan komprehensif lain			1.593.724		Deferred Tax Expense from other comprehensive income
Dampak selisih kurs Beban Pajak Tangguhan Neto dari Operasi yang Dilanjutkan			26.992		Effect of foreign exchange Net Deferred Tax Expense from Continuing Operations
			4.604.940		

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset pajak tangguhan yang tidak diakui adalah masing-masing sebesar AS\$ 22.032.985, dan AS\$41.898.458 dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan biaya yang belum terpulihkan. Rugi fiskal tersebut terkait kepada entitas anak yang masih mengalami kerugian, belum kadaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Grup dan biaya yang belum terpulihkan terkait entitas anak yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi yang dapat terpulihkan melalui penjualan minyak dan gas bumi ketika sudah berproduksi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki estimasi rugi pajak sebagai berikut:

	Tahun kadaluwarsa/ Expiry year	2022	
Tahun pajak 2022	2027	17.105.854	2021 fiscal year
Tahun pajak 2021	2026	13.677.238	2021 fiscal year
Tahun pajak 2020	2025	10.209.641	2020 fiscal year
Tahun pajak 2019	2024	7.264.916	2019 fiscal year
Tahun pajak 2018	2023	7.463.736	2018 fiscal year
Jumlah		55.721.385	Total

	Tahun kadaluwarsa/ Expiry year	2021	
Tahun pajak 2021	2026	51.027.581	2021 fiscal year
Tahun pajak 2020	2025	46.826.642	2020 fiscal year
Tahun pajak 2019	2024	32.718.097	2019 fiscal year
Tahun pajak 2018	2023	31.780.911	2018 fiscal year
Tahun pajak 2017	2022	19.584.413	2017 fiscal year
Jumlah		181.937.644	Total

38. TAXATION (continued)

c. *Deferred Tax (continued)*

As of December 31, 2022 and 2021, the unrecognized deferred tax assets amounted to US\$22,032,985 and US\$41,898,458, respectively resulted from the tax losses carried forward and unrecovered costs. These tax losses relate to subsidiaries which have incurred losses, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group and unrecovered costs that relates to subsidiaries involved in oil and gas exploration and production which will be recovered through sales of oil and gas when the production started.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has an estimated tax losses carry forward as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perhitungan menggunakan tarif pajak *statutory* yang berlaku atas laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	1.045.601.582	285.700.739	<i>Consolidated profit before income tax expense from continuing operations</i>
Beban pajak menggunakan tarif pajak efektif yang berlaku	(362.398.255)	(152.325.177)	<i>Tax expense using statutory tax rate</i>
Dampak pajak dari perbedaan tetap	(174.821.994)	(128.218.104)	<i>Tax effects of permanent differences</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	29.248.271	48.642.595	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Beban Pajak - Neto	(507.971.978)	(231.900.686)	Tax Expense - Net

38. TAXATION (continued)

- d. A reconciliation between the income tax expense and the amount computed by applying the statutory tax rate to consolidated profit before income tax expense from continuing operations is as follows:

**39. ASET TIDAK LANCAR YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ophir Vietnam Blok 12W B.V.	101.899.745	-	<i>Ophir Vietnam Blok 12W B.V.</i>
APICO LLC	26.703.283	-	<i>APICO LLC</i>
PT Medco Downstream Indonesia	813.803	811.514	<i>PT Medco Downstream Indonesia</i>
Medco Energi US LLC	68.200	402.478	<i>Medco Energi US LLC</i>
Jumlah	129.485.031	1.213.992	Total

**39. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS**

Non-current assets classified as held for sale and discontinued operations

The details of this account are as follows:

Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ophir Vietnam Blok 12W B.V.	68.227.057	-	<i>Ophir Vietnam Blok 12W B.V.</i>
PT Medco Downstream Indonesia	6.033.669	6.629.496	<i>PT Medco Downstream Indonesia</i>
Medco Energi US LLC	-	208.762	<i>Medco Energi US LLC</i>
Jumlah	74.260.726	6.838.258	Total

Liabilities directly associated with the non-current assets classified as held for sale and discontinued operations

The details of this account are as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. ASET TIDAK LANCAR YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN
(lanjutan)**

Medco Energi USA Inc. dan entitas anaknya

Pada Oktober 2018, manajemen memutuskan untuk melepaskan asetnya di wilayah Amerika Utara. Pada tanggal 7 Februari 2019, Medco Energi US LLC ("MEUS"), entitas anak yang secara tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, menandatangani *Asset Purchase and Sale Agreement* ("Perjanjian") dengan Sanare Energy Partners LLC ("Sanare") untuk penjualan Blok *Main Pass* di teluk Meksiko dengan harga penjualan sebesar AS\$150.000.

Transaksi tersebut telah selesai pada tahun 2019, setelah penyelesaian penjualan, MEUS tidak memiliki operasi dan terus diklasifikasikan dan disajikan sebagai bagian dari operasi yang dihentikan.

PT Medco Downstream Indonesia ("MDI Grup")

Sejalan dengan tujuan dari Grup agar lebih fokus mengembangkan unit usaha dengan lini bisnis minyak dan gas bumi, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat investasinya pada PT Medco Downstream Indonesia ("MDI"), PT Medco LPG Kaji ("MLK"), PT Medco Methanol Bunyu ("MMB"), PT Medco Ethanol Lampung ("MEL") dan PT Medco Services Indonesia ("MSI") sebagai bagian dari operasi yang dihentikan.

Ophir Vietnam Block 12W B.V.

Pada kuartal IV tahun 2022, Dewan Direksi menyetujui untuk melepas 100% kepemilikan saham pada Ophir Vietnam Block 12W B.V.

Pada tanggal 19 Desember 2022, Ophir Jaguar 2 Ltd. menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Bitexco Energy Company Limited, untuk melepas 100% kepemilikan saham pada Ophir Vietnam Block 12W B.V. dengan harga kesepakatan dasar sebesar AS\$70 juta. Harga kesepakatan ini akan disesuaikan sampai dengan periode penutupan yang didefinisikan di Perjanjian. Transaksi tersebut diharapkan selesai pada paruh pertama tahun 2023, setelah menerima persetujuan-persetujuan yang diperlukan dari pemerintah Vietnam.

**39. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS
(continued)**

Medco Energi USA Inc, and its subsidiaries

In October 2018, management decided to divest its assets on North America region. On February 7, 2019, Medco Energi US LLC ("MEUS"), wholly-owned indirect subsidiary of the Company, signed Asset Purchase and Sale Agreement ("the Agreement") with Sanare Energy Partners LLC ("Sanare") for the sale of Main Pass Block located in Gulf of Mexico with purchase price of US\$150,000.

The transaction is completed in 2019, upon the completion of the sale, MEUS has no operations and continues to be classified and presented as part of discontinued operations.

PT Medco Downstream Indonesia ("MDI Group")

In line with the objective of the Group to focus on the oil and gas business, as of December 31, 2022 and 2021, the Group recorded its investment in PT Medco Downstream Indonesia ("MDI"), PT Medco LPG Kaji ("MLK"), PT Medco Methanol Bunyu ("MMB"), PT Medco Ethanol Lampung ("MEL") and PT Medco Services Indonesia ("MSI") as part of discontinued operations.

Ophir Vietnam Block 12W B.V.

In fourth quarter of 2022, the Company's Board of Directors approved to sell 100% outstanding shares of Ophir Vietnam Block 12W B.V.

On December 19, 2022, Ophir Jaguar 2 Ltd. signed a Share and Sale Purchase Agreement with Bitexco Energy Company Limited, to sell 100% of its shares in Ophir Vietnam Block 12W B.V. with agreed base price of US\$70 million. The price is subject to adjustments until the closing period as defined in the agreement. The acquisition is expected to be completed in the first half of 2023 following receipt of the necessary approvals from Vietnamese authorities.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Ophir Vietnam Block 12W B.V. (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah menerima uang muka sebesar AS\$300 ribu terkait transaksi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memutuskan untuk mengklasifikasikan Ophir Vietnam Block 12W B.V. sebagai aset dimiliki untuk dijual dan menyajikan kinerja laporan keuangannya sebagai bagian dari operasi yang dihentikan, dikarenakan penyelesaian transaksi ini akan menghilangkan kesertaan Grup di Vietnam.

APICO LLC

Pada kuartal IV tahun 2022, Dewan Direksi menyetujui untuk melepas 27,18% investasi jangka panjang pada APICO LLC.

Selama bulan Desember 2022, Perusahaan telah menerima beberapa penawaran dari para pembeli potensial. Dengan demikian, Perusahaan yakin transaksi penjualan investasi ini akan terjadi dalam waktu dekat, sehingga Perusahaan memutuskan untuk mengklasifikasikan aset yang dimiliki untuk dijual dan menyajikan kinerja keuangannya sebagai bagian dari operasi yang dihentikan pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 19 Januari 2023, Salamander Energy (S.E. Asia) Limited, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Jadestone Energy (Singapore) Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Jadestone Energy Plc. untuk menjual 27,18% kepemilikan saham pada APICO LLC dengan imbalan dasar yang disepakati sebesar AS\$32,5 juta, dengan beberapa penyesuaian yang disepakati di Perjanjian.

Pada tanggal 22 Februari 2023, Grup menerima pelunasan pembayaran dari Jadestone Energy (Singapore) Pte. Ltd. Transaksi telah diselesaikan pada tanggal 23 Februari 2023.

**39. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS
(continued)**

Ophir Vietnam Block 12W B.V. (continued)

On December 29, 2022, the Company has received a down payment of US\$300 thousand related to the transaction above.

As of December 31, 2022, the Company has decided to classify Ophir Vietnam Block 12W B.V. as held for sale asset and present its financial statement performance as part of discontinued operations, as the completion of the transaction will remove Group's presence in Vietnam.

APICO LLC

In fourth quarter of 2022, the Company's board of directors approved to sell 27.18% of long-term investment in APICO LLC.

During December 2022, the Company had received several offerings from potential buyers. As such, the Company believes that the sale of the investment must be highly probable, therefore the Company decided to classify the asset available for sale and present its financial performance as part of discontinued operations as of December 31, 2022.

On January 19, 2023, Salamander Energy (S.E. Asia) Limited, a wholly-owned subsidiary of the Company, has executed a sale and purchase agreement with Jadestone Energy (Singapore) Pte. Ltd., a wholly-owned subsidiary of Jadestone Energy Plc. to 27.18% of shares ownership in APICO LLC with total agreed base consideration of US\$32.5 million subject to adjustments as defined in the agreement.

On February 22, 2023, the Group received full payment from Jadestone Energy (Singapore) Pte. Ltd. The transaction has been completed on 23 February 2023.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Grup menyajikan kembali akun-akun laba rugi terkait atas operasi entitas anak yaitu Ophir Vietnam Block 12W B.V. dan juga untuk investasi jangka panjang Perusahaan di APICO LLC. yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Operasi yang Dilanjutkan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berikut merupakan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas:

**39. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS
(continued)**

The Group restated the profit or loss accounts pertaining to the operations of the subsidiary, which is Ophir Vietnam Block 12W B.V. and the Company's long term investments in APICO LLC which have been previously presented under "Continuing Operations" for the years ended December 31, 2021.

The following are the effects of restatements of consolidated financial statements disclosed above:

	2021			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ Restatement	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1.323.241.584	(71.135.011)	1.252.106.573	Revenues
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	757.476.367	(56.015.310)	701.461.057	Cost of revenue and other direct cost
Laba kotor	565.765.217	(15.119.701)	550.645.516	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(162.221.004)	815.290	(161.405.714)	Selling, general and administrative expenses
Beban pendanaan	(225.134.721)	2.659.288	(222.475.433)	Finance costs
Laba (rugi) bersih entitas asosiasi-neto	66.404.795	(4.504.827)	61.899.968	Share of net gain (loss) of associated entities-net
Pendapatan lain-lain	(13.171.556)	(171.547)	(13.343.103)	Other income
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	285.700.739	(16.321.498)	269.379.241	Profit before income tax expense from continuing operations
Beban pajak penghasilan	(231.900.686)	9.068.974	(222.831.712)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	53.800.053	(7.252.524)	46.547.529	Loss for the year from continuing operations
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	8.800.698	7.252.524	16.053.222	Profit after income tax expense from discontinued operations

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Berikut merupakan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas: (lanjutan)

**39. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS
(continued)**

The following are the effects of restatements of consolidated financial statements disclosed above: (continued)

	2021			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ Restatement	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Arus Kas dari				Cash Flows from Operating Activities
Aktivitas Operasi				Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pelanggan	1.139.049.157	(71.135.011)	1.067.914.146	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(475.218.654)	38.780.588	(436.438.066)	
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	663.830.503	(32.354.423)	631.476.080	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(200.869.758)	9.068.974	(191.800.784)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	462.960.745	(23.285.449)	439.675.296	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari				Cash Flows from Financing Activities
Aktivitas Pendanaan				Repayment of lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(112.689.688)	18.356.003	(94.333.685)	Payment of financing charges
Pembayaran beban pendanaan	(195.550.791)	2.659.288	(192.891.503)	
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	(356.617.073)	21.015.291	(335.601.782)	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	189.209.167	(2.270.157)	186.939.010	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(4.910.478)	2.270.157	(2.640.321)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATIONS

Sehubungan dengan rencana-rencana Grup tersebut di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 pada, Grup menyajikan laba (rugi) setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan pada periode diklasifikasikannya entitas-entitas dan investasi tersebut sebagai dimiliki untuk dijual, aset dan liabilitas disajikan secara terpisah dalam jumlah tunggal sebagai aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual dari aset lain-lain dan liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak saling hapus satu sama lain.

As a result of the above plans, for the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group presented the profit (loss) after tax from discontinued operations as a single line item in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of the financial position date in the particular period when those entities and investments were classified as held for sale, the assets and liabilities were presented separately as single line item as assets and liabilities held for sale from other assets and other liabilities in the consolidated statements of financial position and are not netted off against each other.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui kerugian atas pengukuran nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual sebesar AS\$14,97 juta terkait dengan rencana Grup untuk menjual APICO LLC.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada penurunan nilai tercatat dari aset yang dimiliki untuk dijual karena nilai tercatatnya tidak di bawah jumlah terpulihkannya atau nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Pengukuran nilai wajar untuk aset yang dimiliki untuk dijual menggunakan hirarki tingkat 3.

Akun-akun laba rugi utama dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	76.288.249	84.217.592	<i>Revenues from contract with customer</i>
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	(47.037.519)	(60.132.387)	<i>Cost of sales and other direct costs</i>
Laba kotor	29.250.730	24.085.205	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan umum dan administrasi	(1.444.499)	(1.759.684)	<i>Selling general and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	(2.588.153)	(6.608.336)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan bunga	108	10.861	
Laba bersih entitas asosiasi-neto asosiasi-neto	2.378.402	4.504.827	<i>Share of net gain of associated entities - net</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	1.261.673	(563.677)	<i>Other income (expenses)</i>
Lainnya - bersih	(217.860)	(64.601)	<i>Others - net</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	28.640.401	19.604.595	<i>Profit before income tax expense from discontinued operations</i>
Beban pajak penghasilan	(14.859.666)	(10.713.960)	<i>Income tax expense</i>
Penyesuaian translasi yang di reklasifikasi ke laba (rugi) operasi	-	1.838.803	<i>Translation adjustment reclassified to profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	5.323.784	<i>Other comprehensive income</i>
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	13.780.735	16.053.222	<i>Profit after income tax expense from discontinued operations</i>

**39. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS
(continued)**

As of December 31, 2022, the Group recognized loss on fair value less costs to sell amounting to US\$14.97 million related to the intention of the Group to sell APICO LLC.

As of December 31, 2021, there are no write-down of carrying amounts of assets held for sale as the carrying amounts did not fall below its recoverable amounts or fair value less costs to sell. Fair value measurement for assets held for sale is using Level 3 hierarchy.

The main profit or loss accounts of discontinued operations are presented below:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**39. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Kelas-kelas utama dari aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
ASET		
Kas dan setara kas	1.007.275	432.887
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	7.382.135	221.992
Piutang lain-lain		
- Pihak ketiga	2.913.521	2.246
Persediaan	4.505.665	-
Beban dibayar di muka	443.451	350
Investasi jangka panjang	26.703.283	-
Aset tetap - neto	532.903	532.904
Aset hak guna - neto	28.989.172	-
Aset minyak dan gas bumi	52.973.631	-
Aset lain-lain	4.033.995	23.613
Aset yang dimiliki untuk dijual	129.485.031	1.213.992
LIABILITAS		
Utang usaha pihak ketiga	20.390.280	10.070
Utang pajak	6.408.426	72.288
Biaya akrual	6.295.189	6.365.000
Liabilitas sewa	30.262.608	-
Liabilitas pajak tangguhan	10.881.193	-
Utang lain-lain	23.030	380.076
Liabilitas kontrak	-	76
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 42)	-	10.748
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang dimiliki untuk dijual	74.260.726	6.838.258
Kerugian atas pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	(14.971.370)	-
(Liabilitas)/Aset neto yang secara langsung berhubungan dengan yang dimiliki untuk dijual atau pelepasan grup	55.224.305	(5.624.266)

Kas neto dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
ARUS KAS		
Aktivitas operasi	(11.848.410)	39.721.387
Aktivitas investasi	9.627.210	(31.600)
Aktivitas pendanaan	(751.371)	(42.330.108)
Penurunan neto pada arus kas	(2.972.571)	(2.640.321)

**39. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS
(continued)**

The major classes of assets and liabilities classified as held for sale as of December 31, 2022 and 2021 are presented below:

	2022	2021
ASSETS		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables		
Third parties -		
Other receivables		
Third parties -		
Inventories		
Prepaid expenses		
Long term investment		
Property, plant and equipment - net		
Right of use assets - net		
Oil and gas properties		
Other assets		
Assets held for sale		
LIABILITIES		
Trade payables third parties		
Taxes payable		
Accrued expenses		
Lease liabilities		
Deferred tax liabilities		
Other payables		
Contract liabilities		
Employee benefit liabilities (Note 42)		
Liabilities directly associated with assets held for sale		
Impairment loss on assets recognized at fair value less cost to sell		
Net (liabilities)/assets directly associated with held for sale or disposal group		

The net cash flows of discontinued operations are presented below:

	2022	2021
CASH FLOWS		
Operating activities		
Investing activities		
Financing activities		
Net decrease in cashflows		

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Laba (rugi) per saham

		2022			
	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>		
Laba per saham dasar	530.882.675	25.002.151.142	0,022055		<i>Basic earnings per share</i>
Laba per saham dilusian	530.882.675	25.002.151.142	0,022055		<i>Diluted Earnings per share</i>

2021

		2021			
	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>		
Laba per saham dasar	47.019.404	25.070.840.325	0,002497		<i>Basic earnings per share</i>
Laba per saham dilusian	47.019.404	25.070.840.325	0,002497		<i>Diluted Earnings per share</i>

b. Laba (rugi) per saham dari operasi yang dilanjutkan

b. *Earnings (loss) per share from continuing operation*

		2022			
	Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year from Continuing Operation Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>		
Laba per saham dasar	517.101.940	25.002.151.142	0,021503		<i>Basic earnings per share</i>
Laba per saham dilusian	517.101.940	25.002.151.142	0,021503		<i>Diluted earnings per share</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan)

- b. Laba (rugi) per saham dari operasi yang
dilanjutkan (lanjutan)

	2021			
	Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year from Continuing Operation Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Laba per saham dasar	30.966.182	25.070.840.325	0,001857	<i>Basic earnings per share</i>
Laba per saham dilusian	30.966.182	25.070.840.325	0,001857	<i>Diluted earnings per share</i>

- c. Laba (rugi) per saham dari operasi yang
dihentikan

	2022			
	Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year from Discontinued Operation Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Laba per saham dasar	13.780.735	25.002.151.142	0,000551	<i>Basic earnings per share</i>
Laba per saham dilusian	13.780.735	25.002.151.142	0,000551	<i>Diluted earnings per share</i>

	2021			
	Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year from Discontinued Operation Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Laba per saham dasar	16.053.222	25.070.840.325	0,000640	<i>Basic earnings per share</i>
Laba per saham dilusian	16.053.222	25.070.840.325	0,000640	<i>Diluted earnings per share</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat saham biasa yang berpotensi dilutif (anti dilutif).

Jumlah rata-rata tertimbang saham memperhitungkan efek rata-rata tertimbang dari perubahan saham treasury selama tahun berjalan.

Tidak ada transaksi lain yang melibatkan saham biasa maupun saham biasa potensial antara tanggal pelaporan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini.

41. SALDO LABA DAN DIVIDEN KAS

a. Saldo laba

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya merupakan cadangan umum sebesar Rp66 milyar (setara dengan AS\$6,4 juta) yang ditentukan berdasarkan persetujuan pemegang saham yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Juni 2001.

Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya merupakan akumulasi saldo laba ditahan setelah dikurangi dengan porsi yang ditentukan penggunaannya.

b. Dividen kas

Pada tanggal 27 Juli 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar AS\$35.000.000 dari laba tahun buku 2021 kepada seluruh pemegang saham Perseroan, dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor sebesar 24.995.111.693 saham atau setara dengan AS\$0,0014 per saham. Dividen kas ini telah dibagikan pada akhir Agustus 2022.

Pada tanggal 5 Agustus 2022, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar AS\$25.000.000 untuk tahun buku 2022. Dividen kas interim telah dibayarkan pada kuartal ketiga 2022.

40. EARNINGS (LOSS) PER SHARE (continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company did not calculate diluted earnings per share since there was no potentially dilutive ordinary shares (anti dilutive).

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

There have been no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the date of authorization of these consolidated financial statements.

41. RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

a. Retained earnings

The appropriated retained earnings represent general reserve of Rp66 billion (equivalent to US\$6.4 million) based on the decision of stockholders in the Company annual stockholders meeting on June 25, 2001.

The unappropriated retained earnings represent accumulated retained earnings balance after appropriated portion.

b. Cash dividend

On July 27, 2022, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) approved the distribution of a US\$35,000,000 cash dividend from the profit for the 2021 financial year to all shareholders of the Company, with the total issued and paid-up capital of 24,995,111,693 shares or equal to US\$0.0014 per share. The cash dividends were paid in August 2022.

On August 5, 2022, the Board of Directors and the Board of Commissioners have approved the distribution of a US\$25,000,000 interim cash dividends for the financial year 2022. The interim cash dividends were paid in quarter three 2022.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan No. Kep.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993, DPLK Manulife Indonesia yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994, dan DPLK Allianz Indonesia, PT Asuransi Allianz Life Indonesia yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 513/KMK.017/1996 tanggal 16 Agustus 1996.

Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar 6% dan 6% dari gaji kotor maupun dari karyawan masing-masing sebesar 2% atau 4% dan 2% sampai dengan 14% dari gaji kotor.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 biaya atas pensiun iuran pasti dari Perusahaan dan entitas anak yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi masing-masing sejumlah AS\$3.871.340 dan AS\$3.272.853.

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production activities have established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. These plans provide pension benefits which calculated based on salaries and years of service of the employees.

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk whose deeds of establishment were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No. Kep. 1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998 and No. Kep.171-KMK/7/1993 dated August 16, 1993, DPLK Manulife Indonesia were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No. KEP-231/KM.17/1994 dated August 5, 1994, and DPLK Allianz Indonesia, PT Asuransi Allianz Life Indonesia were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No. 513/KMK.017/1996 dated August 16, 1996.

The pension plans are funded by contributions from both the Company and subsidiaries at 6% and of 6% gross salaries and their employees at 2% or 4% and 2% to 14% of gross salaries, respectively.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the defined contribution pension cost of Company and subsidiaries involved in oil and gas exploration and production amounted to US\$3,871,340 and US\$3,272,853, respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Liabilitas imbalan kerja yang diakui oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Liabilitas pensiun imbalan pasti	8.710.532	7.977.383
Liabilitas pensiun imbalan pasti (Undang-Undang Ketenagakerjaan)	19.633.664	20.682.837
Liabilitas penghargaan <i>Jubilee</i>	2.318.528	2.123.226
Saldo akhir tahun	30.662.724	30.783.446
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	30.662.724	30.783.446

Grup mengakui liabilitas pensiun imbalan pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada PT AXA Mandiri Financial Service.

Grup juga mengakui manfaat pasca-kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan kebijakan Grup yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut adalah masing-masing 2.306 orang (tidak diaudit) dan 1.878 orang (tidak diaudit).

i. Analisa liabilitas pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	95.192.976	82.615.587
Nilai wajar aset program	(110.859.749)	(94.537.199)
Liabilitas pensiun imbalan kerja (kelebihan pendanaan liabilitas pensiun imbalan kerja)	(15.666.773)	(11.921.612)
Batasan pengakuan aset	24.377.305	19.898.995
Saldo akhir tahun	8.710.532	7.977.383
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	8.710.532	7.977.383
Saldo akhir tahun	8.710.532	7.977.383

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan

Employee benefits liabilities which was recognized by the Company as of the date December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Liabilitas pensiun imbalan pasti	8.710.532	7.977.383
Liabilitas pensiun imbalan pasti (Undang-Undang Ketenagakerjaan)	19.633.664	20.682.837
Liabilitas penghargaan <i>Jubilee</i>	2.318.528	2.123.226
Saldo akhir tahun	30.662.724	30.783.446
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	30.662.724	30.783.446

The Group recognizes defined benefit obligation for employees involved in oil and gas operations in accordance with applicable regulations. The defined benefit pension plan is being funded by placing funds in PT AXA Mandiri Financial Service.

The Group also recognizes post-employment benefits expense for non-members of the defined benefit pension plan in accordance with Labor Law and the prevailing Group policy.

As of December 31, 2022 and 2021, respectively, the numbers of people eligible for the benefits were 2,306 personnel (unaudited) and 1,878 personnel (unaudited).

i. An analysis of defined benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

	2022	2021
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	95.192.976	82.615.587
Nilai wajar aset program	(110.859.749)	(94.537.199)
Liabilitas pensiun imbalan kerja (kelebihan pendanaan liabilitas pensiun imbalan kerja)	(15.666.773)	(11.921.612)
Batasan pengakuan aset	24.377.305	19.898.995
Saldo akhir tahun	8.710.532	7.977.383
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	8.710.532	7.977.383
Saldo akhir tahun	8.710.532	7.977.383

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

- ii. Analisa biaya pensiun imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	8.008.642	6.138.971
Biaya jasa lalu	(9.495.661)	(1.575.480)
Beban bunga	134.527	72.504
Penilaian Kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(72.873)
Jumlah	(1.352.492)	4.563.122

- iii. Mutasi liabilitas yang diakui atas beban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	7.977.383	7.218.747
Efek dari akuisisi anak perusahaan	5.019.081	-
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	(1.352.492)	4.563.122
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	3.356.262	(2.762.494)
Kontribusi pada tahun berjalan Imbalan kerja	(4.643.857)	(892.693)
yang dibayarkan	(22.662)	-
Dampak selisih kurs	(1.623.183)	(149.299)
Saldo akhir tahun	8.710.532	7.977.383

- iv. Mutasi nilai kini kewajiban berdasarkan perhitungan aktuari adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	82.615.587	81.823.780
Efek dari akuisisi anak perusahaan	28.601.974	-
Biaya jasa kini	8.008.642	6.138.971
Biaya jasa lalu	(9.495.661)	(1.575.480)
Beban bunga	6.565.223	4.833.858
Imbalan kerja yang dibayarkan:		
Perusahaan	(22.662)	-
Dana pensiun	(8.900.243)	(6.211.051)

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

- ii. An analysis of the defined benefit costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

Current service cost
Past service cost
Interest cost
Remeasurement of other long-term employee benefits

Total

- iii. The movements of liabilities recognized for the provision for employee service entitlements in the consolidated statements of financial position were as follows:

Balance at beginning of year
Effect from acquisition of subsidiary
Employee benefit costs for the year
Total amount recognized in other comprehensive income
Contributions for the year
Benefits paid
Effect of foreign exchange differences

Balance at end of year

- iv. The movements of present value of obligation based on independent actuary's calculation were as follows:

Balance at beginning of year
Effect from acquisition of subsidiary
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Benefits paid: Company
Pension fund

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

- iv. Mutasi nilai kini kewajiban berdasarkan perhitungan aktuari adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021
Kerugian (laba) aktuarial atas:		
Perubahan asumsi demografi	-	(68.108)
Perubahan asumsi finansial	(2.083.827)	(1.819.641)
Penyesuaian historis	(2.581.867)	523.525
Dampak selisih kurs	(7.514.190)	(1.030.267)
Saldo akhir tahun	95.192.976	82.615.587

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

- iv. The movements of present value of obligation based on independent actuary's calculation were as follows: (continued)

*Actuarial loss (gain) due to:
Changes in demographic
assumption
Changes in financial
assumption
Experience adjustments
Effect of foreign exchange differences*

Balance at end of year

- v. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	94.537.199	97.078.603
Efek dari akuisisi anak perusahaan	23.582.894	-
Pendapatan bunga atas aset program	7.729.861	6.220.697
Kontribusi pada tahun berjalan	4.000.752	892.693
Pembayaran manfaat dari aset program	(8.900.243)	(6.211.051)
Imbal hasil atas aset program	(2.173.070)	(2.360.103)
Dampak selisih kurs	(7.917.644)	(1.083.640)
Saldo akhir tahun	110.859.749	94.537.199

- v. The movements of fair value of plan assets were as follows:

*Balance at beginning of year
Effect from acquisition
of subsidiary
Interest income on plan asset
Contributions for the year
Benefits paid by plan asset
Return on plan assets
Effect of foreign exchange differences*

Balance at end of year

- vi. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Obligasi pemerintah	43%	55%
Deposito berjangka	37%	19%
Obligasi perusahaan	20%	26%
Jumlah	100%	100%

- vi. The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets were as follows:

*Government bonds
Time deposits
Corporate bonds*

Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

vii. Liabilitas pensiun imbalan pasti dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,44%	3,40% - 7,55%	<i>Discount rates</i>
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset:			<i>Expected rate of return on assets:</i>
- Portofolio Rupiah	0% - 7,44%	0% - 7,55%	<i>Rupiah Portfolio -</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,0 - 7,0%	5,0% - 6,0%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas TMI 2019		TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat morbiditas (tingkat disabilitas)	0,75%-10%	0,75% - 10%	<i>Morbidity rate (disability rate)</i>
	tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	
Tingkat pengunduran diri	1% - 6%	1% - 6%	<i>Resignation rate</i>
	terutama sesuai tingkat usia/ <i>primarily in line with age profile</i>	terutama sesuai tingkat usia/ <i>primarily in line with age profile</i>	
Usia pensiun normal (dalam tahun)	58 - 60	58 - 60	<i>Normal retirement age (in year)</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Proportion of normal retirements</i>
Tingkat pensiun dini	1% - 5%	1% - 5%	<i>Early retirement rate</i>
	dari tingkat kelangsungan hidup/ <i>of survival rate</i>	dari tingkat kelangsungan hidup/ <i>of survival rate</i>	

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		Kenaikan gaji dimasa depan/ <i>Future salary increase rate</i>		
	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Kenaikan	1%	(6.482.934)	1%	7.207.946	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	7.279.673	(1%)	(6.516.756)	<i>Decrease</i>
31 Desember 2021					December 31, 2021
Kenaikan	1%	7.207.588	1%	7.054.711	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	(6.517.114)	(1%)	(6.323.536)	<i>Decrease</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	6.693.928	4.377.957	Within one year
1 tahun	7.304.852	5.130.637	1 year
2 - 5 tahun	27.841.650	19.006.025	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	321.438.423	287.237.654	More than 5 years
Jumlah	363.278.853	315.752.273	Total

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pascakerja Lainnya

Grup juga mengakui manfaat pasca-kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti dan personil manajemen kunci sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan kebijakan Grup yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut adalah masing-masing sebanyak 849 orang (tidak diaudit) dan 756 orang (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen *Steven and Mourits* yang laporannya tertanggal 25 Januari 2023 dan Yusi dan rekan yang laporannya tertanggal 07 Februari 2023 dan 29 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen *Steven and Mourits* yang laporannya tertanggal 27 Januari dan 28 April 2022 dan Yusi dan rekan yang laporannya tertanggal 28 April 2022.

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Undiscounted maturity profile of defined benefit obligations as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

c. Labor Law and Other Post-employment Benefits

The Group also recognizes post-employment benefits for employees who are non-members of the defined benefit plan and key management in accordance with Labor Law and current Group's policy.

As of December 31, 2022 and 2021, the numbers of employees eligible for the benefits were 849 personnel (unaudited) and 756 personnel (unaudited), respectively.

As of of December 31, 2022, the employee benefits liabilities are determined based on the calculation of independent actuaries, Steven and Mourits as set forth in their reports dated January 25, 2023 and Yusi and Partner as set forth in their reports dated February 07, 2023 and March 29, 2023.

As of of December 31, 2021, the employee benefits liabilities are determined based on the calculation of independent actuaries, Steven and Mourits as set forth in their reports dated January 27, and April 28, 2022 and Yusi and Partner as set forth in their reports dated April 28, 2022.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pascakerja Lainnya (lanjutan)

- i. Analisa liabilitas Undang-Undang Ketenagakerjaan dan imbalan pascakerja lainnya yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	24.693.731	25.002.686
Nilai wajar aset program	(5.060.067)	(4.319.849)
Saldo akhir tahun	19.633.664	20.682.837

- ii. Analisa biaya Undang-Undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasca-kerja lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	2.646.038	2.905.258
Biaya jasa lalu	(590.159)	(859.471)
Beban bunga	473.211	595.641
Biaya Terminasi	(82.183)	-
Penilaian kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(6.510)
Lain-lain	-	(6.656)
Jumlah	2.446.907	2.628.262

- iii. Mutasi liabilitas yang diakui atas beban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	20.682.837	19.026.997
Biaya imbalan kerja Pada tahun berjalan	2.446.907	2.628.262
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(935.651)	733.855
Kontribusi pada tahun berjalan	(1.050.193)	(1.009.925)
Imbalan kerja yang dibayarkan	(852.037)	(432.523)
Dampak selisih kurs	(658.199)	(263.829)
Saldo akhir tahun	19.633.664	20.682.837

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Labor Law and Other Post-employment Benefits (continued)

- i. An analysis of the Labor Law and other post-employment benefits obligations recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

	2022	2021	
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	24.693.731	25.002.686	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(5.060.067)	(4.319.849)	Fair value of plan assets
Saldo akhir tahun	19.633.664	20.682.837	Balance at end of year

- ii. An analysis of the Labor Law and other post-employment benefits costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	2.646.038	2.905.258	Current service cost
Biaya jasa lalu	(590.159)	(859.471)	Past service cost
Beban bunga	473.211	595.641	Interest cost
Biaya Terminasi	(82.183)	-	Termination Expense
Penilaian kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(6.510)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Lain-lain	-	(6.656)	Others
Jumlah	2.446.907	2.628.262	Total

- iii. The movements of liabilities recognized for the provision for employee service entitlements in the consolidated statements of financial position were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	20.682.837	19.026.997	Balance at beginning of year
Biaya imbalan kerja Pada tahun berjalan	2.446.907	2.628.262	Employee benefit costs for the year
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(935.651)	733.855	Total amount recognized in other comprehensive income
Kontribusi pada tahun berjalan	(1.050.193)	(1.009.925)	Contributions for the year
Imbalan kerja yang dibayarkan	(852.037)	(432.523)	Benefits paid
Dampak selisih kurs	(658.199)	(263.829)	Effect of foreign exchange differences
Saldo akhir tahun	19.633.664	20.682.837	Balance at end of year

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan
Pascakerja Lainnya (lanjutan)

iv. Nilai kini kewajiban berdasarkan
perhitungan aktuari adalah sebagai
berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	25.002.686	22.328.614
Biaya jasa kini	2.646.038	2.905.258
Biaya jasa lalu	(590.159)	(859.471)
Beban bunga	757.094	806.193
Imbalan kerja yang dibayarkan:		
- Perusahaan	(852.037)	(432.523)
- Dana pensiun	(75.231)	(102.706)
Kerugian (keuntungan) aktuaria atas:		
Perubahan asumsi demografi	(3.177)	-
Perubahan asumsi finansial	(1.136.574)	133.194
Penyesuaian historis	150.793	787.496
Lain-lain	-	(6.653)
Dampak selisih kurs	(1.205.702)	(556.716)
Saldo akhir tahun	24.693.731	25.002.686

v. Mutasi nilai wajar aset program adalah
sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	4.319.849	3.301.617
Pendapatan bunga atas aset program	283.883	210.552
Kontribusi pada tahun berjalan	1.050.193	1.009.925
Pembayaran manfaat dari aset program	(75.231)	(102.706)
Imbal hasil atas aset program	(51.095)	(64.762)
Dampak selisih kurs	(467.532)	(34.777)
Saldo akhir tahun	5.060.067	4.319.849

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Labor Law and Other Post-employment
Benefits (continued)

iv. The movements of present value of
obligation based on independent actuary's
calculation were as follows:

Balance at beginning of year
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Benefits paid:
Company -
Pension fund -
Actuarial loss (gain) due from:
Changes in demographic assumption
Changes in financial assumption
Experience adjustments
Others
Effect of foreign exchange differences
Balance at end of year

v. The movements of fair value of plan assets
were as follows:

Balance at beginning of year
Interest income on plan asset
Contributions for year
Benefits paid by plan asset
Return on plan assets
Effect of foreign exchange differences
Balance at end of year

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pascakerja Lainnya (lanjutan)

vi. Penghargaan *Jubilee* :

Pegawai permanen dari Grup berhak atas penghargaan *Jubilee*. Penghargaan *Jubilee* akan dibayarkan kepada pegawai setelah menyelesaikan sejumlah tahun masa kerjanya. Estimasi penghargaan *Jubilee* adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	2.318.528	2.123.226

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsolidasian:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	206.664	220.777
Biaya jasa lalu	162	99.472
Beban bunga	136.653	113.402
Kerugian aktuarial yang diakui	5.415	-
Penilaian kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	(57.383)	(140.210)
Jumlah	<u>291.511</u>	<u>293.441</u>

Mutasi liabilitas yang diakui atas beban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	2.123.226	2.065.076
Efek akuisisi anak Perusahaan	642.446	-
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	291.511	293.441
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.628)	(2.729)
Imbalan kerja yang dibayarkan	(230.466)	(72.077)
Dampak selisih kurs	(506.561)	(160.485)
Saldo akhir tahun	<u>2.318.528</u>	<u>2.123.226</u>

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Labor Law and Other Post-employment Benefits (continued)

vi. *Jubilee Awards*:

Permanent employees of the Group are entitled to *Jubilee Awards*. *Jubilee Awards* are paid to employees upon completion of a certain number of years of services. Estimated *jubilee awards* were as follows:

Present value of defined benefit obligations

The following table summarizes the consolidated components of employees' other long term benefit expense and liabilities:

Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial loss recognized
Remeasurement of other long term employee benefits
Total

The movements of liabilities recognized for the provision for employee service entitlements in the consolidated statements of financial position were as follows:

Balance at beginning of year
Effect of acquisition of subsidiary
Employee benefit costs for the year
Total amount recognized in other comprehensive income
Benefits paid
Effect of foreign exchange differences
Balance at end of year

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pascakerja Lainnya (lanjutan)

vii. Liabilitas atas Undang-Undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasca-kerja lainnya pada dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	3,95% - 7,43%	0,54% - 8,10%	<i>Discount rates</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,0% - 6,0%	5,0% - 6,0%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat morbiditas (tingkat disabilitas)	10% tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	<i>Morbidity rate (disability rate)</i>
Tingkat pengunduran diri	0% - 10% terutama sesuai tingkat usia/ <i>primarily in line with age profile</i>	0% - 10% terutama sesuai tingkat usia/ <i>primarily in line with age profile</i>	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Proportion of normal retirements</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		Kenaikan gaji dimasa depan/ <i>Future salary increase rate</i>		
	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Kenaikan	1%	(1.425.069)	1%	1.319.222	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	1.064.940	(1%)	(1.410.842)	<i>Decrease</i>
31 Desember 2021					December 31, 2021
Kenaikan	1%	1.114.485	1%	1.582.844	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	(1.425.329)	(1%)	(1.444.528)	<i>Decrease</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pascakerja Lainnya (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	398.849	351.976
1 tahun	954.518	1.260.664
2 – 5 tahun	7.664.788	19.968.558
Lebih dari 5 tahun	65.798.441	63.811.496
Jumlah	74.816.596	85.392.694

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti diakhir tahun pelaporan untuk Grup berkisar antara 1 sampai 19 tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Labor Law and Other Post-employment Benefits (continued)

The undiscounted maturity profile of defined benefit obligations as of December 31, 2022 and 2021, were as follows:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	398.849	351.976	Within one year
1 tahun	954.518	1.260.664	1 year
2 – 5 tahun	7.664.788	19.968.558	2 – 5 years
Lebih dari 5 tahun	65.798.441	63.811.496	More than 5 years
Jumlah	74.816.596	85.392.694	Total

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting year for the Group were approximately 1 to 19 years for December 31, 2022 and 2021.

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

43. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	Mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ Has the same majority shareholder with the Company
PT Medco Intidnamika ("INTI")	Mempunyai pemegang saham pengendali yang sama dengan Perusahaan/ Has the same controlling shareholder as the Company
PT Medco Duta ("DUTA")	Salah satu pemegang saham Perusahaan dan mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ A stockholder of the Company and has the same majority shareholder with the Company
PT Amman Mineral Internasional ("AMI")	Dimiliki oleh Grup sebesar 23,13%. PT Amman Mineral Industri adalah entitas anak dari AMI/ 23.13% owned by the group. PT Amman Mineral Industri is a subsidiary of AMI

43. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of Relationships

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Kas di bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk jaminan utang karyawan dan pinjaman bank/ Cash in bank, restricted time deposit used as collateral for employees' loan and bank loan
-
-
-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**43. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL")	Entitas induk langsung Perusahaan/ <i>Direct parent entity of the Company</i>
PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL")	Entitas induk langsung Perusahaan/ <i>Direct parent entity of the Company</i>
PT Medco Daya Natuna ("MDN")	Mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>Has the same majority shareholder with the Company</i>
PT Medco Daya Energi Nusantara ("MDEN")	Mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>Has the same majority shareholder with the Company</i>

**43. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Nature of Relationships (continued)

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Piutang dari PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") merupakan piutang atas penjualan 2% kepemilikan saham MGeoPS Perusahaan ke MDAL/ <i>Receivable from PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") represents the receivable on the sale of the 2% of MGeoPS shares of the Company to MDAL</i>
Uang muka yang dikenakan bunga terkait dengan transaksi minyak mentah dan akan di bayarkan saat berakhirnya perjanjian tanggal 30 Desember 2022/ <i>Advance with interest pertaining to crude oil transaction and will be paid on December 30, 2022 at the end of agreement.</i>
Pendapatan bunga/ <i>Finance income</i>
Penalti dari uang muka yang dikenakan bunga terkait transaksi minyak mentah/ <i>Penalty from advance with interest pertaining to crude oil transaction</i>
Uang muka yang dikenakan bunga terkait dengan transaksi minyak mentah dan akan di bayarkan saat berakhirnya perjanjian tanggal 30 Desember 2022/ <i>Advance with interest pertaining to crude oil transaction and will be paid on December 30, 2022 at the end of agreement</i>
Pendapatan bunga/ <i>Finance income</i>
Piutang operasi bersama di Laut Natuna Selatan Blok B/ <i>Receivables from joint operations in South Natuna Sea Block B</i>
Utang usaha dari aktivitas operasi minyak dan gas/ <i>Trade payables from oil and gas operations</i>
Utang ini merupakan porsi utang hasil alokasi dari biaya Grup yang dibebankan kepada anak-anak Perusahaan/ <i>This payable represents the portion of payables resulting from the allocation of the Group fees charge to the subsidiaries</i>
Pendapatan keuangan merupakan subsewa kepada mitra operasi bersama/ <i>Finance income pertaining to sublease to joint operation partner</i>
Piutang operasi bersama di Blok A (Aceh)/ <i>Receivables from joint operations in Block A (Aceh)</i>
Utang usaha dari aktivitas operasi minyak dan gas/ <i>Trade payables from oil and gas operations</i>
Utang ini merupakan porsi utang hasil alokasi dari biaya Grup yang dibebankan kepada anak-anak Perusahaan/ <i>This payable represents the portion of payables resulting from the allocation of the Group fees charge to the subsidiaries</i>
Pendapatan keuangan merupakan subsewa kepada mitra operasi bersama/ <i>Finance income pertaining to sublease to joint operation partner</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**43. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Bahtera Daya Makmur ("BDM")	Mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>Has the same majority shareholder with the Company</i>
PT Medco Daya Makmur ("MDM")	Mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ <i>Has the same majority shareholder with the Company</i>
Kuala Langsa (Block A) Limited ("KLL")	Dimiliki oleh Grup sebesar 50%/ <i>50%-owned by the Group</i>
PT Api Metra Graha ("AMG")	Dimiliki oleh Grup sebesar 49% sejak Maret 2019/ <i>49%-owned by the Group since March 2019</i>
Transasia Pipeline Company PVT. LTD	Dimiliki oleh Grup sebesar 35%/ <i>35%-owned by the Group</i>

**43. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Nature of Relationships (continued)

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Piutang operasi bersama di Blok Rimau/ <i>Receivables from joint operations in Rimau Block</i>
Piutang usaha dari aktivitas operasi minyak dan gas/ <i>Trade receivables from oil and gas operations</i>
Utang usaha dari aktivitas operasi minyak dan gas/ <i>Trade payables from oil and gas operations</i>
Utang kepada operasi bersama di Blok Rimau/ <i>Payables to joint operations in Rimau Block</i>
Pendapatan keuangan merupakan subsewa kepada mitra operasi bersama/ <i>Finance income pertaining to sublease to joint operation partner</i>
Piutang operasi bersama di Blok Sumatera Selatan/ <i>Receivables from joint operations in South Sumatera Block</i>
Piutang usaha dari aktivitas operasi minyak dan gas/ <i>Trade receivables from oil and gas operations</i>
Utang usaha dari aktivitas operasi minyak dan gas/ <i>Trade payables from oil and gas operations</i>
Utang kepada operasi bersama di Blok Sumatera Selatan/ <i>Payables to joint operations in South Sumatera Block</i>
Pendapatan keuangan merupakan subsewa kepada mitra operasi bersama/ <i>Finance income pertaining to sublease to joint operation partner</i>
Utang lain-lain dari transfer kas dari Kuala Langsa ke anak Perusahaan yaitu PT Medco E & P Malaka (MEPM) saat penjualan hak partisipasi Blok A ke MEPM/ <i>Other payables from cash transfer from Kuala Langsa to one of the Company's subsidiaries, namely PT Medco E & P Malaka (MEPM), upon the sale of Blok A's working interest to MEPM</i>
Piutang atas jasa keamanan/ <i>Receivable from security services</i>
Piutang atas setoran jaminan terkait dengan perpanjangan sewa gedung The Energy setelah masa kontraknya habis pada tahun 2019. Pada tanggal 26 Maret 2020, piutang ini dikonversi menjadi uang muka sewa ruangan kantor Perusahaan di gedung The Energy untuk periode April 2020 hingga September 2023/ <i>Booking deposit for office space lease extension in The Energy Building which will be expired after the contract expired in 2019. On March 26, 2020, this receivable was converted as advance for the Company's office space lease in The Energy building for the period from April 2020 until September 2023</i>
Asset hak guna atas sewa/ <i>Right of use asset related to lease</i>
Utang atas sewa ruang kantor/ <i>Payable for office space rent</i>
Liabilitas sewa atas sewa/ <i>Lease liabilities related to leases</i>
Pendapatan dari sewa ruangan kantor/ <i>Revenue from office space lease</i>
Biaya Jasa Administrasi/ <i>Administrative Service Fee</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**43. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi**

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

**43. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties.

	2022		2021		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	74.205.449	1,070491	85.140.284	1,497924	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted time deposits and cash in bank
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	121.692	0,001756	35.553	0,000626	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Piutang usaha					Trade receivables
PT Bahtera Daya Makmur	68.513	0,000988	93.874	0,001652	PT Bahtera Daya Makmur
PT Medco Daya Makmur	335.987	0,004847	309.337	0,005442	PT Medco Daya Makmur
Transasia Pipeline	-	0,000000	-	0,000000	Transasia Pipeline
PT Api Metra Graha	-	0,000000	10.664	0,000188	PT Api Metra Graha
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Medco Daya Natuna	52.161.410	0,752483	1.945.472	0,034228	PT Medco Daya Natuna
PT Bahtera Daya Makmur	14.418.223	0,207998	7.014.816	0,123416	PT Bahtera Daya Makmur
PT Medco Daya Makmur	11.471.385	0,165487	7.501.875	0,131985	PT Medco Daya Makmur
PT Medco Daya Abadi Lestari	4.301.666	0,062056	4.541.598	0,079903	PT Medco Daya Abadi Lestari
PT Api Metra Graha	1.057.571	0,015257	1.744.403	0,030690	PT Api Metra Graha
PT Medco Daya Energi Nusantara Nusantara	-	0,000000	197.502	0,000035	PT Medco Daya Energi Nusantara Nusantara
Uang muka kepada pihak berelasi					Advances to a related party
PT Medco Daya Abadi Lestari	59.725.264	0,861599	59.269.027	1,042756	PT Medco Daya Abadi Lestari
Aset hak guna					Right-of-use assets
PT Api Metra Graha	16.791.891	0,242241	24.113.093	0,424236	PT Api Metra Graha
Setoran jaminan					Security deposits
PT Api Metra Graha	1.516.113	0,021872	1.697.827	0,029871	PT Api Metra Graha

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**43. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)**

	2022		2021	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)
Liabilitas				
Pinjaman bank				
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15.000.000	0,289330	15.000.000	0,336735
Utang usaha				
PT Bahtera Daya Makmur	-	0,000000	3.540.812	0,079488
PT Medco Daya Makmur	190.452	0,003674	4.075.427	0,091489
PT Medco Daya Natuna	84.430	0,001629	12.430.065	0,279042
PT Medco Daya Energi Nusantara	-	0,000000	3.982.220	0,089397
Utang lain-lain				
PT Bahtera Daya Makmur	5.266.294	0,101580	5.245.129	0,117748
PT Medco Daya Natuna	292.835	0,005648	1.745.594	0,039187
PT Medco Daya Makmur	4.523.567	0,087254	270.631	0,006075
PT Medco Daya Abadi Lestari	647.047	0,013001	67.982	0,001526
PT Medco Daya Energi Nusantara	101.515	0,001958	68.320	0,001534
Kuala Langsa (Block A) Limited	-	0,000000	79.833	0,001792
Liabilitas sewa jangka panjang				
PT Api Metra Graha	16.510.334	0,318463	24.371.152	0,541314
Transaksi				
Pendapatan dari jasa				
PT Medco Daya Makmur	1.170.237	0,080611	1.162.237	0,087833
PT Bahtera Daya Makmur	744.247	0,032187	745.273	0,056322
PT Medco Daya Natuna	609.746	0,026371	809.597	0,061183
PT Api Metra Graha	53.530	0,002315	58.090	0,004390
PT Medco Daya Energi Nusantara	3.267	0,000141	12.712	0,000961
Biaya pembelian minyak mentah				
PT Medco Daya Abadi Lestari	64.454.598	6,045250	44.492.448	5,873774
Sewa ruang kantor				
PT Api Metra Graha	6.231.734	0,584480	5.923.707	0,782032
Pendapatan bunga				
PT Medco Daya Abadi Lestari	6.618.791	16,672196	4.253.618	46,653102

**43. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transactions with Related Parties (continued)

	2022		2021	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)
Liabilities				
Bank Loan				
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15.000.000	0,289330	15.000.000	0,336735
Trade payables				
PT Bahtera Daya Makmur	-	0,000000	3.540.812	0,079488
PT Medco Daya Makmur	190.452	0,003674	4.075.427	0,091489
PT Medco Daya Natuna	84.430	0,001629	12.430.065	0,279042
PT Medco Daya Energi Nusantara	-	0,000000	3.982.220	0,089397
Other payables				
PT Bahtera Daya Makmur	5.266.294	0,101580	5.245.129	0,117748
PT Medco Daya Natuna	292.835	0,005648	1.745.594	0,039187
PT Medco Daya Makmur	4.523.567	0,087254	270.631	0,006075
PT Medco Daya Abadi Lestari	647.047	0,013001	67.982	0,001526
PT Medco Daya Energi Nusantara	101.515	0,001958	68.320	0,001534
Kuala Langsa (Block A) Limited	-	0,000000	79.833	0,001792
Long-term lease liabilities				
PT Api Metra Graha	16.510.334	0,318463	24.371.152	0,541314
Transactions				
Revenue from services				
PT Medco Daya Makmur	1.170.237	0,080611	1.162.237	0,087833
PT Bahtera Daya Makmur	744.247	0,032187	745.273	0,056322
PT Medco Daya Natuna	609.746	0,026371	809.597	0,061183
PT Api Metra Graha	53.530	0,002315	58.090	0,004390
PT Medco Daya Energi Nusantara	3.267	0,000141	12.712	0,000961
Cost of crude oil purchase				
PT Medco Daya Abadi Lestari	64.454.598	6,045250	44.492.448	5,873774
Office space lease				
PT Api Metra Graha	6.231.734	0,584480	5.923.707	0,782032
Finance income				
PT Medco Daya Abadi Lestari	6.618.791	16,672196	4.253.618	46,653102

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**43. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Jumlah kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021
<u>Dewan Komisaris</u>		
Imbalan jangka pendek	2.867.810	2.569.253
Pembayaran pesangon	805.974	-
Sub-Jumlah	3.673.784	2.569.253
<u>Dewan Direksi</u>		
Imbalan jangka pendek	15.081.065	9.880.431
Imbalan pasca-kerja (pencadangan)	1.560.855	1.528.516
Sub-Jumlah	16.641.920	11.408.947
Pembayaran berbasis saham untuk Komisaris dan Direksi	2.391.965	713.695
Jumlah	22.707.669	14.691.895

**43. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

c. Compensation to key management

Key management pertains to the Commissioners and Directors of the Company.

The total compensation and other benefits for the Commissioners and Directors for year ended December 31, 2022 and 2021 consist of:

	2022	2021
<u>Board of Commissioners</u>		
Short-term compensations	2.867.810	2.569.253
Severance payment	805.974	-
Sub-total	3.673.784	2.569.253
<u>Board of Directors</u>		
Short-term compensations	15.081.065	9.880.431
Post-retirement benefits (provision)	1.560.855	1.528.516
Sub-total	16.641.920	11.408.947
Share-based payments for Commissioners and Directors	2.391.965	713.695
Total	22.707.669	14.691.895

44. SEGMENT OPERASI

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen usaha yang dikelompokkan menjadi enam (6) kelompok bisnis strategis:

a. Segmen Operasi

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- i. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi
- ii. Jasa
- iii. Listrik
- iv. Kimia
- v. Perdagangan
- vi. Holding dan operasional terkait

44. OPERATING SEGMENTS

The Group classifies and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into six (6) strategic business groups:

a. Operating Segments

The Group is engaged in the following business activities:

- i. Exploration and production of oil and gas
- ii. Services
- iii. Power
- iv. Chemicals
- v. Trading
- vi. Holding and related operations

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen usaha dari operasi yang dihentikan dan/atau dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut (Catatan 39):

Entitas anak/ Subsidiaries	Segmen/ Segment	Periode/ Period
PT Medco Downstream Indonesia	Kimia/ Chemicals	31 December 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021
PT Medco Methanol Bunyu	Kimia/ Chemicals	31 December 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021
PT Medco LPG Kaji	Kimia/ Chemicals	31 December 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021
PT Medco Ethanol Lampung	Kimia/ Chemicals	31 December 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021

Informasi geografis dari operasi yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut (Catatan 39):

Entitas anak/ Subsidiaries	Informasi Geografis/ Geographical Information	Periode/ Period
Medco Energi USA Inc	Amerika Serikat/ United States of America	31 December 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021
Medco Energi US LLC	Amerika Serikat/ United States of America	31 December 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021
Medco Petroleum Management LLC	Amerika Serikat/ United States of America	31 December 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021

44. OPERATING SEGMENTS (continued)

a. Operating Segments (continued)

The operating segments of discontinued operations and/or held for sale are as follows (Note 39):

The geographical information of discontinued operations and held for sale are as follows (Note 39):

2022

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	Jasa/ Service	Listrik/ Power	Perdagangan/ Trading	Holding dan operasional terkait/ Holding and related operations	Operasi yang dihentikan/ Discontinued operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Penjualan eksternal/ External sales	2.051.390.256	8.046.747	114.351.919	138.438.680	-	-	-	2.312.227.602
Penjualan antar segmen/ Intersegment sales	74.910.660	8.679.496	10.221	-	-	-	(83.600.377)	-
Jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya/ Total sales and other operating revenues	2.126.300.916	16.726.243	114.362.140	138.438.680	-	-	(83.600.377)	2.312.227.602
Laba kotor/ Gross profit	1.188.504.100	(4.920.683)	65.138.121	667.449	-	-	(3.363.667)	1.246.025.320
Beban penjualan, umum dan administrasi/ Selling, general and administrative expenses	(118.230.228)	(3.194.666)	(34.557.029)	(16.465.629)	(68.655.426)	-	20.880.868	(220.222.110)
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar aset keuangan/ Gain on fair value adjustment of financial assets	-	-	547.027	-	-	-	-	547.027
Bagian laba (rugi) dari entitas entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of net income (loss) of associate and joint venture	(18.792.334)	-	(2.425.764)	-	254.128.107	-	-	232.910.009

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENTS (continued)

a. Operating Segments (continued)

2022

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Service</i>	Listrik/ <i>Power</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Holdings dan operasional terkait/ <i>Holdings and related operations</i>	Operasi yang dihentikan/ <i>Discontinued operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
Pendapatan bunga/ <i>Finance income</i>	42.580.667	94.163	1.895.359	4.407.717	11.950.737	-	(21.311.653)	39.616.990
Kerugian penurunan nilai aset/ <i>Loss on impairment of assets</i>	(504.402)	-	(1.753.041)	-	-	-	-	(2.257.443)
Kerugian transaksi derivatif/ <i>Loss on derivative transactions</i>	-	-	-	-	(36.859.660)	-	-	(36.859.660)
Keuntungan pembelian diskon/ <i>Bargain purchase</i>	48.982.969	-	-	-	-	-	-	48.982.969
Beban pendanaan/ <i>Finance costs</i>	(186.183.728)	(50.742)	(30.271.844)	(38.634.115)	(25.598.400)	-	21.311.653	(259.427.176)
Pendapatan dividen/ <i>Dividend income</i>	28.083.000	-	-	-	-	-	-	28.083.000
Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i>	3.285.041	189.524	13.148.138	4.957.097	213.575.551	-	(192.880.462)	42.274.889
Beban lain-lain/ <i>Other expenses</i>	(35.681.539)	-	(3.924.772)	(34.305.054)	(160.869)	-	-	(74.072.234)
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan/ <i>Profit (loss) before income tax benefit (expense) from continuing operations</i>	952.043.546	(7.882.404)	7.796.195	(79.372.535)	348.380.040	-	(175.363.261)	1.045.601.581
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	(501.414.071)	776.724	(6.171.712)	18.616	(1.181.535)	-	-	(507.971.978)
Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	(5.194.431)	-	(15.333.232)	-	-	-	-	(20.527.663)
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan/ <i>Profit after income tax expense from discontinued operations</i>	-	-	-	-	-	(161.582.526)	175.363.261	13.780.735
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK/ PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY	445.435.044	(7.105.680)	(13.708.749)	(79.353.919)	347.198.505	(161.582.526)	-	530.882.675
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	14.435.799.089	10.901.362	688.776.792	4.030.733.798	4.902.222.779	100.442.130	(18.647.830.804)	5.521.045.146
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	273.535.662	-	147.411.189	-	989.913.829	-	-	1.410.860.680
JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS	14.709.334.751	10.901.362	836.187.981	4.030.733.798	5.892.136.608	100.442.130	(18.647.830.804)	6.931.905.826
LIABILITAS Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	12.426.908.069	32.823.226	568.561.740	5.828.061.794	4.838.492.745	137.369.731	(18.647.830.804)	5.184.386.501

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENTS (continued)

a. Operating Segments (continued)

2022

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Service</i>	Listrik/ <i>Power</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Holding dan operasional terkait/ <i>Holding and related operations</i>	Operasi yang dihentikan/ <i>Discontinued operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
Pembelian barang modal/ <i>Capital expenditures</i>	227.791.417	-	49.076.670	-	3.581.124	-	-	280.449.211
Penyusutan, deplesi dan amortisasi/ <i>Depreciation, depletion and amortization</i>	555.511.089	3.106.405	6.860.346	69.858	1.764.182	-	-	567.311.880
Transaksi non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi/ <i>Non-cash transactions other than depreciation, depletion and amortization</i>	31.091.581	232.841	250.728	-	1.924.985	-	-	33.500.135

2021

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Service</i>	Listrik/ <i>Power</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Holding dan operasional terkait/ <i>Holding and related operations</i>	Operasi yang dihentikan/ <i>Discontinued operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	1.019.713.207	14.302.936	122.345.998	95.744.432	-	-	-	1.252.106.573
Penjualan antar segmen/ <i>Intersegment sales</i>	52.897.272	7.973.072	-	-	-	-	(60.870.344)	-
Jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya/ <i>Total sales and other operating revenues</i>	1.072.610.479	22.276.007	122.345.998	95.744.432	-	-	(60.870.344)	1.252.106.573
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	491.024.890	2.235.550	59.353.541	618.657	-	-	(2.587.122)	550.645.516
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general and administrative expenses</i>	(92.277.875)	(2.492.804)	(29.153.048)	(7.535.397)	(43.083.672)	-	13.137.082	(161.405.714)
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar aset keuangan/ <i>Gain on fair value adjustment of financial assets</i>	24.976.103	-	47.226.843	-	8.263.267	-	-	80.466.213
Keuntungan atas pengukuran nilai wajar investasi/ <i>Gain on fair value Measurement of investment</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagian laba dari entitas entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Share of net income of associate and joint venture</i>	(614)	-	(13.634.885)	-	75.535.467	-	-	61.899.968
Pendapatan bunga/ <i>Finance income</i>	17.574.672	122.542	1.593.817	4.253.749	9.877.070	-	(24.304.304)	9.117.546
Beban pendanaan/ <i>Finance costs</i>	(171.749.558)	(69.570)	(29.094.306)	(26.304.825)	(19.561.478)	-	24.304.304	(222.475.433)
Kerugian penurunan nilai aset/ <i>Loss on impairment of assets</i>	(18.412.480)	-	(1.928.452)	-	(15.184.819)	-	-	(35.525.751)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENTS (continued)

a. Operating Segments (continued)

2021

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	Jasa/ Service	Listrik/ Power	Perdagangan/ Trading	 Holding dan operasional terkait/ Holding and related operations	Operasi yang dihentikan/ Discontinued operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Pendapatan lain-lain/ Other income	26.840.457	-	4.522.296	1.025.091	30.611.472	-	(44.565.312)	18.434.004
Kerugian transaksi derivative/ Loss on derivative transactions	-	-	-	-	(11.520.874)	-	-	(11.520.874)
Beban lain-lain/ Other expenses	(6.981.007)	(2.492.328)	(5.221.351)	(3.798.647)	(1.762.901)	-	-	(20.256.234)
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan/ Profit (loss) before income tax benefit (expense) from continuing operations	270.994.588	(2.696.610)	33.664.455	(31.741.372)	33.173.532	-	(34.015.352)	269.379.241
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	(201.483.320)	(39.637)	(19.173.935)	(474.000)	(1.660.820)	-	-	(222.831.712)
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	(3.841.918)	-	(11.739.429)	-	-	-	-	(15.581.347)
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan/ Profit after income tax expense from discontinued operations	-	-	-	-	-	(17.962.130)	34.015.352	16.053.222
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK/ PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY	65.669.350	(2.736.247)	2.751.091	(32.215.372)	31.512.712	(17.962.130)	-	47.019.404
Aset segmen/ Segment assets	10.116.709.684	29.670.036	624.098.268	2.944.903.615	3.430.991.089	22.968.019	(12.560.886.933)	4.608.453.778
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	211.251.039	-	138.253.535	-	725.925.787	-	-	1.075.430.361
JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS	10.327.960.723	29.670.036	762.351.803	2.944.903.615	4.156.916.876	22.968.019	(12.560.886.933)	5.683.884.139
LIABILITAS Liabilitas segmen/ LIABILITIES Segment liabilities	9.225.313.159	40.287.781	527.803.501	3.633.442.822	3.499.427.768	89.159.580	(12.560.886.933)	4.454.547.678
Pembelian barang modal/ Capital expenditures	79.214.760	1.314.476	59.422.657	-	2.369.921	-	-	142.321.814
Penyusutan, deplesi dan amortisasi/ Depreciation, depletion and amortization	265.179.274	4.625.513	6.339.882	68.421	1.810.219	-	-	278.023.309
Transaksi non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi/ Non-cash transactions other than depreciation, depletion and amortization	17.801.195	30.875	865.728	-	1.799.336	-	-	20.497.134

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Pendapatan

	2022	2021
Indonesia	1.405.808.831	659.742.837
Luar negeri		
Asia	762.989.964	469.236.147
Afrika dan Timur Tengah	143.428.807	123.127.589
Jumlah	2.312.227.602	1.252.106.573

Revenues

	2022	2021
Indonesia		
Overseas		
Asia		
Africa and Middle East		
Total		

Jumlah Aset

	2022	2021
Indonesia	10.784.250.690	8.761.956.469
Luar negeri		
Asia	14.291.782.182	9.047.938.746
Afrika dan Timur Tengah	496.927.967	420.188.972
Amerika Serikat dan Eropa	6.775.792	14.686.885
Jumlah	25.579.736.631	18.244.771.072
Eliminasi	(18.647.830.805)	(12.560.886.933)
Setelah eliminasi	6.931.905.826	5.683.884.139

Total Assets

	2022	2021
Indonesia		
Overseas		
Asia		
Africa and Middle East		
United States of America and Europe		
Total		
Elimination		
After elimination		

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2022			
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ In original currency (in millions)		Setara AS\$ (dalam satuan penuh)/ US\$ Equivalent (full amount)	
	Rupiah/ Rupiah	Lain-lain/ Others		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	2.463.186	172	161.473.379	Cash and cash equivalents
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	11.520	-	732.294	Restricted time deposits and cash in banks
Piutang usaha	449.664	-	28.584.585	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.704.422	236	115.725.216	Other receivables
Estimasi pengembalian pajak	57.612	-	3.662.347	Estimated claim for tax refund
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(568.021)	(111)	(39.334.435)	Trade payables
Utang pajak	(160.039)	(794)	(33.129.314)	Taxes payable
Biaya akrual dan provisi lain-lain	(741.554)	(29.047)	(59.443.022)	Accrued expenses and other provision
Pinjaman jangka panjang lainnya	(8.650.300)	-	(549.888.756)	Other long-term debt
Pinjaman bank	(2.305.187)	-	(149.398.419)	Bank loans
Aset (Liabilitas) Neto	(7.738.697)	(29.544)	(521.016.125)	Net Assets (Liabilities)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	2021			
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ In original currency (in millions)		Setara AS\$ (dalam satuan penuh)/ US\$ Equivalent (full amount)	
	Rupiah/ Rupiah	Lain-lain/ Others		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.010.953	17.591	72.908.636	Cash and cash equivalents
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10.289	-	721.051	Restricted time deposits and cash in banks
Piutang usaha	114.272	-	8.008.431	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.247.453	31	88.990.037	Other receivables
Estimasi pengembalian pajak	90.808	-	6.364.012	Estimated claim for tax refund
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	(262.638)	(87)	(21.035.432)	Trade payables
Utang pajak	(169.873)	(1.249)	(49.384.771)	Taxes payable
Biaya akrual dan provisi lain-lain	(440.885)	(22)	(31.546.134)	Accrued expenses and other provision
Pinjaman jangka panjang lainnya	(6.289.001)	-	(440.745.557)	Other long-term debt
Pinjaman bank	(1.334.017)	-	(93.490.553)	Bank loans
Aset (Liabilitas) Neto	(6.022.639)	16.264	(459.210.280)	Net Assets (Liabilities)

46. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021:

46. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Fair Values of Financial Instruments

The following table presents the classification of financial instruments and sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Aset lancar</u>					<u>Current assets</u>
Aset keuangan konsesi	32.835.946	32.835.946	30.047.139	348.732.932	Concession financial assets
Investasi jangka pendek	10.970.184	10.970.184	30.612.536	30.612.536	Short-term investments
Aset derivatif	2.393.892	2.393.892	454.836	454.836	Derivative assets
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current assets</u>
Aset keuangan konsesi	299.352.073	299.352.073	291.093.535	35.465.374	Concession financial assets
Investasi jangka panjang	184.803.013	184.803.013	180.408.370	180.408.370	Long-term investment
Aset derivatif	23.643.244	23.643.244	4.827.411	4.827.411	Derivative assets
Jumlah Aset Keuangan	553.998.352	553.998.352	537.443.827	600.501.459	Total Financial Assets

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000	35.000.000	-	-	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debt
Pinjaman bank	286.993.328	286.993.328	194.127.151	194.127.151	Bank loans
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	3.369.245	3.369.245	46.088	46.088	Loan from a non-bank financial institution
Obligasi Rupiah	110.623.276	110.623.276	121.312.147	121.312.147	Rupiah bonds
Liabilitas sewa	101.784.419	101.784.419	95.261.352	95.261.352	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	16.981.738	16.981.738	8.490.102	8.490.102	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	562.023.805	541.805.769	231.466.519	293.060.372	Bank loans
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	16.455.848	16.608.835	1.280.187	89.983	Loan from a non-bank financial institution
Obligasi Rupiah	436.751.561	452.263.608	317.506.569	327.759.484	Rupiah bonds
Obligasi Dolar AS	1.699.945.971	1.617.317.204	2.123.461.313	2.210.836.125	US Dollar bonds
Liabilitas sewa	84.446.201	91.617.350	127.069.787	141.280.753	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	9.822.831	9.822.831	10.190.387	10.190.387	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.364.198.223	3.284.187.603	3.230.211.602	3.402.453.944	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Investasi jangka pendek diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Instrumen derivatif diukur pada nilai wajarnya berdasarkan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**a. Fair Values of Financial Instruments
(continued)**

The following table presents the classification of financial instruments and sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

i. Financial instruments carried at fair value

Short-term investments are measured at published quoted market prices in an active market.

Fair values of derivative instruments are estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

- i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar investasi jangka panjang di DSLNG ditentukan menggunakan arus kas yang didiskontokan dan metode *Guideline Publicly Traded Companies* (GPTC). Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang *input* model, termasuk perkiraan arus kas, tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas dari berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi ekuitas yang tidak terdaftar ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar investasi jangka panjang di SMCN ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menggunakan metode *Guideline Publicly Traded Companies* (GPTC). Berdasarkan metode pendekatan pasar GPTC, nilai wajar diperoleh dari harga perdagangan sejumlah perusahaan publik yang sebanding (yaitu: perusahaan pemandu) dengan objek penilaian pada tanggal penilaian.

- ii. Pinjaman dan utang

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang (pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, dan wesel jangka menengah) dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang (obligasi Rupiah dan obligasi Dolar AS) dihitung berdasarkan harga kuotasian yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Liabilitas sewa diestimasi menggunakan model diskonto arus kas.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**a. Fair Values of Financial Instruments
(continued)**

- i. *Financial instruments carried at fair value
(continued)*

As of December 31, 2021, the fair value of the equity investment in DSLNG is determined using a discounted cash flow model and Guideline Publicly Traded Companies (GPTC) method. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows, the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these non-listed equity investments.

As of December 31, 2021, the fair value of the equity investment in SMCN is determined using market approach using Guideline Publicly Traded Companies (GPTC) method. Under the market approach GPTC method, the fair value is derived from trading price multiples of selected set of comparable public companies (i.e.: guideline companies) to the valuation object at the valuation date.

- ii. *Loans and borrowings*

The fair values of long-term debts (bank loans, loan from a non-bank institution, and medium-term notes), are determined based on discounted cash flows method.

The fair values of long-term debts (Rupiah bonds and US Dollar bonds), are determined based on published quoted market prices in an active market.

Lease liabilities are estimated using a discounted cash flow model.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat instrumen keuangan berikut ini mendekati nilai wajarnya:

i. Instrumen keuangan yang jatuh tempo dalam jangka pendek

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lain-lain (kecuali PPN yang dapat ditagihkan), pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, dan biaya akrual mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

ii. Instrumen keuangan lainnya

Nilai wajar dari bagian tidak lancar setoran jaminan (termasuk pada Aset Lain-lain) adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen ini dikarenakan instrumen ini tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap, meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan:

Aset keuangan konsesi diestimasi menggunakan model diskonto arus kas. Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang input model, termasuk perkiraan arus kas, tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas dari berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**a. Fair Values of Financial Instruments
(continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of the following financial instruments is a reasonable approximation of its fair value:

i. Financial instruments with short-term maturities

Fair values of cash and cash equivalents, restricted time deposits and cash in banks, trade and other receivables (excluding reimbursable VAT), short-term bank loans, trade and other payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short-term maturities and nature of the financial instruments.

ii. Other financial instruments

The fair values of non-current security deposits (included in Other Assets), are the same as their carrying amounts because their fair values cannot be measured reliably, without incurring excessive costs. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there are no fixed repayment terms, although these are not expected to be settled within twelve (12) months after financial reporting date.

Financial assets for which fair values are disclosed:

Concession financial assets are estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows, the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**a. Fair Values of Financial Instruments
(continued)**

The hierarchy of fair value as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant input but unobservable (Level 3)	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset Keuangan					Financial Assets
Investasi jangka pendek	10.970.184	10.970.184	-	-	Short-term investments
Investasi jangka panjang	184.803.013	-	-	184.803.013	Long-term investment
Derivatif pada lindung nilai efektif					Derivatives in effective hedge
Aset derivatif	26.037.136	-	26.037.136	-	Derivative assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Derivatif pada lindung nilai efektif					Derivatives in effective hedge
Liabilitas derivatif	26.804.569	-	26.804.569	-	Derivative liabilities
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value is disclosed
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan konsesi	332.188.019	-	-	332.188.019	Concession financial assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000	35.000.000	-	-	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debt:
Pinjaman bank	286.993.328	-	286.993.328	-	Bank loans
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	3.369.245	-	3.369.245	-	Loans from non-bank financial institution
Obligasi Rupiah	110.623.276	110.623.276	-	-	Rupiah bonds
Pinjaman jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	541.805.769	-	541.805.769	-	Bank loans
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	16.608.835	-	16.608.835	-	Loans from non-bank financial institution
Obligasi Rupiah	452.263.608	452.263.608	-	-	Rupiah bonds
Obligasi Dolar AS	1.617.317.204	1.617.317.204	-	-	US Dollar bonds

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**a. Fair Values of Financial Instruments
(continued)**

The hierarchy of fair value as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021				
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant input but unobservable (Level 3)	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset Keuangan					Financial Assets
Investasi jangka pendek	30.612.536	30.612.536	-	-	Short-term investments
Investasi jangka panjang	180.408.370	-	-	180.408.370	Long-term investment
Derivatif pada lindung nilai efektif					Derivatives in effective hedge
Aset derivatif	5.282.247	-	5.282.247	-	Derivative assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Derivatif pada lindung nilai efektif					Derivatives in effective hedge
Liabilitas derivatif	18.680.489	-	18.680.489	-	Derivative liabilities
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value is disclosed
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan konsesi	321.140.674	-	-	321.140.674	Concession financial assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debt:
Pinjaman bank	194.127.151	-	194.127.151	-	Bank loans
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	46.088	-	46.088	-	Loans from non-bank financial institution
Obligasi Rupiah	121.312.147	121.312.147	-	-	Rupiah bonds
Pinjaman jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	293.060.372	-	293.060.372	-	Bank loans
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	89.983	-	89.983	-	Loans from non-bank financial institution
Obligasi Rupiah	327.759.484	327.759.484	-	-	Rupiah bonds
Obligasi Dolar AS	2.210.836.125	2.210.836.125	-	-	US Dollar bonds

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan biaya akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko volatilitas harga. Pentingnya untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

i. Risiko suku bunga

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan evaluasi manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga piutang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko suku bunga, Grup melakukan transaksi Swap Suku Bunga.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term debts, trade and other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk and price volatility risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

i. Interest rate risk

The Group's policy relating to interest rate risk is to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the comparability of the fixed rate to floating rate of its short-term bank loans and long-term debts in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, the new financing will be priced either on a fixed rate or floating rate basis.

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's receivable market interest and long-term obligations with floating interest rates. In order to manage interest rate risk, the Group entered into Interest Rate Swaps.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo dari instrumen keuangan Grup yang terkena dampak risiko suku bunga:

31 Desember 2022/December 31, 2022

Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.978.981	-	-	-	6.978.981	Other receivables - third party
Aset derivatif	2.393.892	1.816.801	405.341	21.421.102	26.037.136	Derivative assets
Pinjaman bank jangka panjang	88.133.141	92.448.522	123.752.327	197.834.696	505.029.278	Long-term bank loans
Liabilitas derivatif	16.981.738	6.837.397	2.765.891	219.543	26.804.569	Derivative liabilities

31 Desember 2021/December 31, 2021

Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.783.647	-	-	-	6.783.647	Other receivables - third party
Aset derivatif	454.836	240.940	4.586.471	-	5.282.247	Derivative assets
Pinjaman bank jangka panjang	179.236.871	46.542.924	66.666.935	-	292.446.730	Long-term bank loans
Liabilitas derivatif	8.490.102	2.209.951	2.416.562	5.563.874	18.680.489	Derivative liabilities

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai tingkat suku bunga mengambang direvisi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan untuk yang termasuk dalam klasifikasi sebagai tingkat suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan Grup lainnya yang tidak termasuk dalam tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga atau dengan suku bunga tetap dan oleh karena itu tidak terkena dampak risiko perubahan suku bunga. Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman bank dengan bunga tetap mencakup 38,99% dari jumlah keseluruhan pinjaman bank.

Grup melakukan transaksi *swap* atas tingkat suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Interest on financial instruments classified as floating rate is re-priced at intervals of less than one year. Interest on financial instruments classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument. The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are either non-interest bearing or have fixed interest rates and are therefore not subject to interest rate risk. As of December 31, 2022, bank loan classified as fixed rate constitute 38.99% of the total bank loans.

The Group entered into interest rate swaps hedging instruments to manage its interest rate risk.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan akan lebih rendah atau tinggi sebesar AS\$4,4 juta sebagai akibat dari lebih tinggi atau rendah beban bunga dari pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel lain konstan, rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan akan lebih tinggi atau rendah sebesar AS\$2,1 juta sebagai akibat dari lebih tinggi atau rendah beban bunga dari pinjaman.

Grup terekspos pada LIBOR USD ('IBOR') yang terdampak pada reformasi acuan suku bunga. Eksposur timbul atas aset dan liabilitas keuangan derivatif dan non-derivatif (misalnya utang).

Seperti tercantum dalam Catatan 27, Grup memiliki hubungan lindung nilai arus kas yang dipengaruhi oleh reformasi acuan suku bunga. Item lindung nilai dalam lindung nilai ini termasuk utang suku bunga mengambang LIBOR USD yang diterbitkan. Instrumen lindung nilai termasuk *swap* atas tingkat suku bunga berbasis IBOR dan *swap* atas mata uang asing terkait LIBOR. Grup juga memiliki pinjaman bank yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

i. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2022, if the borrowing rate increases/decreases by 0.5% with all other variables held constant, the consolidated profit before income tax expense from continuing operations will be lower or higher by US\$4.4 million, as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

As of December 31, 2021, if the borrowing rate increases/decreases by 0.5% with all other variables held constant, the consolidated loss before income tax expense from continuing operations will be higher or lower by US\$2.1 million, as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

The Group is exposed to the USD LIBOR ('IBOR') which are subject to interest rate benchmark reform. The exposures arise on derivatives and non-derivative financial assets and liabilities (e.g. debt).

As listed in Note 27, the Group has cash flow hedge relationships affected by the interest rate benchmark reform. Hedged items in these hedges include issued USD LIBOR floating rate debt. Hedging instruments include IBOR based interest rate swaps and a LIBOR-linked cross currency swap. The Group also has bank borrowings which are not designated in hedging relationships.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Sejak Oktober 2020, Grup telah memantau pasar dan berbagai macam perusahaan mengenai perkembangan penghentian LIBOR dan dampaknya terhadap industri terkait. Hal ini termasuk pengumuman yang dibuat oleh regulator LIBOR (termasuk UK Financial Conduct Authority (FCA), New York Fed dan US Commodity Futures Trading Commission) serta International Benchmark Administration (IBA) sebagai administrator LIBOR.

Menanggapi pengumuman tersebut, Grup telah membentuk Program Transisi LIBOR untuk mengidentifikasi kontrak di seluruh perusahaan yang mengacu pada LIBOR dan mengembangkan rencana kerja dan jadwal yang sesuai untuk mempersiapkan transisi. Program ini terdiri dari sebagian besar fungsi yang ada di dalam Grup: *corporate finance* dan *treasury*, *keuangan* dan *pelaporan*, *finance functional excellence*, *akuntansi*, *pajak*, *hukum*, *perencanaan*, *komersial*, *supply chain*, dan *manajemen risiko* dengan satu koordinator proyek. Komite Pengarah memimpin Program Transisi LIBOR dan terdiri dari dua orang Direktur dan seorang *Vice President*.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

i. Interest rate risk (continued)

Since October 2020, the Group has closely monitored the market and various working companies regarding development of LIBOR cessation and its impact to the industry. This includes announcements made by LIBOR regulators (including the UK Financial Conduct Authority (FCA), New York Fed, and the US Commodity Futures Trading Commission) as well as International Benchmark Administration (IBA) as LIBOR administrator.

In response to the announcements, the Group has conducted LIBOR Transition Program to identify contracts across the companies referring to LIBOR and develop work plans and corresponding timelines to prepare for the transition. The Program comprised of most of the functions within the Group: *corporate finance* and *treasury*, *finance* and *reporting*, *finance functional excellence*, *accounting*, *tax*, *legal*, *planning*, *commercial*, *supply chain*, and *risk management* with one project coordinator. The Steering Committee leads the LIBOR Transition Program and consists of two Directors and a Vice President.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Risiko yang timbul dari reformasi acuan
suku bunga

Risiko utama Grup yang timbul dari transisi
adalah:

- Risiko basis suku bunga:

Terdapat dua elemen terkait risiko
ini seperti yang diuraikan di
bawah ini:

- Jika negosiasi bilateral dengan pihak lain Grup tidak berhasil diselesaikan sebelum penghentian USD LIBOR, terdapat ketidakpastian moderat terkait dengan tingkat suku bunga yang akan berlaku. Hal ini menimbulkan risiko suku bunga tambahan yang tidak diantisipasi saat kontrak ditandatangani. Grup sedang bekerja sama dengan semua pihak lain untuk menghindari terjadinya hal tersebut.
- Risiko basis suku bunga dapat timbul jika instrumen non-derivatif dan instrumen derivatif yang dimiliki untuk mengelola risiko suku bunga pada instrumen non-derivatif, beralih ke suku bunga acuan alternatif pada waktu yang berbeda.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

i. Interest rate risk (continued)

Risks arising from the interest rate
benchmark reform

The key risks for the Group arising from the
transition are:

- Interest rate basis risk:

There are two elements to this
risk as outlined below:

- If bilateral negotiations within the Group's counterparties are not successfully concluded before the cessation of USD LIBOR, there are moderate uncertainties with regard to the interest rate that would apply. This gives rise to additional interest rate risk that was not anticipated when the contracts were entered into. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring.
- Interest rate basis risk may arise if a non-derivative instrument and the derivative instrument held to manage the interest risk on the non-derivative instrument, transition to alternative benchmark rates at different times.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Risiko yang timbul dari reformasi acuan
suku bunga (lanjutan)

Risiko utama Grup yang timbul dari transisi
adalah: (lanjutan)

• **Akuntansi:**

Pada Juni 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia menerbitkan Amandemen PSAK 71 Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amandemen PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan Reformasi IBOR. Perubahan tersebut akan mempengaruhi arus kas masa depan di kedua instrumen keuangan suku bunga mengambang kontraktual yang saat ini mengacu pada IBOR, dan perkiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi di mana IBOR ditetapkan sebagai risiko lindung nilai. Jika transisi ke suku bunga acuan alternatif untuk kontrak tertentu difinalisasi dengan cara yang tidak termasuk dalam keringanan pada amandemen Fase 2, hal ini dapat mengakibatkan pengakhiran hubungan akuntansi lindung nilai, peningkatan volatilitas pada laba rugi jika lindung nilai yang ditetapkan ulang tidak efektif, dan volatilitas pada laba rugi jika instrumen keuangan non-derivatif dimodifikasi atau dihentikan pengakuannya. Grup menargetkan untuk menyetujui perubahan kontrak yang memenuhi kriteria keringanan PSAK 71.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

i. Interest rate risk (continued)

Risks arising from the interest rate
benchmark reform (continued)

The key risks for the Group arising from the
transition are: (continued)

• **Accounting:**

In June 2020, Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment of PSAK 71 Financial Instruments, Amendment of PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and measurements, and Amendment of PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures on IBOR Reform. Such change will affect future cash flows in both contractual floating rate financial instruments currently referenced to IBOR, and highly probable forecast transactions for which IBOR is designated as the hedged risk. If transition to alternative benchmark rates for certain contracts is finalized in a manner that does not permit the application of the reliefs introduced in the Phase 2 amendments, this could lead to discontinuation of hedge accounting relationships, increased volatility in profit or loss if re-designated hedges are not fully effective and volatility in the profit or loss if non-derivative financial instruments are modified or derecognized. The Group is aiming to agree changes to contracts that would allow PSAK 71 reliefs to apply.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Risiko yang timbul dari reformasi acuan
suku bunga (lanjutan)

Risiko utama Grup yang timbul dari transisi
adalah: (lanjutan)

• Risiko komersial:

Fallback language yang tidak ada dalam perjanjian *Gas Sales Agreements* ("GSA") dan *Crude Oil Sales and Purchase Agreement* ("COSPA") di mana USD LIBOR digunakan sebagai acuan untuk bunga keterlambatan pembayaran dapat menarik pembeli untuk tidak membayar tepat waktu karena LIBOR akan dihilangkan. Selain itu, amandemen GSA dan COSPA memerlukan persetujuan regulator (yaitu SKK Migas) dan mungkin memerlukan waktu lebih. Grup saat ini sedang menunggu arahan dari SKK Migas mengenai tarif penggantian tersebut.

Kemajuan menuju penerapan suku bunga
acuan alternatif

Grup telah mengidentifikasi kontrak dan/atau perjanjian mengenai USD LIBOR:

- kontrak yang perlu diubah sebelum tanggal penghentian pada tanggal 30 Juni 2023.
- kontrak yang tidak dapat diubah karena sudah memiliki *fallback language* yang memadai, atau tanggal kedaluwarsa sebelum 30 Juni 2023.
- kontrak yang memerlukan persetujuan regulator, yaitu SKK Migas untuk mengubah kontrak dan mengganti suku bunga acuan.
- kontrak yang merupakan perjanjian bilateral, yang masih menunggu posisi bank dan kantor pajak atas penghentian LIBOR.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

i. Interest rate risk (continued)

Risks arising from the interest rate
benchmark reform (continued)

The key risks for the Group arising from the
transition are: (continued)

• Commercial risk:

Missing fallback language in *Gas Sales Agreements* ("GSA") and *Crude Oil Sales and Purchase Agreement* ("COSPA") where USD LIBOR is used as a reference for late payment interest might lure the buyer to not pay on-time as LIBOR ceased to exist. Additionally, amendments to GSA and COSPA require regulator's approval (i.e. SKK Migas) and may take some time. The Group is currently waiting for direction from SKK Migas on the replacement rate.

Progress towards implementation of
alternative benchmark interest rates

The Group has identified contracts and/or agreements referring to USD LIBOR:

- contracts that need to be amended before cessation date on June 30, 2023.
- contracts not subject to amendment as they already have sufficient fallback language, or the expiry date is before June 30, 2023.
- contracts that need regulator's approval, i.e. SKK Migas to amend contracts and replace benchmark rate.
- contract that are bilateral agreements, which still await the banks and tax office's positions on LIBOR cessation.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Kemajuan menuju penerapan suku bunga
acuan alternatif (lanjutan)

Grup saat ini sedang mengevaluasi transisi dari kontrak-kontrak tersebut. Dalam membuat penilaian, Grup mempertimbangkan tingkat arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan faktor kuantitatif dan kualitatif seperti yang dibahas lebih lanjut di bawah ini.

Adapun *timeline* progres reformasi acuan suku bunga dirincikan sebagai berikut:

- Oktober 2020: Menerbitkan Program Transisi LIBOR
- Oktober 2020 - Januari 2021: Mengidentifikasi kontrak yang sudah berjalan terkait LIBOR dan rencana kerja yang sudah disusun. Membentuk rapat mingguan dengan seluruh alur kerja terkait untuk melaporkan progres.
- Januari 2021 - sedang berjalan sampai Maret 2023: Menghubungi masing-masing pihak representatif terkait amandemen kontrak dan bernegosiasi mengenai *fallback language* dan tarif penggantian.
- Akan dimulai pada 31 Desember 2021: Tidak ada pembiayaan dan kontrak derivatif terkait LIBOR.
- Sedang berjalan - sebelum Maret 2023: Bernegosiasi dengan masing-masing pihak mengenai tarif penggantian, menyelesaikan dan menandatangani amandemen kontrak, memperbarui sistem internal Grup dengan suku bunga acuan baru.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

i. Interest rate risk (continued)

Progress towards implementation of
alternative benchmark interest rates
(continued)

The Group is currently evaluating the transition of these contracts. In making the assessment the Group considers the extent of contractual cashflows, with consideration of both quantitative and qualitative factors as further discussed below.

As for the progress timeline regarding the interest rate benchmark reform detailed below:

- October 2020: Launched LIBOR Transition Program.
- October 2020 - January 2021: Identified existing contracts referring to LIBOR and composed work plans. Conducted weekly meetings with the whole work streams to report on the progress.
- January 2021 - Ongoing up until March 2023: Reach out to respective parties regarding contracts amendments and negotiate on the fallback language and replacement rates.
- Starting December 31, 2021: No new financing and derivative contracts referring to LIBOR.
- Ongoing - before March 2023: Negotiate with respective parties on the replacement rate, finalize and sign contract amendments, update Group's internal system with new benchmark.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Kemajuan menuju penerapan suku bunga acuan alternatif (lanjutan)

- Setelah 30 Juni 2023: Melakukan analisis acuan untuk menetapkan suku bunga baru untuk pinjaman antar perusahaan.

Transisi suku bunga acuan untuk kewajiban keuangan non-derivatif

Grup telah mengidentifikasi informasi kuantitatif mengenai instrumen keuangan yang belum bertransisi ke suku bunga acuan baru pada periode pelaporan 31 Desember 2022.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Interest rate risk (continued)

Progress towards implementation of alternative benchmark interest rates (continued)

- Post June 30, 2023: Perform benchmark analysis to establish new interest rate for intercompany loans.

Interest rate benchmark transition for non-derivative financial liabilities

The Group has identified the quantitative information of financial instruments that have yet to transition to the new benchmark rate as at reporting period of December 31, 2022.

Entitas Grup/ Group's Entity	Instrumen Keuangan Non-Derivatif/ Non-derivative financial instrument	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nominal (jutaan USD)/ Nominal (US\$ million)	Tipe Lindung Nilai/ Hedges Type	Instrumen Derivatif Terkait/ Related Derivative Instrument	Progres Transisi Instrumen Keuangan Non-Derivatif/ Transition Progress for Non-Derivative Financial Instruments
PT Medco Power Indonesia ("MPI")	Pinjaman Bank BWS/ Bank loan from BWS	28 Mei 2023/ 28 May, 2023	13,0	N/A	N/A	Sudah dilakukan amandemen atas indeks menjadi SOFR/ Amendments have been made on index becoming SOFR.
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MSS")	Pinjaman non-Bank SMI/ Non-bank loan from SMI	13 Juli 2036/ 13 July, 2036	12,0	N/A	N/A	Sedang menunggu arahan pemberi pinjaman terkait penghentian LIBOR/ Currently waiting for lender's guidance/direction on LIBOR cessation.
PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")	Perjanjian pinjaman sindikasi (pembiayaan proyek di level entitas anak)/ Syndicated loan agreement (project finance subsidiaries level)	21 Maret 2039/ 21 March, 2039	213,8	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Swap Bunga/ Interest Rate Swaps	Sedang menunggu arahan pemberi pinjaman terkait penghentian LIBOR/ Currently waiting for lender's guidance/direction on LIBOR cessation.
Total kewajiban non-derivatif dengan suku bunga mengambang/ Total floating rate non-derivative liabilities			238,8			

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Transisi suku bunga acuan untuk derivatif dan hubungan lindung nilai

Untuk semua derivatif Grup yang merujuk pada IBOR, *fallback clause International Swaps and Derivatives Association (ISDA)* tersedia pada akhir tahun 2020. Grup telah menandatangani protokol tersebut, bersama dengan masing-masing rekanan Grup. Ini memastikan seluruh transaksi *legacy*, pada penghentian IBOR, mengikuti *fallback clause* yang disediakan dalam protokol.

Di bawah ini adalah rincian instrumen lindung nilai dan item lindung nilai terkait yang telah atau akan mengacu pada transisi ke suku bunga acuan alternatif, menurut jenis lindung nilai. Ketentuan pada item lindung nilai berikut telah sesuai dengan instrumen lindung nilainya pada periode pelaporan 31 Desember 2022.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

i. Interest rate risk (continued)

Interest rate benchmark transition for derivatives and hedge relationships

For all of the Group's derivatives that refer to IBOR, the *International Swaps and Derivatives Association's (ISDA) fallback clauses* were made available at the end of 2020. The Group has signed up to this protocol, along with each of the Group's counterparties. This ensures all *legacy trades* will, on cessation of IBOR, follow the *fallback clause* provided in the protocol.

Below are details of the hedging instruments and the related hedged items that have been or will be subject to transition to alternative benchmark interest rates, by hedge type. The terms of the hedged items listed match those of the corresponding hedging instruments at reporting period of December 31, 2022.

Entitas Grup/ Group's Entity	Tipe Lindung Nilai/ Hedges Type	Tipe Instrumen Sebelum Transisi/ Instrument Type Prior to Transition	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nominal (jutaan USD)/ Nominal (USD million)	Item Lindung Nilai/ Hedged item	Progres Transisi Instrumen Keuangan Derivatif/ Transition Progress for Derivative Financial Instruments
PT Medco E & P Malaka ("MEPM")	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Swap suku bunga; Terima USD LIBOR per tahun, bayar tingkat suku bunga tetap per tahun/ Interest rate swap; Receive USD LIBOR per annum, pay fixed interest rate per annum	30 September 2024/ September 30, 2024	62,00	Pinjaman USD LIBOR dengan nominal dan jatuh tempo yang sama dengan swap/ USD LIBOR loan of the same maturity and nominal of the swap	Grup telah menandatangani ISDA Protocol dan sedang menunggu diskusi dengan pihak lawan untuk tarif penggantian/ Group have signed to adhere ISDA protocol and still waiting for discussion with counterparty for the replacement rate.
PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Swap suku bunga; Terima USD LIBOR 6 bulan ditambah margin, bayar tingkat suku bunga tetap per 6 bulan/ Interest rate swap; Receive 6-months USD LIBOR plus margin, pay fixed interest rate per 6 months	18 Maret 2039/ March 18, 2039	166,5	Pinjaman USD LIBOR dengan nominal dan jatuh tempo yang sama dengan swap/ USD LIBOR loan of the same maturity and nominal of the swap	Grup telah menandatangani ISDA Protocol dan sedang menunggu diskusi dengan pihak lawan untuk tarif penggantian/ Group have signed to adhere ISDA protocol and still waiting for discussion with counterparty for the replacement rate.
Jumlah nominal derivatif/Total nominal derivative				228,50		
Total nominal derivatif mengacu pada reformasi acuan suku bunga/ Total derivative nominal subject to the interest rate benchmark reform				228,50		

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Sebagaimana dinyatakan dalam Catatan 2, Grup akan terus menerapkan amandemen Fase 1 PSAK 71 sampai berakhirnya ketidakpastian yang timbul dari reformasi acuan suku bunga terkait waktu dan jumlah arus kas yang mendasari, dimana Grup terekspos. Grup memperkirakan ketidakpastian ini akan terus berlanjut sampai kontrak Grup yang mengacu pada IBOR diubah untuk menentukan tanggal di mana suku bunga acuan akan diganti, dasar untuk arus kas dari suku bunga acuan alternatif ditentukan dengan memasukkan *spread* tetap.

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Pembukuan Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu, pendapatan, beban, aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dolar AS. Aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas Grup di berbagai negara tidak terlepas dari eksposur mata uang setempat.

Untuk mengelola risiko mata uang, Grup menandatangani beberapa kontrak *swap* atas mata uang silang dan kontrak *forward*. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai kecuali kontrak lindung nilai atas arus kas, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Entitas anak tertentu Grup memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah. Entitas anak ini terkena dampak atas selisih nilai kurs atas pembelian dan beban utama dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya. Namun, entitas anak ini memiliki lindung nilai alami karena pendapatan tertentu dan beban utama dan pendanaan dalam Dolar AS.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

i. Interest rate risk (continued)

As stated in Note 2, the Group will continue to apply the Phase 1 amendments to PSAK 71 until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reform with respect to the timing and the amount of the underlying cash flows that the Group is exposed to ends. The Group expects this uncertainty will continue until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced, the basis for the cash flows of the alternative benchmark rate are determined including any fixed spread.

ii. Foreign exchange rate risk

The Group maintains its bookkeeping in US Dollar, therefore, a portion of its revenues, expenses, assets and liabilities which are denominated in currencies other than US Dollar are exposed to currency exchange rates against US Dollar. The oil and gas exploration and production activities of the Group in various countries are also exposed to the currency exchange fluctuations of the local currencies.

In order to manage currency risk, the Group entered into several cross-currency swap and forward contracts. As of December 31, 2022 and 2021, these contracts are accounted for as transactions that are not designated as hedging contracts except for cash flow hedging contracts, in which the gain or loss arising from the effective portion of cash flow hedge is credited or charged to other comprehensive income (Note 27).

Certain subsidiaries of the Group have functional currencies in Rupiah. These subsidiaries are exposed to foreign exchange risk as the costs of their major purchases and expenses are denominated in other currencies different from their functional currency. However, these subsidiaries have natural hedge due to certain revenues, major expenses and financing are in US Dollar.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum manfaat pajak dari operasi yang dilanjutkan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$52 juta terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs dari translasi aset dan liabilitas moneter neto.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, rugi konsolidasian sebelum manfaat pajak dari operasi yang dilanjutkan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$46 juta terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs dari translasi aset dan liabilitas moneter neto.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Eksposur paling besar adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6, 7, 8 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan setara kas

Sehubungan dengan kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada institusi keuangan, Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat. Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

ii. Foreign exchange rate risk (continued)

As of December 31, 2022, if the exchange rate of the US Dollar against foreign currencies increases/decreases by 10% with all other variables held constant, the consolidated profit before income tax expense from continuing operations will be lower/higher by US\$52 million primarily as a result of foreign exchange losses/gains on translations of net monetary assets and liabilities.

As of December 31, 2021, if the exchange rate of the US Dollar against foreign currencies increases/decreases by 10% with all other variables held constant, the consolidated loss before income tax expense from continuing operations will be higher/lower by US\$46 million primarily as a result of foreign exchange losses/gains on translations of net monetary assets and liabilities.

iii. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to the other party.

The most significant exposure to the credit risk is represented by the carrying amounts of financial assets as shown in Notes 6, 7, 8 and 9 of the consolidated financial statements.

Cash and cash equivalents

With respect to cash in banks and time deposits with financial institutions, the Group transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings. Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

iii. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas (lanjutan)

Grup menyimpan kas dan setara kasnya di dua bank yang secara individu masing-masing mewakili 12%-25% dan 17%-23% dari jumlah kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya milik Grup ditempatkan pada satu bank yang masing-masing mewakili 52% dan 86% dari jumlah deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Identifikasi konsentrasi kredit, bila ada, telah dikendalikan dan dikelola sedemikian rupa.

Piutang usaha

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pelanggan Grup dengan piutang usaha lebih dari 10% dari jumlah piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Perusahaan Gas Negara, Tbk	19%	2%	PT Perusahaan Gas Negara, Tbk
Gas Supply Pte. Ltd	13%	-	Gas Supply Pte. Ltd
PT Kilang Pertamina Internasional	9%	11%	PT Kilang Pertamina Internasional
Sembcorp Gas Pte Ltd	8%	19%	Sembcorp Gas Pte Ltd
Petroleum Development Oman LLC	7%	11%	Petroleum Development Oman LLC

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

iii. Credit risk (continued)

Cash and cash equivalents (continued)

The Group has placements of its cash and cash equivalents in two banks that individually represented 12%-25% and 17%-23% of the total cash and cash equivalents as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Group's restricted time deposits and cash in banks are placed in one bank that represented 52% and 86% of the total restricted time deposits and cash in banks as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Identified concentrations of credit risk, if any, are controlled and managed accordingly.

Trade receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

As of December 31, 2022 dan 2021, the Group's customers with trade receivables over than 10% of the Group's trade receivables are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

iii. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

a. Berdasarkan area geografis

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Piutang Usaha/ Trade Receivables	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Indonesia	211.692.630	254.110.447
Luar negeri:		
Asia	87.434.466	6.635.957
Timur Tengah dan Afrika Utara	21.515.168	10.641.342
Amerika Serikat	-	6.565.871
Jumlah	320.642.264	277.953.617

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Piutang Usaha/ Trade Receivables	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Indonesia	105.454.667	229.190.816
Luar negeri:		
Asia	97.872.350	14.475.229
Timur Tengah dan Afrika Utara	23.944.018	7.341.897
Amerika Serikat	-	3.855.372
Jumlah	227.271.035	254.863.314

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

iii. Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

a. By geographical area

Indonesia	254.110.447
Overseas:	
Asia	6.635.957
Middle East and North Africa	10.641.342
United States of America	6.565.871
Total	277.953.617

Indonesia	229.190.816
Overseas:	
Asia	14.475.229
Middle East and North Africa	7.341.897
United States of America	3.855.372
Total	254.863.314

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

iii. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis debitur

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Piutang Usaha/ Trade Receivables	Piutang Lain-lain/ Other Receivables	
Pihak-pihak berelasi	404.500	83.616.450	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Badan Usaha Milik Negara	165.144.112	464.343	<i>State-owned enterprises</i>
Perusahaan Multinasional	111.287.169	19.308.644	<i>Multinational companies</i>
Pemerintah Indonesia	4.348.518	379.223	<i>Government of Indonesia</i>
Individual	903.653	15.808.815	<i>Individuals</i>
Perusahaan lainnya	38.464.955	158.376.142	<i>Other companies</i>
Perusahaan terdaftar di BEI	89.357	-	<i>Companies listed on BEI</i>
Jumlah	320.642.264	277.953.617	Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Piutang Usaha/ Trade Receivables	Piutang Lain-lain/ Other Receivables	
Pihak-pihak berelasi	413.875	22.945.666	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Badan Usaha Milik Negara	77.542.892	4.944.056	<i>State-owned enterprises</i>
Perusahaan Multinasional	106.338.569	24.401.118	<i>Multinational companies</i>
Pemerintah Indonesia	35.089.084	2.099.882	<i>Government of Indonesia</i>
Individual	2.426.485	4.105.670	<i>Individuals</i>
Perusahaan lainnya	5.460.130	196.366.922	<i>Other companies</i>
Jumlah	227.271.035	254.863.314	Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini menyajikan periode jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2022/December 31, 2022

Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Utang usaha						Trade payables
- Pihak berelasi	274.882	-	-	-	274.882	Related party -
- Pihak ketiga	190.150.513	-	-	-	190.150.513	Third parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak berelasi	10.858.258	-	-	-	10.858.258	Related party -
- Pihak ketiga	84.331.088	-	-	33.931.420	118.262.508	Third parties -
Biaya akrual	227.862.704	-	-	-	227.862.704	Accrued expenses
Pinjaman bank						Bank loans
- Pokok pinjaman	321.993.328	198.112.257	167.199.762	229.976.421	917.281.768	Principal -
- Beban bunga masa depan	73.623.375	29.940.704	39.346.000	4.175.842	147.085.921	Future imputed -
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank						Loans from non-bank financial institutions
- Pokok pinjaman	3.369.245	3.337.359	13.118.489	-	19.825.093	Principal -
- Beban bunga masa depan	586.228	1.546.703	2.395.742	-	4.528.673	Future imputed -
Obligasi Dolar AS						US Dollar bonds
- Pokok pinjaman	-	-	769.004.000	974.895.000	1.743.899.000	Principal -
- Beban bunga masa depan	121.266.144	121.598.380	251.640.583	(11.561.427)	482.943.680	Future imputed -
Obligasi Rupiah						Rupiah bonds
- Pokok pinjaman	111.162.682	86.186.829	315.270.815	37.268.451	549.888.777	Principal -
- Beban bunga masa depan	38.829.227	34.799.814	38.577.717	5.265.573	117.472.331	Future imputed -
Liabilitas derivatif	16.981.738	6.837.396	2.765.892	219.543	26.804.569	Derivative liabilities

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

iv. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk where the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not sufficient to cover the short-term expenditures. The Group liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and operational and capital expenditures.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including long-term loan maturity profiles, and continuously assesses the conditions in the financial market to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and issuance of equity in the capital market.

The table below presents the maturity period of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2021/December 31, 2021

Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Utang usaha						Trade payables
- Pihak berelasi	24.028.524	-	-	-	24.028.524	Related party -
- Pihak ketiga	164.670.119	-	-	-	164.670.119	Third parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak berelasi	7.477.489	-	-	-	7.477.489	Related party -
- Pihak ketiga	54.050.175	-	-	44.456.210	98.506.385	Third parties -
Biaya akrual	169.814.854	-	-	-	169.814.854	Accrued expenses
Pinjaman bank						Bank loans
- Pokok pinjaman	210.789.860	97.416.757	133.419.476	5.523.689	447.149.782	Principal -
						Future imputed -
- Beban bunga masa depan	42.040.772	11.898.218	4.114.665	189.973	58.243.628	interest charges
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank						Loans from non-bank financial institutions
- Pokok pinjaman	46.088	212.997	267.552	799.638	1.326.275	Principal -
						Future imputed -
- Beban bunga masa depan	207.350	705.497	567.719	-	1.480.566	interest charges
Obligasi Dolar AS						US Dollar bonds
- Pokok pinjaman	-	-	1.139.000.000	1.045.000.000	2.184.000.000	Principal -
						Future imputed -
- Beban bunga masa depan	151.935.686	151.935.686	431.032.238	27.791.785	762.695.395	interest charges
Obligasi Rupiah						Rupiah bonds
- Pokok pinjaman	121.851.544	122.552.354	196.341.659	-	440.745.557	Principal -
						Future imputed -
- Beban bunga masa depan	34.369.921	20.923.566	23.895.031	-	79.188.518	interest charges
Liabilitas derivatif	8.490.102	2.209.951	2.416.562	5.563.874	18.680.489	Derivative liabilities

v. Risiko volatilitas harga

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung dari banyak faktor di luar kendali Grup.

Sebagian besar gas dijual di Indonesia dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan setiap tahunnya. Dalam hal ini terdapat risiko potensi hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar minyak dan gas bumi jauh melebihi tingkat eskalasi dalam kontrak.

Minyak bumi Grup yang diproduksi di Thailand dan Vietnam dijual berdasarkan harga pasar Brent. Sehingga, risiko yang dihadapi Grup serupa dengan dampak fluktuasi harga minyak dan gas bumi.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity risk (continued)

v. Price volatility risk

The selling price of the Group's oil is based on the price of *Indonesian Crude Price* (ICP) that is determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources on a monthly basis. As a result, the price of oil that is produced by the Group will depend largely on factors beyond the control of the Group.

The natural gas produced in Indonesia is largely sold on contract basis with fixed price and mechanism that allows certain level of escalation annually. There exists a potential risk of opportunity loss when the market price of oil and gas increases well above the escalation cap in the contract.

The Group's oil produced in Thailand and Vietnam are sold on the spot market on the basis of the Brent market price. Therefore, the risk faced by the Group is similar to the effects of oil and gas price fluctuation.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

v. Risiko volatilitas harga (lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko fluktuasi harga komoditas di pasar terhadap produk minyak dan gas yang dihasilkan. Kebijakan Grup untuk mengelola risiko ini melalui penggunaan harga berbasis kontrak dengan pelanggan dan kontrak komoditas derivatif ditetapkan sebagai lindung nilai.

c. Manajemen Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar; dan
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap seluruh ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$1.560,9 juta dan AS\$1.072,4 juta yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga, selama beberapa tahun, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi bank pemberi pinjaman. Pertumbuhan yang berkelanjutan dan optimal dari Grup tergantung pada kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (EBITDA).

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang periode pelaporan.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

v. Price volatility risk (continued)

The Group is exposed to the risk of fluctuations in prevailing market commodity prices on the mix of oil and gas products that it produces. The Group's policy is to manage these risks through the use of contract-based prices with customers and derivative commodity contracts that are accounted for as designated hedges.

c. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are:

- To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence; and
- To sustain future development of the business.

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

For capital management purposes, management regards total equity attributable to the owners of parent company as capital. The amount of capital as of December 31, 2022 and 2021 is US\$1,560.9 million and US\$1,072.4 million, respectively, which the management considers as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. Also, over the past years, earnings before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) has become an important control figure for the Group as well as for the lending banks. The continuing optimal development of the Group depends on its strong self-financing ability (EBITDA).

There are no changes in the Group's approach to capital management during the reporting period.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

47. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia

Mayoritas entitas anak yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi berlokasi di Indonesia dan beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan SKK Migas. Uraian umum kesepakatan dan ketentuan dalam peraturan baru minyak dan gas bumi yang berlaku tersebut adalah sebagai berikut:

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas bumi.

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan *lifting* atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum (FTP)* sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi *cost recovery* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk *cost recovery* bagi kontraktor yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

47. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Arrangements - Indonesia

The majority of the Group's oil and gas subsidiaries are located in Indonesia and operated under various production sharing arrangements with SKK Migas. A general description of those arrangements and requirements on the new oil and gas regulation is as follows:

i. Production Sharing Contracts (PSC) - Indonesia

A PSC is awarded to explore for and to establish commercial hydrocarbon reserves in a specified area prior to commercial production. The contractor is generally required to relinquish specified percentages of the contract area on specified dates, unless such designated areas correspond to the surface area of any field in which oil and gas has been discovered.

The responsibilities of a contractor under a PSC generally include financing all activities also preparing and executing the work program and budget. In return, the contractor has granted to lifting on its share of crude oil and gas production.

A sharing in the form of *First Tranche Petroleum (FTP)* of 20% out of total production before deduction of cost recovery is available to the Government and the contractor in line with their entitlement shares.

The balance of production after FTP is available for cost recovery for the contractor which is calculated by reference to the prevailing Indonesian crude price and actual gas prices. After the contractor has recovered all allowable costs, the Government is entitled to a specified share of the remaining natural gas and crude oil production and the contractor is entitled to the balance as its equity (profit) share.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

**a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia
(lanjutan)**

**i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia
(lanjutan)**

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut ditandatangani.

PSC di Indonesia wajib memenuhi *Domestic Market Obligation* (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

ii. Badan Operasi Bersama (JOB) - Indonesia

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 37,5%-50% dari produksi merupakan milik Pertamina, dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Grup pada saat ini memiliki 15 PSC dan 2 JOB di Indonesia.

Sisa komitmen biaya untuk kegiatan pengembangan dan eksplorasi terkait dengan kontrak-kontrak di atas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$22,4 juta.

**47. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Production Sharing Arrangements -
Indonesia (continued)**

**i. Production Sharing Contracts (PSC) -
Indonesia (continued)**

The contractor is obligated to pay Indonesian corporate taxes on its specified profit share, generally, at the Indonesian corporate tax rate in effect at the time the PSC is executed.

PSCs in Indonesia are subject to a Domestic Market Obligation (DMO) under which the contractor is required to supply the domestic market with the lesser of 25% of (i) the contractor's pre-tax share of total crude oil production and (ii) the contractor's profit share for oil.

ii. Joint Operating Body (JOB) - Indonesia

In a JOB, operations are conducted by a joint operating body headed by PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and assisted by the contractor through their respective secondees to the JOB. In a JOB, 37.5%-50% of the production is retained by Pertamina, and the balance is the shareable portion which is split between the parties in the same way as for a PSC.

The Group currently has 15 PSCs and 2 JOBs in Indonesia.

The remaining commitment for development and exploration expenditures relating to the above contracts as of December 31, 2022 and 2021, is amounting to US\$22.4 million, respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional

- (i) Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya, Yaman, Malaysia dan Tanzania serta kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

**47. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

**b. Production Sharing Arrangements -
International**

- (i) The Group has production sharing arrangements in Libya, Yemen, Malaysia and Tanzania and also a service contract in Oman with the following fiscal arrangements:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara Operasi/ Country of Operations	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Perjanjian Bagi Hasil Konsesi/ Concession Production Sharing Agreement	
				Pemerintah Setempat/ Local Government	Entitas Anak/ Subsidiaries
Medco Oman LLC	Karim Small Fields/ Karim Small Fields	Oman	25 tahun/ 25 years	88% atas laba dari jumlah produksi/ 88% of profit from total production	12% atas laba dari jumlah produksi/ 12% of profit from total production
Medco International Ventures Ltd	Wilayah 47/ Area 47	Libya	30 tahun/ 30 years	86,3% atas laba dari jumlah produksi/ 86.3% of profit from total production	13,7% atas laba dari jumlah produksi/ 13.7% of profit from total production
Medco Arabia Ltd	Blok 56/ Block 56	Oman	3 tahun periode eksplorasi/ 3 years exploration period	75% atas laba dari jumlah produksi untuk minyak dan 70% untuk gas/ 75% of profit from total production for oil and 70% for gas	25% atas laba dari jumlah produksi untuk minyak dan 30% untuk gas/ 25% of profit from total production for oil and 30% for gas
Medco Yemen Malik Ltd	Blok 9/ Block 9	Yaman/Yemen	25 tahun/ 25 years	Kisaran 70%-80% atas laba (untuk produksi 25.000 bopd sampai dengan 100.000 bopd)/ 70%-80% range of profit oil (for production of 25,000 bopd up to 100,000 bopd)	Kisaran 20%- 30% atas laba (untuk produksi 25.000 bopd sampai dengan 100.000 bopd)/ 20%-30% range of profit oil (for production of 25,000 bopd up to 100,000 bopd)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

47. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional (lanjutan)

- (i) Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya, Yaman, Malaysia, dan Tanzania serta kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut (lanjutan):

47. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS (continued)

b. Production Sharing Arrangements - International (continued)

- (i) The Group has production sharing arrangements in Libya, Yemen, Malaysia, and Tanzania and also a service contract in Oman with the following fiscal arrangements (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara Operasi/ Country of Operations	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Perjanjian Bagi Hasil Konsesi/ Concession Production Sharing Agreement	
				Pemerintah Setempat/ Local Government	Entitas Anak/ Subsidiaries
Salamander Energy (Malaysia) Limited	Blok PM-322/ Block PM-322	Malaysia	27 tahun/ 27 years	<p>Minyak/Oil 30% - 70% threshold volume pra-kumulatif (30mmbls per lapangan minyak) dan 60% - 90% threshold volume setelah kumulatif (30 mmbls per lapangan minyak)/ 30% - 70% pre-cumulative threshold volume (30 mmbls per oil field) and 60% - 90% after-cumulative threshold volume (30 mmbls per oil field)</p> <p>Gas 20% - 70% threshold volume pra-kumulatif (750 bcf per lapangan gas) dan 60% - 90% threshold volume setelah kumulatif (750 bcf per lapangan gas)/ 20% - 70% pre-cumulative threshold volume (750 bcf per gas field) and 60% - 90% after-cumulative threshold volume (750 bcf per gas field)</p>	<p>Minyak/Oil 30% - 70% threshold volume pra-kumulatif (30 mmbls per lapangan minyak) dan 10% - 40% threshold volume setelah kumulatif (30 mmbls per lapangan minyak)/ 30% - 70% pre-cumulative threshold volume (30 mmbls per oil field) and 10% - 40% after-cumulative threshold volume (30 mmbls per oil field)</p> <p>Gas 30% - 80% threshold volume pra-kumulatif (750 bcf per lapangan gas) dan 10% - 40% threshold volume setelah kumulatif (750 bcf per lapangan gas)/ 30% - 80% pre-cumulative threshold volume (750 bcf per gas field) and 10% - 40% after-cumulative threshold volume (750 bcf per gas field)</p>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

**b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional
(lanjutan)**

- (i) Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya, Yaman, Malaysia, dan Tanzania serta kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut (lanjutan):

**47. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

**b. Production Sharing Arrangements -
International (continued)**

- (i) The Group has production sharing arrangements in Libya, Yemen, Malaysia, and Tanzania and also a service contract in Oman with the following fiscal arrangements (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara Operasi/ Country of Operations	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Perjanjian Bagi Hasil Konsesi/ Concession Production Sharing Agreement	
				Pemerintah Setempat/ Local Government	Entitas Anak/ Subsidiaries
Ophir Tanzania (Block 1) Limited	Blok 1/ Block 1	Tanzania	11 tahun/ 11 years	<p>Minyak/Oil 40% - 60% laba dari minyak tergantung pada kenaikan tingkat total produksi harian/ 40% - 60% of profit oil depending on increments of daily total production rate</p> <p>Gas Akan ditentukan setelah ada penemuan komersial gas alam yang tidak terkait/ To be determined once there is a commercial discovery of non-associated natural gas</p>	<p>Minyak/Oil 40% - 60% laba dari minyak tergantung pada kenaikan tingkat total produksi harian/ 40% - 60% of profit oil depending on increments of daily total production rate</p> <p>Gas Akan ditentukan setelah ada penemuan komersial gas alam yang tidak terkait/ To be determined once there is a commercial discovery of non-associated natural gas</p>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

**b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional
(lanjutan)**

- (i) Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya, Yaman, Malaysia, dan Tanzania serta kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut (lanjutan):

**47. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

**b. Production Sharing Arrangements -
International (continued)**

- (i) The Group has production sharing arrangements in Libya, Yemen, Malaysia, and Tanzania and also a service contract in Oman with the following fiscal arrangements (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara Operasi/ Country of Operations	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Perjanjian Bagi Hasil Konsesi/ Concession Production Sharing Agreement	
				Pemerintah Setempat/ Local Government	Entitas Anak/ Subsidiaries
Ophir Tanzania (Block 1) Limited	Blok 4/ Block 4	Tanzania	11 tahun/ 11 years	Minyak/Oil 42,5% - 62,5% laba dari minyak tergantung pada kenaikan tingkat total produksi harian/ 42.5% - 62.5% of profit oil depending on increments of daily total production rate Gas Akan ditentukan setelah ada penemuan komersial gas alam yang tidak terkait/ To be determined once there is a commercial discovery of non-associated natural gas	Minyak/Oil 37,5% - 57,5% laba dari minyak tergantung pada kenaikan tingkat total produksi harian/ 37.5% - 57.5% of profit oil depending on increments of daily total production rate Gas Akan ditentukan setelah ada penemuan komersial gas alam yang tidak terkait/ To be determined once there is a commercial discovery of non-associated natural gas

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

**b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional
(lanjutan)**

- (ii) Grup memiliki kesepakatan royalti dengan pengaturan fiskal sebagai berikut:

**47. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

**b. Production Sharing Arrangements -
International (continued)**

- (ii) The Group has royalty arrangements with the following fiscal arrangements:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara Operasi/ Country of Operations	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Kesepakatan Royalti/ Royalty Arrangements
Ophir Mexico Offshore Exploration, S.A DE C.V.	Blok 5/ Block 5	Mexico	35 tahun/ 35 years	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya kontrak selama tahap eksplorasi/ Contract fee during exploration phase - Royalti ditentukan untuk setiap jenis hidrokarbon yang persentasenya dihitung berdasarkan formula tertentu/ Royalty determined for each type of hydrocarbon which percentage is calculated based on a specific formula - 26,91% jumlah produksi/ 26.91% total production
Ophir Mexico Operations, S.A. DE C.V.	Blok 10/ Block 10	Mexico	35 tahun/ 35 years	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya kontrak selama tahap eksplorasi/ Contract fee during exploration phase - Royalti ditentukan untuk setiap jenis hidrokarbon yang persentasenya dihitung berdasarkan formula tertentu/ Royalty determined for each type of hydrocarbon which percentage is calculated based on a specific formula - 20,00% jumlah produksi/ 20.00% total production
Ophir Mexico Operations, S.A. DE C.V.	Blok 12/ Block 12	Mexico	35 tahun/ 35 years	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya kontrak selama tahap eksplorasi/ Contract fee during exploration phase - Royalti ditentukan untuk setiap jenis hidrokarbon yang persentasenya dihitung berdasarkan formula tertentu/ Royalty determined for each type of hydrocarbon which percentage is calculated based on a specific formula - 20,00% jumlah produksi/ 20.00% total production

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

**b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional
(lanjutan)**

- (ii) Grup memiliki kesepakatan royalti dengan pengaturan fiskal sebagai berikut:
(lanjutan)

**47. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

**b. Production Sharing Arrangements -
International (continued)**

- (ii) The Group has royalty arrangements with the following fiscal arrangements:
(continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara Operasi/ Country of Operations	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Kesepakatan Royalti/ Royalty Arrangements
Ophir Myanmar (Block AD-3) Limited	Blok A5/ Block A5	Myanmar	27 tahun/ 27 years	- 55% - 90% laba untuk minyak atau gas tergantung pada tingkat produksi harian dan kedalaman air/ 55% - 90% of profit both for oil or for gas depending on production daily rate and water depth - 12,5% royalti dari jumlah produksi bersih/ 12.5% royalty from total net production
Ophir Myanmar (Block AD-3) Limited	Blok AD-3/ Block AD-3	Myanmar	28 tahun/ 28 years	- 55% - 85% laba untuk minyak tergantung pada tingkat produksi harian dan kedalaman air/ 55% - 85% of profit for oil depending on production daily rate and water depth - 55% - 90% laba untuk gas tergantung pada tingkat produksi harian dan kedalaman air/ 55% - 90% of profit for gas depending on production daily rate and water depth - 12,5% royalti dari jumlah produksi bersih/ 12.5% royalty from total net production
- Medco Energi (Thailand) Bualuang Limited - Medco Energi (Thailand) E&P Limited	Blok B8/38/ Block B8/38	Thailand	20 tahun/ 20 years	- 5% - 15% royalti berdasarkan penjualan kotor dan volume pembuangan bulanan/ 5% - 15% royalty based on monthly gross sale and disposal volume - Manfaat Remunerasi Khusus (pajak tak terduga)/ Special Remuneration Benefit (windfall tax)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

**b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional
(lanjutan)**

- (ii) Grup memiliki kesepakatan royalti dengan pengaturan fiskal sebagai berikut: (lanjutan)

**47. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

**b. Production Sharing Arrangements -
International (continued)**

- (ii) The Group has royalty arrangements with the following fiscal arrangements: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara Operasi/ Country of Operations	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Kesepakatan Royalti/ Royalty Arrangements
Ophir Vietnam Block 12W B.V.	Blok 12W/ Block 12W	Vietnam	25 tahun untuk minyak dan 30 tahun untuk gas/ 25 years for oil and 30 years for gas	<p>Minyak/Oil</p> <ul style="list-style-type: none"> - 4% - 20% royalti dari produksi minyak bersih tergantung pada tingkat produksi harian bersih/ 4% - 20% royalty of net oil production depending on net daily production rate - 4% bea ekspor/ 4% export duty - 10% - 60% laba minyak tergantung pada rata-rata produksi minyak bersih kuartier berdasarkan tahapan tambahan dalam barel per hari/ 10% - 60% of profit oil depending on quarterly average net oil production by incremental tranches in barrels per day <p>Gas</p> <ul style="list-style-type: none"> - 0% - 6% royalti dari produksi gas bersih tergantung pada tingkat produksi harian bersih/ 0% - 6% royalty of net gas production depending on net daily production rate - 0% bea ekspor/ 0% export duty - 10% - 60% laba gas tergantung pada rata-rata produksi gas bersih kuartier berdasarkan tahapan tambahan dalam barel per hari dengan tingkat konversi 6.000 SCF sebagai setara 1 barel/ 10% - 60% of profit gas depending on quarterly average net gas production by incremental tranches in barrels per day with conversion rate of 6,000 SCF as 1 barrel equivalent

Komitmen pengeluaran yang masih tersisa untuk kegiatan eksplorasi sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$2,1 juta dan AS\$20,3 juta.

The total remaining commitment for exploration expenditures relating to the above contracts as of December 31, 2022 and 2021 is amounting to US\$2.1 million and US\$20.3 million, respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. AKUISISI DAN PENGALIHAN YANG SIGNIFIKAN

Selama periode pelaporan, Grup melakukan beberapa akuisisi entitas anak dan ventura bersama, termasuk akuisisi dan pelepasan kepemilikan dan/atau hak partisipasi (seluruh atau sebagian), dimana akuisisi dan pelepasan yang signifikan disajikan di paragraf berikut.

Grup telah membuat analisa penilaian provisional atas nilai wajar sementara aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Menggunakan sejumlah pertimbangan untuk akuisisinya, Grup telah mengestimasi alokasi atas aset dan liabilitas tersebut.

Nilai wajar yang disajikan adalah jumlah sementara mengingat kompleksitas dari akuisisi dan sifat ketidakpastian yang inheren dari sektor minyak dan gas bumi, terutama dalam menentukan penilaian aset minyak dan gas bumi dan pertambangan. Revisi atas nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi akan diselesaikan paling lambat dalam 12 bulan sejak tanggal akuisisi.

Alokasi harga pembelian provisional digunakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Alokasi harga pembelian final akan ditentukan pada saat Grup telah menyelesaikan penilaian yang rinci dan perhitungan lain yang dianggap perlu. Alokasi final mungkin berbeda secara material dari alokasi provisional. Alokasi final mungkin termasuk; (1) perubahan nilai wajar dari aset minyak dan gas bumi; (2) perubahan dalam alokasi aset tak berwujud seperti teknologi dan hubungan pelanggan serta *goodwill* (pembelian dengan diskon); dan (3) perubahan lain dari aset dan liabilitas.

- i. Pada tanggal 8 Desember 2021, Medco Energi Global Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, menandatangani sebuah perjanjian untuk mengakuisisi seluruh saham ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dari Phillips International Investments Inc., anak usaha dari ConocoPhillips ("Transaksi"). CIHL memiliki 100% kepemilikan dalam ConocoPhillips (Grissik) Ltd ("CPGL") dan 35% kepemilikan dalam Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. CPGL merupakan Operator PSC Corridor dengan 54% hak partisipasi.

48. SIGNIFICANT ACQUISITIONS AND DISPOSALS

During the reporting period, the Group made several acquisitions of subsidiaries and joint venture, including acquisitions and disposals of ownership interests and/or participating interest (a whole or in part), whereby the significant acquisitions and disposals are disclosed in the succeeding paragraphs herein.

The Group has performed a provisional valuation analysis of the provisional fair value of the identifiable assets and liabilities assumed. Using a number of judgement on the acquisitions, the Group has estimated the allocation of the assets and liabilities.

The fair values disclosed are provisional due to complexity of the acquisitions and the inherent uncertain nature of the oil and gas sector, particularly in valuing oil and gas properties and mining properties. The revision of the fair values of the assets and liabilities acquired will be completed within 12 months from the acquisition date.

This provisional purchase price allocation has been used in the consolidated statements of financial position and profit or loss and other comprehensive income. The final purchase price allocation will be determined when the Group has completed the detailed valuations and necessary calculations. The final allocation could differ materially from the provisional allocation. The final allocation may include; (1) changes in fair values of oil and gas properties; (2) changes in allocations to intangible assets such as technology and customer relationships as well as goodwill (bargain purchase); and (3) other changes to assets and liabilities.

- i. *On December 8, 2021, Medco Energi Global Pte. Ltd., a wholly owned subsidiary of the Company, entered into an agreement to acquire the entire issued share capital of ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") from Phillips International Investments Inc., a subsidiary of ConocoPhillips (the "Transaction"). CIHL holds a 100% interest in ConocoPhillips (Grissik) Ltd ("CPGL") and a 35% interest in Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. CPGL is the Operator of the Corridor PSC with a 54% participating interest.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. AKUISISI DAN PENGALIHAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Transaksi tersebut telah efektif pada tanggal 3 Maret 2022 setelah memperoleh persetujuan pemegang Perusahaan saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diselenggarakan pada tanggal 25 Februari 2022.

Nilai wajar sementara dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih CIHL pada tanggal efektif akuisisi (3 Maret 2022) adalah:

	Nilai Wajar Sementara (AS\$)/ Provisional Fair Value (US\$)
Aset	
Kas dan setara kas	173.416.168
Piutang usaha	157.714.081
Piutang lain-lain	31.617.956
Persediaan	5.390.120
Beban dibayar di muka	1.308.632
Piutang lain-lain jangka panjang	1.837.164
Investasi jangka panjang	118.388.211
Aset minyak dan gas bumi	1.295.928.535
Aset hak guna	40.704.998
Sub-jumlah	<u>1.826.305.865</u>
Liabilitas	
Utang usaha	106.058.943
Utang pajak	71.845.001
Utang lain-lain	17.308.528
Biaya akrual	28.452.779
Liabilitas sewa	40.723.396
Liabilitas pajak tangguhan	409.111.203
Utang jangka panjang	49.539.438
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.661.527
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	<u>28.438.575</u>
Sub-jumlah	<u>757.139.390</u>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	1.069.166.475
Keuntungan pembelian diskon	(48.982.969)
Imbalan pembelian yang dialihkan	<u>1.020.183.506</u>
Dikurangi kas yang diperoleh dari entitas anak yang diakuisisi	<u>(173.416.168)</u>
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	846.767.338

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup dapat mengakuisisi CIHL dan entitas anaknya dengan nilai yang lebih rendah dari nilai wajar asetnya karena integrasi Grup dengan CIHL berjalan dengan baik, dengan sinergis dan peningkatan efisiensi operasi aset.

**48. SIGNIFICANT ACQUISITIONS AND DISPOSALS
(continued)**

The above transaction has become effective on March 3, 2022 after having obtained the approval from the shareholders from the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was convened on February 25, 2022.

The provisional fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of CIHL as at the effective date of acquisition (March 3, 2022) were:

	Assets
Cash and cash equivalents	173.416.168
Trade receivables	157.714.081
Other receivables	31.617.956
Inventory	5.390.120
Prepaid expenses	1.308.632
Long-term other receivables	1.837.164
Long-term investments	118.388.211
Oil and gas properties	1.295.928.535
Right-of-use assets	40.704.998
Sub-total	<u>1.826.305.865</u>
Liabilities	
Trade payables	106.058.943
Taxes payables	71.845.001
Other payables	17.308.528
Accrued expenses	28.452.779
Lease liabilities	40.723.396
Deferred tax liabilities	409.111.203
Long-term payables	49.539.438
Long-term employee benefits liabilities	5.661.527
Asset abandonment and site restoration obligations and other provision	<u>28.438.575</u>
Sub-total	<u>757.139.390</u>
Total identifiable net assets at fair values	1.069.166.475
Bargain purchase	(48.982.969)
Purchase consideration transferred	<u>1.020.183.506</u>
Net cash of the acquired subsidiary	<u>(173.416.168)</u>
Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired	846.767.338

Management believes that the Group was able to acquire CIHL and its subsidiaries for less than the fair value of its assets because of the Group integration of CIHL is proceeding well, with synergies and increase in efficiency on the assets operation.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. AKUISISI DAN PENGALIHAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Nilai wajar yang disajikan adalah jumlah sementara pada tanggal 3 Maret 2022 karena kompleksitas dari akuisisi dan sifat ketidakpastian dari sektor minyak dan gas, terutama, dalam menentukan penilaian aset minyak dan gas bumi. Penelaahan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh akan diselesaikan paling lambat dalam waktu 12 bulan sejak tanggal akuisisi.

Setelah tanggal akuisisi, dilakukan perubahan nama-nama sebagai berikut:

- i. ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") telah berubah nama menjadi Medco E&P Corridor Holding Ltd.
- ii. ConocoPhillips (Grissik) Ltd. ("CPGL") telah berubah nama menjadi Medco E&P Grissik Ltd.

Dari tanggal akuisisi hingga tanggal 31 Desember 2022, Corridor telah berkontribusi sebesar AS\$567,0 juta atas penjualan dan pendapatan usaha lainnya dan AS\$288,4 juta pada laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan Grup. Apabila akuisisi telah dilakukan sejak 1 Januari 2022, kontribusi Corridor atas pendapatan dari penjualan dan pendapatan usaha lainnya dari operasi berkelanjutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dapat menjadi sebesar AS\$714,5 juta dan kontribusi Corridor atas laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menjadi sebesar AS\$358,5 juta.

- ii. Pada tanggal 28 Oktober 2020 Medco Arabia Limited ("MAL") entitas anak yang secara tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, menandatangani Farmout Agreement dengan Tethys Oil Oman Onshore Limited ("Tethys Oil") untuk penjualan 45% *interest* dan *operatorship* dalam Blok 56, Oman ("FOA"). Bergantung pada persetujuan Pemerintah, Tethys Oil akan membayar AS\$5.000.000 kepada MAL dan akan menanggung pengeluaran MAL di masa mendatang hingga AS\$2.000.000.

Transaksi telah selesai pada tanggal 25 Februari 2021 dimana sejak tanggal tersebut Tethys Oil menjadi operator dan memegang 65% hak partisipasi pada Blok 56 dengan Biyaq Oilfield Services memegang 25% dan Intaj LLC dan MAL memegang masing-masing 5%.

**48. SIGNIFICANT ACQUISITIONS AND DISPOSALS
(continued)**

The fair values disclosed are provisional as of March 3, 2022 due to the complexity of the acquisition and the inherently uncertain nature of the oil and gas sector, in particular, in valuing oil and gas properties. The review of the fair value of the assets and liabilities acquired will be completed within 12 months of the acquisition at the latest.

After the acquisition date, the following changes to the names were made:

- i. ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") has changed its registered company name to Medco E&P Corridor Holding Ltd.
- ii. ConocoPhillips (Grissik) Ltd. ("CPGL") has changed its registered company name to Medco E&P Grissik Ltd.

From the date of acquisition until December 31, 2022, Corridor contributed US\$567.0 million of sales and other operating revenues and US\$288.4 million to profit before income tax expense from continuing operations of the Group. If the acquisition had taken place at January 1, 2022, the contribution of Corridor on sales and other operating revenues from continuing operations for the year ended December 31, 2022 would have been US\$714.5 million and the contribution of Corridor on profit before income tax expense from continuing operations would have been US\$358.5 million.

- ii. On October 28, 2020 Medco Arabia Limited ("MAL") wholly owned indirect subsidiary of the Company, signed a Farmout Agreement with Tethys Oil Oman Onshore Limited ("Tethys Oil") for the sale of 45% operating interest in Block 56, Oman ("FOA"). Subject to Government approval, Tethys Oil will pay US\$5,000,000 to MAL and will also carry MAL up to US\$2,000,000 of future expenditure.

The transaction was completed on February 25, 2021 which from such date Tethys Oil is being the operator and holds 65% interest in Block 56 with Biyaq Oilfield Services hold 25% and Intaj LLC and MAL hold 5% respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**48. AKUISISI DAN PENGALIHAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- iii. Pada tanggal 4 September 2020, PT Medco Power Indonesia ("MPI"), telah bersepakat dengan The Kansai Electric Power Co. Inc. ("Kansai Electric"), melalui KPIC Netherlands B.V. ("KPN") dan Kanden Power-Tech Corporation ("KPT") untuk mengembangkan bisnis pembangkit listrik mandiri tenaga gas ("gas - IPP") dan operasi pemeliharaan instalasi pembangkit listrik ("O&M") di Indonesia melalui serangkaian transaksi yang disepakati berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 5 Maret 2021, PT Kansai Electric Power and Technology Indonesia ("KEPTI") dan MPI menandatangani perjanjian jual beli untuk melaksanakan pembelian entitas anak MPI yang bergerak di bisnis Gas IPP dan O&M selain MRPR, dengan harga transaksi sebesar AS\$80.889.583. Entitas anak tersebut terdiri dari UBE, MEM, DEB, EPE, MPE, MGS, MGPS dan MPSI ("entitas IPP dan O&M").

Pada tanggal 26 dan 29 Maret 2021, MPI, KPN dan KPT melakukan penyeteroran modal kepada KEPTI. Setoran modal tersebut mengakibatkan MPI memiliki 60% kepemilikan di KEPTI sedangkan KPN dan KPT secara bersama-sama memiliki 40% kepemilikan di KEPTI. Total setoran modal yang dilakukan MPI, KPN dan KPT adalah AS\$140.524.073. Selanjutnya, KEPTI melakukan perubahan nama menjadi PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI"). Berdasarkan persetujuan bersama antara MPI, KPN dan KPT, MPI akan membayar kepada KPN dan KPT sebesar 40% dari pembayaran yang akan diterima MPI atas piutang pemegang saham non-pengendali salah satu entitas IPP dan O&M yang setara dengan AS\$4.024.194.

Pasca transaksi ini, MPI dan MKPI, masing-masing mencatat kenaikan kas sebesar AS\$61.210.417 dan AS\$59.624.073. Selanjutnya, bagian kepemilikan MPI atas entitas IPP dan O&M sebesar AS\$31.375.695 menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali.

**48. SIGNIFICANT ACQUISITIONS AND DISPOSALS
(continued)**

- iii. On September 4, 2020, PT Medco Power Indonesia ("MPI"), has agreed with The Kansai Electric Power Co. Inc. ("Kansai Electric"), through KPIC Netherlands B.V. ("KPN") and Kanden Power-Tech Corporation ("KPT") to develop gas independent power producer ("gas - IPP") and power plant installation for operation maintenance ("O&M") businesses in Indonesia through a series of transactions as agreed under the terms as set out in the agreement.

On March 5, 2021, PT Kansai Electric Power and Technology Indonesia ("KEPTI") and MPI entered into a sales and purchase agreement to execute the purchase of MPI subsidiaries engaged in Gas IPP and O&M businesses except for MRPR, with a transaction price of US\$80,889,583. The subsidiaries consist of UBE, MEM, DEB, EPE, MPE, MGS, MGPS and MPSI ("IPP and O&M entities").

On March 26 and 29, 2021, MPI, KPN and KPT injected capital to KEPTI. The capital injection resulting in MPI owning 60% of ownership in KEPTI while KPN and KPT together owning 40% ownership in KEPTI. The total paid-in capital made by MPI, KPN and KPT was US\$140,524,073. Subsequently, KEPTI changed its name to PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI"). Based on the agreement between MPI, KPN and KPT, MPI will pay to KPN and KPT at 40% of the amount collected by MPI from the receivable of a non-controlling interest in one of the IPP and O&M entities which is equivalent to US\$4,024,194.

After this transaction, MPI and MKPI accounted for an additional cash balance amounted to US\$61,210,417 and US\$59,624,073, respectively. Furthermore, the MPI's ownership interest on the IPP and O&M entities amounting to US\$31,375,695 became part of non-controlling interest.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

48. AKUISISI DAN PENGALIHAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Karena serangkaian transaksi tersebut di atas tidak mengakibatkan MPI kehilangan pengendalian atas entitas IPP dan O&M, maka selisih antara imbalan yang diterima MPI dengan nilai tercatat bagian kepemilikan entitas IPP dan O&M yang diserahkan, setelah dikurangi beban dan pajak terkait sebesar AS\$11.951.891 disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" sebesar AS\$4.232.755 pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021.

- iv. Pada tanggal 19 Desember 2022, Ophir Jaguar 2 Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Bitexco Energy Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Bitexco Group, untuk menjual seluruh saham dari Ophir Vietnam Block 12W B.V. (Catatan 39).

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Pasokan Gas ("GSA")

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E & P Indonesia			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") – Blok South Sumatera & Lematang	Efektif tanggal 1 Januari 2019 berdasarkan Kesepakatan Bersama tanggal 27 Desember 2018; terakhir diubah melalui Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 11 Juli 2019/ <i>Effective since January 1, 2019 through Mutual Agreement dated December 27, 2018; last amendment through Gas Sales Purchase Agreement dated July 11, 2019</i>	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas di Wilayah Sumatera dan Jawa (<i>joint contract</i> dengan PT Medco E & P Lematang (MEPL)) dengan jumlah kontrak sebanyak 10.960 BBTU (Total jumlah kontrak <i>joint supply</i> sebesar 27.400 BBTU)/ <i>Commitment to supply gas (joint contract with PT Medco E & P Lematang (MEPL)) in Sumatera and Java Region with total contract quantity of 10,960 BBTU (Total joint supply contract quantity 27,400 BBTU).</i>	Diperkirakan 3 (tiga) tahun dari tanggal <i>gas in</i> atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ <i>Approximately 3 (three) years since the gas in date or until the total contract quantity of joint supply has been fully supplied, whichever occurs first.</i> <i>Kontrak telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ The contract ended on December 31, 2021.</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") – City Gas Palembang	Efektif sejak tanggal 8 September 2020 berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 15 Maret 2022/ <i>Effective since September 8, 2020 through Gas Sales Purchase Agreement dated March 15, 2022</i>	Komitmen untuk memasok gas dengan perkiraan total jumlah kontrak sebesar 1.931,60 MMSCF/ <i>Commitment to supply gas of with indicative total contract quantity of 1,931.60 MMSCF.</i>	27 November 2033 atau berakhirnya produksi gas di Blok South Sumatera, mana yang terjadi lebih dahulu/ <i>November 27, 2033 or until end of the production South Sumatera Block, whichever occurs first.</i>

48. SIGNIFICANT ACQUISITIONS AND DISPOSALS (continued)

Since the above series of transactions did not result in MPI losing control on the IPP and O&M entities, the difference between MPI's consideration received and the carrying amount of the ownership interest of IPP and O&M entities handed over, net of related expenses and taxes amounting to US\$11,951,891 is presented in the equity account as "Difference value in transactions in non-controlling interests" amounted to US\$4,232,755 in the Company's consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

- iv. On 19 December 2022, Ophir Jaguar 2 Ltd., a wholly-owned subsidiary of the Company has signed a share purchase agreement with Bitexco Energy Ltd., a wholly-owned subsidiary of Bitexco Group, to sell all of the shares of Ophir Vietnam Block 12W B.V. (Note 39).

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Gas Supply Agreements ("GSA")

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian Pasokan Gas (“GSA”) (lanjutan)

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Gas Supply Agreements (“GSA”) (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E & P Indonesia (lanjutan/continued)			
PT Meta Epsi Pejebe Power Generation (“MEPPO – GEN”) – Blok South Sumatera & Lematang	13 November 2018; terakhir diubah pada tanggal 17 Oktober 2019/ November 13, 2018; last amendment dated October 17, 2019	Komitmen untuk memasok gas (joint contract dengan PT Medco E & P Lematang (“MEPL”)) dengan total jumlah kontrak sebesar 43,016,9 BBTU dari South Sumatera PSC (Total jumlah kontrak joint supply sebesar 55.822.2 BBTU)/ Commitment to supply gas (joint contract with PT Medco E & P Lematang (“MEPL”)) with total contract quantity of 43,016.9 BBTU (Total joint supply contract quantity 55,822.2 BBTU).	31 Desember 2027 atau sampai terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ December 31, 2027 or until total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN”) - City Gas Tarakan	30 Oktober 2018; (Dialihkan kepada PGN dari Perusahaan Daerah Kota Tarakan, efektif tanggal pengalihan 8 Januari 2016), terakhir diubah pada tanggal 24 Desember 2021 yang berlaku sejak 8 September 2020 melalui Amandemen atas Amandemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Jual Beli Gas/ October 30, 2018; (Assigned to PGN from Perusahaan Daerah Kota Tarakan, effective since January 8, 2016), last amendment through Amendment on the Amendment and Restated Gas Sales Purchase Agreement dated December 24, 2021 effective since September 8, 2020	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga di Kota Tarakan sebesar 0,30 MMSCFD/ Commitment to supply gas to meet the needs of household in Tarakan of 0.30 MMSCFD.	13 Januari 2022 atau sampai berakhirnya produksi gas Blok Tarakan, mana yang terjadi lebih dahulu/ January 13, 2022 or until end of the production Tarakan Block, whichever occurs first.
Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus 2009; diubah terakhir tanggal 25 Maret 2022/ August 4, 2009; last amendment dated March 25, 2022	Komitmen untuk memasok gas dengan jumlah kontrak 6.039 BBTU/ Commitment to supply gas with total contract of 6,039 BBTU.	31 Desember 2027 dari tanggal dimulai atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak, mana yang terjadi lebih dahulu/ December 31, 2027 since the start date or until total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.
PT Mitra Energi Buana	24 Juli 2006; diubah terakhir tanggal 24 Desember 2021/ July 24, 2006; last amendment dated December 24, 2021	Komitmen untuk memasok gas dengan jumlah kontrak 26.172 BBTU/ Commitment to supply gas with total gas contract quantity of 26,172 BBTU.	31 Desember 2027 atau sampai terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ December 31, 2027 or until total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian Pasokan Gas (“GSA”) (lanjutan)

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Gas Supply Agreements (“GSA”) (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E & P Indonesia (lanjutan/continued)			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk – City Gas Muba	4 Mei 2018/ May 4, 2018	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga di Kabupaten Musi Banyuasin dengan total jumlah kontrak sebesar 871 BBTU/ Commitment to supply gas to meet the needs of households in Kabupaten Musi Banyuasin with total contract quantity of 871 BBTU.	20 Juli 2027 atau sampai dengan berakhirnya produksi gas bumi dari wilayah kerja, yang mana terjadi lebih dahulu/ July 20, 2027 or until the end of production of gas from contract area, whichever occurs first.
PT Sumsel Energi Gemilang	4 Agustus 2009; diubah terakhir tanggal 4 Juli 2019/ August 4, 2009; last amendment dated July 4, 2019	Komitmen untuk memasok dan menjual gas dengan total jumlah kontrak 1.606,50 BBTU/ Commitment to supply and sell gas with total contract quantity of 1,606.50 BBTU.	7 Februari 2023 atau sampai terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ February 7, 2023 or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.
PT Pertamina (Persero) - City Gas Muara Enim	Efektif tanggal 30 Januari 2018 melalui Kesepakatan Bersama; diubah terakhir melalui Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 15 November 2019/ Effective since January 30, 2018 through Mutual Agreement; last amendment through Gas Sales Purchase Agreement dated November 15, 2019	Komitmen untuk memasok gas dengan total jumlah kontrak sebesar 855,25 MMSCF/ Commitment to supply gas with total contract quantity of 855.25 MMSCF.	20 Juli 2027 atau sampai dengan berakhirnya produksi gas bumi dari wilayah kerja, yang mana terjadi lebih dahulu/ July 20, 2027 or until the end of production of gas from contract area, whichever occurs first.
PT PLN (Persero) - Blok Tarakan	12 Mei 2010; diubah terakhir tanggal 16 Januari 2018/ May 12, 2010; last amendment dated January 16, 2018	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 10.134 BBTU/ Commitment to supply and sell 10,134 BBTU of gas.	31 Desember 2021 atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak penyerahan gas, yang mana terjadi lebih dahulu/ December 31, 2021 or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Blok South Sumatera & Lematang	19 September 2017/ September 19, 2017	Komitmen untuk memasok dan menjual gas (joint supply dengan MEPL) dengan jumlah kontrak sebanyak 50.932,8 BBTU (Jumlah kontrak joint supply sebesar 70.260 BBTU)/ Commitment to supply and sell gas (joint supply with MEPL) with total contract quantity of 50,932.8 BBTU (Total joint supply contract quantity 70.260 BBTU).	31 Januari 2027 atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak penyerahan gas, yang mana yang terjadi lebih dahulu/ January 31, 2027 or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	1 Desember 2021; perubahan terakhir melalui Kesepakatan Bersama tanggal 12 Oktober 2022/ December 1, 2021; last amendment through Mutual Agreement dated October 12, 2022	Komitmen untuk memasok gas dengan jumlah kontrak 45.225 BBTU/ Commitment to supply gas with total gas contract quantity of 45,225 BBTU.	27 November 2033 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu/ November 27, 2033 or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian Pasokan Gas (“GSA”) (lanjutan)

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Gas Supply Agreements (“GSA”) (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E & P Lematang			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN”) - Blok South Sumatera & Lematang	Efektif tanggal 1 Januari 2019 berdasarkan Kesepakatan Bersama tanggal 27 Desember 2018; terakhir diubah melalui Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 11 Juli 2019/ <i>Effective since January 1, 2019 through Mutual Agreement dated December 27, 2018; last amendment through Gas Sales Purchase dated July 11, 2019</i>	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas di Wilayah Sumatera dan Jawa (<i>joint contract</i> dengan PT Medco E & P Indonesia (MEPI)) dengan total jumlah kontrak sebanyak 16.440 BBTU (Jumlah kontrak <i>joint supply</i> sebesar 27.400 BBTU)/ <i>Commitment to supply gas (joint contract with PT Medco E & P Indonesia (MEPI)) in Sumatera and Java Region with total contract quantity of 16,440 BBTU (Total joint supply contract quantity 27,400 BBTU).</i>	Diperkirakan 3 (tiga) tahun dari tanggal gas <i>in date</i> atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ <i>Approximately 3 (three) years since the gas in date or until the total contract quantity of joint supply has been fully supplied, whichever occurs first.</i> Kontrak telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ <i>The contract ended on December 31, 2021.</i>
PT Meta Epsi Pejebe Power Generation (MEPPO - GEN) - Blok South Sumatera & Lematang	13 November 2018, diubah terakhir tanggal 17 Oktober 2019/ <i>November 13, 2018, last amendment dated October 17, 2019</i>	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 10,8-11,6 BBTUD (<i>joint contract</i> dengan PT Medco E & P Indonesia (MEPI)) dengan total jumlah kontrak sebesar 12.805,3 BBTU (Jumlah kontrak <i>joint supply</i> sebesar 55.822,2 BBTU)/ <i>Commitment to supply 10.8-11.6 BBTUD of gas (joint contract with PT Medco E & P Indonesia (MEPI)) with total contract quantity of 12,805.3 BBTU (Total joint supply contract quantity 55,822.2 BBTU).</i>	31 Desember 2027 atau sampai terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ <i>December 31, 2027 or until total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Blok South Sumatera & Lematang	21 Maret 2007, diubah terakhir tanggal 19 September 2017/ <i>March 21, 2007, last amendment dated September 19, 2017</i>	Komitmen untuk memasok dan menjual gas (<i>joint supply</i> dengan MEPI) dengan jumlah kontrak sebanyak 19.327,2 BBTU (Jumlah kontrak <i>joint supply</i> sebesar 70.260 BBTU)/ <i>Commitment to supply and sell gas (joint supply with MEPI) with total contract quantity of 19,327.2 BBTU (Total joint supply contract quantity 70,260 BBTU).</i>	31 Januari 2027 atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak penyerahan gas, yang mana terjadi lebih dahulu/ <i>January 31, 2027 or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>
PT Medco E & P Malaka			
PT Pertamina (Persero) - Telah dinovasikan kepada PT Pertagas Niaga/ <i>PT Pertamina (Persero) - Has been novated to PT Pertagas Niaga</i>	27 Januari 2015, diubah terakhir pada tanggal 2 Oktober 2020/ <i>January 27, 2015 last amendment dated October 2, 2020</i>	Komitmen untuk memasok gas dengan jumlah volume sebanyak 198 TBTU/ <i>Commitment to supply gas with a total volume of 198 TBTU.</i>	Sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis, atau berakhirnya PSC Blok A, mana yang lebih dahulu terjadi/ <i>Up to when the total amount of the contract has been fully supplied, or gas no longer has an economic value, or the expiration of Block A PSC, whichever occurs first.</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian Pasokan Gas (“GSA”) (lanjutan)

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Gas Supply Agreements (“GSA”) (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E & P Tomori Sulawesi			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Blok Senoro	6 Februari 2018/ <i>February 6, 2018</i>	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan listrik di Sulawesi Tengah dengan nilai kontrak 15,63 TBTU/ <i>Commitment to supply gas to fulfill the electricity needs in Central Sulawesi with total contract commitment of 15.63 TBTU.</i>	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau sampai dengan tanggal berakhirnya hak pengelolaan wilayah kerja PSC Senoro-Toili, yang mana lebih dahulu terjadi/ <i>When the total contract quantity has been fully supplied or until the expiration date of the right of utilization of the contract area Senoro-Toili PSC, whichever occurs first.</i>
PT Panca Amara Utama	13 Maret 2014; diubah terakhir tanggal 11 Januari 2018/ <i>March 13, 2014; last amendment dated January 11, 2018</i>	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 248.200 MMSCF/ <i>Commitment to supply 248,200 MMSCF of gas.</i>	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau sampai dengan tanggal berakhirnya hak pengelolaan wilayah kerja PSC Senoro-Toili, yang mana lebih dahulu terjadi/ <i>When the total contract quantity has been fully supplied or until the expiration date of the right of utilization of the contract area Senoro-Toili PSC, whichever occurs first.</i>
PT Donggi Senoro LNG	22 Januari 2009; diubah terakhir pada tanggal 19 Agustus 2021/ <i>January 22, 2009; last amendment on August 19, 2021</i>	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 277,8 BBTUD/ <i>Commitment to supply 277.8 BBTUD of gas.</i>	15 tahun setelah tanggal operasi komersial dari LNG Plant, atau saat jumlah kontrak terpenuhi atau pada saat berakhirnya PSC Senoro-Toili, yang mana terjadi lebih dahulu/ <i>15 years from the LNG Plant commercial operation date, or when such quantity in the agreement has been fully supplied or until the termination of the Senoro-Toili PSC, whichever occurs first.</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian Pasokan Gas (“GSA”) (lanjutan)

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Gas Supply Agreements (“GSA”)
(continued)**

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E & P Simenggaris			
PT Kayan LNG Nusantara	20 Mei 2020/ May 20, 2020	Komitmen untuk memasok gas Total Jumlah Kontrak (“TJK”) sebanyak 47.091 MMSCF/ Commitment to supply gas with Total Contract Quantity (“TCQ”) of 47,091 MMSCF.	Sampai dengan tanggal berakhirnya hak pengelolaan wilayah kerja yaitu 23 Februari 2028 atau sampai terpenuhinya TJK/ Until the end of PSC term which is February 23, 2028 or until the TCQ is fulfilled.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6 Februari 2018/ February 6, 2018	Komitmen untuk memasok gas dengan nilai kontrak 21,6 BCF/ Commitment to supply 8 BBTUD of gas with total contract commitment of 21.6 BCF.	Pada saat terpenuhinya total jumlah kontrak atau sampai dengan berakhirnya hak pengelolaan wilayah kerja yaitu tanggal 23 Februari 2028, mana yang terjadi terlebih dahulu/ At the time when total contract quantity in the agreement has been fully supplied or until the expiration of the right of utilization of the contract area, February 23, 2028, whichever occurs first.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17 Oktober 2014; terakhir diubah melalui Kesepakatan Bersama pada tanggal 30 November 2020/ October 17, 2014; last amended through Mutual Agreement on November 30, 2020	Komitmen untuk memasok gas dengan total nilai kontrak 805 MMSCF/ Commitment to supply gas with total contract value of 805 MMSCF.	5 tahun sejak 30 November 2020 (yang akan dituangkan dalam Amandemen PJBG) atau sampai dengan terpenuhinya jumlah kontrak, mana yang lebih dahulu terjadi/ 5 years since November 30, 2020 (which will be made through GSA Amendment) or until the fulfillment of the total amount of the contract, whichever occurs first.
Medco E&P Natuna Ltd.			
PT Pertamina (Persero)	28 Maret 2001; terakhir diubah pada tanggal 8 Mei 2012/ March 28, 2001; last amendment dated May 8, 2012	Komitmen untuk memasok gas kepada PT Pertamina (Persero) untuk Petroliaam Nasional Berhad (Petronas) dengan total kontrak sebanyak 1.813 TBTU (termasuk volume untuk 5 tahun perpanjangan otomatis)/ Commitment to supply gas to PT Pertamina (Persero) to Petroliaam Nasional Berhad (Petronas) with the total contract quantity of 1,813 TBTU (including volume for 5 years automatic extension).	25 tahun, termasuk 5 tahun perpanjangan otomatis, sejak tanggal dimulai/ 25 years, including 5 years automatic extension, from the start date.
PT Pertamina (Persero)	15 Januari 1999/ January 15, 1999	Bersama dalam Kelompok Pemasok WNG berkomitmen untuk memasok gas kepada PT Pertamina (Persero) untuk SembCorp Gas Pte. Ltd. dengan total kontrak sebanyak 2.888 TBTU (termasuk Tail Gas 262,5 TBTU)/ Together as WNG Supply Group commits to supply gas to PT Pertamina (Persero) to SembCorp Gas Pte. Ltd. with total contract quantity of 2,888 TBTU (including Tail Gas 262.5 TBTU).	27 tahun sejak tanggal dimulai atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak, yang mana lebih dahulu terjadi/ 27 years from the start date or until the fulfillment of the total amount of the contract has been fully supplied, whichever occurs first.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian Pasokan Gas (“GSA”) (lanjutan)

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Gas Supply Agreements (“GSA”) (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
Medco Energi Sampang Pty. Ltd.			
PT Indonesia Power (“IP”)	19 Juli 2003; diubah terakhir melalui Kesepakatan Bersama atas PJBG Oyong tanggal 29 Juli 2022/ July 19, 2003; last amended through Mutual Agreement to the Oyong GSA dated July 29, 2022.	Komitmen untuk memasok seluruh gas dari Lapangan Oyong/ The commitment to supply gas from Oyong Field.	Hingga 31 Desember 2031 tunduk pada persetujuan perpanjangan KKKS Sampang dari Pemerintah / Until December 31, 2031 subject to Government approval on Sampang PSC Extension.
PT Indonesia Power (“IP”)	26 November 2010; diubah terakhir melalui Kesepakatan Bersama atas PJBG Oyong tanggal 29 Juli 2022/ November 26, 2010; last amended through Mutual Agreement to the Oyong GSA dated July 29, 2022.	Komitmen untuk memasok seluruh gas dari Lapangan Wortel sampai dengan Jumlah Maksimum Kontrak Keseluruhan (“JMKK”) 129,5 TBTU telah tercapai pada 1 September 2022 pukul 01.45 WIB yang artinya PJBG Wortel telah berakhir. Pengaliran gas Wortel ke Pembeli eksisting (IP) dilanjutkan melalui mekanisme perpanjangan PJBG Oyong dengan sumber pasokan gas dari Lapangan Oyong, Wortel dan Paus Biru/ The commitment to supply gas from the Wortel Field up to a Maximum Total Contract Quantity (“MTCQ”) of 129.5 TBTU is achieved on September 1, 2022 at 01.45 WIB which means the Wortel GSA is expired. Wortel gas delivery to existing Buyer (IP) is continued through mechanism of Oyong GSA extension with gas sources from of Oyong, Wortel and Paus Biru fields.	Hingga 31 Desember 2031 tunduk pada persetujuan perpanjangan KKKS Sampang dari Pemerintah / Until December 31, 2031 subject to Government approval on Sampang PSC Extension.
Medco Energi Madura Offshore Pty. Ltd.			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN”)	31 Mei 2005; diubah terakhir melalui Kesepakatan Bersama tanggal 21 April 2021. Saat ini dalam proses penandatanganan Addendum Keempat PJBG Maleo/ May 31, 2005; last amendment through Mutual Agreement dated April 21, 2021. Currently is on signing process of Fourth Addendum of Maleo GSA.	Komitmen untuk memasok seluruh gas dari Lapangan Maleo dengan total kumulatif penyaluran sales gas mencapai 9,14 (sembilan koma empat belas) TBTU sejak efektifnya Addendum Keempat PJBG Maleo/ The commitment to supply gas from the Maleo Field until the cumulative total of sales gas delivered reaches 9.14 (nine point fourteen) TBTU since the effectiveness of the Fourth Addendum of Maleo GSA.	Hingga 31 Desember 2023 atau hingga total kumulatif penyaluran sales gas mencapai 9,14 (sembilan koma empat belas) TBTU sejak efektifnya Addendum Keempat PJBG Maleo, mana yang lebih dahulu terjadi/ Until December 31, 2023 or until the cumulative total of sales gas delivered reaches 9.14 (nine point fourteen) TBTU since the effectiveness of the Fourth Addendum of Maleo GSA, whichever occurs first.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”)	15 Mei 2013; diubah terakhir melalui Kesepakatan Bersama tanggal 31 Desember 2021/ May 15, 2013; last amendment through Mutual Agreement dated December 31, 2021	Komitmen untuk memasok seluruh gas dari Lapangan Peluang sampai perkiraan Jumlah Maksimum Kontrak Keseluruhan (“JMKK”) 65,5 TBTU/ The commitment to supply gas from the Peluang Field until Maximum Total Contract Quantity (“MTCQ”) of 65.5 TBTU is achieved.	Hingga 31 Desember 2022. PJBG Peluang dengan PLN tidak diperpanjang/ Until December 31, 2022. Peluang GSA with PLN is not extended.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian Pasokan Gas (“GSA”) (lanjutan)

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Gas Supply Agreements (“GSA”) (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
Medco Energi Madura Offshore Pty. Ltd. (lanjutan/continued)			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN”)	19 Februari 2019; diubah terakhir melalui Kesepakatan Bersama tanggal 21 April 2021/ <i>February 19, 2019; last amendment through Mutual Agreement dated April 21, 2021.</i>	Komitmen untuk memasok gas dari Lapangan Meliwis sampai perkiraan Jumlah Maksimum Kontrak Keseluruhan (“JMKK”) 22,8 TBTU/ <i>The commitment to supply gas from the Meliwis Field until Maximum Total Contract Quantity (“MTCQ”) of 22.8 TBTU.</i>	Hingga 31 Agustus 2023 atau sampai perkiraan JMKK 22,8 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi / <i>Until 31 August 2023 or until MTCQ of 22.8 TBTU is achieved, whichever occurs first.</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN”)	1 Juli 2020/ <i>July 1, 2020</i>	Komitmen untuk memasok gas untuk jaringan distribusi gas di Kabupaten Lamongan dari Wilayah Kerja Madura Offshore sebesar maksimum 0,2 MMSCFD per hari/ <i>The commitment to supply gas for gas distribution system in Lamongan Regency from Madura Offshore Contract area in maximum volume of 0.2 MMSCFD per day.</i>	Hingga 31 Desember 2022. Pengaliran gas ke PGN untuk Jargas Lamongan berakhir pada 31 Desember 2022 dan tidak diperpanjang/ <i>Until December 31, 2022. Gas delivery to PGN for Jargas Lamongan is end on December 31, 2022 and not extended.</i>
Medco Energi Bangkanai Limited			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”)	28 Juni 2011; diubah terakhir melalui Kesepakatan Bersama tanggal 20 Desember 2019/ <i>June 28, 2011; last amendment through Mutual Agreement dated December 20, 2019</i>	Komitmen untuk memasok gas dari Lapangan Kerendan sampai perkiraan Jumlah Total Kontrak 130 TBTU/ <i>The commitment to supply gas from the Kerendan Field until Total Contract Quantity (“TCQ”) of 130 TBTU.</i>	Hingga kontrak PSC berakhir, 29 Desember 2033 atau sampai perkiraan JMKK 130 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi / <i>Until end of PSC contract, December 29, 2033 or MTCQ of 130 TBTU is achieved, whichever occurs first.</i>
Gas Supply Pte. Ltd. (“GSPL”)	Berdasarkan Perjanjian Jual Gas antara PT Pertamina (Persero) dengan GSPL dan Gas Supply Agreement antara Pertamina, Corridor PSC Group, South Jambi B PSC Group dan Jabung PSC Group, tanggal 12 Februari 2001, dengan tanggal dimulai pada tanggal 12 Agustus 2003 / <i>Based on Gas Sale Agreement between PT Pertamina (Persero) and GSPL and Gas Supply Agreement between Pertamina, Corridor PSC Group, South Jambi B PSC Group and Jabung PSC Group, dated February 12, 2001 with the start date dated August 12, 2003</i>	Bersama dalam Kelompok Pemasok South Sumatra sesuai dengan Gas Supply Agreement, berkomitmen untuk memasok gas kepada PT Pertamina (Persero) untuk penjualan ke Gas Supply Pte. Ltd. dengan total kontrak sebanyak 2.380 TBTU/ <i>Together as South Sumatra Supply Group as per Gas Supply Agreement, commits to supply gas to PT Pertamina (Persero) to Gas Supply Pte. Ltd. with total contract quantity of 2,380 TBTU.</i>	20 tahun sejak tanggal dimulai atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak, yang mana lebih dahulu terjadi. Berdasarkan akumulasi volume pengambilan aktual, periode kontrak diperkirakan kontrak berakhir di tahun ke-20 sejak tanggal dimulai, yaitu pada tanggal 11 Agustus 2023/ <i>20 years from the start date or until the fulfillment of the total amount of the contract has been fully supplied, whichever occurs first. Based on accumulated actual offtakes, contract period is estimated to end on the 20th years from start date, which is August 11, 2023.</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian Pasokan Gas (“GSA”) (lanjutan)

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Gas Supply Agreements (“GSA”) (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
Medco E&P Grissik Ltd (“MEPG”) (dahulu/viously known as ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (“CPGL”) (lanjutan/continued)			
Gas Supply Pte. Ltd. (“GSPL”)	4 November 2022/ November 4, 2022	Dengan PJBG yang dimulai bulan Agustus 2023 dan berlaku selama lima tahun, MEPG berkomitmen untuk memasok gas di Sumatera Selatan ke Singapura/ With the GSA, effective from August 2023 and valid for five years, MEPG is committed to supplying gas to Singapore from South Sumatra.	5 tahun sejak bulan Agustus 2023/ 5 years effective from August 2023.
PT Perusahaan Gas Negara Tbk – (“PGN”) West Java	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 9 Agustus 2007 dan terakhir diubah melalui Amandemen Keempat tanggal 30 November 2017/ Gas Sale and Purchase Agreement dated August 9, 2007 and lastly amended through the Fourth Amendment dated November 30, 2017	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas terutama di wilayah Jawa Barat dengan dengan jumlah kontrak sebanyak 2.310 TBTU/ Commitment to supply gas to fulfill gas demand mainly within West Java area with total contract quantity of 2,310 TBTU.	Sampai dengan 30 September 2023 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ Until September 30, 2023 or until the total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.
PT Perusahaan Gas Negara Tbk – (“PGN”) Batam 3	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 12 November 2018 dan terakhir diubah melalui Amandemen tanggal 25 Juli 2019/ Gas Sale and Purchase Agreement dated November 12, 2018 and lastly amended through an Amendment dated July 25, 2019	Komitmen untuk memasok gas untuk kebutuhan pemenuhan kelistrikan dari PLN Batam kontrak sebesar 49 TBTU/ Commitment to supply gas for PLN Batam electricity with the contract quantity of 49 TBTU	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ Until December 19, 2023 or until the total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.
PT Perusahaan Gas Negara Tbk – (“PGN”) RU Dumai	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 3 November 2017 dan terakhir diubah melalui Amandemen Kedua tanggal 1 Januari 2022/ Gas Sale and Purchase Agreement dated November 3, 2017 and lastly amended through the Second Amendment dated January 1, 2022	Komitmen untuk memasok gas untuk pemenuhan kebutuhan refinery unit, sektor industri dan kelistrikan di Sumatera Bagian Tengah, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan dan Jawa Barat dengan jumlah kontrak sebesar 65 TBTU/ Commitment to supply gas for refinery units, industrial and electricity sectors in Central Sumatera, Riau Islands, South Sumatera and West Java with the contract quantity of 65 TBTU	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ Until December 19, 2023 or until the total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.
PT Perusahaan Gas Negara Tbk – (“PGN”) Dumai	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 17 Mei 2017 dan terakhir diubah melalui Amandemen Kedua tanggal 1 Januari 2022/ Gas Sale and Purchase Agreement dated May 17, 2017 and lastly amended through the Second Amendment dated January 1, 2022	Komitmen untuk memasok sektor industri dan kelistrikan di Sumatera Bagian Tengah, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan dan Jawa Barat dengan jumlah kontrak sebesar 57 TBTU/ Commitment to supply gas for industrial and electricity sectors in Central Sumatera, Riau Islands, South Sumatera and West Java with the contract quantity of 57 TBTU	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ Until December 19, 2023 or until the total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian Pasokan Gas (“GSA”) (lanjutan)

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Gas Supply Agreements (“GSA”) (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
Medco E&P Grissik Ltd (“MEPG”) (dahulu/viously known as ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (“CPGL”) (lanjutan/continued)			
PT Perusahaan Gas Negara Tbk – (“PGN”) BBG Jargas	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 14 Oktober 2021 dan terakhir diubah melalui Amandemen tanggal 27 January 2022/ <i>Gas Sale and Purchase Agreement dated October 14, 2021 and lastly amended through an Amendment dated January 27, 2022</i>	Komitmen untuk memasok kebutuhan gas untuk penyediaan Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan dan untuk kebutuhan Jaringan Gas Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil di wilayah Kab. Musi Banyuasin, Kab. Banyuasin, Kota Lampung dan Kab. Serang dengan jumlah kontrak sebesar 7,5 TBTU/ <i>Commitment to supply Gas Fuel for Road Transportation and for Household Gas Networks and Small Customers for Musi Banyuasin Regency, Banyuasin Regency, Lampung City and Serang Regency with the contract quantity of 7.5 TBTU.</i>	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ <i>Until December 19, 2023 or until the total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk – (“PGN”) ARGSPA	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 31 Mei 2010 dan terakhir diubah melalui Amandemen tanggal 30 Mei 2015/ <i>Gas Sale and Purchase Agreement dated May 31, 2010 and lastly amended through an Amendment dated May 30, 2015</i>	Komitmen memasok gas untuk sektor industri di Sumatera Bagian Tengah dengan jumlah kontrak sebesar 34 TBTU / <i>Commitment to supply the industrial sector in Central Sumatera with a contract quantity of 34 TBTU</i>	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ <i>Until December 19, 2023 or until the total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>
Pertamina Hulu Rokan	Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 6 Agustus 2021 / <i>Based on Gas Sale and Purchase Agreement dated August 6, 2021</i>	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas wilayah kerja Rokan dengan jumlah kontrak sebanyak 133,1 TBTU/ <i>Commitment to supply gas to Rokan Block with total contract quantity of 133.1 TBTU.</i>	Sampai dengan 31 Desember 2026 atau sampai dengan jumlah agregat Gas yang dikirimkan berdasarkan Perjanjian setara dengan Jumlah Kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ <i>Until December 31, 2026 or until the aggregate quantity of Gas delivered under the Agreement equals the Contract Quantity, whichever occurs first.</i>
Energasindo	Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 30 Oktober 2007; terakhir diubah melalui Amandemen Kelima Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 1 Desember 2021/ <i>Based on Gas Sale and Purchase Agreement dated October 30, 2007; last amended through Fifth Amendment of Gas Sales Purchase Agreement dated December 1, 2021</i>	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas di Wilayah Sumatera dengan jumlah kontrak sebanyak 107,4 TBTU/ <i>Commitment to supply gas with total contract quantity of 107.4 TBTU.</i>	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan jumlah agregat Gas yang dikirimkan berdasarkan Perjanjian setara dengan Jumlah Kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ <i>Until December 19, 2023 or until the aggregate quantity of Gas delivered under the Agreement equals the Contract Quantity, whichever occurs first.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”)	Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 4 Mei 2015; terakhir diubah melalui Amandemen Ketiga Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 25 November 2019/ <i>Based on Gas Sale and Purchase Agreement dated May 4, 2015; last amended through Third Amendment of Gas Sales Purchase Agreement dated November 25, 2019</i>	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas sektor kelistrikan di Wilayah Sumatera dengan jumlah kontrak sebanyak 6,6 TBTU dengan volume tambahan sampai 35,7 TBTU/ <i>Commitment to supply gas for electricity sector in Sumatera Region total contract quantity of 6.6 TBTU with additional volume up to 35.7 TBTU.</i>	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan jumlah agregat Gas yang dikirimkan berdasarkan Perjanjian setara dengan Jumlah Kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ <i>Until December 19, 2023 or until the aggregate quantity of Gas delivered under the Agreement equals the Contract Quantity, whichever occurs first.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian Pasokan Gas ("GSA") (lanjutan)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
Medco E&P Grissik Ltd ("MEPG") (dahulu/previously known as ConocoPhillips (Grissik) Ltd. ("CPGL") (lanjutan/continued))			
PUSRI	Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 25 Mei 2016; terakhir diubah melalui Amandemen Kedua Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 10 Juli 2020/ <i>Based on Gas Sale and Purchase Agreement dated May 25, 2016; last amended through Second Amendment of Gas Sales Purchase Agreement dated July 10, 2020</i>	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas pabrik pupuk di wilayah Sumatera Selatan dengan jumlah kontrak sebanyak 133,2 TBTU/ <i>Commitment to supply gas for fertilizer plant in South Sumatera area with total contract quantity of 133.2 TBTU.</i>	Sampai dengan 19 Desember 2023 atau sampai dengan jumlah agregat Gas yang dikirimkan berdasarkan Perjanjian setara dengan Jumlah Kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ <i>Until December 19, 2023 or until the aggregate quantity of Gas delivered under the Agreement equals the Contract Quantity, whichever occurs first.</i>

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik

**i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan
Peralihan**

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bio Jatropha Indonesia ("BJI")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB")	1 Februari 2012; terakhir diubah pada tanggal 28 Agustus 2017/ <i>February 1, 2012; last amendment dated August 28, 2017</i>	BJI mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini- hidro 3x3 MW pada aliran Sungai Cibalapulung, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat/ <i>BJI operates a 3x3 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibalapulung River, located in Cianjur, West Java.</i>	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ 15 years after Commercial Operating Date (COD).
PT Energi Listrik Batam ("ELB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	15 Oktober 2012; terakhir diubah pada tanggal 16 Oktober 2017/ October 15, 2012; <i>last amendment dated October 16, 2017</i>	ELB mengoperasikan pembangkit listrik 2x35 MW. PLN Batam memiliki opsi untuk membeli kepemilikan dan kepentingan ELB dalam proyek tersebut selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik/ <i>ELB operates 2x35 MW power plant. PLN Batam has the option to purchase ELB's ownership and interest in the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement.</i>	20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ 20 years after Commercial Operating Date (COD).
PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27 Februari 2013; terakhir diubah pada tanggal 21 November 2019/ February 27, 2013; last amendment dated November 21, 2019	MCG membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas bumi 2x55 MW dengan kapasitas minimal 30 MW/ <i>MCG constructs, owns and operates a 2x55 MW geothermal power plant with minimum capacity of 30 MW.</i>	30 tahun/ 30 years.

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Gas Supply Agreements ("GSA")
(continued)**

b. Power Business Activities Agreements

i. Power Purchase and Transfer Agreements

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

**i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan
Pengalihan (lanjutan)**

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**b. Power Business Activities Agreements
(continued)**

**i. Power Purchase and Transfer Agreements
(continued)**

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan ("PPP")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB")	12 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 29 Januari 2019 / <i>September 12, 2013; last amendment dated January 29, 2019</i>	PPP mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x4,4 MW pada aliran Sungai Cibuni, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat/ <i>PPP operates a 2x4.4 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibuni River, located in Cianjur, West Java.</i>	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ <i>15 years after Commercial Operating Date (COD).</i>
PT Nawakara Energi Sumpur ("NES")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat ("PLNWSB")	11 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 9 April 2021/ <i>September 11, 2013; last amendment dated April 9, 2021</i>	NES memiliki kontrak untuk pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x3,8 MW pada aliran Sungai Batang Sumpur, yang berlokasi di Pasaman Barat, Sumatera Barat/ <i>NES had contracts for constructing and operating of 2x3.8 MW mini-hydro power plant on the flow of Batang Sumpur River which is located in West Pasaman, West Sumatera..</i>	15 tahun setelah COD/ <i>15 years after COD.</i>
PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7 April 2017/ <i>April 7, 2017</i>	MRPR mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 275 MW/ <i>MRPR operates 275 MW gas fired power plant.</i>	20 tahun setelah COD/ <i>20 years after COD.</i>
PT Dalle Energy Batam ("DEB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	20 Mei 2005; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ <i>May 20, 2005; last amendment dated July 27, 2018</i>	DEB diharuskan untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan 2 unit Gas Turbin Generator dengan chiler (SCPP) serta <i>steam turbine generator (CCPP)</i> / <i>DEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with chiller (SCPP) and steam turbine generator (CCPP).</i>	15 tahun dari 25 Maret 2010 (sampai dengan 24 Maret 2025)/ <i>15 years from March 25, 2010 (until March 24, 2025).</i>
PT Mitra Energi Batam ("MEB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	29 April 2004; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ <i>April 29, 2004; last amendment dated 27 July 2018</i>	MEB diharuskan untuk mendanai, mengoperasikan dan memelihara proyek 2 unit Gas Turbin Generator dengan chiler (SCPP) serta steam turbine generator (CCPP). Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang MEB menyetujui./ <i>MEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with chiller (SCPP) and steam turbine generator (CCPP). Under the Power Purchase Agreement, PLN Batam has the option to purchase the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement if MEB agrees.</i>	20 tahun dari tahun 2014/ <i>20 years from 2014.</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

**i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan
Pengalihan (lanjutan)**

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**b. Power Business Activities Agreements
(continued)**

**i. Power Purchase and Transfer Agreements
(continued)**

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Prima ElektriKA ("EPE")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB")	10 November 2004; terakhir diubah pada tanggal 7 Januari 2022/ <i>November 10, 2004; last amendment dated January 7, 2022</i>	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke EPE. EPE diharuskan mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Generator Mesin Gas ("GMG")/ <i>All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to EPE. EPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG").</i>	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak/ <i>20 years subject to annual extension upon approval by both parties.</i>
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB")	1 Juni 2004; terakhir diubah tanggal 7 Januari 2022/ <i>June 1, 2004; last amendment dated January 7, 2022</i>	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke MPE. MPE diminta untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Gas Engine Generator ("GEG") dengan kapasitas 12 MW/ <i>All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to MPE. MPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG") with capacity of 12 MW.</i>	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak/ <i>20 years subject to annual extension upon approval by both parties.</i>
PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT")			
PT PLN (Persero)	24 Maret 2022/ <i>March 24, 2022</i>	MSBT telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) dengan PT PLN (Persero) untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di provinsi Bali bagian Timur/ <i>MSBT has entered into a Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) for the Solar Photovoltaic Power Plant facility with an installed capacity 25 MWp located at Eastern Bali.</i>	20 tahun/ <i>20 years.</i>
PT Medco Solar Bali Barat ("MSBB")			
PT PLN (Persero)	24 Maret 2022/ <i>March 24, 2022</i>	MSBB telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) dengan PT PLN (Persero) untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di provinsi Bali bagian Barat/ <i>MSBB has entered into a Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) for the Solar Photovoltaic Power Plant facility with an installed capacity 25 MWp located at Western Bali.</i>	20 tahun/ <i>20 years.</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**b. Power Business Activities Agreements
(continued)**

ii. Operation and Maintenance Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT TJB Power Services (TJBPS)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 Juni 2005; terakhir diubah pada tanggal 28 Maret 2018/ <i>June 9, 2005; last amendment dated March 28, 2018</i>	Konsorsium dari PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) menandatangani <i>Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement)</i> dengan PLN. Medco Fortum ditunjuk sebagai operator pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 2x660 MW. Pada tanggal 27 September 2005, Medco Fortum, MPI dan PLN menandatangani Amandemen Perjanjian No. 1 untuk <i>O&M Agreement</i> dimana para pihak sepakat untuk memasukkan MPI sebagai salah satu pihak dalam <i>O&M Agreement</i> dan sebagai operator awal proyek sampai perusahaan yang bertujuan khusus ("SPC") untuk mengoperasikan pembangkit listrik tenaga tersebut didirikan. Pada tahun 2006, TJBPS didirikan sebagai SPC/ <i>The Consortium of PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) signed an Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement) with PLN. Medco Fortum is appointed as the operator of the 2x660 MW coal fired power station. On September 27, 2005, Medco Fortum, MPI, and PLN entered into an amendment and agreed to include MPI as one of the parties to the O&M Agreement and the initial operator of the project until the special purpose company ("SPC") to operate the coal fired power station is established. In 2006, TJBPS was established as the SPC.</i>	24 tahun/ 24 years.
Konsorsium Fortum Service Oy dan Enprima Oy, konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Finlandia ("Penyedia MTS"), Medco-Fortum ("Operator"), sebuah konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia/ <i>The Consortium of Fortum Service Oy and Enprima Oy, a consortium established under laws of Finland ("MTS Providers"), Medco-Fortum ("Operator"), the consortium established under the laws of Indonesia</i>	10 Juni 2005; terakhir diubah tanggal 9 Agustus 2021/ <i>June 10, 2005; last amendment dated August 9, 2021</i>	Penyedia MTS harus menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk Proyek Tanjung Jati B dengan total biaya mobilisasi sebesar AS\$7.602.288 dan biaya operasi sebesar AS\$23.653.500 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 25% biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN. Pada tanggal 9 Agustus 2021, PT TJB Power Services dan Penyedia MTS mengadakan amandemen atas perjanjian MTS dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian untuk lima tahun ke depan mulai 11 Agustus 2021 hingga 10 Agustus 2026. Berdasarkan amandemen perjanjian, Penyedia MTS akan tetap menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk Perusahaan dengan total biaya AS\$7.440.000 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 20% dari biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN/ <i>MTS providers shall provide management and technical support services to Tanjung Jati B Project for total mobilization fee of US\$7,602,288 and operating fee of US\$23,653,500 (base fee) plus adjustments as stated in the contract and 25% of annual incentive fee approved by PLN. On August 9, 2021, PT TJB Power Services and MTS Provider entered into an amendment of MTS agreement whereby both parties agreed to extend the agreement for the next five years starting August 11, 2021 until August 10, 2026. Under the amended agreement, MTS Provider will continue to provide management and technical support services to the Company for a total minimum operating fee of US\$7,440,000 (base fee) plus adjustment stated in the contract and 20% of annual incentive fee approved by PLN.</i>	15 tahun, dalam proses perpanjangan kontrak/ 15 years, contract extension in progress.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

**ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan
(lanjutan)**

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS")			
Sarulla Operation, Ltd. ("SOL")	29 September 2016/ September 29, 2016	Perjanjian operasi dan pemeliharaan dengan SOL untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla/ <i>Operation and Maintenance agreement with SOL for Sarulla Geothermal Power Facilities.</i>	6 tahun sejak 1 September 2018 atau tanggal operasi komersial Namora 1 Langit 2 ("NIL2"), mana yang terjadi terlebih dahulu/ <i>6 years from September 1, 2018 or commercial operation date of Namora 1 Langit 2 ("NIL2"), whichever occurs first.</i>
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSOS")			
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	17 Maret 2020/ March 17, 2020	MPSOS setuju untuk menyewakan dan mengoperasikan pembangkit listrik <i>Solar Photovoltaic</i> dengan kapasitas maksimum 20,6 MWac yang berlokasi di Sumbawa/ <i>MPSOS agreed to lease and operate a Solar Photovoltaic power plant with a maximum capacity of 20.6 MWac located in Sumbawa.</i>	20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ <i>20 years after Commercial Operating Date (COD).</i>

iii. Perjanjian Jual Beli Gas

iii. Gas Sale and Purchase Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Prima Elektrika ("EPE")			
PT Pertamina EP	30 Mei 2006; terakhir diubah pada tanggal 18 April 2022/ <i>May 30, 2006; last amendment dated April 18, 2022</i>	PT Pertamina EP setuju untuk menyediakan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik EPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%. Pada tanggal 18 April 2022, para pihak sepakat untuk merevisi harga gas sementara dan melaksanakan keputusan pemerintah terkait harga gas berdasarkan Kepmen ESDM No. 135.K.HK.02/MEM.M/2021/ <i>PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to EPE's power plant for 2 MMSCFD and minimum annual gas usage of 80%. On April 18, 2022, the parties agreed to revise the temporary gas price and implement the government decision on gas prices based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 135.K.HK.02/MEM.M/2021.</i>	10 tahun, kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2023/ <i>10 years, contract was extended up to December 31, 2023.</i>
PT Universal Batam Energy ("UBE")			
Premier Oil, Natuna 1 BV ("Natuna 1"), Natuna 2 B.V. ("Natuna 2"), KUFPEC Indonesia (Natuna) B.V.	Premier Oil, Natuna 1 BV ("Natuna 1"), Natuna 2 B.V. ("Natuna 2"), KUFPEC Indonesia (Natuna) B.V.	Premier Oil, Natuna 1 BV ("Natuna 1"), Natuna 2 B.V. ("Natuna 2"), KUFPEC Indonesia (Natuna) B.V.	Premier Oil, Natuna 1 BV ("Natuna 1"), Natuna 2 B.V. ("Natuna 2"), KUFPEC Indonesia (Natuna) B.V.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

iii. Perjanjian Jual Beli Gas (lanjutan)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")			
PT Pertamina EP	30 Mei 2008; terakhir diubah pada tanggal 18 April 2022/ <i>May 30, 2008; last amendment dated April 18, 2022</i>	PT Pertamina EP setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik MPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%. Pada tanggal 18 April 2022, para pihak sepakat untuk merevisi harga gas sementara dan melaksanakan keputusan pemerintah terkait harga gas berdasarkan Kepmen ESDM No. 135.K.HK.02/MEM.M/2021/ <i>PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to MPE's power plant for 2 MMSCFD and minimum annual gas usage of 80%. On April 18, 2022, the parties agreed to revise the temporary gas price and implement the government decision on gas prices based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 135.K.HK.02/MEM.M/2021</i>	10 tahun, kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2023/ <i>10 years, contract was extended up to December 31, 2023.</i>
PT Energi Listrik Batam ("ELB")			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)	28 Agustus 2020/ <i>August 28, 2020</i>	PGN setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik ELB sebanyak 3-3,6 BBTUD untuk tahun 2020 – November 2022 dan sebanyak 15-18 BBTUD untuk Desember 2022 - 2024/ <i>PGN agreed to provide and deliver gas to ELB's power plant for 3-3.6 BBTUD for years 2020 – November 2022 and 15–18 BBTUD for December 2022 – 2024.</i>	4 tahun, sampai dengan 31 Desember 2024/ <i>4 years, up to December 31, 2024.</i>
Medco Ratch Power Riau ("MRPR")			
Riau IPP Joint Operation dan/and Lotte Engineering & Construction Co. Ltd.	20 Agustus 2018/ <i>August 20, 2018</i>	MRPR telah menandatangani perjanjian kontrak, desain, perekrutan, pengadaan, pendirian/konstruksi, kontrak pengujian dan pengetesan untuk Proyek Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Gas Riau 275 MW/ <i>MRPR has signed design, engineering, procurement, erection/construction, commissioning and testing contract for 275 MW Riau Gas-Fired Power Plant.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik/ <i>Not specifically mentioned.</i>

**c. Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah &
Kondensat**

**c. Crude Oil & Condensate Sales and Purchase
Agreements**

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Pembayaran Uang Muka/ Advance Payment
Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited ("METB") dan Medco Energi Thailand (E&P) Limited ("METEP")			
Glencore Singapore Pte. Ltd ("Glencore")	10 Juli 2019; dengan amandemen terakhir pada 2022/ <i>July 10, 2019; last amended in 2022</i>	Perjanjian Jual Beli ("PJB") Minyak Mentah untuk penjualan dan pengiriman minyak mentah dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan 31 Agustus 2020/ <i>Agreement of Crude Oil Sales and Purchase ("COSPA") for sales and delivery of crude oil with term of agreement of 12 months until August 31, 2020/</i> Perjanjian sudah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada bulan Juli 2022, dengan jangka waktu perjanjian sejak 1 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2023/ <i>The Agreement has been extended few times, with the latest on July 2021 with the term of agreement starting September 1, 2022 until December 31, 2023.</i>	Perjanjian Pembayaran Di Muka sejumlah AS\$80.000.000 pada tahun 2022/ <i>Prepayment Agreement for advance payment of US\$80,000,000 in 2022.</i> Seluruh uang muka telah dilunasi pada 2022/ <i>All outstanding advance payment is paid in 2022.</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah &
Kondensat (lanjutan)**

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**c. Crude Oil & Condensate Sales and Purchase
Agreements (lanjutan)**

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Pembayaran Uang Muka/ Advance Payment
PT Medco E & P Indonesia ("MEPI")			
PT Pertamina (Persero)	5 Maret 2020 dengan novasi terakhir pada tahun 2021/ <i>March 5, 2020; last novated in 2020</i>	PJB Minyak Mentah yang efektif sampai dengan 31 Desember 2021 dan hingga seluruh kewajiban dalam Perjanjian telah diselesaikan oleh para pihak/ <i>COSPA effective until December 31, 2021 and until all the obligations in the agreement have been settled by all parties.</i> Berdasarkan Perjanjian Novasi antara MEPI, PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI"), PJB Minyak Mentah Kaji beralih kepada KPI/ <i>Based on Novation Agreement between MEPI, PT Pertamina (Persero) and PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI"), the Kaji COSPA has been novated to KPI.</i>	N/A
Medco Energi Global Pte Ltd ("MEG")			
Lukoil Asia Pacific Pte. Ltd ("LAP")	1 Juli 2020/ <i>July 1, 2020</i>	PJB Minyak Mentah Belanak dan Belida untuk penjualan dan pengiriman minyak mentah, dengan tanggal efektif perjanjian adalah 1 Juli 2020 dan akan berakhir dalam jangka waktu 30 bulan atau hingga 31 Desember 2022/ <i>COSPA of Belanak and Belida for sales and delivery of crude oil with effective date from July 1, 2020 and term of agreement of 30 months until December 31, 2022.</i> Pada tanggal 23 Mei 2022, MEG telah menandatangani perjanjian novasi dimana seluruh penjualan Minyak Mentah dialihkan dari LAP kepada Aramco Trading Singapore Pte. Ltd. pada tahun 2022/ <i>On May 23, 2022, MEG signed the novation agreement whereby all of crude oil sales will be novated from LAP to Aramco Trading Singapore Pte. Ltd. in 2022.</i>	Jumlah uang muka yang tercantum dengan PJB Minyak Mentah adalah sampai dengan AS\$60 juta. MEG telah menerima pembayaran uang muka sebesar AS\$60 juta pada 2020/ <i>The total advance payment under the COSPA is up to US\$60 million. MEG has received the advance payment amounting to US\$60 million in 2020.</i> Seluruh uang muka telah dilunasi pada tahun 2022/ <i>All of advance payment has been fully settled in 2022.</i>
PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL")	1 Juli 2020 terakhir diubah pada 2020/ <i>July 1, 2021; last amended on 2021</i>	PJB Minyak Mentah untuk pembelian, penerimaan dan pembayaran minyak mentah dengan tanggal efektif perjanjian adalah 1 Juli 2020 dan akan berakhir dalam jangka waktu 30 bulan atau hingga 30 Desember 2022/ <i>Agreement of Crude Oil Sales and Purchase for purchase, receipt and payment of crude oil with effective date from July 1, 2020 and term of agreement of 30 months until December 30, 2022.</i>	Efektif sejak 1 April 2021, telah dilakukan perubahan PJB Minyak Mentah Belida dengan penambahan mekanisme pembayaran dengan uang muka dan jangka waktu perjanjian akan berakhir pada 31 Desember 2024/ <i>Effective as of April 1, 2021, the Belida COSPA has been amended with the addition of a payment mechanism with an advance payment and the term of the agreement will end on December 31, 2024.</i> Jumlah uang muka yang telah dibayar oleh MEG pada tahun 2022 adalah sebesar AS\$33.5 juta/ <i>The total advance payment paid by MEG in 2022 amounting to US\$33.5 million.</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah &
Kondensat (lanjutan)**

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**c. Crude Oil & Condensate Sales and Purchase
Agreements (lanjutan)**

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Pembayaran Uang Muka/ Advance Payment
Medco E&P Natuna Ltd. ("MEPN")			
PT Pertamina (Persero)	16 Desember 2020/ December 16, 2020	PJB Minyak Mentah yang efektif sampai dengan 31 Desember 2021/ COSPAs effective until December 31, 2021. Berdasarkan Perjanjian Novasi antara MEPN, PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI"), PJB Minyak Mentah beralih kepada KPI/ Based on Novation Agreement between MEPN, PT Pertamina (Persero) and PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI"), the COSPA has been novated to KPI.	N/A

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment
Medco Energi Bangkanai Limited ("MEBL")		
PT Kimia Yasa	15 Juli 2014: amandemen terakhir pada 2021/ July 15, 2014: last amended on 2021	PJB Kondensat dengan dengan komitmen untuk memasok seluruh kondensat yang diproduksi dari Karendan, berlaku hingga 20 Desember 2021/ Condensate Sales and Purchase Agreement ("CSPA") with commitment to supply all condensate produces from Karendan, valid until December 20, 2021.
Medco Energi Sampang Pty., Ltd. ("MESP")		
PT Pertamina (Persero)	13 Februari 2017 novasi terakhir pada tahun 2021/ February 13, 2017 last novated in 2021	PJB Kondensat dengan dengan komitmen untuk memasok seluruh kondensat yang diproduksi dari Sampang, berlaku hingga 12 Februari 2021, yang kemudian diperpanjang sampai dengan 12 Februari 2025/ CSPA with commitment to supply all condensate produces from Sampang, valid until February 12, 2021, which later extended until February 12, 2025. Berdasarkan Perjanjian Novasi antara MESP, Singapore Petroleum Sampang Ltd., Cue Sampang Pty. Ltd., PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga ("PPN"), PJB kondensat beralih kepada PPN/ Based on Novation Agreement between MESP, Singapore Petroleum Sampang Ltd., Cue Sampang Pty. Ltd., PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga ("PPN"), the CSPA has been novated to PPN.
Medco Energi Bangkanai Limited ("MEBL")		
PT Mirah Ganal Energi	28 Mei 2019/ May 28, 2019	PJB Kondensat dengan dengan komitmen untuk memasok kondensat <i>un-lifted</i> beserta seluruh kondensat yang diproduksi dari Karendan, yang akan berakhir pada akhir masa kontrak PSC pada Desember 2033/ CSPA with commitment to supply un-lifted condensate and all condensate produced from Karendan will end until end of PSC in December 2033.
PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEPTS")		
PT Pertamina (Persero)	5 Maret 2020: novasi terakhir pada tahun 2021/ March 5, 2020; last novated on 2021	PJB kondensat yang efektif sampai dengan 31 Desember 2021 dan hingga seluruh kewajiban dalam Perjanjian telah diselesaikan oleh para pihak/ CSPA effective until December 31, 2021 and until all the obligations in the agreement have been settled by all parties. Jumlah kontrak perjanjian sekitar 800.000 barel per tahun yang terdiri dari 400.000 barel bagian MEPTS dan 400.000 barel bagian Tomori E&P Limited ("TEL")/ Total contract quantity for this agreement is approximately 800,000 barrels per year consist of 400,000 barrels of MEPTS's portion and 400,000 barrels of Tomori E&P Limited's ("TEL") portion. Berdasarkan Perjanjian Novasi antara MEPTS, PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI"), PJB kondensat beralih kepada KPI/ Based on Novation Agreement between MEPTS, PT Pertamina (Persero) and PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI"), the CSPA has been novated to KPI.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah &
Kondensat (lanjutan)**

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**c. Crude Oil & Condensate Sales and Purchase
Agreements (lanjutan)**

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment
PT Medco E & P Malaka ("MEPM")		
PT Pertamina (Persero)	1 Januari 2021: novasi terakhir pada tahun 2021/ January 1, 2021: last novated on 2021	PJB kondensat yang efektif dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau dapat diakhiri lebih awal ketika disepakati bersama secara tertulis antara para pihak/ CSPA effective from January 1, 2021 until June 30, 2021 or may be terminated earlier once mutually agreed in writing among the parties. Total jumlah kontrak perjanjian sebesar 142.000 barel. Perjanjian ini kemudian diperpanjang dengan mengubah total kontrak menjadi sekitar 180.500 barel/ Total contract is approximately 142,000 barrels subject to actual. This agreement was later extended by changing the total contract to approximately 180,500 barrels. Berdasarkan Perjanjian Novasi antara MEPM, PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI"), PJB kondensat beralih kepada KPI/ Based on Novation Agreement between MEPM, PT Pertamina (Persero) and PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI"), the CSPA has been novated to KPI.
PT Kilang Pertamina Internasional	1 November 2021/ November 1, 2021	PJB kondensat yang efektif dari tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 atau dapat diakhiri lebih awal dengan disepakati bersama secara tertulis antara para pihak/ CSPA effective from November 1, 2021 until December 31, 2022 or may be terminated earlier by mutually agreed in writing among the parties. Jumlah kontrak perjanjian sekitar 350.000 barel/ Total contract quantity of this agreement is approximately 350,000 barrels.
Medco E&P Grissik Ltd. ("MEPG") (Dahulu/formerly ConocoPhillips (Grissik) Ltd.)		
PT Kilang Pertamina Internasional	13 Februari 2020 terakhir diubah melalui Amandemen tanggal 31 Desember 2021/ February 13, 2020 last amended through Amendment December 31, 2021	PJB kondensat yang efektif sampai dengan 31 Desember 2022/ CSPA effective until December 31, 2022. Jumlah kontrak perjanjian sekitar 650.000 barel/ Total contract quantity of this agreement is approximately 650,000 barrels.

d. Perjanjian Lain-lain

i. Perjanjian Manajemen Investasi Portofolio

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan Bank of Singapore (bertindak sebagai "Manajer Investasi"), dimana Perusahaan menunjuk Manajer Investasi untuk menginvestasi dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio investasi terdiri dari kas dan instrumen keuangan dalam bentuk saham yang diperdagangkan, surat-surat berharga, reksadana dan efek lainnya.

d. Other Agreements

i. Portfolio Investment Management Agreement

The Company entered into portfolio investment management agreements with Bank of Singapore (acting as "Fund Manager"), whereby the Company appointed this Fund Manager to invest and manage the Company's investment portfolio. Based on such agreements, the investment portfolio will consist of cash and financial instruments, in the form of traded shares of stocks, commercial papers, mutual fund units and other marketable securities.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

**i. Perjanjian Manajemen Investasi Portofolio
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aset neto dari portofolio investasi setiap bulan kepada Perusahaan. Manajer Investasi berhak atas imbalan manajemen dari Nilai Aset Neto portofolio investasi.

Pada tanggal 21 November 2018, perjanjian ini telah dialihkan dari Bank of Singapore ke UBS AG.

Jumlah aset neto dari dana Perusahaan yang dikelola oleh para Manajer Investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$19.669.982. Investasi ini disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

ii. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Pipa

(a) Pada tanggal 10 Desember 2014, PT Mitra Energi Gas Sumatera ("MEGS") melakukan perjanjian tripartit dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Medco E & P Lematang ("MEPL") terkait pemanfaatan jalur transmisi pipa atas pengangkutan gas bumi dari Lapangan Singa di Blok Lematang ke Stasiun Gunung Megang dengan jumlah gas yang diangkut sebesar 36.661 MMSCF untuk jasa transportasi gas sebesar AS\$0,45/MSCF hingga April 2017. Dalam perjanjian ini, MEGS sebagai pihak yang mengoperasikan pipa dan melakukan transportasi gas bumi.

Perjanjian ini terakhir diamandemen pada tanggal 24 Agustus 2021, MEGS dan MEPL menandatangani Perjanjian Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2027 atau pada saat telah terpenuhinya jumlah penyaluran gas bumi oleh MEPL.

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Other Agreements (continued)

**i. Portfolio Investment Management
Agreement (continued)**

Under the agreements, the Fund Manager is required to report the net asset value of the Company's respective investment portfolios every month under its management. The Fund Manager is entitled to management fee based on the Net Asset Value of the investment portfolio.

On November 21, 2018, this agreement has been transferred from Bank of Singapore to UBS AG.

The total net asset value of the Company's funds managed by the Fund Manager as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$nil and US\$19,669,982 respectively. These investments are presented as part of "Short-term Investments" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

**ii. Gas Transportation Agreement Through
Pipes**

(a) *On December 10, 2014, PT Mitra Energi Gas Sumatera ("MEGS") entered into a tripartite agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Medco E & P Lematang ("MEPL") related to the usage of the transmission pipeline for the transportation of natural gas from Lapangan Singa in Lematang Block to Lapangan Singa in Gunung Megang Station with total gas of 36,661 MMSCF for a gas transportation service fee of US\$0.45/MSCF until April 2017. Under this agreement, MEGS is the operator of the pipeline and transport natural gas.*

The agreement was last amended on August 24, 2021, MEGS and MEPL signed the Gas Transportation Amendment Agreement valid to January 31, 2027 or when the distribution of natural gas is achieved by MEPL.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

ii. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Pipa (lanjutan)

(b) Berdasarkan Perjanjian Pengangkutan Gas antara PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI"), PT Pertamina (Persero) dengan Operator dari Corridor PSC Group, South Jambi B PSC Group, dan Jabung PSC Group, tanggal 12 Februari 2001, Perjanjian Pengangkutan Gas ini merupakan bagian dari Perjanjian Jual Gas dengan Gas Supply Pte Ltd., untuk pengaliran gas dari pemasok gas melalui pipa yang dioperasikan TGI sebagai Transporter, ke GSPL. Ketentuan volume dalam Perjanjian Pengangkutan Gas ini adalah *back-to-back* dengan ketentuan volume dalam Perjanjian Jual Gas dengan GSPL. Periode Kontrak sesuai dengan periode Perjanjian Jual Gas dengan GSPL.

iii. *Plan of Development* (POD) dan Pengembalian Wilayah Bengara-I

Pada tanggal 22 Maret 2013, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui suratnya telah memberikan persetujuan POD pertama lapangan South Sebuku Wilayah Kerja Bengara-I. Apabila MEPB tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Pengembangan Lapangan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak persetujuan ini, maka PSC untuk Wilayah Kerja Bengara-I wajib dikembalikan kepada pemerintah.

Tetapi dalam perkembangannya, PLN sebagai pembeli utama dalam Rencana Pengembangan yang disetujui tersebut, menyatakan tidak bisa menerima atau mengambil gas yang dihasilkan oleh Lapangan South Sebuku ini karena alasan tidak ada kebutuhan permintaan akan tenaga listrik. Sehingga, rencana pengembangan lapangan tersebut tidak bisa dilakukan.

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Other Agreements (continued)

ii. *Gas Transportation Agreement Through Pipes (continued)*

(b) *Based on Gas Transportation Agreement between PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI"), PT Pertamina (Persero) and Operators of Corridor PSC Group, South Jambi B PSC Group and Jabung PSC Group, dated February 12, 2001, Gas Transportation Agreement is part of the Gas Sales Agreement with GSPL, to transport the gas from gas suppliers using pipeline operated by TGI as the Transporter, to GSPL. The volume terms under the Gas Transportation Agreement is back-to-back with the volume terms under the Gas Sales Agreement with GSPL Contract Period similar with the period of the Gas Sales Agreement with GSPL.*

iii. *Plan of Development* (POD) and Relinquishment Bengara-I

On March 22, 2013, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in its letter has given approval to the first POD in South Sebuku Field Bengara-I Work Area. If MEPB does not perform the activities as per Field Development Planning within 5 (five) years from this approval date, then the PSC for Bengara-I Work Area has to be relinquished to the Government.

Yet, over time, PLN as the only gas buyer states that PLN cannot absorb such gas because there is no power demand within the area. Hence, the development plan cannot be carried out as planned.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

- iii. *Plan of Development* (POD) dan Pengembalian Wilayah Bengara-I (lanjutan)

Merujuk kepada Surat Menteri Energi Sumber Daya Mineral No. SRT-0334/SKKME0000/2021/S1 tanggal 24 Desember 2021 yang menyatakan bahwa Pemerintah menyetujui pengembalian Wilayah Kerja Bengara-I .

- iv. Jasa Pendukung Pengeboran Minyak dan Gas Bumi

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Other Agreements (continued)

- iii. *Plan of Development* (POD) and Relinquishment Bengara-I (continued)

In accordance with the Ministry of Energy and Mineral Resources letter No. SRT-0334/SKKME0000/2021/S1 dated December 24, 2021, the Government approved the relinquishment of Bengara-I Work Area.

- iv. *Oil and Gas Drilling Support Services*

Perusahaan/Entity	Periode Kontrak/ Contract Period	Estimasi Nilai Kontrak Estimated Contract Value
PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI")		
PT Pertamina EP Asset 2	9 Maret 2017 – 27 Mei 2019/ March 9, 2017 – May 27, 2019	Nilai kontrak Rp39.991.924.546/ Contract value amounting to Rp39,991,924,546.
	terakhir diperpanjang menjadi tanggal 28 Maret 2020/ last amended to March 28, 2020	Nilai kontrak ditambah menjadi Rp49.989.905.683/ Increase in contract value to Rp49,989,905,683.
	5 November 2019 – 28 Februari 2022/ November 5, 2019 – February 28, 2022	Nilai kontrak Rp38.011.011.000/ Contract value amounting to Rp38,011,011,000.
	terakhir diperpanjang menjadi tanggal 9 Januari 2023/ last amended to January 9, 2023	Nilai kontrak ditambah menjadi Rp49.401.582.500/ Increase in contract value to Rp49,401,582,500.

v. Perpanjangan PSC

- (a) Pada bulan November 2018, Pemerintah Republik Indonesia melalui SKK Migas memberikan persetujuan perpanjangan Blok Tarakan dalam bentuk Kontrak *Gross Split*. Kontrak baru dengan metode *gross split* ini akan berlaku efektif pada tanggal 14 Januari 2022 untuk jangka waktu 20 tahun dengan nilai komitmen sebesar AS\$35,5 juta. Kontraktor wajib menawarkan 10% hak kelolanya kepada pemerintah daerah.

v. Extension of PSC

- (a) In November 2018, the Government of the Republic of Indonesia through SKK Migas approved the extension of Tarakan Block in the form of *Gross Split Contract*. The *gross split* scheme will be applied to new contracts effective on January 14, 2022 for 20 years with commitment value of US\$35.5 million. The contractor is obliged to offer 10% of their working interest to the local government.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

v. Perpanjangan PSC (lanjutan)

- (b) Pada tanggal 14 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 09 K/10/MEM/2019 memberikan persetujuan perpanjangan Kontrak Kerja Sama (PSC) wilayah kerja Blok Rimau.

Kontrak baru dengan metode *gross split* ini akan berlaku efektif pada tanggal 22 April 2023 untuk jangka waktu 20 tahun. Kontraktor wajib menawarkan 10% hak kelolanya kepada pemerintah daerah.

- (c) Pada tanggal 11 November 2019, kontrak perpanjangan KKS Blok Corridor dalam bentuk Kontrak Bagi Hasil *Gross Split*, ditandatangani oleh SKK Migas dan Kontraktor KKS Blok Corridor yaitu ConocoPhillips (Grissik) Ltd. ("CPGL") (sekarang menjadi Medco E&P Grissik Ltd.), PT Pertamina Hulu Energi Corridor dan Talisman (Corridor) Ltd., dan disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia pada tanggal 15 November 2019. Kontrak perpanjangan ini berlaku efektif pada tanggal 20 Desember 2023, untuk jangka waktu 20 tahun, dengan nilai komitmen sebesar AS\$250 juta. Kontraktor KKS Blok Corridor wajib menawarkan 10% partisipasi interesnya kepada pemerintah daerah.

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Other Agreements (continued)

v. Extension of PSC (continued)

- (b) On January 14, 2019, the Government of Indonesia through Decree No. 09 K/10/MEM/2019 from the Ministry of Energy and Mineral Resources' approved the extension of Production Sharing Contract for Rimau Block Area.

The *gross split* scheme will be applied to new contracts effectively on April 22, 2023 for 20 years. The contractor is obliged to offer 10% of their working interest to the local government.

- (c) On 11 November 2019, the contract extension of Corridor Block PSC in the form of a *Gross Split* contract was executed by SKK Migas and Corridor Block PSC Contractors i.e., ConocoPhillips (Grissik) Ltd. ("CPGL") (now Medco E&P Grissik Ltd.), PT Pertamina Hulu Energi Corridor and Talisman (Corridor) Ltd., which was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on 15 November 2019. This contract extension will be effective on 20 December 2023, for 20 years term, with the commitment value of US\$250 million. The Corridor Block PSC Contractors are obliged to offer 10% of their participating interest to the local government.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

- vi. Perjanjian Operasi Bersama Medco E&P Natuna Ltd.

Pada tanggal 1 Februari 2007, sebagai pemilik hak partisipasi di PSC Blok B Laut Natuna Selatan ("PSC"), (i) ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. (sekarang menjadi Medco E&P Natuna Ltd., "MEPN") sebagai pemilik 40% hak partisipasi dan juga sebagai operator, (ii) Inpex Natuna Ltd. (sekarang menjadi Medco South Natuna Sea Ltd.) sebagai pemilik hak partisipasi sebesar 35% yang telah mengalihkan hak partisipasinya kepada PT Medco Daya Natuna, dan (iii) Chevron South Natuna B Inc. (sekarang menjadi Prime Natuna Inc.) sebagai pemilik hak partisipasi sebesar 25% ("Para Pihak") mengadakan Perjanjian Operasi Bersama ("JOA") untuk mengatur hak dan kewajiban Para Pihak atas kegiatannya di wilayah kerja PSC.

Perjanjian ini menggantikan JOA tertanggal 22 Mei 1969 dan akan terus berlaku sampai diakhiri dengan persetujuan Para Pihak atau satu pihak dari semua kepentingan untuk seluruh atau sebagian dari wilayah kerja, atau ketika berakhirnya kontrak. Berdasarkan JOA, operator berhak membebankan kepada *Joint Account* semua biaya-biaya terkait jasa oleh induk perusahaan operator. Non-operator harus membayar kepada operator atas biaya *overhead* induk perusahaan operator.

Pada tanggal 15 Januari 1999, ConocoPhillips Indonesia Inc Ltd (sekarang menjadi Medco E&P Natuna Ltd, "MEPN"), Premier Oil Natuna Sea Limited (sekarang Premier Oil Natuna Sea B.V., "Premier Oil") dan Gulf Resources (Kakap) Ltd. (sekarang Star Energy (Kakap) Ltd., "Star Energy") sebagai "Grup PSC" dengan persetujuan Pertamina, mengadakan Perjanjian *West Natuna Transportation System Joint Venture* ("JV WNTS"). Grup PSC bermaksud untuk membangun dan mengoperasikan Sistem Pipa Natuna Barat.

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Other Agreements (continued)

- vi. *Joint Operating Agreement of Medco E&P Natuna Ltd.*

On February 1, 2007, as the owner of the participating interest in South Natuna Sea Block B PSC ("PSC"), (i) ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. (now known as Medco E&P Natuna Ltd., "MEPN") as the owner of 40% participating interest and also as the operator, (ii) Inpex Natuna, Ltd. (now known as Medco South Natuna Sea Ltd.) as the owner of 35% participating interest which has assigned its participating interest to PT Medco Daya Natuna, and (iii) Chevron South Natuna B Inc. (now known as Prime Natuna Inc.) as the owner of 25% participating interest (the "Parties") entered into a Joint Operating Agreement ("JOA") to define their respective rights and obligations with respect to their operations under the PSC.

This agreement shall supersede the JOA dated May 22, 1969 and shall continue in effect until terminated by consent of the Parties or the vesting in one party of all interests as to the whole or any portion of the contract area, or on expiration of the contract. Based on the JOA, the operator shall charge to the Joint Account all charges for service rendered by the Corporate Parent of the operator. The non-operator shall also pay to the operator parent company overhead.

On January 15, 1999, ConocoPhillips Indonesia Inc Ltd (now known as Medco E&P Natuna Ltd, "MEPN"), Premier Oil Natuna Sea Limited (now known as Premier Oil Natuna Sea B.V., "Premier Oil") and Gulf Resources (Kakap) Ltd. (now known as Star Energy (Kakap) Ltd., "Star Energy") as "PSC Group" with the consent and concurrence of Pertamina, entered into West Natuna Transportation System Joint Venture ("WNTS JV") Agreement. The PSC Group wish to provide for the ownership construction and operation of the West Natuna Pipeline System.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

- vi. Perjanjian Operasi Bersama Medco E&P Natuna Ltd (lanjutan)

Jaringan SembGas dan Fasilitas Penerima, dan bermaksud untuk menggunakan sistem tersebut untuk mengangkut dan/atau mengantarkan kembali gas selain gas yang dimaksud dalam Perjanjian Penjualan Gas (antara Pertamina dan SembCorp Gas Pte. Ltd.). Perjanjian ini berlaku sampai dengan semua Grup PSC, dalam kapasitasnya sebagai anggota dari Grup JV WNTS menarik diri dari perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Oktober 2008, MEPN, Star Energy dan Premier Oil ("Grup PSC") dengan persetujuan BPMIGAS (sekarang SKK Migas), mengadakan Perjanjian Pengangkutan GSA2 atau GSA2 TA, dimana GSA2 merupakan perjanjian antara Premier Oil dengan SembCorp Gas Pte. Ltd. ("SembGas"). Grup PSC telah mendapat izin dari SembGas untuk menggunakan Jalur SembGas untuk pengangkutan gas GSA2 dan dalam kapasitasnya sebagai anggota JV WNTS, mendapatkan izin penggunaan Fasilitas Penerima memungkinkan pengantaran gas GSA2 pada titik penyerahan.

Sesuai dengan haknya sebagai anggota JV WNTS, Grup PSC memiliki hak untuk menggunakan sistem pengangkutan dan/atau penyerahan gas selain dari WNG Gas (Perjanjian antara anggota JV WNTS), dan dengan ini menyetujui untuk menyediakan jasa pengangkutan gas kepada Kelompok Penyedia GSA2. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 14 Juli 2028.

- vii. *Letter of Agreement* untuk Implementasi atas Penyesuaian Harga Gas Bumi

Pada tahun 2020, perusahaan Medco pemegang PSC Sampang, Madura, Blok A (Aceh) dan Sumatera Selatan menandatangani *Letters of Agreement* (LOA) untuk implementasi atas penyesuaian harga gas bumi sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral nomor 91K/12/MEM/2020.

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Other Agreements (continued)

- vi. *Joint Operating Agreement of Medco E&P Natuna Ltd (continued)*

SembGas Line and the Receiving Facilities also to use the system for the transporting and/or redelivery of gas other than pursuant to the Gas Sales Agreement (between Pertamina and SembCorp Gas Pte. Ltd.). This agreement shall remain in full force and full effect until all the PSC groups, each in its capacity as a member of the WNTS JV Group, have withdrawn from this agreement.

On October 31, 2008, MEPN, Star Energy and Premier Oil (The "PSC Group") together with the consent and concurrence of BPMIGAS (now SKK Migas) entered into GSA2 or The GSA2 TA, GSA2 shall mean the Agreement between Premier Oil and SembCorp Gas Pte. Ltd. ("SembGas"). The PSC Group has been granted by SembGas, the right to use the SembGas Line for transportation of Gas for delivery under GSA2 and has granted in favor of the WNTS JV Group a license of the Receiving Facilities to enable the delivery of GSA2 gas at delivery point.

Pursuant to their right under the WNTS JV agreement, PSC Group has the right to use the System for the transportation and/or delivery of Gas other than WNG Gas (Agreement between WNTS JV Parties), and agrees to provide gas transportation services to the GSA2 Supply Group. This agreement shall end on July 14, 2028.

- vii. *Letter of Agreement for the Implementation of Natural Gas Price Adjustment*

In 2020, the Medco companies holding the Sampang, Madura, Block A (Aceh) and South Sumatera PSCs signed Letters of Agreement (LOA) for the implementation of natural gas price adjustments in accordance with from Minister of Energy and Mineral Resources decree number 91K/12/MEM/2020.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

- vii. *Letter of Agreement* untuk Implementasi
atas Penyesuaian Harga Gas Bumi
(lanjutan)

Perbedaan harga antara PJBG dengan
LOA tidak akan mempengaruhi
pendapatan bulanan Grup.

- viii. Kontrak Unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.
35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha
Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor
KKS diwajibkan untuk melakukan unitisasi
apabila terbukti adanya pelampiran
reservoir yang memasuki Wilayah Kerja
Kontraktor lainnya. Menteri ESDM
menentukan operator pelaksana unitisasi
berdasarkan kesepakatan di antara para
Kontraktor yang melakukan unitisasi
setelah mendapatkan pertimbangan SKK
Migas.

Karena beberapa pelampiran
reservoir minyak dan gas MEPG
memasuki Wilayah Kerja kontraktor
lainnya, MEPG melakukan perikatan
Perjanjian Unitisasi dengan PT Pertamina
Hulu Energi Jambi Merang dan
PT Pertamina EP dengan wilayah kerja di
Sumatera Selatan dan Jambi yang efektif
sampai dengan salah satu PSC berakhir.

**49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Other Agreements (continued)

- vii. *Letter of Agreement for the Implementation
of Natural Gas Price Adjustment
(continued)*

*The difference in price between the
respective GSAs and the LOAs will not
affect the Group's monthly revenue.*

- viii. *Unitization Agreement*

*In accordance with Government
Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream
Oil and Gas Business Activities, a PSC
contractor is required to conduct unitization
if it is proven that its reservoir extends into
another contractor's Working Area. The
MoEMR will determine the operator for the
unitization based on the agreement
between the contractors involving the
unitization after considering the opinion of
SKK Migas.*

*Since several of MEPG's oil and gas
reservoirs extend into other Contractor's
Working Areas, MEPG has entered into
Unitization Agreement with PT Pertamina
Hulu Energi Jambi Merang and PT
Pertamina EP for South Sumatera and
Jambi working area which effective until
one of the PSC ends.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI

a. Litigasi

**i. Gugatan Hukum Khairil Anwar dengan
PT Medco E & P Malaka ("MEPM")**

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Khairil Anwar (Penggugat), melalui kuasa hukumnya mengajukan gugatan terhadap PT Medco E & P Malaka ("MEPM") (Tergugat I) dan SKK Migas (Tergugat II) kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Gugatan yang diajukan oleh Khairil Anwar terkait dengan permintaan ganti rugi atas pembangunan gorong-gorong yang menyebabkan air/ cairan kotor/ limbah terkait pembangunan fasilitas pengelolaan gas Blok A mengarah langsung ke lahan Penggugat yang terletak di Dusun TB.IV, Desa Gempong Blang Nisam, Kecamatan Indra Makmur, Aceh Timur, yang mengakibatkan kerusakan tanah serta tanaman Penggugat.

Pada 29 Oktober 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memeriksa dan mengadili Perkara telah membacakan putusan yang pada intinya menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Hingga tenggat waktu yang diatur dalam undang-undang, Penggugat tidak mengajukan upaya Banding dan oleh karenanya putusan Perkara telah berkekuatan hukum tetap.

Pada 15 Januari 2020, Penggugat memulai gugatan serupa tetapi kali ini, Penggugat mengikutsertakan Badan Pengelola Migas Aceh ("BPMA") sebagai Tergugat Ketiga.

50. CONTINGENCIES

a. Litigations

**i. Lawsuit from Khairil Anwar Against
PT Medco E & P Malaka ("MEPM")**

On August 28, 2018, Khairil Anwar (Plaintiff), through his attorney filed a lawsuit against PT Medco E & P Malaka ("MEPM") (Defendant I) and SKK Migas (Defendant II) to South Jakarta District Court. The lawsuit filed by Khairil Anwar is related to the demand for compensation for construction of tunnel that leads the water/ dirty liquid/ waste from construction of gas production facilities of Block A directly to the Plaintiff's land in Dusun TB.IV, Gempong Blang Nisam Village, Sub-district Indra Makmur, East Aceh, resulting in damages to Plaintiff's land and plants.

On October 29, 2019, the South Jakarta District Court that examined and judged the Case read out the verdict which basically stated that the Plaintiff's Claim could not be accepted. Until the deadline set out in the law, the Plaintiff did not submit any Appeal and therefore the Case's decision was legally binding.

Subsequently, on January 15, 2020, Plaintiff initiated a similar lawsuit but this time, Plaintiff included Badan Pengelola Migas Aceh ("BPMA") as the Third Defendant.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

i. Gugatan Hukum Khairil Anwar dengan
PT Medco E & P Malaka ("MEPM")
(lanjutan)

Putusan pengadilan dibacakan pada 21 Februari 2022. Dalam pembacaan putusan, pertimbangan Majelis Hakim yang mendasari putusan perkara menyatakan:

1. Dalam Eksepsi: menolak eksepsi dari Tergugat I, Tergugat II, dan Tergugat III; dan
2. Dalam Pokok Perkara:
 - i. Menyatakan gugatan Penggugat diterima sebagian.
 - ii. Menyatakan bahwa Tergugat I, Tergugat II, dan Tergugat III telah melakukan perbuatan melawan hukum tanpa dihukum untuk membayar ganti rugi.
 - iii. Memerintahkan Tergugat I, Tergugat II, dan Tergugat III untuk membayar biaya perkara.

MEPM berpendapat putusan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang layak, oleh karena itu MEPM mengajukan banding pada tanggal 7 Maret 2022 dan mengajukan memori banding pada tanggal 2 Juni 2022.

MEPM telah mengajukan kontra memori banding pada tanggal 6 September 2022 atas memori banding yang diajukan oleh Penggugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih menunggu hasil putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

i. Lawsuit from Khairil Anwar Against
PT Medco E & P Malaka ("MEPM")
(continued)

Court decision read out the verdict on February 21, 2022. During the pronouncement of the verdict, the Panel of Judges' considerations which underlies the case decision stated:

1. *In Exception: rejects the exception from the Defendant I, the Defendant II, and the Defendant III; and*
2. *In Merits Case:*
 - i. *Declare the Plaintiff's lawsuit partially accepted.*
 - ii. *Declare that Defendant I, Defendant II, and Defendant III have committed an unlawful act without being punished to pay any compensation.*
 - iii. *To order Defendant I, Defendant II, and Defendant III to pay court costs.*

MEPM is of the opinion that the verdict have no proper legal basis, and therefore MEPM have submitted an appeal statement on March 7, 2022 and has submitted memorandum of appeal on June 2, 2022.

MEPM has submitted contra memorandum of appeal on September 6, 2022 against the memorandum of appeal submitted by the Plaintiff.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group is still waiting for the verdict of the DKI Jakarta High Court.

No provision was recognized for this lawsuit in its consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga dengan Ophir Tanzania Blok 1, 3, dan 4

(a) Perkara Komersial No.185 Tahun 2013

Pada Desember 2013, Moto Mabanga ("Penggugat"), mengajukan gugatan di pengadilan komersial Tanzania terhadap Ophir Energy Ltd., Ophir Services Pty. Ltd. dan B.G. Tanzania Limited ("Para Tergugat"), secara bersama dan terpisah. Penggugat, seorang pengusaha di Tanzania, yang bernama Moto Mabanga mengklaim bahwa Ophir Tanzania salah menyajikan nilai Blok tersebut sebelum menghentikan perjanjian konsultasinya sesuai dengan pelepasan 5% sahamnya masing-masing di Blok 1, 3 dan 4 yang terletak di lepas pantai Tanzania Selatan, dengan imbalan pembayaran tunai sebesar AS\$7,5 juta. Pada tanggal 12 Februari 2018, pengadilan menolak gugatan itu. Penggugat diperintahkan untuk membayar biaya gugatan Para Tergugat. Penggugat kemudian mengajukan permohonan, dan memperoleh, pengajuan banding ke Pengadilan Banding terhadap keputusan Pengadilan Komersial. Banding diajukan, menjadi langkah pertama dalam proses banding, tetapi nota banding belum diajukan.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against Ophir Tanzania Block 1, 3, and 4

(a) Commercial Case No.185 of 2013

In December 2013, Moto Mabanga ("Plaintiff") filed a suit in the Tanzanian Commercial Division Court against Ophir Energy Ltd., Ophir Services Pty. Ltd. and B.G. Tanzania Limited ("Defendants"), jointly and severally. The Plaintiff, a Tanzanian businessman, namely Moto Mabanga claims Ophir Tanzania, misrepresented the value of the Blocks prior to agreeing the termination of his consultancy agreement pursuant to which he relinquished his 5% interest in each of Blocks 1, 3 and 4 situated offshore Southern Coast of Tanzania in return for a cash payment of US\$7.5 million. On February 12, 2018, the court dismissed the suit. The Plaintiff was ordered to pay the Defendants' costs of the suit. The Plaintiff subsequently applied for, and obtained, leave to appeal to the Court of Appeal against the decision of the Commercial Division Court. A notice of Appeal was filed, being the first step in the appeal process, but the memorandum of appeal has yet to be lodged.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga
dengan Ophir Tanzania Blok 1, 3, dan 4
(lanjutan)

(a) Perkara Komersial No.185 Tahun
2013 (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2022,
Penggugat sedang
mempertimbangkan untuk
melanjutkan proses banding yang
dimaksud dimana telah diajukan
suatu Pemberitahuan Banding tetapi
banding tersebut tidak dapat
diajukan karena tidak adanya
sertifikat penundaan. Jika sertifikat
penundaan telah diterbitkan, maka
Penggugat berhak untuk membuat
dan mengajukan nota banding.

Pada tanggal 15 Februari 2022,
Penggugat telah mencabut kembali
Banding Perkara Komersial No. 185
Tahun 2013. Namun, pada tanggal
7 Maret 2022 Pengadilan Banding
telah memanggil Tergugat dalam
suatu perkara baru yang diajukan di
Pengadilan Komersial oleh
Penggugat sehubungan dengan
Perkara Komersial No. 185 Tahun
2013, yaitu Permohonan No. 19
Tahun 2022.

Penggugat mengklaim ada nasihat
yang salah dari kuasa hukum
Penggugat sebelumnya untuk
mengajukan banding terhadap
putusan Pengadilan Komersial yang
membatalkan Perkara Komersial
No. 185 Tahun 2013, alih-alih
mengajukan permohonan agar
perintah pemberhentian tersebut
dikesampingkan.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against
Ophir Tanzania Block 1, 3, and 4
(continued)

(a) Commercial Case No.185 of 2013
(continued)

On January 6, 2022, the Plaintiff is
contemplating to proceed with the
intended appeal in which a Notice of
Appeal was filed but the appeal
could not be lodged because of the
lack of certificate of delay. Should
the certificate of delay has been
issued, then the Plaintiff have rights
to prepare and submit a
memorandum of appeal.

On February 15, 2022, the Plaintiff
has withdrawn the Notice of Appeal
of Commercial Case No. 185 of
2013. However, on March 7, 2022
the Court of Appeal has summoned
the Defendants in a new matter
instituted in the commercial court by
the Plaintiff in connection with
commercial case No. 185 of 2013,
i.e. Application No. 19 of 2022.

The Plaintiff claimed there was a
wrongly advised by the Plaintiff's
previous lawyer to appeal against
the decision of the Commercial
Division Court to dismiss
Commercial Case No. 185 of 2013,
instead of applying to have the
dismissal order set aside.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga dengan Ophir Tanzania Blok 1, 3, dan 4 (lanjutan)

(a) Perkara Komersial No.185 Tahun 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2022, pengadilan memutuskan sebagai berikut:

- a. Para Tergugat harus mengajukan kontra pernyataan pada atau sebelum tanggal 24 Maret 2022.
- b. Penggugat mengajukan Tanggapan atas kontra pernyataan Para Tergugat pada atau sebelum tanggal 31 Maret 2022.
- c. Sidang akan dilaksanakan pada tanggal 1 April 2022.

Para Tergugat telah mengajukan kontra pernyataan pada tanggal 24 Maret 2022 yang diwakili oleh kuasa hukum eksternal Para Tergugat.

Penggugat telah mengajukan Tanggapan atas kontra pernyataan Para Tergugat pada tanggal 31 Maret 2022.

Sidang pada tanggal 1 April 2022 telah dilakukan tetapi tidak dapat diselesaikan karena keterbatasan waktu di pihak pengadilan dan ditunda hingga tanggal 25 April 2022.

Persidangan dilanjutkan pada 25 April 2022 dan sudah disimpulkan. Putusan disampaikan pada 25 Mei 2022 dengan putusan bahwa aplikasi yang diajukan oleh Penggugat ditolak.

Penggugat telah mengajukan pernyataan banding pada Pengadilan Banding pada 7 Juni 2022, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini Para Tergugat mendapatkan salinan pernyataan banding maupun memori banding.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against Ophir Tanzania Block 1, 3, and 4 (continued)

(a) Commercial Case No.185 of 2013 (continued)

On March 10, 2022, the court made the following orders:

- a. The Defendants shall file counter affidavits on or before March 24, 2022.
- b. The Plaintiff shall file a Reply to the Defendants counter affidavits on or before March 31, 2022.
- c. Hearing shall be on April 1, 2022.

The Defendants have file the counter affidavits on March 24, 2022 which represented by Defendants' external lawyer.

The Plaintiff have filed the response to the Defendants counter affidavits on March 31, 2022.

The Hearing on April 1, 2022 was conducted but could not be concluded due to time constraints on the court side and adjourned until April 25, 2022.

The hearing continues on April 25, 2022 and it has been concluded. The ruling has been rendered on May 25, 2022 which stated the application by the Plaintiff is dismissed.

The Plaintiff had lodged the notice of appeal to court of appeal on June 7, 2022, however up to the completion date of these consolidated financial statements the Defendants have not been served the copy of notice of appeal not even the appeal.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga
dengan Ophir Tanzania Blok 1, 3, dan 4
(lanjutan)

(a) Perkara Komersial No.185 Tahun
2013 (lanjutan)

Terdapat 2 (dua) kasus lanjutan dari
Perkara Komersial No. 185 Tahun
2013, yaitu:

(i) Perkara Perdata Lain-Lain No.
14 Tahun 2014 yang diajukan
oleh Moto Mabanga terhadap
Para Tergugat.

Perkara ini diajukan pada
Pengadilan Tinggi Tanzania
(*Dar Es Salaam Registry*)
melalui Pengadilan Konstitusi
oleh Penggugat pada tanggal
23 Mei 2014.

Hal ini diajukan sebagai perkara
konstitusional, dimana
Penggugat menuduh
pelanggaran hak
konstitusionalnya oleh Para
Tergugat. Fakta-fakta yang
diduga merupakan pelanggaran
hak konstitusionalnya pada
dasarnya sama dengan yang
dituduhkan dalam Perkara
Komersial No. 185 Tahun 2013.

Para Tergugat berhasil
memohon kepada pengadilan
untuk memerintahkan (pada Mei
2016) penundaan Permohonan
menunggu keputusan akhir
Perkara Komersial No. 185
Tahun 2013 yang pada fakta
yang sama dan mendahului
Permohonan.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against
Ophir Tanzania Block 1, 3, and 4
(continued)

(a) *Commercial Case No.185 of 2013
(continued)*

*As a matter of fact, there are two (2)
subsequent cases of the
Commercial Case No.185 of 2013,
which are:*

(i) *Miscellaneous Civil Cause
No.14 of 2014 filed by Moto
Mabanga against the same
Defendants.*

*This matter was instituted in the
High Court of Tanzania (Dar Es
Salaam Registry) of
Constitutional Court by the
Plaintiff on May 23, 2014.*

*This was filed as a
constitutional case, with the
Plaintiff alleging violation of his
constitutional rights by the
Defendants. The facts allegedly
constituting the violation of his
constitutional rights were,
essentially, the same as those
alleged in Commercial Case
No. 185 of 2013.*

*The Defendants successfully
requested the court to order (in
May 2016) stay of the Petition
pending final determination of
Commercial Case No. 185 of
2013 which was on the same
facts and preceded the Petition.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga dengan Ophir Tanzania Blok 1, 3, dan 4 (lanjutan)

(a) Perkara Komersial No.185 Tahun 2013 (lanjutan)

(i) Perkara Perdata Lain-Lain No. 14 Tahun 2014 yang diajukan oleh Moto Mabanga terhadap Para Tergugat. (lanjutan)

Perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi dan tergantung pada penetapan Perkara Komersial No. 185 Tahun 2013, dimana Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi. Kecuali jika Penggugat memutuskan untuk mengabaikan banding, kasus konstitusional akan tetap tinggal sampai banding diputus.

(ii) Perkara Perpajakan No. 18 Tahun 2019 di Pengadilan Komersial.

Ketika Pengadilan menolak Perkara Niaga No. 185 Tahun 2013, Pengadilan mengabulkan putusan biaya gugatan kepada Para Tergugat.

Para Tergugat mengajukan Tagihan Biaya sebesar Shilling Tanzania 586.200.919 (kira-kira setara dengan US\$244.250).

Pada Maret 2021, Pengadilan mengagendakan sidang perpajakan. Namun oleh karena Perkara Komersial No. 185 Tahun 2013 masih dalam proses banding, maka perkara perpajakan ditangguhkan persidangannya pada tanggal 22 Agustus 2022.

Rujukan terhadap keputusan Wakil Panitera untuk mencoret Perpajakan No. 18 Tahun 2019 disebutkan pada 4 April 2022. Pengacara eksternal Para Tergugat hadir di pengadilan. Namun, baik Penggugat maupun pengacara baru Penggugat tidak hadir di pengadilan.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against Ophir Tanzania Block 1, 3, and 4 (continued)

(a) Commercial Case No.185 of 2013 (continued)

(i) Miscellaneous Civil Cause No.14 of 2014 filed by Moto Mabanga against the same Defendants. (continued)

This case is still in process at the High Court and depends on the determination of Commercial Case No. 185 of 2013, in which the Plaintiff is appealing to the High Court of Appeal. Unless the Plaintiff decides to abandon the appeal, the constitutional case will remain stayed until the appeal is decided.

(ii) Taxation Cause No.18 of 2019 at the Commercial Division Court.

When the Court dismissed Commercial Case No. 185 of 2013, the Court awarded costs of the suit to the Defendants.

The Defendants filed a Bill of Costs in the amount of Tanzanian Shillings 586,200,919 (approximately equivalent to US\$244,250).

In March 2021, the Court called for taxation proceedings. However Commercial Case No. 185 of 2013 is the subject of a pending appeal, the taxation proceedings was adjourned for hearing on August 22, 2022.

Reference against the decision of the Deputy Registrar to strike out Taxation Cause No. 18 of 2019 was mentioned for orders on April 4, 2022. The Defendants' external counsel appeared before the court. However, neither the Plaintiff nor the Plaintiff's new lawyer attended court.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga
dengan Ophir Tanzania Blok 1, 3, dan 4
(lanjutan)

(a) Perkara Komersial No.185 Tahun
2013 (lanjutan)

(ii) Perkara Perpajakan No. 18
Tahun 2019 di Pengadilan
Komersial. (lanjutan)

Ketika tagihan biaya diajukan
untuk perpajakan pada tanggal
11 Maret 2019, Penggugat
memberitahu pengadilan
bahwa Penggugat telah
mengajukan pemberitahuan
dan Penggugat secara lisan
mengajukan ke pengadilan
bahwa proses perpajakan
ditunda menunggu keputusan
banding. Permohonan
Penggugat dikabulkan dan
persidangan ditunda.

Permohonan oleh Penggugat
dibuat merujuk pada bab 95 dari
Hukum Acara Perdata
Tanzania, di mana pengadilan
memiliki kekuasaan yang
melekat untuk membuat
perintah yang mungkin
diperlukan untuk tujuan
keadilan. Namun, dalam
keputusan terbaru dalam
perpajakan tagihan biaya,
Pengadilan Tinggi Tanzania di
Arusha telah menyatakan
bahwa pengadilan memiliki
kekuatan untuk mengenakan
pajak tagihan biaya terlepas
dari ketergantungan banding
dalam hal yang menimbulkan
perpajakan. Pengadilan
menyatakan bahwa yang dapat
ditangguhkan bukanlah
pengenaan pajak atas tagihan
biaya tetapi pelaksanaan
keputusan perpajakan oleh
Taxing Master.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against
Ophir Tanzania Block 1, 3, and 4
(continued)

(a) *Commercial Case No.185 of 2013
(continued)*

(ii) *Taxation Cause No.18 of 2019
at the Commercial Division
Court. (continued)*

*When the bill of costs came up
for taxation on March 11, 2019,
the Plaintiff informed the court
that he had filed a notice of
applied and he orally applied to
the court that the taxation
proceedings be stayed pending
determination of the appeal.
The Plaintiff's application was
granted and the proceedings
were stayed.*

*The application by the Plaintiff
was made under section 95 of
the Tanzanian Civil Procedure
Code, under which the court
has inherent powers to make
such orders as may be
necessary for the ends of
justice. However, in a recent
decision in taxation of a bill of
costs, the High Court of
Tanzania at Arusha has held
that the court has power to tax
a bill of costs regardless the
pendency of an appeal in the
matter giving rise to the
taxation. The court stated that
what can be stayed is not the
taxation of the bill of costs but
the execution of the taxation
decision by the Taxing Master.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga
dengan Ophir Tanzania Blok 1, 3, dan 4
(lanjutan)

(a) Perkara Komersial No.185 Tahun
2013 (lanjutan)

(iii) Perkara Perpajakan No. 18
Tahun 2019 di Pengadilan
Komersial. (lanjutan)

Menyusul pencoretan Perkara
Perpajakan No.18 Tahun 2019
oleh *Taxing Master*, para
Tergugat meminta perintah dari
Pengadilan Komersial untuk
mengesampingkan perintah
Taxing Master.

Putusan atas Perkara
Perpajakan tersebut di atas
telah disampaikan pada tanggal
22 Juli 2022 dan putusan
tersebut dimenangkan oleh
Para Tergugat. Pengadilan
telah memulihkan Perkara
Perpajakan No. 18 tahun 2019,
yang sekarang akan diperiksa
pokok perkaranya.

(b) Perkara Komersial No. 43 Tahun
2019 dan Perkara Komersial Lain-
Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019

Pada tanggal 13 Mei 2019,
Penggugat mengajukan *injunctive
relief* terhadap akuisisi Perusahaan
atas Ophir berdasarkan *Commercial
Case No. 43 Tahun 2019* kepada
Ophir Energy Plc, Ophir Services
Pty. Ltd., BG Tanzania Ltd., BG
International Ltd., Pavillion Energy
PTY., Royal Dutch Shell Plc. dan
Medco Energi Global Pte. Ltd.
(MEG) ("Para Tergugat").

Dalam gugatannya, Penggugat
menyatakan bahwa Ophir dan MEG
berkonspirasi, agar MEG dapat
dengan curang mengakuisisi Ophir
(termasuk hak partisipasi di Blok 1, 3
dan 4). Penggugat menyatakan
bahwa akuisisi sebesar 20% dari
Blok oleh MEG adalah penipuan dan
ilegal.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against
Ophir Tanzania Block 1, 3, and 4
(continued)

(a) *Commercial Case No.185 of 2013
(continued)*

(iii) *Taxation Cause No.18 of 2019
at the Commercial Division
Court. (continued)*

*Following the striking out of
Taxation Cause No.18 of 2019
by the Taxing Master, the
Defendants seeking an order of
the commercial court setting
aside the Taxing Master order.*

*Ruling in the above mentioned
Taxation Cause was delivered
on July 22, 2022 and the
reference was determined in the
Defendants favour. The court
has restored Taxation Cause
No. 18 of 2019, which will now
be heard on the merit.*

(b) *Commercial Case No. 43 of 2019
and Miscellaneous Commercial
Application No. 85 of 2019*

*On May 13, 2019, the Plaintiff
instituted injunctive relief against
The Company's acquisition of Ophir
under Commercial Case No. 43 of
2019 against Ophir Energy Plc,
Ophir Services Pty. Ltd., BG
Tanzania Ltd., BG International Ltd.,
Pavillion Energy PTY., Royal Dutch
Shell Plc. and Medco Energi Global
Pte. Ltd. (MEG) (the "Defendants").*

*In the suit, the Plaintiff alleges that
Ophir and MEG conspired to have
MEG fraudulently acquire Ophir's
(including its interests in Blocks 1, 3
and 4). The Plaintiff declared that
the intended acquisition of 20%
interest of the Blocks by MEG was
fraudulent and illegal.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga dengan Ophir Tanzania Blok 1, 3, dan 4 (lanjutan)

- (b) Perkara Komersial No. 43 Tahun 2019 dan Perkara Komersial Lain-Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan Perkara Komersial No. 43 Tahun 2019 tersebut, Penggugat mengajukan *injunctive relief* terkait dengan pembayaran Perusahaan atas akuisisi Ophir berdasarkan Perkara Komersial Lain-Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019 pada Pengadilan Komersial terhadap Ophir Energy Limited (Ophir), Medco Energi Global Pte. Ltd. (MEG) dan The Fair Competition Commission (FCC) secara bersama dan terpisah.

Pada sidang 5 Maret 2020, Perkara Komersial Lain-Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019 yang diajukan oleh Moto Mabanga melawan Ophir, MEG dan FCC untuk putusan sementara dipanggil untuk sidang dengan agenda keberatan awal yang diajukan oleh FCC terhadap Permohonan tersebut. Sidang dilanjutkan tetapi dalam proses persidangan, Pemohon mencabut permohonan. Alasan yang diberikan untuk pencabutan adalah bahwa Pemohon tidak lagi memerlukan salinan kinerja yang dilakukan oleh MEG kepada FCC dan bahwa selain masalah jaminan, Pemohon tidak memiliki masalah dengan FCC.

Menyusul pencabutan permohonan oleh Pemohon terhadap FCC, telah dilakukan sidang selanjutnya di tanggal 15 April 2020 untuk pemeriksaan substansi kasus. Pada sidang tersebut ditetapkan bahwa Moto Mabanga harus menyampaikan Perkara Komersial No. 43 Tahun 2019 di tanggal 30 April 2020.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against Ophir Tanzania Block 1, 3, and 4 (continued)

- (b) Commercial Case No. 43 of 2019 and Miscellaneous Commercial Application No. 85 of 2019 (continued)

Based on the Commercial Case No. 43 of 2019, the Plaintiff also applied for *injunctive relief* relating to payment by the Company for acquisition of Ophir under Miscellaneous Commercial Application No. 85 of 2019, in the Commercial Court against Ophir Energy Limited (Ophir), Medco Energi Global Pte. Ltd. (MEG) and The Fair Competition Commission (FCC) jointly and severally.

On March 5, 2020 hearing, the Miscellaneous Commercial Application No. 85 of 2019 instituted by Moto Mabanga against Ophir, MEG and FCC for temporary injunction was called for hearing of the preliminary objections raised by FCC against the application. The hearing proceeded but in the course of the hearing the Applicant withdrew the application. The reason given for the withdrawal was that the Applicant no longer needed a copy of the performance undertaking given by MEG to FCC and that besides the issue of the guarantee, the Applicant had no issues with FCC.

Following the withdrawal of the application by the Applicant against FCC, further hearing has been held on April 15, 2020 to hear on the merits of case. On such hearing, it was ordered by the Court that Moto Mabanga shall submit Amendment of the Commercial Case No. 43 of 2019 to the Court on April 30, 2020.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga dengan Ophir Tanzania Blok 1, 3, dan 4 (lanjutan)

(b) Perkara Komersial No. 43 Tahun 2019 dan Perkara Komersial Lain-Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019 (lanjutan)

Lebih lanjut, pada tanggal 16 April 2020, di dalam sidang atas Perkara Komersial Lain-Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019, diputuskan bahwa Penggugat harus menyampaikan Perubahan terhadap Perkara Komersial Lain-Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019, di tanggal 29 April 2020 dikarenakan adanya perubahan atas Perkara Komersial No. 43 Tahun 2019.

Moto Mabanga telah memberikan *Amended Complaint* kepada Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2020. Mabanga telah menambahkan Ophir Services Pty. Ltd. sebagai Tergugat ke-2.

Pada tanggal 3 September 2020, pengadilan memerintahkan agar Keberatan Sementara yang diajukan oleh Tergugat terhadap gugatan tersebut didebat dengan cara pengajuan tertulis, untuk diajukan ke pengadilan sebagai berikut:

- a. Para Tergugat mengajukan permohonannya pada atau sebelum 16 September 2020;
- b. Penggugat mengajukan Jawaban pada atau sebelum 16 Oktober 2020; dan
- c. Para Tergugat mengajukan *Rejoinder*, jika ada, pada atau sebelum 23 Oktober 2020.

Pengadilan telah memutuskan pada tanggal 11 Februari 2021 bahwa permohonan Penggugat *Commercial Case No. 43 tahun 2019* dan *Miscellaneous Commercial Application No. 85 tahun 2019* dibatalkan. Keberatan Sementara yang diajukan oleh Tergugat dikuatkan.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against Ophir Tanzania Block 1, 3, and 4 (continued)

(b) *Commercial Case No. 43 of 2019 and Miscellaneous Commercial Application No. 85 of 2019 (continued)*

Further, on April 16, 2020, in the hearing on Miscellaneous Commercial Application No. 85 of 2019, it was ruled by the Court that the Plaintiff shall submit amendment of Miscellaneous Commercial Application No. 85 of 2019, on April 29, 2020 due to amendment to be made on Commercial Case No. 43 of 2019.

Moto Mabanga has served the Company with the Amended Complaint on June 8, 2020. Mabanga has added Ophir Services Pty. Ltd. as 2nd Defendant.

On September 3, 2020, the court ordered that the Preliminary Objections raised by the Defendants against the suit be argued by way of written submissions, to be filed with the court as follows:

- a. *The Defendants to file their submissions on or before September 16, 2020;*
- b. *The Plaintiff to file his Reply Submissions on or before October 16, 2020; and*
- c. *The Defendants to file their Rejoinder Submissions, if any, on or before October 23, 2020.*

The court has ruled on February 11, 2021 that the petition by the Plaintiff of Commercial Case No. 43 of 2019 and Miscellaneous Commercial Application No. 85 of 2019 have been dismissed. The Preliminary Objection raised by the Defendants was upheld.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

- ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga dengan Ophir Tanzania Blok 1, 3, dan 4 (lanjutan)

- (b) Perkara Komersial No. 43 Tahun 2019 dan Perkara Komersial Lain-Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019 (lanjutan)

Dasar pembatalan adalah bahwa pengadilan setuju dengan pengajuan Para Tergugat bahwa dasar permohonan tersebut didasarkan pada Perjanjian Konsultasi yang dibuat antara Penggugat dan Para Tergugat serta Perjanjian Pengakhirannya. Pengadilan selanjutnya setuju dengan pengajuan Para Tergugat bahwa, berdasarkan Undang-Undang Keterbatasan, gugatan berdasarkan kontrak harus diajukan dalam waktu tidak lebih dari enam tahun sejak penyebab gugatan muncul. Dalam hal ini, penyebab tindakan muncul setelah pengakhiran Perjanjian Konsultasi melalui Perjanjian Pengakhiran.

Berdasarkan Putusan tersebut, dinyatakan dua perintah konsekuensial, untuk perintah pertama adalah bahwa Penggugat harus membayar biaya-biaya Para Tergugat *Commercial Case* No. 43 tahun 2019, dan untuk perintah kedua adalah masing-masing pihak menanggung biaya perkara *Miscellaneous Commercial Application* No. 85 of 2019 yang timbul dalam Gugatan.

Tagihan biaya dalam *Commercial Case* No. 43 tahun 2019 diajukan pada 8 April 2021, dalam waktu yang ditentukan. Jumlah yang dituntut dalam tagihan biaya adalah Tanzanian Shillings 323.427.159,00 (setara dengan US\$140.620,50) merupakan biaya dan pengeluaran yang dibebankan kepada Penggugat.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

- ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against Ophir Tanzania Block 1, 3, and 4 (continued)

- (b) *Commercial Case No. 43 of 2019 and Miscellaneous Commercial Application No. 85 of 2019 (continued)*

The basis for the dismissal was that the court agreed with the Defendants submission that the basis of petition was founded on the Consultancy Agreements entered into between the Plaintiff and the Defendants and its Termination Agreement. The Court further agreed with the Defendants submission that, under the Law of Limitation Act, a suit based on contract must be instituted within no more than six years since the cause of action arose. In this case, the cause of action arose upon the termination of the Consultancy Agreements through the Termination Agreement.

Based on the Ruling, two consequential orders were made, whereas the first order was that the Plaintiff shall pay the Defendants' costs of the petition Commercial Case No. 43 of 2019, and the second order was that each party shall bear its costs of the Miscellaneous Commercial Application No. 85 of 2019 arising in the suit.

Bill of costs in Commercial Case No. 43 of 2019 was filed on April 8, 2021, within the prescribed time. The amount claimed in the bill of costs is Tanzanian Shillings 323,427,159.00 (equivalent to US\$140,620.50) being fees and disbursements charged to the Plaintiff.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga dengan Ophir Tanzania Blok 1, 3, dan 4 (lanjutan)

(b) Perkara Komersial No. 43 Tahun 2019 dan Perkara Komersial Lain-Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019 (lanjutan)

Tagihan biaya diajukan kepada Penggugat berdasarkan Perkara Perpajakan No. 16 Tahun 2021. Ketika perkara tersebut disidangkan, Penggugat memberi tahu *taxing master* bahwa Penggugat telah mengajukan keberatan pendahuluan terhadap tagihan biaya, yang mana permintaannya dikabulkan.

Grup diminta oleh pengadilan untuk mengajukan kembali permohonan tagihan biaya dengan menggunakan format penomoran tanggal terbaru berdasarkan Perkara Perpajakan No. 61 Tahun 2022, dan sidang akan dilaksanakan pada 12 Agustus 2022.

Jumlah yang diberikan oleh *Taxing Master* dibacakan dalam putusan. Alasan keputusan akan dimuat dalam putusan itu sendiri dan Grup akan menindaklanjuti dengan pengadilan untuk salinan putusan. Grup akan meninjau keputusan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam perkara ini.

Pada tanggal 12 April 2021, Penggugat telah menyerahkan Pemberitahuan Banding, dengan nomor *Civil Appeal* No. 119 tahun 2021. Peraturan Pengadilan Banding menetapkan bahwa banding harus diikuti dengan *Memorandum of Appeal*, dalam waktu enam puluh (60) hari sejak tanggal saat pemberitahuan itu diajukan.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against Ophir Tanzania Block 1, 3, and 4 (continued)

(b) Commercial Case No. 43 of 2019 and Miscellaneous Commercial Application No. 85 of 2019 (continued)

The bill of costs was served on the Plaintiff under Taxation Cause No. 16 of 2021. When the matter was called up, the Plaintiff informed the taxing master that he had raised a preliminary objection to the bill of costs, which request was granted.

Group have been requested by the court to re-submit the bill of costs application using the latest dates numbering format under the Taxation Cause No. 61 of 2022, and the hearing will be on August 12, 2022.

The amount awarded by the Taxing Master were read out in the ruling. The reasons for the decision will be contained in the ruling itself and Group are following up with the court for a copy of the ruling. Group will review the ruling on the next steps in the matter.

On April 12, 2021, the Plaintiff has submitted Notice of Appeal, being Civil Appeal No. 119 of 2021. The Rules of Court of Appeal provide that an appeal shall be followed by a Memorandum of Appeal, within sixty (60) days of the date when the notice was lodged.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga
dengan Ophir Tanzania Blok 1, 3, dan 4
(lanjutan)

(b) Perkara Komersial No. 43 Tahun
2019 dan Perkara Komersial Lain-
Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019
(lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2021, Grup
telah diberi tahu oleh pengacara
eksternalnya bahwa Penggugat
telah menyerahkan *Memorandum of
Appeal* dan pada tanggal 14 Juni
2021, Grup telah diberikan dokumen
pendukung banding dari Penggugat.
Grup telah memberikan tanggapan
atas banding tersebut.

Sebagai tanggapan, Grup telah
mengajukan Tanggapan dan
Jawaban Tertulis pada tanggal
14 Juli 2021. Semua pihak dalam
banding telah mengajukan
pengajuan tertulis mereka untuk
mendukung atau menentang
banding tersebut, sebagaimana
disyaratkan oleh Peraturan
Pengadilan Tinggi.

Pengadilan Tinggi telah menentukan
jadwal sidang pada
22 Oktober 2021, dan apabila
pengadilan menolak banding maka
proses litigasi akan berakhir. Namun
apabila banding dikabulkan,
Pengadilan akan mengembalikan
kasus tersebut ke Pengadilan
Tinggi.

Berdasarkan sidang yang
dilaksanakan pada tanggal
22 Oktober 2021, Pengadilan Tinggi
telah menguatkan putusan-putusan
sebelumnya yaitu putusan
Pengadilan Tinggi, Divisi Komersial,
dan menolak banding dan
menghukum Penggugat, yang
dalam proses banding ini bertindak
sebagai Pemohon, untuk membayar
biaya-biaya Termohon dalam proses
banding.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against
Ophir Tanzania Block 1, 3, and 4
(continued)

(b) Commercial Case No. 43 of 2019
and Miscellaneous Commercial
Application No. 85 of 2019
(continued)

On April 24, 2021, the Group has
been informed by its external lawyer
that the Plaintiff has submitted
Memorandum of Appeal and on
June 14, 2021, the Group has been
served with the Plaintiff's
submission in support of his appeal.
The Group has responded to the
appeal.

In response, the Group has
submitted its *Written Reply
Submission* on July 14, 2021. All the
parties to the appeal have filed their
written submissions in support or
opposition to the appeal, as required
by the High Court of Rules.

The High Court have fixed the date
for the hearing on
October 22, 2021, and should the
court dismissed the appeal, it will
bring the litigation to an end. If the
appeal is allowed, the Court would
remit the case back to the High
Court.

Based on the hearing held on
October 22, 2021, the High Court
has upheld the previous judgements
of the High Court, Commercial
Division, and dismissed the appeal
and condemned the Plaintiff, which
in this appeal process act as the
Appellant, to pay the costs of the
Respondents in the appeal
proceedings.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga dengan Ophir Tanzania Blok 1, 3, dan 4 (lanjutan)

- (b) Perkara Komersial No. 43 Tahun 2019 dan Perkara Komersial Lain-Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan hukum Tanzania, Penggugat tidak dapat mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Tinggi, namun, Penggugat dapat menangguhkan kuasa Pengadilan dan mengajukan peninjauan kembali ke Pengadilan atas keputusannya dalam waktu selambatnya 60 (enam puluh) hari sejak tanggal putusan.

Pada tanggal 21 Desember 2021 para Tergugat belum juga diberikan dengan salinan permohonan yang diajukan oleh Penggugat. Sementara itu, setelah 14 (empat belas) hari sampai dengan tanggal 3 Januari 2022, Pengadilan Tinggi telah menegaskan bahwa tidak ada permohonan yang diajukan oleh Penggugat sehingga menolak Banding No.119 Tahun 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022, Pengadilan Tinggi telah menegaskan bahwa Penggugat tidak mengajukan peninjauan kembali dan oleh karena itu putusan Pengadilan Tinggi yang menolak Banding Penggugat No.119 Tahun 2021 dianggap final.

Adapun biaya Banding Perdata No. 119 Tahun 2021 dikenakan pajak, Grup mengajukan tagihan biaya berdasarkan Perkara Perpajakan No. 57 Tahun 2021 di Pengadilan Banding, dan dengan putusan lisan pada tanggal 26 Juli 2022, *Taxing Master* menetapkan biaya sebesar Shilling Tanzania 7.210.000,00 (setara dengan US\$3.000,00).

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against Ophir Tanzania Block 1, 3, and 4 (continued)

- (b) Commercial Case No. 43 of 2019 and Miscellaneous Commercial Application No. 85 of 2019 (continued)

Under Tanzanian law, the Plaintiff cannot appeal against the decision of the High Court, however, the Plaintiff could invoke the Court's power of review and apply to the Court to review its decision not more than 60 (sixty) days as of the date of judgement.

On December 21, 2021 the Defendants have not yet been served with copy of any application filed by the Plaintiff. At the same time, after 14 (fourteen) days up to January 3, 2022, the High Court has confirmed there is no application has been filed by the Plaintiff and therefore dismissing Appeal No.119 of 2021.

On January 3, 2022, the High Court has confirmed that no application has been filed by the Plaintiff for a review and therefore the decision of the High Court in dismissing Appeal of the Plaintiff No.119 of 2021 is considered final.

As for the costs of Civil Appeal No. 119 of 2021 were subject to taxation, the Group lodged a bill of costs under Taxation Cause No.57 of 2021 in the Court of Appeal, and by the verbal ruling on July 26, 2022, the Taxing Master allowed costs in the amount of Shilling Tanzania 7,210,000.00 (equivalent to US\$3,000.00).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga dengan Ophir Tanzania Blok 1, 3, dan 4 (lanjutan)

(b) Perkara Komersial No. 43 Tahun 2019 dan Perkara Komersial Lain-Lain Aplikasi No. 85 Tahun 2019 (lanjutan)

Grup berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

iii. Gugatan Hukum dari PT Hago Igur Energy

Pada 11 Desember 2018, PT Hago Igur Energy sebagai Penggugat melalui kuasa hukumnya mengajukan gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Limited, Ophir Energy Indonesia (Kofiau) 1 Limited, Ophir Energy Indonesia (Halmahera-Kofiau) 1 Limited, Ophir Energy Ltd. (secara bersamaan disebut "Grup") dan Niko (Neco) Ltd. sebagai Tergugat dan Armada Geoventures Pte. Ltd., Geodata Ventures Pte. Ltd., Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Pusdatin) dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai turut-tergugat. Adapun gugatan yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Perbuatan Melawan Hukum atas penggunaan data seismik 3D di Kofiau (2.248 km²), Halmahera-Kofiau (1.912 km²), dan West Papua IV (2.415 km²) sejak 3 Maret 2012;
- b. Grup untuk membayar biaya lisensi data dengan total AS\$9.862.500; dan
- c. Kerugian immaterial Rp100 miliar dan menetapkan sita jaminan aset Grup di Gedung Bursa Efek Indonesia lantai 15 #15-02 Tower II. Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 (sebelumnya kantor Ophir).

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against Ophir Tanzania Block 1, 3, and 4 (continued)

(b) Commercial Case No. 43 of 2019 and Miscellaneous Commercial Application No. 85 of 2019 (continued)

The Group is in the opinion that such lawsuit does not have strong legal basis, thus no provision recognized for this lawsuit in its consolidated financial statements.

iii. Lawsuit from PT Hago Igur Energy

On December 11, 2018, PT Hago Igur Energy as the Plaintiff filed a suit in the South Jakarta District Court against Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Limited, Ophir Energy Indonesia (Kofiau) 1 Limited, Ophir Energy Indonesia (Halmahera-Kofiau) 1 Limited, Ophir Energy Ltd. (collectively referred to as "Group") and Niko (Neco) Ltd. as the Defendants and Armada Geoventures Pte. Ltd., Geodata Ventures Pte. Ltd., Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Pusdatin) dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral as the Co-defendant. Below is the claim:

- a. The Tort of the 3D seismic data usage in Kofiau (2,248 km²), Halmahera-Kofiau (1,912 km²), and West Papua IV (2,415 km²) since March 3, 2012;
- b. Group to pay the data license fee in the amount of US\$9,862,500; and
- c. Immaterial loss in the amount of Rp100 billion and determine Group's asset at Indonesia Stock Exchange Building 15th floor #15-02 Tower II Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 (Ophir's ex-office) as the security seizure.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

iii. Gugatan Hukum dari PT Hago Igur Energy (lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2021, Majelis Hakim telah memberikan putusan perkara yang pada intinya menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima sebagai berikut:

1. Dalam Gugatan:
 - a. Dalam pengecualian: menolak eksepsi Tergugat I, Tergugat II, Tergugat IV, Turut-tergugat III, dan Turut-tergugat IV;
 - b. Dalam pokok perkara: menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.
2. Gugatan Balik:
 - a. Dalam pengecualian: menolak Tergugat dalam Gugatan Balik (pengecualian Hago Igur);
 - b. Dalam pokok perkara: menolak gugatan Penggugat dalam Gugatan Balik (PUSDATIN).

Penggugat telah mengajukan banding yang sampai saat ini hanya menerima informasi tersebut secara lisan dari panitera pengadilan. Namun, berdasarkan keterangan yang diberikan dalam laman Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berkas perkara banding dikirim oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 28 Februari 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih menunggu Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk menyerahkan berkas perkara ke Pengadilan Tinggi dengan atau tanpa memori banding.

Grup menyatakan bahwa klaim tersebut tidak memiliki dasar hukum sehingga, tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

iii. Lawsuit from PT Hago Igur Energy (continued)

On March 8, 2021, the Panel of Judges has rendered a case decision which in essence declare the Plaintiff's lawsuit to be inadmissible as follows:

1. In claim:
 - a. In exception: rejects the exception from the Defendant I, Defendant II, Defendant IV, Co-Defendant III, and Co-Defendant IV;
 - b. In merits case: declare the Plaintiff's lawsuit to be inadmissible.
2. In counterclaim:
 - a. In exception: rejects the Defendant in Counterclaim (Hago Igur)'s exception;
 - b. In merits case: rejects the Plaintiff in Counterclaim (PUSDATIN)'s lawsuit.

The Plaintiff has submitted appeal which to date only received such information verbally from the court registrar. However, based on the information provided in the South Jakarta District Court's website the case dossier of appeal was sent by the South Jakarta District Court to the DKI Jakarta High Court on February 28, 2023.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group is still waiting for the South Jakarta District Court to hand over the case dossier to the High Court with or without a memorandum of appeal.

The Group states that such claim has no legal basis therefore, no provision has been made for this lawsuit in the consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

- iv. Perkara No.30/PDT.G/2021/PN.LWK antara Rafli Aminula Ali melawan JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi ("JOB Tomori")

Pada 29 Juni 2020, Rafli Aminula Ali melalui kuasa hukumnya ("Penggugat") telah menyampaikan surat peringatan kepada JOB Tomori terkait genangan air yang melanda tanaman yang berada di atas lahan Penggugat seluas ± 8.365 m² ("Tanah") ketika musim hujan terjadi, yang berasal dari saluran pembuangan air milik JOB Tomori.

Namun pada 12 April 2021, Penggugat tetap mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Pengadilan Negeri Luwuk dengan dalil sebagai berikut:

- a. Pembuatan saluran pembuangan milik JOB Tomori dibangun di atas Tanah dan tidak pernah ada persetujuan/konfirmasi terlebih dahulu dari Penggugat;
- b. Saluran pembuangan tersebut menyebabkan pencemaran lingkungan;
- c. Genangan air pada Tanah menyebabkan sebagian besar tanaman produktif (seperti coklat, kelapa, mangga, alpukat, pisang, dsb) yang berada pada Tanah tersebut gugur/rusak.

Atas hal tersebut, Penggugat menuntut:

- a. Ganti rugi atas kerugian material (akibat gagal panen) dengan total sebesar Rp800.000.000 (delapan ratus juta Rupiah);
- b. Ganti rugi atas kerugian material biaya perkara sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah);
- c. Ganti rugi atas kerugian imaterial karena tanaman yang mati sebesar Rp450.000.000 (empat ratus lima puluh juta Rupiah);
- d. Uang Paksa (*Dwangsom*) sebesar Rp3.000.000 (tiga juta Rupiah) per hari.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

- iv. Civil Case No.30/PDT.G/2021/PN.LWK, between Rafli Aminula Ali against JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi ("JOB Tomori")

On June 29, 2020, Rafli Aminula Ali through his attorney ("Plaintiff") has submitted a warning letter to JOB Tomori regarding the puddle that hit the plants on the Plaintiff's land area of ± 8,365 m² ("Land") during the rainy season occurred, which came from a drainage of JOB Tomori.

However, on April 12, 2021, the Plaintiff continued to register the lawsuit on the basis of against the law in Luwuk District Court with the following arguments:

- a. The drainage construction of JOB Tomori was built on the Land and there was never any prior approval/confirmation from the Plaintiff;
- b. The drainage causes environmental pollution;
- c. Stagnant water in the soil causes most of the productive plants (such as cocoa, coconut, mango, avocado, banana, etc.) in the soil are damage.

On this matter, the Plaintiff claim:

- a. Compensation for material losses (due to crop damage) of Rp800,000,000 (eight hundred million Rupiah);
- b. Compensation for material losses in the amount of Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah);
- c. Compensation for immaterial losses due to damage crops in amount of Rp450,000,000 (four hundred and fifty million Rupiah);
- d. Penalty (*Dwangsom*) of Rp3,000,000 (three million Rupiah) per day.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

- iv. Perkara No.30/PDT.G/2021/PN.LWK, antara Rafilis Aminula Ali melawan JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi ("JOB Tomori") (lanjutan)

Sidang putusan dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2022. Majelis Hakim menyatakan JOB Tomori tidak melakukan pencemaran lingkungan melainkan perusakan tanah milik Penggugat, dan menghukum JOB Tomori untuk membayar sebesar Rp90.000.000 (sembilan puluh juta rupiah) dari jumlah tuntutan Penggugat semula sebesar Rp1.300.000.000 (satu miliar tiga ratus juta rupiah).

JOB Tomori telah mengajukan permohonan banding pada tanggal 15 Maret 2022 dan mendaftarkan memori banding pada 20 Mei 2022. Penggugat telah mendaftarkan kontra memori banding pada 1 Juni 2022.

Pada tanggal 2 Agustus 2022 kami memperoleh informasi dari situs Mahkamah Agung bahwa Pengadilan Tinggi Palu telah mengeluarkan putusan kasus ini yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Luwuk sebelumnya. Lebih lanjut, Pengadilan Tinggi Palu menambahkan hukuman berupa uang paksa (*dwangsom*) Rp334.000 per hari sejak putusan menjadi final dan mengikat sampai JOB Tomori mengeksekusi putusan.

JOB Tomori telah mengajukan memori kasasi pada tanggal 3 Oktober 2022 atas Pengadilan Tinggi Palu.

Grup menyatakan bahwa klaim tersebut tidak memiliki dasar hukum sehingga, tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

- iv. Civil Case No.30/PDT.G/2021/PN.LWK, between Rafilis Aminula Ali against JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi ("JOB Tomori") (continued)

Verdict hearing concluded on March 2, 2022. Judges stated that JOB Tomori did not conduct an environmental pollution but destruction of land owned by the Plaintiff, and punish JOB Tomori to pay Rp90,000,000 (ninety million rupiah) out of the total claim amount from the Plaintiff originally claim is Rp1,300,000,000 (one billion and three hundred million rupiah).

JOB Tomori have submitted application of appeal on March 15, 2022 and submitted memorandum of appeal on May 20, 2022. Plaintiff have submit contra memorandum on June 1, 2022.

On August 2, 2022 we have information from Supreme Court website that Palu High Court have issued the verdict of this case which affirming the previous ruling of Luwuk District Court. Even more, Palu High Court added punishment in the form of *dwangsom* Rp334,000 per day as of the verdict become final and binding until JOB Tomori execute the verdict.

JOB Tomori has submitted memorandum of cassation on October 3, 2022 against Palu High Court verdict.

The Group is of the opinion that such lawsuit does not have strong legal basis, therefore, no provision was recognized for this lawsuit in its consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

v. Gugatan Hukum terhadap PT Pelayanan Listrik Nasional Batam

Pada tanggal 27 Agustus 2020, PT Energi Listrik Batam ("ELB") (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (Tergugat) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2020 dengan hasil yang harus diputuskan dalam waktu 180 hari sejak sidang pertama. Gugatan ini diajukan menyangkut pembayaran kompensasi sebesar Rp160.243.870.018 untuk dugaan pelanggaran kontrak oleh Tergugat. Selain itu, Penggugat juga mengajukan klaim bunga sebesar Rp7.958.722.139 atas keterlambatan pembayaran oleh Tergugat.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, BANI telah menyelesaikan pemeriksaan dan memutus perkara dengan menjatuhkan Putusan untuk menerima sebagian tuntutan Penggugat dengan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi dan mengembalikan biaya administrasi, pemeriksaan dan arbiter kepada Penggugat.

Pada tanggal 10 September 2021, BANI telah mendaftarkan salinan otentik putusan BANI tanggal 13 Agustus 2021 tersebut di Pengadilan Negeri Batam.

Pengadilan Negeri Batam telah menerbitkan keputusan untuk menolak putusan BANI pada tanggal 13 Januari 2022. Pada tanggal 27 Januari 2022 dan 3 Februari 2022, BANI dan ELB menyampaikan nota banding atas putusan Pengadilan Negeri Batam ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 5 Juli 2022, Majelis Hakim Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak pembatalan putusan arbitrase BANI oleh Pengadilan Negeri Batam dan menguatkan amar putusan arbitrase BANI untuk pihak ELB.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

v. Lawsuit to PT Pelayanan Listrik Nasional Batam

On August 27, 2020, PT Energi Listrik Batam ("ELB") (Plaintiff) filed a lawsuit against PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (Defendant) at the Indonesia National Board of Arbitration (BANI). The first hearing was held on December 7, 2020 with the result shall be decided within 180 days after the first hearing. The claim was filed for a compensation payment of Rp160,243,870,018 for an alleged breach of contract by Defendant. In addition, Plaintiff also claimed interest of Rp7,958,722,139 for the delay of payment by Defendant.

On August 13, 2021, BANI completed the examination and decided the case by imposing a Decision to accept part of the Plaintiff's demand by punishing the Defendant to pay compensation and indemnify the administrative, examination and arbitration fees to the Plaintiff.

On September 10, 2021, BANI has registered an authentic copy of BANI decision dated August 13, 2021 to the Batam District Court.

Batam District Court has issued decision to reject BANI result on January 13, 2022. On January 27, 2022 and February 3, 2022, BANI and ELB submitted a deed of appeal on the Batam District Court decision to the Supreme Court.

On July 5, 2022, the Supreme Court rejected the annulment of the BANI arbitration decision by the Batam District Court and upheld the BANI arbitration decision in ELB favour.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

v. Gugatan Hukum terhadap PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2023, Para Pihak menandatangani perjanjian penyelesaian dan pelaksanaan Putusan MA dengan kesepakatan penyelesaian dengan cara ELB akan menerbitkan tagihan sebesar Rp77.389.399.990 sebagai pelaksanaan ganti rugi dan Rp1.225.882.900 sebagai porsi kewajiban administrasi. PLNB akan melakukan pembayaran atas tagihan tersebut pada akhir bulan Maret 2023.

Manajemen tidak menganggap Keputusan Mahkamah Agung sebagai kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian pada laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Oleh karena itu, tidak terdapat aset kontinjensi yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

vi. Klaim Arbitrase terhadap Heritage Tanzania Kisangire Limited ("HTKL") dan Heritage Oil Limited ("HOL")

Dominion Oil & Gas Limited ("Dominion") (entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan yang terdaftar di Tanzania) sebagai Pemohon memulai proses arbitrase internasional terhadap HTKL sebagai Termohon I dan HOL sebagai Termohon II (HTKL dan HOL selanjutnya disebut Para Termohon) di bawah Arbitrase ICC Perkara No. 22480/TO pada 16 Desember 2016.

Dominion menegaskan bahwa Termohon I melanggar klausul ganti rugi berdasarkan Kisangire Farm-In Agreement (FIA) dan perjanjian lisan berikutnya berdasarkan FIA. Dominion berpendapat bahwa Termohon I wajib mengganti kerugian yang dideritanya akibat kegagalannya dalam memenuhi kewajiban kontraktual sebesar AS\$9.418.500 sebagai *Primary Claim* dan alternatifnya sebesar AS\$12.000.000 sebagai *Secondary Claim*.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

v. Lawsuit to PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (continued)

On March 6, 2023, the parties signed the agreement and implementation of the Supreme Court's decision with an agreement of the settlement by ELB would issue a bill of Rp77,389,399,990 as a compensation and Rp1,225,882,900 as a portion of administrative obligations. PLNB will pay the issued bill on the end of March 2023.

Management did not account such Supreme Court decision as an adjusting event after the balance sheet date in the Company's financial statements for the period ended December 31, 2022. Therefore, no contingent assets are accounted in the consolidated financial statements as of December 31, 2022.

vi. Arbitration Claim to Heritage Tanzania Kisangire Limited ("HTKL") and Heritage Oil Limited ("HOL")

Dominion Oil & Gas Limited ("Dominion") (a Tanzanian-registered wholly-owned indirect subsidiary of the Company) as the Claimant initiated an international arbitration proceeding against HTKL as the Respondent I and HOL as the Respondent II (HTKL and HOL as the Respondents) under ICC Arbitration under Case No. 22480/TO on December 16, 2016.

Dominion asserted that the First Respondent breached the indemnity clause under the Kisangire Farm-In Agreement (FIA) and subsequent oral agreements under the FIA. Dominion argued that the First Respondent were obliged to indemnify it for the losses it suffered as a result of its failure to fulfill their contractual obligation in amount of US\$9,418,500 as *Primary Claim* and alternatively US\$12,000,000 as *Secondary Claim*.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

vi. Klaim Arbitrase terhadap Heritage Tanzania Kisangire Limited ("HTKL") dan Heritage Oil Limited ("HOL") (lanjutan)

Pada 13 Mei 2019, *Tribunal* mengeluarkan Putusan Finalnya yang menyatakan (i) bahwa klaim Penggugat terhadap Termohon I gagal dan ditolak, (ii) bahwa klaim Penggugat terhadap Termohon II gagal karena kurangnya yurisdiksi dan (iii) memerintahkan Dominion untuk membayar kepada Para Termohon untuk biaya hukum dan uang muka mereka untuk biaya arbitrase (sesuai yang telah dibayarkan sebelumnya kepada ICC).

Pada tanggal 15 Agustus 2019, Ophir Energy Limited untuk dan atas nama Dominion melakukan pembayaran ke Para Termohon melalui HOL sesuai dengan *Letter of Undertaking* yang diterbitkannya untuk kasus ini.

Pada tanggal 20 Januari 2020, ICC menginformasikan kepada para pihak bahwa atas permintaan Para Termohon, ICC telah mengirimkan salinan asli dari Putusan Akhir ke Pengadilan Tinggi Tanzania untuk proses lebih lanjut. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkembangan lebih lanjut atas kasus tersebut.

Grup berpendapat bahwa keputusan akhir dari klaim ini tidak akan berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasiannya.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

vi. Arbitration Claim to Heritage Tanzania Kisangire Limited ("HTKL") and Heritage Oil Limited ("HOL") (continued)

On May 13, 2019, the *Tribunal* issued its *Final Award* which stated (i) that the Claimant's claim against the First Respondent fail and are dismissed, (ii) that the Claimant's claim against the Second Respondent fail for lack of jurisdiction and (iii) it ordered Dominion to pay to the Respondents for their legal costs and their advance for the costs of the arbitration (as paid previously to the ICC).

On August 15, 2019, Ophir Energy Limited on behalf of Dominion made payment to the Respondents through HOL in accordance with its *Letter of Undertaking* issued for this case.

On January 20, 2020, the ICC informed the parties that, at the request of the Respondents, it had transferred an original copy of the *Final Award* to the High Court of Tanzania for further proceedings. Up to the completion date of the consolidated financial statements, there is no further development on the case.

The Group is of the opinion that the final decision of this claim will not have a significant impact on its consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

- vii. Gugatan Hukum Juwairiyah binti Umar Husin selaku Penggugat terhadap PT Medco E & P Indonesia ("MEPI") sebagai Tergugat-1 dan PT Medco Energi Internasional Tbk. ("MEI") sebagai Turut Tergugat-1

Pada tanggal 28 Maret 2022, Juwairiyah binti Umar Husin ("Penggugat") telah mengajukan gugatan berdasarkan perbuatan melawan hukum terhadap MEPI selaku Tergugat-1, PT Gembala Sriwijaya selaku Tergugat-2, MEI selaku Turut Tergugat-1, Bupati Ogan Ilir selaku Turut Tergugat-2, Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir selaku Turut Tergugat-3, Maria Mawahddah selaku Turut Tergugat-4, Muaddab Mirost selaku Turut Tergugat-5, Nail Fatahillah selaku Turut Tergugat-6, M. Faizal selaku Turut Tergugat-7, terdaftar di Pengadilan Negeri Kayuagung dengan Nomor Perkara 19/Pdt.G/2022/PN.Kag.

Penggugat meminta ganti rugi materiil sebesar Rp2.250.000.000 (dua miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) untuk pembebasan tanah seluas 7.500m² (lebar 15m x panjang 500m) dan kerugian imateriil sebesar Rp750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

Pada tanggal 23 Februari 2023, Pengadilan Negeri Kayuagung telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Dalam pertimbangan hukumnya, Majelis Hakim Perkara tersebut telah mempertimbangkan eksepsi dari Perusahaan sebagai dasar putusan.

Sesuai dengan hukum acara yang berlaku, Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 15 Maret 2023 dan oleh karena itu sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perkara ini sedang dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Palembang.

Grup berpendapat bahwa Penggugat tidak mempunyai dasar hukum yang kuat.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

- vii. Lawsuit from Juwairiyah binti Umar Husin as the Plaintiff against PT Medco E & P Indonesia ("MEPI") as the Defendant-1 and PT Medco Energi Internasional Tbk. ("MEI") as the Co-Defendant-1

On March 28, 2022, Juwairiyah binti Umar Husin ("Plaintiff") has filed a lawsuit based on unlawful act against MEPI as the Defendant-1, PT Gembala Sriwijaya as the Defendant-2, MEI as the Co-Defendant-1, Bupati Ogan Ilir as the Co-Defendant-2, Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir as the Co-Defendant-3, Maria Mawahddah as the Co-Defendant-4, Muaddab Mirost as the Co-Defendant-5, Nail Fatahillah as the Co-Defendant-6, M. Faizal as the Co-Defendant-7, registered at Kayuagung District Court under Case Number 19/Pdt.G/2022/PN.Kag.

The Plaintiff asked for material damage of Rp2,250,000,000 (two billion and two hundred fifty million rupiah) for land acquisition in the area of 7,500m² (width 15m x length 500m) and immaterial damage of Rp750,000,000 (seven hundred and fifty million rupiah).

On February 23, 2023, Kayuagung District Court has rendered the verdict which stated that Plaintiff's claim is inadmissible. On its legal considerations, the Panel of Judges of the Case has considered the exception from the Company as the basis of the verdict.

In accordance with the procedural law, the Plaintiff has submit for an appeal on March 15, 2023 and therefore as of the completion date of the consolidated financial statements, the Case is on the appeal process in Palembang High Court.

The Group is of the opinion that the Plaintiff have no strong legal basis.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

- viii. Medco International Ventures Limited ("MIVL") dan National Oil Corporation ("NOC") pada International Court of Arbitration of the International Chamber of Commerce ("ICC")

Pada tanggal 15 Maret 2022 MIVL mengajukan arbitrase melalui ICC terhadap National Oil Company of Libya ("NOC") untuk mempertahankan hak-hak kontraktualnya berdasarkan *Exploration and Production Sharing Agreement* ("EPSA") dan untuk melindungi hak-hak MIVL untuk mendapatkan keuntungan dari investasinya di Area 47, di Libya.

Keputusan untuk melakukan arbitrase diambil sebagai tanggapan atas upaya NOC untuk menghindari kewajibannya berdasarkan EPSA dan upaya selanjutnya untuk mencegah MIVL berpartisipasi penuh dalam pengembangan dan eksploitasi Area 47 bahkan, sebaliknya, berusaha mengembangkan Area 47 untuk keuntungan pribadi NOC.

MIVL meminta penegasan dalam bentuk perintah yang mengharuskan NOC untuk mematuhi kewajibannya berdasarkan EPSA dan, sebagai alternatif, ganti rugi atas semua kerugian yang diderita oleh MIVL karena pelanggaran NOC terhadap EPSA. Kerugian-kerugian dimaksud belum sepenuhnya diperhitungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa MIVL memiliki dasar faktual dan posisi hukum yang kuat untuk mengajukan arbitrase ini.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

- viii. Medco International Ventures Limited ("MIVL") against National Oil Corporation ("NOC") at International Court of Arbitration of the International Chamber of Commerce ("ICC")

On 15 March 2022, MIVL commenced an ICC arbitration against the National Oil Company of Libya (the "NOC") to enforce its contractual rights under an *Exploration and Production Sharing Agreement* ("EPSA") and to protect MIVL's right to benefit from its investment in Area 47, in Libya.

The decision to arbitrate was taken in response to the NOC's attempts to circumvent its obligations under the EPSA and its further attempt to prevent MIVL from fully participating in the development and exploitation of Area 47 by, instead, seeking to develop Area 47 for the NOC's sole benefit.

MIVL seeks relief in the form of an order requiring the NOC to comply with its obligations under the EPSA and, in the alternative, damages for all losses that MIVL incurs because of NOC's breaches of the EPSA. Those damages have yet to be fully quantified.

Management believes that MIVL has strong factual and legal grounds for contesting this arbitration.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

- ix. Gugatan Hukum Fatimah Binti Somad selaku Penggugat terhadap PT Medco E & P Indonesia ("MEPI") dan Para Tergugat lainnya

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Fatimah Binti Somad ("Penggugat") telah mengajukan gugatan berdasarkan perbuatan melawan hukum terhadap MEPI selaku Tergugat-1, Sutarno selaku Tergugat-2, Suyatman selaku Tergugat-3, Dulrahman selaku Tergugat-4, A Kadun bin Wijutomo selaku Tergugat-5, Febrian bin Isdianto Yuwono selaku Tergugat-6, Fitri bin Bani selaku Tergugat-7, Agus Wiyoko selaku Turut Tergugat-1, Sahrianto selaku Turut Tergugat-2, Surkan selaku Turut Tergugat-3, Sahani selaku Turut Tergugat-4, terdaftar di Pengadilan Negeri Lubuklinggau dengan Nomor Perkara 42/Pdt.G/2022/PN.Llg.

Penggugat meminta tanah sengketa seluas 4Ha dikembalikan kepada Penggugat dan ganti rugi materiil sebesar Rp6.000.000.000 (enam miliar rupiah).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perkara ini masih diperiksa oleh Pengadilan Negeri Lubuklinggau.

Grup berpendapat bahwa Penggugat tidak mempunyai dasar hukum yang kuat.

- x. Pelanggaran Kontrak Kerja, Kasus Perdata – Black Case No. Lor 1499/2565, antara Chaturaporn Nisagornsen melawan Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited

Pada tanggal 25 Mei 2022, Chaturaporn Nisagornsen selaku Penggugat telah mengajukan gugatan terhadap Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited selaku Tergugat di Pengadilan Industrial Thailand

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

- ix. Lawsuit from Fatimah Binti Somad as the Plaintiff against PT Medco E & P Indonesia ("MEPI") and the other Defendants

On October 24, 2022, Fatimah Binti Somad ("Plaintiff") has filed a lawsuit based on unlawful act against MEPI as the Defendant-1, Sutarno as the Defendant-2, Suyatman as the Defendant-3, Dulrahman as the Defendant-4, A Kadun bin Wijutomo as the Defendant-5, Febrian bin Isdianto Yuwono as the Defendant-6, Fitri bin Bani as the Defendant-7, Agus Wiyoko as the Co-Defendant-1, Sahrianto as the Co-Defendant-2, Surkan as the Co-Defendant-3, Sahani as the Co-Defendant-4, registered at Lubuklinggau District Court under Case Number 42/Pdt.G/2022/PN.Llg.

The Plaintiff filed a claim for land covering an area of 4Ha to be returned to the Plaintiff and material damage of Rp6,000,000,000 (six billion rupiah).

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Case is still examine by the Lubuklinggau District Court.

The Group is of the opinion that the Plaintiff have no strong legal basis.

- x. Breach of Employment Contract, Civil Case – Black Case No. Lor 1499/2565, between Chaturaporn Nisagornsen against Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited

On May 25, 2022, Chaturaporn Nisagornsen as the Plaintiff has file a lawsuit against Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited as the Defendant in Central Labour Court of Thailand.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

- xi. Chaturaporn Nisagornsen selaku Penggugat terhadap Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited (lanjutan)

Penggugat mengklaim bahwa Tergugat melanggar perjanjian kerja dan syarat-syarat kerja terhadap Penggugat dimana Penggugat meminta pembayaran upah tambahan secara retroaktif dari Januari – April 2022 dan total klaim adalah THB 671.895.

Namun, jumlah di atas masih belum termasuk bunga berkelanjutan yang akan terus dibebankan hingga tanggal pembayaran yang sebenarnya.

Telah dilakukan mediasi di pengadilan pada tanggal 30 Agustus 2022 yang mana gagal mencapai kesepakatan antara Penggugat dan Tergugat.

Pengadilan telah menetapkan sidang pada 7 Juli 2023.

Grup menyatakan bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum dan proses persidangan baru akan dimulai sebagaimana telah ditetapkan, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Mitra Operasi Bersama

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan mitra operasi bersama secara periodik melakukan audit atas kegiatan Grup tersebut. Klaim yang timbul dari audit tersebut dapat disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan, atau tidak disetujui oleh manajemen.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

- xi. Lawsuit from Chaturaporn Nisagornsen as the Plaintiff against Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited (continued)

The Plaintiff claimed that the Defendant breached the employment agreement and the employment conditions against the Plaintiff of which the Plaintiff requested payment for extra wages retrospectively from January – April 2022 and the total claim is THB 671,895.

However, the above amount still excludes the ongoing interest that will continue charging until the actual payment date.

A mediation at court has been conducted on August 30, 2022 of which a settlement was failed between the Plaintiff and the Defendant.

The court has fixed the hearing on July 7, 2023.

The Group states that such lawsuit has no legal basis, and the hearing proceeding will begin as fixed, therefore no provision has been made for this lawsuit in the consolidated financial statements.

b. Government and Joint Operations Audit Claims

In relation with its oil and gas exploration and production activities, the Group is subject to periodic audits by governmental agencies and joint operations partners. Claims arising from these audits are either agreed by management and recorded in the accounting records or are disputed.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. KONTINJENSI (lanjutan)

**b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Mitra
Operasi Bersama (lanjutan)**

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui dapat memerlukan waktu pembahasan yang lama hingga beberapa tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, temuan audit Pemerintah yang belum selesai terhadap klaim yang sebagian besar terkait dengan biaya yang tidak dapat di *cost recovery* dari tahun 2012 sampai dengan 2021. Manajemen meyakini bahwa Grup memiliki posisi kuat dalam menghadapi tuntutan, dan oleh karena itu, tidak terdapat provisi yang dicadangkan atas klaim yang ada.

c. Kewajiban kepada Pihak Penjamin

Medco Energi US LLC (MEUS) secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$3.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 terkait penerbitan obligasi atas nama MEUS kepada *The United States Bureau of Ocean Energy Management* (BOEM). Obligasi tersebut merupakan jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa MEUS akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging and Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian jual beli dan perjanjian sewa guna usaha. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Sanare Energy Partners, LLC sebagai pembeli dari Blok Main Pass 64 dan 65 telah melakukan beberapa penggantian kewajiban MEUS atas obligasi tersebut kepada pihak penjamin dan telah diubah secara administratif di BOEM.

50. CONTINGENCIES (continued)

**b. Government and Joint Operations Audit
Claims (continued)**

Resolution of disputed claims may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2022, the outstanding Government audit findings, mainly relates to cost not eligible for cost recovery for the years 2012 until 2021. Management believes that the Group has strong position against these claims, and therefore, no provisions have been made for these claims.

c. Surety Obligations

*Medco Energi US LLC (MEUS) is contingently liable to a surety insurance company in the aggregate amount of US\$3,000,000 as of December 31, 2022 related to a bond issued on MEUS's behalf to The United States Bureau of Ocean Energy Management (BOEM). The bond is a third party guarantee by the surety insurance company that MEUS will operate in accordance with applicable rules and regulations and perform certain *Plugging and Abandonment* obligations as specified by applicable purchase and sale and lease agreements. On the completion date of the consolidated financial statements, Sanare Energy Partners, LLC as the buyer of Blocks Main Pass 64 and 65 has replaced certain of MEUS's surety obligations and has been changed administratively in BOEM.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**51. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN
RESTORASI AREA DAN PROVISI LAIN-LAIN**

Mutasi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Indonesia		
Saldo awal	164.707.800	167.574.613
Akresi selama tahun berjalan	5.066.756	2.668.463
Penambahan selama tahun berjalan	14.599.093	-
Akuisisi entitas anak	83.896.676	-
Penyesuaian	(37.849.900)	(5.535.276)
Saldo akhir	230.420.425	164.707.800
Rekening yang dicadangkan	(159.656.045)	(93.799.196)
Saldo akhir - neto	70.764.380	70.908.604
Internasional		
Saldo awal	130.906.685	122.527.613
Akresi selama tahun berjalan	2.972.943	2.803.905
Penyesuaian	(33.483.762)	5.575.167
Saldo akhir	100.395.866	130.906.685
Rekening yang dicadangkan	(49.196.352)	(52.575.224)
Saldo akhir - neto	51.199.514	78.331.461
Jumlah	121.963.894	149.240.065

Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan pembongkaran aset dan restorasi area di masa depan. Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Kisaran tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang dipergunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	3,01%-5,68%	0,85% - 2,46%
Tingkat inflasi	2,48%	2,15% - 2,16%

Rekening yang dicadangkan dan dicantumkan di atas ditempatkan untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi minyak dan gas.

**51. ASSET ABANDONMENT AND SITE
RESTORATION OBLIGATIONS AND OTHER
PROVISIONS**

The movements in asset abandonment and site restoration obligations are presented below:

	2022	2021
Indonesia		
Beginning balance		167.574.613
Accretion during the year	5.066.756	2.668.463
Addition during the year	14.599.093	-
Acquisition of subsidiary	83.896.676	-
Adjustment	(37.849.900)	(5.535.276)
Ending balance	230.420.425	164.707.800
Escrow accounts	(159.656.045)	(93.799.196)
Ending balance - net	70.764.380	70.908.604
International		
Beginning balance		122.527.613
Accretion during the year	2.972.943	2.803.905
Adjustment	(33.483.762)	5.575.167
Ending balance	100.395.866	130.906.685
Escrow accounts	(49.196.352)	(52.575.224)
Ending balance - net	51.199.514	78.331.461
Total	121.963.894	149.240.065

Management believes that the accumulated provisions as of the dates of the consolidated statements of financial position are sufficient to meet the environmental obligations resulting from future asset abandonment and site restoration. These estimates are reviewed on annual basis and adjusted if required. The range of discount rate and inflation rate used in the calculation are as follows:

The escrow accounts as mentioned above are placed for the funding of asset abandonment and site restoration obligations relating to oil and gas operations.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

52. TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA

Grup memiliki kontrak kerja sama operasi untuk eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Libya dan Yaman serta kontrak jasa minyak dan gas bumi di Oman.

53. RISIKO OPERASIONAL

Operasi Grup di sektor minyak dan gas bumi terkait dengan bahaya dan risiko bawaan pada saat pengeboran, produksi, dan transportasi atas gas alam dan minyak seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, menghadapi formasi dengan tekanan yang abnormal, semburan liar, amblas, pipa patah dan bocor yang dapat menyebabkan kehilangan hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim atas cedera perorangan dan kerusakan lain atas aset tetap Grup. Sebagai tambahan, terdapat aktivitas minyak dan gas bumi tertentu Grup yang dilakukan di wilayah yang menghadapi gangguan cuaca tropis, yang dapat menyebabkan kerusakan yang substansial atas fasilitas dan menghambat produksi.

Sebagai perlindungan terhadap risiko operasional tersebut, Grup mempunyai perlindungan asuransi, namun tidak atas semua kerugian yang potensial. Perlindungan asuransi Grup untuk aktivitas eksplorasi dan produksi gas dan minyak bumi meliputi, tetapi tidak terbatas pada kerusakan sumur, semburan liar dan beberapa biaya tertentu untuk pengendalian polusi, kerusakan fisik aset tertentu, kewajiban terhadap karyawan, kewajiban umum yang komprehensif, asuransi kendaraan dan kompensasi pekerja.

52. MIDDLE EAST AND NORTH AFRICA

The Group has oil and gas exploration and production joint operations contracts in Libya and Yemen and oil and gas service contract in Oman.

53. OPERATIONAL RISKS

The Group's operations in the oil and gas sector are subject to hazards and inherent risks in drilling, production, and transportation of natural gas and oil, such as fires, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowouts, cratering, pipeline ruptures and spills, which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, personal injury claims and other damage to properties of the Group. Additionally, some of the Group's oil and natural gas operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production.

As protection against operational risks, the Group maintains insurance coverage against some, but not all potential losses. The Group's insurance coverage for its oil and gas exploration and production activities include, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage to certain assets, employer's liability, comprehensive general liability, and automobile and workers compensation insurance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

54. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas terdiri dari:

	2022	2021
Penambahan pada aset konsesi	25.683.146	22.710.746
Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ke aset minyak dan gas bumi	5.554.387	11.238.437
Beban pendanaan yang berasal dari akresi liabilitas restorasi area dan pembongkaran asset	8.039.699	5.472.368
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	95.793.932	35.480.268
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi karena reklasifikasi dari aset dimiliki untuk dijual	-	11.721.193
Pengurangan aset minyak dan gas bumi karena reklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual	(58.229.534)	-
Pengurangan aset minyak dan gas melalui liabilitas pembongkaran asset	(37.065.340)	4.787.333
Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ke aset tetap	-	2.936.372
Pengurangan aset eksplorasi dan evaluasi akibat sumur kering	(483.489)	-
Pengurangan aset minyak dan gas bumi akibat penurunan nilai	(2.149.318)	-
Jumlah	37.143.483	94.346.717

54. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions consist of:

Additions to concession financial asset	22.710.746
Reclassification from exploration and evaluation asset to oil and gas properties	11.238.437
Financing charges from accretion in asset abandonment and site restoration obligations	5.472.368
Additions of right of use asset involving lease liabilities	35.480.268
Addition to exploration and evaluation asset due to reclassification from assets held for sale	11.721.193
Deduction to oil and gas properties due to reclassification to asset held for sale	-
Deduction of oil and gas properties involving asset abandonment and site restoration obligations	4.787.333
Reclassification from exploration and evaluation asset to property, plant and equipment	2.936.372
Deduction of exploration and evaluation asset due to dryhole	-
Deduction of oil and gas properties due to impairment	-
Total	94.346.717

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**55. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**55. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

	2022						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash Inflows	Arus Kas Keluar/ Cash Outflows	Mutasi Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others ¹⁾	31 Desember/ December 31	
Pinjaman bank jangka pendek	-	251.500.000	(216.500.000)	-	-	35.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas derivatif							Derivative liabilities
- jangka pendek	8.490.102	-	(36.173.009)	-	44.664.645	16.981.738	- current
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Current maturities of long-term debt:
- Pinjaman bank	194.127.151	454.039.271	(319.741.255)	(2.139.970)	(39.291.869)	286.993.328	Bank loans -
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	46.088	-	(1.798.911)	(20.458)	5.142.526	3.369.245	Loans from non-bank financial institution
- Obligasi rupiah	121.312.147	-	(119.126.334)	(2.655.149)	111.092.612	110.623.276	Rupiah bonds -
Liabilitas sewa	95.261.352	-	(121.482.295)	(184.331)	128.189.693	101.784.419	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun:							Long-term debt net of current maturities:
- Pinjaman bank	231.466.519	336.237.395	-	6.969.686	(12.649.795)	562.023.805	Bank loans -
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	1.280.187	-	-	(1.024.248)	16.199.909	16.455.848	Loans from non-bank financial institution
- Obligasi Rupiah	317.506.569	270.032.349	-	(37.989.536)	(112.797.821)	436.751.561	Rupiah bonds -
- Obligasi Dolar AS	2.123.461.313	-	(407.601.000)	-	(15.914.342)	1.699.945.971	US Dollar bonds -
Liabilitas derivatif							Derivative liabilities
- jangka panjang	10.190.387	-	-	-	(367.556)	9.822.831	- non-current
Liabilitas sewa	127.069.787	-	-	-	(42.623.586)	84.446.201	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	3.230.211.602	1.311.809.015	(1.222.422.804)	(37.044.006)	81.644.416	3.364.198.223	Total financing liabilities from financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**55. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

**55. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities: (continued)

	2021						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash Inflows	Arus Kas Keluar/ Cash Outflows	Mutasi Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others ¹⁾	31 Desember/ December 31	
Pinjaman bank							Short-term bank loans
jangka pendek	22.930.343	-	(22.930.343)	-	-	-	
Liabilitas derivatif							Derivative liabilities
- jangka pendek	13.163.568	-	(16.702.174)	-	12.028.708	8.490.102	- current
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Current maturities of long-term debt:
- Pinjaman bank	136.596.300	46.894.504	(168.622.863)	(258.136)	179.517.346	194.127.151	Bank loans - Loans from - non-bank financial institution
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	6.003	46.088	(6.003)	-	-	46.088	Rupiah bonds - Medium - term notes
- Obligasi rupiah	98.047.515	-	(96.409.452)	(4.223.189)	123.897.273	121.312.147	Lease liabilities
- Wesel jangka menengah	66.884.601	-	(67.150.000)	-	265.399	-	
Liabilitas sewa	94.448.948	-	(112.689.688)	(360.345)	113.862.437	95.261.352	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun:							Long-term debt net of current maturities:
- Pinjaman bank	366.516.789	98.820.092	(55.099.564)	95.079	(178.865.877)	231.466.519	Bank loans - Loans from - non-bank financial non-bank
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	-	1.304.381	(24.194)	-	-	1.280.187	Rupiah bonds - US Dollar bonds - Derivative liabilities
- Obligasi Rupiah	302.812.392	138.824.416	-	561.224	(124.691.463)	317.506.569	- non-current
- Obligasi Dolar AS	1.733.726.004	381.463.682	-	-	8.271.627	2.123.461.313	Lease liabilities
Liabilitas derivatif							
- jangka panjang	25.035.324	-	-	-	(14.844.937)	10.190.387	
Liabilitas sewa	182.961.855	-	-	-	(55.892.068)	127.069.787	
Jumlah liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	3.043.129.642	667.353.163	(539.634.281)	(4.185.367)	63.548.445	3.230.211.602	Total financing liabilities from financing activities

1) Lain-lain terdiri atas biaya transaksi, amortisasi diskonto yang belum diamortisasi, reklasifikasi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, perubahan nilai wajar, penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa dan reklasifikasi pinjaman MGeoPS ke operasi yang dihentikan

1) Others consist of transaction cost, amortization of unamortized discount, reclassification of loans from non-current to current portion, change in fair value, additions of right of use assets involving lease liabilities and reclassification loan of MGeoPS to discontinued operations

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- i. Pada tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank QNB Indonesia.
- ii. Pada tanggal 6 Januari 2023, Medco Energi Global Pte. Ltd. ("MEG") menandatangani Perjanjian Jual Beli Kondensat Arun dengan Saras Trading SA.
- iii. Pada tanggal 7 Januari 2023, Medco Energi Global Pte. Ltd. ("MEG") menandatangani Perjanjian Jual Beli ("PJB") Minyak Mentah untuk masing-masing Minyak Mentah Belanak, Belida dan Forel dan PJB Kondensat Senoro dengan Glencore Singapore Pte. Ltd.
- iv. Pada tanggal 11 Januari 2023, PT Medco Cahaya Geothermal telah menandatangani perjanjian kontrak, desain, perancangan, pengadaan, pendirian/ konstruksi, kontrak pengujian dan pengetesan untuk Proyek Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Panas Bumi Ijen 110 MW.
- v. Pada 11 Januari 2023, PT Medco Cahaya Geothermal menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek sebesar AS\$70.000.000 dengan PT Sarana Multi Infrastruktur, dengan jangka waktu 20 tahun. Pembiayaan ini bertujuan untuk pembangunan PLTP Ijen unit 1 kapasitas 31,4 MW di kawasan Blawan-Ijen. Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek, hak atas piutang, dan gadai saham dalam proyek.
- vi. Pada tanggal 11 Januari 2023, PT Medco Cahaya Geothermal menandatangani Perjanjian Drilling Rig service dengan PT EPI. Di dalam perjanjian ini, EPI bertugas untuk menyediakan unit *rig*.
- vii. Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan melakukan penarikan Kredit Jangka Pendek dari PT Bank DBS Indonesia untuk periode tiga bulan.
- viii. Pada tanggal 16 Januari 2023, PT Medco E & P Tarakan menandatangani Nota Kesepahaman Jual Beli Gas Bumi KKS Tarakan ("Nota Kesepahaman") dengan PT Maxpower Indonesia. Jangka waktu jual beli gas bumi selama 5 tahun.
- ix. Pada tanggal 17 Januari 2023, Medco Energi Global Pte. Ltd. menandatangani Perjanjian Jual Beli Kondensat dengan BCP Trading Pte. Ltd. Perjanjian ini efektif dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- i. On January 4, 2023, the Company signed Credit Facility Agreement with PT Bank QNB Indonesia.
- ii. On January 6, 2023, Medco Energi Global Pte. Ltd. ("MEG") signed the Condensate Sales and Purchase Agreement for Arun Crude Oil with Saras Trading SA.
- iii. On January 7, 2023, Medco Energi Global Pte. Ltd. ("MEG") signed the Crude Oil Sales and Purchase Agreement ("COSPA") for each Belanak, Belida, and Forel and the Condensate Sales and Purchase Agreement for Senoro Crude Oil with Glencore Singapore Pte. Ltd.
- iv. On January 11, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal has signed design, engineering, procurement, erection/construction, commissioning and testing contract for 110 MW Ijen Geothermal Power Plant.
- v. On January 11, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal signed project financing agreement amounting US\$70,000,000 with PT Sarana Multi Infrastruktur, with 20 years tenor. This financing aims to finance the Ijen Geothermal Power Plant phase-1 capacity 31.4 MW in Blawan-Ijen. This facility is collateralized by all of the project's assets, rights over receivables on the project, and a pledge of all shares in the project.
- vi. On January 11, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal has signed Drilling Rig service agreement with PT EPI. In this agreement, EPI is responsible for providing the rig unit.
- vii. On January 16, 2023, the Company withdraw the Short Term Loan from PT Bank DBS Indonesia for three months period.
- viii. On January 16, 2023, PT Medco E & P Tarakan signed a Memorandum of Understanding Tarakan PSC Natural Gas Sales and Purchase ("MOU") with PT Maxpower Indonesia. The natural gas sale and purchase period is 5 years.
- ix. On January 17, 2023, Medco Energi Global Pte. Ltd. signed a Condensate Sales & Purchase Agreement with BCP Trading Pte. Ltd. This agreement is effective from January 1, 2023 until December 31, 2025.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- x. Pada tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan telah melunasi Kredit Jangka Pendek dari PT Bank HSBC Indonesia.
- xi. Pada tanggal 19 Januari 2023, Salamander Energy (S.E. Asia) Limited, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Jadestone Energy (Singapore) Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Jadestone Energy Plc. untuk menjual 9,52% *interest non-operator* pada lapangan gas Sinphuhorm yang berproduksi.
- Transaksi telah diselesaikan pada tanggal 23 Februari 2023.
- xii. Pada 20 Januari 2023, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan penarikan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar AS\$100.000.
- xiii. Dari tanggal 23 Januari hingga 25 Maret 2023, ELB melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar AS\$1.363.493.
- xiv. Pada 8 Februari 2023, MPI melakukan penarikan pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp150.000.000.000.
- xv. Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap III Seri A sebesar Rp1.023.700.000.000.
- xvi. Pada 21 Februari 2023, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") kepada PT Tridaya Esa Pakarti sebesar AS\$3.084.531,10 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").
- xvii. Dari tanggal 25 Februari hingga 25 Maret 2023, MPI melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp6.500.000.000 dan AS\$300.000.
- xviii. Pada tanggal 28 Februari 2023, MPI melakukan pembayaran cicilan kepada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS\$500.000.

**56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- x. On January 18, 2023, the Company has fully repaid the Short Term Loan from PT Bank HSBC Indonesia.
- xi. On 19 January 2023, Salamander Energy (S.E. Asia) Limited, a wholly-owned subsidiary of the Company, has executed a sale and purchase agreement with Jadestone Energy (Singapore) Pte. Ltd., a wholly-owned subsidiary of Jadestone Energy Plc. to sell 9.52% non-operated interest in the producing Sinphuhorm gas field.
- The transaction has been completed on February 23, 2023.
- xii. On January 20, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal has withdrawn loan amounting to US\$100,000 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).
- xiii. From January 23 until March 25, 2023, ELB made scheduled installments to PT Bank Syariah Indonesia Tbk with total amount of US\$1,363,493.
- xiv. On February 8, 2023, MPI has withdrawn amounting to Rp150,000,000,000 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- xv. On February 20, 2023, the Company has fully repaid Rupiah Shelf Registered Bonds III Phase III Tranche A with amount of Rp1,023,700,000,000.
- xvi. On February 21, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal issued Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") to PT Tridaya Esa Pakarti amounting to US\$3,084,531.10 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized Working Capital Credit ("WCC") Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").
- xvii. From February 25 until March 25, 2023, MPI made scheduled installments to PT Bank Syariah Indonesia Tbk with total amount of Rp6,500,000,000 and US\$300,000.
- xviii. On February 28, 2023, MPI has paid scheduled installment to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with amount of US\$500,000.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- xix. Pada tanggal 28 Februari 2023, PT Medco Ratch Power Riau melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke konsorsium pemberi pinjaman Riau sebesar AS\$4.434.281.
- xx. Pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan memperpanjang Fasilitas Pinjaman Non-Kas dan Kredit Jangka Pendek dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk jangka waktu satu tahun.
- xxi. Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada PT Bank Mandiri Persero (Tbk) atas fasilitas kredit term loan sebesar Rp37.500.000.000.
- xxii. Pada tanggal 22 dan 25 Maret 2023, MPI dan PT Medcopower Solar Sumbawa melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp13.125.000.000 dan AS\$14.892.
- xxiii. Pada tanggal 27 Maret 2023, PT Medco E & P Malaka ("MEPM") dan PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEPTS") telah melakukan penarikan atas fasilitas *Senior Secured Facility Agreement* dari Pemberi Pinjaman Sindikasi sebesar AS\$50.000.000 dan telah melakukan pembayaran sejumlah tersebut pada tanggal 31 Maret 2023.
- PT Medco E & P Malaka ("MEPM") telah menggabungkan dan memperpanjang Interest Rate Swap ("IRS") yang ada agar sesuai dengan *Senior Secured Facility Agreement* yang telah diubah.
- xxiv. Pada 28 Maret 2023 PT Medco Cahaya Geothermal melakukan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") kepada PT Nurman Mitra Sentosa sebesar AS\$119.211,45 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").
- xxv. Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap I Seri A sebesar Rp217.500.000.000.
- xxvi. Pada tanggal 31 Maret 2023, MEG telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$42.300.000 atas Pinjaman Sindikasi.

**56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- xix. On February 28, 2023, PT Medco Ratch Power Riau made scheduled installments to the consortium of lenders with amount of US\$4,434,281.
- xx. On March 13, 2023, the Company extended for one year a Non-Cash Loan and Short-Term Loan Facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- xxi. On March 21, 2023, the Company has paid scheduled installment to PT Bank Mandiri Persero (Tbk) on the credit term loan facility with amount of Rp37,500,000,000.
- xxii. On March 22 and 25, 2023, MPI and PT Medcopower Solar Sumbawa made scheduled installments to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with total amount of Rp13,125,000,000 and US\$14,892, respectively.
- xxiii. On March 27, 2023, PT Medco E & P Malaka ("MEPM") and PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEPTS") made a drawdown from Senior Secured Facility Agreement from Syndication Loan Lender with total amount US\$50,000,000 and made a repayment of the same amount on March 31, 2023.
- PT Medco E & P Malaka ("MEPM") has blended and extended the existing Interest Rate Swap ("IRS") to match with the amended Senior Secured Facility Agreement.
- xxiv. On March 28, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal issued Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") to PT Nurman Mitra Sentosa amounting to US\$119,211.45 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized Working Capital Credit ("WCC") Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").
- xxv. On March 29, 2023, the Company has fully repaid Rupiah Shelf Registered Bonds III Phase I Tranche A with amount of Rp217,500,000,000.
- xxvi. On March 31, 2023, MEG has paid scheduled installment with amount of US\$42,300,000 on the Syndication Loan.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- xxvii. Pada bulan Februari dan Maret 2023, Perusahaan melakukan penyeteroran modal tambahan sebesar AS\$33.000.000 untuk mempertahankan porsi kepemilikan Perusahaan di SMCN. Tambahan modal tersebut diperuntukkan untuk investasi masa depan.
- xxviii. Pada bulan Maret dan April 2023, Grup menerima pelunasan sebagian piutang pihak berelasi dari PT Medco Daya Natuna dan PT Medco Daya Makmur masing-masing sebesar AS\$40.000.000 dan AS\$1.000.000.
- xxix. Pada tanggal 3 April 2023, Perusahaan melakukan pembayaran lebih awal atas Kredit Jangka Pendek dari PT Bank DBS Indonesia.
- xxx. Pada tanggal 3 April 2023, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") kepada PT Inti Karya Persada Teknik AS\$782.842 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Non-Tunai dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN").
- xxxi. Pada tanggal 4 April 2023, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan penerbitan L/C UPAS kepada Ormat International Inc sebesar AS\$28.250.000 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").
- xxxii. Pada tanggal 4 April 2023, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") kepada PT Inti Karya Persada Teknik dan PT Multi Fabrindo Gemilang untuk keperluan proyek PLTP Ijen masing-masing sebesar Rp137.044.833.673 dan Rp78.368.155.380. Penerbitan ini menggunakan fasilitas MPI Kredit Non-Tunai dari dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN").

**56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- xxvii. In February and March 2023, the Company injected additional capital totaling US\$33,000,000 to maintain its ownership in SMCN. Such additional capital will be used for the purpose of future investment.
- xxviii. In March and April, 2023, the Group received partial settlement of receivable from PT Medco Daya Natuna and PT Medco Daya Makmur amounting to US\$40,000,000 and US\$1,000,000, respectively.
- xxix. On April 3, 2023, the Company early repaid the Short Term Loan from PT Bank DBS Indonesia.
- xxx. On April 3, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal issued Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") to PT Inti Karya Persada Teknik amounting to US\$782,842 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized Non-Cash Loan Facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN").
- xxxi. On April 4, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal issued L/C to Ormat International Inc amounting to US\$28,250,000 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized Working Capital Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").
- xxxii. On April 4, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal issued Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") to PT Inti Karya Persada Teknik and PT Multi Fabrindo Gemilang for Ijen Geothermal project amounting to Rp137,044,833,673 and Rp78,368,155,380, respectively. This issuance utilized MPI Non-Cash Loan Facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN").

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- xxxiii. Pada tanggal 10 April 2023, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") kepada PT Indo Karya Energi Rp5.586.240.000 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Non-Tunai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI").
- xxxiv. Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan memperpanjang Fasilitas Perbankan Korporasi dengan PT Bank HSBC Indonesia yang akan secara otomatis diperpanjang untuk periode yang sama pada setiap tahunnya, kecuali diubah dengan kedua belah pihak.
- xxxv. Pada tanggal 14 April 2023 dan 8 Mei 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali utang Senior Notes Medco Laurel Tree Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar AS\$7.200.000 dari pasar.
- xxxvi. Pada tanggal 17 April 2023, PT Medco Cahaya Geothermal mengonfirmasi akseptasi realisasi dokumen Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") kepada PT Multi Fabrindo Gemilang untuk pembayaran pertama senilai Rp29.858.137.930.
- xxxvii. Pada tanggal 18 April 2023, PT Medco Cahaya Geothermal mengonfirmasi akseptasi realisasi dokumen Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") kepada PT Tridaya Esa Pakarti untuk pembayaran pertama senilai AS\$1.034.882.
- xxxviii. Pada tanggal 18 April 2023, PT Medco Energi Batam mengonfirmasi akseptasi realisasi dokumen Letter of Credit *Usance Payable at Sight* ("LC UPAS") kepada Kawasaki Trading Ltd. untuk pembayaran pertama senilai JPY 25.837.400.
- xxxix. Pada tanggal 25 April 2023, PT Energi Listrik Batam ("ELB") melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar AS\$441.850.

**56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- xxxiii. On April 10, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal issued Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") to PT Indo Karya Energi amounting to Rp5,586,240,000 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI").
- xxxiv. On April 13, 2023, the Company extended for one year a Corporate Facility Agreement with PT Bank HSBC Indonesia which shall be automatically extended for the same period each year, unless amended by both parties.
- xxxv. On April 14, 2023 and May 8, 2023, the Company has a debt buy-back of Medco Laurel Tree Pte Ltd Senior Notes for a nominal amount of US\$7,200,000 from the market.
- xxxvi. On April 17, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal confirmed the acceptance document of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") to PT Multi Fabrindo Gemilang for its first payment amounting to Rp29,858,137,930.
- xxxvii. On April 18, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal confirmed the acceptance document of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") to PT Tridaya Esa Pakarti for its first payment amounting to US\$1,034,882.
- xxxviii. On April 18, 2023, PT Medco Energi Batam confirmed the acceptance document of Letter of Credit *Usance Payable at Sight* ("LC UPAS") to Kawasaki Trading Ltd. for its first payment amounting to JPY 25,837,400.
- xxxix. On April 25, 2023, PT Energi Listrik Batam ("ELB") has made scheduled installments to PT Bank Syariah Indonesia Tbk with total amount of US\$441,850.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- xI. Pada tanggal 26 April 2023, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") kepada PT Halliburton Logging Services Indonesia dan PT Scientific Drilling International Indonesia untuk keperluan proyek PLTP Ijen masing-masing sebesar AS\$3.819.354 dan AS\$3.191.898. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Non-Tunai dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN").
- xII. Pada tanggal 26 April 2023, PT Medco Cahaya Geothermal mengonfirmasi akseptasi realisasi dokumen Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") kepada PT Inti Karya Persada Tehnik untuk pembayaran pertama senilai Rp59.158.120.805 dan AS\$337.929.
- xIII. Pada tanggal 26 April 2023, PT Medco Power Indonesia ("MPI") menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk fasilitas term loan senilai Rp750.000.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun.
- xIIII. Pada tanggal 28 April 2023, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp100.000.000.000, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas kredit term loan dengan maksimum Rp750.000.000.000.
- xIIIV. Pada tanggal 28 April 2023, PT Medco Cahaya Geothermal mengonfirmasi akseptasi realisasi dokumen Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") kepada PT Indo Kaya Energi untuk pembayaran senilai Rp5.586.240.000.

**56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- xI. On April 26, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal issued Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") to PT Halliburton Logging Services Indonesia and PT Scientific Drilling International Indonesia for Ijen Geothermal project amounting to US\$3,819,354 and US\$3,191,898. This issuance utilized Non-Cash Loan Facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN").
- xII. On April 26, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal confirmed the acceptance document of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") to PT Inti Karya Persada Tehnik for its first payment amounting to Rp59,158,120,805 and US\$337,929.
- xIII. On April 26, 2023, PT Medco Power Indonesia ("MPI") signed loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for a term loan facility amounting to Rp750,000,000,000, for 3 year tenor.
- xIIII. On April 28, 2023, MPI conducted loan withdrawal amounting to Rp100,000,000,000, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on term loan facility with maximum amount of Rp750,000,000,000.
- xIIIV. On April 28, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal confirmed the acceptance document of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") to PT Indo Kaya Energi for its payment amounting to Rp5,586,240,000.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- xlv. Pada tanggal 4 Mei 2023, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") kepada PT Alfa Pilar Indonesia Rp20.152.449.000 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas MPI Kredit Modal Kerja ("KMK") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").
- xlvi. Pada tanggal 4 Mei 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar AS\$22.500.000 atas Pinjaman Sindikasi.
- xlvii. Pada tanggal 11 Mei 2023, PT Medco Cahaya Geothermal mengonfirmasi akseptasi realisasi dokumen Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") kepada PT Nurman Mitra Sentosa untuk pembayaran pertama senilai AS\$68.573.
- xlviii. Pada tanggal 11 Mei 2023, Perusahaan melakukan penarikan Kredit Jangka Pendek dari DBS dan QNB untuk periode satu bulan.

**57. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal selesainya laporan keuangan. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- xlv. On May 4, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal issued Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") to PT Alfa Pilar Indonesia amounting to Rp20,152,449,000 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized MPI Working Capital Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").
- xlvi. On May 4, 2023, the Company has paid scheduled installment with amount of US\$22,500,000 on the Syndication Loan.
- xlvii. On May 11, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal confirmed the acceptance document of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") to PT Nurman Mitra Sentosa for its first payment amounting to US\$68,573.
- xlviii. On May 11, 2023, the Company withdraw the Short Term Loan from DBS and QNB for one month period.

**57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of the consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**57. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian kewajiban
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

**57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities
as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral obligation
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument, would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. Earlier application is permitted.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of Accounting Policies

These amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**57. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred
Tax related to Assets and Liabilities Arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

57. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**57. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and reinsurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and 2021 and
for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**58. TUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum").

**59. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan beberapa perubahan dan penambahan pengungkapan pada Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, arus kas konsolidasian dan Catatan 1d, 5, 7, 14, 37, 41, 44 dan 56 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

**58. PURPOSE OF THE ISSUANCE OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements have been prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed offering of the debt securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Service Authority ("Public Offering").

**59. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company has reissued these consolidated financial statements, with certain changes and additional disclosures in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of cash flows and in Notes 1d, 5, 7, 14, 37, 41, 44 and 56 to the consolidated financial statements, in connection with the proposed Public Offering.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

ESTIMASI CADANGAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved developed*, *undeveloped* dan *probable reserves quantities* serta sumber daya kontinjen hanya merupakan estimasi, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Grup. Grup menekankan bahwa estimasi cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, estimasi ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru dikemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan dan sumber daya diestimasi baik oleh tenaga ahli internal Grup, atau konsultan perminyakan independen yaitu Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI), Gaffney, Cline and Associates (GCA), RISC Operations Pty Ltd (RISC), ERC Equipoise Ltd (ERCE) dan DeGolyer and MacNaughton (DNM) ataupun berdasarkan estimasi oleh masing-masing operator blok. Prinsip teknik perminyakan dan definisi yang berlaku di industri atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan *proved* dan *probable* serta sumber daya kontinjen dipergunakan dalam penyusunan pengungkapan cadangan dan sumber daya.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan estimasi yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2022 dan 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

RESERVES ESTIMATION

The following information on *proved developed*, *undeveloped* and *probable reserves quantities* as well as *contingent resources* are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of the Group's reserves. The Group emphasizes that reserves estimates are inherently imprecise. Accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating oil and natural gas reserves including many factors beyond the control of the Group.

The following information on the Group's reserves and resources quantities are estimated either by the internal Group's engineers, or by an independent petroleum engineering consultants, i.e., Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI), Gaffney, Cline and Associates (GCA), RISC Operations Pty Ltd (RISC), ERC Equipoise Ltd (ERCE) and DeGolyer and MacNaughton (DNM) or based on estimates by the operators of the respective blocks. Generally accepted petroleum engineering principles and definitions applied by the industry to *proved* and *probable* reserves categories and subclassifications as well as *contingent resources* were utilized in preparing the reserves and resources disclosures.

Management believes that the reserves quantities shown below are reasonable estimates based on available geological and engineering data.

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

	Aset di Indonesia/ Indonesian Assets				Aset Internasional/ International Assets ⁽³⁾				Jumlah/ Total				
	Wilayah Barat/ West ⁽¹⁾		Wilayah Timur dan Tengah/ East and Central ⁽²⁾		Minyak/Oil		Gas		Minyak/Oil	Gas			
	Minyak/Oil	Gas	Minyak/Oil	Gas	mbbls	mmscf	mbbls	mmscf	mbbls	mmscf			
Grup Cadangan Proved/ Group Proved Reserves													
Saldo awal 31 Desember 2020/ Beginning balance December 31, 2020	20.355	333.664	8.169	361.763	59.378	63.827	87.902	759.254					228.523
Penemuan dan pengembangan/ Discoveries and extensions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revisi/ Revisions ⁽⁴⁾	3.159	(26.699)	7.675	368.875	324	1.802	11.158	343.978					78.834
Produksi/ Production	4.557	45.470	1.174	53.005	4.129	3.909	9.860	102.384					29.022
Saldo akhir 31 Desember 2021/ Ending balance, December 31, 2021	18.957	261.495	14.670	677.633	55.573	61.720	89.200	1.000.848					278.335
Penemuan dan pengembangan/ Discoveries and extensions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revisi/ Revisions ⁽⁴⁾	2.356	7.835	1.802	70.422	3.140	677	7.298	78.934					22.490
Akuisisi dan divestasi/ Acquisition and divestments ⁽⁵⁾	5.120	548.048	-	-	-	-	5.120	548.048					103.611
Produksi/ Production	5.074	173.567	1.232	53.939	3.110	3.776	9.416	231.282					51.825
Sub-total	21.359	643.811	15.240	694.116	55.603	58.621	92.202	1.396.548					352.611
Aset dimiliki untuk dijual/ Held for sale ⁽⁶⁾	-	-	-	-	(3.736)	(22.972)	(3.736)	(22.972)					(7.756)
Saldo akhir 31 Desember 2022/ Ending balance, December 31, 2022	21.359	643.811	15.240	694.116	51.867	35.649	88.466	1.373.576					344.855

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

	Aset di Indonesia/ Indonesian Assets				Aset Internasional/ International Assets ⁽³⁾				Jumlah/ Total				
	Wilayah Barat/ West ⁽¹⁾		Wilayah Timur dan Tengah/ East and Central ⁽²⁾		Minyak/Oil		Gas		Minyak/Oil	Gas			
	Minyak/Oil/ mmbbls	Gas mmscf	Minyak/Oil/ mmbbls	Gas mmscf	mmbbls	mmscf	mmbbls	mmscf	mmbbls	mmscf			
Grup Proved dan Probable/ Group Proved and Probable													
Saldo awal 31 Desember 2020/ Beginning balance December 31, 2020	38.949	412.529	10.308	388.884	97.311	86.035	146.568	887.448			310.367		
Penemuan dan pengembangan/ Discoveries and extensions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revisi/ Revisions ⁽⁴⁾	(515)	(9.781)	12.070	499.421	(657)	4.800	10.898	494.440			107.868		
Produksi/ Production	4.557	45.470	1.174	53.005	4.129	3.909	9.860	102.384			29.022		
Saldo akhir 31 Desember 2021/ Ending balance, December 31, 2021	33.877	357.278	21.204	835.300	92.525	86.926	147.606	1.279.504			389.213		
Penemuan dan pengembangan/ Discoveries and extensions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revisi/ Revisions ⁽⁴⁾	57	33.669	1.339	64.802	-	-	1.396	98.471			19.770		
Akuisisi dan divestasi/ Acquisition and divestments ⁽⁵⁾	6.111	657.047	-	-	-	-	6.111	657.047			124.191		
Produksi/ Production	5.074	173.567	1.232	53.939	3.110	3.776	9.416	231.282			51.825		
Sub-total	34.971	874.427	21.311	846.163	89.415	83.150	145.697	1.803.740			481.349		
Aset dimiliki untuk dijual/ Held for sale ⁽⁶⁾ ⁽⁶⁾	-	-	-	-	(4.354)	(26.456)	(4.354)	(26.456)			(9.001)		
Saldo akhir 31 Desember 2022/ Ending balance, December 31, 2022	34.971	874.427	21.311	846.163	85.061	56.694	141.343	1.777.284			472.348		

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

	Aset di Indonesia/ Indonesian Assets		Wilayah Timur dan Tengah/ East and Central ⁽²⁾		Aset Internasional/ International Assets ⁽³⁾		Jumlah/ Total		
	Wilayah Barat/West ⁽¹⁾		Gas		Minyak/Oil	Gas	Minyak/Oil	Gas	
	Minyak/Oil	Gas	Minyak/Oil	Gas	mbbls	mmscf	mbbls	mmscf	
Grup Sumber Daya Kontinjen/ Group Contingent Resources									
Saldo awal 31 Desember 2020/ Beginning balance December 31, 2020	28.403	1.261.438	26.707	1.279.382	54.481	3.154.051	109.591	5.694.871	1.125.427
Penemuan dan pengembangan/ Discoveries and extensions	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revisi/ Revisions ⁽⁴⁾	9.593	(67.702)	(18.773)	(540.094)	325	(24.684)	(8.855)	(632.480)	(129.772)
Produksi/ Production	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir 31 Desember 2021/ Ending balance, December 31, 2021	37.996	1.193.736	7.934	739.288	54.806	3.129.367	100.736	5.062.391	995.655
Penemuan dan pengembangan/ Discoveries and extensions	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Revisi/ Revisions ⁽⁴⁾	228	(5.284)	826	(9.482)	2.700	-	3.754	(14.766)	718
Akuisisi dan divestasi/ Acquisition and divestments ⁽⁵⁾	3.321	226.187	-	-	-	-	3.321	226.187	43.969
Produksi/ Production	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub-total	41.545	1.414.639	8.760	729.806	57.506	3.129.367	107.811	5.273.812	1.040.342
Aset dimiliki untuk dijual/ Held for sale ⁽⁶⁾	-	-	-	-	(1.757)	(429)	(1.757)	(429)	(1.831)
Saldo akhir 31 Desember 2022/ Ending balance, December 31, 2022	41.545	1.414.639	8.760	729.806	55.749	3.128.938	106.054	5.273.383	1.038.511

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan)

- (1) Estimasi cadangan Grup yang termasuk dalam aset di Indonesia. Wilayah Barat meliputi beberapa wilayah kerja diantaranya *South Sumatera Extension*, Rimau, Lematang, Blok A, South Natuna Sea Blok B dan Blok Corridor.
- (2) Estimasi cadangan Grup yang termasuk dalam aset di Indonesia. Wilayah Timur dan Tengah meliputi beberapa wilayah kerja diantaranya Tarakan, Senoro-Toili, Simenggaris, Sampang, Bangkanai dan Madura.
- (3) Estimasi cadangan Grup yang termasuk dalam aset Internasional meliputi beberapa wilayah kerja diantaranya Libya, Yaman, Thailand, Vietnam dan Tanzania.
- (4) Estimasi cadangan Grup untuk Blok Rimau, dan South Sumatra berdasarkan Laporan Sertifikasi GaffneyCline per 31 Desember 2018, dengan hak partisipasi efektif Grup 100% sampai dengan Oktober 2019 dan 65% per November 2019 sampai dengan seterusnya.
 Estimasi cadangan Grup untuk Blok Lematang berdasarkan *Internal Reserves Evaluation* 31 Desember 2021, dengan hak partisipasi efektif 100%.
 Estimasi cadangan Grup untuk Blok Senoro-Toili (Lapangan Gas Senoro) dan Blok A berdasarkan Laporan Sertifikasi GaffneyCline per 31 Desember 2022, dengan hak partisipasi efektif masing-masing sebesar 30% dan 85%.
 Estimasi cadangan Grup untuk Blok Senoro-Toili (Lapangan Tiaka) berdasarkan Laporan Sertifikasi NSAI per 31 Desember 2011, dengan hak partisipasi efektif Grup sebesar 30%.
 Estimasi cadangan Grup untuk Blok Simenggaris (Lapangan South Sembakung) dibuat berdasarkan sertifikasi LAPI ITB per 16 Desember 2022, dengan hak partisipasi efektif sebesar 62,5%.
 Estimasi cadangan Grup untuk Tarakan berdasarkan *Internal Reserves Evaluation* per 31 Desember 2022, dengan hak partisipasi efektif sebesar 100%.
 Estimasi cadangan Grup untuk *South Natuna Sea Blok B* berdasarkan Laporan Sertifikasi GaffneyCline per 31 Desember 2020, dengan hak partisipasi Grup sebesar 40%.
 Estimasi cadangan Grup untuk Blok Sampang berdasarkan *Internal Reserve Evaluation* per 31 Desember 2022 dengan hak partisipasi efektif 45%.
 Estimasi cadangan Grup untuk Blok Bangkanai berdasarkan Laporan Sertifikasi GCA per 31 Desember 2019, dengan hak partisipasi efektif sebesar 70%.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

RESERVES ESTIMATION (continued)

- (1) *The Group's reserves estimates of Indonesian assets. West area include several working areas such as South Sumatera Extension, Rimau, Lematang, Block A, South Natuna Sea Block B and Corridor Block.*
- (2) *The Group's reserves estimates of Indonesian assets. East and Central area include several working areas such as Tarakan, Senoro-Toili, Simenggaris, Sampang, Bangkanai and Madura.*
- (3) *The Group's reserves estimates of International assets include several working areas such as Libya, Yemen, Thailand, Vietnam and Tanzania.*
- (4) *The Group's Reserves estimates for Rimau Block, and South Sumatra were based on GaffneyCline Certification Report as of December 31, 2018, in accordance with Group's effective participating interest by 100% until October 2019 and adjust to 65% as of November 2019 onwards.*
The Group's reserves estimates for Lematang Block were based Internal Reserve Evaluation as of December 31, 2021 with effective participating interest by 100%.
The Group's reserves estimates for Senoro-Toili Block (Senoro Gas Field) and Block A were based on GaffneyCline Certification Report as of December 31, 2022 with effective participating interest by 30% and 85%, respectively.
The Group's Reserves estimates for Senoro-Toili Block (Tiaka Field) based on NSAI Certification Report as of December 31, 2011, with Group's effective participating interest 30%.
The Group's Reserves estimates for Simenggaris Block (South Sembakung Field) were based on LAPI ITB certification as of December 16, 2022, with Group's effective participating interest 62.5%.
The Group's reserves estimates for Tarakan were based on Internal Reserve Evaluation 31 December 2022 with effective participating interest of 100%.
The Group's Reserves estimates for South Natuna Sea Block B were based on GaffneyCline Certification as of December 31, 2020, with Group's effective participating interest of 40%.
The Group's reserves estimates for Sampang block were based on Internal Reserve Evaluation 31 December 2022 with effective participating interest by 45%.
The Group's reserves estimate for Bangkanai Block were based on GCA Certification Report as of December 31, 2019, with effective participating interest by 70%.
The Group's reserves estimates for Madura Block were based on Internal Reserve Evaluation as of December 31, 2022 with effective participating interest by 67.5% for Maleo and Peluang Field, while Meliwis Field by 77.5%.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan)

Estimasi cadangan Grup untuk Blok Madura berdasarkan *Internal Reserves Evaluation* per 31 Desember 2022, dengan hak partisipasi efektif pada Lapangan Maleo dan Peluang 67,5% sedangkan Lapangan Meliwis 77,5%.

Estimasi cadangan Grup untuk Bualluang berdasarkan Laporan Sertifikasi GaffneyCline per 31 Desember 2020, dengan hak partisipasi Grup sebesar 100%.

Estimasi cadangan Grup untuk Blok Yemen 9 berdasarkan Laporan McDaniel & Associates Consultants Ltd per 31 Desember 2014, dengan hak partisipasi Grup sebesar 25%.

Estimasi cadangan Grup untuk Blok Tanzania berdasarkan Laporan Sertifikasi ERCE per 31 Desember 2014, dengan hak partisipasi Grup sebesar 20%.

Perusahaan telah memperoleh hak komersialisasi untuk Area 47, Libya pada struktur A, D dan F pada tanggal 14 Desember 2011, oleh sebab itu Perusahaan memutuskan memindahkan sebagian sumber daya kontinjen yang terkait sebagai Cadangan *Proved* dan *Probable* dengan hak partisipasi 25% (sesuai dengan hak partisipasi setelah komersialisasi). Taksiran Cadangan *Proved* dan *Probable* pada struktur A, D dan F berdasarkan evaluasi dari DeGolyer and MacNaughton per tanggal 30 September 2008. Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan memperoleh hak komersialisasi untuk struktur B, C dan J sehingga memindahkan sumber daya kontinjen terkait menjadi Cadangan *Proved* dan *Probable* berdasarkan FAR BCJ (FAR: Final Appraisal Report). Taksiran sumber daya kontinjen untuk Area 47 Libya berdasarkan estimasi Perusahaan (in-house) dengan hak partisipasi 25%, yang merupakan jumlah estimasi minyak dan gas bumi yang dapat diproduksi dengan teknologi terkini atau teknologi yang sedang berkembang.

(5) Grup melakukan akuisisi Conoco Phillips (Grissik) Ltd dimana wilayah kerjanya berlokasi di Indonesia yaitu Blok Corridor. Taksiran cadangan untuk blok tersebut berdasarkan Laporan Sertifikasi DeGolyer and MacNaughton per 31 Desember 2020, dengan hak partisipasi Grup sebesar 54% untuk PSC yang ada dan 41,4% untuk PSC extension, setelah unitisasi lapangan Suban 10% dan Gelam 14%.

(6) Grup telah menyelesaikan penjualan terhadap Sinphuorm dan ChimSao masing-masing pada tanggal 23 Februari 2023 dan 19 Desember 2022, sehingga angka produksi dan cadangan sudah tidak dilaporkan dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual. Estimasi cadangan Grup untuk Sinphuorm dan ChimSao berdasarkan *Internal Reserves Evaluation* per 31 Desember 2021, dengan hak partisipasi efektif Grup masing-masing sebesar 9,51% dan 31,88%.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

RESERVES ESTIMATION (continued)

The Group's reserves estimates for Madura Block were based on *Internal Reserve Evaluation* as of December 31, 2022 with effective participating interest by 67.5% for Maleo and Peluang Field, while Meliwis Field by 77.5%.

The Group's Reserves estimates for Bualluang were based on GaffneyCline Certification Report as of December 31, 2020, with Group's effective working interest of 100%.

The Group's Reserves estimates for Yemen 9 Block were based on the McDaniel & Associates Consultants Ltd Report as of December 31, 2014, with Group's effective working interest of 25%.

The Group's Reserves estimates for Tanzania Block were based on the ERCE Certification Report as of December 31, 2014 with Group's effective working interest of 20%.

The Company had already been granted the commercial rights for A, D and F structure on December 14, 2011, therefore The Company decided to move the portion of Contingent Resources to Proved and Probable Reserves with 25% of participating interest (based on The Company's participation interest after the declaration of Commerciality). The Company's Proved and Probable Reserves estimates for A, D and F structure are based on DeGolyer and MacNaughton evaluation as of September 30, 2008. On 19 September 2014, The Company granted commercial rights for structure B, C and J, shifting the related Contingent Resources to Proved and Probable Reserves based on FAR BCJ (FAR: Final Appraisal Report). The Company's Contingent Resources estimates for Area 47 Libya are based on in-house estimates, with effective working interest of 25%, which represent the estimated quantities of petroleum to be potentially recoverable from known accumulations using established technology or technology under development.

(5) The Group acquired Conoco Phillips (Grissik) Ltd. where the working areas are located in Indonesia, namely Block Corridor. Reserves estimates for the block were based on DeGolyer and MacNaughton Certification Report as of December 31, 2020, with effective working interest of 54% for existing PSC and 41.4% for PSC Extension, after unitization 10% for Suban Field, 14 % for Gelam field.

(6) The Group has completed sales transaction of Sinphuorm and ChimSao on February 23, 2023 and December 19, 2022, respectively, therefore, the production and reserves balance were no longer reported and classified as asset held for sale. The Group's Reserves estimates for Sinphuorm and ChimSao were based on *Internal Reserves Evaluation* as of December 31, 2021, with Group's effective participating interest of 9.51% and 31.88%, respectively.